



**PEMERINTAH KOTA PAYAKUMBUH
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

RENCANA KERJA PEMERINTAH DAERAH

RKPD

Tahun 2021



PERATURAN WALIKOTA PAYAKUMBUH NO. 23 TAHUN 2020

TENTANG

RENCANA KERJA PEMERINTAH DAERAH

KOTA PAYAKUMBUH TAHUN 2021



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	<i>i</i>
DAFTAR TABLE	<i>iii</i>
DAFTAR GAMBAR	<i>x</i>
BAB I. PENDAHULUAN	<i>I-1</i>
1.1 Latar Belakang	<i>I-1</i>
1.2 Dasar Hukum Penyusunan	<i>I-2</i>
1.3 Hubungan Antar Dokumen	<i>I-5</i>
1.4 Maksud dan Tujuan	<i>I-6</i>
1.5 Tahapan Penyusunan Perencanaan	<i>I-6</i>
1.6 Inovasi Perencanaan di Kota Payakumbuh	<i>I-14</i>
1.7 Sistematika Dokumen RKPD.....	<i>I-16</i>
BAB II. GAMBARAN UMUM KONDISI DAERAH	<i>II-1</i>
2.1 Kondisi Umum Daerah	<i>II-1</i>
2.1.1 Aspek Geografi dan Demografi	<i>II-1</i>
2.1.2 Aspek Kesejahteraan Masyarakat	<i>II-13</i>
2.1.3 Aspek Pelayanan Umum.....	<i>II-23</i>
2.1.4 Aspek Daya Saing Daerah	<i>II-88</i>
2.2 Evaluasi Pelaksanaan RKPD Sampai Tahun 2019	<i>II-97</i>
2.3 Permasalahan Pembangunan Daerah	<i>II-147</i>
BAB III. KERANGKA EKONOMI DAERAH DAN KEUANGAN DAERAH	<i>III</i>
3.1 Arah Kebijakan Ekonomi Kota Payakumbuh	<i>III-1</i>
3.1.1 Kondisi Ekonomi Tahun 2019 dan Perkiraan Tahun 2020.....	<i>III-9</i>
3.1.2 Tantangan dan Prospek Perekonomian Kota Payakumbuh Tahun 2021	<i>III-14</i>
3.2 Kebijakan Keuangan	<i>III-16</i>
3.2.1 Umum	<i>III-16</i>
3.2.2 Pelaksanaan Anggaran Transfer ke Daerah.....	<i>III-18</i>
3.2.3 Arah Kebijakan Keuangan Daerah	<i>III-29</i>
3.2.4 Realisasi dan Proyeksi Pendapatan Daerah 2017-2021	<i>III-31</i>
3.2.5 Arah Kebijakan Pendapatan Daerah.....	<i>III-36</i>



3.2.6 Realisasi dan Proyeksi Belanja Daerah 2017-2021	III-44
3.2.7 Arah Kebijakan Belanja Daerah	III-48
3.2.8 Realisasi dan Proyeksi Pembiayaan Daerah 2017-2021	III-62
3.2.9 Arah Kebijakan Pembiayaan Daerah	III-63
3.2.10 Proyeksi Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2021	III-71
BAB IV. SASARAN DAN PRIORITAS PEMBANGUNAN DAERAH.....	IV-1
4.1 Tujuan dan Sasaran Pembangunan.....	IV-1
4.2 Prioritas Pembangunan Daerah Kota Payakumbuh Tahun 2021	IV-9
4.3 Sinkronisasi Prioritas Program Nasional, Prioritas Provinsi Sumatera Barat dengan Prioritas Pembangunan Daerah Kota Payakumbuh Tahun 2021	IV-80
4.4 Prioritas Pembangunan Daerah Melalui Pendekatan Tematik, Holistik, Integratif dan Spasial (THIS).....	IV-90
4.5 Arah kebijakan Pembangunan Kota Payakumbuh sesuai Arah Kebijakan Provinsi Sumatera Barat	IV-96
4.6 Kebijakan Pembangunan Berdimensi Kewilayahan	IV-97
BAB V. RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN PRIORITAS DAERAH	V-1
BAB VI. KINERJA PENYELENGGARAAN PEMERINTAH DAERAH	VI-1
6.1 Indikator Kinerja Utama	VI-1
6.2 Indikator Kinerja Daerah	VI-3
6.3 Inovasi Daerah Kota Payakumbuh Tahun 2020	VI-10
BAB VII. PENUTUP	VII-1



DAFTAR TABEL

Tabel II-1	Pembagian Wilayah Administratif Kota Payakumbuh	II-2
Tabel II-2	Klasifikasi Kemiringan Lahan di Kota Payakumbuh	II-3
Tabel II-3	Distribusi Hujan Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019	II-5
Tabel II-4	Luas Penggunaan Lahan menurut Jenisnya di Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019	II-6
Tabel II-5	Luas Penggunaan Lahan Pertanian di Kota Payakumbuh (Ha) Tahun 2015-2019	II-6
Tabel II-6	Persentase Luas Penggunaan Lahan Pertanian Sawah dan Non-Sawah dengan Luas Daerah Kota Payakumbuh Tahun 2019	II-7
Tabel II-7	Perkembangan Nilai Indek Koefisien Lokasi (LQ) Menurut Lapangan Usaha di Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019.....	II-7
Tabel II-8	Kepadatan Penduduk Berdasarkan Kecamatan Tahun 2015-2019.....	II-10
Tabel II-9	Jumlah Penduduk berdasarkan Kelompok Umur Tahun 2015-2019.....	II-11
Tabel II-10	Perhitungan Rasio Beban Tanggungan Penduduk Tahun 2015-2019	II-11
Tabel II-11	Komposisi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2015-2019	II-12
Tabel II-12	Komposisi Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian Tahun 2015-2019.....	II-13
Tabel II-13	Tingkat Partisipasi Pendidikan Penduduk Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019	II-13
Tabel II-14	Nilai dan Kontribusi Sektor Dalam PDRB ADHB Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019	II-15
Tabel II-15	Nilai dan Kontribusi Sektor Dalam PDRB ADHK Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019	II-16
Tabel II-16	Laju Pertumbuhan Kontribusi Sektor dan PDRB dan ADHK Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019	II-17
Tabel II-17	Perbandingan Tingkat Inflasi Kota Payakumbuh, Sumatera Barat dan Indonesia Tahun 2015-2019.....	II-17
Tabel II-18	PDRB Per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku dan Atas Dasar Harga Konstan Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019 (2000 = 100)	II-18
Tabel II-19	Capaian Indikator HDI Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019	II-20
Tabel II-20	Perkembangan Data Ketenagakerjaan Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019 ...	II-21
Tabel II-21	Rasio Penduduk Bekerja Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019	II-21
Tabel II-22	Perkembangan Data Kemiskinan Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019	II-22
Tabel II-23	Perkembangan Data PAUD Formal (TK dan RA) Jumlah Lembaga, Murid, Guru Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019	II-24
Tabel II-24	Angka Partisipasi Kasar (APK) Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019.....	II-24
Tabel II-25	Angka Putus Sekolah Pada Pendidikan Dasar dan Menengah Tahun 2015-2019	II-26
Tabel II-26	Angka Lulusan Siswa Pada Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah Tahun 2015-2019.....	II-26
Tabel II-27	Ketersediaan Sekolah dan Penduduk Usia Sekolah Tahun 2015-2019.....	II-27



Tabel II-28	Kondisi Ketersediaan Kelas dan Rombel Tahun 2019.....	II-27
Tabel II-29	Rasio Guru dan Murid Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019.....	II-27
Tabel II-30	Jumlah Guru Yang Berkualifikasi S1/D4 Menurut Jenjang Pendidikan Tahun 2015-2019	II-28
Tabel II-31	Jumlah Guru Bersertifikasi Menurut Jenjang Pendidikan Tahun 2015-2019 ..	II-29
Tabel II-32	Data Akreditasi Sekolah Dasar dan Menengah Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019	II-30
Tabel II-33	Perkembangan Kasus Kematian Bayi, Balita dan Ibu Melahirkan Tahun 2015-2019	II-31
Tabel II-34	Jumlah Posyandu dan Balita Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019	II-31
Tabel II-35	Jumlah Posyandu dan Balita Menurut Kecamatan Kota Payakumbuh Tahun 2019	II-32
Tabel II-36	Jumlah dan Rasio Rumah Sakit Per jumlah Penduduk Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019	II-32
Tabel II-37	Jumlah Dokter Menurut Kecamatan di Luar Rumah Sakit Kota Payakumbuh Tahun 2019	II-33
Tabel II-38	Jumlah Tenaga Para Medis (Bidan, Perawat, Perawat Gigi) di Luar Rumah Sakit Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019	II-33
Tabel II-39	10 Penyakit Terbanyak di Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019	II-35
Tabel II-40	Data Prevalensi HIV/ AIDS Tahun 2015-2019.....	II-35
Tabel II-41	Jumlah Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional Tahun 2015-2019	II-36
Tabel II-42	Panjang Jaringan Jalan Berdasarkan Kondisi Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019	II-37
Tabel II-43	Persentase Panjang Jalan Kota Payakumbuh yang Memiliki Drainase Tahun 2017-2019	II-37
Tabel II-44	Persentase Panjang Jalan Kota Payakumbuh yang Memiliki Trotoar Tahun 2017-2019	II-37
Tabel II-45	Persentase Drainase dalam Kondisi Baik Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019	II-38
Tabel II-46	Panjang Turap yang Dibangun Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019	II-38
Tabel II-47	Rasio Jaringan Irigasi Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019	II-38
Tabel II-48	Panjang Jaringan Irigasi Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019	II-39
Tabel II-49	Persentasi Penduduk Berakses Air Minum Tahun 2019.....	II-39
Tabel II-50	Rasio Tempat Ibadah Persatuan Penduduk Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019	II-40
Tabel II-51	Rasio Ruang Terbuka Hijau per Satuan Luas Wilayah Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019	II-40
Tabel II-52	Rasio Bangunan ber-IMB Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019	II-41
Tabel II-53	Rasio Ketaatan Terhadap RTRW Tahun 2015-2019	II-42
Tabel II-54	Rasio Rumah Layak Huni Terhadap Jumlah Penduduk Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019	II-42
Tabel II-55	Rasio Permukiman Layak Huni Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019	II-42



Tabel II-56	Persentase Rumah Tinggal Bersanitasi Kota Payakumbuh Tahun 2016 – 2019	II-43
Tabel II-57	Rasio Jumlah Polisi Pamong Praja Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019.....	II-44
Tabel II-58	Rasio Jumlah Linmas per 10.000 Penduduk Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019	II-44
Tabel II-59	Tingkat Pelanggaran Kota Payakumbuh dari Tahun 2015-2019	II-44
Tabel II-60	Data Tingkat Waktu Tanggap terhadap Bencana Wilayah Manajemen Kebakaran (MK) Tahun 2015-2019	II-45
Tabel II-61	Data Bencana Alam di Kota Payakumbuh tahun 2015-2019	II-45
Tabel II-62	Data Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Kota Payakumbuh Tahun 2016-2019	II-46
Tabel II-63	Data Keluarga Miskin Yang Memperoleh Beras Miskin Kota Payakumbuh Tahun 2019	II-46
Tabel II-64	Data Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial Aktif Tahun 2019	II-47
Tabel II-65	Rasio Penduduk Bekerja Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019	II-47
Tabel II-66	Capaian Kinerja OPD Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019	II-48
Tabel II-67	Indikator Peran Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019	II-48
Tabel II-68	Jumlah Kasus Kekerasan Perempuan dan Anak Tahun 2015-2019	II-49
Tabel II-69	Indikator Kinerja Urusan Ketahanan Pangan Kota Payakumbuh Tahun 2019	II-50
Tabel II-70	Data Keamanan Pangan selama Periode 2015-2019	II-51
Tabel II-71	Indeks Kualitas Udara Ambien Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019	II-52
Tabel II-72	Data Baku Mutu Sungai Kota Payakumbuh tahun 2015-2019	II-53
Tabel II-73	Jumlah Kawasan Lindung Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019	II-53
Tabel II-74	Volume dan Produksi Sampah Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019	II-53
Tabel II-75	Jumlah TPS 3R Perkecamatan Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019	II-54
Tabel II-76	Rasio Tempat Pembuangan Sampah (TPS) per Satuan Penduduk Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019	II-55
Tabel II-77	Cakupan Pelayanan Air Minum Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019	II-55
Tabel II-78	Usaha yang Memiliki Dokumen Lingkungan Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019	II-55
Tabel II-79	Penerbitan Dokumen dan Akta pada Kota Payakumbuh tahun 2015-2019 ...	II-56
Tabel II-80	Jumlah Penduduk Menurut Kepemilikan KTP, KK, Akte Lahir, Akte Nikah Kota Payakumbuh Tahun 2019	II-56
Tabel II-81	Kondisi Gedung Kantor Lurah per-Kecamatan Tahun 2019	II-67
Tabel II-82	Kondisi Sarana dan Prasarana Kantor Lurah per Kecamatan Tahun 2019	II-57
Tabel II-83	Jumlah dan Laju Pertumbuhan Penduduk Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019	II-58
Tabel II-84	Perkembangan Peserta KB Aktif Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019	II-59
Tabel II-85	Pencapaian Peserta KB Baru Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019	II-60



Tabel II-86	Jumlah Petugas dan Kader Keluarga Berencana Tahun 2019	II-60
Tabel II-87	Jumlah Arus Penumpang Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019	II-61
Tabel II-88	Jumlah Izin Trayek dan Rasio yang Dikeluarkan Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019	II-61
Tabel II-89	Jumlah Arus Penumpang Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019	II-62
Tabel II-90	Jumlah Pelanggaran Lalu Lintas Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019	II-62
Tabel II-91	Jumlah Prasarana Perhubungan Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019	II-63
Tabel II-92	Jumlah Hotspot Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019	II-63
Tabel II-93	Lokasi Hotspot Kota Payakumbuh	II-64
Tabel II-94	Perkembangan Koperasi Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019	II-65
Tabel II-95	Jenis Koperasi Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019	II-66
Tabel II-96	Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Tahun 2015-2019	II-67
Tabel II-97	Perkembangan Penanaman Modal Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019	II-67
Tabel II-98	Prestasi Olahraga Tahun 2019	II-68
Tabel II-99	Sarana Prasarana olahraga Tahun 2019	II-69
Tabel II-100	Perkembangan Kinerja Urusan kebudayaan Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019	II-70
Tabel II-101	Perkembangan Perpustakaan Daerah Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019 ..	II-71
Tabel II-102	Perkembangan kearsipan di Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019	II-72
Tabel II-103	Jumlah Arsip dan Pejabat Arsiparis pada Dinas Perpustakaan dan Arsip Tahun 2015-2019	II-72
Tabel II-104	Perkembangan Indikator Kinerja Urusan Pariwisata Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019	II-73
Tabel II-105	Jumlah Tamu Menginap Di Hotel/Wisma Kota Payakumbuh	II-74
Tabel II-106	Jumlah Atraksi Pariwisata Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019	II-74
Tabel II-107	Alih Fungsi Lahan Pertanian ke Non Pertanian Tahun 2015-2019	II-75
Tabel II-108	Luasan Lahan yang Mengalami Penurunan Tingkat Kesuburan Tahun 2015-2019	II-75
Tabel II-109	Jumlah Produksi Komoditas Pertanian Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019 (ton)	II-76
Tabel II-110	Produktifitas Peternakan Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019	II-77
Tabel II-111	Perkembangan Produksi Daging dan Telur Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019	II-77
Tabel II-112	Jumlah Usaha Pertanian Yang Membutuhkan Akses Permodalan Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019	II-78
Tabel II-113	Jumlah Gapoktan yang Difasilitasi Permodalan Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019	II-78
Tabel II-114	Jumlah Teknologi Anjuran Yang Telah Diterapkan Kota Payakumbuh Tahun 2014 – 2018	II-79
Tabel II-115	Perkembangan Kelompok Usaha Pertanian Tahun 2015-2019.....	II-79



Tabel II-116	Jumlah Tenaga Kerja Sektor Pertanian Tahun 2015-2019	II-89
Tabel II-117	Jumlah Tenaga Penyuluh Berdasarkan Keahlian Tahun 2015-2019	II-80
Tabel II-118	Perkembangan Sarana Perdagangan Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019 ...	II-81
Tabel II-119	Perkembangan Industri Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019	II-82
Tabel II-120	Data Industri dan Penggunaan Tenaga Kerja Kota Payakumbuh Tahun 2019	II-82
Tabel II-121	Perkembangan Populasi, Produksi dan Kegiatan Perikanan Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019	II-84
Tabel II-122	Jumlah Produksi Perikanan Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019	II-85
Tabel II-123	Capaian Pelaksanaan Perencanaan Pembangunan Tahun 2015-2019	II-85
Tabel II-124	Jumlah Pejabat yang Mengikuti Diklat Struktural Tahun 2015-2019	II-86
Tabel II-125	Jumlah Pejabat yang Mengikuti Diklat Teknis dan Fungsional Tertentu Tahun 2015-2019	II-86
Tabel II-126	Daftar Pelanggaran Kedisiplinan Pegawai Negeri Sipil Kota Payakumbuh Tahun 2015 – 2018	II-86
Tabel II-127	Jumlah Kerjasama Litbang yang berkelanjutan di Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019	II-88
Tabel II-128	Perkembangan Pengeluaran Konsumsi Akhir Rumah Tangga Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019	II-89
Tabel II-129	Kontribusi Kelompok Pengeluaran Makanan dan Non Makanan terhadap Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019	II-90
Tabel II-130	Nilai Tukar Petani (NTP) Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019	II-91
Tabel II-131	Rasio Ketaatan Terhadap RTRW Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019.....	II-91
Tabel II-132	Rasio Luas Wilayah Produktif Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019	II-91
Tabel II-133	Rasio Luas Wilayah Industri Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019	II-92
Tabel II-134	Angka Kriminalitas di Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019	II-92
Tabel II-135	Tindak Kriminal Pelanggaran Perda di Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019..	II-93
Tabel II-136	Jumlah Pos Siskamling di Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019	II-93
Tabel II-137	Pajak dan Retribusi Daerah sampai dengan Tahun 2019	II-94
Tabel II-138	Angkatan Kerja Menurut Pendidikan Tahun 2015-2019.....	II-96
Tabel II-139	Rasio Ketergantungan Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019	II-96
Tabel II-140	Evaluasi Hasil Pelaksanaan Perencanaan Daerah Sampai Dengan Tahun 2019	II-98
Tabel II-141	Skala Nilai Peringkat Kinerja	II-121
Tabel II-142	Capaian Indikator Kinerja Utama Kota Payakumbuh Tahun 2019.....	II-121
Tabel II-143	Capaian Kinerja Aspek Kesejahteraan Masyarakat Tahun 2019.....	II-123
Tabel II-144	Capaian Indikator Kinerja Urusan Pendidikan Tahun 2019.....	II-124
Tabel II-145	Capaian Indikator Kinerja Urusan Kesehatan Tahun 2019	II-125
Tabel II-146	Capaian Indikator Kinerja Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Tahun 2019	II-125
Tabel II-147	Capaian Indikator Kinerja Urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman Tahun 2019	II-126
Tabel II-148	Capaian Indikator Kinerja Urusan Ketentraman, Ketertiban Umum dan	



	Perlindungan Masyarakat tahun 2019	II-126
Tabel II-149	Capaian Indikator Urusan Sosial Tahun 2019	II-127
Tabel II-150	Capaian Indikator Urusan Ketenagakerjaan tahun 2019	II-127
Tabel II-151	Capaian Indikator Kinerja Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak tahun 2019	II-127
Tabel II-152	Capaian Indikator Urusan Pangan Tahun 2019	II-128
Tabel II-153	Capaian Indikator Kinerja Urusan Pertanahan tahun 2019	II-128
Tabel II-154	Capaian Indikator Kinerja Urusan Lingkungan Hidup tahun 2019	II-129
Tabel II-155	Capaian Indikator Kinerja Urusan Pengendalian Penduduk dan KB tahun 2019	II-129
Tabel II-156	Capaian Indikator Kinerja Urusan Kependudukan dan Catatan Sipil tahun 2019	II-130
Tabel II-157	Capaian Indikator Urusan Perhubungan Tahun 2019.....	II-130
Tabel II-158	Capaian Indikator Urusan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Tahun 2019	II-131
Tabel II-159	Capaian Indikator Urusan Penanaman Modal Tahun 2019.....	II-131
Tabel II-160	Capaian Indikator Urusan Kepemudaan dan Olah Raga Tahun 2019.....	II-132
Tabel II-161	Capaian Indikator Urusan Statistik Tahun 2019.....	II-132
Tabel II-162	Capaian Indikator Urusan Kebudayaan Tahun 2019.....	II-132
Tabel II-163	Capaian Indikator Urusan Perpustakaan Tahun 2019.....	II-133
Tabel II-164	Capaian Indikator Urusan Kearsipan Tahun 2019.....	II-133
Tabel II-165	Capaian Indikator Urusan Kelautan dan Perikanan Tahun 2019.....	II-133
Tabel II-166	Capaian Indikator Urusan Pariwisata Tahun 2019.....	II-134
Tabel II-167	Capaian Indikator Urusan Pertanian Tahun 2019.....	II-134
Tabel II-168	Capaian Indikator Urusan Perdagangan Tahun 2019.....	II-134
Tabel II-169	Capaian Indikator Urusan Perindustrian Tahun 2019.....	II-135
Tabel II-170	Capaian Indikator Urusan Pendukung Kesekretariatan Daerah Tahun 2019..	II-135
Tabel II-171	Capaian Indikator Urusan Pendukung Kesekretariatan DPRD Tahun 2019.....	II-136
Tabel II-172	Capaian Indikator Urusan Penunjang Inspektorat Tahun 2019.....	II-136
Tabel II-173	Capaian Indikator Urusan Penunjang Perencanaan Tahun 2019.....	II-136
Tabel II-174	Capaian Indikator Urusan Penunjang Keuangan Tahun 2019.....	II-137
Tabel II-175	Capaian Indikator Urusan Penunjang Kepegawaian Tahun 2019.....	II-137
Tabel II-176	Capaian Indikator Urusan Penunjang Penelitian dan Pengembangan Tahun 2019	II-138
Tabel II-177	Capaian Indikator Urusan Kesatuan Bangsa dan Politik Tahun 2019.....	II-138
Tabel II-178	Capaian Indikator Kinerja Pada Urusan Penanggulangan Bencana Daerah Tahun 2019	II-139
Tabel II-179	Capaian Indikator Urusan Kewilayahan Tahun 2019.....	II-139
Tabel II-180	Capaian Indikator Kinerja Pada Aspek Daya Saing Daerah Tahun 2019	II-139
Tabel II-181	Rekapitulasi Capaian Kinerja Daerah Kota Payakumbuh Tahun 2019.....	II-140
Tabel II-182	Permasalahan Pembangunan Berkaitan dengan Prioritas dan Sasaran.....	II-147
Tabel III.1	Laju Inflasi Tahun Tahun 2015-2019	III-12



Tabel III.2	Perkembangan Indikator Makro Ekonomi Kota Payakumbuh.....	III-14
Tabel III-3	Inkonsistensi BAB III RKPd dengan BAB III RPJMD.....	III-30
Tabel III-4	Rata – Rata Pertumbuhan Realisasi Pendapatan Daerah	III-31
Tabel III-5	Realisasi dan Target Pendapatan Kota Payakumbuh Tahun 2017 s.d tahun 2020	III-32
Tabel III-6	Target dan Realisasi Pendapatan Daerah Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019	III-33
Tabel III-7	Kontribusi Komponen Realisasi Pendapatan Daerah Kota Payakumbuh Tahun 2016-2019	III-34
Tabel III-8	Realisasi Pendapatan Daerah Kota Payakumbuh Tahun 2016-2019	III-34
Tabel III-9	Proyeksi Pendapatan Kota Payakumbuh Tahun 2021	III-34
Tabel III-10	Rata-rata Pertumbuhan Realisasi Belanja Tidak Langsung Daerah	III-35
Tabel III-11	Rata – Rata Pertumbuhan Neraca Daerah Kota Payakumbuh	III-36
Tabel III-12	Realisasi dan Target Belanja Daerah Kota Payakumbuh Tahun 2017 s.d tahun 2020	III-45
Tabel III-13	Proyeksi Belanja Daerah Kota Payakumbuh Tahun 2021	III-46
Tabel III-14	Realisasi Target dan Proyeksi Pembiayaan Daerah Kota Payakumbuh Tahun Anggaran 2017 s.d tahun 2020	III-47
Tabel III-15	Target APBD Kota Payakumbuh Tahun Anggaran 2020	III-48
Tabel III-16	Proyeksi APBD Kota Payakumbuh Tahun Anggaran 2021	III-62
Tabel III-17	Target APBD Kota Payakumbuh Tahun Anggaran 2020.....	III-71
Tabel III-18	Proyeksi APBD Kota Payakumbuh Tahun Anggaran 2021.....	III-72
Tabel IV.1	Fokus Kerja Presiden dan Prioritas Utama Tahun 2020 – 2024	IV-4
Tabel IV.2	Sasaran Pembangunan Nasional berdasarkan RPJMN 2020-2024	IV-5
Tabel IV.3	Sasaran Pembangunan Nasional berdasarkan RPJMN 2020-2024 Pasca Pandemi Covid 19	IV-6
Tabel IV.4	Sasaran Pembangunan Sumatera Barat Tahun 2021	IV-9
Tabel IV.5	Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran RPJMD Kota Payakumbuh 2017-2022	IV-10
Tabel IV.6	Sasaran Pembangunan Kota Payakumbuh Tahun 2021	IV-15
Tabel IV.7	Dukungan Program dan Kegiatan pada RKPd Kota Payakumbuh Tahun 2021 terhadap pelaksanaan Fokus tema RKP Tahun 2021	IV-16
Tabel IV.8	Telaahan Terhadap Pokok Pokok Pikiran DPRD Kota Payakumbuh Tahun 2020	IV-31
Tabel IV.9	Prioritas Pembangunan Daerah Kota Payakumbuh Tahun 2021.....	IV-40
Tabel IV.10	Sinkronisasi Prioritas RKP Nasional, RKPd Provinsi Sumatera Barat dan RKPd Kota Payakumbuh Tahun 2021.....	IV-80
Tabel IV.11	Sinkronisasi Program Prioritas Nasional, Provinsi Sumatera Barat dengan Kota Payakumbuh Tahun 2021	IV-81
Tabel IV.12	Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi (%)	IV-96
Tabel IV.13	Proyeksi Tingkat Kemiskinan (%)	IV-96
Tabel IV.14	Proyeksi Pengangguran (%)	IV-97
Tabel IV.15	Kawasan Pengembangan Komoditi Peternakan.....	IV-97
Tabel IV.16	Kawasan Pertanian Holtikultura	IV-98



Tabel IV.17	Kawasan Pengembangan Agribisnis	IV-99
Tabel IV-18	Pengembangan Kawasan dan Sentra Industri di Provinsi Sumatera Barat.....	IV-99
Tabel IV-19	Wilayah Pengembangan Pariwisata.....	IV-100
Tabel IV-20	Kawasan Nagari/Kelurahan/Desa Pelaksana Mandiri Pangan	IV-101
Tabel V.1	Rekapitulasi Rencana Program dan Kegiatan Prioritas Pemerintah Daerah Kota Payakumbuh Tahun Anggaran 2021.....	V-3
Tabel V.2	Rekapitulasi Rencana Program dan Kegiatan Prioritas Pemerintah Daerah Kota Payakumbuh Tahun Anggaran 2021 Menurut Urusan	V-280
Tabel V.3	Rekapitulasi Rencana Program dan Kegiatan Prioritas Pemerintah Daerah Kota Payakumbuh Tahun Anggaran 2021 Menurut Perangkat Daerah	V-284
Tabel VI.1	Target Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Kota Payakumbuh Tahun 2020-2021	VI-1
Tabel VI.2	Target Capaian Indikator Kinerja Daerah (IKD) Kota Payakumbuh Tahun 2021-2022	VI-3
Tabel VI.3	Inovasi Kota Payakumbuh Tahun 2020.....	VI-11

--



DAFTAR GAMBAR

Gambar I-1	Hubungan Dokumen RKPD dengan Dokumen Perencanaan Lainnya	I-5
Gambar I-2	Tahapan Penyusunan RKPD da APBD.....	I-13
Gambar I-3	Skema perencanaan Partisipatif	I-15
Gambar II-1	Batas Administrasi Kota Payakumbuh.....	II-2
Gambar II-2	Peta Kemiringan Lereng Kota Payakumbuh.....	II-3
Gambar II-3	Peta Hidrologi Kota Payakumbuh	II-4
Gambar II-4	Curah Hujan Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019.....	II-5
Gambar II-5	Peta Rencana Rawan Bencana Kota Payakumbuh	II-9
Gambar II-6	Peta Perkembangan Kepadatan Kota Payakumbuh	II-10
Gambar II-7	Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019	II-11
Gambar II-8	Beban Ketergantungan Penduduk Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019...	II-12
Gambar II-9	Perbandingan Angka Inflasi Nasional, Propinsi dan Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019	II-18
Gambar II-10	Perbandingan Gini Ratio Kota Payakumbuh dengan Sumatera Barat Tahun 2015-2019	II-19
Gambar II-11	Balita Gizi Buruk Kota Payakumbuh Tahun 2015- 2019.....	II-20
Gambar II-12	Perkembangan Data Kemiskinan Kota Payakumbuh Tahun 2015 - 2019...	II-22
Gambar II-13	Tingkat Pengangguran Terbuka Penduduk yang Berumur 15 Tahun ke Atas Kota Payakumbuh Tahun 2015- 2019.....	II-23
Gambar II-14	Perkembangan Angka Pendidikan Yang Ditamatkan di Kota Payakumbuh Tahun 2015- 2019 (dalam %)	II-25
Gambar II-15	Angka Partisipasi Murni (APM) Kota Payakumbuh Tahun 2015- 2019	II-25
Gambar II-16	Angka Partisipasi Sekolah Kota Payakumbuh 2019.....	II-26
Gambar II-17	Rekapitulasi Guru PNS dan Non-PNS TK/SD/SMP Negeri Kota Payakumbuh Tahun 2019.....	II-28
Gambar II-18	Rasio Guru Yang Berkualifikasi S1/D4 Menurut Jenjang Pendidikan Tahun 2015 – 2019	II-29
Gambar II-19	Rasio Guru Yang Bersertifikasi Menurut Jenjang Pendidikan Tahun 2015 – 2019	II-30
Gambar II-20	Rasio Sekolah Terakreditasi-A di Kota Payakumbuh Tahun 2015 – 2019..	II-31
Gambar II-21	Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019	II-34
Gambar II-22	Persentase Jaringan Irigasi Kota Payakumbuh dalam Kondisi Baik Tahun 2015- 2019.....	II-39
Gambar II-23	Rencana Water Treatment Plant (WTP) Kota Payakumbuh.....	II-40



Gambar II-24	RTH Ratapan Ibu Kota Payakumbuh.....	II-41
Gambar II-25	Jumlah Anak Berakte Kelahiran di Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019 ..	II-50
Gambar II-26	TPA Regional Payakumbuh	II-54
Gambar II-27	Contraceptive Prevalence Rate (CPR) Tahun 2015-2019	II-59
Gambar II-28	Salah satu aplikasi terintegrasi, Aplikasi SODAP Kota Payakumbuh	II-64
Gambar II-29	Salah satu aplikasi terintegrasi, Aplikasi E-SPPD.....	II-65
Gambar II-30	Rencana Stadion Olah Raga yang akan dibangun di Area Sungai Batang Agam Kota Payakumbuh	II-69
Gambar II-31	Jumlah Kunjungan Wisata Asing dan Domestik di Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019	II-73
Gambar II-32	Aplikasi Penilaian Kinerja ASN Kota Payakumbuh.....	II-87
Gambar II-32	Aplikasi Sistim Informasi Kota Payakumbuh.....	II-87
Gambar III-1	Perbandingan Laju Pertumbuhan Ekonomi Kota Payakumbuh, Sumbar dan Nasional.....	III-10
Gambar III-2	Target Laju PDRB 2018 – 2021 dalam RPJMD	III-10
Gambar III-3	PDRB per Kapita ADHB Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019.....	III-11
Gambar III-4	Perbandingan Nilai Koefisien Gini Kota Payakumbuh dan Sumatera Barat Tahun 2015-2019.....	III-12
Gambar III-5	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kota Payakumbuh Tahun 2013-2018	III-13
Gambar III-6	Tingkat Kemiskinan Kota Payakumbuh Tahun 2016-2019.....	III-13
Gambar IV.1	Sistematika Keterkaitan Antara Visi, Misi dan Arah Kebijakan Pembangunan Jangka Panjang Kota Payakumbuh Tahun 2005-2025.....	IV-3



**WALIKOTA PAYAKUMBUH
PROVINSI SUMATERA BARAT**

**PERATURAN WALIKOTA PAYAKUMBUH
NOMOR 23 TAHUN 2020**

TENTANG

**RENCANA KERJA PEMERINTAH DAERAH
KOTA PAYAKUMBUH TAHUN 2021
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

WALIKOTA PAYAKUMBUH,

Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 104 ayat (2) Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah perlu menetapkan Peraturan Walikota tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kota Payakumbuh Tahun 2021;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonomi Kota Kecil Dalam Lingkungan Daerah Propinsi Sumatera Tengah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1956 Nomor 19);

2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);

3. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Republik Indonesia Nomor 4438);
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 2, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6178);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
8. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020 – 2024

(Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10);

9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 8 Tahun 1970 tentang Pelaksanaan Pemerintahan Kotamadya Solok dan Payakumbuh;
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Daerah Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 310);
11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 32 Tahun 2011 tentang Pedoman Pemberian Hibah Dan Bantuan Sosial Yang Bersumber Dari Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 450) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 123 Tahun 2018 tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 32 Tahun 2011 tentang Pedoman Pemberian Hibah Dan Bantuan Sosial Yang Bersumber Dari Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 15);
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);

- 13 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1114);
- 14 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1447);
- 15 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 40 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2021 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 590);
16. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 07 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Provinsi Sumatera Barat Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Propinsi Sumatera Barat Tahun 2008 Nomor 7, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 27);
17. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 6 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016-2021 (Lembaran Daerah Propinsi Sumatera Barat Tahun 2016 Nomor 6, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016 Nomor 126) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016-2021;
- 18 Peraturan Gubernur Provinsi Sumatera Barat Nomor 41 Tahun 2020 tentang Rencana Kerja Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021;

19. Peraturan Daerah Kota Payakumbuh Nomor 2 Tahun 2010 tentang Urusan Pemerintah yang Menjadi Kewenangan Kota Payakumbuh (Lembaran Daerah Kota Payakumbuh Tahun 2010 Nomor 2);
20. Peraturan Daerah Kota Payakumbuh Nomor 3 Tahun 2010 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah Kota Payakumbuh (Lembaran Daerah Kota Payakumbuh Tahun 2010 Nomor 3)
21. Peraturan Daerah Kota Payakumbuh Nomor 1 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Daerah Kota Payakumbuh Tahun 2010 - 2030 (Lembaran Daerah Kota Payakumbuh Tahun 2012 Nomor 1);
22. Peraturan Daerah Kota Payakumbuh Nomor 7 Tahun 2012 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kota Payakumbuh Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Kota Payakumbuh Tahun 2012 Nomor 7);
23. Peraturan Daerah Kota Payakumbuh Nomor 17 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kota Payakumbuh Tahun 2016 Nomor 17, Tambahan Lembaran Daerah Kota Payakumbuh Nomor 25);
24. Peraturan Daerah Kota Payakumbuh Nomor 1 Tahun 2018 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Payakumbuh Tahun 2017-2022 (Lembaran Daerah Kota Payakumbuh Tahun 2018 Nomor 1);
25. Peraturan Walikota Payakumbuh Nomor 48 Tahun 2019 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kota Payakumbuh Tahun Anggaran 2020 (Berita Daerah Kota Payakumbuh Tahun 2019 Nomor 48);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN WALIKOTA TENTANG RENCANA KERJA PEMERINTAH DAERAH KOTA PAYAKUMBUH TAHUN 2021.

Pasal 1

- (1) Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kota Payakumbuh Tahun 2021, merupakan Dokumen Perencanaan Daerah untuk periode 1 (satu) tahun yaitu tahun 2021 terhitung sejak tanggal 1 Januari 2021 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.
- (2) Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kota Payakumbuh Tahun 2021 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mempedomani Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

1.2 Dasar Hukum Penyusunan

1.3 Hubungan Antar Dokumen

1.4 Maksud dan Tujuan

1.5 Tahapan Penyusunan Perencanaan

1.6 Inovasi Perencanaan di Kota Payakumbuh

1.7 Sistematika Penulisan RKPD

BAB II. Gambaran Umum Kondisi Daerah

2.1 Gambaran Umum Daerah

2.2 Evaluasi Pelaksanaan RKPD Sampai Tahun 2019

2.3 Permasalahan Pembangunan Daerah

BAB III. Kerangka Ekonomi Daerah dan Keuangan Daerah

3.1 Arah Kebijakan Ekonomi Kota Payakumbuh

3.2 Kebijakan Keuangan

BAB IV. Sasaran dan Prioritas Pembangunan Daerah

4.1 Tujuan dan Sasaran Pembangunan

4.2 Prioritas Pembangunan Daerah Kota Payakumbuh Tahun 2021

4.3 Sinkronisasi Prioritas Program Nasional, Prioritas Provinsi Sumatera Barat dengan Prioritas Pembangunan Daerah Kota Payakumbuh Tahun 2021

4.4 Prioritas Pembangunan Daerah Melalui Pendekatan Tematik, Holistik, Integratif dan Spasial (THIS)

4.5 Arah kebijakan Pembangunan Kota Payakumbuh sesuai Arah Kebijakan Provinsi Sumatera Barat

4.6 Kebijakan Pembangunan Berdimensi Kewilayahan

BAB V. Rencana Program dan Kegiatan Prioritas Daerah

BAB VI. Kinerja Penyelenggaraan Pemerintah Daerah

6.1 Indikator Kinerja Utama

6.2 Indikator Kinerja Daerah

6.3 Inovasi Daerah Kota Payakumbuh

BAB VII. Penutup

- (3) Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kota Payakumbuh Tahun 2021 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan acuan :

- a. bagi seluruh Perangkat Daerah Kota Payakumbuh dalam perumusan penyempurnaan rancangan akhir Rencana Kerja (Renja) Perangkat Daerah; dan
- b. dalam penyusunan Rancangan Kebijakan Umum APBD Kota Payakumbuh serta Rancangan Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara Kota Payakumbuh.

Pasal 2

Dokumen Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kota Payakumbuh Tahun 2021 sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 tercantum dalam lampiran yang merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dengan Peraturan Walikota ini.

Pasal 3

Peraturan Walikota ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang dapat mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Walikota ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kota Payakumbuh.

Ditetapkan di Payakumbuh
pada tanggal 6 Juli 2020



Diundangkan di Payakumbuh
pada tanggal 6 Juli 2020

SEKRETARIS DAERAH KOTA PAYAKUMBUH,



RIDA ANANDA

BAB 1

PENDAHULUAN



1.1 Latar Belakang

Sesuai dengan amanat Undang-undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, Pasal 65 ayat (1) huruf c menyatakan bahwa “Kepala Daerah mempunyai tugas menyusun dan mengajukan rancangan Perda tentang RPJPD dan rancangan Perda tentang RPJMD kepada DPRD untuk dibahas bersama DPRD, serta menyusun dan menetapkan RKPD”.

Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) merupakan penjabaran dari dokumen perencanaan jangka menengah atau Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD). RKPD selanjutnya menjadi acuan dalam penyusunan Rencana Kerja Perangkat Daerah (Renja PD), landasan penyusunan Kebijakan Umum Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (KUA) dan Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (PPAS), serta menjadi pedoman dalam mengevaluasi rancangan Peraturan Daerah tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Sementara itu dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah disebutkan bahwa Pemerintah Daerah wajib menyusun perencanaan pembangunan daerah sebagai bagian dari system perencanaan pembangunan nasional. Dokumen perencanaan pembangunan harus disusun secara sistematis, terarah, terpadu dan berkelanjutan

Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kota Payakumbuh Tahun 2021, yang selanjutnya disebut dengan RKPD Kota Payakumbuh Tahun 2021 adalah dokumen perencanaan daerah untuk periode 1 (satu) tahun yang merupakan penjabaran tahun keempat dari RPJMD Kota Payakumbuh tahun 2017-2022. Berbagai sumber daya dimobilisasi untuk pembangunan tersebut, dengan tetap berpegang kepada azas prioritas. Perencanaan dilaksanakan secara

spesifik, terukur, didukung ketersediaan sumber daya, tepat waktu penyelesaiannya dan menyeimbangkan azas *bottom up* dan *top down*.

RKPD disusun berdasarkan pendekatan partisipatif, teknokratif, politis serta *top-down* dan *bottom-up*, dengan berorientasi secara Tematik, Holistik, Integratif dan Spasial (THIS). Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah, RKPD disusun melalui tahapan persiapan penyusunan RKPD, penyusunan rancangan awal RKPD, penyusunan rancangan RKPD, pelaksanaan Musrenbang RKPD, perumusan rancangan akhir RKPD dan penetapan RKPD.

Dengan terbitnya Peraturan Pemerintah Nomor 12 tahun 2019 tentang pengelolaan keuangan daerah, mengakibatkan terjadinya perubahan struktur APBD. Disamping itu terbitnya Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klarifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan, dan Keuangan Daerah yang juga mensyaratkan penyusunan APBD tahun 2021 mengacu pada Permendagri nomor 90 tahun 2019 tersebut, maka untuk sinkronisasi perencanaan dan penganggaran tahun 2021 maka sebelum penyusunan rancangan awal RKPD tahun 2021 dilakukan **pemetaan program dan kegiatan Renstra Perangkat Daerah tahun 2021 sesuai Permendagri 90 tahun 2019.**

1.2 Dasar Hukum Penyusunan

Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kota Payakumbuh tahun 2021 disusun berdasarkan :

1. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1956 Tentang Pembentukan Daerah Otonomi Kota Kecil Dalam Lingkungan Daerah Propinsi Sumatera Tengah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1956 Nomor 19);
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Republik Indonesia Nomor 4421);
3. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Republik Indonesia Nomor 4438);
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 59 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembar Negara RI Nomor 4817);

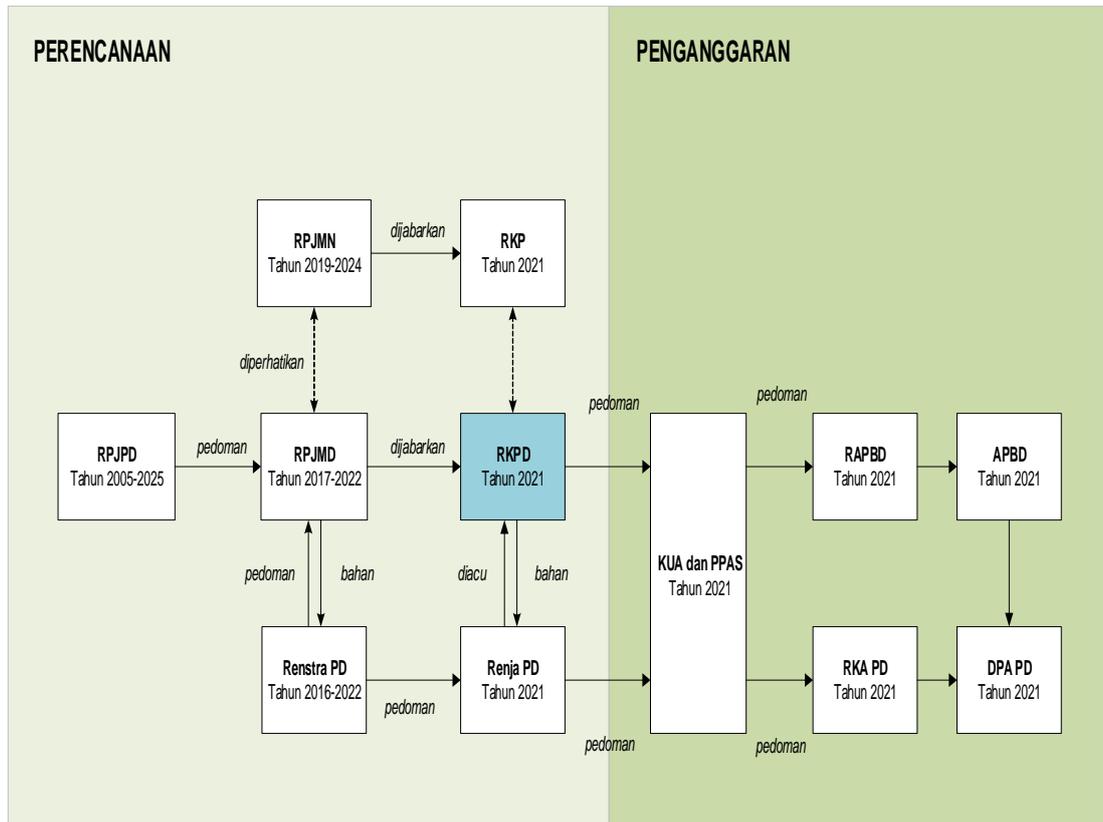


6. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 2, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6178);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
8. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020 – 2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10);
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 8 Tahun 1970 tentang Pelaksanaan Pemerintah Kotamadya Solok dan Payakumbuh;
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 Tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Daerah Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 310);
11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 15 Tahun 2008 Tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender di Daerah, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 67 Tahun 2011 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 15 Tahun 2008 Tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender di Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 927);
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 32 Tahun 2011 tentang Pedoman Pemberian Hibah Dan Bantuan Sosial Yang Bersumber Dari Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 450) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 123 Tahun 2018 tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 32 Tahun 2011 tentang Pedoman Pemberian Hibah Dan Bantuan Sosial Yang Bersumber Dari Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 15);
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 Tentang Tata cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);
14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1114);
15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 90 Tahun 2019 Tentang Klarifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan, dan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia tahun 2019 Nomor 1447);
16. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 40 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2021 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 590);
17. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 07 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Provinsi Sumatera Barat Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Provinsi Sumatera Barat Tahun 2008 Nomor 07, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 27);

18. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 6 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016-2021 (Lembaran Daerah Propinsi Sumatera Barat Tahun 2016 Nomor 6, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016 Nomor 126) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016-2021;
19. Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 25 Tahun 2017 Tentang Rencana Aksi Daerah Pengarusutamaan Gender Provinsi Sumatera Barat (Berita Daerah Provinsi Sumatera Barat tahun 2017 Nomor 25);
20. Peraturan Gubernur Provinsi Sumatera Barat Nomor 41 Tahun 2020 tentang Rencana Kerja Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021;
21. Peraturan Daerah Kota Payakumbuh Nomor 2 Tahun 2010 tentang Urusan Pemerintah yang Menjadi Kewenangan Kota Payakumbuh (Lembaran Daerah Kota Payakumbuh Tahun 2010 Nomor 2);
22. Peraturan Daerah Kota Payakumbuh Nomor 3 Tahun 2010 Tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah Kota Payakumbuh (Lembaran Daerah Kota Payakumbuh Tahun 2010 Nomor 3);
23. Peraturan Daerah Kota Payakumbuh Nomor 1 Tahun 2012 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Daerah Kota Payakumbuh Tahun 2010 – 2030 (Lembaran Daerah Kota Payakumbuh Tahun 2012 Nomor 1);
24. Peraturan Daerah Kota Payakumbuh Nomor 7 Tahun 2012 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kota Payakumbuh Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Kota Payakumbuh Tahun 2012 Nomor 7).
25. Peraturan Daerah Kota Payakumbuh Nomor 17 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kota Payakumbuh Tahun 2016 Nomor 17, Tambahan Lembaran Daerah Kota Payakumbuh Nomor 25);
26. Peraturan Daerah Kota Payakumbuh Nomor 1 Tahun 2018 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Payakumbuh Tahun 2017-2022 (Lembaran Daerah Kota Payakumbuh Tahun 2018 Nomor 1);
27. Peraturan Daerah Kota Payakumbuh Nomor 6 Tahun 2019 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Payakumbuh Tahun Anggaran 2020 (Lembaran Daerah Kota Payakumbuh Tahun 2019 Nomor 6);
28. Peraturan Walikota Payakumbuh Nomor 73 Tahun 2018 Tentang Pedoman Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender (Berita Daerah Kota Payakumbuh Tahun 2018 Nomor 73);
29. Peraturan Walikota Payakumbuh Nomor 48 Tahun 2019 Tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kota Payakumbuh Tahun Anggaran 2020 (Berita Daerah Kota Payakumbuh Tahun 2019 Nomor 48);
30. Peraturan Walikota Payakumbuh Nomor 80 Tahun 2019 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Payakumbuh Tahun Anggaran 2020 (Berita Daerah Kota Payakumbuh Tahun 2019 Nomor 80).

1.3 Hubungan Antar Dokumen

Secara umum, keterkaitan antar dokumen perencanaan telah diatur dalam Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN), sebagaimana ditunjukkan Gambar 1.1



Gambar I-1
Hubungan Dokumen RKPd dengan Dokumen Perencanaan Lainnya

Berdasarkan Undang-undang nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, setiap daerah harus menyusun dokumen perencanaan pembangunan daerah yang terdiri dari RPJPD, RPJMD dan RKPd. Penyusunan RPJPD Kota Payakumbuh Tahun 2005-2025 mengacu pada RPJP Nasional 2005-2025 sebagaimana telah ditetapkan dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 dan RPJPD Provinsi Sumatera Barat untuk kurun waktu yang sama. RPJPD disusun dengan mempedomani RTRW sesuai dengan ketentuan pasal 26 ayat (2) UU Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang. RPJPD Kota Payakumbuh selanjutnya merupakan dasar utama bagi penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Payakumbuh yang masing-masingnya untuk periode 5 tahun sesuai dengan masa jabatan kepala daerah.

Penyusunan RKPd tahun 2021 berpedoman pada RPJMD Kota Payakumbuh tahun 2017-2022 dan RPJPD Kota Payakumbuh tahun 2005-2025 periode RPJMD ke-4 (2021-2025) serta mengacu kepada Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPd) Provinsi Sumatera Barat tahun 2021 dan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2021.

RKPd Kota Payakumbuh Tahun 2021 ini memuat rancangan prioritas pembangunan daerah dan kerangka pendanaan yang akan menjadi pedoman bagi Perangkat Daerah

dalam menyusun Renja Perangkat Daerah Tahun 2021 berdasarkan Renstra Perangkat Daerah yang program/kegiatannya telah dipetakan dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 90 Tahun 2019 Tentang Klarifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan, dan Keuangan Daerah .

Mengingat adanya keselarasan sistem perencanaan dan sistem penganggaran, maka RKPD harus dijadikan sebagai dasar dalam penyusunan Rancangan KUA dan PPAS. KUA PPAS yang telah disepakati Kepala Daerah dan DPRD menjadi pedoman Perangkat Daerah dalam menyusun RKA-PD yang selanjutnya menjadi bahan penyusunan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (RAPBD).

Oleh karena itu penyusunan RKPD tersebut, perlu dilakukan secara lebih rinci dengan tekanan utama pada penetapan program dan kegiatan. Penetapan program dan kegiatan tersebut harus pula mencakup indikator dan target kinerja serta perkiraan kebutuhan dana untuk mendukung pelaksanaan masing-masing program dan kegiatan.

1.4. Maksud dan Tujuan

1. Maksud Penyusunan RKPD.

RKPD Kota Payakumbuh Tahun 2021 disusun dengan maksud untuk memberikan informasi dan arahan bagi seluruh pemangku kepentingan, terkait arah kebijakan, strategi dan langkah-langkah dalam pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan, serta kerangka pendanaan dan pengalokasian anggaran yang akan dilakukan pada tahun perencanaan.

2. Tujuan Penyusunan RKPD

Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kota Payakumbuh Tahun 2021 disusun dengan tujuan untuk :

1. Memberikan kepastian atas sinergitas dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran dan pelaksanaan pembangunan;
2. Merupakan panduan umum bagi perencanaan sektoral dan kewilayahan;
3. Menetapkan program prioritas untuk masing-masing urusan pemerintahan dalam rangka pencapaian target Penetapan Kinerja;
4. Menjadi acuan seluruh Perangkat Daerah Kota Payakumbuh dalam menyusun Rencana Kerja Tahun 2021

1.5 Tahapan Penyusunan Perencanaan

Semua proses penyusunan perencanaan termasuk RKPD Tahun 2021 berdasarkan pada prinsip *money follow program priority* dan prinsip Tematik, Holistik, Integratif, Spasial (THIS) sebagaimana dijelaskan sebagai berikut:

- Prinsip Tematik

Penyusunan perencanaan berdasarkan pada tema yang diperoleh dari isu strategis daerah dan sesuai dengan tujuan dan sasaran pembangunan daerah yang ingin dicapai khususnya pada tahun rencana, serta mempertimbangkan permasalahan dan tantangan yang diperkirakan terjadi pada tahun 2021, Berdasarkan hal tersebut, tema RKPD Tahun 2021 pada awalnya adalah:



“Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Guna Memacu Keunggulan Kompetitif Daerah Sebagai Landasan Ekonomi Yang Kuat”.

Pandemi Covid-19 yang menjadi bencana non alam sejak akhir tahun 2019 serta belum dapat diprediksi kapan berakhirnya, maka dilakukan perubahan tema RKPD dari tingkat nasional sampai propinsi yang adaptif dan responsif terhadap wabah Covid-19 dan pemulihannya. Berdasarkan hal tersebut, tema RKPD Kota Payakumbuh juga mengalami perubahan. Secara hirarki tema pada dokumen RKP, RKPD Provinsi dan RKPD Kota Payakumbuh adalah:

Tema RKP Nasional :

“Mempercepat Pemulihan Ekonomi dan Reformasi Sosial”, dengan Fokus :

1. Pemulihan Industri, Pariwisata dan Investasi
2. Reformasi Sistem Kesehatan Nasional
3. Reformasi Sistem Jaring Pengaman Sosial
4. Reformasi Sistem Ketahanan Bencana.

Tema RKPD Provinsi :

“Mempercepat Pemulihan Ekonomi dan Reformasi Sosial Untuk SDM yang berkualitas”, dengan dukungan terhadap 4 (empat) Fokus RKP.

Tema RKPD Kota Payakumbuh :

“Mempercepat Pemulihan Ekonomi, Reformasi Sosial dan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Guna Memacu Keunggulan Kompetitif Daerah Sebagai Landasan Ekonomi Yang Kuat” dengan dukungan terhadap 4 (empat) Fokus RKP.

- Prinsip keseluruhan (*holistic*)
Prinsip ini menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan perencanaan tidak dapat hanya dilihat dari satu sisi atau satu unsur saja, tetapi harus dilihat dari berbagai aspek, dan dalam keutuhan konsep secara keseluruhan. Dalam konsep tersebut unsur yang dikehendaki juga mengandung unsur yang dapat berkembang serta terbuka dan demokratis.
- Prinsip Integratif
Perencanaan harus terintegrasi dan tidak bersifat sektoral. Oleh karenanya perencanaan disusun dengan melihat kewenangan dari setiap stakeholder sehingga tidak tumpang tindih satu dengan lainnya namun terintegrasi sebagai suatu sistem yang saling berkaitan, termasuk dalam hal integasi pendanaan antar daerah, propinsi dan nasional.
- Prinsip Spasial
Perencanaan disusun memperhatikan aspek spasial atau penataan ruang dan berwawasan lingkungan. Prinsip spasial memungkinkan perencanaan lebih fokus pada pencapaian standar kawasan kota yang harus dicapai dan diprioritaskan. Selain itu juga memperhatikan keterkaitan antar kawasan yang ada untuk menciptakan kesinambungan dalam pembangunan.

Penyusunan dokumen RKPD dilakukan secara bertahap dan simultan. Dengan mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 tahun 2017 sebagaimana dijelaskan lebih rinci sebagai berikut :

1. Persiapan penyusunan RKPD meliputi:
 - a. Pembentukan Tim Penyusun RKPD;

Tim penyusunan RKPD terdiri dari Walikota, Wakil Walikota, Sekretaris Daerah Bappeda, unsur Asisten dan Bagian Sekretariat Daerah dan Badan Keuangan Daerah. Tim penyusunan RKPD bertugas menyiapkan dokumen RKPD.

- b. Orientasi mengenai RKPD;
Orientasi mengenai RKPD kepada seluruh anggota tim dilakukan untuk penyamaan persepsi dan memberikan pemahaman terhadap berbagai peraturan perundang-undangan kebijakan pemerintah berkaitan dengan perencanaan pembangunan nasional dan daerah, keterkaitannya dengan dokumen perencanaan lainnya seperti RPJMD, teknis penyusunan dokumen RKPD, dan menganalisis serta menginterpretasikan data dan informasi perencanaan pembangunan daerah yang diperlukan dalam menyusun RKPD.
 - c. Penyusunan agenda kerja;
Penyusunan agenda kerja dalam bentuk *time schedule* penyusunan RKPD ditujukan untuk memenuhi jangka waktu penyusunan dokumen RKPD yang sangat ketat dan padat. Agenda kerja merinci setiap tahapan kegiatan penyusunan dokumen RKPD dengan satuan waktu sejak persiapan sampai dengan penetapan Peraturan Kepala Daerah tentang RKPD.
 - d. Penyiapan data dan informasi perencanaan pembangunan daerah;
Data dan informasi merupakan unsur penting yang harus tersedia dalam penyusunan RKPD, karena selain akan mendukung kelancaran penyusunan juga akan menentukan kualitas dokumen RKPD yang akan disusun. Untuk itu, perlu dikumpulkan data dan informasi perencanaan pembangunan daerah yang akurat serta dapat dipertanggungjawabkan.
2. Penyusunan rancangan awal RKPD yang dilakukan melalui rangkaian proses sebagai berikut :
 - a. Pengolahan data dan informasi :
Pengolahan data dan informasi merupakan penyajian seluruh kebutuhan data dari laporan, informasi, hasil analisis, resume/notulen-notulen pertemuan, bahan paparan (*slide* atau *white paper*), hasil riset dan lain-lain, menjadi informasi yang lebih terstruktur, sistematis, dan relevan bagi pembahasan tim dan pihak-pihak terkait pada setiap tahap perumusan penyusunan rancangan awal RKPD.
Penyusunan rancangan awal RKPD Kota Payakumbuh Tahun 2021, diawali dengan proses pemetaan program dan kegiatan yang ada pada Renstra Perangkat Daerah sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 90 Tahun 2019 Tentang Klarifikasi, Kodifikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan, dan Keuangan Daerah.
 - b. Analisis gambaran umum kondisi daerah;
Data dan informasi gambaran umum kondisi daerah Kota Payakumbuh mencakup aspek geografi dan demografi, aspek kesejahteraan, aspek pelayanan umum, dan aspek daya saing daerah. Data dan informasi RKPD Kota Payakumbuh disajikan dalam bentuk tabel, grafik, peta, yang dilengkapi dengan analisis.
 - c. Analisis ekonomi dan keuangan daerah;
Analisis ekonomi daerah Kota Payakumbuh dimaksudkan untuk menilai sejauh mana realisasi pembangunan daerah dapat mempengaruhi kinerja ekonomi daerah dan sejauh mana indikator makro ekonomi daerah sesuai dengan yang diasumsikan dalam perencanaan pembangunan jangka menengah. Analisis asumsi umum/makro ekonomi daerah tahun lalu, tahun berjalan dan tahun rencana memuat kondisi



ekonomi riil suatu daerah pada tahun lalu, tahun berjalan dan tahun rencana. Analisis ini dilakukan untuk mengumpulkan fakta dan permasalahan yang dihadapi daerah saat ini untuk digunakan sebagai data dalam analisis keuangan daerah dan perumusan kerangka ekonomi daerah. Salah satu indikator utama ekonomi daerah Kota Payakumbuh adalah penghitungan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Dalam analisis kondisi ekonomi daerah Kota Payakumbuh, selanjutnya digunakan sebagai salah satu input utama untuk membuat analisis keuangan daerah. Penentuan kemampuan keuangan daerah Kota Payakumbuh sangat terkait dengan kemampuan daerah untuk memperkirakan jumlah penerimaan sehingga kemampuan pendanaan pembangunan daerah pada tahun rencana dapat diketahui.

Data dan informasi gambaran pengelolaan keuangan daerah Kota Payakumbuh terdiri dari data pendapatan daerah, belanja daerah, pembiayaan daerah dan neraca daerah.

Penghitungan kapasitas keuangan daerah dan kerangka pendanaan dilakukan dengan menganalisis sejauh mana kebijakan pengelolaan keuangan daerah dan analisis kerangka pendanaan yang telah dibuat dalam RPJMD masih relevan atau dapat dipakai pada tahun rencana.

- d. Evaluasi kinerja tahun lalu;
Evaluasi kinerja tahun lalu di Kota Payakumbuh dengan memperhatikan capaian kinerja RPJMD dan hasil evaluasi kinerja RKPD tahun lalu. Tujuan evaluasi kinerja RKPD tahun lalu antara lain untuk menilai/mengidentifikasi apakah program kegiatan terealisasi atau tidak terealisasi dengan baik, untuk diusulkan atau tidak diusulkan tahun berikutnya.
- e. Penelaahan terhadap kebijakan pemerintah nasional/provinsi;
Untuk penyusunan RKPD Kota Payakumbuh melakukan penelaahan atas kebijakan provinsi. Tahap ini menguraikan kebijakan provinsi berupa arah kebijakan dan fokus pembangunan di wilayah provinsi. Kesemuanya itu tertuang dalam RPJMD provinsi maupun yang dirumuskan dalam RKPD provinsi dan penelaahan pengaruhnya terhadap penyusunan RKPD Kota Payakumbuh.

Dalam rangka memenuhi amanat Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 15 Tahun 2008 Tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender di Daerah, Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 25 Tahun 2017 Tentang Rencana Aksi Daerah Pengarusutamaan Gender Provinsi Sumatera Barat dan Peraturan Walikota Payakumbuh Nomor 73 Tahun 2018 Tentang Pedoman Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender, masing-masing Perangkat Daerah harus memiliki program dan kegiatan yang responsif gender.

Di samping itu kebijakan dalam penanganan covid-19 di daerah dilaksanakan sesuai dengan kebijakan nasional dengan 4 fokus utama :

- 1) Pemulihan Industri, Pariwisata dan Investasi;
- 2) Reformasi Sistem Kesehatan;
- 3) Reformasi Sistem Perlindungan Sosial;
- 4) Reformasi Sistem Ketahanan Bencana;

- f. Penelaahan pokok-pokok pikiran DPRD;
Penelaahan pokok-pokok pikiran DPRD Kota Payakumbuh yaitu penelaahan kajian permasalahan pembangunan daerah yang diperoleh dari DPRD Kota Payakumbuh berdasarkan hasil rapat dengan DPRD yaitu rapat dengar pendapat dan rapat hasil penyerapan aspirasi melalui reses.

Pokok-pokok pikiran DPRD Kota Payakumbuh memuat pandangan dan pertimbangan DPRD mengenai arah prioritas pembangunan serta rumusan usulan kebutuhan program/kegiatan yang bersumber dari hasil penelaahan pokok-pokok pikiran DPRD tahun sebelumnya yang belum dibahas dalam musrenbang dan agenda kerja DPRD untuk tahun rencana. Penelaahan dimaksudkan untuk mengkaji kemungkinan dijadikan sebagai masukan dalam perumusan kebutuhan program dan kegiatan pada tahun rencana berdasarkan prioritas pembangunan daerah.

- g. Perumusan permasalahan pembangunan daerah;
Permasalahan pembangunan daerah merupakan “*gap expectation*” antara kinerja pembangunan yang dicapai saat ini dengan yang direncanakan serta antara apa yang ingin dicapai dimasa datang dengan kondisi riil saat perencanaan sedang dibuat. Potensi permasalahan pembangunan daerah pada umumnya timbul dari kekuatan yang belum didayagunakan secara optimal dan kelemahan yang tidak diatasi. Untuk mengefektifkan sistem perencanaan pembangunan daerah dan bagaimana visi/misi daerah dibuat dengan sebaik-baiknya, dibutuhkan pengetahuan yang mendalam tentang kekuatan dan kelemahan sehubungan dengan peluang dan tantangan yang dihadapi.

- h. Perumusan rancangan kerangka ekonomi dan kebijakan keuangan daerah;
Suatu permasalahan daerah dianggap memiliki nilai prioritas jika berhubungan dengan tujuan dan sasaran pembangunan, khususnya bagi program pembangunan daerah sebagaimana dirancang dalam RPJMD dengan prioritas pembangunan daerah di dalam RKPD pada tahun rencana, termasuk didalamnya prioritas lain dari kebijakan nasional/provinsi yang bersifat mandatori.

Guna mendapatkan rumusan masalah tahun rencana, langkah lebih teknis yang harus dilakukan adalah dengan mengidentifikasi isu-isu penting dan masalah mendesak dari berbagai langkah awal pada analisis daerah dan analisis kebijakan nasional/provinsi. Pada tingkat nasional mengidentifikasi isu-isu penting yang terjadi pada tingkat nasional yang ada keterkaitannya dengan daerah, sedangkan pada tingkat daerah (provinsi dan kabupaten/kota) dilakukan analisis daerah dan analisis kebijakan nasional/provinsi untuk mengidentifikasi isu-isu penting dan masalah mendesak yang terjadi pada daerah.

- i. Perumusan prioritas, sasaran pembangunan daerah dan program prioritas beserta pagu indikatif;
Suatu prioritas pembangunan daerah merupakan sekumpulan program prioritas yang secara khusus berhubungan dengan capaian sasaran pembangunan daerah, mengingat keterdesakan dan daya ungkit bagi kinerja pembangunan daerah. Perumusan prioritas pembangunan dilakukan dengan mengevaluasi lebih lanjut permasalahan pembangunan daerah terkait, dihubungkan dengan program pembangunan daerah (RPJMD) pada tahun rencana dan kemungkinan perubahannya.

Program Prioritas yaitu program yang diselenggarakan oleh perangkat daerah yang merupakan program prioritas baik secara langsung maupun tidak langsung mendukung capaian program pembangunan daerah atau prioritas pembangunan daerah dan berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan dasar dan syarat layanan minimal.

Pada RPJMD, penentuan pagu indikatif oleh tim Bappeda menghasilkan program dan pagu indikatifnya. Kemudian pada Renstra Perangkat Daerah masing-masing program dijabarkan ke dalam kegiatan disertai pagunya. Selanjutnya di RKPD,



dalam hal terjadi perhitungan kapasitas keuangan daerah tahun rencana yang berbeda dengan perhitungan RPJMD maka atas kelebihan/kekurangan dana pagu tersebut dialokasikan untuk program/kegiatan alternatif dan program/kegiatan baru. Suatu program kegiatan baru yaitu program dan kegiatan yang tidak tercantum pada renstra Perangkat Daerah dengan kriteria sebagai berikut:

1. Tidak bisa ditunda karena dapat menimbulkan kerugian yang lebih besar bagi pemerintah maupun masyarakat;
2. Dalam rangka mempercepat capaian sasaran Perangkat Daerah;
3. Adanya kebijakan pemerintah yang menjadi prioritas nasional yang mendukung percepatan pembangunan daerah;
4. Dilakukan jika kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan sebelumnya belum memberikan keluaran dan hasil yang sesuai dengan sasaran Renstra Perangkat Daerah.

j. Pelaksanaan Forum Konsultasi Publik;

Pelaksanaan forum konsultasi publik dimaksudkan untuk menjangkau aspirasi pemangku kepentingan pada tahap awal dengan tujuan untuk menghimpun aspirasi atau harapan para pemangku kepentingan terhadap prioritas dan sasaran pembangunan pada tahun yang direncanakan.

Bahan yang dikonsultasikan adalah rumusan sementara prioritas dan sasaran pembangunan untuk tahun rencana serta dasar analisis yang mendukung rumusan tersebut.

Dari forum konsultasi tersebut diharapkan mendapatkan masukan penting yang lebih menitikberatkan pada aspek teknokratis, oleh karena itu forum konsultasi dilaksanakan secara terbatas dengan mengundang para pemangku kepentingan utama yang terdiri dari unsur akademisi/ perguruan tinggi, asosiasi-asosiasi profesi, para pengusaha dan tokoh masyarakat.

Bappeda mengundang seluruh Kepala Perangkat Daerah untuk pembahasan rancangan awal RKP, guna disepakati sebagai pedoman penyusunan rancangan Renja Perangkat Daerah. Bappeda mengirimkan rancangan awal RKP yang disertai dengan jadwal kalender perencanaan daerah untuk tahun yang direncanakan kepada seluruh Perangkat Daerah sebagai bahan untuk menyusun rancangan Renja Perangkat Daerah.

Rancangan awal RKP kabupaten/kota juga merupakan bahan acuan musrenbang desa/kelurahan dan bahasan dalam musrenbang Kecamatan. Pengiriman rancangan awal RKP tersebut disertai dengan catatan agar setiap Perangkat Daerah menyerahkan rancangan Renja Perangkat Daerah kepada Kepala Bappeda sesuai dengan kalender perencanaan yang disampaikan.

k. Penyelarasan rencana program prioritas daerah beserta pagu indikatif.

Menyelaraskan antara program yang telah disusun dalam rancangan awal RKP dengan pagu indikatif, untuk kemudian disusun prioritas kegiatannya oleh Perangkat Daerah. Dalam penyusunan prioritas kegiatan Perangkat Daerah juga memperhatikan kegiatan yang telah disusun dalam dokumen Renstra Perangkat Daerah sehingga terjadi keselarasan dalam penyusunan program dan kegiatan yang telah disusun oleh Pemerintah Daerah dan Perangkat Daerah.

Rancangan Awal RKP menjadi dasar dan pedoman penyusunan Surat Edaran Kepala Daerah tentang Renja Perangkat Daerah. Selanjutnya Rancangan Renja Perangkat Daerah digunakan sebagai sinkronisasi pada Rancangan Awal RKP untuk harmonisasi menjadi sebuah Rancangan RKP.

3. Penyusunan rancangan RKP

Rancangan RKP Tahun 2021 diharmonisasi serta sinergi dengan prioritas dan sasaran pembangunan provinsi dan nasional. Pada tahap ini dilakukan penajaman dan verifikasi terhadap renja Perangkat Daerah. Ini dilakukan agar rancangan RKP yang dihasilkan sudah merupakan hasil pembahasan yang dapat dipertanggungjawabkan dan dapat disampaikan kepada masyarakat pada saat musrenbang tingkat Kota Payakumbuh.

4. Pelaksanaan Musrenbang RKP

Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) RKP merupakan forum antar pemangku kepentingan guna membahas rancangan RKP Tahun 2021. Sesuai dengan pentahapannya, musrenbang dibagi menjadi Musrenbang RKP di Kecamatan, Musrenbang RKP Kota Payakumbuh Tahun 2021 dan Musrenbang RKP Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021.

Musrenbang RKP Kota Payakumbuh tahun 2021 tingkat Kota dilaksanakan pada tanggal 7 April 2020. Mengingat kondisi tanggap COVID-19 yang telah diberlakukan sejak bulan maret 2020, maka pelaksanaan Musrenbang tahun ini dilakukan secara online menggunakan aplikasi *zoom cloud meeting*. Pelaksanaan musrenbang kota secara *online* ini dibuka oleh Wakil Walikota dan juga diikuti oleh Sekretaris Daerah, pimpinan dan anggota DPRD Kota Payakumbuh, Bappeda Kota Payakumbuh, Kepala Bappeda Propinsi Sumatera Barat, Perangkat Daerah dan Bagian se-Kota Payakumbuh, perwakilan lurah, Fasilitator Kelurahan, delegasi Kecamatan, akademisi, dan organisasi kemasyarakatan, tokoh masyarakat, unsur pengusaha serta instansi vertikal.

Bersamaan dengan itu, Perangkat Daerah dalam menyempurnakan Rancangan Renja Perangkat Daerahnya juga melakukan Forum Perangkat Daerah/Lintas Perangkat Daerah dalam penyusunan Renja Perangkat Daerah. Forum Perangkat Daerah/ Lintas Perangkat Daerah membahas rancangan Renja Perangkat Daerah dengan menggunakan prioritas program dan kegiatan yang dihasilkan dari musrenbang RKP di Kecamatan.

Selanjutnya Bappeda melaksanakan rapat teknis yang bertujuan untuk menyelaraskan *input* dan *output* kegiatan yang diusulkan Perangkat Daerah, klarifikasi Perangkat Daerah terhadap urgensi program dan kegiatan yang diusulkan dan menyelaraskan Renja yang diusulkan Perangkat Daerah dengan Renstra Perangkat Daerah dan RPJMD Kota Payakumbuh. Karena dalam kondisi COVID serta pelaksanaan *work from home (WFH)* kegiatan ini ditahun 2020 tidak dilaksanakan.

5. Perumusan Rancangan Akhir RKP Tahun 2021.

Untuk mewujudkan sinergi, harmonisasi, dan sinkronisasi pembangunan antara pusat dan daerah serta antar daerah, rancangan akhir RKP Kota Payakumbuh Tahun 2021 dirumuskan berdasarkan masukan hasil Musrenbang RKP Kota Payakumbuh Tahun 2021, Musrenbang Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021 dengan memperhatikan hasil Musrenbang Nasional RKP Tahun 2021.

Proses pengusulan kebutuhan daerah yang akan ditampung melalui APBN disampaikan melalui aplikasi *SIPD* dan *Krisna DAK*. Namun untuk penyusunan matrik Program dan Kegiatan yang didanai dengan APBD, Kota Payakumbuh tahun 2020 ini tetap menggunakan aplikasi *SIPD* Kota Payakumbuh.

Aplikasi *SIPD* (Sistem Informasi Pemerintahan Daerah) digunakan sebagai pelaksanaan amanat Permendagri nomor 70 tahun 2019 tentang Sistem Informasi Pemerintahan Daerah. *SIPD* adalah suatu sistem yang mendokumentasikan, mengadministrasikan, serta mengolah data pembangunan daerah menjadi informasi yang disajikan kepada



masyarakat dan sebagai bahan pengambilan keputusan dalam rangka perencanaan, pelaksanaan, evaluasi kinerja pemerintah daerah. Penggunaan aplikasi SIPD ini dimulai di tahun 2020 ini untuk penyusunan perencanaan 2021 dengan menggunakan nomenklatur program dan kegiatan sesuai Permendagri 90 tahun 2019. Penggunaan aplikasi SIPD ini bertujuan untuk pelaksanaan integrasi perencanaan penganggaran dari daerah hingga pusat. Namun karena aplikasi ini baru dipakai di tahun 2020 ini, maka penggunaan aplikasi SIPPD Kota Payakumbuh tetap digunakan dalam penyusunan dokumen RKPD dengan tetap melakukan penginputan ke aplikasi SIPD kemendagri pada alamat sipd.kemendagri.go.id

Selanjutnya *krisna DAK* merupakan aplikasi yang dibangun untuk fasilitasi sistem *bottom-up planning* pada Kementerian/Lembaga. Penganggaran dan proses pengajuannya adalah melalui mekanisme *proposal based*, dimana daerah mengajukan proposal sesuai dengan menu DAK yang ditentukan oleh kementerian/lembaga terkait. *Krisna DAK* akan mampu menjelaskan kebutuhan anggaran yang diperlukan untuk mencapai sasaran yang ditargetkan, lengkap dengan daya dukung yang akurat dan legalitas dari dinas terkait. .

6. Penetapan RKPD Tahun 2021

RKPD kabupaten/kota ditetapkan dengan peraturan bupati/walikota setelah RKPD provinsi ditetapkan dengan Peraturan Gubernur. RKPD provinsi yang telah ditetapkan dijadikan pedoman penyempurnaan rancangan Renja Perangkat Daerah provinsi dan rancangan akhir RKPD kabupaten/kota. RKPD kabupaten/kota yang telah ditetapkan dijadikan pedoman penyempurnaan rancangan Renja Perangkat Daerah Kota Payakumbuh.

Tahapan penyusunan RKPD dimulai dari musrenbang yang seterusnya mengalir ke proses penganggaran dapat dijelaskan dengan gambar I-2.



Gambar I-2
Tahapan Penyusunan RKPD dan APBD

1.6 Inovasi Perencanaan di Kota Payakumbuh

Dalam memudahkan dan meningkatkan kualitas perencanaan, Kota Payakumbuh telah mengembangkan beberapa inovasi berikut ini:

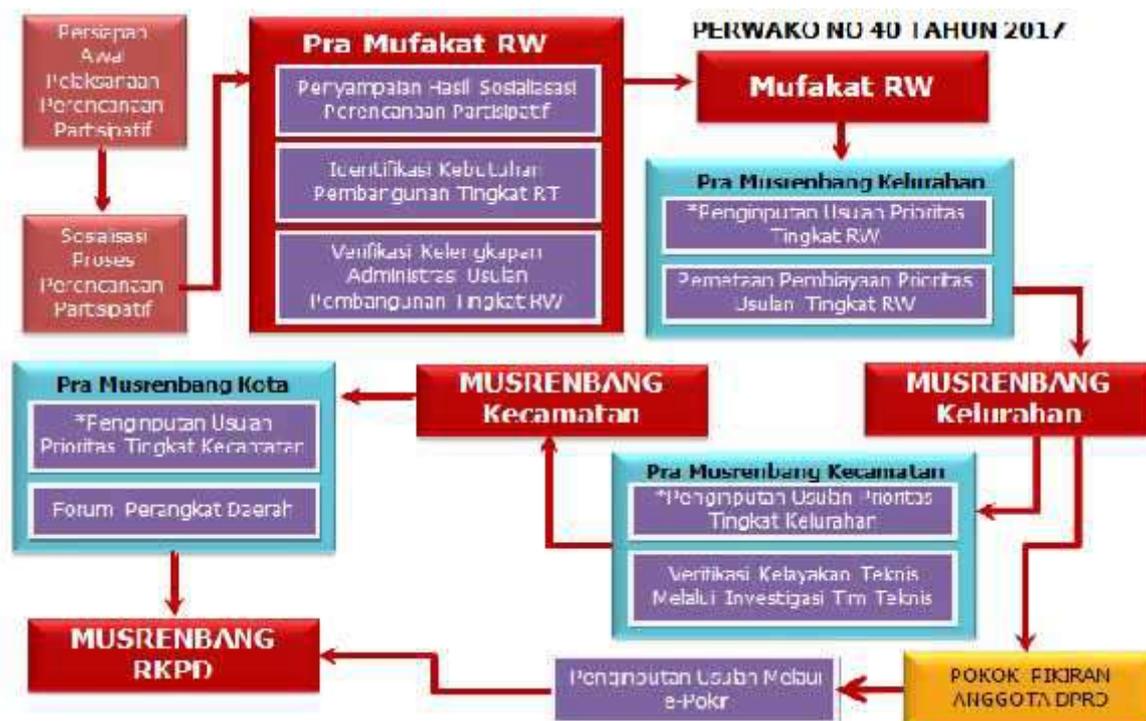
1. Peraturan Walikota Payakumbuh Nomor 40 Tahun 2017 tentang Pedoman Teknis Palaksanaan Perencanaan Pembangunan Partisipatif

Kota Payakumbuh sejak tahun 2018 melaksanakan perencanaan partisipatif mulai dari tingkat RT melalui Pra-Mufakat RW, Mufakat RW, musrenbang kelurahan hingga musrenbang Kota sesuai dengan Peraturan Walikota Payakumbuh Nomor 40 Tahun 2017.

Dalam proses penyaringan aspirasi masyarakat, Kota Payakumbuh melakukan perekrutan tenaga fasilitator perencana untuk tingkat kelurahan. Tenaga fasilitator ini diusulkan oleh kelurahan yang bersangkutan dan ditetapkan melalui surat keputusan Walikota Payakumbuh. Tenaga Fasilitator ini merupakan ujung tombak perencanaan di tingkat paling bawah yaitu kelurahan yang bertugas memfasilitasi proses perencanaan mulai dari pra mufakat RW hingga musrenbang kelurahan dan mendampingi perangkat daerah terkait beserta unsur masyarakat dalam memverifikasi usulan masyarakat hasil musrenbang kecamatan. Disamping itu fasilitator perencana tingkat kelurahan juga bertugas untuk menginformasikan kepada masyarakat hasil usulan kegiatan musrenbang kecamatan dan kota yang diakomodir dalam RKPD serta melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan hasil musrenbang kelurahan yang diakomodir dalam APBD tahun berjalan dan kegiatan yang dilaksanakan oleh perangkat daerah yang berlokasi di kelurahan yang bersangkutan serta kegiatan yang dibiayai dengan dana lainnya seperti APBN, APBD Provinsi, CSR (*Cost Social Responsibility*) dan lain sebagainya.

Dengan memanfaatkan tenaga fasilitator perencana kelurahan, tahapan Penyusunan RKPD Tahun 2021 ini telah dimulai sejak Minggu kedua bulan November 2019 melalui kegiatan Pra-Mufakat RW. Pelaksanaan Pra Mufakat RW ini akan berlangsung sampai dengan akhir minggu ketiga bulan November 2019. Kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan mufakat RW yang dilaksanakan minggu pertama sampai dengan minggu kedua bulan Desember 2019. Kegiatan pra mufakat dan mufakat RW ini sudah semakin dirasakan manfaatnya dalam penjangkaran usulan masyarakat karena melibatkan para ketua RT dan tokoh masyarakat setempat. Sehingga usulan pembangunan prioritas tingkat RW dapat disepakati bersama. Kemudian dilanjutkan dengan Musrenbang Kelurahan yang akan membahas usulan prioritas masing-masing RW yang telah disepakati sebelumnya demikian sampai ke tingkat Kecamatan dan Kota.

Alur dan mekanisme perencanaan partisipatif Kota Payakumbuh, dapat dilihat pada gambar 1-3.



Gambar I-3

Skema perencanaan Partisipatif

Sumber : Perwako No 40 Tahun 2017

2. Penggunaan Aplikasi *e-musrenbang* dan *e-pokir* dan mengintegrasikannya dengan Aplikasi Sistem Informasi Perencanaan Pembangunan Daerah (SIPPD)

Mulai tahun 2017 proses perencanaan pembangunan Kota Payakumbuh dilakukan secara *online* melalui aplikasi *e-planning*. Sistem informasi yang dapat diakses melalui www.musrenbang-payakumbuh.or.id. Itu, dapat mempermudah perencanaan pembangunan daerah Kota Payakumbuh. Lebih dari itu, sistem informasi tersebut, proses perencanaan pembangunan daerah menjadi lebih transparan, efektif, efisien dan akuntabel.

Setiap tahapan proses perencanaan pembangunan terekam dengan rapi. Mulai dari tahapan musyawarah perencanaan (musrenbang) tingkat kelurahan, musrenbang tingkat Kecamatan, forum organisasi perangkat daerah (OPD), hingga musrenbang Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD), masyarakat pun dapat mengaksesnya dengan mudah, melalui internet kapanpun dan dimanapun.

Untuk optimalnya penerapan aplikasi *e-planning*, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Payakumbuh dibantu oleh admin kelurahan, kecamatan dan perangkat daerah sebagai *leading* sektor, membentuk fasilitator kelurahan (faskel) dan admin kelurahan. Para admin dilatih terlebih dahulu tentang tatacara penginputan data perencanaan kedalam aplikasi.

Untuk hasil musrenbang kelurahan diinput oleh admin kelurahan dibantu oleh fasilitator kelurahan yang telah melakukan rekapitulasi terhadap usulan musrenbang kelurahan. Admin kelurahan menginput usulan yang telah disepakati ke dalam aplikasi. Setiap kelurahan diberikan kesempatan untuk menginput usulan hasil musrenbang. Kemudian usulan dimaksud dikirim melalui sistem ke Kecamatan untuk di bahas dalam musrenbang Kecamatan dan selanjutnya usulan yang

memenuhi persyaratan dan kriteria teknis dapat diteruskan kepada perangkat daerah terkait.

Aplikasi *e-pokir* yang bertujuan untuk mendokumentasikan usulan-usulan hasil pokok-pokok pikiran anggota DPRD. Dengan adanya aplikasi ini setiap usulan anggota dewan dapat diinventarisasi dan terdokumentasi mulai dari pengusulan dan tindak lanjutnya oleh Perangkat Daerah. Usulan yang masuk dalam aplikasi *e-pokir* langsung ditindaklanjuti oleh perangkat daerah untuk dikaji secara teknis mengenai kelayakan usulan tersebut serta penjelasan mengenai diterima atau ditolaknya suatu usulan.

1.7 Sistematika Penulisan Dokumen RKPD

Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kota Payakumbuh tahun 2021 disusun dengan mempedomani Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 Tentang Tata cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJP), Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang.
- 1.2 Dasar Hukum Penyusunan.
- 1.3 Hubungan Antar Dokumen.
- 1.4 Maksud dan Tujuan.
- 1.5 Tahapan Penyusunan Perencanaan.
- 1.6 Inovasi Perencanaan di Kota Payakumbuh.
- 1.7 Sistematika Penulisan RKPD.

BAB II. GAMBARAN UMUM KONDISI DAERAH

- 2.1 Gambaran Umum Daerah.
- 2.2 Evaluasi Pelaksanaan RKPD Sampai Tahun 2019.
- 2.3 Permasalahan Pembangunan Daerah.

BAB III. KERANGKA EKONOMI DAN KEUANGAN DAERAH

- 3.1 Arah Kebijakan Ekonomi Kota Payakumbuh.
- 3.2 Kebijakan Keuangan.

BAB IV. SASARAN DAN PRIORITAS PEMBANGUNAN DAERAH

- 4.1 Tujuan dan Sasaran Pembangunan.
- 4.2 Prioritas Pembangunan Daerah Kota Payakumbuh Tahun 2021.
- 4.3 Sinkronisasi Prioritas Program Nasional, Prioritas Provinsi Sumatera Barat dengan Prioritas Pembangunan Daerah Kota Payakumbuh Tahun 2021
- 4.4 Prioritas Pembangunan Daerah Melalui Pendekatan Tematik, Holistik, Integratif dan Spasial (THIS)
- 4.5 Arah kebijakan Pembangunan Kota Payakumbuh sesuai Arah Kebijakan Provinsi Sumatera Barat
- 4.6 Kebijakan Pembangunan Berdimensi Kewilayahan

BAB V. RENCANA KERJA DAN PENDANAAN DAERAH

BAB VI. KINERJA PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH



- 6.1 Indikator Kinerja Utama
- 6.2 Indikator Kinerja Daerah
- 6.3 Inovasi Daerah Kota Payakumbuh

BAB VII. PENUTUP

BAB 2

GAMBARAN UMUM KONDISI DAERAH



2.1 Kondisi Umum Daerah

Gambaran umum kondisi daerah menjelaskan tentang kondisi geografi dan demografi serta pemahaman awal tentang apa, bagaimana, dan sejauh mana keberhasilan pembangunan daerah yang dilakukan selama ini, serta mengidentifikasi faktor-faktor atau berbagai aspek yang nantinya perlu ditingkatkan untuk optimalisasi pencapaian keberhasilan pembangunan Kota Payakumbuh. Adapun indikator capaian kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah dilihat dari 3 (tiga), yaitu aspek kesejahteraan masyarakat, aspek pelayanan umum dan aspek daya saing daerah.

Gambaran umum kondisi daerah merupakan dasar dalam membuat perencanaan pembangunan, baik dari aspek geografi dan demografi, serta capaian kinerja penyelenggaraan pemerintahan dan sebagai sumber informasi yang akan diolah untuk mengevaluasi capaian indikator kinerja penyelenggaraan pemerintahan Kota Payakumbuh untuk menggambarkan keadaan secara series beberapa tahun terakhir sesuai dengan data yang tersedia.

2.1.1 Aspek Geografi dan Demografi

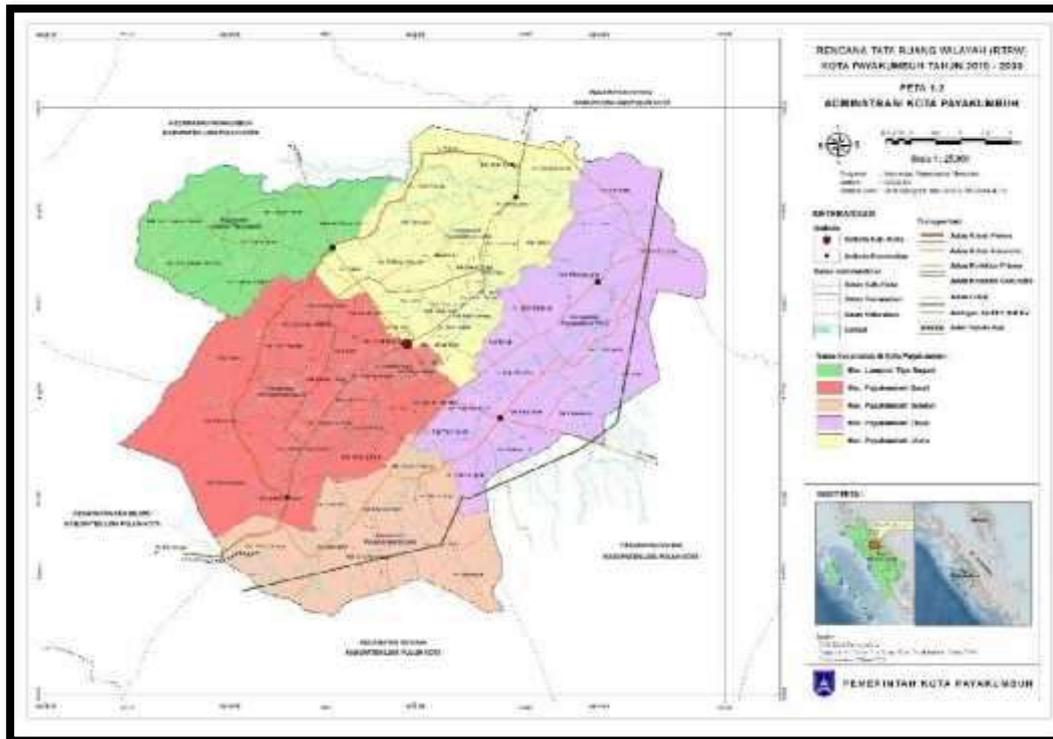
Aspek geografi Kota Payakumbuh memberikan gambaran mengenai karakteristik lokasi dan wilayah serta potensi pengembangan wilayah. Sedangkan gambaran kondisi demografi, antara lain mencakup perubahan penduduk, komposisi dan populasi masyarakat secara keseluruhan atau kelompok dalam waktu tertentu pada Kota Payakumbuh.

2.1.1.1 Aspek Geografi

Secara geografis, Kota Payakumbuh terletak pada $00^{\circ}-10^{\circ}$ sampai dengan $0^{\circ}-17'$ LS dan $100^{\circ}-35'$ sampai dengan $100^{\circ}-48'$ BT. Memiliki luas wilayah $\pm 80,43$ Km² atau $\pm 0,19\%$ dari luas Provinsi Sumatera Barat, berjarak ± 124 Km dari Kota Padang ibukota Provinsi Sumatera Barat. Kota ini merupakan gerbang utara Sumatera Barat menuju Provinsi Riau. Topografi daerah didominasi oleh dataran rendah (92,30%), dan sisanya perbukitan dengan elevasi maksimum ± 825 m dpl (7,70%). Area perbukitan terletak di batas Barat Daya dan Selatan Kota Payakumbuh, dibelah oleh Sungai Batang Agam yang mengalir dari Barat Daya ke Timur Laut dan bergabung ke Sungai Batang Sinamar. Walaupun sepanjang aliran sungai terakumulasi endapan aluvial, tetapi mayoritas material pembentuk muka bumi berasal dari aktifitas gunung berapi.

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2008, Kota Payakumbuh dimekarkan dari 3 (tiga) kecamatan menjadi 5 (lima) kecamatan, dengan ditambahkan Kecamatan Payakumbuh Selatan pada tanggal 23 Desember 2008, dan Kecamatan Lamposi Tigo Nagori pada tanggal 24 Desember 2008. Sebagai bagian dari Luhak Nan Bungsu, Kota Payakumbuh dikelilingi oleh Kabupaten Limapuluh Kota yang secara administratif berbatasan langsung dengan:

- Sebelah Utara : Kecamatan Harau dan Kecamatan Payakumbuh
- Sebelah Selatan : Kecamatan Luhak dan Kecamatan Situjuah Limo Nagari
- Sebelah Barat : Kecamatan Payakumbuh dan Kecamatan Akabiluru
- Sebelah Timur : Kecamatan Luhak dan Kecamatan Harau



Gambar II-1

Batas Administrasi Kota Payakumbuh

Sumber: Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Payakumbuh 2010–2030

Tabel II-1

Pembagian Wilayah Administratif Kota Payakumbuh

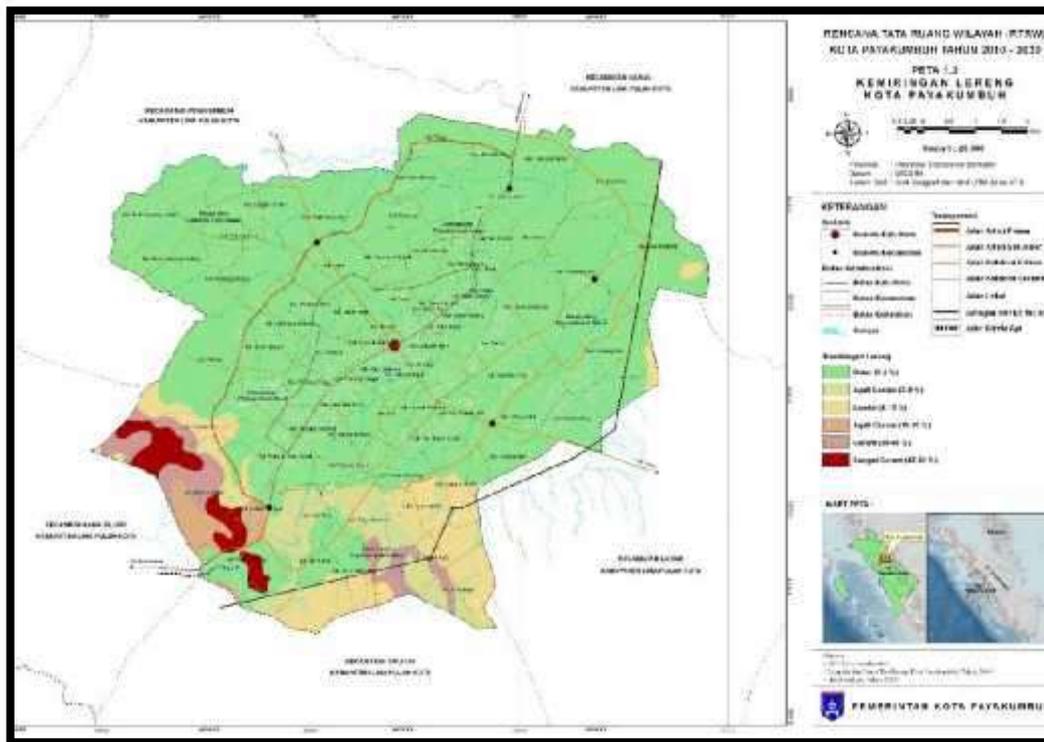
No	Kecamatan	Ibukota Kecamatan	Luas (Km2)	Jumlah		
				Kelurahan	RW	RT
1	Payakumbuh Barat	Tanjung Pauh	19,06	17	58	166
2	Payakumbuh Utara	Pdg. Kaduduak	14,53	9	35	122
3	Payakumbuh Timur	Tiakar	22,73	9	33	91
4	Payakumbuh Selatan	Sawah Padang	14,69	7	16	49
5	Lamposi Tigo Nagori	Sei Durian	9,42	6	14	50
Total			80,43	47	172	479

Sumber : Kecamatan Dalam Angka, 2019

Topografi Kota Payakumbuh berdasarkan aspek ketinggian dan kemiringan lahan, dimana hampir sebagian wilayahnya ($\pm 92,30\%$ atau $\pm 7.423,75$ Ha) terletak dengan kemiringan lahan kurang dari 2%, yang mencakup Kecamatan Payakumbuh Barat, Payakumbuh Timur, Payakumbuh Utara dan Kecamatan Lamposi Tigo Nagori. Sedangkan Kecamatan



Payakumbuh Selatan lebih tergolong pada perbukitan. Secara umum Kota Payakumbuh memiliki relief dengan kemiringan lereng beragam dari 0% (datar) hingga lebih dari 40% (curam), yang terletak pada ketinggian daerah berada pada 500 Meter di atas permukaan laut.



Gambar II-2

Peta Kemiringan Lereng Kota Payakumbuh

Sumber: Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Payakumbuh 2010–2030

Tabel II-2

Klasifikasi Kemiringan Lahan di Kota Payakumbuh

No	Kemiringan Lahan	Lereng (%)	Kelas	(Luas)	
				Ha	%
1	Datar	0-2	A	6.601,7	82,08
2	Agak Landai	2-8	B	304,0	3,78
3	Landai	8-15	C	588,8	7,32
4	Agak Curam	15-30	D	112,6	1,40
5	Curam	30-45	E	298,4	3,71
6	Sangat Curam	45-60	F	137,5	1,71
Luas				8.043,0	100,00

Sumber : Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Payakumbuh 2010–2030

Kota Payakumbuh memiliki sumber air baku yang cukup potensial, ada (7) tujuh sungai yang mengalir wilayah ini, yaitu Batang Lampasi, Batang Pulau, Batang Agam, Batang Sikali, Sungai Talang, Sungai Baih, dan Batang Sinamar. Aliran sungai yang menjangkau setiap wilayah di Kota Payakumbuh tidak hanya dimanfaatkan untuk kegiatan pertanian, tetapi juga dikembangkan sebagai bagian dari objek wisata. Beberapa sungai dan sumber air baku Kota Payakumbuh beserta pemanfaatannya :

1. Sungai Batang Agam

Sumber air yang berasal dari air permukaan dengan debit air mencapai 3,38 m³/detik sampai 6,30 m³/detik. Sedangkan pada saat kemarau debit air sebesar 4,40m³/detik. Air sungai ini digunakan untuk pengairan lahan pertanian dan dimanfaatkan untuk bahan bangunan. Mulai tahun 2019 telah digunakan sebagai sumber air baku PDAM. Disamping itu mulai tahun 2020 juga telah digunakan sebagai objek wisata di kawasan Tanjung Gadang Sungai Pinago, dan Tanjung Pauh.

2. Mata Air Bulakan

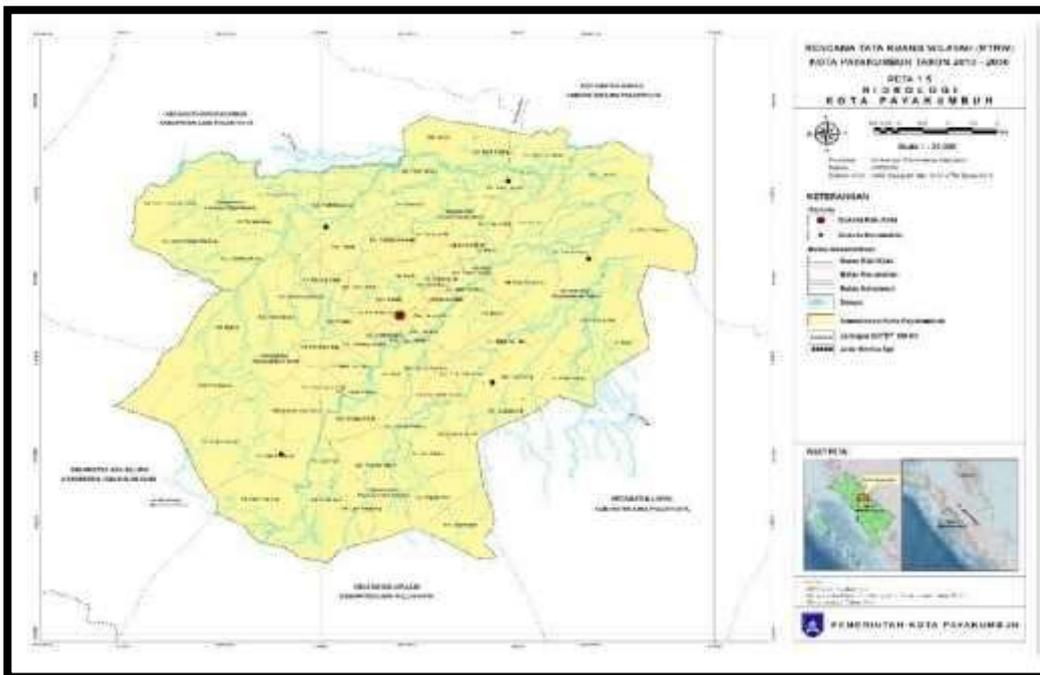
Mata air ini berada di Kelurahan Limbukan. Selain sebagai sumber air baku, mata air Bulakan yang mempunyai tiga outlet dari dua bangunan penangkap air tersebut dengan debit sebesar 325 liter/detik dimanfaatkan untuk lahan pertanian dan perikanan.

3. Sungai Batang Lampasi

Sungai ini mengalir melewati Kelurahan Koto Panjang Dalam, Sungai Durian, Taratak Padang Kampung, dan kelurahan Ompang Tanah Sirah yang dimanfaatkan untuk pertanian, perikanan dan peternakan.

4. Sungai Batang Sinamar

Sungai yang mengalir melewati Kelurahan Ompang Tanah Sirah Kecamatan Payakumbuh Utara dan Kelurahan Kotobaru Payobasung Kecamatan Payakumbuh Timur ini belum dapat dioptimalkan untuk keperluan irigasi karena elevasi pada hulu sungai sangat rendah dan hanya melewati Kota Payakumbuh sepanjang ±3 (tiga) Km, Sungai Batang Sinamar juga merupakan batas alami dengan Kabupaten Limapuluh Kota.



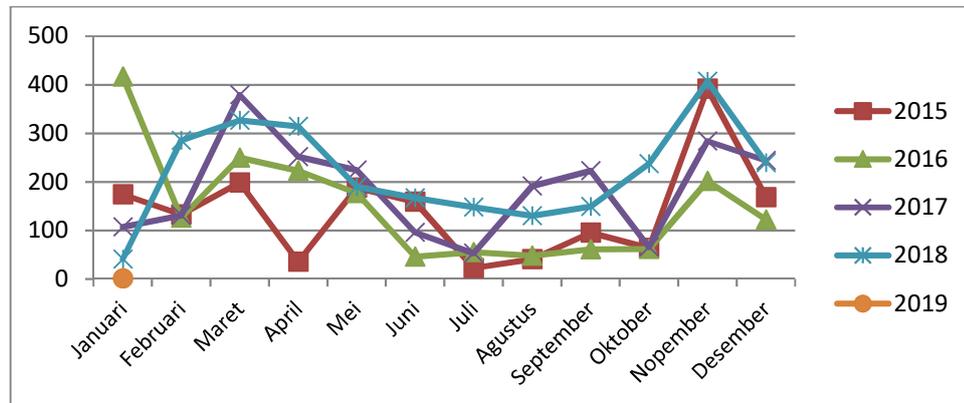
Gambar II-3
Peta Hidrologi Kota Payakumbuh

Sumber: Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Payakumbuh 2010 – 2030

Curah hujan berpengaruh terhadap ketersediaan air bagi tanaman. Pada daerah yang tidak terairi oleh irigasi, maka pertanian di daerah tersebut sangat tergantung pada hujan. Agar tanaman tidak kekurangan air dan dapat memproduksi maksimum, maka daerah perlu menyediakan sumber air bagi tanaman. Sedangkan untuk yang memiliki curah hujan rendah, petani atau instansi terkait membangun saluran irigasi agar air selalu tersedia bagi



tanaman. Disisi lain, pertumbuhan vegetasi tidak hanya ditentukan oleh curah hujan, tetapi juga oleh distribusi hujan.



Gambar II-4
Curah Hujan Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019

Hari hujan dinyatakan sebagai suatu tempat yang mengalami hujan dengan angka curah hujan 0,5 mm atau lebih. Jumlah hujan yang sama dalam mm akan berbeda pengaruhnya jika tercurah pada waktu yang berbeda. Distribusi hujan dapat dinyatakan dengan melihat data jumlah hari hujan. Secara lebih detail dapat dijabarkan dalam tabel II-3.

Tabel II-3
Distribusi Hujan Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019

No	Bulan	2015		2016		2017		2018		2019	
		Curah Hujan (mm)	Hari Hujan								
1.	Januari	174	14	417	18	107	10	226	19	231	15
2.	Februari	132	9	126	9	131	9	204	14	148	10
3.	Maret	198	17	258	11	379	15	228	10	266	13
4.	April	35	20	223	13	252	18	258	18	192	16
5.	Mei	188	15	177	12	224	15	159	11	187	13
6.	Juni	159	9	46	4	96	11	93	11	99	10
7.	Juli	22	3	55	6	53	7	110	12	60	7
8.	Agustus	41	5	48	6	191	14	120	9	100	9
9.	September	95	6	61	5	223	16	165	12	136	10
10.	Oktober	64	5	62	7	66	7	190	13	96	8
11.	November	392	24	202	16	284	22	219	18	274	20
12.	Desember	168	19	122	11	244	17	235	16	192	15

Sumber: Payakumbuh Dalam Angka 2015-2019. *) Climate-data.org

Pemanfaatan ruang wilayah perencanaan merupakan bentuk pemanfaatan ruang yang menggambarkan ukuran, fungsi serta karakter kegiatan manusia dan alam. Pemanfaatan ruang untuk kebutuhan manusia dikategorikan sebagai kegiatan budi daya yang dalam prosesnya harus didukung dengan penyediaan kawasan lindung. Kelangkaan lahan (*Land Scarcity*) mencerminkan bahwa lahan/tanah merupakan sumber daya yang terbatas dan tidak mungkin bertambah ke depannya, kecuali untuk daerah pantai yang melakukan reklamasi pada daerah pantai atau tanjung. Di sisi lain, perkembangan sosial ekonomi

menuntut adanya kenaikan permintaan lahan, baik dari segi luas maupun dari segi keragamannya. Karena itu penataan ruang menjadi sebuah kebutuhan dari kota untuk mengoptimalkan pola kegiatan keruangan dari manusianya. Tanaman padi dapat hidup baik di daerah yang berhawa panas dan banyak mengandung uap air. Curah hujan yang baik rata-rata 200 mm per bulan atau lebih. Untuk daerah dengan ketersediaan air yang cukup, penanaman padi dilakukan pada periode tertentu selalu air tergenang. Berdasarkan tabel II-4, sepertiga luas daerah Kota Payakumbuh dimanfaatkan sebagai sawah. Sedangkan sebarannya dapat dilihat pada tabel II-5.

Tabel II-4
Luas Penggunaan Lahan Menurut Jenisnya di Kota Payakumbuh Tahun 2015 - 2019

No	Jenis Penggunaan Lahan	2015		2016		2017		2018		2019	
		Luas (Ha)	(%)								
1.	Sawah	2.123	26,40	2.123	26,40	2.751	34,20	2.684	33,37	2.749	34,18
2.	Tanah utk Bangunan & Sekitarnya	3.533	43,89	3.530	43,88	2.968	36,90	3.034	37,73	2.970,4	36,92
3.	Kebun/ Ladang	1.456	18,10	1.458	18,13	1.380	17,16	1.380	17,16	1.450	18,03
4.	Kolam	14	0,17	14	0,17	14	0,17	14	0,17	-	-
5.	Hutan	356	4,43	354	4,40	385	4,79	385	4,79	283	3,52
6.	Padang Rumput	11	0,14	11	0,14	3	0,04	3	0,04	4	0,05
7.	Lainnya	550	6,87	553	6,88	542	6,73	542	6,73	587	7,30
Jumlah		8.043	100								

Sumber : Payakumbuh Dalam Angka 2015-2019 dan RTRW Kota Payakumbuh 2010-2030, data diolah.

Tabel II-5
Luas Penggunaan Lahan Pertanian di Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019 (Ha)

No	Kecamatan	Luas Daerah	2015		2016		2017		2018		2019	
			Sawah	Bukan Sawah								
1	Payakumbuh Barat	1.966	404	577	404	577	592	577	527	577	527	577
2	Payakumbuh Timur	2.273	536	772	536	772	663	772	663	772	663	772
3	Payakumbuh Utara	1.453	620	225	620	225	745	225	745	191	745	191
4	Payakumbuh Selatan	1.409	252	493	252	491	378	491	378	491	378	491
5	Lamposi Tigo Nagori	942	311	293	311	293	436	293	436	293	436	293
Jumlah		8.043	2.123	2.360	2.123	2.358	2.814	2.358	2.749	2.324	2.749	2.324

Sumber : Payakumbuh Dalam Angka 2016-2020

Dari tabel terlihat kecamatan Payakumbuh Utara memiliki luas areal sawah yang paling besar diikuti oleh Kecamatan Payakumbuh Timur dan Payakumbuh Barat. Namun secara persentase pemanfaatan lahan yang ada sebagai lahan pertanian secara rinci dapat dilihat pada tabel II-6 berikut.

Pada tahun 2019 dilakukan Studi Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan Kota Payakumbuh yang oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UNAND, sehingga data sebenarnya terhadap luas penggunaan lahan sesuai hasil studi tersebut menjadi acuan dalam penetapan data mulai tahun 2019. Ini berkonsekuensi terhadap perbedaan luasan dengan tahun-tahun sebelumnya. Dimana dari hasil studi itu luas sawah Kota Payakumbuh bertambah menjadi 2.892,28 Ha atau sebesar 35,96% yang terdiri dari Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) 1.745,03 Ha, Potensi 113,50 Ha, dan Rawan Konversi 1.033,75 Ha.



Tabel II-6
Persentase Luas Penggunaan Lahan Pertanian Sawah dan Non-Sawah dengan Luas Kota Payakumbuh Tahun 2019

No	Jenis Penggunaan Lahan	Luas Daerah	Sawah	Bukan Sawah	Persentase Luas Lahan Pertanian Sawah terhadap Luas Daerah	Persentase Luas Lahan Pertanian Bukan Sawah terhadap Luas Daerah	Persentase Luas Lahan Pertanian terhadap Luas Daerah
1.	Payakumbuh Barat	1.966	483	1.482,49	6,01%	18,43%	24,44%
2.	Payakumbuh Timur	2.273	852,39	1.420,61	10,60%	17,66%	28,26%
3.	Payakumbuh Utara	1.453	748,81	704,19	9,31%	8,76%	18,07%
4.	Payakumbuh Selatan	1.409	422,87	986,13	5,26%	12,26%	17,52%
5.	Lamposi Tigo Nagori	942	384,70	557,30	4,78%	6,93%	11,71%
Total		8.043	2.892,28	5.151	35,96%	64,04%	100,00%

Sumber : Dinas Pertanian Kota Payakumbuh, 2020 (data diolah)

Persentase luas lahan pertanian sawah terhadap luas daerah terbesar terletak di Kecamatan Payakumbuh Timur sebesar 10,60%, total luas area persawahan di Kota Payakumbuh mencapai 35,96% dari total luas daerah Kota Payakumbuh.

2.1.1.2 Potensi Pengembangan Wilayah

Analisis potensi pengembangan ekonomi wilayah dilakukan untuk mengetahui secara konkrit sektor dan sub-sektor yang berpotensi mempengaruhi perkembangan ekonomi wilayah. Informasi ini diperlukan dalam penyusunan rencana daerah untuk menentukan arah dan prioritas pembangunan sesuai dengan potensi yang dimiliki sehingga pertumbuhan ekonomi optimal dan peningkatan kesejahteraan masyarakat maksimal dapat diwujudkan. Potensi pengembangan ekonomi kabupaten/ kota dari sisi pembangunan sektoral ditentukan oleh keunggulan komparatif yang dimiliki oleh daerah bersangkutan dibandingkan dengan kinerja sektoral pada tingkat provinsi. Alat analisa yang digunakan untuk mengukur tingkat keuntungan komparatif sektor dan sub-sektor daerah adalah Indeks Koefisien Lokasi (*Location Quotient, LQ*).

Location Quotient adalah suatu perbandingan besarnya peranan suatu sektor disuatu daerah terhadap besarnya peranan sektor tersebut pada tingkat yang lebih luas. Teknik ini mengidentifikasi potensi internal yang dimiliki daerah pada sektor-sektor mana yang merupakan sektor basis dan sektor mana yang bukan sektor basis. LQ dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan sektor unggulan daerah. Dalam perhitungannya nilai LQ diperoleh dengan membandingkan PDRB Kota Payakumbuh dengan PDRB Provinsi Sumatera Barat pada rentang waktu tahun 2015-2019, hasil perhitungan sebagaimana yang tergambar pada tabel II-7.

Tabel II-7
Perkembangan Nilai Indeks Koefisien Lokasi (LQ) Menurut Lapangan Usaha di Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019

Lapangan Usaha		2015	2016	2017	2018	2019*)	Rerata
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0,32	0,32	0,31	0,31	0,31	0,31
B	Pertambangan dan Penggalian	0,16	0,15	0,16	0,15	0,15	0,15
C	Industri Pengolahan	0,51	0,52	0,52	0,52	0,52	0,52
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,58	0,60	0,59	0,60	0,60	0,59
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	2,86	2,75	2,73	2,75	2,75	2,77
F	Konstruksi	1,45	1,48	1,47	1,48	1,48	1,47
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1,52	1,56	1,55	1,55	1,55	1,55
H	Transportasi dan Pergudangan	1,20	1,10	1,10	1,12	1,12	1,13

Lapangan Usaha		2015	2016	2017	2018	2019*)	Rerata
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2,61	2,97	2,95	2,96	2,96	2,89
J	Informasi dan Komunikasi	1,10	0,97	0,97	0,97	0,97	1,00
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	2,19	2,23	2,25	2,25	2,25	2,23
L	Real Estat	1,50	1,49	1,50	1,50	1,50	1,50
M,N	Jasa Perusahaan	0,60	0,61	0,60	0,61	0,61	0,60
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1,37	1,24	1,25	1,25	1,25	1,27
P	Jasa Pendidikan	1,17	1,18	1,18	1,18	1,18	1,18
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,18	1,13	1,14	1,15	1,15	1,15
R,S,T,U	Jasa lainnya	2,16	2,06	2,08	2,08	2,08	2,09
Produk Domestik Regional Bruto		1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00

Sumber : Data PDRB Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019

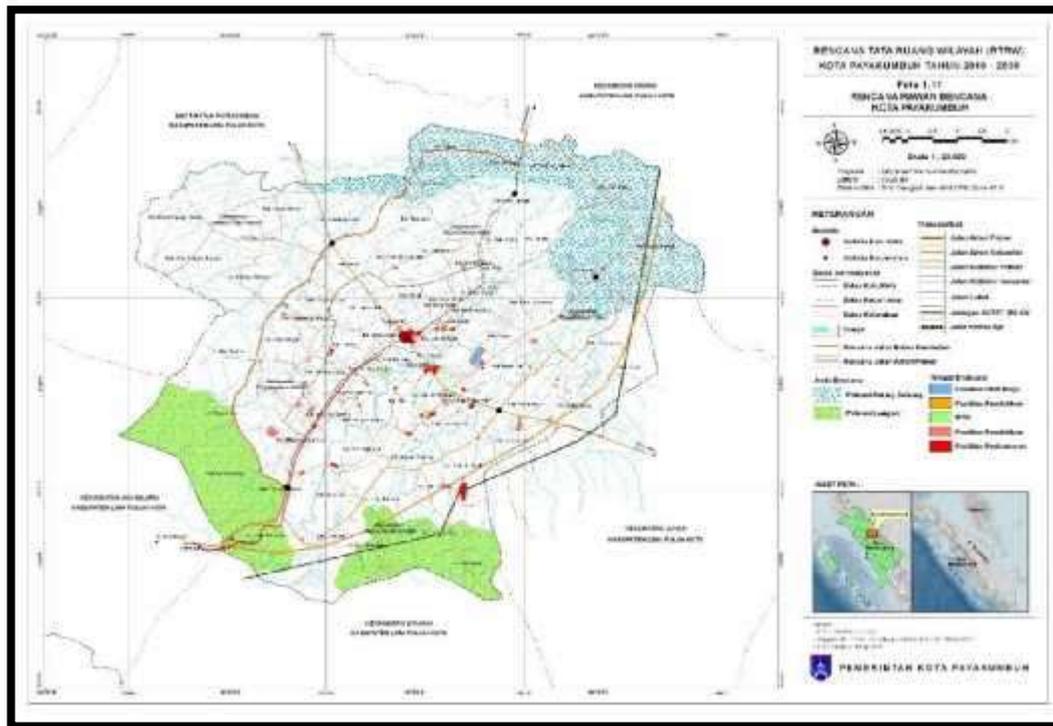
*) Angka diolah

Selama kurun waktu tahun 2015-2019, terlihat bahwa tidak ada perubahan yang signifikan pada sektor basis di Kota Payakumbuh. Berdasarkan nilai rata-rata LQ terlihat bahwa sektor yang menjadi basis dan menjadi sektor unggulan adalah sektor yang memiliki nilai $LQ > 1$ yaitu sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum dengan nilai LQ rata-rata 2,86; sektor Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang dengan nilai LQ rata-rata = 2,77, sub sektor konstruksi dengan nilai LQ rata-rata = 1,48, sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor dengan nilai LQ rata-rata = 1,55; sektor transportasi dan pergudangan dengan nilai LQ rata-rata 1,12; sektor jasa keuangan dan asuransi dengan nilai LQ rata-rata = 2,23; sektor real estat dengan nilai LQ rata-rata = 1,50; Jasa Pendidikan dengan nilai LQ rata-rata = 1,18; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial dengan nilai LQ rata-rata = 1,15; serta sektor jasa lainnya yang memiliki LQ 2,10. Angka koefisien ini memperlihatkan bahwa sektor tersebut mempunyai keunggulan komparatif yang cukup tinggi dibandingkan dengan sektor yang sama secara rata-rata di tingkat Provinsi Sumatera Barat dan merupakan sektor basis di Kota Payakumbuh.

2.1.1.3 Wilayah Rawan Bencana

Untuk ancaman bencana alam gempa bumi, Kota Payakumbuh relatif aman karena payakumbuh tidak terletak pada zona patahan, begitu juga bencana alam tanah longsor, banjir, dan letusan gunung api. Akan tetapi dikarenakan topografinya yang sebagian besar datar maka bencana yang harus diperhatikan adalah angin puting beliung.

Kejadian bencana alam ataupun bencana sosial mengakibatkan penurunan pada daya dukung wilayah, dikarenakan adanya sumber daya yang rusak akibat bencana. Potensi bencana alam untuk Kota Payakumbuh dapat dikelompokkan menjadi dua; tanah longsor pada beberapa kelurahan di Kecamatan Payakumbuh Selatan, dan potensi angin puting beliung pada bagian luar Kecamatan Payakumbuh Selatan, Payakumbuh Timur dan Payakumbuh Utara. Dengan mengetahui potensi bencana daerah, peruntukan fungsi ruang dapat dikendalikan dan juga dapat meminimalkan resiko sosial yang muncul apabila bencana terjadi. Wilayah berpotensi rawan bencana (Gambar II.5) menjadi pertimbangan dalam menentukan lokasi padat karya dan padat karsa, seperti : permukiman, perdagangan, pendidikan dan sebagainya.



Gambar II-5

Peta Rencana Rawan Bencana Kota Payakumbuh

Sumber: Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Payakumbuh 2010 – 2030

2.1.1.4 Demografi

Perencanaan pembangunan Kota Payakumbuh tidak bisa dilepaskan dari perencanaan pembangunan sumber daya manusianya agar bisa meningkatkan daya saing. Sementara itu untuk meningkatkan kuantitas sumber daya manusia bisa diperhatikan melalui kondisi demografi atau kependudukan. Jumlah penduduk yang semakin meningkat dan tidak diikuti oleh pertambahan daya dukung baik dari lahan maupun sumber daya alam, menjadi salah satu pertimbangan bahwa pembangunan yang dilakukan harus memperhatikan subjek dan objek dari pembangunan yaitu manusia. Dengan mengetahui kondisi penduduk suatu wilayah secara menyeluruh menjadi dasar untuk memperkirakan tingkat kebutuhan dan kepentingan penduduk yang harus dipenuhi berdasarkan potensinya.

a. Persebaran dan Kepadatan Penduduk

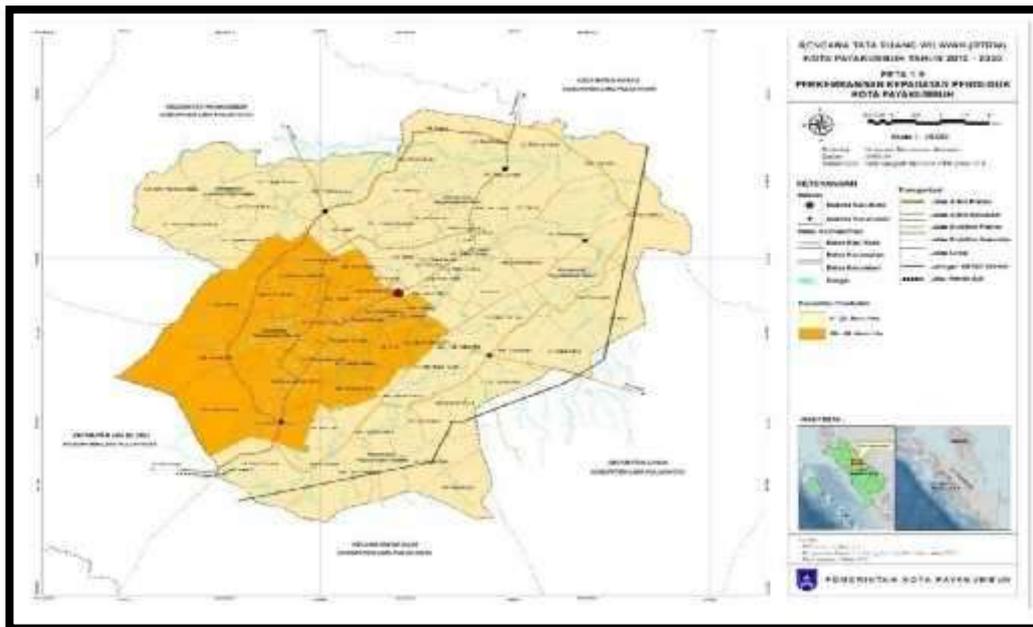
Penyebaran penduduk pada 5 (lima) lokasi kecamatan menjelaskan bahwa Kecamatan Payakumbuh Barat adalah kecamatan yang paling padat penduduknya dibandingkan dengan empat kecamatan lainnya. Walaupun Kecamatan Payakumbuh Timur adalah kecamatan yang paling luas wilayahnya, namun justru penduduknya tidak sebanyak Kecamatan Payakumbuh Barat dan Payakumbuh Utara. Ini disebabkan dominasi wilayah pertanian di kecamatan ini, sedangkan Kecamatan Payakumbuh Barat dan Payakumbuh Utara merupakan pusat perdagangan dan jasa serta merupakan *Central Business District*nya Kota Payakumbuh.

Tabel II-8
Kepadatan Penduduk Berdasarkan Kecamatan Tahun 2015-2019

No	Uraian	Luas	2015		2016		2017		2018		2019	
			Jumlah	Density								
1.	Payakumbuh Barat	19,06	49.450	2.594	50.033	2.562	51.435	2.699	52.449	2.754	53.266	2.709
2.	Payakumbuh Timur	22,73	27.634	1.216	28.370	1.230	28.253	1.234	28.274	1.244	28.477	1.253
3.	Payakumbuh Utara	14,53	30.679	2.112	30.797	2.120	31.359	2.158	31.883	2.194	32.269	2.221
4.	Payakumbuh Selatan	14,69	10.453	712	10.752	732	10.775	734	11.032	750	11.406	810
5.	Lamposi Tigo Nagori	9,42	9.610	1.020	9.855	1.037	9.997	1.061	10.015	1.063	10.155	1.078
	Total	80,43	127.826	1.589	129.807	1.614	131.819	1.639	133.703	1.662	135.573	1.686

Sumber : Payakumbuh Dalam Angka 2015-2020

Di samping itu, kondisi ini juga dipengaruhi oleh struktur ruang kota, dimana pusat pemerintahan dan pusat pertumbuhan ekonomi kota berada pada Kecamatan Payakumbuh Barat dan Payakumbuh Utara. Demikian juga halnya dengan kondisi bentang alam kecamatan juga mempengaruhi preferensi masyarakat dalam memilih lingkungan perumahannya, sebagai contoh luas daerah Kecamatan Payakumbuh Utara dan Kecamatan Payakumbuh Selatan tidak terlalu berbeda, tetapi karena Kecamatan Payakumbuh Selatan lebih didominasi perbukitan, sehingga kecamatan Payakumbuh Utara lebih padat dibanding Kecamatan Payakumbuh Selatan.



Gambar II-6
Peta Perkembangan Kepadatan Kota Payakumbuh
 Sumber : Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Payakumbuh 2010 - 2030

b. Struktur dan Karakteristik Penduduk

1. Struktur Penduduk Berdasarkan Umur

Klasifikasi penduduk berdasarkan umur berguna untuk memperlihatkan karakteristik penduduk suatu daerah, dan juga untuk menunjukkan tingkat ketergantungan (rasio ketergantungan) antara penduduk produktif (15-64 tahun) dengan penduduk non produktif (0-14 tahun dan diatas 65 tahun). Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan data pada tabel II-8, didapatkan *dependency ratio* atau rasio ketergantungan penduduk di Kota Payakumbuh (tabel II-9).

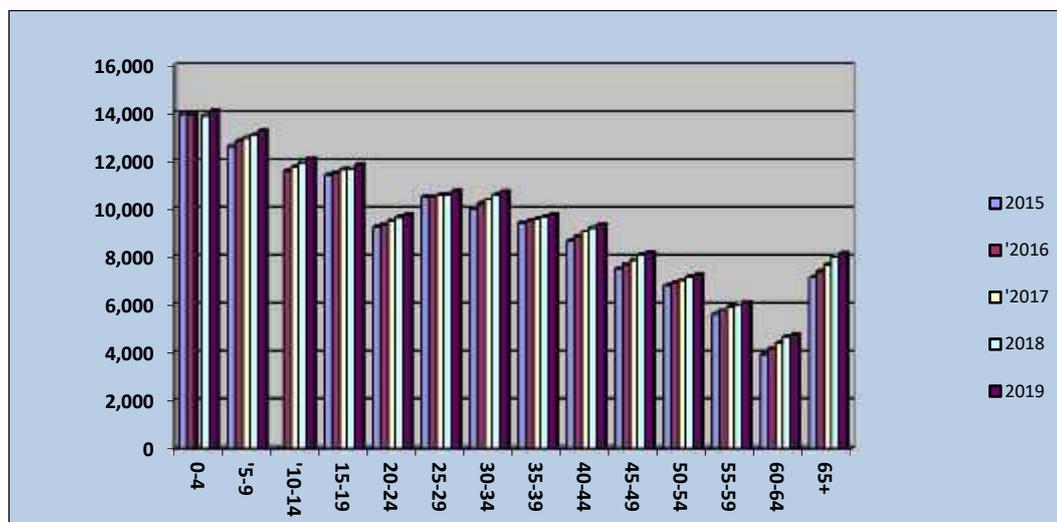


Tabel II-9
Jumlah Penduduk berdasarkan Kelompok Umur Tahun 2015-2019

No	Kelompok Umur	2015	2016	2017	2018	2019
1.	0-4	13.936	13.914	13.898	13.858	13.825
2.	5-9	12.598	12.777	12.927	13.041	13.126
3.	10-14	11.374	11.548	11.730	11.912	12.104
4.	15-19	11.370	11.487	11.598	11.646	11.771
5.	20-24	9.213	9.334	9.481	9.598	9.775
6.	25-29	10.477	10.507	10.549	10.549	10.589
7.	30-34	9.992	10.181	10.350	10.535	10.705
8.	35-39	9.396	9.455	9.529	9.601	9.692
9.	40-44	8.631	8.832	9.016	9.185	9.276
10.	45-49	7.478	7.654	7.846	8.034	8.226
11.	50-54	6.767	6.875	6.997	7.128	7.269
12.	55-59	5.584	5.754	5.886	5.994	6.087
13.	60-64	3.897	4.139	4.382	4.631	4.812
14.	65+	7.113	7.350	7.630	7.991	8.316
Jumlah		125.690	127.826	129.807	133.703	135.573

Sumber : Payakumbuh Dalam Angka 2015-2020

Selanjutnya jika ditampilkan dalam bentuk piramida, gambaran struktur penduduk Kota Payakumbuh dapat dilihat pada Gambar II-7 yang berkaitan erat dengan analisis tingkat ketergantungan pada struktur penduduk Kota Payakumbuh.



Gambar II-7
Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019

Sumber : Payakumbuh Dalam Angka 2015-2019

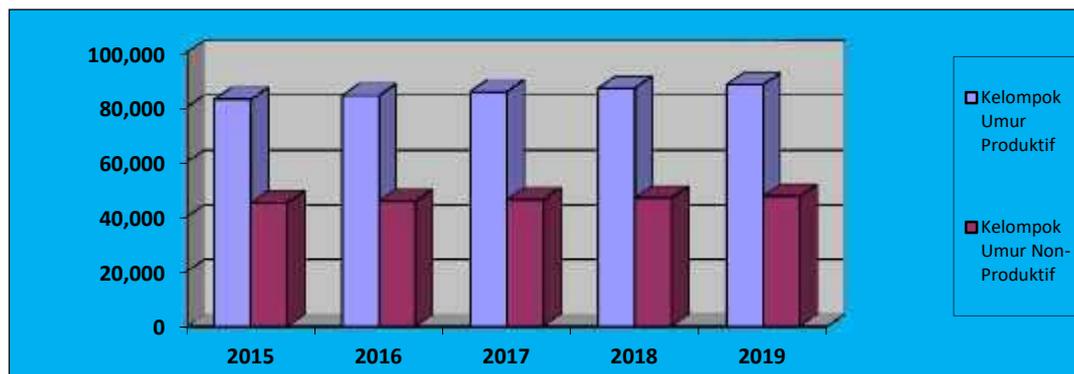
Sedangkan untuk melihat rasio beban tanggungan penduduk Kota Payakumbuh, ditampilkan pada tabel II-10.

Tabel II-10
Perhitungan Rasio Beban Tanggungan Penduduk Tahun 2015 – 2019

No	Kelompok Umur	2015	2016	2017	2018	2019*)
1	Kelompok Umur Produktif	82.805	84.218	85.634	86.901	88.116
2	Kelompok Umur Non-Produktif	45.021	45.589	46.185	46.802	47.457
3	Rasio Beban Tanggungan (%)	54,37	54,13	53,93	53,64	53,85

Sumber : Statistik Kesra Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019, Data Diolah.

Rasio ini menunjukkan bahwa semakin rendah nilai beban tanggungan menjadi lebih baik. Jika dilihat dari tabel di atas, selama periode tahun 2015-2019 terjadi penurunan beban ketergantungan dari 54,37 menjadi 53,85. Untuk lebih jelasnya digambarkan melalui grafik II-8. Di sini digambarkan bahwa setiap 100 orang penduduk kelompok produktif harus menanggung 54,37% kelompok tidak produktif pada tahun 2015 dan diperkirakan menurun menjadi 53,85 pada tahun 2019. Rasio ketergantungan penduduk dengan rentang nilai 51-69 diklasifikasikan sebagai sebagai pola ketergantungan sedang. Di samping itu, memperhatikan jumlah penduduk per-kelompok umur, dapat digolongkan bahwa penduduk kota Payakumbuh bercirikan ekspansif. Tipe penduduk ini dicirikan melalui tingginya tingkat kelahiran dan rendahnya tingkat kematian, hal ini berarti bahwa kualitas layanan kesehatan yang disediakan oleh pemerintah sudah cukup baik tahunnya



Gambar II-8
Beban Ketergantungan Penduduk Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019

2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Struktur penduduk berdasarkan jenis kelamin menunjukkan sex ratio (rasio jenis kelamin) di Kota Payakumbuh adalah 0,99 untuk laki-laki terhadap perempuan, yang dipahami bahwa 100 orang perempuan, sebanding dengan 99 orang penduduk laki-laki. Komposisi penduduk tersebut selanjutnya dapat dilihat pada tabel II-11.

Tabel II-11
Komposisi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2015-2019

No	Kecamatan	2015		2016		2017		2018		2019	
		Lk	Pr								
1.	Payakumbuh Barat	24.566	24.884	25.035	25.270	25.562	25.873	26.116	26.383	26.515	26.751
2.	Payakumbuh Timur	13.728	13.906	13.895	14.122	14.041	14.212	14.065	14.209	14.172	14.302
3.	Payakumbuh Utara	15.241	15.438	15.449	15.677	15.585	15.744	15.861	16.022	16.063	16.206
4.	Payakumbuh Selatan	5.193	5.260	5.273	5.342	5.355	5.420	5.488	5.544	5.678	5.728
5.	Lamposi Tigo Nagori	4.774	4.836	4.848	4.911	4.968	5.029	4.982	5.033	5.055	5.100
Total		63.502	64.324	64.486	65.321	63.502	64.324	66.512	67.191	67.486	68.087

Sumber : Payakumbuh Dalam Angka 2015-2020

3. Struktur Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian

Pada tahun 2019, jumlah penduduk angkatan kerja di Kota Payakumbuh diproyeksikan adalah 65.892 jiwa, dimana 63.182 jiwa dikategorikan sebagai penduduk sudah bekerja atau 95,89% dari penduduk angkatan kerja sudah mempunyai pekerjaan. Berdasarkan tabel II-12, sektor perdagangan masih merupakan sektor favorit yang terlihat dari meningkatnya serapan tenaga kerja pada sektor ini. Untuk tahun 2019 sektor perdagangan menyerap 41,05% dari jumlah angkatan kerja pada tahun tersebut, yang melebihi sepertiga dari angkatan kerja aktif. Untuk sektor lainnya juga terdapat peningkatan dalam serapan tenaga



kerja, yang diiringi dengan penurunan jumlah tenaga kerja pada sektor pertanian, kehutanan, perburuan dan perikanan.

Tabel II-12
Komposisi Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian Tahun 2015-2019

No	Lapangan Usaha	2015	2016	2017	2018	2019
1.	Pertanian, Kehutanan, Perburuan, Perikanan	8.380	7.387	7.641	8.881	8.693
2.	Industri Pengolahan	6.725	7.428	8.598	7.687	7.524
3.	Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan dan Hotel	21.397	22.845	26.091	27.633	27.050
4.	Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan	13.246	13.890	14.082	11.143	10.908
5.	Lainnya	8.814	9.044	8.200	9.201	9.007
Jumlah yang Bekerja		58.562	60.594	64.612	64.545	63.182
Jumlah yang Mencari Pekerjaan		4.455	4.662	4.844	2.538	2.710
Total		63.017	65.256	67.751	67.083	65.892

Sumber : Payakumbuh Dalam Angka 2015-2020

4. Struktur Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat partisipasi pendidikan di Kota Payakumbuh pada tabel II-13 terlihat bahwa secara umum meningkat setiap jenjang pendidikan setiap tahun, ini terjadi karena peningkatan kesadaran dari masyarakat akan pentingnya pendidikan. data ini juga berguna bagi sebagai dasar bagi pemerintah untuk menghitung jumlah guru, sekolah dan sarana pendidikan lainnya yang berguna untuk meningkatkan SDM yang berdaya saing.

Tabel II-13
Tingkat Partisipasi Pendidikan Penduduk Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019

No	Tingkat Pendidikan	Usia (Tahun)	2015	2016	2017	2018	2019
1.	TK	5-6	5.692	5.264	5.294	5.371	5.347
2.	SD	7-12	15.756	14.477	13.867	14.853	15.097
3.	SLTP	13-15	7.403	6.933	6.924	7.118	7.205
4.	SLTA	16-18	7.475	6.991	6.943	7.105	7.150
Total			33.215	33.665	33.028	34.447	34.799

Sumber : Payakumbuh Dalam Angka 2015-2020

2.1.2 Aspek Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan masyarakat merupakan tujuan pokok pembangunan Kota Payakumbuh. Pada kenyataannya, selama kurun waktu perencanaan sudah menunjukkan perkembangan dan peningkatan yang sangat baik. Sesuai dengan Permendagri Nomor 86 Tahun 2017 yang menjadi acuan dalam penyusunan RKPd ini, aspek kesejahteraan masyarakat ini meliputi indikator-indikator makro yang terdiri dari pertumbuhan ekonomi, laju inflasi, PDRB Perkapita, Koefisien Gini, Angka Kemiskinan, Tingkat Pengangguran, Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Angka Harapan Lama Sekolah dan Usia Harapan Hidup. Namun, banyaknya kemajuan yang telah dicapai, tetap masih menyisakan banyak tantangan dan masalah yang belum sepenuhnya terselesaikan. Hasil-hasil pembangunan dari aspek kesejahteraan masyarakat yang sudah dicapai selama ini diuraikan dalam indikator-indikator sebagai berikut :

2.1.2.1 Pertumbuhan PDRB

PDRB merupakan jumlah nilai tambah bruto barang dan jasa yang dihasilkan dari seluruh kegiatan perekonomian di suatu daerah. Nilai tambah bruto adalah nilai produksi dikurangi dengan biaya antara. Nilai tambah bruto mencakup komponen-komponen faktor pendapatan (upah dan gaji, bunga, sewa tanah, serta keuntungan), penyusutan dan pajak tidak langsung netto. PDRB mengukur seluruh transaksi ekonomi yang terjadi di wilayah domestik suatu daerah tanpa memperhatikan apakah transaksi dilakukan oleh masyarakat (*residen*) dari daerah tersebut atau masyarakat dari daerah lain (*non-residen*). Penghitungan PDRB menggunakan dua macam harga yaitu harga berlaku dan harga konstan. PDRB atas dasar harga berlaku menggambarkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada tahun yang bersangkutan, sedangkan PDRB atas dasar harga konstan menunjukkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga tertentu pada tahun dasar.

Perkembangan nilai PDRB Kota Payakumbuh dari Tahun 2015-2019 mengalami kenaikan setiap tahunnya. Tiga sektor utama yang mendominasi dalam pembentukan PDRB Kota Payakumbuh ADHB dan ADHK periode 2015-2019 adalah Sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor Sektor Konstruksi, serta sektor Transportasi dan Pergudangan. Pada tahun 2019 Sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor berkontribusi sebesar 24,29% terhadap PDRB, Sektor Konstruksi berkontribusi sebesar 14,18% terhadap nilai PDRB dan sektor Transportasi dan Pergudangan berkontribusi sebesar 12,67%. Kondisi yang sama juga terlihat berdasarkan perhitungan PDRB dengan menggunakan harga Konstan. Sehingga untuk mendorong pertumbuhan ekonomi di masa yang akan datang ketiga sektor ini masih memiliki peluang untuk dikembangkan dan menjadi sektor utama pengungkit pertumbuhan ekonomi disamping sektor-sektor lainnya.

Gambaran perkembangan PDRB Kota Payakumbuh selama kurun waktu tahun 2015-2019 menurut nilai dan kontribusi masing-masing lapangan usaha dihitung atas dasar harga berlaku (ADHB) dan atas dasar harga konstan (ADHK) disajikan pada tabel II-14 dan II-15.

Tabel II-14
Nilai dan Kontribusi Sektor Dalam PDRB ADHB Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019

No	Lapangan usaha	2015		2016		2017		2018		2019*)	
		(Rp Juta)	%								
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	355.806,48	7,64	374.141,62	7,19	397.080,33	7,04	413.931,42	6,75	433.766,45	6,35
2	Pertambangan & penggalian	30.787,92	0,66	31.985,70	0,61	32.991,64	0,58	34.498,78	0,56	35.570,90	0,52
3	Industri Pengolahan	255.975,87	5,50	291.225,66	5,60	296.555,53	5,26	314.900,96	5,13	327.452,44	4,80
4	Pengadaan Listrik dan Gas	2.801,96	0,06	3.241,90	0,06	3.626,45	0,06	3.922,55	0,06	4.380,00	0,06
5	Pengadaan Air, Pengolahan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	13.099,95	0,28	13.913,12	0,27	14.552,17	0,26	15.109,51	0,25	16.541,59	0,24
6	Konstruksi	612.633,13	13,16	693.984,24	13,34	761.083,28	13,50	832.979,20	13,57	939.929,46	13,76
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1.113.984,91	23,93	1.240.827,06	23,85	1.380.679,29	24,48	1.543.290,31	25,15	1.716.042,44	25,13
8	Transportasi dan Pergudangan	608.975,29	13,08	667.333,32	12,83	706.098,33	12,52	766.742,17	12,50	861.387,14	12,61
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan minum	131.809,17	2,83	160.507,84	3,08	176.721,35	3,13	198.504,76	3,23	228.069,39	3,34
10	Informasi dan Komunikasi	311.678,29	6,70	363.993,10	7,00	403.003,24	7,15	449.097,30	7,32	516.224,82	7,56
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	306.272,79	6,58	343.267,50	6,60	354.380,96	6,28	366.749,62	5,98	390.511,00	5,72
12	Real Estat	140.787,16	3,02	156.452,10	3,01	164.408,64	2,92	173.380,72	2,83	191.572,00	2,81
13	Jasa Perusahaan	12.352,46	0,27	13.512,00	0,26	14.436,60	0,26	15.271,11	0,25	16.719,91	0,24
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	329.839,82	7,09	363.685,30	6,99	400.759,97	7,11	422.590,49	6,89	477.806,83	7,00
15	Jasa Pendidikan	201.876,63	4,34	233.407,50	4,49	254.316,70	4,51	277.385,68	4,52	316.858,00	4,64
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	68.721,54	1,48	73.725,20	1,42	80.834,62	1,43	87.632,93	1,43	100.267,00	1,47
17	Jasa Lainnya	157.572,19	3,39	177.918,20	3,42	198.155,34	3,51	220.258,83	3,59	255.460,00	3,74
Total		4.654.975,54	100	5.203.120,37	100	5.639.684,44	100	6.136.246,34	100	6.828.599,37	100

Sumber : Payakumbuh Dalam Angka Tahun 2015-2019.

*) Angka perkiraan/semesta

Tabel II-15
Nilai dan Kontribusi Sektor Dalam PDRB ADHK Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019

No	Lapangan usaha	2015		2016		2017		2018		2019*)	
		(Rp Juta)	%								
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	251.460,28	7,08	257.764,45	6,84	270.119,72	6,76	270.834,61	6,39	270.310,00	6,02
2	Pertambangan & penggalian	20.393,76	0,57	20.939,40	0,56	21.559,51	0,54	22.342,67	0,53	22.380,83	0,50
3	Industri Pengolahan	209.923,38	5,91	225.115,13	5,98	226.461,78	5,66	236.741,96	5,58	243.473,77	5,42
4	Pengadaan Listrik dan Gas	2.248,47	0,06	2.489,34	0,07	2.586,74	0,06	2.691,94	0,06	2.757,49	0,06
5	Pengadaan Air, Pengolahan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	13.021,73	0,37	13.192,07	0,35	13.616,81	0,34	13.791,64	0,33	14.121,37	0,31
6	Konstruksi	445.405,73	12,54	479.091,84	12,72	518.846,91	12,98	557.193,94	13,14	595.425,89	13,26
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	830.764,74	23,39	871.203,20	23,13	931.218,92	23,29	997.376,10	23,52	1.064.425,82	23,70
8	Transportasi dan Pergudangan	491.293,17	13,83	515.593,50	13,69	538.259,46	13,46	574.575,84	13,55	611.394,72	13,61
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan minum	86.525,90	2,44	98.080,30	2,60	106.501,19	2,66	115.108,13	2,71	124.379,16	2,77
10	Informasi dan Komunikasi	305.455,47	8,60	335.794,90	8,91	366.399,99	9,16	399.107,51	9,41	436.269,52	9,71
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	223.630,45	6,30	241.635,50	6,41	247.383,34	6,19	249.665,63	5,89	254.189,67	5,66
12	Real Estat	103.260,47	2,91	108.004,00	2,87	112.157,10	2,81	116.639,26	2,75	122.844,50	2,74
13	Jasa Perusahaan	9.789,41	0,28	10.320,30	0,27	10.907,55	0,27	11.348,74	0,27	11.864,84	0,26
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	251.484,57	7,08	259.887,90	6,90	275.750,18	6,90	288.689,29	6,81	302.621,59	6,74
15	Jasa Pendidikan	137.594,27	3,87	148.621,70	3,95	159.690,91	3,99	172.286,69	4,06	186.495,55	4,15
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	54.157,01	1,53	56.660,70	1,50	61.266,96	1,53	65.692,78	1,55	70.640,69	1,57
17	Jasa Lainnya	114.818,63	3,23	122.878,30	3,26	135.127,27	3,38	145.685,73	3,44	157.242,32	3,50
	Total	3.551.228,98	100	3.767.272,54	100	3.997.854,36	100	4.239.772,47	100	4.490.837,76	100

Sumber : Payakumbuh Dalam Angka Tahun 2015-2019

*) Angka perkiraan/semestara



Tabel II-16
Laju Pertumbuhan Kontribusi Sektor Dalam PDRB ADHK Kota Payakumbuh
Tahun 2015-2019

No	Lapangan Usaha	2015	2016	2017	2018	2019*)
		%	%	%	%	%
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3,24	2,51	4,79	0,26	-0,19
2	Pertambangan & penggalian	4,61	2,68	2,96	3,63	0,17
3	Industri Pengolahan	1,98	7,24	0,60	4,54	2,84
4	Pengadaan Listrik dan Gas	1,78	10,71	3,91	4,07	2,44
5	Pengadaan Air, Pengolahan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	3,15	1,31	3,22	1,28	2,39
6	Konstruksi	9,16	7,56	8,30	7,39	6,86
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5,15	4,87	6,89	7,10	6,72
8	Transportasi dan Pergudangan	8,15	4,95	4,40	6,75	6,41
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan minum	8,40	13,35	8,59	8,08	8,05
10	Informasi dan Komunikasi	9,88	9,93	9,11	8,93	9,31
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	3,94	8,05	2,38	0,92	1,81
12	Real Estat	5,49	4,59	3,85	4,00	5,32
13	Jasa Perusahaan	5,92	5,42	5,69	4,04	4,55
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3,45	3,34	6,10	4,69	4,83
15	Jasa Pendidikan	8,69	8,01	7,45	7,89	8,25
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	6,48	4,62	8,13	7,22	7,53
17	Jasa Lainnya	6,86	7,02	9,97	7,81	7,93
Total		6,19	6,08	6,12	6,05	5,92

Sumber : Payakumbuh Dalam Angka Tahun 2015-2020

*) Angka sementara

2.1.2.2 Laju Inflasi

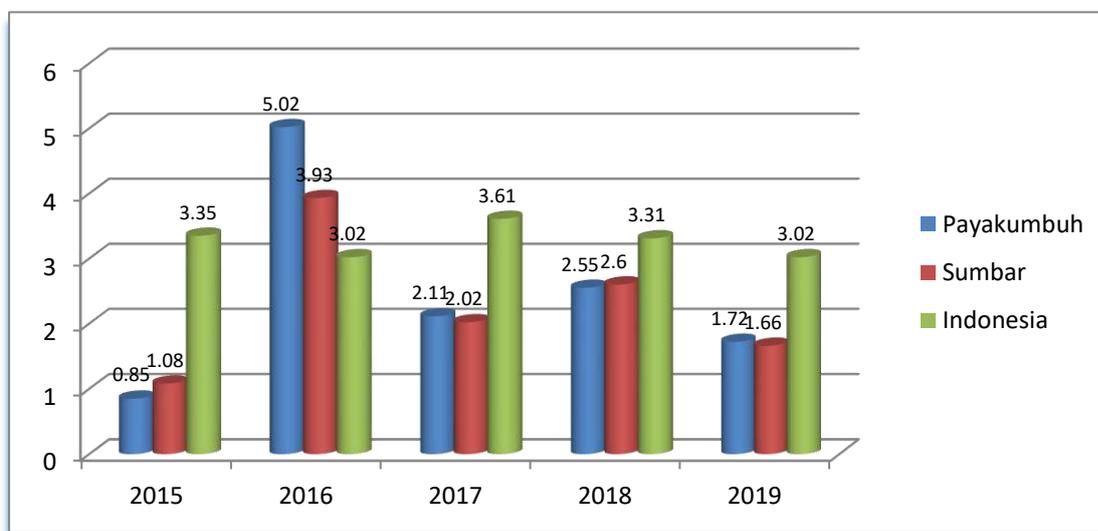
Inflasi merupakan suatu kecenderungan kenaikan harga-harga barang dan jasa secara umum pada suatu negara/daerah dalam kurun waktu yang terus-menerus (kontinu) disebabkan karena ketidakseimbangan arus uang dan barang sesuai dengan mekanisme pasar, yaitu oleh faktor permintaan (*demand*) dan penawaran (*supply*) barang yang beredar di pasaran. Berbagai faktor yang menyebabkan kenaikan harga secara menyeluruh antara lain, konsumsi masyarakat yang meningkat, tingginya likuiditas di pasar yang memicu konsumsi, atau ketidaklancaran distribusi barang. Tingginya inflasi berdampak pada penurunan daya beli masyarakat yang pada akhirnya mempengaruhi kesejahteraan masyarakat. Laju inflasi Kota Payakumbuh pada tahun 2015-2019 mengacu pada angka inflasi ibu kota Provinsi Sumatera Barat, yaitu kota Padang. Perbandingan tingkat inflasi Kota Payakumbuh tahun 2015 – 2019 dapat dilihat pada tabel II-17 berikut.

Tabel II-17
Perbandingan Tingkat Inflasi Kota Payakumbuh, Sumatera Barat dan Indonesia
Tahun 2015-2019

Tahun	Payakumbuh	Sumbar	Indonesia
2015	0,85	1,08	3,35
2016	5,02	3,93	3,02
2017	2,11	2,02	3,61
2018	2,55	2,60	3,31
2019	1,72	1,67	3,02
Rata-rata	2,45	2,258	3,262

Sumber : BPS Prop. Sumbar, 2020

Pada tabel II-17 terlihat bahwa angka inflasi Kota Payakumbuh selama periode 2015-2019 cenderung sama dengan Provinsi Sumatera Barat. Akan tetapi, dibandingkan dengan angka inflasi nasional, laju inflasi Kota Payakumbuh secara rata-rata lebih rendah dari nasional. Berdasarkan informasi dari tabel tersebut terlihat bahwa setelah tahun 2016 laju inflasi mengalami penurunan yang signifikan menjadi 2,11% pada tahun 2017 akan tetapi pada tahun 2018 terjadi kembali kenaikan inflasi menjadi 2,55%. Pada tahun 2019 tingkat inflasi daerah mengalami penurunan yang signifikan menjadi 1,72%. Hal ini dipengaruhi oleh pasokan produksi yang memadai dengan permintaan pasar dan nilai tukar rupiah yang cenderung stabil sepanjang tahun 2019.



Gambar II-9
Perbandingan Angka Inflasi

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat, 2020

Terlihat bahwa dalam 3 (tiga) tahun terakhir angka inflasi Kota Payakumbuh dan Sumatera Barat jauh lebih rendah dibandingkan inflasi nasional

2.1.2.3 PDRB Perkapita

PDRB per-kapita merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk menggambarkan tingkat kesejahteraan masyarakat. PDRB perkapita merupakan perbandingan angka PDRB dengan jumlah penduduk di suatu daerah.

Tabel II-18
PDRB Per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku dan Atas Dasar Harga Konstan Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019 (2000 = 100)

No	Tahun	PDRB (juta rupiah)		Jumlah penduduk	PDRB per kapita (juta rupiah)	
		ADHB	ADHK		ADHB	ADHK
1	2015	4.654.975,54	3.551.228,98	127,826	36,42	27,78
2	2016	5.203.120,37	3.767.272,54	129,807	40,08	29,02
3	2017	5.639.684,44	3.997.854,36	131.819	42,78	30,33
4	2018	6.136.246,34	4.239.772,47	133.703	45,89	31,71
5	2019	6.828.559,37	4.490.837,76	135.573	50,37	33,12

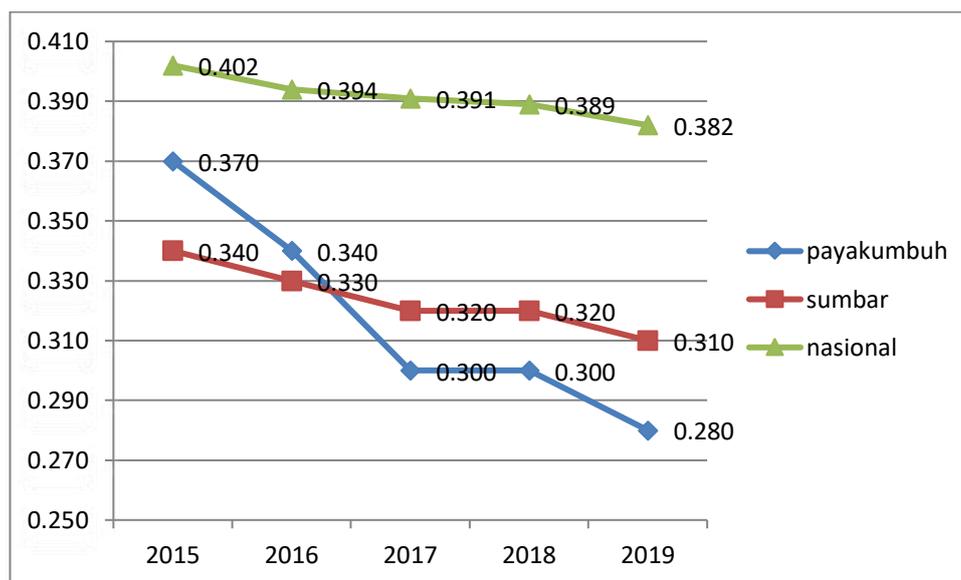
Sumber : Payakumbuh Dalam Angka, 2020



Sesuai dengan angka PDRB perkapita pada tahun 2019, maka PDRB perkapita Kota Payakumbuh berdasarkan ADHB diperkirakan bernilai sebesar 50,37 juta rupiah meningkat sebesar 9,49%, dibanding tahun 2018, Sedangkan untuk PDRB ADHK Perkapita tahun 2019 adalah sebesar 33,12 Juta rupiah atau naik sebesar 4,94% dibanding tahun 2018. Berdasarkan tabel di atas, PDRB perkapita Kota Payakumbuh setiap tahunnya meningkat baik atas dasar harga berlaku maupun harga konstan.

2.1.2.4 Indeks Gini

Indeks Gini (*Rasio Gini*) merupakan salah satu ukuran umum untuk melihat berapa pemerataan pendapatan dan kekayaan didistribusikan di antara populasi pada suatu wilayah. Indeks Gini memiliki kisaran nilai antara 0 sampai 1. Nilai 0 menunjukkan distribusi yang sangat merata yaitu setiap orang memiliki jumlah penghasilan atau kekayaan yang sama persis. Nilai 1 menunjukkan distribusi yang timpang sempurna yaitu satu orang memiliki segalanya dan semua orang lain tidak memiliki apa-apa.



Gambar II-10
Perbandingan Gini Ratio Kota Payakumbuh dengan Sumatera Barat dan Nasional Tahun 2015-2019

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat, 2019

Dari gambar II-10 terlihat jika tingkat ketimpangan Provinsi Sumabr dan Kota Payakumbuh relative rendah dibandingkan nasional. Walaupun ini masih berada pada batas bawah tingkat ketimpangan sedang, namun dari tahun ketahun terjadi trennya selalu menurun.

2.1.2.5 Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

Capaian pembangunan daerah dapat dilihat dari nilai Indeks Pembangunan Manusia (IPM) atau *Human Development Index* (HDI). IPM merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia. IPM menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan sebagainya.

Tabel II-19
Capaian Indikator HDI Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019

No	Indikator HDI	2015	2016	2017	2018	2019
1.	Pendidikan					
	- Harapan Lama Sekolah	14,21	14,22	14,23	14,24	14,25
	- Rata-rata lama Sekolah (Thn)	10,29	10,30	10,45	10,46	10,72
2.	Kesehatan					
	- Angka Harapan Hidup (Thn)	72,93	73,03	73,13	73,33	73,61
3.	Ekonomi					
	- Pengeluaran yang disesuaikan	12,62	12,70	1.2,86	13,11	13,46
4.	Human Developmen Index (IPM)	77,42	77,56	77,91	78,23	78,95

Sumber : Payakumbuh Dalam Angka, 2020

Dari data di atas terlihat bahwa selama rentang waktu 5 tahun terjadi peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM/HDI) dari angka 77,42 pada tahun 2015 menjadi 78,95 pada tahun 2019, hal ini mengindikasikan terjadinya peningkatan kesejahteraan masyarakat.

2.1.2.6 Persentase Balita Gizi Buruk

Persentase balita gizi buruk merupakan salah satu indikator dalam pembangunan bidang kesehatan, dimana semakin rendah capaian angka persentase balita gizi buruk maka semakin baik kinerja bidang kesehatan di Kota Payakumbuh. Gizi buruk merupakan kondisi kurang gizi yang disebabkan rendahnya konsumsi energi dan protein (KEP) dalam makanan sehari-hari. Persentase Balita Gizi Buruk dari tahun 2015-2019 cenderung mengalami penurunan, yang mengindikasikan program/kegiatan yang dilaksanakan sudah cukup efektif untuk meningkatkan kesadaran para ibu dari anak balita untuk memperhatikan keadaan gizi anak mereka, sekaligus mencerminkan semakin membaiknya tingkat kesejahteraan serta kesadaran memelihara kesehatan masyarakat kota Payakumbuh. Apabila dibandingkan dengan target pada RPJMD tahun 2017 sebesar <3% maka target ini terpenuhi.



Gambar II-11
Balita Gizi Buruk Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Payakumbuh, 2019

2.1.2.7 Tingkat Partisipasi Angka Kerja

Angka TPAK digunakan sebagai dasar untuk mengetahui penduduk yang bekerja atau mencari pekerjaan. Untuk tahun 2019 terdapat 65.892 orang angkatan kerja yang terdaftar di Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kota. Angka TPAK dipengaruhi oleh faktor sosial ekonomi dan demografis; diantaranya jenis kelamin, umur, dan tingkat pendidikan.



Tabel II-20
Perkembangan Data Ketenagakerjaan Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019

Kegiatan	Tahun				
	2015	2016	2017	2018	2019
Angkatan Kerja	63.017	63.017	66.919	66.919	65,892
Bekerja	58.562	58.562	64.612	64.391	63.182
Penganggur	4.455	4.455	2.307	2.528	2.710
Bukan Angkatan Kerja	27.205	27.205	27.479	26.780	30.919
Sekolah	7.776	7.776	9.739	9.739	8.708
Mengurus Rumah Tangga	15.019	15.019	13.720	13.720	18.403
Lainnya	4.410	4.410	3.321	3.321	3.808
Penduduk Usia Kerja	90.222	90.222	93.699	93.699	96.811
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (%)	69,85	69,85	71,42	71,42	68,06
Tingkat Penganggur Terbuka (%)	7,07	7,07	3,45	3,78	4,11
Tingkat Kesempatan Kerja (%)	92,93	92,93	96,55	96,22	95,89

Sumber : Payakumbuh Dalam Angka 2015-2019, Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kota Payakumbuh, 2019

Terjadi penurunan angkatan kerja dari tahun 2018 ke tahun 2019, dimana jumlah angkatan kerja tahun 2018 sebanyak 66.919 orang menjadi 65.892 orang pada tahun 2019, ini disebabkan oleh banyaknya siswa tamatan SMA/SMK tidak melanjutkan ke Perguruan Tinggi dan juga tidak bekerja dan tidak memiliki keterampilan/keahlian yang mumpuni untuk berkompetisi dengan yang lainnya. Sedangkan tingkat pengangguran secara umum juga mengalami penurunan dari tahun 2015-2019, namun memang ada kenaikan tahun 2019 jika dibandingkan dengan tahun 2018.

2.1.2.8 Rasio Penduduk yang Bekerja

Rasio Penduduk yang Bekerja atau Tingkat Kesempatan Kerja dapat dihitung dari jumlah penduduk yang bekerja dibanding dengan angkatan kerja dalam satu wilayah. Seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk maka jumlah angkatan kerja juga ikut meningkat. Tingkat Kesempatan Kerja berfluktuasi tergantung dengan naik turunnya jumlah penduduk yang bekerja dan jumlah angkatan kerja. Pada tahun 2019 Rasio penduduk yang bekerja terhadap angkatan kerja adalah 95,89, mengalami penurunan dari tahun 2018 yang mencapai 96,22.

Tabel II-21
Rasio Penduduk Bekerja Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019

No	Uraian	Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2019
1.	Angkatan Kerja (orang)	63.017	64.714	66.919	66.919	65,892
2.	Penduduk Yang Bekerja (orang)	58.562	60.184	64.612	64.391	63.182
3.	Rasio (%)	92,93	92,93	92,93	96,22	95,89

Sumber : Payakumbuh Dalam Angka 2015-2019, Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kota Payakumbuh, 2020

2.1.2.9 Tingkat Pengangguran dan Kemiskinan

Berbagai kegiatan penanggulangan kemiskinan di Kota Payakumbuh dalam beberapa tahun terakhir sudah memberikan hasil yang baik, dimana setiap tahun terjadi penurunan tingkat kemiskinan. Pada tahun 2015 jumlah penduduk miskin sebesar 8.510 jiwa, tingkat kemiskinan sebesar 6,67%. Sampai tahun 2019 terjadi penurunan yang cukup signifikan,

dimana pada tahun 2019 jumlah penduduk miskin menjadi 7.680 jiwa dan tingkat kemiskinan sebesar 5,68%.

Tabel II-22
Perkembangan Data Kemiskinan Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019

No	Uraian	Satuan	Tahun				
			2015	2016	2017	2018	2019
1	Jumlah penduduk	Jiwa	127.826	129.807	131.819	133.703	135.573
2	Jumlah Penduduk Miskin	Jiwa	8.510	8.350	7.720	7.690	7.680
3	Jumlah KK Miskin	KK	2.300	2.257	2.086	2.084	2.081
4	Tingkat Kemiskinan	%	6,67	6,46	5,88	5,77	5,68

Sumber : Payakumbuh Dalam Angka 2019, BPS Kota Payakumbuh 2019



Gambar II-12
Perkembangan Kemiskinan Kota Payakumbuh dibandingkan dengan Provinsi dan Nasional Tahun 2014-2019

Sumber : Payakumbuh Dalam Angka 2019, BPS Kota Payakumbuh 2019

Pertumbuhan ekonomi di berbagai sektor yang terjadi pada tahun 2015-2019 mendorong terciptanya lapangan kerja baru. Idealnya pertumbuhan lapangan kerja baru dapat lebih tinggi dari pertumbuhan angkatan kerja, sehingga tingkat pengangguran akan berkurang setiap tahunnya, walaupun terdapat kenaikan pada tahun 2019 akan tetapi secara umum masih dibawah rata-rata setiap tahunnya. Angka pengangguran merupakan salah satu indikator penting dalam mewujudkan kemandirian di Kota Payakumbuh. Pengangguran yang terjadi disebabkan oleh angkatan kerja yang pada umumnya tenaga kerja non formal, kurang terdidik dan minat generasi muda bekerja dibidang pertanian masih rendah, oleh karena itu dibutuhkan perhatian khusus dari Pemerintah Kota.

Untuk tahun 2019 Tingkat Pengangguran Terbuka di Kota Payakumbuh sedikit mengalami kenaikan menjadi sebesar 4,11% dari 3,78% pada tahun 2018. Ini berarti bahwa dalam 100 orang pencari kerja yang tergolong angkatan kerja terdapat sekitar 4-5 orang yang sedang mencari pekerjaan/mempersiapkan usaha atau tidak mencari kerja.



Gambar II-13

Perkembangan Tingkat Pengangguran Terbuka Penduduk yang Berumur 15 Tahun ke Atas Kota Payakumbuh dibandingkan dengan Provinsi dan Nasional Tahun 2015-2019

Walaupun tingkat pengangguran relatif rendah, namun Pemerintah Kota Payakumbuh mulai tahun 2019 ini, telah memformulasi kebijakan dan berkomitmen penuh bahwa pembangunan sumber daya manusia merupakan kunci utama bagi pengentasan persoalan pengangguran yang perlu terus ditangani melalui perbaikan kualitas pendidikan. Selain itu peningkatan kapasitas, kualitas, produktifitas dan daya saing angkatan kerja perlu terus dipacu agar menghasilkan tenaga kerja yang handal, terlatih dan siap bersaing serta mampu menciptakan lapangan kerja baru ditengah-tengah masyarakat.

2.1.3 Aspek Pelayanan Umum

Aspek pelayanan umum menjadi salah satu orientasi pembangunan Kota Payakumbuh. Pembahasan terhadap aspek ini meliputi hasil pembangunan dilihat dari masing-masing urusan, yaitu urusan pemerintahan daerah yang mencakup layanan urusan wajib dan urusan pilihan selama kurun waktu tahun 2015-2019.

2.1.3.1 Layanan Urusan Wajib Dasar

A. Urusan Pendidikan

Urusan pendidikan menjadi soko guru pembangunan sumber daya manusia seutuhnya. Menurut ahli sumber daya manusia, Priyono (2009) dan Elfindri (2014), pendidikan merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kecerdasan dan keterampilan manusia. Secara umum dapat dikatakan kualitas sumber daya manusia sejalan dengan kualitas dan tingkat pendidikannya. Berkaitan dengan hal itu, maka dalam meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia Kota Payakumbuh, maka pendidikan selalu dijadikan prioritas pembangunan daerah.

1. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan salah satu upaya memperkenalkan pendidikan sejak dini kepada anak, dan ini menjadi salah satu upaya pemerintah Kota Payakumbuh dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia sejak dini sebelum jenjang pendidikan dasar. Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal.

Tabel II-23
**Perkembangan Data PAUD Formal (TK dan RA) Jumlah Lembaga,
 Murid, Guru Tahun 2015-2019 Kota Payakumbuh**

No	PAUD Formal	2015	2016	2017	2018	2019
1.	Jumlah TK/RA (Lembaga)	53	53	54	55	56
2.	Jumlah Guru (Orang)	334	317	321	319	325
3.	Jumlah Murid (Orang)	3.090	2.988	3.167	3.110	3.332
4.	Jumlah Rombongan Belajar	198	196	202	206	213

Sumber: Payakumbuh Dalam Angka, 2019; Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh, 2020

2. Angka Partisipasi Kasar (APK)

Angka Partisipasi Kasar merupakan persentase penduduk yang masih sekolah menurut kelompok umur pada setiap jenjang pendidikan terhadap penduduk berdasarkan kelompok usia sekolah. APK merupakan indikator yang paling sederhana untuk mengukur daya serap penduduk usia sekolah di masing-masing jenjang pendidikan. APK menunjukkan tingkat partisipasi penduduk secara umum pada suatu tingkat pendidikan tidak hanya pada daerah itu saja tetapi juga ada partisipasi daerah lain, dimana ada penduduknya yang sekolah pada daerah tersebut. Berdasarkan tabel di bawah, dapat dilihat bahwa Angka Partisipasi Kasar Kota Payakumbuh melebihi 100%. Hal ini disebabkan karena banyaknya penduduk usia sekolah berasal dari Kabupaten/Kota lainnya. Penyebab lainnya adalah karena banyak terdapat anak yang sekolah di tingkat pendidikan dasar (SD/SMP/SMA) yang umurnya diluar tingkatan usia sekolah tersebut. Kedua kondisi itulah yang menyebabkan APK di Kota Payakumbuh diatas 100%.

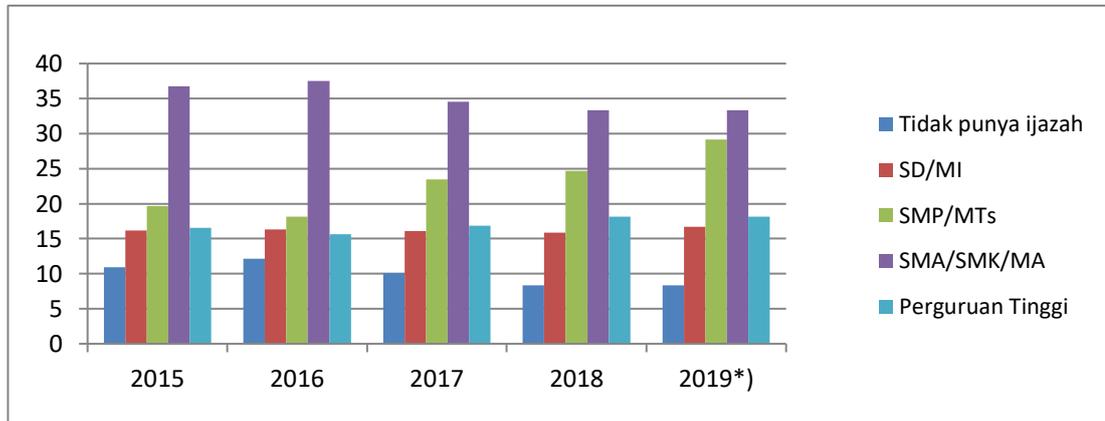
Tabel II-24
Angka Partisipasi Kasar (APK) Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019

No	Tingkat Pendidikan	2015	2016	2017	2018	2019
1	SD/MI	108,5	113,77	116,36	120,75	122,53
2	SMP/MTs	141	138,23	139,97	160,33	163,51
3	SMA/SMK/MA	159,6	163,87	166,16	187,11	194,87

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh, 2020

3. Angka Pendidikan yang Ditamatkan (APT)

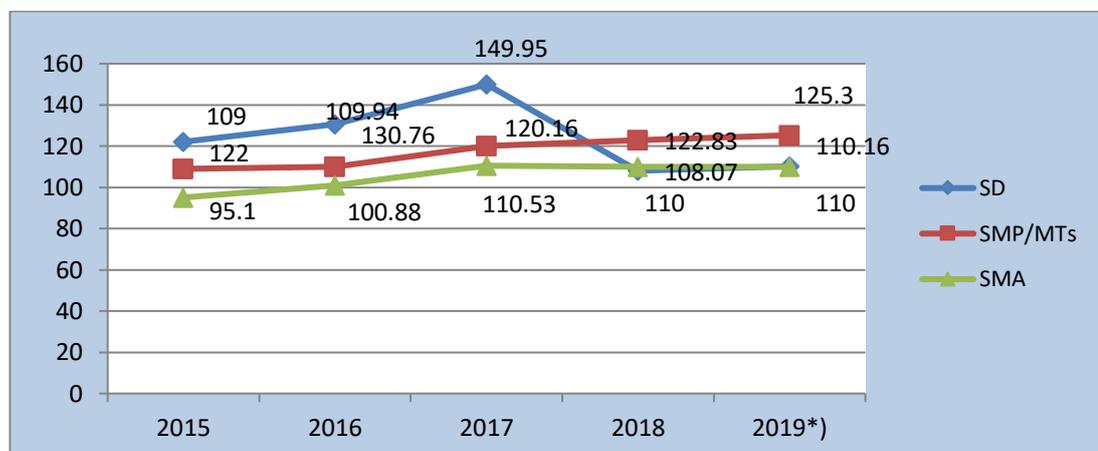
Angka Pendidikan yang ditamatkan merupakan persentase perbandingan jumlah penduduk yang menyelesaikan pelajaran pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang sekolah baik negeri maupun swasta dengan mendapatkan surat tanda tamat belajar/ ijazah. Angka Pendidikan yang Ditamatkan bermanfaat untuk menunjukkan pencapaian pembangunan pendidikan di suatu daerah, dan untuk melakukan perencanaan penawaran tenaga kerja, terutama untuk melihat kualifikasi pendidikan angkatan kerja di suatu wilayah. Untuk Kota Payakumbuh selama periode tahun 2015-2019, nilai APT mengalami peningkatan dari tahun ketahun.



Gambar II-14
Perkembangan Angka Pendidikan Yang Ditamatkan Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019 (dalam %)

4. Angka Partisipasi Murni (APM)

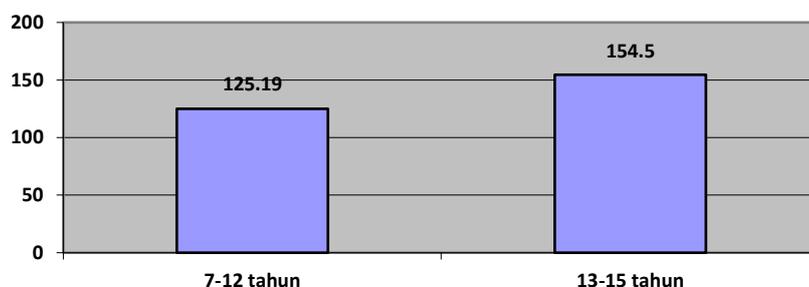
Angka Partisipasi Murni adalah perbandingan penduduk yang masih sekolah menurut kelompok umur terhadap kelompok usia sekolah yang berkaitan dengan jenjang sekolah tersebut. Angka Partisipasi Murni Kota Payakumbuh cenderung naik dari tahun 2015-2019. APM Kota Payakumbuh mengalami peningkatan dari tahun ke tahun baik tingkat SD, SMP maupun SMA dan sederajat.



Gambar II-15
Angka Partisipasi Murni (APM) Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019

5. Angka Partisipasi Sekolah (APS)

Angka Partisipasi Sekolah (APS) merupakan salah satu indikator yang menunjukkan keberhasilan layanan pendidikan yang berkualitas. APS adalah jumlah penduduk yang masih sekolah pada masing-masing kelompok usia sekolah dibagi dengan jumlah penduduk di masing-masing kelompok usia sekolah yang bersangkutan. Untuk proyeksi tahun 2019 tingkat APS 7-12 tahun mencapai 125,19, sedangkan APS 13-15 tahun 2019 sudah mencapai 154,50.



Gambar II-16
Angka Partisipasi Sekolah Kota Payakumbuh 2019

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh, 2020

6. Angka Putus Sekolah

Angka Putus Sekolah menunjukkan jumlah dan persentase siswa setiap tingkatan pendidikan yang tidak menyelesaikan pendidikannya. Indikator angka putus sekolah menggambarkan seberapa besar angka putus sekolah pada setiap jenjang pendidikan.

Tabel II-25
Angka Putus Sekolah Pada Pendidikan Dasar dan Menengah Tahun 2015-2019

No	Jenjang Pendidikan	2015	2016	2017	2018	2019
1	SD/MI					
1.1.	Jumlah Murid SD/MI (Orang)	18.005	17.926	17.908	17.846	17.455
1.2.	Jumlah Murid Putus Sekolah (Orang)	5	2	19	1	3
1.3.	Persentase Angka Putus Sekolah	0,03	0,01	0,11	0,01	0,02
2	SMP/MTs					
2.1.	Jumlah Murid SMP/MTs (Orang)	9.964	10.233	10.853	11.167	11.400
2.2.	Jumlah Murid Putus Sekolah (Orang)	67	20	65	39	57
2.3.	Persentase Angka Putus Sekolah	0,67	0,19	0,60	0,35	0,50

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh, 2020

7. Angka Kelulusan

Angka kelulusan merupakan salah satu indikator pembangunan bidang pendidikan. Semakin tinggi angka kelulusan siswa pada masing-masing jenjang pendidikan, semakin baik kinerja capaian bidang pendidikan. Namun angka kelulusan 100% belum menjamin kualitas pendidikan semakin baik. Sebab bisa saja tingkat kelulusan 100% tersebut nilainya hanya sekedar lulus dengan standar yang minimum dan belum standar yang memuaskan.

Tabel II-26
Angka Lulusan Siswa Pada Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah Tahun 2015-2019

No	Jenjang Pendidikan	2015	2016	2017	2018	2019
1	SD/MI					
1.1.	Peserta UN (Orang)	2.702	2.795	2.741	2.775	2.917
1.2.	Jumlah Lulusan (Orang)	2.553	2.795	2.740	2.775	2.915
1.3.	Persentase Lulusan	100	100	99,96	100	99,93
No	Jenjang Pendidikan	2015	2016	2017	2018	2018
2	SMP/MTs					
2.1.	Peserta UN (Orang)	2.973	3.128	2.993	3.263	3.335
2.2.	Jumlah Lulusan (Orang)	2.973	3.128	2.989	3.260	3.326
2.3.	Persentase Lulusan	99,95	100	99,87	99,91	99,73
3	SMA/MA/SMK					
3.1.	Peserta UN (Orang)	3.118	3.514	3.502	3.930	4.144
3.2.	Jumlah Lulusan (Orang)	3.540	3.513	3.499	3.907	4.140
3.3.	Persentase Lulusan	99,74	99,97	99,91	99,41	99,90

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh, 2020



8. Rasio Ketersediaan Sekolah

Rasio ketersediaan sekolah digunakan untuk menunjukkan kemampuan untuk menampung semua penduduk usia pendidikan. Disamping ketersediaan sekolah, sarana dan prasarana sekolah juga ikut mempengaruhi proses belajar mengajar di sekolah.

Tabel II-27
Ketersediaan Sekolah dan Penduduk Usia Sekolah Tahun 2015-2019

No	Jenjang Pendidikan	2015	2016	2017	2018	2019
1	SD/MI					
1.1.	Jumlah gedung sekolah	79	80	80	80	80
1.2.	jumlah penduduk kelompok usia 7-12 tahun	15.756	14.477	14.477	12.853	14.246
1.3.	Rasio (%)	0,0050	0,0055	0,0055	0,0062	0,0056
2	SMP/MTs					
2.1.	Jumlah gedung sekolah	23	23	24	23	25
2.2.	jumlah penduduk kelompok usia 13-15 tahun	7.083	7.403	6.933	6.933	6.972
2.3.	Rasio	0,0032	0,0031	0,0035	0,0033	0.0035
3	SMA/MA/SMK					
3.1.	Jumlah gedung sekolah	23	23	24	24	25
3.2.	Jumlah penduduk kelompok usia 16-18 tahun	7.259	7.475	6.991	6.991	7.042
3.3.	Rasio	0,0032	0,003	0,0034	0,0034	0.0036

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh, 2020

Tabel II-28
Kondisi Ketersediaan Kelas dan Rombel Tahun 2018

No	Uraian	TK	RA	SD	MI	SMP	MTs
1	Ruang Kelas						
a.	Kondisi Baik	16	3	492	13	364	69
b.	Kondisi Rusak Ringan	12	8	147	8	34	3
c.	Kondisi Rusak berat	-	-	9	-	11	2
d.	Bukan milik/ sewa	4	-	21	-	7	10
2	Jumlah rombel	177	39	669	11	316	84

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh, 2019

9. Rasio Guru terhadap Murid

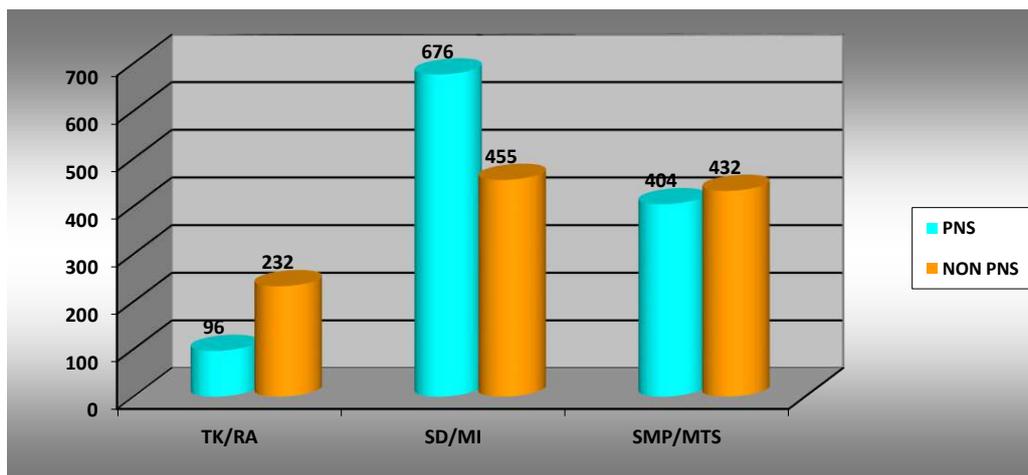
Rasio guru murid adalah perbandingan jumlah guru dibagi jumlah murid. Rasio ini mengindikasikan ketersediaan tenaga pengajar. Jumlah peserta didik yang besar akan mempengaruhi kualitas pengajaran. Oleh karena itu, dengan berkurangnya rasio guru terhadap murid diharapkan dapat menghasilkan anak didik yang berkualitas.

Tabel II-29
Rasio Guru dan Murid Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019

No	Jenjang Pendidikan	2015	2016	2017	2018	2019
1	SD/MI					
1.1.	Jumlah Guru	1.050	1.062	1.116	1.116	1.131
1.2.	Jumlah Murid	18.005	17.926	17.908	17.846	17.455
1.3.	Rasio	1 : 17	1 : 17	1:16	1:16	1:15
2	SMP/MTs					
2.1.	Jumlah Guru	753	799	782	864	836
2.2.	Jumlah Murid	8.467	10.233	10.853	11.167	11.400
2.3.	Rasio	1:11	1:13	1:14	1:13	1:14

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh, 2020

Selanjutnya terkait dengan status kepegawaian dari para pengajar dari tingkat TK sampai dengan SLTP sederajat dapat dilihat pada gambar II-17.



Gambar II-17

Rekapitulasi Guru PNS dan Non-PNS TK/SD/SMP Negeri Kota Payakumbuh Tahun 2019

10. Guru yang Memenuhi Kualifikasi S1/D-IV

Kualitas pendidikan akan sangat ditentukan oleh kualitas tenaga pengajarnya. Semakin tinggi pendidikan dan kualitas guru diharapkan dapat menghasilkan pendidikan yang berkualitas.

Tabel II-30

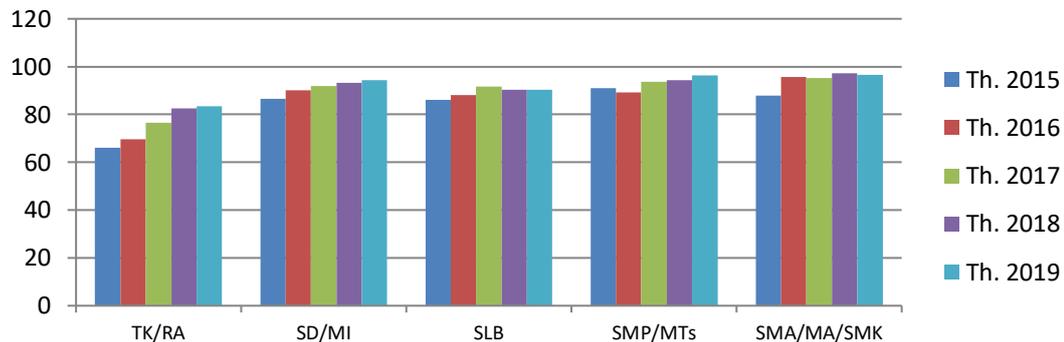
Jumlah Guru Yang Berkualifikasi S1/D4 Menurut Jenjang Pendidikan Tahun 2015-2019

No	Jenjang Pendidikan	2015	2016	2017	2018	2019
1	TK/RA					
1.1.	Jumlah Guru (Orang)	334	317	321	319	325
1.2.	Guru Berkualifikasi S1/D4 (Orang)	221	221	246	263	274
1.3.	Rasio (%)	66,16	69,72	76,6	82,45	84,31
2	SD/MI					
2.1.	Jumlah Guru (Orang)	1.050	1.062	1.116	1.116	1.131
2.2.	Guru Berkualifikasi (Orang)	908	957	1.026	1.040	1.067
2.3.	Rasio (%)	86,47	90,11	91,94	93,19	94,34
3	SLB					
3.1.	Jumlah Guru (Orang)	115	118	120	115	115
3.2.	Guru Berkualifikasi (Orang)	99	104	110	104	104
3.3.	Rasio (%)	86,08	88,14	91,7	90,43	90,43
4	SMP/MTs					
4.1.	Jumlah Guru (Orang)	770	799	782	864	836
4.2.	Guru Berkualifikasi (Orang)	701	712	733	816	806
4.3.	Rasio (%)	91,04	89,11	93,73	94,44	96,41
5	SMA/MA/SMK					
5.1.	Jumlah Guru (Orang)	1.209	1.212	1.243	1.251	1.250
5.2.	Guru Berkualifikasi (Orang)	1.156	1.155	1.209	1.227	1.208
5.3.	Rasio (%)	95,6	95,23	97,26	98,08	96,64

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh, 2020



Dari tabel II-30 dan gambar II-18 terlihat jika rata – rata pemenuhan guru sesuai dengan kualifikasi telah mencapai lebih dari 90%, kecuali untuk tingkat TK/RA. Namun kecenderungannya senantiasa meningkat dari tahun ke tahun. Diharapkan kedepan untuk tenaga pengajar ini dapat sepenuhnya memenuhi kualifikasi sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Kota Payakumbuh.



Gambar II-18
Rasio Guru Yang Berkualifikasi S1/D4 Menurut Jenjang Pendidikan Tahun 2015-2019

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh, 2020

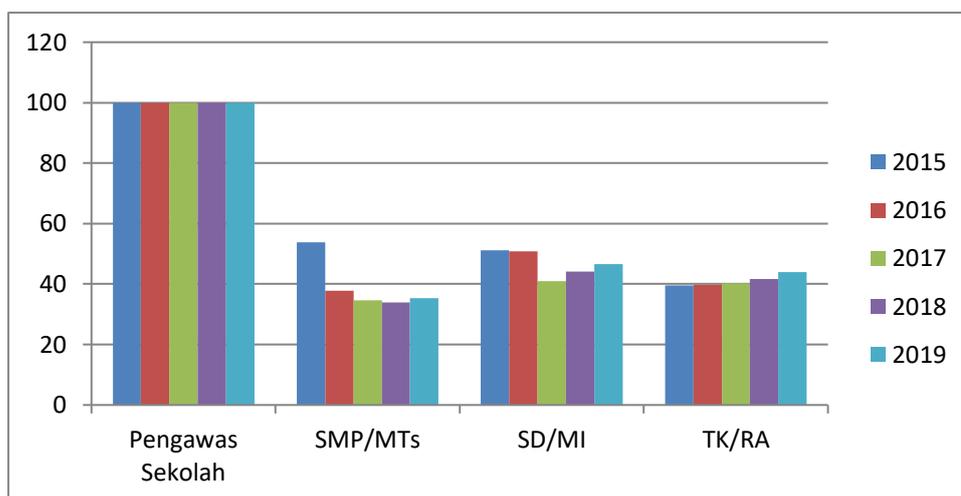
Selain tingkat pendidikan, kualifikasi guru juga dapat dilihat dari jumlah guru yang menerima sertifikasi, karena untuk mendapatkan sertifikasi ini terdapat persyaratan yang tidak mudah. Perkembangan jumlah guru yang menerima sertifikasi setiap tahunnya dapat dilihat pada tabel II-31.

Tabel II-31
Jumlah Guru Bersertifikasi Menurut Jenjang Pendidikan Tahun 2015-2019

No	Jenjang Pendidikan	2015	2016	2017	2018	2019
1 TK/RA						
1.1.	Jumlah Guru (Orang)	334	317	321	319	325
1.2.	Guru Bersertifikasi (Orang)	132	126	129	133	143
1.3.	Rasio (%)	39,5	39,75	40,19	41,69	44,00
2 SD/MI						
2.1.	Jumlah Guru (Orang)	1.050	1.062	1.116	1.116	1.131
2.2.	Guru Bersertifikasi (Orang)	537	540	458	492	528
2.3.	Rasio (%)	51,10	50,85	41,04	44,09	46,68
3 SMP/MTs						
3.1.	Jumlah Guru (Orang)	770	799	782	864	836
3.2.	Guru Bersertifikasi (Orang)	414	302	271	293	295
3.3.	Rasio (%)	53,74	37,80	34,65	33,91	35,29
4 Pengawas Sekolah						
4.1.	Jumlah Pengawas (Orang)	34	30	19	20	20
4.2.	Pengawas Bersertifikasi (Orang)	34	30	19	20	20
4.3.	Rasio (%)	100	100	100	100	100

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh, 2020

Pada tabel II-31 dapat dilihat jika tenaga pengajar yang mendapatkan sertifikasi masih dibawah 50% pada tiap tingkatan pendidikan, namun senantiasa mengalami peningkatan tiap tahun.



Gambar II-19
Rasio Guru Yang Bersertifikasi Menurut Jenjang Pendidikan Tahun 2015-2019

11. Akreditasi Sekolah

Akreditasi merupakan salah satu upaya meningkatkan kualitas layanan pendidikan, karena jika rata-rata sekolah telah berakreditasi baik maka artinya sarana prasarana, kurikulum dan sistem pembelajaran telah berkualitas. Untuk itu, Pemerintah Kota berupaya meningkatkan sekolah yang terakreditasi setiap tahunnya.

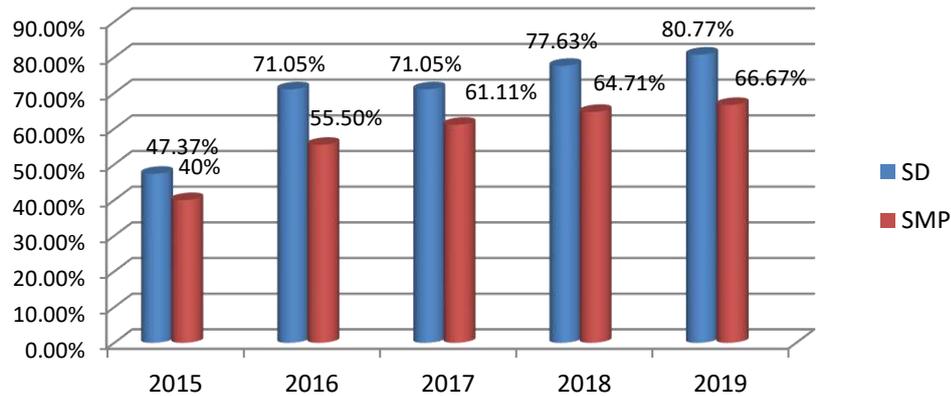
Pada tahun 2019, Sekolah Dasar yang sudah terakreditasi A mencapai 80,77 % dan SMP baru 66,67%. Ke depannya diharapkan seluruh sekolah pada jenjang pendidikan tersebut sudah terakreditasi A.

Tabel II-32
Data Akreditasi Sekolah Dasar dan Menengah Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019

No	Uraian	2015	2016	2017	2018	2019
1	Sekolah Dasar	76	76	76	76	78
	Akreditasi A	36	54	54	59	63
	Akreditasi B	15	15	15	17	12
	Akreditasi C	1	1	1	1	1
	Belum Terakreditasi	24	6	6	0	2
	Persen SD terakreditasi A	47,37%	71,05%	71,05%	77,63%	80,77%
2	SMP	15	18	18	17	18
	Akreditasi A	6	10	11	11	12
	Akreditasi B	1	1	1	3	3
	Akreditasi C	1	1	1	1	3
	Belum Terakreditasi	7	6	5	2	-
	Persen SMP terakreditasi A	40%	55,5%	61,11%	64,71%	66,67%

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh, 2020

Upaya peningkatan akreditasi sekolah ini dilakukan melalui peningkatan capaian 8 standar pendidikan, meliputi standar isi, standar proses, standar kompetensi kelulusan, standar pendidik dan kependidikan, standar sarana prasarana, standar pengelolaan dan standar pembiayaan serta standar penilaian.



Gambar II-20
Rasio Sekolah Terakreditasi A di Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019

B. Urusan Kesehatan

Pembangunan Kesehatan merupakan salah satu prioritas pembangunan Kota Payakumbuh tahun 2019. Capaian pembangunan kesehatan dapat dilihat dari indikator - indikator yang dapat di lihat dari uraian berikut ini :

1. Angka Kelangsungan Hidup Bayi

Selama kurun waktu lima tahun terakhir, masih terdapat kasus kematian bayi di Kota Payakumbuh, dimana pada tahun 2018 terdapat 16 kasus, dan turun menjadi 10 kasus pada tahun 2019. Sedangkan kasus kematian ibu melahirkan tahun 2018 terdapat 1 kasus dan nol kasus ditahun 2019. Sementara kasus kematian kematian balita menjadi 1 kasus di tahun 2019.

Tabel II-33
Perkembangan Kasus Kematian Bayi, Balita dan Ibu Melahirkan Tahun 2015-2019

No	Uraian	Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2019
1.	Kasus Kematian Bayi	26	13	13	16	10
2.	Kasus Kematian Balita	3	5	3	0	1
3.	Kasus Kematian Ibu Melahirkan	5	0	3	1	0

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Payakumbuh, 2020

2. Rasio Posyandu per Satuan Balita

Posyandu merupakan salah satu Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM). Pada tahun 2019 posyandu di Kota Payakumbuh berjumlah 165 buah dengan rincian Posyandu Madya sebanyak 1 buah, posyandu Purnama sebanyak 82 buah dan posyandu Mandiri sebanyak 82 buah. Sedangkan untuk jumlah balita di Kota Payakumbuh tahun 2019 sebanyak 13.825 jiwa. Sehingga dapat dihitung rasio posyandu per satuan balita adalah 1:84, yang dipahami bahwa setiap Posyandu melayani rata-rata 84 orang anak balita.

Tabel II-34
Jumlah Posyandu dan Balita Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019

No	Uraian	Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2019
1.	Jumlah posyandu	165	165	165	165	165
2.	Jumlah balita	13.936	13.914	13.898	11.529	13.825
	Rasio	1:84	1:84	1:84	1:70	1:84

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Payakumbuh, 2020

Tabel II-35
Jumlah Posyandu dan Balita Menurut Kecamatan Kota Payakumbuh Tahun 2019

No	Kecamatan	Jumlah Posyandu	Jumlah Balita	Rasio
1	Kecamatan Payakumbuh Timur	38	2.887	1:80
2	Kecamatan Payakumbuh Barat	55	5.407	1:98
3	Kecamatan Payakumbuh Selatan	18	1.135	1:63
4	Kecamatan Payakumbuh Utara	42	3.401	1:81
5	Lamposi Tigo Nagori	12	1.005	1:84
	Jumlah	165	11.529	1:84

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Payakumbuh, 2020

3. Rasio Puskesmas, Poliklinik, Pustu Per-satuan Penduduk

Jumlah Puskesmas di Kota Payakumbuh pada tahun 2018 tetap sebanyak 8 unit, dan apabila dibandingkan dengan jumlah penduduk maka memiliki rasio 1:16.947. Kondisi ini diartikan bahwa satu Puskesmas melayani 16.947 jiwa. Dibandingkan dengan Standar Pelayanan Nasional maka angka ini jauh lebih tinggi, karena secara nasional satu Puskesmas diharapkan mampu melayani 30.000 penduduk, sehingga lima tahun kedepan jumlah puskesmas yang ada diperkirakan di Kota Payakumbuh masih ideal untuk melayani kebutuhan kesehatan masyarakat Payakumbuh. Untuk membantu Puskesmas memberikan pelayanan kepada masyarakat, terdapat puskesmas pembantu di Kota Payakumbuh sebanyak 23 unit, yang jika dibandingkan dengan jumlah kelurahan sebanyak 47 kelurahan maka rata-rata satu Puskesmas pembantu melayani dua kelurahan sehingga cakupan layanan puskesmas pembantu sudah melayani hampir seluruh kelurahan.

4. Rasio Rumah Sakit per Satuan Penduduk

Selama kurun waktu tahun 2015-2019 jumlah rumah sakit di Kota Payakumbuh masih tetap. Dengan jumlah yang ada saat ini sebetulnya sudah mencukupi kebutuhan masyarakat, bahkan Rumah Sakit ini menjadi rujukan bagi darah-daerah sekitarnya. Berikut disajikan jumlah rumah sakit yang ada di Kota Payakumbuh beserta rasionya jika dibandingkan dengan jumlah penduduk.

RSUD Dr Adnaan WD Payakumbuh yang dikelola oleh Pemerintah Kota saat ini masih berstatus type C, namun telah terakreditasi **Paripurna** oleh Badan Akreditasi Kementerian Kesehatan RI sejak tahun 2017 lalu. RSUD ini merupakan RSUD rujukan dari beberapa RSUD Type D di wilayah Kabupaten tetangga, seperti RSUD Suliki dan Tanah Datar. Oleh sebab itu dalam upaya peningkatan pelayanan di RSUD Dr Adnaan WD, untuk percepatan pembangunan berbagai fasilitas melalui pembiayaan pembangunan fasilitas layanan prima RSUD Dr Adnaan WD Payakumbuh dengan Dana Pembiayaan dengan sharing pembayaran dari anggaran pembiayaan APBD Kota Payakumbuh dengan sumber atas pendapatan RSUD Adnaan WD Payakumbuh yang telah berstatus BLUD (Badan Layanan Umum Daerah).

Tabel II-36
Jumlah dan Rasio Rumah Sakit Per jumlah Penduduk Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019

No	Uraian	Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2019
1.	Jumlah Rumah Sakit Swasta	1	1	1	1	1
2.	Jumlah Rumah Sakit Jiwa/Paru dan khusus lainnya	2	2	2	2	2
3.	Jumlah Rumah Sakit AD/AU/ AL/POLRI	-	-	-	-	-
4.	Jumlah Rumah Sakit Daerah	1	1	1	1	1



No	Uraian	Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2019
5.	Jumlah seluruh Rumah Sakit	4	4	4	4	4
6.	Jumlah Penduduk	127.826	129.807	131.819	133.703	135.573
	Rasio	1:31.957	1:32.451	1:32.954	1:33.426	1:33.893

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Payakumbuh, 2020

5. Rasio Dokter per Satuan Penduduk

Indikator rasio dokter per jumlah penduduk menunjukkan tingkat pelayanan yang dapat diberikan oleh dokter dibandingkan jumlah penduduk yang ada. Jumlah dokter umum dan dokter spesialis di Indonesia belum memenuhi kebutuhan sesuai rasio jumlah penduduk Indonesia, termasuk di Kota Payakumbuh, permasalahan tersebut diperburuk dengan tidak meratanya kualitas dokter.

Tabel II-37

Jumlah Dokter Menurut Kecamatan di Luar Rumah Sakit Kota Payakumbuh Tahun 2019

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Jumlah Dokter		Rasio	
			Dr	Drg	dr	Drg
1	Payumbuh Timur	28.670	14	10	1:2.048	1:2.867
2	Payakumbuh Barat	53.232	62	6	1:3.859	1:8.872
3	Payakumbuh Selatan	11.187	4	3	1:2.797	1:3.729
4	Payakumbuh Utara	32.329	49	4	1:660	1:8.082
5	Lamposi Tigo Nagori	10.155	3	1	1:3.385	1:10.155
Jumlah		135.573	75	24	1:1.808	1:5.656

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Payakumbuh, 2020

6. Rasio Tenaga Medis per Satuan Penduduk

Rasio Tenaga Medis per jumlah penduduk menunjukkan besarnya ketersediaan tenaga kesehatan dalam memberikan pelayanan kepada penduduk. Untuk tenaga para medis (bidan, perawat, perawat gigi) pada tahun 2019 berjumlah sebanyak 250 orang, maka rasio tenaga medis per satuan penduduk pada tahun 2019 adalah 1:542.

Tabel II-38

Jumlah Tenaga Para Medis (Bidan, Perawat, Perawat Gigi) di Luar Rumah Sakit Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019

No	Uraian	Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2019
1.	Jumlah Tenaga Para Medis	107	102	157	225	250
2.	Jumlah Penduduk	127.826	129.807	131.819	133.703	135.573
	Rasio	1:1.195	1:1.236	1:840	1:380	1:542

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Payakumbuh, 2020

7. Cakupan Kelurahan *Universal Child Immunization*

Cakupan kelurahan Universal Child Immunization (UCI) pada tahun 2019 telah mencapai 100%; yakni 47 kelurahan dari 47 kelurahan yang ada.

8. Cakupan Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan

Dari pelaksanaan Posyandu maka diharapkan akan terjadi peningkatan kesehatan dan tumbuh kembang bayi dan balita, dan diharapkan akan terjaring bayi dan balita dengan keadaan gizi kurang atau buruk. Jika dilihat pada tahun 2019 terdapat 12 orang bayi dan balita dengan gizi buruk (0,1%), dan semuanya telah mendapat penanganan sesuai dengan standar tata laksana gizi buruk adalah 100%.

9. Cakupan Kunjungan Bayi

Pada tahun 2019 jumlah dan rasio perbandingan pelayanan posyandu di Kota Payakumbuh, dari 165 buah Posyandu yang ada jika dibandingkan dengan jumlah balita yang ada sebanyak 13.825 orang, maka didapat perbandingan 1:84 orang yang berarti satu Posyandu akan melayani sampai 84 orang balita. Sedangkan cakupan kunjungan bayi mencapai 90,22%.

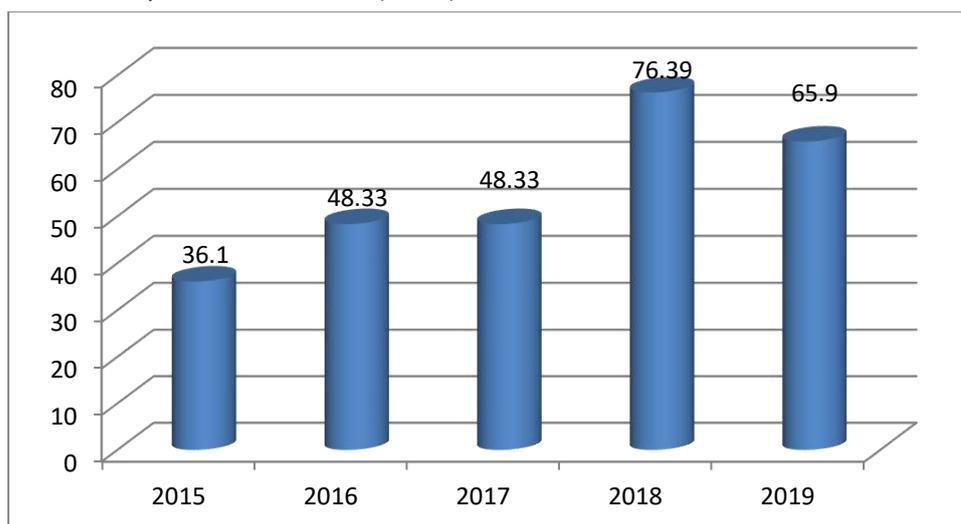
10. Cakupan Puskesmas

Jumlah puskesmas di Kota Payakumbuh tahun 2019 adalah sebanyak 8 (delapan) unit dan jumlah kecamatan di Kota Payakumbuh adalah sebanyak 5 kecamatan, sehingga cakupan puskesmas sudah tercapai sebesar 96,68%. Capaian ini sudah jauh melebihi dari target yang ditetapkan sebesar 57%.

11. Cakupan Puskesmas Pembantu

Jumlah puskesmas pembantu di Kota Payakumbuh adalah sebanyak 23 unit dengan jumlah seluruh kelurahan adalah sebanyak 47 kelurahan, sehingga cakupan puskesmas pembantu pada tahun 2019 adalah sebesar 0,51 (51%), sehingga target sebesar 65% pada tahun 2019 belum tercapai.

12. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)



Gambar. II-21

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Payakumbuh, 2020

Berdasarkan gambar II-21 terlihat bahwa perilaku hidup bersih dan sehat dari tahun 2015 – 2018 cenderung meningkat, akan tetapi pada tahun 2019 terjadi penurunan dari 76,39% menjadi 65,9%. Namun nilai tersebut masih diasumsikan rendah. Hal ini dikarenakan masih rendahnya kesadaran masyarakat dalam Rumah Tangga ber-PHBS, karena dari 10 indikator PHBS Rumah Tangga apabila salah satu indikator tidak terpenuhi maka belum bisa dikatakan rumah tangga ber-PHBS. Indikator tersebut adalah merokok di dalam rumah, makan buah dan sayur, dan aktivitas fisik.



13. Prevalensi Penyakit

Tabel II-39
10 Penyakit Terbanyak di Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019

Jenis Diagnosis Penyakit	Jumlah Kunjungan				
	2015	2016	2017	2018	2019
ISPA	25.782 (1)	19.249 (1)	19.228 (1)	16.247 (1)	16.795 (1)
Hipertensi primer	6.183 (2)	7.588 (2)	7.501 (2)	9.523 (2)	12.381 (2)
Penyakit pulpa dan jar. Perifikal	4.540 (5)	3.733 (6)	5.067 (3)	5.726 (3)	5.252 (3)
Nasofaringitis akut (Common Cold)	-	4.400 (5)	2.708 (8)	3.042 (6)	3.149 (7)
Penyakit kulit Alergi	2.918 (6)	3.010 (8)	-	2.461 (7)	-
Rheumatoid	5.000 (3)	5.174 (4)	4.856 (5)	3.297 (5)	3.167 (6)
Gangguan Refraksi dan Akomodasi	-	-	-	-	-
Diare	-	-	-	2.220 (8)	-
Penyakit saluran pernapasan atas lainnya	-	2.267 (10)	-	-	-
Diabetes	1.991 (8)	3.287 (7)	3.388 (6)	3.603 (4)	4.474 (4)
Gasteritis	4.962 (4)	6.024 (3)	5.022 (4)	-	3.007 (8)
Dispepsia	2.549 (7)	2.879 (7)	2.562 (9)	2.239 (10)	-
Cepalgia	-	1.557 (10)	-	2.873(7)	-
Dermatitis	1.516 (8)	-	-	-	3.395 (5)
Kelainan Refraksi	-	1.632 (9)	-	-	-
Myalgia	-	-	-	2.534(9)	-
Jantung	-	-	-	-	2.319 (9)
Karies Gigi	-	-	--	-	1.693 (10)

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Payakumbuh, 2020

Dari tabel di atas dapat terlihat dalam empat tahun terakhir jenis penyakit yang paling banyak di derita oleh masyarakat Payakumbuh untuk rangking pertama dan kedua adalah penyakit ISPA dan Hipertensi, ISPA atau Inveksi Saluran Pernapasan Atas dan Hipertensi biasanya terkait dengan pola hidup yang ada ditengah masyarakat itu sendiri, karena kedua jenis penyakit ini disebabkan oleh pola hidup yang kurang memperhatikan kesehatan, ISPA terkait pada kualitas udara yang ada disekitar pasien bisa saja disebabkan karena asap rokok atau pembakaran sampah yang menyebabkan penurunan mutu udara, hipertensi terkait dengan pola hidup baik makan maupun aktifitas fisik sehingga diperlukan upaya prefentif dan promotif untuk permasalahan ini.

Tabel II-40
Data Prevalensi HIV/ AIDS Tahun 2015-2019

No	Permasalahan Pembangunan	2015	2016	2017	2018	2019
1	Prevalensi jumlah penderita HIV/AIDS	0,0039	0,0053	0,0053	0,635	0,013

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Payakumbuh, 2020

Masih banyak masyarakat yang belum bersedia untuk memeriksakan diri terkait penyakit HIV ke fasilitas pelayanan kesehatan sehingga penularan penyakit HIV masih belum bisa ditekan.

14. Jaminan Kesehatan Nasional

Tabel II-41
Jumlah Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional

No	Tahun	Jumlah Penduduk	Jumlah Kepesertaan JKN	Persentase
1	2015	127.826	113.055	88,4
2	2016	129.807	110.514	85,1
3	2017	131.819	109.238	82,9
4	2018	133.703	130.039	97,3
5	2018	135.573	128.347	100

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Payakumbuh, 2020

Kepesertaan JKN ini terdiri dari Kepesertaan Penerima Bantuan Iuran yang terdiri dari dua kepesertaan yaitu kepesertaan yang dibiayai dengan APBN dan kepesertaan yang dibiayai oleh APBD dan non Penerima bantuan iuran yang terdiri dari Pegawai Negeri sipil, TNI/Polri dan Pekerja Mandiri. Tahun 2015, 2016 dan 2017 terjadi penurunan kesertaan JKN, pada tahun 2018 terjadi kenaikan menjadi 130.039 jiwa atau sebesar 97,3% dari jumlah penduduk, akan tetapi pada tahun 2019 terjadi kembali penurunan dengan persentase 94,67% atau 128.347 penduduk dari 135.573 jiwa. Ini disebabkan oleh adanya kepesertaan yang selama ini ditanggung oleh pemerintah dan saat ini sudah keluar, karena sudah mampu secara ekonomi namun tidak melanjutkan kepesertaan mandirinya.

C. Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

1. Proporsi Panjang Jaringan Jalan Dalam Kondisi Baik

Jalan dalam kondisi baik merupakan indikator utama keberhasilan pembangunan sarana dan prasarana, karena ini berkaitan langsung dengan kelancaran akses masyarakat baik akses orang maupun barang. Salah satu unsur yang menjadi acuan adalah kinerja jaringan jalan ditinjau dari aspek kemantapan, yang mana ini merupakan gabungan kinerja dari aspek kondisi dan aspek pemanfaatan/kapasitas yang diklasifikasikan menjadi dua, yaitu tingkat pelayanan mantap atau tidak mantap. Melalui Program Peningkatan Jalan dan Jembatan serta Program Pemeliharaan/Rehabilitasi Jalan dan Jembatan maka kondisi jalan mantap (kondisi baik dan rusak sedang) di Kota Payakumbuh pada akhir tahun 2019 mencapai 178,45 Km meningkat dari kondisi tahun 2018 yaitu sepanjang 2,19 Km. Semenjak tahun 2016 sampai dengan tahun 2019 panjang jalan di Kota Payakumbuh tetap yakni sepanjang 286,80 km, sedangkan proporsi panjang jalan dalam kondisi mantap mencapai 61,45%. Hal ini memerlukan keseriusan pemerintah Kota Payakumbuh dalam meningkatkan kualitas infrastruktur jalan. Selain itu, 29,93% jalan dalam kondisi rusak, ini terutama diakibatkan antara lain tingginya volume kendaraan yang melebihi tonase, khususnya beberapa ruas jalan kota karena adanya kegiatan normalisasi sungai Batang Agam yang mengangkut bahan baku untuk kegiatan normalisasi tersebut.

Dari tabel II-42 terlihat bahwa persentase panjang jalan kota dalam kondisi baik di Kota Payakumbuh dari tahun 2015 dibandingkan dengan tahun 2019 secara persentase selalu mengalami kenaikan seiring dengan peningkatan pembangunan, pemeliharaan dan rehabilitasi jalan setiap tahunnya

Tabel II-42
Panjang Jaringan Jalan Berdasarkan Kondisi Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019

No	Kondisi Jalan	Panjang Jalan (km)				
		2015	2016	2017	2018	2019



1.	Kondisi Baik	72,06	84,65	89,17	88,37	89,50
2.	Kondisi Rusak Sedang	70,85	77,86	82,02	87,89	88,95
3.	Kondisi Rusak/Rusak Berat	91,68	92,17	83,49	78,41	76,23
4.	Panjang Jalan Kota	236,59	254,68	254,68	254,68	254,68
5.	Jalan secara keseluruhan (nasional, provinsi, dan kabupaten/kota)	261,45	286,80	286,80	286,80	286,80
6.	Persentase	60,40	63,81	67,22	69,21	70,07

Sumber : Dinas PU dan PR Kota Payakumbuh, 2020

2. Persentase Jalan yang Memiliki Trotoar dan Drainase/Saluran Pembuangan

Keberadaan trotoar di sepanjang jalan terutama yang selalu dipergunakan pejalan kaki menjadi salah satu indikator kemudahan akses pejalan kaki di sepanjang jalan. Di samping itu, untuk menjamin usia jalan yang sudah dibangun seharusnya terdapat pembuangan air hujan di sepanjang jalan berupa adanya drainase yang akan menampung air dikala terjadinya hujan. Untuk itulah panjang jalan yang memiliki trotoar dan drainase di Kota Payakumbuh menjadi indikator pembangunan ke-PU-an. Berdasarkan hal tersebut, terjadi peningkatan panjang jalan yang memiliki drainase sampai tahun 2019 adalah 58,95% dan panjang jalan yang memiliki trotoar sampai dengan tahun 2019 sudah 7,63% jalan yang memiliki trotoar dan drainase di Kota Payakumbuh dapat terlihat pada tabel II-43.

Tabel II-43
Persentase Panjang Jalan Kota Payakumbuh yang Memiliki Drainase Tahun 2017-2019

No	Uraian	2017	2018	2019
1.	Panjang jalan kota yang memiliki drainase skala kota (km)	120,83	131,77	150,12
2.	Panjang jalan kota (km)	254,68	254,68	254,68
	Persentase	47,44	51,74	58,95

Sumber : Dinas PU dan PR Kota Payakumbuh, 2020

Tabel II-44
Persentase Panjang Jalan Kota Payakumbuh yang Memiliki Trotoar Tahun 2015-2019

No	Uraian	2017	2018	2019
1.	Panjang jalan Kota yang memiliki trotoar (km)	18,75	18,75	19,43
2.	Panjang jalan seluruhnya (km)	254,68	254,68	254,68
	Persentase	7,36	7,36	7,63

Sumber : Dinas PU dan PR Kota Payakumbuh, 2020

3. Drainase dalam Kondisi Baik/Pembuangan Aliran Air Tidak Tersumbat

Berkaitan dengan indikator sebelumnya, maka drainase yang ada harus terjamin baik dan tidak tersumbat. Panjang drainase keseluruhan dan dalam kondisi baik mengalami peningkatan dari tahun 2015 sampai 2019. Peningkatan yang signifikan ini dikarenakan pemerintah Kota Payakumbuh dalam meningkatkan kualitas drainase tidak hanya didanai dari APBD Kota juga bersumber dari APBN. Secara persentase drainase kondisi baik pada tahun 2019 sebesar 73,26%, kondisi ini lebih banyak dipengaruhi karena masih rendahnya kesadaran masyarakat dalam pemeliharaan drainase yang sudah terbangun di kawasan permukiman dan banyaknya pembuangan air hujan yang langsung ke saluran drainase tanpa adanya resapan terlebih dahulu. Kondisi drainase yang baik digambarkan pada tabel II-45.

Tabel II-45
Persentase Drainase dalam Kondisi Baik Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019

No	Uraian	2015	2016	2017	2018	2019
1.	Panjang drainase dalam Kondisi baik (km)	114,50	117,50	130,78	141,41	114,50
2.	Panjang drainase seluruhnya (km)	158,27	171,55	171,55	182,17	156,27
	Persentase	73,26	74,23	76,23	77,62	73,26

Sumber : Dinas PU dan PR Kota Payakumbuh, 2020

4. Pembangunan Turap di Wilayah Jalan Penghubung dan Aliran Sungai Rawan Longsor
Pembangunan turap di Kota Payakumbuh semakin meningkat melebihi jumlah lokasi rawan longsor. Kondisi ini dilakukan untuk mengantisipasi abrasi pinggir sungai, karena debit air sungai yang besar dan tidak bisa diperkirakan terutama pada musim hujan. Gambaran pembangunan turap selama 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut.

Tabel II-46
Panjang Turap yang Dibangun Kota Payakumbuh Tahun 2017-2019

No	Uraian	2017	2018	2019
1.	Panjang turap yang dibangun (m)	196	776	274
2.	Jumlah lokasi rawan longsor	48	48	48

Sumber : Dinas PU dan PR Kota Payakumbuh, 2020

5. Rasio Jaringan Irigasi

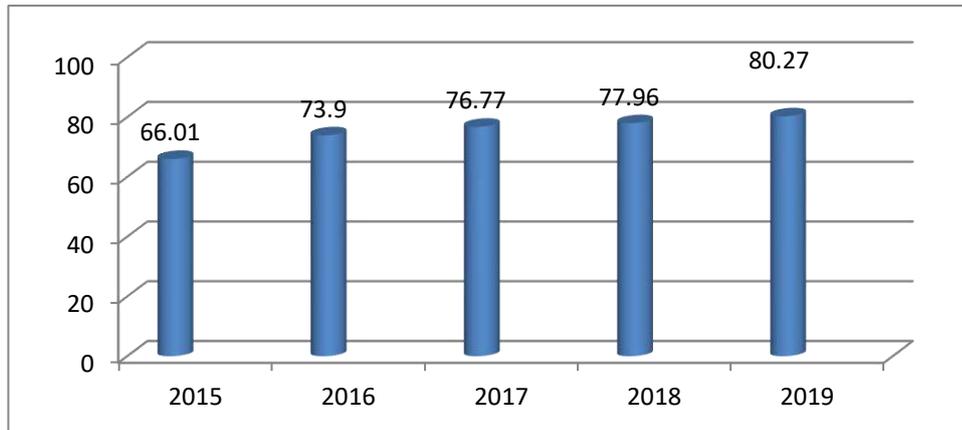
Rasio jaringan irigasi dihitung dari panjang saluran irigasi (m) dibandingkan dengan luas lahan budidaya pertanian (hektar) yang ada di Kota Payakumbuh dari tahun 2017 sampai 2019 tidak terjadi kenaikan rasio jaringan irigasi. Dari periode tahun 2015-2016 terjadi penurunan luas lahan karena adanya alih fungsi lahan akibat pengembangan pembangunan permukiman dan bencana alam. Untuk mengantisipasi alih fungsi lahan yang semakin massif, Pemerintah Kota Payakumbuh saat ini sedang menyiapkan Peraturan Daerah yang mengatur tentang Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B).

Tabel II-47
Rasio Jaringan Irigasi Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019

No	Jaringan Irigasi	Panjang Jaringan				
		2015	2016	2017	2018	2019
1.	Jumlah jaringan irigasi	151.176	151.174,7	161.862	161.862,0	161.862,0
2.	Luas lahan budidaya (ha)	5.598	5.051,5	5.051,5	5.051,5	5.051,5
	Rasio	27,01	29,93	32,04	32,04	32,04

Sumber : Dinas PU dan PR Kota Payakumbuh, 2020

Kondisi jaringan irigasi yang baik dari tahun ke tahun cenderung mengalami peningkatan, di awal tahun 2015 baru 66,01% yang berkondisi baik dan meningkat menjadi 80,27% pada akhir tahun 2019, sebagaimana tertuang pada diagram II-22.



Gambar II-22

Persentase Jaringan Irigasi Kota Payakumbuh dalam Kondisi Baik Tahun 2015-2019

Secara detail persentase panjang jaringan irigasi dalam kondisi baik juga dapat dilihat pada tabel II-48.

Tabel II-48

Panjang Jaringan Irigasi Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019

No	Jaringan Irigasi	Panjang Jaringan				
		2015	2016	2017	2018	2019
1.	Panjang jaringan irigasi (m')	158.590,7	158.590,7	161.862	161.862	161.862
2.	Jaringan irigasi dalam kondisi baik (m')	104.70	117.198	124.257	126.192	129.927
	Persentase	66,01	73,90	76,77	77,96	80,27

Sumber : Dinas PU dan PR Kota Payakumbuh, 2020

6. Panjang Sungai yang dinormalisasi

Salah satu potensi Kota Payakumbuh adalah adanya beberapa sungai yang mengalir wilayah ini, yaitu Sungai Batang Agam, Batang Pulau, Batang Sikali, Sungai Baih, Sungai Tembok dan Sungai Talang. Kondisi ini bisa dimanfaatkan untuk irigasi dan buangan disaat terjadi genangan atau banjir. Namun sungai-sungai tersebut juga berpotensi menimbulkan abrasi dan longsor tebing. Inilah yang senantiasa dijaga dan dipertahankan dengan pembangunan turap, bronjong serta normalisasi dengan pengerukan dasar sungai. Dari tahun 2017-2019 telah dilakukan penanganan terhadap tebing sungai yang berpotensi mengalami abrasi baik dengan menggunakan pendanaan APBD maupun APBN. Pada tahun 2019 telah dilakukan normalisasi sungai sepanjang 866 meter. Jadi semenjak tahun 2019 total normalisasi sungai sepanjang 2.873 meter.

7. Persentase Penduduk Berakses Air Minum

Selama waktu 2015-2019, telah terjadi peningkatan jumlah penduduk yang mendapat akses air minum, dimana pada tahun 2019 sudah mencapai 97,84%.

Tabel II-49

Persentase Penduduk Berakses Air Minum Tahun 2019

No	Uraian	Satuan	2015	2016	2017	2018	2019
1	Jumlah penduduk yang mendapatkan akses air minum	jiwa	119.875	122.485	125.840	129.331	132.645
2	Jumlah penduduk	Jiwa	127.826	129.807	131.819	133.703	135.573
	Persentase penduduk terlayani		93,78	94,36	95,46	96,73	97,84

Sumber: Dinas PU dan PR Kota Payakumbuh, 2020

Untuk menjamin kelancaran pasokan air bersih di Kota Payakumbuh, maka mulai tahun 2018 telah dibangun *Water Treatment Plant* (WTP) berteknologi tinggi sehingga menjadi air bersih dan layak untuk dikonsumsi dengan memanfaatkan air Sungai Batang Agam dan telah dioperasikan mulai tahun 2019 dan direncanakan pada tahun 2020 ini akan dilakukan peningkatan kapasitas melalui penambahan kolam pengolahan dan penampungan dengan menggunakan APBN.



Gambar II-23
Water Treatment Plant (WTP) Kota Payakumbuh

8. Rasio Tempat Ibadah per-Satuan Penduduk

Rasio ini dihitung antara jumlah tempat ibadah dengan jumlah penduduk di Kota Payakumbuh. Untuk tahun 2019 nilai rasio sebesar 2,90 yang dipahami bahwa hampir tiga tempat ibadah dapat menampung untuk 1.000 penduduk. Nilai rasio yang cenderung turun setiap tahunnya dipengaruhi oleh pertambahan penduduk yang tidak diiringi dengan pertambahan jumlah tempat ibadah.

Tabel II-50
Rasio Tempat Ibadah Persatuan Penduduk Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019

No	Uraian	2015	2016	2017	2018	2019
1.	Jumlah Tempat Ibadah	389	390	390	390	390
2.	Jumlah Penduduk	127.826	129.807	131.819	133.703	135.573
	Rasio	3,04	2,99	2,96	2,91	2,90

Sumber : Payakumbuh Dalam Angka, 2020

9. Rasio Ruang Terbuka Hijau per Satuan Luas Wilayah ber HPL/ HGB

Rasio ruang terbuka hijau setiap tahun selalu meningkat, dimana pada tahun 2019 persentase Ruang Terbuka Hijau dibandingkan dengan luas wilayah sudah mencapai angka 9,30%, sebagaimana terlihat pada tabel II-51.

Tabel II-51
Rasio Ruang Terbuka Hijau per Satuan Luas Wilayah Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019

No	Uraian	2015	2016	2017	2018	2019
1.	Luas Ruang Terbuka Hijau (ha)	20,98	20,98	20,99	22,99	747,69
2.	Luas wilayah	8.043	8.043	8.043	8.043	8.043
3	Rasio ruang terbuka hijau (1:3)	0,26	0,26	0,26	0,29	9,30

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kota Payakumbuh, 2020



Gambar II-24
RTH Ratapan Ibu Kota Payakumbuh

Indikator jenis pemanfaatan ruang yang diarahkan dalam ruang terbuka hijau di Kota Payakumbuh terdiri dari : RTH Taman Kota 0,28 Ha, RTH Jalur Hijau jalan 4,14 ha, RTH Tempat Pemakaman Umum 19,20 ha, RTH Sabuk Hijau 153,55 ha, RTH Hutan Kota 208,25 ha, RTH Sempadan Sungai 256,20 ha, RTH Sempadan Mata Air 24,09 ha, RTH Sempadan Sutet 45,52 ha, RTH Sempadan Rel 38,74 dan RTH Kelurahan RT/RW 0,71 ha. Rasio ruang terbuka hijau diukur dari perbandingan luas ruang terbuka hijau dengan luas wilayah.

10. Rasio Bangunan ber-IMB per Satuan Bangunan

Rasio IMB dihitung berdasarkan pelayanan IMB yang sudah diberikan baik IMB untuk bangunan publik maupun bangunan privat serta IMB pemutihan untuk bangunan yang telah berdiri. Rasio bangunan ber-IMB per satuan bangunan dihitung dengan jumlah bangunan ber-IMB per jumlah bangunan.

Tabel II-52
Rasio Bangunan ber-IMB Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019

No	Uraian	2015	2016	2017	2018	2019
1.	Jumlah Bangunan ber-IMB	4.730	5.170	5.625	6.190	11.637
2.	Jumlah Bangunan	27.530	28.058	28.513	29.088	34.479
3.	Rasio bangunan ber-IMB (1:2)	0,17	0,18	0,19	0,21	0,34

Sumber : Dinas PU dan PR Kota Payakumbuh, 2020

Berdasarkan tabel II-52 terlihat adanya peningkatan dari tahun ketahun, baik untuk bangunan yang sudah ada maupun yang baru dibangun. Hal ini karena adanya peningkatan kinerja dalam pembinaan, pengawasan, dan pengendalian IMB.

11. Ketaatan terhadap Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW)

Ketaatan dalam pemanfaatan ruang didasarkan pada pemenuhan indikator tertib Peraturan Daerah Nomor 1 tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Payakumbuh Tahun 2010-2030. Selama kurun waktu perencanaan dari tahun 2015-2019 ketaatan terhadap RTRW cenderung meningkat kecuali pada tahun 2019, hal ini disebabkan karena tingginya pemahaman masyarakat terhadap pentingnya penataan ruang dan meningkatnya pengawasan peruntukan lahan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang yang terlihat dari meningkatnya jumlah bangunan yang memiliki IMB baik bangunan privat maupun bangunan publik.

Sebagai tindak lanjut dari Perda RTRW yang sudah ada, maka Pemerintah Kota Payakumbuh juga telah menetapkan **Rencana Detail Tata Ruang (RDTR)** melalui **Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2018** yang merupakan arahan kebijakan dan strategi pemanfaatan ruang wilayah yang disusun guna menjaga integritas, keseimbangan dan keserasian perkembangan suatu wilayah Kota Payakumbuh dan antar sektor, serta keharmonisan antar lingkungan alam dengan lingkungan buatan.

Tabel II-53
Rasio Ketaatan Terhadap RTRW Tahun 2015-2019

No	Uraian	2015	2016	2017	2018	2019
1.	Realisasi RTRW (ha)	440	580	612,97	682,42	635,40
2.	Rencana Peruntukan RTRW (ha)	8.043	8.043	8.043	8.043	8.043
3.	Rasio (1/2)	0,054	0,072	0,076	0,084	0,079

Sumber : Dinas PU dan PR Kota Payakumbuh, 2020

D. Urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman

1. Rasio Rumah Layak Huni

Pembangunan rumah layak huni merupakan salah satu prioritas pembangunan Kota Payakumbuh. Di samping dalam rangka penyediaan rumah bagi warga miskin juga untuk meningkatkan kualitas lingkungan permukiman dalam bentuk penataan dan pembangunan perumahan permukiman yang dilaksanakan secara bertahap dan diprioritaskan pada permukiman penduduk untuk masyarakat berpenghasilan rendah. Rasio rumah layak huni dihitung dari perbandingan jumlah rumah layak huni (unit) dengan jumlah penduduk (jiwa).

Tabel II-54
Rasio Rumah Layak Huni Terhadap Jumlah Penduduk Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019

No	Uraian	2015	2016	2017	2018	2019
1.	Jumlah Rumah Layak Huni	26.823	26.893	26.132	26.441	26.791
2.	Jumlah Penduduk	127.826	129.807	131.819	133.703	135.573
3.	Rasio	0,21	0,21	0,19	0,19	0,19

Sumber : Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman, 2019

Jumlah rumah layak huni Kota Payakumbuh pada awal tahun Renstra Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Payakumbuh tahun 2017-2022 adalah 25.776 unit dengan perkiraan jumlah total unit rumah adalah 28.436 unit dan jumlah Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) adalah 2.660 Unit. Setelah dilakukan intervensi peningkatan rumah tidak layak huni sejak tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 dengan komposisi jumlah intervensi tiap tahun adalah 356 unit, 309 unit dan terakhir tahun 2019 adalah sebanyak 350 unit. Pelaksanaan peningkatan rumah tidak layak huni ini setiap tahunnya adalah didukung oleh pendanaan APBD Kota Payakumbuh, DAK Bidang Perumahan serta APBN melalui kegiatan Bantuan Stimulasi Pembangunan Swadaya/BSPS.

Tabel II-55
Rasio Permukiman Layak Huni Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019

No	Uraian	2015	2016	2017	2018	2019
1.	Luas Permukiman Layak Huni	2.092	2.092	2.092	2.103	2.122
2.	Jumlah luas permukiman	3.328	3.328	3.328	3.328	3.328
3.	Rasio	0,63	0,63	0,63	0,63	0,63

Sumber : Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman Kota Payakumbuh, 2020



Permukiman layak huni disini dipersepsikan sebagai permukiman yang telah dilakukan intervensi penuntasan kriteria kumuh yang dimiliki sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk tahun 2019, melalui program nasional Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU), telah dilakukan pengentasan \pm 19 Ha permukiman kumuh di Kota Payakumbuh. Hal ini menyebabkan penambahan luas permukiman layak huni menjadi 3.328 Ha untuk tahun 2019 dan rasio antara luas permukiman layak huni dengan luas permukiman adalah 0,63.

2. Persentase Rumah Tinggal Bersanitasi

Jumlah rumah tinggal bersanitasi selalu meningkat di Kota Payakumbuh, seiring dengan meningkatnya pembangunan sanitasi perkotaan sebagai salah satu prioritas penanggulangan kekumuhan.

Tabel II-56
Persentase Rumah Tinggal Bersanitasi Kota Payakumbuh Tahun 2016-2019

No	Uraian	2016	2017	2018	2019
1.	Jumlah Rumah Tinggal Berakses Sanitasi	23.833	24.434	29.669	30.809
2.	Jumlah Rumah Tinggal	27.723	28.436	33.046	33.046
3.	Persentase	85,95	85,92	89,78	93,23

Sumber : Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman, 2020

Rumah tinggal berakses sanitasi, didalam rencana strategis (Renstra) Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Payakumbuh tahun 2017-2022 dirumuskan adalah rumah tangga/KK yang memperoleh akses sanitasi dasar dalam hal ini berupa tangki septik, baik individu maupun komunal. Awal tahun renstra ditetapkan jumlah rumah tangga/KK di Kota Payakumbuh tahun 2017 adalah 33.046 KK. Pelaksanaan Program Lingkungan Sehat Perumahan melalui kegiatan Penyediaan Sarana Air Bersih dan Sanitasi Dasar Terutama bagi Masyarakat Miskin terhitung dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 telah dilakukan pembangunan tangki septik individu dan komunal. Pelaksanaan kegiatan ini telah sampai akhir tahun 2019 mengakomodir 2.163 KK di Kota Payakumbuh untuk memperoleh akses sanitasi layak, sehingga jumlah rumah tinggal berakses sanitasi layak di Kota Payakumbuh akhir tahun 2019 adalah 30.809 KK. Persentase rumah tangga yang memiliki akses sanitasi layak akhir tahun 2019 adalah 93,23%.

3. Kawasan Kumuh

Sesuai dengan Keputusan Walikota Nomor: 653.3/210/wk-Pyk/2016 pada tahun 2017, dinyatakan bahwa luas kawasan kumuh Kota Payakumbuh adalah 59 Ha yang tersebar di 4 (empat) kecamatan. Dengan adanya fasilitasi program KOTAKU (Kota Tanpa Kumuh) dari Kementerian PUPR, maka luas kawasan kumuh saat ini sudah berkurang menjadi hanya sekitar 8,31 Ha.

E. Urusan Ketentraman, Ketertiban Umum, dan Perlindungan Masyarakat

Urusan Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri dalam pelaksanaannya melayani masyarakat melalui pembinaan wawasan kebangsaan, politik dan kerukunan beragama dan juga pengendalian ketertiban dan keamanan lingkungan.

1. Cakupan Petugas Perlindungan Masyarakat (Linmas)

Rasio jumlah polisi pamong praja per 10.000 penduduk mencerminkan kapasitas dan kemampuan Pemerintah Daerah untuk menjamin, memelihara, menjalankan ketentraman dan ketertiban umum serta penegakan peraturan daerah. Semakin tinggi rasio jumlah Polisi

Pamong Praja, semakin besar ketersediaannya dalam memberikan pelayanan penyelenggaraan pemerintahan daerah dan penegakan peraturan daerah.

Tabel II-57
Rasio Jumlah Polisi Pamong Praja Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019

No	Uraian	Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2019
1.	Jumlah Petugas Pol PP	102	108	115	123	138
2.	Jumlah Penduduk	127.826	129.807	131.819	133.703	135.573
3.	Rasio Jumlah Petugas Pol PP / 10.000 Penduduk	7,97	8,32	8,72	9,20	9,80

Sumber : Satuan Pol PP dan Damkar Kota Payakumbuh, 2018

Perlindungan masyarakat adalah komponen khusus pertahanan keamanan negara yang mampu berfungsi untuk membantu masyarakat menanggulangi bencana maupun memperkecil resiko kerugian. Perlindungan masyarakat berfungsi menyelenggarakan pembinaan ketentraman, ketertiban masyarakat, penegakan peraturan daerah dan perlindungan masyarakat.

Tabel II-58
Rasio Jumlah Linmas per 10.000 Penduduk Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019

No	Uraian	Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2019
1.	Jumlah Linmas	630	630	525	525	786
2.	Jumlah Penduduk	127.826	129.807	131.819	133.703	135.573
3	Rasio Jumlah Linmas per 10.000 / Peduduk	49,28	48,53	39,83	39,27	57,98

Sumber : Satuan Pol PP dan Damkar Kota Payakumbuh, 2020

2. Cakupan ketentraman dan ketertiban Masyarakat

Penyelenggaraan keamanan dan ketertiban masyarakat dilaksanakan untuk memastikan tingkat keamanan dan ketertiban masyarakat. Pos Kamling adalah salah satu penyelenggaraan keamanan masyarakat dengan pola peningkatan partisipasi masyarakat dalam menjaga keamanan lingkungan sekitar. Tingkat pelanggaran terhadap Perda di Kota Payakumbuh masih tinggi dan bervariasi tiap tahun dari tahun 2015-2019, total pelanggaran tiap tahunnya pada tahun 2015 sebanyak 262 kasus dan tahun 2016 sebanyak 268 kasus, tahun 2017 melonjak menjadi 773 kasus, tahun 2018 hanya 435 kasus, dan tahun 2019 turun menjadi 229 kasus. Dari kasus pelanggaran Perda yang terjadi tahun 2019 yang dapat tertangani seluruhnya (100%).

Tabel II-59
Tingkat Pelanggaran Kota Payakumbuh dari Tahun 2015-2019

No	Kategori Kasus	Satuan	Tahun				
			2015	2016	2017	2018	2019
1.	Pelanggaran Perda Pekat	Kasus	75	86	121	179	61
2.	Selain Pelanggaran Perda Pekat	Kasus	187	182	652	224	195
	Jumlah Pelanggaran	Kasus	262	268	773	435	229
	Jumlah Pelanggaran yang di Proses/ tertangani	Kasus	262	268	618	403	229
	Persentase Perda yang tertangani	%	100	100	80	92,64	100

Sumber : Satuan Pol PP dan Damkar Kota Payakumbuh, 2020



Tabel II-60
Data Tingkat Waktu Tanggap terhadap Bencana Wilayah Manajemen Kebakaran (MK)
Tahun 2015 - 2019

No	Uraian	Satuan	Tahun				
			2015	2016	2017	2018	2019
1.	Jumlah kasus kebakaran	Kasus	178	212	120	176	162
2.	Kebakaran yang tertangani dalam waktu 15 menit	Kasus	178	212	120	176	162
3.	Persentase kebakaran yang tertangani dalam waktu 15 menit	%	100	100	100	100	100

Sumber : Satuan Pol PP dan Damkar Kota Payakumbuh, 2020

Dari tabel diatas dari tahun 2015 sampai tahun 2019 jumlah kasus bencana kebakaran yang terjadi cenderung meningkat dari tahun ke tahun kebanyakan diakibatkan konsleting listrik, karena umumnya instalasi listrik yang sudah lama.

Tabel II-61
Data Bencana Alam di Kota Payakumbuh tahun 2015-2019

No	Uraian	Satuan	Tahun				
			2015	2016	2017	2018	2019
1.	Angin Kencang, Badai/Puting Beliung	Kejadian	18	24	26	22	74
2	Banjir	Kejadian	2	1	1	1	7
3	Longsor	Kejadian	1	1	3	1	1

Sumber : Badan Penanggulangan bencana Daerah Kota Payakumbuh, 2019

Dari tabel diatas, bencana alam yang paling berpotensi dan sering terjadi di Kota Payakumbuh adalah bencana angin puting beliung, ini dipengaruhi oleh keadaan topografi Kota Payakumbuh yang cenderung datar dan kemudian banjir pada titik-titik tertentu akibat luapan dari beberapa sungai.

F. Urusan Sosial

Penanganan masalah kesejahteraan sosial merupakan kewenangan Dinas Sosial Kota Payakumbuh, namun dalam pelaksanaan kegiatannya tetap berkoordinasi dengan Perangkat Daerah lainnya yang terkait, terutama setelah adanya pendampingan oleh Kementerian PAN dan RB yang menyarankan bahwa dalam pencapaian sasaran pembangunan khususnya masalah sosial dalam pelaksanaan kegiatannya harus *crosscutting* dengan Perangkat Daerah lainnya. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial, program-program kesejahteraan sosial mencakup 4 (empat) kriteria: Rehabilitasi Sosial; Jaminan Sosial; Pemberdayaan Sosial, dan Perlindungan Sosial.

1. Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial

Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) yang terdapat di Kota Payakumbuh diantaranya adalah kemiskinan, ketunaan, penyandang cacat, lanjut usia, anak terlantar, anak jalanan, dan anak nakal.

Tabel II-62
Data Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Kota Payakumbuh Tahun 2016-2019

No	Jenis PMKS	TAHUN			
		2016	2017	2018	2019
1	Anak Balita Terlantar	78 Orang	16 Orang	11 Orang	8 Orang
2	Anak Terlantar	62 Orang	62 Orang	42 Orang	41 Orang
3	Anak yang Berhadapan dengan Hukum	10 Orang	10 Orang	34 Orang	6 Orang
4	Anak Jalanan	25 Orang	5 Orang	7 Orang	5 Orang
5	Anak dengan Kedasibilitasan	25 Orang	165 Orang	181 Orang	216 Orang
6	Anak yang menjadi korban Tindak Kekerasan	2 Orang	2 Orang	1 Orang	4 Orang
7	Anak yang Memerlukan Perlindungan Khusus	3 Orang	3 Orang	1 Orang	- Orang
8	Lanjut Usia Terlantar	220 Orang	220 Orang	144 Orang	319 Orang
9	Penyandang Disabilitas	277 Orang	277 Orang	389 Orang	517 Orang
10	Tuna Susila	1 Orang	1 Orang	- Orang	- Orang
11	Gelandangan	1 Orang	1 Orang	6 Orang	1 Orang
12	Pengemis	15 Orang	15 Orang	14 Orang	19 Orang
13	Pemulung	62 Orang	62 Orang	74 Orang	56 Orang
14	Kelompok Minoritas	3 Orang	3 Orang	4 Orang	1 Orang
15	Bekas Warga Binaan Lembaga Masyarakat	48 Orang	48 Orang	292 Orang	75 Orang
16	Orang dengan HIV/AIDS	1 Orang	2 Orang	4 Orang	4 Orang
17	Korban Penyalahgunaan NAPZA	333 Orang	39 Orang	56 Orang	49 Orang
18	Korban Trafficking	- Orang	- Orang	- Orang	- Orang
19	Korban Tindakkekerasan	7 Orang	7 Orang	- Orang	27 Orang
20	Pekerja Migran Bermasalah Sosial (PMBS)	5 Orang	2 Orang	- Orang	- Orang
21	Korban Bencana Alam	1 Orang	1 Orang	8 Orang	- Orang
22	Korban Bencana Sosial	7 Orang	7 Orang	2 Orang	9 Orang
23	Perempuan Rawan Sosial ekonomi	491 Orang	491 Orang	374 orang	- Orang
24	Fakir Miskin	6.383 Orang	5745 Orang	6.855 orang	7.998 Orang
25	Keluarga Bermasalah Sosial Psikologis	7 Orang	7 Orang	26 orang	9 Orang
26	Komunitas Adat Terpencil	- Orang	- Orang	- orang	- Orang
Jumlah		7.446 orang	7.191 orang	8.525 orang	9.364 Orang

Sumber : Dinas Sosial Kota Payakumbuh, 2020

Salah satu program nasional yang diberikan untuk masyarakat miskin adalah Pemberian beras miskin (Raskin). Di Kota Payakumbuh jumlah penduduk yang memperoleh Raskin tahun 2019 sebanyak 5.625 KK, penerima BPNT adalah yang terdata dalam BDT.

Tabel II-63
Data Keluarga Miskin Yang Memperoleh Beras Miskin Kota Payakumbuh Tahun 2019

No	Kecamatan	RTS
1.	Payakumbuh Utara	459
2.	Payakumbuh Barat	1.857
3.	Payakumbuh Timur	1.413
4.	Payakumbuh Selatan	1.118
5.	Lamposi Tigo Nagori	778
Jumlah		5.625

Sumber : Dinas Sosial Kota Payakumbuh, 2020



2. Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS)

Selanjutnya terkait potensi sumber kesejahteraan sosial aktif menurut jenis kelamin pada tahun 2019 tercatat sebanyak 111 orang dengan dominasi perempuan sebanyak 93 orang. Secara lebih detilnya dapat dilihat pada tabel II-64.

Tabel II-64
Data Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial Aktif Tahun 2019

No	Jenis PSKS	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Pekerja Sosial Masyarakat (PSM)			
	Kec. Payakumbuh Barat	3	32	35
	Kec. Payakumbuh Timur	2	24	26
	Kec. Payakumbuh Utara	8	17	25
	Kec. Payakumbuh Selatan	2	11	13
	Kec. Lamposi Tigo Nagori	3	9	12
	TOTAL	18	93	111
2	Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK)			
	Kec. Payakumbuh Barat	1	0	1
	Kec. Payakumbuh Timur	1	0	1
	Kec. Payakumbuh Utara	1	0	1
	Kec. Payakumbuh Selatan	0	1	1
	Kec. Lamposi Tigo Nagori	0	1	1
	TOTAL	3	2	5

Sumber : Dinas Sosial Kota Payakumbuh, 2020

2.1.3.2 Layanan Urusan Wajib Non Pelayanan Dasar

A. Urusan Tenaga Kerja

Tenaga kerja adalah seluruh penduduk yang dapat bekerja jika ada permintaan kerja. Menurut Undang Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, usia tenaga kerja dibatasi antara 15 tahun sampai dengan 64 tahun. Yang perlu menjadi perhatian adalah dengan semakin bertambahnya jumlah angkatan kerja produktif setiap tahunnya baik dari lulusan Sekolah Menengah dan Perguruan Tinggi yang tidak tersalurkan secara maksimal dikarenakan sangat terbatasnya kesempatan kerja berakibat tingginya angka pengangguran. Hal ini diperburuk dengan sulitnya mendapatkan jenis pelatihan yang dibutuhkan untuk pasar kerja dan belum adanya lembaga pendidikan dan keterampilan yang menjamin lulusannya untuk ditempatkan pada lapangan kerja yang tersedia.

Tabel II-65
Rasio Penduduk Bekerja Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019

No	Uraian	Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2019
1.	Angkatan Kerja (orang)	63.017	64.711	66.919	66.919	65.892
2.	Penduduk Yang Bekerja (orang)	58.562	59.703	64.612	64.391	63.182
3.	Jumlah Pengangguran	4.455	5.008	2.307	2.528	2.710
4.	Rasio (%)	92,93	92,22	96,55	96,22	95,89

Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kota Payakumbuh, 2020

Tabel II-66

Capaian Kinerja OPD Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019

No	Indikator Kinerja OPD	Satuan	Indikator Kinerja Urusan Tenaga Kerja				
			2015	2016	2017	2018	2019
1	Tenaga kerja yang kompeten	%	60	60	32	70	102
2	Jumlah pencari kerja yang mendapat informasi tenaga kerja	org	1302	1100	1034	1167	684
3	Jumlah Tenaga kerja yang mendapat BPJS Kesehatan	org	-	882	2.015	2.025	2.068
4	Jumlah perusahaan yang memberikan jaminan kesehatan	perusahaan	-	29	40	98	124
5	Pencari kerja yang ditempatkan	%	25,6	25	38,49	61,1	43,7
6	Jumlah Sengketa Perusahaan	Kasus	-	2	6		
7	Kasus yang diselesaikan melalui perjanjian bersama	%	75	100	100	77,8	100

Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kota Payakumbuh, 2020

Pengangguran merupakan dampak dari jumlah angkatan kerja yang tumbuh lebih cepat dari pada kesempatan kerja. Dalam rangka mengurangi angka pengangguran Pemerintah Kota Payakumbuh telah melakukan kerjasama dengan Sekolah Tinggi Perhotelan (STP) Sahid Jakarta dalam upaya memenuhi kebutuhan keterampilan dan pengetahuan tenaga kerja bidang perhotelan dan kepariwisataan dengan melakukan magang di perusahaan-perusahaan dan hotel di dalam dan luar negeri.

B. Pemberdayaan Perempuan dan Anak

1. Partisipasi Perempuan Dalam Pembangunan

Dalam meningkatkan partisipasi perempuan dalam pembangunan, telah dilakukan berbagai upaya antara lain dengan penetapan kuota perempuan dan sebagainya. Keberhasilan pembangunan manusia berawal dari pendidikan dalam keluarga yang peran terbesarnya ada pada ibu. Untuk melihat sejauh mana peran perempuan dan keluarga dalam perlindungan anak maka dapat dilihat dari beberapa indikator. Berdasarkan tabel di bawah ini terlihat bahwa nilai IPG meningkat setiap tahunnya, indeks IPG merupakan cerminan dari meningkatnya taraf hidup masyarakat yang dikoreksi dengan gender. Untuk tahun 2015 terlihat nilai IPG bernilai 98,52 Ini dapat dipahami bahwa tidak ada perbedaan kesejahteraan/ kondisi yang diterima antara lelaki dan perempuan, baik dari pendapatan, kesehatan dan pendidikan. Sedangkan tahun 2016 dan 2017 BPS tidak melakukan pengukuran IPG dan IDG, tetapi pada tahun 2019 kembali dilakukan pengukuran IPG dan didapat hasil 98,51.

Tabel II-67

Indikator Peran Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019

No	Uraian	2015	2016	2017	2018	2019
1.	Indeks Pembangunan Gender (IPG)	98,52	N/A	N/A	98,53	98,51
2.	Indeks Pemberdayaan Gender (IDG)	61,70	N/A	N/A	61,99	62,30
3.	Persentase partisipasi perempuan dilembaga pemerintah	69,92	69	20,8	66,76	67,33
4.	Persentase partisipasi perempuan dilembaga non pemerintah (swasta)	30,08	30,6	75,57	55,74	-
5.	Rasio KDRT	0,0016	0,0015	0,0015	0,0395	0,018

Sumber : Dinas P3AP2KB Kota Payakumbuh, 2020

(/A) = Tidak dilakukan penghitungan



Tabel II-68
Jumlah Kasus Kekerasan Perempuan dan Anak Tahun 2015-2019

No	Kasus KDRT	2015	2016	2017	2018	2019
1.	Kekerasan terhadap perempuan	51	11	9	19	12
2.	Kekerasan terhadap anak	44	8	23	15	20

Sumber : Dinas P3AP2KB Kota Payakumbuh, 2020

2. Pembangunan Responsif Gender

Disamping itu, hal yang menjadi perhatian dalam percepatan pengarusutamaan gender adalah melalui pelaksanaan perencanaan dan penganggaran yang responsif gender (PPRG) oleh pemerintah daerah. Berdasarkan informasi dari bidang pemberdayaan perempuan, 40% stakeholder sudah melaksanakan PPRG, dalam artian sudah membuat *Gender Analysis Pathway* (GAP) dan *Gender Budget Statement* (GBS).

Indeks Pemberdayaan Gender digunakan untuk menunjukkan peran aktif perempuan dalam kehidupan ekonomi dan politik, yang direpresentasikan dengan keterwakilan perempuan dalam parlemen; partisipasi ekonomi dan pengambilan keputusan direpresentasikan sebagai perempuan sebagai tenaga profesional, teknisi dan kepemimpinan.

3. Pemenuhan Hak-hak Anak

Terkait dengan pemenuhan hak anak dapat dilihat dari beberapa aspek, antara lain:

a. Fasilitas umum yang ramah anak

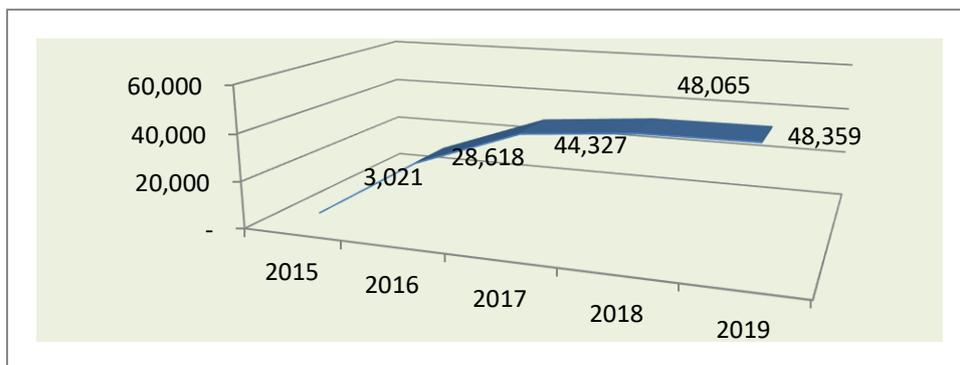
Sebagai kota ramah anak, tentunya fasilitas umum di Kota Payakumbuh diharapkan juga dilengkapi dengan fasilitas ramah anak, seperti tempat bermain anak baik itu di tempat – tempat pelayanan publik maupun fasilitas umum lainnya. Namun harus diakui kondisi ini belum optimal dilakukan. Tempat pelayanan publik seperti puskesmas, rumah sakit, tempat pelayanan publik seperti pencatatan sipil, pelayanan satu pintu, zona aman sekolah dan lain-lain masih minim dengan fasilitas yang ramah anak. Beberapa fasilitas umum dan taman bermain di Kota Payakumbuh telah mulai dilengkapi dengan fasilitas bermain anak, diantaranya RTH Batang Agam, RTH Talawi serta Objek wisata Ngalau Indah.

b. Fasilitas Pojok ASI untuk ibu menyusui

Untuk fasilitas pojok ASI bagi ibu menyusui pada perkantoran juga masih minim. Dari 31 Perangkat daerah, yang memiliki fasilitas ruang ibu menyusui (pojok ASI) baru perangkat daerah yang melakukan pelayanan publik seperti Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, BPMDPTSP, Rumah Sakit dan Puskesmas

c. Persentase anak yang memiliki akta kelahiran

Berdasarkan data dari Dinas Pencatatan Sipil dan Kependudukan, jumlah penduduk yang memiliki akta kelahiran pada tahun 2019 adalah sebanyak 48.359 anak dari total 51.163 anak. Artinya cakupan kepemilikan akta kelahiran anak berusia 18 tahun ke bawah adalah sebesar 94,52%. Angka ini sudah berada diatas target nasional yang mengisyaratkan cakupan kepemilikan akta kelahiran oleh anak sebesar 85% pada tahun 2019.



Gambar II-25

Jumlah Anak Berakte Kelahiran di Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019

Sumber : Dinas Pencatatan Sipil dan Kependudukan, 2020

C. Pangan

Ketahanan pangan adalah kecukupan ketersediaan pangan bagi setiap rumah tangga sekaligus kemampuan akses rumah tangga terhadap pangan yang dibutuhkan oleh setiap anggotanya. Pembangunan ketahanan pangan dilaksanakan melalui berbagai upaya dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan pengurangan kemiskinan sebagai perwujudan pembangunan sosial, budaya dan ekonomi. Ketersediaan pangan di Kota Payakumbuh secara makro menunjukkan surplus terutama untuk kelompok padi-padian, sayuran, buah-buahan dan ikan. Distribusi pangan yang efektif dan efisien berguna untuk menjamin agar seluruh rumah tangga dapat memperoleh pangan dalam jumlah dan kualitas yang cukup sepanjang waktu dengan harga yang terjangkau. Informasi harga pangan diperlukan oleh produsen untuk melihat jadwal tanam melalui pengaturan pola tanam, peluang pasar, dan gejolak harga yang terjadi. Disisi lain, pemerintah perlu mengambil kebijakan untuk mengantisipasi gejolak harga pada saat tertentu. Dengan demikian diperlukan penataan jaringan informasi harga pangan, sehingga informasi harga sampai ke tangan produsen dan pemerintah tepat waktu.

Terkait penataan ini, Pemko Payakumbuh juga memfasilitasi dan melakukan pembinaan terhadap Kelompok-Kelompok Wanita Tani (KWT) yang tersebar di seluruh kelurahan, dimana upaya yang dilakukan meliputi **pemanfaatan pekarangan rumah** untuk ditanami berbagai tanaman sayuran dan buah-buahan. Pemanfaatan fungsi KWT ini juga sejalan dengan peningkatan peran Dasawisma di tingkat kelurahan se-Kota Payakumbuh.

1. Ketersediaan Pangan Utama

Tabel II-69

Indikator Kinerja Urusan Ketahanan Pangan Kota Payakumbuh Tahun 2019

No	Indikator	Satuan	Capaian Kinerja
1	Skor PPH Ketersediaan	Nilai	87,64
2	Skor PPH Konsumsi	Nilai	82,00
3	Tingkat Keamanan Pangan	Level	Sedang
4	Stabilitas harga		
	a. Beras	%	3,13
	b. Cabe	%	22,80
	c. Bawang	%	17,25
5	Stabilitas pasokan	%	79

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan Kota Payakumbuh, 2020



Secara umum kualitas (Keragaman dan Keseimbangan) konsumsi pangan masyarakat Payakumbuh ditunjukkan dengan skor Pola Pangan Harapan (PPH) sebesar 87,64 pada tahun 2019. Hal ini disebabkan oleh karena ketersediaan 3 kelompok bahan pangan masih rendah tingkat ketersediaannya yaitu kacang – kacangan, buah biji berminyak dan sayuran dan buah. Untuk tahun selanjutnya diupayakan agar kelompok bahan pangan yang menyebabkan PPH rendah akan ditingkatkan produksinya dan akan dilancarkan distribusinya sehingga ketersediaannya mencukupi untuk Kota Payakumbuh.

2. Cadangan Pangan

Sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian RI, Setiap daerah Kabupaten/Kota harus memiliki cadangan pangan utama berupa beras sebanyak 100 ton. Untuk saat ini cadangan pangan pemerintah di Kota Payakumbuh adalah 17,016 ton. Dalam lima tahun kedepan diharapkan minimal 60 % cadangan pangan sesuai SPM dapat terpenuhi. Target skor PPH Nasional sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2017 Tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan adalah sebesar 92,5. Hal ini tentu harus didukung oleh pencapaian PPH di daerah termasuk Kota Payakumbuh. Akan tetapi, pada kenyataannya skor PPH Kota Payakumbuh masih di bawah nasional dalam beberapa tahun terakhir.

3. Pengawasan dan Pembinaan Keamanan Pangan

Dari data pengambilan sampel bahan pangan di Kota Payakumbuh pada tahun 2019 dari 47 sampel yang diambil sebanyak 38 sampel aman dikonsumsi (80,85%) dan sebanyak 9 sampel tidak aman dikonsumsi. Kedepannya perlu dilakukan pengawasan bahan pangan yang lebih intensif lagi dengan melibatkan tim terpadu yang berwenang dan pemeriksaan sampel dilakukan secara kontinyu 4 kali setahun, agar bahan pangan yang beredar dimasyarakat aman untuk dikonsumsi.

Tabel II-70
Data Keamanan Pangan selama Periode Tahun 2015-2019

No	Tahun	Jumlah sampel	Jumlah sampel aman	Jumlah sampel tidak aman	Sampel aman (%)
1	2019	47	38	9	80,85
2	2018	57	48	9	84,2
3	2017	83	70	13	80,4
4	2016	82	69	13	84
5	2015	8	6	2	75

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan Kota Payakumbuh, 2020

D. Lingkungan Hidup

1. Pencemaran Sungai

Baku mutu sungai di Kota Payakumbuh di ambil sampel adalah sungai Batang Agam pada dua lokasi, dilihat dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 baku mutu Sungai di Kota Payakumbuh dari parameter yang diambil terhadap dua lokasi tingkat kecemarannya tergolong dalam tercemar sedang, artinya kualitas air Sungai batang Agam masuk dalam kategori 2, seperti yang terlihat pada tabel II-71.

Tabel II-71
Data Baku Mutu Sungai Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019

Nama Sungai	No	Parameter Pengujian	Tahun 2015		Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Baku Mutu Air Kelas II PP 82/2001
			Lokasi I	Lokasi II	Lokasi I	Lokasi II	Lokasi I	Lokasi II	Lokasi I	Lokasi II	Lokasi I	Lokasi II	
Sungai Batang Agam	1	pH	8,16	8,16	7,57	7,62	7,33	7,29	7,9	7,7	7,24	7,55	6-9
	2	TSS	-	-	-	-	-	-	16,6	27	57,4	20,2	50
	3	BOD	2,5	1,7	2,29	1,44	1,29	2,03	2,11	1,08	3,66	3,66	3
	4	COD	16,8	15,6	6,5	5,6	6,45	22,4	9,29	23,07	5,82	129	25
	5	Fecal coliform	15.000	15.000	12.000	12.000	-	-	4.900	4.900	13.000	> 160.000	1.000
	6	Total Coliform	11.000	11.000	13.000	13.000	-	-	17.000	17.000	13.000	160.000	5.000
Status mutu sungai			Tercemar berat	Tercemar berat	Tercemar berat	Tercemar berat	Tercemar sedang	Tercemar sedang	Tercemar sedang	Tercemar sedang			



2. Pengukuran Indeks Kualitas Udara

Indeks kualitas udara di Kota Payakumbuh dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 mengalami penurunan, hal ini disebabkan karena pengaruh semakin tingginya volume kendaraan, hal ini perlu diimbangi dengan penyediaan hutan kota atau tanaman penghijauan untuk menetralsisir kembali udara yang tercemar.

Tabel II-72

Indeks Kualitas Udara Ambien Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019

No	Parameter	2015	2016	2017	2018	2019
1	SO ₂	21,26	4,75	4,73	6,30	5,49
2	CO	6409	600	-	6,50	
3	NO ₂	17.76	3.16	4,3	-	5,86
4	O ₃	9.6	15.9	-	-	-
5	HC	-	-	-	-	-
6	PM10	142.3	79.1	-	-	-
7	PM2,5	-	-	-	-	-
8	TSP	-	-	-	-	-

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Payakumbuh, 2020

3. Kawasan Lindung dan Pemanfaatan Air Tanah

Jumlah kawasan lindung di Kota Payakumbuh dari tahun 2015 sampai tahun 2019 mengalami peningkatan. Diharapkan ini dapat mengurangi tingkat pencemaran lingkungan. Sedangkan untuk jumlah mata air di Kota Payakumbuh tidak mengalami penambahan, tetap berjumlah 2 buah, yakni di Bulakan Balai Kandi dan daerah Limbukan. Untuk penggunaan air tanah di Kota Payakumbuh cenderung mengalami penurunan, hal ini disebabkan pengalihan penggunaan air tanah ke penggunaan air dengan sistem perpipaan dari PDAM.

Tabel II-73

Jumlah Kawasan Lindung Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019

No	Uraian	Satuan	2015	2016	2017	2018	2019
1.	Kawasan Lindung	Ha	343,11	343,11	343,11	343,11	1.196,156
2.	Mata Air	buah	2	2	2	2	2

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Payakumbuh, 2020

4. Persentase Pengelolaan Sampah

Volume sampah yang dihasilkan belum seluruhnya dapat ditangani oleh Pemerintah Kota Payakumbuh karena armada sampah yang kurang memadai sehingga belum semua kelurahan terlayani. Kota Payakumbuh mensiasati hal ini melalui pengelolaan sampah dengan pola 3R (*reduce, reuse dan recycle*).

Tabel II-74

Volume dan Produksi Sampah Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019

No	Uraian	2015	2016	2017	2018	2019
1.	Jumlah sampah yang terkelola (ton)	1.460	1.460	1.137	3.482	8.968
2.	Jumlah sampah yang terangkut (ton)	23.360,0	24.820,0	22.732	22.494	26.177
3.	Jumlah volume produksi sampah (ton)	38.069,5	47.012,0	45.464	27.813	29.280
	Persentase	62,88	73,29	69,33	53,79	89,40

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Payakumbuh, 2019

5. Operasionalisasi TPA/TPST/SPA di Kabupaten/Kota

Pada tahun 2015 terjadi penambahan TPS yang cukup signifikan, terhitung untuk tahun 2015 terhitung sebanyak 218 TPS dibangun. Untuk tahun 2016 sampai 2018, pemerintah fokus melakukan rehabilitasi dan revitalisasi TPS. Pada tabel di bawah ini, jumlah tempat pembuangan sampah menurun dikarenakan meningkatnya kesadaran masyarakat dalam mengolah sampah sebelum di buang ke TPS. Wadah yang digunakan untuk tempat pembuangan sampah (TPS) terbuat dari tembok dan logam atau material lain seperti kayu dan fiber.

Tabel II-75
Jumlah TPS 3R Perkecamatan Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019

No	Kecamatan	2015	2016	2017	2018	2019
1.	Payakumbuh Timur	1	1	1	-	-
2.	Payakumbuh Barat	2	2	2	1	1
3.	Payakumbuh Utara	-	-	-	-	-
4.	Payakumbuh Selatan	2	2	2	1	1
5.	Lampasi Tigo Nagori	-	-	-	-	-

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Payakumbuh, 2020

Dari sisi Tempat Pembuangan Sampah Akhir (TPA), Kepala Koto di wilayah Kota Payakumbuh juga merupakan lokasi TPA Regional yang dikelola oleh Pemerintah Provinsi Sumatera Barat.



Gambar II-26
TPA Regional Payakumbuh

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Payakumbuh, 2020

TPA Regional ini menampung sampah dari beberapa wilayah, antara lain Kota Bukittinggi, Kab. Limapuluh Kota, Kab. Agam dan Kota Payakumbuh sendiri. Penanganan TPA Regional sampai saat ini dilakukan dengan *System Open Dumping*, dimana sebelumnya dilakukan melalui *system sanitary landfill*. Penanganan atas pelaksanaan TPA Regional ini secara intens kiranya akan dilakukan secara baik ke depannya.



Tabel II-76
Rasio Tempat Pembuangan Sampah (TPS) per Satuan Penduduk Kota Payakumbuh
Tahun 2015-2019

No	Uraian	2015	2016	2017	2018	2019
1.	Jumlah tempat pembuangan sampah TPS (unit)	218	218	218	142	142
2.	Jumlah Daya Tampung TPS (ton)	190,7	190,7	190,7	182,15	218,58
3.	Jumlah penduduk	127.826	129.807	131.819	133.703	135.573
4.	Rasio	0,17	0,17	0,16	1,33	2,69

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Payakumbuh, 2020

6. Persentase Penduduk Berakses Air Minum

Seiring peningkatan jumlah penduduk Kota Payakumbuh, cakupan pelayanan air minum juga meningkat dari tahun ketahun. Karena adanya layanan pada Kabupaten Limapuluh Kota sebesar 2,3%. Kondisi ini kemudian disesuaikan dengan adanya pemisahan layanan antara Kota Payakumbuh dan Kabupaten Limapuluh Kota pada tahun 2015. Dengan demikian penduduk Kota Payakumbuh yang belum mendapat pelayanan air minum perpipaan dari PDAM pada tahun 2019 adalah 2.928 jiwa atau hanya sebesar 2,16%.

Tabel II-77
Cakupan Pelayanan Air Minum Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019

No	Uraian	Satuan	2015	2016	2017	2018	2019
1.	Jumlah Penduduk Terlayani	Jiwa	116.035	121.187	125.834	128.448	132.645
2.	Persentase Cakupan Layanan	%	90,78	93,36	95,46	96,07	97,84

Sumber : Dinas PU dan PR Kota Payakumbuh, 2020

7. Pengawasan Izin Lingkungan

Penegakan hukum lingkungan dilihat dari jumlah kasus lingkungan yang diselesaikan Pemerintah Daerah dibandingkan dengan jumlah kasus lingkungan yang ada. Cakupan ini dilihat dari jumlah perusahaan wajib AMDAL yang telah diawasi dibandingkan dengan jumlah seluruh perusahaan wajib AMDAL. Jumlah usaha yang memiliki dokumen lingkungan dari tahun 2015 sampai 2019 cenderung mengalami peningkatan dari tahun ketahun.

Penegakan izin lingkungan ini dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Payakumbuh melalui pengawasan lapangan, pemberian peringatan dan fasilitasi percepatan pengurusan izin sesuai dengan aturan yang ditetapkan. Pertimbangan atas pemberian izin lingkungan ini dalam beberapa aspek juga berkoordinasi dengan Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat.

Tabel II-78
Usaha yang Memiliki Dokumen Lingkungan di Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019

No	Uraian	Satuan	2015	2016	2017	2018	2019
1.	Usaha yang Memiliki Dokumen Lingkungan	Dokumen	152	198	152	155	260
2.	Kasus Penegakan Hukum Lingkungan	Kasus	3	3	7	13	7
3.	Kasus Penegakan Hukum Lingkungan Diselesaikan	Kasus	3	3	6	13	7
4.	Surat Pengelolaan dan Pemanfaatan Lingkungan Hidup (SPPL) yang dikeluarkan	Surat Rekomendasi	-	189	139	140	251
5.	Usaha Pengendalian Lingkungan/ Usaha Pemantauan Lingkungan (UKL/UPL)	Surat Rekomendasi	161	12	13	15	9

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Payakumbuh, 2020

E. Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Kegiatan pelayanan administrasi kependudukan dan catatan sipil berupa penerbitan dokumen kependudukan dan akta catatan sipil dari tahun 2015 sampai dengan 2019 cenderung meningkat, seiring dengan peningkatan kualitas pelayanan.

Rasio Penduduk ber KTP per Satuan Penduduk

Untuk melihat persentase penduduk yang telah mengurus dokumen kependudukannya dapat dilihat dari rasio penduduk ber KTP. Rasio penduduk ber-KTP adalah perbandingan jumlah penduduk usia 17 tahun ke atas yang ber-KTP terhadap jumlah penduduk usia 17 tahun ke atas atau telah menikah. Rasio penduduk ber-KK adalah perbandingan jumlah penduduk yang ber-KK terhadap jumlah penduduk yang telah menikah, dan Rasio bayi berakte kelahiran adalah perbandingan jumlah bayi lahir dalam 1 tahun yang berakte kelahiran terhadap jumlah bayi lahir pada tahun yang sama. Sedangkan Rasio pasangan berakte nikah adalah perbandingan jumlah pasangan nikah berakte nikah terhadap jumlah keseluruhan pasangan yang telah menikah.

Tabel II-79
Penerbitan Dokumen dan Akta Kota Payakumbuh tahun 2015-2019

No	Uraian	Satuan	2015	2016	2017	2018	2019
1.	Kartu Tanda Penduduk	KTP/Lembar	79.430	85.160	87.087	21.457	15.536
2.	Akta Kelahiran	Lembar	3.813	3.539	9.881	3.738	4.456
3.	Akta Kematian	Lembar	30	129	279	835	925
4.	Akta Perkawinan	Lembar	28	1	17	6	26
5.	Akta Perceraian	Lembar	4	14	1	0	2
6.	Akta Pengakuan dan Pengangkatan Adopsi Anak	Lembar	2	0	0	1	0
7.	Akta Ganti Nama	Lembar	21	0	8	28	39
8.	Jumlah Kartu Keluarga diterbitkan	Lembar	34.981	36.916	18.811	11.147	11.147

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Payakumbuh, 2020

Layanan administrasi kependudukan di Kota Payakumbuh memiliki keunggulan dalam hal upaya pelayanan administrasi yang berdasarkan ketepatan waktu dan kecepatan pelayanan. Layanan ini melayani penduduk untuk penerbitan dokumen kependudukan hanya membutuhkan waktu 10 (sepuluh) menit apabila dokumen persyaratan administrasinya mencukupi. Program ini dikenal dengan nama **SEMEDI (Sepuluh Menit Jadi)**.

Tabel II-80
Jumlah Penduduk Menurut Kepemilikan KTP, KK, Akte Lahir, Akte Nikah Kota Payakumbuh Tahun 2019

Jumlah Penduduk Menurut Kepemilikan							
KTP		KK		Akte lahir		Akte nikah	
Sudah	Belum	Sudah	Belum	Sudah	Belum	Sudah	Belum
95.672	1.006	39.861	-	63.427	75.292	14.848	49.092
98,96%		100%		45,72%		23,22%	

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Payakumbuh, 2020

F. Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

Pembangunan pada dasarnya ditujukan untuk peningkatan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat. Berbagai kebijakan dan program pembangunan melalui berbagai pendekatan telah dilakukan agar dapat mewujudkan kesejahteraan dan kemandirian



masyarakat. Pada Tahun 2008 di Kota Payakumbuh terjadi pemekaran wilayah kecamatan berdasarkan Peraturan Daerah Kota Payakumbuh Nomor 12 dan 13 tahun 2008. Pada tahun 2014 dilaksanakan penggabungan kelurahan dari 76 menjadi 62 kelurahan. Tahun 2015 kembali dilaksanakan penggabungan kelurahan menjadi 48 kelurahan yang berlaku mulai tahun 2016 dan tahun 2017 terjadi penggabungan Kelurahan Tanah Mati dan Padang Datar, sehingga jumlah kelurahan saat ini adalah 47 kelurahan.

Tabel II-81
Kondisi Gedung Kantor Lurah per-Kecamatan Tahun 2019

No	Kecamatan	Kondisi			Jumlah Kantor Lurah
		Baik	Sedang	Kurang	
1	Payakumbuh Barat	9	1	7	17
2	Payakumbuh Utara	7	1	1	9
3	Payakumbuh Timur	8	-	1	9
4	Payakumbuh Selatan	5	1	-	6
5	Lamposi Tigo Nagori	-	5	1	6
Total		29	8	10	47

Sumber : Bagian Pemerintahan Setdako Payakumbuh, 2020

Pemerintah kelurahan sebagai pemerintahan terendah di Kota Payakumbuh merupakan ujung tombak pelaksanaan tugas-tugas pemerintah. Dalam melaksanakan tugas-tugas pemerintah, maka kelurahan harus dilengkapi dengan fasilitas gedung kantor dan prasarana yang mencukupi. Kondisi kantor lurah yang ada saat ini dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Kantor dengan kondisi baik/representatif sebanyak 60%. Kondisi baik disebabkan gedung kantor masih baru, penataan ruang sudah baik, cukup luas, gedung sudah milik sendiri, dan ruang kantor sudah tidak digunakan bersama-sama dengan unsur-unsur yang ada dikelurahan. Kantor kondisi ini banyak pada kelurahan yang bergabung.
2. Kondisi kantor sedang sebanyak 16,6%. Kondisi ini berupa gedung kantor yang masih baik, tapi bangunan sudah lama, ruangan belum memadai, bangunan masih didirikan pada tanah masyarakat yang disewa.
3. Kantor dengan kondisi kurang sebanyak 23%. Kondisi kantor yang kurang/tidak representatif dapat dikatakan karena kondisi kantor kurang layak disebabkan kantor kecil, ruangan sempit, tidak ada penataan ruang yang jelas, kantor menumpang pada tanah masyarakat, pemakaian ruangan masih bergabung dengan unsur-unsur yang ada pada kelurahan seperti PKK, LPM.

Tabel II-82
Kondisi Sarana dan Prasarana Kantor Lurah per Kecamatan Tahun 2019

No	Kecamatan	Kondisi			Jumlah Kantor Lurah
		Baik	Sedang	Kurang	
1	Payakumbuh Barat	9	3	5	17
2	Payakumbuh Utara	-	3	6	9
3	Payakumbuh Timur	6	-	3	9
4	Payakumbuh Selatan	-	5	1	6
5	Lamposi Tigo Nagori	-	-	6	6
Jumlah		15	11	21	47

Sumber : Bagian Pemerintahan Setdako Payakumbuh, 2020

Untuk sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan tugas-tugas seperti mobiler, perlengkapan kantor, alat-alat elektronik (komputer) dengan kondisi sebagai berikut:

1. Kelengkapan sarana dan prasarana yang memadai sebesar 31,25%, dapat dilihat dari keberadaan mobiler yang layak dan mencukupi, perlengkapan kantor yang masih baik dan peralatan elektronik seperti komputer yang lebih dari 3 (tiga) unit.
2. Sarana dan prasarana dalam kondisi sedang sebesar 22,9%, dapat dilihat dari mobiler yang layak namun belum mencukupi dengan kondisi yang baik, sedangkan peralatan elektronik/komputer sebanyak 2-3 unit.

Kondisi sarana dan prasarana yang kurang sebesar 45,83%, adalah sarana dan prasarana yang tidak mencukupi, perlengkapan kantor berupa komputer hanya 1 (satu) buah dan kondisinya sudah lama. Kondisi ini berada pada kelurahan-kelurahan yang kecil. Untuk menggerakkan partisipasi dan pembangunan di kelurahan, terdapat organisasi-organisasi kemasyarakatan seperti LPM dan PKK. Masing-masing kelurahan memiliki satu organisasi LPM yang saat ini berjumlah 47 LPM, LPM tersebut aktif dan sangat berperan dalam menunjang pembangunan. Selain itu di setiap kelurahan juga ditunjang oleh ibu-ibu yang mengadakan kegiatan yang tergabung dalam kelompok PKK Kelurahan yang jumlahnya juga 47 kelompok. Dengan adanya program anggaran dana kelurahan dan alokasi anggaran kelurahan yang saat ini dikelola oleh kelurahan, maka diharapkan semua kebutuhan dan fasilitas yang dibutuhkan dapat tersedia secara merata.

G. Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

Jumlah penduduk Kota Payakumbuh mengalami peningkatan yang signifikan setiap tahunnya. Trend pertumbuhan penduduk tersebut menunjukkan bahwa perkembangan penduduk Kota Payakumbuh tumbuh secara linier.

1. Laju Pertumbuhan Penduduk

Berdasarkan tabel di bawah ini, terlihat bahwa setiap kecamatan di Kota Payakumbuh mengalami peningkatan pertumbuhan penduduk, walaupun begitu laju pertumbuhan pada tahun 2019 dibandingkan dengan tahun 2015 mengalami penurunan yang cukup tinggi sebesar 0,27%, dari yang awalnya 1,67% menjadi 1,40%. Pertambahan atau pengurangan penduduk setiap tahunnya dipengaruhi oleh proses alami, dan migrasi penduduk; masuk atau keluar dari suatu daerah. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik untuk tahun 2015 sampai dengan tahun 2019, pertumbuhan penduduk bernilai positif, yang diartikan sebagai tingkat kelahiran dan migrasi masuk di Kota Payakumbuh lebih besar dibandingkan tingkat kematian dan migrasi keluar Kota Payakumbuh.

Tabel II-83
Jumlah dan Laju Pertumbuhan Penduduk Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk (Jiwa)				
		2015	2016	2017	2018	2019
1.	Payakumbuh Barat	49.450	50.305	50.616	51.340	53.266
2.	Payakumbuh Timur	27.634	28.017	29.106	29.522	28.477
3.	Payakumbuh Utara	30.679	31.126	30.946	31.389	32.269
4.	Payakumbuh Selatan	10.453	10.615	11.051	11.209	11.406
5.	Lamposi Tigo Nagori	9.610	9.759	10.100	10.244	10.155
	Total Jumlah Penduduk	127.826	129.807	131.819	133.703	135.573
	Laju Pertumbuhan Penduduk	1,67%	1,69%	1,69%	1,43%	1,40%

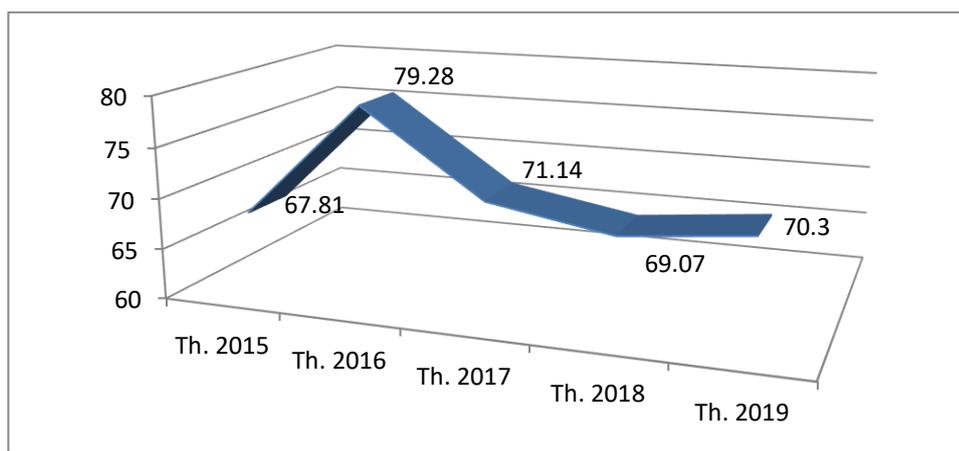
Sumber : Payakumbuh Dalam Angka 2015 - 2020



Prediksi untuk pola pertumbuhan penduduk melalui pertumbuhan alami, dan melalui migrasi merupakan pola perhitungan yang kompleks yang tidak hanya memperhitungkan satu indeks pengukuran saja, karena dalam perhitungan pertumbuhan penduduk didasarkan dari tingkat kelahiran, kematian, migrasi masuk dan migrasi keluar. Hal ini dipengaruhi oleh faktor pendorong dan penarik dari kota yang dituju maupun yang ditinggalkan.

2. Contraceptive Prevalence Rate (CPR)

Contraceptive Prevalence Rate merupakan persentase cakupan peserta KB aktif dibandingkan dengan jumlah pasangan usia subur di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Pada tahun 2019, untuk Kota Payakumbuh nilainya masih di bawah 80%, yaitu sekitar 70,03%, meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2018 yang hanya sebesar 69,07%.



Gambar II-27
Contraceptive Prevalence Rate (CPR) Tahun 2015-2019

Sumber : Dinas P3AP2KB Kota Payakumbuh, 2020

3. Rasio Akseptor KB

Rasio akseptor KB merupakan perbandingan jumlah akseptor KB (peserta KB aktif) dibandingkan dengan jumlah Pasangan Usia Subur (PUS). Perkembangan rasio akseptor KB ini cenderung mengalami fluktuasi, namun penambahan jumlah akseptor KB tidak sebanding dengan penambahan PUS sendiri. Pemerintah Kota Payakumbuh melaksanakan program Keluarga Berencana dan pendataan Pasangan Usia Subur (PUS) setiap tahun.

Tabel II-84
Perkembangan Peserta KB Aktif Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019

No	Indikator	2015	2016	2017	2018	2019
1.	Jumlah akseptor KB (Pasang)	15.098	12.895	14.043	13.217	13.508
2.	Jumlah PUS (pasang)	20.041	19.016	19.740	19.137	19.213
3.	Rasio Akseptor KB (%)	75,34	76,36	71,14	69,07	70,30

Sumber : Dinas P3AP2KB Kota Payakumbuh, 2020

Sejak tahun 2015-2019 terjadi penurunan dalam Rasio Akseptor KB, dimana pada tahun 2015 Rasio Akseptor KB sebesar 75,34%, dan pada tahun 2019 menjadi 70,30%. Sementara itu pencapaian peserta KB baru cenderung menurun dari tahun ke tahun, dimana dibandingkan antara tahun 2018 dengan tahun 2019 terjadi penurunan yang sangat tajam dengan *gap* lebih dari 14%.

Tabel II-85
Pencapaian Peserta KB Baru Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019

No	Mix Kontrasepsi	2015		2016		2017		2018		2019	
		PPM	Penca paian	PPM	Penca paian	PPM	Penca paian	PPM	Pencap aian	PPM	Pencap aian
1	I U D	724	557	562	694	647	680	729	543	802	503
2	M O P	8	12	24	0	2	8	6	5	8	6
3	M O W	98	92	163	195	150	185	150	105	198	171
4	I M P	347	296	366	376	373	350	466	292	317	228
5	SUNTIK	853	1.234	1688	1545	1.476	1.912	1.627	1.713	1.583	1.094
6	P I L	152	143	246	313	1.013	941	544	289	438	157
7	KONDOM	160	121	82	205	194	213	238	207	241	280
Jumlah		3.645	2.234	3131	3131	3.855	3.855	3.760	3.760	3.587	2.439
Pencapaian (%)		104,82		106,29		111,34		83,88		68,00	

Sumber : Dinas P3AP2KB Kota Payakumbuh, 2020

4. Petugas dan Kader KB

Selanjutnya terkait perbandingan antara petugas KB dengan kader, tabel berikut ini menggambarkan bahwa rata-rata 1 (satu) orang petugas KB melayani 3 (tiga) sampai 4 (empat) kelurahan. Petugas KB dibantu oleh kader KB. Kader adalah seorang yang mampu dan suka rela berpartisipasi menyumbangkan pemikiran tenaga dan waktu nya untuk membantu pengelolaan kegiatan program KB di kelurahan. Secara kuantitas dapat dilihat jumlah kader KB ini telah mencukupi, namun secara kualitas perlu dilakukan evaluasi dan pembinaan untuk peningkatan kualitas SDM kader KB tersebut.

Tabel II-86
Jumlah Petugas dan Kader Keluarga Berencana Tahun 2019

No	Kecamatan	Jumlah Kelurahan	Jumlah PKB	Jumlah Kader KB
1	Payakumbuh Utara	9 kelurahan	3 orang	84 orang
2	Payakumbuh Timur	9 kelurahan	2 orang	57 orang
3	Payakumbuh Selatan	6 kelurahan	2 orang	25 orang
4	Payakumbuh Barat	17 kelurahan	4 orang	91 orang
5	Lamposi Tigo Nagori	6 kelurahan	2 orang	23 orang
Jumlah		47 kelurahan	13 orang	280 orang

Sumber : Dinas P3AP2KB Kota Payakumbuh, 2020

H. Perhubungan

1. Jumlah Arus Penumpang Angkutan Umum

Jumlah arus penumpang angkutan umum dilihat dari jumlah arus penumpang angkutan umum yang masuk/keluar daerah Kota Payakumbuh selama 1 tahun, jenis angkutan umum yang digunakan adalah bis. Untuk tahun 2016 sampai 2019 terjadi penurunan pada jumlah penumpang angkutan umum. Hal ini disebabkan adanya angkutan sewa "travel" yang bisa antar jemput ke lokasi keberangkatan dan lokasi tujuan. Di samping itu, juga adanya kemudahan kepemilikan kendaraan pribadi melalui uang muka ringan yang berdampak pada menjamurnya kendaraan pribadi baik roda dua maupun roda empat.



Tabel II-87
Jumlah Arus Penumpang Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019

No	Uraian	2015	2016	2017	2018	2019
1.	Jumlah Penumpang	143.876	162.676	117.617	82.654	82.098

Sumber : Dinas Perhubungan Kota Payakumbuh, 2020

2. Rasio izin trayek

Rasio izin trayek tidak ada perubahan dalam 3 (tiga) tahun terakhir, karena tidak adanya penambahan izin trayek angkutan dalam kurun waktu tersebut. ini menandakan bahwa kurangnya minat perusahaan melakukan usaha di bidang angkutan umum disebabkan berkurangnya minat masyarakat menggunakan angkutan umum serta adanya kemudahan dalam kepemilikan kendaraan bermotor. Juga pada tahun 2019 perpanjangan kartu kontrol izin angkutan umum tidak dikeluarkan lagi oleh Dinas Perhubungan Kota Payakumbuh, sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 tahun 2014 tentang Angkutan Jalan. Perkembangan ijin trayek selama tahun 2015-2019 sebagaimana terlihat pada tabel di II-88.

Tabel II-88
Jumlah Izin Trayek dan Rasio yang Dikeluarkan Kota Payakumbuh Tahun 2015 - 2019

No	Uraian	Satuan	2015	2016	2017	2018	2019
1.	Jumlah Izin Trayek	Dokumen	110	105	105	105	-
2.	Jumlah Penduduk	Jiwa	127.826	129.807	131.819	133.703	135.573
3.	RasioTrayek dengan Jumlah Penduduk	-	0,0009	0,0008	0,0008	0,0008	-

Sumber : Dinas Perhubungan Kota Payakumbuh, 2020

3. Jumlah Terminal Bis

Di Kota Payakumbuh pada tahun 2019 terdapat tiga buah terminal yang terdiri dari 1 terminal bis antar kota antar propinsi (Terminal Koto Nan Ampek) yang sekarang sudah menjadi kewenangan provinsi dan 2 terminal angkutan kota/pedesaan yaitu Terminal Labuah Baru dan Pos Kota. Terminal merupakan pangkalan kendaraan bermotor umum yang digunakan untuk mengatur kedatangan dan keberangkatan, menaikkan dan menurunkan penumpang serta perpindahan moda. Saat ini kewenangan pengelolaan terminal bus Koto Nan IV (tipe B) berada pada Pemerintah Provinsi Sumatera Barat, sedangkan 2 terminal Angkutan Kota/Angkutan Pedesaan (tipe C) dikelola Pemerintah Kota Payakumbuh. Pengelolaan terminal Angkutan Kota/Angkutan Pedesaan belum beroperasi secara optimal dikarenakan rendahnya aksesibilitas pengguna jasa angkutan ke terminal membuat penumpang angkutan umum lebih memilih naik dan turun langsung di pusat-pusat kegiatan. Untuk dapat mengoptimalkan pengelolaan terminal penumpang tersebut perlu dilakukan penertiban terhadap terminal bayangan, meningkatkan pengamanan dan pelayanan di terminal serta meningkatkan kualitas fasilitas di terminal.

4. Angkutan Darat

Angkutan darat yang dimaksudkan disini adalah semua jenis angkutan umum yang terdiri dari mobil penumpang, mobil bus dan mobil barang. Tahun 2015 perbandingan antara jumlah angkutan darat dengan jumlah penumpang adalah 1,84%. kondisi ini meningkat signifikan pada tahun 2019 dengan persentase perbandingan menjadi 3,83%. Ini disebabkan adanya penurunan jumlah penumpang dan meningkatnya jumlah angkutan darat.

Tabel II-89
Jumlah Arus Penumpang Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019

No	Uraian	2015	2016	2017	2018	2019
1.	Jumlah Angkutan Darat	2.655	2.786	2.664	2.978	3.147
2.	Jumlah Penumpang	143.876	162.676	117.617	82.654	82.098
3.	Persentase Perbandingan	1,84	1,71	2,26	3,6	3,83

Sumber : Dinas Perhubungan Kota Payakumbuh, 2020

5. Perparkiran

Parkir kendaraan merupakan permasalahan yang cukup pelik di Kota Payakumbuh, apalagi dengan meningkatnya volume kendaraan terutama di saat keramaian dan hari libur, karena Kota Payakumbuh belum memiliki lahan parkir yang representatif. Sampai saat ini masih menggunakan tepi jalan umum sebagai area/lokasi parkir (*on street*). Lokasi parkir tersebut terletak di pusat kota dan pusat perbelanjaan, sedangkan kondisi lalu lintas semakin padat. Kondisi tersebut berpotensi menimbulkan kemacetan terutama pada jam-jam sibuk. Selain itu luas area/lokasi parkir yang tidak sebanding dengan jumlah pertambahan kendaraan mengakibatkan pelayanan terhadap pengguna jasa parkir belum maksimal. Jumlah titik parkir ditepi jalan umum dalam Kota Payakumbuh sebanyak 25 titik. Jumlah tersebut masih sangat kurang sehingga perlu dilakukan penambahan lokasi parkir baru untuk mengimbangi potensi parkir akibat pertumbuhan kendaraan, selain penambahan titik parkir *on street* diperlukan juga titik parkir *off street* berupa gedung parkir maupun taman parkir. Disamping meningkatkan ketersediaan lokasi parkir, peningkatan kualitas pengelolaan parkir juga diperhatikan dari sisi pelayanan petugas parkir dengan cara memberikan pembinaan secara berkala kepada petugas parkir sehingga petugas parkir tersebut memahami tugas dan kewajibannya dalam memberikan pelayanan perparkiran.

6. Pelanggaran lalu Lintas.

Pada tahun 2019 terjadi penurunan yang sangat signifikan dalam jumlah pelanggaran lalu lintas di Kota Payakumbuh. hal ini disebabkan karena meningkatnya kesadaran masyarakat dalam berlalu lintas, juga hasil dari pembinaan/penyuluhan secara bertahap dengan dan pengawasan yang semakin ketat dari pihak Satlantas dan Dinas Perhubungan secara terus menerus akan menambah pengetahuan masyarakat dalam berlalu lintas. Selain pembinaan/penyuluhan Dinas Perhubungan juga melaksanakan kegiatan pengawasan dan pengendalian lalu lintas di jalan. Pengawasan dan pengendalian lalu lintas dilaksanakan di daerah rawan hambatan, persimpangan, sekolah, dan perkantoran. Dengan adanya kegiatan tersebut diharapkan dapat meningkatkan disiplin dan kepatuhan masyarakat pengguna jalan sehingga mampu menurunkan angka pelanggaran lalu lintas.

Tabel II-90
Jumlah Pelanggaran Lalu Lintas Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019

No	Uraian	2015	2016	2017	2018	2019
1.	Jumlah Pelanggaran Lalu Lintas	6.520	7.041	6.689	7.871	5.862

Sumber : Polres Kota Payakumbuh, 2020

7. Prasarana Jalan

Kelengkapan prasarana jalan merupakan salah satu jaminan terhadap kelancaran arus transportasi baik orang maupun barang. Dengan pertambahan jumlah kendaraan secara kontinu, ruas jalan dan dinamika lalu lintas yang semakin kompleks dibutuhkan ketersediaan prasarana jalan yang memadai. Prasarana jalan meliputi marka, rambu, alat pemberi syarat lalu lintas, alat pengendali dan pengamanan pengguna jalan, alat pengawasan



dan pengamanan jalan serta fasilitas pendukung jalan lainnya. Sampai dengan tahun 2019 masih banyak ruas jalan di Kota Payakumbuh, persimpangan dan sekolah serta pusat keramaian yang belum dilengkapi prasarana jalan. Untuk memenuhi kebutuhan akan prasarana jalan tersebut adalah dengan meningkatkan manajemen dan rekayasa lalu lintas. Manajemen dan rekayasa lalu lintas merupakan serangkaian usaha dan kegiatan berupa perencanaan, pengadaan, pemasangan, pengaturan dan pemeliharaan prasarana jalan dalam rangka mewujudkan, mendukung dan memelihara keamanan, keselamatan, ketertiban, dan kelancaran lalu lintas.

Tabel II-91
Jumlah Prasarana Perhubungan Kota Payakumbuh Tahun 2015 – 2019

No	Uraian	2015	2016	2017	2018	2019
1.	Jumlah rambu (buah)	882	995	995	1.025	1.077
	Jumlah RPPJ (buah)	27	27	27	27	27
	Jumlah Papan Nama Jalan (buah)	246	246	246	246	246
2.	Jumlah traffic light (tiang)	48	48	48	52	56
	Jumlah warning light (tiang)	24	31	34	38	
3.	Jumlah marka (m2)	30.340	30.340	30.340	30.340	30.340
4.	Jumlah halte (buah)	8	8	8	7	7
5.	Jumlah pagar pembatas jalan portable(buah)	120	120	120	120	120

Sumber : Dinas Perhubungan Kota Payakumbuh, 2020

I. Komunikasi dan Informatika

Perkembangan komunikasi dan informatika menjadi salah satu kesempatan untuk meningkatkan keterbukaan terutama dalam mewujudkan pemerintahan yang baik dan bersih. Dinas Komunikasi dan Informatika yang mewadahi pelaksanaan urusan komunikasi dan informatika telah berupaya mengembangkan dan memanfaatkan teknologi informasi untuk kemudahan pelayanan dan urusan pemerintahan. Pada tahun 2015 telah disusun *Master Plan E-Government* untuk periode Tahun 2015 – 2020, sehingga acuan pengembangan Teknologi Informatika (TI) di Kota Payakumbuh dapat terarah sesuai dokumen tersebut. Beberapa upaya yang telah dilakukan antara lain :

1. Jumlah *Hotspot*

Jumlah *hotspot* yang disediakan pemerintah Kota Payakumbuh dimulai dari 2013 sebanyak 1 unit sampai tahun 2014, pada tahun 2015 menjadi 10 unit terus meningkat tahun 2016 sebanyak 15 unit dan tahun 2017 ditingkatkan dengan titik *hotspot Fiber Optic (FO)* di *meeting point* untuk publik melalui *hotspot* PT Telkom, sedangkan pada tahun 2018 ditingkatkan dengan radio penerima dan pemancar pada 15 titik perkantoran dan pada tahun 2019 berkurang menjadi 11 titik. Perkembangan dan lokasi penempatan *hotspot* tersebut dapat dilihat pada tabel II-92 dan tabel II-93 berikut.

Tabel II-92
Jumlah Hotspot Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019

No	Uraian	Satuan	Capaian Kinerja				
			2015	2016	2017	2018	2019
1	Jumlah Hotspot	Unit	10	15	15	15	11

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Payakumbuh, 2020

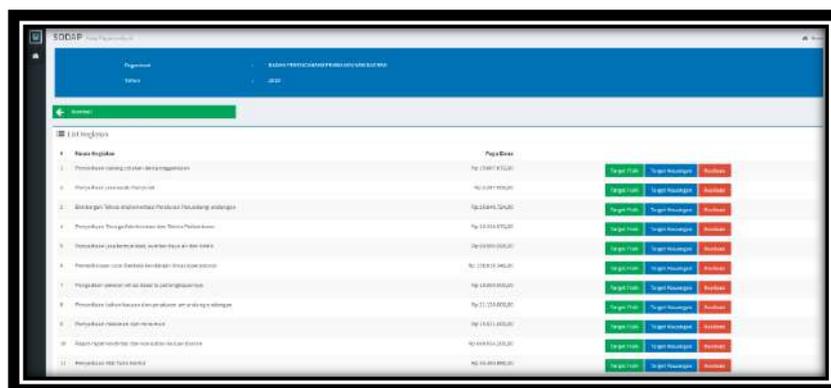
Tabel II-93
Lokasi Hotspot Kota Payakumbuh Tahun 2019

No	Lokasi	Jenis	Jumlah
1	Tugu Adipura	public	1
2	Ngalau Indah	public	1
3	Perkantoran Bukik Sibaluiik	Private	2
4	GOR M. Yamin	public	1
5	Lapangan Tenis Gelanggang	public	1
6	Balaikota	Private	2
7	Kantor Persatuan Wartawan Indonesia	public	1
8	Kantor PKK	public	1
9	Mall Pelayanan Publik	public	1
	Jumlah		11

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Payakumbuh, 2020

2. Integrasi Sistem Informasi Teknologi

Di samping itu, Pemerintah Kota Payakumbuh juga terus berupaya meningkatkan pelayanan administrasi pemerintahan dan layanan masyarakat melalui integrasi sistem informasi teknologi pada Sub Domain Web Resmi Kota Payakumbuh, yakni <http://www.payakumbuhkota.go.id>



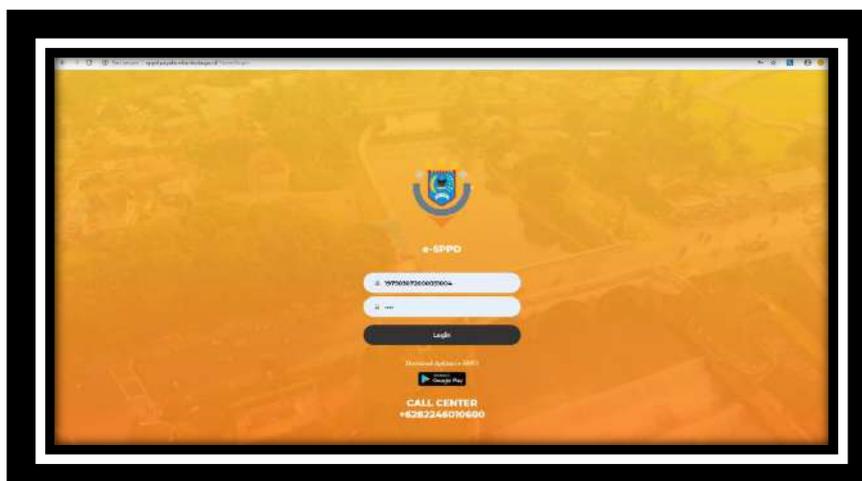
Gambar II-28
Salah satu aplikasi terintegrasi, Aplikasi SODAP Kota Payakumbuh

Sistem informasi yang telah terintegrasi di Dinas Kominfo Kota Payakumbuh, terdiri dari

- Aplikasi *e-Musrenbang*, *e-Pokir*, SIPPD dan SIPKD
- Aplikasi Pengelolaan Jaringan Kota
- Aplikasi CCTV Jalan Raya
- Aplikasi SAKIP (Bagian Organisasi SETDAKO)
- Aplikasi Sicantik (DMD-PTSP)
- Aplikasi SIWARTA (Kominfo)
- Aplikasi SIWASPADA (Kominfo)
- Aplikasi Kliping (Kominfo)



- Aplikasi SIKOPAY (protokoler SETDAKO)
- SMS Centre RSUD (Dinas Kesehatan)
- Aplikasi AKIP Online (BKPSDM)
- Aplikasi E-SPPD
- Aplikasi SODAP untuk Pengendalian dan Evaluasi
- Aplikasi E-Kinerja



Gambar II-29
Salah satu aplikasi terintegrasi, Aplikasi E-SPPD

J. Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah

1. Persentase Koperasi Aktif dan Koperasi Sehat

Dinas Koperasi dan UKM Kota Payakumbuh berkomitmen untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas koperasi di Kota Payakumbuh. Semakin banyaknya koperasi yang aktif, maka diharapkan semakin berdayanya ekonomi daerah berbasis kerakyatan. Jumlah koperasi Aktif pada tahun 2019 mengalami peningkatan dibanding dengan jumlah koperasi pada tahun 2018, sedangkan jumlah koperasi sehat mengalami peningkatan menjadi 22,54% dari tahun sebelumnya hanya 21,25%.

Tabel II-94
Perkembangan Koperasi Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019

No	Uraian	2015	2016	2017	2018	2019
1.	Jumlah koperasi aktif	123	126	133	80	71
2.	Jumlah koperasi	153	158	144	145	149
3.	Persentase koperasi aktif	80,3	81	92,4	55,2	47,7
4.	Persentase koperasi sehat	10,61	11,36	12,03	21,25	22,54

Sumber: Dinas Koperasi dan UKM Kota Payakumbuh, 2020

Mulai tahun 2018, Kementerian Koperasi dan UKM menerapkan Program dan kebijakan terkait dengan peningkatan kualitas kelembagaan koperasi. Prinsip dasarnya adalah lebih mengedepankan kualitas daripada kuantitas koperasi. Hal ini menyikapi banyaknya koperasi - koperasi yang sudah tidak aktif (sesuai ketentuan UU 25/1992 dan Permenkop No. 9/2018) tapi masih terdapat dalam data koperasi nasional dan daerah sebagai koperasi aktif. Kebijakan ini seiring dengan makin selektifnya input data pada ODS (*Online Data System*) Kemenkop dan UKM RI, dimana data yang diinput adalah data koperasi berdasarkan data pelaksanaan RAT terakhir (dan RAT 3 tahun terakhir) yang dikategorikan

untuk koperasi aktif. Karena hal ini terkait juga dengan penerbitan NIK (Nomor Induk Koperasi). Jumlah izin usaha simpan pinjam hanya diterbitkan untuk koperasi aktif. Konsekuensinya kita harus mempedomani ketentuan perundang-undangan tersebut bahwa kategori koperasi aktif adalah yang melaksanakan RAT dan tidak melaksanakan RAT 3 tahun berturut-turut masuk kategori tidak aktif dan termasuk dikategorikan untuk dibubarkan.

2. Jenis Koperasi

Jenis koperasi di Kota Payakumbuh cukup beragam, yang dominan adalah Koperasi Serba Usaha, Koperasi Fungsional dan Koperasi Tani. Jenis dan jumlahnya digambarkan sebagaimana tabel II-95.

Tabel II-95
Jenis Koperasi Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019

No	Jenis koperasi	2015	2016	2017	2018	2019
1	Koperasi Unit desa	5	5	5	5	5
2	Koperasi Fungsional	43	43	43	43	43
3	Koperasi Karyawan	8	8	8	8	8
4	Koperasi serba Usaha	51	53	43	43	43
5	Koperasi wanita	7	7	7	7	7
6	Koperasi Tani	20	20	15	15	15
7	Koperasi Pondok Pesantren	2	2	2	2	2
8	Koperasi Simpan Pinjam	5	5	6	6	7
9	Koperasi Angkutan Darat	1	1	1	1	1
10	Koperasi Pasar	2	2	0	0	0
11	Koperasi Peternak Sapi	2	2	2	2	2
12	Koperasi PEPABRI	1	1	1	1	1
13	Koperasi WERDATAMA	1	1	1	1	1
14	Koperasi Veteran	1	1	1	1	1
15	Koperasi Kepolisian	1	1	1	1	1
16	Koperasi Pedagang Kaki Lima	1	1	1	1	1
17	Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah	5	5	5	5	5
18	Koperasi Pemasaran	0	0	2	2	3
19	Koperasi Produsen	0	0	0	1	3
JUMLAH		156	158	144	145	149

Sumber : Dinas Koperasi dan UKM Kota Payakumbuh, 2020

Dibandingkan dengan tahun 2018, pada tahun 2019 terjadi peningkatan jumlah koperasi dimana ada penambahan koperasi yang terdiri dari 1 (satu) koperasi simpan pinjam, 1 (satu) koperasi pemasaran dan 2 (dua) koperasi produsen.

3. Persentase Usaha Mikro dan Kecil

Usaha kecil dan menengah merupakan usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha dalam rangka meningkatkan pendapatan. Semakin banyak jumlah UMKM menunjukkan semakin besar kapasitas pelayanan pendukung yang dimiliki daerah dalam meningkatkan ekonomi daerah melalui UMKM. Pada tahun 2019, persentase UMKM di Kota Payakumbuh mengalami sedikit peningkatan dibandingkan dengan kondisi pada tahun 2018 dari 15,27% menjadi 15,49%.



Tabel II-96
Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Tahun 2015-2019

Jenis usaha	Satuan	2015	2016	2017	2018	2019
Usaha Mikro	Unit	34.814	32.751	15.262	16.714	16.770
Usaha Kecil	Unit	4.021	5.225	5.471	2.565	2.615
Usaha Menengah-Besar	Unit	204	210	214	448	458
Persentase UKM terhadap UMKM	%	10,82	16,60	27,14	15,27	15,49
Total UMKM	Unit	39.039	38.186	20.947	19.727	19.843

Sumber : Dinas Koperasi dan UKM Kota Payakumbuh, 2020

K. Penanaman Modal

Kinerja pembangunan daerah Kota Payakumbuh pada urusan Penanaman Modal dapat digambarkan melalui indikator jumlah investor, nilai investasi dan rasio daya serap tenaga kerja.

Tabel II-97
Perkembangan Penanaman Modal Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019

No	Indikator	Satuan	Capaian Kinerja				
			2015	2016	2017	2018	2019
1	Jumlah investor berskala nasional (PMDN/PMA)	investor	11	28	23	22	6
2	Jumlah nilai investasi berskala nasional (PMDN/PMA)	milyar	37,1	134,7	112,08	49,4	16,1
3	Nilai realisasi investasi	milyar	160,2	240,7	229,3	231,5	232,6
4	Kenaikan /penurunan nilai realisasi investasi	milyar	36	14,8	54,3	2,2	1,1
5	Lama proses perijinan	hari	7	7	7	7	7

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Payakumbuh, 2020

Dari data di atas terlihat bahwa pada tahun 2019 terjadi penurunan realisasi investasi sebesar 1,1% dibandingkan tahun 2018, nilai investasi yang berasal dari perusahaan skala nasional dan asing turun secara signifikan dari Rp. 49,4 milyar pada tahun 2018 menjadi hanya Rp. 16,1 milyar pada tahun 2019. Ini disebabkan terutama karena perekonomian nasional yang cenderung lesu pada tahun 2019. Peningkatan realisasi investasi lebih besar disebabkan adanya investor lokal yang menanamkan modalnya di Kota Payakumbuh.

Untuk mendukung iklim usaha di Kota Payakumbuh, maka Pemerintah Kota Payakumbuh mengeluarkan regulasi terkait Izin usaha konstruksi pada tahun 2014 (Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2014) dan regulasi terkait penanaman modal pada tahun 2017 (Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2017).

L. Kepemudaan dan Olahraga

1. Jumlah Atlet Berprestasi

Jumlah atlet berprestasi merupakan salah satu sasaran strategis RPJMD Kota Payakumbuh tahun 2017-2022. Untuk mencapainya Pemerintah Kota mengupayakan penyediaan sarana dan prasarana olah raga berupa pembangunan GOR yang berskala nasional yang berlokasi di Kelurahan Tanjung Pauh Kecamatan Payakumbuh Barat yang diupayakan penyelesaiannya pada tahun 2020 ini. Prestasi atlet Kota Payakumbuh di level regional dan nasional bahkan internasional cukup menggembirakan dengan perolehan medali pada setiap event olah raga yang diikuti sebagaimana tertuang dalam tabel II-98.

Tabel II-98
Prestasi Olahraga Tahun 2019

No	Cabang Olah Raga	Prestasi (Jumlah Medali)		
		Provinsi	Nasional	Internasional
1	Angkat Berat	-	-	
2	Atletik	12	1	
3	Balap Sepeda	-	-	
4	Bola Basket	-	-	
5	Bola Volly	1	-	
6	Bulu Tangkis	14	-	
7	Catur	2	-	
8	Futsal	-	-	
9	Judo	-	-	
10	Karate	16	-	1
11	Kempo	-	-	
12	Menembak	-	-	
13	Panjat Tebing	-	-	
14	Renang	2	38	
15	Senam	-	-	
16	Sepak Bola	-	-	
17	Sepak Takraw	-	-	
18	Silat			
19	Taekwondo	9	1	
20	Tarung Drajat	3	-	
21	Tenis Lapangan	-	-	
22	Tenis Meja			
23	Aero Sport	-	9	
24	Tinju	-	1	
25	Bridge			
26	Wushu	-	-	
27	Soft Tennis	-	-	
28	Muaythai	-	-	
29	Panahan	-	-	
30	Bilyard			
31	Dayung			
32	BOCCE (Tolak Peluru)	1	-	

Sumber : Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kota Payakumbuh, 2020

2. Sarana dan Prasarana Olahraga

Jumlah sarana dan prasana olah raga di Kota Payakumbuh cukup signifikan, namun kualitasnya belum representatif untuk even-even skala nasional. Pada tahun 2019 telah dibangun stadion olah raga dengan berstandar nasional di area Sungai Batang Agam Kelurahan Tanjung Pauh yang pengerjaannya paralel dengan rencana penyiapan spot wilayah normalisasi Sungai Batang Agam yang telah dilaksanakan sejak tahun 2017 lalu. Pembangunan stadion olah raga tersebut didanai melalui Dana Alokasi Khusus Tahun 2019 dan dilanjutkan APBD Kota Payakumbuh yang tahun 2021 ini, sehingga semakin dapat merangsang tumbuhnya bibit-bibit atlet di level regional, nasional dan internasional.



Gambar II-30

Rencana Stadion Olah Raga Yang Dibangun di Area Sungai Batang Agam Kota Payakumbuh

Selanjutnya terkait jenis sarana dan prasarana olahraga yang ada sampai saat ini di wilayah Kota Payakumbuh dapat dilihat pada tabel II-99.

Tabel II-99
Sarana Prasarana olahraga Tahun 2019

No	Sarana Prasarana	Jumlah	Lokasi
1	Lapangan Sepak Bola	10 Lapangan	Sawah Padang; Kubu Gadang; Sicincin Mudiak; Subarang Batuang; Parambahan; Padang Kaduduak; Talawi; Balai Jariang Utara; SMAN 2; SMAN 3
2	Lapangan Basket	20 Lapangan	Kubu Gadang; Daya Bangun; SMPN 1; SMPN 2; SMPN 3; SMPN 4; SMPN 5; SMPN 6; SMPN 7; SMPN 8; SMPN 9; SMAN 1; SMAN 2; SMAN 3; SMAN 4; SMAN 5; SMKN 1; SMKN 2; SMKN 3; Ngalau Indah Medan Nan Bapaneh
3	Lapangan Volley	53 Lapangan	Kubu Gadang (GOR); Balai Jariang Timur; SMPN 1; SMPN 2; SMPN 3; SMPN 4; SMPN 5; SMPN 6; SMPN 7; SMPN 8; SMPN 9; SMPN 10; SMAN 1; SMAN 2; SMAN 3; SMAN 4; SMAN 5; SMKN 1; SMKN 2, sebanyak 2 bh; SMKN 3; SMKN 4; SMKN 5; Padang Cubadak; Nan Kodok; Polsek Kaning Bukit; Payolinyam; Cubadak Air; Padang Kaduduak; Tarok; Balai Betung; Bodi; Muaro; Balai Gadang; Balai Cacang; Balai Baru; Labuah Baru; Talawi; Parambahan; Sicincin; Payolansek; Padang Tiakar Hilir; Kubu Gadang (Jl. Jeruk); Balai Gadang; Balai Nan Duo; Aur Kuniang; Kubu Gadang (Dekat PHI); Koto Baru Payobasuang; Napar; Tanah Mati; Ibh; Tambago; Bonai;
4	Lapangan Bulu Tangkis	36 Lapangan	Ibh; GOR M. Yamin; Jax's Bonai Tanjung Gadang; Polsek Kota Kaniang Bukit; Kaning Bukit; SMAN 2, Indoor 2 bh; SMKN 2 indoor, 3 bh; GOR Kantor Bupati 50 Kota Lama; Balai Jariang Timur; Nan Kodok; Payolinyam; Cubadak Air; Padang Kaduduak; Tarok; Balai Betung; Muaro; Balai Gadang; Balai Baru; Labuah Baru; Padang Cubadak; Talawi; Parambahan; Sicincin; Payolansek; Balai Gadang; Balai Nan Duo; Aur Kuniang; Koto Baru Payobasuang; Tanah Mati; Padang Karambia; Koto Baru Balai Janggo; Padang Tinggi
5	Lapangan Tenis	6 Lapangan	Tenis Indoor Kubu Gadang, 2 bh; Tenis Outdoor Kubu Gadang, 2 bh, Tenis Outdoor SMAN 2, Tenis Outdoor MAN 2, Tenis Outdoor Batalyon 131 BS, Tenis Outdoor SMAN 3
6	Lapangan Atletik	2 Lapangan	Gelanggang Kubu Gadang, Lapangan Sicincin
7	Kolam Renang	1 Lapangan	Ngalau Indah
8	Gelanggang/ Balai Remaja	4 Lapangan	Ngalau Indah; Gelanggang Kubu Gandang; GOR M. Yamin; Medan Nan Bapaneh Ngalau Indah
TOTAL		131	

Sumber : Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kota Payakumbuh, 2020

M. Statistik

Sampai saat ini Kota Payakumbuh belum memiliki sistem aplikasi data secara elektronik, sehingga belum terwujud pengarsipan data tahunan yang tertata dengan baik. Ini mengakibatkan sulitnya updating data dan terjadinya perubahan data setiap tahun yang disampaikan oleh penyedia data. Sistem aplikasi yang digunakan saat ini adalah aplikasi Sistem Informasi Pembangunan Daerah (SIPD) yang dikelola secara nasional oleh Kementerian Dalam Negeri dan Sistem Database Perencanaan Pembangunan Daerah (SDP2D) yang dikelola oleh Pemerintah Provinsi Sumatera Barat. Dari kedua aplikasi ini justru terjadi persoalan yang mana jenis data yang tersedia dalam aplikasi tidak menggambarkan kondisi lokal kedaerahan, sehingga banyak elemen data yang tidak terisi. Seharusnya Pemerintah Kota Payakumbuh memiliki sebuah sistem aplikasi data terpadu yang terintegrasi dengan semua Perangkat Daerah. Kondisi di atas menyebabkan kurangnya ketersediaan data untuk kebutuhan perencanaan dan penelitian. Tingkat ketersediaan data untuk perencanaan baru sekitar 80%. Ini menandakan bahwa masih ada kekurangan data untuk perencanaan yang bisa berdampak pada kurangnya kualitas perencanaan pembangunan.

N. Kebudayaan

Perkembangan urusan kebudayaan di Kota Payakumbuh dapat dilihat dari indikator kinerja jumlah pameran/*expo*, jumlah sarana dan penyelenggaraan festival seni dan budaya serta jumlah benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan serta jumlah grup kesenian. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel II-100.

Tabel II-100
Perkembangan Kinerja Urusan Kebudayaan Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019

No	Indikator	Satuan	Tahun				
			2015	2016	2017	2018	2019
1.	Jumlah Pameran/ Expo per tahun	Kali	1	1	1	3	13
2.	Jumlah Penyelenggaraan Festival seni dan Budaya	Kali	5	6	9	38	40
3.	Jumlah Sarana penyelenggaraan Seni dan Budaya	Buah	2	2	2	3	4
4.	Jumlah benda, situs dan kawasan cagar budaya yg dilestarikan	Unit	20	22	22	26	26
5.	Total benda, situs dan kawasan yg dimiliki	Unit	20	22	22	26	26
6.	Jumlah Grup Kesenian yang Aktif	Grup	62	36	70	70	15

Sumber : Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kota Payakumbuh, 2020

O. Perpustakaan

Seiring dengan perkembangan multi media yang memberikan kemudahan akses terhadap data, berita dan informasi, sehingga menyebabkan perpustakaan daerah harus menghadapi tantangan dalam pemanfaatannya. Berkaitan dengan hal tersebut, perpustakaan harus menjadi sarana aktif/interaktif dan menjadi tempat dihasilkannya berbagai hal baru. Untuk mewujudkan kondisi perpustakaan sesuai dengan fungsi dan perannya, maka perpustakaan harus diubah sistem operasionalnya dari perpustakaan manual/tradisional menjadi perpustakaan yang berbasis pada teknologi informasi dan komunikasi (perpustakaan digital). Konsep pengembangan kepustakaan di Kota Payakumbuh mengambil prinsip “**Literasi Menuju Kesejahteraan**”, prinsip ini mengupayakan peningkatan budaya baca ditengah-tengah masyarakat.



Dengan menerapkan teknologi informasi dan komunikasi diharapkan setiap perpustakaan secara bertahap dapat mengejar ketertinggalannya dari perpustakaan-perpustakaan yang lebih maju dan lebih modern serta dapat mengoptimalkan fungsi perpustakaan bagi masyarakat. Selain hal tersebut diperlukan suatu manajemen pengelolaan yang sesuai dengan standar dalam mengelola perpustakaan. Untuk tahun 2019, terlihat bahwa judul koleksi buku yang ada di perpustakaan dibandingkan dengan jumlah buku, persentasenya masih rendah yaitu dibawah 44,6%. Hal ini berarti masih terbatasnya judul koleksi buku yang ada diperpustakaan. Kemudian dari jumlah perpustakaan yang ada ternyata masih jauh dari target populasi yang harus dilayani. Walaupun dunia digital semakin pesat, namun kenyataannya jumlah kunjungan ke perpustakaan justru meningkat sebagaimana digambarkan pada tabel berikut.

Tabel II-101
Perkembangan Perpustakaan Daerah Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019

No	Uraian	Satuan	2015	2016	2017	2018	2019
1	Koleksi judul buku yang tersedia di perpustakaan daerah	Eks	4.579	5.129	5.351	6.609	6.914
	Jumlah Koleksi judul buku yang tersedia di perpustakaan daerah	Eks	10.788	11.890	12.375	14.891	15.501
	Koleksi buku yang tersedia di perpustakaan daerah	%	42,45	43,14	43,24	44,38	44,6
2	Kunjungan perpustakaan	orang	4.344	4.559	8.850	14.086	15.102
	Orang dalam populasi yang harus dilayani	orang	50.000	50.000	91.672	95.338	118.704
	Pengunjung perpustakaan	%	8,69	9,12	9,66	14,77	12,72
3	Jumlah perpustakaan	unit	37	38	37	36	38

Sumber : Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Payakumbuh, 2020

Koleksi judul buku bertambah pada tahun 2019 bertambah karena pada tahun tersebut dilaksanakan kegiatan pengadaan bahan bacaan untuk perpustakaan. Sementara itu kunjungan perpustakaan untuk tahun 2019 meningkat akan tetapi secara persentase mengalami penurunan, hal ini disebabkan populasi yang akan dilayani meningkat.

P. Kearsipan

Arsip merupakan dokumen otentik dan legal tercipta karena pelaksanaan kegiatan pemerintahan dan pelaksanaan kehidupan kebangsaan. Arsip juga merupakan akuntabilitas kinerja aparatur yang dapat dijadikan sebagai saksi abadi terhadap keberhasilan dan kegagalan tugas aparatur negara. Arsip juga dapat dijadikan sebagai budaya dan sejarah. Untuk itu arsip harus diselamatkan dan dikelola dengan baik. Di lingkungan Pemerintah Kota Payakumbuh, urusan kearsipan diselenggarakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan. Pengelolaan kearsipan bertujuan untuk *tracking* surat/arsip serta memudahkan pencarian, pendokumentasian data secara baik, tepat dan akurat dapat menjaga data tersimpan dengan baik.

1. Pengelolaan Arsip

Berdasarkan tabel II-102, baru 16,13% Perangkat daerah (atau sekitar 5 erangkat Daerah) di lingkungan Pemerintah Kota Payakumbuh yang menerapkan arsip secara baku tahun 2019. Ini menandakan belum adanya keseriusan dari pemerintah daerah untuk melakukan pengelolaan arsip secara tertib, hal ini disebabkan karena sumber daya yang mengelola kearsipan di masing-masing Perangkat Daerah masih terbatas. Yang perlu mendapat

perhatian adalah bagaimana upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dari SDM yang mengelola arsip di setiap Perangkat Daerah.

Tabel II-102
Perkembangan Kearsipan di Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019

No	Uraian	Satuan	2015	2016	2017	2018	2019
1.	Perangkat Daerah yang telah menerapkan arsip secara baku	PD	1	3	5	3	5
2.	Jumlah Perangkat Daerah	PD	31	31	31	31	31
3.	Penerapan pengelolaan arsip secara baku	%	3,33	10,00	16,13	9,68	16,13
4.	Kegiatan peningkatan SDM pengelola kearsipan	Kegiatan	1	1	1	2	2

Sumber : Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Payakumbuh, 2020

2. SDM Pengelola Kearsipan

Arsip merupakan dokumen yang harus tersimpan sebagai bukti historis dari kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan. Jumlah arsip yang harus dikelola di Kota Payakumbuh tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 meningkat dari 29.000 berkas menjadi 35.138 berkas. Namun kondisi ini tidak sebanding dengan jumlah pejabat fungsional arsiparis yang tersedia. Jumlah pejabat arsiparis pada tahun 2019 hanya tersedia 3 orang. Kondisi ini sangat tidak ideal di saat jumlah arsip yang dikelola selalu meningkat setiap tahunnya.

Tabel II-103
Jumlah Arsip dan Pejabat Arsiparis pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Tahun 2015-2019

No	Uraian	Satuan	Tahun				
			2015	2016	2017	2018	2019
1	Jumlah Arsip Daerah yang Harus Dikelola	berkas	29.000	29.000	31.818	34.392	35.138
2	Jumlah Pejabat Fungsional Arsiparis	orang	2	2	1	2	3

Sumber : Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Payakumbuh, 2020

2.1.3.3 Layanan Urusan Pilihan

A. Urusan Pariwisata

Kota Payakumbuh tidak mempunyai potensi pariwisata alam yang memadai, hanya terbatas di Ngalau Indah dan Panorama Ampangan. Namun, potensi pengembangan pariwisata kedepannya cukup besar, terutama wisata budaya dan wisata kuliner. Untuk objek wisata budaya antara lain meliputi kebudayaan Minangkabau berikut kesenian asli rakyatnya sedangkan untuk wisata kuliner disepanjang Jalan Soekarno Hatta, Jalan Ahmad Yani dan Jalan Jenderal Sudirman Payakumbuh. Dilihat dari jumlah kunjungan wisata, jumlahnya cukup besar dan terus mengalami kenaikan tiap tahunnya. Meskipun jumlah kunjungan wisata cukup tinggi, namun belum memberikan kontribusi yang cukup berarti kepada perekonomian daerah. Hal ini disebabkan karena jumlah wisatawan yang tercatat umumnya merupakan wisatawan lokal dan regional yang tidak menginap di Kota Payakumbuh.

1. Kunjungan Wisata

Salah satu indikator kinerja kepariwisataan adalah tingkat kunjungan wisata. Capainya selama kurun waktu perencanaan cenderung terjadi peningkatan yang cukup signifikan.

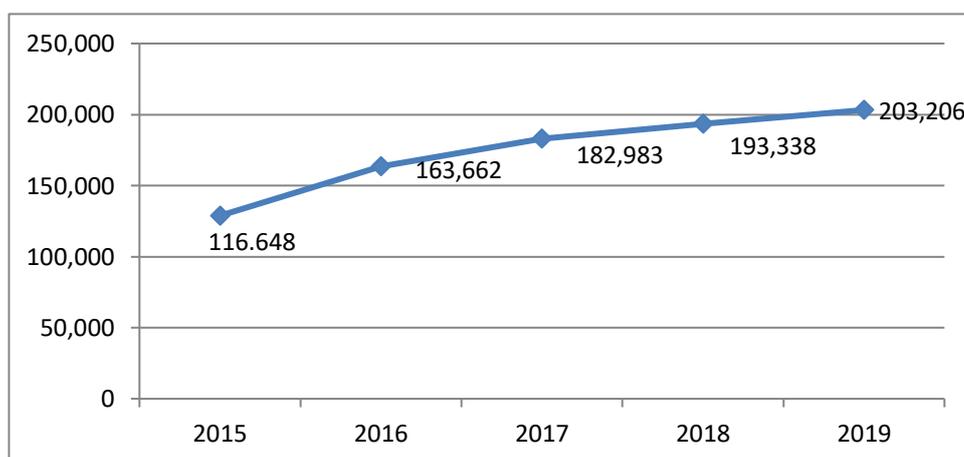


Peningkatan jumlah kunjungan wisata erat kaitannya dengan objek wisata dan event wisata yang menjadi daya tarik bagi wisatawan untuk berkunjung. Selain itu, untuk melihat peran sektor kepariwisataan terhadap daerah dilihat dari kontribusinya terhadap PDRB. Walaupun kontribusinya relatif kecil, namun ada kecenderungan peningkatan. Akan tetapi pada tahun 2018 terjadi penurunan yang drastis, hal ini mungkin disebabkan karena wisatawan yang datang tidak menginap dan tidak membelanjakan uangnya di Payakumbuh, sedangkan industri pariwisata yang ada masih bersifat tradisional dan belum memberikan nilai tambah bagi daerah.

Tabel II-104
Perkembangan Indikator Kinerja Urusan Pariwisata Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019

No	Indikator	Satuan	Capaian Kinerja				
			2015	2016	2017	2018	2019
1	Kunjungan wisata	Orang	129.963	166.017	183,942	193.502	203.389
	Kunjungan wisata Asing	Orang	1.156	2.355	957	164	183
	Kunjungan wisata Domestik	Orang	128.807	163.662	182.983	193.338	203.206
2	Jumlah objek wisata unggulan	buah	1	1	1	3	3
3	Jumlah restoran, rumah makan dan warteg	Unit	138	161	178	176	187
4	Jumlah event pariwisata dan budaya yang terlaksana	kali	11	16	16	12	24

Sumber : Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kota Payakumbuh, 2020



Gambar II-31
Jumlah Kunjungan Wisata Asing dan Domestik di Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019.

Gambar II-31 menggambarkan bahwa kunjungan wisata di Kota Payakumbuh cenderung mengalami peningkatan yang cukup baik. Peningkatan ini sejalan dengan mulai atraktifnya potensi wisata di Payakumbuh yang meliputi destinasi wisata alam dan wisata event/kegiatan di Payakumbuh.

Sampai dengan tahun 2019, perhotelan di Kota Payakumbuh masih didominasi hotel kelas III (Melati). Kondisi ini membuka potensi investasi perhotelan di Payakumbuh seiring dengan peningkatan kunjungan wisata sebagaimana tercantum pada gambar II-31 dan tabel II-105.

Tabel II-105
Jumlah Tamu Menginap Di Hotel/ Wisma Kota Payakumbuh

No	Nama Hotel	Jumlah Kamar	Jumlah Tempat Tidur	Jumlah Tamu Menginap
1	Hotel Mangkuto	50	98	4.999
2	Hotel Bundo Kandung	50	96	2.276
3	Wisma Flamboyan	12	22	5.440
4	Hotel Farabi	15	30	1.257
5	Hotel Kolivera I	15	33	2.515
6	Hotel Kolivera II	15	26	1.634
7	Hotel Kolivera III	16	26	1.065
8	Hotel Sari I	19	42	1.701
9	Hotel Faradisa	16	32	1.434
10	Hotel Pondok Bambu	19	6	235
11	Hotel Hafara Inn	10	15	556
12	Grand Narasaki	15	19	1.015
13	Hotel Candano	6	9	641
Jumlah		258	454	36.195

Sumber : Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kota Payakumbuh, 2020

2. Atraksi Wisata

Salah satu daya tarik wisatawan untuk datang adalah atraksi wisata yang diadakan, pada tahun 2019 naik menjadi 15 atraksi dari sebelum 14 atraksi pada tahun 2018, walau dibandingkan dengan tahun 2017 masih jauh penurunannya, ini masih disebabkan oleh efek dari penyederhanaan beberapa atraksi, namun kualitasnya ditingkatkan, sehingga tidak mengurangi bahkan menambah ketertarikan wisatawan untuk berkunjung.

Tabel II-106
Jumlah Atraksi Pariwisata Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019

Uraian	Tahun				
	2015	2016	2017	2018	2019
Atraksi Wisata	16	11	22	14	15

Sumber : Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kota Payakumbuh, 2020

B. Urusan Pertanian

1. Alih Fungsi Lahan

Alih fungsi lahan di Kota Payakumbuh cukup tinggi setiap tahunnya sebagai konsekuensi pertumbuhan penduduk dan pesatnya pembangunan perumahan serta bangunan komersil lainnya. Dalam lima tahun terakhir perubahan fungsi lahan sebagaimana tergambar pada tabel di bawah ini, dimana pada tahun 2019 terjadi alih fungsi lahan yang cukup tinggi sebesar 27 Ha. Untuk mengantisipasi kondisi tersebut, perlu pemberian izin yang ketat dengan penerapan RTRW dan RTBL serta penetapan Perda tentang Pertanian Pangan Berkelanjutan (P2B).



Tabel II-107
Alih Fungsi Lahan Pertanian ke Non Pertanian Tahun 2015-2019

No	Data Awal (Ha)	Alih Fungsi Lahan (Ha)				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Jumlah Lahan Pertanian Awal; 2751 Ha	2 Ha	3 Ha	1 Ha	66,8 Ha	27 Ha

Sumber : Analisis Ketersediaan dan Kebutuhan Lahan Sawah Tahun 2018 – 2035; Dinas Pertanian Kota Payakumbuh, 2020

Alih fungsi terjadi pada kawasan permukiman, jalan utama, jalan, jalan penghubung, kawasan perkembangan perekonomian yang pesat untuk perumahan dan permukiman, pusat pertokoan dan pembangunan jalan.

Selain itu, penurunan tingkat kesuburan lahan juga perlu menjadi perhatian, karena dalam pantauan Dinas Pertanian, terdapat luasan lahan pertanian yang menurun tingkat kesuburannya sebagai akibat penggunaan pupuk dan pestisida yang berlebihan serta pencemaran tanah oleh pesatnya industri dan perbengkelan, walaupun dari data pada tahun 2018 tidak ada catatan adanya penurunan kesuburan lahan. Ini diakibatkan semakin ketatnya pengawasan terhadap usaha industri dan perbengkelan yang ada.

Tabel II-108
Luasan Lahan yang Mengalami Penurunan Tingkat Kesuburan Tahun 2015-2019

No	Jenis lahan	Luas lahan (ha)				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Lahan basah	6 ha	6 ha	1 Ha	0 Ha	0 Ha
2	Lahan kering	2 ha	2 ha	1 Ha	0 Ha	0 Ha

Sumber : Dinas Pertanian Kota Payakumbuh, 2020

2. Potensi Pertanian, Tanaman Pangan dan Hortikultura

Walaupun corak kekotaan Payakumbuh semakin tampak, namun areal pertanian masih mendominasi penggunaan lahannya. Potensi pertanian tanaman pangan dan hortikultura beraneka ragam dan tersebar di seluruh kecamatan. Komoditas unggulan tanaman pangan dan hortikultura di Kota Payakumbuh antara lain padi, jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang panjang, cabe, terung, ketimun, dan kakao. Produksinya cukup prospektif untuk dikembangkan baik untuk memenuhi kebutuhan lokal dan ekspor ke luar daerah. Komoditas hortikultura terutama sayur-sayuran telah dipasarkan ke luar Provinsi Sumatera Barat. Walaupun lahan pertanian dari tahun 2014 sampai tahun 2018 terus mengalami penurunan karena banyaknya alih fungsi menjadi area pemukiman dan pemanfaatan lahan untuk non pertanian. Namun dengan program intensifikasi pertanian seperti penggunaan benih unggul bermutu dan penerapan teknologi anjuran sudah berkembang, maka produktifitas komoditi pertanian dapat meningkat selama lima tahun terakhir. Pengembangan komoditas tanaman pangan dan hortikultura juga telah dibarengi dengan peningkatan dan pengembangan kelembagaan, akses permodalan dan pemasaran, yaitu dalam bentuk Gabungan Kelompok Tani, Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis (LKMA), Terminal Agribisnis dan Sub Terminal Agribisnis (STA).

Tabel II-109

Jumlah Produksi Komoditas Pertanian Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019 (ton)

No	Komoditas	Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2019
1.	Produksi Padi	35.962	37.402	41.150	41,515	39.800
2.	Produksi Jagung	1.519	1.180	1.414	1.302	2.640,73
3.	Produksi Ubi Kayu	76.647	5.250	6.598	6.178	5.519,25
4.	Produksi Kacang panjang	305	252	387	645	605,44
5.	Produksi Cabe	390	973,9	606	439	897,6
6.	Produksi Terung	539,6	1.070,3	1.190	1.385	872,63
7.	Produksi Ketimun	688	1.469,8	1.671	4.095	819,80
9.	Produksi Kangkung	8.4	161,8	481	480	739,14
10.	Produksi Kakao	967.5	321,5	950	1.045	3.002,24

Sumber : Dinas Pertanian Kota Payakumbuh, 2020

Dari tabel II-109 terlihat bahwa pada tahun 2018 terjadi penurunan produksi beberapa komoditas, seperti jagung, ubi dan cabe ini disebabkan adanya pengaruh cuaca, dimana tingginya curah hujan selama tahun 2018 serta masih rendahnya pengetahuan petani terhadap produk pertanian tersebut.

Akan tetapi produksi untuk tahun 2019 produksi jagung mengalami peningkatan hampir dua kali lipat dikarenakan meningkatnya luas panen jagung yang disebabkan oleh bagusnya harga jagung ditahun 2019 yang ber efek pada menurunnya hasil produksi ubi. Sementara produksi padi menurun cukup signifikan karna berkurangnya luas panen dikarenakan kegagalan panen / puso yang disebabkan oleh serangan hama tikus.

3. Produktifitas Peternakan

Kemajuan dibidang peternakan dapat dilihat dengan peningkatan populasi ternak, peningkatan produksi daging serta menurunnya berbagai penyakit ternak. Disamping dalam bentuk perkembangan populasi, produksi daging, telur dan susu dalam pembangunan peternakan juga dilakukan berbagai kegiatan yang bersifat penunjang seperti inseminasi buatan dan kegiatan pemeliharaan kesehatan. Perkembangan populasi dan produksi peternakan tidak hanya dari sisi pengembangan produksi peternakan, Kota Payakumbuh juga telah menyiapkan Sentra Pemasaran Peternakan Terpadu, yang meintegrasikan lokasi Pasar Ternak, Rumah Potong Hewan (RPH), Laboratorium Percontohan, BPP dan instalasi Pengolahan Pakan di kawasan Kelurahan Koto Panjang Payobasung Kecamatan Payakumbuh Timur. Untuk meningkatkan produksi daging, Pemerintah Kota Payakumbuh juga mendirikan *breeding farm* di Kelurahan Kapalo Koto.

Dari tabel II-110 terlihat bahwa populasi ternak besar mengalami peningkatan pada tahun 2019, terutama pada populasi Sapi, dimana dari tahun 2015 sampai dengan 2019 terjadi peningkatan, ini hal ini di dukung dengan adanya program Upaya Khusus Sapi Indukan Wajib Bunting (UPSUS SIWAB) dan Pelarangan Pemoangan Sapi Betina Produktif. Selain itu juga didukung oleh adanya UPTD Pembibitan dan Pakan Ternak.

Demikian pula dengan populasi ayam ras pedaging dan ayam ras petelur, puyuh. Sedangkan populasi ternak kerbau, kambing, itik, dan ayam kampung mengalami penurunan pada tahun 2019.



Tabel II-110
Produktifitas Peternakan Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019

No	Ternak	2015	2016	2017	2018	2019
1	Sapi	5.689	5.536	5.707	5.756	5.849
2	Kerbau	383	189	170	177	169
3	Kuda	521	337	258	263	362
4	Kambing	5662	5.028	5.240	3.975	3.860
5	Ayam Kampung	83.061	50.728	45.134	39.457	33.840
6	Puyuh	207.800	123.650	192.000	154.300	156.000
7	Itik	83.203	56.167	57.324	63.608	54.090
8	Ayam Ras Petelur	737.250	788.300	1.045.800	1.080.700	1.111.700
9	Ayam Ras Pedaging	1.144.000	2.730.500	2.754.000	2.657.800	2.815.000

Sumber : Dinas Pertanian Kota Payakumbuh, 2020

Sedangkan produksi daging dan produksi telur pada tahun 2019 sama-sama mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2018, karena memang Kota Payakumbuh merupakan Wilayah sentra unggas. Selain itu dengan dicanangkannya Kota Payakumbuh sebagai *City Of Rendang* maka permintaan akan kebutuhan daging juga mengalami peningkatan. Hal ini juga didukung dengan adanya fasilitas yang ada di Kota Payakumbuh berupa Rumah Potong Hewan Modern dan Pasar Ternak sebagai akses keluar masuk ternak, perkembangannya bisa dilihat pada tabel II-111.

Tabel II-111
Perkembangan Produksi Daging dan Telur Tahun Kota Payakumbuh 2015-2019

No	Jenis Ternak dan Unggas	Tahun (Kg)				
		2015	2016	2017	2018	2019
1.	Daging	3.061.946	2.404.694	4.474.195	4.345.275	4.446.102
	Daging Sapi	1.074.433	1.250.000	939.256	914.820	1.091.500
	Daging Kerbau	111.038	46.972	43.051	111.038	18.542
	Daging kambing	89.458	34.632	84.388	85.119	83.171
	Daging Kuda	18.060	7.770	7.350	15.540	4.410
	Daging ayam kampung	89.540	16.405	48.654	45.535	26.406
	Daging Ayam ras pedaging	1.075.360	497.918	2.525.780	2.322.740	2.357.990
	Daging ayam ras petelur	575.072	242.640	802.070	824.245	843.835
	Daging itik	28.985	308.357	314.709	26.238	20.248
2.	Telur	5.794.692	6.060.000	7.181.078	8.042.777	8.210.909
	Telur ayam ras	5.284.583	5.700.552	7.437.540	7.668.366	7.925.781
	Telur ayam kampung	53.055	32.403	28.829	25.203	15.646
	Telur itik	456.785	308.357	314.709	349.208	269.482

Sumber : Dinas Pertanian Kota Payakumbuh, 2020

4. Dukungan Permodalan

Sebagai perwujudan peran Pemerintah dalam memfasilitasi perekonomian masyarakat, maka Pemerintah Kota Payakumbuh telah memberikan berbagai fasilitas di bidang pertanian kepada kelompok masyarakat petani yang membutuhkan pengembangan usaha dan permodalan.

Tabel II-112
Jumlah Usaha Pertanian Yang Membutuhkan Akses Permodalan di Kota Payakumbuh
Tahun 2015-2019

No	Sub sektor	Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Tanaman pangan	92	97	98	101	124
2	Hortikultura	40	44	46	48	109
3	Bunhut	11	14	14	15	17
4	Perikanan	14	21	21	3	2
5	Peternakan	89	99	100	114	98
6	Up3hp	4	4	4	4	4
7	Poklhasar	3	3	3	2	1

Sumber : Dinas Pertanian Kota Payakumbuh, 2020

Dari tabel di atas terlihat bahwa jumlah usaha pertanian yang membutuhkan akses permodalan dari tahun sebelumnya terjadi peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari jumlah masyarakat petani yang mengakses permodalan pada LKMA yang ada di Kota Payakumbuh. Namun karena keterbatasan terutama kelayakan usaha, belum semuanya dapat diberikan bantuan tersebut. Dari tahun 2015-2019 hanya 32 Gapoktan yang mendapat fasilitasi permodalan yang tersebar di 5 kecamatan sebagaimana tabel II-113.

Tabel II-113
Jumlah Gapoktan Kota Payakumbuh yang Difasilitasi Permodalan Tahun 2015-2019

No	Jumlah Awal Gapoktan	Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2019
	Jumlah awal yang difasilitasi	32	32	32	32	32
1	Payakumbuh barat	7	7	7	7	7
2	Payakumbuh timur	7	7	7	7	7
3	Payakumbuh utara	4	4	7	4	4
4	Payakumbuh selatan	9	9	9	9	9
5	Lamposi Tigo Nagori	5	5	5	5	5

Sumber : Dinas Pertanian Kota Payakumbuh, 2020

Fasilitas permodalan pada Gapoktan sama dari tahun 2015–2019 karena merupakan dana PUAP (Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan) yang disalurkan Kementerian Pertanian melalui LKMA (Lembaga Keuangan Mikro Agrobisnis) yang ada pada masing masing Gapoktan mulai tahun 2008-2010. Dana ini merupakan dana bergulir bagi anggota Gapoktan sebagai modal dalam usaha budidaya pertanian, sehingga petani terhindar dari rentenir dan pinjaman dengan bunga tinggi. Untuk Payakumbuh Barat ada 7 Gapoktan yang difasilitasi, Payakumbuh Timur ada 7 Gapoktan, Payakumbuh Utara ada 4 Gapoktan, Payakumbuh Selatan ada 9 Gapoktan dan Lamposi Tigo Nagori ada 5 gapoktan.

5. Pemanfaatan Teknologi Pertanian

Di samping itu, dalam meningkat produksi dan produktifitas sektor pertanian, juga telah difasilitasi penerapan teknologi pertanian kepada kelompok masyarakat petani, tidak hanya pada sektor pertanian saja, tapi juga pada sektor peternakan dan perikanan.



Tabel II-114
Jumlah Teknologi Anjuran Yang Telah Diterapkan di Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019

No	Sub sektor	Jumlah Teknologi (Paket)				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Tanaman pangan	19	20	21	22	22
2	Hortikultura	19	21	22	23	23
3	Perkebunan	15	15	16	16	17
4	Peternakan	16	17	21	21	25
5	Perikanan	6	10	10	12	12

Sumber : Dinas Pertanian Kota Payakumbuh, 2020

Jumlah teknologi anjuran tanaman pangan tahun 2019 adalah sebanyak 22 teknologi diantaranya pemakaian bibit unggul, pupuk berimbang, jajar legowo, pemakaian berbagai macam alsintan (traktor, combine harvester, alat penyiangan dsb), irigasi, padi tanam sebatang (PTS), Pemakaian pupuk organik, PGPR, dsb. Teknologi anjuran untuk tanaman hortikultura ada sebanyak 23 teknologi diantaranya pemakaian barrier tanaman, bibit unggul, pemakaian *trichoderma*, pestisida nabati dan sebagainya. Teknologi anjuran untuk perkebunan sebanyak 17 teknologi diantaranya sambung samping, sambung pupuk pucuk, pemakaian *beauveria bassiana*, fermentasi kakao, pemangkasan, dsb. Teknologi anjuran untuk peternakan sebanyak 25 teknologi diantaranya *embrio transfer*, inseminasi buatan, teknologi pakan ternak (*silase*, permen sapi, fermentasi jerami) dan sebagainya.

6. Pelaku Sektor Pertanian

Walaupun secara umum terjadi perubahan alih fungsi lahan pada sektor pertanian, namun minat masyarakat terhadap pertanian justru cukup menggembirakan. Ini ditandai dengan peningkatan jumlah kelompok usaha yang menggeluti sektor pertanian setiap tahunnya. Namun, jika dilihat dari jumlah tenaga kerja pada sektor pertanian justru mengalami penurunan.

Tabel II-115
Perkembangan Kelompok Usaha Pertanian Tahun 2015-2019

No	Jenis usaha/ komunitas	Kelompok yang mengusahakan (kelompok)				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Padi	167	175	175	175	175
2	Palawija	41	45	46	46	46
3	Hortikultura					
	- Sayuran	39	43	45	45	45
	- Buah-buahan	5	8	8	8	8
	- Tanaman hias	14	15	15	15	15
	- Biofarmaka	21	21	21	21	42
4	Peternakan					
	- Ternak besar	45	45	47	47	42
	- Unggas	36	40	40	40	4
5	Perikanan	2	2	3	30	31
6	Up3hp	6	6	6	6	6
7	Poklahsar	3	3	3	4	4
8	Perkebunan	23	24	24	24	24

Sumber : Dinas Pertanian Kota Payakumbuh, 2020

Jumlah kelompok usaha pertanian tanaman padi tahun 2019 adalah 175 kelompok, sama dengan tahun sebelumnya. Jumlah kelompok palawija adalah 46, sama dengan tahun sebelumnya. Demikian juga untuk kelompok hortikultura, peternakan, UP3HP, Poklaser dan perkebunan juga sama dengan tahun sebelumnya. Untuk kota Payakumbuh jumlah kelompok tersebut sudah memadai yang perlu dilakukan adalah membina agar kelompok kelompok tersebut terus aktif sehingga bisa meningkatkan pendapatan anggotanya.

Tabel II-116
Jumlah Tenaga Kerja Sektor Pertanian Tahun 2015-2019

No	Sektor	Tenaga Kerja (org)				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Tanaman pangan	22.547	22.180	22.150	22.122	9.217
2	Hortikultura	3.628	3.697	3.700	3.723	1.563
3	Perkebunan	1.878	1.848	1.840	1.811	1.876
4	Peternakan	9.198	9.242	9.334	9.322	2.980
Jumlah		37.251	36.967	37.024	36.978	15.636

Sumber : Dinas Pertanian Kota Payakumbuh, 2020

Pada tabel II-116 terlihat terjadi pengurangan tenaga kerja sektor tanaman pangan, hortikultura dan peternakan karena beralihnya tenaga kerja tersebut ke sektor ekonomi lain seperti perdagangan dan jasa. Kebanyakan tenaga kerja di sektor pertanian merupakan petani penggarap, bukan petani pemilik lahan sehingga mudah berpindah ke sektor lain.

Untuk meningkatkan tata usaha pertanian dan peternakan, Dinas Pertanian menurunkan penyuluh pertanian dan peternakan. Pada tabel II-117 jumlah penyuluh menurun pada tahun 2019 yang disebabkan ada yang memasuki masa pensiun dan belum ada rekrut penyuluh pertanian baru.

Tabel II-117
Jumlah Tenaga Penyuluh Berdasarkan Keahlian Tahun 2015-2019

No	Jenis Keahlian	Jumlah (org)				
		2015	2016	2017	2018	2019
Pegawai Negeri Sipil						
1	Tanaman pangan	16	16	19	19	12
2	Peternakan	14	14	14	14	13
3	Perkebunan	1	1	1	1	-
4	Penyuluhan					
	- Pertanian	3	3	3	2	1
	- Peternakan	2	2	2	2	5
	- Perikanan	3	3	3	3	3
Tenaga Harian Lepas						
S1						
5	Tanaman pangan	6	6	-	-	-
6	Peternakan	1	1	-	-	-
D3						
7	Tanaman pangan	4	4	-	-	-
SMK						
8	Tanaman pangan	5	5	-	-	-
9	Peternakan	10	10	7	-	-
THL Tenaga Bantu Penyuluh Pertanian						
10	Tanaman pangan	8	8	19	11	11
11	Peternakan	12	11	9	8	8

Sumber : Dinas Pertanian Kota Payakumbuh, 2020



Tahun 2019, jumlah penyuluh dengan dasar keilmuan tanaman pangan sebesar 12 orang, penyuluh dengan dasar keilmuan peternakan 13 orang, penyuluh dasar keilmuan penyuluhan 9 orang. Jumlah penyuluh PNS tanaman pangan dan peternakan berkurang dari tahun sebelumnya karena adanya penyuluh yang pensiun dan pindah ke struktural. Sedangkan jumlah THL-TBPP tahun 2019 berjumlah 19 orang, sama dengan jumlah tahun sebelumnya.

C. Urusan Perdagangan

Urusan perdagangan sangat besar perannya dalam peningkatan pendapatan masyarakat, penyerapan tenaga kerja lokal, pemberdayaan sumber daya lokal serta mengembangkan usaha kecil, mikro dan koperasi. Sektor perdagangan di Kota Payakumbuh terus mengalami peningkatan yang diiringi dengan adanya peningkatan infrastruktur, kejelian pemasaran dari masyarakat dalam membaca peluang, dan lembaga keuangan penyandang dana pinjaman yang ada serta pembinaan pemerintah dalam memotivasi usaha masyarakat.

Tabel II-118
Perkembangan Sarana Perdagangan Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019

No	Uraian	Satuan	Tahun				
			2015	2016	2017	2018	2019
1	Jumlah Pasar (Pasar Tradisional, modern, swalayan, kios, toko)	unit	4.246	4.260	4.272	4.272	4.272
2	Pasar Tradisional (Ibuh& Padang Kaduduk)	unit	2	2	2	2	2
3	Pasar Lokal (Pusat Pertokoan)	unit	1	1	1	1	1
4	Mall	buah	1	1	1	1	1
5	Pasar Swalayan	buah	15	15	15	42	42
6	Kaki lima	buah	2.261	2.261	2.261	2.261	2.169

Sumber : Dinas Koperasi, UKM Kota Payakumbuh, 2020

Dalam rangka mewujudkan Program Pasar Sehat telah dijalin beberapa bentuk kerjasama dengan berbagai pihak baik internal maupun eksternal. Beberapa nota kesepakatan kerjasama yang disepakati antara lain adalah dengan Yayasan Danamon Peduli dalam bentuk bantuan program dan sarana pendukung untuk terwujudnya lingkungan pasar yang sehat dan kerjasama dengan Asosiasi Pedagang Kaki Lima Kota Payakumbuh untuk menata dan merealisasikan Pasar Kuliner Malam yang sehat dan representatif.

D. Urusan Perindustrian

Jumlah industri selama beberapa tahun terakhir mengalami fluktuasi pertumbuhan. Berfluktuasinya perkembangan industri di Kota Payakumbuh karena industri yang berkembang masih banyak yang berskala rumah tangga dan berskala mikro, kecil, menengah atau *Home Industry* yang dikelola baik secara formal maupun informal, sehingga rentan sekali untuk beralih usaha ke sektor lain jika ditimpa krisis. Industri rumah tangga (*Home Industry*) yang banyak digeluti masyarakat adalah jenis makanan ringan, seperti gelamai, beras rendang, rendang telur, rendang runtuah, kerupuk sanjai, karak kaliang dan jenis kerupuk lainnya.

Upaya yang telah dilakukan dalam rangka meningkatkan produktivitas dan pemasaran produk industri ini antara lain melalui kegiatan promosi di pondok promosi serta melalui program *one vilage one vilage produk* (OVOP) yang direalisasikan dengan mendirikan sentra kampung rendang, kampung tenun, sentra makanan ringan dan kampung kerajinan bambu. Kedepan, diharapkan lapangan usaha industri pengolahan yang menggunakan bahan baku dari produk pertanian bisa semakin berkembang sehingga selain untuk meningkatkan nilai

tambah produk pertanian juga tenaga kerja yang tidak terserap oleh lapangan usaha pertanian khususnya, dan lapangan usaha lainnya dapat diserap oleh lapangan usaha industri.

1. Perkembangan Industri

Industri Kota Payakumbuh didominasi oleh industri non formal dengan skala usaha mikro dan kecil. Perkembangan industri selama kurun waktu 5 (lima) tahu terakhir dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel II-119
Perkembangan Industri Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019

No	Uraian	Satuan	Tahun				
			2015	2016	2017	2018	2019
1.	Unit Usaha	Unit	1.763	1.737	1.793	1.783	1.853
2.	Formal	unit	503	503	594	225	583
3.	Non Formal	unit	1.260	1.260	1.369	1.558	1.270
4.	Tenaga Kerja	orang	6.410	5.630	4.486	5.854	6.106
5.	Nilai Investasi (ribu)	Rp.	86.366.384	86.366.384	86.567.512	86.742.512	88.040.791
6.	Nilai Produksi (ribu)	Rp.	230.967.00	325.430.000	364.355.333	337.720.000	342.785.800

Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kota Payakumbuh, 2020

Dari tabel di atas terlihat bahwa pada tahun 2018 terjadi kenaikan jumlah unit usaha terutama sektor formal yang mengalami kenaikan sangat signifikan dari 225 unit pada tahun 2018 menjadi 583 unit pada tahun 2019, sedangkan usaha non formal mengalami penurunan. Begitu jumlah tenaga kerja, nilai investasi dan nilai produksi mengalami peningkatan.

2. Unit Usaha dan Nilai Produksi Industri

Jumlah unit usaha di Kota Payakumbuh adalah sebanyak 1.853 unit usaha dengan nilai produksi per tahunnya sebesar Rp. 342.785.800.000,-. Rincian jenis industri, jumlah unit usaha dan nilai produksi industry di Kota Payakumbuh tahun 2019 diproyeksikan sebagaimana dalam tabel II-120.

Tabel II-120
Data Industri dan Nilai Produksi Tahun 2019

Jenis Industri	Unit Usaha	Nilai Produksi Per-Tahun
Industri Pengolahan dan Pengawetan daging	9	2.571.800.000
Industri Pelumatan Buah-buahan dan Sayuran	5	1.503.000.000
Industri pengeringan buah-buahan dan sayuran	4	785.120.000
Industri susu	2	756.000.000
Industri berbagai macam tepung dari padi-padian, biji-bijian, kacang-kacangan, umbi-umbian, dan sejenisnya	12	1.570.840.000
Industri konsentrat pakan ternak	6	9.447.600.000
Industri roti dan sejenis nya	50	6.736.527.000
Industri makaroni, mie, spaghetti, bihun, soun, dan sejenisnya	5	2.478.450.000
Industri pengolahan teh dan kopi	15	1.765.140.000
Industri es (macam-macam es)	7	1.112.232.000
Industri tempe	2	420.000.000
Industri makanan dari kedelai dan kacang-kacangan lainnya selain kecap dan tempe (industri tahu)	49	17.036.684.000



Jenis Industri	Unit Usaha	Nilai Produksi Per-Tahun
Industri kerupuk dan sejenisnya	389	96.736.355.000
Industri bumbu masak dan penyedap makanan	43	19.520.620.000
Industri kue basah	247	34.982.611.024
Industri makanan yang belum termasuk kelompok manapun	73	15.426.054.000
Industri minuman ringan (soft drink)	5	2.206.000.000
Industri pengeringan dan pengolahan tembakau	3	370.000.000
Industri pengergajian kayu	7	1.137.400.000
Industri moulding dan komponen bahan bangunan	1	336.000.000
Industri peti kemas dari kayu kecuali peti mati	12	335.330.000
Industri anyam-anyaman dari bambu dan rotan	116	2.135.700.000
Industri kerajinan dan ukir-ukiran dari kayu kecuali furniture	4	255.500.000
Industri alat-alat dapur dari kayu, rotan dan bambu	2	220.200.000
Industri air minum dalam kemasan	63	3.431.080.000
Industri penggilingan padi	53	22.836.520.000
Industri percetakan	24	2.429.280.000
Industri sabun dan bahan pembersih keperluan rumah tangga termasuk pasta gigi	4	505.200.000
Industri barang-barang dari tanah liat untuk keperluan rumah tangga	5	724.200.000
Industri batu bata dari tanah liat	19	1.026.180.000
Industri kapur	1	11.250.000
Industri barang-barang dari semen	97	10.321.460.000
Industri barang dari batu untuk keperluan rumah tangga dan pajangan	1	50.000.000
Industri furniture dari kayu	122	16.866.146.776
Industri pertenunan	6	253.400.000
Industri barang tekstil jadi kecuali barang jadi	43	5.972.820.000
Industri bordir / sulaman	6	118.320.000
Industri kain rajut	11	2.514.240.000
Industri pakaian jadi dari tekstil	116	15.612.105.200
Industri furniture dari logam	15	7.077.240.000
Industri barang dari kulit dan kuli buatan untuk keperluan pribadi	15	1.285.020.000
Industri barang-barang logam bukan aluminium siap pasang	115	22.658.055.000
Industri alat pertanian dari logam	2	63.200.000
Industri alat-alat dapur	5	1.746.800.000
Industri komponen dan suku cadang motor	1	1.344.000.000
Industri mesin pertanian dan kehutanan	2	55.800.000
Industri karoseri kendaraan bermotor roda empat atau lebih	4	176.600.000
Industri penempaan pengepresan dan penggilingan logam	5	310.900.000
Industri kerajinan yang tidak termasuk golongan manapun	19	2.924.800.000
Industri pengolahan lainnya yang belum termasuk golongan manapun	11	1.491.760.000
Industri pemeliharaan dan perbaikan elektronik	1	15.000.000
Industri jasa reparasi kendaraan bermotor (mobil)	8	453.050.000
Industri bengkel / reparasi sepeda motor	6	481.210.000
Industri jasa reparasi kendaraan bukan bermotor (sepeda)	4	160.000.000
Industri jasa perorangan lainnya	1	25.000.000
JUMLAH	1.853	342.785.800.000

Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kota Payakumbuh, 2020

E. Kelautan dan Perikanan

Perkembangan produksi perikanan di Kota Payakumbuh dilihat dari peningkatan produksi budidaya perikanan konsumsi, peningkatan produksi benih ikan dan peningkatan penangkapan ikan di perairan umum. Pada umumnya kegiatan perikanan lebih banyak bertujuan untuk pemenuhan kebutuhan masyarakat Kota Payakumbuh akan protein hewani dari ikan. Sampai saat ini walaupun produksi perikanan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun tapi untuk pemenuhan kebutuhan Kota Payakumbuh sebagian besar masih didatangkan dari daerah lain di sekitar Kota Payakumbuh, karena produksi yang ada belum mencukupi untuk kebutuhan dalam daerah.

Aktivitas budidaya perikanan darat dilaksanakan melalui budidaya kolam air deras, kolam air tenang, keramba, dan perairan umum. Jenis ikan yang banyak dibudidayakan antara lain ikan nila, ikan lele, ikan mas, dan ikan gurami. Di samping itu, dalam upaya peningkatan kegiatan budidaya untuk peningkatan produksi sudah diiringi dengan penyediaan benih unggul, pakan yang murah dan jaminan pasar melalui kegiatan pengolahan yang dikelola di bawah bimbingan petugas penyuluh perikanan pad Dinas Pertanian Kota Payakumbuh. Secara lebih lengkap perkembangan populasi, produksi dan kegiatan perikanan dapat dilihat pada tabel II-121.

Tabel II-121
Perkembangan Populasi, Produksi dan Kegiatan Perikanan Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019

No	Uraian	Satuan	Tahun				
			2015	2016	2017	2018	2019
1.	Rumah Tangga Pembudidaya ikan						
	• Pembudidaya ikan kultur (sambilan utama)	RT	698	698	698	625	718
	• Pembudidaya Ikan Kultur (sambilan tambahan)	RT	2.513	2.513	2.513	2.208	2208
	• Penangkap ikan	RT	38	38	38	38	38
2	Produksi Benih Ikan						
	• Luas Kolam	Ha	4,4	4,4	6,3	6,3	6,5
	• Produksi	Juta ekor	6.092	6.092	8.358	10.865	11.951
3	Produksi Pembudidayaan Ikan Rakyat (Ikan Konsumsi)						
	• Luas Kolam	Ha	201,73	201,73	201,73	201,73	64
	• Produksi	Ton	512,37	433,27	482,25	501,65	520,11
4	Penangkapan Ikan di Perairan Umum						
	• Luas Kolam	Ha	38,95	38,95	38,95	38,95	38,95
	• Produksi	Ton	5,6	6,2	6,6	8,07	8,56

Sumber : Dinas Pertanian Kota Payakumbuh, 2020

Dari data di atas dapat dilihat bahwa pada Rumah Tangga Pembudiya Ikan, aspek yang mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya adalah pada pembudidaya ikan kultur (sambilan utama) yang merupakan sebagai mata pencaharian utama bagi pembudidaya ikan. Peningkatan ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya Peningkatan minat masyarakat dalam pembudidaya, optimalisasi lahan untuk usaha perikanan.

Dengan adanya pengalihan pengelolaan (Balai Benih Ikan) BBI Padang Tengah dari Pemerintah Provinsi Sumatera Barat ke Pemerintah Kota Payakumbuh pada tahun 2018 kemaren, maka diharapkan adanya kenaikan luas dan produksi budidaya ikan dengan dukungan dengan adanya 2 (dua) Balai Benih Ikan (BBI) dan Unit Pembenihan Ikan Rakyat (UPR) sebanyak 4 unit, serta didukung dengan pengembangan pabrik pakan ikan, sehingga menyebabkan Produksi Benih Ikan, mengalami peningkatan yang signifikan selain peningkatan permintaan pasar atas benih ikan yang menjadi salah satu faktor.



Tabel II-122
Jumlah Produksi Perikanan Kota Payakumbuh Tahun 2015 - 2019

No	Jenis produk	Satuan	Produksi				
			2015	2016	2017	2018	2019
1	Produksi Perikanan	Ton	512,35	433,27	482,25	501,65	520,11
2	Produk Olahan Perikanan	Ton	17,9	18,3	20	26,74	34,212
3	Benih Perikanan	Ribu ekor	6.512	8.632	10.865	11.951	12.340.150

Sumber : Dinas Pertanian Kota Payakumbuh, 2020

Produksi perikanan dan produk olahan perikanan dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang cukup tinggi, hal ini dipengaruhi oleh optimalisasi lahan dan usaha perikanan masyarakat dan meningkatnya permintaan pasar dimana dipengaruhi oleh tingginya tingkat konsumsi ikan. Hal ini juga di dukung oleh program kegiatan yang ada pada Dinas Pertanian Kota Payakumbuh, yaitu Penyuluhan Gemarikan yang dilakukan kepada masyarakat, termasuk anak-anak usia dini.

2.1.3.4 Fungsi Penunjang

A. Perencanaan

Dari sisi perencanaan, belanja langsung yang mengakomodir usulan masyarakat, konsistensi program RKPD terhadap RPJMD dan indikator RPJMD yang tercapai menjadi alat ukur berkualitasnya sebuah perencanaan. Terdapat perubahan yang sangat signifikan terhadap indikator kinerja dari RPJMD periode sebelumnya, karena adanya penyesuaian dengan sasaran stratesgs daerah pada RPJMD tahun 2017-2022. Capaian kinerja pelaksanaan perencanaan pembangunan dapat digambarkan pada tabel II-123.

Tabel II-123
Tabel Capaian Pelaksanaan Perencanaan Pembangunan Tahun 2015-2019

No	Uraian	Satuan	Tahun				
			2015	2016	2017	2018	2019
1.	Persentase Keselarasan Dokumen Perencanaan	%	95,64	95,69	95,80	-	-
2.	Persentase Realisasi Rencana Pembangunan	%	99,44	99,30	99,35	-	-
3.	Persentase pagu belanja langsung dalam RKPD yang mengakomodir usulan masyarakat	%	-	-	31,23	33,08	33,11
4.	Persentase konsistensi program RKPD terhadap program RPJMD	%	-	-	100	92,24	88,76
5.	Persentase indikator RPJMD yang tercapai	%	-	-	83,29	77,38	76,79

Sumber : Bappeda Kota Payakumbuh, 2020

Sebagaimana yang telah diterangkan di atas, bahwa untuk mengukur capaian perencanaan, maka mulai tahun 2017 mulai menggunakan indikator baru sesuai dengan yang ada dalam RPJMD tahun 2017-2022, dimana untuk 3 (tiga) indikator hanya pagu belanja langsung yang mengakomodir usulan masyarakat yang tercapai sedangkan konsistensi program RKPD terhadap program RPJMD dan indikator RPJMD yang tercapai terjadi penurunan dibandingkan tahun 2018. Mulai tahun 2017 indikator 1 dan 2 tidak digunakan untuk mengukur capaian pelaksanaan perencanaan pembangunan, sehingga Bappeda tidak lagi melakukan pengukuran pada indikator ini. Dari data di atas, terdapat penurunan kinerja pada dua indikator, yaitu Persentase konsistensi program RKPD terhadap program RPJMD dan Persentase indikator RPJMD yang tercapai, ini disebabkan adanya penyesuaian dan refocusing terhadap program dan kegiatan yang tidak berdampak terhadap pencapaian sasaran strategis daerah, sehingga tidak dilaksanakan pada tahun 2019. Ini merupakan

konsekuensi dari pelaksanaan intensifikasi Akuntabilitas Kinerja Pemerintah yang dipersyaratkan oleh Kementerian PAN dan RB.

B. Kepegawaian serta Pendidikan dan Pelatihan

1. Pengembangan Kapasitas Kepegawaian

Tabel II-124
Tabel Jumlah Pejabat yang Mengikuti Diklat Struktural Tahun 2015-2019

No	Eselon	Satuan	Tahun				
			2015	2016	2017	2018	2019
1.	Eselon II	orang	-	3	2	-	1
2.	Eselon III	orang	2	1	2	3	1
3.	Eselon IV	orang	-	32	-	30	-

Sumber : BKPSDM Kota Payakumbuh, 2020

Dari tabel terlihat bahwa jumlah pejabat yang mengikuti Diklat Struktural cukup fluktuatif. Sedangkan untuk pejabat yang mengikuti Diklat Teknis tahun 2015 sampai tahun 2018 cenderung tetap akan tetapi pada tahun 2019 terjadi penurunan yang cukup signifikan dari 139 orang menjadi 20 orang. Kondisi yang hampir sama pada jumlah pejabat fungsional tertentu, ini disebabkan sudah hampir terpenuhinya jumlah guru yang melakukan diklat untuk meraih sertifikasi.

Tabel II-125
Jumlah Pejabat yang Mengikuti Diklat Teknis dan Fungsional Tertentu Tahun 2015-2019

No	Uraian	Satuan	Tahun				
			2015	2016	2017	2018	2019
1	Jumlah Pejabat yang Mengikuti Diklat Teknis	Orang	97	199	143	139	20
2	Jumlah Pejabat Fungsional Tertentu	orang	2.225	1.569	1.562	27	14

Sumber : BKPSDM Kota Payakumbuh, 2020

2. Kedisiplinan Pegawai

Tabel II-126
Daftar Pelanggaran Kedisiplinan Pegawai Negeri Sipil Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019

No	Uraian	Satuan	Tahun				
			2015	2016	2017	2018	2019
1.	Pasal 3 PP Nomor 53 Tahun 2010	Orang	6	8	-	10	24
2.	Pasal 9 PP Nomor 53 Tahun 2010	orang	2	-	-	-	-
3.	Pasal 4 PP Nomor 53 Tahun 2010	orang	-	-	-	1	5
4.	Pasal 14 PP Nomor 45 Tahun 2010	orang	-	-	-	1	-
5.	Pasal 6 PP Nomor 53 Tahun 2010	orang	-	-	-	-	1

Sumber : BKPSDM Kota Payakumbuh, 2020

Permasalahan kepegawaian di Kota Payakumbuh diidentifikasi terkait dengan pelanggaran kewajiban pegawai untuk mentaati segala ketentuan peraturan perundang-undangan (ayat 4) dan menjunjung tinggi kehormatan negara, Pemerintah, dan martabat PNS (ayat 6) pada Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010. Disamping itu Pasal 4, Pasal 14 dan Pasal 15 PP Nomor 45 Tahun 1990 walaupun bersifat personal juga nantinya



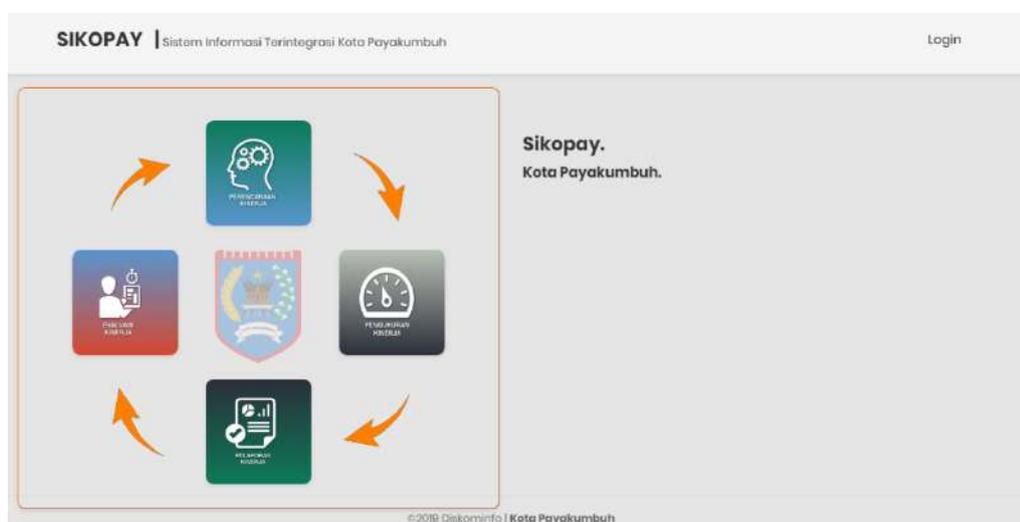
mempengaruhi kinerja PNS secara tidak langsung. Pada tahun 2019 terdapat pelanggaran disiplin PNS sesuai peraturan yang berlaku dan telah dilakukan pemberian sanksi sebagaimana pada tabel II-126.

Untuk meningkatkan disiplin PNS ini, mulai tahun 2018 pemerintah Kota Payakumbuh menerapkan Sistem Kinerja Pegawai Negeri (SKP *Online*) yang dikelola oleh Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM, dan mulai tahun 2019 meningkatkan sistem tersebut dengan Aplikasi Penilaian Kinerja dengan nama *E-Kinerja* yang menerapkan pemberian tambahan penghasilan sesuai dengan kinerja, aktifitas harian dan presensi kehadiran yang sudah *online* dan sinkron dengan sistem *Finger Print* (Sidik Jari) dalam absensi serta perhitungan sanksi potongan sesuai dengan Peraturan Walikota Payakumbuh.



Gambar II-32
Aplikasi Penilaian Kinerja ASN Kota Payakumbuh

Selain aplikasi E-Kinerja, Kota payakumbuh juga membuat aplikasi terintegrasi proses bisnis yang dimulai dari tahap perencanaan, pengelolaan keuangan pengendalian, pengawasan sampai dengan kepegawaian, yang diberi nama Sistem Informasi Kota Payakumbuh (SIKOPAY).



Gambar II-33
Aplikasi Sistem Informasi Kota Payakumbuh

C. Penelitian dan Pengembangan

Dengan adanya Bidang Penelitian dan Pengembangan di Bappeda, maka kegiatan-kegiatan penelitian dan pengembangan semakin ditingkatkan baik kuantitas dan pendanaannya. Topik penelitian diusahakan bertumpu pada isu strategis dan permasalahan pembangunan yang sedang mengemuka di Kota Payakumbuh. Penelitian yang dilakukan masih bekerja sama dengan lembaga penelitian yang ada di perguruan-perguruan tinggi yang ada di Sumatera Barat, seperti: STKIP Payakumbuh, Universitas Andalas (UNAND), dan Universitas Negeri Padang (UNP). Untuk kondisi idealnya seharusnya sudah terbentuk Dewan Riset Daerah Kota Payakumbuh, dengan beranggotakan akademisi pemerhati pembangunan daerah dan Pemerintah Kota Payakumbuh saat ini sedang melakukan proses tersebut.

Tabel II-127
Jumlah Kerjasama Litbang yang berkelanjutan di Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019

2015	2016	2017	2018	2019
2 dokumen	3 dokumen	4 dokumen	4 Dokumen	4 Dokumen

Sumber : Bappeda Kota Payakumbuh, 2020

Pada tabel diatas, terlihat bahwa pada tahun 2014 penelitian daerah dikerjasamakan dengan UNP, pada tahun 2015 penelitian daerah dikerjasamakan dengan UNP sebanyak 1 penelitian dan UNAND sebanyak 1 penelitian. Dan pada tahun 2016 penelitian daerah berjumlah 3 dokumen yang melibatkan UNP sebanyak 1 penelitian dan UNAND sebanyak 2 penelitian. Sedangkan pada tahun 2017, 2018 dan 2019 meningkat menjadi masing-masing 4 dokumen. Untuk penyebarluasan atau pemanfaatan terhadap hasil riset/penelitian sudah diupayakan dalam penyusunan perencanaan pembangunan serta pemanfaatan dan pengembangan melalui pemasyarakatan teknologi tepat guna yang bermanfaat langsung bagi masyarakat.

D. Pengawasan

Salah satu unsur pelaksanaan pemerintahan yang baik dan bersih adalah terciptanya reformasi birokrasi yang baik yang diindikasikan dengan Indeks Reformasi Birokrasi. Perhitungan Indeks Reformasi Birokrasi dilakukan secara Nasional oleh Kementerian PAN dan RB. Untuk Kota Payakumbuh baru dilaksanakan pada tahun 2016 dan nilainya pada saat itu adalah sebesar 45 yang menandakan bahwa kualitas pelayanan publik, kapasitas dan akuntabilitas kinerja birokrasi dan profesionalisme sumber daya aparatur pemerintah serta penyelenggaraan pemerintahan yang bersih dan bebas KKN masih rendah, karena target dari Kemenpan RB adalah 50, namun pada tahun 2017 nilainya sudah meningkat menjadi 56,83, tahun 2018 menjadi 67,41 dan tahun 2019 naik menjadi 71,66 yang menandakan bahwa reformasi birokrasi sudah semakin baik. Di samping itu, akuntabilitas kinerja pemerintahan juga semakin meningkat dengan diraihnya nilai "BB" atau kategori sangat memuaskan.

2.1.4 Aspek Daya Saing Daerah

2.1.4.1 Fokus Kemampuan Ekonomi Daerah

A. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga per-Kapita

Komponen Pengeluaran Konsumsi Akhir Rumah Tangga (PK-RT) merupakan pengeluaran terbesar atas berbagai barang dan jasa yang tersedia. Data berikut menunjukkan bahwa dari seluruh nilai tambah bruto (PDRB) yang diciptakan di Kota Payakumbuh, ternyata sebagian besar masih digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi rumah tangga. Dengan kata lain, sebagian besar produk (domestik) yang dihasilkan di wilayah Kota



Payakumbuh maupun produk (impor) yang didatangkan dari luar wilayah atau luar negeri akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi akhir oleh rumah tangga, karena fungsi utama dari institusi rumah tangga adalah sebagai konsumen akhir (*final consumer*) atas barang dan jasa yang tersedia.

Data berikut menunjukkan bahwa selama periode tahun 2015-2019 pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga mengalami peningkatan signifikan, baik dari sisi nominal (atas dasar harga berlaku) maupun secara riil (atas dasar harga konstan). Kenaikan jumlah penduduk menjadi salah satu pendorong terjadinya kenaikan nilai pengeluaran konsumsi rumah tangga. Pada gilirannya kenaikan tersebut juga akan mendorong laju pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan.

Tabel II-128
Perkembangan Pengeluaran Konsumsi Akhir Rumah Tangga Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019

Uraian	2015	2016	2017	2018	2019*)
Total Konsumsi Rumah Tangga (Miliar Rp)					
▪ ADHB/ (Miliar Rp)	2.379,85	2.588,06	2.827,76	3.053,19	3.278,62
▪ ADHK 2010/ (Miliar Rp)	1.799,03	1.883,44	1.989,40	2.078,82	2.168,24
Proporsi terhadap PDRB (% ADHB)	51,12	49,72	49,09	48,30	47,51
Rata-rata konsumsi per kapita (Ribu Rp)					
▪ ADHB	18.617,91	19.937,76	21.451,85	22.896,71	24.341,56
▪ ADHK 2010	14.074,06	14.509,51	15.091,91	15.555,91	16.019,92
Pertumbuhan					
Total konsumsi RT per kapita	2,79	2,73	3,09	4,01	4,82
Jumlah penduduk (orang)	127.826	129.807	131.858	133.703	135.573

Sumber : PDRB Kota Payakumbuh Menurut Pengeluaran 2020

*) Angka Sementara/Proyeksi

Selama periode 2015-2019 proporsi pengeluaran konsumsi rumah tangga terhadap total PDRB cenderung menurun. Posisi tertinggi terjadi pada tahun 2015 sebesar 51,12% dan terendah pada tahun 2019 sebesar 47,51%. Secara rata-rata, konsumsi per rumah tangga dari tahun ke tahun mengalami kenaikan baik menurut Atas Dasar Harga Berlaku maupun Atas Dasar Harga Konstan. Pada tahun 2019 diperkirakan total konsumsi rumah tangga rata-rata/kapita sebesar Rp. 24.341.560,- per-tahun meningkat dari tahun 2018 yaitu sebesar Rp.22.896.700,-/tahun. Sementara itu, pertumbuhan konsumsi rata-rata per kapita meningkat sebesar 4,82% pada tahun 2019. Kondisi tersebut di atas menunjukkan bahwa dalam kurun waktu 5 tahun telah terjadi peningkatan kesejahteraan masyarakat yang ditandai dengan meningkatnya pengeluaran, yang secara tidak langsung juga menunjukkan peningkatan pendapatan.

Sementara itu, dilihat dari sisi konsumsi terhadap makanan dan non makanan, tergambar bahwa tingkat konsumsi non makanan mengalami kenaikan sejak tahun 2017 dan pada tahun 2019 naik cukup signifikan dari 51,83% di tahun 2018 menjadi 60,18%. Peningkatan ini disebabkan semakin banyaknya pengeluaran masyarakat untuk memperoleh kebutuhan non makanan seperti perumahan, fasilitas rumah tangga, aneka barang dan jasa serta untuk rekreasi. Komposisi pengeluaran non makanan yang naik ini juga mengindikasikan bahwa tingkat kesejahteraan masyarakat mengalami peningkatan, karena sebagian besar pendapatan sudah dibelanjakan untuk kebutuhan non makanan. Untuk lebih jelasnya tergambar pada tabel II-129.

Tabel II-129

Kontribusi Kelompok Pengeluaran Makanan dan Non Makanan terhadap Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019

Kelompok Pengeluaran	Tahun				
	2015	2016	2017	2018	2019
Konsumsi Rumah Tangga (%)					
• Makanan	37,47	48,8	50,80	48,17	39,82
• Non Makanan	62,53	51,2	49,20	51,83	60,18
Total	100	100	100	100	100

Sumber : Statistik Kesra Kota Payakumbuh, 2020

B. Nilai Tukar Petani

Nilai Tukar Petani (NTP) merupakan perbandingan/rasio antara Indeks Harga Yang Diterima Petani dengan Indeks Harga Yang Dibayar Petani. Hubungan Nilai Tukar Petani (NTP) dengan tingkat kesejahteraan petani sebagai produsen secara nyata terlihat dari posisi Indeks Harga Yang Diterima yang berada pada pembilang (*enumerator*) dari angka NTP. Apabila harga barang/produk pertanian naik, dengan asumsi volume produksi tidak berkurang, maka penerimaan/pendapatan petani dari hasil panennya juga akan bertambah. Disisi lain, untuk melihat tingkat kesejahteraan petani secara utuh perlu juga dilihat faktor pembentuk yang lain, yaitu perkembangan jumlah pengeluaran/pembelanjaan mereka baik untuk kebutuhan konsumsi maupun untuk produksi. Dalam hal ini petani sebagai produsen dan juga konsumen dihadapkan kepada pilihan dalam mengalokasikan pendapatannya yaitu: Pertama, untuk memenuhi kebutuhan pokok (konsumsi) demi kelangsungan hidup petani beserta keluarganya. Kedua, pengeluaran untuk produksi/budidaya pertanian yang merupakan ladang penghidupannya yang mencakup biaya operasional produksi dan investasi atau pembentukan barang modal. Unsur kedua ini hanya mungkin dilakukan apabila kebutuhan pokok petani telah terpenuhi, dengan demikian investasi dan pembentukan barang modal merupakan faktor penentu bagi tingkat kesejahteraan petani.

Tahun 2015, NTP Kota Payakumbuh adalah sebesar 100,18 dan pada tahun 2016 naik menjadi 100,44%, sedangkan tahun 2017 terjadi penurunan yang signifikan menjadi 99,33%. Ini disebabkan terjadinya kenaikan biaya produksi berupa bahan baku dan peralatan, sehingga hasil yang diterima petani tidak dapat menutupi biaya produksi yang dikeluarkan. Untuk tahun 2018 NTP kembali meningkat dan melebihi 100%, artinya hasil produk pertanian sudah memberi tambahan kesejahteraan bagi petani dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2019 nilai rata-ratanya turun kembali menjadi 98,95%. Secara umum hasil pertanian belum memberikan kesejahteraan kepada petani, akan tetapi jika dilihat dari tabel hanya sektor peternakan yang nilainya dibawah 100, artinya secara umum sektor pertanian membuat kesejahteraan masyarakat meningkat, kecuali peternakan. Hal ini mungkin disebabkan karena peternakan merupakan pekerjaan sampingan bagi masyarakat, dan mereka tidak menggantungkan pendapatannya dari hasil peternakan. Ke depannya diharapkan pemerintah terus dapat memberikan stabilisasi harga komoditas pertanian/perikanan, insentif usaha tani/perikanan, fasilitasi permodalan bagi petani/peternak ikan dan penguatan kelembagaan dan kemitraan petani/peternak ikan dengan stakeholder pertanian/perikanan, mendorong masyarakat agar lebih serius dalam menggarap usaha peternakannya sehingga NTP dapat meningkat dan berefek terhadap kesejahteraan petani.



Tabel II-130
Nilai Tukar Petani (NTP) Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019

No	Uraian	2015	2016	2017	2018	2019
1	NTP Subsektor Tanaman Pangan (%)	98,40	100,20	99,99	100,50	100,70
2	NTP Subsektor Tanaman Hortikultura (%)	103,58	102,52	99,75	105,58	100,65
3	NTP Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (%)	101,46	99,17	96,18	103,46	100,54
4	NTP Subsektor Perikanan	96,94	99,44	100,73	99,14	102,62
5	NTP Subsektor Peternakan	100,54	100,26	99,50	101,54	91,04
	Total	100,18	100,32	99,23	100,44	98,95

Sumber : Buku Nilai Tukar Petani (NTP) Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019

2.1.4.2 Fokus Fasilitas Wilayah / Infrastruktur

a. Ketaatan Terhadap Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW)

Dalam hal pemanfaatan ruang, berdasarkan indikator pemanfaatan ruang yang tertib berdasarkan dokumen perencanaan tata ruang yang telah tersedia berupa Peraturan daerah nomor 1 tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Payakumbuh Tahun 2010-2030. Rasio realisasi rencana tata ruang wilayah dibandingkan dengan rencana peruntukan rencana tata ruang wilayah dari tahun 2015 sampai dengan 2019 cenderung meningkat, hal ini disebabkan karena mulai adanya kepatuhan masyarakat terhadap regulasi penataan ruang dan meningkatnya pengawasan peruntukan lahan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, hal tersebut dapat dilihat pada tabel II-131.

Tabel II-131
Rasio Ketaatan Terhadap RTRW Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019

No	Uraian	2015	2016	2017	2018	2019
1.	Realisasi RTRW (ha)	440	580	612,97	682,42	763,23
2.	Rencana Peruntukan RTRW (ha)	8.043	8.043	8.043	8.043	8.043
	Rasio (1/2)	0,054	0,072	0,076	0,084	0,095

Sumber : Dinas PU dan PR Kota Payakumbuh, 2020

b. Luas Wilayah Produktif

Luas wilayah produktif dilihat dari jumlah luas wilayah produktif dibandingkan dengan jumlah keseluruhan wilayah budidaya. Luas wilayah produktif jika dibandingkan dengan luas seluruh wilayah budidaya dari tahun 2015 sampai dengan 2019 tidak mengalami perubahan dengan rasio rata-rata sebesar 0,94 seperti pada tabel II-132.

Tabel II-132
Rasio Luas Wilayah Produktif Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019

No	Uraian	2015	2016	2017	2018	2019
1.	Luas Wilayah produktif	4.740	4.740	4.740	4.740	4.740
2.	Luas Seluruh Wil. Budidaya	5.041	5.041	5.041	5.041	5.041
	Rasio (1:2)	0,94	0,94	0,94	0,94	0,94

Sumber : Dinas PU dan PR Kota Payakumbuh, 2020

c. Luas Wilayah Industri

Rasio luas wilayah industri dilihat dari perbandingan luas seluruh wilayah industri dibandingkan dengan luas wilayah budi daya. Sama halnya dengan luas wilayah produktif di atas, rasio luas wilayah industri dari tahun 2015 sampai tahun 2019 juga tidak mengalami perubahan, karena perkembangan wilayah industri skala menengah dan besar di Kota Payakumbuh tidak signifikan, sedangkan yang ada hanyalah industri rumah tangga atau berbentuk UMKM, dapat dilihat pada tabel II-133.

Tabel II-133
Rasio Luas Wilayah Industri Tahun 2015-2019 Kota Payakumbuh

No	Uraian	2015	2016	2017	2018	2019
1.	Luas Wilayah industri	1,60	1,60	1,60	1,60	1,60
2.	Luas Seluruh Wilayah Budidaya	5.041	5.041	5.041	5.041	5.041
	Rasio (1:2)	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03

Sumber : Dinas PU dan PR Kota Payakumbuh, 2020

2.1.4.3 Fokus Iklim Berinvestasi

a. Angka Kriminalitas

Keamanan, ketertiban dan penanggulangan kriminalitas merupakan salah satu upaya untuk mewujudkan stabilitas penyelenggaraan pemerintahan terutama di daerah. Pemerintahan daerah dapat terselenggara dengan baik apabila pemerintah dapat mewujudkan rasa aman bagi masyarakat, menjaga ketertiban dalam pergaulan masyarakat, serta menanggulangi kriminalitas sehingga kuantitas dan kualitas kriminalitas dapat diminimalisir. Angka Kriminalitas adalah rata-rata kejadian kriminalitas dalam satu bulan pada tahun tertentu. Artinya dalam satu bulan rata-rata terjadi berapa tindak kriminalitas untuk berbagai kategori seperti pencurian, pembunuhan, kejahatan seksual, kasus narkoba dsb.

Tabel II-134
Angka Kriminalitas di Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019

No	Jenis Kriminal	2015	2016	2017	2018	2019
1.	Jumlah kasus Narkoba	36	43	43	59	46
2.	Jumlah kasus Pembunuhan	0	1	0	1	0
3.	Jumlah Kejahatan Seksual	7	4	4	5	2
4.	Jumlah kasus Penganiayaan	226	155	155	175	102
5.	Jumlah kasus Pencurian	338	311	311	352	427
6.	Jumlah kasus Penipuan	125	126	125	181	45
7.	Jumlah kasus Pemalsuan uang	0	0	0	0	0
8.	Total Jumlah Tindak Kriminal Selama 1 Tahun	732	640	640	773	775
9.	Jumlah Penduduk	127.826	129.807	131.819	133.703	135.573
10.	Angka Kriminalitas (8)/(9)	57,27	49,30	48,55	57,81	57,16

Sumber : Polres Kota Payakumbuh, 2020

Dari tabel di atas, angka kriminalitas di Kota Payakumbuh relatif rendah, dimana pada tahun 2019 angka kriminalitas adalah 57,16 artinya setiap 10.000 penduduk terjadi kriminalitas sebanyak 57 kasus, angka ini turun dibandingkan tahun 2018.



Tabel II-135
Tindak Kriminal Pelanggaran Perda di Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019

No	Uraian	Satuan	Tahun				
			2015	2016	2017	2018	2019
1	Tindak Pelanggaran Perda	kasus	435	430	773	435	229
2	Jumlah Penduduk	Jiwa	127.826	129.807	131.819	133.703	135.573
	Rasio Pelanggaran Perda per 10.000 Penduduk	%	34,03	33,7	58,64	32,53	16,89

Sumber : Satpol PP dan Damkar Kota Payakumbuh, 2019

Kasus pelanggaran perda yang terjadi justru lebih rendah, yaitu hanya 17 kasus dalam 10.000 penduduk pada tahun 2019. Berdasarkan data tersebut, maka bisa diambil kesimpulan bahwa Kota Payakumbuh relatif aman, ini semua berkat kerja sama seluruh pihak yang terkait dan adanya kesadaran masyarakat terhadap hidup aman, nyaman dan tenteram di lingkungannya.

Tabel II-136
Jumlah Pos Siskamling di Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019

No	Uraian	Satuan	Tahun				
			2015	2016	2017	2018	2019
1	Pos Siskamling	Unit	76	48	48	48	94
2	Jumlah Penduduk	Jiwa	127.826	129.807	131.819	133.703	135.573
	Rasio Pos Siskamling per 10.000 Penduduk	%	5,94	3,7	3,6	3,5	6,7

Sumber : Satpol PP dan Damkar Kota Payakumbuh, 2020

Pada ghalibnya, angka kriminalitas mempengaruhi keinginan investor untuk berinvestasi di Kota Payakumbuh. Investor dalam menghasilkan barang dan jasa, akan dirugikan jika terganggu oleh kriminalitas, demonstrasi dan ketidakpastian hukum (perijinan). Untuk mengurangi angka kriminalitas, demonstrasi dan ketidakpastian hukum, perlu kerjasama antara masyarakat, pemerintah dan petugas keamanan demi terwujudnya keamanan dan ketertiban di Kota Payakumbuh sehingga investor tidak ragu dan merasa nyaman untuk berinvestasi di Kota Payakumbuh. Dalam upaya peningkatan keamanan, ketertiban, dan penanggulangan kriminalitas diperlukan pengembangan penyelidikan, pengamanan dan penggalangan keamanan; pengembangan sistem pengamanan rahasia; pengembangan sumber daya manusia (SDM) kepolisian; pengembangan strategi keamanan dan ketertiban; pemberdayaan potensi keamanan; pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat; kerja sama keamanan dan ketertiban; penyelidikan dan penyidikan tindak pidana.

Tantangan yang dihadapi dalam rangka meningkatkan keamanan, ketertiban, dan penanggulangan kriminalitas adalah menurunkan tingkat kriminalitas agar aktivitas masyarakat dapat berjalan secara wajar. Keberhasilan dalam menurunkan tingkat kriminalitas akan menjadi landasan bagi keberlangsungan pembangunan secara keseluruhan. Di samping itu, profesionalitas aparat keamanan dalam menyelesaikan kasus kriminal, mengungkap jaringan kejahatan transnasional, mencegah terjadinya konflik komunal merupakan determinan penting bagi kepercayaan masyarakat dan dunia usaha terhadap iklim investasi di Kota Payakumbuh.

b. Jumlah Demonstrasi

Kota Payakumbuh adalah kota yang relatif aman, selama tahun 2019 tidak ada gejala sosial kemasyarakatan yang mengganggu aktifitas pembangunan dan investasi. Ini menandakan bahwa masyarakatnya sudah makmur dan sejahtera, sehingga tidak perlu

menyampaikan aspirasinya dengan demonstrasi menuntut hal-hal yang tidak menyentuh rasa keadilan masyarakat. Walaupun ada riak-riak kecil, itu selalu disampaikan melalui mekanisme langsung dengan tatap muka dengan pemerintah Kota Payakumbuh dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD).

c. Perijinan dan Pelayanan untuk Investasi

Investasi yang akan masuk ke suatu daerah bergantung kepada daya saing investasi yang dimiliki oleh daerah yang bersangkutan. Daya saing investasi suatu daerah tidak terjadi dengan serta merta. ini berlangsung secara terus-menerus dari waktu ke waktu dan dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya kemudahan perijinan.

Kemudahan perijinan adalah proses pengurusan perijinan yang terkait dengan persoalan investasi relatif sangat mudah dan tidak memerlukan waktu yang lama. Lama proses perijinan merupakan rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk memperoleh suatu perijinan (dalam hari). Pada tahun 2018, Pemerintah Kota Payakumbuh menerbitkan Peraturan Walikota Nomor 65 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Payakumbuh, dimana terjadi penyederhanaan terhadap ijin usaha yang diberikan dalam rangka peningkatan peluang investasi, dimana terdapat 79 jenis pelayanan dan perijinan yang dikelola oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu. Lama proses pelayanan perizinan disederhanakan sesuai dengan jenis perijinan dan diberikan, yaitu berkisar antara 3 s/d 14 hari kerja dengan layanan gratis dan berbiaya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Secara garis besarnya, jenis perijinan yang diberikan antara lain :

1. SIU : Surat Izin Usaha sesuai dengan jenis usahanya
2. TDP : Tanda Daftar Perusahaan
3. TDI : Tanda Daftar Industri
4. IMB : Izin Mendirikan Bangunan
5. Dan berbagai jenis pelayanan lainnya.

Sejak tahun 2019 Pemerintah Kota Payakumbuh telah membuat terobosan untuk memudahkan masyarakat dalam hal proses perizinan dengan mendirikan Mall Pelayanan Publik, yang telah dibuka mulai bulan Oktober tahun 2019.

d. Jumlah dan Macam Pajak dan Retribusi Daerah

Pajak dan retribusi daerah sampai tahun 2019 ini meliputi ; Pajak sebanyak 10 macam dan retribusi terdiri dari 3 jenis yaitu Retribusi jasa umum 8 macam, Retribusi Jasa usaha 8 macam dan retribusi perizinan tertentu satu macam, sebagaimana tertera pada tabel II-137.

Tabel II-137
Pajak dan Retribusi Daerah sampai dengan Tahun 2019

No	Pajak/Retribusi
I. Pajak	
1.	Pajak Hotel
2.	Pajak Restoran
3.	Pajak Hiburan
4.	Pajak Reklame
5.	Pajak Penerangan Jalan
6.	Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan
7.	Pajak Parkir
8.	Pajak Air Tanah



No	Pajak/Retribusi
9.	Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2)
10.	Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTP)
II. Retribusi	
Retribusi Jasa Umum	
1.	Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan
2.	Retribusi Pengganti Biaya Cetak Kartu Tanda Penduduk dan Akte Catatan Sipil
3.	Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum
4.	Retribusi Pelayanan Pasar
5.	Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor
6.	Retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran
7.	Retribusi Penggantian Biaya Cetak Peta
8.	Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus
Retribusi Jasa Usaha	
1.	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah
2.	Retribusi Pasar Grosir dan/atau Pertokoan
3.	Retribusi Tempat Pelelangan
4.	Retribusi Terminal
5.	Retribusi Tempat Khusus Parkir
6.	Retribusi Rumah Potong Hewan
7.	Retribusi Tempat Rekreasi dan Olah Raga
8.	Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah
Retribusi Perizinan Tertentu	
1.	Retribusi Izin Mendirikan Bangunan (IMB)

Sumber : Badan keuangan Daerah (BKD) Kota Payakumbuh, 2020

Dalam memajukan iklim investasi, Pemda dan masyarakat harus komitmen, dengan memberi rasa aman bagi investor, kemudahan dalam mengurus administrasi perizinan, serta daya dukung anggaran pembangunan dan pemanfaatan teknologi informasi mutakhir. Majunya iklim investasi akan berdampak positif terhadap kemajuan pembangunan daerah, terutama dalam meningkatkan kesejahteraan. Apabila hal ini bisa terlaksana dengan baik maka iklim investasi akan terus berkembang dan angka pengangguran akan berkurang, karena terbukanya lapangan kerja baru.

Pemerintah Kota Payakumbuh diharapkan terus memberikan pelayanan terbaik, serta masyarakat terus menjaga keamanan yang kondusif demi mendukung perkembangan iklim investasi demi kemajuan daerah. Pemerintah daerah dalam hal ini, perlu berupaya mengevaluasi seluruh bidang pembangunan di Kota Payakumbuh yang dapat dijadikan peluang bagi investor untuk berinvestasi di Kota Payakumbuh. Sehingga, dapat diketahui bidang mana yang memerlukan investasi yang lebih baik di Kota Payakumbuh.

2.1.4.4 Fokus Sumber Daya Manusia

a. Kualitas Tenaga Kerja

Kualitas SDM berkaitan erat dengan kualitas tenaga kerja yang tersedia untuk mengisi kesempatan kerja di dalam negeri dan di luar negeri. Kualitas tenaga kerja disuatu wilayah sangat ditentukan oleh tingkat pendidikan. Artinya semakin tinggi tingkat pendidikan yang ditamatkan penduduk suatu wilayah maka semakin baik kualitas tenaganya. Kualitas tenaga kerja pada suatu daerah dapat dilihat dari tingkat pendidikan penduduk yang

bekerja. Untuk Kota Payakumbuh sendiri kualitas tenaga kerja yang dilihat dari tingkat pendidikan yang ditamatkan dapat dilihat dari tabel II-138.

Tabel II-138
Angkatan Kerja Menurut Pendidikan Tahun 2015-2019

Pendidikan	Tahun				
	2015	2016	2017	2018	2019*)
≤SD	17.216	17.222	17.223	16.586	17.062
SMTP	10.242	10.264	10.272	11.303	10.520
SMTA Umum	13.758	14.165	14.741	15.243	14.477
SMTA Kejuruan	10.799	10.896	10.984	9.918	10.649
DIPLOMA I/II/III/AKADEMI	2.690	2.870	3.024	3.965	3.137
UNIVERSITAS	8.312	8.622	8.917	10.068	8.982
JUMLAH	63.017	53.143	54.177	67.083	64.827

Sumber : Statistik Kesra Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019,
Dinas Nakerperin Kota Payakumbuh, 2020

*) Angka perkiraan/sementara

Dari tabel di atas terlihat bahwa pada tahun 2019 terjadi penurunan jumlah angkatan kerja, demikian pula kualitas angkatan kerja untuk lulusan Universitas dan Diploma juga menurun. Ini menggambarkan bahwa pada tahun 2019 jumlah lulusan perguruan tinggi lebih kecil dibandingkan tahun 2018. Dari perbandingan masing-masing jenjang pendidikan tersebut kualitas angkatan kerja masih didominasi oleh lulusan pendidikan dasar dan menengah. Yang secara umum menandakan bahwa kualitas angkatan kerja di Kota Payakumbuh relatif masih rendah. Untuk mengatasi kondisi ini, Pemerintah harus menggalakkan pendidikan keterampilan, sehingga daya saing angkatan kerja dapat ditingkatkan.

b. Rasio Ketergantungan

Rasio ketergantungan digunakan untuk mengukur besarnya beban yang harus ditanggung oleh setiap penduduk berusia produktif terhadap penduduk yang tidak produktif. Penduduk muda berusia dibawah 15 tahun umumnya dianggap sebagai penduduk yang belum produktif karena secara ekonomis masih tergantung pada orang tua atau orang lain yang menanggungnya. Selain itu, penduduk berusia diatas 65 tahun juga dianggap tidak produktif lagi sesudah melewati masa pensiun. Penduduk usia 15-64 tahun, adalah penduduk usia kerja yang dianggap sudah produktif.

Tabel II-139
Rasio Ketergantungan Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019

No	Uraian	2015	2016	2017	2018	2019
1.	Jumlah Penduduk Usia < 15 tahun	38.146	38.495	38.555	38.811	39.354
2.	Jumlah Penduduk usia > 64 tahun	7.038	7.223	7.630	7.991	8.103
3.	Jumlah Penduduk Usia Tidak Produktif (1) & (2)	45.184	45.718	46.185	46.802	47.457
4.	Jumlah Penduduk Usia 15-64 tahun	82.642	84.089	85.634	86.901	88.116
5.	Rasio ketergantungan total (3)/(4)	54,67	54,37	53,93	53,85	53,86
6.	Rasio Ketergantungan muda (1/4)	46,15	45,78	45,02	44,66	44,66
7.	Rasio ketergantungan tua (2/4)	8,5	8,59	8,91	9,20	9,20
8.	Jumlah Penduduk	127.826	129.807	131.819	133.703	135.573

Sumber : Payakumbuh Dalam Angka, 2020

Rasio ketergantungan terbesar selama 5 tahun terakhir terjadi pada tahun 2015 dimana tingkat ketergantungan ini sebesar 54,67. Ini disumbangkan oleh rasio ketergantungan



penduduk muda sebesar 46,15 dan rasio ketergantungan penduduk tua sebesar 8,50. Dari indikator ini terlihat bahwa pada tahun 2015 penduduk usia kerja di Kota Payakumbuh masih dibebani tanggung jawab akan penduduk muda yang proporsinya lebih banyak dibandingkan tanggung jawab terhadap penduduk tua. Semenjak tahun 2016 sampai tahun 2019 terus terjadi penurunan, dimana pada tahun 2019 rasio ketergantungan berada diangka 53,86%, artinya setiap 100 orang yang berusia kerja mempunyai tanggungan sebanyak 53 orang yang belum produktif atau dianggap tidak produktif lagi. Rasio sebesar 53,86 ini disumbangkan oleh rasio ketergantungan penduduk muda sebesar 44,66% dan rasio ketergantungan penduduk tua sebesar 9,20%. Sekitar 46.14% dari jumlah penduduk Kota Payakumbuh pada tahun 2019 adalah penduduk usia produktif, sedangkan sisanya merupakan jumlah usia tidak produktif yang otomatis menjadi beban ketergantungan. Jika dilihat dari proporsi ketergantungan penduduk, Rasio ketergantungan muda lebih besar dari rasio ketergantungan tua. Ini diartikan beban penduduk produktif proporsi tanggung jawabnya lebih besar terhadap penduduk muda dibandingkan tanggung jawab terhadap penduduk tua.

2.2 Evaluasi Pelaksanaan RKPD Sampai Tahun 2019

Evaluasi pelaksanaan RKPD sampai Tahun 2019 dilihat dari Capaian Indikator Kinerja Program, Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Capaian Indikator Kinerja Daerah (IKD) yang dilaksanakan pada tahun 2019 sebagai mana yang tertuang dalam RPJMD Kota Payakumbuh Tahun 2017-2022.

2.2.1 Evaluasi Pelaksanaan Program RKPD Sampai Tahun 2019

Evaluasi pelaksanaan program RKPD sampai Tahun 2019 dilihat dari capaian indikator kinerja dan anggaran program yang dilaksanakan oleh seluruh Perangkat Daerah sesuai dengan urusan yang menjadi kewenangannya pada tahun tersebut dan mengakumulasi dengan tahun sebelumnya sebagai dasar untuk melihat capaian kinerja dan anggaran program yang ada di RPJMD sampai dengan tahun evaluasi mengacu pada Matrik T-C.19 Permendagri Nomor 86 Tahun 2017.

Tabel II-140
Evaluasi Hasil Pelaksanaan Perencanaan Daerah Sampai Dengan Tahun 2019

No	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program	Indikator Kinerja Program (Outcome) / Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja dan Anggaran RPJMD Tahun 2022 (Akhir Periode RPJMD)		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RPJMD s/d RKPd Tahun 2018		Target Kinerja dan Anggaran RKPd Tahun 2019		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RKPd Tahun 2019		Tingkat Capaian Kinerja dan Anggaran RKPd Tahun 2019 (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RKPd s/d Tahun 2019		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RPJMD s/d Tahun 2019		OPD Penanggung Jawab
			K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
	PROGRAM YANG DILAKSANAKAN OLEH SEMUA OPD																
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Nilai IKM	89,4	351.279.326.611	80,9	93.156.328.086	86,77	57.989.178.826	85,18	57.372.824.955	98,17	98,94	85,18	150.529.153.041	95,28	42,85	
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase kondisi sarana dan prasarana perkantoran dalam keadaan baik	90	187.766.458.399	80	45.170.494.551	80	26.302.216.414	80	17.605.162.455	100,00	66,93	80,00	62.775.657.006	88,89	33,43	
3	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Persentase ASN berpakaian dinas dengan atribut lengkap	100	14.475.603.544	100	2.048.044.400	100	2.371.948.300	100	2.102.230.858	100,00	88,63	100,00	4.150.275.258	100,00	28,67	
4	Program Peningkatan pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Nilai Evaluasi AKIP oleh Inspektorat	A	53.604.733.030	BB	23.055.337.520	BB	6.762.813.835	A	3.891.976.791	100,00	57,55	A	26.947.314.311	100,00	50,27	
1.	URUSAN WAJIB PELAYANAN DASAR	-															
1.01	PENDIDIKAN																DINAS PENDIDIKAN
1	Program Pendidikan Anak Usia Dini	Persentase satuan pendidikan PAUD yang pengelolaannya berkategori baik	80	15.193.721.199	72	1.939.155.800	64	3.809.887.000	74	3.797.726.376	115,63	99,68	74,00	5.736.882.176	92,50	37,76	
		Persentase satuan PAUDNI yang memiliki sarpras sesuai SNP	70		61		75		65		86,67		65,00		92,86		
		Persentase PTK PAUD yang sesuai dengan SNP	60		47,5		54		55		101,85		55,00		91,67		
2	Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 Tahun	Persentase sekolah yang memiliki sarana prasarana sesuai dengan SNP	90	84.120.480.924	81,5	13.618.029.268	85	21.670.149.676	85	12.319.017.927	100,00	56,85	85,00	25.937.047.195	94,44	30,83	
		Rata - rata nilai Mid semester	7,75		7,50		7,6		7,50		98,68		7,50		96,77		
		Rata - rata nilai semester	7,75		7,55		7,6		7,60		100,00		7,60		98,06		
3	Program Pendidikan Non Formal	Angka melek huruf (%)	99,81	27.510.730.381	99,56	814.508.600	99,66	2.613.349.050	100	2.077.256.259	100,34	79,49	100,00	2.891.764.859	100,19	10,51	
4	Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga	Persentase ketersediaan guru per rombongan belajar	88,5	11.286.823.882	86,7	389.126.953	87	3.467.862.445	87,5	1.886.339.962	100,57	54,39	87,50	2.275.466.915	98,87	20,16	

No	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program	Indikator Kinerja Program (Outcome) / Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja dan Anggaran RPJMD Tahun 2022 (Akhir Periode RPJMD)		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RPJMD s/d RKPD Tahun 2018		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun 2019		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun 2019		Tingkat Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun 2019 (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RKPD s/d Tahun 2019		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RPJMD s/d Tahun 2019		OPD Penanggung Jawab
			K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
	Kependidikan	Persentase ketersediaan guru per mata pelajaran	81,50		80		80,5		81		100,62		81,00		99,39		
		Persentase PTK yang sesuai dengan SNP	65		50		55		54		98,18		54,00		83,08		
9	Program Manajemen Pelayanan Pendidikan	Persentase satuan pendidikan yang pengelolaannya berkategori baik	80	2.965.302.490	72	334.727.225	74	196.030.380	74,5	148.367.650	100,68	75,69	74,50	483.094.875	93,13	16,29	
10	Program Pendidikan Karakter/ Akhlak mulia	Persentase sekolah dgn pendidikan karakter berkategori baik	51,06	26.941.063.725	22	3.832.514.037	28,72	4.596.960.550	47,62	4.531.076.685	165,81	98,57	47,62	8.363.590.722	93,26	31,04	
11	Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS)	APK SD	132,75	108.639.655.271	120,75	17.178.795.058	122,05	17.563.397.308	122,53	16.888.986.848	100,39	96,16	122,53	34.067.781.906	92,30	31,36	
		APK SMP	162,1		160,33		158,1		165,51		104,69		165,51		102,10		
		APM SD	113,8		108,07		109,75		110,16		100,37		110,16		96,80		
		APM SMP	124,15		122,83		120,15		123,3		102,62		123,30		99,32		
1.02	KESEHATAN																DINAS KESEHATAN
5	Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	Persentase ketersediaan obat dan perbelkes untuk 24 bulan	100	18.414.593.425	30	1.995.926.083	100	1.467.419.600	100	1.220.079.071	100,00	83,14	100,00	3.216.005.154	100,00	17,46	
		Persentase rumah tangga yang mendapatkan sosialisasi pangan sehat	87		58		85		85		100,00		85,00		97,70		
5	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	Persentase kepesertaan JKN	100	61.508.555.158	57	7.429.063.250	95	9.989.903.375	94,67	9.448.629.976	99,65	94,58	94,67	16.877.693.226	94,67	27,44	
6	Program Pengawasan Obat dan Makanan	Persentase kelompok masyarakat cerdas menggunakan obat	60	1.695.564.782	50	208.749.250	35	164.139.925	60	154.991.450	171,43	94,43	60,00	363.740.700	100,00	21,45	
		Persentase kegiatan pengawasan keamanan pangan	100		100		100		100		100,00		100,00		100,00		
7	Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan masyarakat	Persentase Rumah tangga ber-PHBS	80	4.809.169.216	55	653.059.400	75	176.753.650	65,9	171.487.300	87,87	97,02	65,90	824.546.700	82,38	17,15	
		Persentase sekolah PHBS	90		75		78		78,5		100,64		78,50		87,22		
8	Program Perbaikan Gizi Masyarakat	Persentase peningkatan status gizi masyarakat	100	573.133.862	100	429.063.250	100	304.539.100	100	113.552.442	100,00	37,29	100,00	542.615.692	100,00	94,68	
		Persentase penanganan balita gizi buruk	100		71		100		100		100,00		100,00		100,00		

No	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program	Indikator Kinerja Program (Outcome) / Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja dan Anggaran RPJMD Tahun 2022 (Akhir Periode RPJMD)		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RPJMD s/d RKPd Tahun 2018		Target Kinerja dan Anggaran RKPd Tahun 2019		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RKPd Tahun 2019		Tingkat Capaian Kinerja dan Anggaran RKPd Tahun 2019 (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RKPd s/d Tahun 2019		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RPJMD s/d Tahun 2019		OPD Penanggung Jawab
			K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
		Cakupan balita gizi buruk (%)	<3		0,08		<3		0,1		100,00		0,10		100,00		
9	Program Pengembangan Lingkungan Sehat	Cakupan jamban yang sesuai standar kesehatan (%)	95	2.275.764.600	55	230.900.000	90	217.548.500	92,5	191.276.892	102,78	87,92	92,50	422.176.892	97,37	18,55	
		Cakupan Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (%)	99		98		98,25		98,25		100,00		98,25		99,24		
		Cakupan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (%)	99,5		99,1		99,2		99,5		100,30		99,50		100,00		
		Cakupan Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (%)	96		94		94,5		95		100,53		95,00		98,96		
		Cakupan Laik Sehat TPM (%)	83		79		80		82		102,50		82,00		98,80		
		Cakupan Laik Sehat TTU (%)	85		81		82		82		100,00		82,00		96,47		
		Persentase peningkatan STBM	100		100		100		100		100,00		100,00		100,00		
		Persentase cakupan stop BABS	52,08		35		31,25		45		144,00		45,00		86,41		
		Persentase laik sehat TTM dan TTU	99		95		96		96		100,00		96,00		96,97		
10	Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Menular	Cakupan penemuan semua kasus TB (%)	45	1.333.758.444	40	106.690.790	42	168.755.000	42,5	151.817.350	101,19	89,96	42,50	258.508.140	94,44	19,38	
		Persentase TB yang mengetahui status HIV	45		40		42		42		100,00		42,00		93,33		
		Persentase HIV AIDS yang mendapatkan ARV	20		20		20		20		100,00		20,00		100,00		
		Cakupan penanganan kasus diare (%)	100		100		100		100		100,00		100,00		100,00		
		Insident rate DBD per 100.000 penduduk	<41		38		<41		37		100,00		37,00		100,00		
		Cakupan Kelurahan UCI (%)	99,5		97		98		98		100,00		98,00		98,49		
		Cakupan pelayanan imunisasi anak sekolah (%)	100		92		93		95		102,15		95,00		95,00		
		Cakupan pelayanan imunisasi dasar lengkap (%)	100		88,5		95		95		100,00		95,00		95,00		
		cakupan penanganan kasus DBD	100		100		100		100		100,00		100,00		100,00		
11	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	Persentase RS dan Puskesmas terakreditasi	100	2.985.804.567	80	824.048.750	100	607.272.750	100	492.965.890	100,00	81,18	100,00	1.317.014.640	100,00	44,11	

No	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program	Indikator Kinerja Program (Outcome) / Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja dan Anggaran RPJMD Tahun 2022 (Akhir Periode RPJMD)		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RPJMD s/d RKPD Tahun 2018		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun 2019		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun 2019		Tingkat Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun 2019 (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RKPD s/d Tahun 2019		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RPJMD s/d Tahun 2019		OPD Penanggung Jawab
			K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
		Persentase puskesmas dengan nilai IKM >75	100		100		100		100		100,00		100,00		100,00		
		Persentase Sarpras puskesmas yang sesuai standar	80		45		72		65		90,28		65,00		81,25		
12	Program Pengadaan, Peningkatan, dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas, Pustu dan Jaringannya	Persentase Ketersediaan Prasarana Puskesmas sesuai standar	90	83.400.000.000	50	10.897.378.578	85,5	3.813.022.130	70	2.575.487.694	81,87	67,54	70,00	13.472.866.272	77,78	16,15	
13	Program Peningkatan Keselamatan ibu melahirkan dan anak	Cakupan persalinan dengan nakes di faskes (%)	100	4.453.633.280	100	1.381.771.000	100	532.789.000	100	240.013.679	100,00	45,05	100,00	1.621.784.679	100,00	36,41	
		Cakupan pelayan Nifas sesuai standar (%)	100		95		100		100		100,00		100,00		100,00		
		Cakupan pelayan Neonatal sesuai standar (%)	100		99		100		100		100,00		100,00		100,00		
14	Pengendalian Penyakit Tidak Menular	Cakupan penderita hipertensi yang mendapat pelayanan (%)	100	209.343.652	95	28.940.000	100	124.340.900	100	124.329.650	100,00	99,99	100,00	153.269.650	100,00	73,21	
		Cakupan penderita DM yang mendapat pelayanan sesuai standar (%)	100		95		100		100		100,00		100,00		100,00		
		Cakupan IVA positif yang tertangani (%)	100		95		100		100		100,00		100,00		100,00		
		Cakupan pelayanan IVA usia produktif (%)	35		30		33		33		100,00		33,00		94,29		
		Cakupan penemuan kasus hipertensi usia > 15 tahun (%)	24		20		22,8		20,5		89,91		20,50		85,42		
		Cakupan penemuan kasus DM usia > 15 tahun (%)	2		1,5		1,7		1,65		97,06		1,65		82,50		
15	Program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/rumah sakit jiwa/rumah sakit paru-paru/rumah sakit mata	Persentase Ketersediaan alat kedokteran RS sesuai standar	87	170.133.531.084	75	6.109.945.000	82	19.466.030.000	82	17.722.547.627	100,00	91,04	82,00	23.832.492.627	94,25	14,01	
		Persentase Ketersediaan Prasarana RS sesuai standar	87		75		82		82		100,00		82,00		94,25		
16	Program peningkatan pelayanan kesehatan lansia	Cakupan pelayanan kesehatan bagi lanjut usia sesuai standar	100	343.747.530	100	55.974.000	100	59.332.400	100	59.049.900	100,00	99,52	100,00	115.023.900	100,00	33,46	
17	Peningkatan pelayanan BLUD	Persentase peningkatan pelayanan BLUD	100	376.404.481.635	90	63.787.245.750	95	66.134.650.188	95	65.291.333.188	100,00	98,72	95,00	129.078.578.938	95,00	34,29	

No	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program	Indikator Kinerja Program (Outcome) / Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja dan Anggaran RPJMD Tahun 2022 (Akhir Periode RPJMD)		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RPJMD s/d RKPd Tahun 2018		Target Kinerja dan Anggaran RKPd Tahun 2019		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RKPd Tahun 2019		Tingkat Capaian Kinerja dan Anggaran RKPd Tahun 2019 (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RKPd s/d Tahun 2019		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RPJMD s/d Tahun 2019		OPD Penanggung Jawab
			K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
18	Pelaksanaan Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas	Persentase puskesmas dengan nilai IKM >75	100	21.190.065.000	100	5.307.827.300	100	5.098.000.000	100	3.968.995.804	100,00	77,85	100,00	9.276.823.104	100,00	43,78	
1.03	PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG																DINAS PU PR
1	Program Pembangunan Jalan dan Jembatan	Persentase Panjang jalan dengan kondisi mantap	80,31	79.625.539.800	66,56	3.123.767.470	72,06	7.180.270.000	72,25	4.153.713.225	100,26	57,85	72,25	7.277.480.695	89,96	9,14	
2	Program Pembangunan Saluran Drainase/ Gorong-gorong	Meningkatnya kualitas & kuantitas saluran drainase/ gorong-gorong (%)	50,44	138.047.915.665	45	25.766.788.484	45,95	14.870.465.205	46	14.676.945.200	100,11	98,70	46	40.443.733.684	91,20	29,30	
3	Program pembangunan turab/talud bronjong	Persentase penataan sungai	26,37	15.022.973.800	18,56	1.892.089.841	21,69	852.632.820	23,38	807.451.520	107,79	94,70	23,38	2.699.541.361	88,66	17,97	
4	Program rehabilitasi / Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	Persentase Panjang jalan yang dipelihara	25,5	160.865.110.646	17,6	59.663.604.503	19,6	34.568.643.862	20,05	33.042.230.959	102,30	95,58	20,05	92.705.835.462	78,63	57,63	
5	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Kebinamargaan	Jumlah alat berat yang tersedia (unit)	17	3.038.982.728	16	1.154.040.027	17	914.846.109	17	847.537.727	100,00	92,64	17	2.001.577.754	100,00	65,86	
		Jumlah alat labor yang tersedia (unit)	4		1		1		4		400		4		100,00		
6	Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan Lainnya	Persentase irigasi dengan kondisi baik	86,58	67.830.663.241	73,43	35.422.392.914	79,1	15.674.588.948	80,6	14.615.256.926	101,90	93,24	80,60	50.037.649.840	93,09	73,77	
7	Program pengembangan, pengelolaan dan konversi sungai, danau dan sumber daya air lainnya	Persentase sungai yang dinormalisasi	56,44	67.883.219.530	55,4	25.971.608.765	35,44	7.722.993.316	56	6.996.755.730	158,01	90,60	56	32.968.364.495	99,22	48,57	
8	Program pengembangan kinerja pengelolaan air minum dan air limbah	Persentase rumah yang terlayani air minum perpipaan	94,89	10.858.090.000	94,41	1.283.014.915	92,97	1.101.511.100	96,37	1.098.091.439	103,66	99,69	96,37	2.381.106.354	101,56	21,93	
9	Program pengembangan wilayah strategis dan cepat tumbuh	Panjang trotoar yang dibangun (m)	33600	11.666.082.907	27150	1.728.713.888	29600	2.899.954.700	27410	1.266.664.275	92,60	43,68	27410	2.995.378.163	81,58	25,68	
10	Program Perencanaan Tata Ruang	Persentase Tertatanya kawasan pusat kota	78	9.060.787.660	60	812.883.347	69	539.202.666	65	525.588.423	94,20	97,48	65	1.338.471.770	83,33	14,77	

No	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program	Indikator Kinerja Program (Outcome) / Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja dan Anggaran RPJMD Tahun 2022 (Akhir Periode RPJMD)		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RPJMD s/d RKPD Tahun 2018		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun 2019		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun 2019		Tingkat Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun 2019 (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RKPD s/d Tahun 2019		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RPJMD s/d Tahun 2019		OPD Penanggung Jawab
			K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
		Jumlah advice planning yang dikeluarkan (buah)	825		612		571		754		132,05		754		91,39		
		Keberadaan PERDA RTRW (perda)	1		1		1		1		100,00		1		100,00		
11	Program Pemanfaatan Ruang	Rasio bangunan ber IMB per satuan bangunan keseluruhan	0,23	3.171.018.550	0,11	455.324.970	0,18	489.200.900	0,18	482.690.550	100,00	98,67	0,18	938.015.520	78,26	29,58	
12	Program Pengendalian Pemanfaatan Ruang	Rasio Ruang Terbuka Hijau	42,5	1.925.411.455	40,31	262.566.958	42,44	109.631.000	41,56	106.059.142	97,93	96,74	41,56	368.626.100	97,79	19,15	
13	Program Pembinaan dan Pengawasan Jasa Konstruksi	Persentase Kepatuhan Pembangunan sesuai dokumen tata ruang	34,18	1.794.467.275	32,6	232.291.564	32,02	149.904.775	33,75	132.688.756	105,40	88,52	33,75	364.980.320	98,74	20,34	
15	Program Pembangunan Infrastruktur Perdesaan	Panjang jalan lingkung yang dibangun	5903	13.688.249.136	3903	2.340.587.496	4403	8.076.315.076	5538	7.720.834.300	125,78	95,60	5538	10.061.421.796	93,82	73,50	
16	Program Pembangunan Fasilitas Umum	Persentase Ketersediaan Fasilitas Umum	94,4	12.900.000.000			77,78	6.892.610.000	66,67	6.795.111.700	85,72	98,59	66,67	6.795.111.700	70,63	52,68	
17	Program perluasan & peningkatan sambungan rumah (SR)	Persentase rumah yang terlayani air minum perpipaan	94,89	1.056.840.000	94,41	754.895.642	92,97	2.942.600.000	96,37	2.135.104.000	103,66	72,56	96,37	2.889.999.642	101,56	273,46	
1.04	PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN																DINAS PERA DAN KAWASAN PERMUKIMAN
1	Program Pengembangan Perumahan	Persentase Rumah Layak Huni	96,98	31.300.498.168	92,95	977.329.875	93,81	915.499.715	94,22	822.847.140	100,44	89,88	94,22	1.800.177.015	97,15	5,75	
2	Program Lingkungan Sehat Perumahan	Persentase rumah bersanitasi layak	95,76	22.210.050.926	88,5	4.486.976.710	91,22	4.949.808.844	93,23	4.743.197.855	102,20	95,83	93,23	9.230.174.565	97,36	41,56	
1.05	KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM SERTA PERLINDUNGAN RAKYAT (SATPOL PP)																SATPOL PP DAN PEMADAM KEBAKARAN
1	Program Peningkatan Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan	Persentase anggota Linmas yang ikut pelatihan	100	19.589.865.098	90	-	100	233.325.000	95	216.827.040	95,00	92,93	95	216.827.040	95,00	1,11	
2	Program Pemeliharaan Kantrantibmas dan Pencegahan Tindak Kriminal	Penegakan Perda (%)	100	38.188.645.888	100	2.855.410.947	100	3.877.472.697	100	3.733.125.698	100,00	96,28	100	6.588.536.645	100,00	17,25	

No	Usuran/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program	Indikator Kinerja Program (Outcome) / Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja dan Anggaran RPJMD Tahun 2022 (Akhir Periode RPJMD)		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RPJMD s/d RKPD Tahun 2018		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun 2019		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun 2019		Tingkat Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun 2019 (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RKPD s/d Tahun 2019		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RPJMD s/d Tahun 2019		OPD Penanggung Jawab
			K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
3	Program Peningkatan Kesiagaan dan Pencegahan Bahaya Kebakaran	Cakupan pelayanan penanganan kebakaran (%)	124,33	23.589.358.190	124,33	1.249.219.902	124,33	1.148.598.114	124,33	1.122.240.764	100,00	97,71	124,33	2.371.460.666	100,00	10,05	
1.06	SOSIAL												-		-		DINAS SOSIAL
1	Program Pemberdayaan Fakir Miskin, Komunitas Adat Terpencil (KAT) dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Lainnya	Persentase peningkatan fakir miskin, KAT dan PMKS lainnya yang diberdayakan	60	3.831.267.324	25	835.954.035	36	648.513.232	45	602.517.900	125,00	92,91	45	1.438.471.935	75,00	37,55	
2	Program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial	Persentase meningkatnya keterampilan anak cacat, anak terlantar termasuk anak jalanan, dan anak nakal	100	24.727.034.145	70	631.024.805	85	968.187.893	82	879.927.096	96,47	90,88	82	1.510.951.901	82,00	6,11	
3	Program Pemberdayaan Kelembagaan Kesejahteraan Sosial	Persentase peningkatan kualitas lembaga kesejahteraan sosial	100	8.619.791.200	75	853.326.095	85	939.679.989	82,5	810.808.356	97,06	86,29	82,50	1.664.134.451	82,50	19,31	
4	Program pemeliharaan dan Rehabilitasi TMP	Persentase terpeliharaan ya sarana dan prasarana TMP dan makam mayat terlantar dan shelter orang terlantar yang berhasil dilaksanakan	100	430.176.240	70	80.599.800	85	10.135.463	85	10.134.750	100,00	99,99	85	90.734.550	85,00	21,09	
2.	URUSAN WAJIB NON PELAYANAN DASAR																
2.01.	TENAGA KERJA																DINAS TENAGA KERJA DAN PERINDUSTRIAN
1	Program Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja	Jumlah tenaga kerja yang berwirausaha (orang)	111	9.359.327.636	57	1.070.924.571	59	357.647.200	60	338.514.150	101,69	94,65	60	1.409.438.721	54,05	15,06	
		jumlah tenaga kerja yang diserap wira usaha (orang)	166		86		88		88		100,00		88		53,01		
2	Program Peningkatan Kesempatan Kerja	Jumlah tenaga kerja yang ditempatkan (orang)	261	13.467.631.554	160	1.472.921.886	172	1.003.306.030	170	881.858.404	98,84	87,90	170	2.354.780.290	65,13	17,48	

No	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program	Indikator Kinerja Program (Outcome) / Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja dan Anggaran RPJMD Tahun 2022 (Akhir Periode RPJMD)		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RPJMD s/d RKPD Tahun 2018		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun 2019		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun 2019		Tingkat Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun 2019 (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RKPD s/d Tahun 2019		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RPJMD s/d Tahun 2019		OPD Penanggung Jawab
			K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
3	Program Perlindungan Pengembangan Lembaga Ketenagakerjaan	Jumlah penurunan angka PHK (%)	174	21.407.321.271	8	66.289.870	25	54.705.500	18	53.155.950	72,00	97,17	18	119.445.820	10,34	0,56	
2.02. PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK																	DINAS P3AP2KB
1	Program keserasian kebijakan peningkatan kualitas Anak dan Perempuan	Jumlah perwako, himbuan, MoU terkait perlindungan anak (buah)	7	1.448.400.981	1	57.852.644	1	50.277.000	2	49.272.580	200,00	98,00	2	107.125.224	28,57	7,40	
		Persentase perempuan yang duduk di legislatif	12		3		12		3		25,00		3		25,00		
		persentase kekerasan terhadap anak	0,026		0,07		0,052		0,054		96,30		0,054		48,15		
2	Program Penguatan Kelembagaan Pengarusutamaan Gender dan Anak	Jumlah kelembagaan PUG (lembaga)	33	5.035.415.834	33	726.479.123	33	695.614.420	33	678.917.778	100,00	97,60	33	1.405.396.901	100,00	27,91	
		Persentase program dan kegiatan yang di PPRG - kan	17		2		10		4		40,00		4		23,53		
		Jumlah pencapaian skor Kota Layak Anak (nilai)	850		520		610		620		101,64		620		72,94		
		Jumlah Perlindungan anak terpadu berbasis masyarakat (PATBM) (lembaga)	12		5		10		8		100,00		8		66,67		
		Persentase penanganan kasus kekerasan perempuan	100		100		100		100		100,00		100		100,00		
		Persentase kasus penanganan kekerasan anak	100		100		100		100		100,00		100		100,00		
3	Program Peningkatan Kualitas Hidup dan Perlindungan Perempuan	Persentase pelaku usaha ekonomi perempuan	82	1.175.397.483	41	99.034.447	60	18.143.500	52	17.754.500	86,67	97,86	52	116.788.947	63,41	9,94	
		Persentase kekerasan terhadap perempuan	0,04		0,1		0,074		0,018		411,11		0,018		45,00		
3	Program Peningkatan peran serta dan kesetaraan jender dalam pembangunan	Jumlah organisasi perempuan yang aktif (organisasi)	33	1.908.077.776	20	729.670.093	27	378.651.100	22	350.352.958	81,48	92,53	22	1.080.023.051	66,67	56,60	

No	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program	Indikator Kinerja Program (Outcome) / Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja dan Anggaran RPJMD Tahun 2022 (Akhir Periode RPJMD)		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RPJMD s/d RKPD Tahun 2018		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun 2019		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun 2019		Tingkat Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun 2019 (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RKPD s/d Tahun 2019		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RPJMD s/d Tahun 2019		OPD Penanggung Jawab
			K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
2.03.	PANGAN																DINAS KETAHANAN PANGAN
1	Program Ketersediaan dan Distribusi Pangan	Persentase bahan pangan yg telah memenuhi Angka Kecukupan Energi (AKE)	100	8.048.108.515	77,5	1.748.776.402	88	277.601.110	88,5	261.977.285	100,57	94,37	88,5	2.010.753.687	88,50	24,98	
		Persentase cadangan pangan yang tersedia	55		17,02		21		24		114,29		24		43,64		
		Cakupan supply lembaga distribusi pangan	60		25		30		30		100,00		30		50,00		
		Nilai capaian ketersediaan informasi harga, pasokan & akses pangan	100		22,5		35		45		128,57		45		45,00		
2.04.	PERTANAHAN																DINAS PU PR
1	Program Penataan penguasaan, pemilikan, penggunaan dan pemanfaatan tanah	Persentase sertifikasi aset tanah dan bangunan pemko	63,64	236.571.000	60,62	44.440.350	59,55	50.340.000	61,12	48.065.220	102,64	95,48	61,12	92.505.570	96,04	39,10	
2.05.	LINGKUNGAN HIDUP																DINAS LINGKUNGAN HIDUP
1	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan	Persentase cakupan pelayanan persampahan	95,34	40.031.814.066	88,24	3.201.411.665	91,22	8.915.237.516	89,4	8.388.374.499	98,00	94,09	91,22	11.589.786.164	95,68	28,95	
2	Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	Persentase Usaha yang memenuhi baku mutu lingkungan hidup	60,01	6.864.186.715	40	291.378.992	46,03	248.494.000	42,22	218.353.650	91,72	87,87	46,03	509.732.642	76,70	7,43	
3	Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam	Persentase sekolah adiwiyata	78	1.101.577.950	70		72	183.982.000	72	176.040.400	100,00	95,68	72,00	176.040.400	92,31	15,98	
4	Program Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup	Jumlah dokumen informasi lingkungan yang disusun (dokumen)	5	705.938.000	2	72.798.830	5	51.745.500	5	44.229.050	100,00	85,47	5,00	117.027.880	100,00	16,58	
5	Program Peningkatan Pengendalian Polusi	Indeks Pencemaran Air	75	4.745.524.200	66,67	443.852.768	75	839.068.548	70,83	804.369.234	94,44	95,86	70,83	1.248.222.002	94,44	26,30	
		Indeks Pencemaran udara	80		92,29		80		93,73		117,16		93,73		85,35		
6	Program Pengelolaan ruang terbuka hijau (RTH)	Persentase RTH Publik	17	24.916.616.300	22,99	576.320.040	16,25	2.252.052.413	22,99	2.187.266.493	141,48	97,12	22,99	2.763.586.533	135,24	11,09	

No	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program	Indikator Kinerja Program (Outcome) / Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja dan Anggaran RPJMD Tahun 2022 (Akhir Periode RPJMD)		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RPJMD s/d RKPD Tahun 2018		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun 2019		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun 2019		Tingkat Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun 2019 (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RKPD s/d Tahun 2019		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RPJMD s/d Tahun 2019		OPD Penanggung Jawab
			K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
2.06	ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL																DINAS KEPENDUDUKAN DAN CATATAN SIPIL
1	Program Penataan Administrasi Kependudukan	Cakupan kepemilikan Kartu keluarga (%)	100	11.370.551.823	100	955.186.761	100	1.464.619.577	100	1.438.224.903	100,00	98,20	100,00	2.393.411.664	100,00	21,05	
		Cakupan kepemilikan KTP-el (%)	91		95,23		88		99,69		113,28		99,69		109,55		
		Cakupan kepemilikan akte kelahiran usia 1-18 th (%)	92		91,01		89		94,52		106,20		94,52		102,74		
		Cakupan penerbitan akta kematian (%)	62		50,17		40		70,55		176,38		70,55		113,79		
		Persentase penyelesaian penerbitan dokumen kependudukan tepat waktu	98		100		90		100		111,11		100,00		102,04		
		Rata-rata lama waktu penyelesaian pengurusan dokumen kependudukan (SOP)	1 hari		1 hari		1 hari		1 hari		100,00		1 hari		100,00		
2.08	PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA												-		-		DINAS P3AP2KB
1	Program Keluarga Berencana	Unmeet Need (%)	10,87	13.039.020.266	11,85	3.927.728.984	11,13	2.526.617.100	11,11	2.092.642.433	96,45		11,11	6.020.371.417	97,84	46,17	
2	Program pelayanan kontrasepsi	Cakupan peserta KB Aktif (%)	77	440.895.000	76,57	28.102.200	76,61	23.193.500	76,6	22.429.200	99,99		76,60	50.531.400	99,48	11,46	
3	Program pengembangan bahan informasi tentang pengasuhan dan pembinaan tumbuh kembang anak	Persentase BKB aktif	100	2.163.544.233	100	711.238.420	100	334.537.100	100	332.709.700	100,00		100,00	1.043.948.120	100,00	48,25	
4	Program Pengembangan Model Operasional BKB-Posyandu-PADU	Persentase posyandu dengan strata mandiri	85	5.849.328.131	60	1.442.580.840	70	596.282.500	70	589.003.225	100,00		70,00	2.031.584.065	82,35	34,73	
2.09.	PERHUBUNGAN												-		-		DINAS PERHUBUNGAN
1	Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana dan Fasilitas LLAJ	Persentase Penurunan angka kecelakaan lalu lintas	80,21	16.129.987.918	65	122.698.500	73,25	214.049.000	76,67	212.875.400	104,67	99,45	76,67	335.573.900	95,59	2,08	

No	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program	Indikator Kinerja Program (Outcome) / Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja dan Anggaran RPJMD Tahun 2022 (Akhir Periode RPJMD)		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RPJMD s/d RKPD Tahun 2018		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun 2019		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun 2019		Tingkat Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun 2019 (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RKPD s/d Tahun 2019		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RPJMD s/d Tahun 2019		OPD Penanggung Jawab
			K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
2	Program peningkatan pelayanan angkutan	Persentase masyarakat yang menggunakan sarana angkutan umum	75,84	4.421.113.450	73	391.548.900	67,48	316.201.950	74,77	308.539.650	110,80	97,58	74,77	700.088.550	98,59	15,84	
3	Program pengendalian dan pengamanan lalu lintas	Persentase ruas jalan yang dilengkapi fasilitas pendukung jalan	89	1.704.998.291	70	377.213.000	80	635.206.291	82	596.705.879	102,50	93,94	82,00	973.918.879	92,13	57,12	
4	Program peningkatan kelaikan pengoperasian kendaraan bermotor	Persentase Penurunan angka kecelakaan lalu lintas	80,21	838.150.500	40	150.140.200	73,25	108.574.000	73,25	108.411.388	100,00	99,85	73,25	258.551.588	91,32	30,85	
5	Pengendalian, Pengamanan dan Peningkatan Pelayanan Parkir	Persentase peningkatan pelayanan parkir	78	1.638.745.000	65	327.653.850	69	321.644.500	70,25	321.630.200	101,81	100,00	70,25	649.284.050	90,06	39,62	
2.10.	KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA																DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
1	Program Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Informasi	Persentase layanan yang terintegrasi TIK	85	20.347.960.827	62	5.674.009.583	50	4.518.751.172	65	4.199.509.917	130,00	65	65,00	9.873.519.500	76,47	48,52	
2	Program kerjasama informasi dan media massa	Persentase PD yang menyebarkan informasi melalui media	85	10.506.587.917	75	2.727.718.010	50	2.981.183.053	80	2.840.017.458	160,00	80	80,00	5.567.735.468	94,12	52,99	
3	Program pengembangan komunikasi, informasi dan media massa	Persentase Perangkat Daerah yg telah menerapkan aplikasi pemerintahan yg terintegrasi	85	1.097.127.700	29,03	69.421.574	50	105.728.800	45,16	90.125.725	90,32	45,16	45,16	159.547.299	53,13	14,54	
2.11.	KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH																DINAS KOPERASI DAN UKM
1	Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif Usaha Kecil Menengah	Persentase pertambahan tenaga manajer UMKM	2	1.356.973.189	1	187.524.947	1,4	211.760.000	1	208.943.880	71,43	98,67	1	396.468.827	50,00	29,22	
		Persentase pertambahan tenaga pembukuan UMKM	2		1		1,4		1		71,43		1		50,00		
2	Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah	Persentase peningkatan modal UMKM	3,5	822.030.574	2	140.816.770	2,5	66.816.500	2	62.295.400	80,00	93,23	2	203.112.170	57,14	24,71	
		Jumlah pertumbuhan volume penjualan UMKM di pasar modern (%)	2,2		1,5		1,7		1,7		100,00		1,7		77,27		
3	Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi	Persentase penurunan jumlah tunggakan	25	2.225.665.500	5	262.187.567	5	515.034.000	8	453.002.055	160,00	87,96	8	715.189.622	32,00	32,13	

No	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program	Indikator Kinerja Program (Outcome) / Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja dan Anggaran RPJMD Tahun 2022 (Akhir Periode RPJMD)		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RPJMD s/d RKPD Tahun 2018		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun 2019		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun 2019		Tingkat Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun 2019 (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RKPD s/d Tahun 2019		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RPJMD s/d Tahun 2019		OPD Penanggung Jawab
			K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
		Persentase peningkatan koperasi aktif	49		47		48		47,7		99,38		47,7		97,35		
		Persentase peningkatan koperasi sehat	11,9		10		11,6		11,6		100,00		11,6		97,48		
4	Program Penciptaan Iklim UKM yang Kondusif	Persentase pertumbuhan UMKM	2	398.003.850	1,2	23.030.700	1,4	25.510.000	1,5	25.510.000	107,14	100,00	1,5	48.540.700	75,00	12,20	
2.12. PENANAMAN MODAL													-		-		DINAS PM DAN PTSP
1	Program Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi	Jumlah kerjasama investasi (kerjasama)	9	1.940.275.788	8	167.409.922	8	34.524.000	8	33.606.500	100,00	97,34	8	201.016.422	88,89	10,36	
		Jumlah Promosi Investasi (kali)	5		2		5		3		60,00		3		60,00		
		Jumlah ASN yang mengikuti bimtek (orang)	20		1		4		2		50,00		2		10,00		
2	Program Peningkatan iklim investasi dan realisasi investasi	Jumlah Investor (investor)	1451	1.870.659.477	1038	56.852.494	936	19.922.750	1241	19.075.725	132,59	95,75	1241	75.928.219	85,53	4,06	
3	Program penyiapan potensi sumberdaya, sarana dan prasarana daerah	Persentase peluang investasi yang telah divalidasi	29	1.248.481.634	22		27	75.549.000	25	72.618.650	92,59	96,12	25	72.618.650	86,21	5,82	
4	Program optimalisasi pelayanan publik	Persentase jumlah pengaduan yang ditindak lanjuti	100	8.171.131.920	100	1.155.389.116	100	3.013.996.783	100	2.882.756.312	100,00	95,65	100	4.038.145.428	100,00	49,42	
		Persentase layanan PTSP yang memenuhi standar waktu layanan sesuai SOP	100		100		100		100		100,00		100		100,00		
2.13. KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA													-		-		DINAS PARIWISATA, PEMUDA DAN OR
1	Program peningkatan peran serta kepemudaan	Jumlah pemuda pelopor yang sampai ke tingkat nasional (orang)	10	639.545.650	-	82.350.750	2	186.687.000	1	123.712.925	50,00	66,27	1	206.063.675	10,00	32,22	
2	Program peningkatan upaya penumbuhan kewirausahaan dan kecakapan hidup pemuda	Persentase pemuda yang berwirausaha	65	293.028.789	60	668.220.760	63	975.293.000	63	895.414.100	100,00	91,81	63	1.563.634.860	96,92	533,61	
3	Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga	Jumlah medali yang diperoleh di tingkat nasional (medali)	684	28.048.201.500	36	8.804.279.346	30	5.434.510.284	50	5.282.341.099	166,67	97,20	50	14.086.620.445	7,31	50,22	
4	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga	Persentase sarana olahraga dalam kondisi baik	90	18.142.003.800	75	11.909.351.785	83	1.997.250.000	80	1.693.577.500	96,39	84,80	80	13.602.929.285	88,89	74,98	

No	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program	Indikator Kinerja Program (Outcome) / Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja dan Anggaran RPJMD Tahun 2022 (Akhir Periode RPJMD)		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RPJMD s/d RKPD Tahun 2018		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun 2019		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun 2019		Tingkat Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun 2019 (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RKPD s/d Tahun 2019		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RPJMD s/d Tahun 2019		OPD Penanggung Jawab
			K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
5	Program Pembangunan Sarana dan Prasarana Olahraga	Jumlah sarpras olah raga yang dibangun	13	5.805.000.000	1	430.784.000	3	15.181.894.500	3	6.913.677.881	100,00	45,54	3	7.344.461.881	23,08	126,52	
2.14.	STATISTIK																DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
1	Program pengembangan data/informasi/statistik daerah	Persentase kepuasan data pengguna statistik	85	471.438.794	80	56.683.000	80	77.497.950	82	72.501.000	102,50	93,55	82	129.184.000	96,47	27,40	
2.15.	KEBUDAYAAN																DINAS PARIWISATA, PEMUDA DAN OR
1	Program pengembangan nilai budaya	Jumlah lingkungan seni dan budaya yang aktif (kelompok)	74	3.279.816.000	70	1.326.398.393	71	563.220.000	50	503.614.000	70,42	89,42	50	1.830.012.393	67,57	55,80	
		Jumlah pemangku adat yang aktif pada kegiatan adat dan budaya daerah	27		23		24		24		100,00		24		88,89		
2	Program Pengelolaan Kekayaan Budaya	Jumlah situs cagar budaya yang dilindungi (BCB)	28	1.248.190.000	26	300.439.675	22	545.000.000	26	407.534.756	118,18	74,78	26	707.974.431	92,86	56,72	
3	Program Pengelolaan Keragaman Budaya	Jumlah penyelenggaraan festival budaya (event)	15	5.762.670.867	8	2.133.452.413	9	1.794.474.890	13	1.541.818.236	144,44	85,92	13	3.675.270.649	86,67	63,78	
2.16.	PERPUSTAKAAN																DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
1	Program pengembangan budaya baca dan pembinaan perpustakaan	Jumlah anggota perpustakaan (orang)	1810	1.953.289.422	1510	411.908.699	600	393.167.644	521	321.560.820	86,83	81,79	521	733.469.519	28,78	37,55	
2.17.	KEARSIPAN																DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
1	Program perbaikan sistem administrasi kearsipan	Persentase PD dan kelurahan yang menerapkan pengelolaan arsip secara baku	74,19	652.659.980	20	117.780.730	35,48	18.109.500	32,05	15.670.180	90,33	86,53	32,05	133.450.910	43,20	20,45	

No	Usuran/Bidang Usuran Pemerintahan Daerah dan Program	Indikator Kinerja Program (Outcome) / Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja dan Anggaran RPJMD Tahun 2022 (Akhir Periode RPJMD)		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RPJMD s/d RKPD Tahun 2018		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun 2019		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun 2019		Tingkat Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun 2019 (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RKPD s/d Tahun 2019		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RPJMD s/d Tahun 2019		OPD Penanggung Jawab
			K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
2	Program penyelamatan dan pelestarian dokumen/arsip daerah	Jumlah dokumen/ arsip yang diakuisisi (berkas)	3800	986.152.230	760	112.003.071	760	87.461.204	1010	82.155.674	132,89	93,93	1010	194.158.745	26,58	19,69	
3	Program pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana kearsipan	Persentase PD dan Kelurahan yang telah memiliki sarana dan prasarana pengelolaan arsip sesuai standar	32,05	42.131.000	9,68	5.717.000	12,82	8.230.000	10,26	8.200.640	80,03	99,64	10,26	13.917.640	32,01	33,03	
4	Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Informasi	Persentase Perangkat Daerah yang Melaksanakan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis	100	1.820.190.260	9,68	121.181.500	32,25	45.318.500	16,13	44.795.390	50,02	98,85	16,13	165.976.890	16,13	9,12	
2	URUSAN PEMERINTAHAN PILIHAN																
3.01.	KELAUTAN DAN PERIKANAN												-		-		DINAS PERTANIAN
1	Program pengembangan budidaya perikanan	Produksi ikan konsumsi (ton)	560	9.028.894.094	501,65	504.672.427	520	594.833.200	520,11	578.507.804	100,02	97,26	520,11	1.083.180.231	92,88	12,00	
2	Pengembangan Sistem Penyuluh perikanan	Persentase kelompok tani yang menerapkan anjuran teknologi budidaya perikanan	90,32	2.090.622.536	75	181.459.000	80,65	120.075.000	78,05	104.850.100	96,78	87,32	78,05	286.309.100	86,41	13,69	
3	Optimalisasi Pengolahan dan pemasaran produksi	Jumlah fasilitasi pemasaran hasil perikanan (kali)	9	488.535.500	1	51.966.500	1	38.023.000	1	37.853.000	100,00	99,55	1	89.819.500	11,11	18,39	
3.02.	PARIWISATA												-		-		DINAS PARIWISATA, PEMUDA DAN OR
1	Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata	Persentase promosi kepariwisataan yang dilaksanakan	80	23.324.157.566	50	2.296.820.840	55	1.351.239.340	24	881.785.934	43,64	65,26	24	3.178.606.774	30,00	13,63	
		Rata-rata lama tinggal wisatawan (hari)	1,5		1,25		1,27		1,27		100,00		1,27		84,67		
2	Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	Persentase objek wisata unggulan dengan kondisi baik	50	28.044.889.530	35	9.713.605.615	37	5.046.605.300	3	3.946.799.744	8,11	78,21	3	13.660.405.359	6,00	48,71	
		Jumlah Pengembangan Destinasi Pariwisata (ow)	7		1		1		1		100,00		2		28,57		
3	Program Pengembangan Kemitraan	Jumlah Kerjasama yang dilakukan dengan pelaku usaha jasa Pariwisata (kerjasama)	7	2.583.113.233	3	67.647.750	4	704.628.500	2	481.643.900	50,00	68,35	6	549.291.650	85,71	21,26	

No	Usuran/Bidang Usuran Pemerintahan Daerah dan Program	Indikator Kinerja Program (Outcome) / Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja dan Anggaran RPJMD Tahun 2022 (Akhir Periode RPJMD)		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RPJMD s/d RKPD Tahun 2018		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun 2019		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun 2019		Tingkat Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun 2019 (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RKPD s/d Tahun 2019		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RPJMD s/d Tahun 2019		OPD Penanggung Jawab
			K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
4	Program Pengembangan Ekonomi Kreatif	Jumlah karya ekonomi kreatif yang difasilitasi	5	2.203.600.000	1	363.164.888	1	743.015.300	1	637.169.456	100,00	85,75	2	1.000.334.344	40,00	45,40	
3.03.	PERTANIAN																DINAS PERTANIAN
1	Program peningkatan kesejahteraan petani	Nilai Tukar Petani (NTP)	101	3.268.462.703	100,73	221.958.440	100,61	183.574.140	98,95	181.629.485	98,35	98,94	98,95	403.587.925	97,97	12,35	
2	Program peningkatan pemasaran hasil produksi pertanian/perkebunan	Persentase fasilitasi pemasaran hasil produksi Pertanian/Perkebunan Unggulan	30	780.073.574	20		27	38.023.000	25	9.757.000	92,59	25,66	25	9.757.000	83,33	1,25	
3	Program peningkatan penerapan teknologi pertanian/perkebunan	Produktivitas Padi (ton/ha)	6	11.846.131.595	4,5	932.065.775	5,6	631.010.660	5,6	611.209.070	100,00	96,86	5,6	1.543.274.845	93,33	13,03	
		Produktivitas Cabe (ton/ha)	12		5		10,5		10,6		100,95		10,6		88,33		
		Produktivitas Bawang (ton/ha)	15		6,5		12,5		7,2		57,60		7,2		48,00		
		Produktivitas Kakao (ton/ha)	1,4		1		1,25		1		80,00		1		71,43		
4	Program peningkatan produksi pertanian/perkebunan	Produksi padi (ton)	43.000	25.248.783.076	41.515	3.151.950.006	38.588	1.375.464.250	36.266	1.309.721.750	93,98	95,22	36.266	4.461.671.756	84,34	17,67	
		Produksi cabe (ton)	990		892		985		897,6		91,13		897,6		90,67		
		Produksi bawang (ton)	600		140		300		211,6		70,53		211,6		35,27		
		Produksi Kakao (ton)	1230		1045		1095		1100,2		100,47		1100,2		89,45		
5	Program pemberdayaan penyuluh pertanian/ perkebunan lapangan	Persentase kelompok tani yg menerapkan anjuran teknologi budidaya pertanian	60	1.164.734.970	40	114.735.100	45	43.630.000	40,24	43.526.150	89,42	99,76	40,24	158.261.250	67,07	13,59	
6	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak	Persentase angka kematian ternak	0,35	2.779.548.000	0,37	273.709.029	0,36	662.664.108	0,35	659.885.526	97,22	99,58	0,35	933.594.555	100,00	33,59	
7	Program peningkatan produksi hasil peternakan	Populasi Sapi (ekor)	6202	16.258.140.626	5756	2.477.556.848	5846	5.126.943.820	5849	4.991.534.296	100,05	97,36	5849	7.469.091.144	94,31	45,94	
		Jumlah Produksi Sapi Konsumsi (ton)	1131		914		996		1091		109,54		1091		96,46		
8	Program Peningkatan pemasaran hasil produksi peternakan	Persentase Fasilitasi pemasaran hasil produksi peternakan	35	8.665.012.500	30	636.212.136	31	999.384.925	31	943.912.978	100,00	94,45	31	1.580.125.114	88,57	18,24	

No	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program	Indikator Kinerja Program (Outcome) / Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja dan Anggaran RPJMD Tahun 2022 (Akhir Periode RPJMD)		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RPJMD s/d RKPD Tahun 2018		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun 2019		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun 2019		Tingkat Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun 2019 (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RKPD s/d Tahun 2019		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RPJMD s/d Tahun 2019		OPD Penanggung Jawab
			K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
3.06	PERDAGANGAN												-		-		DINAS KOPERASI DAN UKM
1	Program Perlindungan Konsumen dan pengamanan perdagangan	Persentase peningkatan pelaku usaha yang tertib niaga	80	4.399.509.179	55	622.279.547	65	1.154.900.700	65	977.436.100	100,00	84,63	65	1.599.715.647	81,25	36,36	
		Persentase peningkatan jumlah komoditi yg diperdagangkan	5,5		3		4		4		100,00		4		72,73		
2	Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri	Jumlah Kerjasama Perdagangan (kerjasama)	35	35.057.217.130	30	3.815.839.751	32	6.750.898.975	32	4.361.531.280	100,00	64,61	32	8.177.371.031	91,43	23,33	
3	Program Pembinaan pedagang kaki lima dan asongan	Persentase Pedagang Kaki Lima dan Asongan yang mematuhi SOP	90	13.356.159.525	65	1.811.142.670	75	1.887.538.872	75	1.865.138.652	100,00	98,81	75	3.676.281.322	83,33	27,52	
3.07.	PERINDUSTRIAN												-		-		DINAS TENAGA KERJA DAN PERINDUSTRIAN
1	Program peningkatan Kapasitas Iptek Sistem Produksi	Persentase industri yang menerapkan standarisasi mutu produk	2,75	4.140.317.000	1,5	379.072.164	2	365.170.000	2	228.253.355	100,00	62,51	2	607.325.519	72,73	14,67	
3	Program Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri	Persentase industri yang menerapkan teknologi tepat guna	3,35	4.114.347.743	3	736.163.850	3,2	302.037.000	3	73.458.228	93,75	24,32	3	809.622.078	89,55	19,68	
4	Program Penataan Struktur Industri	Jumlah produk industri yang mendapat sertifikat produk	6	18.848.892.835	2	6.676.408.893	1	4.910.812.756	1	3.846.265.477	100,00	78,32	1	10.522.674.370	16,67	55,83	
5	Program Pengembangan Sentra - sentra Industri Potensial	Persentase sentra/klaster industri yang tertata	60	5.486.850.000	20		20	46.603.550	40	40.343.000	200,00	86,57	40	40.343.000	66,67	0,74	
4.	FUNGSI PENDUKUNG URUSAN												-		-		
4.01	SEKRETARIAT DAERAH												-		-		SETDAKO
1	Program peningkatan pelayanan kedinasan kepala daerah/wakil kepala daerah	Persentase peningkatan pelayanan kedinasan kepala daerah/wakil kepala daerah	100	15.538.142.980	100	3.279.683.052	100	3.786.451.500	100	3.588.608.110	100,00	94,77	100	6.868.291.162	100,00	44,20	

No	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program	Indikator Kinerja Program (Outcome) / Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja dan Anggaran RPJMD Tahun 2022 (Akhir Periode RPJMD)		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RPJMD s/d RKPd Tahun 2018		Target Kinerja dan Anggaran RKPd Tahun 2019		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RKPd Tahun 2019		Tingkat Capaian Kinerja dan Anggaran RKPd Tahun 2019 (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RKPd s/d Tahun 2019		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RPJMD s/d Tahun 2019		OPD Penanggung Jawab
			K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
2	Program peningkatan sistem pengawasan internal dan pengendalian pelaksanaan kebijakan KDH	Persentase peningkatan pelayanan kedinasan kepala daerah/wakil kepala daerah	100	149.980.000	100	24.971.860	100	3.686.000	100	3.685.780	100,00	99,99	100	28.657.640	100,00	19,11	
3	Program penataan peraturan perundang-undangan	Persentase penyelesaian masalah hukum yang diproses secara non litigasi	90	4.516.600.489	60	505.034.804	70	340.741.375	60	305.571.078	85,71	89,68	60	810.605.882	66,67	17,95	
4	Program Penataan Kelembagaan dan Organisasi Daerah	Persentase Perangkat Daerah yang dibentuk Sesuai Perundang-undangan	100	1.390.975.559	100	131.811.483	100	88.598.720	100	68.262.025	100,00	77,05	100	200.073.508	100,00	14,38	
5	Program Peningkatan Pengendalian Administrasi Pembangunan	Persentase pengelola kegiatan yang tertib administrasi sesuai dengan aturan	96,5	928.974.020	90	81.319.697	92,5	24.815.025	93	21.571.815	100,54	86,93	93	102.891.512	96,37	11,08	
6	Program Pembinaan dan Pengawasan jasa konstruksi	Persentase tertib administrasi terhadap Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah	100	5.915.087.430	100	686.006.576	100	684.317.775	100	635.730.000	100,00	92,90	100	1.321.736.576	100,00	22,35	
8	Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Kehidupan Beragama	Persentase peningkatan zakat/wakaf yang dikumpulkan melalui lembaga/ Badan Zakat/ Wakaf	5	4.849.472.497	3	474.186.204	3,8	485.072.000	4,78	457.424.754	125,79	94,30	4,78	931.610.958	95,60	19,21	
		Persentase masjid yang dikelola secara optimal	75		55		60		60		100,00		60		80,00		
9	Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan	Persentase rekomendasi hasil koordinasi bidang ekonomi yang ditindak lanjuti	100	1.701.866.119	100	210.776.679	100	50.818.200	100	34.934.960	100,00	68,74	100	245.711.639	100,00	14,44	
12	Program Peningkatan Pendidikan Usaha Kesehatan Sekolah	Persentase Sekolah/Madrasah yang mencapai Strata yang Maksimal	100	1.757.919.323	100	154.538.381	100	164.362.450	100	160.692.750	100,00	97,77	100	315.231.131	100,00	17,93	
13	Program penyelenggaraan pemerintahan umum dan perangkat daerah	Peringkat LPPD	12	10.442.463.400	15	756.693.530	16	1.136.317.200	30	946.592.739	53,33	83,30	30	1.703.286.269	40,00	16,31	
14	Program peningkatan produksi daerah	Persentase lembaga yang memanfaatkan data perkembangan produksi daerah	100	2.415.893.050	100	131.677.468	100	157.867.800	100	89.568.800	100,00	56,74	100	221.246.268	100,00	9,16	

No	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program	Indikator Kinerja Program (Outcome) / Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja dan Anggaran RPJMD Tahun 2022 (Akhir Periode RPJMD)		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RPJMD s/d RKPD Tahun 2018		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun 2019		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun 2019		Tingkat Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun 2019 (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RKPD s/d Tahun 2019		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RPJMD s/d Tahun 2019		OPD Penanggung Jawab
			K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
15	Program Peningkatan Peran dan Fungsi Lembaga Sosial Keagamaan	Persentase organisasi/lembaga sosial dan keagamaan yang aktif	83	17.492.711.152	67	747.213.675	74	2.555.972.030	75	1.290.164.450	101,35	50,48	75	2.037.378.125	90,36	11,65	
4.02	SEKRETARIAT DPRD												-		-		SEKRETARIAT DPRD
1	Program peningkatan kapasitas lembaga perwakilan rakyat daerah	Persentase fasilitasi rapat rapat dan persidangan DPRD tepat waktu	100	96.908.080.000	100	11.510.321.945	100	12.909.469.000	100	9.255.242.161	100,00	71,69	100	20.765.564.106	100,00	21,43	
		Jumlah Produk Hukum DPRD yang difasilitasi (buah)	15		10		11		14		127,27		14		93,33		
5.	FUNGSI PENUNJANG URUSAN																
5.01	INSPEKTORAT KOTA												-		-		INSPEKTORAT
1	Program Peningkatan Sistem Pengawasan Internal dan Pengendalian Pelaksanaan Kebijakan Kepala Daerah	Persentase rekomendasi hasil pemeriksaan Eksternal yang ditindaklanjuti	60	3.574.072.000	60	1.023.277.240	60	84.411.700	60	68.904.650	100,00	81,63	60	1.092.181.890	100,00	30,56	
2	Peningkatan Profesionalisme Tenaga Pemeriksa dan Aparatur Pengawasan	Tingkat/level kapabilitas APIP	3	17.521.666.333	3	585.857.051	3	479.358.750	3	443.572.992	100,00	92,53	3	1.029.430.043	100,00	5,88	
3	Program penataan dan penyempurnaan kebijakan sistem dan prosedur pengawasan	Persentase penyelesaian pengaduan gratifikasi yang ditindaklanjuti di lingkungan perangkat daerah	100	3.143.796.000	100	491.433.713	100	279.331.306	100	269.469.734	100,00	96,47	100	760.903.447	100,00	24,20	
5.02	PERENCANAAN PEMBANGUNAN												-		-		BAPPEDA
1	Program Pengembangan data/informasi	Persentase ketersediaan data/informasi perencanaan pembangunan daerah	95	1.755.110.830	80	304.245.731	80	87.437.010	80	84.893.997	100,00	97,09	80	389.139.728	84,21	22,17	
2	Program Kerjasama Pembangunan	Persentase kerjasama daerah yang ditindaklanjuti	90	475.165.066	90	150.792.611	90	8.128.000	90	8.013.700	100,00	98,59	90	158.806.311	100,00	33,42	
3	Program Perencanaan Pengembangan Wilayah Strategis dan cepat tumbuh	Persentase PD bidang IPW yang telah memiliki dokumen perencanaan yang baik, konsisten dan selaras	100	510.381.671	100	75.917.767	100	9.480.225	100	8.472.950	100,00	89,37	100	84.390.717	100,00	16,53	

No	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program	Indikator Kinerja Program (Outcome) / Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja dan Anggaran RPJMD Tahun 2022 (Akhir Periode RPJMD)		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RPJMD s/d RKPD Tahun 2018		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun 2019		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun 2019		Tingkat Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun 2019 (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RKPD s/d Tahun 2019		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RPJMD s/d Tahun 2019		OPD Penanggung Jawab
			K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
4	Program Perencanaan Pengembangan Kota-kota menengah dan besar	Persentase hasil koordinasi perencanaan pengembangan kota-kota menengah dan besar yang ditindaklanjuti	100	1.042.253.430	100	307.772.862	100	27.377.125	100	25.878.500	100,00	94,53	100	333.651.362	100,00	32,01	
5	Program peningkatan kapasitas kelembagaan perencanaan pembangunan daerah	Persentase faskel yang menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik	100	537.525.903	82,98	155.570.350	85,11	78.377.010	92,55	78.015.420	108,74	99,54	92,55	233.585.770	92,55	43,46	
6	Program perencanaan pembangunan daerah	Persentase konsistensi program RKPD terhadap program RPJMD	98,8	9.516.395.742	100	3.512.054.260	95,24	972.603.138	88,76	967.718.414	93,20	99,50	88,76	4.479.772.674	89,84	47,07	
		Persentase usulan masyarakat dan stakeholder yang sesuai dengan prioritas pembangunan daerah	70		50		55		65		118,18		65		92,86		
		Persentase Perangkat Daerah yang mencapai target kinerja tahunan rata-rata minimal 90 %	100		100		100		98,21		98,21		98,21		98,21		
7	Program perencanaan pembangunan bidang ekonomi	Persentase PD lingkup bidang ekonomi yang telah memiliki dokumen perencanaan yang baik, konsisten dan selaras	100	1.438.091.878	100	584.172.182	100	15.089.650	100	14.450.550	100,00	95,76	100	598.622.732	100,00	41,63	
8	Program Perencanaan Pembangunan Sosial Budaya	Persentase PD lingkup bidang sosial dan budaya yang telah memiliki dokumen perencanaan yang baik, konsisten dan selaras	100	1.724.408.408	100	208.472.521	100	45.544.400	100	43.329.355	100,00	95,14	100	251.801.876	100,00	14,60	
9	Program Penyusunan Aksi Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi (PPK) Pemerintah Daerah	Persentase Rencana Aksi PPK dengan Kategori Minimal Baik (Hijau)	100	251.674.250	100	64.408.660	100	5.313.000	100	5.240.725	100,00	98,64	100	69.649.385	100,00	27,67	
5.03	KEUANGAN												-		-		BADAN KEUANGAN DAERAH
	Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah	Persentase realisasi belanja terhadap anggaran belanja	90	36.707.708.521	87	21.417.080.999	95	5.020.988.413	86,51	2.851.854.091	91,06	56,80	86,51	24.268.935.090	96,12	66,11	
		Persentase sisa lebih perhitungan anggaran tahun lalu terhadap total pendapatan	10		9		<10		13,49		74,13		13,49		74,13		
		Laporan Keuangan berbasis Akrual	Ada		Ada		Ada		Ada		100,00		Ada		100,00		

No	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program	Indikator Kinerja Program (Outcome) / Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja dan Anggaran RPJMD Tahun 2022 (Akhir Periode RPJMD)		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RPJMD s/d RKPD Tahun 2018		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun 2019		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun 2019		Tingkat Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun 2019 (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RKPD s/d Tahun 2019		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RPJMD s/d Tahun 2019		OPD Penanggung Jawab
			K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
		Persentase RKBMD yang diakomodir dalam APBD	96,64		80,64		83,67		84,22		100,66		84,22		87,15		
		Persentase realisasi PAD	100		106		100		113,29		113,29		100		100,00		
2	Program Peningkatan Pelayanan BLUD	Persentase fasilitasi pembiayaan yang lancar dari total pembiayaan	80	7.200.000.000	80	4.319.738.603	80	1.400.000.000	80	1.224.854.977	100,00	87,49	80	5.544.593.580	100,00	77,01	
5.04	KEPEGAWAIAN SERTA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN												-		-		BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN SDM
1	Program peningkatan kapasitas sumberdaya aparatur	Persentase jabatan yang diisi sesuai dengan kompetensi	64	6.726.422.970	30	1.205.830.846	40	1.254.879.600	45	1.202.551.385	112,50	95,83	45	2.408.382.231	70,31	35,80	
2	Program pembinaan dan pengembangan aparatur	Persentase database kepegawaian yang tersedia secara lengkap	100	5.812.094.401	100	1.670.579.577	100	1.097.481.945	100	773.782.125	100,00	70,51	100	2.444.361.702	100,00	42,06	
		Persentase laporan kesalahan data kepegawaian yang ditindaklanjuti	100		100		100		100		100,00		100		100,00		
		Persentase penyelesaian produk layanan	100		100		100		100		100,00		100		100,00		
		Persentase penerimaan PNS sesuai dengan formasi yang dibutuhkan	100		-		100		-		-		-		-		
		Persentase penyusunan formasi yang sesuai dengan analisis jabatan	100		100		100		100		100,00		100		100,00		
		Persentase Prestasi Kerja PNS Bernilai Baik	99,5		98,5		98,85		98,85		100,00		98,85		99,35		
5.05	PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN																BAPPEDA
1	Program Pengembangan Inovasi Daerah	Persentase hasil penelitian yang ditindak lanjuti stakeholder (jumlah penelitian yang ditindaklanjuti dibagi jumlah seluruh penelitian dikali 100%)	95	2.798.940.853	80	983.085.099	80	409.274.200	90,91	388.375.960	113,64	94,89	90,91	1.371.461.059	95,69	49,00	
6.	URUSAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK																

No	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program	Indikator Kinerja Program (Outcome) / Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja dan Anggaran RPJMD Tahun 2022 (Akhir Periode RPJMD)		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RPJMD s/d RKPD Tahun 2018		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun 2019		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun 2019		Tingkat Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun 2019 (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RKPD s/d Tahun 2019		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RPJMD s/d Tahun 2019		OPD Penanggung Jawab
			K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
6.01	KANTOR KESBANG POL																KANTOR KESBANGPOL
1	Program Pendidikan Politik Masyarakat	Persentase Ormas yang aktif	90,64	2.656.653.180	85	678.947.425	90,64	355.545.210	93	346.299.500	102,60	97,40	93	1.025.246.925	102,60	38,59	
2	Program pengembangan wawasan kebangsaan	Persentase penanganan konflik yang terjadi di tengah masyarakat	100	15.443.180.962	95	2.728.011.409	100	1.292.806.028	100	1.807.989.800	100,00	139,85	100	4.536.001.209	100,00	29,37	
3	Program Kemitraan Pengembangan Wawasan Kebangsaan	Jumlah sosialisasi yang diadakan (kali)	26	1.099.706.930	6	232.335.350	5	211.474.200	5	197.636.100	100,00	93,46	10	429.971.450	38,46	39,10	
6.02	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH												-		-		BPBD
1	Program Pencegahan Dini dan Penanganan Korban Bencana Alam	Presentase kelompok masyarakat di daerah rawan bencana yang siap menghadapi bencana	18,36	11.177.375.812	17,34	393.405.475	18,36	616.863.074	74,47	592.041.850	405,61	95,98	74,47	985.447.325	405,61	8,82	
		Presentase kejadian bencana yang bisa ditangani sesuai standar kapasitas penanggulangan bencana	100		100		100		100		100,00		100		100,00		
7.	PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN																
7.01	KECAMATAN PAYAKUMBUH BARAT												-		-		KECAMATAN PAYAKUMBUH BARAT
1	Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Kehidupan Beragama	Persentase santri yang aktif	85	1.325.952.550	60	214.816.300	70	75.900.000	70	68.071.800	100,00	89,69	70	282.888.100	82,35	21,33	
2	Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat	Persentase lembaga kemasyarakatan yang aktif	100	2.891.645.880	100	1.715.728.962	100	868.693.906	100	843.269.585	100,00	97,07	100	2.558.998.547	100,00	88,50	
3	Program peningkatan partisipasi masyarakat dalam membangun desa	Persentase kehadiran peserta musrenbang	100	959.021.200	100	425.566.600	100	184.993.000	100	178.503.880	100,00	96,49	100	604.070.480	100,00	62,99	
4	Program Penyelenggaraan Pemerintahan Umum dan Perangkat Daerah	Persentase pengaduan pelayanan masyarakat yang ditindaklanjuti	100	18.685.845.010	100	2.987.494.835	100	1.505.255.039	100	1.455.288.045	100,00	96,68	100	4.442.782.880	100,00	23,78	
		Nilai IKM	91		85		87		87,11		100,13		87,11		95,73		

No	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program	Indikator Kinerja Program (Outcome) / Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja dan Anggaran RPJMD Tahun 2022 (Akhir Periode RPJMD)		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RPJMD s/d RKPD Tahun 2018		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun 2019		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun 2019		Tingkat Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun 2019 (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RKPD s/d Tahun 2019		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RPJMD s/d Tahun 2019		OPD Penanggung Jawab
			K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
7.02	KECAMATAN PAYAKUMBUH TIMUR																KECAMATAN PAYAKUMBUH TIMUR
1	Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Kehidupan Beragama	Persentase santri yang aktif	85	760.138.555	60	504.949.000	70	63.897.500	70	50.099.900	100,00	78,41	70	555.048.900	82,35	73,02	
2	Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat	Persentase lembaga kemasyarakatan yang aktif	100	3.628.800.463	100	522.583.639	100	518.496.152	100	489.465.650	100,00	94,40	100	1.012.049.289	100,00	27,89	
3	Program peningkatan partisipasi masyarakat dalam membangun desa	Persentase kehadiran peserta musrenbang	100	797.986.050	100	129.184.000	100	147.241.700	100	128.915.250	100,00	87,55	100	258.099.250	100,00	32,34	
4	Program Penyelenggaraan Pemerintahan Umum dan Perangkat Daerah	Persentase pengaduan pelayanan masyarakat yang ditindaklanjuti	100	16.368.218.930	100	882.335.473	100	877.274.279	100	831.505.860	100,00	94,78	100	1.713.841.333	100,00	10,47	
		Nilai IKM	91		85		85		85,23		100,27		85,23		93,66		
7.03	KECAMATAN PAYAKUMBUH UTARA																KECAMATAN PAYAKUMBUH UTARA
1	Program peningkatan kualitas pelayanan kehidupan beragama	Persentase santri yang aktif	85	752.755.200	60	113.470.250	70	83.393.950	70	79.057.275	100,00	94,80	70	192.527.525	82,35	25,58	
2	Program peningkatan keberdayaan masyarakat	Persentase lembaga kemasyarakatan yang aktif	100	3.630.300.900	100	711.742.050	100	646.344.575	100	623.778.316	100,00	96,51	100	1.335.520.366	100,00	36,79	
3	Program peningkatan partisipasi masyarakat dalam membangun desa	Persentase kehadiran peserta musrenbang	100	718.433.000	100	136.471.370	100	152.743.500	100	151.634.000	100,00	99,27	100	288.105.370	100,00	40,10	
4	Program penyelenggaraan pemerintahan umum dan perangkat daerah	Persentase pengaduan pelayanan masyarakat yang ditindaklanjuti	100	23.482.591.286	100	1.138.606.272	100	1.090.904.740	100	1.083.494.102	100,00	99,32	100	2.222.100.374	100,00	9,46	
		Nilai IKM	91		85		88		88,28		100,32		88,28		97,01		
7.04	KECAMATAN PAYAKUMBUH SELATAN																KECAMATAN PAYAKUMBUH SELATAN
1	Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Pedesaan	Persentase lembaga kemasyarakatan yang aktif	100	2.749.055.630	100	654.334.540	100	353.442.500	100	311.181.750	100,00	88,04	100	965.516.290	100,00	35,12	

No	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program	Indikator Kinerja Program (Outcome) / Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja dan Anggaran RPJMD Tahun 2022 (Akhir Periode RPJMD)		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RPJMD s/d RKPd Tahun 2018		Target Kinerja dan Anggaran RKPd Tahun 2019		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RKPd Tahun 2019		Tingkat Capaian Kinerja dan Anggaran RKPd Tahun 2019 (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RKPd s/d Tahun 2019		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RPJMD s/d Tahun 2019		OPD Penanggung Jawab
			K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
2	Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam membangun desa	Persentase kehadiran peserta musrenbang	100	590.745.670	100	166.925.855	100	99.171.900	100	91.244.725	100,00	92,01	100	258.170.580	100,00	43,70	
3	Program Penyelenggaraan Pemerintahan Umum dan Perangkat Daerah	Persentase pengaduan pelayanan masyarakat yang ditindaklanjuti	100	16.369.853.961	100	1.236.302.952	100	578.698.650	100	562.466.602	100,00	97,20	100	1.798.769.554	100,00	10,99	
		Nilai IKM	90		83		85		80,42		94,61		80,42		89,36		
4	Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Kehidupan Beragama	Persentase santri yang aktif	85	423.108.610	60	181.173.900	70	53.720.600	70	52.158.650	100,00	97,09	70	233.332.550	82,35	55,15	
7.05	KECAMATAN LAMPOSI TIGO NAGORI												-		-		KECAMATAN LAMPOSI TIGO NAGORI
1	Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Pedesaan	Persentase lembaga kemasyarakatan yang aktif	100	2.691.061.970	100	726.283.730	100	378.091.600	100	370.920.240	100,00	98,10	100	1.097.203.970	100,00	40,77	
2	Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Membangun Desa	Persentase kehadiran peserta musrenbang	100	523.184.298	100	137.382.445	100	49.009.400	100	48.875.420	100,00	99,73	100	186.257.865	100,00	35,60	
3	Program peningkatan Kualitas kehidupan Beragama	Persentase santri yang aktif	85	698.680.750	60	205.826.120	70	50.353.000	70	50.050.340	100,00	99,40	70	255.876.460	82,35	36,62	
4	Program Penyelenggaraan Pemerintahan Umum dan Perangkat Daerah	Persentase pengaduan pelayanan masyarakat yang ditindaklanjuti	100	15.052.383.019	100	831.107.058	100	422.148.480	100	440.430.238	100,00	104,33	100	1.271.537.296	100,00	8,45	
		Nilai IKM	89		81		81		84,85		104,75		84,85		95,34		

Sumber data : Hasil Pengendalian dan evaluasi kinerja Perangkat Daerah Tahun 2019



2.2.2. Evaluasi Capaian Indikator Kinerja Utama

Dalam mengevaluasi Indikator Kinerja Utama maka digunakan interpretasi interval nilai realisasi kinerja yang mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah yang untuk memudahkan direpresentasikan dengan notifikasi berupa lambang sebagai dijabarkan pada tabel II-141

Tabel II-141
Skala Nilai Peringkat Kinerja

Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja	Notifikasi
$\geq 91\%$	Sangat Tinggi	
$76\% \leq 90\%$	Tinggi	
$66\% \leq 75\%$	Sedang	
$51\% \leq 65\%$	Rendah	
$\leq 50\%$	Sangat Rendah	

Dalam penilaian kinerja tersebut, gradasi nilai (skala intensitas) kinerja suatu indikator dapat dimaknai sebagai berikut:

- Hasil Sangat Tinggi dan Tinggi
Gradasi ini menunjukkan pencapaian/realisasi kinerja capaian telah memenuhi target dan berada diatas persyaratan minimal kelulusan penilaian kinerja.
- Hasil Sedang
Gradasi cukup menunjukkan pencapaian/realisasi kinerja capaian telah memenuhi persyaratan minimal.
- Hasil Rendah dan Sangat Rendah
Gradasi ini menunjukkan pencapaian/realisasi kinerja capaian belum memenuhi/masih di bawah persyaratan minimal pencapaian kinerja yang diharapkan.

Sesuai dengan sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam RPJMD Kota Payakumbuh Tahun 2017-2022 terdapat 14 sasaran strategis untuk mencapai visi-misi Kepala Daerah dengan 30 Indikator Kinerja Utama (IKU). Hasil evaluasi capaian Indikator Kinerja Utama digambarkan pada tabel II-142.

Tabel II-142
Capaian Indikator Kinerja Utama Kota Payakumbuh Tahun 2019

	Sasaran	Indikator Sasaran	Target	Realisasi	%	Kategori
1	Meningkatnya kualitas pendidikan	1 Jumlah sekolah (SD, SMP) yang berakreditasi A	74	75	101,35	
2	Meningkatnya status kesehatan masyarakat	2 Angka Usia Harapan Hidup	73,60	73,61	100,01	
3	Meningkatnya Pemberdayaan Perempuan	3 Indeks Pemberdayaan Gender (IDG)	61,80	62,30	100,81	
4	Meningkatnya penanggulangan kemiskinan	4 Tingkat Kemiskinan	5,66	5,68	100,35	
		5 Tingkat Pengangguran	6,62	4,11	161,07	
5	Meningkatnya prestasi Atlet	6 Jumlah Atlet Berprestasi Tingkat Nasional	11	20	181,82	

Sasaran		Indikator Sasaran		Target	Realisasi	%	Kategori
6	Meningkatkan Produktivitas Sektor Strategis	7	Kontribusi sektor Perdagangan terhadap PDRB	24,02	23,93	97,83	
		8	Kontribusi sektor Perindustrian terhadap PDRB	6,02	5,50	94,35	
		9	Kontribusi Sektor Sektor Pertanian terhadap PDRB	7,44	7,64	100,00	
		10	Persentase peningkatan kunjungan wisata	5,10	5,11	100,20	
7	Meningkatnya iklim usaha dan investasi di Kota Payakumbuh	11	Nilai Realisasi Investasi (Miliar Rupiah)	196,90	232,6	120,16	
		12	Persentase Usaha Kecil Menengah terhadap UMKM	28,15	15,49	55,02	
8	Meningkatnya Kualitas Koperasi	13	Persentase Peningkatan SHU Koperasi	12,15	9,01	74,12	
9	Meningkatnya kualitas dan kuantitas infrastruktur perkotaan	14	Persentase pelayanan air minum	98,80	99,12	100,32	
		15	Persentase panjang jalan status Kota dalam kondisi mantap	72,06	72,25	100,26	
		16	Persentase Sistem drainase skala kota	45,95	58,95	128,29	
		17	Persentase kesesuaian pemanfaatan ruang	79,20	79,23	100,04	
		18	Persentase daerah irigasi berkinerja baik	79,10	80,60	101,90	
		19	Persentase ketersediaan fasilitas umum perkotaan	83,33	66,67	80,01	
10	Meningkatnya kualitas lingkungan hidup	20	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	57,25	59,66	104,21	
11	Mewujudkan Perumahan dan pemukiman yang layak	21	Persentase luas kawasan kumuh	1,62	0,84	192,86	
12	Meningkatnya kualitas dan akuntabilitas layanan pemerintahan	22	Nilai Evaluasi AKIP Kota	BB	BB	100,00	
		23	Opini BPK	WTP	WTP	100,00	
		24	Persentase Perangkat Daerah terintegrasi Teknologi Informasi	45,16	45,16	100,00	
		25	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	80,35	81,66	101,63	
		26	Indeks Reformasi Birokrasi	55,00	71,66	130,29	
13	Meningkatnya pengamalan ajaran agama	27	Persentase sekolah yang menerapkan pendidikan karakter berkategori baik	28,72	47,62	165,81	
		28	Persentase peningkatan zakat/wakaf yang dikumpulkan melalui lembaga/ Badan Zakat/ Wakaf	3,80	4,78	125,79	
14	Menguatnya lembaga agama dan adat dalam tata kehidupan masyarakat	29	Persentase lembaga keagamaan yang aktif	40,00	60,00	150,00	
		30	Persentase lembaga adat yang aktif	95,00	100,00	105,26	



Dari tabel II-142 terlihat bahwa dari 30 Indikator Kinerja Utama (IKU), terdapat satu Indikator Kinerja Utama yang berkategori rendah, yaitu Persentase Usaha Kecil Menengah terhadap UMKM yang terealisasi sebesar 55,02%, dimana dari target 28,15% yang terealisasi hanya 15,49%. Ini disebabkan peningkatan usaha mikro/pemula masih lebih besar dibandingkan peningkatan skala usaha mikro menjadi usaha kecil. Perkembangan usaha mikro menjadi kecil terhalang karena orientasi pelaku usaha lebih banyak untuk pemenuhan kebutuhan harian daripada pengembangan usahanya. Sedangkan peningkatan SHU Koperasi juga hanya berkinerja sedang, karena dari target sebesar 12,15% hanya terealisasi 9,01% atau hanya 74,12%, ini disebabkan masih banyak koperasi yang tidak aktif bahkan masuk dalam rencana program pembubaran dan asetnya tidak dihitung lagi dalam perhitungan pertumbuhan aset koperasi. Kemudian indikator ketersediaan fasilitas umum perkotaan terealisasi sebesar 80,01% atau berkategori baik. Ini berarti bahwa penyediaan fasilitas umum perkotaan masih perlu diprioritaskan, sehingga dapat meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

2.2.3. Evaluasi Capaian Indikator Kinerja Daerah (IKD)

Sama halnya dengan evaluasi terhadap IKU di atas, maka evaluasi terhadap Indikator Kinerja Daerah (IKD) juga menggunakan interpretasi skala nilai peringkat kinerja yang mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017. Sedangkan evaluasi dilakukan sesuai dengan aspek dan urusan pemerintahan yang dilaksanakan dan tertuang dalam RPJMD Kota Payakumbuh Tahun 2017-2022.

2.2.3.1. Aspek Kesejahteraan Masyarakat

Indikator Kinerja yang digunakan untuk mengukur kesejahteraan dan pemerataan ekonomi adalah pertumbuhan ekonomi, laju inflasi dan PDRB perkapita yang dapat dilihat pada tabel II-143.

Tabel II-143
Capaian Kinerja Aspek Kesejahteraan Masyarakat Tahun 2019

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%	Status Capaian
1.	Pertumbuhan Ekonomi	%	6,20	5,92	95,48	
2.	Laju Inflasi	%	4,44	1,72	258,14	
3.	PDRB Perkapita (ADHB)	juta rupiah	43,87	50,36	122,17	
4.	Nilai Koefisien Gini	Nilai	0,301	0,280	107,50	
5.	Tingkat kemiskinan	%	5,66	5,68	99,65	
6.	Tingkat Pengangguran	%	6,62	4,11	161,07	
7.	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	Skor	78,60	78,95	100,44	
8.	Angka Rata-rata Lama Sekolah	Tahun	10,60	10,72	101,13	
9.	Angka Harapan Lama Sekolah (HLS)	Tahun	14,49	14,25	98,34	
10.	Angka Usia Harapan Hidup (AHH)	Tahun	73,60	73,61	100,01	

Dari angka-angka capaian tersebut seluruhnya menunjukkan kategori “sangat tinggi” walaupun terdapat beberapa target yang kurang tercapai dari target yang ditetapkan, seperti pertumbuhan ekonomi yang turun 0,13 point dari tahun sebelumnya. Penurunan angka pertumbuhan ekonomi mengikuti tren pertumbuhan ekonomi global yang rata – rata juga mengalami penurunan.

2.2.3.2. Aspek Pelayanan Umum

A. Layanan Urusan Wajib Terkait Pelayanan Dasar

a. Pendidikan

Untuk Urusan Pendidikan terdapat 2 (dua) indikator utama yang digunakan untuk melihat capaian kinerja urusan ini, yaitu Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM) yang dinilai sesuai dengan jenjang pendidikan yang menjadi kewenangan Kota Payakumbuh. Capaian kinerja untuk Urusan Pendidikan dapat dilihat pada tabel II-144 :

Tabel II-144
Capaian Indikator Kinerja Urusan Pendidikan Tahun 2019

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%	Status Capaian
1.	Angka Partisipasi Kasar (APK)					
a.	APK PAUD	%	75,70	81,49	107,65	
b.	APK SD/MI/Paket A	%	125,05	122,53	102,06	
c.	APK SMP/MTs/Paket B	%	158,10	165,51	104,69	
2.	Angka Partisipasi Murni					
a.	Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A	%	109,75	110,16	100,37	
b.	Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B	%	120,15	125,30	104,28	
3	Jumlah prestasi siswa					
a.	Jumlah prestasi siswa tingkat provinsi	Prestasi	16	30	187,5	
b.	Jumlah prestasi siswa tingkat nasional	Prestasi	2	4	200	
4	Akreditasi Sekolah					
a.	Jumlah sekolah (SD, SMP) yang berakreditasi A	Sekolah	74	75	101,35	
b.	Jumlah Lembaga PAUD dan Dikmas yang terakreditasi	Sekolah	7	9	128,57	
5	Kelulusan dan Rata – Rata Nilai Ujian					
a.	Angka kelulusan	%	100	100	100	
b.	Rata-rata Nilai Ujian Nasional SD	Nilai	7,70	7,29	94,67	
c.	Rata-rata Nilai Ujian Nasional SMP	Nilai	5,85	5,81	99,32	

Dari 12 sub indikator yang menjadi acuan untuk menilai keberhasilan pelaksanaan urusan pendidikan, seluruh indikator tersebut dapat tercapai dengan baik dengan status capaian “sangat tinggi”. Walaupun untuk target pada indikator rata-rata nilai UN SD dan SMP belum tercapai sesuai dengan target yang ditetapkan.

b. Kesehatan

Untuk mengevaluasi efektifitas capaian kinerja urusan kesehatan dapat dilihat pada tabel II-145.



Tabel II-145
Capaian Indikator Kinerja Urusan Kesehatan Tahun 2019

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%	Status Capaian
1	Jumlah Kasus Kematian Bayi	jumlah	26	10	260	
2	Jumlah Kasus Kematian Ibu melahirkan	jumlah	3	0	300	
3	Persentase Balita Gizi Buruk	%	<3	0,1	100	
4	Jumlah kasus Kematian Balita	jumlah	<11	1	100	
5	Persentase Penanganan Kasus Penyakit Menular berpotensi KLB	%	100	100	100	
6	Persentase Penanganan Kasus Penyakit Tidak Menular	%	100	100	100	
7	Persentase cakupan pelayanan kesehatan dasar	%	89	97,29	109,31	
8	Cakupan pelayanan kesehatan rujukan	%	100	100	100	
9	Persentase Kelurahan STBM	%	90	100	111,11	
10	Persentase Kemandirian Masyarakat Hidup Sehat	%	80	78,40	102,04	
11	Persentase Peningkatan Mutu Pengelolaan Obat dan Perbelkes	%	85	100	117,65	
12	Persentase IRTP sesuai standar kesehatan	%	65	65	100	

Dari tabel di atas terlihat bahwa pada tahun 2019 kinerja urusan kesehatan menunjukkan pencapaian sangat tinggi, ini ditunjukkan dari 12 indikator kinerja yang seluruhnya tercapai sebagaimana target yang ditetapkan.

c. Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

Untuk melihat capaian kinerja pelaksanaan Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan ruang dapat dilihat pada tabel II-146

Tabel II-146
Capaian Indikator Kinerja Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Tahun 2019

No	Indikator kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%	Status Capaian
1	Persentase rumah yang terlayani air minum perpipaan	%	92,97	96,37	103,65	
2	Persentase irigasi dengan kondisi baik	%	79,10	80,60	101,90	
3	Persentase Penataan sungai	%	21,69	23,38	107,80	
4	Persentase panjang jalan status kota dalam kondisi mantap	%	72,06	72,25	100,26	
5	Persentase jalan kota yang memiliki drainase	%	45,95	58,95	128,29	
6	Persentase Kepatuhan Pembangunan sesuai dokumen tata ruang	%	32,02	33,75	105,40	

Dari tabel di atas dinyatakan bahwa capaian kinerja untuk Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang juga menunjukkan capaian yang “sangat tinggi” sebagaimana 6 indikator untuk urusan ini yang seluruhnya melebihi target yang ditetapkan.

d. Perumahan dan Kawasan Permukiman

Untuk mengevaluasi capaian pelaksanaan kegiatan Urusan Perumahan dan Kawasan Permukiman dapat dilihat pada tabel II-147.

Tabel II-147
Capaian Indikator Kinerja Urusan Perumahan dan Kawasan Permukiman Tahun 2019

No	Indikator kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%	Status Capaian
1	Persentase Rumah Layak Huni	%	93,81	94,22	100,43	
2	Persentase pengurangan Backlog	%	3,04	4,80	157,89	
3	Persentase rumah bersanitasi layak	%	91,22	93,23	102,20	
4	Luas pengurangan kawasan kumuh	Ha	5,60	19,70	351,78	

Dari 4 (empat) indikator yang menjadi acuan untuk melihat capaian kinerja Urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman seluruhnya mencapai kinerja yang sangat tinggi melebihi target yang telah ditetapkan.

e. Ketenteraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat

Untuk mengevaluasi capaian pelaksanaan urusan Ketenteraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat dapat dilihat pada tabel II-148.

Tabel II-148
Capaian Indikator Kinerja Urusan Ketenteraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat Tahun 2019

No	Indikator kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%	Status Capaian
1	Penegakkan Perda	%	100	100	100	
2	Rasio jumlah polisi pamong praja per 10.000 penduduk	Rasio	8	9,8	122,5	
3	Rasio jumlah Linmas per jumlah 10.000 penduduk	Rasio	48	57,98	120,79	
4	Rasio pos siskamling per jumlah desa/ kelurahan	Unit	2	2	100	
5	Cakupan pelayanan penanganan kebakaran	%	124,33	124,33	100	
6	Persentase aparaturnya pemadam kebakaran yang memenuhi standar kualifikasi	%	40,91	85,71	209,51	

Capaian kinerja untuk urusan Ketenteraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat sudah mencapai dan melebihi target yang ditetapkan, dari 6 (enam) indikator pada urusan ini, seluruhnya menunjukkan capaian kinerja “sangat tinggi”.

f. Sosial

Untuk mengukur capaian kinerja pada Urusan Sosial dapat dilihat pada tabel II-149



Tabel II-149
Capaian Indikator Urusan Sosial Tahun 2019

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%	Status Capaian
1	Angka Kemiskinan	%	5,66	5,68	99,65	
2	Persentase Rumah Tangga Sasaran (RTS) yang keluar dari basis data terpadu	%	0,20	7,93	3965,00	
3	Persentase PSKS yang berdaya dalam penyelenggaraan kesos	%	50,00	66,66	133,32	
4	Persentase PMKS yang tertangani oleh PSKS	%	99,70	98,85	99,14	

Dari tabel di atas, terdapat 4 (empat) indikator untuk melihat kinerja Urusan Sosial, rata-rata memiliki capaian kinerja “sangat tinggi”.

B. Urusan Wajib Terkait Non Pelayanan Dasar

a. Ketenagakerjaan

Untuk Urusan Ketenagakerjaan target dan capaian kinerja tergambar pada tabel II-150.

Tabel II-150
Capaian Indikator Urusan Ketenagakerjaan Tahun 2019

No	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	%	Status Capaian
1	Tingkat Pengangguran	%	6,62	4,11	161,07	
2	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	%	71,30	68,06	95,45	

Dari tabel di atas terlihat bahwa 2 (dua) indikator kinerja untuk mengukur kinerja Urusan Ketenagakerjaan, yaitu Tingkat Pengangguran dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) yang keduanya sudah berstatus capaian “sangat tinggi” walaupun Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) tidak mencapai target yang ditetapkan dan hanya terealisasi sebesar 95,45%. Ini disebabkan sebagian besar tamatan SLTA/SMK melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi.

b. Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

Untuk melihat sejauh mana capaian kinerja Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, maka dapat dilihat dari indikator pada tabel II-151.

Tabel II-151
Capaian Indikator Kinerja Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Tahun 2019

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%	Status Capaian
1	Indeks Pembangunan Gender (IPG)	Nilai	98,52	98,51	99,99	
2	Tingkat Kategori Capaian Anugerah Parahita Ekapraya (APE)	Kategori	-	-	-	-
3	Tingkat kategori capaian Kota Layak Anak (KLA)	Kategori	Madya	Madya	100	
4	Jumlah kebijakan terkait hak dan perlindungan anak	Jumlah	1	1	100	
5	Persentase penanganan kasus kekerasan terhadap perempuan dan	%	95	100	105,26	

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%	Status Capaian
	anak (termasuk TPPO)					
6	Persentase Keterwakilan perempuan dalam berpolitik (DPRD)	%	8	8	100	
7	Persentase kekerasan terhadap anak	%	0,061	0,0385	158,44	
8	Persentase kekerasan terhadap perempuan	%	0,092	0,0395	232,91	

Untuk Tahun 2019, terdapat 7 (tujuh) indikator untuk urusan ini, seluruhnya sudah mencapai dan melebihi target yang ditetapkan sehingga capaian kinerja bernilai “sangat tinggi”.

c. Urusan Pangan

Pada urusan Pangan, terdapat 5 (lima) indikator yang menjadi alat ukur capaian kinerja sebagaimana tergambar pada tabel II-152.

Tabel II-152
Capaian Indikator Kinerja Urusan Pangan Tahun 2019

No	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	%	Status Capaian
1	Skor Pola Pangan Harapan (PPH) berbasis ketersediaan	skor	86,00	87,64	101,91	
2	Skor PPH Konsumsi	skor	82	82	100	
3	Tingkat Keamanan Pangan	Indeks	sedang	sedang	100	
4	Stabilisasi harga :					
	a. Beras	%	≤10	3,13	100	
	b. Cabe	%	≤25	22,80	100	
	c. Bawang	%	≤10	17,25	57,97	
5	Stabilisasi Pasokan	%	≥77	79,00	100	

Dari tabel di atas terlihat bahwa capaian kinerja untuk indikator pada urusan pangan masih terdapat 1 (satu) indikator yang berstatus rendah, yaitu stabilisasi harga bawang yang hanya terealisasi 57,97% dari target yang ditetapkan. Ini disebabkan produksi dalam daerah tidak mencukupi, sehingga pasokan masih tergantung dari luar daerah yang didatangkan oleh pedagang besar dan harga sangat fluktuatif tergantung pasokan, padahal permintaan untuk bawang cukup tinggi di Kota Payakumbuh.

d. Urusan Pertanahan

Untuk melihat capaian pelaksanaan Urusan Pertanahan dapat dilihat pada tabel II-153.

Tabel II-153
Capaian Indikator Kinerja Urusan Pertanahan Tahun 2019

No	Indikator kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%	Status Capaian
1	Persentase sertifikasi aset tanah dan bangunan pemko	%	59,55	59,47	99,87	

Untuk tahun 2019, jumlah tanah yang sudah disertifikasi mencapai 135 bidang tanah atau baru 59,47% dari 227 yang ada. Namun capaian untuk indikator ini sudah berstatus “sangat tinggi”.



e. Urusan Lingkungan Hidup

Untuk mengevaluasi efektifitas pelaksanaan urusan lingkungan hidup dapat dilihat pada tabel II-154.

Tabel II-154
Capaian Indikator Kinerja Bidang Lingkungan Hidup Tahun 2019

No	Indikator kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%	Status Capaian
1	Persentase RTH Publik	%	16,25	22,99	141,48	
2	Indeks Kualitas Air	nilai	75,00	70,83	94,44	
3	Indeks Kualitas Udara	nilai	80,00	93,73	117,16	
4	Persentase usaha yang memenuhi baku mutu lingkungan hidup	%	46,03	42,22	91,72	
5	Persentase cakupan pelayanan persampahan	%	91,22	89,40	98,00	

Dari tabel di atas terlihat bahwa dari 5 (lima) indikator kinerja untuk urusan lingkungan hidup, seluruhnya berkinerja “sangat tinggi” walaupun dalam pencapaian target ada yang belum tercapai, yaitu Indeks Kualitas Air, Persentase usaha yang memenuhi baku mutu lingkungan hidup dan Persentase cakupan pelayanan persampahan, ini disebabkan tingginya target tahunan untuk kualitas air di Sungai Batang Agam yang mana nilai hasil pengujian di tahun 2019 masih “tercemar sedang” sebagaimana tahun sebelumnya, masih banyak usaha industri kecil yang ada di Kota Payakumbuh yang belum mematuhi aturan pengelolaan terhadap limbah mereka.

f. Urusan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

Untuk melihat capaian kinerja pelaksanaan urusan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel II-155
Capaian Indikator Kinerja Urusan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Tahun 2019

No	Indikator kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%	Status Capaian
1	<i>Contracepsi Prevalens Rate (CPR)</i>	%	76,80	70,03	91,19	
2	Cakupan Pelayanan Program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga (KKBPk)	%	74,00	74,00	100	

Dari 2 (dua) indikator yang menjadi acuan untuk urusan ini keduanya berstatus “sangat tinggi”. Capaian CPR sebesar 70,03 % berarti masih ada sekitar 30% penduduk usia produktif yang tidak ber-KB, walaupun secara target capaiannya telah sangat tinggi .

g. Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Capaian kinerja Urusan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil tahun 2019 dapat dilihat pada tabel II-156. Dari tabel tersebut terlihat bahwa terdapat 7 (tujuh) indikator kinerja untuk urusan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, semuanya tercapai dengan status capaian “sangat tinggi”. Ini mengindikasikan bahwa urusan kependudukan dan pencatatan sipil dapat dilaksanakan dengan baik di Kota Payakumbuh.

Tabel II-156
Capaian Indikator Kinerja Urusan Kependudukan dan Catatan Sipil Tahun 2019

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%	Status Capaian
1	Cakupan kepemilikan KTP	%	88,00	99,69	113,28	
2	Cakupan kepemilikan Akte kelahiran (0 – 18 Tahun)	%	89,00	94,52	106,20	
3	Cakupan kepemilikan KK	%	100,00	100,00	100	
4	Cakupan kepemilikan akte kematian	%	40,00	70,55	176,37	
5	Persentase penduduk yang memiliki dokumen kependudukan	%	79,25	89,81	113,32	
6	Persentase Penyelesaian Penerbitan dokumen kependudukan tepat waktu	%	90,00	100	111,11	
7	Rata-rata lama waktu penyelesaian pengurusan dokumen	hari	1	1	100	

h. Urusan Perhubungan

Untuk melihat capaian pelaksanaan Urusan Perhubungan dapat dilihat pada tabel II-157.

Tabel II-157
Capaian Indikator Kinerja Urusan Perhubungan Tahun 2019

No	Indikator kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%	Status Capaian
1	Persentase masyarakat yang menggunakan sarana angkutan umum	%	67,48	94,77	140,44	
2	Persentase ketersediaan terminal angkutan penumpang	%	70,75	100	141,34	
3	Jumlah rute pelayanan angkutan umum dalam kota	Rute	13	13	100	
4	Nilai survey IKM Pelayanan Transportasi	angka	90,28	89,28	98,89	
5	Persentase Penurunan angka kecelakaan lalu lintas	%	73,25	146,67	200,23	

Sama halnya dengan urusan sebelumnya, maka untuk urusan perhubungan, dari 5 (lima) indikator kinerja semuanya tercapai dengan status kinerja 'sangat tinggi'. Meskipun terdapat satu indikator yang belum tercapai sesuai dengan target yang ditetapkan, yaitu nilai survey IKM perhubungan, karena penetapan target yang cukup tinggi. Namun dengan nilai ini menjadi acuan bagi Perangkat Daerah Pelaksana untuk meningkatkan pelayanannya pada tahun berikutnya.

i. Urusan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah

Pada urusan Usaha Kecil dan Menengah terdapat 4 (empat) indikator yang menjadi ukuran kinerja urusan ini dengan capaian sebagaimana tertera pada tabel II-158.

Urusan koperasi menjadi capaian yang terendah pada tahun 2019 ini, karena dari 4 (empat) indikator untuk mengukur kinerjanya tidak ada yang tercapai sesuai target yang ditentukan, bahkan indikator persentase pertumbuhan tenaga kerja sektor UMKM hanya 1,5% saja dari target 10% atau hanya tercapai 10,71% dengan status "sangat kurang". Sedangkan



persentase UKM terhadap UMKM bertatus “kurang” dan persentase peningkatan SHU koperasi serta persentase pertumbuhan aset koperasi berstatus cukup. Kondisi di atas antara lain disebabkan karena :

1. Peningkatan usaha mikro/pemula masih lebih besar dibandingkan dengan peningkatan skala usaha mikro menjadi usaha kecil, peralihan usaha mikro ke kecil terhalang karena usaha mikro lebih berorientasi kepada pemenuhan kebutuhan harian daripada pengembangan usahanya.
2. Banyak tenaga kerja lebih memilih untuk berusaha sendiri/usaha mikro daripada bekerja di tempat usaha lain.
3. Dalam 2 (dua) tahun terakhir banyak jumlah koperasi yang dikategorikan tidak aktif/masuk program pembubaran. Di samping itu kurang responnya para pengurus/pengelola koperasi terhadap program revitalisasi usaha koperasi.
4. Banyak aset koperasi yang tidak dihitung lagi dalam perhitungan pertumbuhan aset koperasi.

Tabel II-158
Capaian Indikator Kinerja Urusan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Tahun 2019

No	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	%	Status Capaian
1	Persentase UKM terhadap UMKM	%	28,15	15,49	55,03	
2	Persentase pertumbuhan tenaga kerja sektor UMKM	%	14,00	1,50	10,71	
3	Persentase Peningkatan SHU Koperasi	%	12,15	9,01	74,16	
4	Persentase pertumbuhan aset koperasi	%	6,50	4,33	66,62	

j. Penanaman Modal

Pada bidang Penanaman modal terdapat 4 (empat) indikator yang menjadi alat ukur capaian kinerja yang tergambar pada tabel II-159.

Tabel II-159
Capaian Indikator Urusan Penanaman Modal Tahun 2019

No	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	%	Status Capaian
1	Jumlah investor	orang	936	1.539	164,42	
2	Nilai Survey Kepuasan Masyarakat	Nilai	82,20	93,49	113,73	
3	Jumlah penurunan pengaduan perizinan masyarakat	%	6	3	200	
4	Nilai realisasi investasi	Milyar rupiah	196,90	232,6	118,13	

Dari 4 (empat) indikator yang digunakan untuk melihat kinerja pada urusan ini, semuanya sudah melebihi target yang ditetapkan dan berstatus “sangat tinggi”.

k. Kepemudaan dan Olah Raga

Pada Urusan Kepemudaan dan Olah Raga, target dan capaian kinerja dapat digambarkan pada tabel II-160. Terdapat 2 indikator yang berstatus “sangat kurang”, yaitu peringkat pemuda pelopor tingkat nasional dan pemuda pada lomba wirausaha tingkat provinsi dan nasional, yang mana tidak ada wakil Kota Payakumbuh yang masuk dalam peringkat baik nasional dan provinsi. Demikian juga peringkat pramuka tingkat provinsi yang hanya

peringkat ke-tiga. Sedangkan jumlah organisasi kepemudaan yang aktif dan perolehan medali pada even olah raga tingkat daerah dapat melebihi target dengan status “sangat tinggi”.

Tabel II-160
Capaian Indikator Kinerja Urusan Kepemudaan dan Olah Raga Tahun 2019

No	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	%	Status Capaian
1	Peringkat pemuda pelopor tingkat nasional	Peringkat	1	0	0	
2	Peringkat pramuka tk. Propinsi	Regu	2	3	66,67	
3	Peringkat pemuda pada lomba wirausaha muda tk. Propinsi dan tk. nasional	Peringkat	1	0	0	
4	Jumlah organisasi kepemudaan yang aktif	organisasi	24	24	100	
5	Jumlah medali pada even olahraga tingkat daerah	Medali	30	60	200	

I. Statistik

Untuk melihat capaian kinerja urusan statistik dapat dilihat dari pencapaian indikator kinerja pada tabel II-161.

Tabel II-161
Capaian Indikator Kinerja Urusan Statistik Tahun 2019

No	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	%	Status Capaian
1	Jumlah dokumen statistik yang tersedia	Buah	4	4	100	

Kinerja pada urusan statistik untuk tahun 2019 menunjukkan pencapaian 100%, dimana indikator hanya mensyaratkan keberadaan dokumen Buku Payakumbuh Dalam Angka, Buku Kecamatan Dalam Angka, Buku PDRB dan Buku NTP dengan status “sangat tinggi”.

m. Kebudayaan

Terdapat 2 (dua) indikator yang menjadi alat ukur capaian kinerja urusan Kebudayaan sebagaimana tergambar pada tabel II-162.

Tabel II-162
Capaian Indikator Kinerja Urusan Kebudayaan Tahun 2019

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%	Status Capaian
1	Jumlah Benda Cagar Budaya (BCB) yang dilindungi	unit	20	26	130	
2	Jumlah kelompok seni dan budaya yang aktif	grup	71	15	21,13	

Dari tabel di atas terlihat jika capaian kinerja untuk indikator jumlah kelompok seni dan budaya yang aktif hanya teralisasi sebesar 15 grup dari target 71 grup kesenian atau hanya terealisasi 21,13%. Ini disebabkan menurunnya minat masyarakat untuk melestarikan seni dan budaya. Diharapkan adanya pembinaan dan stimulasi untuk pemberian bantuan berupa peralatan kesenian bagi grup dan kelompok seni dan budaya di kelurahan dan nagari. Sedangkan BCB yang dilindungi dapat terealisasi melebihi target yang ditetapkan.



n. Perpustakaan

Untuk melihat capaian kinerja pelaksanaan Urusan Perpustakaan dapat dilihat dari pencapaian indikator kinerja pada tabel II-163.

Tabel II-163
Capaian Indikator Kinerja Urusan Perpustakaan Tahun 2019

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%	Status Capaian
1	Jumlah pengunjung perpustakaan	Orang	10,500	15,102	143,82	

Pada urusan Perpustakaan hanya ada 1 (satu) indikator kinerja, yaitu jumlah pengunjung perpustakaan yang capaiannya melebihi target yang ditetapkan dengan status “sangat tinggi”. Kondisi ini cukup menggembirakan walaupun dengan kondisi fisik bangunan perpustakaan yang belum representatif. Ini menandakan bahwa minat baca di Kota Payakumbuh sudah cukup baik.

o. Kearsipan

Capaian kinerja urusan kearsipan dapat dilihat pada tabel II-164.

Tabel II-164
Capaian Indikator Kinerja Urusan Kearsipan Tahun 2019

No.	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	%	Status Capaian
1	Jumlah khasanah arsip	berkas	8.000	8.594	107,42	

Capaian kinerja pada urusan Kearsipan sangat baik, dimana dari indikator tersebut, yaitu jumlah khasanah arsip sudah melebihi target yang ditetapkan. Dari target sebanyak 8.000 berkas terealisasi mencapai 8.594 berkas atau mencapai 107,42% berstatus “sangat tinggi”.

C. Pelayanan Urusan Pilihan

a. Kelautan dan Perikanan

Untuk melihat capaian kinerja pada Urusan Kelautan dan Perikanan dapat dilihat dari pencapaian indikator kinerja pada tabel II-165.

Tabel II-165
Capaian Indikator Kinerja Urusan Kelautan dan Perikanan Tahun 2019

No	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	%	Status Capaian
1	Produksi ikan konsumsi	ton	520	520,11	100,02	
2	Angka Konsumsi Ikan	%	31,50	31,52	100,06	

Pada Urusan Kelautan dan Perikanan terdapat 2 (dua) indikator yang menggambarkan keberhasilan untuk sektor ini, yaitu produksi ikan konsumsi dan angka konsumsi ikan. Kedua indikator tersebut dapat dicapai dan melebihi target yang ditetapkan dengan status capaian “sangat tinggi”.

b. Pariwisata

Capaian kinerja Urusan Pariwisata tergambar pada tabel II-166. Dari tabel tersebut terlihat jika capaian kinerja untuk bidang pariwisata yaitu persentase peningkatan kunjungan wisatawan sudah melebihi target yang ditetapkan, bahkan realisasinya melebihi 100% dari target yang ditetapkan atau dengan status “sangat tinggi”. Ini disebabkan semakin baik dan

efektifnya peran pemerintah dan masyarakat dalam even-even yang dapat menarik minat wisatawan untuk datang berkunjung khususnya objek-objek wisata di Payakumbuh.

Tabel II-166
Capaian Indikator Kinerja Urusan Pariwisata Tahun 2019

No	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	%	Status Capaian
1	Persentase peningkatan kunjungan wisatawan	%	5,10	5,11	100,20	

c. Pertanian

Untuk Urusan Pertanian terdapat 5 (lima) indikator yang menjadi alat ukur capaian kinerja sebagaimana tergambar pada tabel II-167.

Tabel II-167
Capaian Indikator Kinerja Urusan Pertanian Tahun 2019

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%	Status Capaian
1	Produksi padi	Ton	38.588	39.800	103,14	
2	Produksi cabe	Ton	985	897,6	91,13	
3	Produksi bawang	Ton	300	211,60	70,53	
4	Produksi Kakao	Ton	1.095	3.000,2	273,99	
5	Jumlah sapi	Ekor	5.846	5.849	100,05	

Pada tahun 2019, capaian kinerja untuk indikator bidang pertanian tercapai dengan baik, hanya produksi bawang yang berstatus “sedang” dengan capaian sebesar 70,53%. Dimana realisasi produksi bawang hanya 70,53% dari target sebesar 300 ton. Ini disebabkan luas panen/luas tanam berkurang karena kurangnya minat petani untuk bertanam bawang sebab dihantui resiko gagal panen dan kondisi cuaca bercurah hujan tinggi. Sedangkan untuk indikator lainnya sudah berstatus “sangat tinggi”, walaupun produksi padi dan cabe tidak mencapai target yang ditetapkan, terutama disebabkan adanya pengaruh cuaca, dimana sepanjang tahun 2019 curah hujan sangat tinggi dan beralihnya petani dari bertanam cabe, bawang dan kakao ke bertanam palawija dan jagung.

d. Perdagangan

Pada urusan Perdagangan terdapat 2 (dua) indikator yang menjadi alat ukur capaian kinerja sebagaimana tergambar pada tabel II-168. Dari 2 (dua) indikator tersebut, capaian realisasinya sudah berstatus “sangat tinggi”.

Tabel II-168
Capaian Indikator Kinerja Urusan Perdagangan Tahun 2019

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%	Status Capaian
1	Persentase pertumbuhan omset	%	29	27,05*)	93,28	
2	Kontribusi sektor Perdagangan terhadap PDRB (2010=100)	%	24,02	23,93	99,63	

e. Perindustrian

Terdapat 3 (tiga) indikator yang menjadi alat ukur capaian kinerja Urusan Perindustrian sebagaimana tergambar pada tabel II-169.



Tabel II-169
Capaian Indikator Kinerja Urusan Perindustrian Tahun 2019

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%	Status Capaian
1	Kontribusi sektor Industri Pengolahan terhadap PDRB (2010=100)	%	6,02	5,50	91,36	
2	Persentase peningkatan nilai produksi	%	1,50	1,65	110	
3	Jumlah produk industri yang mendapatkan sertifikat industri	Nilai	8,00	9,00	112,5	

Realisasi kinerja untuk urusan ini sudah tercapai dengan baik berstatus “sangat tinggi” walaupun untuk indikator kontribusi sektor Industri Pengolahan terhadap PDRB tidak tercapai sesuai target. Sedangkan indikator-indikator lainnya sudah melebihi target yang ditetapkan.

D. Fungsi Pendukung

a. Kesekretariatan Daerah

Untuk urusan Pendukung Kesekretariatan Daerah terdapat 5 (lima) indikator kinerja yang akan menggambarkan capaian kerjanya sebagaimana tabel II-170.

Tabel II-170
Capaian Indikator Kinerja Urusan Pendukung Kesekretariatan Daerah Tahun 2019

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%	Status Capaian
1	Nilai akuntabilitas kinerja instansi pemerintah	Nilai	BB	BB	100	
2	Peringkat LPPD	Peringkat	16	30	53,33	
3	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	kategori	baik	baik	100	
4	Persentase jumlah paket lelang yang melalui elektronik	%	100	100	100	
5	Persentase penyelesaian masalah hukum yang diproses secara non litigasi	%	70	60	85,71	

Pada fungsi Pendukung Urusan Kesekretariatan Daerah, pada tahun 2019 terdapat 2 (dua) indikator yang tidak tercapai, yaitu pada indikator Peringkat LPPD yang hanya peringkat 30 nasional dari target 16 atau berstatus rendah, padahal tahun 2018 sudah pada peringkat 15. Sedangkan penyelesaian masalah hukum yang diproses secara non litigasi berstatus tinggi dengan realisasi 85,71% atau tidak mencapai angka yang ditargetkan, disebabkan adanya beberapa perkara yang tidak dapat diselesaikan secara litigasi dan dilanjutkan ke Pengadilan Negeri Payakumbuh dan Pengadilan Tata Usaha Negara. Untuk 3 (tiga) indikator lainnya sudah berstatus “sangat tinggi”.

b. Kesekretariatan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah

Untuk Fungsi Pendukung Urusan Kesekretariatan DPRD terdapat 2 (dua) indikator kinerja yang menggambarkan capaian kerjanya sebagaimana tabel II-171. Dari tabel tersebut terlihat bahwa dari kedua indikator kinerja sudah tercapai dengan baik dan melebihi target yang ditetapkan dan berstatus “sangat tinggi”.

Tabel II-171

Capaian Indikator Kinerja Urusan Pendukung Kesekretariatan DPRD Tahun 2019

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%	Status Capaian
1	Tingkat kepuasan DPRD terhadap pelayanan Sekretariat DPRD dalam memfasilitasi kegiatan	%	76,00	83,00	109,21	
2	Persentase aspirasi masyarakat yang ditanggapi DPRD	%	85,00	100,00	117,64	

E. Fungsi Penunjang

a. Inspektorat

Untuk Urusan Penunjang Inspektorat terdapat 7 (tujuh) indikator kinerja yang akan menggambarkan capaian kerjanya sebagaimana tabel II-172. Dari tabel tersebut terlihat bahwa ketujuh indikator untuk urusan ini sudah melebihi target yang ditetapkan dan berstatus “sangat tinggi”.

Tabel II-172

Capaian Indikator Kinerja Urusan Penunjang Inspektorat Tahun 2019

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%	Status Capaian
1	Persentase Perangkat Daerah yang bebas dari temuan keuangan	%	35,48	77,78	219,22	
2	Persentase Perangkat Daerah yang bebas dari temuan aset	%	35,48	74,07	208,76	
3	Indeks RB pada area pengawasan	indeks	55,00	71,66	130,29	
4	Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan Eksternal yg ditindaklanjuti	%	59,00	86,02	145,79	
5	Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan Internal yg ditindaklanjuti	%	60,00	64,42	107,36	
6	Persentase Perangkat Daerah yg akuntabilitas kerjanya meningkat per tahun	%	61,29	100	163,16	
7	Nilai evaluasi AKIP Inspektorat yg diberikan oleh tim evaluasi AKIP	Nilai	BB	A	110	

b. Perencanaan

Untuk Fungsi Penunjang Urusan Perencanaan terdapat 3 (tiga) indikator kinerja yang akan menggambarkan capaian kerjanya sebagaimana tabel II-173

Tabel II-173

Capaian Indikator Kinerja Urusan Penunjang Perencanaan Tahun 2019

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%	Status Capaian
1	Persentase Pagu Belanja Langsung dalam RKPD yang mengakomodir usulan masyarakat	%	33,00	33,11	100,33	
2	Persentase konsistensi program RKPD terhadap program RPJMD	%	95,24	88,76	93,19	
3	Persentase Indikator RPJMD yang tercapai atau melebihi target	%	89,44	76,79	85,86	



Dari tabel di atas terlihat bahwa untuk urusan ini, ada 1 (satu) indikator yang berstatus “tinggi” dengan persentase capaian hanya sebesar 85,86%, yaitu persentase indikator RPJMD yang tercapai atau melebihi target. Ini disebabkan karena dari 168 indikator kinerja (IKU dan IKD) yang ada di RPJMD, yang mencapai target hanya 129 indikator, sedangkan 39 indikator tidak tercapai sesuai dengan target yang ditetapkan. Dari analisa yang dilakukan, terdapat beberapa target kinerja yang ditetapkan terlalu tinggi serta kinerja yang tidak maksimal dalam pencapaian target, khususnya untuk urusan koperasi, UMKM, pemuda dan olah raga serta pertanian. Untuk indikator lainnya sudah berstatus “sangat tinggi” yang menandakan semakin baiknya kualitas perencanaan pembangunan yang disusun pada tahun 2019.

c. Keuangan

Untuk Urusan Penunjang Keuangan terdapat 3 (tiga) indikator kinerja yang akan menggambarkan capaian kinerjanya sebagaimana tabel II-174.

Tabel II-174
Capaian Indikator Kinerja Urusan Penunjang Keuangan Tahun 2019

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%	Status Capaian
1	Opini laporan keuangan pemerintah daerah	Opini	WTP	WTP	100	
2	Penetapan Perda APBD tepat waktu	Waktu	20 Des	27 Des	95	
3	Kontribusi PAD terhadap pendapatan Daerah	%	12,00	13,29	110,75	

Dari tabel di atas terlihat bahwa seluruh indikator kinerja untuk urusan ini sudah mencapai dan melebihi target yang ditetapkan. Untuk opini laporan keuangan pemerintah daerah masih nilai perkiraan, karena belum ada hasil dari BPK RI. Namun ini merupakan proyeksi yang realistis mengingat Kota Payakumbuh selama ini sudah mencapai WTP selama 6 tahun terakhir. Hanya target penetapan Perda APBD yang sedikit terlambat dari target 20 Desember 2019 menjadi 27 Desember 2019, karena adanya pergantian anggota DPRD pada tahun 2019 ini, namun masih dalam rentang waktu yang dipersyaratkan oleh pemerintah.

d. Kepegawaian

Untuk Urusan Penunjang Kepegawaian terdapat 3 (tiga) indikator kinerja yang akan menggambarkan capaian kinerjanya sebagaimana tabel II-175.

Tabel II-175
Capaian Indikator Kinerja Urusan Penunjang Kepegawaian Tahun 2019

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%	Status Capaian
1	Persentase pegawai yang memiliki sertifikat diklat peningkatan kompetensi manajerial	%	70,68	57,81	81,79	
2	Persentase pegawai yang memiliki sertifikat diklat peningkatan kompetensi teknis	%	54,31	48,86	89,96	
3	Persentase Indeks Kepuasan Pelayanan Administrasi Kepegawaian	%	81,55	83,28	102,12	

Dari tabel di atas terlihat bahwa dari ketiga indikator kinerja yang ada, hanya Indeks Kepuasan Pelayanan Administrasi Kepegawaian yang berstatus “sangat tinggi” sedangkan 2

(dua) indikator lainnya berstatus “tinggi” karena belum mencapai target yang ditetapkan. Untuk indikator Persentase pegawai yang memiliki sertifikat diklat peningkatan kompetensi manajerial belum tercapai disebabkan keterbatasan anggaran, untuk Diklat PIM II dan PIM III hanya menyertakan masing-masing 1 (satu) orang, sedangkan Diklat PIM IV tidak dilaksanakan pada tahun 2019. Demikian pula untuk indikator Persentase pegawai yang memiliki sertifikat diklat peningkatan kompetensi teknis hanya dilaksanakan bagi 35 orang ASN dari target 200 orang disebabkan keterbatasan anggaran serta prioritas untuk diklat-diklat yang strategis dan dibutuhkan serta diadakan oleh Pemerintah Pusat.

e. Penelitian dan Pengembangan

Untuk Fungsi Penunjang Urusan Penelitian dan Pengembangan, indikator kinerjanya hanya satu, yaitu persentase hasil kelitbangan yang dijadikan dasar dalam perumusan kebijakan yang digambarkan sebagai mana tabel II-176.

Tabel II-176

Capaian Indikator Kinerja Fungsi Penunjang Urusan Penelitian dan Pengembangan Tahun 2019

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%	Status Capaian
1	Persentase hasil kelitbangan yang dijadikan dasar dalam perumusan kebijakan	%	85	90,91	106,69	

Untuk capaian indikator Urusan Penelitian dan Pengembangan sudah melebihi target yang ditetapkan. Dari target sebesar 85% dapat terealisasi 90,91%, ini menggambarkan bahwa hasil kelitbangan sudah menjadi acuan dalam pengambilan kebijakan dalam penyusunan dokumen perencanaan. Dimana dari beberapa penelitian yang dilaksanakan, hasilnya sudah menjadi acuan dalam perencanaan, khususnya penelitian di bidang pendidikan.

F. Kesatuan Bangsa dan Politik

Untuk Urusan Kesatuan Bangsa dan Politik, terdapat 2 (dua) indikator dengan capaian sebagai tergambar dalam tabel II-177.

Tabel II-177

Capaian Indikator Kinerja Pada Urusan Kesatuan Bangsa dan Politik Tahun 2019

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%	Status Capaian
1	Persentase penanganan konflik yang terjadi di tengah masyarakat	%	100	100	100	
2	Persentase ormas yang aktif	%	90,64	93	98,27	

Dari tabel di atas terlihat bahwa dari 2 (dua) indikator untuk urusan ini sudah berkategori “sangat tinggi” walaupun untuk ormas yang aktif belum tercapai sesuai target yang ditetapkan. Karena dari 36 ormas yang terdaftar, hanya 29 ormas yang masih aktif.

G. Penanggulangan Bencana Daerah

Untuk Urusan Penanggulangan Bencana Daerah, terdapat 2 (dua) indikator dengan capaian sebagai terdapat pada tabel II-178. Dengan semakin intensifnya arahan dari pemerintah terhadap kesiapsiagaan terhadap bencana, maka BPBD Kota Payakumbuh sangat giat dalam sosialisasi dan menyiapkan masyarakat terhadap potensi bencana yang akan menimpa. Dari tabel II-178 terlihat bahwa kedua indikator untuk urusan ini sudah mencapai target yang ditetapkan dengan status capaian “sangat tinggi”.



Tabel II-178
Capaian Indikator Kinerja Urusan Penanggulangan Bencana Daerah Tahun 2019

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%	Status Capaian
1	Persentase kelompok masyarakat di daerah rawan bencana yang siap menghadapi bencana	%	17,34	74,47	429,46	
2	Persentase kejadian bencana yang bisa ditangani sesuai standar kapasitas penanggulangan bencana	%	100	100	100	

H. Kewilayahan

Sedangkan untuk Urusan Kewilayahan, terdapat 2 (dua) indikator dan capaian sebagai berikut.

Tabel II-179
Capaian Indikator Kinerja Urusan Kewilayahan Tahun 2019

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%	Status Capaian
1	Persentase pengaduan pelayanan masyarakat yang ditindaklanjuti	%	100	100	100	
2	Persentase lembaga kemasyarakatan (LPM, PKK, RT/RW) yang aktif	%	100	100	100	

Dari tabel di atas terlihat bahwa kedua indikator untuk urusan ini, yaitu Persentase pengaduan pelayanan masyarakat yang ditindaklanjuti dan Persentase lembaga kemasyarakatan (LPM, PKK, RT/RW) yang aktif sudah mencapai target yang ditetapkan dengan status “sangat tinggi”.

2.2.3.3. Aspek Daya Saing Daerah

Aspek Daya Saing Daerah dilihat dari 4 (empat) indikator beserta capaian kinerjanya sebagaimana digambarkan tabel II-180.

Tabel II-180
Capaian Indikator Kinerja Aspek Daya Saing Daerah Tahun 2019

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%	Status Capaian
1	Produktifitas Total Daerah	Rp. Jt	90,74	108,73	119,82	
2	Pengeluaran konsumsi rumah tangga per kapita	Rp. Ribu	1954,43	1325,40	67,81	
3	Nilai Tukar Petani	%	100,61	98,95	98,35	
4	Rasio Ketergantungan	%	54,41	53,86	101,02	

Dari tabel di atas terlihat bahwa dari keempat indikator untuk urusan ini, hanya Pengeluaran konsumsi rumah tangga per kapita yang tidak tercapai sesuai target, karena selama tahun 2019 rata-rata pengeluaran konsumsi RT di Kota Payakumbuh hanya sebesar Rp. 1.325.400,- per bulan yang dipergunakan untuk konsumsi makanan dan non makanan. Sedangkan untuk indikator yang lain berstatus “sangat tinggi”, walaupun Nilai Tukar Petani tidak mencapai target, hanya sebesar 95,85 atau hasil yang diterima petani tidak sebanding dengan pengeluarannya. Berarti untuk petani terjadi penurunan kemakmuran dari usaha yang mereka lakukan. Dari 5 (lima) subsektor yang menjadi acuan dalam penilaian NTP, ternyata subsektor peternakan hanya memberi kontribusi sebesar 91,64 terendah

dibanding subsektor lainnya yang nilainya melebihi 100. Ini dapat dipahami dimana usaha peternakan memerlukan waktu yang lama untuk menghasilkan bagi peternak.

Dari semua capaian di atas, maka digambarkan rekapitulasinya sebagaimana tabel II-181.

Tabel II-181
Rekapitulasi Capaian Kinerja Daerah Kota Payakumbuh Tahun 2019

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%	Status Capaian
A. Aspek Kesejahteraan Masyarakat						
1.	Pertumbuhan Ekonomi	%	6,20	5,92	95,48	
2.	Laju Inflasi	%	4,44	1,72	258,14	
3.	PDRB Perkapita	juta rupiah	43,87	50,36	122,17	
4.	Nilai Koefisien Gini	Nilai	0,301	0,280	107,50	
5.	Angka kemiskinan	%	5,66	5,68	99,65	
6.	Tingkat Pengangguran	%	6,62	4,11	161,07	
7.	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	Skor	78,60	78,95	100,44	
8.	Angka Rata-rata Lama Sekolah	Tahun	10,60	10,72	101,13	
9.	Angka Harapan Lama Sekolah (HLS)	Tahun	14,49	14,25	98,34	
10.	Angka Usia Harapan Hidup (AHH)	Tahun	73,60	73,61	100,01	
B. Aspek Pelayanan Umum						
I. Layanan Urusan Wajib Terkait Pelayanan Dasar						
a. Urusan Pendidikan						
1.	Angka Partisipasi Kasar (APK)					
-	APK PAUD	%	75,70	81,49	107,65	
-	APK SD/MI/Paket A	%	125,05	122,53	102,06	
-	APK SMP/MTs/Paket B	%	158,10	163,51	104,69	
2.	Angka Partisipasi Murni					
-	Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A	%	109,75	110,16	100,37	
-	Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B	%	120,15	125,30	104,28	
-	Jumlah prestasi siswa tingkat provinsi	Prestasi	16	30	187,5	
-	Jumlah prestasi siswa tingkat nasional	Prestasi	2	4	200	
-	Jumlah sekolah (SD, SMP) yang berakreditasi A	Sekolah	74	75	101,35	
-	Jumlah Lembaga PAUD dan Dikmas yang terakreditasi	Sekolah	7	9	128,57	
-	Angka kelulusan	%	100	100	100	
-	Rata-rata Nilai Ujian Nasional SD	Nilai	7,70	7,29	94,67	
-	Rata-rata Nilai Ujian Nasional SMP	Nilai	5,85	5,81	99,32	
b. Urusan Kesehatan						
1	Jumlah Kasus Kematian Bayi	jumlah	26	10	260	
2	Jumlah Kasus Kematian Ibu melahirkan	jumlah	3	0	300	
3	Persentase Balita Gizi Buruk	%	<3	0,1	100	



No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%	Status Capaian
4	Jumlah kasus Kematian Balita	jumlah	<11	1	100	
5	Persentase Penanganan Kasus Penyakit Menular berpotensi KLB	%	100	100	100	
6	Persentase Penanganan Kasus Penyakit Tidak Menular	%	100	100	100	
7	Persentase cakupan pelayanan kesehatan dasar	%	89	97,29	109,31	
8	Cakupan pelayanan kesehatan rujukan	%	100	100	100	
9	Persentase Kelurahan STBM	%	90	100	111,11	
10	Persentase Kemandirian Masyarakat Hidup Sehat	%	80	78,40	102,04	
11	Persentase Peningkatan Mutu Pengelolaan Obat dan Perbelkes	%	85	100	117,65	
12	Persentase IRTP sesuai standar kesehatan	%	65	65	100	
c. Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang						
1	Persentase rumah yang terlayani air minum perpipaan	%	92,97	96,37	103,65	
2	Persentase daerah irigasi dengan kondisi baik	%	79,10	80,60	101,90	
3	Persentase Penataan sungai	%	21,69	23,38	107,80	
4	Persentase panjang jalan status kota dalam kondisi mantap	%	72,06	72,25	100,26	
5	Persentase jalan kota yang memiliki drainase	%	45,95	58,95	128,29	
6	Persentase Kepatuhan Pelaku Pembangunan sesuai dokumen tata ruang	%	32,02	33,75	105,40	
d. Urusan Perumahan dan Kawasan Permukiman						
1	Persentase Rumah Layak Huni	%	93,81	94,22	100,43	
2	Persentase pengurangan Backlog	%	3,04	4,80	157,89	
3	Persentase rumah bersantitas layak	%	91,22	93,23	102,20	
4	Luas pengurangan kawasan kumuh	Ha	5,60	19,70	351,78	
e. Urusan Ketenteraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat						
1	Penegakkan Perda	%	100	100	100	
2	Rasio jumlah polisi pamong praja per 10.000 penduduk	Rasio	8	9,8	122,5	
3	Rasio jumlah Linmas per jumlah 10.000 penduduk	Rasio	48	57,98	120,79	
4	Rasio pos siskamling per jumlah desa/ kelurahan	Unit	2	2	100	
5	Cakupan pelayanan penanganan kebakaran	%	124,33	124,33	100	
6	Persentase aparaturnya pemadam kebakaran yang memenuhi standar kualifikasi	%	40,91	85,71	209,51	
f. Urusan Sosial						
1	Angka Kemiskinan	%	5,66	5,68	99,65	

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%	Status Capaian
2	Persentase Rumah Tangga Sasaran (RTS) yang keluar dari basis data terpadu	%	0,20	7,93	3965,0	
3	Persentase PSKS yang berdaya dalam penyelenggaraan kesos	%	50,00	66,66	133,32	
4	Persentase PMKS yang tertangani oleh PSKS	%	99,70	98,85	99,14	
I. Urusan Wajib Non Pelayanan Dasar						
a. Ketenagakerjaan						
1	Tingkat Pengangguran	%	6,62	4,11	161,07	
2	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	%	71,30	68,06	95,45	
b. Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana						
1	Indeks Pembangunan Gender (IPG)	Nilai	98,52	98,51	99,99	
2	Tingkat Kategori Capaian Anugerah Parahita Ekapraya (APE)	Kategori	-	-	-	-
3	Tingkat kategori capaian Kota Layak Anak (KLA)	Kategori	Madya	Madya	100	
4	Jumlah kebijakan terkait hak dan perlindungan anak	Jumlah	1	1	100	
5	Persentase penanganan kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak (termasuk TPPO)	%	95	100	105,26	
6	Persentase Keterwakilan perempuan dalam berpolitik (DPRD)	%	8	8	100	
7	Persentase kekerasan terhadap anak	%	0,061	0,0385	158,44	
8	Persentase kekerasan terhadap perempuan	%	0,092	0,0395	232,91	
c. Pangan						
1	Skor Pola Pangan Harapan (PPH) berbasis ketersediaan	skor	86,00	87,64	101,91	
2	Skor PPH Konsumsi	skor	82	82	100	
3	Tingkat Keamanan Pangan	Indeks	sedang	sedang	100	
4	Stabilisasi harga					
	a. Beras	%	≤10	3,13	100	
	b. Cabe	%	≤25	22,80	100	
	c. Bawang	%	≤10	17,25	57,97	
5	Stabilisasi Pasokan	%	≥77	79,00	100	
d. Pertanian						
1	Persentase sertifikasi aset tanah dan bangunan pemko	%	59,55	59,47	99,87	
e. Lingkungan Hidup						
1	Persentase RTH Publik	%	16,25	22,99	141,48	
2	Indeks Kualitas Air	%	75,00	70,83	94,44	
3	Indeks Kualitas Udara	%	80,00	93,73	117,16	
4	Persentase usaha yang memenuhi baku mutu lingkungan hidup	%	46,03	42,22	91,72	



No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%	Status Capaian
5	Persentase cakupan pelayanan persampahan	%	91,22	89,40	98,00	
f. Urusan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana						
1	<i>Contrasepsi Prevalens Rate</i>	%	76,80	70,03	91,19	
2	Cakupan Pelayanan Program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga (KKBP)	%	74,00	74,00	100	
g. Urusan Kependudukan dan Pencatatan Sipil						
1	Cakupan kepemilikan KTP	%	88,00	99,69	113,28	
2	Cakupan kepemilikan Akte kelahiran (0-18 Tahun)	%	89,00	94,52	106,20	
3	Cakupan kepemilikan KK	%	100,00	100,00	100	
4	Cakupan kepemilikan akte kematian	%	40,00	70,55	176,37	
5	Persentase penduduk yang memiliki dokumen kependudukan	%	79,25	89,81	113,32	
6	Persentase Penyelesaian Penerbitan dokumen kependudukan tepat waktu	%	90,00	100	111,11	
7	Rata-rata lama waktu penyelesaian pengurusan dokumen	hari	1	1	100	
h. Urusan Perhubungan						
1	Persentase masyarakat yang menggunakan sarana angkutan umum	%	67,48	94,77	140,44	
2	Persentase ketersediaan terminal angkutan penumpang	%	70,75	100	141,34	
3	Jumlah rute pelayanan angkutan umum dalam kota	Rute	13	13	100	
4	Nilai survey IKM Pelayanan Transportasi	angka	90,28	89,28	98,89	
5	Persentase Penurunan angka kecelakaan lalu lintas	%	73,25	146,67	200,23	
i. Koperasi Usaha Kecil dan Menengah						
1	Persentase UKM terhadap UMKM	%	28,15	15,49	55,03	
2	Persentase pertumbuhan tenaga kerja sektor UMKM	%	14,00	1,50	10,71	
3	Persentase Peningkatan SHU Koperasi	%	12,15	9,01	74,16	
4	Persentase pertumbuhan aset koperasi	%	6,50	4,33	66,62	
j. Urusan Penanaman Modal						
1	Jumlah investor	orang	936	1.539	164,42	
2	Nilai Survey Kepuasan Masyarakat	Nilai	82,20	93,49	113,73	
3	Jumlah penurunan pengaduan perizinan masyarakat	%	6	3	200	
4	Nilai Realisasi Investasi	Milyar Rupiah	196,90	232,6	118,13	
k. Urusan Kepemudaan dan Olah Raga						
1	Peringkat pemuda pelopor tingkat nasional	Peringkat	1	0	0	
2	Peringkat pramuka tk. Propinsi	Regu	2	3	150	
3	Peringkat pemuda pada lomba	Peringkat	1	0	0	

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%	Status Capaian
	wirausaha muda tk. Propinsi dan tk. nasional					
4	Jumlah organisasi kepemudaan yang aktif	organisasi	24	24	100	
5	Jumlah medali pada even olahraga tingkat daerah	Medali	30	60	200	
I. Urusan Statistik						
1	Jumlah dokumen statistik yang tersedia	buah	4	4	100	
m. Urusan Komunikasi dan Informasi						
	Persentase Perangkat Daerah yang telah terintegrasi TI	%	29,03	29,03	100	
n. Urusan Kebudayaan						
1	Jumlah Benda Cagar Budaya (BCB) yang dilindungi	unit	20	26	130	
2	Jumlah kelompok seni dan budaya yang aktif	grup	71	15	21,13	
o. Urusan Perpustakaan						
1	Jumlah pengunjung perpustakaan	Orang	10.500	15.102	143,82	
p. Urusan Kearsipan						
1	Jumlah khasanah arsip	berkas	8.000	8.594	107,42	
II. Layanan Urusan Pilihan						
a. Urusan Kelautan dan Perikanan						
1	Produksi ikan konsumsi	Ton	520	520,11	100,02	
2	Angka Konsumsi Ikan	%	31,50	31,52	100,06	
b. Urusan Pariwisata						
1	Persentase peningkatan kunjungan wisatawan	%	5,10	5,11	100,20	
c. Urusan Pertanian						
1	Produksi padi	Ton	38.588	39.800	103,14	
2	Produksi cabe	Ton	985	897,6	91,13	
3	Produksi bawang	Ton	300	211,60	70,53	
4	Produksi Kakao	Ton	1.095	3.000,2	273,99	
5	Jumlah sapi	Ekor	5.846	5.849	100,05	
d. Urusan Perdagangan						
1	Persentase pertumbuhan omset	%	29,00	27,05	93,28	
2	Kontribusi sektor Perdagangan terhadap PDRB (2010=100)	%	24,02	23,93	99,63	
e. Perindustrian						
1	Kontribusi sektor Industri Pengolahan terhadap PDRB (2010=100)	%	6,02	5,50	91,36	
2	Persentase peningkatan nilai produksi	%	1,50	1,65	110	
3	Jumlah Produk Industri yang mendapatkan sertifikat industri	Nilai	8,00	9,00	112,5	
III. Fungsi Pendukung						
a. Kesekretariatan Daerah						
1	Nilai akuntabilitas kinerja instansi pemerintah	Nilai	BB	BB	100	



No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%	Status Capaian
2	Peringkat LPPD	Peringkat	16	30	53,33	
3	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	kategori	baik	baik	100	
4	Persentase jumlah paket lelang yang melalui elektronik	%	100	100	100	
5	Persentase penyelesaian masalah hukum yang diproses secara non litigasi	%	70	60	85,71	
b. Kesekretariatan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah						
1	Indeks kepuasan DPRD terhadap pelayanan Sekretariat DPRD dalam memfasilitasi kegiatan	%	76,00	83,00	109,21	
2	Persentase aspirasi masyarakat yang ditanggapi DPRD	%	85,00	100,00	117,64	
IV. Penunjang						
a. Inspektorat						
1	Persentase Perangkat Daerah yg Bebas dari temuan Keuangan	%	35,48	77,78	219,22	
2	Persentase Perangkat Daerah yg Bebas dari temuan Aset	%	35,48	74,07	208,76	
3	Nilai Indeks RB pada area pengawasan	indeks	55,00	71,66	130,29	
4	Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan Eksternal yg ditindaklanjuti	%	59,00	86,02	145,79	
5	Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan Internal yg ditindaklanjuti	%	60,00	64,42	107,36	
6	Persentase Perangkat Daerah yg akuntabilitas kinerjanya meningkat per tahun	%	61,29	100	163,16	
7	Nilai evaluasi AKIP Inspektorat yg diberikan oleh tim evaluasi AKIP	Nilai	BB	A	110	
b. Perencanaan						
1	Persentase Pagu Belanja Langsung dalam RKPD yang mengakomodir usulan masyarakat	%	33,00	33,11	100,33	
2	Persentase konsistensi program RKPD terhadap program RPJMD	%	95,24	88,76	93,19	
3	Persentase Indikator RPJMD yang tercapai atau melebihi target	%	89,44	76,79	85,86	
c. Keuangan						
1	Opini laporan keuangan pemerintah daerah	Opini	WTP	WTP	100	
2	Penetapan Perda APBD tepat waktu	Waktu	20 Des	27 Des	95	
3	Kontribusi PAD terhadap pendapatan Daerah	%	12,00	13,29	110,75	
d. Kepegawaian						
1	Persentase pegawai yang memiliki sertifikat diklat peningkatan kompetensi manajerial	%	70,68	57,81	81,79	
2	Persentase pegawai yang memiliki sertifikat diklat peningkatan	%	54,31	48,86	89,96	

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%	Status Capaian
	kompetensi teknis					
3	Persentase Indeks Kepuasan Pelayanan Administrasi Kepegawaian	%	81,55	83,28	102,12	
e. Penelitian dan Pengembangan						
1	Persentase hasil kelitbangan yang dijadikan dasar dalam perumusan kebijakan	%	85	90,91	106,69	
f. Kesatuan Bangsa dan Politik						
1	Persentase penanganan konflik yang terjadi di tengah masyarakat	%	100	100	100	
2	Persentase ormas yang aktif	%	90,64	93	98,27	
g. Penanggulangan Bencana Daerah						
1	Persentase kelompok masyarakat di daerah rawan bencana yang siap menghadapi bencana	%	17,34	74,47	429,46	
2	Persentase kejadian bencana yang bisa ditangani sesuai standar kapasitas penanggulangan bencana	%	100	100	100	
h. Kewilayahan						
1	Persentase pengaduan pelayanan masyarakat yang ditindaklanjuti	%	100	100	100	
2	Persentase lembaga kemasyarakatan (LPM, PKK, RT/RW) yang aktif	%	100	100	100	
Aspek Daya Saing Daerah						
1	Produktifitas Total Daerah	Rp. Jt	90,74	108,73	119,82	
2	Pengeluaran konsumsi rumah tangga per kapita	Rp. Ribu	1954,43	1325,40	67,81	
3	Nilai Tukar Petani	%	100,61	98,95	98,35	
4	Rasio Ketergantungan	%	54,41	53,86	101,02	

Dari hasil yang tertuang pada rekapitulasi capaian kinerja daerah Kota Payakumbuh Tahun 2019, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- Terdapat 157 Indikator Kinerja Daerah (IKD) pada tahun 2019 yang digunakan untuk mengukur keberhasilan daerah dalam mewujudkan tujuan dan sasaran pembangunan sesuai yang tertuang dalam RPJMD Kota Payakumbuh Tahun 2017-2022.
- Indikator kinerja dengan status "Sangat Tinggi" mencapai 141 buah indikator atau 89,81%.
- Sedangkan indikator dengan status "Tinggi" hanya 4 buah indikator, yaitu urusan Kesekretariatan Daerah, Perencanaan serta Urusan Kepegawaian.
- Terdapat 3 indikator yang capaiannya berstatus "Sedang", yaitu pada urusan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah, dan Urusan Pertanian.
- Indikator dengan capaian berstatus "Rendah" sebanyak 4 indikator terdapat pada Urusan Pangan, Koperasi Usaha Kecil dan Menengah, Kesekretariatan Daerah serta Aspek Daya Saing.
- Kemudian untuk indikator dengan capaian berstatus "Sangat Rendah" sebanyak 4 indikator terdapat pada Urusan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah, Kepemudaan dan Olah Raga serta Urusan Kebudayaan.



- g. Namun secara keseluruhan, urusan yang paling sedikit kontribusinya terhadap capaian kinerja adalah Urusan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah, yang mana dari 4 indikator tidak ada yang tercapai dan persentase realisasi capaian rata-rata hanya 51,63%. Selanjutnya Urusan Kepemudaan dan Olah Raga, terdapat 2 indikator yang belum tercapai dan nilainya nihil dari 5 indikator yang ada.

2.3. Permasalahan Pembangunan Daerah

2.3.1 Permasalahan Daerah yang Berhubungan Dengan Prioritas dan Sasaran Pembangunan Daerah

Permasalahan daerah yang berhubungan dengan prioritas dan sasaran pembangunan daerah diuraikan pada tabel II-182.

Tabel II-182
Permasalahan Pembangunan Berkaitan dengan Prioritas dan Sasaran

No	Prioritas	Sasaran	Permasalahan
1	Peningkatan Kualitas Pelayanan Bidang Pendidikan, Kesehatan, dan Kebutuhan Dasar Lainnya	a. Meningkatnya kualitas layanan pendidikan b. Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat c. Meningkatnya Pemberdayaan Perempuan d. Meningkatnya penanggulangan kemiskinan dan pengangguran e. Meningkatnya prestasi Atlet	a. Belum meratanya kualitas pendidikan di Kota payakumbuh; b. Peningkatan penyakit menular dan tidak menular; c. Belum optimalnya kualitas pelayanan kesehatan dasar dan rujukan; d. Pandemi Covid 19 yang belum dapat dikendalikan. e. Masih rendahnya Indeks Pemberdayaan Gender (IDG); f. Masih relatif tingginya angka pengangguran dan kemiskinan g. Masih relatif sedikitnya atlet yang berprestasi di tingkat nasional.
2	Peningkatan Perekonomian Yang Tangguh, Unggul, Berdaya Saing dan Berkeadilan dengan Berbasis Ekonomi Kerakyatan	a. Meningkatkan Produktivitas Sektor Strategis b. Meningkatnya iklim usaha dan investasi di Kota Payakumbuh c. Meningkatnya Kesejahteraan Anggota Koperasi	a. Belum optimalnya daya saing produk dan bisnis perdagangan Payakumbuh; b. Belum optimalnya produktifitas industri di Kota Payakumbuh; c. Peningkatan produksi sektor pertanian cenderung stagnan; d. Lambatnya pertumbuhan investasi di Kota Payakumbuh; e. Belum optimalnya daya saing produk dan bisnis sektor UMKM; f. Rendahnya daya saing destinasi pariwisata Kota Payakumbuh; g. Masih terbatasnya koperasi dengan kualitas baik. h. Pandemi Covid – 19 yang mempengaruhi investasi.
3	Peningkatan Penataan Kota, Ketersediaan Infrastruktur dan	a. Meningkatnya kualitas dan kuantitas	a. Belum optimalnya kualitas pelayanan air bersih bagi kawasan permukiman;

No	Prioritas	Sasaran	Permasalahan
	Fasilitas Umum yang Nyaman dan Berkelanjutan	infrastruktur perkotaan b. Meningkatnya kualitas lingkungan hidup c. Mewujudkan Perumahan dan permukiman yang layak	b. Belum optimalnya kualitas dan kuantitas pemenuhan infrastruktur perkotaan seperti jalan kota dalam kondisi mantap, penanganan genangan air, irigasi berkinerja baik, ketersediaan fasilitas umum perkotaan dan kesesuaian dengan dokumen pemanfaatan ruang; c. Belum optimalnya penerapan prinsip-prinsip lingkungan hidup yang sehat dalam berbagai macam aktifitas pembangunan; d. Masih terdapat kawasan kumuh.
4	Peningkatan Tata Pemerintahan yang Baik dan Bersih (<i>Good and Clean Governance</i>)	Meningkatnya kualitas dan akuntabilitas layanan pemerintahan	a. Belum optimalnya penerapan reformasi birokrasi; b. Belum optimalnya penerapan teknologi informasi dan integrasi sistem informasi perangkat daerah.
5	Peningkatan Pengamalan Ajaran Agama dan Budaya	a. Meningkatnya pengamalan ajaran agama b. Menguatnya lembaga agama dan adat dalam tata kehidupan masyarakat	a. Rendahnya muatan pendidikan karakter dan keagamaan pada sekolah negeri; b. Masih kurangnya peran lembaga sosial keagamaan dan ninik mamak dalam membentuk karakter masyarakat.

2.3.2 Identifikasi Permasalahan Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah

Permasalahan pada bagian ini merupakan permasalahan pembangunan berdasarkan urusan yang menyangkut layanan dasar dan tugas/fungsi dari setiap perangkat daerah. Identifikasi permasalahan penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah diuraikan sebagai berikut :

2.3.2.1 Urusan Pemerintahan Wajib yang Berkaitan dengan Pelayanan Dasar

1. Urusan Pendidikan

- a. Belum meratanya kualitas pendidikan di Kota Payakumbuh.
- b. Keterbatasan alokasi/kuota sekolah yang akan diakreditasi oleh BAP, sehingga jumlah SD yang terakreditasi A masih 80,77 % dan SMP masih 66,67 %.
- c. Kekurangan Guru SD yang ASN (Guru kelas, Penjas dan Guru Agama) serta guru SMP pada mata pelajaran tertentu (BP, Keterampilan/TIK, Prakarya, Penjaskes) dan kekurangan ini akan bertambah karena ada yang pensiun serta berhalangan tetap (tidak bisa mengajar).
- d. Rendahnya muatan pendidikan karakter dan keagamaan pada sekolah negeri dibanding pada sekolah swasta tertentu disebabkan kekurangan guru yang mengajar muatan pendidikan karakter dan keagamaan tersebut.
- e. Masih kurangnya kualitas serta terjadinya penurunan kualitas sarana prasarana pada beberapa sekolah.



2. Urusan Kesehatan

- a. Masih rendahnya kesadaran masyarakat dalam melaksanakan PHBS;
- b. Terjadinya pergeseran gaya hidup berdampak pada pergeseran jenis penyakit yang sering muncul (dari Penyakit Menular menjadi Penyakit Tidak Menular); hipertensi, diabetes, TB, dll;
- c. Terjadinya perubahan perilaku masyarakat yang berdampak pada peningkatan jumlah penderita HIV;
- d. Masih kurangnya kompetensi SDM Kesehatan (belum sesuai standar)
- e. Belum semua sarana pelayanan dasar dan rujukan sesuai standar
- f. Belum maksimalnya fungsi Puskesmas Non Rawat Inap dengan layanan PONEB
- g. Belum terpenuhinya kebutuhan SDM kesehatan sesuai standar.
- h. Peningkatan kasus penyakit menular dan tidak menular.
- i. Belum ditemukannya vaksin Covid -19.

3. Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

- a. Belum optimalnya kualitas dan kuantitas pemenuhan infrastruktur perkotaan;
- b. Menurunnya kualitas pelayanan air bersih;
- c. Masih rendahnya ketersediaan bangunan pelengkap jalan;
- d. Belum maksimalnya pengelolaan jaringan irigasi dan pengairan;
- e. Belum optimalnya pemanfaatan dokumen rencana tata ruang sebagai acuan dalam perencanaan pembangunan;
- f. Belum optimalnya pengelolaan perizinan pemanfaatan ruang dan pengaturan pemanfaatan ruang.

4. Urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman

- a. Belum tercapainya target 100% rumah tinggal bersanitasi layak;
- b. Belum optimalnya sambungan air bersih bagi kawasan permukiman;
- c. Masih terdapat kawasan kumuh;
- d. Masih adanya rumah tidak layak huni;
- e. Masih tingginya kebutuhan rumah (*backlog*).

5. Urusan Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat

- a. Masih relatif tingginya kasus Narkoba;
- b. Masih relatif tingginya kasus penyakit masyarakat;
- c. Masih tingginya kasus pelanggaran PERDA.
- d. Belum optimalnya pelayanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana alam maupun kebakaran;

6. Urusan Sosial

- a. Belum terpenuhinya pelayanan kebutuhan dasar bagi PMKS;
- b. Masih kurangnya fasilitas umum yang ramah bagi penyandang disabilitas;
- c. Belum Optimalnya Pemberdayaan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS).
- d. Belum optimalnya pelaksanaan verifikasi dan validasi Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS).

2.3.2.2 Urusan Pemerintahan Wajib yang Tidak Berkaitan dengan Pelayanan Dasar

1. Urusan Tenaga Kerja

- a. Masih rendahnya tingkat pendidikan pencari kerja;
- b. Masih rendahnya jumlah wirausahawan baru sebagai potensi untuk penyediaan lapangan kerja;
- c. Meningkatnya jumlah pengangguran terdidik, yang muncul karena ketidaksesuaian antara spesifikasi lapangan kerja dengan ketersediaan sumber daya;

- d. Belum meratanya perlindungan tenaga kerja (terutama hak-hak, jaminan kesehatan dan keselamatan kerja, proteksi keselamatan kerja dan jaminan pensiun);
 - e. Belum maksimalnya kualitas dan jaringan kerja sama tenaga kerja ke luar negeri dan luar daerah.
 - f. Terjadinya PHK akibat dampak pandemic Covid-19.
2. **Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak**
- a. Masih adanya kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak;
 - b. Masih belum optimalnya pemenuhan terhadap hak-hak anak;
 - c. Belum semua stakeholder memahami konsep PUG.
3. **Urusan Pangan**
- a. Rendahnya pola pangan harapan payakumbuh;
 - b. Tingginya persentase pengeluaran belanja pangan dibandingkan dengan belanja non pangan;
 - c. Masih ditemukan kasus keamanan dan kesehatan makanan di tengah masyarakat.
4. **Urusan Pertanahan**
- a. Banyak lahan yang belum bersertifikat;
 - b. Belum tuntasnya penyelesaian tanah Konsolidasi Tanah Perkotaan (KTP);
5. **Urusan Lingkungan Hidup**
- a. Menurunnya kualitas udara akibat masih adanya pembakaran sampah dan emisi kendaraan bermotor;
 - b. Belum optimalnya perlindungan terhadap kawasan lindung dan sumber mata air;
 - c. Masih rendahnya cakupan pelayanan penanganan dan pengelolaan sampah;
 - d. Belum memadainya sarana prasarana persampahan;
 - e. Belum optimalnya penerapan prinsip-prinsip lingkungan hidup yang sehat dalam berbagai macam aktifitas pembangunan;
 - f. Belum memadainya pengendalian pencemaran polutan dan kualitas udara (emisi kendaraan bermotor);
 - g. Belum optimalnya *law enforcement* (penegakan hukum) terhadap sanksi pelanggaran izin lingkungan.
6. **Urusan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil**
- a. Belum optimalnya proses pengelolaan administrasi dan dokumentasi kependudukan;
 - b. Masih kurangnya kesadaran masyarakat dalam mengurus administrasi kependudukan dan catatan sipil.
7. **Urusan Pemberdayaan Masyarakat dan Kelurahan**
- a. Masih rendahnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan;
 - b. Belum terpenuhinya SPM ditingkat kelurahan.
8. **Urusan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana**
- a. *Contracepsi Prevalens Rate* masih rendah;
 - b. Tingginya pertumbuhan penduduk di Kota Payakumbuh yang lebih dipengaruhi oleh migrasi masuk penduduk;
 - c. Masih tingginya angka TFR (*total fertility rate*);
 - d. Masih terbatasnya pengetahuan masyarakat terhadap pentingnya melaksanakan keluarga berencana;
 - e. Masih kurangnya kuantitas maupun kualitas SDM Petugas KB;
 - f. Rendahnya pemahaman masyarakat terhadap ketahanan keluarga.

**9. Urusan Perhubungan**

- a. Belum tersedianya areal parkir baik penumpang maupun barang secara layak;
- b. Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap perilaku berlalu lintas yang baik;
- c. Belum adanya sistem transportasi wilayah yang memperhitungkan kenyamanan pengguna, keterkaitan dan keterpaduan antar moda dan antar wilayah;
- d. Belum optimalnya kualitas sarana prasarana perhubungan; Belum optimalnya pengelolaan terminal penumpang;
- e. Belum tersedianya terminal angkutan barang;

10. Urusan Komunikasi dan Informatika

- a. Belum optimalnya Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi oleh birokrasi terutama untuk peningkatan pelayanan publik;
- b. Belum optimalnya integrasi sistem informasi daerah yang telah tersedia dan cukup baik dalam pelaksanaan pemerintahan;
- c. Terbatasnya kemampuan dan keahlian SDM dalam mengelola informasi dan komunikasi;
- d. Belum meratanya ketersediaan infrastruktur informatika.

11. Urusan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah

- a. Rendahnya jumlah koperasi yang memiliki akuntabilitas yang baik;
- b. Belum optimalnya diversifikasi produk koperasi;
- c. Lambatnya pertumbuhan skala usaha UMKM;
- d. Belum terbangunnya kelembagaan UMKM yang kuat;
- e. Kecenderungan menurunnya jumlah anggota koperasi karena koperasi sebagian besar belum berbasis syariah;
- f. Masih terbatasnya unit usaha koperasi;
- g. Rendahnya kualitas kelembagaan koperasi;
- h. Masih terbatasnya partisipasi pengusaha pengolahan skala mikro melakukan promosi secara mandiri;
- i. Masih kurangnya keinginan usaha pengolahan skala mikro untuk melakukan pemasaran secara online;
- j. Masih kurangnya SDM pengelola usaha pengolahan skala mikro;
- k. Masih terbatasnya jiwa kewirausahaan pelaku usaha;
- l. Masih terbatasnya akses permodalan dana CSR usaha pengolahan skala mikro ke BUMN dan pihak ketiga lainnya.

12. Urusan Penanaman Modal

- a. Belum berkembangnya pola kemitraan dan kerja sama dengan investor baik dalam maupun luar negeri;
- b. Kurangnya informasi potensi investasi yang akurat dan promosi yang terbatas;
- c. Rendahnya pertumbuhan realisasi investasi;
- d. Belum optimalnya pengembangan infrastruktur pendukung kawasan potensial investasi.
- e. Berkurangnya investasi terpengaruh pandemic Covid-19

13. Urusan Kepemudaan dan Olahraga

- a. Masih rendahnya prestasi atlet daerah;
- b. Masih rendahnya peran organisasi olah raga dalam pembibitan dan pembinaan atlet muda berpotensi;
- c. Terbatasnya sarana dan prasarana olahraga untuk menunjang aktivitas latihan dan pertandingan olahraga;
- d. Rendahnya aktifitas organisasi kepemudaan.

14. Urusan Statistik

- a. Terbatasnya ketersediaan data statistik daerah untuk memenuhi kepentingan perencanaan dan penelitian;
- b. Belum adanya sistem data dan informasi sektoral yang terintegrasi dan terkini dari perangkat daerah.

15. Urusan Kebudayaan

- a. Belum optimalnya pengelolaan seni dan budaya sebagai aset berharga daerah;
- b. Belum optimalnya pengembangan keragaman seni dan budaya;
- c. Masih kurangnya peran lembaga sosial keagamaan dan ninik mamak dalam membentuk karakter masyarakat;
- d. Masih rendahnya pemahaman dan kesadaran pemuda tentang nilai-nilai sosial budaya serta adat istiadat.
- e. Belum optimalnya pengelolaan warisan budaya dan cagar budaya.
- f. Belum adanya penetapan benda dan tradisi bersejarah di Kota Payakumbuh sebagai warisan budaya dan cagar budaya.
- g. Belum optimalnya perlindungan, pengembangan, pemeliharaan dan pembinaan terhadap objek pemajuan kebudayaan yang ada di Kota Payakumbuh

16. Urusan Perpustakaan

- a. Masih terbatasnya akses masyarakat dalam memperoleh informasi melalui buku;
- b. Masih rendahnya minat baca masyarakat, hal ini terlihat dari relatif kecilnya jumlah keanggotaan perpustakaan dan jumlah pengunjung.
- c. Masih kurangnya tenaga pustakawan khususnya untuk kendaraan perpustakaan keliling untuk menjangkau kelurahan dan sekolah-sekolah.
- d. Belum tersedia gedung perpustakaan yang representatif.

17. Urusan Kearsipan

- a. Belum tersedianya depo arsip dan masih terbatasnya sarana dan prasarana kearsipan;
- b. Belum optimalnya penyelamatan dan pelestarian dokumen/arsip daerah.
- c. Masih kurangnya pemahaman Perangkat Daerah akan pentingnya arsip serta proses dan alur pelaksanaan kearsipan sesuai dengan regulasi yang ada.

2.3.2.3 Urusan Pemerintahan Pilihan**1. Urusan Pariwisata**

- a. Rendahnya rata-rata lama kunjungan wisatawan;
- b. Masih kurangnya peran serta dan partisipasi masyarakat dalam menunjang pariwisata;
- c. Rendahnya kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB dan serapan tenaga kerja;
- d. Belum terbangunnya kemitraan dan kerjasama dengan daerah lain dalam mengembangkan pariwisata;
- e. Lemahnya daya dukung infrastruktur dan SDM lokal pariwisata.
- f. Berkurangnya kunjungan wisata akibat dampak pandemic *Covid-19*.

2. Urusan Pertanian

- a. Pertumbuhan jumlah populasi ternak cenderung stagnan, sehingga masuknya daging dari luar untuk memenuhi kebutuhan dalam daerah;
- b. Meningkatnya alih fungsi lahan dari pertanian ke non pertanian, terutama karena belum adanya regulasi tentang alih fungsi lahan pertanian;
- c. Manajemen skala usaha pertanian pada umumnya masih rendah, sehingga potensi sektor pertanian tidak tergalai;



- d. Masih rendahnya produktifitas hasil pertanian Kota Payakumbuh;
- e. Berkurangnya tenaga kerja di sektor pertanian;
- f. Belum terpenuhinya infrastruktur pendukung usaha pertanian;
- g. Rendahnya tingkat pendidikan dan terbatasnya kecakapan petani;
- h. Belum meratanya kualitas dan kuantitas tenaga penyuluh;
- i. Belum optimalnya nilai produksi pertanian;
- j. Terjadinya pengrusakan lahan yang berdampak pada lahan pertanian;
- k. Terjadinya penurunan tingkat kesuburan lahan pertanian (degradasi lahan);
- l. Belum optimalnya penerapan inovasi teknologi anjuran;

3. Urusan Perdagangan

- a. Daya saing bisnis perdagangan Payakumbuh masih rendah;
- b. Belum optimalnya pemanfaatan Teknologi Informasi dalam pemasaran produk;
- c. Belum optimalnya Infrastruktur pasar yang representatif;
- d. Masih belum optimalnya penataan pusat perdagangan;
- e. Usaha pedagang besar belum punya gudang di area yang telah ditentukan di sepanjang jalan lingkaran utara;
- f. Belum adanya pasar tertib ukur;
- g. Belum tertatanya pedagang kaki lima yang cepat dan cenderung tidak terkendali, sehingga menimbulkan eksternalitas negatif bagi sektor lainnya;
- h. Terdapatnya fluktuasi harga kebutuhan pokok di Kota Payakumbuh;
- i. Terbatasnya pemanfaatan kerjasama perdagangan antar provinsi untuk memperluas jaringan perdagangan pasar lokal.
- j. Berkurangnya omset perdagangan akibat pandemic Covid-19.

4. Urusan Perindustrian

- a. Rendahnya produktifitas usaha industri;
- b. Masih terbatasnya kualitas, kuantitas dan kontinuitas produk industri;
- c. Belum optimalnya pengemasan produk industri;
- d. Limbah industri kecil belum terkelola dengan baik.

5. Urusan Kelautan dan Perikanan

- a. **Manajemen skala usaha perikanan masih rendah;**
- b. Masih rendahnya produktifitas hasil perikanan;
- c. Belum terpenuhinya infrastruktur pendukung usaha perikanan;
- d. Rendahnya tingkat pendidikan dan terbatasnya kecakapan petani ikan;
- e. Rendahnya daya saing produk perikanan.

2.3.2.4 Fungsi Penunjang Urusan Pemerintahan

1. Urusan Perencanaan

- a. Belum optimalnya kualitas perencanaan pembangunan daerah;
- b. Masih belum semua target program pembangunan yang sudah direncanakan dapat direalisasikan.

2. Urusan Keuangan

- a. Belum ada pengembangan instrumen pembiayaan pembangunan non-konvensional, dan atau melalui kemitraan antara pemerintah dan swasta;
- b. Kemampuan keuangan daerah masih terbatas;
- c. Potensi-potensi sumber-sumber pendapatan daerah belum tergali secara optimal;
- d. Belum optimalnya Pengelolaan keuangan daerah;
- e. Belum optimalnya pengelolaan aset daerah.

- f. Berkurangnya PAD dan dana transfer akibat *Covid-19*
- 3. Urusan Kepegawaian serta Pendidikan dan Pelatihan**
- a. Belum optimalnya sistem tunjangan berbasis kinerja;
 - b. Belum optimalnya pengukuran kinerja unit kerja dan individu secara komprehensif;
 - c. Penempatan ASN belum sepenuhnya berbasis kompetensi;
 - d. Masih rendah kompetensi dan kapabilitas aparatur;
 - e. Kurangnya Pejabat Fungsional Tertentu.
- 4. Urusan Penelitian dan Pengembangan**
- a. Penyebarluasan dan pemanfaatan hasil riset/penelitian sebagai dasar perumusan kebijakan dan pengambilan keputusan pembangunan daerah belum berjalan baik;
 - b. Belum adanya kerjasama pengembangan penelitian yang berkelanjutan antar pemangku kepentingan (Dewan Riset Daerah).
- 5. Fungsi Penunjang Lainnya**
- a. Kualitas reformasi birokrasi belum optimal;
 - b. Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) belum dilakukan pemerataan secara optimal.

BAB 3

KERANGKA EKONOMI DAN KEUANGAN DAERAH



Kerangka Ekonomi dan Keuangan Daerah merupakan gambaran kondisi perekonomian dan keuangan regional Kota Payakumbuh Tahun 2019 berikut karakteristiknya serta perkiraan kondisi ekonomi dan keuangan regional kota Payakumbuh tahun 2020-2021. Penjelasan tentang kondisi ekonomi dan keuangan daerah digunakan sebagai dasar perumusan program dan kegiatan prioritas daerah tahun 2021 dalam rangka mewujudkan visi dan misi Kepala Daerah dan menjawab permasalahan dan tantangan daerah pada tahun 2021.

Untuk menghasilkan usulan program yang baik, dan sesuai dengan arah pembangunan Jangka Menengah Kota Payakumbuh pada tahun ke-empat RPJMD 2017-2022, maka pada Bab III diawali dengan review kondisi terkini dari hasil-hasil pembangunan. Dimulai dengan melihat bagaimana kondisi pembangunan sesuai dengan agenda yang sudah ditetapkan. Tujuannya adalah untuk menghasilkan rumusan persoalan utama yang perlu diatasi dalam proses pembangunan tahun kelima masa bakti Walikota Payakumbuh. Selain itu, disampaikan pula isu strategis untuk menghasilkan tema pembangunan tahun 2021.

3.1 Arah Kebijakan Ekonomi Kota Payakumbuh

Arah kebijakan ekonomi Kota Payakumbuh Tahun 2021 disusun berdasarkan kajian internal dan eksternal serta berpedoman kepada Rencana Kerja Pemerintah (RKP) tahun 2021, Rencana Kerja Pemerintah Daerah Provinsi tahun 2021 dan pentahapan pembangunan di dalam RPJPD Kota Payakumbuh Tahun 2005-2025, serta RPJMD Kota Payakumbuh 2017-2022.

Untuk menjamin terintegrasinya Pembangunan Daerah dengan Pembangunan Nasional, arah kebijakan ekonomi Kota Payakumbuh Tahun 2021 harus sejalan dengan kebijakan ekonomi Nasional dan Provinsi Tahun 2021. Disamping itu arah pembangunan perekonomian diprioritaskan pada sektor yang memberikan kontribusi yang besar terhadap PDRB, dan juga pada sektor yang memiliki prospek ke depan yang baik serta tahan terhadap gejolak ekonomi.

A. Arah Kebijakan Ekonomi Nasional Tahun 2021

Ditingkat Nasional, tema RKP 2021 mengusung tema **“Meningkatkan Industri, Pariwisata dan Investasi di Berbagai Wilayah Didukung oleh SDM, dan Infrastruktur untuk Pertumbuhan Berkualitas”**. Sejalan dengan tema maka Prioritas Nasional tahun 2021 antara lain adalah untuk Peningkatan Nilai Tambah Ekonomi dan Penciptaan Lapangan Kerja melalui Pertanian, Industri, Pariwisata, dan Jasa Produktif Lainnya yang akan terus ditingkatkan kinerjanya.

Namun seiring dengan terjadinya pandemi Covid-19 yang melanda seluruh dunia termasuk Indonesia, maka tema RKP Tahun 2021 harus adaptif dan responsif terhadap wabah COVID-19 dan proses pemulihannya. Setelah Murenbang Nasional tema disesuaikan menjadi : **“Mempercepat Pemulihan Ekonomi dan Reformasi Sosial”**, dengan Fokus :

1. Pemulihan Industri, Pariwisata dan Investasi
2. Reformasi Sistem Kesehatan Nasional
3. Reformasi Sistem Jaring Pengaman Sosial
4. Reformasi Sistem Ketahanan Bencana.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 merupakan titik tolak untuk mencapai sasaran pada visi 2045, ditargetkan juga bahwa pada tahun 2036, Indonesia keluar dari *Middle Income Trap* (MIT). Oleh karena itu, tahun 2020-2024 merupakan periode penting dalam melakukan transformasi Ekonomi untuk memberikan landasan kokoh menuju Indonesia Maju.

Agar RKP 2021 memberikan manfaat yang lebih dirasakan masyarakat, maka Proyek Prioritas Strategis (*Major Project*) pada RPJMN 2020-2024 menjadi fokus dalam rencana dan anggaran RKP. Beberapa *Major Projects* yang mendukung langsung Tema RKP 2021 yang diprioritaskan, antara lain: (i) 10 Destinasi Pariwisata Prioritas: Danau Toba, Borobudur, Lombok-Mandalika, Labuan Bajo, Manado-Likupang, Wakatobi, Raja Ampat, Bromo-Tengger-Semeru, Bangka Belitung, dan Morotai; (ii) 9 Kawasan Industri di luar Jawa dan 31 Smelter; (iii) Industri 4.0 di 5 Sub Sektor Prioritas: Makanan dan Minuman, Tekstil dan Pakaian Jadi, Otomotif, Elektronik, Kimia dan Farmasi; (iv) Pendidikan dan Pelatihan Vokasi untuk Industri 4.0; dan (v) Jaringan Pelabuhan Utama Terpadu. “Pelaksanaan *Major Project* dilakukan sesuai kesiapan dan tahapan proyek.

Untuk memastikan pencapaian sasaran pembangunan tersebut Kementerian PPN/Bappenas akan : (1) memastikan seluruh rencana pembangunan sesuai dengan RPJMN dan RKP, dengan mengoordinasikan dan mensinergikan program pembangunan K/L, BUMN, dan Daerah; (2) memastikan rencana pembangunan konsisten dengan penganggarannya, untuk itu Kementerian PPN/Bappenas dan Kementerian Keuangan bersama-sama mengalokasikan anggaran sesuai RKP; serta (3) mengendalikan pelaksanaan rencana pembangunan melalui integrasi sistem data yang ada. Dalam rangkaian penyusunan RKP 2021 ini, akan diperkuat sinergi Pusat-Daerah melalui Rakor Gubernur dan koordinasi pusat dan dunia usaha.

RPJMN 2020-2024 dengan visi “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”, diwujudkan melalui sembilan Misi, yang dijabarkan ke dalam tujuh agenda pembangunan, yaitu;

1. Memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas dan berkeadilan;
2. Mengembangkan wilayah untuk mengurangi kesenjangan dan menjamin pemerataan;
3. Meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing;
4. Revolusi mental dan pembangunan kebudayaan;
5. Memperkuat infrastruktur untuk mendukung pengembangan ekonomi dan pelayanan dasar.



6. Membangun lingkungan hidup, meningkatkan ketahanan bencana, dan perubahan iklim;
7. Memperkuat stabilitas polhukhankam dan transformasi pelayanan publik.

Menyesuaikan dengan tema RKP, maka ketujuh agenda pembangunan tersebut dilakukan penekanan khusus kepada prioritas nomor 1, 3, 5 dan 6 yang relevan terhadap situasi yang dihadapi dan intervensi yang akan dilakukan pada tahun 2021.

Selain itu, sejumlah sasaran pembangunan jangka menengah ditargetkan akan dicapai pada tahun 2024, antara lain: (i) Tingkat Kemiskinan pada kisaran 6,0 – 7,0 persen; (ii) Pertumbuhan ekonomi 6,0 persen; (iii) Indeks Pembangunan Manusia (IPM) 75,54; (iv) Gini rasio mencapai 0,360 – 0,374; (v) Tingkat pengangguran terbuka (TPT) 3,6 – 4,3 persen; dan (vi) Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) menuju target 29 persen di tahun 2030 (*Paris Agreement*).

DAMPAK PERUBAHAN EKONOMI GLOBAL

Kondisi ekonomi global ke depan diperkirakan masih belum terlalu kondusif. Pertumbuhan ekonomi global tahun 2020 dan 2021 diproyeksikan tumbuh terbatas, setelah mengalami perlambatan di 2018 dan 2019. Perekonomian global masih dihadapkan pada berbagai ketidakpastian. Antara lain disebabkan oleh beberapa tantangan ekonomi global yang Salah satu yang akan berdampak besar pada Indonesia adalah perlambatan ekonomi dunia secara umum, terutama yang berasal dari penyebaran *novel Coronavirus-19*.

Ketidakpastian lainnya berasal dari Amerika Serikat. Pada akhir 2020, Amerika Serikat akan menghadapi Pemilihan Presiden. Apakah Trump akan melanjutkan kepemimpinan pada tahun 2021, akan menjadi kunci bagi kelanjutan perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok. Di luar itu, ketidakpastian global juga muncul terkait ketegangan politik di Timur Tengah yang dapat memicu kenaikan harga minyak dunia. Berbagai ketidakpastian tersebut berpotensi mengoreksi pertumbuhan ekonomi ke bawah.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2021 ditargetkan 5,3 - 5,7 %. Selain tantangan global, pencapaian sasaran pertumbuhan ekonomi dibayangi juga oleh tantangan domestik. Unsur-unsur penting penggerak ekonomi, yakni investasi, ekspor, industri manufaktur, dan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara mengalami perlambatan dalam tiga tahun terakhir. Sasaran pertumbuhan ekonomi pada tahun 2021 bergantung pada realisasi pertumbuhan tahun 2020. Saat ini, perekonomian Indonesia ditargetkan tumbuh 5,3 persen pada 2020. Akan tetapi, berdasarkan penilaian awal Kementerian PPN/Bappenas, merebaknya *Novel Coronavirus* berpotensi mengurangi pertumbuhan ekonomi sebesar 0,3 persen poin.

Dihadapkan tantangan tersebut, pencapaian sasaran pertumbuhan 5,3-5,7 persen pada 2021 akan didorong melalui peningkatan investasi pasca implementasi *Omnibus Law* Cipta Lapangan Kerja dan Perpajakan. Dari sisi lapangan usaha, pencapaian sasaran pertumbuhan ekonomi di 2021 tidak bisa dilakukan tanpa perbaikan dari sisi industri manufaktur. Industri manufaktur harus didorong, salah satunya melalui strategi hilirisasi SDA untuk Kawasan Industri di luar Jawa yang utamanya juga untuk mengurangi kesenjangan antara Jawa dan luar Jawa. Selain industri manufaktur, peluang lain berasal dari sektor pariwisata. Ke depan, pemerintah akan mengembangkan berbagai destinasi pariwisata sekelas dengan Bali.

Stabilitas makroekonomi juga akan dijaga dengan mempertahankan inflasi pada tingkat di bawah 4,0 persen melalui koordinasi kebijakan yang kuat antara pemerintah pusat dan daerah, di antaranya melalui perbaikan infrastruktur konektivitas.

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal I-2020 sebesar 2,97 persen. Pertumbuhan ekonomi tersebut mengalami kontraksi sebesar 2,41

persen jika dibandingkan dengan kuartal IV 2019. Meski angka pertumbuhan ekonomi ini lebih rendah dari perkiraan BI sebesar 4,4 persen, namun angka pertumbuhan ekonomi Indonesia lebih baik dibandingkan dengan negara-negara lain yang juga berhadapan dengan penyebaran virus corona sejak awal Tahun 2020.

Angka ini patut disyukuri dibandingkan negara lain, karena kondisi ini masih lebih baik dari pertumbuhan ekonomi China pada kuartal I-2020 anjlok menjadi -6,8 persen. Selain itu, pertumbuhan ekonomi Eropa sebelum ada virus corona mencapai 1 persen, namun setelah terdampak Covid-19 menjadi -3,3 persen di kuartal I-2020. Begitu juga dengan Singapura yang semula pertumbuhan ekonomi pada kuartal IV-2019 sebesar 1 persen, namun pada kuartal I-2020 merosot menjadi -2,3 persen. Sementara pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat (AS) pada kuartal IV-2019 sebesar 2,3 persen, turun menjadi 0,3 persen di kuartal I-2020.

Selain itu, Korea Selatan juga mengalami penurunan pertumbuhan ekonomi. Pada kuartal IV-2019 tercatat pertumbuhan ekonomi sebesar 2,3 persen. Lalu turun menjadi 1,3 persen pada kuartal I-2020. Indonesia menjadi salah satu negara dengan pertumbuhan ekonomi tertinggi di tengah pandemi Covid-19.

Perekonomian Indonesia berdasarkan besaran Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku triwulan I-2020 mencapai Rp3.922,6 triliun dan atas dasar harga konstan 2010 mencapai Rp.2.703,1 triliun.

Struktur ekonomi Indonesia secara spasial pada triwulan I-2020 didominasi oleh kelompok provinsi di Pulau Jawa dan Pulau Sumatera. Kelompok provinsi di Pulau Jawa memberikan kontribusi terbesar terhadap PDB Indonesia, yakni sebesar 59,14 persen, diikuti oleh Pulau Sumatera sebesar 21,40 persen, Pulau Kalimantan sebesar 8,12 persen, dan Pulau Sulawesi sebesar 6,19 persen, serta Bali dan Nusa Tenggara sebesar 2,95 persen. Sementara kontribusi terendah ditorehkan oleh kelompok provinsi di Pulau Maluku dan Papua.

Asumsi makro untuk penyusunan Rancangan UU (RUU) RAPBN 2021 dibuat dengan mempertimbangkan ketidakpastian ekonomi yang berlanjut pada tahun 2021 sekaligus masa pemulihan ekonomi yang diperkirakan baru saja akan dimulai. "Kebijakan fiskal 2021 mengangkat tema percepatan pemulihan ekonomi dan penguatan reformasi ekonomi,". Adapun secara lebih rinci, asumsi makro untuk APBN 2021 ditetapkan sebagai berikut:

1. Pertumbuhan ekonomi di kisaran 4,5-5,5 persen,
2. Inflasi: 2,0 - 4,0 persen,
3. Suku bunga Surat Berharga Negara (SBN) 10 tahun: 6,67-9,56 persen,
4. Nilai tukar rupiah terhadap dolar AS: Rp14.900-Rp15.300 per dolar AS,
5. Harga minyak Indonesia atau Indonesia Crude Price (ICP): 40-50 dolar AS per barel minyak,
6. Lifting minyak: 677-737 ribu barel minyak per hari,
7. Lifting gas bumi: 1.085-1.173 ribu barel setara minyak per hari.

Adapun asumsi makro pada RAPBN 2021 ini relatif berubah banyak jika dibandingkan asumsi makro pada APBN 2020. Asumsi makro yang berjalan untuk tahun ini antara lain:

1. Pertumbuhan ekonomi: 5,3 persen,
2. Inflasi: 3,1 persen,
3. nilai tukar rupiah terhadap dolar AS: Rp14.400 per dolar AS,
4. Suku bunga SBN 10 tahun: 5,4 persen,
5. Harga ICP: 63 dolar AS per barel minyak,
6. Lifting minyak bumi: 755 ribu barel minyak per hari,
7. Litfing gas bumi: 1.191 ribu barel setara minyak per hari.



B. Arah Kebijakan Ekonomi Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021

Kondisi perekonomian Provinsi Sumatera Barat dilihat berdasarkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku pada tahun 2019 mencapai Rp. 246,42 Triliun dan atas dasar harga konstan tahun 2010 mencapai Rp. 172,32 Triliun. Sedangkan untuk triwulan I tahun 2020, PDRB atas dasar harga berlaku mencapai Rp. 61,91 triliun dan atas dasar harga konstan 2010 mencapai Rp. 43,08 triliun. Ekonomi Sumatera Barat triwulan I-2020 tumbuh 3,92 persen (y-on-y) tumbuh dibanding periode yang sama pada tahun sebelumnya sebesar 4,85 persen.

Berdasarkan komponen pembentukannya, perekonomian Sumatera Barat secara mayoritas ditopang oleh sektor pertanian, kelautan, dan perikanan sebesar 22,17% pada tahun 2019 lalu. Sektor lain yang mendukung yaitu perdagangan besar dan eceran dan reparasi mobil dan sepeda motor sebesar 15,80% dan sektor transportasi dan pergudangan sebesar 12,60% pada tahun 2019 lalu. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terdapat pada sektor penyediaan akomodasi dan makan minum dan sektor informasi dan komunikasi yang tumbuh lebih dari 8% pada tahun 2019 yang lalu. Sementara itu pertumbuhan PDRB tertinggi triwulan I-2020 (y-o-y) berada pada sektor informasi dan komunikasi yang tumbuh 10,83% disusul oleh sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial sebesar 7,97% dan sektor jasa pendidikan sebesar 6,64%. Untuk triwulan I-2020 sumber pertumbuhan ekonomi Sumatera Barat tertinggi yaitu sektor perdagangan besar dan eceran, dan reparasi mobil dan sepeda motor yang mencapai angka 1,03% (y-o-y).

Sedangkan berdasarkan komponen pengeluaran, perekonomian Sumatera Barat didominasi oleh pengeluaran rumah tangga yang mencapai angka 53,95% pada tahun 2019. Sementara itu komponen pengeluaran konsumsi pemerintah hanya mencapai angka 12,74% pada tahun 2019. Dilihat dari sisi produksi, pertumbuhan komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga 8,64% dan komponen pengeluaran konsumsi pemerintah tumbuh 7,67% pada tahun 2019 yang lalu. Sementara itu pertumbuhan PDRB dari sisi pengeluaran tertinggi triwulan I-2020 (y-o-y) berada pada komponen konsumsi pemerintah yang tumbuh 5,00% disusul oleh komponen ekspor luar negeri sebesar 4,84% dan komponen pengeluaran rumah tangga sebesar 4,28%. Untuk triwulan I-2020 sumber pertumbuhan ekonomi Sumatera Barat tertinggi dari sisi pengeluaran yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga yang mencapai angka 2,21% (y-o-y).

Sektor ketenagakerjaan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat karena dalam sektor ini akan terlihat kualitas sumber daya manusia sekaligus pendapatan rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dalam pembahasan ketenagakerjaan, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) merupakan indikator yang relevan dalam melihat pencapaian tujuan pembangunan di bidang ketenagakerjaan dimana semakin penurunan tingkat pengangguran mengindikasikan peningkatan kesejahteraan manusia karena diasumsikan pendapatan rumah tangga yang meningkat.

Merujuk kepada data BPS Provinsi Sumatera Barat, jumlah angkatan kerja pada tahun 2019 sebanyak 2,59 juta orang, naik sekitar 7 ribu orang dibandingkan dengan data tahun 2018. Jika dirinci berdasarkan komponen pembentuknya yang terdiri dari penduduk yang bekerja dan pengangguran, jumlah penduduk yang bekerja pada tahun 2019 berjumlah sebanyak 2,46 juta orang dan pengangguran sebesar 138,45 ribu orang. Dibandingkan dengan tahun 2018, jumlah penduduk bekerja mengalami peningkatan namun jumlah pengangguran justru berkurang. Jumlah penduduk bekerja bertambah sekitar 50 ribu orang dan jumlah pengangguran berkurang sebanyak sekitar 3 ribu orang.

Sejalan dengan naiknya jumlah angkatan kerja, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) juga meningkat. TPAK pada tahun 2019 tercatat sebesar 67,51 persen, meningkat 0,25

persen poin dibanding tahun 2018. Sementara data terakhir dalam Berita Resmi Statistik (BRS) menunjukkan bahwa pada Bulan Februari 2020 TPAK Provinsi Sumatera Barat meningkat 2,14% (y-o-y) dibandingkan Bulan Februari 2019. Peningkatan angka TPAK ini mengindikasikan adanya percepatan potensi ekonomi dari sisi pasokan tenaga kerja yang juga meningkat.

Terkait dengan indikator kemiskinan, permasalahan kemiskinan bukan hanya sekedar berapa jumlah dan persentase penduduk miskin serta dimensi lokasinya. Dimensi lain yang perlu menjadi perhatian penting adalah tingkat kedalaman dan keparahan dari kemiskinan. Kebijakan penanggulangan tingkat kemiskinan, selain harus mampu memperkecil jumlah penduduk miskin juga seyogyanya bisa mengurangi tingkat kedalaman dan keparahan dari kemiskinan.

Indikator lain yang digunakan untuk menilai problematika kemiskinan adalah garis kemiskinan. Garis Kemiskinan dipergunakan sebagai suatu batas untuk mengelompokkan penduduk menjadi miskin atau tidak miskin. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

Dari beberapa hal di atas beberapa arah kebijakan pembangunan ekonomi Sumatera Barat ke depannya dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Dorongan pertumbuhan ekonomi ternyata lebih disebabkan oleh konsumsi rumah tangga, dan pembentukan modal tetap bruto, serta transportasi dan pengudangan dan informasi dan komunikasi. Artinya sektor riil ekonomi Sumatera Barat telah bergerak. Pergerakan sektor riil ekonomi masih terasa lambat, yang terlihat dari masih rendahnya realisasi investasi swasta, tetapi perbaikan infrastruktur mulai memperlihatkan trend meningkat walaupun masih belum dalam bentuk komoditi unggulan utama produk pertanian, sehingga peningkatan nilai industri pengolahan dapat lebih ditingkatkan lagi melalui pembangunan zona prosesing ekspor. Pertumbuhan ekonomi yang mulai pulih (*recovery*) diperkirakan *digenerate* oleh nilai konsumsi rumah tangga, pembentukan modal tetap bruto dan pengolahan produk pertanian dan ekonomi kreatif yang berasal dari komoditi pertanian dan budaya lokal yang mendukung kegiatan pariwisata. Terbangunnya zona pengolahan ekspor dan terpenuhi infrastruktur pada koridor ekonomi, serta peran *autonomous investment* yang masih tetap besar, karena pembangunan jalan tol, meskipun dilaksanakan dengan menggunakan sistem investasi *public private partnership* (PPP), tetapi pembebasan lahan dan fasilitas publik pendukungnya sebagai bagian pemerintah akan semakin besar.
- b. Rendahnya peran investasi pihak swasta internal maupun eksternal wilayah yang tercermin dari rendahnya pertumbuhan konsumsi swasta dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Rendahnya peran investasi pihak lembaga swasta untuk menggerakkan sektor riil sangat terkait dengan beberapa hal diantaranya adalah: belum optimalnya pemanfaatan sumberdaya alam terutama dari hasil laut, bahan tambang, dan bahan galian yang ada, sistem pelayanan publik untuk perizinan usaha dan investasi yang masih menjadi hambatan untuk pengembangan investasi baru. Keamanan sistem *property right* (*secure property right*) masih menjadi kendala utama untuk berkembangnya investasi dalam negeri di wilayah Sumatera Barat, sikap beberapa kalangan elemen masyarakat yang menolak investasi swasta pada destinasi wisata dengan dalih ikatan-ikatan primordial juga memberikan andil terhadap rendah investasi swasta di Sumatera Barat.
- c. Pengembangan agrobisnis dan agro industri harus sejalan dengan pengembangan zona pengolahan industri produk pertanian di perkotaan. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan kawasan-kawasan cepat tumbuh seperti kawasan Ekonomi Cepat Tumbuh, kawasan agropolitan, kawasan industri manufaktur perkotaan dan zona



pengolahan ekspor. Semua kawasan tersebut seyogyanya diintegrasikan dengan pusat pertumbuhan koridor ekonomi Sumatera. Setiap kawasan unggulan yang berbasis pengolahan industri pertanian, harus terkoneksi dengan pusat-pusat unggulan utamanya seperti pusat unggulan Kota Padang, Kota Bukittinggi, dan Kota Solok. Sehingga konektifitas secara lokal ini akan membuat semakin kuatnya konektifitas pada tingkat regional yakni koridor ekonomi Sumatera.

- d. Mengurangi ketergantungan terhadap barang-barang impor dari luar negeri dengan mengembangkan ekonomi kreatif sendiri yang mendukung usaha pariwisata yang mendukung kegiatan pariwisata di destinasi pariwisata. Hal ini dapat dilakukan dengan memperbaiki daya tarik obyek wisata dan melibatkan partisipasi aktif masyarakat di sekitar destinasi.
- e. Mempercepat penurunan angka kemiskinan dan memperluas kesempatan kerja. penurunan angka kemiskinan dan perluasan kesempatan kerja memerlukan percepatan pertumbuhan ekonomi.
- f. Memperkuat peran bisnis daerah sebagai mitra utama dari investor luar daerah. Investasi yang besar akan mengalir ke suatu wilayah dimana terdapat peran bisnis yang kuat dalam pertumbuhan ekonomi daerah. Perpaduan bisnis swasta daerah dan BUMD provinsi, kota dan kabupaten adalah instrumen peningkatan investasi baik lokal maupun supra lokal.
- g. Memperkuat sumber pertumbuhan ekonomi dengan meningkatkan kualitas teknis pengelolaan agrobisnis dan agro industri dan pengembangan pariwisata. Ekspor non migas yang telah memperlihatkan perkembangan yang cukup berarti, baik volume dan nilainya masih perlu dicermati keberlanjutannya karena dari segi jenis komoditi dan negara tujuan belum banyak mengalami perkembangan. Komoditi ekspor dari industri dan pertanian, kualitas dan ketersediaannya masih rendah yang akan mempengaruhi daya saing dan keberlanjutan ekspor tersebut. Sementara itu dibidang pariwisata masih dirasakan kurangnya penataan infrastruktur daya tarik obyek wisata dan pembenahan serta pengadaan sarana dan prasarana untuk perjalanan dan penginapan, serta adanya pandangan sebagian besar masyarakat yang menganggap pariwisata lebih membawa dampak negatif terhadap adat, budaya dan agama.
- h. Menjaga stabilitas harga kebutuhan pokok, khususnya beras, karena masih banyak penduduk miskin yang mempunyai daya beli yang sangat rendah dan perlu mendapat perhatian.
- i. Pemberlakuan pasar bebas ASEAN mengharuskan semua elemen dunia usaha mulai dari petani komoditi ekspor, pedagang dan eksportir harus mampu bersaing menghadapi pesaing baru yang diberi izin masuk dan bebas bea masuk/cukai, sehingga akan terjadi persaingan harga, persaingan kualitas, dan persaingan pelayanan pada konsumen akhir melalui penetapan standar barang dan jasa yang diperdagangkan. Persaingan ini membutuhkan peningkatan keahlian, kualitas, kemampuan melakukan inovasi terhadap produk baik pada produk hilir maupun hulu, yang pada gilirannya akan mengarah kepada efisiensi biaya produksi dan biaya pemasaran, sehingga siapa yang berhasil memenangkan persaingan perdagangan ini adalah siapa yang paling mampu memproduksi secara efisien dan berhasil mengembangkan sistem inovasi produk yang mengarah kepada penguasaan pangsa pasar. Oleh karena itu, tantangan pasar bebas ASEAN mengugah kemampuan ekonomi Sumatera Barat dalam berkompetisi ditingkat regional, terutama dalam merebut pangsa pasar ekspor ke negara ASEAN seperti karet, sawit, dan barang-barang ekspor lainnya.

C. Arah Kebijakan Ekonomi Priode RPJMD Ke-4 tahun 2016-2020 sesuai RPJPD 2005-2025

Dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kota Payakumbuh Tahun 2005-2025, visi pembangunan jangka panjang daerah Kota Payakumbuh untuk Tahun 2025 adalah **"Terwujudnya Payakumbuh Sebagai Kota Maju dengan Pengembangan Sentra Usaha Mikro, Kecil dan Menengah"**. Berdasarkan RPJPD Kota Payakumbuh untuk periode RPJMD ke-4 tahun 2019-2021 Kebijakan Pembangunan Ekonomi diarahkan kepada :

1. Dalam rangka mewujudkan kegiatan industri pengolahan khas Payakumbuh, maka pada periode RPJMD Ke-4 ini prioritas pengembangan diarahkan pada terwujudnya penerapan teknologi modern dalam kegiatan produksi dan distribusi yang menuju pada peningkatan daya saing produk. Untuk keperluan ini, sasaran utama kegiatan sebaiknya diarahkan pada kegiatan penelitian dan pengembangan (R&D) untuk peningkatan kualitas produk yang telah ada dan penciptaan produk baru khas Kota Payakumbuh. Semua kegiatan ini dapat dilakukan dengan memanfaatkan lembaga konsultan dan Polteknik Teknologi dan Tata Niaga yang telah dapat dibangun pada periode sebelumnya;
2. Guna dapat mengupayakan terbangunnya Kawasan Industri Kerajinan Rakyat, maka pada tahap RPJMD Ke-4 ini perhatian perlu diarahkan pada penggunaan teknologi yang lebih baik dan maju untuk mendukung pengelolaan kawasan industri kerajinan tersebut. Dalam kaitan dengan hal ini, perhatian utama diarahkan pada penggunaan peralatan-peralatan baru berteknologi tinggi termasuk pemanfaatan teknologi informasi yang lebih canggih. Penggunaan teknologi yang lebih maju ini sangat penting artinya untuk meningkatkan daya saing produk dalam menghadapi era globalisasi yang sudah datang pada saat itu;
3. Untuk dapat memfasilitasi terlaksananya pengembangan usaha agribisnis maju dan efisien, maka pada periode RPJMD ke-4 ini prioritas diletakkan pada peningkatan penggunaan teknologi produksi guna dapat meningkatkan produktivitas dan daya saing produk. Dalam hal ini, perhatian terutama diberikan pada penggunaan peralatan dengan teknologi lebih tinggi, termasuk teknologi informasi. Semua ini diperlukan untuk menghadapi persaingan yang sudah akan semakin tajam dengan datangnya era globalisasi;
4. Dalam rangka mengupayakan pengembangan pariwisata, maka pada tahap RPJMD Ke-4 ini, prioritas utama diberikan pada pengembangan penerapan IPTEK tepat guna untuk mendukung kegiatan pariwisata alam dan kuliner. Untuk keperluan ini perlu dibangun sebuah pusat informasi wisata yang telah dilengkapi dengan teknologi informasi yang maju sehingga wisatawan domestik dan mancanegara akan dapat dengan mudah mendapatkan informasi yang diperlukan dalam kegiatan pariwisata di Kota Payakumbuh. Sejalan dengan hal tersebut, fasilitas hotel dan restoran juga sudah dilengkapi pula dengan berbagai peralatan yang menggunakan teknologi maju untuk meningkatkan pelayanan bagi para pelanggan;
5. Guna mengupayakan terbangunnya lokasi pusat kegiatan sektor informal, maka pada tahap RPJMD ke-4 ini perhatian terutama diberikan pada lanjutan pembangunan fasilitas kios-kios sederhana untuk para pengusaha sektor informal. Sejalan dengan hal tersebut, dilakukan dilanjutnya pula penyediaan tenaga listrik, dan air minum serta penggunaan peralatan yang lebih baik, termasuk fasilitas teknologi informasi sehingga pengusaha sektor informal tersebut akan dapat memberikan pelayanan yang lebih baik pada para pelanggannya.



D. Arah Kebijakan Ekonomi dalam RPJMD Kota Payakumbuh 2017-2022

Arah kebijakan ekonomi Kota Payakumbuh pada tahun 2021 mengacu kepada Visi Misi Kepala Daerah terpilih yang dituangkan kedalam RPJMD Kota Payakumbuh tahun 2017-2022. Adapun Visi Kota Payakumbuh yang dituangkan dalam RPJMD tersebut adalah **"Payakumbuh Maju, Sejahtera dan Bermartabat, dengan Semangat Kebersamaan Menuju Payakumbuh Menang"**. Visi tersebut dijabarkan dalam 5 (lima) Misi yaitu :

- 1 Mewujudkan sumber daya manusia yang handal, sehat, dan kompetitif.
- 2 Membangun perekonomian yang tangguh, unggul, berdaya saing dan berkeadilan dengan berbasis ekonomi kerakyatan dengan memunculkan gerakan ekonomi bersama.
- 3 Meningkatkan penataan kota, ketersediaan infrastruktur dan fasilitas umum yang nyaman dan berkelanjutan.
- 4 Menghadirkan tata kelola pemerintah yang baik dan bersih.
- 5 Mewujudkan masyarakat yang berakhlak mulia dan berbudaya berdasarkan adat basandi syarak, syarak basandi kitabullah.

Kebijakan ekonomi dalam RPJMD Kota Payakumbuh 2017-2022 terdapat pada Misi ke-2 yaitu : **Membangun perekonomian yang tangguh, unggul, berdaya saing dan berkeadilan dengan berbasis ekonomi kerakyatan dengan memunculkan gerakan ekonomi bersama** dengan arah kebijakan:

1. Peningkatan volume perdagangan antar daerah;
2. Peningkatan transaksi perdagangan;
3. Peningkatan kelancaran distribusi barang/ jasa;
4. Penguatan kelembagaan petani dan Peningkatan kapasitas sumberdaya pertanian;
5. Peningkatan produktivitas komoditi pertanian strategis;
6. Penerapan sistim pertanian berkelanjutan;
7. Pembentukan sentra-sentra produksi IKM sebagai pusat kegiatan ekonomi masyarakat yang terintegrasi;
8. Peningkatan kemampuan industri dalam penerapan standarisasi mutu produk;
9. Peningkatan kemampuan manajerial dan SDM pelaku industri;
10. Peningkatan penerapan teknologi industri;
11. Peningkatan kualitas sarana prasarana pariwisata;
12. Membangun kemitraan antar jasa usaha pariwisata;
13. Mengembangkan paket-paket destinasi wisata;
14. Pembentukan BUMD untuk mendorong percepatan pertumbuhan sektor strategis;
15. Menciptakan iklim investasi yang kondusif;
16. Meningkatkan kualitas pelayan perizinan Usaha;
17. Fasilitasi penguatan modal bagi UKM, dan IKM;
18. Fasilitasi pemasaran produk UMKM;
19. Meningkatkan pembinaan terhadap koperasi.

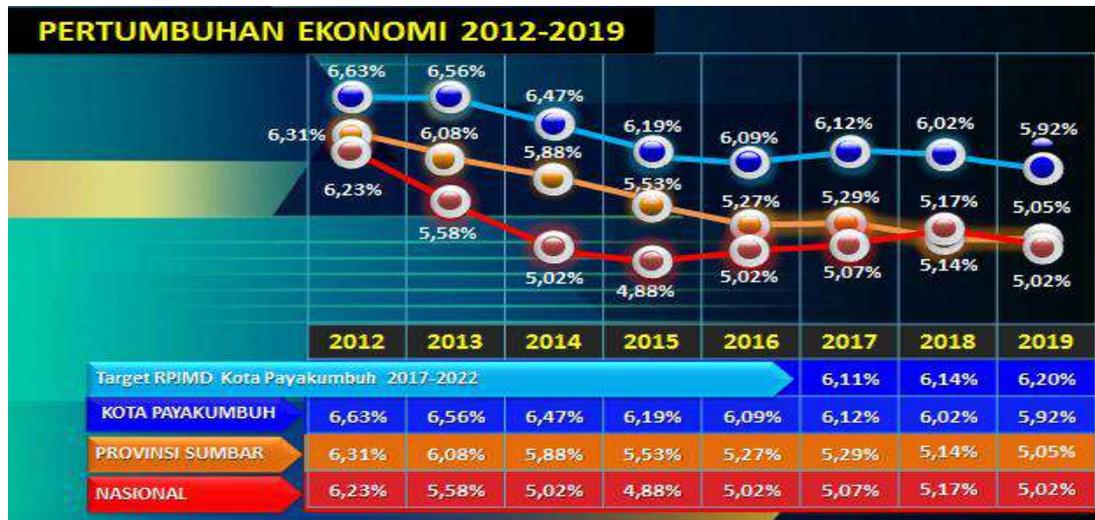
3.1.1 Kondisi Ekonomi Tahun 2019 dan Perkiraan Tahun 2020

Dari uraian target makro di tingkat nasional dan regional Sumatera Barat serta melihat pada target RPJPD Kota Payakumbuh di tahap ketiga, dan mempertimbangkan capaian kinerja perekonomian pada tahun 2019 yang telah dijelaskan pada BAB II, maka dapat dilakukan analisa perbandingan dan proyeksi kinerja makro Kota Payakumbuh. Dalam rangka pelaksanaan pembangunan tahun berjalan, pemerintah daerah telah menetapkan beberapa indikator ekonomi makro yang akan dijadikan tolak ukur keberhasilan pembangunan daerah.

Salah satu indikator utama ekonomi daerah adalah penghitungan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Tujuan pembangunan daerah harus mampu memicu peningkatan

PDRB dari tahun ke tahun agar bisa membuka lapangan kerja dan peningkatan pendapatan masyarakat. Indikator-indikator lain yang tak kalah penting adalah tingkat pengangguran, kemiskinan, investasi dan inflasi. Pada BAB II telah dibahas mengenai capaian pembangunan daerah pada setiap indikator tersebut. Berikut ini akan dibahas mengenai masing-masing indikator terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi capaian kinerja serta perkiraan kondisi ekonomi pada tahun berjalan.

A. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)



Gambar III-1.

Perbandingan Laju Pertumbuhan Ekonomi Kota Payakumbuh, Sumbar dan Nasional Tahun 2012-2019

Sumber : BPS Kota Payakumbuh, 2020

Tren pertumbuhan ekonomi Kota Payakumbuh jika dilihat dari tahun 2015 cenderung stabil di kisaran angka 6 persen. Namun mengalami penurunan 2 tahun terakhir. Tahun 2019 pertumbuhan ekonomi Kota Payakumbuh berdasarkan data BPS berada di angka 5,92%, turun 0,1 point. Hal ini dapat dimaklumi, karena penurunan pertumbuhan ekonomi ini dialami secara nasional, hal ini dapat dilihat pada grafik. Walaupun mengalami penurunan, namun angka pertumbuhan ekonomi Kota Payakumbuh ini masih berada diatas propinsi dan nasional. Namun angka ini tertinggi di Sumatera Barat di atas Kota Bukittinggi (5,88%) dan Kota Padang (5,68%).



Gambar III-2.

Target Laju PDRB dalam RPJMD Tahun 2018 – 2021

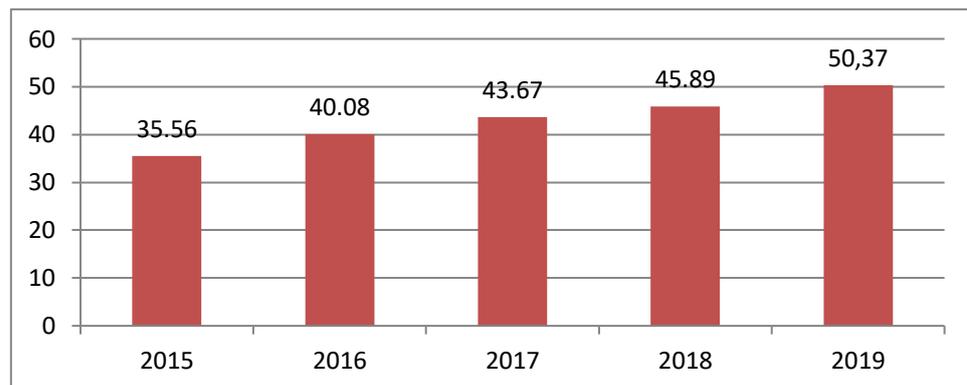
Sumber : Bappeda Kota Payakumbuh



Secara target laju pertumbuhan ekonomi Kota Payakumbuh berdasarkan RPJMD Kota Payakumbuh tahun 2018-2021 dapat dilihat pada gambar III-2. Diperlukan upaya dan strategi khusus untuk pencapaian target ini mengingat besar dan dominannya factor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi ini dari skala nasional dan global. Apalagi jika dikaitkan dengan persoalan yang dialami terkait dampak wabah Covid-19 yang melanda dunia di tahun 2020 ini.

B. PDRB Per Kapita

PDRB per kapita ADHB cenderung naik dari tahun ke tahun. Tahun 2018 PDRB per kapita Kota Payakumbuh mencapai Rp.45,89 juta, dan naik menjadi 50,37 juta di tahun 2019. Hal ini menyebabkan ekonomi Kota Payakumbuh tumbuh walaupun tidak sebesar tahun sebelumnya. Nilai ini sudah melewati target akhir RPJMD Kota Payakumbuh tahun 2019 yaitu sebesar 43,87 juta.



Gambar III-3.
PDRB per Kapita ADHB Kota Payakumbuh Tahun 2015-2019

Sumber :BPS Kota Payakumbuh, 2015-2019

Dengan melihat capaian pada tahun 2019 tersebut, perkiraan PDRB per kapita pada tahun 2020 paling tidak dapat mencapai nilai yang lebih tinggi yaitu 52,05 juta. Seiring dengan laju PDRB yang tumbuh positif, kesejahteraan masyarakat kota Payakumbuh diperkirakan akan terus meningkat dengan target pendapatan per kapita tahun 2021 diperkirakan mencapai 54,45 juta.

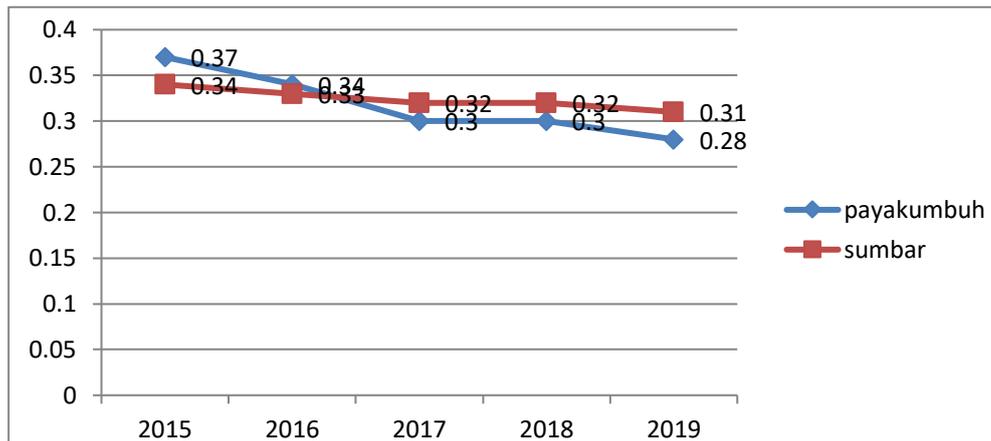
Namun dari hasil proyeksi Provinsi Sumbar, pertumbuhan ekonomi Kota Payakumbuh tahun 2020 hanya 1,8%, sehingga PDRB perkapita diperkirakan turun menjadi 50,26 juta.

C. Nilai Koefisien Gini (*Gini Ratio*)

Koefisien gini atau indeks gini adalah ukuran ketimpangan distribusi untuk mengukur seberapa besar pendapatan yang diterima oleh masyarakat. Distribusi pendapatan akan semakin merata jika nilai koefisien gini mendekati 0 dan sebaliknya jika nilai koefisien gini mendekati 1 maka distribusi pendapatan akan semakin tidak merata atau semakin timpang. Nilai koefisien gini Kota Payakumbuh tahun 2019 adalah sebesar 0,280. Kondisi ini menunjukkan semakin meratanya pendapatan masyarakat Kota Payakumbuh pada tahun 2019. Jika dibandingkan dengan Nilai Koefisien Gini Provinsi Sumatera Barat pada Gambar III-4 maka terlihat pada tahun 2019 tingkat pemerataan kota Payakumbuh lebih tinggi jika dibandingkan provinsi Sumatera Barat.

Pemerataan ekonomi merupakan salah satu penekanan pada misi ke-dua Walikota dan Wakil Walikota terpilih selama 5 tahun ke depan. Untuk itu, target pelaksanaan program

dan kegiatan pembangunan diarahkan pada wilayah yang lebih membutuhkan untuk menciptakan pemerataan ekonomi di seluruh kecamatan yang ada di Kota Payakumbuh.



Gambar III-4
Perbandingan Nilai Koefisien Gini Kota Payakumbuh dan Sumatera Barat Tahun 2015-2019.

Sumber :BPS Sumbar, 2020

D. Laju Inflasi

Laju inflasi Kota Payakumbuh pada tahun 2015-2019 mengacu pada angka inflasi ibu kota Provinsi Sumatera Barat yaitu Kota Padang. Laju inflasi Kota Payakumbuh pada tahun 2018 sebesar 2,55 persen. Sementara itu laju inflasi tahun 2019 berada pada angka 1,72 persen, yang berkemungkinan bersumber dari komoditas bahan pangan, yang produksinya sangat dipengaruhi cuaca pada periode Februari sampai dengan April berpotensi hujan dengan intensitas menengah, sehingga beberapa komoditas strategis perlu dijaga ketersediaan pasokannya agar tidak memicu inflasi.

Tabel III.1
Laju Inflasi Tahun 2015-2019

Tahun	Laju Inflasi*
2015	1,08
2016	4,17
2017	2,11
2018	2,55
2019	1,72

Sumber : BPS Prop. Sumbar, 2020. * Kota Padang

Mempelajari tekanan harga pada trimester pertama tahun 2020, serta diperkirakan inflasi Sumbar termasuk Payakumbuh akan sangat dipengaruhi oleh situasi dan perkembangan terkini terkait penanganan wabah Corona secara nasional dan daerah. Pemerintah daerah harus dapat memastikan ketersediaan pasokan pangan selama penanganan wabah corona. Apalagi, jika dilakukan pembatasan akses wilayah yang berpotensi mengganggu kelancaran distribusi barang, hal ini akan otomatis menyumbang angka inflasi daerah. Di proyeksikan angka inflasi ini akan terkoreksi naik pada 2020. Namun diharapkan kembali stabil tahun 2021 pada kisaran 2-3 persen.

E. Tingkat Pengangguran

Pada tahun 2018 tingkat pengangguran Kota Payakumbuh menjadi 3,78%. Tahun 2019 tingkat pengangguran terbuka di Kota Payakumbuh sedikit naik pada angka 4,11 %. Naiknya angka pengangguran ini kemungkinan disebabkan karena pertumbuhan angka angkatan



kerja tidak sebanding dengan pertumbuhan lapangan usaha/ pekerjaan yang tersedia. Ini harusnya menjadi tantangan bagi Pemerintah Kota dalam menciptakan dan menstimulasi pembukaan lapangan pekerjaan, baik melalui program peningkatan kualitas dan kapasitas tenaga kerja maupun pembinaan usaha/ wirausaha.

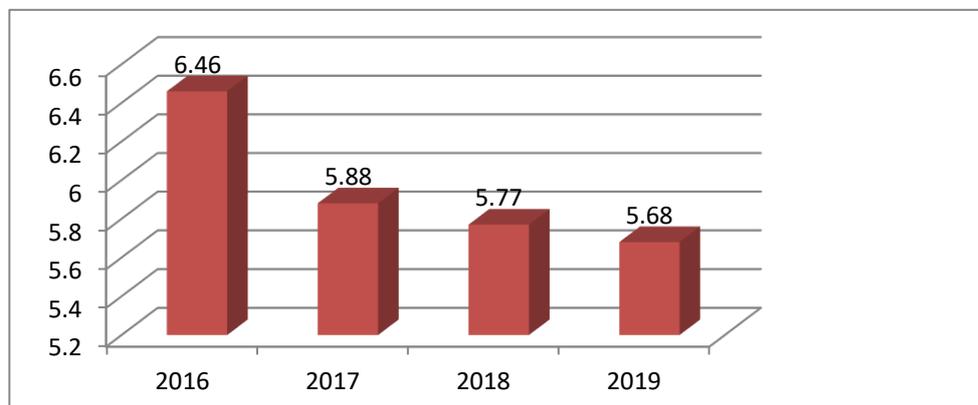


Gambar III-5
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kota Payakumbuh Tahun 2012-2019

Sumber : Data rilis BPS Kota Payakumbuh, 2020

F. Tingkat Kemiskinan

Melihat tren kemiskinan yang cenderung turun dari tahun ke tahun, dan membaiknya perekonomian Kota Payakumbuh maka diperkirakan pada tahun 2020 pun tingkat kemiskinan bisa ditekan lagi pada angka 5,39 persen. Begitu juga dengan target pada tahun 2021 dan 2022 maka pemerintah Kota Payakumbuh menargetkan tingkat kemiskinan akan terus ditekan pada angka sekitar 5 persen.



Gambar III-6
Tingkat Kemiskinan Kota Payakumbuh Tahun 2016-2019

Sumber : Data rilis BPS Provinsi Sumbar, 2020

Secara lebih rinci, realisasi dan target Indikator Makro Ekonomi secara keseluruhan dirangkum dalam Tabel III.2 berikut:

Tabel III.2
Perkembangan Indikator Makro Ekonomi Kota Payakumbuh

No	Indikator Makro	Satuan	Realisasi		Proyeksi	
			2018	2019	2020**)	2021**)
1	Pertumbuhan Ekonomi	%	6.14	5.92	1.18	4.18
2	Tingkat Inflasi	%	2.55	1.72	2-3	2-3
3	PDRB ADHB	Rp juta	6,136,246.34	6,828,559.37	6.909.136,37	7.197.938,27
4	PDRB ADHK	Rp juta	4,239,772.47	4,490,837.76	4.543.829,65	4.733.761,72
5	PDRB per kapita ADHB	Rp juta	45.89	50.37	50.26	51.64
6	PDRB per kapita ADHK	Rp juta	31.71	33.12	33.05	33.96
7	Nilai Indeks Gini	Nilai	0.302	0.28	0.276	0.273
5	Tingkat Pengangguran	%	3.78	4.11	5,9	5,83
9	Tingkat Kemiskinan	%	5.77	5.68	5.54	5.41
10	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	indek	78,23	78,95	79,33	79,63

Sumber : Bappeda dan BPS Kota Payakumbuh 2020, data diolah

**) Data Perkiraan (Proyeksi)

3.1.2 Tantangan dan Prospek Perekonomian Kota Payakumbuh Tahun 2021

Tantangan perekonomian menggambarkan bagaimana isu-isu perekonomian regional, nasional dan global dapat dikelola oleh daerah untuk memberikan nilai dalam pertumbuhan ekonomi daerah. Sedangkan prospek perekonomian menggambarkan peluang-peluang yang dapat dimanfaatkan oleh pemerintah daerah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah. Tantangan perekonomian dan prospek perekonomian daerah Kota Payakumbuh tahun 2021 di tengah situasi nasional dan global saat ini adalah sebagai berikut.

A. Tantangan Perekonomian

1. Pelaksanaan Masyarakat Ekonomi Asia (MEA) memberikan konsekuensi terhadap tingkat persaingan yang semakin terbuka dan tajam, terutama dalam perdagangan barang dan jasa di kawasan ASEAN. Pemerintah harus mampu mempersiapkan tenaga kerja serta produk lokal yang berdaya saing agar mampu diterima pasar global serta menyediakan infrastruktur yang memadai sehingga dapat menjawab kebutuhan pasar global dalam hal kemudahan dan kenyamanan akses menuju dan di dalam Kota Payakumbuh;
2. Situasi keterbatasan keuangan negara dalam pembiayaan pembangunan daerah berimplikasi luas terhadap perekonomian daerah. Pemerintah daerah dituntut mampu meningkatkan pendapatan asli daerah dan meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan keuangan daerah.
3. Meningkatkan minat investor untuk menanamkan modal di Indonesia juga merupakan sebuah tantangan bagi Kota Payakumbuh untuk menentukan posisi tawar yang lebih tinggi kepada para investor dengan melihat kapasitas internal yang bisa ditingkatkan. Untuk itu pemerintah sekali lagi harus mampu menciptakan iklim investasi yang lebih



kondusif dengan mengadakan perbaikan regulasi, pelayanan, dan penyederhanaan prosedur termasuk penyederhanaan birokrasi;

4. Semakin berkembangnya arus teknologi informasi merupakan sebuah tantangan yang harus direspons pemerintah daerah melalui peningkatan sistem pemerintahan yang terintegrasi dengan pemanfaatan teknologi informasi dalam pengembangan berbagai sektor unggulan di kota Payakumbuh.
5. Efek corona virus yang merebak di awal tahun 2020 secara global dan nasional, dampaknya telah memukul berbagai sudut ekonomi baik untuk jangka pendek maupun jangka menengah. Indeks bursa saham rontok, rupiah terperosok, dan pelaku di sektor riil berteriak susah berusaha. Lembaga keuangan dunia, ekonomi, dan otoritas pemerintah membuat sejumlah prediksi. Ekonomi Indonesia bisa masuk dalam skenario terburuk jika tidak mengatasi dengan benar pandemi ini.

B. Prospek Perekonomian

Di tengah tantangan perekonomian yang tinggi pada tahun periode tahun 2017 - 2022, pada dasarnya Kota Payakumbuh masih mampu bertahan pada kondisi stabil dengan pertumbuhan ekonomi rata – rata berada pada kisaran $\pm 5\%$. Pasca persoalan yang melanda dunia terkait wabah COVID 19 di tahun 2020 ini, diharapkan prospek perekonomian Kota Payakumbuh Tahun 2021 akan membaik dan mengalami pertumbuhan yang positif walaupun akan berjalan lamban, beberapa indikator yang menunjukkan kondisi tersebut adalah :

1. Pertumbuhan ekonomi Kota Payakumbuh masih berada diatas rata-rata provinsi dan nasional, sehingga dilihat dari sisi variabel ekonomi makronya, menjadi kekuatan bagi fundamental perekonomian Payakumbuh untuk beberapa tahun mendatang. Adanya upaya pemerintah untuk meningkatkan daya beli masyarakat, kualitas penyerapan anggaran, serta mempercepat pembangunan infrastruktur seperti pembangunan gedung kantor, jembatan dan jalan. Disamping itu, dengan menjadikan Kota Payakumbuh sebagai salah satu daerah tujuan wisata kuliner di Sumatera Barat diharapkan dapat menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi, sehingga dapat stabil di atas angka pertumbuhan ekonomi provinsi dan nasional di tahun 2020 – 2022;
2. Pada tahun 2020, tingkat pengangguran terbuka dan kemiskinan diharapkan tetap terkendali dan terjaga pada angka 3-4 persen. Program kegiatan yang mendukung tercapainya target ini di tahun sebelumnya harus tetap dilaksanakan dan ditingkatkan kinerjanya. Untuk mengantisipasi kemerosotan perekonomian dan meningkatnya angka kemiskinan dan pengangguran di tahun 2020 – 2021 ini maka upaya pemerintah yang perlu diperkuat antara lain dengan memperkuat pengamanan social dan ekonomi masyarakat umumnya dan khususnya yang terdampak COVID-19. Namun dari proyeksi Propinsi Sumbar tingkat pengangguran Kota Payakumbuh tahun 2020 diperkirakan berada pada angka 5,9%;
3. Terbatasnya kemampuan keuangan daerah untuk pembiayaan pembangunan menuntut adanya sumber pembiayaan swasta yang lebih besar dalam pembangunan. Hal ini menuntut kerjasama pemerintah daerah dalam meningkatkan partisipasi swasta melalui kemitraan antara pemerintah, masyarakat dan swasta. Hal ini menjadi peluang yang menentukan prospek perekonomian ke depannya. Dengan adanya harmonisasi antara pemerintah, masyarakat dan swasta diharapkan perekonomian menjadi lebih baik. Kondisi pandemic Covid-19 yang belum diketahui kapan berakhirnya, akan menyedot keuangan yang cukup besar untuk penanggulangannya.
4. Kota Payakumbuh memiliki letak yang sangat strategis dan merupakan daerah lintasan perdagangan Sumatera Barat menuju Provinsi Riau. Oleh sebab itu, berbagai potensi

harus dikembangkan untuk mengoptimalkan peluang pasar tersebut. Prospek perekonomian akan semakin besar karena komitmen pemerintah daerah kota Payakumbuh untuk meningkatkan sarana dan prasarana yang lebih baik, pengembangan Kota Payakumbuh sebagai pusat wisata kuliner di Sumatera Barat dan berbagai faktor pendukung lainnya.

5. Potensi komoditi unggulan di bidang tanaman pangan dan hortikultura, perkebunan (pabrik mini kakao), industri makanan ringan (kampung rendang), sulaman dan bordir (kampung tenun), ternak besar, unggas dan ikan (pabrik pakan ikan; pabrik kertas telur) yang terus dikembangkan sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap pertumbuhan ekonomi;
6. Keseriusan pemerintah pusat dalam mengembangkan sektor pariwisata di daerah merupakan peluang yang dapat diambil oleh pemerintah Kota Payakumbuh dengan menggali lebih jauh potensi pariwisata yang masih dapat dikembangkan di kota Payakumbuh baik berupa destinasi wisata maupun dalam bentuk event rutin yang akan menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan mengunjungi kota Payakumbuh. Selain itu potensi yang cukup besar adalah kerjasama dengan daerah hinterland yang memiliki potensi destinasi wisata yang lebih banyak merupakan suatu prospek ekonomi yang harus dikembangkan pada tahun-tahun yang akan datang.

3.2. Kebijakan Keuangan

3.2.1 Umum

Terbitnya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah yang menggantikan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah merupakan dinamika dalam perkembangan Pemerintahan Daerah dalam rangka menjawab permasalahan yang terjadi pada Pemerintahan Daerah. Perubahan kebijakan Pemerintahan Daerah yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah telah memberikan dampak yang cukup besar bagi berbagai peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai Pemerintahan Daerah, termasuk pengaturan mengenai Pengelolaan Keuangan Daerah.

Selain mendasarkan pada Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 pengaturan mengenai Pengelolaan Keuangan Daerah juga mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan lainnya, yaitu Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, Undang-Undang Nomor 15 tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara, dan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.

Tahun 2019, Pemerintah menyempurnakan pengaturan Pengelolaan Keuangan Daerah dengan menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah yang sebelumnya diatur dalam Peraturan pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, berdasarkan identifikasi masalah dalam Pengelolaan Keuangan Daerah yang terjadi dalam pelaksanaannya selama ini. Penyempurnaan pengaturan tersebut juga dilakukan untuk menjaga 3 (tiga) pilar tata Pengelolaan Keuangan Daerah yang baik, yaitu transparansi, akuntabilitas, dan partisipatif.

Pandemi COVID-19 telah mengubah perkembangan dan tatanan ekonomi dan sosial di seluruh dunia. Pandemi ini menuntut Pemerintah dan Pemerintah Daerah bersama-sama dengan segenap elemen masyarakat untuk melakukan upaya pencegahan penyebaran virus



tersebut, mengingat virus tersebut tidak saja dapat membahayakan kesehatan dan jiwa manusia, tetapi juga mengganggu perekonomian dan stabilitas sistem keuangan.

Pemerintah menyadari bahwa upaya pembangunan pada Tahun 2021 tidak mudah dan menghadapi tantangan berat yang harus diatasi bersama-sama oleh semua pihak. Tantangan tersebut diantaranya adalah ketidakpastian global, upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia, baik dari sisi kesehatan, pendidikan maupun tingkat kesejahteraan, sehingga ke depan membutuhkan reformasi struktural untuk menata kembali alokasi sumber daya ekonomi daerah agar lebih efisien dan efektif. Kebijakan yang ditempuh Pemerintah pada tahun 2020 dengan penetapan Perppu No.1/2020 dan Perpres No. 54/2020 sebagai langkah penanganan pandemi COVID-19 dan menjaga kondisi perekonomian nasional serta stabilitas sistem keuangan, menjadi landasan penting dalam perumusan kebijakan fiskal tahun 2021. Dalam rangka menjaga keberlanjutan pembangunan ditengah tantangan fundamental yang dinamis, APBD sebagai instrumen kebijakan fiskal dirancang lebih produktif, efektif, dan efisien agar mampumengakselerasi pertumbuhan ekonomi untuk kesejahteraan dan perbaikan neraca keuangan pemerintah daerah. Oleh karena itu, pada tahun 2021 Pemerintah Daerah akan melakukan upaya pemulihan (*recovery*).

Melalui Instruksi Presiden Nomor 4 tahun 2020, Pemerintah juga mengatur percepatan pelaksanaan refocusing, realokasi, dan pelaksanaan pengadaan barang dan jasa untuk penanganan COVID-19. Intensitas pandemi yang terus tereskalasi serta dampaknya yang mengancam jiwa masyarakat, stabilitas ekonomi dan sektor keuangan menciptakan situasi kegentingan yang mendorong diterbitkannya Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) Nomor 1 tahun 2020 sebagai payung hukum untuk mengambil langkah-langkah cepat dan luar biasa serta terkoordinasi untuk menghadapi pandemi COVID-19.

Dalam kondisi tidak normal, peran belanja daerah menjadi sangat krusial dalam merespons dampak pandemi COVID-19 baik dari untuk mendukung upaya pemulihan dan reformasi pada berbagai bidang antara lain kesehatan, program perlindungan sosial, pendidikan serta dukungan pada dunia usaha. Langkah-langkah *extraordinary* perlu ditempuh agar rambatan pandemi dapat dimitigasi melalui bauran kebijakan baik pada sisi pendapatan, belanja dan pembiayaan. Kebijakan belanja daerah secara umum yang ditempuh Pemerintah Kota Payakumbuh antara lain melakukan efisiensi, realokasi, dan refocusing untuk penanganan COVID-19 dan akselerasi pemulihan sosial-ekonomi.

Pandemi global COVID-19 telah memberikan efek negatif bagi perekonomian sehingga secara alamiah akan menyebabkan perubahan yang cukup signifikan atas *baseline* dan proyeksi perekonomian ke depan. Dengan adanya perubahan asumsi ekonomi makro maka basis perhitungan dalam menentukan besaran-besaran APBN akan berubah dengan signifikan yang tentu juga akan berdampak pada APBD Kota Payakumbuh. Dampak paling signifikan dari COVID-19 diperkirakan akan mempengaruhi *baseline* pendapatan daerah baik dari sisi Pendapatan Daerah, Pendapatan Transfer dan Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah. Pendapatan Asli Daerah (pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah), dan Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah pada tahun 2021 diperkirakan akan mengalami penurunan yang cukup signifikan. Sementara pendapatan transfer tergantung dari Transfer Ke Daerah dan Dana Desa (TKDD).

Dalam rangka penerapan tatanan normal baru, produktif dan aman COVID-19 di berbagai aspek kehidupan, baik aspek pemerintahan, kesehatan, sosial dan ekonomi, Pemerintah Daerah dalam APBD Tahun Anggaran 2021 untuk melakukan langkah-langkah antara lain sebagai berikut:

a. Pelaksanaan skenario *new normal* dalam penyelenggaraan Pemerintahan Daerah

dengan memperhatikan protokol COVID-19.

- b. Peningkatan pelayanan dasar kepada masyarakat di berbagai aspek kehidupan, baik aspek pemerintahan, kesehatan, sosial dan ekonomi antara lain sebagai berikut:
- 1) Pemanfaatan teknologi informasi dalam pemungutan pajak dan retribusi;
 - 2) Pengembangan luasan cakupan pelayanan kepada masyarakat seperti perluasan Pempat pariwisata, pelayanan persampahan;
 - 3) Pembangunan infrastruktur yang menyangkut pelayanan dasar;
 - 4) Pemulihan ekonomi, antara lain sebagai berikut:
 - a) Penguatan alokasi dana subsidi dan/atau penyertaan modal;
 - b) Menjaga stabilitas harga barang yang dibutuhkan masyarakat;
 - c) Penyediaan bantuan bagi UMKM melalui pembukaan akses terhadap lembaga keuangan;
 - d) Promosi investasi domestik maupun internasional;
 - e) Peningkatan perekonomian daerah di sektor pariwisata terdampak COVID-19, melalui pelaksanaan kembali rapat-rapat kantor, *forum group discussion*, seminar, dan sejenisnya di hotel atau tempat pertemuan sejenis, dengan tetap memperhatikan protokol pencegahan COVID-19.
 - f) Pemberian pengurangan, keringanan, dan pembebasan atas pokok pajak dan/atau retribusi termasuk sanksi, antara lain sebagai berikut:
 - (1) Pajak kendaraan bermotor terkait moda transportasi angkutan darat untuk mengoptimalkan pelayanan kepada masyarakat dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor untuk sektor perindustrian dan penjualan kendaraan bermotor;
 - (2) Pajak kendaraan bermotor untuk sektor angkutan umum;
 - (3) Pajak bumi bangunan untuk sektor pendidikan, pelaku usaha perhotelan, restoran, dan hiburan, serta balai konservasi;
 - (4) Pajak reklame untuk pelaku usaha perhotelan, restoran, dan hiburan;
 - (5) Pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan untuk sektor industri perhotelan, restoran, dan hiburan;
 - (6) Retribusi pelayanan pasar untuk para pedagang;
 - (7) Retribusi pelayanan persampahan/kebersihan untuk penduduk kurang mampu;
 - (8) Perpanjangan pemenuhan kewajiban pembayaran pajak daerah.

3.2.2 Pelaksanaan Anggaran Transfer ke Daerah

Pemerintah mengalokasikan anggaran Transfer ke Daerah dan Dana Desa (TKDD) dalam APBN setiap tahunnya sebagai pelaksanaan UU Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah. TKDD telah menjadi salah satu instrumen pendanaan bagi program-program percepatan pembangunan dan pencapaian sasaran prioritas nasional yang dilakukan oleh pemerintah daerah. Selain itu, TKDD juga memiliki peranan strategis untuk menopang kinerja seluruh pemerintah daerah dalam memperbaiki kualitas dan pemerataan pelayanan dasar publik, menciptakan lapangan kerja, mengentaskan kemiskinan, serta meningkatkan pemerataan kemampuan keuangan antar daerah.

Anggaran TKDD selama tahun 2015-2019 cenderung selalu meningkat setiap tahunnya dengan rata-rata pertumbuhan mencapai 6,9 persen per tahun. Peningkatan tersebut antara lain disebabkan oleh perubahan PDN neto dan perubahan rasio alokasi DAU terhadap PDN neto, pengalokasian Dana Desa sejak tahun 2015 sebagai wujud pelaksanaan UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa dan peningkatan Dana Transfer Khusus untuk mendorong percepatan pembangunan infrastruktur dasar dan adanya kebijakan pengalihan anggaran dekonsentrasi dari kementerian teknis ke TKDD untuk kegiatan yang



memang merupakan kewenangan daerah sesuai ketentuan UU Nomor 33 Tahun 2004. Peningkatan TKDD dalam beberapa tahun terakhir mampu memperbaiki kinerja pelayanan dasar publik di daerah. Perbaikan tersebut tercermin dari membaiknya beberapa indikator terhadap akses layanan dasar yang disediakan oleh daerah. Disamping itu, tingkat kesenjangan walaupun masih relatif tinggi namun telah menunjukkan adanya perbaikan.

Pengelolaan TKDD pada tahun 2020 memiliki beberapa tantangan dalam upaya peningkatan kualitas desentralisasi fiskal, antara lain yaitu ;

1. Pemenuhan pelaksanaan *mandatory spending* oleh pemerintah daerah yang belum optimal, terutama pemenuhan 20 persen untuk anggaran pendidikan, 10 persen untuk anggaran kesehatan, 25 persen Dana Transfer Umum (tidak termasuk DAU Tambahan) untuk infrastruktur, dan 10 persen DTU untuk Alokasi Dana Desa (ADD) melalui APBD;
2. Perkembangan alokasi TKDD yang cenderung meningkat tiap tahunnya, belum diikuti dengan upaya perbaikan pengelolaan TKDD oleh pemerintah daerah. Hal ini ditunjukkan dengan beberapa indikator antara lain pemanfaatan belanja daerah yang kurang produktif seperti *inefisiensi* pada belanja barang, serta masih terdapat Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SILPA) di daerah yang bersumber dari TKDD.

Transfer ke Daerah terdiri dari: (a) Dana Perimbangan; (b) Dana Insentif Daerah; serta Dana Otsus dan Dana Keistimewaan D.I. Yogyakarta.

A. Dana Perimbangan

Dana Perimbangan terdiri dari Dana Transfer Umum (DTU) dan Dana Transfer Khusus (DTK). Kebijakan Dana Perimbangan diarahkan untuk mengurangi ketimpangan sumber pendanaan antara pusat dan daerah (*vertical imbalance*), dan antar daerah (*horizontal imbalance*), serta mengurangi kesenjangan pelayanan publik antar daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.

➤ Dana Transfer Umum (DTU)

Dana Transfer Umum merupakan dana *block grant* yang penggunaannya menjadi kewenangan daerah. Dana Transfer Umum terdiri dari DBH dan DAU. Daerah mempunyai *diskresi* untuk menggunakan Dana Transfer Umum sesuai dengan kebutuhan dan prioritas daerah, guna mempercepat pembangunan, memperluas akses daerah, meningkatkan kualitas pelayanan publik, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Meskipun penggunaan Dana Transfer Umum merupakan kewenangan daerah, namun untuk meningkatkan efektivitas penggunaannya, terutama untuk percepatan pembangunan infrastruktur yang berorientasi pada peningkatan kuantitas dan kualitas layanan publik, maka diatur minimal 25 persen dari Dana Transfer Umum harus digunakan untuk mendanai belanja infrastruktur.

a. Dana Bagi Hasil (DBH)

DBH adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada daerah berdasarkan angka persentase tertentu untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi, yang terdiri atas Pajak dan Sumber Daya Alam (SDA). Sebagai dana yang berasal dari penerimaan negara yang dikembalikan kepada daerah dengan persentase tertentu, besaran DBH sangat bergantung pada besarnya penerimaan.

DBH Pajak

DBH Pajak dialokasikan kepada daerah berdasarkan dua prinsip, yaitu: (1) prinsip pembagian berbasis daerah penghasil (*by origin*), dan (2) prinsip penyaluran berdasarkan realisasi penerimaan negara yang dibagihasilkan (*based on actual revenue*). Dalam pengalokasian berdasarkan prinsip *by origin*, daerah penghasil pajak mendapatkan bagian

DBH Pajak yang lebih besar dibanding daerah lain dalam satu provinsi, sedangkan daerah non penghasil hanya mendapatkan bagian berdasarkan pemerataan. Sementara itu, penyaluran berdasarkan prinsip *based on actual revenue*, yaitu penyaluran DBH Pajak dilakukan berdasarkan realisasi penerimaan negara yang dibagihasilkan dari pajak dan cukai hasil tembakau pada tahun anggaran berjalan.

Dalam hal terdapat selisih lebih dan/atau kurang alokasi DBH Pajak berdasarkan realisasi penerimaan pajak dan cukai hasil tembakau dengan realisasi penyaluran DBH Pajak pada tahun anggaran berkenaan, maka akan diperhitungkan sebagai kurang bayar dan/atau lebih bayar DBH Pajak untuk diselesaikan pada tahun anggaran berikutnya.

DBH SDA

DBH SDA merupakan dana yang bersumber dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang dibagihasilkan dan dialokasikan kepada daerah berdasarkan angka persentase tertentu untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi. Seperti halnya dengan DBH Pajak, DBH SDA juga dibagikan kepada daerah berdasarkan prinsip *by origin* dan prinsip *based on actual revenue*.

Khusus untuk PNBP Migas diberlakukan kebijakan pembagian beban, yaitu apabila realisasi PNBP Migas yang dibagihasilkan melampaui target penerimaan dalam APBN yang diikuti dengan kebijakan peningkatan subsidi BBM dan LPG, Pemerintah dapat memperhitungkan persentase tertentu atas peningkatan belanja subsidi BBM dan LPG terhadap kenaikan PNBP Migas yang dibagihasilkan.

Dalam hal terdapat selisih lebih dan/atau kurang alokasi DBH SDA berdasarkan realisasi PNBP *audited* dengan realisasi penyaluran DBH SDA pada tahun anggaran berkenaan, maka akan diperhitungkan sebagai kurang bayar dan/atau lebih bayar DBH SDA untuk diselesaikan pada tahun anggaran berikutnya.

Kebijakan umum DBH tahun 2020 diarahkan antara lain untuk :

1. Menyalurkan DBH berdasarkan realisasi penerimaan negara sesuai dengan kondisi keuangan negara;
2. Menggunakan pagu triwulan IV (berdasarkan *prognosis* penerimaan Negara) untuk penyelesaian kurang bayar (KB) DBH tahun sebelumnya;
3. Menggunakan minimal 50 persen DBH cukai hasil tembakau (CHT) untuk mendukung program JKN melalui peningkatan kuantitas dan kualitas layanan kesehatan;
4. Memperluas penggunaan dana reboisasi (DR) untuk kegiatan rehabilitasi hutan dan lahan, mendukung program perhutanan sosial, dan kegiatan pencegahan dan penanggulangan kebakaran hutan dan lahan;
5. Memperkuat implementasi penggunaan 25 persen DBH dan DAU (tidak termasuk DAU Tambahan) untuk belanja infrastruktur publik, melalui perbaikan mekanisme kepatuhan daerah;
6. Mempercepat penyelesaian KB DBH yang memperhitungkan lebih bayar (LB) DBH dalam *roadmap* tiga tahun (tahun pertama 2020) dengan memperhatikan kondisi keuangan Negara.

b. Dana Alokasi Umum (DAU)

Pemerintah mengalokasikan DAU dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan keuangan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi, serta mengurangi ketimpangan fiskal antar daerah (*horizontal imbalance*). Peranan DAU dalam meningkatkan pemerataan kemampuan keuangan antar daerah menjadi sangat penting terutama bagi daerah yang bukan merupakan penerima DBH yang besar dan daerah yang mempunyai potensi pendapatan asli daerah (PAD) yang relatif kecil.



Menurut UU Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah, besaran DAU nasional yang ditetapkan dalam APBN sekurang-kurangnya 26 % dari Pendapatan Dalam Negeri (PDN) netto.

Pada tahun 2020, DAU terdiri atas DAU berdasarkan formula dan DAU Tambahan. DAU Tambahan terdiri atas dana yang dialokasikan kepada kabupaten/kota dalam rangka mengakomodasi kebijakan berupa (1) dukungan bantuan pendanaan bagi kelurahan untuk meningkatkan sarana dan prasarana kelurahan meliputi lingkungan permukiman, transportasi, kesehatan, serta pendidikan dan kebudayaan, dan peningkatan pemberdayaan masyarakat berupa peningkatan kapasitas dan kapabilitas dengan mendayagunakan potensi dan sumber daya sendiri; (2) bantuan pendanaan penyeteraan penghasilan tetap (siltap) perangkat desa dengan tujuan memperhatikan kesejahteraan perangkat desa dalam rangka meningkatkan kinerja dan kualitas pelayanan penyelenggaraan pemerintahan desa; dan (3) bantuan pendanaan untuk kebutuhan penggajian PPPK.

Penghitungan alokasi DAU murni formula dilakukan dengan menggunakan formula yang terdiri atas alokasi dasar (AD) dan celah fiskal (CF). Alokasi Dasar dihitung atas dasar persentase jumlah gaji PNSD, yang mencakup gaji pokok ditambah dengan tunjangan keluarga, tunjangan umum, tunjangan beras, dan tunjangan jabatan sesuai dengan peraturan penggajian pegawai negeri sipil, termasuk Gaji ke-13 dan THR serta mempertimbangkan penggajian dan pengangkatan Calon PNSD. Komponen Gaji ke-13 dan THR meliputi gaji pokok, tunjangan keluarga, tunjangan umum, dan tunjangan jabatan sesuai peraturan pemerintah terkait penggajian.

Sementara itu, Celah Fiskal (CF) dihitung dari selisih antara kebutuhan fiskal dengan kapasitas fiskal masing-masing daerah. Kebutuhan fiskal daerah merupakan kebutuhan pendanaan daerah untuk melaksanakan fungsi layanan dasar umum. Setiap kebutuhan pendanaan daerah untuk melaksanakan fungsi layanan dasar umum diukur berdasarkan perkalian antara total belanja daerah rata-rata dengan penjumlahan dari perkalian masing-masing bobot variabel dengan Indeks Jumlah Penduduk, Indeks Luas Wilayah, Indeks Kemahalan Konstruksi, Indeks Pembangunan Manusia, dan Indeks Produk Domestik Regional Bruto per Kapita.

Mekanisme penyaluran DAU Tambahan berbeda dengan DAU berdasarkan formula yang disalurkan setiap bulan masing-masing sebesar 1/12 (seperduabelas) dari alokasi DAU berdasarkan formula. DAU Tambahan disalurkan sebanyak dua tahap. Tahap pertama paling cepat bulan Januari dan paling lambat bulan Mei, tahap kedua paling cepat bulan Maret dan paling lambat bulan Agustus setelah daerah menyampaikan dokumen persyaratan kepada Menteri Keuangan c.q. Direktur Jenderal Perimbangan Keuangan sesuai dengan PMK Nomor 187/PMK.07/2018 tentang Tata Cara Penyaluran Dana Alokasi Umum Tambahan Tahun Anggaran 2019.

Kebijakan umum DAU tahun 2020 antara lain:

- a. Pengalokasian pagu DAU nasional dalam APBN bersifat final untuk memberikan kepastian penerimaan daerah dalam pengelolaan APBD;
- b. Menyempurnakan formula DAU dengan mengevaluasi bobot alokasi dasar, bobot variabel kebutuhan fiskal, bobot variabel kapasitas fiskal daerah, serta memperbaiki indeks pemerataan kemampuan fiskal antar daerah agar setiap daerah mempunyai kemampuan yang sama untuk menyelenggarakan pembangunan dan pelayanan publik;
- c. Memperhitungkan gaji ke-13 dan tunjangan hari raya (THR) serta formasi Calon Pegawai Negeri Sipil Daerah (CPNSD) dalam formulasi DAU;
- d. Mempercepat penyediaan infrastruktur di daerah sehingga terjadi pemerataan fasilitas sarana dan prasarana pelayanan publik, konektivitas antar daerah, peningkatan

kesempatan kerja, dan mengurangi kemiskinan dengan mengarahkan pengalokasian sekurang-kurangnya 25 % dari DTU (tidak termasuk DAU Tambahan) untuk membiayai belanja infrastruktur, disertai pengetatan kepatuhan berupa pengenaan sanksi atas ketidakpatuhan penyampaian laporan dan pemenuhan alokasi minimal DTU untuk infrastruktur tersebut;

- e. Mendukung kebijakan bantuan pendanaan bagi daerah untuk menyelenggarakan pemerintahan yang lebih efektif melalui penambahan peran DAU berupa DAU Tambahan bantuan pendanaan kelurahan; DAU Tambahan bantuan pendanaan penyetaraan penghasilan tetap perangkat desa; dan DAU Tambahan bantuan pendanaan untuk Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK).

Kebijakan tersebut dituangkan dalam undang-undang mengenai APBN dan dijabarkan dalam pedoman operasional penyusunan APBD. Untuk menjaga kualitas pelaksanaan APBD, penyaluran DAU juga mempertimbangkan:

- a. Ketepatan waktu penetapan peraturan daerah mengenai APBD;
- b. Laporan realisasi APBD semester I;
- c. Laporan pertanggungjawaban pelaksanaan APBD;
- d. Perkiraan belanja operasi dan belanja modal bulanan;
- e. Laporan posisi kas bulanan;
- f. Laporan realisasi anggaran bulanan periode dua bulan sebelumnya; dan
- g. Laporan belanja infrastruktur daerah.

➤ Dana Transfer Khusus (DTK)

Dana Transfer Khusus (DTK) merupakan dana yang alokasinya diarahkan untuk mendanai kegiatan tertentu yang menjadi kewenangan daerah, sesuai dengan prioritas daerah dan nasional. DTK terdiri dari DAK Fisik dan DAK Nonfisik.

a. Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik

DAK Fisik adalah dana yang dialokasikan dalam APBN kepada daerah tertentu dengan tujuan untuk mendanai kegiatan khusus fisik yang merupakan urusan daerah dan sesuai dengan prioritas nasional untuk menjaga ketercapaian *output*, berupa penyediaan prasarana dan sarana pelayanan dasar publik, baik untuk pemenuhan standar pelayanan minimal (SPM) dan pencapaian prioritas nasional maupun percepatan pembangunan daerah dan kawasan dengan karakteristik khusus dalam rangka mengatasi kesenjangan pelayanan publik antar daerah.

DAK Fisik merupakan salah satu instrumen dalam mendanai infrastruktur, sarana/prasarana pelayanan publik dan penunjang kegiatan ekonomi yang menjadi kewenangan daerah dengan memperhatikan prinsip *money follow program priority*.

Mekanisme pengalokasian DAK Fisik mengalami perubahan yang cukup signifikan. Tahun 2015, mekanisme pengalokasian lebih bersifat *top-down* menggunakan *formula based*, sedangkan setelah tahun 2015, mekanisme alokasi merupakan kolaborasi kebijakan *top-down* dan *bottom-up* berdasarkan usulan daerah dan kesesuaian dengan prioritas nasional. Dengan *formula based*, pengalokasian DAK Fisik ditentukan oleh Pemerintah Pusat dengan menggunakan tiga kriteria, yaitu kriteria umum yang terkait dengan kemampuan keuangan daerah, kriteria khusus yang terkait dengan kewilayahan, dan kriteria teknis yang terkait dengan data kebutuhan teknis daerah. Sedangkan dengan *proposal based*, pengalokasian DAK Fisik dilaksanakan berdasarkan usulan daerah melalui pengusulan kegiatan dan kebutuhan pendanaan dari daerah kepada Pemerintah Pusat. Kemudian dilakukan penilaian dan penyesuaian dengan prioritas nasional.



Melalui mekanisme usulan daerah, diharapkan alokasi DAK Fisik lebih sesuai dengan kebutuhan daerah dan prioritas nasional. Selanjutnya petunjuk teknis tentang DAK Fisik ini diatur dengan Peraturan Presiden Nomor 5 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 123 Tahun 2016 tentang Petunjuk Teknis DAK Fisik.

DAK Fisik tahun 2020 terdiri dari tiga jenis, yaitu:

- a. **DAK Fisik Reguler** bertujuan untuk membantu mendanai kegiatan penyediaan pelayanan dengan target pemenuhan standar pelayanan minimal (SPM) serta ketersediaan sarana dan prasarana;
- b. **DAK Fisik Penugasan** bertujuan untuk mendukung pencapaian Prioritas Nasional tahun 2020 yang menjadi kewenangan daerah dengan lingkup kegiatan spesifik serta lokasi prioritas tertentu; dan
- c. **DAK Fisik Afirmasi** bertujuan untuk membantu percepatan pembangunan infrastruktur dan pelayanan dasar pada lokasi prioritas, yang termasuk kategori daerah perbatasan, kepulauan, tertinggal dan transmigrasi serta percepatan pembangunan di Provinsi Papua dan Provinsi Papua Barat.

Ruang lingkup kegiatan dari masing-masing bidang DAK Fisik adalah sebagai berikut:

- a. Bidang pendidikan bertujuan untuk mempercepat penyediaan infrastruktur publik dengan memberikan bantuan kepada pemerintah daerah yang tetap bersinergi dengan Pemerintah Pusat dalam menyediakan sarana dan prasarana pendidikan, termasuk meningkatkan akses pendidikan yang berkualitas dan merata termasuk pemenuhan SPM untuk pendidikan anak usia dini serta penguatan pendidikan vokasi dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam negeri yang mampu bersaing di tengah persaingan global, produktif, berjiwa inovasi, serta menguasai teknologi.
- b. Bidang kesehatan dan keluarga berencana bertujuan meningkatkan kualitas dan akses sarana/prasana kesehatan dan keluarga berencana yang diperlukan untuk mendorong peningkatan produktivitas sumber daya manusia di daerah. Khususnya dalam penanganan *stunting* yang terintegrasi antar pendanaan, meningkatkan layanan kesehatan di daerah pariwisata, dan mendukung program untuk penurunan angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB).
- c. Bidang air minum diarahkan untuk mempercepat penyediaan air minum bagi penduduk dan pemenuhan SPM untuk pencapaian *Sustainable Development Goals (SDGs)* serta mendukung program prioritas nasional, termasuk penanganan *stunting*.
- d. Bidang sanitasi bertujuan mewujudkan akses universal sanitasi di tahun 2020 dan pemenuhan SPM sanitasi, serta mendukung upaya penanganan *stunting*. Pembangunan sanitasi juga dilakukan dengan berdasarkan pada lokasi prioritas dan rencana pengembangan sistem sanitasi dalam strategi sanitasi kota/kabupaten (SSK).
- e. Bidang perumahan dan permukiman sebagai upaya peningkatan kualitas hidup masyarakat melalui penyediaan perumahan dan permukiman layak di kawasan permukiman kumuh dan daerah terdampak bencana, melalui fasilitasi stimulan pembangunan baru maupun peningkatan kualitas rumah secara swadaya.
- f. Bidang jalan bertujuan untuk membantu daerah dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan transportasi dengan tujuan peningkatan nilai tambah ekonomi dan penciptaan lapangan kerja, serta pengurangan kesenjangan antarwilayah melalui kondisi mantap jalan provinsi, dan jalan kabupaten/ kota yang menunjang konektivitas sistem jaringan transportasi dan mobilitas ke fasilitas pelayanan dasar publik serta pusat pertumbuhan perekonomian daerah. Di samping itu juga membantu peningkatan keselamatan transportasi darat melalui pemenuhan aspek keselamatan jalan pada Kawasan Prioritas Nasional (Kawasan Strategis Pariwisata Nasional) dan/atau daerah

dengan tingkat fatalitas kecelakaan lalu lintas yang tinggi, serta mendukung percepatan pembangunan kesejahteraan Papua dan Papua Barat.

- g. Bidang sosial sebagai bidang baru bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan dan keterjaminan akses kesejahteraan sosial bagi penyandang disabilitas, lanjut usia dan anak serta merespon tantangan demografi yang dilakukan dengan membangun sistem perlindungan sosial yang komprehensif dan handal untuk melindungi dari risiko sosial sekaligus untukantisipasi *aging population* melalui rehabilitasi sarana dan prasarana penunjang serta pengadaan peralatan bantu yang menunjang layanan pada panti rehabilitasi sosial maupun di luar panti.
- h. Bidang irigasi diarahkan untuk mendanai pembangunan peningkatan dan rehabilitasi irigasi yang menjadi kewenangan daerah guna mendukung pencapaian agenda prioritas Kedaulatan Pangan, dan mengurangi risiko banjir pada daerah irigasi.
- i. Bidang pertanian mendukung pembangunan dan perbaikan infrastruktur pertanian yang dapat mendorong produktivitas pertanian sehingga menjamin ketersediaan pasokan.
- j. Bidang lingkungan hidup dan kehutanan ditujukan guna mendukung pencapaian Indeks Kualitas Lingkungan Hidup, melaksanakan upaya pengendalian pencemaran lingkungan, upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup, pengendalian kerusakan ekosistem, serta mencegah dan menanggulangi pencemaran kerusakan sumber daya alam dan lingkungan hidup wilayah sungai yang disesuaikan dengan kondisi karakteristik masing-masing daerah. Serta perbaikan pengelolaan sampah dan penguatan *early warning system* untuk bencana.
- k. Bidang pariwisata diarahkan untuk membangun sarana dan prasarana *Aksesibilitas, Amenitas, dan Atraksi (3A)* secara terintegrasi di dalam kawasan pariwisata yang menjadi prioritas nasional.
- l. Bidang pasar diarahkan untuk melaksanakan pembangunan/revitalisasi pasar rakyat dan sarana perdagangan, menjamin kelancaran distribusi pangan, dan akses pangan masyarakat, melindungi konsumen serta meningkatkan daya saing produk dalam negeri guna mendukung pencapaian sasaran nasional.
- m. Bidang industri kecil menengah (IKM) bertujuan untuk penguatan pembangunan dan revitalisasi Sentra IKM sebagai salah satu sarana prasarana penunjang kemandirian ekonomi dalam negeri.
- n. Bidang kelautan dan perikanan ditujukan untuk pembangunan/rehabilitasi sarana prasarana Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) kabupaten/kota maupun UPTD provinsi serta pengadaan sarana dan prasana untuk nelayan, pembudidaya ikan skala kecil, tambak garam, maupun pengolahan hasil perikanan.
- o. Bidang transportasi laut sebagai bidang baru diarahkan untuk mendukung peningkatan keselamatan, kualitas pelayanan transportasi perairan, serta sebagai *feeder/subfeeder* tol laut melalui pemenuhan infrastruktur yang memadai dalam rangka meningkatkan konektivitas, aksesibilitas, dan mobilitas penumpang dan barang mengingat sebagian besar wilayah Indonesia merupakan wilayah perairan yang membutuhkan sarana transportasi yang memadai agar dapat dimanfaatkan oleh masyarakat setempat.
- p. Bidang transportasi perdesaan mendukung pembangunan dan peningkatan jalan desa strategis serta pengadaan sarana transportasi darat maupun perairan dan renovasi maupun penggantian jembatan gantung yang dibutuhkan oleh desa sebagai perhatian khusus dalam upaya mengurangi ketimpangan antar daerah.

Arah kebijakan umum DAK Fisik tahun 2020 antara lain yaitu:

- DAK Fisik dialokasikan berdasarkan usulan kebutuhan daerah yang selaras dengan prioritas nasional, untuk peningkatan dan pemerataan penyediaan infrastruktur



pelayanan publik;

- Menerapkan konvergensi pendanaan antara DAK Fisik, DAK Non fisik dan Dana Desa untuk kegiatan penanganan *stunting*, serta program Indonesia bersih dan sehat (air minum, sanitasi dan kesehatan);
- Memperkuat sinergi pendanaan kegiatan yang dibiayai dari K/L dan DAK Fisik;
- Meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan melalui penguatan peran Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP);
- Memperkuat kebijakan afirmasi utamanya infrastruktur konektivitas daerah tertinggal, kawasan perbatasan, kawasan transmigrasi, pulau-pulau kecil terluar, percepatan pembangunan Provinsi Papua dan Provinsi Papua Barat; serta
- Melakukan restrukturisasi bidang DAK Fisik dengan mengalihkan beberapa bidang pada jenis reguler ke jenis penugasan dalam rangka mendukung pencapaian prioritas nasional.

Langkah yang diambil Pemerintah untuk menjaga agar kebijakan DAK Fisik selaras dengan target pencapaian prioritas nasional yaitu dengan terus melakukan perbaikan proses perencanaan, penganggaran, dan pengalokasian yang tersinkronisasi dengan belanja pemerintah pusat yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Pemerintah (RKP), Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN), Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD), dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD). Dengan demikian, sinkronisasi perencanaan dan penganggaran DAK Fisik tidak hanya dilaksanakan di tingkat pusat namun juga di tingkat provinsi maupun kabupaten/kota.

b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik

DAK non fisik bertujuan untuk meningkatkan aksesibilitas masyarakat terhadap layanan publik yang berkualitas dengan harga terjangkau. DAK non fisik dialokasikan berdasarkan jumlah sasaran dan satuan biaya yang dibutuhkan untuk mempermudah aksesibilitas masyarakat terhadap layanan dasar publik yang semakin berkualitas.

Dalam perkembangannya, DAK non fisik mengalami berbagai perubahan kebijakan, baik cakupan, besaran *unit cost*, maupun target sarannya. Cakupan DAK non fisik meliputi 13 (tiga belas) jenis DAK non fisik yang terdiri atas:

1. Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)
BOS merupakan pelaksanaan dari ketentuan Pasal 34 UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang mengamanatkan bahwa Pemerintah Pusat dan pemerintah daerah menjamin terselenggaranya wajib belajar minimal pada jenjang pendidikan dasar tanpa memungut biaya.
2. Dana Tunjangan Profesi Guru (TPG) PNSD
Tunjangan Profesi Guru (TPG) PNSD merupakan salah satu dana yang dialokasikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Pemberian tunjangan profesi guru dimaksudkan untuk meningkatkan profesionalisme dan etos kerja guru PNSD melalui peningkatan kesejahteraan guru yang telah memiliki sertifikat pendidik dan memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Besarnya tunjangan profesi guru setiap bulannya adalah sebesar satu kali gaji pokok guru PNSD yang bersangkutan, tidak termasuk untuk gaji bulan ke-13.
3. Dana Tambahan Penghasilan Guru (Tamsil) PNSD
Dana Tamsil Guru PNSD dialokasikan dengan tujuan meningkatkan etos kerja dan kesejahteraan guru PNSD yang belum menerima tunjangan profesi guru, dan meningkatkan profesionalisme guru melalui peningkatan kesejahteraan guru yang

belum mendapatkan tunjangan profesi guru sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, yaitu sebesar Rp. 250.000,00 per bulan selama 12 bulan.

4. Dana Tunjangan Khusus Guru (TKG) PNSD di Daerah Khusus
Dana Tunjangan Khusus Guru (TKG) PNSD di Daerah Khusus dialokasikan sebagai kompensasi atas kesulitan hidup yang dihadapi dalam melaksanakan tugas di daerah khusus, yaitu guru PNSD di desa yang termasuk dalam kategori sangat tertinggal sesuai dengan indeks desa membangun.
5. Dana Bantuan Operasional Kesehatan (BOK)
Dana BOK diarahkan untuk percepatan pencapaian SPM bidang kesehatan dan pelaksanaan program nasional dan/atau komitmen Indonesia terhadap program *Sustainable Development Goals* (SDG's) bidang kesehatan. Tujuan pengalokasian dana BOK antara lain untuk: (1) meringankan beban masyarakat terhadap pembiayaan bidang kesehatan, khususnya melalui pelayanan di puskesmas; (2) pelengkap dari kewajiban daerah untuk menyediakan anggaran kesehatan dan sekaligus sebagai salah satu sumber pendanaan operasional puskesmas; (3) meningkatkan derajat kesehatan masyarakat; (4) menurunkan angka kematian ibu (AKI), angka kematian bayi (AKB), dan *malnutrisi*; (5) meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat; serta (6) mendukung pemberantasan penyakit tropis terabaikan (*neglected tropical disease-NTD*).
6. Dana Bantuan Operasional Keluarga Berencana (BOKB)
Dana BOKB digunakan untuk mendanai: (1) operasional kegiatan balai penyuluhan KB dalam upaya pencapaian tujuan program kependudukan, keluarga berencana, dan pembangunan keluarga secara nasional; (2) operasional pendistribusian alat dan obat kontrasepsi dari gudang OPD-KB kabupaten dan kota ke setiap fasilitas kesehatan pelayanan KB; (3) operasional untuk mendukung integrasi kependudukan, keluarga berencana, dan pembangunan keluarga (KKBPK) dan pembangunan lainnya di kampung KB; (4) dukungan operasional pembinaan program KB bagi masyarakat oleh kader KB; dan (5) dukungan dana operasional media komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) dan manajemen untuk pelaksanaan BOKB.

Dana BOKB dialokasikan berdasarkan: (1) balai penyuluhan KB yang telah selesai dibangun sampai dengan tahun berjalan dan telah dioperasionalkan dan/atau tempat lain yang difungsikan sebagai balai penyuluhan KB; (2) jumlah fasilitas kesehatan pelayanan KB; dan (3) jumlah dukungan operasional integrasi program KKBPK dan program pembangunan lainnya di kampung KB yang diberikan untuk setiap kecamatan.
7. Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (BOP PAUD)
Dana BOP PAUD dialokasikan berdasarkan jumlah peserta didik yang terdata dalam DAPODIK PAUD DIKMAS pada lembaga/ satuan pendidikan anak usia dini yang diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar, melalui jalur pendidikan formal, nonformal, dan/atau informal.
8. Dana Peningkatan Kapasitas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (PK2UKM)
Dana PK2UKM dimaksudkan untuk membantu mendanai penyelenggaraan kegiatan peningkatan kapasitas bagi para pengurus/ pengawas/ anggota/ pengelola koperasi dan pelaku usaha kecil dan menengah melalui pelatihan dan pendampingan.
9. Dana Pelayanan Administrasi Kependudukan
Pengelolaan administrasi kependudukan bertujuan untuk menjamin keberlanjutan dan keamanan sistem administrasi kependudukan (SAK) terpadu dalam menghasilkan data dan dokumen kependudukan yang akurat dan seragam di seluruh Indonesia sesuai amanat UU Nomor 24 Tahun 2013 tentang Administrasi Kependudukan. Dana pelayanan administrasi kependudukan diarahkan untuk mendukung penyelenggaraan program dan kegiatan administrasi kependudukan di provinsi dan kabupaten/kota,



terutama untuk mewujudkan peningkatan kepemilikan akte kelahiran, peningkatan aksesibilitas K/L terhadap database kependudukan berbasis nomor identitas kependudukan (NIK) nasional.

Dana Pelayanan Administrasi Kependudukan yang dialokasikan kepada kabupaten/kota digunakan untuk: (1) sosialisasi kebijakan kependudukan dan pencatatan sipil bagi masyarakat; (2) pelayanan dokumen kependudukan; (3) penerbitan dokumen kependudukan; (4) pengelolaan sistem informasi administrasi kependudukan; dan (5) koordinasi/konsultasi administrasi kependudukan.

10. Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan (BOP) Pendidikan Kesetaraan
Dana BOP Pendidikan Kesetaraan merupakan bentuk komitmen Pemerintah dalam menyelenggarakan layanan pendidikan yang merata bagi seluruh lapisan masyarakat, termasuk masyarakat yang mengalami ketertinggalan dalam mengenyam pendidikan di jalur formal. Dana BOP Pendidikan Kesetaraan diarahkan untuk memenuhi kebutuhan belajar masyarakat yang tidak dapat dijangkau dan dipenuhi oleh jalur pendidikan formal. Dana BOP Pendidikan Kesetaraan dialokasikan kepada daerah berdasarkan jumlah peserta didik pada lembaga/satuan pendidikan nonformal yang diselenggarakan sesuai jenjang pendidikan dasar (Paket A dan Paket B) dan menengah (Paket C).
 11. Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan (BOP) Museum dan Taman Budaya.
Dana BOP Museum dan Taman Budaya diarahkan untuk mendorong terpenuhinya standar pelayanan museum dan taman budaya sesuai standar teknis agar dapat menjadi lembaga pelestari sumber daya budaya dan alam, menjadi media edukasi bagi masyarakat khususnya generasi muda.
 12. Dana Pelayanan Kepariwisata
Dana Pelayanan Kepariwisata dialokasikan untuk menyediakan dukungan pendanaan bagi 88 KSPN (Kawasan Strategis Pariwisata Nasional) dan 222 KPPN (Kawasan Pengembangan Pariwisata Nasional) dengan fokus pada 10 lokasi destinasi pariwisata prioritas, dalam rangka peningkatan kualitas tata kelola destinasi pariwisata dan kapasitas masyarakat pelaku usaha pariwisata, serta penyediaan dukungan operasional non rutin pada *Tourist Information Center* (TIC) yang telah dibangun melalui pendanaan DAK Fisik. Dana Pelayanan Kepariwisata diarahkan untuk meningkatkan kualitas destinasi pariwisata dan daya saing pariwisata daerah dalam rangka meningkatkan citra pariwisata Indonesia, khususnya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal terutama masyarakat di destinasi pariwisata, serta meningkatkan produktivitas dan perluasan kesempatan kerja di bidang pariwisata.
 13. Dana Bantuan Biaya Layanan Pengolahan Sampah (BLPS)
Dana Bantuan BLPS merupakan pelaksanaan Peraturan Presiden Nomor 35 Tahun 2018 tentang Percepatan Pembangunan Instalasi Pengolah Sampah Menjadi Energi Listrik Berbasis Teknologi Ramah Lingkungan yang diarahkan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dan kualitas lingkungan melalui pengurangan volume sampah secara signifikan. Dana Bantuan BLPS ditujukan untuk mendukung daerah-daerah yang mengalami darurat sampah serta masuk dalam program prioritas nasional untuk pengembangan energi
- Arah kebijakan umum DAK Non fisik tahun 2020 yaitu:
1. Mengarahkan perencanaan dengan memperhatikan arah kebijakan nasional baik melalui belanja K/L ataupun TKDD lainnya;
 2. Mengarahkan pemanfaatan untuk peningkatan kualitas SDM dan mendorong daya saing daerah terutama pada bidang pendidikan dan kesehatan melalui pengalokasian berbasis *output*;
 3. Melanjutkan kebijakan pengalokasian dan penyaluran berdasarkan kinerja pelaksanaan

dan capaian *output*;

4. Menyempurnakan *unit cost* dan data sasaran yang mencerminkan kebutuhan riil daerah;
5. Memperkuat kebijakan afirmasi untuk mengejar ketertinggalan kuantitas dan kualitas layanan publik;
6. Menambah menu kegiatan pengawasan makanan dan sarana pelayanan kefarmasian pada Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) untuk meningkatkan pelayanan kesehatan;
7. Memperkuat peran K/L teknis dalam melaksanakan *monitoring* evaluasi dan memantau capaian *output* pelaksanaan di daerah serta melihat dampaknya terhadap capaian *outcome* di daerah.

B. Dana Insentif Daerah (DID)

Dana Insentif Daerah (DID) dialokasikan untuk memberikan penghargaan atas perbaikan dan/atau pencapaian kinerja tertentu di bidang tata kelola keuangan daerah, pelayanan umum pemerintahan, pelayanan dasar publik, dan kesejahteraan masyarakat. Pengalokasian DID ditujukan untuk mendorong daerah agar meningkatkan: (1) kualitas kesehatan fiskal dan pengelolaan keuangan daerah; (2) kualitas pelayanan umum pemerintahan; (3) kualitas pelayanan dasar publik di bidang pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur; dan (4) kesejahteraan masyarakat.

Perhitungan alokasi DID dilakukan berdasarkan kriteria utama dan kategori kinerja. Kriteria utama merupakan kriteria yang harus dimiliki oleh suatu daerah sebagai penentu kelayakan daerah penerima, terdiri dari: (1) opini BPK atas LKPD, (2) penetapan Perda APBD tepat waktu, (3) penggunaan *e-government* (*e-budgeting*, dan *e-procurement*).

Adapun kategori kinerja merupakan jenis kategori penilaian terhadap perbaikan/pencapaian kinerja daerah, antara lain yaitu kategori:

1. Kesehatan fiskal dan pengelolaan keuangan daerah, yang terdiri dari: (i) kemandirian daerah; (ii) efektivitas pengelolaan belanja daerah; (iii) *creative financing*; (iv) *mandatory spending*; dan (v) ketepatan waktu pelaporan;
2. Pelayanan dasar publik bidang pendidikan, yang terdiri dari: (i) angka partisipasi murni; (ii) peta mutu pendidikan; dan (iii) rata-rata nilai ujian nasional;
3. Pelayanan dasar publik bidang kesehatan, yang terdiri dari: (i) penanganan *stunting*; (ii) balita mendapatkan imunisasi lengkap; dan (iii) persalinan di fasilitas kesehatan;
4. Pelayanan dasar publik bidang infrastruktur yang terdiri dari: (i) akses sanitasi layak; dan (ii) akses air minum layak;
5. Kesejahteraan masyarakat yang terdiri dari: (i) penurunan penduduk miskin; dan (ii) indeks pembangunan manusia;
6. Pelayanan umum pemerintahan yang terdiri dari: (i) penyelenggaraan pemerintahan daerah; (ii) perencanaan pembangunan daerah; (iii) sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP); dan (iv) inovasi pemerintah daerah;
7. Peningkatan investasi;
8. Peningkatan ekspor; dan
9. Pengelolaan sampah.

Arah kebijakan umum DID tahun 2020 meliputi:

1. Memperkuat peran insentif untuk memperbaiki pengelolaan TKDD;
2. Mendukung kebijakan dan prioritas nasional;
3. Penyederhanaan dan *refocusing* kategori/indikator yang lebih mencerminkan kinerja pemerintah daerah;
4. Mendorong inovasi pemerintah daerah dalam pelayanan kepada masyarakat;



5. Mendorong peningkatan investasi dan kegiatan ekspor;
6. Mendorong peningkatan kemandirian daerah melalui optimalisasi peningkatan Pendapatan asli daerah (PAD) dan pembiayaan kreatif (*creative financing*);
7. Mendorong peningkatan kualitas perencanaan APBD dan belanja daerah; dan
8. Mendorong peningkatan kualitas pengelolaan lingkungan, terutama untuk mendukung pengurangan sampah plastik.

Penyaluran Transfer ke Daerah

Dalam perkembangannya pola penyaluran TKDD telah mengalami beberapa kali penyempurnaan, terakhir terkait pola penyaluran tersebut diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 121/PMK.07/2018 Tahun 2018 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 50/PMK.07/2017 tentang Pengelolaan Transfer ke Daerah dan Dana Desa. Perubahan tersebut dilakukan guna memperbaiki mekanisme penyaluran Dana Transfer Ke Daerah dan Dana Desa berdasarkan kinerja penyerapan dana dan ketercapaian output untuk efisiensi, efektivitas, dan akuntabilitas dengan mencabut beberapa pasal yang terdapat pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 50/PMK.07/2017 tersebut serta dengan menerbitkan beberapa Peraturan Menteri Keuangan, yaitu :

1. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 48/PMK.07/2019 tentang Pengelolaan Dana Alokasi Khusus Non fisik;
2. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 130/PMK.07/2019 tentang Pengelolaan Dana Alokasi Khusus Fisik;
3. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 139/PMK.07/2019 tentang Pengelolaan Dana Bagi Hasil, Dana Alokasi Umum, dan Dana Otonomi Khusus;
4. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 141/PMK.07/2019 tentang Pengelolaan Dana Insentif Daerah.

3.2.3 Arah Kebijakan Keuangan Daerah

Keuangan Daerah adalah semua hak dan kewajiban daerah dalam penyelenggaraan Pemerintahan Daerah yang dapat dinilai dengan uang serta segala bentuk kekayaan yang dapat dijadikan milik daerah tersebut. Arah kebijakan keuangan daerah berisi uraian tentang kebijakan yang akan dipedomani oleh Pemerintah Daerah dalam mengelola pendapatan daerah, belanja daerah, dan pembiayaan daerah. Tujuan utamanya adalah bagaimana meningkatkan kapasitas riil keuangan daerah dan mengefisiensikan penggunaannya.

Keuangan Daerah meliputi:

- a. Hak daerah untuk memungut pajak dan retribusi daerah serta melakukan pinjaman;
- b. Kewajiban daerah untuk menyelenggarakan urusan Pemerintahan Daerah dan membayar tagihan pihak ketiga;
- c. Penerimaan Daerah;
- d. Pengeluaran Daerah;
- e. Kekayaan Daerah yang dikelola sendiri atau oleh pihak lain berupa uang, surat berharga, piutang, barang, serta hak lain yang dapat dinilai dengan uang, termasuk kekayaan daerah yang dipisahkan;
- f. Kekayaan pihak lain yang dikuasai oleh Pemerintah Daerah dalam rangka penyelenggaraan tugas Pemerintahan Daerah dan/atau kepentingan umum.

Pengelolaan Keuangan Daerah dilakukan secara tertib, efisien, ekonomis, efektif, transparan dan bertanggung jawab dengan memperhatikan rasa keadilan,

kepatutan, manfaat untuk masyarakat, serta taat pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang diwujudkan dalam APBD, dan merupakan dasar bagi Pemerintah Daerah untuk melakukan Penerimaan dan Pengeluaran Daerah.

APBD disusun sesuai dengan kebutuhan penyelenggaraan urusan Pemerintahan daerah yang menjadi kewenangan Daerah dan kemampuan Pendapatan Daerah yang disusun dengan mempedomani KUA PPAS yang didasarkan pada RKPD. APBD merupakan dasar Pengelolaan Keuangan Daerah dalam masa 1 (satu) tahun anggaran sesuai dengan undang-undang mengenai keuangan Negara yang merupakan satu kesatuan yang terdiri atas pendapatan daerah, belanja daerah, pembiayaan daerah.

Penyusunan RKPD Kota Payakumbuh Tahun 2021 telah mempedomani Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, dan terkait dengan kebijakan penyusunan APBD masih menggunakan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2019 tentang Pedoman Penyusunan APBD Tahun Anggaran 2020.

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan, bahwa pendanaan penyelenggaraan pemerintahan daerah telah diatur sesuai kewenangan yang diserahkan. Hal tersebut dimaksudkan untuk mencegah tumpang tindih ataupun ketidaktersedianya pendanaan pada suatu urusan pemerintahan. Dengan telah ditetapkan dan diundangkannya Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, maka struktur Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) mulai Tahun Anggaran 2021 ini mengalami perubahan yang sangat mendasar kalau dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Kebijakan yang perlu mendapat perhatian pemerintah daerah dalam penyusunan APBD Tahun Anggaran 2021 adalah terkait dengan pendapatan daerah, belanja daerah, dan pembiayaan daerah.

Analisis Keuangan Daerah

Tabel III.3
Inkonsistensi BAB III RKPD dengan BAB III RPJMD

NO	Uraian	Proyeksi 2021 RPJMD (Rp)	Proyeksi 2021 RKPD (Rp)	Inkoneistensi/ Deviasi	Keterangan
1	Rekening Pendapatan	992.335.447.520	630.064.194.570	362.271.252.950	Adanya DAK yang belum di proyeksikan dalam RKPD
2	Rekening Belanja	1.041.535.042.345	648.298.104.396	393.236.938.000	RKPD hanya mengakomodir DAU dan DBH sebagai dana perimbangan sedangkan DAK dan DID belum diakomodir
3	Rekening Pembiayaan	29.199.594.824	18.233.909.826	10.965.684.998	Proyeksi tahun 2020 menurut RPJMD, SILPA 2,5 persen dari APBD

Sumber : RPJMD Kota Payakumbuh Tahun 2017-2022, BKD dan Bappeda Kota Payakumbuh

Analisis :

1. Pendapatan

Inkonsistensi proyeksi pendapatan dalam RPJMD disebabkan karena terjadinya proyeksi pendapatan di RKPD belum mengakomodir DAK. Penetapan proyeksi pendapatan dari DAK berdasarkan pada usulan yang ada dalam aplikasi KRISNA diharapkan akan menunjukkan konsistensi antara RPJMD dan RKPD.



2. Belanja

Inkonsistensi total belanja RPJMD dengan RKPD, karena RKPD tahun 2021 hanya mengakomodir dana perimbangan berupa DAU dan DBH, sedang DAK dan DID belum.

3. Pembiayaan

Inkonsistensi antara RPJMD dengan RKPD karena kebutuhan perencanaan untuk tahun 2021 belum terpenuhi melalui rancangan pendapatan yang baru memuat PAD, DAU dan DBH saja. Sementara sumber lain belum dapat dirancang sebelum ada ketetapan alokasi dana transfer dari pusat.

3.2.4 Realisasi dan Proyeksi Pendapatan Daerah 2017-2021

Pendapatan daerah yang dianggarkan dalam APBD Tahun Anggaran 2021 merupakan perkiraan yang terukur secara rasional dan memiliki kepastian serta dasar hukum penerimaannya. Analisis dan perhitungan pendapatan daerah dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar realisasi dan potensi pendapatan daerah yang dapat digunakan untuk pendanaan pembangunan di Kota Payakumbuh. Analisis dan perhitungan pendapatan daerah dilakukan dengan melihat data realisasi pendapatan tahun 2017 – 2019 dan target pendapatan tahun 2020 serta proyeksi pendapatan tahun 2021 (tahun rencana).

Rata-rata pertumbuhan realisasi pendapatan daerah Kota Payakumbuh dapat dilihat pada tabel III.4 berikut .

Tabel III.4
Rata – Rata Pertumbuhan Realisasi Pendapatan Daerah

KODE AKUN	URAIAN	2017	2018	2019	Rata-Rata Pertumbuhan (%)
1	PENDAPATAN	739.010.301.393	708.532.769.023	796.837.014.305	4,17
1.1.	Pendapatan Asli Daerah	116.596.479.804	94.287.442.041	104.070.234.422	(4,38)
.1.1.	Pajak Daerah	14.047.192.754	16.092.707.099	17.650.911.170	12,12
.1.2.	Retribusi Daerah	6.726.133.027	7.284.923.162	7.399.489.867	4,94
.1.3.	Hasil Pengelolaan Keuangan Daerah yang dipisahkan	8.828.124.902	5.948.583.166	7.026.685.275	(7,25)
.1.4.	Lain-lain PAD yang sah	86.995.029.121	64.961.228.614	71.993.148.110	(7,25)
1.2	Dana Perimbangan	596.081.338.107	565.250.189.018	609.589.230.923	1,34
1.2.1	Dana Bagi hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak	13.378.402.333	12.030.264.735	9.185.937.242	(16,86)
1.2.2	Dana Alokasi Umum	437.696.934.000	437.696.934.000	468.545.741.000	3,52
1.2.3	Dana Alokasi Khusus	94.216.604.774	99.022.990.283	131.857.552.681	19,13
1.2.4	Dana Insentif Daerah	50.789.397.000	16.500.000.000	-	(83,76)
1.3	Lain-lain Pendapatan Daerah yang sah	26.332.483.482	48.995.137.964	83.177.548.960	77,92
1.3.1	Hibah	816.000.000	22.426.280.000	19.806.489.713	1.318,32
1.3.2	Dana Darurat	-	-	-	-
1.3.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya	25.516.483.482	26.568.857.964	30.356.247.247	9,19
1.3.4	Dana penyesuaian dan otonomi Khusus	-	-	33.014.812.000	100,00
1.3.5	Bantuan Keuangan dari Provinsi dan Pemerintah Daerah lainnya	-	-	-	-

Sumber: BKD,2020

Berdasarkan data tahun 2017-2019, secara agregat, realisasi pendapatan daerah tahun 2019 lebih besar dari realisasi tahun 2018 dengan pertumbuhan 4,17%. Terlihat bahwa sumber penerimaan yang berasal dari Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Perimbangan dan Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah pada Tahun 2019 meningkat dari Tahun 2018. Namun rata – rata pertumbuhan penerimaan yang berasal dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Perimbangan mengalami penurunan, sementara penerimaan yang berasal dari Lain-lain Pendapatan yang Sah mengalami kenaikan.

Selanjutnya gambaran realisasi Pendapatan Tahun 2017-2019, Target APBD Tahun 2020, dapat dilihat pada Tabel III.5 di bawah ini .

Tabel III.5
Realisasi dan Target Pendapatan Kota Payakumbuh Tahun Anggaran 2017 s.d 2020

No	Uraian	Jumlah (Rp)			
		Realisasi 2017	Realisasi 2018	Realisasi 2019	Target 2020**
1	PENDAPATAN	739.010.301.393	708.532.769.024	796.837.014.305	785.766.149.857
1.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH	116.596.479.804	94.287.442.042	104.070.234.422	122.250.122.857
1.1.1	Pendapatan Pajak Daerah	14.047.192.754	16,092,707,100	17.650.911.170	29.380.968.193
1.1.2	Pendapatan Retribusi Daerah	6.726.133.027	7,284,923,162	7.399.489.867	9.732.871.865
1.1.3	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	8.828.124.902	5,948,583,166	7.026.685.275	8.141.647.899
1.1.4	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yg Sah	86.995.029.121	64.961.228.614	71.993.148.110	74.994.634.900
1.2	DANA PERIMBANGAN	596.081.338.107	565.250.189.018	609.589.230.923	579.307.233.000
1.2.1	Dana Bagi Hasil Pajak atau BH Bukan Pajak (SDA)	13.378.402.333	12,030,264,735	9.185.937.242	10.719.111.000
1.2.2.1	Dana Alokasi Umum	437.696.934.000	437,696,934,000	468.545.741.000	465.684.926.000
1.2.2.2	Dana Alokasi Umum Tambahan		-	-	-
1.2.3	Dana Alokasi Khusus	94.216.604.774	99,022,990,283	131.857.552.681	102.903.196.000
1.2.4	Dana Insentif Daerah	50.789.397.000	16.500.000.000		
1.3	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	26.332.483.482	48.995.137.964	83.177.548.960	84.208.794.000
1.3.1	Pendapatan Hibah	816.000.000	22.426.280.000	19.806.489.713	17.748.600.000
1.3.2	Dana Penyesuaian dan Otonomi Otonomi Khusus (Dana Insentif Daerah/DID)	-	-	33.014.812.000	41.335.194.000
1.3.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya	25.516.483.482	26,568,857,964	30.356.247.247	25,125,000,000

Sumber: *Data Realisasi APBD Tahun 2017, 2018 dan 2019

**Data penetapan APBD 2020 (tahun berjalan),



Realisasi pendapatan daerah Kota Payakumbuh dari tahun 2016-2019 disajikan pada Tabel III.6 berikut.

Tabel III.6
Realisasi Pendapatan Daerah Kota Payakumbuh Tahun 2016-2019

Uraian	Realisasi Pendapatan Daerah (Rp)			
	2016	2017	2018	2019
PENDAPATAN	717.632.636.495	739.010.301.393	708.532.769.024	796.837.014.305
1 PENDAPATAN ASLI DAERAH	87.445.115.902	116.596.479.804	94.287.442.042	104.070.232.422
- Pajak Daerah	11.033.692.749	14.047.192.754	16.092.707.100	17.650.911.170
- Retribusi Daerah	6.244.517.288	6.726.133.027	7.284.923.162	7.399.489.867
- Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	9.532.797.149	8.828.124.902	5.948.583.166	7.026.685.275
- Lain-lain PAD Yang Sah	60.634.108.716	86.995.029.121	64.961.228.614	71.993.148.110
2 PENDAPATAN TRANSFER	626.587.520.593	621.597.821.589	591.819.046.982	672.960.290.170
a Transfer Pemerintah Pusat	601.830.078.683	596.081.338.107	565.250.189.018	609.589.230.923
- Dana Bagi Hasil Pajak	11.757693.481	12.286.382.341	10.574.480.414	7.561.136.627
- Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam	654.773.272	1.092.019.992	1.455.784.321	1.624.800.615
- Dana Alokasi Umum	445.523.347.000	437.696.934.000	437.696.934.000	468.545.741.000
- Dana Alokasi Khusus Fisik	92.457.988.430	54.789.553.678	49.678.645.710	84.426.428.146
- Dana Alokasi Khusus Non Fisik	46.436.276.500	39.427.051.096	49.344.344.573	47.431.124.535
- Dana Insentif Daerah	5.000.000.000	50.789.397.000	16.500.000.000	0.00
b Transfer Pemerintah Pusat-lainnya	0.00	0.00	0.00	33.014.812.000
- Dana Penyesuaian & Otonomi Khusus	0.00	0.00	0.00	33.014.812.000
c Transfer Pemerintah Propinsi	22.787.409.910	25.516.483.482	26.568.857.964	30.356.247.247
- Pendapatan Bagi Hasil Pajak	22.787.409.910	25.516.483.482	26.568.857.964	30.356.247.247
d Bantuan Keuangan	1.970.032.000	0.00	0.00	0.00
- Bantuan Keuangan dari Pemerintah Daerah Propinsi Hibah	1.970.032.000	0.00	0.00	0.00
e Lain-lain Pendapatan Yang Sah	3.600.000.000	816.000.000	22.426.280.000	19.806.489.713
- Pendapatan Hibah	3.600.000.000	816.000.000	22.426.280.000	19.806.489.713

Sumber: LKPD Kota Payakumbuh TA 2016-2019 (Audited)

Analisis pertumbuhan pendapatan daerah Kota Payakumbuh selama 5 tahun terakhir menunjukkan perkembangan yang cukup signifikan. Pertumbuhan rata-rata pertahun pendapatan daerah Kota Payakumbuh tahun 2015 hingga tahun 2019 mencapai 5,98%,

Tingkat realisasi pendapatan daerah Kota Payakumbuh selama tahun 2015-2019 secara rata-rata mencapai 99,40% hal ini dikarenakan pada Tahun 2014 dan 2015 tingkat capaian pendapatan melebihi 100%. Pada tabel III.6 berikut disajikan realisasi pendapatan daerah serta tingkat perkembangan pertumbuhan dari tahun 2014-2019.

Tabel III.7
Target dan Realisasi Pendapatan Daerah Kota Payakumbuh Tahun 2014-2019

Tahun	Target Pendapatan (Rp)	Realisasi Pendapatan (Rp)	Tingkat Capaian (%)	Pertumbuhan Anggaran (%)	Pertumbuhan Realisasi (%)
2014	603.584.940.786	603.642.162.181	100,01	0	0
2015	686.014.632.983	703.922.042.002	102,61	13,66	16,61
2016	721.538.408.135	717.632.636.495	99,46	5,18	1,95
2017	746.928.793.801	739.010.301.393	98,94	3,52	2,98
2018	723.204.712.708	708.532.769.024	97,97	-3,18	-4,12
2019	818.001.019.824	796.837.014.305	97,41	13,11	12,46
Rata-Rata			99,40	6,46	5,98

Sumber : BKD, 2020

Sedangkan komponen-komponen realisasi pendapatan daerah Kota Payakumbuh dari tahun 2016-2019 disajikan pada Tabel III.8 berikut.

Tabel III.8
Kontribusi Komponen Realisasi Pendapatan Daerah Kota Payakumbuh Tahun 2016-2019

Uraian	Kontribusi Terhadap Pendapatan Daerah (%)				
	2016	2017	2018	2019	Rata-Rata
Pendapatan Asli Daerah	12,19	15,78	13,31	13,06	13,58
Pendapatan Transfer	87,31	84,11	83,53	84,45	84,85
Lain-lain Pendapatan Daerah	0,50	0,11	3,17	2,49	1,57
Total	100	100	100	100	100

Sumber : BKD, 2020

Sedangkan proyeksi pendapatan daerah Kota Payakumbuh Tahun 2021 disajikan pada tabel III.9 berikut.

Tabel III.9
Proyeksi Pendapatan Kota Payakumbuh Tahun 2021

No.	Uraian	Jumlah (Rp)
1	Pendapatan Daerah	630.064.194.570
1.1	Pendapatan Asli Daerah	120.356.644.142
1.1.1	Pajak daerah	28.118.216.193
1.1.2	Retribusi daerah	9.763.712.341
1.1.3	Hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan	7.026.685.274
1.1.4	Lain-lain pendapatan daerah yang sah	75.448.030.334
1.2	Pendapatan Transfer	477.357.666.000
1.2.1	Transfer pemerintah pusat	477.357.666.000
1.2.1.1	Dana perimbangan	477.357.666.000
1.2.1.1.1	Dana Transfer Umum (DTU)	477.357.666.000
1.2.1.1.1.1	Dana Bagi Hasil (DBH)	11.672.740.000
1.2.1.1.1.1.1	DBH Pajak	9.268.968.000
	PPH	4.859.095.000
	PBB	4.409.873.000
	DBH CHT	-



No.	Uraian	Jumlah (Rp)
1.2.1.1.1.1.2	DBH Sumber Daya Alam (SDA)	2.403.772.000
	Minerba	1.121.402.000
	Kehutanan	254.510.000
	Panas bumi	44.267.000
	Perikanan	983.593.000
1.2.1.1.1.2	Dana Alokasi Umum (DAU)	465.684.926.000
1.2.1.1.1.2.1	DAU Formula	447.002.220.000
	DAU Tambahan	16.450.000.000
	DAU Bantuan Pendanaan Penggajian PPPK	2.232.706.000
1.2.1.1.2	Dana Transfer Khusus (DTK)	-
1.2.1.2	Dana Insentif Daerah (DID)	
1.3	Lain-lain pendapatan daerah yang sah	32.349.884.428
1.3.1	Hibah	1.500.000.000
	Hibah program air minum perkotaan	1.500.000.000
	Hibah bos	-
1.3.2	Lain-lain pendapatan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan	30.849.884.428

Sumber : BKD, 2020

Kemandirian keuangan daerah adalah kemampuan pemerintah dalam membiayai sendiri kegiatan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat yang telah membayar pajak dan retribusi sebagai sumber pendapatan yang diperlukan daerah.

Tingkat Kemandirian keuangan daerah adalah ukuran yang menunjukkan kemampuan keuangan pemerintah daerah dalam membiayai sendiri kegiatan pemerintahan, pembangunan, dan pelayanan kepada masyarakat, yang diukur dengan rasio Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap jumlah bantuan pemerintah pusat dan pinjaman. Rasio kemandirian keuangan daerah Kota Payakumbuh Tahun 2016 s/d 2019 dapat dilihat pada tabel III.10.

Tabel III.10
Rasio Kemandirian Keuangan Daerah Kota Payakumbuh Tahun 2016-2019

Tahun	Total Realisasi Pendapatan Asli Daerah (Rp)	Dana Transfer + Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah (Rp)	Rasio Kemandirian (%)
2016	87.445.115.902	630.187.520.593	13,87
2017	116.596.479.804	622.413.821.589	18,73
2018	94.287.442.042	614.245.326.982	15,35
2019	104.070.232.422	692.766.779.883	15,02
Rata-rata			15,74

Sumber : BKD (Data Diolah), 2020

Rasio tingkat ketergantungan keuangan daerah adalah rasio yang dihitung dengan membandingkan jumlah pendapatan transfer yang diterima oleh pemerintah daerah dengan total pendapatan daerah. Semakin tinggi rasio ini semakin besar tingkat ketergantungan pemerintah daerah terhadap penerimaan pusat dan/atau propinsi.

Tingkat ketergantungan keuangan daerah adalah ukuran tingkat kemampuan daerah dalam membiayai aktifitas pembangunan daerah melalui optimalisasi PAD, yang diukur dengan rasio antara PAD dengan total pendapatan daerah.

Rasio tingkat ketergantungan keuangan daerah Kota Payakumbuh dari Tahun 2016 s/d 2019 dapat dilihat pada tabel III.11.

Tabel III.11
Rasio Tingkat Ketergantungan Keuangan Daerah Kota Payakumbuh Tahun 2016-2019

Tahun	Dana Transfer + Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah (Rp)	Total Realisasi Pendapatan Daerah (Rp)	Rasio Ketergantungan (%)
2016	630.187.520.593	717.632.636.495	87,81
2017	622.413.821.589	739.010.301.393	84,15
2018	614.245.326.982	708.532.769.024	86,69
2019	692.766.779.883	796.837.014.305	86,94
Rata-rata			86,40

Sumber :BKD (Data Diolah), 2020

Pendapatan daerah yang bersumber dari Dana Transfer Khusus yang berasal dari Dana Alokasi Khusus Fisik (DAK Fisik), Dana Alokasi Khusus NonFisik (DAK NonFisik) dan Dana Insentif Daerah (DID) untuk Tahun 2021 ini belum dimasukkan sebagai salah satu sumber pendapatan daerah, karena pendapatan daerah yang dianggarkan merupakan perkiraan yang terukur secara rasional dan memiliki kepastian serta dasar hukum penerimaannya.

3.2.5 Arah Kebijakan Pendapatan Daerah

Pendapatan Daerah meliputi semua penerimaan uang melalui Rekening Kas Umum Daerah yang tidak perlu dibayar kembali oleh Daerah dan penerimaan lainnya yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan diakui sebagai penambah ekuitas yang merupakan hak daerah dalam 1 (satu) tahun anggaran.

Pendapatan Daerah dirinci menurut urusan Pemerintahan daerah, organisasi, jenis, obyek, dan rincian obyek Pendapatan Daerah. Pendapatan Daerah terdiri atas:

- a. Pendapatan Asli Daerah (PAD), meliputi;
 - Pajak daerah,
 - Retribusi daerah,
 - Hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, merupakan Penerimaan Daerah atas hasil penyertaan modal daerah
 - Lain-lain pendapatan asli daerah yang sah yang meliputi hasil penjualan BMD yang tidak dipisahkan; hasil pemanfaatan BMD yang tidak dipisahkan; hasil kerja sama daerah; jasa giro; hasil pengelolaan dana bergulir; pendapatan bunga; penerimaan atas tuntutan ganti kerugian Keuangan Daerah; penerimaan komisi, potongan, atau bentuk lain sebagai akibat penjualan, tukar-menukar, hibah, asuransi, dan/atau pengadaan barang dan jasa termasuk penerimaan atau penerimaan lain sebagai akibat penyimpanan uang pada bank, penerimaan dari hasil pemanfaatan barang daerah atau dari kegiatan lainnya merupakan Pendapatan Daerah; penerimaan keuntungan dari selisih nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing; pendapatan denda atas keterlambatan pelaksanaan pekerjaan; pendapatan denda pajak daerah; pendapatan denda retribusi daerah; pendapatan hasil eksekusi atas jaminan; pendapatan dari pengembalian; pendapatan dari BLUD; dan pendapatan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- b. Pendapatan Transfer meliputi:
 - Transfer Pemerintah Pusat; terdiri dari dana perimbangan; dana insentif daerah; dana otonomi khusus; dana keistimewaan; dan dana desa.
 Dana perimbangan terdiri :
 1. Dana Transfer Umum yang terdiri dari Dana Bagi Hasil (DBH) dan Dana Alokasi Umum (DAU)



DBH bersumber dari pajak dan sumber daya alam. DBH yang bersumber dari pajak terdiri dari:

- a. Pajak bumi dan bangunan sektor perkebunan, pertambangan, dan perhutanan;
- b. Pajak penghasilan Pasal 25 dan Pasal 29 Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri dan Pajak Penghasilan Pasal 21; dan
- c. Cukai hasil tembakau sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Sedangkan DBH yang bersumber dari sumber daya alam berasal dari:

- a. Penerimaan kehutanan yang berasal dari iuran ijin usaha pemanfaatan hutan, provisi sumber daya hutan, dan dana reboisasi yang dihasilkan dari wilayah daerah yang bersangkutan;
- b. Penerimaan pertambangan mineral dan batubara yang berasal dari penerimaan iuran tetap dan penerimaan iuran eksplorasi dan iuran eksploitasi yang dihasilkan dari wilayah daerah yang bersangkutan;
- c. Penerimaan pertambangan minyak bumi yang dihasilkan dari wilayah daerah yang bersangkutan;
- d. Penerimaan pertambangan gas bumi yang dihasilkan dari wilayah daerah yang bersangkutan;
- e. Penerimaan dari panas bumi yang berasal dari penerimaan setoran bagian Pemerintah Pusat, iuran tetap, dan iuran produksi yang dihasilkan dari wilayah daerah yang bersangkutan;
- f. Penerimaan perikanan yang berasal dari pungutan pengusaha perikanan dan pungutan hasil perikanan yang dihasilkan dari wilayah daerah yang bersangkutan.

DAU bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan dengan tujuan pemerataan kemampuan keuangan antar daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

2. Dana Transfer Khusus, terdiri dari DAK Fisik dan DAK Non Fisik

Dana Transfer Khusus bersumber dari APBN yang dialokasikan pada Daerah untuk mendanai Kegiatan khusus yang merupakan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah yang ditetapkan oleh Pemerintah Pusat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dana insentif daerah bersumber dari APBN yang dialokasikan kepada Daerah tertentu berdasarkan kriteria tertentu dengan tujuan untuk memberikan penghargaan atas perbaikan dan/atau pencapaian Kinerja tertentu.

- Transfer antar-daerah, terdiri dari Pendapatan bagi hasil dan Bantuan keuangan.

Pendapatan bagi hasil merupakan dana yang bersumber dari Pendapatan Daerah yang dialokasikan kepada Daerah lain berdasarkan angka persentase tertentu sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Bantuan keuangan merupakan dana yang diterima dari Daerah lainnya baik dalam rangka kerja sama daerah, pemerataan peningkatan kemampuan

keuangan, dan/atau tujuan tertentu lainnya. Bantuan keuangan terdiri atas bantuan keuangan dari Daerah provinsi; dan bantuan keuangan dari Daerah kabupaten/kota.

- c. Lain-lain Pendapatan Daerah yang sah meliputi;
 1. Hibah;
Hibah merupakan bantuan berupa uang, barang, dan/atau jasa yang berasal dari Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah lain, masyarakat, dan badan usaha dalam negeri atau luar negeri yang tidak mengikat untuk menunjang peningkatan penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
 2. Dana darurat;
Dana darurat merupakan dana yang berasal dari APBN yang diberikan kepada Daerah pada tahap pasca bencana untuk mendanai keperluan mendesak yang diakibatkan oleh bencana yang tidak mampu ditanggulangi oleh Daerah dengan menggunakan sumber APBD sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
 3. Lain-lain pendapatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pendapatan daerah yang dianggarkan dalam APBD Tahun Anggaran 2021 merupakan perkiraan yang terukur secara rasional dan memiliki kepastian serta dasar hukum penerimaannya.

1. Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Penganggaran pendapatan daerah yang bersumber dari PAD memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Penganggaran pajak daerah dan retribusi daerah:
 - a) Peraturan daerah tentang pajak daerah dan retribusi daerah berpedoman pada Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah dan Peraturan Pemerintah Nomor 97 Tahun 2012 tentang Retribusi Pengendalian Lalu Lintas dan Retribusi Perpanjangan Izin Mempekerjakan Tenaga Kerja Asing.
 - b) Penetapan target pajak daerah dan retribusi daerah harus didasarkan pada data potensi pajak daerah dan retribusi daerah di masing-masing pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten/kota serta memperhatikan perkiraan pertumbuhan ekonomi pada Tahun 2021 yang berpotensi terhadap target pendapatan pajak daerah dan retribusi daerah serta realisasi penerimaan pajak daerah dan retribusi daerah tahun sebelumnya.
 - c) Dalam rangka mengoptimalkan pendapatan daerah yang bersumber dari pajak daerah dan retribusi daerah, pemerintah daerah harus melakukan kegiatan penghimpunan data obyek dan subyek pajak daerah dan retribusi daerah, penentuan besaran pajak daerah dan retribusi daerah yang terhutang sampai dengan kegiatan penagihan pajak daerah dan retribusi daerah kepada wajib pajak daerah dan retribusi daerah serta pengawasan penyetorannya.
 - d) Pendapatan yang bersumber dari Pajak Penerangan Jalan sebagian dialokasikan untuk penyediaan penerangan jalan sebagaimana diamanatkan dalam Pasal 56 ayat (3) Undang- Undang Nomor 28 Tahun 2009.
 - e) Pemerintah daerah dilarang melakukan pungutan atau dengan sebutan lain di luar yang diatur dalam undang- undang sebagaimana maksud Pasal 286 ayat (2)



Undang- Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.

- f) Pemerintah daerah dilarang menetapkan peraturan daerah tentang pendapatan yang menyebabkan ekonomi biaya tinggi, dan peraturan daerah tentang pendapatan yang menghambat mobilitas penduduk, lalu lintas barang dan jasa antar daerah, dan kegiatan impor/ekspor sebagaimana maksud Pasal 7 Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah.
- 2) Penganggaran hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan memperhatikan potensi penerimaan tahun anggaran 2021 dan memperhatikan rasionalitas nilai kekayaan daerah yang dipisahkan serta perolehan manfaat ekonomi, sosial dan/atau manfaat lainnya dalam jangka waktu tertentu, dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 52 Tahun 2012 tentang Pedoman Pengelolaan Investasi Daerah. Pengertian rasionalitas dalam konteks hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan:
 - a) bagi Badan Usaha Milik Daerah yang menjalankan fungsi pemupukan laba (*profit oriented*) adalah mampu menghasilkan keuntungan atau deviden dalam rangka meningkatkan PAD; dan
 - b) bagi Badan Usaha Milik Daerah yang menjalankan fungsi kemanfaatan umum (*public service oriented*) adalah mampu meningkatkan baik kualitas maupun cakupan layanan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
 - 3) Penganggaran Lain-lain PAD Yang Sah:
 - a) Pendapatan hasil pengelolaan dana bergulir sebagai salah satu bentuk investasi jangka panjang non permanen, dianggarkan pada akun Pendapatan, kelompok PAD, jenis Lain-lain PAD Yang Sah, obyek Hasil Pengelolaan Dana Bergulir, rincian obyek Hasil Pengelolaan Dana Bergulir dari Kelompok Masyarakat Penerima.
 - b) Pendapatan bunga atau jasa giro dari dana cadangan, dianggarkan pada akun Pendapatan, kelompok PAD, jenis Lain-lain PAD Yang Sah, obyek Bunga atau Jasa Giro Dana Cadangan, rincian obyek Bunga atau Jasa Giro Dana Cadangan sesuai peruntukannya.
 - c) Pendapatan dana kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) milik Pemerintah Daerah yang belum menerapkan PPK-BLUD, dianggarkan pada akun Pendapatan, kelompok PAD, jenis Lain-lain PAD Yang Sah, obyek Dana Kapitasi JKN pada FKTP, rincian obyek Dana Kapitasi JKN pada masing-masing FKTP dengan mempedomani Peraturan Presiden Nomor 32 Tahun 2014 tentang Pengelolaan dan Pemanfaatan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional pada FKTP Milik Pemerintah Daerah dan Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor 900/2280/SJ tanggal 5 Mei 2014 Hal Petunjuk Teknis Penganggaran, Pelaksanaan dan Penatausahaan serta Pertanggungjawaban Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional pada FKTP Milik Pemerintah Daerah.
 - d) Pendapatan atas denda pajak daerah dan retribusi daerah dianggarkan pada akun Pendapatan, kelompok PAD, jenis Lain-lain PAD Yang Sah dan diuraikan ke dalam obyek dan rincian obyek sesuai kode rekening berkenaan.
 - e) Pendapatan dari pengembalian dianggarkan pada akun Pendapatan, kelompok PAD, jenis Lain-lain PAD Yang Sah dan diuraikan ke dalam obyek dan rincian obyek sesuai kode rekening berkenaan.

2. Pendapatan Transfer

Penganggaran pendapatan daerah yang bersumber dari pendapatan transfer memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1) Penganggaran Dana Bagi Hasil (DBH)

- a) Pendapatan dari DBH-Pajak dianggarkan sesuai Peraturan Presiden mengenai Rincian APBN Tahun Anggaran 2021 atau Peraturan Menteri Keuangan mengenai Alokasi DBH-Pajak Tahun Anggaran 2021.

Apabila Peraturan Presiden mengenai Rincian APBN Tahun Anggaran 2021 atau Peraturan Menteri Keuangan mengenai Alokasi DBH-Pajak Tahun Anggaran 2021 belum ditetapkan, penganggaran pendapatan dari DBH-Pajak didasarkan pada tren realisasi pendapatan DBH-Pajak 3 (tiga) tahun terakhir yaitu Tahun Anggaran 2020, Tahun Anggaran 2019 dan Tahun Anggaran 2018.

Dalam hal Peraturan Presiden mengenai Rincian APBN Tahun Anggaran 2021 atau Peraturan Menteri Keuangan mengenai Alokasi DBH-Pajak Tahun Anggaran 2021 ditetapkan dan/atau terdapat perubahan setelah Peraturan Daerah tentang APBD Tahun Anggaran 2021 ditetapkan, Pemerintah Daerah harus menyesuaikan alokasi DBH-Pajak dimaksud pada Peraturan Daerah tentang Perubahan APBD Tahun Anggaran 2021 atau dicantumkan dalam Laporan Realisasi Anggaran (LRA) bagi Pemerintah Daerah yang tidak melakukan Perubahan APBD Tahun Anggaran 2021.

- b) Pendapatan dari DBH-Cukai Hasil Tembakau (DBH-CHT) dianggarkan sesuai Peraturan Presiden mengenai Rincian APBN Tahun Anggaran 2021 atau Peraturan Menteri Keuangan mengenai Rincian DBH-CHT menurut provinsi/kabupaten/kota Tahun Anggaran 2021.

Apabila Peraturan Presiden mengenai Rincian APBN Tahun Anggaran 2021 atau Peraturan Menteri Keuangan mengenai Rincian DBH-CHT menurut provinsi/kabupaten/kota Tahun Anggaran 2021 belum ditetapkan, penganggaran pendapatan DBH-CHT didasarkan pada tren realisasi pendapatan DBH-CHT 3 (tiga) tahun terakhir yaitu Tahun Anggaran 2020, Tahun Anggaran 2019 dan Tahun Anggaran 2018.

Dalam hal Peraturan Presiden mengenai Rincian APBN Tahun Anggaran 2021 atau Peraturan Menteri Keuangan mengenai Rincian DBH-CHT menurut provinsi/kabupaten/kota Tahun Anggaran 2021 ditetapkan dan/atau terdapat perubahan setelah peraturan daerah tentang APBD Tahun Anggaran 2021 ditetapkan, Pemerintah Daerah harus menyesuaikan alokasi DBH-CHT dimaksud dengan terlebih dahulu melakukan perubahan peraturan kepala daerah tentang penjabaran APBD Tahun Anggaran 2021 dengan pemberitahuan kepada Pimpinan DPRD, untuk selanjutnya ditampung dalam peraturan daerah tentang perubahan APBD Tahun Anggaran 2021 atau dicantumkan dalam LRA bagi Pemerintah Daerah yang tidak melakukan Perubahan APBD Tahun Anggaran 2021.

- c) Pendapatan Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam (DBH-SDA) dianggarkan sesuai dengan Peraturan Presiden mengenai Rincian APBN Tahun Anggaran 2021 atau Peraturan Menteri Keuangan mengenai Alokasi DBH-SDA Tahun Anggaran 2021.

Apabila Peraturan Presiden mengenai Rincian APBN Tahun Anggaran 2021 atau Peraturan Menteri Keuangan mengenai alokasi DBH-SDA Tahun Anggaran 2021 belum ditetapkan, penganggaran pendapatan dari DBH-SDA didasarkan pada tren realisasi pendapatan DBH-SDA 3 (tiga) tahun terakhir, yaitu Tahun Anggaran 2020, Tahun Anggaran 2019 dan Tahun Anggaran 2018, dengan mengantisipasi kemungkinan tidak stabilnya harga dan hasil produksi (*lifting*) minyak bumi dan gas bumi Tahun Anggaran 2021.



Dalam hal Peraturan Presiden mengenai Rincian APBN Tahun Anggaran 2021 mengenai Alokasi DBH-SDA diluar Dana Reboisasi yang merupakan bagian dari DBH- Kehutanan atau Peraturan Menteri Keuangan mengenai Alokasi DBH-SDA di luar Dana Reboisasi yang merupakan bagian dari DBH Kehutanan ditetapkan dan/atau terdapat perubahan setelah peraturan daerah tentang APBD Tahun Anggaran 2021 ditetapkan, pemerintah daerah harus menyesuaikan alokasi DBH-SDA dimaksud pada peraturan daerah tentang Perubahan APBD Tahun Anggaran 2021 atau dicantumkan dalam LRA bagi pemerintah daerah yang tidak melakukan Perubahan APBD Tahun Anggaran 2021.

- d) Pendapatan DBH-Pajak, DBH-CHT dan DBH-SDA untuk daerah induk dan daerah otonom baru karena pemekaran, didasarkan pada ketentuan peraturan perundang-undangan.

2) Penganggaran Dana Alokasi Umum (DAU)

DAU dianggarkan sesuai dengan Peraturan Presiden mengenai Rincian APBN Tahun Anggaran 2021. Dalam hal Peraturan Presiden dimaksud belum ditetapkan, penganggaran DAU didasarkan pada alokasi DAU Tahun Anggaran 2020. Apabila Peraturan Presiden ditetapkan setelah peraturan daerah tentang APBD Tahun Anggaran 2021 ditetapkan, pemerintah daerah harus menyesuaikan alokasi DAU dimaksud pada peraturan daerah tentang Perubahan APBD Tahun Anggaran 2021 atau dicantumkan dalam LRA bagi Pemerintah Daerah yang tidak melakukan perubahan APBD Tahun Anggaran 2021.

3) Penganggaran Dana Alokasi Khusus (DAK)

DAK dianggarkan sesuai Peraturan Presiden mengenai Rincian APBN Tahun Anggaran 2021 atau informasi resmi mengenai alokasi DAK Tahun Anggaran 2021 yang dipublikasikan melalui portal Kementerian Keuangan.

Dalam hal Rancangan KUA dan Rancangan PPAS disepakati bersama antara kepala daerah dengan DPRD sebelum Peraturan Presiden mengenai rincian APBN Tahun Anggaran 2021 atau sebelum adanya informasi resmi mengenai alokasi DAK Tahun Anggaran 2021 yang dipublikasikan melalui portal Kementerian Keuangan, penganggaran DAK langsung ditampung dalam mekanisme pembahasan rancangan peraturan daerah tentang APBD Tahun Anggaran 2021.

Apabila Peraturan Presiden mengenai rincian APBN Tahun Anggaran 2021 atau informasi resmi mengenai alokasi DAK Tahun Anggaran 2021 melalui portal Kementerian Keuangan dipublikasikan setelah peraturan daerah tentang APBD Tahun Anggaran 2021 ditetapkan, maka pemerintah daerah harus menganggarkan DAK dimaksud dengan terlebih dahulu melakukan perubahan Peraturan Kepala Daerah tentang Penjabaran APBD Tahun Anggaran 2021 dengan pemberitahuan kepada pimpinan DPRD, untuk selanjutnya ditampung dalam peraturan daerah tentang perubahan APBD tahun anggaran 2021 atau dicantumkan dalam LRA bagi pemerintah daerah yang tidak melakukan perubahan APBD tahun anggaran 2021.

3. Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah

Penganggaran pendapatan daerah yang bersumber dari Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Pendapatan kabupaten/kota yang bersumber dari Bagi Hasil Pajak Daerah yang diterima dari pemerintah provinsi didasarkan pada penganggaran belanja Bagi Hasil Pajak Daerah dari pemerintah provinsi Tahun Anggaran 2021.

Dalam hal penetapan APBD kabupaten/kota Tahun Anggaran 2021 mendahului penetapan APBD provinsi Tahun Anggaran 2021, penganggarnya didasarkan pada

penganggaran Bagi Hasil Pajak Daerah Tahun Anggaran 2020 dengan memperhatikan realisasi Bagi Hasil Pajak Daerah Tahun Anggaran 2019, sedangkan bagian pemerintah kabupaten/kota yang belum direalisasikan oleh pemerintah provinsi akibat pelampauan target Tahun Anggaran 2020, ditampung dalam peraturan daerah tentang Perubahan APBD Tahun Anggaran 2021 atau dicantumkan dalam LRA bagi pemerintah daerah yang tidak melakukan perubahan APBD Tahun Anggaran 2021.

- 2) Pendapatan daerah yang bersumber dari bantuan keuangan, baik yang bersifat umum maupun bersifat khusus yang diterima dari pemerintah provinsi atau pemerintah kabupaten/kota lainnya dianggarkan dalam APBD penerima bantuan, sepanjang sudah dianggarkan dalam APBD pemberi bantuan.

Apabila pendapatan daerah yang bersumber dari bantuan keuangan bersifat umum tersebut diterima setelah peraturan daerah tentang APBD Tahun Anggaran 2021 ditetapkan, maka pemerintah daerah harus menyesuaikan bantuan keuangan dimaksud pada peraturan daerah tentang Perubahan APBD Tahun Anggaran 2021 atau dicantumkan dalam LRA bagi pemerintah daerah yang tidak melakukan Perubahan APBD Tahun Anggaran 2021.

Apabila pendapatan daerah yang bersumber dari bantuan keuangan bersifat khusus tersebut diterima setelah peraturan daerah tentang APBD Tahun Anggaran 2021 ditetapkan, maka pemerintah daerah harus menyesuaikan bantuan keuangan bersifat khusus dimaksud dengan terlebih dahulu melakukan perubahan peraturan Kepala Daerah tentang penjabaran APBD Tahun Anggaran 2021 dengan pemberitahuan kepada Pimpinan DPRD, untuk selanjutnya ditampung dalam peraturan daerah tentang perubahan APBD Tahun Anggaran 2021 atau dicantumkan dalam LRA bagi pemerintah daerah yang tidak melakukan Perubahan APBD Tahun Anggaran 2021.

- 3) Pendapatan hibah yang bersumber dari pemerintah, pemerintah daerah lainnya atau pihak ketiga, baik dari badan, lembaga, organisasi swasta dalam negeri/luar negeri, kelompok masyarakat maupun perorangan yang tidak mengikat dan tidak mempunyai konsekuensi pengeluaran atau pengurangan kewajiban pihak ketiga atau pemberi hibah, dianggarkan dalam APBD setelah adanya kepastian pendapatan dimaksud.

Untuk kepastian pendapatan hibah yang bersumber dari pemerintah daerah lainnya tersebut didasarkan pada perjanjian hibah antara Kepala Daerah/pejabat yang diberi kuasa selaku pemberi dengan Kepala Daerah/pejabat yang diberi kuasa selaku penerima, sedangkan untuk penerimaan hibah yang bersumber dari pihak ketiga juga didasarkan pada perjanjian hibah antara pihak ketiga selaku pemberi dengan Kepala Daerah/pejabat yang diberi kuasa selaku penerima.

Dari aspek teknis penganggaran, pendapatan tersebut di atas dianggarkan pada akun Pendapatan, kelompok Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah, dan diuraikan ke dalam jenis, obyek dan rincian obyek pendapatan masing-masing nama pemberi hibah sesuai kode rekening berkenaan.

- 4) Pendapatan sumbangan yang bersumber dari pihak ketiga, baik dari badan, lembaga, organisasi swasta dalam negeri, kelompok masyarakat maupun perorangan yang tidak mengikat dan tidak mempunyai konsekuensi pengeluaran atau pengurangan kewajiban pihak ketiga atau pemberi sumbangan, dianggarkan dalam APBD setelah adanya kepastian pendapatan dimaksud. Dari aspek teknis penganggaran, pendapatan tersebut di atas dianggarkan pada akun Pendapatan, kelompok Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah, dan diuraikan ke dalam jenis,



obyek dan rincian obyek pendapatan masing-masing nama pemberi sumbangan sesuai kode rekening berkenaan.

- 5) Dalam hal pemerintah daerah memperoleh dana darurat dari pemerintah dianggarkan pada akun pendapatan, kelompok Lain- lain Pendapatan Daerah Yang Sah, dan diuraikan ke dalam jenis, obyek dan rincian obyek pendapatan Dana Darurat.

Dana darurat diberikan pada tahap pasca bencana untuk mendanai perbaikan fasilitas umum untuk melayani masyarakat sebagaimana ditegaskan dalam Pasal 296 ayat (3) dan ayat (4) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014. Pendapatan dana darurat dapat dianggarkan sepanjang sudah diterbitkannya Peraturan Presiden mengenai rincian APBN Tahun Anggaran 2021 atau Peraturan Menteri Keuangan mengenai Alokasi Dana Darurat Tahun Anggaran 2021.

Dalam hal Peraturan Presiden mengenai rincian APBN Tahun Anggaran 2021 atau Peraturan Menteri Keuangan mengenai alokasi Dana Darurat Tahun Anggaran 2021 ditetapkan setelah peraturan daerah tentang APBD Tahun Anggaran 2021 ditetapkan, maka pemerintah daerah harus menganggarkan dana darurat dimaksud dengan terlebih dahulu melakukan perubahan peraturan Kepala Daerah tentang penjabaran APBD Tahun Anggaran 2021 dengan pemberitahuan kepada Pimpinan DPRD, untuk selanjutnya ditampung dalam peraturan daerah tentang perubahan APBD Tahun Anggaran 2021 atau dicantumkan dalam LRA bagi Pemerintah Daerah yang tidak melakukan Perubahan APBD Tahun Anggaran 2021.

Arah kebijakan pendapatan daerah tahun 2020 disesuaikan dengan kewenangan dan sumber pendapatan daerah dapat dibagi sebagai berikut :

- a. Arah kebijakan pendapatan daerah untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD)
 - i. Penetapan target pajak daerah dan retribusi daerah harus didasarkan pada data potensi pajak daerah dan retribusi daerah serta memperhatikan perkiraan pertumbuhan ekonomi pada Tahun 2021 yang berpotensi terhadap target pendapatan pajak daerah dan retribusi daerah serta realisasi penerimaan pajak daerah dan retribusi daerah tahun sebelumnya.
 - ii. Dalam rangka mengoptimalkan pendapatan daerah yang bersumber dari pajak daerah dan retribusi daerah, Pemerintah Daerah harus melakukan kegiatan penghimpunan data obyek dan subyek pajak daerah dan retribusi daerah, penentuan besarnya pajak daerah dan retribusi daerah yang terhutang sampai dengan kegiatan penagihan pajak daerah dan retribusi daerah kepada wajib pajak daerah dan retribusi daerah serta pengawasan penyeterannya.
 - iii. Mengoptimalkan penerimaan Pendapatan Asli Daerah dengan: menerapkan sistem *online* penerimaan Pajak Daerah pada beberapa mata anggaran pajak dan membenahi manajemen data penerimaan PAD;
 - iv. Optimalisasi di bidang pendapatan asli daerah di tahun 2021 dipertajam dengan keterbukaan akses dan informasi data keuangan;
 - v. Optimalisasi pendapatan asli daerah dengan tetap menjaga iklim investasi;
 - vi. Optimalisasi pendapatan asli daerah dengan target penerimaan pajak daerah dan retribusi daerah yang realistis berdasarkan basis data terkini;
 - vii. Melakukan penghapusan terhadap Nilai Objek Pajak (NOP) yang terindikasi ganda;
 - viii. Melakukan pemutakhiran data objek pajak sesuai dengan nama wajib pajak yang tertera dalam surat kepemilikan tanah dan atau bangunan;
 - ix. Melakukan penagihan kembali terhadap piutang yang belum dibayar wajib pajak dengan mencetak piutang wajib pajak pada saat melakukan pembayaran di

- elayanan PBB-P2 di Bidang Pendapatan BKD Kota Payakumbuh dan Bank Persepsi;
- x. Peningkatan pengawasan pemungutan dan penyetorannya
 - xi. Memantapkan regulasi pajak, antara lain BPHTB (Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan), Pajak Bumi dan Bangunan serta Pajak Pengambilan dan Pemanfaatan Air Bawah Tanah berikut prosedur dan mekanismenya;
 - xii. Pelaksanaan pertukaran data informasi perpajakan untuk meningkatkan basis pajak daerah dan mencegah praktik penghindaran pajak;
 - xiii. Pemanfaatan data dan implementasi sistem informasi perpajakan yang *up to date* dan terintegrasi;
 - xiv. Pemberian insentif perpajakan untuk meningkatkan gairah investasi dan usaha;
 - xv. Optimalisasi pajak daerah dan retribusi daerah ditempuh dengan tetap memperhatikan kualitas pelayanan kepada masyarakat;
 - xvi. Memantapkan kelembagaan dan Sistem Operasional Pemungutan Pendapatan Asli Daerah;
 - xvii. Mengoptimalkan kinerja Badan Usaha Milik Daerah dengan tetap mengedepankan pelayanan publik serta memberikan kontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah;
 - xviii. Meningkatkan kualitas pengelolaan aset dan keuangan daerah;
 - xix. Meningkatkan pelayanan dan membuka akses kemudahan terhadap masyarakat dalam membayar pajak daerah dan retribusi daerah;
 - xx. Meningkatkan koordinasi dalam peningkatan pendapatan asli daerah dengan Instansi/lembaga terkait di tingkat kota dan provinsi.
- b. Arah kebijakan pendapatan daerah untuk meningkatkan Dana Perimbangan
 - i. Meningkatkan koordinasi dengan Pemerintah Pusat dan Provinsi untuk meningkatkan dana perimbangan;
 - ii. Penguatan data base yang lengkap dan valid sebagai penunjang kebutuhan pembiayaan pembangunan daerah.
 - c. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan :
 - i. Meningkatkan koordinasi dan pembinaan secara berkala kepada BUMD;
 - ii. Meningkatkan penyertaan modal kepada BUMD yang memiliki kontribusi maksimal kepada Pemerintah Daerah.
 - d. Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah :
 - i. Melaksanakan koordinasi dengan Bank dimana dana Pemerintah Daerah ditempatkan untuk peningkatan jasa giro dan deposito;
 - ii. Mengoptimalkan pengelolaan Badan Pelayanan Umum Daerah (BLUD) secara profesional dalam rangka peningkatan PAD.
 - e. Arah kebijakan pendapatan daerah untuk meningkatkan penerimaan pendapatan non-konvensional, antara lain melalui : peluang pendanaan pihak ketiga berupa dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.

3.2.6 Realisasi dan Proyeksi Belanja Daerah Tahun 2017-2021

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014, belanja daerah digunakan untuk mendanai pelaksanaan urusan pemerintahan konkuren yang menjadi kewenangan daerah dan pelaksanaan tugas organisasi yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Belanja daerah tersebut diprioritaskan untuk mendanai urusan pemerintahan wajib terkait pelayanan dasar yang ditetapkan dengan Standar Pelayanan Minimal (SPM),



sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal serta berpedoman pada standar teknis dan harga satuan regional sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Belanja daerah untuk urusan pemerintahan wajib yang tidak terkait dengan pelayanan dasar dan urusan pemerintahan pilihan berpedoman pada analisis standar belanja dan standar harga satuan regional.

Belanja daerah juga harus mendukung target capaian prioritas pembangunan nasional tahun 2021 sesuai dengan kewenangan masing-masing tingkatan Pemerintah Daerah. Sehingga penggunaan APBD harus lebih fokus terhadap kegiatan yang berorientasi produktif dan memiliki manfaat untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, pelayanan publik, dan pertumbuhan ekonomi daerah.

Pemerintah Daerah menetapkan target capaian kinerja setiap belanja, baik dalam konteks daerah, satuan kerja perangkat daerah, maupun program dan kegiatan, yang bertujuan untuk meningkatkan akuntabilitas perencanaan anggaran dan memperjelas efektifitas dan efisiensi penggunaan anggaran. Program dan kegiatan harus memberikan informasi yang jelas dan terukur serta memiliki korelasi langsung dengan keluaran yang diharapkan dari program dan kegiatan dimaksud ditinjau dari indikator, tolok ukur dan target kerjanya.

Dengan berpedoman pada prinsip-prinsip penganggaran, belanja daerah tahun 2021 disusun dengan pendekatan anggaran kinerja yang berorientasi pada pencapaian hasil dari input yang direncanakan, dengan memperhatikan prestasi kerja setiap Satuan Kerja Perangkat Daerah dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan akuntabilitas perencanaan anggaran serta menjamin efektifitas penggunaan anggaran ke dalam program/kegiatan.

Belanja daerah tersebut juga harus mendukung target capaian prioritas pembangunan nasional tahun 2021 sesuai dengan kewenangan masing-masing tingkatan pemerintah daerah. Sehubungan dengan hal tersebut, penggunaan APBD harus lebih fokus terhadap kegiatan yang berorientasi produktif dan memiliki manfaat untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, pelayanan publik, pertumbuhan ekonomi daerah.

Rata-rata pertumbuhan realisasi belanja tidak langsung Kota Payakumbuh dapat dilihat pada tabel III.12 berikut :

Tabel III.12
Rata-rata Pertumbuhan Realisasi Belanja Tidak Langsung Daerah

Kode Akun	URAIAN	2017	2018	2019	Rata-Rata Pertumbuhan (%)
1	Belanja Pegawai	268.613.558.873	303.285.170.661	318.915.773.919	9,03
2	Belanja Bunga	-	-	-	-
3	Belanja Subsidi	-	-	-	0,00
4	Belanja Hibah	6.942.395.604	4.863.322.426	8.467.558.024	22,08
5	Belanja Bantuan Sosial	-	4.635.000.000	4.725.000.000	1,94
6	Belanja Bagi hasil kepada Provinsi/ Kabupaten/kota dan Pemerintah Desa	499.676.925	1.079.211.209	589.911.650	35,32
7	Belanja Tidak Terduga	-	-	462.533	-
	Jumlah Belanja Tidak Langsung	276.055.631.402	313.862.704.296	332.698.706.126	9,85

Sumber : BKD, 2020

Rata-rata pertumbuhan neraca daerah Kota Payakumbuh dapat dilihat pada tabel III.13.

Tabel III.13
Rata – Rata Pertumbuhan Neraca Daerah Kota Payakumbuh

KODE AKUN	URAIAN	2017	2018	2019	Rata-Rata Pertumbuhan (%)
1	Aset	1.130.891.630.860	1.236.485.392.786	1.357.209.198.986	9,55
1.1.	Aset Lancar	109.605.210.915	111.059.288.786	111.154.007.276	0,71
1.1.1.	Kas dan Setara Kas	88.448.963.546	74.549.315.045	61.259.762.284	-16,77
1.1.3.	Piutang Pendapatan	21.032.991.095	32.455.078.045	44.343.021.408	45,47
1.1.4.	Penyisihan Piutang	(6.493.917.558)	(7.734.439.326)	(7.807.655.390)	10,02
1.1.6.	Beban Dibayar Dimuka	345.367.675	859.688.922	196.766.717	35,90
1.1.7.	Persediaan	6.271.806.157	10.929.646.100	13.162.112.257	47,35
	Jumlah Aset Lancar	109.605.210.915	111.059.288.786	111.154.007.276	0,71
1.2.	Investasi Jangka Panjang	77.655.803.480	85.058.872.523	90.114.095.314	7,74
1.2.1.	Investasi Jangka Panjang Non Permanen	15.602.036.768	17.280.179.292	17.327.703.456	5,52
1.2.2.	Investasi Jangka Panjang Permanen	62.053.766.712	67.778.693.231	72.786.391.858	8,31
	Jumlah Investasi Jangka Panjang	77.655.803.480	85.058.872.523	90.114.095.314	7,74
1.3.	Aset Tetap	930.472.619.928	1.029.929.323.521	1.145.731.219.830	10,97
1.3.1.	Tanah	223.923.587.263	241.584.619.144	257.733.138.811	7,29
1.3.2.	Peralatan dan Mesin	201.571.684.902	247.461.467.914	305.766.499.243	23,16
1.3.3.	Gedung dan Bangunan	383.220.925.908	437.151.130.982	459.035.366.418	9,54
1.3.4.	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	534.822.560.033	601.851.802.062	681.980.378.679	12,92
1.3.5.	Aset Tetap Lainnya	31.860.839.064	35.030.267.272	41.716.076.312	14,52
1.3.6.	Konstruksi Dalam Pengerjaan	39.003.568.663	14.521.781.344	24.739.812.981	3,80
1.3.7.	Akumulasi Penyusutan	(483.930.545.905)	(547.671.745.197)	(625.240.052.614)	13,67
	Jumlah Aset Tetap	930.472.619.928	1.029.929.323.521	1.145.731.219.830	10,97
1.5.	Aset Lainnya	13.157.996.537	10.437.907.956	10.209.876.566	-11,43
1.5.1.	Tagihan Jangka Panjang	58.041.583	746.251.713	745.051.713	592,78
1.5.2.	Kemitraan dengan Pihak Ketiga	2.256.000.000	2.256.000.000	2.256.000.000	0,00
1.5.3.	Aset Tidak Berwujud	6.115.892.228	6.681.728.136	6.456.503.853	2,94
1.5.4.	Aset Lain-lain	4.728.062.726	753.928.107	752.321.000	-42,13
	Jumlah Aset Lainnya	13.157.996.537	10.437.907.956	10.209.876.566	-11,43



KODE AKUN	URAIAN	2017	2018	2019	Rata-Rata Pertumbuhan (%)
	Jumlah Aset	1.130.891.630.860	1.236.485.392.786	1.357.209.198.986	9,55
2.	Kewajiban	7.943.925.414	9.160.313.968	9.860.695.673	11,48
2.1.	Kewajiban Jangka Pendek	7.943.925.414	9.160.313.968	9.860.695.673	11,48
2.1.1	Utang PFK	10.869.741	1.997.021	274.025.810	6770,05
2.1.4.	Pendapatan Diterima Dimuka	85.068.643	55.962.748	72.002.083	-2,78
2.1.5.	Utang Beban	7.840.806.243	9.102.354.199	8.471.477.884	4,58
2.1.6	Utang Jangka Pendek Lainnya	7.180.787	-	1.043.189.896	
	Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	7.943.925.414	9.160.313.968	9.860.695.673	11,48
	Jumlah Kewajiban	7.943.925.414	9.160.313.968	9.860.695.673	11,48
3.	Ekuitas	1.122.947.705.446	1.227.325.078.818	1.347.348.503.313	9,54
	Ekuitas	1.122.947.705.446	1.227.325.078.818	1.347.348.503.313	9,54
	Jumlah Ekuitas	1.122.947.705.446	1.227.325.078.818	1.347.348.503.313	9,15
	JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	1.122.947.705.446	1.236.485.392.786	1.357.209.198.986	9,55

Sumber : BKD, 2020

Secara rinci realisasi, target dan proyeksi belanja dalam kurun waktu 2017-2020 dapat dilihat pada tabel III.14.

Tabel III.14
Realisasi dan Target Belanja Daerah Kota Payakumbuh Tahun 2017 s.d tahun 2020

No	Uraian	Jumlah (Rp)			
		Realisasi 2017 *	Realisasi 2018 *	Realisasi 2019 *	Target 2020 **
2	BELANJA	694.223.803.927	716.396.747.761	805.939.541.097	841.602.921.878
2.1	BELANJA TIDAK LANGSUNG	276.055.631.402	313.862.704.296	332.698.706.126	362.002.835.174
2.1.1	Belanja Pegawai	268.613.558.873	303.285.170.661	318.915.773.919	345.585.360.813
2.1.2	Belanja Bunga	0	0	0	0
2.1.3	Belanja Subsidi	0		0	0
2.1.4	Belanja Hibah	6.942.395.604	4.863.322.426	8.467.558.024	9.097.200.000
2.1.5	Belanja Bantuan Sosial	0	4.635.000.000	4.725.000.000	6.218.800.000
2.1.6	Belanja Bantuan Keuangan Kepada Provinsi/Kabupaten/Kota, Pemerintahan Desa & Partai Politik	499.676.925	1.079.211.209	589.911.650	651.474.361
2.1.7	Belanja Tidak Terduga	0	0	462.533	450.000.000
2.2	BELANJA LANGSUNG	418.168.172.525	402.534.043.465	473.240.834.971	479.600.086.704
2.2.1	Belanja Pegawai	37.466.734.399	14.515.771.750	18.618.588.401	21.181.150.139
2.2.2	Belanja Barang & Jasa	204.068.799.002	238.572.846.724	272.404.648.399	288.995.170.224
2.2.3	Belanja Modal	176.632.639.124	149.445.424.991	182.217.598.171	169.423.766.341

Sumber: *Data Realisasi APBD Tahun 2017, 2018 & 2019,

** Data penetapan APBD 2020 (tahun berjalan)

Untuk Tahun 2021 proyeksi Belanja Daerah Kota Payakumbuh dapat dilihat sebagaimana terdapat pada Tabel III.15.

Tabel III.15
Proyeksi Belanja Daerah Kota Payakumbuh Tahun 2021

No	Uraian	Proyeksi 2021
2	Belanja Daerah	652.045.111.586
2.1	Belanja Operasi	
2.1.1	Belanja Pegawai	299.175.767.594
2.1.2	Belanja Barang dan Jasa	352.869.343.992
2.1.3	Belanja Bunga	
2.1.4	Belanja Subsidi	
2.1.5	Belanja Hibah	
2.1.6	Belanja Bantuan Sosial	
2.2	Belanja Modal	
2.2.1	Belanja Tanah	450.000.000
2.2.2	Belanja Peralatan dan Mesin	
2.2.3	Belanja Bangunan dan Gedung	
2.2.4	Belanja Jalan	
2.2.5	Belanja Irigasi dan Jaringan	
2.2.6	Belanja Aset Tetap Lainnya	
2.3	Belanja Tidak Terduga	
2.4	Belanja Transfer	
2.4.1	Belanja Bagi Hasil	
2.4.2	Belanja Bantuan Keuangan	

Sumber : BKD Kota Payakumbuh, 2020

3.2.7 Arah Kebijakan Belanja Daerah

Belanja daerah meliputi semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Daerah yang tidak perlu diterima kembali oleh daerah dan pengeluaran lainnya yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan diakui sebagai pengurang ekuitas yang merupakan kewajiban daerah dalam 1 (satu) tahun anggaran.

Belanja daerah untuk mendanai pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah, yang terdiri atas urusan pemerintahan wajib dan urusan pemerintahan pilihan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Urusan pemerintahan wajib terdiri atas urusan pemerintahan wajib yang terkait pelayanan dasar dan urusan pemerintahan wajib yang tidak terkait pelayanan dasar. Urusan pemerintahan pilihan sesuai dengan potensi yang dimiliki Daerah.

Belanja daerah dialokasikan dengan memprioritaskan pendanaan urusan pemerintahan wajib terkait pelayanan dasar dalam rangka pemenuhan Standar Pelayanan Minimal. Belanja daerah untuk urusan pemerintahan wajib yang tidak terkait dengan pelayanan dasar dialokasikan sesuai dengan kebutuhan daerah. Belanja Daerah untuk pendanaan urusan pemerintahan pilihan dialokasikan sesuai dengan prioritas daerah dan potensi yang dimiliki Daerah.

Daerah wajib mengalokasikan belanja untuk mendanai urusan pemerintahan daerah yang besarnya telah ditetapkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dalam hal Daerah tidak memenuhi alokasi belanja dimaksud, kementerian yang melaksanakan urusan pemerintahan di bidang keuangan melakukan penundaan dan/atau pemotongan penyaluran Dana Transfer Umum, setelah berkoordinasi dengan Menteri teknis terkait.



Belanja daerah berpedoman pada standar harga satuan regional, analisis standar belanja, dan/atau standar teknis sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Standar harga satuan regional ditetapkan dengan Peraturan Presiden, dan digunakan sebagai pedoman dalam menyusun standar harga satuan pada masing-masing daerah. Analisis standar belanja dan standar teknis dan standar harga satuan ditetapkan oleh Kepala Daerah, dan digunakan untuk menyusun rencana kerja dan anggaran dalam penyusunan rancangan Perda tentang APBD.

Belanja daerah dirinci menurut urusan pemerintahan daerah, organisasi, program, kegiatan, jenis, obyek, dan rincian obyek belanja daerah. Urusan pemerintahan daerah diselaraskan dan dipadukan dengan belanja negara yang diklasifikasikan menurut fungsi yang terdiri atas: a) pelayanan umum; b) ketertiban dan keamanan; c) ekonomi; d) perlindungan lingkungan hidup; e) perumahan dan fasilitas umum; f) kesehatan; g) pariwisata; h) pendidikan; dan i) perlindungan sosial.

Belanja daerah menurut organisasi disesuaikan dengan susunan organisasi yang ditetapkan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan. Belanja daerah menurut program dan kegiatan disesuaikan dengan urusan pemerintahan provinsi dan kabupaten/kota berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan. Program dan kegiatan rinciannya paling sedikit mencakup:

- a. Target dan sasaran;
- b. Indikator capaian keluaran;
- c. Indikator capaian hasil.

Nomenklatur program dalam belanja daerah serta indikator capaian hasil dan indikator capaian keluaran yang didasarkan pada prioritas nasional disusun berdasarkan nomenklatur program dan pedoman penentuan indikator hasil dan indikator keluaran sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Klasifikasi belanja daerah terdiri atas belanja operasi, belanja modal, belanja tidak terduga dan belanja transfer.

a. Belanja Operasi

Belanja operasi merupakan pengeluaran anggaran untuk kegiatan sehari-hari Pemerintah Daerah yang memberi manfaat jangka pendek. Belanja operasi terdiri dari :

1) Belanja Pegawai

Belanja pegawai digunakan untuk menganggarkan kompensasi yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, yang diberikan kepada Kepala Daerah/wakil Kepala Daerah, pimpinan/anggota DPRD, dan Pegawai ASN.

Pemerintah Daerah dapat memberikan tambahan penghasilan kepada Pegawai ASN dengan memperhatikan kemampuan Keuangan Daerah dan memperoleh persetujuan DPRD sesuai dengan ketentuan peraturan perundang - undangan. Pemberian tambahan penghasilan kepada Pegawai ASN daerah ditetapkan dengan Perkada dengan berpedoman pada Peraturan Pemerintah. Dalam hal belum adanya Peraturan Pemerintah, Kepala Daerah dapat memberikan tambahan penghasilan bagi Pegawai ASN setelah mendapat persetujuan Menteri. Persetujuan Menteri ditetapkan setelah memperoleh pertimbangan menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang keuangan. Dalam hal Kepala Daerah menetapkan pemberian tambahan penghasilan bagi Pegawai ASN tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, menteri yang menyelenggarakan

urusan pemerintahan di bidang keuangan melakukan penundaan dan/atau pemotongan Dana Transfer Umum atas usulan Menteri.

2) Belanja Barang dan Jasa

Belanja barang dan jasa digunakan untuk menganggarkan pengadaan barang/jasa yang nilai manfaatnya kurang dari 12 bulan, termasuk barang/jasa yang akan diserahkan atau dijual kepada masyarakat/pihak ketiga, dalam rangka melaksanakan program dan kegiatan Pemerintahan Daerah.

3) Belanja Bunga

Belanja bunga digunakan untuk menganggarkan pembayaran bunga utang yang dihitung atas kewajiban pokok utang berdasarkan perjanjian pinjaman.

4) Belanja Subsidi

Belanja subsidi digunakan agar harga jual produksi atau jasa yang dihasilkan oleh badan usaha milik negara, BUMD dan/atau badan usaha milik swasta, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan sehingga dapat terjangkau oleh masyarakat. Badan usaha milik negara, BUMD dan/atau badan usaha milik swasta merupakan badan yang menghasilkan produk atau jasa pelayanan dasar masyarakat, yang akan diberikan subsidi terlebih dahulu dilakukan audit keuangan oleh kantor akuntan publik sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Hasil audit merupakan bahan pertimbangan untuk memberikan subsidi. Dalam rangka pertanggungjawaban pelaksanaan APBD, penerima subsidi wajib menyampaikan laporan pertanggungjawaban penggunaan dana subsidi kepada Kepala Daerah. Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara pemberian dan pertanggungjawaban subsidi diatur dalam Perkada sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

5) Belanja Hibah

Belanja hibah diberikan kepada Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah lainnya, badan usaha milik negara, BUMD, dan/atau badan dan lembaga, serta organisasi kemasyarakatan yang berbadan hukum Indonesia, yang secara spesifik telah ditetapkan peruntukannya, bersifat tidak wajib dan tidak mengikat, serta tidak secara terus menerus setiap tahun anggaran, kecuali ditentukan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pemberian hibah ditujukan untuk menunjang pencapaian sasaran Pemerintah Daerah sesuai kepentingan daerah dalam mendukung terselenggaranya fungsi pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan dengan memperhatikan asas keadilan, kepatutan, rasionalitas, serta manfaat untuk masyarakat. Belanja hibah dianggarkan dalam APBD sesuai dengan kemampuan Keuangan Daerah setelah memprioritaskan pemenuhan belanja urusan pemerintahan wajib dan urusan pemerintahan pilihan, kecuali ditentukan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

6) Belanja Bantuan Sosial

Belanja bantuan sosial digunakan untuk menganggarkan pemberian bantuan berupa uang dan/ atau barang kepada individu, keluarga, kelompok dan/atau masyarakat yang sifatnya tidak secara terus menerus dan selektif yang bertujuan untuk melindungi dari kemungkinan terjadinya resiko sosial, kecuali dalam keadaan tertentu dapat berkelanjutan. Keadaan tertentu dapat berkelanjutan diartikan bahwa bantuan sosial dapat diberikan setiap tahun anggaran sampai penerima bantuan telah lepas dari resiko sosial. Belanja



bantuan sosial dianggarkan dalam APBD sesuai dengan kemampuan Keuangan Daerah setelah memprioritaskan pemenuhan belanja urusan pemerintahan wajib dan urusan pemerintahan pilihan, kecuali ditentukan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

b. Belanja Modal.

Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari 1 (satu) periode akuntansi. Belanja modal dirinci atas jenis belanja modal. Belanja modal digunakan untuk menganggarkan pengeluaran yang dilakukan dalam rangka pengadaan aset tetap dan aset lainnya. Pengadaan aset tetap memenuhi kriteria:

1. Mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan;
2. Digunakan dalam kegiatan Pemerintahan Daerah; dan
3. Batas minimal kapitalisasi aset yang diatur dalam Perkada.

Aset tetap dianggarkan dalam belanja modal sebesar harga beli atau bangun aset ditambah seluruh belanja yang terkait dengan pengadaan/pembangunan aset sampai aset siap digunakan. Belanja modal meliputi:

1. Belanja tanah, digunakan untuk menganggarkan tanah yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional Pemerintah Daerah dan dalam kondisi siap dipakai;
2. Belanja peralatan dan mesin, digunakan untuk menganggarkan peralatan dan mesin mencakup mesin dan kendaraan bermotor, alat elektronik, inventaris kantor, dan peralatan lainnya yang nilainya signifikan dan masa manfaatnya lebih dari 12 (dua belas) bulan dan dalam kondisi siap pakai;
3. Belanja bangunan dan gedung, digunakan untuk menganggarkan gedung dan bangunan mencakup seluruh gedung dan bangunan yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional Pemerintah Daerah dan dalam kondisi siap dipakai;
4. Belanja jalan, irigasi, dan jaringan, digunakan untuk menganggarkan jalan, irigasi, dan jaringan mencakup jalan, irigasi, dan jaringan yang dibangun oleh Pemerintah Daerah serta dimiliki dan/atau dikuasai oleh Pemerintah Daerah dan dalam kondisi siap dipakai;
5. Belanja aset tetap lainnya, digunakan untuk menganggarkan aset tetap lainnya mencakup aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam kelompok aset tetap sebagaimana dimaksud pada angka (1) sampai dengan angka (4), yang diperoleh dan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional Pemerintah Daerah dan dalam kondisi siap dipakai;
6. Belanja aset lainnya, digunakan untuk menganggarkan aset tetap yang tidak digunakan untuk keperluan operasional Pemerintah Daerah, tidak memenuhi definisi aset tetap, dan harus disajikan di *pos aset* lainnya sesuai dengan nilai tercatatnya.

c. Belanja Tidak Terduga

Belanja tidak terduga merupakan pengeluaran anggaran atas Behan APBD untuk keperluan darurat termasuk keperluan mendesak yang tidak dapat diprediksi sebelumnya. Kriteria keadaan darurat dan keperluan mendesak ditetapkan dalam Perda tentang APBD tahun berkenaan. Dalam hal belanja tidak terduga tidak mencukupi, dapat menggunakan:

- 1) Dana dari hasil penjadwalan ulang capaian program dan kegiatan lainnya serta pengeluaran Pembiayaan dalam tahun anggaran berjalan. Penjadwalan ulang capaian program dan kegiatan diformulasikan terlebih dahulu dalam Perubahan DPA SKPD
- 2) Memanfaatkan kas yang tersedia.

Keadaan darurat meliputi :

- 1) Bencana alam, bencana non-alam, bencana sosial dan/atau kejadian luar biasa;
- 2) Pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan; dan/atau
- 3) Kerusakan sarana/prasarana yang dapat mengganggu kegiatan pelayanan publik.

Keperluan mendesak meliputi:

- 1) Kebutuhan daerah dalam rangka pelayanan dasar masyarakat yang anggarannya belum tersedia dalam tahun anggaran berjalan;
- 2) Belanja daerah yang bersifat mengikat dan belanja yang bersifat wajib;
- 3) Pengeluaran daerah yang berada diluar kendali Pemerintah Daerah dan tidak dapat diprediksikan sebelumnya, serta amanat peraturan perundang-undangan; dan/atau
- 4) Pengeluaran daerah lainnya yang apabila ditunda akan menimbulkan kerugian yang lebih besar bagi Pemerintah Daerah dan/atau masyarakat.

Pengeluaran untuk mendanai keadaan darurat yang belum tersedia anggarannya, diformulasikan terlebih dahulu dalam RKA SKPD, kecuali untuk kebutuhan tanggap darurat bencana, konflik sosial, dan/atau kejadian luar biasa. Belanja untuk kebutuhan tanggap darurat bencana, konflik sosial, dan/atau kejadian luar biasa digunakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

d. Belanja Transfer

Belanja transfer merupakan pengeluaran uang dari Pemerintah Daerah kepada Pemerintah Daerah lainnya dan/atau dari Pemerintah Daerah kepada pemerintah desa. Belanja transfer dirinci atas jenis

- 1) Belanja Bagi Hasil.
Belanja bagi hasil dianggarkan dalam APBD sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan
- 2) Belanja Bantuan Keuangan
Belanja bantuan keuangan diberikan kepada daerah lain dalam rangka kerja sama daerah, pemerataan peningkatan kemampuan keuangan, dan/atau tujuan tertentu lainnya. Bantuan keuangan dapat dianggarkan sesuai kemampuan Keuangan Daerah setelah memprioritaskan pemenuhan belanja urusan pemerintahan wajib dan urusan pemerintahan pilihan serta alokasi belanja yang diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan, kecuali ditentukan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Bantuan Keuangan terdiri atas:
 - a) Bantuan keuangan antar-daerah provinsi;
 - b) Bantuan keuangan antar-daerah kabupaten/kota;
 - c) Bantuan keuangan daerah provinsi ke daerah kabupaten/kota di wilayahnya dan/atau daerah kabupaten/kota di luar wilayahnya;
 - d) Bantuan keuangan daerah kabupaten/kota ke daerah provinsinya dan/atau daerah provinsi lainnya; dan/atau
 - e) Bantuan keuangan daerah provinsi atau kabupaten/kota kepada desa.



Bantuan keuangan bersifat umum atau khusus. Peruntukan dan pengelolaan bantuan keuangan yang bersifat umum diserahkan kepada Pemerintah daerah penerima bantuan. Peruntukan bantuan keuangan yang bersifat khusus ditetapkan oleh Pemerintah Daerah pemberi bantuan dan pengelolaannya diserahkan kepada penerima bantuan. Pemberi bantuan keuangan bersifat khusus dapat mensyaratkan penyediaan dana pendamping dalam APBD atau anggaran pendapatan dan belanja desa penerima bantuan.

Pemerintah daerah menetapkan target capaian kinerja setiap belanja, baik dalam konteks daerah, satuan kerja perangkat daerah, maupun program dan kegiatan, yang bertujuan untuk meningkatkan akuntabilitas perencanaan anggaran dan memperjelas efektifitas dan efisiensi penggunaan anggaran. Program dan kegiatan harus memberikan informasi yang jelas dan terukur serta memiliki korelasi langsung dengan keluaran yang diharapkan dari program dan kegiatan dimaksud ditinjau dari aspek indikator, tolok ukur dan target kerjanya. Biaya pelaksanaan program kegiatan tersebut dituangkan dalam bentuk belanja daerah.

Penganggaran belanja daerah tersebut dengan memperhatikan hal – hal sebagai berikut:

1) Belanja Pegawai

- a) Penganggaran untuk gaji pokok dan tunjangan Pegawai Negeri Sipil Daerah (PNSD) disesuaikan dengan ketentuan peraturan perundang – undangan serta memperhitungkan rencana kenaikan gaji pokok dan tunjangan PNSD serta pemberian gaji ketiga belas dan gaji keempat belas.
- b) Penganggaran belanja pegawai untuk kebutuhan pengangkatan Calon PNSD sesuai formasi pegawai Tahun 2021.
- c) Penganggaran belanja pegawai untuk kebutuhan kenaikan gaji berkala, kenaikan pangkat, tunjangan keluarga dan mutasi pegawai dengan memperhitungkan acress yang besarnya maksimum 2,5% (dua koma lima persen) dari jumlah belanja pegawai untuk gaji pokok dan tunjangan.
- d) Penganggaran penyelenggaraan jaminan kesehatan bagi Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah, Pimpinan dan Anggota DPRD serta PNSD dibebankan pada APBD Tahun Anggaran 2021 dengan mempedomani Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional, Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) dan Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2013 tentang Jaminan Kesehatan sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 19 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2013 tentang Jaminan Kesehatan.

Terkait dengan hal tersebut, penyediaan anggaran untuk pengembangan cakupan penyelenggaraan jaminan kesehatan bagi Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah, Pimpinan dan Anggota DPRD serta PNSD di luar cakupan penyelenggaraan jaminan kesehatan yang disediakan oleh BPJS, tidak diperkenankan dianggarkan dalam APBD.

- e) Penganggaran penyelenggaraan jaminan kecelakaan kerja dan kematian bagi PNSD dibebankan pada APBD dengan mempedomani Peraturan Pemerintah Nomor 70 Tahun 2015 tentang Jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan Kematian Bagi Pegawai Aparatur Sipil Negara, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 70 Tahun 2015 tentang Jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan Kematian Bagi Pegawai Aparatur Sipil Negara.

Penganggaran penyelenggaraan jaminan kecelakaan kerja dan kematian bagi

Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah serta Pimpinan dan Anggota DPRD, dibebankan pada APBD disesuaikan dengan yang berlaku bagi pegawai Aparatur Sipil Negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

- f) Penganggaran Tambahan Penghasilan PNSD harus memperhatikan kemampuan keuangan daerah dengan persetujuan DPRD sesuai amanat Pasal 63 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005. Kebijakan dan penentuan kriterianya ditetapkan terlebih dahulu dengan peraturan Kepala Daerah sebagaimana diatur dalam Pasal 39 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006, sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011. Standar satuan biaya Tambahan Penghasilan PNSD dimaksud memperhatikan aspek efisiensi, efektivitas, kepatutan dan kewajaran serta rasionalitas.
 - g) Penganggaran Insentif Pemungutan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah mempedomani Peraturan Pemerintah Nomor 69 Tahun 2010 tentang Tata Cara Pemberian dan Pemanfaatan Insentif Pemungutan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.
 - h) Tunjangan Profesi Guru PNSD, Dana Tambahan Penghasilan Guru PNSD, dan Tunjangan Khusus Guru PNSD di Daerah Khusus yang bersumber dari APBN Tahun Anggaran 2021 melalui DAK Non Fisik dianggarkan dalam APBD provinsi dan kabupaten/kota pada kelompok Belanja operasi, jenis Belanja Pegawai, obyek Gaji dan Tunjangan, dan rincian obyek belanja sesuai dengan kode rekening berkenaan.
 - i) Dalam rangka meningkatkan efisiensi anggaran daerah, penganggaran honorarium bagi PNSD dan Non PNSD memperhatikan asas kepatutan, kewajaran, rasionalitas dan efektifitas dalam pencapaian sasaran program dan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan waktu pelaksanaan kegiatan dalam rangka mencapai target kinerja kegiatan dimaksud. Berkaitan dengan hal tersebut, pemberian honorarium bagi PNSD dan Non PNSD dibatasi dan hanya didasarkan pada pertimbangan bahwa keberadaan PNSD dan Non PNSD dalam kegiatan benar-benar memiliki peranan dan kontribusi nyata terhadap efektifitas pelaksanaan kegiatan dimaksud dengan memperhatikan pemberian Tambahan Penghasilan bagi PNSD sesuai ketentuan tersebut pada butir f), pemberian Insentif Pemungutan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah sesuai ketentuan tersebut pada butir g).
 - j) Suatu kegiatan tidak diperkenankan diuraikan hanya ke dalam jenis belanja pegawai, obyek belanja honorarium dan rincian obyek belanja honorarium PNSD dan/atau Non PNSD. Besaran honorarium bagi PNSD dan Non PNSD dalam kegiatan ditetapkan dengan keputusan Kepala Daerah.
- 2) Belanja Barang dan Jasa
- a) Pemberian jasa narasumber/tenaga ahli dianggarkan dalam kegiatan yang besarnya ditetapkan dengan keputusan Kepala Daerah.
 - b) Penganggaran untuk Jaminan Kesehatan bagi Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri, yaitu pegawai tidak tetap, pegawai honorer, staf khusus dan pegawai lain yang dibayarkan oleh APBD, dianggarkan dalam APBD dengan mempedomani Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004, Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 dan Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2013, sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 19 Tahun 2016.
 - c) Penganggaran uang untuk diberikan kepada pihak ketiga/masyarakat, hanya diperkenankan dalam rangka pemberian hadiah pada kegiatan yang bersifat perlombaan atau penghargaan atas suatu prestasi.
 - d) Penganggaran belanja barang pakai habis disesuaikan dengan kebutuhan nyata



yang didasarkan atas pelaksanaan tugas dan fungsi SKPD, jumlah pegawai dan volume pekerjaan serta memperhitungkan estimasi sisa persediaan barang Tahun Anggaran 2020.

- e) Pengembangan pelayanan kesehatan di luar cakupan penyelenggaraan jaminan kesehatan yang disediakan oleh BPJS yang diberikan kepada Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah hanya berupa pelayanan *medical check up* sebanyak 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun, termasuk keluarga (satu istri/suami dan dua anak) dalam rangka pemeliharaan kesehatan dan dianggarkan dalam bentuk program dan kegiatan pada SKPD yang secara fungsional terkait sebagaimana maksud Peraturan Pemerintah Nomor 109 Tahun 2000 tentang Kedudukan Keuangan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah.
- f) Selanjutnya, pengembangan pelayanan kesehatan di luar cakupan penyelenggaraan jaminan kesehatan yang disediakan oleh BPJS yang diberikan kepada Pimpinan dan Anggota DPRD hanya berupa pelayanan *medical check up* sebanyak 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun, tidak termasuk istri/suami dan anak dalam rangka pemeriksaan kesehatan dan dianggarkan dalam bentuk program dan kegiatan pada SKPD yang secara fungsional terkait sebagaimana maksud Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2017 tentang Hak Keuangan dan Administratif Pimpinan dan Anggota DPRD. Berkaitan dengan itu, pelaksanaan *medical check up* dimaksud dilakukan di dalam negeri dengan tetap memprioritaskan Rumah Sakit Umum Daerah setempat, Rumah Sakit Umum Pusat di Provinsi atau Rumah Sakit Umum Pusat terdekat.

Dalam rangka mewujudkan *Universal Health Coverage*, pemerintah daerah melakukan integrasi Jaminan Kesehatan Daerah dengan Jaminan Kesehatan Nasional. Penyelenggaraan jaminan kesehatan bagi seluruh penduduk, terutama bagi fakir miskin dan orang tidak mampu sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004, Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011, Peraturan Pemerintah Nomor 101 Tahun 2012 tentang Penerima Bantuan Iuran Jaminan Kesehatan, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 76 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 101 Tahun 2012 tentang Penerima Bantuan Iuran Jaminan Kesehatan dan Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2013 sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 28 Tahun 2016 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2013 tentang Jaminan Kesehatan, yang tidak menjadi cakupan penyelenggaraan jaminan kesehatan melalui BPJS Kesehatan yang bersumber dari APBN, dianggarkan dalam bentuk program dan kegiatan pada SKPD yang menangani urusan kesehatan pemberi pelayanan kesehatan.

- g) Penganggaran Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor milik pemerintah daerah dialokasikan pada masing-masing SKPD sesuai amanat Pasal 6 ayat (3) Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 dan besarnya sesuai dengan masing-masing peraturan daerah.
- h) Pengadaan barang/jasa yang akan diserahkan kepada pihak ketiga/ masyarakat pada tahun anggaran berkenaan, dianggarkan pada jenis belanja barang dan jasa dengan mempedomani Pasal 298 ayat (4) dan ayat (5) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 32 Tahun 2011, sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2018, serta peraturan perundang-undangan lain di bidang hibah dan bantuan sosial. Pengadaan belanja barang/jasa yang akan diserahkan kepada pihak ketiga/masyarakat pada tahun anggaran berkenaan dimaksud dianggarkan sebesar harga beli/bangun barang/jasa yang akan diserahkan kepada pihak ketiga/masyarakat ditambah seluruh belanja yang terkait dengan

pengadaan/pembangunan barang/jasa sampai siap diserahkan.

- i) Penganggaran belanja perjalanan dinas dalam rangka kunjungan kerja dan studi banding, baik perjalanan dinas dalam negeri maupun perjalanan dinas luar negeri, dilakukan secara selektif, frekuensi dan jumlah harinya dibatasi serta memperhatikan target kinerja dari perjalanan dinas dimaksud sehingga relevan dengan substansi kebijakan pemerintah daerah. Hasil kunjungan kerja dan studi banding dilaporkan sesuai peraturan perundang-undangan.

Khusus penganggaran perjalanan dinas luar negeri berpedoman pada Instruksi Presiden Nomor 11 Tahun 2005 tentang Perjalanan Dinas Luar Negeri dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 29 Tahun 2016 tentang Pedoman Perjalanan Dinas Ke Luar Negeri bagi Aparatur Sipil Negara Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah, Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah, Pimpinan dan Anggota DPRD.

- j) Dalam rangka memenuhi kaidah-kaidah pengelolaan keuangan daerah, penganggaran belanja perjalanan dinas harus memperhatikan aspek pertanggungjawaban sesuai biaya riil atau lumpsum, khususnya untuk hal-hal sebagai berikut:
- a. Sewa kendaraan dalam kota dibayarkan sesuai dengan biaya riil. Komponen sewa kendaraan tersebut hanya diberikan untuk Gubernur/Wakil Gubernur, Bupati/Wakil Bupati, Wali kota/Wakil Wali kota, Pejabat Pimpinan Tinggi Madya dan pejabat yang diberikan kedudukan atau hak keuangan dan fasilitas setingkat Pejabat Pimpinan Tinggi Madya.
 - b. Biaya transportasi dibayarkan sesuai dengan biaya riil.
 - c. Biaya penginapan dibayarkan sesuai dengan biaya riil. Dalam hal pelaksana perjalanan dinas tidak menggunakan fasilitas hotel atau tempat penginapan lainnya, kepada yang bersangkutan diberikan biaya penginapan sebesar 30% (tiga puluh persen) dari tarif hotel di kota tempat tujuan sesuai dengan tingkatan pelaksana perjalanan dinas dan dibayarkan secara lumpsum.
 - d. Uang harian dan uang representasi dibayarkan secara *lumpsum*.
 - e. Standar satuan uang harian perjalanan dinas, besarnya harus rasional sesuai dengan pengeluaran untuk kebutuhan transportasi lokal, uang makan dan uang saku di daerah tujuan.
 - f. Standar satuan biaya untuk perjalanan dinas ditetapkan oleh Kepala Daerah dengan memperhatikan aspek transparansi, akuntabilitas, efisiensi, efektivitas, kepatutan dan kewajaran serta rasionalitas.
- k) Penyediaan anggaran untuk perjalanan dinas yang mengikutsertakan Non PNSD diperhitungkan dalam belanja perjalanan dinas. Tata cara penganggaran perjalanan dinas dimaksud mengacu pada ketentuan perjalanan dinas yang ditetapkan dengan peraturan Kepala Daerah.
- l) Penganggaran untuk menghadiri pendidikan dan pelatihan, bimbingan teknis atau sejenisnya yang terkait dengan pengembangan sumber daya manusia bagi:
- a. pejabat daerah dan staf pemerintah daerah;
 - b. pimpinan dan anggota DPRD; serta
 - c. unsur lainnya seperti tenaga ahli, diprioritaskan penyelenggaraannya di masing-masing wilayah provinsi/ kabupaten/kota yang bersangkutan.

Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan, bimbingan teknis, sosialisasi, workshop, lokakarya, seminar, atau sejenisnya di luar daerah dapat dilakukan secara selektif dengan memperhatikan aspek urgensi, kualitas penyelenggaraan, muatan substansi, kompetensi narasumber, kualitas advokasi dan pelayanan penyelenggara serta manfaat yang akan diperoleh guna efisiensi dan efektifitas



penggunaan anggaran daerah serta tertib anggaran dan administrasi oleh penyelenggara.

- m) Penganggaran untuk penyelenggaraan kegiatan rapat, pendidikan dan pelatihan, bimbingan teknis, sosialisasi, workshop, lokakarya, seminar atau sejenis lainnya diprioritaskan untuk menggunakan fasilitas aset daerah, seperti ruang rapat atau aula yang sudah tersedia milik pemerintah daerah dengan mempedomani Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 6 Tahun 2015 tentang Pedoman Pembatasan Pertemuan/Rapat di Luar Kantor Dalam Rangka Peningkatan Efisiensi dan Efektifitas Kerja Aparatur.
 - n) Penganggaran pemeliharaan barang milik daerah yang berada dalam penguasaan pengelola barang, pengguna barang atau kuasa pengguna barang berpedoman pada daftar kebutuhan pemeliharaan barang, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 46 ayat (1) dan ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2016 tentang Pedoman Pengelolaan Barang Milik Daerah.
- 3) **Belanja Bunga**
Bagi daerah yang memiliki kewajiban pembayaran bunga pinjaman, baik jangka pendek, jangka menengah, maupun jangka panjang dianggarkan pembayarannya dalam APBD Tahun Anggaran 2021.
- 4) **Belanja Subsidi**
Pemerintah daerah dapat menganggarkan belanja subsidi kepada perusahaan/ lembaga tertentu yang menyelenggarakan pelayanan publik, antara lain dalam bentuk penugasan pelaksanaan Kewajiban Pelayanan Umum (*Public Service Obligation*). Belanja Subsidi hanya diberikan kepada perusahaan/ lembaga tertentu agar harga jual dari hasil produksinya terjangkau oleh masyarakat yang daya belinya terbatas. Perusahaan/ lembaga yang diberi subsidi tersebut menghasilkan produk yang merupakan kebutuhan dasar dan menyangkut hajat hidup orang banyak.
Sebelum belanja subsidi tersebut dianggarkan dalam APBD Tahun Anggaran 2021, perusahaan/ lembaga penerima subsidi harus terlebih dahulu dilakukan audit sesuai dengan ketentuan pemeriksaan pengelolaan dan tanggungjawab keuangan negara sebagaimana diatur dalam Pasal 41 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006, sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011.
Pemerintah daerah dapat memberikan belanja subsidi kepada BUMD penyelenggara Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2016 tentang Pedoman Pemberian Subsidi dari Pemerintah Daerah kepada BUMD Penyelenggara Penyediaan Air Minum.
Dalam hal Kepala Daerah memutuskan tarif lebih kecil dari usulan tarif yang diajukan Direksi BUMD penyelenggara SPAM yang mengakibatkan tarif rata-rata tidak mencapai pemulihan biaya secara penuh (*full cost recovery*) dan setelah mendapat persetujuan dari dewan pengawas, pemerintah daerah harus menyediakan subsidi untuk menutup kekurangannya melalui APBD, sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2016.
- 5) **Belanja Hibah dan Belanja Bantuan Sosial**
Penganggaran belanja hibah dan bantuan sosial yang bersumber dari APBD mempedomani peraturan Kepala Daerah yang mengatur tata cara penganggaran, pelaksanaan dan penatausahaan, pertanggungjawaban dan pelaporan serta monitoring dan evaluasi hibah dan bantuan sosial, yang telah disesuaikan dengan Pasal 298 ayat (4) dan ayat (5) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 dan Peraturan Menteri Dalam

Negeri Nomor 32 Tahun 2011 tentang Pedoman Pemberian Hibah dan Bantuan Sosial Yang Bersumber dari APBD, sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2018 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 32 Tahun 2011 tentang Pedoman Pemberian Hibah dan Bantuan Sosial Yang Bersumber dari APBD, yang telah di *break down* ke dalam Peraturan Walikota Payakumbuh Nomor 109 Tahun 2018 tentang Pedoman Pemberian Hibah dan Bantuan Sosial Yang Bersumber Dari APBD, serta peraturan perundang-undangan lain di bidang hibah dan bantuan sosial.

6) Belanja Modal

- a) Pemerintah daerah harus memprioritaskan alokasi belanja modal pada APBD Tahun Anggaran 2021 untuk pembangunan dan pengembangan sarana dan prasarana yang terkait langsung dengan peningkatan pelayanan publik serta pertumbuhan ekonomi daerah.
- b) Penganggaran pengadaan barang milik daerah dilakukan sesuai dengan kemampuan keuangan dan kebutuhan daerah berdasarkan prinsip efisiensi, efektif, transparan dan terbuka, bersaing, adil, dan akuntabel dengan mengutamakan produk-produk dalam negeri.

Penganggaran pengadaan dan pemeliharaan barang milik daerah didasarkan pada perencanaan kebutuhan barang milik daerah dan daftar kebutuhan pemeliharaan barang milik daerah yang disusun dengan memperhatikan kebutuhan pelaksanaan tugas dan fungsi SKPD serta ketersediaan barang milik daerah yang ada. Selanjutnya, perencanaan kebutuhan barang milik daerah merupakan salah satu dasar bagi SKPD dalam pengusulan penyediaan anggaran untuk kebutuhan barang milik daerah yang baru (*new initiative*) dan angka dasar (*baseline*) serta penyusunan RKA-SKPD. Perencanaan kebutuhan barang milik daerah dimaksud berpedoman pada standar barang, standar kebutuhan dan/atau standar harga, penetapan standar kebutuhan oleh Gubernur/Bupati/Wali kota berdasarkan pedoman yang ditetapkan Menteri Dalam Negeri sebagaimana diatur dalam Pasal 9 ayat (1), ayat (3), ayat (4) dan ayat (6) Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014.

Khusus penganggaran untuk pembangunan gedung dan bangunan milik daerah mempedomani Peraturan Presiden Nomor 73 Tahun 2011 tentang Pembangunan Bangunan Gedung Negara.

- c) Penganggaran pengadaan tanah untuk kepentingan umum mempedomani Peraturan Presiden Nomor 71 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Pengadaan Tanah Bagi Pembangunan Untuk Kepentingan Umum, sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 148 Tahun 2015 tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Presiden Nomor 71 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Pengadaan Tanah Bagi Pembangunan Untuk Kepentingan Umum, dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 72 Tahun 2012 tentang Biaya Operasional dan Biaya Pendukung Penyelenggaraan Pengadaan Tanah bagi Pembangunan untuk Kepentingan Umum Yang Bersumber dari APBD serta Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2016.
- d) Penganggaran belanja modal digunakan untuk pengeluaran yang dilakukan dalam rangka pembelian/pengadaan aset tetap dan aset lainnya (aset tak berwujud) yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan, digunakan dalam kegiatan pemerintahan dan memenuhi nilai batas minimal kapitalisasi aset (*capitalization threshold*).

Nilai aset tetap dan aset lainnya yang dianggarkan dalam belanja modal tersebut adalah sebesar harga beli/bangun aset ditambah seluruh belanja yang terkait



dengan pengadaan/pembangunan aset sampai aset tersebut siap digunakan, sesuai maksud Pasal 27 ayat (7) huruf (c) Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005, Pasal 53 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006, sebagaimana diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 dan Lampiran I Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) 01 dan PSAP 07, Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan serta Buletin Teknis Standar Akuntansi Pemerintahan Nomor 17 tentang Akuntansi Aset Tak Berwujud Berbasis Akrual.

- e) Segala biaya yang dikeluarkan setelah perolehan awal aset tetap (biaya rehabilitasi/renovasi) sepanjang memenuhi nilai batas minimal kapitalisasi aset (*capitalization threshold*), dan memperpanjang masa manfaat atau yang memberikan manfaat ekonomi dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, atau peningkatan mutu produksi atau peningkatan kinerja dianggarkan dalam belanja modal sebagaimana dimaksud dalam Lampiran I PSAP Nomor 7, Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 dan Pasal 53 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006, sebagaimana diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011.
- 7) Belanja Tidak terduga
Penganggaran belanja tidak terduga dilakukan secara rasional dengan mempertimbangkan realisasi Tahun Anggaran 2020 dan kemungkinan adanya kegiatan-kegiatan yang sifatnya tidak dapat diprediksi sebelumnya, diluar kendali dan pengaruh pemerintah daerah. Belanja tidak terduga merupakan belanja untuk mendanai kegiatan yang sifatnya tidak biasa atau tidak diharapkan terjadi berulang, seperti kebutuhan tanggap darurat bencana, penanggulangan bencana alam dan bencana sosial, kebutuhan mendesak lainnya yang tidak tertampung dalam bentuk program dan kegiatan pada Tahun Anggaran 2021, termasuk pengembalian atas kelebihan penerimaan daerah tahun-tahun sebelumnya.
 - 8) Belanja Bagi Hasil
 - a) Penganggaran dana bagi hasil pajak daerah yang bersumber dari pendapatan pemerintah provinsi kepada pemerintah kabupaten/kota mempedomani Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009. Besaran alokasi dana bagi hasil pajak daerah yang bersumber dari pendapatan pemerintah provinsi dianggarkan secara bruto, sebagaimana maksud Pasal 17 ayat (3) Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005.
Tata cara penganggaran dana bagi hasil pajak daerah tersebut memperhitungkan rencana pendapatan pajak daerah pada Tahun Anggaran 2021, sedangkan pelampauan target Tahun Anggaran 2020 yang belum direalisasikan kepada pemerintah kabupaten/kota ditampung dalam perubahan APBD Tahun Anggaran 2021 atau dicantumkan dalam LRA bagi pemerintah daerah yang tidak melakukan perubahan APBD Tahun Anggaran 2021.
 - b) Penganggaran dana bagi hasil yang bersumber dari retribusi daerah provinsi dilarang untuk dianggarkan dalam APBD Tahun Anggaran 2020 sebagaimana maksud Pasal 94 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 dan Pasal 18 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005.
 - c) Dari aspek teknis penganggaran, belanja bagi hasil pajak daerah dan retribusi daerah dari pemerintah provinsi kepada pemerintah kabupaten/kota dan belanja bagi hasil pajak daerah dan retribusi daerah dari pemerintah kabupaten/kota kepada pemerintah desa dalam APBD harus diuraikan ke dalam daftar nama pemerintah kabupaten/kota dan pemerintah desa selaku penerima sebagai rincian

obyek penerima bagi hasil pajak daerah dan retribusi daerah sesuai kode rekening berkenaan.

9) Belanja Bantuan Keuangan

- a) Belanja bantuan keuangan dari pemerintah daerah kepada pemerintah daerah lainnya dapat dianggarkan dalam APBD sesuai dengan kemampuan keuangan daerah setelah alokasi belanja yang diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan dipenuhi oleh pemerintah daerah dalam APBD Tahun Anggaran 2020.

Belanja bantuan keuangan tersebut, harus didasarkan pada pertimbangan untuk mengatasi kesenjangan fiskal, membantu pelaksanaan urusan pemerintahan daerah yang tidak tersedia dan/atau menerima manfaat dari pemberian bantuan keuangan tersebut, serta dalam rangka kerjasama antar daerah sesuai kemampuan keuangan masing-masing daerah.

Pemberian bantuan keuangan dapat bersifat umum dan bersifat khusus. Bantuan keuangan yang bersifat umum digunakan untuk mengatasi kesenjangan fiskal dengan menggunakan formula antara lain variabel: pendapatan daerah, jumlah penduduk, jumlah penduduk miskin dan luas wilayah yang ditetapkan dengan peraturan Kepala Daerah. Bantuan keuangan yang bersifat khusus digunakan untuk membantu capaian kinerja program prioritas pemerintah daerah penerima bantuan keuangan sesuai dengan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan penerima bantuan. Pemanfaatan bantuan keuangan yang bersifat khusus ditetapkan terlebih dahulu oleh pemberi bantuan. Dari aspek teknis penganggaran, dalam APBD pemberi bantuan keuangan harus diuraikan daftar nama pemerintah daerah selaku penerima bantuan keuangan sebagai rincian obyek penerima bantuan keuangan sesuai kode rekening berkenaan.

- b) Bantuan keuangan kepada partai politik harus dialokasikan dalam APBD Tahun Anggaran 2021 dan dianggarkan pada jenis belanja bantuan keuangan, obyek belanja bantuan keuangan kepada partai politik dan rincian obyek belanja nama partai politik penerima bantuan keuangan. Besaran penganggaran bantuan keuangan kepada partai politik berpedoman kepada Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2009 tentang Bantuan Keuangan Kepada Partai Politik, sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 2018 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2009 tentang Bantuan Keuangan Kepada Partai Politik dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2014 tentang Pedoman Tata Cara Penghitungan, Penganggaran Dalam APBD dan Tertib Administrasi Pengajuan, Penyaluran dan Laporan Pertanggungjawaban Penggunaan Bantuan Keuangan Partai Politik sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 6 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2014 tentang Pedoman Tata Cara Penghitungan, Penganggaran Dalam APBD dan Tertib Administrasi Pengajuan, Penyaluran dan Laporan Pertanggungjawaban Penggunaan Bantuan Keuangan Partai Politik.
- c) Sistem dan prosedur penganggaran, pelaksanaan dan pertanggungjawaban belanja bantuan keuangan ditetapkan dalam peraturan kepala daerah, dengan memperhatikan ketentuan Pasal 47 dan Pasal 133 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 dan peraturan perundang-undangan lainnya.

10) Surplus/Defisit APBD

Surplus atau defisit APBD adalah selisih antara anggaran pendapatan daerah dengan anggaran belanja daerah.



- a. Dalam hal APBD diperkirakan surplus, dapat digunakan untuk pembiayaan pembayaran cicilan pokok utang yang jatuh tempo, penyertaan modal (investasi) daerah, pembentukan dana cadangan, dan/atau pemberian pinjaman kepada pemerintah pusat/pemerintah daerah lain dan/atau pendanaan belanja peningkatan jaminan sosial.

Pendanaan belanja peningkatan jaminan sosial tersebut diwujudkan dalam bentuk program dan kegiatan pelayanan dasar masyarakat yang dianggarkan pada SKPD yang secara fungsional terkait dengan tugasnya melaksanakan program dan kegiatan tersebut.

- b. Dalam hal APBD diperkirakan defisit, pemerintah daerah menetapkan penerimaan pembiayaan untuk menutup defisit tersebut, yang bersumber dari sisa lebih perhitungan anggaran tahun anggaran sebelumnya, pencairan dana cadangan, hasil penjualan kekayaan daerah yang dipisahkan, pinjaman daerah dan penerimaan pembiayaan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- c. Dalam hal pemerintah daerah melakukan pinjaman daerah, maka pemerintah daerah wajib mempedomani penetapan batas maksimal jumlah kumulatif pinjaman daerah yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan.

Kebijakan umum belanja daerah tahun anggaran 2021 diarahkan berdasarkan pengaturan pola pembelanjaan yang proporsional, efisien dan efektif. Upaya yang perlu dilaksanakan antara lain :

- a. Meningkatkan mutu pengelolaan anggaran belanja daerah agar lebih efisien dan efektif dalam penggunaan anggaran yang relatif kecil jika dibandingkan dengan permasalahan daerah yang harus diatasi;
- b. Efisiensi dan efektifitas alokasi belanja lokalitas (setiap OPD), bantuan sosial, belanja hibah, serta mengutamakan alokasi belanja untuk urusan wajib pemerintah daerah;
- c. Memprioritaskan pengalokasian belanja daerah pada upaya penanganan permasalahan dan isu-isu strategis daerah, serta pencapaian visi dan misi Walikota Payakumbuh;
- d. Mengoptimalkan penggunaan anggaran belanja untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan kemasayarakatan;
- e. Penegakan hukum, pemberantasan korupsi dan reformasi birokrasi di bidang pengelolaan keuangan negara;
- f. Belanja daerah diprioritaskan dalam rangka pelaksanaan urusan yang terdiri dari urusan wajib dan urusan pilihan sebagaimana ditetapkan dalam ketentuan perundang-undangan;
- g. Penyusunan belanja daerah diprioritaskan untuk menunjang efektivitas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi OPD dalam rangka melaksanakan urusan pemerintahan daerah yang menjadi tanggungjawab Pemerintah Kota Payakumbuh;
- h. Pemenuhan **Mandatory Spending** yang merupakan kewajiban alokasi belanja yang telah diatur oleh undang-undang. Dalam Undang-Undang APBN ada empat jenis mandatory spending untuk daerah, yaitu :
 1. Alokasi anggaran pendidikan sebesar 20% dari total APBD;
 2. Alokasi anggaran kesehatan sebesar 10% dari total APBD;
 3. Alokasi anggaran infrastruktur sebesar 25% dari total Dana Transfer Umum (DAU + DBH);
 4. Alokasi anggaran dana desa/kelurahan 10% dari total APBD.
 5. Alokasi anggaran pengawasan/ APIP sebesar 1% dari total APBD
- i. Belanja dalam rangka peyelenggaraan urusan wajib diarahkan untuk melindungi dan meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dalam upaya memenuhi kewajiban daerah yang diwujudkan dalam bentuk peningkatan pelayanan dasar, pendidikan, kesehatan, fasilitas sosial dan umum;

- j. Pemenuhan dan pemanfaatan anggaran untuk kegiatan pendidikan sebesar 20% dari volume anggaran APBD setiap tahunnya dengan fokus pada upaya penuntasan WAJAR DIKDAS 9 tahun dan perintisan WAJAR DIKDAS 12 tahun, serta menciptakan pendidikan yang berkualitas dan terjangkau;
- k. Peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan kesehatan dilaksanakan dengan memperbaiki fasilitas dan pengadaan untuk pelayanan dasar kesehatan terutama untuk keluarga miskin serta kesehatan ibu dan anak, memperbanyak tenaga medis, serta memperbaiki kualitas lingkungan dan pembudayaan perilaku hidup bersih dan sehat.

3.2.8 Realisasi dan Proyeksi Pembiayaan Daerah Tahun 2017-2021

Istilah pembiayaan berbeda dengan pendanaan (*funding*). Pendanaan diartikan sebagai dana atau uang dan digunakan sebagai kata umum, sedangkan Pembiayaan diartikan sebagai penerimaan yang perlu dibayar kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali. Sisi pendapatan dari pembiayaan sebagai faktor penambah sisi penerimaan/pendapatan daerah dimana pos pembiayaan digunakan untuk menutupi anggaran pendapatan dan belanja daerah yang defisit.

Pengertian pembiayaan menurut peraturan perundangan adalah sebagai berikut:

1. Pembiayaan adalah setiap penerimaan yang perlu dibayar kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun pada tahun anggaran berikutnya (UU No.23/2014).
2. Pembiayaan daerah meliputi semua transaksi keuangan untuk menutup defisit atau untuk memanfaatkan surplus (Permendagri No.13/2006 sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Permendagri No. 21 Tahun 2011).

Berikut ini ditampilkan tabel III.16 mengenai realisasi dan proyeksi Pembiayaan Kota Payakumbuh Tahun Anggaran 2017-2021.

Tabel III.16
Realisasi, Target dan Proyeksi Pembiayaan Daerah Kota Payakumbuh
Tahun Anggaran 2017 s.d 2021

No	Uraian	Jumlah (Rp)				
		Realisasi 2017 *	Realisasi 2018 *	Realisasi 2019 *	Target 2020**	Proyeksi 2021 ***
3.1	PENERIMAAN PEMBIAYAAN DAERAH	60.870.393.439	86.911.296.761	74.540.317.618	57.336.772.021	19.733.909.826
3.1.1	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran Sebelumnya	47.701.324.055	86.911.296.761	74.540.317.618	57.336.772.021	19.733.909.826
3.1.5	Penerimaan Kembali Investasi Non Permanen Lainnya	13.169.069.384	-	0	0	0
3.2	PENGELUARAN PEMBIAYAAN DAERAH	17.219.500.000	4.500.000.000	5.195.649.713	1.500.000.000	1.500.000.000
3.2.1	Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah	17.219.500.000	4.500.000.000	5.195.649.713	1.500.000.000	1.500.000.000
	PEMBIAYAAN NETTO	43.650.893.439	82.411.296.761	69.344.667.905	55.836.772.021	18.233.909.826

Sumber: *Data Realisasi APBD Tahun 2017, 2018 & 2019

** Data penetapan APBD 2020 (tahun berjalan) *** Data Proyeksi APBD Tahun 2021



Jenis pembiayaan daerah dapat dibedakan sebagai berikut:

1. Penerimaan Pembiayaan, yang meliputi: SILPA tahun anggaran sebelumnya, pencairan dana cadangan, hasil penjualan kekayaan daerah yang dipisahkan, penerimaan pinjaman, penerimaan kembali pemberian pinjaman dan penerimaan piutang daerah;
2. Pengeluaran pembiayaan meliputi: pembentukan dana cadangan, penyertaan modal pemerintah daerah, pembiayaan pokok utang dan pemberian pinjaman.

Pembiayaan ditetapkan untuk menutup defisit yang disebabkan oleh lebih besarnya belanja daerah dibandingkan dengan pendapatan daerah. Penyebab utama terjadinya defisit anggaran adalah adanya kebutuhan pembangunan daerah yang semakin meningkat. Kebijakan Pembiayaan Daerah terdiri dari penerimaan pembiayaan dan pengeluaran pembiayaan.

Dalam proyeksi pembiayaan daerah tahun 2021, sumber penerimaan pembiayaan diharapkan berasal dari Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA). Selanjutnya Pembiayaan Netto adalah selisih lebih penerimaan pembiayaan terhadap pengeluaran pembiayaan. Jumlah pembiayaan netto harus dapat menutup defisit APBD.

3.2.9 Arah Kebijakan Pembiayaan Daerah

Pembiayaan daerah adalah setiap penerimaan yang perlu dibayar kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran berkenaan maupun pada tahun anggaran berikutnya. Pembiayaan Daerah dirinci menurut urusan Pemerintahan Daerah, organisasi, jenis, obyek, dan rincian obyek pembiayaan daerah yang terdiri atas penerimaan pembiayaan dan pengeluaran pembiayaan. Pembiayaan neto merupakan selisih penerimaan pembiayaan terhadap pengeluaran pembiayaan yang digunakan untuk menutup defisit anggaran. Jumlah pembiayaan neto digunakan untuk menutup defisit anggaran sebagaimana diamanatkan pasal 70 ayat (6) Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.

Penerimaan Pembiayaan

Penerimaan Pembiayaan daerah bersumber dari:

1. SiLPA, yang bersumber dari:
 - a. Pelampauan penerimaan PAD
 - b. Pelampuan penerimaan lain-lain Pendapatan Daerah yang sah;
 - c. Pelampauan penerimaan pembiayaan;
 - d. Penghematan belanja;
 - e. Kewajiban kepada pihak ketiga sampai dengan akhir tahun belum terselesaikan;
 - f. Sisa dana akibat tidak tercapainya capaian target Kinerja dan sisa dana pengeluaran Pembiayaan.
2. Pencairan Dana Cadangan;
Pencairan Dana Cadangan digunakan untuk menganggarkan pencairan Dana Cadangan dari rekening Dana Cadangan ke Rekening Kas Umum Daerah dalam tahun anggaran berkenaan. Jumlah Dana Cadangan sesuai dengan jumlah yang telah ditetapkan dengan Perda tentang pembentukan Dana Cadangan. Pencairan Dana Cadangan dalam 1 (satu) tahun anggaran menjadi penerimaan pembiayaan APBD dalam tahun anggaran berkenaan.

Dalam hal Dana Cadangan belum digunakan sesuai dengan peruntukannya, dana tersebut dapat ditempatkan dalam portofolio yang memberikan hasil tetap dengan risiko rendah. Posisi Dana Cadangan dilaporkan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari laporan pertanggungjawaban APBD. Penggunaan atas Dana Cadangan yang dicairkan dari rekening Dana Cadangan ke rekening Kas Umum

Daerah dianggarkan dalam SKPD pengguna Dana Cadangan bersangkutan, kecuali ditentukan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

3. Hasil penjualan kekayaan daerah yang dipisahkan;
Hasil penjualan kekayaan daerah yang dipisahkan dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Penerimaan atas hasil penjualan kekayaan daerah dicatat berdasarkan bukti penerimaan yang sah.
4. Penerimaan Pinjaman Daerah;
Penerimaan Pinjaman Daerah didasarkan pada jumlah pinjaman yang akan diterima dalam tahun anggaran berkenaan sesuai dengan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman bersangkutan. Penerimaan Pinjaman Daerah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Penerimaan Pinjaman Daerah dapat bersumber dari:
 - a) Pemerintah Pusat;
 - b) Pemerintah Daerah lain;
 - c) Lembaga keuangan bank;
 - d) Lembaga keuangan bukan bank; dan/atau
 - e) Masyarakat.
5. Penerimaan kembali Pemberian Pinjaman Daerah;
Penerimaan kembali Pemberian Pinjaman Daerah digunakan untuk menganggarkan penerimaan kembali pinjaman yang diberikan kepada pihak penerima pinjaman sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
6. Penerimaan Pembiayaan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
Penerimaan Pembiayaan lainnya digunakan untuk menganggarkan penerimaan Pembiayaan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pemerintah Daerah dapat melakukan pinjaman daerah berdasarkan peraturan perundang-undangan. Bagi Pemerintah Daerah yang berencana untuk melakukan pinjaman daerah harus dianggarkan terlebih dahulu dalam rancangan peraturan daerah tentang APBD tahun anggaran berkenaan sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 15 Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2018 tentang Pinjaman Daerah. Selanjutnya, persetujuan DPRD untuk pinjaman jangka menengah dan pinjaman jangka panjang dilakukan bersamaan pada saat pembahasan kebijakan umum Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah serta prioritas dan plafon anggaran sementara sebagaimana maksud Pasal 16 Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2018 tentang Pinjaman Daerah.

Pemerintah Daerah yang akan melakukan pinjaman yang bersumber dari Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah lain, Lembaga Keuangan Bank, Lembaga Keuangan Bukan Bank, dan Masyarakat (obligasi daerah) harus mendapat pertimbangan terlebih dahulu dari Menteri Dalam Negeri, dengan paling sedikit melampirkan:

- a. Persetujuan DPRD yang dilengkapi dengan risalah sidang;
- b. Salinan berita acara pelantikan Kepala Daerah;
- c. Kerangka acuan kegiatan;
- d. RPJMD;
- e. RKPD;
- f. Laporan Keuangan Pemerintah Daerah selama 3 (tiga) tahun terakhir;
- g. APBD tahun anggaran berjalan;
- h. Rancangan Perda tentang APBD tahun berkenaan;
- i. Rencana keuangan pinjaman daerah yang menginformasikan besaran pagu pinjaman, tenor waktu pinjaman, prakiraan penarikan pinjaman serta prakiraan pengembalian pokok dan bunga pinjaman;



- j. Pernyataan tidak mempunyai tunggakan atas pengembalian pinjaman yang ditandatangani oleh Kepala Daerah;
- k. Perhitungan tentang rasio kemampuan keuangan daerah untuk mengembalikan pinjaman/DSCR; dan
- l. Perbandingan sisa Pinjaman Daerah ditambah jumlah pinjaman yang akan ditarik tidak melebihi 75% (tujuh puluh lima persen) dari jumlah penerimaan umum APBD tahun sebelumnya.

Pinjaman jangka pendek digunakan hanya untuk menutup kekurangan arus kas sesuai dengan yang dimaksud dalam Pasal 12 ayat (3) Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2018 tentang Pinjaman Daerah. Pinjaman jangka menengah digunakan untuk membiayai pelayanan publik yang tidak menghasilkan penerimaan sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 13 ayat (3) Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2018 tentang Pinjaman Daerah.

Pinjaman jangka panjang yang bersumber dari pemerintah, Pemerintah Daerah lain, lembaga keuangan bank, dan lembaga keuangan bukan bank sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 14 ayat (3) Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2018 tentang Pinjaman Daerah, digunakan untuk membiayai infrastruktur dan/atau kegiatan investasi berupa kegiatan pembangunan prasarana dan/atau sarana dalam rangka penyediaan pelayanan publik yang menjadi urusan pemerintahan daerah, dengan tujuan:

- a. Menghasilkan penerimaan langsung berupa pendapatan bagi APBD yang berkaitan dengan pembangunan prasarana dan/atau sarana daerah;
- b. Menghasilkan penerimaan tidak langsung berupa penghematan belanja APBD yang seharusnya dikeluarkan apabila kegiatan tersebut tidak dilaksanakan; dan/atau
- c. Memberikan manfaat ekonomi dan sosial.

Pinjaman jangka panjang diperkenankan melewati masa jabatan kepala daerah dengan ketentuan dalam rangka mendukung prioritas nasional dan/atau kepentingan strategis nasional sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Kepala Daerah dengan persetujuan DPRD dapat menerbitkan obligasi daerah untuk membiayai infrastruktur dan/atau investasi yang menghasilkan penerimaan daerah setelah memperoleh pertimbangan dari Menteri Dalam Negeri dan persetujuan dari Menteri Keuangan sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 300 ayat (2) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.

Pemerintah Daerah dapat melakukan pinjaman yang berasal dari penerusan pinjaman utang luar negeri dari Menteri Keuangan setelah memperoleh pertimbangan Menteri Dalam Negeri. Perjanjian penerusan pinjaman dilakukan antara Menteri Keuangan dan Kepala Daerah sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 301 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.

Pengeluaran Pembiayaan

Pengeluaran Pembiayaan dapat digunakan untuk Pembiayaan:

1. Pembayaran cicilan pokok utang yang jatuh tempo;
Pembayaran cicilan pokok utang digunakan untuk menganggangkan pembayaran pokok utang yang didasarkan pada jumlah yang harus dibayarkan sesuai dengan perjanjian pinjaman dan pelaksanaannya merupakan prioritas utama dari seluruh kewajiban Pemerintah Daerah yang harus diselesaikan dalam tahun anggaran berkenaan berdasarkan perjanjian pinjaman.
2. Penyertaan modal daerah;
Daerah dapat melakukan penyertaan modal pada BUMD dan/atau badan usaha milik Negara. Penyertaan modal Pemerintah Daerah dapat dilaksanakan apabila jumlah yang akan disertakan dalam tahun anggaran berkenaan telah ditetapkan

dalam Perda mengenai penyertaan modal daerah bersangkutan. Perda ditetapkan sebelum persetujuan bersama antara Kepala Daerah dan DPRD atas rancangan Perda tentang APBD. Penyertaan modal dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pemenuhan penyertaan modal pada tahun sebelumnya tidak diterbitkan Perda tersendiri sepanjang jumlah anggaran penyertaan modal tersebut tidak melebihi jumlah penyertaan modal yang telah ditetapkan dengan Perda mengenai penyertaan modal bersangkutan.

Dalam hal Pemerintah Daerah akan menambah jumlah penyertaan modal melebihi jumlah penyertaan modal yang telah ditetapkan dengan Perda mengenai penyertaan modal, Pemerintah Daerah melakukan perubahan Perda mengenai penyertaan modal yang bersangkutan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pemerintah Daerah harus menyusun analisis investasi Pemerintah Daerah sebelum melakukan investasi. Analisis investasi tersebut dilakukan oleh penasehat investasi yang independen dan profesional, dan ditetapkan oleh Kepala Daerah sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 52 Tahun 2012 tentang Pedoman Pengelolaan Investasi Pemerintah Daerah.

Selanjutnya, penyusunan analisis investasi yang dilakukan oleh penasehat investasi yang independen dan profesional sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai investasi Pemerintah Daerah dianggarkan dalam APBD.

Penyertaan modal Pemerintah Daerah pada badan usaha milik negara/daerah dan/atau badan usaha lainnya ditetapkan dengan peraturan daerah tentang penyertaan modal. Penyertaan modal dalam rangka pemenuhan kewajiban yang telah tercantum dalam peraturan daerah tentang penyertaan modal pada tahun sebelumnya, tidak diterbitkan peraturan daerah tersendiri sepanjang jumlah anggaran penyertaan modal tersebut belum melebihi jumlah penyertaan modal yang telah ditetapkan pada peraturan daerah tentang penyertaan modal.

Dalam hal Pemerintah Daerah akan menambah jumlah penyertaan modal melebihi jumlah penyertaan modal yang telah ditetapkan dalam peraturan daerah tentang penyertaan modal dimaksud, Pemerintah Daerah melakukan perubahan peraturan daerah tentang penyertaan modal tersebut.

Pemerintah Daerah dapat menambah modal yang disetor dan/atau melakukan penambahan penyertaan modal pada Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) untuk memperkuat struktur permodalan, sehingga BUMD dimaksud dapat lebih berkompetisi, tumbuh dan berkembang. Khusus untuk BUMD sektor perbankan, Pemerintah Daerah dapat melakukan penambahan penyertaan modal dimaksud guna menambah modal inti sebagaimana dipersyaratkan Bank Indonesia dan untuk memenuhi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Pemerintah Daerah yang merupakan pemegang saham pengendali, melakukan penyertaan modal kepada BUMD Persero guna memenuhi kepemilikan saham menjadi 51% (lima puluh satu persen) atau lebih, sebagaimana dimaksud Pasal 339 ayat (1) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.

Pemenuhan kepemilikan saham minimal 51% (lima puluh satu persen) oleh 1 (satu) daerah tersebut, dilakukan paling lama 5 (lima) tahun sebagaimana amanat Pasal 36 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 118 Tahun 2018 tentang Rencana Bisnis, Rencana Kegiatan dan Anggaran, Kerja Sama, Pelaporan dan Evaluasi BUMD, dan



pelaksanaannya mempedomani Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 52 Tahun 2012.

Pemerintah Daerah dapat menyediakan alokasi anggaran dalam APBD guna pelaksanaan kebijakan pemerintah untuk menyalurkan Kredit Usaha Rakyat (KUR) sesuai Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Nomor 11 Tahun 2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat.

Pemerintah Daerah mengalokasikan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah untuk keperluan pengembangan dan pendampingan usaha penerima KUR di masing-masing wilayah.

Dalam rangka pemberdayaan masyarakat, Pemerintah Daerah dapat menganggarkan investasi jangka panjang non permanen dalam bentuk dana bergulir. Dana bergulir dalam APBD dianggarkan pada akun pembiayaan, kelompok pengeluaran pembiayaan daerah, jenis investasi pemerintah daerah, obyek dana bergulir dan rincian obyek dana bergulir kepada kelompok masyarakat penerima.

Dalam penyaluran dana bergulir, Pemerintah Daerah dapat melakukan kerjasama dengan BUMD Lembaga Keuangan Perbankan, Lembaga Keuangan Non Perbankan atau Lembaga Keuangan lainnya.

Dalam rangka mendukung pencapaian target *Sustainable Development Goal's (SDG's)* Tahun 2025 yaitu cakupan pelayanan air minum perpipaan di wilayah perkotaan sebanyak 80% (delapan puluh persen) dan di wilayah perdesaan sebanyak 60% (enam puluh persen), Pemerintah Daerah perlu memperkuat struktur permodalan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Penguatan struktur permodalan tersebut dilakukan dengan menambah penyertaan modal Pemerintah Daerah yang antara lain bersumber dari pemanfaatan laba bersih PDAM.

Penyertaan modal dimaksud dilakukan untuk penambahan, peningkatan, perluasan prasarana dan sarana sistem penyediaan air minum, serta peningkatan kualitas dan pengembangan cakupan pelayanan. Selain itu, Pemerintah Daerah dapat melakukan penambahan penyertaan modal guna peningkatan kuantitas, dan kapasitas pelayanan air minum kepada masyarakat untuk mencapai *SDG's* dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan.

PDAM akan menjadi penyedia air minum di daerah sebagai implikasi Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 85/PUU-XI/2013 yang membatalkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2004 tentang Sumber Daya Air. Untuk itu Pemerintah Daerah dapat melakukan penambahan penyertaan modal kepada PDAM dalam rangka memperbesar skala usaha PDAM. Bagi PDAM yang skala usahanya belum sesuai dengan fungsi PDAM sebagai penyedia air minum di daerah, agar dipertimbangkan untuk melakukan penggabungan PDAM dimaksud.

3. Pembentukan Dana Cadangan;

Dana Cadangan penggunaannya diprioritaskan untuk mendanai kebutuhan pembangunan prasarana dan sarana daerah yang tidak dapat dibebankan dalam 1 (satu) tahun anggaran. Dana Cadangan dapat digunakan untuk mendanai kebutuhan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dana Cadangan bersumber dari penyisihan atas Penerimaan Daerah kecuali dari DAK, Pinjaman daerah, dan penerimaan lain yang penggunaannya dibatasi untuk pengeluaran tertentu berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dana Cadangan ditempatkan dalam rekening tersendiri dalam Rekening Kas Umum Daerah. Pembentukan Dana Cadangan ditetapkan dalam Perda tentang

pembentukan Dana Cadangan yang ditetapkan sebelum persetujuan bersama antara Kepala Daerah dan DPRD atas rancangan Perda tentang APBD.

Pemerintah Daerah dapat membentuk dana cadangan yang penggunaannya diprioritaskan untuk mendanai kebutuhan pembangunan prasarana dan sarana daerah yang tidak dapat dibebankan dalam 1 (satu) tahun anggaran serta dapat digunakan untuk mendanai kebutuhan lainnya sesuai peraturan perundang-undangan.

Dana cadangan bersumber dari penyisihan atas penerimaan daerah kecuali dari DAK, pinjaman daerah, dan penerimaan lain yang penggunaannya dibatasi untuk pengeluaran tertentu berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dalam hal dana cadangan belum digunakan sesuai dengan peruntukannya, dana tersebut dapat ditempatkan dalam portofolio yang memberikan hasil tetap dengan risiko rendah sebagaimana maksud Pasal 303 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.

4. Pemberian Pinjaman Daerah;

Pemberian Pinjaman digunakan untuk menganggarkan Pemberian Pinjaman Daerah yang diberikan kepada Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah lainnya, BUMD, badan usaha milik negara, koperasi, dan/atau masyarakat. Pemberian Pinjaman Daerah dilaksanakan setelah mendapat persetujuan DPRD yang menjadi bagian yang disepakati dalam KUA dan PPAS. Ketentuan mengenai tata cara Pemberian Pinjaman Daerah diatur dalam Perkada sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

5. Pengeluaran Pembiayaan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pengeluaran Pembiayaan lainnya digunakan untuk menganggarkan pengeluaran Pembiayaan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Kebijakan Pembiayaan Daerah yang perlu diperhatikan antara lain:

a. Penerimaan Pembiayaan

- 1) Penganggaran Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya (SiLPA) harus didasarkan penghitungan yang cermat dan rasional dengan mempertimbangkan perkiraan realisasi anggaran Tahun Anggaran 2020 dalam rangka menghindari kemungkinan adanya pengeluaran pada Tahun Anggaran 2021 yang tidak dapat didanai akibat tidak tercapainya SiLPA yang direncanakan. Selanjutnya SiLPA dimaksud harus diuraikan pada obyek dan rincian obyek sumber SiLPA Tahun Anggaran 2020.
- 2) Dalam menetapkan anggaran penerimaan pembiayaan yang bersumber dari pencairan dana cadangan, waktu pencairan dan besarnya sesuai peraturan daerah tentang pembentukan dana cadangan.
- 3) Penerimaan kembali dana bergulir dianggarkan dalam APBD pada akun pembiayaan, kelompok penerimaan pembiayaan daerah, jenis penerimaan kembali investasi pemerintah daerah, obyek dana bergulir dan rincian obyek dana bergulir dari kelompok masyarakat penerima. Dalam kaitan itu, dana bergulir yang belum dapat diterima akibat tidak dapat tertagih atau yang diragukan tertagih, pemerintah daerah harus segera melakukan penagihan dana bergulir dimaksud sesuai peraturan perundang-undangan.
- 4) Pemerintah daerah dapat melakukan pinjaman daerah berdasarkan peraturan perundang-undangan dibidang pinjaman daerah.
- 5) Kepala Daerah dengan persetujuan DPRD dapat menerbitkan obligasi daerah untuk membiayai infrastruktur dan/atau investasi yang menghasilkan penerimaan daerah



setelah memperoleh pertimbangan dari Menteri Dalam Negeri dan persetujuan dari Menteri Keuangan sesuai maksud Pasal 300 ayat (2) Undang- Undang Nomor 23 Tahun 2014.

- 6) Pemerintah daerah dapat melakukan pinjaman yang berasal dari penerusan pinjaman utang luar negeri dari Menteri Keuangan setelah memperoleh pertimbangan Menteri Dalam Negeri. Perjanjian penerusan pinjaman dilakukan antara Menteri Keuangan dan Kepala Daerah sesuai maksud Pasal 301 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014.
- b. Pengeluaran Pembiayaan
- 1) Dalam rangka pemberdayaan masyarakat, pemerintah daerah dapat menganggarkan investasi jangka panjang non permanen dalam bentuk dana bergulir sesuai Pasal 118 ayat (3) Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005. Dana bergulir dalam APBD dianggarkan pada akun pembiayaan, kelompok pengeluaran pembiayaan daerah, jenis investasi pemerintah daerah, obyek dana bergulir dan rincian obyek dana bergulir kepada kelompok masyarakat penerima.
Dalam penyaluran dana bergulir, pemerintah daerah dapat melakukan kerjasama dengan BUMD Lembaga Keuangan Perbankan, Lembaga Keuangan Non Perbankan atau Lembaga Keuangan lainnya.
 - 2) Pemerintah daerah harus menyusun analisis investasi pemerintah daerah sebelum melakukan investasi. Analisis investasi tersebut dilakukan oleh penasehat investasi yang *independen* dan profesional, dan ditetapkan oleh Kepala Daerah sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 52 Tahun 2012 tentang Pedoman Pengelolaan Investasi Pemerintah Daerah.
Penyertaan modal pemerintah daerah pada badan usaha milik negara/daerah dan/atau badan usaha lainnya ditetapkan dengan peraturan daerah tentang penyertaan modal. Penyertaan modal dalam rangka pemenuhan kewajiban yang telah tercantum dalam peraturan daerah tentang penyertaan modal pada tahun sebelumnya, tidak perlu diterbitkan peraturan daerah tersendiri sepanjang jumlah anggaran penyertaan modal tersebut belum melebihi jumlah penyertaan modal yang telah ditetapkan pada peraturan daerah tentang penyertaan modal.
Dalam hal pemerintah daerah akan menambah jumlah penyertaan modal melebihi jumlah penyertaan modal yang telah ditetapkan dalam peraturan daerah tentang penyertaan modal dimaksud, pemerintah daerah melakukan perubahan peraturan daerah tentang penyertaan modal tersebut.
 - 3) Pemerintah daerah dapat menambah modal yang disetor dan/atau melakukan penambahan penyertaan modal pada Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) untuk memperkuat struktur permodalan, sehingga BUMD dimaksud dapat lebih berkompetisi, tumbuh dan berkembang. Khusus untuk BUMD sektor perbankan, pemerintah daerah dapat melakukan penambahan penyertaan modal dimaksud guna menambah modal inti sebagaimana dipersyaratkan Bank Indonesia dan untuk memenuhi *Capital Adequacy Ratio* (CAR).
 - 4) Pemerintah daerah yang merupakan pemegang saham pengendali, dapat melakukan penyertaan modal kepada BUMD Perseroda guna memenuhi kepemilikan saham menjadi 51% (lima puluh satu persen) atau lebih, sebagaimana dimaksud Pasal 339 ayat (1) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014.
 - 5) Dalam rangka mendukung pelaksanaan kebijakan pemerintah untuk menyalurkan Kredit Usaha Rakyat (KUR) sesuai Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Nomor 11 Tahun 2017 tentang Pedoman Pelaksanaan KUR, pemerintah daerah dapat melakukan penyertaan modal kepada BUMD Lembaga Keuangan Perbankan milik pemerintah daerah. Dalam hal pemerintah daerah

melakukan program KUR Daerah, pemberian subsidi bunga dapat dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

- 6) Dalam rangka mendukung pencapaian target *Sustainable Development Goal's* (SDG's) Tahun 2025 yaitu cakupan pelayanan air minum perpipaan di wilayah perkotaan sebanyak 80% (delapan puluh persen) dan di wilayah perdesaan sebanyak 60% (enam puluh persen), pemerintah daerah perlu memperkuat struktur permodalan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Penguatan struktur permodalan tersebut dilakukan dengan menambah penyertaan modal pemerintah daerah yang antara lain bersumber dari pemanfaatan laba bersih PDAM.

Penyertaan modal dimaksud dilakukan untuk penambahan, peningkatan, perluasan prasarana dan sarana sistem penyediaan air minum, serta peningkatan kualitas dan pengembangan cakupan pelayanan. Selain itu, pemerintah daerah dapat melakukan penambahan penyertaan modal guna peningkatan kuantitas, dan kapasitas pelayanan air minum kepada masyarakat untuk mencapai SDG's dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan.

PDAM akan menjadi penyedia air minum di daerah sebagai implikasi Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 85/PUUXI/2013 yang membatalkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2004 tentang Sumber Daya Air. Untuk itu pemerintah daerah dapat melakukan penambahan penyertaan modal kepada PDAM dalam rangka memperbesar skala usaha PDAM. Bagi PDAM yang skala usahanya belum sesuai dengan fungsi PDAM sebagai penyedia air minum di daerah, agar dipertimbangkan untuk melakukan penggabungan PDAM dimaksud.

- 7) Pemerintah daerah dapat membentuk dana cadangan guna mendanai kebutuhan pembangunan prasarana dan sarana daerah yang tidak dapat dibebankan dalam 1 (satu) tahun anggaran dan ditetapkan dengan peraturan daerah.

Dana cadangan bersumber dari penyisihan atas penerimaan daerah kecuali dari DAK, pinjaman daerah, dan penerimaan lain- lain yang penggunaannya dibatasi untuk pengeluaran tertentu. Penggunaan dana cadangan dalam satu tahun anggaran menjadi penerimaan pembiayaan APBD dalam tahun anggaran yang bersangkutan. Dana cadangan ditempatkan dalam rekening tersendiri dalam rekening kas umum daerah.

Dalam hal dana cadangan belum digunakan sesuai dengan peruntukannya, dana tersebut dapat ditempatkan dalam portofolio yang memberikan hasil tetap dengan risiko rendah sebagaimana maksud Pasal 303 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014.

- 8) Pembayaran pokok utang hanya digunakan untuk menganggarkan pembayaran kewajiban atas pokok utang yang dihitung berdasarkan perjanjian pinjaman jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang. Kewajiban pembayaran pokok pinjaman, bunga dan kewajiban lainnya yang menjadi beban pemerintah daerah harus dianggarkan pada APBD setiap tahun sampai dengan selesainya kewajiban dimaksud.
- 9) Jumlah pembiayaan neto harus dapat menutup defisit anggaran sebagaimana diamanatkan Pasal 28 ayat (5) Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 dan Pasal 61 ayat (2) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006, sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011.

c. Sisa Lebih Pembiayaan (SiLPA) Tahun Berjalan

- 1) Pemerintah daerah menetapkan Sisa Lebih Pembiayaan (SiLPA) Tahun Anggaran 2021 bersaldo nihil.



- 2) Dalam hal perhitungan penyusunan rancangan peraturan daerah tentang APBD menghasilkan SiLPA Tahun Berjalan positif, pemerintah daerah harus memanfaatkannya untuk penambahan program dan kegiatan prioritas yang dibutuhkan, volume program dan kegiatan yang telah dianggarkan, dan/atau pengeluaran pembiayaan.
- 3) Dalam hal perhitungan penyusunan rancangan peraturan daerah tentang APBD menghasilkan SiLPA Tahun Berjalan negatif, pemerintah daerah melakukan pengurangan bahkan penghapusan pengeluaran pembiayaan yang bukan merupakan kewajiban daerah, pengurangan program dan kegiatan yang kurang prioritas dan/atau pengurangan volume program dan kegiatannya.

3.2.10 Proyeksi Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2021

Berdasarkan arah kebijakan pendapatan, belanja dan pembiayaan diatas, serta kecenderungan perkembangan keuangan dalam kurun waktu 2017-2020, selanjutnya ditampilkan perbandingan antara target APBD Tahun Anggaran 2020 dengan Proyeksi APBD Tahun Anggaran 2021 sebagaimana disajikan dalam tabel III.17 dan III.18.

Tabel III.17
Target APBD Kota Payakumbuh Tahun Anggaran 2020

Rek	Uraian	Jumlah
4.	PENDAPATAN DAERAH	785.766.149.857,00
4.1.	PENDAPATAN ASLI DAERAH	122.250.122.857,00
4.1.1.	Hasil Pajak Daerah	29.380.968.193,00
4.1.2.	Hasil Retribusi Daerah	9.732.871.865,00
4.1.3.	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	8.141.647.899,00
4.1.4.	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	74.994.634.900,00
4.2.	DANA PERIMBANGAN	579.307.233.000,00
4.2.1.	Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak	10.719.111.000,00
4.2.2.	Dana Alokasi Umum	465.684.926.000,00
4.2.3.	Dana Alokasi Khusus	102.903.196.000,00
4.3.	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	84.208.794.000,00
4.3.1.	Pendapatan Hibah	17.748.600.000,00
4.3.3.	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Lainnya	25.125.000.000,00
4.3.4.	Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus	41.335.194.000,00
	JUMLAH PENDAPATAN	785.766.149.857,00
5.	BELANJA DAERAH	841.602.921.878,00
5.1.	BELANJA TIDAK LANGSUNG	362.002.835.174,00
5.1.1.	Belanja pegawai	345.585.360.813,00
5.1.4.	Belanja hibah	9.097.200.000,00
5.1.5.	Belanja bantuan sosial	6.218.800.000,00
5.1.7.	Belanja bantuan keuangan kepada provinsi/kabupaten/kota, pemerintahan desa dan partai politik	651.474.361,00
5.1.8.	Belanja tidak terduga	450.000.000,00
5.2.	BELANJA LANGSUNG	479.600.086.704,00
5.2.1.	Belanja pegawai	21.181.150.139,00
5.2.2.	Belanja barang dan jasa	288.995.170.224,00
5.2.3.	Belanja modal	169.423.766.341,00

Rek	Uraian	Jumlah
	JUMLAH BELANJA	841.602.921.878,00
	SURPLUS/(DEFISIT)	(55.836.772.021,00)
6.	PEMBIAYAAN DAERAH	55.836.772.021,00
6.1.	Penerimaan Pembiayaan Daerah	57.336.772.021,00
6.1.1.	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Daerah Tahun Sebelumnya	57.336.772.021,00
	JUMLAH PENERIMAAN PEMBIAYAAN	57.336.772.021,00
6.2.	Pengeluaran Pembiayaan Daerah	1.500.000.000,00
6.2.2.	Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah	1.500.000.000,00
	JUMLAH PENGELUARAN PEMBIAYAAN	1.500.000.000,00
	PEMBIAYAAN NETO	55.836.772.021,00
6.3	SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN TAHUN BERKENAAN (SILPA)	0,00

Sumber : BKD , 2020

Tabel III.18
Proyeksi APBD Kota Payakumbuh Tahun Anggaran 2021

NO	URAIAN	PROYEKSI APBD TA 2021 BAPPEDA
1	PENDAPATAN DAERAH	630,064,194,570
1,1	PENDAPATAN ASLI DAERAH	120,356,644,142
1,1,1	Pajak Daerah	28,118,216,193
1,1,2	Retribusi Daerah	9,763,712,341
1,1,3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	7,026,685,274
1,1,4	Lain-lain Pendapatan Daerah yang sah	75,448,030,334
1,2	PENDAPATAN TRANSFER	477,357,666,000
1,2,1	Transfer pemerintah pusat	477,357,666,000
1,2,1,1	Dana perimbangan	477,357,666,000
1,2,1,1,1	Dana transfer umum	477,357,666,000
A,	Dana Bagi Hasil	11,672,740,000
A,1	DBH pajak	9,268,968,000
	PPH	4,859,095,000
	PBB	4,409,873,000
	DBH CHT	-
A,2	DBH Sumber Daya Alam	2,403,772,000
	Minerba	1,121,402,000
	Kehutanan	254,510,000
	Panas bumi	44,267,000
	Perikanan	983,593,000
B,	Dana Alokasi Umum	465,684,926,000
B,1	DAU Formula	447,002,220,000
B,2	DAU Tambahan	16,450,000,000
B,3	DAU Bantuan Pendanaan Penggajian PPPK	2,232,706,000
1,2,1,1,2	Dana Transfer Khusus	-



NO	URAIAN	PROYEKSI APBD TA 2021 BAPPEDA
A	DAK Fisik	-
B	DAK Non Fisik	-
1,2,1,2	Dana Insentif Daerah	-
1,3	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	32,349,884,428
1,3,1	Hibah	1,500,000,000
	Hibah Program Air Minum Perkotaan	1,500,000,000
	Hibah BOS	-
1,3,2	Lain-Lain Pendapatan Sesuai Dengan Ketentuan Perundang-Undangan	30,849,884,428
2	BELANJA DAERAH	652,045,111,586
2,1	BELANJA OPERASI	
2,1,1	Belanja Pegawai	299,175,767,594
2,1,2	Belanja Barang dan Jasa	352,869,343,992
2,1,3	Belanja Bunga	
2,1,4	Belanja Subsidi	
2,1,5	Belanja Hibah	
2,1,5	Belanja Bantuan Sosial	
2,2	BELANJA MODAL (Termasuk belanja pegawai dan belanja barang dan jasa)	
2,3	BELANJA TIDAK TERDUGA	450,000,000
2,4	BELANJA TRANSFER	
	SURPLUS/(DEFISIT)	-21,980,917,016
3	PEMBIAYAAN DAERAH	-23,480,917,016
3,1	PENERIMAAN PEMBIAYAAN	23,480,917,016
	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Daerah Tahun Sebelumnya	23,480,917,016*
3,2	PENGELUARAN PEMBIAYAAN	1,500,000,000
	PEMBIAYAAN NETTO	21,980,917,016
	SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN TAHUN BERKENAAN (SILPA)	0

Sumber: BKD, 2020

(*) Data diolah

BAB 4

SASARAN DAN PRIORITAS PEMBANGUNAN DAERAH



Perumusan prioritas dan sasaran pembangunan daerah Kota Payakumbuh didasarkan pada hasil analisis terhadap hasil evaluasi pelaksanaan RKPD Kota Payakumbuh tahun lalu dan capaian kinerja yang direncanakan dalam RPJMD, identifikasi permasalahan di tingkat daerah dan nasional, rancangan kerangka ekonomi daerah beserta kerangka pendanaan.

Sebagaimana yang telah diketahui bersama, pelaksanaan APBD tahun 2020 dihadapkan oleh situasi yang tidak menguntungkan dan dihadapkan pada terjadi wabah covid-19. Wabah virus tersebut tersebut telah menjadi masalah global yang dirasakan dampaknya baik di tingkat Regional, Nasional maupun Internasional. Dampaknya tidak hanya pada kesehatan masyarakat hingga memakan korban jiwa, namun juga berdampak pada aktivitas ekonomi masyarakat. Terjadinya pemutusan hubungan kerja, perumahan karyawan, pembatasan aktivitas perdagangan, pembatasan transportasi telah menyebabkan meningkatnya angka pengangguran dan penduduk miskin.

Berbagai kebijakan telah diambil Pemerintah dalam upaya menangani berbagai persoalan sebagai dampak dari wabah covid-19 tersebut. Mulai dari pelaksanaan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) hingga melakukan *refocusing* terhadap APBD tahun 2020. *Refocusing* dilakukan untuk menyiapkan alokasi dana untuk penanganan covid-19. *Refocusing* anggaran tersebut telah menyebabkan terjadinya pemotongan anggaran terhadap berbagai kegiatan yang telah ditetapkan pada APBD tahun 2020. Tentunya hal ini telah berdampak kepada capaian kinerja tahun anggaran 2020 dan kinerja RPJM tahun 2019-2024.

Selanjutnya pada Bab ini, pembahasannya akan dibagi menjadi 4 bagian utama, yaitu: (1) tujuan dan sasaran pembangunan; (2) Prioritas dan sasaran pembangunan; (3) Pembangunan kewilayahan; dan (4) Pokok-pokok pikiran DPRD.

4.1 Tujuan dan Sasaran Pembangunan

Tujuan dan sasaran pembangunan beranjak dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJPD) Kota Payakumbuh Tahun 2005-2025 yang merupakan dasar utama bagi penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Payakumbuh tahun 2017-2022. RPJPD Kota Payakumbuh telah menetapkan 6 misi utama pembangunan kota yang dijabarkan lebih lanjut dalam bentuk arah dan sasaran pembangunan untuk

masing-masing aspek dan bidang pembangunan kota. Arah pembangunan ini mencakup beberapa bidang pembangunan yaitu :

1. Bidang Agama dan budaya dengan fokus pada pendalaman pemahaman keagamaan untuk mendorong terwujudnya masyarakat yang berbudi luhur berakhlak mulia;
2. Bidang Pemerintahan dan Hukum dengan fokus pada terwujudnya tata kelola pemerintahan yang partisipatif, akuntabel dan transparan, penegakan hukum yang berkeadilan dan demokratis serta pelayanan publik yang prima;
3. Bidang Sumberdaya Manusia dengan fokus pemerataan kualitas pendidikan, pelayanan kesehatan dasar, peningkatan mutu sarana pelayanan kesehatan dan pengembangan IPTEK melalui pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengembangan;
4. Bidang Ekonomi dengan fokus pada penerapan teknologi modern dan tepat guna dalam kegiatan produksi dan distribusi industri pengolahan khas Payakumbuh, industri kerajinan rakyat, agribisnis, mendukung pariwisata alam dan kuliner serta melanjutkan pembangunan sektor informal;
5. Bidang Sarana dan Prasarana Perkotaan dengan fokus pada peningkatan kualitas dan lebar jalan yang sudah sesuai dengan standar perencanaan, perluasan pemasangan jaringan distribusi yang semakin menjangkau seluruh wilayah kota perluasan pemasangan pipa distribusi air bersih, peningkatan kesadaran dan partisipasi masyarakat untuk membangun saluran tersier dan saluran rumah tangga dan peningkatan peralatan dan fasilitas telekomunikasi dengan menggunakan teknologi yang lebih tinggi;
6. Pembangunan Tata Ruang dan Lingkungan Hidup dengan fokus pada pemantapan pelaksanaan pembangunan sesuai dengan rencana tata ruang kota, pengembangkan potensi flora dan fauna yang ada di dalamnya, melanjutkan kegiatan pendidikan dan penyuluhan masyarakat tentang sadar lingkungan serta peningkatan kualitas sistem tanggap darurat bencana alam.

Gambar IV.1 memberikan sistematika dan alur pikir tentang kaitan antara visi, misi dan arah pembangunan jangka panjang dalam RPJPD Kota Payakumbuh 2005-2025



Gambar IV.1
Sistematika Keterkaitan Antara Visi, Misi dan Arah Kebijakan Pembangunan Jangka Panjang Kota Payakumbuh Tahun 2005-2025

Sumber : RPJPD Kota Payakumbuh Tahun 2005-2025

Pembangunan Kota Payakumbuh merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pembangunan Propinsi Sumatera Barat dan Pembangunan Nasional. Dalam rangka mewujudkan pembangunan yang terpadu dan bersinergi antara pembangunan nasional dan pembangunan daerah, juga diperlukan sinkronisasi prioritas nasional dan daerah dengan memperhatikan visi dan misi serta prioritas pembangunan nasional. Sehingga penyusunan RKPD Kota Payakumbuh tahun 2021 juga berpedoman program strategis nasional yang ditetapkan oleh pemerintah pusat, baik yang dituangkan dalam RPJPN 2005 – 2025, RPJMN 2020 – 2024 serta RKP Tahun 2021.

A. Prioritas Pembangunan Nasional

Sesuai dengan Undang – undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dinyatakan bahwa RPJMN merupakan penjabaran visi, misi dan program Presiden yang penyusunannya berpedoman pada RPJPN. Selaras dengan RPJPN 2005 – 2025, RPJMN 2020-2024 ditujukan untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil dan makmur melalui percepatan pembangunan diberbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh SDM berkualitas dan berdaya saing.

Berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Tahun 2020 – 2024, visi dan misi RPJMN Tahun 2020 – 2024 adalah sebagai berikut:

Visi : Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong.

- Misi :
1. Peningkatan kualitas manusia Indonesia;
 2. Struktur ekonomi yang produktif, mandiri dan berdaya saing;
 3. Pembangunan yang merata dan berkeadilan;
 4. Mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan;
 5. Kemajuan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa;
 6. Penegakan sistem hukum yang bebas korupsi, bermartabat dan terpercaya;
 7. Perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga;
 8. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya;
 9. Sinergi pemerintahan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan.

Presiden menetapkan 5 (lima) arahan utama sebagai strategi dalam pelaksanaan misi Nawacita dan pencapaian sasaran Visi Indonesia 2045. Kelima arahan terkait fokus kerja presiden serta prioritas utama masing – masing fokus kerja dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel IV.1
Fokus Kerja Presiden dan Priotitas Utama Tahun 2020 – 2024

No	Arahan Fokus Kerja Presiden	Prioritas Utama
1	Pembangunan sumber daya manusia (SDM)	<ol style="list-style-type: none"> a. Membangun SDM yang pekerja keras, dinamis, terampil, menguasai IPTEK b. Mengundang kerjasama dengan talenta – talenta global; c. Mengoptimalkan kerjasama dengan industri; d. Penggunaan teknologi yang memepermudah jangkauan keseluruh pelosok negeri.
2	Pembangunan infrastruktur	<ol style="list-style-type: none"> a. Menghubungkan kawasan produksi dengan kawasan distribusi; b. Mempermudah akses ke kawasan wisata; c. Mendongkrak lapangan kerja baru; d. Mengakselerasi nilai tambah perekonomian rakyat;



No	Arahan Fokus Kerja Presiden	Prioritas Utama
3	Penyederhanaan regulasi	a. Menerbitkan undang – undang cipta lapangan kerja dan undang – undang pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM); b. Merevisi undang – undang yang menghambat penciptaan lapangan kerja dan pengembangan UMKM
4.	Penyederhanaan birokrasi	a. Pemangkasan prosedur dan birokrasi; b. Penyederhanaan eselonisasi dan diganti dengan jabatan fungsional yang menghargai keahlian dan kompetensi; c. Serius dalam pencapaian tujuan program pembangunan
5.	Transformasi Ekonomi	Transformasi dari ketergantungan sumber daya alam menjadi daya saing manufaktur dan jasa modern yang mempunyai nilai tambah tinggi bagi kemakmuran bangsa demi keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Sumber : SE Mendagri No. 050/13402/SJ Tentang Fokus Kerja Presiden Tahun 2019-2024

Untuk Perencanaan pembangunan nasional tahun 2021 dituangkan dalam Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2021. Tema RKP tahun 2021 adalah **“Meningkatkan Industri Pariwisata & Investasi Di Berbagai Wilayah Didukung Oleh SDM Dan Infrastruktur Untuk Pertumbuhan Berkualitas”**. Melalui pelaksanaan arahan presiden dan juga pelaksanaan 7 (tujuh) agenda pembangunan nasional tersebut, maka sasaran makro pembangunan Nasional yang diproyeksi di tahun 2024 dapat dilihat pada tabel IV.2.

Tabel IV.2
Sasaran Pembangunan Nasional berdasarkan RPJMN 2020-2024

Sasaran	Target
Tingkat Kemiskinan (persen)	6,0 – 7,0
Pertumbuhan Ekonomi (persen)	5,7 – 6,0
Indeks Pembangunan Manusia (IPM) (nilai)	75,54
<i>Index Gini Ratio</i>	0,360 – 0,374
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) (persen)	3,6 – 4,3
Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) menuju target 29 % di 2030 (Paris Agreement)	27,3 %

Sumber : RKP Nasional 2021, 2020

Seiring dengan terjadi Pandemi Covid-19 sejak akhir tahun 2019 dan belum dapat diprediksi kapan berakhirnya, maka terjadilah perubahan tema yang adaptif dan responsif terhadap wabah Covid-19 dan pemulihannya. Berdasarkan hal tersebut, tema yang digunakan dalam RKP dirubah menjadi **“Mempercepat Pemulihan Ekonomi dan Reformasi Sosial”**, dengan Fokus :

1. Pemulihan Industri, Pariwisata dan Investasi
2. Reformasi Sistem Kesehatan Nasional
3. Reformasi Sistem Jaring Pengaman Sosial
4. Reformasi Sistem Ketahanan Bencana.

Sehingga sasaran pembangunan tahun 2021 diarahkan untuk mencapai sasaran utama yang mencakup sasaran makro ekonomi khususnya perekonomian nasional yang terdampak pandemi Covid-19, Tingkat Pengangguran Terbuka dan Tingkat Kemiskinan, dengan indikator pembangunan seperti terdapat pada tabel IV.3

Tabel IV.3

Sasaran Pembangunan Nasional berdasarkan RPJMN 2020-2024 Pasca Pandemi Covid-19

Indikator Pembangunan	Target RPJMN 2020-2024	Target revisi Tahun 2021 akibat dampak Covid 19
Pertumbuhan Ekonomi (%)	5,7 – 6,0	4,5 – 5,5
Tingkat pengangguran terbuka (%)	3,6 – 4,3	7,5 – 8,2
Tingkat Kemiskinan (%)	6,2 – 7,2	9,2 – 9,7

Sumber : Data olahan Bappenas dengan mempertimbangkan pemulihan akibat pandemi Covid-19

Rencana pembangunan tahun 2021 tersebut dituangkan dalam 7 agenda prioritas nasional. Prioritas Pembangunan Nasional yang tercantum dalam Rancangan RKP Tahun 2021 antara lain:

1. Ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan berkualitas dan berkeadilan
2. Pengembangan wilayah untuk mengurangi kesenjangan
3. SDM berkualitas dan berdaya saing
4. Revolusi mental dan pembangunan kebudayaan
5. Infrastruktur untuk ekonomi dan pelayanan dasar
6. Lingkungan hidup, ketahanan bencana dan perubahan iklim
7. Stabilitas polhukhankam dan transformasi pelayanan publik.

Menyesuaikan dengan tema RKP, maka ketujuh agenda pembangunan tersebut dilakukan penekanan khusus kepada prioritas nomor 1, 3, 5 dan 6 yang relevan terhadap situasi yang dihadapi dan intervensi yang akan dilakukan pada tahun 2021.

Selanjutnya 7 (tujuh) prioritas pembangunan nasional tersebut dijabarkan kedalam agenda pembangunan sebagai berikut:

Prioritas Nasional 1 : Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan

Dalam rangka mendukung prioritas nasional tersebut maka agenda pembangunan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Pemenuhan kebutuhan energi dengan mengutamakan peningkatan EBT;
- b. Peningkatan kuantitas ketersediaan air untuk mendukung pertumbuhan ekonomi;
- c. Peningkatan ketersediaan, akses dan kualitas konsumsi pangan;
- d. Peningkatan pengelolaan kemaritiman dan kelautan;
- e. Penguatan kewirausahaan dan UMKM dan Koperasi;
- f. Peningkatan nilai tambah lapangan kerja dan investasi di sector riil dan industrialisasi;
- g. Peningkatan ekspor bernilai tambah tinggi dan penguatan tingkat kandungan dalam negeri (TKDN)
- h. Penguatan pilar pertumbuhan dan daya saing ekonomi.

Prioritas Nasional 2 : Mengembangkan wilayah untuk mengurangi kesenjangan dan menjamin pemerataan.

Dalam rangka mendukung prioritas nasional tersebut maka agenda pembangunan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Pembangunan wilayah Pulau Papua;
- b. Pembangunan wilayah Pulau Sumatera;
Prioritas tahun 2021 yaitu percepatan pengembangan kawasan pedesaan dan kawasan industri ekonomi khusus. Kota Payakumbuh menjadi salah satu daerah sasaran pada pembangunan kewilayahan ini.
- c. Pembangunan wilayah Pulau Jawa – Bali;
- d. Pembangunan wilayah Kepulauan Maluku;



- e. Pembangunan wilayah Kepulauan Nusa Tenggara
- f. Pembangunan wilayah Pulau Sulawesi;
- g. Pembangunan wilayah Pulau Kalimantan.

Untuk mendukung prioritas nasional tersebut maka kegiatan Prioritas yang dilakukan adalah sbb:

- a. Pengembangan kawasan strategis
- b. Pengembangan sector unggulan
- c. Pengembangan kawasan perkotaan
- d. Pemenuhan pelayanan dasar
- e. Pembangunan daerah tertinggal, kawasan perbatasan, pedesaan dan transmigrasi;
- f. Kelembagaan dan keuangan daerah.

Prioritas Nasional 3 : Meningkatkan sumber daya manusia berkualitas dan berdaya saing

Dalam rangka mendukung prioritas nasional tersebut maka agenda pembangunan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan produktivitas dan daya saing;
- b. Mengendalikan pertumbuhan penduduk dan memperkuat tata kelola kependudukan;
- c. Memperkuat pelaksanaan perlindungan sosial;
- d. Mengentaskan kemiskinan;
- e. Meningkatkan pelayanan kesehatan menuju cakupan kesehatan semesta;
- f. Meningkatkan kualitas anak, perempuan dan pemuda;
- g. Meningkatkan pemerataan layanan pendidikan berkualitas.

Prioritas Nasional 4: Revolusi mental dan pembangunan kebudayaan

Prioritas nasional ini didukung dengan beberapa agenda pembangunan yang harus diperhatikan sebagai berikut;

- a. Memperkuat moderasi beragama;
- b. Revolusi mental dan pembinaan ideologi Pancasila;
- c. Meningkatkan budaya literasi, inovasi dan kreativitas;
- d. Meningkatkan kemajuan dan pelestarian kebudayaan.

Prioritas Nasional 5: Memperkuat infrastruktur untuk mendukung pembangunan ekonomi dan pelayanan dasar

Dalam rangka mendukung prioritas nasional tersebut maka agenda pembangunan yang perlu dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Infrastruktur pelayanan dasar;
- b. Transformasi digital;
- c. Infrastruktur ekonomi
- d. Energi dan ketenagalistrikan
- e. Infrastruktur untuk mendukung perkotaan.

Prioritas Nasional 6: Membangun lingkungan hidup, meningkatkan ketahanan bencana dan perubahan iklim

Dalam rangka mendukung prioritas nasional tersebut maka agenda pembangunan yang perlu dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Peningkatan kualitas lingkungan hidup;
- b. Pembangunan rendah karbon;
- c. Peningkatan ketahanan bencana dan iklim.

Prioritas Nasional 7: Memperkuat stabilitas politik, hukum dan keamanan dan transformasi pelayanan publik.

Dalam rangka mendukung prioritas nasional tersebut maka agenda pembangunan yang perlu dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Konsolidasi demokrasi;
- b. Menjaga stabilitas keamanan nasional;
- c. Optimalisasi kebijakan luar negeri;
- d. Reformasi birokrasi dan tata kelola;
- e. Penegakan hukum nasional.

B. Prioritas Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Barat

Prioritas Pembangunan Provinsi Sumatera Barat yang tercantum dalam RPJMD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016-2021 dan RKPD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021 antara lain :

1. Pembangunan mental dan pengamalan agama dan Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi kitabullah (ABS-SBK) dalam kehidupan masyarakat;
2. Peningkatan Pemerataan dan Kualitas Pendidikan;
3. Peningkatan derajat kesehatan masyarakat;
4. Penurunan Tingkat Kemiskinan dan Pengangguran serta Penanganan Daerah Tertinggal;
5. Pelaksanaan reformasi birokrasi dalam pemerintahan
6. Pengembangan Sumber Energi Baru dan Terbarukan serta Pembangunan Infrastruktur
7. Peningkatan Pemanfaatan Potensi Kemaritiman dan Kelautan
8. Pengembangan Pariwisata, Industri, Perdagangan, Koperasi, UMKM, dan Peningkatan Investasi .
9. Peningkatan Produksi Untuk Mendukung Kedaulatan Pangan Nasional dan Pengembangan Agribisnis.
10. Pelestarian Lingkungan Hidup dan Penanggulangan Bencana.

Arah kebijakan pembangunan Provinsi Sumatera Barat tahun 2021 tetap difokuskan kepada peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia sebagai hasil akhir pelaksanaan Visi RPJMD 2016-2021, namun demikian arah kebijakan dan prioritas pembangunan daerah tahun 2021 juga adaptif dan responsif terhadap dampak pandemi Covid-19 sekaligus juga mendukung pencapaian Tema RKP dan pelaksanaan Fokus dan Sub Fokus RKP dalam rangka pemulihan ekonomi dan reformasi sosial yang juga menjadi penekanan dalam penentuan arah kebijakan dan prioritas pembangunan daerah tahun 2021, maka Pemerintah Provinsi Sumatera Barat mengintegrasikannya menjadi tema Provinsi Sumatera Barat yaitu **“Mempercepat Pemulihan Ekonomi dan Reformasi Sosial untuk Sumber Daya Manusia yang Berkualitas”**.

Disamping itu juga dilakukan penyesuaian target indikator pembangunan Sumatera Barat jika dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan dalam dokumen RPJMD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016-2021 sebagaimana terdapat pada tabel IV.4.

Sesuai dengan perubahan tema pada RKP Nasional, RKPD Provinsi Sumatera Barat dan RKPD Kota Payakumbuh, maka prioritas, arah kebijakan dan program prioritas tetap mendukung program prioritas nasional dan program prioritas Provinsi Sumatera Barat yang adaptif dan responsif terhadap dampak pandemic Covid-19.



Tabel IV.4
Sasaran Pembangunan Sumatera Barat Tahun 2021

Indikator Pembangunan	Target RPJMD Sumbar 2020-2024	Target revisi Tahun 2021 akibat dampak Covid 19
Pertumbuhan Ekonomi (%)	6,2 – 6,5	4,22
Tingkat pengangguran terbuka (%)	3,6 - 4,3	7,77
Tingkat Kemiskinan (%)	6,0 – 7,2	6,15
Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	72,56	72,99
<i>Index Gini Ratio</i>	0,327	0,304

Sumber: RKPD Provinsi Sumbar Tahun 2021,2020

4.2. Prioritas Pembangunan Daerah Kota Payakumbuh 2021

Untuk mencapai kesinambungan prioritas pembangunan Kota Payakumbuh maka penyusunan RKPD Kota Payakumbuh Tahun 2021 harus selaras dan sinergi dengan RKP dan prioritas nasional tahun 2021, RKPD dan prioritas Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021, serta RPJMD Kota Payakumbuh tahun 2017-2022 periode tahun ketiga dalam rangka mencapai visi “Payakumbuh Maju, Sejahtera dan Bermartabat, dengan semangat kebersamaan menuju Payakumbuh Menang” yang dijabarkan ke dalam 5 misi pembangunan.

Selanjutnya sasaran dan target pembangunan pada RPJMD Kota Payakumbuh Tahun 2017-2022 periode tahun ketiga ini dapat dilihat pada tabel IV.5.

Tabel IV.5

Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran RPJMD Kota Payakumbuh 2017-2022

Visi : Payakumbuh Maju, Sejahtera dan Bermartabat, dengan semangat Kebersamaan Menuju Payakumbuh Menang

No	Misi	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kondisi Awal	Target Capaian						Kondisi Akhir		
						2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022			
1	Mewujudkan SDM yang handal, sehat dan kompetitif	1 Terwujudnya pembangunan manusia yang berkualitas	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) 79,63	1	Meningkatnya kualitas layanan pendidikan	1	Jumlah sekolah (SD, SMP) yang berakreditasi A	64	67	70	74	77	80	82	75
				2	Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat	2	Angka Usia Harapan Hidup	73,03	73,14	73,40	73,60	73,90	74,30	74,50	73,56
				3	Meningkatnya Pemberdayaan Perempuan	3	Indeks Pemberdayaan Gender (IDG)	NA	61,70	61,76	61,80	61,86	61,92	62,50	62,30
				4	Meningkatnya penanggulangan kemiskinan dan pengangguran	4	Tingkat Kemiskinan	6,46	6,20	5,93	5,66	5,39	5,12	5,00	5,68
						5	Tingkat Pengangguran	7,07	6,92	6,77	6,62	6,47	6,32	5,80	4,11
5	Meningkatnya prestasi Atlet	6	Jumlah Atlet berprestasi tingkat Nasional.	3	4	7	11	15	18	20	20				
2	Membangun Perekonomian Yang Tangguh, Unggul, Berdaya Saing Dan Berkeadilan Dengan	2 Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang berkualitas	Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE) 6,38%	6	Meningkatnya Produktivitas Sektor Strategis	7	Kontribusi 17ector Perdagangan terhadap PDRB	23,92	23,92	23,97	24,02	24,07	24,12	24,17	23,58
						8	Kontribusi 17ector Industri pengolahan terhadap PDRB	5,64	5,98	6,00	6,02	6,08	6,11	6,12	5,68

No	Misi	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran		Kondisi Awal	Target Capaian						Kondisi Akhir		
							2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022			
	Berbasis Ekonomi Kerakyatan Dengan Memunculkan Gerakan Ekonomi Bersama				9	Kontribusi 18ector Pertanian terhadap PDRB	7,39	7,39	7,42	7,44	7,45	7,46	7,47	7,44		
					10	Persentase peningkatan kunjungan wisata	27,74	2,5	5,00	5,10	5,50	6,70	7,50	5,11		
					7	Meningkatnya iklim usaha dan investasi di Kota Payakumbuh	11	Nilai Realisasi Investasi (Miliar Rupiah)	175,70	195,00	195,00	196,90	198,90	200,90	202,00	236,6
							12	Persentase Usaha Kecil Menengah terhadap UMKM	26,64	27,14	27,64	28,15	28,66	29,18	29,70	
					8	Meningkatnya kejahteraan anggota koperasi	13	Persentase Peningkatan SHU Koperasi	6,25	7,26	10,00	12,15	14,25	16,40	18,30	
3	Meningkatkan Penataan Kota, Ketersediaan Infrastruktur Dan Fasilitas Umum Yang Nyaman Dan Berkelanjutan	3	Meningkatkan keberlanjutan pembangunan yang berwawasan lingkungan	9	Meningkatnya kualitas dan kuantitas infrastruktur perkotaan	14	Persentase pelayanan air minum	94,21	94,41	96,71	98,80	99,02	99,67	100	99,12	
		15	Persentase panjang jalan status Kota dalam kondisi mantap			63,81	66,56	69,31	72,06	74,81	77,56	80,31	72,25			
		16	Persentase Sistem drainase skala kota			39,88	42,17	44,46	45,95	47,39	48,91	50,44	58,95			

No	Misi	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran		Kondisi Awal	Target Capaian						Kondisi Akhir		
							2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022			
					17	Persentase kesesuaian pemanfaatan ruang	78,30	78,60	78,90	79,20	79,50	79,80	80,10	79,23		
					18	Persentase daerah irigasi berkinerja baik	70,52	73,43	76,34	79,10	81,72	84,21	86,58	80,60		
					19	Persentase ketersediaan fasilitas umum perkotaan	66,66	72,22	77,78	83,33	88,89	94,44	94,44	66,67		
				10	Meningkatnya kualitas lingkungan hidup	20	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	56,23	56,50	57,00	57,25	57,50	57,75	58,00	59,66	
				11	Mewujudkan Perumahan dan pemukiman yang layak	21	Persentase luas permukiman kumuh	1,77	1,77	1,77	1,62	1,47	1,32	1,17	0,84	
4	Menghadirkan Tata Kelola Pemerintah Yang Baik Dan Bersih	4	Meningkatnya profesionalisme birokrasi	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) 81.85	12	Meningkatnya kualitas dan akuntabilitas layanan pemerintahan	22	Nilai Evaluasi AKIP Kota	B	BB	BB	BB	A	A	A	BB
23	Opini BPK	WTP	WTP		WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP				
24	Persentase PD terintegrasi TI	0,00	9,68		29,03	45,16	64,52	100	100	45,16						
25	IKM	78,39	79,35		79,85	80,35	80,75	81,35	81,85	81,66						
26	Indeks RB	NA	45,00		50,00	55,00	60,00	65,00	70,00	71,66						

No	Misi	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kondisi Awal	Target Capaian						Kondisi Akhir			
						2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022				
5	Mewujudkan Masyarakat Yang Berakhlak Mulia Dan Berbudaya Berdasarkan Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah	5	Meningkatkan tata kehidupan masyarakat yang berbudaya dan agamis	Persentase peningkatan zakat/wakaf yang dikumpulkan melalui lembaga/ Badan Zakat/ Wakaf 5%	13	Meningkatnya pengamalan ajaran agama	27	Persentase Sekolah dengan Pendidikan Karakter berkategori baik	5,31	13,83	21,28	28,72	36,17	43,62	51,06	47,62
							28	Persentase peningkatan zakat/wakaf yg dikumpulkan melalui lembaga Zakat/ Wakaf	2,50	3,00	3,40	3,80	4,20	4,60	5,00	4,78
					14	Menguatnya lembaga agama dan adat dalam tata kehidupan masyarakat	29	Persentase lembaga keagamaan (MUI) yg aktif	20,00	20,00	20,00	40,00	60,00	80,00	100,00	60
							30	Persentase lembaga adat yang aktif (Kerapatan Adat Nagari / KAN)	75,00	80,00	90,00	90,00	100,00	100,00	100,00	100

Sumber data : RPJMD Kota Payakumbuh Tahun 2017-2022

Seiring dengan kebijakan nasional dalam penyusunan kebijakan perencanaan yang responsif dan adaptif terhadap covid-19, Pemerintah Kota Payakumbuh juga mendukung terhadap 4 (empat) fokus RKP dan penjabaran sebagai berikut :

1. Pemulihan Industri, Pariwisata dan Investasi
 - Pemulihan Industri :
 - a. Pemulihan produktivitas
 - b. Afirmasi Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN)
 - c. Pengurangan biaya-biaya/efisiensi
 - Pemulihan Pariwisata :
 - a. Peningkatan aksesibilitas
 - b. Peningkatan wisatawan domestik
 - c. Peningkatan pemasaran wisata
 - d. Peningkatan event
 - e. Percepatan kesiapan destinasi
 - f. Kerjasama dengan pihak swasta
 - Pemulihan investasi :
 - a. Penyederhanaan perizinan dan peningkatan kepastian usaha
 - b. Perluasan *positive lists investasi*
 - c. Promosi investasi terarah
 - d. Peningkatan produktivitas pada mal pelayanan publik
 - e. Pendampingan realisasi investasi skala besar di industri, pariwisata dan infrastruktur
 - Infrastruktur Dasar :
 - a. Percepatan pembangunan SPAM Regional
 - b. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)
 - c. Pembangunan sambungan rumah (SR) air minum
 - d. Peningkatan kualitas air minum melalui implementasi water safety plan
 - e. Penyediaan dan pengamanan air baku dan air tanah
 - f. Pembangunan dan rehabilitasi jaringan irigasi.
2. Reformasi Sistem Kesehatan Nasional
 - a. Penguatan Germas (*Promotif dan Preventif*)
 - b. Penguatan health security (sistem preventif secara holistik dan terintegrasi)
 - c. Penguatan sumber daya: (fasilitas, farmasi, alkes, dan DM Kes)
3. Reformasi Sistem Jaring Pengaman Sosial :
 - a. Data
 - b. Integrasi Program
 - c. Mekanisme Distribusi
 - d. Pengembangan Skema Bantuan Sosial Adaptif
 - e. Digitalisasi
 - f. Monitoring dan Evaluasi.
4. Reformasi Sistem Ketahanan Bencana :
 - a. Memperkuat Manajemen Bencana Berbasis Masyarakat
 - b. Meningkatkan investasi pengurangan risiko bencana (terutama untuk sektor kesehatan)
 - c. Menyusun Rencana Kontijensi, Rencana Operasi, dan strategi lainnya sebagai SOP penanganan bersama kejadian bencana
 - d. Memperkuat manajemen krisis terpadu dan multisektor
 - e. Memperkuat sistem data bencana terpadu dan satu referensi
 - f. Memperkuat sistem logistik (terutama pangan) dan jaring pengaman sosial



Dalam rangka mendukung fokus pencapaian tema RKP Tahun 2021 dalam Percepatan Pemulihan Ekonomi Dan Reformasi Sosial, dan sinkronisasai pencapaian target pusat dan daerah maka sasaran pembangunan Kota Payakumbuh dapat dilihat pada table IV. 6.

Tabel IV.6

Sasaran Pembangunan Kota Payakumbuh Tahun 2021

Indikator Pembangunan	Capaian tahun 2019	Target RPJMD Payakumbuh 2017-2022	Target revisi Tahun 2021 akibat dampak Covid 19 sesuai proyeksi Prop. Sumbar
Pertumbuhan Ekonomi (%)	5,92	6,32	4,18
Tingkat pengangguran terbuka (%)	4,11	6,32	5,83
Tingkat Kemiskinan (%)	5,68	5,12	5,41
Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	78,95	78,29	79,33
Indeks Gini (ratio)	0,280	0,300	0,273

Sumber : PDA 2020; RPJMD Kota Payakumbuh 2017-2022; RKPD Prov. Sumbar 2021

Sedangkan program dan kegiatan pada RKPD Kota Payakumbuh Tahun 2021 yang juga diprioritaskan dalam pelaksanaan fokus RKP tahun 2021 tersebut sebagaimana terlihat persandingannya pada tabel IV. 7 .

Tabel IV.7

Dukungan Program dan Kegiatan pada RKP Kota Payakumbuh Tahun 2021 terhadap pelaksanaan Fokus tema RKP Tahun 2021

NO	RKP TAHUN 2021		RKP KOTA PAYAKUMBUH TAHUN 2021		
	FOKUS	SUB FOKUS	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN
	Pemulihan Industri, Pariwisata Dan Investasi	Pemulihan Produktivitas	1. Program pelatihan kerja dan produktivitas tenaga kerja	Pelaksanaan Pelatihan berdasarkan Unit Kompetensi	Proses Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan bagi Pencari Kerja Berdasarkan Klaster Kompetensi
			2. Program pemberdayaan usaha menengah, usaha kecil, dan usaha mikro (umkm)	Pemberdayaan Usaha Mikro yang Dilakukan melalui Pendataan, Kemitraan, Kemudahan Perijinan, Penguatan Kelembagaan dan Koordinasi dengan Para Pemangku Kepentingan	Pendataan Potensi dan Pengembangan Usaha Mikro
			3. Program pengembangan umkm	Pengembangan Usaha Mikro dengan Orientasi Peningkatan Skala Usaha Menjadi Usaha Kecil	Fasilitasi Usaha mikro Menjadi Usaha kecil dalam Pengembangan Produksi dan Pengolahan, Pemasaran, SDM, serta Desain dan Teknologi
			4. Program pengelolaan perikanan budidaya	Pengelolaan Pembudidayaan Ikan	1. Pengelolaan Kesehatan Ikan dan Lingkungan Budidaya dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota; 2. Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota
			5. Program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian	1. Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	1. Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai Dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi; 2. Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian
				2. Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/ Kota	Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman
				3. Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak	Pengendalian Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak

NO	RKP TAHUN 2021		RKPD KOTA PAYAKUMBUH TAHUN 2021		
	FOKUS	SUB FOKUS	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN
				Dalam Daerah Kabupaten/ Kota	
			6. Program penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian	Pembangunan Prasarana Pertanian	1. Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani; 2. Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Potong Hewan
			7. Program pengendalian kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner	Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehataan Masyarakat Veteriner	1. Pendampingan Unit Usaha Hewan dan Produk Hewan 2. Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan
			8. Program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian	Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak Dalam Daerah Kabupaten/ Kota	Pengawasan Produksi Benih/Bibit Ternak dan HPT, Bahan Pakan/Pakan
			9. Program perencanaan dan pembangunan industri	Penyusunan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota	1. Koordinasi dan Sinkronisasi Penyusunan Kebijakan dalam Rangka Mendukung Penguatan Industri Nasional dan Perwilayahan Industri 2. Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Sumber Daya Industri 3. Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Rencana Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat 4. Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Sarana dan Prasarana Industri
		Akselerasi Industri Substitusi Impor	1. Program pengembangan ekspor	Penyelenggaraan Promosi dan Misi Dagang Bagi Produk Ekspor Unggulan yang Terdapat Pada 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota.	Pembinaan dan Pengembangan Usaha Produk Ekspor Unggulan Kabupaten/Kota
			2. Program perencanaan dan pembangunan industri	Penyusunan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota	1. Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Rencana Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat. 2. Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan

NO	RKP TAHUN 2021		RKPD KOTA PAYAKUMBUH TAHUN 2021		
	FOKUS	SUB FOKUS	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN
					Rencana Pembangunan Sarana dan Prasarana Industri
		Peningkatan Ekspor	Program pengembangan ekspor	Penyelenggaraan Promosi dan Misi Dagang Bagi Produk Ekspor Unggulan yang Terdapat Pada 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembinaan dan Pengembangan Usaha Produk Ekspor Unggulan Kabupaten/Kota 2. Pameran Dagang Nasional 3. Pameran Dagang Lokal
		Afirmasi Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN)	1. Program pengembangan umkm	Pengembangan Usaha Mikro dengan Orientasi Peningkatan Skala Usaha Menjadi Usaha Kecil	Fasilitasi Usaha mikro Menjadi Usaha kecil dalam Pengembangan Produksi dan Pengolahan, Pemasaran, SDM, serta Desain dan Teknologi
			2. Program peningkatan sarana distribusi perdagangan	1. Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan	1. Penyediaan Sarana Distribusi Perdagangan 2. Fasilitasi Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan
				2. Pembinaan Terhadap Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan Masyarakat Di Wilayah Kerjanya	Pembinaan dan Pengendalian Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan
			3. Program stabilisasi harga barang kebutuhan pokok dan barang penting	Pengendalian Harga, dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting Di Tingkat Pasar Kabupaten/Kota	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting Pada Pelaku Usaha Distribusi Barang Dalam 1 (Satu) Kabupaten/Kota 2. Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting Pada Pasar Rakyat yang Terintegrasi Dalam Sistem Informasi Perdagangan
			4. Program penggunaan dan pemasaran produk dalam negeri	Pelaksanaan Promosi, Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan Sistem dan Jaringan Informasi Perdagangan 2. Pelaksanaan Promosi Penggunaan Produk Dalam Negeri Di Tingkat Kabupaten/Kota
		Pengurangan			

NO	RKP TAHUN 2021		RKPD KOTA PAYAKUMBUH TAHUN 2021		
	FOKUS	SUB FOKUS	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN
		Biaya-Biaya			
		Peningkatan Aksesibilitas	1. Program peningkatan sarana distribusi perdagangan	Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan	1. Penyediaan Sarana Distribusi Perdagangan 2. Fasilitasi Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan
			2. Program penyelenggaraan jalan	Penyelenggaraan Jalan Kabupaten/Kota	1. Pembebasan Lahan/Tanah Untuk Penyelenggaraan Jalan 2. Pengelolaan Leger Jalan 3. Pembangunan Jalan 4. Rekonstruksi Jalan 5. Pelebaran Jalan Menuju Standar 6. Pembangunan Jembatan
		Peningkatan Wisatawan Domestik	1. Program pengembangan kebudayaan	1. Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan
				2. Pelestarian Kesenian tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya
			2. Program pelestarian dan pengelolaan cagar budaya	Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	Register Cagar Budaya
			3. Program pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif	Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	1. Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata 2. Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi dan Konsevasi Ekonomi Kreatif 3. Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif
		Peningkatan Pemasaran Wisata	Program pemasaran pariwisata	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	1. Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik dalam dan Luar Negeri 2. Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik dalam dan Luar Negeri Bagi Industri

NO	RKP TAHUN 2021		RKPD KOTA PAYAKUMBUH TAHUN 2021		
	FOKUS	SUB FOKUS	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN
					Pariwisata Kabupaten/Kota
		Peningkatan Event	1. Program pengembangan kebudayaan	1. Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan.
				2. Pelestarian Kesenian tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya
			2. Program pemasaran pariwisata	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik dalam dan Luar Negeri Bagi Industri Pariwisata Kabupaten/Kota
			3. Program pengembangan kapasitas daya saing keolahragaan	Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	1. Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota 2. Penyelenggaraan Kejuaraan dan Pekan Olahraga Tingkat Kab/Kota
				Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi	Penyelenggaraan, Pengembangan dan Pemasaran Festival dan Olahraga Rekreasi
		Percepatan Kesiapan Destinasi	Program peningkatan daya tarik destinasi pariwisata	Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	1. Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota 2. Pengadaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota
		Kerjasama dengan pihak swasta	1. Program pemasaran pariwisata	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik dalam dan Luar Negeri Bagi Industri Pariwisata Kabupaten/Kota
			2. Program penggunaan dan pemasaran produk dalam negeri	Pelaksanaan Promosi, Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri	1. Pelaksanaan Promosi Penggunaan Produk Dalam Negeri Di Tingkat Kabupaten/Kota 2. Peningkatan Sistem dan Jaringan Informasi Perdagangan

NO	RKP TAHUN 2021		RKPD KOTA PAYAKUMBUH TAHUN 2021		
	FOKUS	SUB FOKUS	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN
			3. Program pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif	Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata
		Penataan wisata kuliner	Program peningkatan sarana distribusi perdagangan	1. Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan	1. Penyediaan Sarana Distribusi Perdagangan 2. Fasilitasi Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan
				2. Pembinaan Terhadap Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan Masyarakat Di Wilayah Kerjanya	Pembinaan dan Pengendalian Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan
		Penyederhanaan Perizinan Dan Peningkatan Kepastian Usaha	1. Program pelayanan penanaman modal	Pelayanan Perizinan dan Nonperizinan Secara Terpadu Satu Pintu Dibidang Penanaman Modal yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/ Kota	1. Penyediaan Pelayanan Terpadu Perizinan dan Nonperizinan berbasis Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik 2. Pemantauan Pemenuhan Komitmen Perizinan dan Nonperizinan Penanaman Modal 3. Penyediaan Layanan Konsultasi dan Pengelolaan Pengaduan Masyarakat terhadap Pelayanan Terpadu Perizinan dan Nonperizinan
			2. Program pengelolaan data dan sistem informasi penanaman modal	Pengelolaan Data dan Informasi Perizinan dan Nonperizinan yang Terintegrasi Pada Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Pengolahan, Penyajian dan Pemanfaatan Data dan Informasi Perizinan dan Nonperizinan berbasis Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik
			3. Program perizinan usaha pertanian	Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya Dalam Daerah Kabupaten/Kota	Pembinaan dan Pengawasan Penerapan Izin Usaha Pertanian
			4. Program stabilisasi harga barang kebutuhan pokok dan barang penting	Pengawasan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi di Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Pemeriksaan Kelengkapan Legalitas Dokumen Perizinan
			5. Program pengelolaan izin lokasi	Pemberian Izin Lokasi Dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Koordinasi dan Sinkronisasi Pemberian Izin Lokasi dalam Rangka Penanaman Modal dan

NO	RKP TAHUN 2021		RKPD KOTA PAYAKUMBUH TAHUN 2021		
	FOKUS	SUB FOKUS	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN
					Kemudahan Berusaha
		Perluasan Positive Lists Investasi	1. Program penyelenggaraan penataan ruang	Koordinasi dan Sinkronisasi Pemanfaatan Ruang Daerah Kabupaten/Kota	Koordinasi dan Sinkronisasi Pemanfaatan Ruang untuk Investasi dan Pembangunan Daerah
			2. Program pengelolaan izin lokasi	Pemberian Izin Lokasi Dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Koordinasi dan Sinkronisasi Pemberian Izin Lokasi dalam Rangka Penanaman Modal dan Kemudahan Berusaha
			3. Program pengembangan iklim penanaman modal	Pembuatan Peta Potensi Investasi Kabupaten/Kota	Penyediaan Peta Potensi dan Peluang Usaha Kabupaten/Kota
			4. Program pengendalian pelaksanaan penanaman modal	Pengelolaan Data dan Informasi Perizinan dan Nonperizinan yang Terintegrasi Pada Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	1. Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan Pelaksanaan Penanaman Modal 2. Koordinasi dan Sinkronisasi Pembinaan Pelaksanaan Penanaman Modal
			5. Program promosi penanaman modal	Penyelenggaraan Promosi Penanaman Modal yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/ Kota	Pelaksanaan Kegiatan Promosi Penanaman Modal Daerah Kabupaten/Kota
		Percepatan Integrasi Sistem Perizinan	Program pengelolaan data dan sistem informasi penanaman modal	Pengelolaan Data dan Informasi Perizinan dan Nonperizinan yang Terintegrasi Pada Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Pengolahan, Penyajian dan Pemanfaatan Data dan Informasi Perizinan dan Nonperizinan berbasis Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik
		Promosi Investasi Terarah	Program promosi penanaman modal	Penyelenggaraan Promosi Penanaman Modal yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/ Kota	Pelaksanaan Kegiatan Promosi Penanaman Modal Daerah Kabupaten/Kota
		Peningkatan produktivitas pada pelayanan publik	Program pelayanan penanaman modal	Pelayanan Perizinan dan Nonperizinan Secara Terpadu Satu Pintu Dibidang Penanaman Modal yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/ Kota	1. Penyediaan Pelayanan Terpadu Perizinan dan Nonperizinan berbasis Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik 2. Pemantauan Pemenuhan Komitmen Perizinan dan Nonperizinan Penanaman Modal

NO	RKP TAHUN 2021		RKPD KOTA PAYAKUMBUH TAHUN 2021		
	FOKUS	SUB FOKUS	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN
					3. Penyediaan Layanan Konsultasi dan Pengelolaan Pengaduan Masyarakat terhadap Pelayanan Terpadu Perizinan dan Nonperizinan
		Pendampingan Realisasi Investasi Skala Besar Di Industri, Pariwisata Dan Infrastruktur	Program pemasaran pariwisata	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik dalam dan Luar Negeri Bagi Industri Pariwisata Kabupaten/Kota
			Program pengendalian pelaksanaan penanaman modal	Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	1. Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan Pelaksanaan Penanaman Modal 2. Koordinasi dan Sinkronisasi Pembinaan Pelaksanaan Penanaman Modal
		Percepatan Pembangunan Spam Regional			
		Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)	1. Program kawasan permukiman serta permukiman kumuh	Peningkatan Kawasan Permukiman Kumuh dengan Luas di Bawah 10 (Sepuluh) Ha	Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Penyelenggaraan Pemugaran/Peremajaan Permukiman kumuh
			2. Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan
			3. Program peningkatan kapasitas sumber daya manusia kesehatan	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi Sumber Daya Manusia Kesehatan
		Pembangunan Sambungan Rumah (SR) Air Minum	Program pengelolaan dan pengembangan sistem penyediaan air minum	Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) di Daerah Kabupaten/Kota	Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis SPAM

NO	RKP TAHUN 2021		RKPD KOTA PAYAKUMBUH TAHUN 2021		
	FOKUS	SUB FOKUS	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN
		Peningkatan Kualitas Air Minum Melalui Implementasi <i>Water Safety Plan</i>	Program pengelolaan dan pengembangan sistem penyediaan air minum	Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) di Daerah Kabupaten/Kota	Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis SPAM
		Penyediaan Dan Pengamanan Air Baku Dan Air Tanah	Program pengelolaan sumber daya air (SDA)	Pengelolaan SDA dan Bangunan Pengaman Pantai pada Wilayah Sungai (WS) dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembangunan Bangunan Perkuatan Tebing; 2. Normalisasi/Restorasi/Pemeliharaan Sungai; 3. Pengelolaan Hidrologi dan Kualitas Air WS Kewenangan Kabupaten/Kota
		Pembangunan Dan Rehabilitasi Jaringan Irigasi	Program pengelolaan sumber daya air (SDA)	Pengembangan dan pengelolaan sistem irigasi primer dan sekunder pada daerah irigasi yang luasnya dibawah 1000 Ha dalam 1 (Satu) daerah Kabupaten/Kota	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rehabilitasi Jaringan Irigasi Permukaan; 2. Operasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Permukaan
	Reformasi Sistem Kesehatan Nasional	Penguatan Germas (<i>Promotif Dan Preventif</i>)	1. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Penyediaan layanan kesehatan untuk UKM dan UKP Dasar & Rujukan Tingkat Daerah Kab/Kota	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelolaan pelayanan kesehatan bagi penduduk pada kondisi kejadian luar biasa (KLB); 2. Pengelolaan pelayanan kesehatan lingkungan; 3. Pengelolaan <i>surveilans</i> kesehatan.
2. Program Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan			1. Advokasi, pemberdayaan, kemintrian, peningkatan peran serta masyarakat dan lintas sektor tingkat daerah kabupaten / kota.	Peningkatan upaya promosi kesehatan, advokasi kementerian dan pemberdayaan masyarakat	
			2. Pelaksanaan sehat dalam rangka promotif preventif tingkat daerah kabupaten / kota	Penyelenggaraan promosi kesehatan dan gerakan hidup bersih dan sehat	
			3. Pengembangan dan pelaksanaan upaya kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM) tingkat daerah kabupaten / kota	Bimbingan teknis dan supervisi pengembangan dan pelaksanaan upaya kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM)	

NO	RKP TAHUN 2021		RKPD KOTA PAYAKUMBUH TAHUN 2021		
	FOKUS	SUB FOKUS	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN
		Penguatan Health Security	Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat	1. Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten Kota	1. Pengembangan Puskesmas 2. Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas 3. Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya
				2. Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	1. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis 2. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi HIV 3. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB) 4. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat 5. Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular 6. Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat 7. Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal) 8. Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah 9. Operasional Pelayanan Rumah Sakit 10. Operasional Pelayanan Puskesmas
				3. Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi	1. Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan 2. Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan
				4. Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C dan D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan
			Program pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan	Pelaksanaan Sehat dalam Rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat

NO	RKP TAHUN 2021		RKPD KOTA PAYAKUMBUH TAHUN 2021		
	FOKUS	SUB FOKUS	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN
		Penguatan Sumber Daya: (Fasilitas, Farmasi, Alkes, Dan Sdm Kes)	1. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	1. Pembinaan teknis, pengawasan praktik tenaga kesehatan di wilayah kabupaten/kota	Pelatihan dan uji kompetensi tenaga kesehatan
				2. Pengembangan mutu dan peningkatan kompetensi teknis sumber daya manusia kesehatan tingkat daerah kabupaten / kota	Peningkatan kompetensi dan kualifikasi sumber daya manusia kesehatan
			2. Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, Makanan dan Minuman	1. Pemberian izin apotik, toko obat, toko alat kesehatan dan optikel, usaha mikro obat tradisional (UMOT)	Pengadilan dan pengawasan perizinan apotek, toko obat, toko alat kesehatan dan optikal, usaha mikro obat tradisional(UMOT)
				2. Pemberian sertifikat produksi untuk sarana produksi alat kesehatan kelas 1 tertentu dan pembekalan kesehatan rumah tangga kelas 1 tertentu perusahaan rumah tangga.	Pengendalian dan pengawasan serta tindak lanjut Pengawasan sertifikat produksi untuk sarana produksi alat kesehatan kelas 1 tertentu dan PKRT kelas 1
			3. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten Kota	1. Pengadaan Obat, Vaksin 2. Pengadaan Bahan Habis Pakai
3	Reformasi Sistem Jaring Pengaman Sosial	Data	1. Program Rehabilitasi Sosial	Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, serta Gelandangan Pengemis di Luar Panti Sosial	1. Pemberian layanan Data dan Pengaduan; 2. Pemberian Layanan Data Rujukan.
			2. Program Pemberdayaan Sosial	Pengembangan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial Daerah Kabupaten/Kota	Peningkatan Kemampuan Sumber Daya Manusia dan Penguatan Lembaga Konsultasi Kesejahteraan Keluarga (LK3)
		Integrasi Program	1. Program Rehabilitasi Sosial	Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, serta Gelandangan Pengemis di Luar Panti Sosial	1. Pemberian layanan Data dan Pengaduan; 2. Pemberian Layanan Data Rujukan

NO	RKP TAHUN 2021		RKPD KOTA PAYAKUMBUH TAHUN 2021				
	FOKUS	SUB FOKUS	PROGRAM	KEGIATAN			SUB KEGIATAN
			2. Program Pemberdayaan Sosial	Pengembangan Kesejahteraan Kabupaten/Kota	Potensi Sosial	Sumber Daerah	1. Peningkatan Kemampuan Potensi Pekerja Sosial Masyarakat Kewenangan Kabupaten/Kota; 2. Peningkatan Kemampuan Potensi Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan Kewenangan Kabupaten/Kota; 3. Peningkatan Kemampuan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial Keluarga Kewenangan Kabupaten/Kota; 4. Peningkatan Kemampuan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial Kelembagaan Masyarakat Kewenangan Kabupaten/Kota; 5. Peningkatan Kemampuan Sumber Daya Manusia dan Penguatan Lembaga Konsultasi Kesejahteraan Keluarga (LK3)
			3. Program Penanganan Bencana	Perlindungan Sosial Korban bencana alam dan sosial Kabupaten/Kota	Penanganan Khusus bagi kelompok rentan		
		Mekanisme Distribusi	1. Program Rehabilitasi Sosial	1. Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, serta Gelandangan Pengemis di Luar Panti Sosial	1. Penyediaan Perumahan 2. Pemberian Pelayanan Reunifikasi Keluarga; 3. Pemberian Pelayanan Penelusuran Keluarga		
				2. Rehabilitasi Sosial Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Lainnya Bukan Korban HIV/AIDS dan Napza diluar Panti	Pemberian Pelayanan Penelusuran Keluarga		
			2. Program Penanganan Bencana	Perlindungan Sosial Korban bencana alam dan sosial Kabupaten/Kota	Penyediaan Makanan		

NO	RKP TAHUN 2021		RKPD KOTA PAYAKUMBUH TAHUN 2021			
	FOKUS	SUB FOKUS	PROGRAM	KEGIATAN		SUB KEGIATAN
		Pengembangan Skema Bantuan Sosial Adaptif	1. Program Pemberdayaan Sosial	Pengembangan Kesejahteraan Kabupaten/Kota	Potensi Sosial Sumber Daerah	1. Peningkatan Kemampuan Potensi Pekerja Sosial Masyarakat Kewenangan Kabupaten/Kota 2. Peningkatan Kemampuan Potensi Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan Kewenangan Kabupaten/Kota 3. Peningkatan Kemampuan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial Keluarga Kewenangan Kabupaten/Kota 4. Peningkatan Kemampuan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial Kelembagaan Masyarakat Kewenangan Kabupaten/Kota 5. Peningkatan Kemampuan Sumber Daya Manusia dan 6. Penguatan Lembaga Konsultasi Kesejahteraan Keluarga (LK3).
			2. Program Rehabilitasi Sosial	1. Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, serta Gelandangan Pengemis di Luar Panti Sosial 2. Rehabilitasi Sosial Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Lainnya Bukan Korban HIV/AIDS dan Napza diluar Panti		1. Penyediaan Perumahan 2. Pemberian Pelayanan Reunifikasi Keluarga 3. Pemberian Pelayanan Penelusuran Keluarga Pemberian Pelayanan Penelusuran Keluarga
			3. Program Penanganan Bencana	Perlindungan Sosial Korban bencana alam dan sosial Kabupaten/Kota		Penyediaan Makanan
		Digitalisasi	Program Rehabilitasi Sosial	Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, serta Gelandangan Pengemis di Luar Panti Sosial		1. Pemberian layanan Data dan Pengaduan 2. Pemberian Layanan Data Rujukan
		Monitoring Dan Evaluasi	1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan	Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah		Penyusunan Program dan Kegiatan Perangkat Daerah dalam Dokumen Perencanaan

NO	RKP TAHUN 2021		RKPD KOTA PAYAKUMBUH TAHUN 2021		
	FOKUS	SUB FOKUS	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN
			Daerah		
			2. Program Rehabilitasi Sosial	Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, serta Gelandangan Pengemis di Luar Panti Sosial	Pemberian layanan Data dan Rujukan
			3. Program Pemberdayaan Sosial	Pengembangan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial Daerah Kabupaten/Kota	Peningkatan Kemampuan Sumber Daya Manusia dan Penguatan Lembaga Konsultasi Kesejahteraan Keluarga (LK3)
	Reformasi Sistem Ketahanan Bencana	Memperkuat Manajemen Bencana Berbasis Masyarakat	Penanggulangan Bencana	1. Pelayanan Informasi Rawan Bencana Kab/Kota	Sosialisasi, komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) rawan bencana kabupaten/kota (per jenis bencana)
2. Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana				Penyediaan Peralatan Perlindungan dan Kesiapsiagaan terhadap Bencana	
3. Penataan Sistem Dasar Penanggulangan Bencana				Penguatan Kelembagaan Bencana Kabupaten/Kota	
		Meningkatkan Investasi Pengurangan Risiko Bencana	Penanggulangan Bencana	Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana	1. Pelatihan pencegahan dan mitigasi bencana kabupaten/kota 2. Pengelolaan Risiko Bencana Kabupaten/Kota
		Menyusun Rencana Kontijensi, Rencana Operasi, Dan Strategi Lainnya Sebagai Sop Penanganan Bersama Kejadian Bencana	Penanggulangan Bencana	1. Pelayanan Informasi Rawan Bencana Kab/Kota	Penyusunan kajian risiko bencana kabupaten/kota
				2. Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan terhadap Bencana	1. Penyusunan rencana penanggulangan bencana kabupaten/kota 2. Penguatan Kapasitas Kawasan untuk Pencegahan dan Kesiapsiagaan
				3. Penataan Sistem Dasar Penanggulangan Bencana	1. Penyusunan Regulasi Penanggulangan Bencana Kabupaten/Kota 2. Kerjasama Antar Lembaga dan Kemitraan dalam Penanggulangan Bencana Kabupaten/Kota
			Penanggulangan Bencana	1. Pelayanan Pencegahan dan	1. Pengembangan Kapasitas Tim Reaksi

NO	RKP TAHUN 2021		RKPD KOTA PAYAKUMBUH TAHUN 2021		
	FOKUS	SUB FOKUS	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN
				Kesiapsiagaan terhadap Bencana	Cepat (TRC) Bencana Kabupaten/Kota 2. Respon Cepat Kejadian Luar Biasa Penyakit/Wabah Zoonosis Prioritas 3. Respon Cepat Darurat Bencana Kabupaten/Kota
				2. Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana Kab/Kota	Pencarian, Pertolongan dan Evakuasi Korban Bencana Kabupaten/Kota
		Memperkuat Sistem Data Bencana Terpadu Dan Satu Referensi	Penanggulangan Bencana	1. Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan terhadap Bencana	1. Pengendalian operasi dan penyediaan sarana prasarana kesiapsiagaan terhadap bencana kabupaten/kota 2. Penanganan Pascabencana Kabupaten/Kota
		Memperkuat Sistem Logistik (Terutama Pangan) Dan Jaring Pengaman Sosial	Penanggulangan Bencana	Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana Kab/Kota	Penyediaan Logistik Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana Kab/kota

Sumber : Diolah, 2020



Dengan memperhatikan tujuan dan sasaran pembangunan pada RPJMD Kota Payakumbuh Tahun 2017-2022, maka dapat dijabarkan 5 (lima) Prioritas Pembangunan Daerah Kota Payakumbuh Tahun 2021. Penyusunan prioritas pembangunan Kota Payakumbuh Tahun 2021 diarahkan pada pencapaian visi dan misi serta program strategis yang belum tercapai dan permasalahan yang muncul dari evaluasi pembangunan tahun 2019 serta telaahan permasalahan yang muncul dari hasil reses DPRD. Tabel IV.8 memperlihatkan rumusan kebijakan berdasarkan hasil reses DPRD Kota Payakumbuh Tahun 2020.

Tabel IV.8
Telaahan Terhadap Pokok Pokok Pikiran DPRD Kota Payakumbuh Tahun 2020

No	Bidang/ Sektor	Kebijakan Umum	Kegiatan	Sub Kegiatan
1	Pendidikan	Peningkatan sarana dan prasarana pendidikan	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah
			Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah
		Peningkatan kualitas pendidikan	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	<ul style="list-style-type: none"> • Penyediaan pendidik dan tenaga kependidikan bagi satuan pendidikan sekolah dasar • Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar
			Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	<ul style="list-style-type: none"> • Penyediaan pendidik dan tenaga kependidikan bagi satuan pendidikan sekolah menengah pertama • Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah menengah pertama
		Peningkatan pemusatan fasilitas dan fasilitasi pendidikan dan perguruan tinggi		
		Memperkokoh jati diri dengan pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan berkarakter	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa
			Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa
		Mengembangkan bakat melalui kegiatan ekstra kurikuler	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa
			Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa
		Peningkatan mutu pendidikan yang meliputi standar kompetensi lulusan, isi, proses, pengolahan dan penilaian pendidikan	Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal	enyusunan Kompetensi Dasar Muatan Lokal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal
			Pemerataan Kuantitas dan Kualitas Pendidik dan	Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan

No	Bidang/ Sektor	Kebijakan Umum	Kegiatan	Sub Kegiatan
			Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan
		Meningkatkan prestasi olah raga dengan memperhatikan fasilitas olah raga, kompetensi serta penghargaan kepada atlet dan pembina berprestasi	Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	<ul style="list-style-type: none"> • Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota • Penyelenggaraan Kejuaraan dan Pekan Olahraga Tingkat Kab/Kota • Partisipasi dan Keikutsertaan dalam Penyelenggaraan Kejuaraan
			Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi	<ul style="list-style-type: none"> • Penyelenggaraan, Pengembangan dan Pemasaran Festival dan Olahraga Rekreasi • Penyediaan, Pengembangan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Olahraga Rekreasi
		Fasilitas IT		
2	Kesehatan	Peningkatan sistem jaminan kesehatan	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat
		Peningkatan Sarana dan Prasarana Kesehatan	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten Kota	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan Puskesmas • Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas • Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya
		Penyediaan obat dan alat kesehatan yang terjangkau oleh masyarakat	Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)
			Pemberian Sertifikat Produksi untuk Sarana Produksi Alat Kesehatan Kelas 1 tertentu dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga Kelas 1 tertentu Perusahaan Rumah Tangga	Pengendalian dan Pengawasan Serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Alat Kesehatan Kelas 1 Tertentu dan PKRT Kelas 1 Tertentu Perusahaan Rumah Tangga
		Peningkatan keterjaminan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat	Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C dan D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan
		Peningkatan kualitas dan kuantitas tenaga medis dan para medis	Pembinaan Teknis, Pengawasan Praktik Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten/Kota	Pelatihan dan Uji Kompetensi Tenaga Kesehatan
		Perilaku Hidup Sehat	Pelaksanaan Sehat dalam Rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat
		Sarana dan Prasarana Kesehatan	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan Puskesmas • Rehabilitasi dan Pemeliharaan



No	Bidang/ Sektor	Kebijakan Umum	Kegiatan	Sub Kegiatan
			UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten Kota	Puskesmas <ul style="list-style-type: none"> Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya
		Fasilitas IT	Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi	<ul style="list-style-type: none"> Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan
3	Sosial Budaya	Menurunkan angka kemiskinan dan mengurangi kesenjangan sosial ekonomi	Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, serta Gelandangan Pengemis di Luar Panti Sosial	<ul style="list-style-type: none"> Penyediaan Permakanan Pemberian Bimbingan Fisik, Mental, Spiritual, dan Sosial Pemberian Bimbingan Sosial Kepada Keluarga Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, Serta Gelandangan Pengemis dan Masyarakat
		Pemberdayaan keluarga miskin dengan usaha sosial ekonomi produktif	Pengembangan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial Daerah Kabupaten/Kota	Pemberian Bimbingan Fisik, Mental, Spiritual, dan Sosial
		Penanganan anak jalanan, pengemis, gelandangan dan anak terlantar	Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, serta Gelandangan Pengemis di Luar Panti Sosial	Penyediaan Permakanan
		Pemberdayaan penyandang cacat	Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, serta Gelandangan Pengemis di Luar Panti Sosial	Pemberian Bimbingan Sosial Kepada Keluarga Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, Serta Gelandangan Pengemis dan Masyarakat
		Meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat dan pemerintah dalam menghadapi dan menanggulangi bencana	Perlindungan Sosial Korban Bencana Alam dan Sosial Kabupaten/Kota	<ul style="list-style-type: none"> Penyediaan Makanan Penyediaan Tempat Penampungan Pengungsi Penanganan Khusus Bagi Kelompok Rentan
			Penyelenggaraan Pemberdayaan Masyarakat terhadap Kesiapsiagaan Bencana Kabupaten/Kota	<ul style="list-style-type: none"> Koordinasi, Sosialisasi dan Pelaksanaan Kampung Siaga Bencana; Koordinasi, Sosialisasi dan Pelaksanaan Taruna Siaga Bencana
			Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana	<ul style="list-style-type: none"> Pengendalian Operasi dan Penyediaan Sarana Prasarana Kesiapsiagaan Terhadap Bencana Kabupaten/Kota; Penguatan Kapasitas Kawasan untuk Pencegahan dan Kesiapsiagaan; Pengembangan Kapasitas Tim Reaksi Cepat (TRC) Bencana Kabupaten/Kota
		Fasilitas perbaikan	Peningkatan Kawasan	<ul style="list-style-type: none"> Perbaikan Rumah Tidak Layak

No	Bidang/ Sektor	Kebijakan Umum	Kegiatan	Sub Kegiatan
		rumah tidak layak uni	Permukiman Kumuh dengan Luas di Bawah 10 (Sepuluh) Ha	Huni untuk Pencegahan terhadap Tumbuh dan Berkembangnya Permukiman Kumuh; <ul style="list-style-type: none"> • Kerja Sama Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni Beserta PSU
		Pengembangan rekayasa sosial menuju masyarakat yang berkepribadian dan kondusif, harmonis, aman dan nyaman		
		Pembinaan Generasi Muda	Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader	<ul style="list-style-type: none"> • Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Pelopor; • Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Wira Usaha Pemula; • Peningkatan Kepemimpinan, Kepeloporan dan Kesukarelawanan Pemuda
		Fasilitas IT		
4	Tenaga Kerja	Mengurangi angka pengangguran, memperluas lapangan kerja, meningkatkan kesejahteraan, melakukan pemantauan, dan perlindungan terhadap tenaga kerja	Pelaksanaan Pelatihan berdasarkan Unit Kompetensi	Proses Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan bagi Pencari Kerja Berdasarkan Kluster Kompetensi
			Pelayanan Antarkerja di Daerah Kabupaten/Kota	Penyediaan Sumber Daya Pelayanan antar Kerja
		Fasilitas IT		
5	Perpustakaan	Pemberdayaan dan pengembangan perpustakaan sampai tingkat kelurahan;	Pengelolaan Perpustakaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Pengembangan Layanan Perpustakaan Rujukan Tingkat Kabupaten/Kota
		Meningkatkan minat baca masyarakat;	Pembudayaan Gemar Membaca Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	<ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi Budaya Baca dan Literasi Pada Satuan Pendidikan Dasar dan Pendidikan Khusus Serta Masyarakat; • Pengembangan Literasi Berbasis Inklusi Sosial
		Pembangunan perpustakaan daerah yang representatif.		
		Fasilitas IT		
6	Pemberdayaan Perempuan dan Masyarakat	Peningkatan peran serta perempuan di berbagai sektor sosial, ekonomi, budaya dan politik	Pemberdayaan Perempuan Bidang Politik, Hukum, Sosial, dan Ekonomi pada Organisasi Kemasyarakatan Kewenangan Kabupaten/Kota	<ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi Peningkatan Partisipasi Perempuan di Bidang Politik, Hukum, Sosial dan Ekonomi; • Advokasi Kebijakan dan Pendampingan Peningkatan Partisipasi Perempuan dan Politik, Hukum, Sosial dan Ekonomi



No	Bidang/ Sektor	Kebijakan Umum	Kegiatan	Sub Kegiatan
		Peningkatan advokasi dan perlindungan terhadap perempuan dan anak korban KDRT	Penguatan dan Pengembangan Lembaga Penyedia Layanan Perlindungan Perempuan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Lembaga Penyedia Layanan Penanganan bagi Perempuan Korban Kekerasan Kewenangan Kabupaten/Kota
			Pencegahan Kekerasan terhadap Perempuan Lingkup Daerah Kabupaten/Kota	Advokasi Kebijakan dan Pendampingan Layanan Perlindungan Perempuan Kewenangan Kabupaten/Kota
		Fasilitas IT		
7	Pekerjaan Umum dan Perumahan Masyarakat	Percepatan pembangunan infrastruktur;	Penyelenggaraan Infrastruktur pada Permukiman di Daerah Kabupaten/Kota	Pembangunan dan Pengembangan Infrastruktur Kawasan Permukiman di Daerah Kab/Kota
		Pengamanan dan Normalisasi sungai	Pengelolaan SDA dan Bangunan Pengaman Pantai pada Wilayah Sungai (WS) dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	Normalisasi/Restorasi/Pemeliharaan Sungai
		Fasilitasi perbaikan rumah tidak layak huni	Peningkatan Kawasan Permukiman Kumuh dengan Luas di Bawah 10 (Sepuluh) Ha	<ul style="list-style-type: none"> Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni untuk Pencegahan terhadap Tumbuh dan Berkembangnya Permukiman Kumuh; Kerja Sama Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni Beserta PSU
		Pembangunan dan peningkatan jalan dan jembatan.	Penyelenggaraan Jalan Kabupaten/Kota	<ul style="list-style-type: none"> Pembangunan Jalan; Pelebaran Jalan Menuju Standar; Rekonstruksi Jalan; Pemeliharaan Berkala Jalan; Pemeliharaan Rutin Jalan; Pembangunan Jembatan; Pemeliharaan Rutin Jembatan; Pemeliharaan Berkala Jembatan
8	Perhubungan, Komunikasi dan Informatika	Tersedianya fasilitas transportasi yang menjangkau seluruh Kota Payakumbuh;	Pengelolaan Terminal Penumpang Tipe C	<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan Sarana dan Prasarana Terminal; Peningkatan Kapasitas SDM Pengelola Terminal Tipe C
		Regulasi untuk penataan Internet Service Provider (ISP) dan warung internet.		
		Fasilitas IT		
9	Lingkungan Hidup	Pengendalian untuk pencemaran udara, tanah dan air	Pencegahan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota	<ul style="list-style-type: none"> Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pencegahan Pencemaran Lingkungan Hidup Dilaksanakan terhadap Media Tanah, Air, Udara dan Laut; Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca, Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim
		Evaluasi dan pencegahan terhadap kegiatan pembangunan yang	Penanggulangan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan	Pemberian Informasi Peringatan Pencemaran dan/atau Kerusakan

No	Bidang/ Sektor	Kebijakan Umum	Kegiatan	Sub Kegiatan
		merusak lingkungan	Hidup Kabupaten/Kota	Lingkungan Hidup pada Masyarakat
		Menjaga ketersediaan air tanah		
		Fasilitas IT		
10	Keagamaan	Bantuan Peningkatan dan Perbaikan Rumah Ibadah	Fasilitasi Pengelolaan Bina Mental Spiritual	Evaluasi, Pelaksanaan Kebijakan dan Capaian Kinerja terkait Kesejahteraan Sosial
		Bantuan buku-buku keagamaan		
		Penambahan bantuan untuk pendidikan keagamaan		
		Bantuan peningkatan manajemen organisasi pengelola tempat ibadah		
		Penambahan bantuan untuk lembaga keagamaan dan kegiatan keagamaan		
		Pelatihan khatib dan imam		
		Kelayakan tempat pembinaan seni bacaan Al-Quran dan pandam pekuburan		
		Bantuan untuk lembaga keagamaan		
11	Pertanian	Peningkatan saluran irigasi tersier		
		Peningkatan pemberdayaan kelompok tani dan gabungan kelompok tani	Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal
			Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa
		Perbaikan penyediaan dan distribusi pupuk sehingga petani dapat memperoleh pupuk dengan mudah dan murah	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai Dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi
			Pengawasan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi di Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Pengawasan Penyaluran dan Penggunaan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi
		Memasyarakatkan penggunaan pupuk organik	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	
		Mengembangkan dan meningkatkan produksi ternak	Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak Dalam Daerah	Pengendalian Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak



No	Bidang/ Sektor	Kebijakan Umum	Kegiatan	Sub Kegiatan
			Kabupaten/ Kota	
		Pengembangan peternakan unggas		
		Pembangunan Pertanian berbasis wilayah	Pengembangan Prasarana Pertanian	Penyusunan Peta Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B
		Meningkatkan produksi pertanian/peternakan	Pemberdayaan Pembudi Daya Ikan Kecil	Pengelolaan Pembudidayaan Ikan
		Optimalisasi pemanfaatan sarana/prasarana pertanian	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/ Kota	Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman
			Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak Dalam Daerah Kabupaten/ Kota	Pengawasan Produksi Benih/Bibit Ternak dan HPT, Bahan Pakan/Pakan
		Fasilitas IT		
12	Pertanahan dan Aset Daerah	Sertifikat tanah-tanah milik Pemko	Penggunaan Tanah yang Hambarannya dalam satu Daerah Kabupaten/Kota	Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Penggunaan Tanah
		Fasilitasi penyelesaian konflik tanah perkotaan	Penyelesaian Sengketa Tanah Garapan dalam Daerah Kabupaten/Kota.	Inventarisasi Sengketa, Konflik, dan Perkara Pertanahan dalam1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota.
13	Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM	Penguatan modal untuk koperasi atau LKM yang kredibel		
		Peningkatan dan pembinaan SDM pelaku UMKM	Pengembangan Usaha Mikro dengan Orientasi Peningkatan Skala Usaha Menjadi Usaha Kecil	Fasilitasi Usaha mikro Menjadi Usaha kecil dalam Pengembangan Produksi dan Pengolahan, Pemasaran, SDM, serta Desain dan Teknologi
		Pemasaran	Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan	<ul style="list-style-type: none"> • Penyediaan Sarana Distribusi Perdagangan; • Fasilitasi Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan
		Fasilitas IT		
14	Pariwisata dan Pemuda	Fasilitasi perbaikan sarana prasarana olah raga di kelurahan	Penyediaan, Pengembangan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Olahraga Rekreasi	Jumlah sarana prasarana yang diadakan dan dipelihara
		Pengembangan objek wisata religi / spiritual		
		Pembangunan objek-objek wisata dengan perencanaan yang menyeluruh	Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Pengadaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota
		Fasilitas IT		
15	Pemerintahan Umum	Kemudahan pelayanan perizinan kepada masyarakat baik menyangkut izin usaha maupun perizinan	Pelayanan Perizinan dan Nonperizinan Secara Terpadu Satu Pintu Dibidang Penanaman Modal yang Menjadi	<ul style="list-style-type: none"> • Penyediaan Pelayanan Terpadu Perizinan dan Nonperizinan berbasis Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik;

No	Bidang/ Sektor	Kebijakan Umum	Kegiatan	Sub Kegiatan
		lainnya untuk mendorong iklim investasi/usaha	Kewenangan Daerah Kabupaten/ Kota	<ul style="list-style-type: none"> Pemantauan Pemenuhan Komitmen Perizinan dan Nonperizinan Penanaman Modal; Penyediaan Layanan Konsultasi dan Pengelolaan Pengaduan Masyarakat terhadap Pelayanan Terpadu Perizinan dan Nonperizinan
		Perhatian berupa peningkatan kesejahteraan kepada perangkat kelurahan, RT dan RW	Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan	Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan
			Administrasi Tata Pemerintahan	Penataan Administrasi Pemerintahan
		Pembinaan ketentraman dan ketertiban	Koordinasi Penerapan dan Penegakan Perda dan Perkada	Koordinasi/Sinergi Dengan Perangkat Daerah yang Tugas dan Fungsinya di Bidang Penegakan Peraturan Perundang-Undangan dan/atau Kepolisian Negara Republik Indonesia
		Fasilitas IT		
16	Kehutanan dan Perkebunan	Peningkatan ketersediaan bibit tanaman penghijauan dan tanaman yang bernilai ekonomis	Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Kabupaten/Kota	Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)
		Dukungan program hutan kawasan kota menuju ruang terbuka hijau 30%	Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Kabupaten/Kota	Pengelolaan Sarana dan Prasarana Keanekaragaman Hayati
17	Perikanan	Peningkatan ketersediaan benih/bibit ikan	Pemberdayaan Pembudi Daya Ikan Kecil	Pengembangan Kapasitas Pembudi Daya Ikan Kecil
		Peningkatan SDM peternak ikan	Pengelolaan Pembudidayaan Ikan	Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota
		Peningkatan modal usaha bagi peternak budi daya ikan		
		Ketersediaan air untuk budi daya ikan		
		Fasilitas IT		
18	Ketahanan Pangan	Penguatan usaha kelompok tani	Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal
		Perlindungan terhadap harga produk pertanian		
		Terjaminnya ketersediaan pangan	Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam Rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	<ul style="list-style-type: none"> Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan; Pengembangan Kelembagaan dan Jaringan Distribusi Pangan; Pengembangan Kelembagaan Usaha Pangan Masyarakat dan



No	Bidang/ Sektor	Kebijakan Umum	Kegiatan	Sub Kegiatan
				Toko Tani Indonesia
		Pemenuhan tuntutan kualitas dan keanekaragaman bahan pangan	Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	<ul style="list-style-type: none"> Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal; Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan dan Evaluasi Konsumsi per Kapita per Tahun.
		Terjaminnya distribusi bahan-bahan pangan	Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota	Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota
		Ketahanan Pangan/penyuluh	Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam Rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan Kelembagaan dan Jaringan Distribusi Pangan; Pengembangan Kelembagaan Usaha Pangan Masyarakat dan Toko Tani Indonesia
		Fasilitas IT		
19	Perusahaan Daerah	Peningkatan kualitas dan kuantitas perusahaan daerah		
		Fasilitas IT		

Sumber : Sekretariat DPRD, 2020

Untuk kebijakan terkait fasilitas IT, secara umum difasilitasi oleh Dinas Kominfo melalui Program aplikasi informatika, terutama terkait ketersediaan jaringan dan software. Namun untuk kebutuhan khusus tertentu juga dikerjakan oleh dinas dengan tetap berkoordinasi dengan Kominfo.

Selanjutnya Prioritas Pembangunan Daerah Kota Payakumbuh Tahun 2021 disajikan pada Tabel IV.9.

Tabel IV.9
Prioritas Pembangunan Daerah Kota Payakumbuh Tahun 2021

No	Misi / Prioritas / Sasaran	Indikator Sasaran	Target 2021	Strategi	Arah Kebijakan	Program / Kegiatan	Pagu Indikatif	PJ
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Misi 1 : Mewujudkan SDM yang handal, sehat dan kompetitif							
	Prioritas 1 : Peningkatan kualitas pelayanan bidang pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya							
	1 Meningkatkan kualitas layanan pendidikan	1 Jumlah sekolah (SD, SMP) yang terakreditasi A	80 sekolah	1 Peningkatan Manajemen dan mutu pendidikan	1 Meningkatkan kualitas perencanaan dan pengawasan pendidikan;	1 Program Pengelolaan Pendidikan/ Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	3.138.180.000	Dinas Pendidikan
						2 Program Pengelolaan Pendidikan/ Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	1.659.800.000	Dinas Pendidikan
					2 Optimalisasi pemenuhan 8 standar pendidikan;	3 Program Pengelolaan Pendidikan/ Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	3.138.180.000	Dinas Pendidikan
						4 Program Pengelolaan Pendidikan/ Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	1.659.800.000	Dinas Pendidikan
						5 Program Pengelolaan Pendidikan/Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	2.954.440.458	Dinas Pendidikan
						6 Program Pengembangan Kurikulum/Kegiatan Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal	1.000.000	Dinas Pendidikan
						7 Program Pendidikan dan Tenaga Kependidikan/kegiatan Pemerataan Kuantitas dan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	8,499,920	Dinas Pendidikan

No	Misi / Prioritas / Sasaran	Indikator Sasaran	Target 2021	Strategi	Arah Kebijakan	Program / Kegiatan	Pagu Indikatif	PJ
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				2 Peningkatan pelayanan pendidikan yang bermutu, merata dan berkeadilan	3 Meningkatkan pemerataan akses pendidikan melalui pendidikan inklusi, pendidikan informal dan pendidikan non formal;	8 Program Pengelolaan Pendidikan/Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	3.052.289.790	Dinas Pendidikan
				3 Penguatan Pendidikan Karakter	4 Penguatan pelaksanaan pendidikan karakter dan akhlak mulia disekolah	9 Program Pengelolaan Pendidikan/ Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	3.138.180.000	Dinas Pendidikan
						10 Program Pengelolaan Pendidikan/ Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	1.659.800.000	Dinas Pendidikan
				4 Peningkatan angka keberlanjutan pendidikan	5 Mendorong peningkatan pelayanan pendidikan menengah atas (SMA/SMK/MA) dan perguruan tinggi di Kota Payakumbuh melalui bantuan keuangan/hibah	11 Program Pengelolaan Pendidikan//Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	3.052.289.790	Dinas Pendidikan
				5 Peningkatan budaya gemar membaca	6 Mendorong pengembangan budaya literasi dan layanan pengelolaan perpustakaan berbasis IT	12 Program Pembinaan Perpustakaan/Kegiatan Pengelolaan Perpustakaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	298.461.500	Dinas Pustaka Arsip
						13 Program Pembinaan Perpustakaan/Kegiatan Pembudayaan Gemar Membaca Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	55.000.000	Dinas Pustaka Arsip

No	Misi / Prioritas / Sasaran	Indikator Sasaran	Target 2021	Strategi	Arah Kebijakan	Program / Kegiatan	Pagu Indikatif	PJ
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	2 Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat	2 Angka Usia Harapan Hidup	74.3	6 Peningkatan pelayanan kesehatan dasar, pengendalian penyakit menular dan tidak menular	7 Menurunkan kasus kematian bayi dan ibu melahirkan	14 Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat/Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	18.149.000.000	Dinas Kesehatan
					8 Meningkatkan partisipasi masyarakat untuk hidup sehat (PHBS)	15 Program pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan/ Kegiatan Pelaksadan Sehat dalam Rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	1.000.000	Dinas Kesehatan
						16 Program Pemerintahan Dan Kesejahteraan Rakyat/Kegiatan Evaluasi Pelaksanaan Kebijakan Kesejahteraan Rakyat	1.145.015.250	Setdako
					9 Menurunkan angka kesakitan penyakit menular dan tidak menular;	17 Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat/Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	18.149.000.000	Dinas Kesehatan
						18 Program sediaan farmasi, alat kesehatan dan makanan minuman/Kegiatan Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	1.000.000	Dinas Kesehatan
					10 Meningkatkan kualitas gizi masyarakat	19 Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat/Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan	18.149.000.000	Dinas Kesehatan

No	Misi / Prioritas / Sasaran	Indikator Sasaran	Target 2021	Strategi	Arah Kebijakan	Program / Kegiatan	Pagu Indikatif	PJ
1	2	3	4	5	6	7	8	9
						Tingkat Daerah Kabupaten/Kota		
						20 Program pengawasan keamanan pangan/Kegiatan Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota	68.625.850	Distapang
					11 Optimalisasi pelayanan penyalahgunaan NAPZA	21 Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat/Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	18.149.000.000	Dinas Kesehatan
					12 Pemberdayaan masyarakat dalam peningkatan kesehatan dan ketahanan keluarga	22 Program Pemberdayaan masyarakat Bidang Kesehatan/ Kegiatan Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	1.000.000	Dinas Kesehatan
						23 Program pemberdayaan dan peningkatan keluarga sejahtera (ks)/Kegiatan Pelaksanaan Pembangunan Keluarga Melalui Pembinaan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga	94.857.922	DP3AP2KB
						24 Program pembinaan keluarga berencana (kb)/Kegiatan Pelaksanaan Advokasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Pengendalian Penduduk dan KB Sesuai Kearifan Budaya Lokal	2.000.000	DP3AP2KB
						25 Program pembinaan keluarga berencana (KB)/Kegiatan Pendayagunaan Tenaga Penyuluh KB/ Petugas Lapangan KB (PKB/PLKB)	110.121.804	DP3AP2KB

No	Misi / Prioritas / Sasaran	Indikator Sasaran	Target 2021	Strategi	Arah Kebijakan	Program / Kegiatan	Pagu Indikatif	PJ
1	2	3	4	5	6	7	8	9
						26 Program pengendalian penduduk/Kegiatan Pemaduan dan Sinkronisasi Kebijakan Pemerintah Daerah Provinsi Dengan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota Dalam Rangka Pengendalian Kuantitas Penduduk	63.000.000	DP3AP2KB
						27 Program pengendalian penduduk/Kegiatan Pemetaan Perkiraan Pengendalian Penduduk Cakupan Daerah Kabupaten/ Kota	2.000.000	DP3AP2KB
					13 Peningkatan pola konsumsi pangan masyarakat sesuai Angka Kecukupan Gizi (AKG)	28 Program peningkatan diversifikasi dan ketahanan pangan masyarakat/Kegiatan Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	298.700.201	Distapang
				7 Peningkatan standar layanan kesehatan masyarakat.	14 Meningkatkan sarana prasarana layanan kesehatan serta ketersediaan obat obatan;	29 Program sediaan farmasi, alat kesehatan dan makanan minuman/ Kegiatan Pemberian Sertifikat Produksi untuk Sarana Produksi Alat Kesehatan Kelas 1 tertentu dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga Kelas 1 tertentu Perusahaan Rumah Tangga	1.000.000	Dinas Kesehatan
						30 Program sediaan farmasi, alat kesehatan dan makanan minuman/Kegiatan Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	1.000.000	Dinas Kesehatan

No	Misi / Prioritas / Sasaran	Indikator Sasaran	Target 2021	Strategi	Arah Kebijakan	Program / Kegiatan	Pagu Indikatif	PJ
1	2	3	4	5	6	7	8	9
						31 Program sediaan farmasi, alat kesehatan dan makanan minuman/ Kegiatan Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) Antara Lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)	1.000.000	Dinas Kesehatan
						32 Program sediaan farmasi, alat kesehatan dan makanan minuman/Kegiatan Penerbitan Stiker Pembinaan pada Makanan Jajanan dan Sentra Makanan Jajanan	1.000.000	Dinas Kesehatan
						33 Program sediaan farmasi, alat kesehatan dan makanan minuman/ Kegiatan Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga	1.000.000	Dinas Kesehatan
						34 Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat/Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten Kota	2.000.000	Dinas Kesehatan
					15 Peningkatan sarana prasarana RS yang representatif melalui pendanaan pembiayaan;	35 Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat/Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	64.778.663.500	Dinas Kesehatan

No	Misi / Prioritas / Sasaran	Indikator Sasaran	Target 2021	Strategi	Arah Kebijakan	Program / Kegiatan	Pagu Indikatif	PJ
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				8 Peningkatan cakupan jaminan kesehatan dan kemandirian masyarakat dalam penjaminan kesehatan	16 Meningkatkan jaminan dan kemandirian kesehatan dalam penjaminan kesehatan;	36 Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat/Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	64.778.663.500	Dinas Kesehatan
					17 Meningkatkan kualitas manajemen layanan kesehatan;	37 Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat/Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	64.778.663.500	Dinas Kesehatan
	3 Meningkatnya pemberdayaan perempuan	3 Indeks Pemberdayaan Gender (IDG)	61,92	9 Peningkatan kesetaraan gender, Pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak	18 Optimalisasi program pemberdayaan dan perlindungan perempuan serta pemenuhan hak anak;	38 Program pengarusutamaan gender dan pemberdayaan perempuan/ Kegiatan Pelembagaan Pengarusutamaan Gender (PUG) pada Lembaga Pemerintah Kewenangan Kabupaten/Kota	29.721.120	DP3AP2KB
						39 Program pengarusutamaan gender dan pemberdayaan perempuan/ Kegiatan Pemberdayaan Perempuan Bidang Politik, Hukum, Sosial, dan Ekonomi pada Organisasi Kemasyarakatan Kewenangan Kabupaten/Kota	40.076.760	DP3AP2KB
						40 Program perlindungan perempuan / Kegiatan Pencegahan Kekerasan terhadap Perempuan Lingkup Daerah Kabupaten/Kota	60.000.000	DP3AP2KB

No	Misi / Prioritas / Sasaran	Indikator Sasaran	Target 2021	Strategi	Arah Kebijakan	Program / Kegiatan	Pagu Indikatif	PJ
1	2	3	4	5	6	7	8	9
						41 Program perlindungan perempuan / Kegiatan Penguatan dan Pengembangan Lembaga Penyedia Layanan Perlindungan Perempuan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	44.905.815	DP3AP2KB
						42 Program peningkatan kualitas keluarga/Kegiatan Peningkatan Kualitas Keluarga dalam Mewujudkan Kesetaraan Gender (KG) dan Hak Anak tingkat Daerah Kabupaten/Kota	500.000.000	DP3AP2KB
						43 Program peningkatan kualitas keluarga/Kegiatan Penguatan dan Pengembangan Lembaga Penyedia Layanan Peningkatan Kualitas Keluarga dalam Mewujudkan KG dan Hak Anak yang Wilayah Kerjanya dalam Daerah Kabupaten/Kota	275.296.305	DP3AP2KB
	4 Meningkatnya penanggulangan kemiskinan dan pengangguran	4 Tingkat Kemiskinan	5,54 %	10 Peningkatan penanggulang an PMKS	19 Meningkatkan akses dan kualitas hidup Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) yang diarahkan kepada rehabilitasi sosial, jaminan sosial, dan perlindungan sosial serta pemberdayaan sosial	44 Program Rehabilitasi Sosial/ Kegiatan Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, serta Gelandangan Pengemis di Luar Panti Sosial	475.737.830	Dinas Sosial

No	Misi / Prioritas / Sasaran	Indikator Sasaran	Target 2021	Strategi	Arah Kebijakan	Program / Kegiatan	Pagu Indikatif	PJ
1	2	3	4	5	6	7	8	9
						45 Program Rehabilitasi Sosial/ Kegiatan Rehabilitasi Sosial Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Lainnya Bukan Korban HIV/Aids dan Napza di Luar Panti Sosial	184.112.473	Dinas Sosial
				11 Peningkatan pemberdayaan masyarakat dan sinergitas program-program penanggulangan kemiskinan	20 Optimalisasi peran dan fungsi PSKS serta pelaksanaan Sistem Layanan Rujukan Terpadu (SLRT) dalam penanggulangan kemiskinan	46 Program pemberdayaan sosial/ Kegiatan Pengembangan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial Daerah Kabupaten/Kota	288.042.450	Dinas Sosial
					21 Meningkatkan koordinasi dan fasilitasi terhadap upaya penanggulangan kemiskinan;	47 Program Diversifikasi dan Ketahanan pangan masyarakat/ Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota	46.389.710	Dinas Ketahanan Pangan
						48 Program kawasan Permukiman serta Permukiman Kumuh/Kegiatan Peningkatan Kawasan Permukiman Kumuh dengan Luas di Bawah 10 (Sepuluh) Ha	5.187.402.020	Dinas PKP
						49 Program stabilisasi harga barang kebutuhan pokok dan barang penting/Kegiatan Pengendalian Harga, dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting Di Tingkat Pasar Kabupaten/Kota	19.681.018	Dinas Koperasi & UKM

No	Misi / Prioritas / Sasaran	Indikator Sasaran	Target 2021	Strategi	Arah Kebijakan	Program / Kegiatan	Pagu Indikatif	PJ
1	2	3	4	5	6	7	8	9
						50 Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian/Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	60.000.000	Dinas Pertanian
						51 Program pengelolaan dan pengembangan sistem penyediaan air minum/ Kegiatan Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) di Daerah Kabupaten/Kota	101.000.000	Dinas PUPR
						52 Program : Perencanaan dan Pembangunan Industri/ Kegiatan Penyusunan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota	260.362.278	Dinas Nakerin
						53 Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat/Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP rujukan tingkat daerah kab/kota	64.778.663.500	Dinas Kesehatan
						54 Program Pengembangan UMKM/ Kegiatan Pengembangan Usaha Mikro dengan Orientasi Peningkatan Skala Usaha Menjadi Usaha Kecil	42.848.000	Dinas Koperasi dan UMKM
						55 Program pembinaan keluarga berencana/ Kegiatan Pengendalian dan Pendistribusian Kebutuhan Alat dan Obat Kontrasepsi Serta Pelaksanaan Pelayanan KB Di Daerah Kabupaten/Kota	19.200.000	DP3AP2KB

No	Misi / Prioritas / Sasaran	Indikator Sasaran	Target 2021	Strategi	Arah Kebijakan	Program / Kegiatan	Pagu Indikatif	PJ
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		5 Tingkat Pengangguran	5,90 %	12 Meningkatkan kualitas, produktivitas dan kesempatan kerja	22 Fasilitasi kemitraan dengan dunia usaha dan perluasan kesempatan kerja;	56 Program Penempatan Tenaga Kerja/Kegiatan Pelayanan Antarkerja di Daerah Kabupaten/Kota	1.000.000	Dinas Nakerin
						57 Program Penempatan Tenaga Kerja/ Pengelolaan Informasi Pasar Kerja	131.658.557	Dinas Nakerin
						58 Program hubungan industrial/Kegiatan Pencegahan dan Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial, Mogok Kerja dan Penutupan Perusahaan di Daerah Kabupaten/Kota	21.618.200	Dinas Nakerin
					23 Peningkatan daya saing angkatan kerja siap pakai	59 Program Pelatihan Kerja dan Produktivitas Tenaga Kerja/Kegiatan Pelaksanaan Pelatihan berdasarkan Unit Kompetensi	73.149.035	Dinas Nakerin
						60 Program pengembangan kapasitas daya saing kepemudaan/Kegiatan Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kab/kota	447.000.000	Dinas Pariwisata, Pemuda & Olahraga
						61 Program pengembangan kapasitas daya saing kepemudaan/Kegiatan Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	643.917.428	Dinas Pariwisata, Pemuda & Olahraga

No	Misi / Prioritas / Sasaran	Indikator Sasaran	Target 2021	Strategi	Arah Kebijakan	Program / Kegiatan	Pagu Indikatif	PJ
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	5 Meningkatnya Prestasi Atlet	6 Jumlah Atlet berprestasi tingkat Nasional.	18 atlet	13 Peningkatan kualitas pemuda dan olah raga untuk prestasi.	24 Peningkatan pembibitan atlit dan pembinaan olah raga prestasi	62 Program pengembangan kapasitas daya saing keolahragaan/Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan Pada Jenjang Pendidikan yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	140.000.000	Dinas Parpora
						63 Program pengembangan kapasitas daya saing keolahragaan/Kegiatan Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	650.000.000	Dinas Parpora
						64 Program pengembangan kapasitas daya saing keolahragaan/Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi	11.568.916.365	Dinas Parpora
					25 Meningkatkan sarana dan prasarana OR	65 Program pengembangan kapasitas daya saing keolahragaan/Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi	11.368.916.365	Dinas Parpora
2	Misi 2 : Membangun Perekonomian Yg Tangguh, Unggul, Ber-daya Saing & Berkeadilan Dengan Berbasis Ekonomi Kerakyatan Dengan Memunculkan Gerakan Ekonomi Bersama							
	Prioritas 2 : Peningkatan Perekonomian Yang Tangguh, Unggul, Berdaya Saing dan Berkeadilan dengan Berbasis Ekonomi Kerakyatan							
	1 Meningkatkan Produktivitas Sektor Strategis	1 Kontribusi sektor Perdagangan terhadap PDRB	24,12 %	1 Mendorong peningkatan kontribusi sektor perdagangan terhadap perekonomian melalui perluasan pangsa pasar dan iklim perdagangan yang kondusif;	1 Peningkatan volume perdagangan antar daerah;	1 Program pengembangan ekspor/kegiatan Penyelenggaraan Promosi dan Misi Dagang Bagi Produk Ekspor Unggulan yang Terdapat Pada 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	1.000.000	Dinas Koperasi & UKM

No	Misi / Prioritas / Sasaran	Indikator Sasaran	Target 2021	Strategi	Arah Kebijakan	Program / Kegiatan	Pagu Indikatif	PJ
1	2	3	4	5	6	7	8	9
						2 Program penggunaan dan pemasaran produk dalam negeri/kegiatan Pelaksanaan Promosi, Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri	209.423.828	Dinas Koperasi & UKM
					2 Peningkatan transaksi perdagangan	3 Program Standardisasi dan Perlindungan Konsumen/Kegiatan Pelaksanaan Metrologi Legal Berupa Tera, Tera Ulang, dan Pengawasan	61.319.500	Dinas Koperasi & UKM
						4 Program Perizinan dan Pendaftaran Perusahaan/Kegiatan Pengendalian Fasilitas Penyimpanan Bahan Berbahaya dan Pengawasan Distribusi, Pengemasan dan Pelabelan Bahan Berbahaya Di tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	19.681.017	Dinas Koperasi & UKM
						5 Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting/Kegiatan Pengawasan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi di Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	14.695.336	Dinas Koperasi & UKM
					3 Peningkatan kelancaran distribusi barang/ jasa;	6 Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan/Kegiatan Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan	860.688.590	Dinas Koperasi & UKM
						7 Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan/Kegiatan Pembinaan Terhadap Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan Masyarakat Di Wilayah Kerjanya	1.264.075	Dinas Koperasi & UKM

No	Misi / Prioritas / Sasaran	Indikator Sasaran	Target 2021	Strategi	Arah Kebijakan	Program / Kegiatan	Pagu Indikatif	PJ
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		3 Kontribusi sektor Industri pengolahan terhadap PDRB	6,11%	2 Mendorong peningkatan kontribusi sektor industri melalui peningkatan produktivitas dan daya saing produk industri berbasis sumberdaya lokal	4 Pembentukan sentra-sentra produksi IKM sebagai pusat kegiatan ekonomi masyarakat yg terintegrasi;	8 Program Perencanaan dan Pembangunan Industri/Kegiatan Penyusunan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota	814.362.278	Dinas Nakerin
					5 Peningkatan kemampuan industri dalam penerapan standarisasi mutu produk;	9 Program Pengendalian Izin Usaha Industri Kabupaten/Kota/Kegiatan Penerbitan Izin Usaha Industri (IUI) Kecil dan IUI Menengah	38.000.150	Dinas Nakerin
					6 Peningkatan kemampuan manajerial dan SDM pelaku industri;	10 Program Perencanaan dan Pembangunan Industri/Kegiatan Penyusunan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota	814.362.278	Dinas Nakerin
					7 Peningkatan penerapan teknologi industri;	11 Program Perencanaan dan Pembangunan Industri/Kegiatan Penyusunan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota	814.362.278	Dinas Nakerin
		3 Kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB	7,46%	3 Mendorong peningkatan kontribusi sektor pertanian melalui peningkatan produksi hasil	8 Penguatan kelembagaan petani dan peningkatan kapasitas SDM petani	12 Program Penyuluhan Pertanian/Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	377.000.000	Dinas Pertanian

No	Misi / Prioritas / Sasaran	Indikator Sasaran	Target 2021	Strategi	Arah Kebijakan	Program / Kegiatan	Pagu Indikatif	PJ
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				pertanian strategis				
					9 Peningkatan produktivitas komoditi pertanian strategis	13 Program Pengelolaan Perikanan Budidaya/Kegiatan Pemberdayaan Pembudi Daya Ikan Kecil	35.000.000	Dinas Pertanian
						14 Program Pengelolaan Perikanan Budidaya/Kegiatan Pengelolaan Pembudidayaan Ikan	370.000.000	Dinas Pertanian
						15 Program pengolahan dan pemasaran hasil perikanan/Kegiatan Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil	20.000.000	Dinas Pertanian
						16 Program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian/Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	440.000.000	Dinas Pertanian
						17 Program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian/Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/ Kota	674.925.000	Dinas Pertanian
						18 Program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian/Kegiatan Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak Dalam Daerah Kabupaten/ Kota	715.312.479	Dinas Pertanian

No	Misi / Prioritas / Sasaran	Indikator Sasaran	Target 2021	Strategi	Arah Kebijakan	Program / Kegiatan	Pagu Indikatif	PJ
1	2	3	4	5	6	7	8	9
						19 Program pengendalian kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner/Kegiatan Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota	309.000.000	Dinas Pertanian
						20 Program pengendalian kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner/Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota	15.000.000	Dinas Pertanian
						21 Program pengendalian kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner/Kegiatan Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota	433.730.000	Dinas Pertanian
					10 Penerapan sistim pertanian pangan berkelanjutan	22 Program Perizinan Usaha Pertanian/Kegiatan Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya Dalam Daerah Kabupaten/Kota	20.000.000	Dinas Pertanian
						23 Program penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian/Kegiatan Pengembangan Prasarana Pertanian	2.000.000	Dinas Pertanian
						24 Program penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian/Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian	1.786.000.000	Dinas Pertanian

No	Misi / Prioritas / Sasaran	Indikator Sasaran	Target 2021	Strategi	Arah Kebijakan	Program / Kegiatan	Pagu Indikatif	PJ
1	2	3	4	5	6	7	8	9
						25 Program pengendalian kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner/Kegiatan Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota	309.000.000	Dinas Pertanian
						26 Program pengendalian kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner/Kegiatan Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	71.000.000	Dinas Pertanian
						27 Program peningkatan diversifikasi dan ketahanan pangan masyarakat/Kegiatan Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam Rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	28.798.335	Dinas Ketahanan pangan
						28 Program penanganan kerawanan pangan/kegiatan Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota	18.616.310	Dinas Ketahanan pangan
		4 Persentase Peningkatan Kunjungan Wisata	6.7%	4 Menumbuh kembangkan industri kepariwisataan yang didukung oleh sektor perdagangan, hotel, restoran, industri dan jasa-jasa usaha lainnya	11 Peningkatan kualitas sarana prasarana pariwisata	29 Program peningkatan daya tarik Destinasi Pariwisata/Kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	1.380.022.451	Dinas Parpora

No	Misi / Prioritas / Sasaran	Indikator Sasaran	Target 2021	Strategi	Arah Kebijakan	Program / Kegiatan	Pagu Indikatif	PJ
1	2	3	4	5	6	7	8	9
					12 Membangun kemitraan antar jasa usaha pariwisata;	30 Program pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif /KegiatanPelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	100.000.000	Dinas Parpora
					13 Mengembangkan paket-paket destinasi wisata.	31 Program peningkatan daya tarik Destinasi Pariwisata/Kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	1.380.022.451	Dinas Parpora
					14 Menyelenggarakan event –event untuk menarik wisatawan	32 Program pemasaran pariwisata/Kegiatan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	700.000.000	Dinas Parpora
						33 Program pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif/ /KegiatanPelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	100.000.000	Dinas Parpora
	Meningkatnya iklim usaha dan investasi di Kota Payakumbuh	5 Nilai Realisasi Investasi	200.9 Milyar	5 Mendorong kemandirian keuangan daerah melalui peningkatan kemudahan dan kenyamanan berinvestasi;	15 Pembentukan BUMD untuk mendorong percepatan pertumbuhan sektor strategis;	34 Program perekonomian dan pembangunan/Kegiatan Evaluasi Pelaksanaan Kebijakan Perekonomian	170.000.000	Setdako
						35 Program perekonomian dan pembangunan/Kegiatan Pemantauan Kebijakan Terkait Sumber Daya Alam	10.000.000	Setdako

No	Misi / Prioritas / Sasaran	Indikator Sasaran	Target 2021	Strategi	Arah Kebijakan	Program / Kegiatan	Pagu Indikatif	PJ
1	2	3	4	5	6	7	8	9
					16 Menciptakan iklim investasi yang kondusif;	36 Program pengembangan iklim penanaman modal/Kegiatan Pembuatan Peta Potensi Investasi Kabupaten/Kota	70.000.000	DPM PTSP
						37 Program promosi penanaman modal/kegiatan Penyelenggaraan Promosi Penanaman Modal yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/ Kota	40.000.000	DPM PTSP
						38 Program pengendalian pelaksanaan penanaman modal/ Kegiatan Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	40.000.000	DPM PTSP
					17 Meningkatkan kualitas pelayanan perizinan Usaha.	39 Program pelayanan penanaman modal/Kegiatan Pelayanan Perizinan dan Nonperizinan Secara Terpadu Satu Pintu Dibidang Penanaman Modal yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/ Kota	825.103.552	DPM PTSP
						40 Program pengelolaan data dan sistem informasi penanaman modal/Kegiatan Pengelolaan Data dan Informasi Perizinan dan Nonperizinan yang Terintegrasi Pada Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	25.000.000	DPM PTSP
		6 Persentase peningkatan UMKM terhadap UKM	29,18%	6 Mendorong peningkatan skala usaha UMKM melalui penguatan modal UMKM	18 Fasilitasi penguatan modal bagi UKM, dan IKM;	41 Program pengelolaan keuangan daerah/Kegiatan Koordinasi dan Pengelolaan Perbendaharaan Daerah	1.200.000.000	Badan Keuangan Daerah

No	Misi / Prioritas / Sasaran	Indikator Sasaran	Target 2021	Strategi	Arah Kebijakan	Program / Kegiatan	Pagu Indikatif	PJ
1	2	3	4	5	6	7	8	9
					19 Fasilitasi pemasaran produk UMKM.	42 Program perekonomian dan pembangunan/Kegiatan Evaluasi Pelaksanaan Kebijakan Perekonomian	170.000.000	Setdako
	3 Meningkatnya Kesejahteraan anggota Koperasi	7 Persentase peningkatan SHU anggota Koperasi	16,4%	7 Mendukung tumbuh kembangnya ekonomi kerakyatan melalui penguatan kelembagaan Koperasi	20 Meningkatkan pembinaan terhadap koperasi	43 Program Pendidikan dan Latihan Perkoperasian/ Kegiatan Pendidikan dan Latihan Perkoperasian Bagi Koperasi yang Wilayah Keanggotaan dalam Daerah Kabupaten/ Kota	53.624.346	Dinas Koperasi & UKM
						44 Program Pengawasan dan Pemeriksaan Koperasi/Kegiatan Pemeriksaan dan Pengawasan Koperasi, Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Koperasi yang Wilayah Keanggotaannya dalam Daerah Kabupaten/ Kota	170.000.000	Dinas Koperasi & UKM
						45 Program Penilaian Kesehatan KSP/USP Koperasi/ Kegiatan Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Koperasi yang Wilayah Keanggotaannya dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	15.000.000	Dinas Koperasi & UKM
3	Misi 3 : Meningkatkan Penataan Kota, Ketersediaan Infrastruktur Dan Fasilitas Umum Yang Nyaman Dan Berkelanjutan							
	Prioritas 3 : Peningkatan Penataan Kota, Ketersediaan Infrastruktur dan Fasilitas Umum yang Nyaman dan Berkelanjutan							
	1 Meningkatkan kualitas dan kuantitas infrastruktur	1 Persentase pelayanan air minum	99,67%	1 Percepatan Pembangunan infrastruktur dasar	1 Mendorong peningkatan layanan dan akses masyarakat	1 Program Pengelolaan Sumber Daya Air/Kegiatan Pengelolaan SDA dan Bangunan Pengaman Pantai pada Wilayah Sungai (WS) dalam 1 (Satu)	6.677.010.000	Dinas PUPR

No	Misi / Prioritas / Sasaran	Indikator Sasaran	Target 2021	Strategi	Arah Kebijakan	Program / Kegiatan	Pagu Indikatif	PJ
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	perkotaan			penunjang perekonomian	terhadap air minum	Daerah Kabupaten/Kota		
						2 Program Pengelolaan Sumber Daya Air/Kegiatan Pengembangan dan Pengelolaan Sistem Irigasi Primer dan Sekunder pada Daerah Irigasi yang Luasnya dibawah 1000 Ha dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	8.448.383.272	Dinas PUPR
		2 Persentase panjang jalan status Kota dalam kondisi mantap	77,56%		2 Meningkatkan persentase panjang jalan dalam kondisi baik	3 Program Penyelenggaraan Jalan/Kegiatan Penyelenggaraan Jalan Kabupaten/Kota	19.765.666.050	Dinas PUPR
					3 Peningkatkan Sarana Dan Prasarana Kebinamargaan	4 Program pengembangan jasa konstruksi/Kegiatan Penyelenggaraan Pelatihan Tenaga Terampil Konstruksi	165.000.000	Dinas PUPR
						5 Program pengembangan jasa konstruksi/ Kegiatan Penyelenggaraan Sistem Informasi Jasa Konstruksi Cakupan Daerah Kabupaten/Kota	18.675.000	Dinas PUPR
						6 Program pengembangan jasa konstruksi/ Kegiatan Penerbitan Izin Usaha Jasa Konstruksi Nasional (Non Kecil dan Kecil)	10.000.000	Dinas PUPR
						7 Program pengembangan jasa konstruksi/ Kegiatan Pengawasan Tertib Usaha, Tertib Penyelenggaraan dan Tertib Pemanfaatan Jasa Konstruksi	195.000.000	Dinas PUPR

No	Misi / Prioritas / Sasaran	Indikator Sasaran	Target 2021	Strategi	Arah Kebijakan	Program / Kegiatan	Pagu Indikatif	PJ
1	2	3	4	5	6	7	8	9
					4 Mengembangkan trotoar yang nyaman, menerus dan universal	8 Program Penyelenggaraan Jalan/ Kegiatan Penyelenggaraan Jalan Kabupaten/Kota	19.765.666.050	Dinas PUPR
		3 Persentase Sistem drainase skala kota	48,91%		5 Meningkatkan persentase jalan kota yang memiliki drainase	9 Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem drainase/ Kegiatan Pengelolaan dan pengembangan Sistem Drainase yang Terhubung Langsung dengan Sungai dalam Daerah Kabupaten/Kota	8.527.983.931	Dinas PUPR
		4 Persentase kesesuaian pemanfaatan ruang	79,8%		6 Meningkatkan Kepatuhan Pembangunan sesuai dokumen tata ruang	10 Program Penyelenggaraan Penataan Ruang/Kegiatan Koordinasi dan sinkronisasi Perencanaan Tata Ruang Daerah Kabupaten/Kota	560.000.000	Dinas PUPR
						11 Program Penyelenggaraan Penataan Ruang/Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pemanfaatan Ruang Daerah Kabupaten/Kota	120.440.250	Dinas PUPR
						12 Program Penyelenggaraan Penataan Ruang/Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Pemanfaatan Ruang Daerah Kabupaten/Kota	414.042.405	Dinas PUPR
					7 Penyempurnaan tata cara perijinan penataan ruang	13 Program Penyelenggaraan Penataan Ruang/Kegiatan Penetapan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) dan Rencana Rinci Tata Ruang (RRTR) Kab/Kota	166.972.305	Dinas PUPR
					8 Meningkatkan Pembangunan Bangunan Gedung sesuai dengan IMB	14 Program Penataan Bangunan Gedung/Kegiatan Penyelenggaraan Bangunan Gedung di Wilayah Daerah Kabupaten/Kota, Pemberian Izin	33.276.198.257	Dinas PUPR

No	Misi / Prioritas / Sasaran	Indikator Sasaran	Target 2021	Strategi	Arah Kebijakan	Program / Kegiatan	Pagu Indikatif	PJ
1	2	3	4	5	6	7	8	9
						Mendirikan Bangunan (IMB) dan Sertifikat Laik Fungsi Bangunan Gedung		
					9 Pendataan dan Konsolidasi Tanah Eks KTP	15 Program pengelolaan izin lokasi/Kegiatan Pemberian Izin Lokasi Dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	30.000.000	Dinas PUPR
						16 Program penyelesaian sengketa tanah garapan/Kegiatan Penyelesaian Sengketa Tanah Garapan dalam Daerah Kabupaten/Kota	101.000.000	Dinas PUPR
						17 Program penatagunaan tanah/ Penggunaan Tanah yang Hamparannya dalam satu Daerah Kabupaten/Kota	50.000.000	Dinas PUPR
		5 Persentase daerah irigasi berkinerja baik	84,21%		10 Meningkatkan persentase irigasi dalam kondisi baik	18 Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA)/Kegiatan Pengembangan dan Pengelolaan Sistem Irigasi Primer dan Sekunder pada Daerah Irigasi yang Luasnya dibawah 1000 Ha dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	8.448.383.272	Dinas PUPR
					11 Meningkatkan Penataan sungai	19 Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA)/Kegiatan Pengembangan dan Pengelolaan Sistem Irigasi Primer dan Sekunder pada Daerah Irigasi yang Luasnya dibawah 1000 Ha dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	8.448.383.272	Dinas PUPR

No	Misi / Prioritas / Sasaran	Indikator Sasaran	Target 2021	Strategi	Arah Kebijakan	Program / Kegiatan	Pagu Indikatif	PJ
1	2	3	4	5	6	7	8	9
					12 Meningkatkan kualitas pengelolaan jaringan irigasi dan bangunan pengairan lainnya	20 Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA)/Kegiatan Pengembangan dan Pengelolaan Sistem Irigasi Primer dan Sekunder pada Daerah Irigasi yang Luasnya dibawah 1000 Ha dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	8.448.383.272	Dinas PUPR
					13 Perencanaan pengembangan kawasan Bukalipatar (Bukittinggi, Agam, Payakumbuh, 50 Kota, Padang Panjang, Tanah Datar)			
		6 Persentase ketersediaan fasilitas umum perkotaan	94,44%		14 Meningkatkan ketersediaan fasilitas umum perkotaan	21 Program Penataan Bangunan Gedung/ Kegiatan Penyelenggaraan Bangunan Gedung di Wilayah Daerah Kabupaten/Kota, Pemberian Izin Mendirikan Bangunan (IMB) dan Sertifikat Laik Fungsi Bangunan Gedung (Tahun Jamak)	33.276.198.257	Dinas PUPR
						22 Program pengembangan permukiman/ kegiatan Penyelenggaraan Infrastruktur pada Permukiman di Daerah Kabupaten/Kota	6.964.504.825	Dinas PUPR
					15 Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana Perhubungan	23 Program penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan jalan (Ilaj)/Kegiatan Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota	5.806.950	Dinas Perhubungan

No	Misi / Prioritas / Sasaran	Indikator Sasaran	Target 2021	Strategi	Arah Kebijakan	Program / Kegiatan	Pagu Indikatif	PJ
1	2	3	4	5	6	7	8	9
						24 Program penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan jalan (Ilaj)/Kegiatan Pengelolaan Terminal Penumpang Tipe C	1.460.224.324	Dinas Perhubungan
						25 Program penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan jalan (Ilaj)/Kegiatan Penerbitan Izin Penyelenggaraan dan Pembangunan Fasilitas Parkir	320.957.000	Dinas Perhubungan
						26 Program penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan jalan (Ilaj)/Kegiatan Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	45.952.094	Dinas Perhubungan
	2 Meningkatnya kualitas lingkungan hidup	7 Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	57,75	2 Mendorong peningkatan kualitas udara, air dan tanah melalui penerapan berbagai instrumen pengendalian	16 Mendorong peningkatan kualitas Lingkungan Hidup melalui penerapan berbagai instrumen pengendalian	27 Program pengendalian pencemaran dan /atau perusakan lingkungan hidup/ Kegiatan Pencegahan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota	10.079.363	Dinas Lingkungan Hidup
						28 Program pengendalian pencemaran dan /atau perusakan lingkungan hidup/ Kegiatan Penanggulangan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota	76.639.805	Dinas Lingkungan Hidup
						29 Program pengendalian pencemaran dan /atau perusakan lingkungan hidup/ Kegiatan Pemulihan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota	407.377.787	Dinas Lingkungan Hidup
					17 Meningkatkan Usaha yang memenuhi baku	30 Program Perencanaan Lingkungan Hidup/Kegiatan Rencana Perlindungan dan Pengelolaan	1.000.000	Dinas Lingkungan Hidup

No	Misi / Prioritas / Sasaran	Indikator Sasaran	Target 2021	Strategi	Arah Kebijakan	Program / Kegiatan	Pagu Indikatif	PJ
1	2	3	4	5	6	7	8	9
					mutu lingkungan hidup	Lingkungan Hidup (RPPLH) Kabupaten/Kota		
						31 Program Pembinaan dan Pengawasan terhadap izin lingkungan dan izin perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup (PPLH)/Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Usaha dan/atau Kegiatan yang Izin Lingkungan dan Izin PPLH diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	35.300.925	Dinas Lingkungan Hidup
						32 Program Peningkatan Pendidikan, pelatihan dan penyuluhan lingkungan hidup untuk masyarakat/Kegiatan Penyelenggaraan Pendidikan, Pelatihan, dan Penyuluhan Lingkungan Hidup untuk Lembaga Kemasyarakatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	2.000.000	Dinas Lingkungan Hidup
						33 Program Penghargaan Lingkungan Hidup untuk Masyarakat/Kegiatan Pemberian Penghargaan Lingkungan Hidup Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	74.499.575	Dinas Lingkungan Hidup
					18 Meningkatkan Ruang Terbuka Hijau	34 Program Pengelolaan Keaneka ragaman Hayati (Kehati)/Kegiatan Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Kabupaten/Kota	2.289.856.000	Dinas Lingkungan Hidup
	3 Mewujudkan Perumahan dan pemukiman yang layak	8 Persentase luas kawasan kumuh	1,32%	3 Penataan kawasan kumuh perkotaan	19 Penataan Kawasan Kumuh Perkotaan Melalui Penyediaan Hunian dan Ruang Publik Layak dan	35 Program Kawasan Permukiman serta Permukiman Kumuh/Kegiatan Penerbitan Izin Pembangunan dan Pengembangan Kawasan Permukiman	48.114.825	Dinas PKP

No	Misi / Prioritas / Sasaran	Indikator Sasaran	Target 2021	Strategi	Arah Kebijakan	Program / Kegiatan	Pagu Indikatif	PJ
1	2	3	4	5	6	7	8	9
					Terjangkau bagi Seluruh Lapisan Masyarakat			
						36 Program Kawasan Permukiman serta Permukiman Kumuh/Kegiatan Penataan Kawasan Permukiman Kumuh dengan Luas di Bawah 10 (Sepuluh) Ha	987.288.646	Dinas PKP
					20 Peningkatan Persentase Rumah bersanitasi layak	37 Program pengembangan perumahan/Kegiatan Penerbitan Izin Pembangunan dan Pengembangan Perumahan	10.240.500	Dinas PKP
						38 Program peningkatan prasarana, sarana dan utilitas umum (PSU)/Kegiatan Urusan Penyelenggaraan PSU Perumahan	145.986.480	Dinas PKP
						39 Program Pengelolaan Persampahan/Kegiatan Pengelolaan Sampah	6.565.527.430	Dinas Lingkungan Hidup
						40 Program Pengelolaan Persampahan/Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Pengelolaan Sampah yang Diselenggarakan oleh Pihak Swasta	1.000.000	Dinas Lingkungan Hidup
						41 Program Penanggulangan Kebakaran/Kegiatan Pencegahan, Pengendalian, Pemadaman, Penyelamatan, dan Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota	1.532.453.452	Pol PP Damkar
4	Misi 4 : Menghadirkan Tata Kelola Pemerintah Yang Baik Dan Bersih							
	Prioritas 4 : Peningkatan tata pemerintahan yang baik dan bersih (<i>good and clean governance</i>);							

No	Misi / Prioritas / Sasaran	Indikator Sasaran	Target 2021	Strategi	Arah Kebijakan	Program / Kegiatan	Pagu Indikatif	PJ
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	1 Meningkatnya kualitas dan akuntabilitas layanan pemerintahan	1 Nilai Evaluasi AKIP Kota	A	1 Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pemerintahan daerah	1 Pemantapan implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);	1 Program penunjang urusan pemerintahan daerah/Kegiatan Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah/Kegiatan Administrasi Keuangan/Kegiatan Administrasi Umum/Kegiatan Peningkatan Disiplin dan Kapasitas Sumber Daya Aparatur/Kegiatan	337.657.850.454	Seluruh perangkat daerah
						2 Program penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan public/Kegiatan Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan	169.829.840	Seluruh kecamatan
						3 Program penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan public/Kegiatan Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang tidak Dilaksanakan oleh Unit Kerja Perangkat Daerah yang Ada di Kecamatan	158.156.750	Seluruh kecamatan
						4 Program pemberdayaan masyarakat desa dan kelurahan/Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan	23.086.491.826	Seluruh kecamatan
						5 Program koordinasi ketentraman dan ketertiban umum/Kegiatan Koordinasi Penerapan dan Penegakan Perda dan Perkada	86.985.139	Seluruh kecamatan
						6 Program penyelenggaraan urusan pemerintahan umum/Kegiatan Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum sesuai Penugasan Kepala Daerah	472.451.697	Seluruh kecamatan

No	Misi / Prioritas / Sasaran	Indikator Sasaran	Target 2021	Strategi	Arah Kebijakan	Program / Kegiatan	Pagu Indikatif	PJ
1	2	3	4	5	6	7	8	9
						7 Program perencanaan, pengendalian dan evaluasi pembangunan daerah/Kegiatan Koordinasi Perencanaan Pembangunan Daerah	542.500.160	Bappeda
						8 Program perencanaan, pengendalian dan evaluasi pembangunan daerah/Kegiatan Perencanaan Pendanaan Pembangunan Daerah	294.736.250	Bappeda
						9 Program perencanaan, pengendalian dan evaluasi pembangunan daerah/Kegiatan Pengendalian, Evaluasi dan Pelaporan Pembangunan Daerah	15.448.260	Bappeda
						10 Program perencanaan pemerintahan dan pembangunan manusia/Kegiatan Fasilitasi dan Monev Penyusunan Dokumen Perencanaan Bidang Pemerintahan	11.809.400	Bappeda
						11 Program perencanaan pemerintahan dan pembangunan manusia/Kegiatan Fasilitasi dan Monev Penyusunan Dokumen Perencanaan Bidang Pembangunan Manusia	8.580.000	Bappeda
						12 Program perencanaan pemerintahan dan pembangunan manusia/Kegiatan Fasilitasi dan Monev Penyusunan Dokumen Perencanaan Bidang Kesejahteraan Masyarakat	11.599.830	Bappeda

No	Misi / Prioritas / Sasaran	Indikator Sasaran	Target 2021	Strategi	Arah Kebijakan	Program / Kegiatan	Pagu Indikatif	PJ
1	2	3	4	5	6	7	8	9
						13 Program perencanaan perekonomian dan sumber daya alam/Kegiatan Fasilitasi dan Monev Penyusunan Dokumen Perencanaan Bidang Ekonomi Kreatif	5.428.860	Bappeda
						14 Program perencanaan perekonomian dan sumber daya alam/Kegiatan Fasilitasi dan Monev Penyusunan Dokumen Perencanaan Bidang Sumber Daya Alam	6.484.180	Bappeda
						15 Program perencanaan infrastruktur dan kewilayahan/Kegiatan Fasilitasi dan Monev Penyusunan Dokumen Perencanaan Bidang Sumber Daya Air dan Lingkungan Hidup	16.438.800	Bappeda
						16 Program perencanaan infrastruktur dan kewilayahan/Kegiatan Fasilitasi dan Monev Penyusunan Dokumen Perencanaan Bidang Kebinamargaan dan Perhubungan	8.560.150	Bappeda
						17 Program perencanaan infrastruktur dan kewilayahan/Kegiatan Fasilitasi dan Monev Penyusunan Dokumen Perencanaan Bidang Keciaptakarya dan Kewilayahan	6.202.475	Bappeda
						18 Program Layanan Dan Administrasi Keuangan/Kegiatan Layanan Administrasi DPRD	418.430.000	Sekwan
						19 Program Layanan Dan Administrasi Keuangan/Kegiatan Layanan Keuangan dan Kesejahteraan DPRD	11.778.749.651	Sekwan

No	Misi / Prioritas / Sasaran	Indikator Sasaran	Target 2021	Strategi	Arah Kebijakan	Program / Kegiatan	Pagu Indikatif	PJ
1	2	3	4	5	6	7	8	9
						20 Program Dukungan Pelaksanaan Tugas Dan Fungsi DPRD/Kegiatan Pembentukan Perda dan Peraturan DPRD	255.234.609	Sekwan
						21 Program Dukungan Pelaksanaan Tugas Dan Fungsi DPRD/Kegiatan Pembahasan Kebijakan Anggaran	247.527.500	Sekwan
						22 Program Dukungan Pelaksanaan Tugas Dan Fungsi DPRD/Kegiatan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan	210.584.000	Sekwan
						23 Program Dukungan Pelaksanaan Tugas Dan Fungsi DPRD/Kegiatan Peningkatan Kapasitas DPRD	2.409.018.309	Sekwan
						24 Program Dukungan Pelaksanaan Tugas Dan Fungsi DPRD/Kegiatan Penyerapan dan Penghimpunan Aspirasi Masyarakat	3.949.634.100	Sekwan
						25 Program Dukungan Pelaksanaan Tugas Dan Fungsi DPRD/Kegiatan Fasilitasi Tugas Pimpinan DPRD	3.202.096.000	Sekwan
						26 Program Administrasi Umum/Kegiatan Pelaksanaan Administrasi Umum	1.492.179.815	Setdako
						27 Program Administrasi Umum/Kegiatan Protokol dan Komunikasi Pimpinan	2.021.389.100	Setdako
						28 Program Administrasi Umum/Kegiatan Penataan Organisasi	420.869.000	Setdako

No	Misi / Prioritas / Sasaran	Indikator Sasaran	Target 2021	Strategi	Arah Kebijakan	Program / Kegiatan	Pagu Indikatif	PJ
1	2	3	4	5	6	7	8	9
						29 Program Pemerintahan Dan Kesejahteraan Rakyat/Kegiatan Koordinasi Penyusunan Kebijakan Daerah	470.000.000	Setdako
						30 Program Pemerintahan Dan Kesejahteraan Rakyat/Kegiatan Administrasi Tata Pemerintahan	947.858.982	Setdako
						31 Program penanggulangan bencana/Kegiatan Pelayanan Informasi Rawan Bencana Kabupaten/Kota	101.000.000	BPBD
						32 Program penanggulangan bencana/Kegiatan Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana	580.000.000	BPBD
						33 Program penanggulangan bencana/Kegiatan Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana	315.000.000	BPBD
						34 Program penanggulangan bencana/Kegiatan Penataan Sistem Dasar Penanggulangan Bencana	3.000.000	BPBD
						35 Program Penguatan Ideologi Pancasila Dan Karakter Kebangsaan/Kegiatan Perumusan Kebijakan Teknis dan pemantapan pelaksanaan Bidang ideologi Pancasila dan Karakter Kebangsaan	39.230.400	Kesbangpol

No	Misi / Prioritas / Sasaran	Indikator Sasaran	Target 2021	Strategi	Arah Kebijakan	Program / Kegiatan	Pagu Indikatif	PJ
1	2	3	4	5	6	7	8	9
						36 Program Peningkatan Peran Partai Politik Dan Lembaga Pendidikan Melalui Pendidikan Politik Dan Pengembangan Etika Serta Budaya Politik/Kegiatan Perumusan Kebijakan Teknis Dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Pendidikan Politik, Etika Budaya Politik, Peningkatan Demokrasi, Fasilitasi Kelembagaan Pemerintahan, Perwakilan dan Partai Politik, Pemilihan Umum/Pemilihan Umum Kepala Daerah, serta Pemantauan Situasi Politik	745.957.676	Kesbangpol
						37 Program Pembinaan Dan Pengembangan Ketahanan Ekonomi, Sosial, Dan Budaya/ Perumusan Kebijakan Teknis Dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Ketahanan Ekonomi, Sosial Dan Budaya	102.702.918	Kesbangpol
						38 Program Peningkatan Kewaspadaan Nasional Dan Peningkatan Kualitas Dan Fasilitasi Penanganan Konflik Sosial/ Perumusan Kebijakan Teknis dan Pelaksanaan Pemantapan Kewaspadaan Nasional dan Penanganan Konflik Sosial	661.891.499	Kesbangpol
						39 Program Pengelolaan Arsip/Kegiatan Pengelolaan Arsip Dinamis Daerah Kabupaten/Kota	17.505.000	Dinas Pustaka Arsip
						40 Program Pengelolaan Arsip/Kegiatan Pengelolaan Simpul Jaringan Informasi Kearsipan	33.000.000	Dinas Pustaka Arsip

No	Misi / Prioritas / Sasaran	Indikator Sasaran	Target 2021	Strategi	Arah Kebijakan	Program / Kegiatan	Pagu Indikatif	PJ
1	2	3	4	5	6	7	8	9
						Nasional Tingkat Kabupaten/Kota		
						41 Program Perlindungan Dan Penyelamatan Arsip/Kegiatan Pemusnahan Arsip Dilingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota yang Memiliki Retensi di Bawah 10 (Sepuluh) Tahun	5.030.150	Dinas Pustaka Arsip
						42 Program Perlindungan Dan Penyelamatan Arsip/Kegiatan Penyelamatan Arsip Perangkat Daerah Kabupaten/Kota yang Digabung dan/atau Dibubarkan, dan Pemekaran Daerah Kecamatan dan Desa/Kelurahan	46.095.477	Dinas Pustaka Arsip
						43 Program Perlindungan Dan Penyelamatan Arsip/Kegiatan Autentikasi Arsip Statis dan Arsip Hasil Alih Media Kabupaten/Kota	65.423.504	Dinas Pustaka Arsip
						44 Program Perlindungan Dan Penyelamatan Arsip/Kegiatan Pencarian Arsip Statis Kabupaten/Kota yang Dinyatakan Hilang	40.000.000	Dinas Pustaka Arsip
		2 Opini BPK	WTP	2 Meningkatkan transparansi dalam pengelolaan keuangan dan aset daerah	2 Pemantapan pengelolaan keuangan daerah, termasuk pendapatan, pengelolaan barang milik daerah dan akutansi pemerintahan berbasis akrual	45 Program Pengelolaan Keuangan Daerah/Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Rencana Anggaran Daerah	1.250.661.977	BKD

No	Misi / Prioritas / Sasaran	Indikator Sasaran	Target 2021	Strategi	Arah Kebijakan	Program / Kegiatan	Pagu Indikatif	PJ
1	2	3	4	5	6	7	8	9
						46 Program Pengelolaan Keuangan Daerah/Kegiatan Koordinasi dan Pengelolaan Perbendaharaan Daerah	1.450.000.000	BKD
						47 Program Pengelolaan Keuangan Daerah/Kegiatan Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Daerah	1.248.119.230	BKD
						48 Program pengelolaan barang milik daerah/Kegiatan Pengelolaan Barang Milik Daerah	641.264.000	BKD
						49 Program pengelolaan pendapatan daerah/Kegiatan Perencanaan, Pengembangan, Pengendalian dan Evaluasi Pendapatan Daerah	801.752.656	BKD
		3 Persentase Perangkat Daerah terintegrasi Teknologi Informasi	100 %	3 Mengembangkan pemanfaatan sistem informasi dalam penyelenggaraan pemerintahan(e-Government)	3 Pengembangan dan optimalisasi teknologi informasi yang terintegrasi dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik.	50 Program aplikasi informatika/Kegiatan Pengelolaan Nama Domain yang Telah Ditetapkan Oleh Pemerintah Pusat dan Sub Domain Di Lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	552.264.552	Dinas Kominfo
						51 Program aplikasi informatika/Kegiatan Pengelolaan e-government Di Lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	636.008.000	Dinas Kominfo
		4 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	81,35	4 Meningkatkan kualitas aparatur dalam pelaksanaan	4 Peningkatan kualitas aparatur pelayanan, peningkatan kompetensi dan	52 Program kepegawaian daerah/Kegiatan Pengelolaan Data dan Informasi ASN	5.000.000	BKPSDM

No	Misi / Prioritas / Sasaran	Indikator Sasaran	Target 2021	Strategi	Arah Kebijakan	Program / Kegiatan	Pagu Indikatif	PJ
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				pelayanan publik	perubahan mentalitas/budaya melayani;			
						53 Program kepegawaian daerah/Kegiatan Administrasi Kepegawaian	11.867.830	BKPSDM
						54 Program kepegawaian daerah/Kegiatan Peningkatan Kapasitas ASN	527.790.615	BKPSDM
						55 Program kepegawaian daerah/Kegiatan Pengembangan Karir ASN	31.000.000	BKPSDM
						56 Program kepegawaian daerah/Kegiatan Pembinaan ASN	6.367.350	BKPSDM
						57 Program pengembangan sumber daya manusia/Kegiatan pengembangan Kompetensi Teknis	1.000.000	BKPSDM
						58 Program Pengembangan Sumber Daya Manusia/Kegiatan Sertifikasi, Kelembagaan, Pengembangan Kompetensi Manajerial dan Fungsional	3.000.000	BKPSDM
					5 Penyediaan sarana keterpaduan pelayanan publik	59 Program Pendaftaran Penduduk/ Kegiatan Pelayanan Pendaftaran Penduduk.	227.622.779	Disdukcapil
						60 Program Pencatatan Sipil / Kegiatan Pelayanan Pencatatan Sipil	329.418.406	Disdukcapil
						61 Program Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan/Kegiatan Pengumpulan Data Kependudukan dan Pemanfaatan dan Penyajian	45.873.050	Disdukcapil

No	Misi / Prioritas / Sasaran	Indikator Sasaran	Target 2021	Strategi	Arah Kebijakan	Program / Kegiatan	Pagu Indikatif	PJ
1	2	3	4	5	6	7	8	9
						Database Kependudukan		
						62 Program Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan/Kegiatan Penyelenggaraan urusan Administrasi Kependudukan	38.563.513	Disdukcapil
				5 Meningkatkan Penguatan Sistem Inovasi Daerah (SIDa) dalam layanan publik	6 Peningkatan Penerapan Sistem Inovasi Daerah.	63 Program Penelitian Dan Pengembangan Daerah/Kegiatan Penelitian dan pengembangan Bidang Penyelenggaraan pemerintahan dan pengkajian peraturan	1.000.000	Bappeda
						64 Program Penelitian Dan Pengembangan Daerah/Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Bidang Sosial dan Kependudukan	85.388.780	Bappeda
						65 Program Penelitian Dan Pengembangan Daerah/Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Bidang Ekonomi dan Pembangunan	277.000.000	Bappeda
						66 Program Penelitian Dan Pengembangan Daerah/Kegiatan Pengembangan Inovasi dan Teknologi	218.140.080	Bappeda
				6 Meningkatkan fasilitasi dalam menunjang keamanan, ketertiban dan ketenteraman masyarakat	7 Peningkatan fasilitasi penegakan Perda untuk menciptakan keamanan, ketertiban dan ketenteraman masyarakat	67 Program Peningkatan Ketenteraman Dan Ketertiban Umum/Kegiatan Penanganan Gangguan Ketenteraman dan Ketertiban Umum dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	4.057.732.912	Satpol PP & Damkar
						68 Program Peningkatan Ketenteraman Dan Ketertiban Umum/Kegiatan Penegakan Perda	26.000.000	Satpol PP & Damkar

No	Misi / Prioritas / Sasaran	Indikator Sasaran	Target 2021	Strategi	Arah Kebijakan	Program / Kegiatan	Pagu Indikatif	PJ
1	2	3	4	5	6	7	8	9
						Kabupaten/Kota dan Peraturan Bupati/Walikota		
		5 Indeks Reformasi Birokrasi	65,00	7 Meningkatkan pengawasan internal dan eksternal serta pengawasan masyarakat dan ketegasan tindak lanjut hasil pengawasan	8 Peningkatan Pembinaan dan Pengawasan Aparatur;	69 Program Penyelenggaraan Pengawasan /Kegiatan Penyelenggaraan Pengawasan Internal	1.043.585.000	Inspektorat
						70 Program Penyelenggaraan Pengawasan /Kegiatan Penyelenggaraan Pengawasan Dengan Tujuan Tertentu	198.415.375	Inspektorat
					9 Peningkatan kapasitas pengawasan melalui peningkatan independensi Aparatur Pengawasan Internal Pemerintah (APIP);	71 Program perumusan kebijakan, pendampingan dan asistensi /Kegiatan Asistensi dan Pendampingan	870.880.350	Inspektorat
				8 Melakukan penguatan kelembagaan dan kompetensi aparatur pengadaan barang dan jasa	10 Peningkatan kualitas implementasi sistem e-procurement;	72 Program Perekonomian Dan Pembangunan/Kegiatan Administrasi Pembangunan	35.000.000	Setdako

No	Misi / Prioritas / Sasaran	Indikator Sasaran	Target 2021	Strategi	Arah Kebijakan	Program / Kegiatan	Pagu Indikatif	PJ
1	2	3	4	5	6	7	8	9
						73 Program Perekonomian Dan Pembangunan/Kegiatan Pengadaan Barang dan Jasa	650.000.000	Setdako
				9 Meningkatkan keterbukaan dan akses masyarakat terhadap informasi publik	11 Peningkatan transparansi melalui pengelolaan dan pelayanan informasi publik;	74 Program informasi dan komunikasi publik/kegiatan Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	1.186.300.000	Dinas Kominfo
5	Misi 5 : Mewujudkan Masyarakat Yg Berakhlak Mulia & Berbudaya Berdasarkan Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah							
	Prioritas 5 : Peningkatan Pengamalan Ajaran Agama dan Budaya							
	1 Meningkatnya pengamalan ajaran agama	1 Persentase sekolah dengan karakter baik berkategori baik	43,62%	1 Meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran Islam dalam kehidupan masyarakat	1 Peningkatan kualitas dan kuantitas kegiatan keagamaan;	1 Program Pengelolaan Pendidikan/Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	3.138.180.000	Dinas Pendidikan
						2 Program Pengelolaan Pendidikan/Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	1.659.800.000	Dinas Pendidikan
		2 Persentase peningkatan zakat/wakaf yang dikumpulkan melalui lembaga/ Badan Zakat/ Wakaf	4,6 %		2 Peningkatan peran dan fungsi sarana ibadah;	3 Program Pemerintahan Dan Kesejahteraan Rakyat/Kegiatan Evaluasi Pelaksanaan Kebijakan Kesejahteraan Rakyat	1.145.015.250	Setdako

No	Misi / Prioritas / Sasaran	Indikator Sasaran	Target 2021	Strategi	Arah Kebijakan	Program / Kegiatan	Pagu Indikatif	PJ
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	2 Menguatnya lembaga agama dan adat dalam tata kehidupan masyarakat.	3 Persentase lembaga keagamaan (MUI) yang aktif	80,00%	2 Meningkatkan fungsi dan peran lembaga kemasyarakatan	3 Peningkatan peran dan fungsi lembaga keagamaan;	4 Program Pemerintahan Dan Kesejahteraan Rakyat/Kegiatan Evaluasi Pelaksanaan Kebijakan Kesejahteraan Rakyat	1.145.015.250	Setdako
		4 Persentase lembaga adat (Kerapatan Adat Nagari/KAN) yang aktif	100%		4 Penguatan tugas pokok dan fungsi Lembaga Adat	5 Program pengembangan kebudayaan/Kegiatan pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	330.000.000	Dinas Parpora
						6 Program pengembangan kebudayaan/Kegiatan Pelestarian Kesenian tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	275.000.000	Dinas Parpora
						7 Program pengembangan kebudayaan/Kegiatan Pembinaan Lembaga Adat yang Penganutnya dalam Daerah Kabupaten/Kota	225.000.000	Dinas Parpora
					5 Mendorong revitalisasi Rumah Gadang dan Balai Adat	8 Program Pelestarian Dan Pengelolaan Cagar Budaya/Kegiatan Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	95.500.000	Dinas Parpora

Sumber : Data diolah, 2020

PRIORITAS KHUSUS DAERAH DI TAHUN 2021

Didalam prioritas di atas terdapat beberapa pekerjaan besar yang direncanakan akan dilakukan pada tahun 2021, diantaranya yaitu:

1. Pembangunan mesjid Agung Kota payakumbuh.
Kegiatan ini merupakan salah satu janji Kepala Daerah yang telah dituangkan dalam RPJMD yang belum terlaksana. Kegiatan ini direncanakan dilaksanakan dengan metode tahun jamak, yaitu tahun 2021 dan 2022.
2. Peningkatan layanan sektor pariwisata melalui kerjasama pembangunan Hotel
3. Lanjutan pembangunan stadion
4. Lanjutan normalisasi Batang Agam

4.3. Sinkronisasi Prioritas Program Nasional, Prioritas Provinsi Sumatera Barat dengan Prioritas Pembangunan Daerah Kota Payakumbuh Tahun 2021

Penyelarasan Prioritas Program Nasional, Prioritas Provinsi Sumatera Barat ke dalam Prioritas Pembangunan Daerah Kota Payakumbuh Tahun 2021 dapat dijabarkan pada tabel IV.10 dan tabel IV.11 berikut.

Tabel IV.10
Sinkronisasi Prioritas RKP Nasional, RKP Provinsi Sumatera Barat dan RKP Kota Payakumbuh Tahun 2021

RKP NASIONAL TAHUN 2021	RKP KOTA PAYAKUMBUH TAHUN 2021	RKP PROVINSI SUMATERA BARAT TAHUN 2021
3. SDM berkualitas dan berdaya saing	1. Peningkatan kualitas pelayanan bidang pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya	3. Peningkatan Pemerataan dan Kualitas Pendidikan
		4. Peningkatan derajat kesehatan masyarakat.
		8. Penurunan Tingkat Kemiskinan dan Pengangguran serta Penanganan Daerah Tertinggal
1. Ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan berkualitas dan berkeadilan	2. Peningkatan Perekonomian Yang Tangguh, Unggul, Berdaya Saing dan Berkeadilan dengan Berbasis Ekonomi Kerakyatan	5. Peningkatan Produksi Untuk Mendukung Kedaulatan Pangan Nasional dan Pengembangan Agribisnis.
		6. Pengembangan Pariwisata, Industri, Perdagangan, Koperasi, UMKM, dan Peningkatan Investasi
		7. Peningkatan Pemanfaatan Potensi Kemaritiman dan Kelautan
5. Infrastruktur untuk ekonomi dan pelayanan dasar	3. Peningkatan Penataan Kota, Ketersediaan Infrastruktur dan Fasilitas Umum yang Nyaman dan Berkelanjutan	9. Pengembangan Sumber Energi Baru dan Terbarukan serta Pembangunan Infrastruktur



RKP NASIONAL TAHUN 2021	RKPD KOTA PAYAKUMBUH TAHUN 2021	RKPD PROVINSI SUMATERA BARAT TAHUN 2021
2. Pengembangan wilayah untuk mengurangi kesenjangan		10. Pelestarian Lingkungan Hidup dan Penanggulangan Bencana Alam
6. Lingkungan hidup, ketahanan bencana dan perubahan iklim		
7. Stabilitas polhukhankam dan transformasi pelayanan publik	4. Peningkatan tata pemerintahan yang baik dan bersih (<i>good and clean governance</i>)	2. Pelaksanaan reformasi birokrasi dalam pemerintahan
4. Revolusi mental dan pembangunan kebudayaan;	5. Peningkatan Pengamalan Ajaran Agama dan Budaya	1. Pembangunan mental dan pengamalan agama dan Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi kitabullah (ABS-SBK) dalam kehidupan masyarakat

Sumber : Diolah, 2020

Tabel IV.11
Sinkronisasi Program Prioritas Nasional, Provinsi Sumatera Barat dengan Kota Payakumbuh Tahun 2021

PROGRAM PRIORITAS NASIONAL	PROGRAM PRIORITAS PROVINSI SUMATERA BARAT	PRIORITAS KOTA PAYAKUMBUH	
		PROGRAM PRIORITAS	PAGU INDIKATIF
1. Peningkatan ketersediaan, akses dan kualitas konsumsi pangan, dengan kegiatan prioritas : 1) Peningkatan kualitas konsumsi, keamanan, fortifikasi dan biofortifikasi pangan; 2) Peningkatan ketersediaan pangan hasil pertanian, perikanan, dan pangan hasil laut secara berkelanjutan; 3) Peningkatan produktivitas, kesejahteraan Sumber daya Manusia (SDM) pertanian, perikanan dan kepastian pasar; 4) Peningkatan keberlanjutan produktivitas sumber daya pertanian, dan digitalisasi pertanian; 5) Peningkatan tata kelola sistem pangan nasional	9. Peningkatan Produksi Untuk Mendukung Kedaulatan Pangan Nasional dan Pengembangan Agribisnis. ✓ Program Diversifikasi Pangan ✓ Program Peningkatan Ketahanan Pangan ✓ Program Pengembangan Kawasan Sentra Produksi dan Agribisnis ✓ Program Peningkatan Produksi dan Produktivitas ✓ Program Pembedayaan Penyuluhan ✓ Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil ✓ Program Pengamanan Sumber Daya Hewani	2. Peningkatan Perekonomian Yang Tangguh, Unggul, Berdaya Saing dan Berkeadilan dengan Berbasis Ekonomi Kerakyatan	
		Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian	1.044.925.000
		Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian	1.788.000.000
		Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	529.730.000
		Program Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian	60.000.000
		Program Perizinan Usaha Pertanian	20.000.000
		Program Penyuluhan Pertanian	377.000.000
		Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian	465.312.479
		Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	55.000.000
		Program Pengolahan Dan Pemasaran Hasil Perikanan	20.000.000
		Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	350.000.000
Program Penanganan			

PROGRAM PRIORITAS NASIONAL	PROGRAM PRIORITAS PROVINSI SUMATERA BARAT	PRIORITAS KOTA PAYAKUMBUH	
		PROGRAM PRIORITAS	PAGU INDIKATIF
		Kerawanan Pangan	18.616.310
		Program Pengawasan Keamanan Pangan	68.625.850
		Program Perizinan Usaha Pertanian	20.000.000
		Program Penyuluhan Pertanian	377.000.000
		Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian	465.312.479
		Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	55.000.000
		Program Pengolahan Dan Pemasaran Hasil Perikanan	20.000.000
		Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	350.000.000
		Program Penanganan Kerawanan Pangan	18.616.310
		Program Pengawasan Keamanan Pangan	68.625.850
3. Penguatan kewirausahaan, usaha mikro, kecil menengah (UMKM), dan koperasi, dengan kegiatan prioritas : 1) Peningkatan kemitraan usaha antara usaha mikro kecil dan usaha menengah besar; 2) Peningkatan kapasitas usaha dan akses pembiayaan bagi wirausaha; 3) Peningkatan kapasitas, jangkauan, dan inovasi koperasi; 4) Peningkatan penciptaan start-up dan peluang usaha; 5) Peningkatan nilai tambah usaha sosial	8. Pengembangan Pariwisata, Industri, Perdagangan, Koperasi, UMKM, dan Peningkatan Investasi ✓ Program Peningkatan dan Pengembangan Daya Saing UMKM ✓ Program Pengembangan Wilayah Industri ✓ Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah ✓ Program Pengembangan Kelembagaan, SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif ✓ Program Pengembangan Destinasi dan Daya Tarik Pariwisata ✓ Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata ✓ Program Pengembangan Ekonomi Kreatif ✓ Program Pengembangan Wilayah Industri ✓ Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah	2. Peningkatan Perekonomian Yang Tangguh, Unggul, Berdaya Saing dan Berkeadilan dengan Berbasis Ekonomi Kerakyatan Program Pengawasan Dan Pemeriksaan Koperasi Program Penilaian Kesehatan KSP/USP Koperasi Program Pendidikan Dan Latihan Perkoperasian Program Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil, Dan Usaha Mikro (UMKM) Program Pengembangan UMKM Program Perekonomian Dan Pembangunan Program Pengelolaan Keuangan Daerah	20.000.000 15.000.000 53.624.346 16.481.500 42.848.000 180.000.000 1.200.000.000
4. Peningkatan nilai tambah dan investasi di sektor riil dan industrialisasi 1) Peningkatan industri pengolahan berbasis pertanian, kemaritiman, dan nonagro yang terintegrasi hulu – hilir; 2) Peningkatan industrialisasi berbasis hilirisasi sumber	8. Pengembangan Pariwisata, Industri, Perdagangan, Koperasi, UMKM, dan Peningkatan Investasi ✓ Program Peningkatan dan Pengembangan Daya Saing UMKM ✓ Program Pengembangan Wilayah Industri	2. Peningkatan Perekonomian Yang Tangguh, Unggul, Berdaya Saing dan Berkeadilan dengan Berbasis Ekonomi Kerakyatan Program Pengembangan Iklim Penanaman Modal Program Promosi Penanaman Modal Program Pelayanan Penanaman Modal	70.000.000 40.000.000 825.103.552



PROGRAM PRIORITAS NASIONAL	PROGRAM PRIORITAS PROVINSI SUMATERA BARAT	PRIORITAS KOTA PAYAKUMBUH	
		PROGRAM PRIORITAS	PAGU INDIKATIF
daya alam, termasuk melalui pengembangan smelter dan kawasan industri terutama di luar jawa; 3) Peningkatan daya saing destinasi dan industri pengolahan pariwisata, termasuk wisata alam, yang didukung penguatan rantai pasok; 4) Peningkatan nilai tambah dan daya saing produk dan usaha kreatif dan digital; 5) Perbaikan iklim usaha dan peningkatan investasi, termasuk reformasi ketenagakerjaan; 6) Pengembangan industri halal	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah ✓ Program Pengembangan Kelembagaan, SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif ✓ Program Pengembangan Destinasi dan Daya Tarik Pariwisata ✓ Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata ✓ Program Pengembangan Ekonomi Kreatif ✓ Program Pengembangan Wilayah Industri ✓ Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah 	Program Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal	825.103.552
		Program Pengelolaan Data Dan Sistem Informasi Penanaman Modal	25.000.000
		Program Perencanaan Dan Pembangunan Industri	260.362.278
		Program Pengendalian Izin Usaha Industri Kabupaten/Kota	38.000.150
		Program Perencanaan Dan Pembangunan Industri	554.000.000
5. Peningkatan Ekspor bernilai tambah tinggi dan penguatan tingkat komponen dalam negeri (TKDN) 1) Peningkatan diversifikasi, nilai tambah dan daya saing produk ekspor dan jasa 2) Peningkatan akses dan pendalaman pasar ekspor; 3) Pengelolaan impor; 4) Peningkatan kandungan dan penggunaan produk dalam negeri termasuk melalui pengadaan pemerintah yang efektif; 5) Peningkatan partisipasi dalam jaringan produksi global; 6) Peningkatan citra dan diversifikasi pemasaran destinasi pariwisata prioritas dan destinasi branding, dan produk kreatif; 7) Peningkatan efektivitas free trade agreement (FTA) dan diplomasi ekonomi.	8. Pengembangan Pariwisata, Industri, Perdagangan, Koperasi, UMKM, dan Peningkatan Investasi <ul style="list-style-type: none"> ✓ Program Peningkatan dan Pengembangan Daya Saing UMKM ✓ Program Pengembangan Wilayah Industri ✓ Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah ✓ Program Pengembangan Kelembagaan, SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif ✓ Program Pengembangan Destinasi dan Daya Tarik Pariwisata ✓ Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata ✓ Program Pengembangan Ekonomi Kreatif ✓ Program Pengembangan Wilayah Industri ✓ Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah 	2. Peningkatan Perekonomian Yang Tangguh, Unggul, Berdaya Saing dan Berkeadilan dengan Berbasis Ekonomi Kerakyatan	
		Program Perizinan Dan Pendaftaran Perusahaan	19.681.017
		Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan	861.952.665
		Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok Dan Barang Penting	34.376.354
		Program Pengembangan Ekspor	1.000.000
		Program Standardisasi Dan Perlindungan Konsumen	61.319.500
		Program Penggunaan Dan Pemasaran Produk Dalam Negeri	1.000.000
		Program Pengembangan Ekspor	2.000.000
6. Penguatan pilar pertumbuhan dan daya saing ekonomi, dengan kegiatan prioritas : 1) Peningkatan pendalaman sektor keuangan; 2) Optimalisasi pemanfaatan teknologi digital dan industri 4.0; 3) Peningkatan penerapan praktek berkelanjutan di industri pengolahan dan	8. Pengembangan Pariwisata, Industri, Perdagangan, Koperasi, UMKM, dan Peningkatan Investasi <ul style="list-style-type: none"> ✓ Program Pengembangan Kelembagaan, SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif ✓ Program Pengembangan Destinasi dan Daya Tarik Pariwisata ✓ Program Pengembangan 	2. Peningkatan Perekonomian Yang Tangguh, Unggul, Berdaya Saing dan Berkeadilan dengan Berbasis Ekonomi Kerakyatan	
		Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	4.100.875
		Program Pemasaran Pariwisata	700.000.000
		Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif	100.000.000

PROGRAM PRIORITAS NASIONAL	PROGRAM PRIORITAS PROVINSI SUMATERA BARAT	PRIORITAS KOTA PAYAKUMBUH	
		PROGRAM PRIORITAS	PAGU INDIKATIF
pariwisata; 4) Reformasi fiskal; 5) Peningkatan ketersediaan dan kualitas data dan informasi perkembangan ekonomi, terutama pangan, kemaritiman, pariwisata, ekonomi, terutama pangan, kemaritiman, pariwisata, ekonomi kreatif, dan ekonomi digital.	Pemasaran Pariwisata ✓ Program Pengembangan Ekonomi Kreatif	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	1.375.921.576
7. Perlindungan sosial dan tata kelola kependudukan, dengan kegiatan prioritas : 1) Percepatan Cakupan Administrasi Kependudukan; 2) Integrasi Sistem Administrasi Kependudukan; 3) Pemaduan dan Sinkronisasi Kebijakan Pengendalian Penduduk	5. Pelaksanaan reformasi birokrasi dalam pemerintahan ✓ Program Implementasi Penanganan Pengaduan Masyarakat ✓ Program Peningkatan Fungsi Pengawasan dan Penegakan Hukum	4. Peningkatan tata pemerintahan yang baik dan bersih (good and clean governance)	
		Program Pendaftaran Penduduk	227.622.779
		Program Pencatatan Sipil	329.418.406
		Program Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan	84.436.563
2) Penguatan pelaksanaan perlindungan sosial, dengan kegiatan prioritas : 1) Sistem jaminan sosial nasional; 2) Bantuan sosial dan subsidi tepat sasaran 3) Perlindungan sosial adaptif; 4) Kesejahteraan sosial	4. Penurunan Tingkat Kemiskinan dan Pengangguran serta Penanganan Daerah Tertinggal ✓ Program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial ✓ Program Pembinaan Anak Terlantar ✓ Program Pembinaan Para Penyandang Disabilitas dan Eks Trauma ✓ Program Pembinaan Panti Asuhan/Panti Lansia ✓ Program Pembinaan Eks Penyandang Penyakit Sosial (Eks Narapidana, Wanita Tuna Susila, dan Penyakit Sosial Lainnya) ✓ Program Pemberdayaan Kelembagaan Kesejahteraan Sosial ✓ Program Pemberdayaan Fakir Miskin, Komunitas Adat Terpencil (KAT) dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Lainnya ✓ Program Penanganan Korban Bencana Alam dan Becana Sosial	1. Peningkatan kualitas pelayanan bidang pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya	
		Program Pemberdayaan Sosial	288.042.450
		Program Rehabilitasi Sosial	659.850.303
		Program Penanganan Bencana	169.717.635
		Program Pengelolaan Taman Makam Pahlawan	57.742.895
		Program Pelatihan Kerja Dan Produktivitas Tenaga Kerja	73.149.035
		Program Penempatan Tenaga Kerja	132.658.557
		Program Hubungan Industrial	21.618.200
3) Peningkatan akses dan mutu pelayanan kesehatan, yang diwujudkan melalui kegiatan prioritas: 1) Peningkatan kesehatan	3. Peningkatan derajat kesehatan masyarakat; ✓ Program Upaya Kesehatan Masyarakat; ✓ Promosi Kesehatan Ibu,	1. Peningkatan kualitas pelayanan bidang pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya	
		Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya	18.155.000.000



PROGRAM PRIORITAS NASIONAL	PROGRAM PRIORITAS PROVINSI SUMATERA BARAT	PRIORITAS KOTA PAYAKUMBUH	
		PROGRAM PRIORITAS	PAGU INDIKATIF
Ibu, Anak, KB dan Kesehatan reproduksi. 2) Percepatan perbaikan gizi masyarakat. 3) Peningkatan pengendalian penyakit. 4) Penguatan gerakan masyarakat hidup sehat (Germas). 5) Penguatan sistem kesehatan dan pengawasan obat dan makanan	Bayi dan Anak; ✓ Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular/ Tidak Menular; ✓ Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat; ✓ Pengembangan Lingkungan Sehat; ✓ Program Obat dan Pembekalan Kesehatan ✓ Program Perbaikan Gizi Masyarakat ✓ Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/RS. Paru/ RS. Mata ✓ Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/RS. Paru/ RS. Mata ✓ Program Peningkatan Sumber Daya Kesehatan ✓ Program Kebijakan dan Manajemen Pembangunan Kesehatan ✓ Program Peningkatan Pelayanan BLUD RSUD ✓ Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan ✓ Program Pencegahan, Penanganan dan Rehabilitasi Penyalahgunaan Narkoba	Kesehatan Masyarakat	
		Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	846.368.924
		Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, Makanan Dan Minuman	6.000.000
		Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	852.000.000
		Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	64.780.663.500
		Program Pengendalian Penduduk	65.000.000
		Program Pembinaan Keluarga Berencana (KB)	131.321.804
		Program Pemberdayaan Dan Peningkatan Keluarga Sejahtera (KS)	94.857.922
		1. Peningkatan kualitas pelayanan bidang pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya	
		Program Pengelolaan Pendidikan	10.804.710.248
Program Pengembangan Kurikulum	1.000.000		
Program Pendidikan dan Tenaga Kependidikan	8.499.920		
Program Pembinaan Perpustakaan	298.461.500		
4) Pemerataan layanan pendidikan berkualitas, yang diwujudkan melalui kegiatan prioritas sbb; 1) Peningkatan kualitas pengajaran dan pembelajaran; 2) Pemerataan akses dan wajib belajar 12 tahun; 3) Peningkatan pengelolaan dan penempatan pendidik dan tenaga kependidikan; 4) Penjaminan mutu pendidikan; 5) Peningkatan tata kelola pendidikan	2. Peningkatan Pemerataan dan Kualitas Pendidikan ✓ Program Peningkatan Akses, Perluasan dan Mutu Pendidikan SMA ✓ Program Peningkatan Akses, Perluasan dan Mutu Pendidikan SMK ✓ Program Peningkatan Kompetensi Tenaga Pendidik dan Kependidikan ✓ Program Manajemen Pelayanan Pendidikan ✓ Program Pendidikan Berkarakter ✓ Program Pendidikan Khusus dan Layanan Khusus ✓ Program Pengembangan Budaya Baca dan pembinaan promosi Perpustakaan		

PROGRAM PRIORITAS NASIONAL	PROGRAM PRIORITAS PROVINSI SUMATERA BARAT	PRIORITAS KOTA PAYAKUMBUH	
		PROGRAM PRIORITAS	PAGU INDIKATIF
5) Peningkatan kualitas anak, perempuan dan pemuda, dengan kegiatan prioritas : 1) Pemenuhan hak dan perlindungan anak; 2) Peningkatan kesetaraan gender, pemberdayaan dan perlindungan perempuan; 3) Kualitas pemuda.	3. Peningkatan derajat kesehatan masyarakat; ✓ Program Peningkatan Kualitas Hidup Perempuan	1. Peningkatan kualitas pelayanan bidang pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya	
		Program Pengarus Utamaan Gender Dan Pemberdayaan Perempuan	69.797.880
		Program Perlindungan Perempuan	104.905.815
		Program Peningkatan Kualitas Keluarga	775.296.305
		Program Pengelolaan Sistem Data Gender Dan Anak	9.010.250
		Program Pemenuhan Hak Anak (PHA)	152.789.940
		Program Perlindungan Khusus Anak	38.199.790
		Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	1.090.917.428
6) Pengentasan kemiskinan, yang diwujudkan melalui kegiatan prioritas sebagai berikut; 1) Akselerasi penguatan ekonomi keluarga; 2) Keperantaraan usaha dan dampak sosial; 3) Reforma agraria; 4) Perhutanan sosial.	4. Penurunan Tingkat Kemiskinan dan Pengangguran serta Penanganan Daerah Tertinggal ✓ Program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial ✓ Program Pembinaan Para Penyandang Disabilitas dan Eks Trauma ✓ Program Pembinaan Panti Asuhan/Panti Lansia ✓ Program Pemberdayaan Kelembagaan Kesejahteraan Sosial ✓ Program Pemberdayaan Fakir Miskin, Komunitas Adat Terpencil (KAT) dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Lainnya ✓ Program Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja ✓ Program Peningkatan Kesempatan Kerja dan Diverifikasi Usaha Program Perlindungan Pengembangan Lembaga Ketenagakerjaan	1. Peningkatan kualitas pelayanan bidang pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya	
		Program Pemberdayaan Sosial	288.042.450
		Program Rehabilitasi Sosial	659.850.303
		Program Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil, Dan Usaha Mikro (UMKM)	16.481.500
		Program Penanganan Kerawanan Pangan	18.616.310
7) Peningkatan produktivitas dan daya saing, dengan kegiatan prioritas yaitu : 1) Pendidikan dan pelatihan vokasi berbasis kerjasama industri; 2) Penguatan pendidikan	3. Peningkatan derajat kesehatan masyarakat ✓ Program Pengembangan Organisasi Pemuda dan Manajemen Olahraga	1. Peningkatan kualitas pelayanan bidang pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya	
		Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing	12.358.916.365



PROGRAM PRIORITAS NASIONAL	PROGRAM PRIORITAS PROVINSI SUMATERA BARAT	PRIORITAS KOTA PAYAKUMBUH	
		PROGRAM PRIORITAS	PAGU INDIKATIF
tinggi berkualitas; 3) Peningkatan kapabilitas iptek dan penciptaan inovasi; 4) Prestasi olahraga.		Keolahragaan	
8) Meningkatkan pemajuan dan pelestarian kebudayaan untuk memperkuat karakter dan memperteguh jati diri bangsa, meningkatkan kesejahteraan rayat, dan mempengaruhi arah perkembangan peradaban dunia, dengan kegiatan prioritas; 1) Revitalisasi dan aktualisasi nilai budaya dan kearifan lokal; 2) Pengembangan dan pemanfaatan kekayaan budaya untuk memperkuat karakter bangsa dan kesejahteraan rakyat; 3) Perlindungan hak kebudayaan dan ekspresi budaya untuk memperkuat kebudayaan dan inklusif; 4) Pengembangan diplomasi budaya untuk memperkuat pengaruh indonesia dalam perkembangan peradaban dunia; 5) Pengembangan tata kelola pembangunan kebudayaan	1. Pembangunan mental dan pengamalan agama dan ABS SBK dalam kehidupan masyarakat. ✓ Program Pengembangan Lembaga-Lembaga Sosial Keagamaan dan Lembaga Pendidikan Keagamaan ✓ Program Peningkatan Pemahaman, Penghayatan, Pengamalan dan Pengembangan Nilai-Nilai Agama ✓ Program Peningkatan Pelayanan Kehidupan Beragama ✓ Program Peningkatan Diplomasi Seni dan Budaya ✓ Program Pengembangan dan Penguatan Nilai Budaya ✓ Program Pengelolaan Kekayaan Budaya ✓ Program Pembinaan dan Pengembangan Pendidikan Budaya ✓ Program Pemberdayaan dan Penguatan Eksistensi Lembaga-Lembaga Adat Seni dan Budaya ✓ Program Pencegahan dan Pemberantasan Maksiat ✓ Program Pencegahan, Penanganan dan Rehabilitasi Penyalahgunaan Narkoba ✓ Program Peningkatan Pemberantasan Penyakit Masyarakat (PEKAT)	2. Peningkatan Pengamalan Ajaran Agama dan Budaya	
		Program Pemerintahan Dan Kesejahteraan Rakyat	1.145.015.250
		Program Pengembangan Kebudayaan	830.000.000
		Program Pelestarian Dan Pengelolaan Cagar Budaya	95.500.000
9) Infrastruktur pelayanan dasar, dengan kegiatan prioritas yaitu; 1) Penyediaan akses perumahan serta pemukiman layak, aman dan terjangkau; 2) Penyediaan akses air minum serta sanitasi yang layak dan aman; 3) Pengelolaan air tanah dan air baku berkelanjutan; 4) Keselamatan dan kemanann transportasi; 5) Ketahanan kebencanaan infrastruktur;	6. Pengembangan Sumber Energi Baru dan Terbarukan serta Pembangunan Infrastruktur ✓ Program Pembangunan Jalan dan Jembatan Provinsi ✓ Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Ke Binamargaan ✓ Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah ✓ Program	3. Peningkatan Penataan Kota, Ketersediaan Infrastruktur Dan Fasilitas Umum Yang Nyaman Dan Berkelanjutan	
		Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA)	15.125.393.272
		Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum	101.000.000
		Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Drainase	8.527.983.931
		Program Pengembangan Permukiman	6.964.504.825

PROGRAM PRIORITAS NASIONAL	PROGRAM PRIORITAS PROVINSI SUMATERA BARAT	PRIORITAS KOTA PAYAKUMBUH	
		PROGRAM PRIORITAS	PAGU INDIKATIF
6) Waduk <i>multipurpose</i> dan modernisasi irigasi	Penyelenggaraan Penataan Bangunan dan Lingkungan di Kawasan Strategis Daerah Provinsi dan Lintas Daerah Kabupaten/Kota ✓ Program Peningkatan dan Pengembangan Jasa Konstruksi ✓ Program Perencanaan Penataan Ruang ✓ Program Pengendalian dan Pemanfaatan Ruang ✓ Program Peningkatan dan Pengembangan Keuangan Daerah ✓ Program Penyediaan dan Pengolahan Air Baku ✓ Program Pengendalian Banjir dan Pengamanan Pantai ✓ Program Peningkatan dan Pengembangan Jasa Konstruksi ✓ Program Pengembangan, Pengelolaan dan Konservasi Sungai, Danau dan Sumber Air Lainnya ✓ Program Pengelolaan Sistem Drainase Kewenangan Provinsi ✓ Program Pengelolaan dan Pengembangan SPAM Lintas Daerah Kab/Kota	Program Penataan Bangunan Gedung	33.276.198.257
		Program Penyelenggaraan Jalan	20.055.376.050
		Program Pengembangan Jasa Konstruksi	388.675.000
		Program Penyelenggaraan Penataan Ruang	1.261.454.960
		Program Pengembangan Perumahan	10.240.500
		Program Kawasan Permukiman Serta Permukiman Kumuh	6.222.805.491
		Program Peningkatan Prasarana, Sarana Dan Utilitas Umum (PSU)	145.986.480
10) Infrastruktur perkotaan, dengan kegiatan prioritas yaitu : 1) Transportasi perkotaan; 2) Infrastruktur dan ekosistem TIK perkotaan; 3) Penyediaan akses air minum dan sanitasi layak dan aman di perkotaan; 4) Penyediaan akses perumahan dan permukiman layak, aman dan terjangkau di perkotaan.	6. Pengembangan Sumber Energi Baru dan Terbarukan serta Pembangunan Infrastruktur ✓ Program Pembangunan Sarana dan Prasarana Perkeretaapian ✓ Pengembangan Sarana dan Prasarana Transportasi Laut; ✓ Pembangunan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan; ✓ Pembangunan Sarana dan Prasarana Perkeretaapian; ✓ Peningkatan Pelayanan Angkutan	3. Peningkatan Penataan Kota, Ketersediaan Infrastruktur dan Fasilitas Umum yang Nyaman dan Berkelanjutan	
		Program Penyelenggaraan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan (LLAJ)	5.806.950
		Program Penyelenggaraan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan (LLAJ)	1.460.224.324
		Program Penyelenggaraan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan (LLAJ)	320.957.000
		Program Penyelenggaraan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan (LLAJ)	45.952.094
11) Transformasi Digital 1) Penuntasan infrastruktur TIK; 2) Pemanfaatan infrastruktur TIK; 3) Fasilitas pendukung transformasi digital.	6. Pengembangan Sumber Energi Baru dan Terbarukan serta Pembangunan Infrastruktur; ✓ Fasilitas peningkatan SDM bidang Komunikasi dan Informasi.	3. Peningkatan Penataan Kota, Ketersediaan Infrastruktur dan Fasilitas Umum yang Nyaman dan Berkelanjutan	
		Program Informasi dan Komunikasi Publik	1.186.300.000
		Program Aplikasi Informatika	1.188.272.552



PROGRAM PRIORITAS NASIONAL	PROGRAM PRIORITAS PROVINSI SUMATERA BARAT	PRIORITAS KOTA PAYAKUMBUH	
		PROGRAM PRIORITAS	PAGU INDIKATIF
17. Peningkatan kualitas lingkungan hidup : 1) Pencegahan pencemaran dan kerusakan SDA dan LH 2) Penanggulangan pencemaran dan kerusakan SDA dan LH 3) Pemulihan pencemaran dan kerusakan SDA dan LH 4) Penguatan kelembagaan dan penegakan hukum bidang SDA dan LH	10. Pelestarian Lingkungan Hidup dan Penanggulangan Bencana ✓ Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup ✓ Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam ✓ Program Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup ✓ Program Tata Lingkungan dan Penataan Hukum Lingkungan ✓ Program Perlindungan dan Konservasi Sumberdaya Alam ✓ Program Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup ✓ Program Pengendalian Kebakaran Hutan ✓ Program Rehabilitasi dan Pemulihan Cadangan Sumber Daya Alam	3. Peningkatan Penataan Kota, Ketersediaan Infrastruktur dan Fasilitas Umum yang Nyaman dan Berkelanjutan	
		Program Perencanaan Lingkungan Hidup	1.000.000
		Program Pengendalian Pencemaran Dan/Atau Kerusakan Lingkungan Hidup	87.719.168
		Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (KEHATI)	2.289.856.000
		Program Pembinaan Dan Pengawasan Terhadap Izin Lingkungan Dan Izin Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH)	35.300.925
		Program Peningkatan Pendidikan, Pelatihan Dan Penyuluhan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat	2.000.000
		Program Penghargaan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat	74.499.575
		Program Pengelolaan Persampahan	6.567.527.430
		Program Pengendalian Pencemaran Dan/Atau Kerusakan Lingkungan Hidup	406.377.787
		18. Penguatan ketahanan bencana dan iklim, dengan kegiatan prioritas yaitu : 1) Penanggulangan bencana; 2) Peningkatan ketahanan iklim	10. Pelestarian Lingkungan Hidup dan Penanggulangan Bencana ✓ Program Tata Lingkungan dan Penataan Hukum Lingkungan ✓ Program Perlindungan dan Konservasi Sumberdaya Alam ✓ Program Pengendalian Kebakaran Hutan
1. Program Penanggulangan Bencana	999.000.000		
2. Program Penanggulangan Kebakaran	1.532.453.452		
19. Reformasi birokrasi dan tata kelola, dengan kegiatan prioritas yaitu : 1) Penguatan implementasi manajemen ASN; 2) Transfirmasi pelayanan publik; 3) Penataan kelembagaan dan proses bisnis; 4) Reformasi sistem akuntabilitas kinerja	5. Pelaksanaan reformasi birokrasi dalam pemerintahan ✓ Program Implementasi Penanganan Pengaduan Masyarakat ✓ Program Peningkatan Fungsi Pengawasan dan Penegakan Hukum	4. Peningkatan tata pemerintahan yang baik dan bersih (good and clean governance)	
		Program Kepegawaian Daerah	582.025.795
		Program Pengembangan Sumber Daya Manusia	4.000.000
		Program Penyelenggaraan Pengawasan	1.242.000.375
		Program Perumusan Kebijakan, Pendampingan Dan Asistensi	870.880.350
		Program Pengelolaan Keuangan Daerah	2.748.781.207

PROGRAM PRIORITAS NASIONAL	PROGRAM PRIORITAS PROVINSI SUMATERA BARAT	PRIORITAS KOTA PAYAKUMBUH	
		PROGRAM PRIORITAS	PAGU INDIKATIF
		Program Pengelolaan Barang Milik Daerah	641.264.000
		Program Pengelolaan Pendapatan Daerah	801.752.656
20. Menjaga stabilitas keamanan nasional, dengan kegiatan prioritas yaitu : 1) Penguatan keamanan dalam negeri; 2) Penguatan kemampuan pertahanan dibarengi <i>Confidence Building Measures (CBM)</i> 3) Penguatan keamanan laut; 4) Penguatan keamanan laut; 5) Penguatan keamanan dan ketertiban masyarakat; 6) Penguatan ketahanan dan keamanan siber	5. Pelaksanaan reformasi birokrasi dalam pemerintahan ✓ Program Implementasi Penanganan Pengaduan Masyarakat ✓ Program Peningkatan Fungsi Pengawasan dan Penegakan Hukum	4. Peningkatan tata pemerintahan yang baik dan bersih (<i>good and clean governance</i>) Program Peningkatan Ketenteraman Dan Ketertiban Umum	4.083.732.912

Sumber : Data diolah, 2020

4.4 Prioritas Pembangunan Daerah Melalui Pendekatan Tematik, Holistik, Integratif, dan Spasial (THIS)

Prioritas Pembangunan Daerah berdasarkan pendekatan Tematik, Holistik, Integratif, dan Spasial (THIS) merupakan program pembangunan daerah yang disusun dengan prinsip Tematik - Holistik yang dimaknai untuk mencapai sasaran prioritas Kota Payakumbuh perlu koordinasi multi sektoral. Selanjutnya, integratif yaitu pencapaian tujuan perlu dilakukan secara terintegrasi dalam hal perencanaan dan penganggaran dengan kegiatan lain atau dengan kata lain adanya kombinasi berbagai program atau kegiatan. Pendekatan terakhir yakni spasial dimaknai pelaksanaan kegiatan harus mempertimbangkan lokasi dengan mengintegrasikan fasilitas pendukung lainnya dan regulasi penataan ruang yang ada. Untuk itu program prioritas pembangunan daerah yang ada disusun juga melalui pendekatan THIS yang mana program ini merupakan gabungan dari beberapa program dan kegiatan yang akan dianggarkan pada tahun 2021. Program pembangunan daerah tersebut adalah sebagai berikut :

1. Mewujudkan Kualitas SDM yang Berkarakter

Tema kegiatan ini adalah “ Penguatan Pendidikan Karakter”. Leading sektor kegiatan ini adalah Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh. Untuk menjalankan kegiatan ini, disamping program yang biasa dijalankan di Dinas Pendidikan, tahun 2018 dibuatkan program khusus terkait pendidikan karakter yaitu “Program Pendidikan Karakter/Akhlak Mulia”, dalam program ini terdapat beragam kegiatan yang bertujuan untuk penguatan pendidikan karakter bagi anak didik, namun dengan terbitnya Permendagri nomor 90 tahun 2019, substansi Program Pendidikan Karakter/Akhlak Mulia tersebut tetap dilaksanakan sesuai hasil pemetaan, walaupun numenklaturnya tidak ada lagi. Secara Holistik kegiatan ini melibatkan banyak pihak. Kecamatan melakukan pembinaan terhadap anak – anak yang memiliki ketertarikan dalam mempelajari Alquran melalui pondok Alquran. Bagian Kesra bertugas melakukan pembinaan terhadap UKS/M, fasilitasi kampung alquran, fasilitasi didikan subuh, sertifikasi guru TPA/TPSA, serta fasilitasi pelaksanaan MTQ. Dinas



Lingkungan Hidup berperan dalam pembinaan sekolah adiwiyata dan bank sampah sekolah. Dinas Sosial berperan dalam pendataan dan pembinaan terhadap anak – anak nakal dan terlantar. Dinas Kesehatan dan Puskesmas berperan dalam hal pemeriksaan gizi dan kesehatan siswa di sekolah. Dinas P3AP2KB berperan melalui pemberian makanan tambahan bagi siswa tidak mampu di sekolah. Kementerian Agama mengambil peran terkait pembinaan terhadap sekolah sekolah agama (MTsN). Sedangkan Pendekatan Spasial kegiatan ini dilaksanakan disekolah (SD, SMP) Kota Payakumbuh, serta Pondok Alquran dan TPA/TPSA di seluruh Kecamatan dan Kelurahan yang ada di Kota Payakumbuh.

2. Pelayanan Kesehatan di Puskesmas dan Rumah Sakit

a. SMS Center Kesehatan

Untuk memaksimalkan pelayanan kepada masyarakat di Puskesmas, maka Dinas Kesehatan Kota Payakumbuh membuka SMS Centre Kesehatan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan di daerah tersebut. SMS center Kesehatan ini akan dibuka sepanjang 24 jam untuk menerima masukan apapun dari masyarakat.

Nomor-nomor yang bisa dihubungi publik, yaitu SMS Centre Kesehatan pada Dinas Kesehatan, adalah: 0823-89-2020-15. Kemudian, untuk Puskesmas Ibu (0823-90.8488-05), Puskesmas Parit Rantang (0823-92-3016-66), Puskesmas Payolansek (0853-64-5549-00). Lalu Puskesmas Lampasi (0812-70-5557-11), Puskesmas Tarok (0812-67-9123-00), Puskesmas Air Tabit (0823-87-0634-56), Puskesmas Tiakar (0853-64-5486-28), Puskesmas Padang Karambia (0823-91-1699-11) dan Gudang Farmasi Payakumbuh (0812-77-4936-37).

b. Klinik Berhenti Merokok Puskesmas Padang Karambia

Inovasi layanan publik yang diusung Puskesmas Padang Karambia adalah layanan Klinik Berhenti Merokok (KBM). Terbilang sudah 16 orang di tahun 2017 yang telah berhasil berhenti dari kecanduan akibat rokok. Klinik ini buka setiap hari Selasa dan Kamis pada jam pelayanan puskesmas. Klinik Berhenti Merokok di Puskesmas Padang Karambia ini sudah mulai berjalan sejak tahun 2015 yang lalu, klinik ini juga tersedia di 7 Puskesmas lain di Payakumbuh. Klinik Berhenti Merokok akan menjadi alternatif solusi yang terbaik bagi para ahli hisap olahan tembakau yang sulit berhenti.

c. Konsultasi dan Rehabilitasi Narkoba

Di Kota Payakumbuh sudah tersedia Puskesmas Payolansek yang berfungsi sebagai puskesmas Institusi Pelayanan Wajib Lapor (IPWL), dimana keluarga dan penderita wajib melaporkan diri untuk direhabilitasi. Puskesmas payolansek sebagai Institusi Pelayanan Wajib Lapor atas penderita Narkoba ini sudah mulai melayani sejak 2011 yang lalu, cukup banyak pasien yang konsultasi rehabilitasi narkoba di Puskesmas ini sejak layanan tersebut dibuka. Pelayanan ini juga bekerjasama dengan BNN Kota Payakumbuh dan seluruh kecamatan.

d. Sistem Antrian melalui SMS Center di RSUD dr.Adnaan WD Kota Payakumbuh.

Layanan berobat di RSUD Adnan WD sudah dipermudah artinya masyarakat tak perlu mengantri lagi dari subuh karena adanya terobosan yaitu melalui SMS Center. Dalam penggunaan SMS Center pendaftaran dibuka pukul 12.00 Wib siang sampai pukul 06.30 Wib esok harinya. Melalui berbagai media cetak, online, radio maupun televisi lokal, bahwa RSUD Adnan WD sudah melaunching untuk mempermudah pendaftaran, SMS Center hadir sebagai solusi. Masyarakat tidak perlu lagi mendaftar sejak subuh di RSUD. pasien yang ingin berobat ke poliklinik bisa mengirimkan SMS ke nomor 0815 1997 0500. pasien juga

harus mengetik dengan format REG#NOMOR MR#NAMA#POLI YANG DITUJU# TANGGAL BEROBAT#BPJS/UMUM.

3. Penanggulangan Kemiskinan secara Terpadu.

Kegiatan ini merupakan pelaksanaan program pengentasan Kemiskinan secara terpadu di Kota Payakumbuh. Tema kegiatan ini adalah Kemiskinan Terpadu (KINDU). Leading sektor kegiatan ini adalah Dinas Sosial. Secara holistik kegiatan ini melibatkan banyak pihak. Ada 10 Perangkat Daerah yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan ini. 10 Perangkat Daerah tersebut adalah Dinas Sosial, Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan, Dinas Pemberdayaan Perempuan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB), Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian, Dinas Koperasi dan UMKM, Dinas Pertanian, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman dan Bappeda sebagai institusi penunjang. 10 OPD tersebut melaksanakan penanggulangan kemiskinan sesuai fungsi dan kewenangannya. Dinas Sosial menyiapkan data sasaran program penanggulangan kemiskinan dan penurunan PMKS, Dinas Kesehatan menyediakan jaminan kesehatan, Dinas Pendidikan menyiapkan beasiswa dan bantuan pendidikan, DP3AP2 KB menyiapkan sarana prasarana KB dan pengendalian penduduk, Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian menyiapkan pelatihan tenaga kerja, Dinas Koperasi dan UMKM menyiapkan daya saing industri kecil, Dinas Pertanian menyiapkan bibit dan sarana pertanian, Dinas PUPR menyiapkan infrastruktur, Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman menyiapkan Rumah Layak Huni dan Bappeda menjalankan fungsi koordinasi dalam penanggulangan kemiskinan. Secara integrasi pelaksanaan program penanggulangan kemiskinan ini dilaksanakan secara terpadu melalui Sistem Layanan Rujukan Terpadu (SLRT) yang berada di Dinas Sosial. Sedangkan pendekatan spasialnya kegiatan ini dilaksanakan 5 Kecamatan dan 47 Kelurahan dalam wilayah Kota Payakumbuh

4. Pengembangan Industri Kecil Menengah Unggulan melalui Kampung Rendang dan Kampung Tenun

Program ini mendukung pencapaian prioritas daerah Kota Payakumbuh yang kedua yaitu **Peningkatan Perekonomian Yang Tangguh, Unggul, Berdaya Saing dan Berkeadilan dengan Berbasis Ekonomi Kerakyatan**. Indikator Kinerja Utama yang hendak dikejar dengan adanya program ini adalah peningkatan Kontribusi sektor unggulan terhadap PDRB yang pada akhirnya bertujuan untuk meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi kota Payakumbuh. Sebagaimana tertuang dalam dokumen RPJMD Kota Payakumbuh kota Payakumbuh Tahun 2017-2022 untuk pencapaian sasaran strategis kota Payakumbuh pada misi ke-2 diperlukan adanya suatu pembangunan ekonomi yang terintegrasi mulai dari hulu sampai ke hilir.

Tema program ini adalah “Memperkenalkan produk unggulan Kota Payakumbuh melalui Kampung Rendang dan Kampung Tenun .”

a. Kampung Rendang

Kota Payakumbuh merupakan pusat produsen rendang di Provinsi Sumatera Barat, sehingga *icon* “ **PAYAKUMBUH CITY OF RANDANG**” melekat pada Kota Payakumbuh. Pemilihan produk rendang sebagai produk unggulan sudah melalui kajian yang mendalam. Program ini secara terintegrasi didukung oleh berbagai program dan kegiatan lintas sektoral. *Leading sector* program ini adalah Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kota Payakumbuh. Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian juga melaksanakan pembangunan fisik sentra IKM Rendang dengan didukung oleh dana dari pusat melalui Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. Tahap selanjutnya Dinas



Tenaga Kerja dan Perindustrian melakukan pembinaan terhadap pelaku usaha yang sudah ditetapkan dan bersedia dibina dalam rangka meningkatkan daya saing produk yang ada dan pemenuhan terhadap kebutuhan pasar. Untuk mendukung program ini Dinas Pertanian juga terlibat dalam menjamin ketersediaan bahan baku rendang terutama daging sapi, bawang merah dan cabe. Ketiga komoditi ini merupakan produk unggulan yang selalu dievaluasi ketersediaannya di Kota Payakumbuh untuk menjamin ketersediaan bahan baku rendang yang akan diproduksi. Untuk mendukung program ini Pemerintah Kota Payakumbuh juga didukung oleh tersedianya RPH modern. Dinas Koperasi dan UKM juga berpartisipasi membuka peluang pasar dengan berbagai program dan kegiatan untuk mendorong volume pemasaran rendang hingga ke luar daerah bahkan ke luar negeri. Sementara dari segi ketersediaan sarana prasarana seperti jalan, drainase, penerangan, dan lainnya didukung oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR).

Secara spasial, kampung rendang berada di kecamatan Lamposi Tigo Nagari (Latina) dan didukung oleh Sentra IKM rendang yang berada di Kecamatan Payakumbuh Utara yang merupakan kecamatan tetangga Latina. Pemilihan lokasi sentra IKM rendang sudah memperhatikan penataan ruang kota Payakumbuh yang tertuang dalam dokumen RTRW dan RDTR kota Payakumbuh. Pemilihan lokasi ini juga dekat dengan lokasi pasar yang dibangun berdekatan dengan Sentra IKM sehingga dapat mendukung kemudahan dalam memperoleh bahan baku yang diperlukan serta mempermudah proses pemasaran.

b. Kampung Tenun

Tenun Balai Panjang Kota Payakumbuh merupakan produk unggulan yang sudah mulai dikenal luas sampai ke luar daerah. Pengembangan industri tenun dilakukan secara holistik dan integratif oleh berbagai sektor. Rumah produksi dan galeri tenun telah dilaksanakan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian tahun 2016. Pembinaan terhadap pelaku usaha juga dilakukan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian serta Dinas Koperasi dan UKM. Secara pemasaran dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UMKM baik melalui UPTD Pondok Promosi kota Payakumbuh maupun berbagai pameran-pameran lokal dan nasional. Dinas pariwisata juga berperan dalam mempromosikan tenun Balai Panjang Kota Payakumbuh melalui event-event pariwisata yang menggunakan tenun Balai Panjang sebagai *icon fashion* Kota Payakumbuh. Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) mendukung penataan lokasi dan penyiapan sarana prasarana pendukung Kampung Rendang agar mudah diakses dan nyaman bagi pengunjung. Secara spasial kampung tenun berada di Kelurahan Balai Panjang yang berada dekat dengan Pondok Promosi Kota Payakumbuh.

5. Penanggulangan dan Pengentasan Kawasan kumuh permukiman.

Kegiatan ini didasarkan Undang-undang Nomor 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman. Tema kegiatan ini adalah Payakumbuh Tanpa Kumuh, kegiatan ini terdiri dari 7 (tujuh) indikator yakni, bangunan gedung, jalan lingkungan, penyediaan air minum, drainase lingkungan, pengelolaan persampahan, dan proteksi kebakaran. Leading sector kegiatan ini adalah Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman, secara holistic kegiatan ini melibatkan banyak pihak. Dimana pihak yang terlibat yaitu Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman sendiri yang bertanggung jawab dalam hal penyediaan rumah yang layak huni dan penyediaan sanitasi layak, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang bertanggung jawab terhadap penataan dan pembangunan jalan lingkungan, drainase lingkungan serta penyediaan air minum bekerjasama dengan PDAM, Dinas Lingkungan Hidup bertanggung jawab dalam hal pengelolaan persampahan, Satuan

Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran bertanggung jawab dalam hal proteksi kebakaran dengan membangun Akses dan Ketersediaan Hydran, Dinas Kesehatan yang bertanggung jawab untuk melakukan sosialisasi tentang kesehatan dan kebersihan lingkungan, Kecamatan dan kelurahan yang menyiapkan data berkaitan dengan kawasan kumuh yang di damping oleh Fasilitator Kota Tanpa Kumuh (Kotaku) yang sekaligus melakukan kegiatan penataan sekaligus pencegahan kawasan kumuh melalui dana Bantuan Dana Investasi (BDI), sedangkan pendekatan spasialnya kegiatan penanggulangan dan pengentasan kawasan kumuh dilaksanakan 5 Kecamatan dan 47 Kelurahan diwilayah Kota Payakumbuh.

6. Belakng Jadi Depan Melalui Penataan Kawasan Sepanjang Aliran Sungai Batang Agam.

Kegiatan ini dimulai pada tahun 2016 dengan diawali kerjasama antara Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Direktorat Jenderal Pengelolaan Sumber Daya Air dengan Pemerintah Kota Payakumbuh. Tema kegiatan ini adalah Belakng jadi Depan, dimana diharapkan dari Program penataan kawasan sepanjang aliran Sungai Batang Agam ini dapat merubah cara pandang masyarakat yang awalnya membelakangi sungai menjadi menghadap sungai dalam segala aktifitas masyarakat di Kota Payakumbuh. *Leading sector* kegiatan ini adalah Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang. Secara *holistic* kegiatan ini melibatkan banyak pihak. Pihak yang terlibat yaitu Dinas Lingkungan Hidup bertanggung jawab dalam penyiapan terhadap penataan ruang terbuka hijau, Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga bertanggung jawab terhadap sarana dan prasarana olah raga, Kecamatan Payakumbuh Barat dan Kecamatan Payakumbuh Utara bertanggung jawab terhadap kelancaran dalam pembebasan lahan, Dinas Perhubungan bertanggung jawab terhadap aksesories kelengkapan jalan dan rambu-rambu jalan, Satuan Polisi Pamong Praja bertanggung jawab terhadap keamanan dan kenyamanan masyarakat yang berkunjung ke lokasi penataan kawasan sepanjang aliran sungai batang agam. Sedangkan pendekatan spasialnya kegiatan penataan kawasan sepanjang aliran Sungai Batang Agam dilaksanakan di tiga kecamatan dan delapan kelurahan.

7. Pelayanan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Pelaksanaan kegiatan ini merupakan pelayanan kepada masyarakat dalam memenuhi kelengkapan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil. Tema dari Kegiatan ini adalah "SEMEDI" yang maksudnya "Sepuluh Menit Jadi" atau "Sehari Mesti Jadi. Program Semedi merupakan pengurusan dokumen kependudukan, seperti KTP, Kartu Keluarga, Surat Pindah, Pembuatan Akte Kelahiran dipastikan akan selesai dalam "sepuluh menit" atau paling lama "satu hari" dengan persyaratan bila dokumen pendukung yang dibawa lengkap. Untuk kepastian layanan semedi ini bisa terus eksis, Disdukcapil Payakumbuh juga memastikan bahwa jam layanan kependudukan tidak berlaku jam istirahat, artinya petugas secara shift terus membuka jam layanan mulai pukul 08.00 pagi sampe sore pukul 16.00. Dalam melayani masyarakat, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Payakumbuh telah membuat kelurahan binaan yang ada di masing-masing kecamatan yang ada di Kota Payakumbuh. Dimana kelima kelurahan binaan tersebut di antaranya Kelurahan Payolansek dari Kecamatan Payakumbuh Barat, Kelurahan Iku Koto di Balai Kecamatan Payakumbuh Utara, Kelurahan Padang Sikabu Kecamatan Latina, Padang Tiakar Kecamatan Payakumbuh Timur dan Kapalo Koto Ampangan Kecamatan Payakumbuh Selatan. Kelima kelurahan tersebut nantinya menjadi tolok ukur bagi kelurahan lain. Untuk melayani masyarakat, Dinas Kependudukan dan Pencatatan sipil membuka kesempatan waktu hari libur yang



dimulai sejak pukul 08.30 Wib sampai 12.30 Wib, serta program jemput bola kemasyarakat dalam memenuhi administrasi kependudukan dan catatan sipil. Program Jemput Bola menerapkan sebuah pola kerja turun langsung kemasyarakat agar setiap pelayanan yang diberikan langsung tertuju dan tepat sasaran serta berjalan dengan lancar.

Untuk mengumpulkan data e-KTP, Disdukcapil bekerjasama dengan seluruh kecamatan dan kelurahan dan untuk program akte kelahiran anak Disdukcapil bekerjasama dengan seluruh rumah sakit dan tempat bersalin serta Posyandu yang berada di kota Payakumbuh, semua itu dilakukan agar data yang didapatkan di lapangan adalah benar-benar data yang valid.

8. Festival Budaya Daerah (Payokumbuh Bagodang Festival)

Leading sector program ini adalah Dinas Pariwisata Kota Payakumbuh. Program ini mendukung prioritas daerah Kota Payakumbuh yang kedua yaitu **Peningkatan Perekonomian Yang Tangguh, Unggul, Berdaya Saing dan Berkeadilan dengan Berbasis Ekonomi Kerakyatan**. Indikator Kinerja Utama yang hendak dikejar dengan adanya program ini adalah Persentase Peningkatan Kunjungan Wisata yang pada akhirnya meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi kota Payakumbuh. Untuk itu tema yang dibangun adalah *"Payokumbuh bagodang, basamo manjapuik nan tatingga mambangik batang tarandam"* artinya Payokumbuh Bagodang, bersama membangun kembali tradisi minang yang sudah mulai hilang. Dengan tema ini diharapkan peran seluruh *stake holders*. Dinas Pariwisata sebagai *leading sector* melaksanakan penampilan seni dan budaya tradisional dan kontemporer seperti pertunjukan silek, tari tradisional minangkabau, dan menampilkan tradisi-tradisi lokal. Secara integratif dinas pariwisata didukung oleh ketersediaan fasilitas, penataan fisik lokasi serta kelengkapan sarana dan prasarana yang memadai termasuk kesiapan jalan, jembatan dan fasilitas umum perkotaan lainnya untuk kenyamanan pengunjung yang disiapkan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR). Dinas Pendidikan juga berpartisipasi dengan menyiapkan peserta festival dengan melibatkan seluruh sekolah yang ada di Kota Payakumbuh. Dinas Lingkungan Hidup melakukan penataan keindahan dan kebersihan, Dinas Kesehatan melakukan kegiatan dukungan bantuan kesehatan, dan Dinas Perhubungan melakukan kegiatan pengaturan lalu lintas di sekitar wilayah festival, Satuan Polisi Pamong Praja melakukan dukungan pengamanan.

Sedangkan pendekatan spasialnya dapat dilihat dari pemilihan lokasi yang dilaksanakan di Medan Nan Bapaneh Ngalau Indah yang merupakan titik lokasi yang terintegrasi dan memiliki keunggulan lokasi. Lokasi ini sangat mudah dijangkau dan berada pada pintu masuk kota Payakumbuh sehingga sangat mudah menarik masa dan wisatawan untuk menghadiri festival ini. Pada lokasi yang sama juga terdapat pondok promosi Kota Payakumbuh yang dikelola oleh UPTD Dinas Koperasi dan UKM. Dengan adanya festival ini otomatis akan meningkatkan penjualan pondok promosi Kota Payakumbuh yang menyediakan berbagai macam oleh-oleh lokal dan hasil kerajinan masyarakat kota Payakumbuh.

9. Revitalisasi nilai budaya (Kampung Rumah Gadang)

Leading sector program ini adalah Dinas Pariwisata Kota Payakumbuh. Pelaksanaan program ini sesuai dengan prioritas daerah yang ke lima yaitu Peningkatan Pengamalan Ajaran Agama dan Budaya. Secara tidak langsung juga mendukung prioritas daerah yang kedua yaitu Peningkatan Perekonomian Yang Tangguh, Unggul, Berdaya Saing dan Berkeadilan dengan Berbasis Ekonomi Kerakyatan. Pada tahun 2019 dianggarkan pembelian tanah untuk pembangunan rumah gadang di wilayah Balai Kaliki Kelurahan Koto Kociak

Kubu Tapak Rajo. Tema program ini adalah “*Rumah gadang tali panyambuung silaturahmi*”. Secara holistik program ini selain bertujuan untuk melestarikan kebudayaan daerah sekaligus dapat menjadi destinasi wisata ke depannya. Bangunan rumah gadang ini pun akan difungsikan sebagai penginapan yang dapat menjadi sumber pendapatan daerah. Pelaksanaan program ini didukung oleh beberapa kegiatan secara integratif. Dinas Pariwisata menyiapkan bangunan fisik dan pengelolaannya. Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) menyiapkan sarana prasarana terutama jalan dan jembatan untuk kemudahan akses menuju ke perkampungan rumah gadang. Dinas Lingkungan Hidup menyiapkan kajian lingkungan untuk pembangunan kampung rumah gadang. Secara Spasial program ini berlokasi di Payakumbuh Utara Nagari Koto Nan Godang yang masih konsisten memegang nilai-nilai budaya yang ada. Lokasi ini masih berada dekat dengan pusat kota dan dekat dengan fasilitas umum kota.

4.5 Arah kebijakan Pembangunan Kota Payakumbuh sesuai Arah Kebijakan Provinsi Sumatera Barat

Sub Bab ini mengemukakan tentang arahan kebijakan pembangunan kabupaten/kota yang ditetapkan oleh provinsi, yang nantinya akan menjadi pedoman bagi daerah kabupaten/kota dalam menyusun RKPD.

4.5.1 Arah dan Kebijakan Pertumbuhan Ekonomi Kab/Kota

Tabel IV.12
Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi (%)

No	Uraian	Target 2021
1	Target Provinsi Sumbar	4,30
2	Target Provinsi untuk Kota Payakumbuh	4,18
3	Target Payakumbuh dalam RPJMD 2017-2022	6,32

Sumber : Bappeda Provinsi Sumbar dan Bappeda Kota Payakumbuh, 2020

Target laju pertumbuhan ekonomi Kota Payakumbuh adalah sesuai RPJMD sebesar 6,32 %. Sedangkan target penyesuaian pasca Covid sesuai dengan proyeksi provinsi untuk Kota Payakumbuh adalah 4,18%.

4.5.2 Kemiskinan dan Pengangguran

a. Kemiskinan

Tabel IV.13
Proyeksi Tingkat Kemiskinan (%)

No	Uraian	Target 2021
1	Target Provinsi Sumbar	6,71
2	Target Provinsi untuk Kota Payakumbuh	5,54
3	Target Payakumbuh dalam RPJMD 2017-2022	5,12

Sumber : Bappeda Provinsi Sumbar dan Bappeda Kota Payakumbuh, 2020

Target Angka kemiskinan Kota Payakumbuh sesuai RPJMD sebesar 5,12 %. Sedangkan target penyesuaian pasca Covid sesuai dengan proyeksi provinsi untuk Kota Payakumbuh adalah 5,54%.



b. Pengangguran

Tabel IV.14
Proyeksi Pengangguran (%)

No	Uraian	Target 2021
1	Target Provinsi Sumbar	7,60
2	Target Provinsi untuk Kota Payakumbuh	5,90
3	Target Payakumbuh dalam RPJMD 2017-2022	6,32

Sumber : Bappeda Provinsi Sumbar dan Bappeda Kota Payakumbuh, 2020

Target angka pengangguran Kota Payakumbuh tahun 2021 selanjutnya adalah 5,90 sesuai dengan proyeksi pasca Covid -19.

4.6. Kebijakan Pembangunan Berdimensi Kewilayahan

4.6.1 Pengembangan Kawasan Budidaya

a. Kawasan Sentra Produksi (KSP) Pertanian

Sesuai dengan SK Gubernur No. 524-978-2016 tanggal 18 Agustus 2016 tentang penetapan kawasan pengembangan peternakan provinsi, Kota Payakumbuh ditetapkan sebagai kawasan pengembangan peternakan sapi, ayam buras, itik. Ini dapat dilihat dalam tabel IV.15

Tabel IV.15
Kawasan Pengembangan Komoditi Peternakan

No	Kawasan/Komoditi Peternakan	Lokasi Kawasan	
		Kab/Kota	Kecamatan
1.	Kawasan Sentra Produksi		
	Sapi potong/klaster tri arga	Kab. Agam, Kab. Limapuluh Kota, Kab. Tanah Datar, Kota Payakumbuh dan Kota Padang Panjang	Kecamatan Payakumbuh Timur Kecamatan Lamposi Tigo Nagori
	Sapi Potong/ simenthal	Kab. Agam, Kab. Limapuluh Kota, Kab. Tanah Datar, Kota Payakumbuh dan Kabupaten Solok	Kecamatan Payakumbuh Barat Kecamatan Payakumbuh Selatan
	Kerbau	Kab. Pesisir Selatan, Kab. Sijunjung	
	Unggas	Kab. Padang Pariaman, Kab. Pesisir Selatan, Kab. Lima Puluh Kota, Kab. Tanah Datar, Kota Payakumbuh , Kab. Pasaman, Kab. Pasaman Barat	Kecamatan Payakumbuh Utara dan Kecamatan Lamposi Tigo Nagori (Latina)
	Ayam Buras	Kab. Padang Pariaman, Kab. Pesisir Selatan, Kab. Lima Puluh Kota, Kab. Tanah Datar, Kab. Agam, Kota Payakumbuh , Kota Padang, Kota Sawahlunto	Kecamatan Payakumbuh Barat Kecamatan Payakumbuh Selatan
	Itik	Kab. Agam, Kab. Padang Pariaman, Kab. Pesisir Selatan, Kab. Lima Puluh Kota, Kab. Tanah Datar, Kota Payakumbuh , Kab. Pasaman, Kab. Pasaman Barat, Kota Padang, Kabupaten Solok	Kecamatan Payakumbuh Barat Kecamatan Payakumbuh Timur
2.	Kawasan Integrasi Ternak Sapi dan Tanaman Perkebunan		
	Sapi, Sawit dan Kakao	Kab. Agam, Kab. Pasaman Barat, Kab. Limapuluh Kota, Kab. Sijunjung, Kab. Dharmasraya, Kab. Pesisir Selatan	
	Sapi dan Kakao	Kab. Padang Pariaman, Kab. Tanah Datar dan Kab. Solok	

Sumber : SK Gubernur No. 524-978-2016 tanggal 18 Agustus 2016

Pengembangan Unggas yang menonjol terdapat pada 2 kecamatan di kota Payakumbuh yaitu Kecamatan Payakumbuh Utara dan Kecamatan Lamposi Tigo Nagori. Namun demikian peternakan unggas dalam skala kecil dengan populasi di bawah 5.000 ekor masih dibudidayakan pada 3 kecamatan lain yaitu itik di kecamatan Payakumbuh Timur dan Selatan, ayam dan puyuh di kecamatan Payakumbuh Barat.

b. Kawasan Pertanian Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan

Sesuai dengan SK Gubernur No. 521-849-2019 tanggal 13 November 2019 tentang penetapan kawasan pertanian tanaman pangan hortikultura dan perkebunan provinsi, Kota Payakumbuh ditetapkan sebagai kawasan pertanian tanaman pangan untuk komoditas tanaman hias sebagaimana yang tercantum dalam tabel IV.16

Tabel IV.16
Kawasan Pertanian Hortikultura

No	Komoditi/Produk	Lokasi Kawasan	
		Kab/Kota	Kecamatan/ Kelurahan
1	Tanaman Jeruk	Kabupaten Pasaman, Kabupaten Pasaman Barat, Kabupaten Lima Puluh kota , Kabupaten Agam, Kabupaten Tanah Datar, Kabupaten Solok Selatan, Kabupaten Dharmasraya, Kabupaten Pesisir Selatan	
2	Tanaman Pisang	Kabupaten Pasaman Barat, Kabupaten Lima Puluh Kota, Kabupaten Agam, Kabupaten Tanah Datar, Kabupaten Padang Pariaman, Kabupaten Solok, Kabupaten Solok Selatan, Kabupaten Kep. Mentawai Kabupaten Dharmasraya, Kota Pariaman	
3	Tanaman Manggis	Kota Padang, Kabupaten Pasaman, Kabupaten Pasaman Barat, Kabupaten Lima Puluh kota , Kabupaten Padang Pariaman, Kabupaten Sijunjung, Kabupaten Agam, Kabupaten Tanah Datar, Kabupaten Solok Selatan, Kabupaten Dharmasraya, Kabupaten Pesisir Selatan	
4	Tanaman Durian	Kabupaten Padang Pariaman, Kabupaten Agam, Kabupaten Tanah Datar, Kabupaten Solok Selatan, Kabupaten Dharmasraya, Kabupaten Pesisir Selatan, Kabupaten Solok, Kabupaten Pasaman, Kota Solok	
5	Tanaman Buah Lainnya	Kabupaten Pasaman Barat, Kabupaten Dharmasraya, Kabupaten Tanah Datar, Kabupaten Agam, Kabupaten Pesisir Selatan, Kabupaten Solok, Kabupaten Pasaman	
6	Tanaman Aneka Cabai	Kabupaten Pasaman Barat, Kabupaten Tanah Datar, Kabupaten Agam, Kabupaten Pesisir Selatan, Kabupaten Solok Selatan, Kabupaten Pasaman, Kabupaten Tanah Datar, Kabupaten Lima Puluh kota , Kabupaten Padang Pariaman	
7	Tanaman Aneka Bawang	Kabupaten Agam, Kabupaten Solok, Kabupaten Solok Selatan, Kabupaten Tanah Datar, Kabupaten Lima Puluh kota	
8	Tanaman Hias	Kota Padang, Kota Padang Panjang, Kota Payakumbuh , Kabupaten Lima Puluh kota , Kabupaten Agam, Kabupaten Tanah Datar, Kabupaten Solok, Kabupaten Solok Selatan, Kota Bukittinggi, Kota Solok	Kawasan Koto Tengah Kawasan Tigo Koto Diateh
9	Tanaman Sayur Lainnya	Kabupaten Agam, Kabupaten Tanah Datar, Kabupaten Solok, Kabupaten Solok Selatan, Kabupaten Pesisir Selatan, Kabupaten Pasaman Barat	

Sumber : SK Gubernur No. 521-849-2019 tanggal 13 November 2019



c. Kawasan Agribisnis

Tabel IV.17
Kawasan Pengembangan Agribisnis

No	Komoditi/Produk	Lokasi Kawasan	
		Kab/Kota	Kecamatan/ Kelurahan
1	Daging	Kabupaten Tanah Datar, Kabupaten Lima Puluh kota , Kabupaten Agam, Kota Payakumbuh	Kelurahan Kapalo Koto Ampangan Kecamatan Payakumbuh Selatan
2	Sayuran Dataran Tinggi	Kabupaten Agam, Kabupaten Solok dan Kabupaten Tanah Datar	
3	Kakao	Kota Padang, Kabupaten Padang Pariaman, Kota Payakumbuh , Kabupaten Tanah Datar, Kabupaten Pasaman	Kelurahan kapalo koto Ampangan kec. Payakumbuh Selatan

Sumber : RTRW Kota Payakumbuh, 2010-2030

d. Kawasan dan Sentra Industri

Tabel IV.18
Pengembangan Kawasan dan Sentra Industri di Provinsi Sumatera Barat

No	Sentra Industri	Lokasi Kawasan	
		Kab/Kota	Kecamatan/ Kelurahan
1.	Industri Tekstil dan Produk Tekstil	Kab. Lima Puluh Kota, Kab. Solok, Kab. Pesisir Selatan, Kab. Padang Pariaman, Kab. Agam, Kota Bukittinggi, Kota Payakumbuh , Kota Padang, Kota Pariaman, Kota Sawahlunto, Kab. Tanah Datar, Kab. Sijunjung, Kota Padang Panjang, Kab. Pasaman Barat	Kelurahan Balai Panjang kecamatan Payakumbuh Selatan Tenun Balai Panjang) Kelurahan koto kociak kubu tapak rajo (lilit songkok)
2.	Industri Makanan Ringan	Kota Padang, Kota Bukittinggi, Kota Payakumbuh , Kota Padang Panjang, Kota Solok, Kota Pariaman, Kota Sawahlunto, Kab. Lima Puluh Kota, Kab. Tanah Datar, Kab. Padang Pariaman, Kab. Agam, Kab. Dharmasraya, Kab. Solok Selatan, Kab. Kepulauan Mentawai, Kab. Solok, Kab. Pesisir Selatan, Kab. Pasaman, Kab. Pasaman Barat, Kab. Sijunjung	Kelurahan Payolansek, Padang tinggi, padang Tengah, Sungai Durian
3.	Industri Pengolahan Kakao	Kab. Padang Pariaman, Kota Payakumbuh , Kab. Lima Puluh Kota, Kab. Agam, Kab. Pasaman, Kota Sawahlunto, Kota Padang	Kelurahan Kapalo Koto Ampangan Kecamatan Payakumbuh Selatan
4.	Industri Semen dan Turunannya	Kota Solok, Kota Padang, Kab. Padang Pariaman, Kab. Pesisir Selatan, Kota Payakumbuh , Kota Bukittinggi, Kota Padang Panjang	
5.	Industri Alsintan	Kab. Solok, Kab. Pesisir Selatan, Kab. Padang Pariaman, Kota Payakumbuh , Kota Padang, Kab. Solok Selatan, Kab. Dharmasraya Kabuapten Pasaman, Kab. Sijunjung, Kab. Kepulauan Mentawai	Kelurahan Tanah mati, kecamatan Payakumbuh Barat
6.	Industri Minyak Atsiri dan Turunannya	Kota Solok, Kab. Agam, Kab. Mentawai, Kab. Pasaman Barat, Kab. Solok, Kota Sawahlunto, Kab. Pesisir Selatan, Kab. Pasaman, Kab. Lima Puluh Kota, Kab. Padang Pariaman, Kab. Dharmasraya, Kota Padang	

No	Sentra Industri	Lokasi Kawasan	
		Kab/Kota	Kecamatan/ Kelurahan
7.	Industri Kulit dan Alas Kaki	Kota Padang Panjang, Kab. Padang Pariaman, Kota Padang, Kota Bukittinggi, Kota Pariaman, Kab. Tanah Datar	
8.	Industri Pengolahan Gambir	Kab. Lima Puluh Kota, Kab. Pesisir Selatan, Kab. Agam	
9.	Industri Pengolahan Hasil Laut dan Perikanan	Kab. Pesisir Selatan, Kab. Kepulauan Mentawai, Kab. Padang Pariaman, Kab. Agam, Kota Pariaman, Kota Padang, Kab. Pasaman, Kab. Lima Puluh Kota	
10.	Industri Maritim	Kab. Pesisir Selatan, Kab. Agam, Kab. Pasaman Barat, Kab. Padang Pariaman, Kota Padang.	

Sumber : RTRW Kota Payakumbuh, 2010-2030

e. Kawasan Pariwisata

Tabel IV.19
Wilayah Pengembangan Pariwisata

No	Wilayah Pengembangan	Lokasi Kawasan	
		Kab/Kota	Kecamatan/ Kelurahan
1	Wilayah I Padang dan sekitarnya	<ol style="list-style-type: none"> Kawasan yang dikembangkan, sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> KUPP Kota Padang (Kawasan Wisata Terpadu Kota Padang) KSPP Kab. Pesisir Selatan (Kawasan Wisata Mandeh). Kawasan strategis dan potensial yang akan dikembangkan sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> KSPP Kab. Padang Pariaman (Kawasan Wisata Pantai Tiram) KPPP Kota Pariaman (Kawasan Pantai Gondariah, Pulau Angso Duo) 	
2	Wilayah II Bukittinggi dan sekitarnya	<ol style="list-style-type: none"> Kawasan yang dikembangkan, sebagai berikut: KUPP Bukittinggi (kawasan Jam Gadang Pasar Atas, Bukittinggi sebagai Kota Pusaka dan Geopark) Kawasan strategis dan potensial yang akan dikembangkan sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> KSPP Kab. Agam, (Kawasan Maninjau) KSPP Kab. Lima Puluh Kota, (Kawasan Harau) KPPP Kab. Pasaman, (Kawasan Equator) KPPP Kab. Pasaman Barat (Kawasan Pulau Panjang) KPPP Kota Payakumbuh (Kawasan Ngalau Indah) 	Kelurahan Balai Panjang Kecamatan Payakumbuh Selatan
3	Wilayah III Tanah Datar dan sekitarnya	<ol style="list-style-type: none"> Kawasan yang dikembangkan, sebagai berikut: KUPP Kab. Tanah Datar, (Istano Basa Pagaruyuang sebagai Kawasan Wisata Budaya) Kawasan strategis dan potensial yang akan dikembangkan sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> KSPP Kota Padang Panjang, (Bukit Tui sebagai Kawasan Berkuda) KSPP Kab. Solok, (Wisata Danau Singkarak dan 	



No	Wilayah Pengembangan	Lokasi Kawasan	
		Kab/Kota	Kecamatan/ Kelurahan
		Danu Kembar) c. KPPP Kota Solok (Kawasan Wisata Pulau Belibis) d. KPPP Kab. Solok Selatan (Kawasan Wisata Budaya 1000 Rumah Gadang)	
4	Wilayah IV Sawahlunto dan sekitarnya	1. Kawasan yang dikembangkan : KUPP Sawahlunto (Wisata Tambang di Kawasan Wisata Kota Tua) 2. Kawasan strategis dan potensial yang akan dikembangkan berikutnya, sebagai berikut: a. KSPP Kab. Sijunjung (Kawasan Silokek) b. KSPP Dharmasraya (Kawasan Wisata Sejarah Candi Padang Roco)	
5	Wilayah V Kepulauan Mentawai dan sekitarnya	1. Kawasan yang dikembangkan: KUPP Dusun Jati dan Dusun Mapadegat, 2. Kawasan strategis dan potensial yang akan dikembangkan sebagai berikut: a. KSPP Teluk Katurai, b. KSPP Katiet, c. KSPP Tua Pejat, d. KPPP Desa Silabu	

Sumber : RTRW Kota Payakumbuh, 2010-2030

Keterangan:

KUPP = Kawasan Utama Pengembangan Pariwisata

KSPP = Kawasan Strategis Pengembangan Pariwisata

KPPP = Kawasan Potensial Pengembangan Pariwisata

1.6.2. Pengembangan Kawasan Nagari/Kelurahan/Desa Pelaksana Mandiri Pangan

Sesuai dengan SK Gubernur No. 521/206/dp/2017 tanggal 3 Februari 2017 tentang penetapan lokasi nagari/kelurahan/desa mandiri pangan tingkat provinsi, ditetapkan Kelurahan Payo Basung Kec. Payakumbuh Timur sebagai lokasi nagari mandiri pangan, dapat dilihat dalam tabel IV.20

Tabel IV.20
Kawasan Nagari/Kelurahan/Desa Pelaksana Mandiri Pangan

No	Wilayah Pengembangan	Lokasi Kawasan	
		Kecamatan	Nagari/ Kelurahan/ Desa Pelaksana Mandiri Pangan
1	Kab. Pasaman	Kec. Rao Selatan	Nagari Lubuak Sikaping
2	Kab. Pasaman Barat	Kec. Kinali Kec. Ranah Batahan	Nagari Kinali Nagari Desa Baru
3	Kab. 50 Kota	Kec. Lareh Sago Halaban	Nagari Sikumpa
4	Kab. Agam	Kec. Banuhampu Kec. Tiltang Kamang Kec. Baso Kec. Tanjung Raya	Nagari Sungai Tanang Nagari Koto Tengah Nagari Koto Tinggi Nagari Duo Koto
5	Kab. Tanah Datar	Kec. Batipuh Selatan Kec. Sungayang	Nagari Guguk Malalo Nagari Sungai Patai

No	Wilayah Pengembangan	Lokasi Kawasan	
		Kecamatan	Nagari/ Kelurahan/ Desa Pelaksana Mandiri Pangan
6	Kab. Pd. Pariaman	Kec. VII. Sei. Sariak Kec. Lb. Alung	Nagari Lurah Ampalu Nagari Sikabu
7	Kab. Solok	Kec. IX Koto Sungai Lasi	Nagari Sungai Jambua
8	Kab. Sijunjung	Kec. Sumpur Kudus Kec. Sumpur Kudus Kec. Sumpur Kudus	Nagari Unggan Nagari Silantai Nagari Tj. Bonai Aur Selatan
9	Keb. Pesisir Selatan	Kec. Ranah Pesisir Kec. Sutera	Nagari Sungai Tunu Utara Nagari Taratak
10	Kab. Dharmasraya	Kec. Sitiung Kec. Timpeh	Nagari Siguntur Nagari Timpeh
11	Kab. Solok Selatan	Kec. Pauh Duo	Nagari Alam Pauh Duo
12	Kab. Kep. Mentawai	Kec. Sipora Kec. Sipora Utara	Desa Goiso'oinan Desa Sido Makmur
13	Kota Payakumbuh	Kec. Payakumbuh Timur	Kelurahan Payobasung
14	Kota Pd. Panjang	Kec. Pd. Panjang Timur	Kelurahan Ekor Lubuk
15	Kota Padang	Kec. Bungus Tel Kabung Kec. Padang Selatan	Kelurahan Sungai Pisang Kelurahan Bukit Gado-gado
16	Kota Sawahlunto	Kec. Lembah Segar Kec. Barangin	Desa Kubang Tengah Desa Kolok Nan Tuo
17	Kota Pariaman	Kec. Pariaman Selatan	Desa Pauh Kuraitaji Desa Punggung Lading
18	Kota Solok	Kec. Lubuk Sikarah	Kelurahan Tanah Garam

Sumber : SK Gubernur No. 521/206/dp/2017 tanggal 3 Februari 2017

BAB 5

RENCANA KERJA DAN PENDANAAN DAERAH



Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Tahun 2021 merupakan gambaran rencana prioritas pembangunan daerah tahun 2021 yang disusun berdasarkan hasil evaluasi capaian pembangunan tahun 2019 dan evaluasi pelaksanaan RKPD tahun berjalan. Evaluasi dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan pembangunan yang telah dilaksanakan, untuk kemudian dianalisa sebagai bahan perencanaan pembangunan dalam rangka menciptakan perencanaan yang efektif dan efisien yang dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat di Kota Payakumbuh.

RKPD Kota Payakumbuh tahun 2021 terdiri dari rencana program/kegiatan pembangunan yang akan dilaksanakan di Kota Payakumbuh pada tahun 2021. RKPD Kota Payakumbuh disusun berdasarkan hasil analisa yang merupakan penjabaran dari isu-isu strategis dan prioritas pembangunan dalam rangka mendukung tema pembangunan daerah. Rencana program/ kegiatan tersebut dibiayai oleh :

- a. APBD Kota Payakumbuh.
Rencana program/ kegiatan yang membiayai dari APBD Kota disusun melalui rangkaian proses perencanaan pembangunan yang diawali dari musrenbang kelurahan, kecamatan yang telah disepakati melalui forum antar Perangkat Daerah serta musrenbang Kota. Rencana penganggaran untuk belanja pembangunan yang dianggarkan pada belanja langsung yang dialokasikan pada seluruh Perangkat Daerah.
- b. APBD Provinsi Sumatera Barat
Rencana kerja Pemerintah Daerah Kota Payakumbuh Tahun 2021 yang pembiayaannya bersumber dari APBD Provinsi Sumatera Barat sebagaimana yang disampaikan pada Musrenbang di tingkat Provinsi Sumatera Barat.
- c. APBN
Rencana Kerja Pembangunan Daerah Kota Payakumbuh Tahun 2021 yang pembiayaannya bersumber dari APBN sebagaimana telah disampaikan pada Musrenbang di tingkat Nasional.

Dengan terbitnya Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Program Kegiatan Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah, maka kodefikasi dan nomenklatur program kegiatan perencanaan pembangunan pada masing – masing urusan mengacu pada Permendagri tersebut. Pelaksanaan perubahan ini diawali dengan melaksanakan pemetaan program kegiatan yang

terdapat pada RPJMD dan Renstra Perangkat Daerah, disebabkan Numenklatur program kegiatan pada RPJMD dan Renstra masih mengacu pada Permendagri nomor 13 tahun 2006. Untuk menjamin konsistensi dan sinkronisasi dokumen perencanaan tersebut maka dilakukanlah proses pemetaan tersebut, dengan tetap mengadopsi indikator program dan capaian program (indikator kinerja utama) yang terdapat pada RPJMD dan Renstra masing – masing Perangkat Daerah.

Rencana program dan kegiatan prioritas merupakan rinci yang menjelaskan kode rekening, nama urusan dan program/kegiatan, indikator kinerja program/kegiatan dan kebutuhan dana/pagu indikatif. Klasifikasi program dan kegiatan dalam Rencana Program dan Kegiatan Prioritas Daerah Kota Payakumbuh Tahun 2021 dituangkan secara lengkap dalam tabel V.1. sampai V.3.

KODE	Usuran Pemerintah Daerah/ Program/ Kegiatan	Prioritas	Indikator Kinerja						Dana Indikatif 2021	Prakiraan Maju Tahun 2022 (n+1)	Penanggung Jawab
			Capaian Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				
			Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target			
1	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR								381,863,837,087.00	454,898,461,555.00	
1.01	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENDIDIKAN								98,451,379,284.00	123,410,164,385.00	DIKNAS
0.00.1.01.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	01.	Nilai Evaluasi AKIP oleh Inspektorat	A			Nilai IKM;	91	87,637,169,116.00	105,664,893,621.00	DIKNAS
0.00.1.01.01.2.01	Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah				Persentase capaian kinerja program/kegiatan; Persentase ketersediaan dokumen pelayanan publik	92%; 100%			85,220,700.00	102,264,840.00	DIKNAS
0.00.1.01.01.2.01.01	Penyusunan Renstra dan Renja Perangkat Daerah				Jumlah dokumen perencanaan dan pelayanan yang tersusun	2 dokumen			10,000,000.00	12,000,000.00	
0.00.1.01.01.2.01.02	Penyusunan Program dan Kegiatan Perangkat Daerah dalam Dokumen Perencanaan				Jumlah dokumen program dan kegiatan yang tersusun	1 dokumen			30,000,000.00	36,000,000.00	
0.00.1.01.01.2.01.03	Penyusunan Dokumen Evaluasi Perangkat Daerah				Jumlah dokumen evaluasi yang tersusun; Jumlah buku pendataan dan profil yang tersusun sebagai informasi pendidikan	4 dokumen; 2 dokumen			45,220,700.00	54,264,840.00	
0.00.1.01.01.2.02	Administrasi Keuangan				Persentase capaian realisasi keuangan program dan keuangan	92%			85,094,507,304.00	102,354,494,881.00	DIKNAS
0.00.1.01.01.2.02.01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN				Jumlah gaji dan tunjangan ASN yang dibayarkan	12 bulan			85,063,768,389.00	102,317,608,183.00	
0.00.1.01.01.2.02.06	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD				Jumlah dokumen pencapaian kinerja yang tersusun	2 laporan			10,000,000.00	12,000,000.00	
0.00.1.01.01.2.02.07	Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Semesteran				Jumlah Monitoring, evaluasi, dan pelaporan; Jumlah laporan aset yang dikelola; Jumlah monitoring evaluasi dan pelaporan dalam tahun berjalan	3 laporan; 3 kegiatan			20,738,915.00	24,886,698.00	
0.00.1.01.01.2.03	Administrasi Umum				Persentase kondisi sarana dan prasarana kantor dalam kondisi baik	86%			2,413,591,112.00	2,897,309,334.00	DIKNAS
0.00.1.01.01.2.03.01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat				Jumlah benda pos, cek giro yang dibeli dan jasa pengiriman yang dibayar	Materai 6000 = 880 bh; Materai 3000 = 286 bh; Buku cek = 9 buku; Paket Pengiriman = 9 paket			7,533,000.00	9,039,600.00	
0.00.1.01.01.2.03.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik				Jumlah rekening air, listrik dan telepon yang dibayarkan	14 rekening; 12 bulan			310,800,000.00	372,960,000.00	
0.00.1.01.01.2.03.04	Penyediaan Jasa Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Pns				Persentase ASN yang dibayarkan pemeliharaan kesehatannya	100%			1,000,000.00	1,000,000.00	
0.00.1.01.01.2.03.05	Penyediaan Jasa Jaminan Barang Milik Daerah				Jumlah THL yang dibayarkan honoronya	6 Orang (Dinas Pendidikan)			185,182,272.00	222,218,726.00	
0.00.1.01.01.2.03.06	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional				Jumlah kendaraan dinas yang dibayar pajaknya; Jumlah THL sopir yang dibayarkan honoronya	20 unit; 1 orang			47,734,400.00	57,281,280.00	
0.00.1.01.01.2.03.07	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan				Jumlah pengelola administrasi keuangan yang dibayarkan jasanya	240 orang			754,225,000.00	905,070,000.00	

KODE	Urusan Pemerintah Daerah/ Program/ Kegiatan	Prioritas	Indikator Kinerja						Dana Indikatif 2021	Prakiraan Maju Tahun 2022 (n+1)	Penanggung Jawab
			Capaian Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				
			Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target			
0.00.1.01.01.2.03.08	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor				Jumlah bahan-bahan kebersihan kantor yang diadakan; Jumlah THL yang dibayarkan honorinya	33 Jenis; 7 orang (Dinas Pendidikan= 3 orang; SKB = 4 orang)			255,089,759.00	306,107,711.00	
0.00.1.01.01.2.03.09	Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja				Jumlah peralatan yang diperbaiki	58 unit			42,989,700.00	51,587,640.00	
0.00.1.01.01.2.03.10	Penyediaan Alat Tulis Kantor				Jumlah alat tulis kantor yang tersedia	63 jenis			85,035,375.00	102,042,450.00	
0.00.1.01.01.2.03.11	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan				Jumlah barang cetak dan penggandaan yang diadakan	35 jenis			80,607,550.00	96,729,060.00	
0.00.1.01.01.2.03.12	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor				Jumlah komponen instalasi listrik yang tersedia dan pemeliharaan jaringan yang dilaksanakan	23 jenis			36,707,325.00	44,048,790.00	
0.00.1.01.01.2.03.15	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan				Jumlah bahan bacaan yang disediakan	5760 eksemplar			28,798,000.00	34,557,600.00	
0.00.1.01.01.2.03.17	Penyediaan Makanan dan Minuman				Jumlah porsi makan dan minum yang tersedia	2381 makan; 5018 snack			70,090,000.00	84,108,000.00	
0.00.1.01.01.2.03.18	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah				Jumlah rapat koordinasi dan konsultasi dalam dan keluar daerah yang dilaksanakan	110x dalam daerah, 31x luar daerah			340,384,000.00	409,660,800.00	
0.00.1.01.01.2.03.25	Pengadaan Mebeleur				Jumlah kursi, meja front office, filling cabinet, lemari, rak arsip, box arsip dan sajadah yang diadakan	50 bh kursi rapat; 1 set meja front office; 4 bh filling cabinet; 4 bh lemari; 2 bh rak arsip; 100 bh box arsip; sajadah			86,432,581.00	103,719,097.00	
0.00.1.01.01.2.03.30	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional				Jumlah kendaraan dinas yang dilakukan pemeliharaan	20 unit			80,982,150.00	97,178,580.00	
0.00.1.01.01.2.04	Peningkatan Disiplin dan Kapasitas Sumber Daya Aparatur				Persentase ASN yang hadir tepat waktu; Persentase ASN berpakaian dinas dengan atribut lengkap; Jumlah ASN yang mengikuti BIMTEK/pelatihan	100%; 100%; 2 orang			43,850,000.00	310,824,566.00	DIKNAS
0.00.1.01.01.2.04.02	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya				Jumlah pakaian dinas beserta kelengkapannya yang diadakan	93 orang			41,850,000.00	84,927,500.00	
0.00.1.01.01.2.04.09	Pendidikan dan Pelatihan Formal				Jumlah orang tua siswa yang mengikuti pelatihan parenting	200 orang			1,000,000.00	101,913,000.00	
0.00.1.01.01.2.04.11	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-undangan				Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan yang dilatih dengan IT; Jumlah peserta yang dilatih terkait BOS; Jumlah sistem informasi pendidikan yang disediakan	170 orang; 115 orang; 1 kegiatan			1,000,000.00	123,984,066.00	

KODE	Urusan Pemerintah Daerah/ Program/ Kegiatan	Prioritas	Indikator Kinerja						Dana Indikatif 2021	Prakiraan Maju Tahun 2022 (n+1)	Penanggung Jawab
			Capaian Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				
			Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target			
1.01.02	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN	01.	Jumlah sekolah (SD, SMP) yang terakreditasi A; Jumlah Lembaga PAUD yang terakreditasi A; Jumlah Lembaga Dikmas yang terakreditasi B; APK PAUD; APK SD/MI/Paket A; APK SMP/MTs/Paket B; APM SD/MI/Paket A; APM SMP/MTs/Paket B; Rata-rata nilai US SD; Persentase Pencapaian KKM Siswa SD Akhir Tahun Pembelajaran; Rata-rata nilai UN SMP; Angka Kelulusan; Rata-rata Lama Sekolah; Angka Harapan Lama Sekolah; Persentase sekolah dengan pendidikan karakter berkategori baik; Jumlah prestasi siswa ditingkat propinsi dan nasional	80 sekolah; 11 sekolah; 2 lembaga; 76,10%; 130,10%; 161,15%; 112,05%; 122,10%; NA; 92% 6,0; 100; 10,80 tahun; 14,67 tahun; 43,62; 17 orang tingkat propinsi, 3 orang tk nasional			Persentase sekolah yang memiliki sarana prasarana sesuai dengan SNP; Rata-rata Nilai Mid Semester; Rata-Rata persentase pencapaian KKM pada Satuan Pendidikan; Rata-rata Nilai Semester; Persentase satuan PAUDNI yang memiliki sapras sesuai SNP; Persentase satuan Pendidikan yang pengelolaannya berkategori baik; Persentase PTK yang sesuai dengan SNP; Angka Melek Huruf; Persentase sekolah dengan pendidikan karakter berkategori baik	87%; 7,7; 92,00; 7,7; 67%; 77%; 60%; 99,75%; 43,62%	10,804,710,248.00	17,680,767,404.00	DIKNAS
1.01.02.2.01	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar			Persentase sarana dan prasarana Pendidikan Dasar yang terpelihara; Persentase pengadaan sarana dan prasarana Pendidikan sesuai dengan jumlah peserta didik; Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan yang dibanding dengan kualifikasi yang dibutuhkan disetiap jenjang pendidikan; Persentase Kepala Sekolah yang bernilai baik dari hasil pengawasan; Persentase penyerapan materi pendidikan karakter oleh tenaga pendidik; Persentase peran siswa dalam pelaksanaan ekstrakurikuler disekolah; Persentase partisipasi orang tua siswa dalam pengisian instrumen penilaian pendidikan karakter; Persentase pendidik yang lulus uji kompetensi guru; Persentase sekolah yang dokumen Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) terakreditasi				90%; 92%; 83,70%; 86,75%; 30%; 40%; 70%; 65%; 70%	3,138,180,000.00	6,620,917,045.00	DIKNAS
1.01.02.2.01.02	Penambahan Ruang Kelas Baru			Jumlah sekolah yang dibangun ruang kelasnya	1 sekolah				1,000,000.00	1,000,000.00	

KODE	Urusan Pemerintah Daerah/ Program/ Kegiatan	Prioritas	Indikator Kinerja						Dana Indikatif 2021	Prakiraan Maju Tahun 2022 (n+1)	Penanggung Jawab
			Capaian Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				
			Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target			
1.01.02.2.01.06	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah				Jumlah ruang ibadah yang dibangun; Jumlah sarana air bersih dan sanitasi yang dibangun; Jumlah pagar/dam/gerbang yang dibangun; Jumlah paving block dan riol yang dibangun; Jumlah UKS yang dibangun;	1 unit; 3 unit; 8 sekolah; 2 sekolah; 1 sekolah			1,000,000.00	1,080,806,434.00	
1.01.02.2.01.08	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas				Jumlah sekolah yang ruang kelas direhab	4 sekolah			1,000,000.00	641,846,386.00	
1.01.02.2.01.12	Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah				Jumlah sanitasi/jamban/toilet yang direhab	1 ruang			33,280,000.00	39,936,000.00	
1.01.02.2.01.14	Pengadaan Mebeluer Sekolah				Jumlah sekolah yang diadakan meubeleuer	1 sekolah			183,500,000.00	221,400,000.00	
1.01.02.2.01.16	Pengadaan Perlengkapan Sekolah				Jumlah mesin pemecah sampah yang diadakan melalui dana hibah	1 unit			1,000,000.00	84,000,000.00	
1.01.02.2.01.17	Pengadaan Perlengkapan Siswa				Jumlah siswa yang diberi bantuan alat tulis	3000 siswa			300,000,000.00	360,000,000.00	
1.01.02.2.01.21	Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar				Jumlah siswa SD berprestasi Keluarga Rentan Ekonomi yang diberi bantuan melalui dana hibah/bansos	15 orang			1,000,000.00	14,400,000.00	
1.01.02.2.01.23	Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik				Jumlah sekolah yang dilakukan assesment ABK; Jumlah bahan ajar yang dibuat;	66 sekolah; 6 mata pelajaran;			1,000,000.00	1,000,000.00	
1.01.02.2.01.24	Penyiapan dan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan Pendidikan Dasar				Jumlah sekolah yang terakreditasi; Jumlah supervisi/kepengawasan yang dievaluasi; Jumlah peserta pelatihan kinerja yang dilatih	5 sekolah; 2 kali kegiatan; 100 orang			1,000,000.00	67,694,373.00	
1.01.02.2.01.25	Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa				Jumlah siswa mengikuti lomba hafizh Al-Qur'an; Jumlah guru tahfiz yang dibayarkan honorinya; Jumlah siswa yang mengikuti pesantren ramadhan; Jumlah kegiatan pembinaan bakat dan kreatifitas siswa se Kota Payakumbuh yang dilaksanakan; Jumlah kegiatan wawasan kebangsaan, bela negara, lomba antar siswa & sekolah	Peserta SD Tk. Kec = 750 org; Peserta SD Tk. Kota = 140 orang; 100 orang; 9000 siswa; 5 kegiatan; 2 kegiatan			243,000,000.00	1,012,029,651.00	
1.01.02.2.01.26	Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Dasar				Jumlah guru honor yang dibayarkan insentifnya Jumlah pengelola database pendidikan yang dibayarkan insentifnya	220 orang; 66 orang			2,369,400,000.00	2,606,340,000.00	
1.01.02.2.01.27	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar				Jumlah kegiatan pembinaan tenaga pendidik yang dilakukan; Jumlah guru dan kepek yang dilatih penyusunan kurikulum; Jumlah guru yang mengikuti seleksi berbagai lomba; Jumlah KKG, K3S yang terbina; Jumlah tenaga pendidik yang dilatih dalam penilaian; Jumlah Penilaian Angka Kredit Jabatan Fungsional dan Kenaikan Pangkat 2 periode; Jumlah peserta/guru yang mengikuti pelatihan pendidikan karakter	2 kegiatan; 304 orang; 130 orang; 3 pokja; 20 orang; 600 berkas; 100 orang			1,000,000.00	442,464,201.00	

KODE	Urusan Pemerintah Daerah/ Program/ Kegiatan	Prioritas	Indikator Kinerja						Dana Indikatif 2021	Prakiraan Maju Tahun 2022 (n+1)	Penanggung Jawab
			Capaian Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				
			Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target			
1.01.02.2.01.28	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah				Jumlah Sekolah untuk piloting pendidikan karakter	2 sekolah			1,000,000.00	48,000,000.00	
1.01.02.2.02	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama				Persentase sarana dan prasarana Pendidikan Dasar yang terpelihara; Persentase pengadaan sarana dan prasarana Pendidikan sesuai dengan jumlah peserta didik; Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan yang dibanding dengan kualifikasi yang dibutuhkan disetiap jenjang pendidikan; Persentase Kepala Sekolah yang bernilai baik dari hasil kepengawasan; Persentase penyerapan materi pendidikan karakter oleh tenaga pendidik; Persentase peran siswa dalam pelaksanaan ekstrakurikuler disekolah; Persentase partisipasi orang tua siswa dalam pengisian instrumen penilaian pendidikan karakter; Persentase pendidik yang lulus uji kompetensi guru; Persentase sekolah yang dokumen Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang diupdate	90%; 92%; 83,70%; 86,75%; 30%; 40%; 70%; 65%; 70%			1,659,800,000.00	4,322,517,859.00	DIKNAS
1.01.02.2.02.02	Penambahan Ruang Kelas Baru				Jumlah sekolah yang dibangun ruang kelasnya	1 sekolah			1,000,000.00	1,000,000.00	
1.01.02.2.02.08	Pembangunan Asrama Sekolah				Jumlah luas tanah yang diadakan	30000 M2			100,000,000.00	110,000,000.00	
1.01.02.2.02.12	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah				Jumlah sekolah pagar dan gerbang yang dibangun;	5 sekolah			1,000,000.00	1,080,806,434.00	
1.01.02.2.02.18	Rehabilitasi Sedang/Berat Laboratorium				Jumlah labor sekolah yang direhab	1 ruang			74,000,000.00	81,400,000.00	
1.01.02.2.02.27	Pengadaan Perlengkapan Sekolah				Jumlah mesin pemecah sampah yang diadakan melalui dana hibah/bansos	4 unit			1,000,000.00	1,000,000.00	
1.01.02.2.02.28	Pengadaan Perlengkapan Siswa				Jumlah siswa yang diberi bantuan alat tulis	2500 siswa			250,000,000.00	300,000,000.00	
1.01.02.2.02.32	Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama				Jumlah siswa SMP berprestasi keluarga rentan ekonomi yang diberi bantuan melalui dana hibah/bansos	15 siswa			1,000,000.00	18,000,000.00	
1.01.02.2.02.36	Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik				Jumlah bahan ajar yang dibuat	10 mata pelajaran			1,000,000.00	1,000,000.00	
1.01.02.2.02.37	Penyiapan dan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama				Jumlah sekolah yang terakreditasi; Jumlah supervisi/kepengawasan yang dievaluasi	5 sekolah; 2 kali kegiatan			1,000,000.00	26,817,573.00	
1.01.02.2.02.38	Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa				Jumlah siswa mengikuti lomba hafizh Al-Qur'an; Jumlah guru tahfiz yang dibayarkan honorinya; Jumlah siswa yang mengikuti pesantren ramadhan; Jumlah kegiatan pembinaan bakat dan kreatifitas siswa se Kota Payakumbuh yang dilaksanakan; Jumlah kegiatan wawasan kebangsaan, bela negara, lomba antar siswa & sekolah	Peserta SMP Tk. Kota = 140 orang; 50 orang; 9000 siswa; 8 kegiatan; 2 kegiatan			152,000,000.00	1,012,029,651.00	

KODE	Urusan Pemerintah Daerah/ Program/ Kegiatan	Prioritas	Indikator Kinerja						Dana Indikatif 2021	Prakiraan Maju Tahun 2022 (n+1)	Penanggung Jawab
			Capaian Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				
			Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target			
1.01.02.2.02.39	Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama				Jumlah guru honor yang dibayarkan insentifnya; Jumlah Pengelola Data Base Pendidikan yang dibayarkan insentifnya	108 orang; 10 orang			1,075,800,000.00	1,200,000,000.00	
1.01.02.2.02.40	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama				Jumlah kegiatan pembinaan tenaga pendidik yang dilakukan; Jumlah guru dan kepek yang dilatih penyusunan kurikulum; Jumlah guru yang mengikuti seleksi berbagai lomba; Jumlah MGMP yang terbina; Jumlah tenaga pendidik yang dilatih dalam penilaian; Jumlah Penilaian Angka Kredit Jabatan Fungsional dan Kenaikan Pangkat 2 periode; Jumlah peserta/guru yang mengikuti pelatihan pendidikan karakter	2 kegiatan; 100 orang; 130 orang; 3 pokja; 20 orang; 600 berkas; 100 orang			1,000,000.00	442,464,201.00	
1.01.02.2.02.41	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah				Jumlah Sekolah untuk piloting pendidikan karakter	2 sekolah			1,000,000.00	48,000,000.00	
1.01.02.2.03	Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)				Persentase sarana dan prasarana Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang terpelihara; Persentase pengadaan sarana dan prasarana Pendidikan sesuai dengan jumlah peserta didik; Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan yang dibanding dengan kualifikasi yang dibutuhkan disetiap jenjang pendidikan; Persentase Kepala Sekolah yang bernilai baik dari hasil kepengawasan; Persentase penyerapan materi pendidikan karakter oleh tenaga pendidik; Persentase pendidik yang lulus uji kompetensi guru; Persentase sekolah yang dokumen Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang divalidasi	77%; 87%; 83,70%; 86,75%; 30%; 65%; 70%			2,954,440,458.00	3,521,305,398.00	DIKNAS
1.01.02.2.03.02	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD				Jumlah sekolah yang MCK nya dibangun; Jumlah toilet yang dibangun melalui dana hibah/bansos	1 sekolah; 1 PAUD			2,000,000.00	2,000,000.00	
1.01.02.2.03.03	Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru PAUD				Jumlah sekolah yang ruang kelas nya direhab; Jumlah sekolah yang ruang kelas nya direhab melalui dana hibah/bansos	1 sekolah; 4 PAUD			83,440,458.00	91,700,000.00	
1.01.02.2.03.07	Pengadaan Mebeluer PAUD				Jumlah sekolah yang diadakan meubeleur melalui dana hibah/bansos	1 PAUD			1,000,000.00	1,000,000.00	
1.01.02.2.03.10	Pengadaan Perlengkapan Siswa PAUD				Jumlah siswa yang diberi bantuan alat tulis	250 siswa			25,000,000.00	30,000,000.00	
1.01.02.2.03.12	Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa PAUD				Jumlah PAUD untuk pengadaan alat permainan edukatif ; umlah PAUD untuk pengadaan alat permainan edukatif yang difasilitasi melalui dana hibah/bansos	6 PAUD			2,000,000.00	36,000,000.00	

KODE	Urusan Pemerintah Daerah/ Program/ Kegiatan	Prioritas	Indikator Kinerja						Dana Indikatif 2021	Prakiraan Maju Tahun 2022 (n+1)	Penanggung Jawab
			Capaian Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				
			Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target			
1.01.02.2.03.15	Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan PAUD				Jumlah pendidik anak usia dini yang dibayarkan insentifnya; Jumlah pengelola database pendidikan yang dibayarkan insentifnya;	358 orang; 4 orang			2,705,400,000.00	2,800,000,000.00	
1.01.02.2.03.16	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan PAUD				Jumlah tenaga pendidik yang mengikuti diklat PCP; Jumlah peserta uji kompetensi tenaga PAUDNI; Jumlah tenaga pendidik dikmas (Penilik, Pamong, Guru Kursus) yang mengikuti workshop; Jumlah Penilaian Angka Kredit Jabatan Fungsional dan Kenaikan Pangkat 2 periode	20 orang; 40 orang; 20 orang; 450 berkas			1,000,000.00	303,304,998.00	
1.01.02.2.03.17	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen PAUD				Jumlah Bunda PAUD dan pengelola PAUD yang diberi insentif; Jumlah gugus yang dibina; Jumlah kegiatan pembinaan bakat dan kreatifitas siswa PAUD se Kota Payakumbuh; Jumlah Bunda dan pengelola PAUD yang mengikuti sosialisasi;	53 Bunda PAUD, 54 Pengelola PAUD; 15 gugus; 2 kegiatan; 107 orang;			134,600,000.00	257,300,400.00	
1.01.02.2.04	Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan				Persentase sarana dan prasarana Pendidikan Nonformal/ Kesetaraan yang terpelihara; Persentase pengadaan sarana dan prasarana Pendidikan sesuai dengan jumlah peserta didik; Persentase pendidik yang lulus uji kompetensi guru; Persentase sekolah yang dokumen Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menggunakan digitalisasi	77%; 87%; 65%; 70%			3,052,289,790.00	3,216,027,102.00	DIKNAS
1.01.02.2.04.01	Pembangunan Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru Nonformal/Kesetaraan				Jumlah ruang guru di SKB yang dibangun	1 unit			1,000,000.00	94,402,344.00	
1.01.02.2.04.02	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah Nonformal/Kesetaraan				Jumlah pagar di SKB yang dibangun	1 unit			1,000,000.00	120,000,000.00	
1.01.02.2.04.04	Rehabilitasi Sedang/Berat Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah Nonformal/Kesetaraan				Jumlah ruang aula di SKB yang direhab	1 ruang			1,000,000.00	120,000,000.00	
1.01.02.2.04.07	Pengadaan Mebeluer Pendidikan Nonformal/Kesetaraan				Jumlah Mobiler yang diadakan	Meja 20 bh, kursi 40 bh, papan tulis 1 bh, meja guru 1 bh, kursi guru 1 bh			1,000,000.00	72,000,000.00	
1.01.02.2.04.09	Pengadaan Perlengkapan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan				Jumlah komputer untuk ujian nasional di SKB yang diadakan; Jumlah penyediaan mesin cuci di SKB; Jumlah siswa yang diberi bantuan alat tulis	4 unit; 1 unit; 60 siswa			7,000,000.00	96,000,000.00	
1.01.02.2.04.10	Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Nonformal/Kesetaraan				Jumlah peserta yang mengikuti kursus/pelatihan kecakapan hidup; Terlaksananya Paket A, B dan C	30 orang; 3 paket;			1,000,000.00	57,570,360.00	

KODE	Urusan Pemerintah Daerah/ Program/ Kegiatan	Prioritas	Indikator Kinerja						Dana Indikatif 2021	Prakiraan Maju Tahun 2022 (n+1)	Penanggung Jawab
			Capaian Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				
			Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target			
1.01.02.2.04.12	Penyelenggaraan Proses Belajar Nonformal/Kesetaraan				Jumlah rombel pembelajaran paket A dan Ujian Paket A setara SD; Jumlah rombel pembelajaran paket B setara yang terselenggarakan; Jumlah rombel pembelajaran Paket C dan Ujian Paket C setara SLTA; Jumlah peserta yang melaksanakan pendidikan keaksaraan fungsional; Jumlah perguruan tinggi yang diberi bantuan melalui dana hibah; Jumlah hibah untuk dewan pendidikan;	3 rombel; 3 rombel; 3 rombel; 20 orang; 2 perguruan tinggi; 1 paket;			871,000,000.00	52,906,650.00	
1.01.02.2.04.14	Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan				Jumlah guru TPQ/TPSQ/MDA yang diberi insentif dan dibina; Jumlah Guru Tahfizh TPQ/TPSQ/MDA yang dibayarkan honorinya	436 orang; 40 orang			2,146,290,000.00	2,575,548,000.00	
1.01.02.2.04.16	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah Nonformal/Kesetaraan				Jumlah lembaga/kelompok kursus yang dibina; Jumlah peserta yang mengikuti Hari Aksara Internasional (HAI)	20 orang; 15 orang			22,999,790.00	27,599,748.00	
1.01.03	PROGRAM PENGEMBANGAN KURIKULUM	01.	Jumlah Lembaga PAUD dan Dikmas yang terakreditasi; APK PAUD	11 sekolah; 76,10%			Persentase satuan Pendidikan PAUD yang pengelolannya berkategori baik; Persentase PTK PAUD yang sesuai dengan SNP	78%; 60%	1,000,000.00	54,303,456.00	DIKNAS
1.01.03.2.02	Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal				Persentase penyerapan materi pendidikan karakter oleh tenaga pendidik	30%			1,000,000.00	54,303,456.00	DIKNAS
1.01.03.2.02.01	Penyusunan Kompetensi Dasar Muatan Lokal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal				Jumlah guru PAUD yang mengikuti Workshop Kurikulum 2013; Jumlah peserta atau guru yang mengikuti TOT Pendidikan Karakter	120 orang; 50 peserta			1,000,000.00	54,303,456.00	
1.01.04	PROGRAM PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	01.	Jumlah Sekolah (SD, SMP) yang terakreditasi A; Rata-rata nilai US SD, Persentase pencapaian KKM siswa SD akhir tahun; Rata-rata nilai UN SMP	80 sekolah; NA, 92%; 6,00			Persentase ketersediaan guru per rombongan belajar; Persentase ketersediaan guru per mata pelajaran; Persentase PTK yang sesuai dengan SNP	88%; 81%; 60%	8,499,920.00	10,199,904.00	DIKNAS
1.01.04.2.01	Pemerataan Kuantitas dan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan				Persentase pendidik yang memiliki kualifikasi sarjana (S1)	95%			8,499,920.00	10,199,904.00	DIKNAS
1.01.04.2.01.01	Perhitungan dan Pemerataan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan				Jumlah pendidik yang menerima sertifikasi	910 orang			8,499,920.00	10,199,904.00	DIKNAS
1.02	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN								149,924,043,071.00	148,339,470,588.00	DINKES

KODE	Usuran Pemerintah Daerah/ Program/ Kegiatan	Prioritas	Indikator Kinerja						Dana Indikatif 2021	Prakiraan Maju Tahun 2022 (n+1)	Penanggung Jawab
			Capaian Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				
			Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target			
0.00.1.02.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	01.	Nilai evaluasi AKIP Dinas Kesehatan oleh Inspektorat	A			1. Nilai IKM Dinkes 2. Persentase dokumen perencanaan yang tersedia 3. Persentase laporan keuangan yang disampaikan tepat waktu 4. Persentase kondisi sarana prasarana perkantoran dalam keadaan baik 5. Persentase ASN berpakaian dinas dengan	1. A; 2. 100; 3. 100; 4. 100; 5. 100;	65,284,010,647.00	63,924,438,164.00	DINKES
0.00.1.02.01.2.01	Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah				Persentase capaian kinerja program/ kegiatan	100%			12,665,995.00	12,665,995.00	DINKES
0.00.1.02.01.2.01.02	Penyusunan Program dan Kegiatan Perangkat Daerah dalam Dokumen Perencanaan				Jumlah dokumen perencanaan dan pelayanan publik yang disusun	5 dokumen			8,148,500.00	8,148,500.00	
0.00.1.02.01.2.01.03	Penyusunan Dokumen Evaluasi Perangkat Daerah				Jumlah dokumen laporan yang disampaikan tepat waktu	7 laporan			2,409,970.00	2,409,970.00	
0.00.1.02.01.2.01.04	Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Perangkat Daerah				Jumlah kegiatan evaluasi terhadap dokumen perencanaan	12 kali			2,107,525.00	2,107,525.00	
0.00.1.02.01.2.02	Administrasi Keuangan				Persentase laporan keuangan yang disampaikan tepat waktu	100%			64,036,047,646.00	62,685,546,493.00	DINKES
0.00.1.02.01.2.02.01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN				Jumlah ASN yang dibayarkan gaji dan tunjangannya	687 ASN			64,036,047,646.00	62,685,546,493.00	
0.00.1.02.01.2.03	Administrasi Umum				Persentase ketersediaan sarana prasarana kantor dalam kondisi baik	100%			1,234,297,006.00	1,225,225,676.00	DINKES
0.00.1.02.01.2.03.01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat				Jumlah benda pos,cek giro yang dibeli dan jasa pengiriman yang dibayar	Materai 50 lembar, benda pos 150 lembar, cek giro 10 buku, paket pengiriman			1,500,000.00	1,500,000.00	
0.00.1.02.01.2.03.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik				Jumlah rekening air, listrik, dan telepon yang dibayarkan	3 rekening			160,800,000.00	160,800,000.00	
0.00.1.02.01.2.03.04	Penyediaan Jasa Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Pns				Persentase ASN yang dibayarkan jaminan pemeliharaan kesehatan	100%			1,000,000.00	1,000,000.00	
0.00.1.02.01.2.03.05	Penyediaan Jasa Jaminan Barang Milik Daerah				Jumlah THL satpam yang digaji	8 orang			249,294,336.00	249,294,336.00	
0.00.1.02.01.2.03.06	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional				Jumlah kendaraan dinas yang dibayarkan pajaknya	60 unit			12,500,000.00	12,500,000.00	
0.00.1.02.01.2.03.07	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan				Jumlah pengelola administrasi keuangan yang dibayarkan honorinya	65 orang			243,252,000.00	244,252,000.00	
0.00.1.02.01.2.03.08	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor				Jumlah bahan-bahan kebersihan kantor yang dibeli/ Jumlah THL CS yang digaji	30 jenis/10 orang			316,602,940.00	316,602,940.00	
0.00.1.02.01.2.03.09	Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja				Jumlah peralatan kerja yang diperbaiki	50 unit			15,598,750.00	15,598,750.00	
0.00.1.02.01.2.03.10	Penyediaan Alat Tulis Kantor				Jumlah ATK yang di adakan	28 jenis			9,881,600.00	9,881,600.00	
0.00.1.02.01.2.03.11	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan				Jumlah barang yang dicetak; jumlah pengadaan;	110 buku dan 48000 lembar			10,071,330.00	-	

KODE	Urusan Pemerintah Daerah/ Program/ Kegiatan	Prioritas	Indikator Kinerja						Dana Indikatif 2021	Prakiraan Maju Tahun 2022 (n+1)	Penanggung Jawab
			Capaian Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				
			Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target			
0.00.1.02.01.2.03.12	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor				Jumlah komponen instalasi listrik yang disediakan	2 paket			1,600,800.00	1,600,800.00	
0.00.1.02.01.2.03.13	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor				Jumlah peralatan dan perlengkapan kantor yang diadakan	9 unit			49,100,500.00	49,100,500.00	
0.00.1.02.01.2.03.15	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan				Jumlah bahan bacaan yang disediakan	2 media			1,000,000.00	1,000,000.00	
0.00.1.02.01.2.03.17	Penyediaan Makanan dan Minuman				Jumlah porsi makanan dan minuman/snack yang disediakan	12 bulan			15,327,000.00	15,327,000.00	
0.00.1.02.01.2.03.18	Rapat-Rapat Kordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah				Jumlah rapat koordinasi dan konsultasi dalam dan luar daerah yang dilaksanakan	95 kali			100,716,000.00	100,716,000.00	
0.00.1.02.01.2.03.28	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor				Jumlah gedung kantor yang direhab	2 unit			10,805,000.00	10,805,000.00	
0.00.1.02.01.2.03.30	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional				Jumlah kendaraan dinas yang dilakukan pemeliharaan	60 unit			35,246,750.00	35,246,750.00	
0.00.1.02.01.2.04	Peningkatan Disiplin dan Kapasitas Sumber Daya Aparatur				Persentase ASN berpakaian dinas dengan atribut lengkap	100%			1,000,000.00	1,000,000.00	DINKES
0.00.1.02.01.2.04.02	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya				Jumlah pakaian dinas beserta kelengkapannya yang diadakan	385 stel			1,000,000.00	1,000,000.00	
1.02.02	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	01.	Persentase cakupan UKM dan UKP pada pelayanan kesehatan dasar dan rujukan	100%			1. Angka UHH; 2. Jumlah AKI; 3. Jumlah AKB; 4. Persentase ketersediaan alat kedokteran RS sesuai standar; 5. Persentase ketersediaan prasarana RS sesuai standart;	1. 78,30 tahun; 2. 3 orang; 3. <24 orang; 4. <3%; 5. 85%; 6. 85%	18,155,000,000.00	18,030,000,000.00	DINKES
1.02.02.2.01	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten Kota				Persentase ketersediaan prasarana puskesmas sesuai standar	85%			3,000,000.00	3,000,000.00	DINKES
1.02.02.2.01.06	Pengembangan Puskesmas				jumlah dokumen perencanaan pengembangan puskesmas yang di buat	1 dokumen			1,000,000.00	1,000,000.00	
1.02.02.2.01.09	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas				Jumlah Puskesmas yang direhab	1 pustu			1,000,000.00	1,000,000.00	
1.02.02.2.01.10	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya				Jumlah pustu yang di rehab	1 pustu			1,000,000.00	1,000,000.00	
1.02.02.2.02	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota				Persentase peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan kesehatan yankestard sesuai standar	100%			18,149,000,000.00	18,024,000,000.00	DINKES
1.02.02.2.02.01	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil				Jumlah kegiatan peningkatan capaian pelayanan kesehatan bumil sesuai standar	6 kegiatan			1,000,000.00	1,000,000.00	
1.02.02.2.02.02	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin				Cakupan persalinan dengan nakes di faskes; Cakupan pelayanan nifas sesuai standar;	100%; 100%;			1,000,000.00	1,000,000.00	
1.02.02.2.02.03	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir				Cakupan pelayanan neonatal sesuai standar; Cakupan kelurahan UCI	100%; 99%;			1,000,000.00	1,000,000.00	
1.02.02.2.02.04	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita				Cakupan pelayanan imunisasi dasar lengkap	97%			1,000,000.00	1,000,000.00	
1.02.02.2.02.05	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar				Cakupan pelayanan imunisasi anak sekolah	100%			1,000,000.00	1,000,000.00	
1.02.02.2.02.06	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif				Cakupan IVA positif yang tertangani; Cakupan pelayanan IVA usia produktif;	100%; 35%;			1,000,000.00	1,000,000.00	

KODE	Urusan Pemerintah Daerah/ Program/ Kegiatan	Prioritas	Indikator Kinerja						Dana Indikatif 2021	Prakiraan Maju Tahun 2022 (n+1)	Penanggung Jawab
			Capaian Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				
			Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target			
1.02.02.2.02.07	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut				Cakupan pelayanan kesehatan bagi lanjut usia sesuai standar	100%			1,000,000.00	1,000,000.00	
1.02.02.2.02.08	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi				Cakupan penderita hipertensi yang mendapat pelayanan; Cakupan penemuan kasus hipertensi usia >15 tahun	100%; 24%;			1,000,000.00	1,000,000.00	
1.02.02.2.02.09	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus				Cakupan penderita diabetes melitus yang mendapatkan pelayanan sesuai standar; Cakupan penemuan kasus diabetes melitus usia > 15 tahun	100%; 2%;			1,000,000.00	1,000,000.00	
1.02.02.2.02.10	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat				Jumlah kegiatan peningkatan pelayanan kesehatan ODGJ sesuai standar	6 kegiatan			1,000,000.00	1,000,000.00	
1.02.02.2.02.11	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis				Cakupan penemuan kasus TB; Persentase TB yang mengetahui status HIV;	44%; 44%;			1,000,000.00	1,000,000.00	
1.02.02.2.02.12	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi HIV				Persentase HIV AIDS yang mendapatkan ARV	20%			76,000,000.00	1,000,000.00	
1.02.02.2.02.13	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)				Jumlah sosialisasi tim reaksi cepat bencana, sosialisasi tanggap bencana	6 kegiatan			1,000,000.00	1,000,000.00	
1.02.02.2.02.15	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat				Persentase penanganan balita gizi buruk; Cakupan balita gizi buruk;	100%; <3%;			1,000,000.00	1,000,000.00	
1.02.02.2.02.17	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan				Cakupan jamban yang sesuai standar kesehatan; Cakupan pengelolaan air minum dan makanan rumah tangga; Cakupan pengelolaan limbah cair rumah tangga;	93%; 98.75%; 95.50%;			1,000,000.00	1,000,000.00	
1.02.02.2.02.19	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri dan Tradisional Lainnya				Jumlah kelompok yankestrad dan asman yang dibina	6 kegiatan			1,000,000.00	1,000,000.00	
1.02.02.2.02.20	Pengelolaan Surveilans Kesehatan				Jumlah kegiatan surveilance yang dilaksanakan	2 keg			1,000,000.00	1,000,000.00	
1.02.02.2.02.21	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)				Jumlah kegiatan penguatan dan monev pengelola ODMK	2 keg			1,000,000.00	1,000,000.00	
1.02.02.2.02.22	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA				Jumlah sosialisasi kesehatan jiwa dan Napza	2 keg			1,000,000.00	1,000,000.00	
1.02.02.2.02.25	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular				Cakupan penanganan kasus diare; Insident rate DBD per 100.000 penduduk; Cakupan penanganan kasus DBD;	100%; <41; 100%;			1,000,000.00	1,000,000.00	
1.02.02.2.02.26	Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat				Persentase kepesertaan JKN	100%			18,000,000,000.00	18,000,000,000.00	
1.02.02.2.02.29	Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat				Jumlah kegiatan pokja kota sehat; Jumlah hibah yang diberikan (Kota Sehat);	3 kegiatan; 1 paket;			51,000,000.00	1,000,000.00	
1.02.02.2.02.35	Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota				Jumlah puskesmas yang terakreditasi	1 puskesmas			1,000,000.00	1,000,000.00	
1.02.02.2.02.36	Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)				Jumlah klaim kasus KIPI	3 klaim			1,000,000.00	1,000,000.00	
1.02.02.2.02.37	Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah				Jumlah kegiatan sosialisasi kewaspadaan dini dan respon wabah	3 kgt			1,000,000.00	1,000,000.00	

KODE	Urusan Pemerintah Daerah/ Program/ Kegiatan	Prioritas	Indikator Kinerja						Dana Indikatif 2021	Prakiraan Maju Tahun 2022 (n+1)	Penanggung Jawab
			Capaian Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				
			Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target			
1.02.02.2.03	Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi				Persentase peningkatan kuantitas dan kualitas pelayanan kesehatan	100%			2,000,000.00	2,000,000.00	DINKES
1.02.02.2.03.01	Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan				Jumlah aplikasi yang dibuat	1 aplikasi			1,000,000.00	1,000,000.00	
1.02.02.2.03.02	Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan				Jumlah kegiatan movev data	4 kegiatan			1,000,000.00	1,000,000.00	
1.02.02.2.04	Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C dan D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaen/Kota				Persentase peningkatan kuantitas dan kualitas pelayanan kesehatan	100%			1,000,000.00	1,000,000.00	DINKES
1.02.02.2.04.03	Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan				Jumlah kegiatan peningkatan mutu yankes dasar dan rujukan	8 kegiatan			1,000,000.00	1,000,000.00	
1.02.03	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	01.	Persentase peningkatan kualitas SDM kesehatan	100%			Persentase puskesmas dengan nilai IKM >75	100%	846,368,924.00	846,368,924.00	DINKES
1.02.03.2.01	Pemberian Izin Praktik Tenaga Kesehatan Di Wilayah Kabupaten/Kota				Persentase peningkatan kuantitas dan kualitas pelayanan kesehatan	100%			1,000,000.00	1,000,000.00	DINKES
1.02.03.2.01.01	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan				jumlah rekomendasi dan visitasi yang dilakukan	4 kgt			1,000,000.00	1,000,000.00	
1.02.03.2.02	Pembinaan Teknis, Pengawasan Praktik Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten/Kota				Persentase peningkatan kualitas SDM pelayanan kesehatan	100%			1,000,000.00	1,000,000.00	DINKES
1.02.03.2.02.02	Pelatihan dan Uji Kompetensi Tenaga Kesehatan				jumlah tenaga kesehatan yang mengikuti uji kompetensi	100 ASN			1,000,000.00	1,000,000.00	
1.02.03.2.03	Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM Manusia di Wilayah Kabupaten/Kota				Persentase peningkatan kuantitas SDM sesuai standar	100%			841,368,924.00	841,368,924.00	DINKES
1.02.03.2.03.02	Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar				jumlah tenaga THL yang di gaji	59 orang			841,368,924.00	841,368,924.00	
1.02.03.2.04	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota				Persentase peningkatan pengembangan SDM kesehatan	100%			1,000,000.00	1,000,000.00	DINKES
1.02.03.2.04.01	Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi Sumber Daya Manusia Kesehatan				jumlah ASN yang mengikuti diklat / bimtek	10 orang			1,000,000.00	1,000,000.00	
1.02.03.2.05	Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKM dan UKP Tingkat Daerah Kabupaten/Kota				Persentase peningkatan kuantitas dan kualitas pelayanan kesehatan	100%			2,000,000.00	2,000,000.00	DINKES
1.02.03.2.05.01	Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan				jumlah aplikasi yang di buat	1 aplikasi			1,000,000.00	1,000,000.00	
1.02.03.2.05.02	Pengelolaan Sistem Informasi Sumber Daya Manusia Kesehatan				jumlah kegiatan sistem informasi ASN	4 kegiatan			1,000,000.00	1,000,000.00	
1.02.04	PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN	01.	Persentase peningkatan mutu pengelolaan obat,alat kesehatan dan makan minum	90%,75%			1. Persentase peningkatan pengelolan obat sesuai standar; 2. Persentase kegiatan pengawasan keamanan pangan	100%; 100%	6,000,000.00	6,000,000.00	DINKES
1.02.04.2.01	Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)				Persentase izin toko obat dan apotik yang dikeluarkan sesuai standar	100%			1,000,000.00	1,000,000.00	DINKES
1.02.04.2.01.01	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)				Jumlah apotik dan optikal yang diawasi	10 Apotik			1,000,000.00	1,000,000.00	

KODE	Urusan Pemerintah Daerah/ Program/ Kegiatan	Prioritas	Indikator Kinerja						Dana Indikatif 2021	Prakiraan Maju Tahun 2022 (n+1)	Penanggung Jawab
			Capaian Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				
			Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target			
1.02.04.2.02	Pemberian Sertifikat Produksi untuk Sarana Produksi Alat Kesehatan Kelas 1 tertentu dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga Kelas 1 tertentu Perusahaan Rumah Tangga				Persentase PKRT kelas 1 sesuai standar	75%			1,000,000.00	1,000,000.00	DINKES
1.02.04.2.02.01	Pengendalian dan Pengawasan Serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Alat Kesehatan Kelas 1 Tertentu dan PKRT Kelas 1 Tertentu Perusahaan Rumah Tangga				Jumlah IRTP yang memiliki sertifikat penyuluhan	10 IRTP			1,000,000.00	1,000,000.00	
1.02.04.2.03	Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga				Persentase IRTP sesuai standar	75%			1,000,000.00	1,000,000.00	DINKES
1.02.04.2.03.01	Pengendalian dan Pengawasan Serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT Sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga				Jumlah kegiatan pengawasan pangan dan IRTP bersertifikat	4 kegiatan			1,000,000.00	1,000,000.00	
1.02.04.2.04	Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) Antara Lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)				Cakupan laik sehat TPM	84%			1,000,000.00	1,000,000.00	DINKES
1.02.04.2.04.01	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain jasa boga, rumah makan/restoran dan Depot Air Minum (DAM)				Jumlah visitasi TPM dan sertifikat laik higiene sanitasi yang dikeluarkan	4 kegiatan			1,000,000.00	1,000,000.00	
1.02.04.2.05	Penerbitan Stiker Pembinaan pada Makanan Jajanan dan Sentra Makanan Jajanan				Cakupan laik sehat TPM	83%			1,000,000.00	1,000,000.00	DINKES
1.02.04.2.05.01	Pengendalian dan Pengawasan Serta Tindak Lanjut Penerbitan Stiker Pembinaan pada Makanan Jajanan dan Sentra Makanan Jajanan				Jumlah kegiatan pengawasan jajanan	4 kegiatan			1,000,000.00	1,000,000.00	
1.02.04.2.06	Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga				Persentase laik sehat TTM dan TTU	82%			1,000,000.00	1,000,000.00	DINKES
1.02.04.2.06.02	Penyediaan dan Pengelolaan Data Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Industri Rumah Tangga				Jumlah sampel post market yang diperiksa	4 kegiatan			1,000,000.00	1,000,000.00	
1.02.05	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN	01.	Persentase kemandirian masyarakat hidup sehat	85%			1. Persentase kemandirian masyarakat hidup sehat 2. Kelurahan STBM	85%; 93%	852,000,000.00	752,000,000.00	DINKES
1.02.05.2.01	Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota				Persentase kelompok masyarakat cerdas menggunakan obat	50%			850,000,000.00	750,000,000.00	DINKES

KODE	Urusan Pemerintah Daerah/ Program/ Kegiatan	Prioritas	Indikator Kinerja						Dana Indikatif 2021	Prakiraan Maju Tahun 2022 (n+1)	Penanggung Jawab	
			Capaian Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan					
			Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target				
1.02.05.2.01.01	Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat				Jumlah kegiatan promkes dan pemberdayaan masyarakat Jumlah hibah yang disalurkan	6 kgt	1 organisasi		850,000,000.00	750,000,000.00		
1.02.05.2.02	Pelaksanaan Sehat dalam Rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota				1. Persentase rumah tangga ber PHBS 2. Persentase sekolah ber PHBS	1. 79% 2. 85%			1,000,000.00	1,000,000.00	DINKES	
1.02.05.2.02.01	Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat				Jumlah kegiatan PHBS Sekolah dan Rumah tangga yang dilaksanakan	8 kgt			1,000,000.00	1,000,000.00		
1.02.05.2.03	Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota				Persentase rumah tangga yang mendapatkan sosialisasi pangan sehat	87%			1,000,000.00	1,000,000.00	DINKES	
1.02.05.2.03.01	Bimbingan Teknis Dan Supervisi Pengembangan Dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)				Jumlah masyarakat yang mengikuti sosialisasi dan Bimtek	5 kgt			1,000,000.00	1,000,000.00		
1.02.02	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	01.	persentase peningkatan pelayanan BLUD	100%				persentase peningkatan pelayanan BLUD	100%	56,230,785,000.00	56,230,785,000.00	BLUD ADNAN
1.02.02.2.02	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota				Persentase peningkatan kuantitas dan kualitas pelayanan kesehatan yankestrad sesuai standar	100%			56,230,785,000.00	56,230,785,000.00	BLUD ADNAN	
1.02.02.2.02.32	Operasional Pelayanan Rumah Sakit				Persentase peningkatan pelayanan BLUD	100%			56,230,785,000.00	56,230,785,000.00		
1.02.02	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	01.	persentase peningkatan pelayanan BLUD	100%				persentase peningkatan pelayanan BLUD	100%	1,395,385,000.00	1,395,385,000.00	BLUD PUS IBUH
1.02.02.2.02	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota				Persentase peningkatan kuantitas dan kualitas pelayanan kesehatan yankestrad sesuai standar	100%			1,395,385,000.00	1,395,385,000.00	BLUD PUS IBUH	
1.02.02.2.02.33	Operasional Pelayanan Puskesmas				Persentase peningkatan pelayanan BLUD	100%			1,395,385,000.00	1,395,385,000.00		
1.02.02	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	01.	persentase peningkatan pelayanan BLUD	100%				persentase peningkatan pelayanan BLUD	100%	903,766,000.00	903,766,000.00	BLUD PUS PRANTANG
1.02.02.2.02	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota				Persentase peningkatan kuantitas dan kualitas pelayanan kesehatan yankestrad sesuai standar	100%			903,766,000.00	903,766,000.00	BLUD PUS PRANTANG	
1.02.02.2.02.33	Operasional Pelayanan Puskesmas				Persentase peningkatan pelayanan BLUD	100%			903,766,000.00	903,766,000.00		
1.02.02	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	01.	persentase peningkatan pelayanan BLUD	100%				persentase peningkatan pelayanan BLUD	100%	991,608,000.00	991,608,000.00	BLUD PUS PAYOLAN SEK
1.02.02.2.02	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota				Persentase peningkatan kuantitas dan kualitas pelayanan kesehatan yankestrad sesuai standar	100%			991,608,000.00	991,608,000.00	BLUD PUS PAYOLAN SEK	
1.02.02.2.02.33	Operasional Pelayanan Puskesmas				Persentase peningkatan pelayanan BLUD	100%			991,608,000.00	991,608,000.00		
1.02.02	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	01.	Persentase peningkatan pelayanan BLUD	100%				Persentase peningkatan pelayanan BLUD	100%	900,616,000.00	900,616,000.00	BLUD PUS TIAKAR
1.02.02.2.02	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota				Persentase peningkatan kuantitas dan kualitas pelayanan kesehatan yankestrad sesuai standar	100%			900,616,000.00	900,616,000.00	BLUD PUS TIAKAR	
1.02.02.2.02.33	Operasional Pelayanan Puskesmas				Persentase peningkatan pelayanan BLUD	100%			900,616,000.00	900,616,000.00		

KODE	Urusan Pemerintah Daerah/ Program/ Kegiatan	Prioritas	Indikator Kinerja						Dana Indikatif 2021	Prakiraan Maju Tahun 2022 (n+1)	Penanggung Jawab
			Capaian Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				
			Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target			
1.02.02	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	01.	persentase peningkatan pelayanan BLUD	100%			persentase peningkatan pelayanan BLUD	100%	961,199,000.00	961,199,000.00	BLUD PUS AIR TABIT
1.02.02.2.02	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota					Persentase peningkatan kuantitas dan kualitas pelayanan kesehatan yankestrad sesuai standar	100%		961,199,000.00	961,199,000.00	BLUD PUS AIR TABIT
1.02.02.2.02.33	Operasional Pelayanan Puskesmas					Persentase peningkatan pelayanan BLUD	100%		961,199,000.00	961,199,000.00	
1.02.02	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	01.	persentase peningkatan pelayanan BLUD	100%			persentase peningkatan pelayanan BLUD	100%	1,430,177,000.00	1,430,177,000.00	BLUD PUS TAROK
1.02.02.2.02	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota					Persentase peningkatan kuantitas dan kualitas pelayanan kesehatan yankestrad sesuai standar	100%		1,430,177,000.00	1,430,177,000.00	BLUD PUS TAROK
1.02.02.2.02.33	Operasional Pelayanan Puskesmas					Persentase peningkatan pelayanan BLUD	100%		1,430,177,000.00	1,430,177,000.00	
1.02.02	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	01.	Persentase peningkatan pelayanan BLUD	100%			persentase peningkatan pelayanan BLUD	100%	1,171,505,000.00	1,171,505,000.00	BLUD PUS LAMPASI
1.02.02.2.02	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota					Persentase peningkatan kuantitas dan kualitas pelayanan kesehatan yankestrad sesuai standar	100%		1,171,505,000.00	1,171,505,000.00	BLUD PUS LAMPASI
1.02.02.2.02.33	Operasional Pelayanan Puskesmas					Persentase peningkatan pelayanan BLUD	100%		1,171,505,000.00	1,171,505,000.00	
1.02.02	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	01.	persentase peningkatan pelayanan BLUD	100%			persentase peningkatan pelayanan BLUD	100%	793,622,500.00	793,622,500.00	BLUD PUS PKARAMBIA
1.02.02.2.02	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota					Persentase peningkatan kuantitas dan kualitas pelayanan kesehatan yankestrad sesuai standar	100%		793,622,500.00	793,622,500.00	BLUD PUS PKARAMBIA
1.02.02.2.02.33	Operasional Pelayanan Puskesmas					Persentase peningkatan pelayanan BLUD	100%		793,622,500.00	793,622,500.00	
1.02.02	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	01.	persentase ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan untuk 24 bulan	85%			persentase ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan untuk 24 bulan	85%	2,000,000.00	2,000,000.00	INFARKES
1.02.02.2.01	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten Kota					Tersedianya obat dan perbelkes 12 bulan	85%		2,000,000.00	2,000,000.00	INFARKES
1.02.02.2.01.16	Pengadaan Obat, Vaksin					Jumlah ketersediaan obat	180 jenis		1,000,000.00	1,000,000.00	
1.02.02.2.01.17	Pengadaan Bahan Habis Pakai					Jumlah ketersediaan pembekalan kesehatan	50 jenis		1,000,000.00	1,000,000.00	
1.03	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG								101,020,643,650.00	133,377,465,543.00	DPUPR
0.00.1.03.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	04.	Nilai Evaluasi AKIP Dinas	A			1) Indeks AKIP SKPD 2) Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) 3) Indeks Reformasi Birokrasi (PMPRB) SKPD	90,00 84,00 20,00	15,320,057,355.00	18,306,960,178.00	DPUPR
0.00.1.03.01.2.01	Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah					Persentase Kesesuaian Renja dan Renstra	100,00%		118,819,650.00	106,364,633.00	DPUPR
0.00.1.03.01.2.01.01	Penyusunan Renstra dan Renja Perangkat Daerah					Jumlah dokumen perencanaan dan dokumen pelayanan publik yang disusun	7 dokumen		59,426,000.00	54,501,300.00	

KODE	Urusan Pemerintah Daerah/ Program/ Kegiatan	Prioritas	Indikator Kinerja						Dana Indikatif 2021	Prakiraan Maju Tahun 2022 (n+1)	Penanggung Jawab
			Capaian Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				
			Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target			
0.00.1.03.01.2.01.05	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah				Jumlah laporan monitoring dan evaluasi yang disusun	72 laporan			59,393,650.00	51,863,333.00	
0.00.1.03.01.2.02	Administrasi Keuangan				Persentase Capaian Kinerja Kegiatan	100,00%			7,262,989,207.00	8,172,926,292.00	DPUPR
0.00.1.03.01.2.02.01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN				Jumlah gaji dan tunjangan ASN yang dibayarkan	1008 orang bulan			7,067,581,031.00	7,967,747,707.00	
0.00.1.03.01.2.02.06	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD				1) Jumlah laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja yang disusun 2) Jumlah profil dinas yang disusun 3) Jumlah capaian kinerja dan realisasi kinerja SKPD yang disebarluaskan dan dipublikasikan	1) 10 dokumen 2) 45 eksemplar 3) 15 liputan			195,408,176.00	205,178,585.00	
0.00.1.03.01.2.03	Administrasi Umum				Persentase Kondisi Sarana dan Prasarana Perkantoran dalam Kondisi Baik	87,00%			7,666,348,498.00	9,687,794,253.00	DPUPR
0.00.1.03.01.2.03.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik				Jumlah rekening listrik, telepon dan air yang dibayarkan	156 rekening bulan			4,200,000,000.00	5,539,149,000.00	
0.00.1.03.01.2.03.04	Penyediaan Jasa Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Pns				Persentase ASN yang dibayarkan jaminan pemeliharaan kesehatan	100%			1,000,000.00	1,000,000.00	
0.00.1.03.01.2.03.05	Penyediaan Jasa Jaminan Barang Milik Daerah				Jumlah jasa tenaga administrasi dan tenaga teknis perkantoran yang dibayarkan	84 ob			238,049,280.00	327,317,760.00	
0.00.1.03.01.2.03.06	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional				Jumlah pajak kendaraan dinas/operasional yang dibayarkan	91 unit			88,933,700.00	93,380,385.00	
0.00.1.03.01.2.03.07	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan				Jumlah jasa administrasi keuangan yang dibayarkan	1020 orang			718,000,000.00	829,666,530.00	
0.00.1.03.01.2.03.08	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor				1) Jumlah tenaga kebersihan yang dibayarkan 2) Jumlah bahan kebersihan kantor yang disediakan	1) 48 ob 2) 553 buah			149,007,040.00	156,457,392.00	
0.00.1.03.01.2.03.09	Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja				Jumlah peralatan kerja yang diperbaiki	155 unit			30,891,150.00	30,680,265.00	
0.00.1.03.01.2.03.10	Penyediaan Alat Tulis Kantor				Jumlah alat tulis kantor yang disediakan	2246 buah			62,729,363.00	69,002,299.00	
0.00.1.03.01.2.03.11	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan				Jumlah fotokopi, cetak dan jilid dokumen dinas yang disediakan	1) 500 buah, 10 kotak 2) 338 buku 3) 83.538 lembar			44,629,200.00	49,092,120.00	
0.00.1.03.01.2.03.12	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor				Jumlah komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor yang disediakan	270 unit			9,751,455.00	10,726,601.00	
0.00.1.03.01.2.03.15	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan				Jumlah bacaan dan peraturan perundang-undangan yang disediakan	4463 eksemplar			37,000,000.00	43,728,433.00	
0.00.1.03.01.2.03.17	Penyediaan Makanan dan Minuman				Jumlah makanan dan minuman yang disediakan	1) 1538 porsi 2) 1538 bungkus 3) 197 galon 4) 41 kotak			49,417,000.00	52,598,700.00	
0.00.1.03.01.2.03.18	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah				Jumlah rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam, luar daerah dan luar negeri yang dilakukan	82 perjalanan			939,000,000.00	1,201,599,630.00	
0.00.1.03.01.2.03.20	Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional				Jumlah pengadaan kendaraan dinas/operasional yang dilakukan	4 unit			60,000,000.00	320,000,000.00	
0.00.1.03.01.2.03.22	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor				Jumlah pengadaan meubeleur yang dilakukan	45 unit			133,000,000.00	135,000,000.00	

KODE	Urusan Pemerintah Daerah/ Program/ Kegiatan	Prioritas	Indikator Kinerja				Dana Indikatif 2021	Prakiraan Maju Tahun 2022 (n+1)	Penanggung Jawab		
			Capaian Program		Keluaran Kegiatan					Hasil Kegiatan	
			Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target				Tolok Ukur	Target
0.00.1.03.01.2.03.24	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor				1) Jumlah pengadaan peralatan dan perlengkapan kerja yang dilakukan 2) Jumlah peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan	1) 13 unit 2) 41 unit	220,000,000.00	120,000,000.00			
0.00.1.03.01.2.03.30	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional				Jumlah kendaraan dinas/ operasional yang dipelihara	80 unit	454,096,550.00	476,801,378.00			
0.00.1.03.01.2.03.32	Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor				Jumlah perlengkapan kantor yang dipelihara	10 unit	15,000,000.00	15,750,000.00			
0.00.1.03.01.2.03.38	Rehabilitasi Sedang/Berat Rumah Gedung Kantor				Jumlah sarana dan prasarana gedung kantor yang direhab	1 unit	215,843,760.00	215,843,760.00			
0.00.1.03.01.2.04	Peningkatan Disiplin dan Kapasitas Sumber Daya Aparatur				1) Persentase ASN Berpakaian Dinas dengan Atribut Lengkap 2) Persentase ASN Berperilaku Disiplin 3) Persentase ASN yang Menduduki Jabatan sesuai dengan Kompetensi	1) 100,00% 2) 95,00% 3) 90,00%	271,900,000.00	339,875,000.00	DPUPR		
0.00.1.03.01.2.04.02	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perengkapannya				Jumlah pengadaan pakaian dinas beserta perengkapannya yang dilakukan	76 stel	41,800,000.00	52,250,000.00			
0.00.1.03.01.2.04.03	Pengadaan Pakaian Kerja Lapangan				Jumlah pengadaan pakaian kerja lapangan beserta perengkapannya yang dilakukan	80 stel	45,100,000.00	56,375,000.00			
0.00.1.03.01.2.04.09	Pendidikan dan Pelatihan Formal				Jumlah diklat dan pelatihan formal yang diikuti	15 diklat	100,000,000.00	125,000,000.00			
0.00.1.03.01.2.04.11	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-undangan				Persentase SDM Aparatur yang diberikan bimbingan teknis	45%	85,000,000.00	106,250,000.00			
1.03.02	PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR (SDA)	03.	1) Persentase Penataan Sungai 2) Persentase Daerah Irigasi Berkinerja Baik	1) 24,81% 2) 84,21%			1) Persentase sungai berfungsi baik 2) Persentase irigasi dengan kondisi baik	85,84% 86,40%	15,125,393,272.00	23,126,073,910.00	DPUPR
1.03.02.2.01	Pengelolaan SDA dan Bangunan Pengaman Pantai pada Wilayah Sungai (WS) dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota				1) Persentase Debit Air Baku Termanfaatkan 2) Persentase Sungai Terpelihara	1) 85,48% 2) 30,00%	6,677,010,000.00	9,611,220,307.00	DPUPR		
1.03.02.2.01.10	Pembangunan Bangunan Perkuatan Tebing				1) Panjang Turap/ Talud/ Bronjong yang dibangun 2) Panjang sungai yang dinormalisasi 3) Luas lahan yang dibebaskan untuk normalisasi sungai	1) 750 meter 2) 610 meter 3) 2,5 Ha	5,526,010,000.00	8,192,544,671.00			
1.03.02.2.01.46	Normalisasi/Restorasi/Pemeliharaan Sungai				Panjang sungai yang dipelihara	2345 meter	1,150,000,000.00	1,187,626,289.00			
1.03.02.2.01.60	Pengelolaan Hidrologi dan Kualitas Air WS Kewenangan Kabupaten/Kota				Jumlah dokumen perencanaan pembangunan/ pemeliharaan sungai yang disusun	1 dokumen	1,000,000.00	231,049,347.00			
1.03.02.2.02	Pengembangan dan Pengelolaan Sistem Irigasi Primer dan Sekunder pada Daerah Irigasi yang Luasnya dibawah 1000 Ha dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota				1) Persentase Irigasi dengan Kondisi Baik 2) Persentase Irigasi yang Dipelihara 3) Persentase P3A/ GP3A yang Dibina 4) Persentase Kelompok P3A/ GP3A yang Aktif 5) Persentase Ketersediaan Debit Air Irigasi	1) 86,40% 2) 50,00% 3) 100,00% 4) 90,67% 5) 93,48%	8,448,383,272.00	13,514,853,603.00	DPUPR		
1.03.02.2.02.14	Rehabilitasi Jaringan Irigasi Permukaan				1) Panjang saluran irigasi yang direhab/ dipelihara 2) Jumlah pintu air yang dipelihara	1) 8100 meter 2) 10 unit	6,968,383,272.00	11,482,949,825.00			
1.03.02.2.02.21	Operasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Permukaan				1) Jumlah daerah irigasi yang dipelihara 2) Jumlah kelompok petani pemakai air (P3A) dan GP3A yang dibina	1) 40 Di 2) 30 kelompok	1,480,000,000.00	2,031,903,778.00			

KODE	Urusan Pemerintah Daerah/ Program/ Kegiatan	Prioritas	Indikator Kinerja						Dana Indikatif 2021	Prakiraan Maju Tahun 2022 (n+1)	Penanggung Jawab
			Capaian Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				
			Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target			
1.03.03	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM	03.	Persentase Pelayanan air Minum	99,67%			Persentase Rumah Tangga yang terlayani air minum perpipaan	96,94%	101,000,000.00	261,441,796.00	DPUPR
1.03.03.2.01	Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) di Daerah Kabupaten/Kota					Persentase Sambungan Rumah Pengguna Air Bersih	96,00%		101,000,000.00	261,441,796.00	DPUPR
1.03.03.2.01.01	Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis SPAM					Jumlah Laporan/ Dokumen Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Minum yang Disusun	2 dokumen		101,000,000.00	261,441,796.00	
1.03.06	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM DRAINASE	03.	Persentase Sistem Drainase Skala Kota	58,91%			Persentase jalan kota yang memiliki drainase	58,91%	8,527,983,931.00	15,406,192,392.00	DPUPR
1.03.06.2.01	Pengelolaan dan pengembangan Sistem Drainase yang Terhubung Langsung dengan Sungai dalam Daerah Kabupaten/Kota					Persentase Ketersediaan Drainase sesuai Kebutuhan	68,31%		8,527,983,931.00	15,406,192,392.00	DPUPR
1.03.06.2.01.05	Pembangunan Sistem Drainase Perkotaan dan Lingkungan					Panjang Drainase yang Dibangun	11700 meter		7,487,507,550.00	14,261,668,373.00	
1.03.06.2.01.09	Operasi dan Pemeliharaan Sistem Drainase					Panjang drainase yang dipelihara	36000 meter		1,040,476,381.00	1,144,524,019.00	
1.03.07	PROGRAM PENGEMBANGAN PERMUKIMAN	03.	Persentase Jalan Status Kota dengan Kondisi Mantap	77,56%			Persentase Jalan Lingkung Kondisi Baik	42,00%	6,964,504,825.00	5,444,573,413.00	DPUPR
1.03.07.2.01	Penyelenggaraan Infrastruktur pada Permukiman di Daerah Kabupaten/Kota					Persentase Jalan Lingkung sesuai Kebutuhan	73,13%		6,964,504,825.00	5,444,573,413.00	DPUPR
1.03.07.2.01.01	Pembangunan dan Pengembangan Infrastruktur Kawasan Permukiman di Daerah Kab/Kota					1) Jumlah dokumen perencanaan teknis jalan lingkung yang disusun 2) Panjang jalan lingkung yang dibangun	3 dokumen 4000 meter		6,964,504,825.00	5,444,573,413.00	
1.03.08	PROGRAM PENATAAN BANGUNAN GEDUNG	03.	Persentase Ketersediaan Fasilitas Umum Perkotaan	94,44%			1) Persentase penyediaan perkantoran tertentu yang representatif 2) Presentase bangunan gedung pemerintah yang representatif	78,03% 79,25%	33,276,198,257.00	27,219,004,693.00	DPUPR
1.03.08.2.01	Penyelenggaraan Bangunan Gedung di Wilayah Daerah Kabupaten/Kota, Pemberian Izin Mendirikan Bangunan (IMB) dan Sertifikat Laik Fungsi Bangunan Gedung					Persentase Bangunan Gedung Pemerintah yang Memiliki SLF	1,04%		33,276,198,257.00	27,219,004,693.00	DPUPR
1.03.08.2.01.01	Penyelenggaraan Penerbitan Ijin Mendirikan Bangunan (IMB), Sertifikat Laik Fungsi (SLF), peran Tenaga Ahli Bangunan Gedung (TABG), Pendataan Bangunan Gedung, serta Implementasi SIMBG					1) Jumlah Pertimbangan Teknis Perencanaan Bangunan Yang Dikeluarkan (Leges Gambar) 2) Jumlah Rekomendasi Perencanaan Bangunan Gedung Yang Dikeluarkan TABG 3) Jumlah wilayah yang dilakukan survey dan pemetaan pendataan bangunan gedung 4) Jumlah rekomendasi IMB yang diberikan	1) 350 berkas 2) 38 berkas 3) 1 kecamatan 4) 600 berkas		656,823,884.00	664,671,517.00	

KODE	Urusan Pemerintah Daerah/ Program/ Kegiatan	Prioritas	Indikator Kinerja				Dana Indikatif 2021	Prakiraan Maju Tahun 2022 (n+1)	Penanggung Jawab		
			Capaian Program		Keluaran Kegiatan					Hasil Kegiatan	
			Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target				Tolok Ukur	Target
1.03.08.2.01.02	Perencanaan, Pembangunan, Pengawasan dan Pemanfaatan, Rehabilitasi, Renovasi, Ubahsui, serta Pemeliharaan dan Perawatan Bangunan Gedung Daerah Kabupaten/Kota				1) Luas Lahan Yang Dibebaskan Untuk Pembangunan Sarana Ibadah Skala Kota 2) Jumlah Sarana Dan Prasarana Gedung Kantor Skala Kota Yang Dibangun 3) Persentase Pelaksanaan Pembangunan Sarana Ibadah Skala Kota (Tahun Jamak)	1) 0,5 Ha 2) 7 unit 3) 52,50		32,619,374,373.00	26,554,333,176.00		
1.03.10	PROGRAM PENYELENGGARAAN JALAN	03.	Persentase Jalan Status Kota dengan Kondisi Mantap	77,56%			Persentase Jalan Kota Memenuhi Standar Konstruksi dan Fungsi	48,84%	19,450,376,050.00	41,180,398,855.00	DPUPR
1.03.10.2.01	Penyelenggaraan Jalan Kabupaten/Kota				1) Persentase Ketersediaan Jalan Kota sesuai Kebutuhan 2) Persentase Jalan yang Dilayani Penerangan Jalan Umum (PJU) 3) Persentase Jalan yang Memiliki Trotoar	1) 99,86% 2) 41,85% 3) 7,98%			19,450,376,050.00	41,180,398,855.00	DPUPR
1.03.10.2.01.01	Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis Sistem Pengembangan Jalan				Jumlah Dokumen Perencanaan Teknis Pembangunan Jembatan Yang Disusun	1 dokumen			1,000,000.00	577,500,000.00	
1.03.10.2.01.02	Pembebasan Lahan/Tanah Untuk Penyelenggaraan Jalan				Jumlah Persil Lahan Yang Dibebaskan Untuk Peningkatan Dan Pembangunan Jalan	2 ruas			2,450,000,000.00	3,952,422,819.00	
1.03.10.2.01.03	Pengelolaan Leger Jalan				1) Persentase Lampu Jalan Yang Terpasang Berdasarkan Kebutuhan 2) Jumlah Penerangan Jalan Umum Yang Dipelihara 3) Panjang Trotoar Yang Dibangun 4) Panjang Trotoar Yang Dipelihara	1) 41,38 2) 1025 3) 600 meter 4) 700 meter			6,180,040,000.00	8,348,119,394.00	
1.03.10.2.01.05	Pembangunan Jalan				Panjang jalan baru yang dibangun	450 meter			1,928,304,050.00	2,685,017,152.00	
1.03.10.2.01.06	Pelebaran Jalan Menuju Standar				1) Panjang Bahu Jalan yang Ditingkatkan 2) Panjang Pelebaran Jalan yang Dilakukan	1) 1200 meter 2) 1730 meter			3,467,391,000.00	4,638,480,000.00	
1.03.10.2.01.08	Rekonstruksi Jalan				Panjang jalan yang ditingkatkan	8000 meter			2,899,091,000.00	1,160,775,000.00	
1.03.10.2.01.10	Pemeliharaan Berkala Jalan				Panjang jalan yang dilakukan pemeliharaan berkala	5000 meter			765,250,000.00	4,042,500,000.00	
1.03.10.2.01.11	Pemeliharaan Rutin Jalan				Panjang Jalan Yang Dipelihara	25000 meter			1,443,300,000.00	6,690,528,710.00	
1.03.10.2.01.12	Pembangunan Jembatan				Jumlah Jembatan Baru Yang Dibangun	3 unit			1,000,000.00	8,783,774,307.00	
1.03.10.2.01.19	Pemeliharaan Rutin Jembatan				Jumlah Jembatan Yang Dipelihara	4 unit			155,000,000.00	108,194,579.00	
1.03.10.2.01.20	Pemeliharaan Berkala Jembatan				Jumlah jembatan yang dipelihara berkala	1 unit			160,000,000.00	193,086,894.00	
1.03.11	PROGRAM PENGEMBANGAN JASA KONSTRUKSI	03.	Persentase Kesesuaian Pemanfaatan Ruang	79,80%			Persentase Pekerjaan Jasa Konstruksi yang Berkualitas Baik	80,00%	388,675,000.00	408,108,750.00	DPUPR
1.03.11.2.01	Penyelenggaraan Pelatihan Tenaga Terampil Konstruksi				1) Persentase Tenaga Terampil Konstruksi 2) Persentase Tenaga/ Teknisi/ Analis yang Memiliki Sertifikat Kompetensi 3) Rasio Proyek yang menjadi Kewenangan Pengawasannya tanpa Kecelakaan Konstruksi	1) 95,00% 2) 10,00% 3) 5,00%			165,000,000.00	173,250,000.00	DPUPR
1.03.11.2.01.06	Fasilitasi Sertifikasi Tenaga Terampil Konstruksi				Jumlah tenaga kerja konstruksi yang disertifikasi	100 orang			155,000,000.00	162,750,000.00	
1.03.11.2.01.07	Pembinaan dan Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Konstruksi				Jumlah monitoring dan evaluasi badan usaha	12 kali			10,000,000.00	10,500,000.00	

KODE	Urusan Pemerintah Daerah/ Program/ Kegiatan	Prioritas	Indikator Kinerja						Dana Indikatif 2021	Prakiraan Maju Tahun 2022 (n+1)	Penanggung Jawab
			Capaian Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				
			Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target			
1.03.11.2.02	Penyelenggaraan Sistem Informasi Jasa Konstruksi Cakupan Daerah Kabupaten/Kota				Persentase Ketersediaan Dokumen HSBGN	100%			18,675,000.00	19,608,750.00	DPUPR
1.03.11.2.02.07	Penyusunan Data dan Informasi Ketersediaan/Penggunaan Material dan Peralatan				Jumlah dokumen HSBGN yang diterbitkan	4 dokumen			18,675,000.00	19,608,750.00	
1.03.11.2.03	Penerbitan Izin Usaha Jasa Konstruksi Nasional (Non Kecil dan Kecil)				Persentase Badan Usaha Jasa Konstruksi yang Memenuhi Kualifikasi	85%			10,000,000.00	10,500,000.00	DPUPR
1.03.11.2.03.02	Dukungan/Fasilitasi Penyelenggaraan Penerbitan Rekomendasi Teknis IUJK Nasional				Jumlah IUJK yang diterbitkan	80 rekomendasi			10,000,000.00	10,500,000.00	
1.03.11.2.04	Pengawasan Tertib Usaha, Tertib Penyelenggaraan dan Tertib Pemanfaatan Jasa Konstruksi				Persentase Penertiban Badan Usaha Jasa Konstruksi	70,00%			195,000,000.00	204,750,000.00	DPUPR
1.03.11.2.04.01	Penyusunan SOP/Pedoman Tertib Usaha, Tertib Penyelenggaraan, dan Tertib Pemanfaatan Jasa Konstruksi				Jumlah dokumen pedoman penyelenggaraan jasa konstruksi yang disusun	4 dokumen			50,000,000.00	52,500,000.00	
1.03.11.2.04.02	Bimbingan Teknis Tentang Tertib Usaha, Tertib Penyelenggaraan, dan Tertib Pemanfaatan Jasa Konstruksi				Jumlah sosialisasi peraturan perundang-undangan dan jasa konstruksi yang dilaksanakan Jumlah konsultasi jasa konstruksi yang diberikan	4 kali 36 konsultasi			145,000,000.00	152,250,000.00	
1.03.12	PROGRAM PENYELENGGARAAN PENATAAN RUANG	03.	Persentase Kesesuaian Pemanfaatan Ruang	79,80%			Persentase Kepatuhan Pelaku Pembangunan sesuai Rencana Tata Ruang	33,46%	1,261,454,960.00	1,225,783,183.00	DPUPR
1.03.12.2.01	Penetapan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) dan Rencana Rinci Tata Ruang (RRTR) Kab/Kota				Persentase Ketersediaan Dokumen dan Regulasi Tata Ruang	100%			166,972,305.00	175,320,920.00	DPUPR
1.03.12.2.01.04	Sosialisasi Kebijakan dan Peraturan Perundang-undangan Bidang Penataan Ruang				Jumlah sosialisasi kebijakan, norma standar prosedur yang dilaksanakan Jumlah papan informasi kebijakan, norma standar prosedur yang dipasang	5 kecamatan 64 unit			166,972,305.00	175,320,920.00	
1.03.12.2.02	Koordinasi dan sinkronisasi Perencanaan Tata Ruang Daerah Kabupaten/Kota				Persentase Penerbitan KRK/AP yang sesuai Permohonan	94,89%			560,000,000.00	588,000,000.00	DPUPR
1.03.12.2.02.02	Koordinasi dan Sinkronisasi Penyusunan RRTR Kabupaten/Kota				Jumlah Blad RTRK yang dimutakhirkan Jumlah aturan hukum yang mengatur perencanaan tata ruang	2 bwp 2 dokumen			400,000,000.00	420,000,000.00	
1.03.12.2.02.03	Peningkatan Peran Masyarakat dalam Penataan Ruang				Jumlah advice planning yang diterbitkan	450 berkas			160,000,000.00	168,000,000.00	
1.03.12.2.03	Koordinasi dan Sinkronisasi Pemanfaatan Ruang Daerah Kabupaten/Kota				Persentase Peta RTR yang Diupdate dan Diinformasikan	90,00%			120,440,250.00	126,462,263.00	DPUPR
1.03.12.2.03.01	Koordinasi dan Sinkronisasi Pemanfaatan Ruang untuk Investasi dan Pembangunan Daerah				Jumlah insentif dan disentif yang diberikan	50 berkas			40,440,250.00	42,462,263.00	
1.03.12.2.03.02	Sistem Informasi Penataan Ruang				1) Jumlah Peta Analog yang diinformasikan 2) Jumlah peta digital yang diupdate	1 peta analog 1 file data			80,000,000.00	84,000,000.00	
1.03.12.2.04	Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Pemanfaatan Ruang Daerah Kabupaten/Kota				Persentase Penertiban Pelanggaran Pemanfaatan Ruang	98,00%			414,042,405.00	336,000,000.00	DPUPR

KODE	Usuran Pemerintah Daerah/ Program/ Kegiatan	Prioritas	Indikator Kinerja						Dana Indikatif 2021	Prakiraan Maju Tahun 2022 (n+1)	Penanggung Jawab	
			Capaian Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan					
			Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target				
1.03.12.2.04.01	Koordinasi dan Sinkronisasi Pemberian Insentif dan Disinsentif Bidang Penataan Ruang				Jumlah Insentif dan disinsentif yang diberikan	300 berkas			249,042,405.00	162,750,000.00		
1.03.12.2.04.02	Koordinasi dan Sinkronisasi Penertiban dan Penegakan Hukum bidang Penataan Ruang				Jumlah pengawasan pemanfaatan ruang yang dilakukan	350 berkas			165,000,000.00	173,250,000.00		
1.03.10	PROGRAM PENYELENGGARAAN JALAN	03.	Persentase jalan status kota dengan kondisi mantap	77,56%				Persentase Jalan Kota Memenuhi Standar Konstruksi dan Fungsi	48,84%	315,000,000.00	330,750,000.00	UPTD ALAT BERAT
1.03.10.2.01	Penyelenggaraan Jalan Kabupaten/Kota				Persentase Pemenuhan Alat Berat Berfungsi Baik	92,00%			315,000,000.00	330,750,000.00	UPTD ALAT BERAT	
1.03.10.2.01.21	Penanggulangan Bencana/Tanggap Darurat				1) Jumlah pengadaan alat berat yang dilakukan 2) Jumlah alat berat yang dipelihara	1) 2 unit 2) 25 unit			315,000,000.00	330,750,000.00		
1.03.10	PROGRAM PENYELENGGARAAN JALAN	03.	Persentase jalan status kota dengan kondisi mantap	77,56%				Persentase Jalan Kota Memenuhi Standar Konstruksi dan Fungsi	48,84%	290,000,000.00	468,178,373.00	UPTD L KONSTRUKSI
1.03.10.2.01	Penyelenggaraan Jalan Kabupaten/Kota				1) Persentase Alat Laboratorium dengan Kondisi Baik 2) Persentase Pemenuhan Layanan Laboratorium Konstruksi	1) 92,00% 2) 96,67%			290,000,000.00	468,178,373.00	UPTD L KONSTRUKSI	
1.03.10.2.01.04	Survey Kondisi Jalan/Jembatan				1) Jumlah pengadaan alat pengujian dan bahan laboratorium yang dilakukan 2) Jumlah alat labor yang dipelihara	1) 1 set 2) 5 set			290,000,000.00	468,178,373.00		
1.04	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN								11,380,731,878.00	11,368,678,695.00	DPRKP	
0.00.1.04.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	04.	Hasil Penilaian AKIP Perangkat Daerah oleh Inspektorat	A				Nilai IKM	87	5,001,699,407.00	5,158,393,974.00	DPRKP
0.00.1.04.01.2.01	Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah				Persentase Capaian Kinerja Program dan Kegiatan	95%			13,733,750.00	13,733,750.00	DPRKP	
0.00.1.04.01.2.01.02	Penyusunan Program dan Kegiatan Perangkat Daerah dalam Dokumen Perencanaan				Jumlah Dokumen Perencanaan OPD dan Dokumen Pelayanan Publik	3 Dokumen			13,733,750.00	13,733,750.00		
0.00.1.04.01.2.02	Administrasi Keuangan				Persentase Realisasi Keuangan Terhadap Aliran Kas	90%			2,585,884,878.00	2,862,753,863.00	DPRKP	
0.00.1.04.01.2.02.01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN				Jumlah bulan ASN Dibayarkan Gaji dan Tunjangan	12 Bulan			2,576,792,528.00	2,853,661,513.00		
0.00.1.04.01.2.02.06	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD				Jumlah Dokumen Laporan Capaian Kinerja OPD	3 Dokumen			9,092,350.00	9,092,350.00		

KODE	Urusan Pemerintah Daerah/ Program/ Kegiatan	Prioritas	Indikator Kinerja						Dana Indikatif 2021	Prakiraan Maju Tahun 2022 (n+1)	Penanggung Jawab
			Capaian Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				
			Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target			
0.00.1.04.01.2.03	Administrasi Umum				1. Persentase Sarana dan Prasarana Kantor dalam Kondisi Baik 2. Persentase Pemenuhan ASN dalam Dinas PKP sesuai dengan Analisis Beban Kerja 3. Persentase ASN yang Hadir Tepat Waktu 4. Persentase Ketersediaan Dokumen Pelayan Publik 5. Persentase ASN yang Dokumen Kepegawaiannya Lengkap 6. Persentase Pengurusan KGB ASN tepat waktu 7. Persentase Pendokumentasian Persuratan dengan baik	1. 90% 2. 85% 3. 95% 4. 100% 5. 100% 6. 100% 7. 100%			2,386,330,779.00	2,266,156,361.00	DPRKP
0.00.1.04.01.2.03.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik				Jumlah Rekening Listrik, telepon dan air yang dibayarkan	12 Bulan			30,000,000.00	30,000,000.00	
0.00.1.04.01.2.03.04	Penyediaan Jasa Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Pns				Persentase ASN yang dibayarkan jaminan pemeliharaan kesehatan	100%			1,000,000.00	1,000,000.00	
0.00.1.04.01.2.03.05	Penyediaan Jasa Jaminan Barang Milik Daerah				Jumlah THL Penjaga Malam yang Dibayarkan Gaji dan BPJSnya	12 OB			31,287,000.00	31,287,000.00	
0.00.1.04.01.2.03.06	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional				Jumlah kendaraan dinas/operasional yang dibayarkan pajaknya	27 Unit			59,284,400.00	59,284,400.00	
0.00.1.04.01.2.03.07	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan				Jumlah ASN yang telah dibayarkan jasa pengelolaan administrasi keuangan	17 orang, 300 lbr & 10 bk			270,036,000.00	270,036,000.00	
0.00.1.04.01.2.03.08	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor				Jumlah THL kebersihan yang dibayarkan gaji dan BPJS dan banyaknya alat-alat kebersihan yang disediakan	12 ob & 21 jenis			42,091,225.00	42,091,225.00	
0.00.1.04.01.2.03.09	Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja				Jumlah perbaikan peralatan kerja	72 kali service			20,938,000.00	20,938,000.00	
0.00.1.04.01.2.03.10	Penyediaan Alat Tulis Kantor				Banyaknya penyediaan alat tulis kantor	59 jenis			28,090,168.00	28,168,000.00	
0.00.1.04.01.2.03.11	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan				Jumlah fotocopy, cetak, jilid dokumen dinas	9 jenis 25300 lbr & 50 bh			24,446,900.00	24,446,900.00	
0.00.1.04.01.2.03.12	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor				Jumlah penyediaan komponen listrik	9 jenis			18,848,600.00	18,848,600.00	
0.00.1.04.01.2.03.15	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan				Jumlah penyediaan bahan bacaan surat kabar	644 eksemplar			8,714,750.00	8,714,750.00	
0.00.1.04.01.2.03.17	Penyediaan Makanan dan Minuman				Jumlah porsi makanan dan minuman	800 porsi & 4 jenis			18,019,000.00	18,019,000.00	
0.00.1.04.01.2.03.18	Rapat-Rapat Kordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah				Jumlah rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam dan keluar daerah	27 kali			550,702,000.00	551,702,000.00	
0.00.1.04.01.2.03.24	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor				Jumlah peralatan gedung kantor yang diadakan	10 unit			130,755,750.00	130,755,750.00	
0.00.1.04.01.2.03.25	Pengadaan Mebeleur				Jumlah mobiler yang disediakan	10 unit			29,325,000.00	29,325,000.00	
0.00.1.04.01.2.03.28	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor				Banyaknya paket pemeliharaan rutin gedung kantor dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman	1 paket			90,589,500.00	90,589,500.00	
0.00.1.04.01.2.03.30	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional				Jumlah pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas / operasional	26 unit			309,995,760.00	309,995,760.00	
0.00.1.04.01.2.03.38	Rehabilitasi Sedang/Berat Rumah Gedung Kantor				Jumlah gedung kantor yang yang dilakukan rehabilitasinya	1 paket			722,206,726.00	600,954,476.00	

KODE	Urusan Pemerintah Daerah/ Program/ Kegiatan	Prioritas	Indikator Kinerja						Dana Indikatif 2021	Prakiraan Maju Tahun 2022 (n+1)	Penanggung Jawab	
			Capaian Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan					
			Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target				
0.00.1.04.01.2.04	Peningkatan Disiplin dan Kapasitas Sumber Daya Aparatur				Persentase ASN Berpakaian Dinas dengan Atribut Lengkap	100%			15,750,000.00	15,750,000.00		
0.00.1.04.01.2.04.02	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya				Jumlah penyediaan pakaian dinas harian dan pakaian kerja lapangan	35 stel			15,750,000.00	15,750,000.00		
1.04.02	PROGRAM PENGEMBANGAN PERUMAHAN	03.	Persentase Rumah Layak Huni	95,92%				Persentase Rumah Layak Huni	95,92%	10,240,500.00	10,240,500.00	DPRKP
1.04.02.2.06	Penerbitan Izin Pembangunan dan Pengembangan Perumahan				Persentase peran serta masyarakat dalam pembangunan rumah swadaya	6%			10,240,500.00	10,240,500.00	DPRKP	
1.04.02.2.06.03	Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Pembangunan dan Pengembangan Perumahan				Jumlah unsur/stakeholder /lembaga yang berperan dalam perbaikan rumah tidak layak huni	4 unsur			10,240,500.00	10,240,500.00		
1.04.03	PROGRAM KAWASAN PERMUKIMAN SERTA PERMUKIMAN KUMUH	03.	1. Persentase Rumah Layak Huni 2. Persentase Luas Permukiman Kumuh 3. Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Sanitasi Layak	1. 95,92% 2. 1,32% 3. 94,25%				1. Persentase Rumah Layak Huni 2. Persentase Luas Permukiman Kumuh 3. Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Sanitasi Layak	1. 95,92% 2. 1,32% 3. 94,25%	6,222,805,491.00	6,054,057,741.00	DPRKP
1.04.03.2.01	Penerbitan Izin Pembangunan dan Pengembangan Kawasan Permukiman				Persentase kepatuhan pengembang perumahan dalam pelaksanaan sesuai dengan rekomendasi teknis	6%			48,114,825.00	48,114,825.00	DPRKP	
1.04.03.2.01.02	Penyusunan dan/atau Review serta Legalisasi Rencana Pembangunan dan Pengembangan Kawasan Permukiman dan Permukiman Kumuh				Jumlah penyediaan PSU Perumahan sesuai Rekomendasi Teknis yang diterbitkan	2 dokumen			48,114,825.00	48,114,825.00		
1.04.03.2.02	Penataan Kawasan Permukiman Kumuh dengan Luas di Bawah 10 (Sepuluh) Ha				1. Jumlah Peraturan dan Data Bidang Pembangunan Perumahan yang diterbitkan 2. Jumlah Laporan Penanganan Prasarana Permukiman yang termasuk Kriteria Permukiman Kumuh 3. Jumlah Kelompok Data Prasarana Lingkungan Permukiman yang disusun	1. 5 dokumen 2. 1 dokumen 3. 3 Dokumen			987,288,646.00	818,540,896.00	DPRKP	
1.04.03.2.02.01	Survei dan Penetapan Lokasi Permukiman Kumuh				1. Jumlah data dan regulasi kawasan permukiman yang dimutakhirkan 2. Jumlah peserta sosialisasi yang dilaksanakan 3. Jumlah dokumen survey dan penetapan permukiman kumuh yang dibuat	1. 1 dokumen 2. 200 orang 3. 1 dokumen			250,000,000.00	250,000,000.00		
1.04.03.2.02.02	Penyusunan Rencana dan Rekomendasi Pencegahan Tumbuh dan Berkembangnya Permukiman Kumuh				Jumlah Peraturan dan data bidang pembangunan perumahan yang diterbitkan	3 dokumen			525,008,246.00	356,260,496.00		
1.04.03.2.02.04	Penyadaran Publik Pencegahan Tumbuh dan Berkembangnya Permukiman kumuh				Jumlah ASN dan stakeholder yang paham tentang peraturan perundang-undangan bidang perumahan	50 orang			212,280,400.00	212,280,400.00		
1.04.03.2.03	Peningkatan Kawasan Permukiman Kumuh dengan Luas di Bawah 10 (Sepuluh) Ha				1. Persentase RTLH yang ditingkatkan kualitasnya 2. Jumlah laporan penanganan prasarana pemukiman yang termasuk kriteria pemukiman kumuh	1. 11% 2.1 Laporan			5,187,402,020.00	5,187,402,020.00	DPRKP	
1.04.03.2.03.02	Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni untuk Pencegahan terhadap Tumbuh dan Berkembangnya Permukiman Kumuh				Jumlah RTLH yang ditingkatkan kualitasnya	100 unit			2,133,637,850.00	2,133,637,850.00		

KODE	Urusan Pemerintah Daerah/ Program/ Kegiatan	Prioritas	Indikator Kinerja						Dana Indikatif 2021	Prakiraan Maju Tahun 2022 (n+1)	Penanggung Jawab	
			Capaian Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan					
			Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target				
1.04.03.2.03.03	Kerja Sama Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni Beserta PSU				1. Jumlah RTLH yang ditingkatkan kualitasnya	100 unit			25,122,750.00	25,122,750.00		
1.04.03.2.03.04	Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Penyelenggaraan Pemugaran/Peremajaan Permukiman kumuh				1. Jumlah pembangunan tanki septik individu dan komunal 2. Jumlah penyedotan limbah tinja pada bangunan gedung 3. Jumlah paket pemeliharaan sistem pengelolaan air limbah domestik 4. Jumlah laporan pendampingan untuk pelaksanaan program KOTAKU	1. 300 Unit 2. 770 Kali 3. 1 Paket 4. 1 dokumen			3,028,641,420.00	3,028,641,420.00		
1.04.04	PROGRAM PENINGKATAN PRASARANA, SARANA DAN UTILITAS UMUM (PSU)	03.	Persentase Penyerahan PSU Perumahan oleh Pengembang	5,88%				Persentase Penyerahan PSU Perumahan oleh Pengembang	5,88%	145,986,480.00	145,986,480.00	DPRKP
1.04.04.2.01	Urusan Penyelenggaraan PSU Perumahan				Jumlah dokumen persyaratan serah terima PSU yang selesai diverifikasi sesuai tahapan	5 dokumen			145,986,480.00	145,986,480.00	DPRKP	
1.04.04.2.01.03	Koordinasi dan Sinkronisasi dalam Rangka Penyediaan Prasarana, Sarana, dan Utilitas Umum Perumahan				Jumlah Permohonan PSU Perumahan yang diverifikasi	5 lokasi			145,986,480.00	145,986,480.00		
1.05	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KETENTERAMAN DAN KETERTIBAN UMUM SERTA PERLINDUNGAN MASYARAKAT								16,760,904,698.00	32,521,373,577.00		
0.00.1.05.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	04.	Nilai Evaluasi AKIP Satpol PP dan Damkar	A				IKM	87	5,693,253,269.00	8,969,689,480.00	SATPOLPP & DAMKAR
0.00.1.05.01.2.01	Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah				Persentase dokumen perencanaan yang tersedia	100%				35,000,000.00	35,000,000.00	SATPOLPP & DAMKAR
0.00.1.05.01.2.01.02	Penyusunan Program dan Kegiatan Perangkat Daerah dalam Dokumen Perencanaan				Jumlah dokumen perencanaan SKPD dan dokumen pelayanan publik yang disusun	5 Dokumen				15,000,000.00	15,000,000.00	
0.00.1.05.01.2.01.05	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah				Jumlah penyebaran informasi penyelenggaraan pemerintah daerah	1 Kegiatan				20,000,000.00	20,000,000.00	
0.00.1.05.01.2.02	Administrasi Keuangan				Persentase capaian kinerja program/kegiatan	100%				4,993,123,052.00	6,634,756,790.00	SATPOLPP & DAMKAR
0.00.1.05.01.2.02.01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN				Jumlah ASN yang menerima gaji dan tunjangan	49 orang				4,993,123,052.00	6,634,756,790.00	
0.00.1.05.01.2.03	Administrasi Umum				Persentase dokumen kepegawaian yang lengkap ; Persentase kondisi sarana dan prasarana kantor dlm kondisi baik	100% ; 80%				660,130,217.00	1,869,044,940.00	SATPOLPP & DAMKAR
0.00.1.05.01.2.03.01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat				Jumlah benda pos yang dibeli	520 benda pos				3,899,500.00	3,545,000.00	
0.00.1.05.01.2.03.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik				Jumlah rekening air, listrik, telepon yang dibayarkan	3 rekening				14,792,791.00	16,900,000.00	
0.00.1.05.01.2.03.04	Penyediaan Jasa Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Pns				Persentase ASN yang dibayarkan jaminan pemeliharaan kesehatan	100%				1,000,000.00	1,000,000.00	
0.00.1.05.01.2.03.06	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional				Jumlah kendaraan dinas yang di bayar pajaknya	22 unit				15,015,000.00	15,000,000.00	
0.00.1.05.01.2.03.07	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan				Jumlah pengelola administrasi keuangan yang dibayarkan jasanya	13 orang				175,337,800.00	175,337,800.00	
0.00.1.05.01.2.03.08	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor				Jumlah bahan bahan kebersihan kantor yang di beli	13 Jenis				33,862,924.00	2,735,000.00	

KODE	Urusan Pemerintah Daerah/ Program/ Kegiatan	Prioritas	Indikator Kinerja						Dana Indikatif 2021	Prakiraan Maju Tahun 2022 (n+1)	Penanggung Jawab
			Capaian Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				
			Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target			
0.00.1.05.01.2.03.09	Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja				Jumlah peralatan kerja yang di perbaiki	8 jenis			7,607,600.00	17,000,000.00	
0.00.1.05.01.2.03.10	Penyediaan Alat Tulis Kantor				Jumlah jenis ATK yang disediakan	52 jenis			11,543,620.00	18,433,600.00	
0.00.1.05.01.2.03.11	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan				Jumlah barang yang dicetak, digandakan, dijilid	79 buku, 13,000 lembar, 70 jilid			3,212,000.00	4,520,000.00	
0.00.1.05.01.2.03.12	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor				Jumlah bola lampu yang diganti dan penambahan instalasi listrik	30 buah			3,000,000.00	3,500,000.00	
0.00.1.05.01.2.03.13	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor				Jumlah peralatan dan perlengkapan kantor yang dibeli	9 jenis			1,000,000.00	175,000,000.00	
0.00.1.05.01.2.03.15	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan				Jumlah bahan bacaan yang disediakan	2416 eks			3,056,240.00	6,175,900.00	
0.00.1.05.01.2.03.17	Penyediaan Makanan dan Minuman				Jumlah porsi makanan dan minuman / snack yang disediakan	800 porsi			10,587,500.00	22,000,000.00	
0.00.1.05.01.2.03.18	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah				Jumlah rapat koordinasi dan konsultasi dalam dan keluar daerah dilaksanakan	242 kali			136,003,140.00	537,897,640.00	
0.00.1.05.01.2.03.20	Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional				Jumlah kendaraan dinas yang dibeli	2 unit roda 2			1,000,000.00	70,000,000.00	
0.00.1.05.01.2.03.30	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional				Jumlah kendaraan dinas yang dilakukan pemeliharaan	28 unit			239,212,102.00	800,000,000.00	
0.00.1.05.01.2.04	Peningkatan Disiplin dan Kapasitas Sumber Daya Aparatur				Persentase ASN berpakaian dinas dengan atribut lengkap	100%			5,000,000.00	430,887,750.00	SATPOLPP & DAMKAR
0.00.1.05.01.2.04.02	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya				Jumlah pakaian dinas dan perlengkapannya yang dibeli	197 stel			5,000,000.00	430,887,750.00	
1.05.02	PROGRAM PENINGKATAN KETENTERAMAN DAN KETERTIBAN UMUM	04.	1. Penegakkan perda 2. Rasio jumlah polisi pamong praja per 10.000 penduduk 3. Jumlah linmas per 10.000 penduduk 4. Rasio pos siskamling per jumlah kelurahan 5. Persentase cakupan pelayanan penanganan kebakaran 6. Persentase aparaturnya pemadam kebakaran yang memenuhi standar kualifikasi	1. 100% 2. 13 3. 48 4. 2 5. 124,33% 6. 40,91%			1. Persentase anggota Linmas yang ikut pelatihan; 2. Penegakan Perda;	100%; 100%;	4,083,732,912.00	17,667,351,062.00	SATPOLPP & DAMKAR
1.05.02.2.01	Penanganan Gangguan Ketenteraman dan Ketertiban Umum dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota				Persentase pelanggaran perda yang ditindaklanjuti ; Persentase personil PolPP yang memiliki sertifikat; Persentase anggota linmas yang ikut pelatihan:	100%; 80%; 100%			4,057,732,912.00	16,252,704,177.00	SATPOLPP & DAMKAR
1.05.02.2.01.01	Pencegahan Gangguan Ketenteraman dan Ketertiban Umum				Jumlah operasi tibus tranmas; jumlah tempat tempat penting yang dijaga	480 kali; 13 tempat			3,988,710,912.00	7,340,052,765.00	
1.05.02.2.01.05	Peningkatan Kapasitas SDM Satpol Polisi Pamongpraja dan Satuan Perlindungan Masyarakat termasuk dalam Pelaksanaan Tugas yang Bernuansa Hak Asasi Manusia				Jumlah personil Linmas yang disiapkan	786 orang			25,000,000.00	8,792,651,412.00	

KODE	Urusan Pemerintah Daerah/ Program/ Kegiatan	Prioritas	Indikator Kinerja						Dana Indikatif 2021	Prakiraan Maju Tahun 2022 (n+1)	Penanggung Jawab
			Capaian Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				
			Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target			
1.05.02.2.01.07	Kerjasama antar Lembaga dan Kemitraan dalam Teknik Pencegahan dan Penanganan Gangguan Ketentraman dan Ketertiban Umum				Jumlah Latihan Dalmas, PBB dan Beladiri yang dilaksanakan	24 kali			44,022,000.00	120,000,000.00	
1.05.02.2.02	Penegakan Perda Kabupaten/Kota dan Peraturan Bupati/Walikota				Persentase masyarakat yang memahami Perda Pekat	80%			26,000,000.00	1,414,646,885.00	SATPOLPP & DAMKAR
1.05.02.2.02.01	Sosialisasi Penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati/Walikota				Jumlah operasional pembinaan, pengawasan dan penyuluhan peraturan daerah	19 kali			1,000,000.00	309,947,235.00	
1.05.02.2.02.03	Penanganan atas Pelanggaran Peraturan Daerah dan Peraturan Peraturan Bupati/Walikota				Jumlah operasi penanggulangan pekat / penegakan perda	60 kali			25,000,000.00	1,104,699,650.00	
1.05.04	PROGRAM PENANGGULANGAN KEBAKARAN	04.	1.Penegakkan perda 2.Rasio jumlah polisi pamong praja per 10.000 penduduk 3.Jumlah linmas per 10.000 penduduk 4.Rasio pos siskamling per jumlah kelurahan 5.Persentase cakupan pelayanan penanganan kebakaran 6.Persentase aparaturnya pemadam kebakaran yang memenuhi standar kualifikasi	1. 100% 2. 13 3. 48 4. 2 5. 124,33% 6. 40,91%			Persentase cakupan pelayanan penanganan kebakaran	124,33%	1,532,453,452.00	5,516,882,195.00	SATPOLPP & DAMKAR
1.05.04.2.01	Pencegahan, Pengendalian, Pemadaman, Penyelamatan, dan Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota				Persentase bangunan publik yang punya racun api: Persentase personil damkar yang memiliki sertifikat; Jumlah bencana yang ditindaklanjuti bersama; Persentase kasus kebakaran WMK yang tertangani dalam waktu tanggap; Jumlah sarana dan prasarana dalam kondisi baik	70%; 90%; 134 kali; 100%; 5 jenis			1,532,453,452.00	5,516,882,195.00	SATPOLPP & DAMKAR
1.05.04.2.01.01	Pencegahan Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota				Jumlah pelaksanaan pengadaan hydrant pemadam kebakaran, Jumlah tabung pemadam kebakaran yang diperiksa	1 unit; 1100 tabung			1,000,000.00	325,000,000.00	
1.05.04.2.01.02	Pemadaman dan Pengendalian Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota				Jumlah tenaga non PNS yang disediakan, Jumlah Pengadaan Sarana dan Prasarana kebakaran, Jumlah bahaya kebakaran yang tertangani dan bencana lainnya	45 orang, 3 unit, 168 kali			1,531,453,452.00	5,191,882,195.00	
0.00.1.05.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	04.	Hasil Penilaian AKIP BPBD oleh Inspektorat	A			Nilai IKM BPBD	87	4,452,465,065.00	367,450,840.00	BPBD
0.00.1.05.01.2.01	Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah				Persentase perencanaan dan evaluasi kinerja perangkat daerah yang terlaksana tepat waktu	100%			7,000,000.00	-	BPBD
0.00.1.05.01.2.01.01	Penyusunan Renstra dan Renja Perangkat Daerah				Jumlah Dokumen Perencanaan	4 dokumen			4,000,000.00	-	
0.00.1.05.01.2.01.03	Penyusunan Dokumen Evaluasi Perangkat Daerah				Jumlah Dokumen Evaluasi Perangkat Daerah	6 dokumen			3,000,000.00	-	

KODE	Urusan Pemerintah Daerah/ Program/ Kegiatan	Prioritas	Indikator Kinerja						Dana Indikatif 2021	Prakiraan Maju Tahun 2022 (n+1)	Penanggung Jawab
			Capaian Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				
			Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target			
0.00.1.05.01.2.02	Administrasi Keuangan				Persentase realisasi keuangan dan capaian kinerja program/ kegiatan	100%			3,467,543,054.00	-	BPBD
0.00.1.05.01.2.02.01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN				Jumlah ASN yang digaji dan diberikan tunjangan	33 orang			3,467,543,054.00	-	
0.00.1.05.01.2.03	Administrasi Umum				Persentase sarana prasarana kantor dalam kondisi baik	100%			927,922,011.00	351,700,840.00	BPBD
0.00.1.05.01.2.03.01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat				Jumlah Legalitas Administrasi	180 lembar			780,000.00	780,000.00	
0.00.1.05.01.2.03.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik				Jumlah Pembayaran Rekening Telepon, Air dan Listrik	1 rekening			12,000,000.00	12,000,000.00	
0.00.1.05.01.2.03.04	Penyediaan Jasa Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Pns				Persentase ASN yang dibayarkan jaminan pemeliharaan kesehatan	100%			1,000,000.00	1,000,000.00	
0.00.1.05.01.2.03.05	Penyediaan Jasa Jaminan Barang Milik Daerah				Jumlah THL dan PNS yang diberi honor / gaji	3 orang			93,861,000.00	-	
0.00.1.05.01.2.03.06	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional				Jumlah Pembayaran Pajak dan Surat Menyurat Kendaraan Dinas / Operasional	13 unit			8,650,000.00	8,650,000.00	
0.00.1.05.01.2.03.07	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan				Jumlah Tenaga Jasa Pengelola Keuangan	24 orang			152,838,000.00	-	
0.00.1.05.01.2.03.08	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor				Jumlah alat-alat kebersihan kantor	18 jenis			32,644,520.00	32,644,520.00	
0.00.1.05.01.2.03.09	Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja				Jumlah peralatan yang baik untuk kelancaran tugas	23 unit			18,318,465.00	18,318,465.00	
0.00.1.05.01.2.03.10	Penyediaan Alat Tulis Kantor				Jumlah ATK	50 jenis			8,664,100.00	8,664,100.00	
0.00.1.05.01.2.03.11	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan				Jumlah barang cetakan, fotocopi, dan penjiilidan	15 jenis			13,661,155.00	13,661,155.00	
0.00.1.05.01.2.03.12	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor				Jumlah komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	11 jenis			2,208,350.00	2,802,350.00	
0.00.1.05.01.2.03.13	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor				Jumlah peralatan dan perlengkapan kantor	6 unit			49,852,500.00	49,852,500.00	
0.00.1.05.01.2.03.15	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan				Jumlah bahan bacaan dan perundang undangan	3 media			10,505,250.00	10,505,250.00	
0.00.1.05.01.2.03.17	Penyediaan Makanan dan Minuman				Jumlah makan minum rapat kantor	464 porsi			9,454,500.00	9,454,500.00	
0.00.1.05.01.2.03.18	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah				Jumlah koordinasi dan konsultasi dalam dan keluar daerah	12 bulan			182,368,000.00	183,368,000.00	
0.00.1.05.01.2.03.24	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor				Jumlah peralatan gedung kantor	1 paket			168,555,506.00	-	
0.00.1.05.01.2.03.25	Pengadaan Mebeleur				Jumlah pengadaan mebeleur kantor	7 unit			35,000,000.00	-	
0.00.1.05.01.2.03.30	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional				Jumlah pemeliharaan kendaraan dinas/operasional	15 unit			127,560,665.00	-	
0.00.1.05.01.2.04	Peningkatan Disiplin dan Kapasitas Sumber Daya Aparatur				Persentase pelayanan peningkatan disiplin dan kapasitas sumber daya aparatur	100%			50,000,000.00	15,750,000.00	BPBD
0.00.1.05.01.2.04.02	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya				Jumlah pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	36 set			25,000,000.00	15,750,000.00	
0.00.1.05.01.2.04.03	Pengadaan Pakaian Kerja Lapangan				Jumlah Pengadaan Pakaian Kerja Lapangan	36 set			25,000,000.00	-	

KODE	Urusan Pemerintah Daerah/ Program/ Kegiatan	Prioritas	Indikator Kinerja						Dana Indikatif 2021	Prakiraan Maju Tahun 2022 (n+1)	Penanggung Jawab
			Capaian Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				
			Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target			
1.05.03	PROGRAM PENANGGULANGAN BENCANA	04.	1.Persentase kelompok masyarakat di daerah rawan bencana yang siap menghadapi bencana 2.Persentase kejadian bencana yang bisa ditangani sesuai standar kapasitas penanggulangan bencana	1.18,36 % 2.100%			1.Persentase kelompok masyarakat di daerah rawan bencana yang siap menghadapi bencana 2.Persentase kejadian bencana yang bisa ditangani sesuai standar kapasitas penanggulangan bencana 3.Persentase warga Kota Payakumbuh yang menerima pelayanan penanggulangan bencana 4.Persentase pelayanan penanggulangan bencana	18,36 %, 100%, 100%, 100%	999,000,000.00	-	BPBD
1.05.03.2.01	Pelayanan Informasi Rawan Bencana Kabupaten/Kota					Persentase masyarakat yang memperoleh pelayanan informasi rawan bencana	100%		101,000,000.00	-	BPBD
1.05.03.2.01.01	Penyusunan Kajian Risiko Bencana Kabupaten/Kota					Persentase penyelesaian dokumen KRB sampai dengan dinyatakan sah/legal	100%		100,000,000.00	-	
1.05.03.2.01.02	Sosialisasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Rawan Bencana Kabupaten/Kota (Per Jenis Bencana)					Persentase jumlah penduduk di kawasan rawan bencana yang memperoleh informasi rawan bencana sesuai jenis ancaman bencana	100%		1,000,000.00	-	
1.05.03.2.02	Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana					Persentase masyarakat yang menerima pelayanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana	100%		580,000,000.00	-	BPBD
1.05.03.2.02.01	Penyusunan Rencana Penanggulangan Bencana Kabupaten/Kota					Persentase penyelesaian dokumen RPB sampai dengan dinyatakan sah/legal	100%		100,000,000.00	-	
1.05.03.2.02.02	Pelatihan Pencegahan dan Mitigasi Bencana Kabupaten/Kota					Persentase jumlah aparaturnegara dan warga negara yang ikut pelatihan	50%		200,000,000.00	-	
1.05.03.2.02.03	Pengendalian Operasi dan Penyediaan Sarana Prasarana Kesiapsiagaan Terhadap Bencana Kabupaten/Kota					Persentase jumlah warga negara yang mendapat layanan pusdalops penanggulangan bencana dan sarana prasarana penanggulangan bencana	50%		1,000,000.00	-	
1.05.03.2.02.04	Penyediaan Peralatan Perlindungan dan Kesiapsiagaan terhadap Bencana					Persentase jumlah warga negara yang mendapat peralatan perlindungan	50%		100,000,000.00	-	
1.05.03.2.02.05	Pengelolaan Risiko Bencana Kabupaten/Kota					Persentase jumlah warga negara yang ikut pelatihan kesiapsiagaan (simulasi dalam ruangan)	50%		1,000,000.00	-	
1.05.03.2.02.06	Penguatan Kapasitas Kawasan untuk Pencegahan dan Kesiapsiagaan					Persentase penyelesaian dokumen sampai Renkon dengan dinyatakan sah/legal	100%		150,000,000.00	-	
1.05.03.2.02.07	Penanganan Pascabencana Kabupaten/Kota					Persentase kajian jitupasna	100%		27,000,000.00	-	
1.05.03.2.02.08	Pengembangan Kapasitas Tim Reaksi Cepat (TRC) Bencana Kabupaten/Kota					Persentase jumlah warga negara yang ikut pelatihan kesiapsiagaan (gladi lapangan)	50%		1,000,000.00	-	
1.05.03.2.03	Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana					Persentase pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana	100%		315,000,000.00	-	BPBD

KODE	Urusan Pemerintah Daerah/ Program/ Kegiatan	Prioritas	Indikator Kinerja						Dana Indikatif 2021	Prakiraan Maju Tahun 2022 (n+1)	Penanggung Jawab
			Capaian Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				
			Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target			
1.05.03.2.03.01	Respon Cepat Kejadian Luar Biasa Penyakit/Wabah Zoonosis Prioritas				Persentase kecepatan respon kurang dari 24 jam untuk setiap status KLB	100%			1,000,000.00	-	
1.05.03.2.03.02	Respon Cepat Darurat Bencana Kabupaten/Kota				Persentase kecepatan respon kurang dari 24 jam untuk setiap status darurat bencana	100%			312,000,000.00	-	
1.05.03.2.03.03	Pencarian, Pertolongan dan Evakuasi Korban Bencana Kabupaten/Kota				Persentase jumlah petugas yang aktif dalam penanganan darurat bencana	100%			1,000,000.00	-	
1.05.03.2.03.04	Penyediaan Logistik Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana Kabupaten/Kota				Persentase jumlah korban berhasil di cari, ditolong dan di evakuasi terhadap kejadian bencana	100%			1,000,000.00	-	
1.05.03.2.04	Penataan Sistem Dasar Penanggulangan Bencana				Persentase penataan sistem dasar penanggulangan bencana	100%			3,000,000.00	-	BPBD
1.05.03.2.04.01	Penyusunan Regulasi Penanggulangan Bencana Kabupaten/Kota				Persentase penyelesaian dokumen peraturan Tk. Kota sampai dengan dinyatakan sah/legal	100%			1,000,000.00	-	
1.05.03.2.04.02	Penguatan Kelembagaan Bencana Kabupaten/Kota				Persentase jumlah lintas sektor terkait kebencanaan yang aktif dalam penanganan darurat bencana	100%			1,000,000.00	-	
1.05.03.2.04.03	Kerjasama Antar Lembaga dan Kemitraan dalam Penanggulangan Bencana Kabupaten/Kota				Persentase jumlah MoU lintas sektor terkait kebencanaan dalam penanggulangan bencana	100%			1,000,000.00	-	
1.06	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG SOSIAL								4,326,134,506.00	5,881,308,767.00	DINSOS
0.00.1.06.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	04.	Nilai Evaluasi AKIP oleh Inspektorat	A			Nilai IKM	88	3,150,781,223.00	3,759,773,791.00	DINSOS
0.00.1.06.01.2.01	Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah				Persentase dokumen perencanaan yang tersedia	100%			6,599,575.00	12,259,533.00	DINSOS
0.00.1.06.01.2.01.01	Penyusunan Renstra dan Renja Perangkat Daerah				Jumlah dokumen Renstra dan Renja yang disusun	3 dokumen			2,000,000.00	2,500,000.00	
0.00.1.06.01.2.01.02	Penyusunan Program dan Kegiatan Perangkat Daerah dalam Dokumen Perencanaan				Jumlah dokumen Perencanaan OPD	4 dokumen			2,599,575.00	7,259,533.00	
0.00.1.06.01.2.01.03	Penyusunan Dokumen Evaluasi Perangkat Daerah				Jumlah dokumen Evaluasi yang disusun	4 dokumen			2,000,000.00	2,500,000.00	
0.00.1.06.01.2.02	Administrasi Keuangan				Persentase dokumen pelaporan yang tersedia	100%			2,308,663,272.00	2,579,789,834.00	DINSOS
0.00.1.06.01.2.02.01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN				Jumlah ASN yang menerima Gaji dan tunjangan	33 ASN			2,304,646,687.00	2,579,789,834.00	
0.00.1.06.01.2.02.06	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD				Jumlah Pencapaian Kinerja Pemerintah, LAKIP, LKPJ, EKPPD dan laporan bulanan	4 dokumen			4,016,585.00	-	
0.00.1.06.01.2.03	Administrasi Umum				Persentase sarana dan prasarana kantor dalam keadaan baik	100%			821,568,376.00	1,152,379,424.00	DINSOS
0.00.1.06.01.2.03.01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat				Jumlah benda pos, cek giro yang dibeli dan jasa pengiriman yang dibayar	205 buah, 4 kali			1,573,000.00	1,730,300.00	
0.00.1.06.01.2.03.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik				Jumlah rekening air, listrik dan telepon yang dibayarkan	3 rekening			7,200,000.00	7,920,000.00	
0.00.1.06.01.2.03.04	Penyediaan Jasa Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Pns				Persentase ASN yang dibayarkan jaminan pemeliharaan kesehatan	100%			1,000,000.00	1,000,000.00	
0.00.1.06.01.2.03.06	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional				Jumlah pajak kend.dinas/ ops yang dibayarkan	16 kendaraan / 1 orang			39,975,000.00	10,972,500.00	
0.00.1.06.01.2.03.07	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan				Jumlah penerima honorarium yang pengelola keuangan yang dibayarka	30 orang			200,000,000.00	239,956,409.00	

KODE	Urusan Pemerintah Daerah/ Program/ Kegiatan	Prioritas	Indikator Kinerja						Dana Indikatif 2021	Prakiraan Maju Tahun 2022 (n+1)	Penanggung Jawab
			Capaian Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				
			Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target			
0.00.1.06.01.2.03.08	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor				Jumlah jenis alat kebersihan yang dibeli	24 jenis/ 3 orang			153,987,865.00	107,786,652.00	
0.00.1.06.01.2.03.09	Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja				Jumlah peralatan kerja yang diperbaiki	83 kali/ 16 jenis			8,412,250.00	9,253,475.00	
0.00.1.06.01.2.03.10	Penyediaan Alat Tulis Kantor				Jumlah Alat tulis kantor yang dibeli	48 item			21,899,259.00	24,089,185.00	
0.00.1.06.01.2.03.11	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan				Jumlah barang yang dicetak dan surat yang digandakan	11 jenis			13,151,400.00	14,466,540.00	
0.00.1.06.01.2.03.12	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor				Jumlah Bola lampu, kabel dan komponen listrik yang dibeli	6 jeni/ 26 buah			2,429,950.00	2,672,945.00	
0.00.1.06.01.2.03.13	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor				Jumlah Mesin scan yang dibeli	1 unit			10,000,000.00	25,000,000.00	
0.00.1.06.01.2.03.15	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan				Jumlah buku dan surat kabar yang dibayarkan	365 eksemplar			3,987,625.00	4,386,388.00	
0.00.1.06.01.2.03.17	Penyediaan Makanan dan Minuman				Jumlah porsi nasi dan snak yang disediakan	1208 porsi			19,446,000.00	21,390,600.00	
0.00.1.06.01.2.03.18	Rapat-Rapat Kordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah				Jumlah perjalanan dinas yang dilakukan	75 kali			199,000,000.00	329,997,800.00	
0.00.1.06.01.2.03.20	Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional				Jumlah Kendaraan dinas yang dibeli	2 unit kendaraan roda 2			47,000,000.00	250,000,000.00	
0.00.1.06.01.2.03.30	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional				Jumlah kendaraan dinas yang diperbaiki dan diservis	2 jenis/ 15 kendaraan			92,506,027.00	101,756,630.00	
0.00.1.06.01.2.04	Peningkatan Disiplin dan Kapasitas Sumber Daya Aparatur				Persentase ASN berpakaian dinas dengan atribut lengkap	100%			13,950,000.00	15,345,000.00	DINSOS
0.00.1.06.01.2.04.02	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya				Jumlah pakaian dinas beserta kelengkapannya yang diadakan	33 stel			13,950,000.00	15,345,000.00	
1.06.02	PROGRAM PEMBERDAYAAN SOSIAL	01.	Persentase Rumah Tangga Sasaran (RTS) yang keluar dari Basis Data Terpadu	0,80%			Persentase PSKS yang berdaya dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial	65%	288,042,450.00	370,661,203.00	DINSOS
1.06.02.2.03	Pengembangan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial Daerah Kabupaten/Kota				Persentase peningkatan kualitas lembaga kesejahteraan sosial	100%			288,042,450.00	370,661,203.00	DINSOS
1.06.02.2.03.01	Peningkatan Kemampuan Potensi Pekerja Sosial Masyarakat Kewenangan Kabupaten/Kota				Jumlah Pekerja Sosial Masyarakat yang dibina	50 orang			150,000,000.00	121,546,785.00	
1.06.02.2.03.02	Peningkatan Kemampuan Potensi Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan Kewenangan Kabupaten/Kota				Jumlah Tenaga Kesejahteraan Sosial yang dibina	25 orang			35,000,000.00	67,961,773.00	
1.06.02.2.03.03	Peningkatan Kemampuan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial Keluarga Kewenangan Kabupaten/Kota				Jumlah LKKS yang dibina	47 kelurahan			37,226,775.00	40,949,453.00	
1.06.02.2.03.04	Peningkatan Kemampuan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial Kelembagaan Masyarakat Kewenangan Kabupaten/Kota				Jumlah pembinaan karang taruna	47 kelurahan			25,630,955.00	30,000,000.00	
1.06.02.2.03.05	Peningkatan Kemampuan Sumber Daya Manusia dan Penguatan Lembaga Konsultasi Kesejahteraan Keluarga (LK3)				Jumlah masyarakat yang mendapat layanan LK3	50 orang			40,184,720.00	110,203,192.00	
1.06.04	PROGRAM REHABILITASI SOSIAL	01.	Persentase Rumah Tangga Sasaran (RTS) yang keluar dari Basis Data Terpadu	0,60%			Persentase PMKS yang tertangani oleh PSKS	100%	659,850,303.00	1,423,229,699.00	DINSOS

KODE	Urusan Pemerintah Daerah/ Program/ Kegiatan	Prioritas	Indikator Kinerja						Dana Indikatif 2021	Prakiraan Maju Tahun 2022 (n+1)	Penanggung Jawab
			Capaian Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				
			Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target			
1.06.04.2.01	Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, serta Gelandangan Pengemis di Luar Panti Sosial				Persentase PMKS yang terehabilitasi (persentase peningkatan fakir miskin, KAT dan PMKS lainnya yang diberdayakan)	20% (55%)			475,737,830.00	1,008,400,163.00	DINSOS
1.06.04.2.01.01	Penyediaan Permakanaan				Jumlah Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, serta Gelandangan Pengemis di Luar Panti Sosial yang menerima bantuan permakanaan	15 orang			76,125,000.00	169,063,224.00	
1.06.04.2.01.05	Pemberian Bimbingan Fisik, Mental, Spiritual, dan Sosial				Jumlah anak yang difasilitasi balai diklat dan mengikuti pelatihan	16 orang			60,016,500.00	71,939,786.00	
1.06.04.2.01.06	Pemberian Bimbingan Sosial Kepada Keluarga Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, Serta Gelandangan Pengemis dan Masyarakat				Jumlah Keluarga Penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar yg diberi bimbingan sosial	5 orang			16,532,110.00	18,185,321.00	
1.06.04.2.01.09	Pemberian Layanan Data dan Pengaduan				Jumlah pengaduan RTS yang terlayani pada SLRT	7500 orang			200,000,000.00	469,049,482.00	
1.06.04.2.01.11	Pemberian Pelayanan Penelusuran Keluarga				Jumlah anak jalanan, gelandangan, pengemis yang ditinjau keluarganya	30 orang			16,532,110.00	18,185,321.00	
1.06.04.2.01.12	Pemberian Pelayanan Reunifikasi Keluarga				Jumlah anak jalanan, gelandangan, pengemis yang dapat dijangkau atau dipulangkan	15 orang			6,532,110.00	18,185,321.00	
1.06.04.2.01.13	Pemberian Layanan Rujukan				Jumlah kegiatan verivali data PMKS, BDT dan PBI JKN	10 orang			100,000,000.00	243,791,708.00	
1.06.04.2.02	Rehabilitasi Sosial Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Lainnya Bukan Korban HIV/Aids dan Napza di Luar Panti Sosial				Persentase PMKS mendapat perlindungan Sosial (Persentase meningkatnya keterampilan anak cacat, anak terlantar termasuk anak jalanan dan anak nakal)	40% (100%)			184,112,473.00	414,829,536.00	DINSOS
1.06.04.2.02.11	Pemberian Pelayanan Penelusuran Keluarga				Jumlah Pendamping PKH yang dibina dan difasilitasi	20 orang			184,112,473.00	414,829,536.00	
1.06.06	PROGRAM PENANGANAN BENCANA	01.	Persentase Penanganan Bencana	100%			Persentase Korban Bencana yang tertangani	100%	169,717,635.00	260,000,000.00	DINSOS
1.06.06.2.01	Perlindungan Sosial Korban Bencana Alam dan Sosial Kabupaten/Kota				Persentase korban bencana yang terfasilitasi	100%			124,717,635.00	180,000,000.00	DINSOS
1.06.06.2.01.01	Penyediaan Makanan				Jumah korban bencana yang diberikan makanan	1 tahun			99,717,635.00	100,000,000.00	
1.06.06.2.01.03	Penyediaan Tempat Penampungan Pengungsi				Jumlah korban bencana yang mendapat tempat penampungan	1 tahun			15,000,000.00	40,000,000.00	
1.06.06.2.01.04	Penanganan Khusus Bagi Kelompok Rentan				Jumlah kelompok rentan yang ditangani	20 orang			10,000,000.00	40,000,000.00	
1.06.06.2.02	Penyelenggaraan Pemberdayaan Masyarakat terhadap Kesiapsiagaan Bencana Kabupaten/Kota				Persentase korban bencana yang terfasilitasi	100%			45,000,000.00	80,000,000.00	DINSOS
1.06.06.2.02.01	Koordinasi, Sosialisasi dan Pelaksanaan Kampung Siaga Bencana				Jumlah kelurahan yang diberikan sosialisasi kebencanaan	15 orang			15,000,000.00	40,000,000.00	
1.06.06.2.02.02	Koordinasi, Sosialisasi dan Pelaksanaan Taruna Siaga Bencana				Jumlah taruna yang diberikan pelatihan kebencanaan	16 orang			30,000,000.00	40,000,000.00	
1.06.07	PROGRAM PENGELOLAAN TAMAN MAKAM PAHLAWAN	03.	Persentase Peringatan Hari Besar Kepahlawanan yang difasilitasi	100%			Persentase keterlibatan kelompok masyarakat dalam peringatan hari Pahlawan	100%	57,742,895.00	67,644,074.00	DINSOS

KODE	Usuran Pemerintah Daerah/ Program/ Kegiatan	Prioritas	Indikator Kinerja						Dana Indikatif 2021	Prakiraan Maju Tahun 2022 (n+1)	Penanggung Jawab
			Capaian Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				
			Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target			
1.06.07.2.01	Pemeliharaan Taman Makam Pahlawan Nasional Kabupaten/Kota				Persentase terpeliharanya sarana dan prasarana TMP dan makam mayat terlantar dan shelter orang terlantar yang berhasil dilaksanakan	100%			57,742,895.00	67,644,074.00	DINSOS
1.06.07.2.01.01	Rehabilitasi Sarana Dan Prasarana Taman Makam Pahlawan Nasional Kabupaten/Kota				Jumlah sarana dan prasarana TMP yang direhab	2 lokasi			25,630,955.00	32,111,940.00	
1.06.07.2.01.03	Pengamanan Taman Makam Pahlawan Nasional Kabupaten/Kota				Jumlah TMP yang diberikan pengamanan	2 lokasi			32,111,940.00	35,532,134.00	
2	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG TIDAK BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR								76,335,595,806.00	89,395,917,595.00	
2.07	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG TENAGA KERJA								3,676,442,764.00	5,075,720,513.00	DISNAKER PERIN
0.00.2.07.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	04.	Nilai Evaluasi AKIP oleh Inspektorat	A			Nilai IKM	89,00	3,449,016,972.00	3,840,249,556.00	DISNAKER PERIN
0.00.2.07.01.2.01	Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah				Persentase capaian kinerja program/kegiatan	80 %			7,341,375.00	7,341,375.00	DISNAKER PERIN
0.00.2.07.01.2.01.02	Penyusunan Program dan Kegiatan Perangkat Daerah dalam Dokumen Perencanaan				Jumlah dokumen penyusunan SOP, RENJA, IKM dan IPM OPD	4 dokumen			7,341,375.00	7,341,375.00	
0.00.2.07.01.2.02	Administrasi Keuangan				Persentase realisasi keuangan terhadap aliran kas	80 %			2,444,039,202.00	2,660,207,786.00	DISNAKER PERIN
0.00.2.07.01.2.02.01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN				Jumlah ASN yang menerima gaji dan tunjangan	26 orang			2,437,188,292.00	2,653,356,876.00	
0.00.2.07.01.2.02.06	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD				Jumlah pencapaian kinerja pemerintah LAKIP, LKPJ, EKPPD dan Laporan Bulanan	4 dokumen			6,850,910.00	6,850,910.00	
0.00.2.07.01.2.03	Administrasi Umum				Persentase kondisi sarana dan prasarana kantor dalam kondisi baik	80 %			980,086,395.00	1,155,150,395.00	DISNAKER PERIN
0.00.2.07.01.2.03.01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat				Jumlah benda pos dan jasa pengiriman surat	290 lbr, 5 bk, 6 paket			2,215,000.00	2,215,000.00	
0.00.2.07.01.2.03.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik				Jumlah jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik yang dibayarkan	48 rek			24,006,336.00	24,006,336.00	
0.00.2.07.01.2.03.04	Penyediaan Jasa Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Pns				Persentase ASN yang dibayarkan jaminan pemeliharaan kesehatan	100 %			1,000,000.00	1,000,000.00	
0.00.2.07.01.2.03.06	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional				Jumlah kendaraan dinas yang dibayar pajak	13 unit			3,210,000.00	3,210,000.00	
0.00.2.07.01.2.03.07	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan				Jumlah jasa pengelola administrasi keuangan yang dibayarkan	46 orang			335,028,000.00	335,028,000.00	
0.00.2.07.01.2.03.08	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor				Jumlah jenis bahan kebersihan kantor yang dibeli dan gaji THL kebersihan 2 orang	29 jenis, gaji THL 2 orang			62,604,118.00	62,604,118.00	
0.00.2.07.01.2.03.10	Penyediaan Alat Tulis Kantor				Jumlah alat tulis kantor yang dibeli	59 jenis			23,856,025.00	23,856,025.00	
0.00.2.07.01.2.03.11	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan				Jumlah barang cetak dan penggandaan yang dibeli	11 jenis			22,864,000.00	22,864,000.00	
0.00.2.07.01.2.03.12	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor				Jumlah jenis barang komponen instalasi listrik yang disediakan	7 jenis			2,006,500.00	2,006,500.00	
0.00.2.07.01.2.03.13	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor				Jumlah perlengkapan kantor yang dibeli	58 unit			1,000,000.00	174,064,000.00	
0.00.2.07.01.2.03.15	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan				Jumlah bahan bacaan yang dibeli	1100 koran			6,008,750.00	6,008,750.00	
0.00.2.07.01.2.03.17	Penyediaan Makanan dan Minuman				Jumlah pelayanan makan minum rapat dan tamu yang disediakan dan gaji THL Pramubakti 1 orang	2280 porsi, gaji THL 1 orang			65,746,492.00	66,746,492.00	

KODE	Urusan Pemerintah Daerah/ Program/ Kegiatan	Prioritas	Indikator Kinerja						Dana Indikatif 2021	Prakiraan Maju Tahun 2022 (n+1)	Penanggung Jawab
			Capaian Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				
			Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target			
0.00.2.07.01.2.03.18	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah				Jumlah koordinasi dan konsultasi ke luar daerah yang dilaksanakan	19 kali			283,264,000.00	284,264,000.00	
0.00.2.07.01.2.03.30	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional				Jumlah pemeliharaan rutin kendaraan dinas operasional kantor dan gaji THL sopir 1 orang	13 unit, gaji THL 1 orang			130,423,674.00	130,423,674.00	
0.00.2.07.01.2.03.34	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor				Jumlah jasa perbaikan peralatan kerja kantor yang dibayarkan	50 unit			11,206,750.00	11,206,750.00	
0.00.2.07.01.2.03.35	Pemeliharaan Rutin/Berkala Mebeleur				Jumlah pemeliharaan rutin/berkala mebeleur yang dibayarkan	30 unit			5,646,750.00	5,646,750.00	
0.00.2.07.01.2.04	Peningkatan Disiplin dan Kapasitas Sumber Daya Aparatur				Persentase ASN berpakaian dinas dengan atribut lengkap	100 %			17,550,000.00	17,550,000.00	DISNAKER PERIN
0.00.2.07.01.2.04.02	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya				Jumlah pakaian dinas beserta perlengkapannya yang diadakan	39 orang			17,550,000.00	17,550,000.00	
2.07.03	PROGRAM PELATIHAN KERJA DAN PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA	01., 02.	1. Tingkat pengangguran, 2. Persentase penempatan tenaga kerja formal, 3. Persentase penyerapan tenaga kerja informal	1. 5,9 % 2. 62,00 % 3. 40,00 %			1. Jumlah Tenaga Kerja Yang Berwirausaha 2. Jumlah Tenaga Kerja Yang Diserap Wirausaha	1. 101 orang, 2. 151 orang	73,149,035.00	146,298,070.00	DISNAKER PERIN
2.07.03.2.01	Pelaksanaan Pelatihan berdasarkan Unit Kompetensi				Jumlah pencari kerja yang dilatih dan bersertifikasi	25 orang			73,149,035.00	146,298,070.00	DISNAKER PERIN
2.07.03.2.01.01	Proses Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan bagi Pencari Kerja Berdasarkan Klaster Kompetensi				Jumlah peserta pelatihan menjahit tingkat pengembangan busana	25 org			73,149,035.00	146,298,070.00	
2.07.04	PROGRAM PENEMPATAN TENAGA KERJA	01., 02.	1. Tingkat pengangguran, 2. Persentase penempatan tenaga kerja formal, 3. Persentase penyerapan tenaga kerja informal	1. 6,32 % 2. 62,00 % 3. 40,00 %			Jumlah Tenaga Kerja Yang Ditempatkan	239 orang	132,658,557.00	1,067,554,687.00	DISNAKER PERIN
2.07.04.2.01	Pelayanan Antarkerja di Daerah Kabupaten/Kota				Jumlah pencari kerja yang dimagangkan	20 org			1,000,000.00	935,896,130.00	DISNAKER PERIN
2.07.04.2.01.01	Penyediaan Sumber Daya Pelayanan antar Kerja				Jumlah peserta pelatihan perhotelan	20 orang			1,000,000.00	935,896,130.00	
2.07.04.2.03	Pengelolaan Informasi Pasar Kerja				Jumlah pencari kerja yang terdaftar di Bursa Kerja Online	200 org			131,658,557.00	131,658,557.00	DISNAKER PERIN
2.07.04.2.03.01	Pemeliharaan dan Operasional Aplikasi Informasi Pasar Kerja Online				Jumlah orang yang mengoperasikan aplikasi informasi pasar kerja online	Gaji 3 org THL			107,897,357.00	107,897,357.00	
2.07.04.2.03.02	Pelayanan dan Penyediaan Informasi Pasar Kerja Online				Jumlah peserta sosialisasi informasi pasar tenaga kerja	200 org			23,761,200.00	23,761,200.00	
2.07.05	PROGRAM HUBUNGAN INDUSTRIAL	01., 02.	1. Tingkat pengangguran, 2. Persentase penempatan tenaga kerja formal, 3. Persentase penyerapan tenaga kerja informal	1. 6,32 % 2. 62,00 % 3. 40,00 %			Jumlah Kasus Perselisihan Hubungan Industrial Yang Difasilitasi Jumlah penurunan angka pemutusan hubungan kerja	4 orang, 45 orang	21,618,200.00	21,618,200.00	DISNAKER PERIN
2.07.05.2.02	Pencegahan dan Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial, Mogok Kerja dan Penutupan Perusahaan di Daerah Kabupaten/Kota				Jumlah kasus PHK yang diselesaikan	5 kasus			21,618,200.00	21,618,200.00	DISNAKER PERIN

KODE	Usuran Pemerintah Daerah/ Program/ Kegiatan	Prioritas	Indikator Kinerja						Dana Indikatif 2021	Prakiraan Maju Tahun 2022 (n+1)	Penanggung Jawab
			Capaian Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				
			Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target			
2.07.05.2.02.01	Pencegahan Perselisihan Hubungan Industrial, Mogok Kerja, dan Penutupan Perusahaan yang Berakibat/Berdampak pada Kepentingan di 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota				Jumlah perusahaan peserta sosialisasi penyelesaian perselisihan hubungan industrial	50 perusahaan			17,538,650.00	17,538,650.00	
2.07.05.2.02.02	Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial, Mogok Kerja, dan Penutupan Perusahaan yang Berakibat/Berdampak pada Kepentingan di 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota				Jumlah kasus perselisihan antara pekerja dengan pemberi kerja yang difasilitasi	5 kasus			4,079,550.00	4,079,550.00	
2.08	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK								5,004,864,495.00	5,233,774,095.00	DP3A & P2KB
0.00.2.08.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	04.	Nilai Evaluasi AKIP oleh Inspektorat	A			1. NILAI IKM; 2. Persentase kondisi sarana dan prasana perkantoran dalam kondisi baik; 3. Persentase ASN berpakaian dinas dengan atribut lengkap; 4. Nilai evaluasi AKIP oleh inspektorat; 5. Persentase kepuasan ASN terhadap pelayanan kepegawaian; 6. Persentase sasaran program kegiatan renja perangkat daerah yang setara dengan renstra perangkat daerah; 7. Persentase pelaksanaan program	1. 90,00; 2. 80 %; 3. 100%; 4. A; 5. 89,00; 6. 90,00; 7. 90,00	3,854,864,515.00	4,148,654,497.00	DP3A & P2KB
0.00.2.08.01.2.02	Administrasi Keuangan				1. Persentase Penyediaan gaji dan tunjangan ASN 2. Persentase penyusunan laporan pencapaian kinerja sesuai pedoman	1.100 % 2.100 %			2,962,257,800.00	3,209,563,301.00	DP3A & P2KB
0.00.2.08.01.2.02.01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN				Jumlah ASN yang yang dibayarkan gaji dan tunjangan	24 ASN			2,957,257,800.00	3,204,313,301.00	
0.00.2.08.01.2.02.06	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD				Jumlah penyusunan laporan pencapaian kinerja dan realisasi kinerja sesuai pedoman	2 dokumen			5,000,000.00	5,250,000.00	
0.00.2.08.01.2.03	Administrasi Umum				Persentase pelayanan administrasi perkantoran	90%			868,306,715.00	913,576,196.00	DP3A & P2KB
0.00.2.08.01.2.03.01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat				1. jumlah benda pos yang di beli; 2. jumlah benda cek yang giro yang di beli	245 benda pos, 6 buku cek			1,650,000.00	1,732,500.00	
0.00.2.08.01.2.03.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik				Jumlah rekening air, listrik, telpon yang dibayarkan	3 rekening			49,200,000.00	51,660,000.00	
0.00.2.08.01.2.03.04	Penyediaan Jasa Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Pns				Persentase ASN yang dibayarkan jaminan pemeliharaan kesehatan	100			1,000,000.00	1,000,000.00	
0.00.2.08.01.2.03.05	Penyediaan Jasa Jaminan Barang Milik Daerah				Jumlah tenaga administrasi perkantoran yang dibayarkan honorinya	1 orang			31,287,000.00	32,851,350.00	
0.00.2.08.01.2.03.06	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional				Jumlah kendaraan dinas operasional yang dibayarkan pajaknya	47 unit			61,203,310.00	64,117,620.00	

KODE	Urusan Pemerintah Daerah/ Program/ Kegiatan	Prioritas	Indikator Kinerja						Dana Indikatif 2021	Prakiraan Maju Tahun 2022 (n+1)	Penanggung Jawab	
			Capaian Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan					
			Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target				
0.00.2.08.01.2.03.07	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan				Jumlah pengelola administrasi keuangan dan pengelola barang milik daerah yang dibayarkan jasanya	33 orang			229,743,500.00	241,230,675.00		
0.00.2.08.01.2.03.08	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor				Jumlah bahan-bahan kebersihan kantor yang dibeli	22 jenis			38,800,180.00	40,740,189.00		
0.00.2.08.01.2.03.09	Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja				Jumlah peralatan kerja yang diperbaiki	41 unit			5,998,096.00	6,298,001.00		
0.00.2.08.01.2.03.10	Penyediaan Alat Tulis Kantor				Jumlah ATK yang disediakan	34 jenis			14,085,775.00	14,790,064.00		
0.00.2.08.01.2.03.11	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan				1. Jumlah barang yang dicetak; 2. Jumlah barang yang digandakan; 3. Jumlah barang yang diilid	6 jenis;23.000 lembar;40 buku			11,447,100.00	12,019,455.00		
0.00.2.08.01.2.03.12	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor				Jumlah komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor yang disediakan	3 jenis			2,870,400.00	3,013,920.00		
0.00.2.08.01.2.03.13	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor				Jumlah pengadaan peralatan kerja dan perlengkapan kantor	2 unit			7,840,854.00	8,232,897.00		
0.00.2.08.01.2.03.15	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan				Jumlah bahan bacaan yang disediakan	2 media cetak			3,818,000.00	4,008,900.00		
0.00.2.08.01.2.03.17	Penyediaan Makanan dan Minuman				Jumlah porsi makanan dan snack yang disediakan dalam rapat	681 porsi			8,857,500.00	9,300,375.00		
0.00.2.08.01.2.03.18	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah				1. Jumlah rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam daerah yang dilaksanakan; 2. Jumlah rapat-rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah yang dilaksanakan	75 kali;14 kali			209,000,000.00	220,500,000.00		
0.00.2.08.01.2.03.28	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor				Jumlah rehabilitasi sedang/berat gedung kantor	1 unit			10,505,000.00	12,080,250.00		
0.00.2.08.01.2.03.30	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional				Jumlah pemeliharaan kendaraan roda dua dan empat	47 unit			180,000,000.00	189,000,000.00		
0.00.2.08.01.2.03.38	Rehabilitasi Sedang/Berat Rumah Gedung Kantor				Jumlah rehabilitasi sedang/ berat gedung kantor	1 unit			1,000,000.00	1,000,000.00		
0.00.2.08.01.2.04	Peningkatan Disiplin dan Kapasitas Sumber Daya Aparatur				Persentase ASN berpakaian dinas dengan atribut lengkap	100%			24,300,000.00	25,515,000.00	DP3A & P2KB	
0.00.2.08.01.2.04.02	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya				Jumlah pengadaan pakaian sipil harian pegawai DP3AP2KB	54 stel			24,300,000.00	25,515,000.00		
2.08.02	PROGRAM PENGARUS UTAMAAN GENDER DAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN	01.	1. Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) 2.Indeks Pembangunan Gender (IPG);	1.61,92; 2.98,62;				1. Jumlah kelembagaan PUG; 2. Persentase program PPRG yang di PPRG kan; 3.Persentase Perempuan yang duduk di lembaga legislatif; 4. Persentase pelaku usaha ekonomi perempuan;	1. 33 lembaga; 2.15 %;3.12 %; 4.75%	69,797,880.00	73,287,869.00	DP3A & P2KB
2.08.02.2.01	Pelembagaan Pengarusutamaan Gender (PUG) pada Lembaga Pemerintah Kewenangan Kabupaten/Kota				Jumlah lembaga yang memahami konsep gender dan PPRG	40 lembaga			29,721,120.00	31,207,155.00	DP3A & P2KB	
2.08.02.2.01.03	Advokasi Kebijakan dan Pendampingan Pelaksanaan PUG termasuk PPRG				Jumlah lembaga yang menyusun ARG	40 lembaga			20,000,120.00	21,000,000.00		
2.08.02.2.01.04	Sosialisasi kebijakan Pelaksanaan PUG termasuk PPRG				Jumlah lembaga yang memahami konsep gender	5 kecamatan			9,721,000.00	10,207,155.00		
2.08.02.2.02	Pemberdayaan Perempuan Bidang Politik, Hukum, Sosial, dan Ekonomi pada Organisasi Masyarakat Kewenangan Kabupaten/Kota				1. Jumlah pemberdayaan perempuan pada organisasi masyarakat; 2. Persentase perempuan yang duduk di kepengurusan partai;	1. 40 orang; 2. 100%;			40,076,760.00	42,080,714.00	DP3A & P2KB	

KODE	Urusan Pemerintah Daerah/ Program/ Kegiatan	Prioritas	Indikator Kinerja						Dana Indikatif 2021	Prakiraan Maju Tahun 2022 (n+1)	Penanggung Jawab
			Capaian Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				
			Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target			
2.08.02.2.02.01	Sosialisasi Peningkatan Partisipasi Perempuan di Bidang Politik, Hukum, Sosial dan Ekonomi				Jumlah perempuan yang memahami konsep pemberdayaan perempuan dibidang politik, hukum, sosial dan ekonomi	40 orang			20,000,000.00	21,000,000.00	
2.08.02.2.02.02	Advokasi Kebijakan dan Pendampingan Peningkatan Partisipasi Perempuan dan Politik, Hukum, Sosial dan Ekonomi				Jumlah perempuan yang duduk di kepengurusan partai	134 orang			20,076,760.00	21,080,714.00	
2.08.03	PROGRAM PERLINDUNGAN PEREMPUAN	01.	1. Persentase penanganan kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak, termasuk TPPO; 2. Persentase kekerasan terhadap perempuan;	1. 100%; 2. 0,055;			1. Persentase Penanganan kasus kekerasan terhadap perempuan; 2. Persentase kekerasan terhadap perempuan;	1. 100%; 2. 0,055;	104,905,815.00	145,270,629.00	DP3A & P2KB
2.08.03.2.01	Pencegahan Kekerasan terhadap Perempuan Lingkup Daerah Kabupaten/Kota				Jumlah advokasi pencegahan kekerasan terhadap perempuan	5 advokasi			60,000,000.00	63,470,962.00	DP3A & P2KB
2.08.03.2.01.02	Advokasi Kebijakan dan Pendampingan Layanan Perlindungan Perempuan Kewenangan Kabupaten/Kota				Jumlah penanganan kasus sesuai pedoman	10 penanganan			60,000,000.00	63,470,962.00	
2.08.03.2.03	Penguatan dan Pengembangan Lembaga Penyedia Layanan Perlindungan Perempuan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota				Jumlah pengembangan lembaga penyedia layanan perlindungan perempuan	5 lembaga			44,905,815.00	81,799,667.00	DP3A & P2KB
2.08.03.2.03.02	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Lembaga Penyedia Layanan Penanganan bagi Perempuan Korban Kekerasan Kewenangan Kabupaten/Kota				Jumlah lembaga penyedia layanan yang aktif	5 lembaga			44,905,815.00	81,799,667.00	
2.08.04	PROGRAM PENINGKATAN KUALITAS KELUARGA	01.	1. Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) 2. Indeks Pembangunan Gender (IPG);	1.61,92 ;2. 98,62;			Jumlah organisasi perempuan yang aktif	33 organisasi	775,296,305.00	656,561,120.00	DP3A & P2KB
2.08.04.2.01	Peningkatan Kualitas Keluarga dalam Mewujudkan Kesetaraan Gender (KG) dan Hak Anak tingkat Daerah Kabupaten/Kota				Jumlah peningkatan kualitas keluarga dalam mewujudkan kesetaraan gender (KG) dan hak anak	53 kelompok			500,000,000.00	525,000,000.00	DP3A & P2KB
2.08.04.2.01.03	Pengembangan Kegiatan Masyarakat untuk Peningkatan Kualitas Keluarga Kewenangan Kabupaten/Kota				Jumlah PKK yang dibina	53 kelompok			500,000,000.00	525,000,000.00	
2.08.04.2.02	Penguatan dan Pengembangan Lembaga Penyedia Layanan Peningkatan Kualitas Keluarga dalam Mewujudkan KG dan Hak Anak yang Wilayah Kerjanya dalam Daerah Kabupaten/Kota				Jumlah Pengembangan lembaga Penyedia Layanan Kualitas Keluarga	27 organisasi			275,296,305.00	131,561,120.00	DP3A & P2KB
2.08.04.2.02.02	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Lembaga Penyedia Layanan Peningkatan Kualitas Keluarga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota				Jumlah organisasi perempuan yang dibina; Jumlah organisasi wanita yang menerima hibah (GOW, DW, IKADE);	27 organisasi; 3 organisasi;			275,296,305.00	131,561,120.00	
2.08.05	PROGRAM PENGELOLAAN SISTEM DATA GENDER DAN ANAK	01.	1. Persentase penanganan kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak, termasuk TPPO; 2. Indeks Pembangunan Gender (IPG); 3. Tingkat Kategori Kota Layak Anak (KLA)	1. 100%; 2. 98,62; 3. Nindya			1. Jumlah Perwako, Himbauan, MoU terkait perlindungan anak; 2. Rata-rata capaian pengelolaan sistem data gender dan anak;	1. 2; 2.35	9,010,250.00	9,460,763.00	DP3A & P2KB

KODE	Urusan Pemerintah Daerah/ Program/ Kegiatan	Prioritas	Indikator Kinerja						Dana Indikatif 2021	Prakiraan Maju Tahun 2022 (n+1)	Penanggung Jawab
			Capaian Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				
			Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target			
2.08.05.2.01	Pengumpulan, Pengolahan Analisis dan Penyajian Data Gender dan Anak Dalam Kelembagaan Data di Tingkat Daerah Kabupaten/kota				Persentase pemanfaatan data gender dan anak oleh satuan kerja terkait	83%			9,010,250.00	9,460,763.00	DP3A & P2KB
2.08.05.2.01.01	Penyediaan Data Gender dan Anak di Kewenangan Kabupaten/Kota				Persentase dokumen data gender dan anak sesuai pedoman	75 %			6,010,250.00	6,310,763.00	
2.08.05.2.01.02	Penyajian dan Pemanfaatan Data Gender dan Anak dalam Kelembagaan Data di Kewenangan Kabupaten/Kota				Jumlah buku yang dimanfaatkan lembaga terkait	20 buku			3,000,000.00	3,150,000.00	
2.08.06	PROGRAM PEMENUHAN HAK ANAK (PHA)	01.	1. Tingkat Kategori Kota Layak Anak KLA)	1. Nindya			1. Jumlah pencapaian Kota Layak Anak (KLA); 2. Jumlah perlindungan anak terpadu berbasis masyarakat (PATBM)	1.720; 2. 11 lembaga	152,789,940.00	160,429,437.00	DP3A & P2KB
2.08.06.2.01	Pelembagaan PHA pada Lembaga Pemerintah, Nonpemerintah, dan Dunia Usaha Kewenangan Kabupaten/Kota				Jumlah pelembagaan PHA	35 pelembagaan			152,789,940.00	160,429,437.00	DP3A & P2KB
2.08.06.2.01.01	Advokasi Kebijakan dan Pendampingan Pemenuhan Hak Anak pada Lembaga Pemerintah, Non Pemerintah, Media dan Dunia Usaha Kewenangan Kabupaten/Kota				1.Jumlah lembaga pemerintah yang mendapatkan pendampingan pemenuhan hak anak; 2. Jumlah lembaga non pemerintah yang mendapatkan pendampingan pemenuhan hak anak; 3. Jumlah dunia usaha yang mendapatkan pendampingan pemenuhan hak anak	1.15 Lembaga Pemerintah; 2. 10 Lembaga Non Pemerintah; 3. 10 Dunia Usaha			64,464,031.00	67,687,233.00	
2.08.06.2.01.02	Koordinasi dan Sinkronisasi Pelembagaan Pemenuhan Hak Anak Kewenangan Kabupaten/Kota				Persentase kelurahan yang memiliki pelembagaan pemenuhan hak anak	100 %			88,325,909.00	92,742,204.00	
2.08.07	PROGRAM PERLINDUNGAN KHUSUS ANAK	01.	1. Tingkat Kategori KLA; 2. Persentase Kekerasan terhadap anak	1. Nindya; 2. 0,035			1. Persentase Kekerasan terhadap anak; 2. Persentase Penanganan kasus kekerasan terhadap anak	1. 0,035; 2. 100%	38,199,790.00	40,109,780.00	DP3A & P2KB
2.08.07.2.01	Pencegahan Kekerasan Terhadap Anak yang Melibatkan para Pihak Lingkup Daerah Kabupaten/Kota				Jumlah pencegahan kekerasan terhadap anak yang melibatkan banyak pihak	64 pihak			38,199,790.00	40,109,780.00	DP3A & P2KB
2.08.07.2.01.01	Advokasi Kebijakan dan Pendampingan Pelaksanaan Kebijakan, Program dan Kegiatan Pencegahan Kekerasan terhadap Anak Kewenangan Kabupaten/Kota				1. Jumlah sekolah yang mendapatkan konsep pencegahan anak dari bahaya perilaku menyimpang; 2. Jumlah kecamatan yang mendapatkan konsep perlindungan khusus anak; 3. Jumlah kelurahan yang mendapatkan konsep pencegahan anak dari bahaya perilaku menyimpang	1. 12 sekolah; 2. 5 kecamatan; 3. 47 Kelurahan;			19,999,820.00	20,999,811.00	
2.08.07.2.01.02	Koordinasi dan Sinkronisasi Pencegahan Kekerasan terhadap Anak Kewenangan Kabupaten/Kota				Persentase anak berkebutuhan khusus yang didampingi	100 %			18,199,970.00	19,109,969.00	
2.09	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PANGAN								3,314,825,478.00	5,340,875,460.00	DKP
0.00.2.09.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	04.	Nilai evaluasi AKIP	A			IKM	87	2,853,695,072.00	3,336,321,539.00	DKP
0.00.2.09.01.2.01	Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah				Persentase capaian kinerja program/kegiatan	100%			6,737,041.00	14,500,000.00	DKP

KODE	Urusan Pemerintah Daerah/ Program/ Kegiatan	Prioritas	Indikator Kinerja						Dana Indikatif 2021	Prakiraan Maju Tahun 2022 (n+1)	Penanggung Jawab
			Capaian Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				
			Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target			
0.00.2.09.01.2.01.01	Penyusunan Renstra dan Renja Perangkat Daerah				Jumlah dokumen yang disusun	2 dokumen			2,000,000.00	2,500,000.00	
0.00.2.09.01.2.01.03	Penyusunan Dokumen Evaluasi Perangkat Daerah				Jumlah dokumen yang disusun	6 dokumen			2,270,566.00	6,000,000.00	
0.00.2.09.01.2.01.05	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah				Jumlah dokumen yang disusun	2 dokumen			2,466,475.00	6,000,000.00	
0.00.2.09.01.2.02	Administrasi Keuangan				Persentase capaian realisasi keuangan	100%			2,313,853,152.00	2,434,832,035.00	DKP
0.00.2.09.01.2.02.01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN				Jumlah ASN yang dibayarkan gaji dan tunjangan	23 orang			2,311,611,302.00	2,432,590,185.00	
0.00.2.09.01.2.02.04	Penyusunan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan				Jumlah dokumen keuangan yang disusun	20 dokumen			2,241,850.00	2,241,850.00	
0.00.2.09.01.2.03	Administrasi Umum				Persentase sarana prasarana dalam kondisi baik	100%			523,504,879.00	869,489,504.00	DKP
0.00.2.09.01.2.03.01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat				Jumlah benda pos meterai 6000, meterai 3000 dan cek	421 buah			1,869,000.00	2,250,000.00	
0.00.2.09.01.2.03.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik				Jumlah rekening jasa telekomunikasi, sumber daya air dan listrik	3 rekening			17,280,000.00	28,750,000.00	
0.00.2.09.01.2.03.03	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor				Jumlah jasa perbaikan peralatan dan perlengkapan kantor	22 unit			2,702,500.00	5,950,000.00	
0.00.2.09.01.2.03.04	Penyediaan Jasa Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Pns				Persentase ASN yang dibayarkan jaminan pemeliharaan kesehatan	100 %			1,000,000.00	1,000,000.00	
0.00.2.09.01.2.03.05	Penyediaan Jasa Jaminan Barang Milik Daerah				Jumlah petugas keamanan kantor	1 orang			31,287,000.00	31,287,000.00	
0.00.2.09.01.2.03.06	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional				Jumlah pembayaran pajak kendaraan dinas/operasional roda 4 dan roda 2	11 unit			4,000,000.00	5,875,000.00	
0.00.2.09.01.2.03.07	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan				Jumlah jasa pengelolaan administrasi keuangan kantor	33 orang			140,000,000.00	246,348,000.00	
0.00.2.09.01.2.03.08	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor				Jumlah bahan dan peralatan kebersihan kantor	21 jenis			9,143,754.00	9,143,754.00	
0.00.2.09.01.2.03.10	Penyediaan Alat Tulis Kantor				Jumlah alat tulis kantor	33 jenis			14,485,075.00	14,750,000.00	
0.00.2.09.01.2.03.11	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan				Jumlah barang cetak, penggandaan dan penjilidan	64 buku hasil cetak, 15.000 lembar fotocopy, 18 buah jilid			8,751,300.00	13,635,000.00	
0.00.2.09.01.2.03.12	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor				Jumlah komponen instalasi listrik/penerangan gedung kantor	4 jenis			1,615,750.00	1,911,750.00	
0.00.2.09.01.2.03.15	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan				Jumlah bacaan surat kabar dan majalah	2 media			8,395,000.00	11,740,000.00	
0.00.2.09.01.2.03.17	Penyediaan Makanan dan Minuman				Jumlah makan dan minum dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas	460 porsi			9,625,000.00	13,865,000.00	
0.00.2.09.01.2.03.18	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah				Jumlah perjalanan dinas dalam daerah dan jumlah perjalanan dinas luar daerah	228 oh, 96 oh			199,499,000.00	310,499,000.00	
0.00.2.09.01.2.03.20	Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional				Jumlah pengadaan kendaraan dinas	1 unit roda 2			1,000,000.00	-	
0.00.2.09.01.2.03.25	Pengadaan Mebeleur				Jumlah pengadaan mebeleur	1 jenis			5,000,000.00	75,250,000.00	
0.00.2.09.01.2.03.30	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional				Jumlah pemeliharaan rutin kendaraan dinas/operasional roda 4 dan roda 2	11 unit			67,851,500.00	97,235,000.00	

KODE	Urusan Pemerintah Daerah/ Program/ Kegiatan	Prioritas	Indikator Kinerja						Dana Indikatif 2021	Prakiraan Maju Tahun 2022 (n+1)	Penanggung Jawab
			Capaian Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				
			Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target			
0.00.2.09.01.2.04	Peningkatan Disiplin dan Kapasitas Sumber Daya Aparatur				Persentase ASN yang berpakaian dinas lengkap	100%			9,600,000.00	17,500,000.00	DKP
0.00.2.09.01.2.04.02	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya				Jumlah pakaian dinas dan perlengkapannya yang disediakan	24 stel			9,600,000.00	17,500,000.00	
2.09.03	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	01.	- Skor PPH Ketersediaan; - Skor PPH Konsumsi; - Stabilitas Harga a. beras b. cabe c. bawang	- 94; - 90,5 a. 10 % b. 25% c. 10%			- persentase bahan pangan yang telah memenuhi AKE; - Persentase cadangan pangan; - Persentase masyarakat yang mengkonsumsi bahan pangan sesuai standar AKE; - Persentase penurunan konsumsi beras; - Cakupan supply lembaga distribusi pangan; - Nilai capaian ketersediaan informasi harga, pasokan dan akses pangan;	- 100%; - 45%; - 54%; - 5%; - 50%; - 74%;	373,888,246.00	1,643,803,921.00	DKP
2.09.03.2.01	Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam Rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan				- persentase rekomendasi yang ditindaklanjuti instansi terkait; - jumlah regulasi ketersediaan pangan yang dikeluarkan; - persentase kelembagaan pangan yang tumbuh dan berkembang; - persentase meningkatnya sarana prasarana distribusi; - persentase informasi harga yang up to date; - persentase petugas informasi harga dan pasokan yang mempunyai kompetensi; - persentase rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh instansi terkait; - jumlah regulasi harga pangan;	- 50%; - 2; - 100%; - 80%; - 75%; - 100%; - 50%; - 2;			28,798,335.00	28,798,335.00	DKP
2.09.03.2.01.01	Penyediaan Informasi Harga Pangan dan Neraca Bahan Makanan				1. Jumlah dokumen harga pangan 2. Jumlah dokumen buku Neraca Bahan Makanan (NBM)	1. 1 dokumen 2. 1 dokumen			11,008,640.00	11,008,640.00	
2.09.03.2.01.04	Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan				1. Jumlah pemantauan harga pangan 2. Jumlah pemantauan stok pangan pokok 3. Jumlah pemantauan pasokan	1. 365 hari 2. 52 kali 3. 52 kali			7,216,485.00	7,216,485.00	
2.09.03.2.01.05	Pengembangan Kelembagaan dan Jaringan Distribusi Pangan				Jumlah koordinasi dan pembinaan LDPM	12 kali			6,500,000.00	6,500,000.00	
2.09.03.2.01.06	Pengembangan Kelembagaan Usaha Pangan Masyarakat dan Toko Tani Indonesia				Jumlah koordinasi dan pembinaan PUPM/TTI	8 kali			4,073,210.00	4,073,210.00	
2.09.03.2.02	Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota				1. Persentase pertumbuhan kelurahan mandiri pangan 2. Persentase lumbung pangan yang ditumbuhkan 3. Persentase cadangan pangan pemerintah sesuai SPM	1. 60% 2. 60% 3. 50%			46,389,710.00	320,500,000.00	DKP

KODE	Urusan Pemerintah Daerah/ Program/ Kegiatan	Prioritas	Indikator Kinerja						Dana Indikatif 2021	Prakiraan Maju Tahun 2022 (n+1)	Penanggung Jawab	
			Capaian Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan					
			Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target				
2.09.03.2.02.03	Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota				Jumlah cadangan pangan pemerintah yang diadakan	3,5 ton			46,389,710.00	320,500,000.00		
2.09.03.2.04	Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi				1. Persentase masyarakat yang memahami diversifikasi konsumsi pangan 2. Persentase masyarakat yang mendapatkan pendampingan 3. Persentase masyarakat yang telah terampil dalam mengolah pangan lokal non beras non terigu 4. Persentase meningkatnya sarana pengolahan	1. 35% 2. 5% 3. 13% 4. 7%			298,700,201.00	1,294,505,586.00	DKP	
2.09.03.2.04.01	Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan per Kapita per Tahun				Jumlah buku PPH Konsumsi	1 dokumen			5,000,000.00	5,000,000.00		
2.09.03.2.04.02	Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengankaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal				1. Jumlah kelompok peserta sekolah lapang optimalisasi pekarangan 2. Jumlah KWT penerima bantuan benih sayuran, polybag dan kompos 3. Jumlah dasawisma penerima bantuan benih sayuran, polybag dan kompos 4. Jumlah peserta pelatihan pangan lokal non beras non terigu 5. Jumlah peserta sosialisasi B2SA 6. Jumlah THL rumah bibit 7. Jumlah buruh tak terlatih	1. 40 orang 2. 5 KWT 3. 10 Dasawisma 4. 20 orang 5. 20 orang 6. 2 orang 7. 1 orang			252,852,911.00	1,092,080,336.00		
2.09.03.2.04.03	Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan dan Evaluasi Konsumsi per Kapita per Tahun				1. Jumlah lomba ketahanan pangan (APN) tahun 2021 2. Jumlah peringatan Hari Pangan Sedunia (HPS) 3. Jumlah lomba pengolahan pangan lokal non beras non terigu 4. Jumlah lomba cipta menu Tingkat Kota dan Tingkat Provinsi	1. 1 kali 2. 1 kali 3. 1 kali 4. 2 kali			40,847,290.00	197,425,250.00		
2.09.04	PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN	01.	Skor PPH ketersediaan	94				% bahan pangan yang telah memenuhi AKE	100%	18,616,310.00	185,000,000.00	DKP
2.09.04.2.02	Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota				Persentase lahan non produktif yang telah dimanfaatkan	15%			18,616,310.00	185,000,000.00	DKP	
2.09.04.2.02.01	Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan Kabupaten/Kota				1. Jumlah pelaksana Desa Mandiri Pangan tahap pengembangan 2. Jumlah Desa Mandiri Pangan lanjutan yang dibina	1. 1 kelurahan 2. 4 kelurahan			18,616,310.00	185,000,000.00		
2.09.05	PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	01.	Tingkat keamanan pangan	Tinggi				% bahan pangan yang aman dikonsumsi	87%	68,625,850.00	175,750,000.00	DKP
2.09.05.2.01	Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota				1. Persentase masyarakat yang memahami zat berbahaya bagi pangan 2. Persentase rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh instansi terkait	1. 13% 2. 75%			68,625,850.00	175,750,000.00	DKP	
2.09.05.2.01.01	Penguatan Kelembagaan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota				1. Jumlah uji sampel pangan segar 2. Jumlah peserta koordinasi dan sinkronisasi penyusunan pedoman pengawasan 3. Jumlah peserta sosialisasi hasil uji sampel keamanan pangan segar	1. 40 komoditi 2. 20 orang 3. 20 orang			50,737,200.00	125,750,000.00		

KODE	Urusan Pemerintah Daerah/ Program/ Kegiatan	Prioritas	Indikator Kinerja						Dana Indikatif 2021	Prakiraan Maju Tahun 2022 (n+1)	Penanggung Jawab	
			Capaian Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan					
			Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target				
2.09.05.2.01.04	Rekomendasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota				1. Jumlah peserta sosialisasi pangan segar 2. Jumlah peserta sosialisasi pelaku usaha 3. Jumlah peserta sosialisasi pangan segar tersertifikasi	1. 20 orang 2. 20 orang 3. 20 orang			17,888,650.00	50,000,000.00		
2.10	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERTANAHAN							181,000,000.00	190,050,000.00	DPUPR		
2.10.02	PROGRAM PENGELOLAAN IZIN LOKASI	02.	PERSENTASE KESESUAIAN PEMANFAATAN RUANG	79,80				Persentase Luas Tanah yang Pemanfaatannya sesuai Izin Lokasi	80,00%	30,000,000.00	31,500,000.00	DPUPR
2.10.02.2.01	Pemberian Izin Lokasi Dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota				Persentase Kepatuhan Pembangunan Investasi sesuai Izin Lokasi	50,00%				30,000,000.00	31,500,000.00	DPUPR
2.10.02.2.01.01	Koordinasi dan Sinkronisasi Pemberian Izin Lokasi dalam Rangka Penanaman Modal dan Kemudahan Berusaha				Jumlah pemantauan dan evaluasi terhadap izin lokasi yang diberikan	3 rekomendasi				30,000,000.00	31,500,000.00	
2.10.04	PROGRAM PENYELESAIAN SENGKETA TANAH GARAPAN	02.	PERSENTASE KESESUAIAN PEMANFAATAN RUANG	79,80%				Persentase Tanah Sengketa, Konflik yang Difasilitasi	21,34%	101,000,000.00	106,050,000.00	DPUPR
2.10.04.2.01	Penyelesaian Sengketa Tanah Garapan dalam Daerah Kabupaten/Kota.				Persentase Sengketa Tanah Garapan yang Dimediasi	30,00%				101,000,000.00	106,050,000.00	DPUPR
2.10.04.2.01.01	Inventarisasi Sengketa, Konflik, dan Perkara Pertanahan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota.				Jumlah sengketa, konflik dan perkara pertanahan yang difasilitasi	1 kelurahan				101,000,000.00	106,050,000.00	
2.10.10	PROGRAM PENATAGUNAAN TANAH	03.	Persentase Kesesuaian Pemanfaatan Ruang	79,80				Persentase sertifikasi aset tanah dan bangunan pemko	16,40	50,000,000.00	52,500,000.00	DPUPR
2.10.10.2.01	Penggunaan Tanah yang Hamparannya dalam satu Daerah Kabupaten/Kota				Persentase Sertifikasi Aset Tanah dan Bangunan Pemko	16,40%				50,000,000.00	52,500,000.00	DPUPR
2.10.10.2.01.01	Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Penggunaan Tanah				1) Jumlah Aset tanah pemko yang memiliki dokumen hibah/ penyerahan 2) Jumlah sertifikat aset tanah pemko yang dilaksanakan	155 persil 10 persil				50,000,000.00	52,500,000.00	
2.11	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG LINGKUNGAN HIDUP									13,824,980,165.00	15,620,978,968.00	DLH
0.00.2.11.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	04.	Nilai Evaluasi AKIP oleh Inspektorat	A				Nilai IKM	81.00	4,360,699,280.00	4,971,537,973.00	DLH
0.00.2.11.01.2.01	Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah				Persentase capaian kinerja program dan kegiatan	95%				6,500,000.00	7,312,500.00	DLH
0.00.2.11.01.2.01.02	Penyusunan Program dan Kegiatan Perangkat Daerah dalam Dokumen Perencanaan				Jumlah dokumen perencanaan dan pelayanan publik	3 dokumen				3,250,000.00	3,656,250.00	
0.00.2.11.01.2.01.03	Penyusunan Dokumen Evaluasi Perangkat Daerah				Jumlah dokumen laporan kinerja dan realisasi keuangan yang dihasilkan	5 dokumen				3,250,000.00	3,656,250.00	
0.00.2.11.01.2.02	Administrasi Keuangan				Persentase capaian realisasi keuangan program kegiatan	90%				3,416,599,798.00	3,908,426,055.00	DLH
0.00.2.11.01.2.02.01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN				Jumlah ASN yang dibayarkan gaji dan tunjangan	34 ASN				3,416,599,798.00	3,908,426,055.00	
0.00.2.11.01.2.03	Administrasi Umum				Persentase kondisi sarana dan prasarana perkantoran dalam keadaan baik	80%				783,089,482.00	881,975,668.00	DLH
0.00.2.11.01.2.03.01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat				Jumlah benda pos, cek giro yang dibeli dan jasa pengiriman surat yang dibayarkan	18 cek giro, 350 lembar materai, paket pengiriman				2,256,000.00	2,538,000.00	

KODE	Urusan Pemerintah Daerah/ Program/ Kegiatan	Prioritas	Indikator Kinerja						Dana Indikatif 2021	Prakiraan Maju Tahun 2022 (n+1)	Penanggung Jawab
			Capaian Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				
			Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target			
0.00.2.11.01.2.03.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik				Jumlah rekening air, listrik dan telepon yang dibayarkan	telepon 1 nomor, air 3 lokasi, listrik 3 lokasi			83,400,000.00	93,825,000.00	
0.00.2.11.01.2.03.03	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor				Jumlah peralatan kerja yang diperbaiki	22 komputer dan laptop, 12 ac dan 14 printer			9,481,000.00	10,666,125.00	
0.00.2.11.01.2.03.04	Penyediaan Jasa Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Pns				Persentase ASN yang dibayarkan jaminan pemeliharaan kesehatan	100%			1,000,000.00	1,000,000.00	
0.00.2.11.01.2.03.05	Penyediaan Jasa Jaminan Barang Milik Daerah				Jumlah honorarium, upah dan premi asuransi penjaga kantor yang dibayarkan	1 orang			42,129,500.00	47,395,688.00	
0.00.2.11.01.2.03.06	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional				Jumlah kendaraan yang dibayar pajaknya	79 unit dan 1 orang sopir			48,450,000.00	54,506,250.00	
0.00.2.11.01.2.03.07	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan				Jumlah pengelola administrasi yang dibayarkan iasannya	36 orang			203,563,380.00	230,133,803.00	
0.00.2.11.01.2.03.08	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor				Tersedianya peralatan kebersihan kantor taman kota	1 orang dan 33 jenis			6,583,990.00	7,406,989.00	
0.00.2.11.01.2.03.09	Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja				Jumlah peralatan kerja yang diperbaiki	24 unit			8,182,301.00	9,205,088.00	
0.00.2.11.01.2.03.10	Penyediaan Alat Tulis Kantor				Jumlah alat tulis kantor yang disediakan	53 jenis			15,492,250.00	17,428,781.00	
0.00.2.11.01.2.03.11	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan				Jumlah barang yang dicetak, digandakan dan di jilid	13 jenis, 15090 lbr foto copy, 150 jilid			12,043,490.00	13,548,926.00	
0.00.2.11.01.2.03.12	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor				Jumlah komponen instalasi listrik yang disediakan	4 jenis			1,205,650.00	1,356,356.00	
0.00.2.11.01.2.03.13	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor				Jumlah peralatan dan perlengkapan kerja yang disediakan	8 unit			68,598,750.00	77,173,594.00	
0.00.2.11.01.2.03.15	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan				Jumlah bahan bacaan yang disediakan	2 media			3,162,500.00	3,557,813.00	
0.00.2.11.01.2.03.17	Penyediaan Makanan dan Minuman				Jumlah porsi makan dan minuman/snack yang disediakan	400 porsi			15,438,000.00	17,367,750.00	
0.00.2.11.01.2.03.18	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah				Jumlah rapat-rapat konsultasi dan koordinasi ke luar daerah yang dilaksanakan	79 kali			116,762,000.00	131,357,250.00	
0.00.2.11.01.2.03.25	Pengadaan Mebeleur				Jumlah mobeleur yang diadakan	1 paket			25,517,638.00	28,707,343.00	
0.00.2.11.01.2.03.28	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor				Terlaksananya pemeliharaan gedung kantor	1 paket			10,000,000.00	11,250,000.00	
0.00.2.11.01.2.03.30	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional				Jumlah kendaraan dinas yang dilakukan pemeliharaan	58 unit			109,823,033.00	123,550,912.00	
0.00.2.11.01.2.04	Peningkatan Disiplin dan Kapasitas Sumber Daya Aparatur				Persentase ASN berpakaian dinas dengan atribut lengkap	100%			154,510,000.00	173,823,750.00	DLH
0.00.2.11.01.2.04.02	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya				Jumlah pakaian dinas beserta kelengkapannya	300 steel			154,510,000.00	173,823,750.00	
2.11.02	PROGRAM PERENCANAAN LINGKUNGAN HIDUP	03.	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	57,75			Jumlah dokumen informasi lingkungan yang disusun	5 dokumen	2,000,000.00	2,125,000.00	DLH
2.11.02.2.01	Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (RPPLH) Kabupaten/Kota				Persentase usaha yang memenuhi baku mutu lingkungan hidup	80%			1,000,000.00	1,125,000.00	DLH
2.11.02.2.01.02	Pengendalian Pelaksanaan RPPLH Kabupaten/Kota				Jumlah dokumen RPPLH yang disusun, Jumlah izin yang diterbitkan	1 dokumen 12 buah			1,000,000.00	1,125,000.00	

KODE	Urusan Pemerintah Daerah/ Program/ Kegiatan	Prioritas	Indikator Kinerja						Dana Indikatif 2021	Prakiraan Maju Tahun 2022 (n+1)	Penanggung Jawab
			Capaian Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				
			Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target			
2.11.02.2.02	Penyelenggaraan Kajian Lingkungan Hidup Streategis (KLHS) Kabupaten/Kota				Persentase usaha/kegiatan yang memenuhi persyaratan dalam dokumen lingkungan	80 %			1,000,000.00	1,000,000.00	DLH
2.11.02.2.02.03	Pembuatan dan Pelaksanaan KLHS untuk KRP yang Berpotensi Menimbulkan Dampak/Resiko Lingkungan Hidup				Jumlah dokumen teknis RPPLH	1 dokumen instrumen ekonomi lingkungan			1,000,000.00	1,000,000.00	
2.11.03	PROGRAM PENGENDALIAN PENCEMARAN DAN/ATAU KERUSAKAN LINGKUNGAN HIDUP	03.	Persentase usaha yang memenuhi baku mutu Lingkungan Hidup	55,03%			Indeks kualitas air indeks kualitas udara	75.00% 80.00%	87,719,168.00	98,684,064.00	DLH
2.11.03.2.01	Pencegahan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota				1. Persentase usaha/kegiatan yang memenuhi persyaratan dalam dokumen lingkungan 2. Persentase tenaga laboratorium yang memenuhi persyaratan pengelola laboratorium 3. Persentase pengujian kualitas udara	80% 80% 100%			10,079,363.00	11,339,283.00	DLH
2.11.03.2.01.01	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pencegahan Pencemaran Lingkungan Hidup Dilaksanakan terhadap Media Tanah, Air, Udara dan Laut				Jumlah izin lingkungan dan SPPL Usaha/ Kegiatan yang diterbitkan	100 %			9,079,363.00	10,214,283.00	
2.11.03.2.01.02	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca, Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim				Jumlah titik pantau kualitas udara ambien di Kota Payakumbuh	4 parameter			1,000,000.00	1,125,000.00	
2.11.03.2.02	Penanggulangan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota				1. Persentase IPAL sesuai standar 2. Persentase pengujian kualitas udara 3. Persentase usaha/kegiatan penghasil limbah B3 yang diawasi	1 bh 100% 100%			76,639,805.00	86,219,781.00	DLH
2.11.03.2.02.01	Pemberian Informasi Peringatan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup pada Masyarakat				Jumlah titik pantau kualitas air Jumlah peserta sosialisasi penurunan beban pencemaran air Jumlah peserta penyuluhan pengelolaan lingkungan hidup	1bh 100% 100%			76,639,805.00	86,219,781.00	
2.11.03.2.03	Pemulihan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota				1. Jumlah sampel yang diuji di laboratorium lingkungan hidup 2. Persentase peralatan yang memenuhi SNI 3. Persentase usaha/kegiatan yang memenuhi persyaratan dalam dokumen lingkungan	60 sampel 80 % 80 %			1,000,000.00	1,125,000.00	DLH
2.11.03.2.03.04	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Rehabilitasi				Jumlah dokumen data dan informasi lingkungan	100 %			1,000,000.00	1,125,000.00	
2.11.04	PROGRAM PENGELOLAAN KEANEKARAGAMAN HAYATI (KEHATI)	03.	Persentase RTH Publik	16.75%			Persentase RTH Publik	16.75%	2,289,856,000.00	2,577,213,000.00	DLH
2.11.04.2.01	Pengelolaan Keaneekaragaman Hayati Kabupaten/Kota				Persentase RTH kota yang dipelihara dan ditata	55,03%			2,289,856,000.00	2,577,213,000.00	DLH

KODE	Urusan Pemerintah Daerah/ Program/ Kegiatan	Prioritas	Indikator Kinerja						Dana Indikatif 2021	Prakiraan Maju Tahun 2022 (n+1)	Penanggung Jawab	
			Capaian Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan					
			Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target				
2.11.04.2.01.04	Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)				- Penanaman pohon pelindung sebagai penahan erosi pada Daerah Aliran Sungai (DAS) dan Sumber Daya Air lainnya di Kota Payakumbuh, - Pemberian bibit pohon pelindung dan tanaman hias untuk sekolah, pemukiman, perkantoran, puskesmas, pasar, terminal dan taman kota, - Pemeliharaan RTH dan Taman Kota, - RTH jalur hijau jalan	90 %			2,288,856,000.00	2,576,088,000.00		
2.11.04.2.01.07	Pengelolaan Sarana dan Prasarana Keaneekaragaman Hayati				Pengadaan tanah untuk Taman Kehati	1 lokasi(1,0 Ha)			1,000,000.00	1,125,000.00		
2.11.06	PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN TERHADAP IZIN LINGKUNGAN DAN IZIN PERLINDUNGAN DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP (PPLH)	03.	Persentase usaha yang memenuhi baku mutu lingkungan hidup	55,03%				Persentase usaha yang memenuhi baku mutu lingkungan hidup	55.03%	35,300,925.00	39,713,541.00	DLH
2.11.06.2.01	Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Usaha dan/atau Kegiatan yang Izin Lingkungan dan Izin PPLH diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota				1. Persentase usaha/kegiatan penghasil limbah B3 yang diawasi 2. Persentase rumah tangga yang memiliki septik tank 3. Persentase usaha/kegiatan penghasil limbah B3 yang memiliki dokumen lingkungan dan memiliki izin PPLH	100% 100% 100%			35,300,925.00	39,713,541.00	DLH	
2.11.06.2.01.03	Pengawasan Usaha dan/atau Kegiatan yang Izin Lingkungan Hidup, Izin PPLH yang Diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota				Jumlah pengawasan rutin dan verifikasi pengaduan pencemaran lingkungan	110 kasus			35,300,925.00	39,713,541.00		
2.11.08	PROGRAM PENINGKATAN PENDIDIKAN, PELATIHAN DAN PENYULUHAN LINGKUNGAN HIDUP UNTUK MASYARAKAT	03.	Persentase kelompok masyarakat dan sekolah yang terbina dalam pengelolaan lingkungan	80%				Persentase kelompok masyarakat dan sekolah yang terbina dalam pengelolaan lingkungan	80%	2,000,000.00	2,250,000.00	DLH
2.11.08.2.01	Penyelenggaraan Pendidikan, Pelatihan, dan Penyuluhan Lingkungan Hidup untuk Lembaga Kemasyarakatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota				1. Persentase rumah tangga yang dibina dalam pengelolaan sampah 2. Persentase sekolah Adiwiyata	20% 15%			2,000,000.00	2,250,000.00	DLH	
2.11.08.2.01.01	Peningkatan Kapasitas dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Bidang Lingkungan Hidup untuk Lembaga Kemasyarakatan				Jumlah peserta sosialisasi adaptasi dan mitigasi perubahan iklim - Aparatur kelurahan - LPK Kelurahan - Kelompok masyarakat	90 %			1,000,000.00	1,125,000.00		
2.11.08.2.01.02	Pendampingan Gerakan Peduli Lingkungan Hidup				Jumlah penilaian sekolah Adiwiyata dan program penilaian Lingkungan Hidup lainnya	15 sekolah			1,000,000.00	1,125,000.00		
2.11.09	PROGRAM PENGHARGAAN LINGKUNGAN HIDUP UNTUK MASYARAKAT	03.	Jumlah penghargaan yang diterima	7 buah				Jumlah penghargaan lingkungan hidup yang diterima	7 penghargaan	74,499,575.00	83,812,022.00	DLH
2.11.09.2.01	Pemberian Penghargaan Lingkungan Hidup Tingkat Daerah Kabupaten/Kota				1. Persentase rumah tangga yang dibina dalam pengelolaan sampah 2. Persentase kelurahan yang terlayani 3. Persentase pengujian kualitas udara	20% 100% 100%			74,499,575.00	83,812,022.00	DLH	
2.11.09.2.01.01	Penilaian Kinerja Masyarakat/Lembaga Masyarakat/Dunia Usaha/Dunia Pendidikan/Filantropi dalam Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup				Koordinasi dan penilaian Kota Sehat/ Adipura yang diikuti	2 jenis			74,499,575.00	83,812,022.00		

KODE	Urusan Pemerintah Daerah/ Program/ Kegiatan	Prioritas	Indikator Kinerja						Dana Indikatif 2021	Prakiraan Maju Tahun 2022 (n+1)	Penanggung Jawab	
			Capaian Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan					
			Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target				
2.11.11	PROGRAM PENGELOLAAN PERSAMPAHAN	03.	Persentase cakupan pelayanan persampahan	93.30%				Persentase cakupan pelayanan persampahan	93.30%	6,566,527,430.00	7,388,468,358.00	DLH
2.11.11.2.01	Pengelolaan Sampah									6,565,527,430.00	7,387,343,358.00	DLH
2.11.11.2.01.02	Pengurangan Sampah dengan melakukan Pembatasan, Pendauran Ulang dan Pemanfaatan Kembali							Jumlah peserta pelatihan pengolahan sampah dan bank sampah	200 orang	1,000,000.00	1,125,000.00	
2.11.11.2.01.03	Penanganan Sampah dengan Melakukan Pemilahan, Pengumpulan, Pengangkutan, Pengolahan, dan Pemrosesan Akhir Sampah di TPA/TPST/SPA Kabupaten/Kota							Operasional tenaga kebersihan dan sarana kebersihan	158 orang 119 unit	6,360,378,011.00	7,156,550,262.00	
2.11.11.2.01.04	Peningkatan Peran serta Masyarakat dalam Pengelolaan Persampahan							Jumlah masyarakat yang mengikuti sosialisasi program pengolahan persampahan, berfungsinya TPST dan berjalannya program Duta Zero Waste di Kota Pavakumbuh	10 kelurahan	1,000,000.00	1,125,000.00	
2.11.11.2.01.05	Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Prasarana dan Sarana Pengelolaan Persampahan							Jumlah sarana dan prasarana persampahan yang diadakan	140 unit	203,149,419.00	228,543,096.00	
2.11.11.2.03	Pembinaan dan Pengawasan Pengelolaan Sampah yang Diselenggarakan oleh Pihak Swasta							Persentase sampah terolah di TPS 3R dan Bank sampah	100%	1,000,000.00	1,125,000.00	DLH
2.11.11.2.03.02	Penyusunan dan Pelaksanaan Penilaian Kinerja Pengelolaan Sampah							Jumlah aparat pengelolaan persampahan yang dibina/dilatih	60 orang	1,000,000.00	1,125,000.00	
2.11.03	PROGRAM PENGENDALIAN PENCEMARAN DAN/ATAU KERUSAKAN LINGKUNGAN HIDUP	04.	Persentase usaha yang memenuhi baku mutu lingkungan hidup	55,03%				Indeks kualitas air indeks kualitas udara	75.00% 80.00%	406,377,787.00	457,175,010.00	UPTD DLH
2.11.03.2.03	Pemulihan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota							Jumlah alat laboratorium kimia dan alat keselamatan yang diadakan Jumlah parameter kualitas air yang dapat diuji dan terpenuhinya jaminan mutu pengujian	2 paket 8 orang analis laboratorium, 15 parameter	406,377,787.00	457,175,010.00	UPTD DLH
2.11.03.2.03.02	Koordinasi dan Sinkronisasi Pembersihan Unsur Pencemar							Jumlah alat laboratorium kimia dan alat keselamatan yang diadakan Jumlah parameter kualitas air yang dapat diuji dan terpenuhinya jaminan mutu pengujian	100 %	406,377,787.00	457,175,010.00	
2.12	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL									4,451,927,918.00	4,392,594,875.00	DISDUKCA PIL
0.00.2.12.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	04.	Nilai Evaluasi AKIP oleh Inspektorat	A				Nilai IKM	89	3,810,450,170.00	3,980,631,005.00	DISDUKCA PIL
0.00.2.12.01.2.01	Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah									9,189,780.00	50,000,000.00	DISDUKCA PIL
0.00.2.12.01.2.01.01	Penyusunan Renstra dan Renja Perangkat Daerah							Jumlah dokumen perencanaan yang tersusun	2 dokumen	4,189,780.00	15,000,000.00	
0.00.2.12.01.2.01.02	Penyusunan Program dan Kegiatan Perangkat Daerah dalam Dokumen Perencanaan							Jumlah dokumen-dokumen perencanaan dan pelayanan publik yang disusun	2 dokumen	5,000,000.00	35,000,000.00	

KODE	Urusan Pemerintah Daerah/ Program/ Kegiatan	Prioritas	Indikator Kinerja						Dana Indikatif 2021	Prakiraan Maju Tahun 2022 (n+1)	Penanggung Jawab
			Capaian Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				
			Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target			
0.00.2.12.01.2.02	Administrasi Keuangan				1. Persentase realisasi keuangan terhadap aliran kas 2. Persentase capaian kinerja program/ kegiatan	90%			2,518,677,088.00	2,897,625,757.00	DISDUKCA PIL
0.00.2.12.01.2.02.01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN				Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayarkan	22 ASN			2,508,664,308.00	2,882,625,757.00	
0.00.2.12.01.2.02.06	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD				Jumlah dokumen laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja yang disusun	4 dokumen			10,012,780.00	15,000,000.00	
0.00.2.12.01.2.03	Administrasi Umum				Persentase jumlah layanan umum sesuai standar	88%			1,256,100,302.00	1,003,005,248.00	DISDUKCA PIL
0.00.2.12.01.2.03.01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat				Jumlah benda pos, cek giro yang dibeli dan jasa pengiriman yang dibayarkan	50 perangko, 200 buah materai 3000, 200 buah materai 6000 dan 20 kali pengiriman surat			5,405,000.00	5,405,000.00	
0.00.2.12.01.2.03.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik				Jumlah rekening air, listrik, telepon dan internet yang dibayar	4 rekening			130,800,000.00	130,800,000.00	
0.00.2.12.01.2.03.04	Penyediaan Jasa Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Pns				Persentase ASN yang dibayarkan ijaminan pemeliharaan kesehatan	100%			1,000,000.00	1,000,000.00	
0.00.2.12.01.2.03.05	Penyediaan Jasa Jaminan Barang Milik Daerah				Jumlah tenaga keamanan yang dibayarkan	1 orang			31,200,789.00	31,200,789.00	
0.00.2.12.01.2.03.06	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional				Jumlah kendaraan dinas yang dibayarkan pajaknya dan jumlah tenaga sopir yang dibayarkan	13 unit dan 1 orang			36,550,789.00	40,000,000.00	
0.00.2.12.01.2.03.07	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan				Jumlah pengelola administrasi keuangan yang dibayarkan iasanya	22 orang			276,807,940.00	-	
0.00.2.12.01.2.03.08	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor				Jumlah bahan-bahan kebersihan kantor yang dibeli dan jumlah tenaga kebersihan kantor yang dibayar	15 jenis dan 2 orang			40,931,094.00	40,931,094.00	
0.00.2.12.01.2.03.09	Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja				Jumlah peralatan kerja yang diperbaiki	55 unit			13,046,750.00	13,046,750.00	
0.00.2.12.01.2.03.10	Penyediaan Alat Tulis Kantor				Jumlah jenis ATK yang disediakan	45 jenis			27,471,145.00	27,471,145.00	
0.00.2.12.01.2.03.11	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan				Jumlah barang yang dicetak, digandakan dan diilid	3 jenis			7,046,050.00	7,046,050.00	
0.00.2.12.01.2.03.12	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor				Jumlah komponen instalasi listrik yang disediakan	6 jenis			6,900,870.00	6,900,870.00	
0.00.2.12.01.2.03.15	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan				Jumlah bahan bacaan yang disediakan	3 jenis			11,197,550.00	11,197,550.00	
0.00.2.12.01.2.03.17	Penyediaan Makanan dan Minuman				Jumlah porsi makanan dan minuman/ snack yang disediakan	850 porsi			13,720,000.00	13,720,000.00	
0.00.2.12.01.2.03.18	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah				Jumlah rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah yang dilaksanakan	158 kali			130,700,000.00	130,700,000.00	
0.00.2.12.01.2.03.24	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor				Jumlah perlengkapan kantor yang diadakan	-			287,000,000.00	288,000,000.00	
0.00.2.12.01.2.03.25	Pengadaan Mebeleur				Jumlah meubeler yang diadakan	4 jenis			55,786,000.00	55,786,000.00	
0.00.2.12.01.2.03.28	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor				Jumlah bangunan yang dipelihara	1 unit			49,800,000.00	49,800,000.00	
0.00.2.12.01.2.03.30	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional				Jumlah kendaraan dinas yang dilakukan pemeliharaannya	13 unit			129,098,900.00	150,000,000.00	

KODE	Urusan Pemerintah Daerah/ Program/ Kegiatan	Prioritas	Indikator Kinerja						Dana Indikatif 2021	Prakiraan Maju Tahun 2022 (n+1)	Penanggung Jawab	
			Capaian Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan					
			Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target				
0.00.2.12.01.2.03.38	Rehabilitasi Sedang/Berat Rumah Gedung Kantor				Jumlah gedung kantor yang direha dan tanah yang dibebaskan	1 unit			1,637,425.00	-		
0.00.2.12.01.2.04	Peningkatan Disiplin dan Kapasitas Sumber Daya Aparatur				Kualitas sumber daya manusia	22 ASN			26,483,000.00	30,000,000.00	DISDUKCA PIL	
0.00.2.12.01.2.04.02	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya				Jumlah pakaian dinas beserta kelengkapan yang diadakan	37 paket			26,483,000.00	30,000,000.00		
2.12.02	PROGRAM PENDAFTARAN PENDUDUK	04.	Persentase penduduk yang memiliki dokumen kependudukan	83,25				Cakupan kepemilikan KK; Cakupan kepemilikan KTP-el ; Persentase penyelesaian penerbitan dokumen kependudukan tepat waktu; Rata-rata lama waktu penyelesaian pengurusan dokumen kependudukan (SOP);	100%; 90%; 95%; 1 hari	227,622,779.00	-	DISDUKCA PIL
2.12.02.2.01	Pelayanan Pendaftaran Penduduk				Jumlah pelayanan pendaftaran penduduk	10.000 pelayanan			227,622,779.00	-	DISDUKCA PIL	
2.12.02.2.01.02	Pencatatan, Penatausahaan dan Penerbitan Dokumen atas Pendaftaran Penduduk				Jumlah dokumen pendaftaran kependudukan yang diarsipkan	80000 dokumen			8,328,000.00	-		
2.12.02.2.01.04	Peningkatan Pelayanan Pendaftaran Penduduk				Jumlah penerbitan dokumen pendaftaran penduduk dan jumlah petugas pelayanan/ operator yang dibayarkan	10000 dokumen dan 6 orang			219,294,779.00	-		
2.12.03	PROGRAM PENCATATAN SIPIL	04.	Persentase penduduk yang memiliki dokumen kependudukan	83,25				Cakupan kepemilikan akte kelahiran usia 1-18 thn; Cakupan penerbitan akta kematian;	91%; 52%	329,418,406.00	360,000,000.00	DISDUKCA PIL
2.12.03.2.01	Pelayanan Pencatatan Sipil				Jumlah dokumen pencatatan sipil yang diterbitkan	3820			329,418,406.00	360,000,000.00	DISDUKCA PIL	
2.12.03.2.01.01	Pencatatan, Penatausahaan dan Penerbitan Dokumen atas Pelaporan Peristiwa Penting				Jumlah dokumen pencatatan sipil yang diarsipkan	6000 dokumen			8,328,000.00	10,000,000.00		
2.12.03.2.01.02	Peningkatan dalam Pelayanan Pencatatan Sipil				Jumlah akta yang diterbitkan dan jumlah petugas pelayanan/ operator yang dibayarkan	3500 lembar dan 9 orang			321,090,406.00	350,000,000.00		
2.12.04	PROGRAM PENGELOLAAN INFORMASI ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN	04.	Persentase penduduk yang memiliki dokumen kependudukan	83,25				Persentase validitasi data kependudukan;	80%	84,436,563.00	51,963,870.00	DISDUKCA PIL
2.12.04.2.01	Pengumpulan Data Kependudukan dan Pemanfaatan dan Penyajian Database Kependudukan				Jumlah dokumen laporan dan data kependudukan yang dihasilkan	8 dokumen			45,873,050.00	15,000,000.00	DISDUKCA PIL	
2.12.04.2.01.03	Pengumpulan, Analisis, dan Diseminasi Perkembangan Penduduk				Jumlah dokumen laporan yang dihasilkan	4 dokumen			30,873,050.00	-		
2.12.04.2.01.04	Pengolahan dan Penyajian Data Kependudukan				Jumlah data kependudukan yang dihasilkan	4 dokumen			15,000,000.00	15,000,000.00		
2.12.04.2.03	Penyelenggaraan urusan Administrasi Kependudukan				Jumlah dokumen laporan yang disusun dan standar dimensi kependudukan yang dipenuhi	12 laporan dan 1 sertifikat			38,563,513.00	36,963,870.00	DISDUKCA PIL	

KODE	Urusan Pemerintah Daerah/ Program/ Kegiatan	Prioritas	Indikator Kinerja						Dana Indikatif 2021	Prakiraan Maju Tahun 2022 (n+1)	Penanggung Jawab
			Capaian Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				
			Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target			
2.12.04.2.03.01	Koordinasi dengan Kantor Kementerian yang Menyelenggarakan Urusan Pemerintahan di Bidang Agama Kabupaten/Kota dan Pengadilan Agama yang Berkaitan dengan Pencatatan Nikah, Talak, Cerai, dan Rujuk bagi Penduduk yang Beragama Islam				Jumlah dokumen laporan yang disusun dterkait kerjasama bidang kependudukan	12 laporan			36,963,870.00	36,963,870.00	
2.12.04.2.03.06	Fasilitasi Penyelenggaraan Urusan Administrasi Kependudukan				Jumlah sertifikat ISO 9001:2015	1 sertifikat			1,599,643.00	-	
2.14	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA								291,179,726.00	311,450,000.00	DP3A & P2KB
2.14.02	PROGRAM PENGENDALIAN PENDUDUK	01.	Cakupan Pelayanan Program Kependudukan Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga	85,00				Persentase kebijakan propinsi tentang data kependudukan yang dilaksanak oleh Pemko Pavakumbuh	65,000,000.00	71,250,000.00	DP3A & P2KB
2.14.02.2.01	Pemaduan dan Sinkronisasi Kebijakan Pemerintah Daerah Provinsi Dengan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota Dalam Rangka Pengendalian Kuantitas Penduduk				Persentase dokumen grand design yang disusun sesuai pedoman	100%			63,000,000.00	68,250,000.00	DP3A & P2KB
2.14.02.2.01.02	Penyusunan dan Pemanfaatan Grand Design Pembangunan Kependudukan (GDPK) Tingkat Kabupaten/Kota				Jumlah dokumen grand design yang disusun sesuai pedoman	1 dokumen			63,000,000.00	68,250,000.00	
2.14.02.2.02	Pemetaan Perkiraan Pengendalian Penduduk Cakupan Daerah Kabupaten/ Kota				Persentase penyusunan parameter kependudukan yang disusun sesuai pedoman	100%			2,000,000.00	3,000,000.00	DP3A & P2KB
2.14.02.2.02.01	Perumusan Parameter Kependudukan				Jumlah penyusunan paramater kependudukan yang disusun sesuai pedoman	1 dokumen			1,000,000.00	1,500,000.00	
2.14.02.2.02.03	Penyusunan Profil Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga				Jumlah penyusunan profil kependudukan sesuai pedoman	1 dokumen			1,000,000.00	1,500,000.00	
2.14.03	PROGRAM PEMBINAAN KELUARGA BERENCANA (KB)	01.	Rasio Penggunaan Kontrasepsi / Contraceptive prevalence Rate (CPR)	77,05				Unmeetneed; 2. Cakupan peserta KB aktif;3. Jumlah peserta KB Baru(PB)	131,321,804.00	140,587,894.00	DP3A & P2KB
2.14.03.2.01	Pelaksanaan Advokasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Pengendalian Penduduk dan KB Sesuai Kearifan Budaya Lokal				Jumlah pembinaan KB sesuai dengan kearifan loka	4 pembinaan			2,000,000.00	2,700,000.00	DP3A & P2KB
2.14.03.2.01.01	Advokasi Program KKBPK kepada Stakeholders dan Mitra Kerja				Jumlah kegiatan momentum strategis dengan mitra kerja KB	4 momentum strategis			1,000,000.00	1,500,000.00	
2.14.03.2.01.05	Pelaksanaan Hari Keluarga Nasional (Harganas)				Jumlah rangkaian kegiatan Hari Keluarga Nasional (HARGANAS)	3 jenis			1,000,000.00	1,200,000.00	
2.14.03.2.02	Pendayagunaan Tenaga Penyuluh KB/ Petugas Lapangan KB (PKB/PLKB)				Persentase pendayaan tenaga penyuluh KB	5 balai penyuluh			110,121,804.00	115,627,894.00	DP3A & P2KB
2.14.03.2.02.04	Penggerakan Kader Institusi Masyarakat Pedesaan (IMP)				Jumlah kader KB yang bekerja sesuai standar	280 orang			110,121,804.00	115,627,894.00	

KODE	Urusan Pemerintah Daerah/ Program/ Kegiatan	Prioritas	Indikator Kinerja						Dana Indikatif 2021	Prakiraan Maju Tahun 2022 (n+1)	Penanggung Jawab	
			Capaian Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan					
			Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target				
2.14.03.2.03	Pengendalian dan Pendistribusian Kebutuhan Alat dan Obat Kontrasepsi Serta Pelaksanaan Pelayanan KB Di Daerah Kabupaten/Kota				1.Persentase pengadaan peralatan alat-alat kedokteran kebidanan/ kebutuhan sarana-prasarana program KB lainnya sesuai perencanaan/ pedoman 2.Jumlah Faskes KB yang mendapatkan pendistribusian Kebutuhan Alat dan Obat Kontrasepsi	40 klinik faskes KB			19,200,000.00	22,260,000.00	DP3A & P2KB	
2.14.03.2.03.09	Promosi dan Konseling Kesehatan Reproduksi, Serta Hak-Hak Reproduksi di Fasilitas Kesehatan dan Kelompok Kegiatan				Jumlah faskes KB yang memberikan pelayanan konseling KB	40 klinik faskes KB			19,200,000.00	22,260,000.00		
2.14.04	PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN PENINGKATAN KELUARGA SEJAHTERA (KS)	01.	Cakupan Pelayanan Program Kependudukan Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga (KKBP)	85 %				1.Jumlah PIK Remaja Sekolah dan Luar Sekolah yang Aktif; 2. Persentase BKB aktif; 3. Rata-rata Usia Perkawinan; 4. Persentase UPPKS Aktif; 5. Persentase BKL Aktif; 6. Persentase Posyandu dengan Strata mandiri	1.29 Kelompok PIK-R; 2. 100 %; 3. 22,4; 4. 53%; 5. 81%; 6.100%	94,857,922.00	99,612,106.00	DP3A & P2KB
2.14.04.2.01	Pelaksanaan Pembangunan Keluarga Melalui Pembinaan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga				Persentase kader yang mendapatkan pembinaan sebagai kelompok ketahanan dan kesejahteraan keluarga	80%			94,857,922.00	99,612,106.00	DP3A & P2KB	
2.14.04.2.01.01	Pembentukan Kelompok Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (Bina Keluarga Balita (BKB), Bina Keluarga Remaja (BKR), Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R) Bina Keluarga Lansia (BKL), Unit Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) dan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga)				1.Jumlah kelompok ketahanan keluarga yang dibina; 2. Persentase sekolah yang mendapatkan pembinaan tentang BKR; 3. Jumlah Duta Genre sebagai penggerak PIK Remaja	1. 10 kelompok; 2. 50 % 3. 30 Duta Genre			23,516,392.00	24,692,212.00		
2.14.04.2.01.05	Penyediaan Biaya Operasional Bagi Pengelola dan Pelaksana (Kader) Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKB, BKR, BKL, PPPKS, PIK-R dan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga/UPPKS)				Persentase Kader BKB yang bekerja sesuai standar	90 %			70,161,804.00	73,719,894.00		
2.14.04.2.01.06	Penyediaan Biaya Operasional Bagi Kelompok Kegiatan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKB, BKR, BKL, PPPKS, PIK-R dan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga/UPPKS)				Persentase pekerja posyandu yang bekerja sesuai standar	90 %			1,179,726.00	1,200,000.00		
2.15	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERHUBUNGAN								7,438,761,670.00	13,740,434,059.00	DISHUB	
0.00.2.15.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	04.	Nilai Evaluasi AKIP Oleh Inspektorat	A			Nilai IKM	94 %	5,605,821,302.00	5,828,289,823.00	DISHUB	
0.00.2.15.01.2.01	Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah				Persentase ketersediaan dokumen perencanaan	100%			876,100.00	670,000.00	DISHUB	
0.00.2.15.01.2.01.01	Penyusunan Renstra dan Renja Perangkat Daerah				Jumlah Dokumen Renstra dan Renja yang disusun	2 dokumen			876,100.00	670,000.00		
0.00.2.15.01.2.02	Administrasi Keuangan				Persentase realisasi keuangan dan capaian kinerja program dan kegiatan	90%			4,769,558,235.00	4,959,407,997.00	DISHUB	

KODE	Urusan Pemerintah Daerah/ Program/ Kegiatan	Prioritas	Indikator Kinerja						Dana Indikatif 2021	Prakiraan Maju Tahun 2022 (n+1)	Penanggung Jawab
			Capaian Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				
			Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target			
0.00.2.15.01.2.02.01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN				Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayarkan	44 orang			4,768,124,885.00	4,949,424,497.00	
0.00.2.15.01.2.02.06	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD				Jumlah dokumen Lakip, LKPJ, EKPPD, LPPD bidang Perhubungna	4 Dokumen			1,433,350.00	9,983,500.00	
0.00.2.15.01.2.03	Administrasi Umum				Persentase kondisi sarana dan prasarana kantor dalam kondisi baik	90%			728,586,967.00	737,501,826.00	DISHUB
0.00.2.15.01.2.03.01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat				Jumlah benda pos, cek giro, yang dibeli dan jasa pengiriman yang dibayarkan	Materai 3000 = 100 Lembar, Materai 6000 = 150 Lembar, Cek Giro = 8 Buku			1,125,000.00	1,960,000.00	
0.00.2.15.01.2.03.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik				Jumlah rekening air, listrik, telepon yang dibayarkan	7 Rekening 12 Bulan			18,000,000.00	25,200,000.00	
0.00.2.15.01.2.03.04	Penyediaan Jasa Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Pns				Persentase ASN yang dibayarkan jaminan pemeliharaan kesehatan	100%			1,000,000.00	1,000,000.00	
0.00.2.15.01.2.03.06	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional				Jumlah kendaraan dinas yang dibayarkan pajaknya	2 Unit Bus, 7 Unit Mobil Dinas, 13 Unit Roda 2			11,158,000.00	12,380,000.00	
0.00.2.15.01.2.03.07	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan				Jumlah Pengelola Administrasi keuangan yang dibayarkan jasanya.	16 Orang			203,137,100.00	95,808,000.00	
0.00.2.15.01.2.03.08	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor				Jumlah bahan-bahan kebersihan kantor yang dibeli.	14 jenis, 1 org tenaga kebersihan			32,425,721.00	25,442,776.00	
0.00.2.15.01.2.03.09	Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja				Jumlah pemeliharaan rutin peralatan kantor.	6 Jenis			2,972,750.00	3,632,000.00	
0.00.2.15.01.2.03.10	Penyediaan Alat Tulis Kantor				Jumlah Jenis ATK yang disediakan	49 jenis			15,177,700.00	24,166,500.00	
0.00.2.15.01.2.03.11	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan				Jumlah barang yang dicetak, digandakan dan dijilid	13 jenis, 39.646 lembar, 30 buku			61,040,275.00	30,038,500.00	
0.00.2.15.01.2.03.12	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor				Jumlah komponen listrik yang disediakan	15 jenis			1,800,900.00	1,360,000.00	
0.00.2.15.01.2.03.15	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan				Jumlah bahan bacaan yang disediakan	720 eksemplar, 2 paket			13,648,349.00	4,320,000.00	
0.00.2.15.01.2.03.17	Penyediaan Makanan dan Minuman				Jumlah porsi makanan, dan minumna/snack disediakan.	704 porsi, 704 bungkus			14,520,000.00	15,536,000.00	
0.00.2.15.01.2.03.18	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah				Jumlah rapat koordinasi dan konsultasi dalam dan luar daerah yang dilaksanakan,	30 kali (DD), 10 kali (LD)			125,805,000.00	175,000,000.00	
0.00.2.15.01.2.03.30	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional				Jumlah kendaraan dinas yang dilakukan pemeliharaan	2 Unit Bus, 7 Unit Mobil Dinas, 13 Unit Roda 2			225,626,172.00	320,458,050.00	
0.00.2.15.01.2.03.34	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor				Jumlah pemeliharaan peralatan gedung kantor.	4 jenis			1,150,000.00	1,200,000.00	
0.00.2.15.01.2.04	Peningkatan Disiplin dan Kapasitas Sumber Daya Aparatur				Persentase ASN berpakaian dinas dengan atribut lengkap	89 Stel , 25 stel seragam petugas parkir			106,800,000.00	130,710,000.00	DISHUB
0.00.2.15.01.2.04.02	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya				1. Jumlah pakaian dinas beserta kelengkapannya diadakan 2. Jumlah seragam petugas parkir yang diadakan	1.90 stel 2.25 petugas parkir			106,800,000.00	130,710,000.00	

KODE	Urusan Pemerintah Daerah/ Program/ Kegiatan	Prioritas	Indikator Kinerja						Dana Indikatif 2021	Prakiraan Maju Tahun 2022 (n+1)	Penanggung Jawab
			Capaian Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				
			Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target			
2.15.02	PROGRAM PENYELENGGARAAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN (LLAJ)	03.	1.Persentase masyarakat yang menggunakan sarana angkutan umum 2.Persentase ketersediaan terminal angkutan penumpang 3.Jumlah rute pelayanan angkutan umum dalam kota 4.Nilai survey IKM pelayanan transportasi 5.Persentase Penurunan Angka Kecelakaan Lalu Lintas	1.72,72 % 2.71,45% 3.13 rute 4.100,00 5.78,15%			1.Persentase Penurunan Angka Kecelakaan Lalu Lintas 2.Persentase masyarakat yang menggunakan sarana angkutan umum 3.Persentase peningkatan pelayanan parkir 4.Persentase ruas jalan yang dilengkapi fasilitas pendukung jalan 5.Persentase Ketersediaan Fasilitas Umum	1.78,15%; 2.72,72%; 3.74%; 4.88%; 5.94,40%	5,806,950.00	2,461,472,912.00	DISHUB
2.15.02.2.02	Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota				Persentase Perlengkapan dan Fasilitas Pendukung Jalan Dalam Kondisi Baik	78,15%			5,806,950.00	2,461,472,912.00	DISHUB
2.15.02.2.02.02	Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota				Jumlah Perlengkapan jalan yang terpasang	2 Jenis			2,987,575.00	222,669,000.00	
2.15.02.2.02.04	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Perlengkapan Jalan				Persentase pemeliharaan perlengkapan jalan	80%			2,819,375.00	2,238,803,912.00	
2.15.02	PROGRAM PENYELENGGARAAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN (LLAJ)	03.	Persentase Penurunan Angka Kecelakaan Lalu Lintas	78,15 %			Persentase masyarakat yang menggunakan sarana angkutan umum	72.72%	1,460,224,324.00	1,460,224,324.00	
2.15.02.2.03	Pengelolaan Terminal Penumpang Tipe C				Persentase pelayanan lalulintas angkutan jalan	70%			1,460,224,324.00	1,460,224,324.00	UPTD TERMINAL
2.15.02.2.03.03	Pengembangan Sarana dan Prasarana Terminal				Jumlah PAM Terminal TPR yang dilaksanakan	12 Bulan			28,037,050.00	28,037,050.00	
2.15.02.2.03.05	Peningkatan Kapasitas SDM Pengelola Terminal Tipe C				Persentase pengelolaan terminal tipe c yang kompeten	75 %			1,432,187,274.00	1,432,187,274.00	
2.15.02	PROGRAM PENYELENGGARAAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN (LLAJ)	03.	Persentase penurunan angka kecelakaan lalu lintas	74%			Persentase peningkatan pelayanan parkir	74%	320,957,000.00	329,447,000.00	UPTD PERPAKIRAN
2.15.02.2.04	Penerbitan Izin Penyelenggaraan dan Pembangunan Fasilitas Parkir				Persentase Pemungutan Jasa Parkir	75%			320,957,000.00	329,447,000.00	UPTD PERPAKIRAN
2.15.02.2.04.02	Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Pelaksanaan Izin Penyelenggaraan dan Pembangunan Fasilitas Parkir Kewenangan Kabupaten/Kota				Jumlah petugas pemungut parkir	25 juru parkir			320,957,000.00	329,447,000.00	
2.15.02	PROGRAM PENYELENGGARAAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN (LLAJ)	03.	Persentase Penurunan Angka Kecelakaan Lalu Lintas	78,15%			Persentase Penurunan Angka Kecelakaan Lalu Lintas	78,15%	45,952,094.00	3,661,000,000.00	UPTD PKB
2.15.02.2.05	Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor				Persentase Kendaraan yang melaksanakan pengujian	78,15%			45,952,094.00	3,661,000,000.00	UPTD PKB
2.15.02.2.05.01	Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor				Tersedianya bahan operasional pengujian kendaraan bermotor	6 jenis			24,935,000.00	161,000,000.00	
2.15.02.2.05.07	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor				Jumlah alat uji kendaraan yang lulus kalibrasi	1 paket penggantian suku cadang alat uji, 1 paket kalibrasi alat uji			21,017,094.00	3,500,000,000.00	
2.16	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA								6,523,066,818.00	11,438,307,633.00	DISKOMINFO

KODE	Urusan Pemerintah Daerah/ Program/ Kegiatan	Prioritas	Indikator Kinerja						Dana Indikatif 2021	Prakiraan Maju Tahun 2022 (n+1)	Penanggung Jawab
			Capaian Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				
			Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target			
0.00.2.16.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	04.	Nilai Evaluasi Akip oleh Inspektorat	A			Nilai IKM	85	4,148,494,266.00	4,551,313,949.00	DISKOMINFO
0.00.2.16.01.2.01	Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah				Persentase ketersediaan dokumen pelayanan publik	90%			4,800,000.00	4,800,000.00	DISKOMINFO
0.00.2.16.01.2.01.01	Penyusunan Renstra dan Renja Perangkat Daerah				Jumlah dokumen perencanaan yang disusun	2 dokumen			2,400,000.00	2,400,000.00	
0.00.2.16.01.2.01.05	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah				Jumlah laporan capaian kinerja yang disusun	4 laporan			2,400,000.00	2,400,000.00	
0.00.2.16.01.2.02	Administrasi Keuangan				Persentase capaian kinerja program dan kegiatan	90%			2,902,850,016.00	3,169,987,385.00	DISKOMINFO
0.00.2.16.01.2.02.01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN				Jumlah ASN yang dibayarkan gaji dan tunjangan	30 ASN			2,902,850,016.00	3,169,987,385.00	
0.00.2.16.01.2.03	Administrasi Umum				Persentase kondisi sarana dan prasarana kantor dalam kondisi baik	90%			1,199,444,250.00	1,340,526,564.00	DISKOMINFO
0.00.2.16.01.2.03.01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat				Jumlah benda pos dan cek giro yang dibeli	materai 300 lbr, 7 buku cek			2,235,000.00	2,156,000.00	
0.00.2.16.01.2.03.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik				Jumlah rekening telepon yang dibayarkan	1 rekening 12 bulan			9,000,000.00	12,000,000.00	
0.00.2.16.01.2.03.04	Penyediaan Jasa Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Pns				Jumlah ASN yang dibayarkan jaminan kesehatannya	30 ASN			19,000,000.00	19,000,000.00	
0.00.2.16.01.2.03.06	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional				1) Jumlah kendaraan Dinas yang dibayarkan pajaknya 2) jumlah tenaga sopir yang dibayarkan jasanya"	1) 5 roda 4, 9 roda 2) 1 orang THL"			49,784,400.00	58,689,000.00	
0.00.2.16.01.2.03.07	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan				Jumlah pengelola administrasi keuangan yang dibayarkan jasanya	41 orang			361,534,010.00	411,534,010.00	
0.00.2.16.01.2.03.08	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor				Jumlah bahan-bahan kebersihan yang tersedia	19 jenis, 1 orang			36,951,168.00	66,035,574.00	
0.00.2.16.01.2.03.10	Penyediaan Alat Tulis Kantor				Jumlah ATK yang disediakan	50 jenis			27,251,100.00	27,251,100.00	
0.00.2.16.01.2.03.11	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan				Jumlah barang yang dicetak, digandakan dan diilid	9 jenis, 35000 lbr, 25 buku			12,300,000.00	15,757,640.00	
0.00.2.16.01.2.03.12	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor				Jumlah alat-alat listrik yang dibeli	10 jenis			2,710,920.00	2,710,920.00	
0.00.2.16.01.2.03.13	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor				Jumlah peralatan dan perlengkapan kantor yang diadakan	4 dispenser			6,085,332.00	60,000,000.00	
0.00.2.16.01.2.03.17	Penyediaan Makanan dan Minuman				Jumlah porsi makanan dan snack yang disediakan	500 bks, 650 porsi			14,875,000.00	14,875,000.00	
0.00.2.16.01.2.03.18	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah				Jumlah rapat koordinasi dan konsultasi dalam dan luar daerah yang dilaksanakan	50 kali dalam daerah, 40 kali luar daerah			435,152,000.00	427,952,000.00	
0.00.2.16.01.2.03.30	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional				Jumlah kendaraan Dinas yang dilakukan pemeliharaan	24 kali roda 4, 60 kali roda 2			208,768,320.00	208,768,320.00	
0.00.2.16.01.2.03.34	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor				Jumlah pemeliharaan peralatan dan perlengkapan kantor yang dilaksanakan	17 unit komputer, 15 unit printer, 2 unit laptop, 10 unit AC			13,797,000.00	13,797,000.00	
0.00.2.16.01.2.04	Peningkatan Disiplin dan Kapasitas Sumber Daya Aparatur				Persentase ASN berpakaian dinas dengan atribut lengkap	100%			41,400,000.00	36,000,000.00	DISKOMINFO
0.00.2.16.01.2.04.02	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya				Jumlah pakaian dinas beserta kelengkapannya yang disediakan	80 stel			41,400,000.00	36,000,000.00	
2.16.02	PROGRAM INFORMASI DAN KOMUNIKASI PUBLIK	04.	Persentase perangkat daerah yang telah terintegrasi TI	100%			Persentase perangkat daerah yang menyebarkan informasi melalui media	70%	1,186,300,000.00	3,221,775,404.00	DISKOMINFO

KODE	Usuran Pemerintah Daerah/ Program/ Kegiatan	Prioritas	Indikator Kinerja						Dana Indikatif 2021	Prakiraan Maju Tahun 2022 (n+1)	Penanggung Jawab
			Capaian Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				
			Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target			
2.16.02.2.01	Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota				persentase pemenuhan permintaan layanan publik	90%			1,186,300,000.00	3,221,775,404.00	DISKOMINFO
2.16.02.2.01.04	Pengelolaan Konten dan Perencanaan Media Komunikasi Publik				Jumlah media publikasi pemberitaan	7 media nasional, 5 radio, 24 lipsus video pemberitaan, 12693 berita			426,300,000.00	773,395,000.00	
2.16.02.2.01.05	Pengelolaan Media Komunikasi Publik				1. Jumlah tenaga publikasi pemberitaan 2. Jumlah media publikasi pemberitaan	1. honorarium 12 org THL 2.60 baliho/billboard, 20 spanduk, 200 buku 50 tahun payakumbuh, 2000 bh kalender			128,115,000.00	1,738,493,954.00	
2.16.02.2.01.06	Pelayanan Informasi Publik				Jumlah PD yang mempublikasikan informasi publik melalui PPID	31 OPD			107,000,000.00	209,517,275.00	
2.16.02.2.01.07	Layanan Hubungan Media				Jumlah peliputan dan ekspos ke media elektronik dan media cetak	8 koran harian, 20 koran mingguan, 30 media online			524,885,000.00	500,369,175.00	
2.16.03	PROGRAM APLIKASI INFORMATIKA	04.	Persentase perangkat daerah yang telah terintegrasi TI	100%			1. Persentase layanan yang terintegrasi TIK 2. Persentase perangkat daerah yang telah menerapkan aplikasi pemerintahan yang terintegrasi 3. Persentase ketersediaan sarana prasarana TIK perangkat daerah	70%, 70%, 80%	1,188,272,552.00	3,665,218,280.00	DISKOMINFO
2.16.03.2.01	Pengelolaan Nama Domain yang Telah Ditetapkan Oleh Pemerintah Pusat dan Sub Domain Di Lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota				Persentase IP Publik yang dikelola	100%			552,264,552.00	1,976,552,690.00	DISKOMINFO
2.16.03.2.01.03	Penyelenggaraan Sistem Jaringan Intra Pemerintah Daerah				Jumlah tenaga infrastruktur jaringan internet, bandwidth, finger print dan CCTV jalan raya yang dikelola	10 orang THL, bandwidth dan pemeliharaan jaringan 1 tahun			552,264,552.00	1,976,552,690.00	
2.16.03.2.02	Pengelolaan e-government Di Lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota				Persentase pengelolaan perangkat TIK	80%			636,008,000.00	1,688,665,590.00	DISKOMINFO
2.16.03.2.02.03	Pengelolaan Pusat Data Pemerintahan Daerah				Jumlah pembangunan dan pengelolaan ruang server	1 ruang server			20,000,000.00	766,887,750.00	
2.16.03.2.02.07	Pengembangan Aplikasi dan Proses Bisnis Pemerintahan Berbasis Elektronik				Jumlah aplikasi yang dikembangkan	5 aplikasi			565,008,000.00	771,777,840.00	
2.16.03.2.02.10	Pengembangan dan Pengelolaan Sumber Daya Teknologi Informasi dan Komunikasi Pemerintahan Daerah				Jumlah peserta sosialisasi dan pelatihan	14 orang			51,000,000.00	150,000,000.00	
2.17	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KOPERASI, USAHA KECIL, DAN MENENGAH								8,582,177,436.00	1,000,000.00	DKUKM
0.00.2.17.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	04.	Nilai Evaluasi AKIP Oleh Inspektorat	A			Nilai IKM	85	8,434,223,590.00	1,000,000.00	DKUKM

KODE	Urusan Pemerintah Daerah/ Program/ Kegiatan	Prioritas	Indikator Kinerja						Dana Indikatif 2021	Prakiraan Maju Tahun 2022 (n+1)	Penanggung Jawab
			Capaian Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				
			Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target			
0.00.2.17.01.2.01	Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah				Persentase Capaian Kinerja Program/ Kegiatan	90 %			4,537,675.00	-	
0.00.2.17.01.2.01.01	Penyusunan Renstra dan Renja Perangkat Daerah				Jumlah Dokumen yang Disusun	3 Dokumen			2,500,000.00	-	
0.00.2.17.01.2.01.03	Penyusunan Dokumen Evaluasi Perangkat Daerah				Jumlah Dokumen Evaluasi Perangkat Daerah yang Disusun	7 Dokumen			2,037,675.00	-	
0.00.2.17.01.2.02	Administrasi Keuangan				Persentase Realisasi Keuangan Terhadap Aliran Kas	90 %			4,429,754,283.00	-	DKUKM
0.00.2.17.01.2.02.01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN				Jumlah ASN yang Dibayarkan Gaji dan Tunjangan	40 Orang			4,428,754,283.00	-	
0.00.2.17.01.2.02.04	Penyusunan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan				Jumlah Laporan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang Disusun	2 Dokumen			1,000,000.00	-	
0.00.2.17.01.2.03	Administrasi Umum				Persentase Sarana dan Prasarana Dalam Kondisi Baik	80 %			3,998,931,632.00	1,000,000.00	DKUKM
0.00.2.17.01.2.03.01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat				Jumlah Benda Pos, Cek Giro yang Dibeli dan Jasa Pengiriman yang Dibayar	1151 Lembar Materai dan 5 Paket Pengiriman			2,797,500.00	-	
0.00.2.17.01.2.03.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik				Jumlah Rekening Air, Listrik, Telepon yang Dibayarkan	4 Rek. PLN, 3 Rek. PDAM, 3 Rek. Telkom			59,400,000.00	-	
0.00.2.17.01.2.03.04	Penyediaan Jasa Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Pns				Persentase ASN yang dibayarkan jaminan pemeliharaan kesehatan	100 %			1,000,000.00	1,000,000.00	
0.00.2.17.01.2.03.05	Penyediaan Jasa Jaminan Barang Milik Daerah				Jumlah Bangunan Pasar Berupa Toko, Kios dan Los yang Dibayarkan Premi Asuransi	8 Blok (Paket)			1,682,737,416.00	-	
0.00.2.17.01.2.03.06	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional				Jumlah Kendaraan Dinas yang Dibayar Pajaknya	5 Kendaraan Roda 4, 27 Kendaraan Roda 2			14,500,000.00	-	
0.00.2.17.01.2.03.07	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan				Jumlah Pengelola Administrasi Keuangan yang Dibayarkan Jasanya	50 Orang			270,528,000.00	-	
0.00.2.17.01.2.03.08	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor				Jumlah Bahan Kebersihan Kantor yang Dibeli	32 Jenis			1,537,041,356.00	-	
0.00.2.17.01.2.03.10	Penyediaan Alat Tulis Kantor				Jumlah Jenis ATK yang Disediakan	50 Jenis			19,117,650.00	-	
0.00.2.17.01.2.03.11	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan				Jumlah Jenis karcis Retribusi yang Dicitak	17 Jenis			44,689,060.00	-	
0.00.2.17.01.2.03.12	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor				Jumlah Komponen Listrik yang Disediakan	9			5,293,450.00	-	
0.00.2.17.01.2.03.13	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor				Jumlah Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Diadakan	1 Unit			1,000,000.00	-	
0.00.2.17.01.2.03.15	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan				Jumlah Bahan Bacaan yang Disediakan	1.800 Exp/Tahun			7,157,600.00	-	
0.00.2.17.01.2.03.17	Penyediaan Makanan dan Minuman				Jumlah Porsi Makanan dan Minuman/ Snack yang Disediakan	1.206 Porsi Makan Minum Rapat dan 350 Porsi Makan Minum Tamu/Tahun			25,000,000.00	-	
0.00.2.17.01.2.03.18	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah				Jumlah Rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam dan Luar Daerah yang Dilaksanakan	52 Kali			160,000,000.00	-	
0.00.2.17.01.2.03.30	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional				Jumlah Kendaraan Dinas yang Dilaksanakan Pemeliharaannya	5 Kendaraan Roda 4, 27 Kendaraan Roda 2			158,101,850.00	-	

KODE	Urusan Pemerintah Daerah/ Program/ Kegiatan	Prioritas	Indikator Kinerja						Dana Indikatif 2021	Prakiraan Maju Tahun 2022 (n+1)	Penanggung Jawab
			Capaian Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				
			Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target			
0.00.2.17.01.2.03.34	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor				Jumlah Peralatan Gedung Kantor yang Dilaksanakan Pemeliharaannya	26 Komputer, 2 Unit AC, 2 Unit Mesin			8,964,000.00	-	
0.00.2.17.01.2.03.35	Pemeliharaan Rutin/Berkala Mebeleur				Jumlah Mebeleur yang Dilaksanakan Pemeliharaannya	4 Unit	[1,603,750.00	-	
0.00.2.17.01.2.04	Peningkatan Disiplin dan Kapasitas Sumber Daya Aparatur				Jumlah Pakaian Dinas Beserta Kelengkapannya yang Diadakan	79 Orang			1,000,000.00	-	DKUKM
0.00.2.17.01.2.04.02	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya				Jumlah Pakai Dinas Beserta Perlengkapannya yang Diadakan	79 Orang			1,000,000.00	-	
2.17.03	PROGRAM PENGAWASAN DAN PEMERIKSAAN KOPERASI	02.	1.Persentase Peningkatan SHU Koperasi 2.Persentase Pertumbuhan Aset Koperasi 3.Persentase Penambahan Aset Koperasi	1.16,40 % 2.10,58 % 3.10,41 %			1.Persentase Peningkatan Koperasi Aktif 2.Persentase Penurunan Jumlah Tunggakan	1. 48,25%; 2.5 %	20,000,000.00	-	DKUKM
2.17.03.2.01	Pemeriksaan dan Pengawasan Koperasi, Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Koperasi yang Wilayah Keanggotaannya dalam Daerah Kabupaten/ Kota				Jumlah Koperasi yang Diawasi Kesehatan, Kemandirian, Ketangguhan, Serta Akuntabilitas Koperasi Diawasi	90 Koperasi			20,000,000.00	-	DKUKM
2.17.03.2.01.01	Pengawasan Kekuatan, Kesehatan, Kemandirian, Ketangguhan, serta Akuntabilitas Koperasi Kewenangan Kabupaten/Kota				Jumlah Koperasi yang Diawasi Kesehatan, Kemandirian, Ketangguhan, Serta Akuntabilitas Koperasi yang Diawasi	90 Koperasi			10,000,000.00	-	
2.17.03.2.01.02	Pemeriksaan Kepatuhan Koperasi terhadap Peraturan Perundang-Undangan Kewenangan Kabupaten/Kota				Jumlah Koperasi yang Berkomitmen Menetapkan Prinsip Kepatuhan Terhadap Ketentuan Perundang-undangan	90 Koperasi			10,000,000.00	-	
2.17.04	PROGRAM PENILAIAN KESEHATAN KSP/USP KOPERASI	02.	1. Persentase Peningkatan SHU Koperasi 2. Persentase Pertumbuhan Aset Koperasi 3.Persentase Penambahan Aset Koperasi	1. 16,40 % 2.10,58 % 3.10,41 %			1.Persentase Penambahan Unit Usaha Koperasi 2.Persentase Penambahan Volume Usaha Koperasi 3.Persentase koperasi sehat	1.66,67%; 2.21,03%; 3. 68.75%	15,000,000.00	-	DKUKM
2.17.04.2.01	Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Koperasi yang Wilayah Keanggotaannya dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota				Persentase koperasi sehat	68.75%			15,000,000.00	-	DKUKM
2.17.04.2.01.01	Pelaksanaan Penilaian Kesehatan KSP/USP Koperasi Kewenangan Kabupaten/Kota				Jumlah Koperasi KSP/ USP yang Dilakukan Penilaian kesehatannya	90 Koperasi			15,000,000.00	-	
2.17.05	PROGRAM PENDIDIKAN DAN LATIHAN PERKOPERASIAN	02.	1.Persentase Peningkatan SHU Koperasi 2. Persentase Pertumbuhan Aset Koperasi 3.Persentase Penambahan Modal Sendiri	1.16,40 % 2.10,58 % 3. 19,75 %			1.Persentase Penambahan Anggota Baru Koperasi	1.68,75 %	53,624,346.00	-	DKUKM
2.17.05.2.01	Pendidikan dan Latihan Perkoperasian Bagi Koperasi yang Wilayah Keanggotaan dalam Daerah Kabupaten/ Kota				Jumlah Pengelola Koperasi yang Dilatih	48 Orang			53,624,346.00	-	DKUKM
2.17.05.2.01.01	Peningkatan Pemahaman dan Pengetahuan Perkoperasian Serta Kapasitas dan Kompetensi SDM Koperasi				Jumlah Pengelola Koperasi yang Dilatih	48 Koperasi			53,624,346.00	-	

KODE	Urusan Pemerintah Daerah/ Program/ Kegiatan	Prioritas	Indikator Kinerja						Dana Indikatif 2021	Prakiraan Maju Tahun 2022 (n+1)	Penanggung Jawab
			Capaian Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				
			Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target			
2.17.07	PROGRAM PEMBERDAYAAN USAHA MENENGAH, USAHA KECIL, DAN USAHA MIKRO (UMKM)	02.	1. Persentase UKM Terhadap UMKM 2. Persentase Pertumbuhan Jumlah Tenaga Kerja Sektor UMKM 3. Persentase Usaha Pengolahan Skala Mikro yang Dibina Naik Kelas Menjadi Usaha Pengolahan Usaha Skala Kecil	- 29,18 % - 18 % - 5 %			1. Persentase Pertumbuhan UMKM 2. Persentase Peningkatan Omset Pelaku Usaha Pengolahan Skala Mikro yang Dibina 3. Persentase Peningkatan Aset Pelaku Usaha Pengolahan Skala Mikro yang Dibina	1. 1,80 %; 2. 10%; 3. 3 %;	16,481,500.00	-	DKUKM
2.17.07.2.01	Pemberdayaan Usaha Mikro yang Dilakukan Melalui Pendataan, Kemitraan, Kemudahan Perijinan, Penguatan Kelembagaan dan Koordinasi dengan Para Pemangku Kewenangan				Jumlah Dokumen Buku Profil Koperasi dan UMKM yang Dicitak	1 Dokumen			16,481,500.00	-	DKUKM
2.17.07.2.01.01	Pendataan Potensi dan Pengembangan Usaha Mikro				Jumlah Dokumen Buku Profil Koperasi dan UMKM yang Dicitak	1 Dokumen			16,481,500.00	-	
2.17.08	PROGRAM PENGEMBANGAN UMKM	02.	1. Persentase UMKM Terhadap UMKM 2. Persentase Pertumbuhan Jumlah Tenaga Kerja Sektor UMKM 3. Persentase Usaha Pengolahan Skala Mikro yang Dibina Naik Kelas Menjadi Usaha Pengolahan Usaha Skala Kecil	- 29,18 % - 18 % - 5 %			1. Persentase Pertambahan Tenaga Manager UMKM 2. Persentase Pertambahan Tenaga Pembukaan UMKM 3. Persentase pertumbuhan volume penjualan UMKM di pasar modern	1. 45%; 2. 30%; 3. 25%;	42,848,000.00	-	DKUKM
2.17.08.2.01	Pengembangan Usaha Mikro dengan Orientasi Peningkatan Skala Usaha Menjadi Usaha Kecil				Jumlah Pelaku Usaha yang Terlatih : - Manajemen Keuangan - Pemasaran - Daya Saing Produk - Keterampilan Produksi	135 Koperasi			42,848,000.00	-	DKUKM
2.17.08.2.01.01	Fasilitasi Usaha mikro Menjadi Usaha kecil dalam Pengembangan Produksi dan Pengolahan, Pemasaran, SDM, serta Desain dan Teknologi				Jumlah Pelaku Usaha yang Terlatih : - Manajemen Keuangan - Pemasaran - Daya Saing Produk - Keterampilan Produksi	135 UMKM			42,848,000.00	-	
2.18	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENANAMAN MODAL								5,399,078,446.00	5,752,523,787.00	DPM&PTSP
0.00.2.18.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	04.	Nilai evaluasi AKIP DPMPSTP oleh Inspektora IKM	A 82.60			- Nilai evaluasi AKIP DPMPSTP oleh Inspektora IKM	A , 82.60	4,398,974,894.00	5,022,420,335.00	DPM&PTSP
0.00.2.18.01.2.01	Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah				Persentase ketersediaan dokumen perencanaan dan pelayanan publik	100%			20,000,000.00	20,000,000.00	DPM&PTSP
0.00.2.18.01.2.01.01	Penyusunan Renstra dan Renja Perangkat Daerah				Jumlah dokumen perencanaan dan dokumen pelayanan publik yang disusun	3 Dokumen			10,000,000.00	10,000,000.00	
0.00.2.18.01.2.01.05	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah				Jumlah laporan capaian kinerja dan keuangan yang disusun	4 Dokumen			10,000,000.00	10,000,000.00	
0.00.2.18.01.2.02	Administrasi Keuangan				Persentase capaian realisasi keuangan	100 %			2,974,023,499.00	3,094,052,440.00	DPM&PTSP
0.00.2.18.01.2.02.01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN				Jumlah ASN yang dibayarkan gaji dan tunjangan	25 Orang			2,974,023,499.00	3,094,052,440.00	
0.00.2.18.01.2.03	Administrasi Umum				Persentase kondisi sarana prasarana kantor dalam keadaan baik	80%			1,377,951,395.00	1,881,367,895.00	DPM&PTSP
0.00.2.18.01.2.03.01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat				Jumlah benda pos yang tersedia	materai 600 helai			2,700,000.00	2,700,000.00	

KODE	Urusan Pemerintah Daerah/ Program/ Kegiatan	Prioritas	Indikator Kinerja						Dana Indikatif 2021	Prakiraan Maju Tahun 2022 (n+1)	Penanggung Jawab
			Capaian Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				
			Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target			
0.00.2.18.01.2.03.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik				Jumlah rekening air, listrik, telepon, SMS gateway dan TV kabel yang dibayarkan	3 rekening;1 SMS gateway,1 rekening TV kabel			65,000,000.00	75,000,000.00	
0.00.2.18.01.2.03.04	Penyediaan Jasa Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Pns				Persentase ASN yang dibayarkan jaminan pemeliharaan kesehatan	100 %			1,000,000.00	1,000,000.00	
0.00.2.18.01.2.03.05	Penyediaan Jasa Jaminan Barang Milik Daerah				Jumlah THL keamanan yang dibayarkan gajinya	8 orang			249,294,432.00	249,294,432.00	
0.00.2.18.01.2.03.06	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional				Jumlah kendaraan dinas yang dibayarkan pajaknya	4 unit roda 4, 13 unit roda 2			8,000,000.00	8,000,000.00	
0.00.2.18.01.2.03.07	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan				Jumlah pengelola administrasi keuangan yang dibayarkan jasanya	28 orang			224,000,000.00	230,607,500.00	
0.00.2.18.01.2.03.08	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor				Jumlah bahan-bahan kebersihan kantor yang dibeli dan gaji THL kebersihan yang dibayarkan	36 jenis dan 13 THL			415,956,963.00	436,104,159.00	
0.00.2.18.01.2.03.09	Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja				Jumlah peralatan kerja yang diperbaiki	8 jenis			15,000,000.00	50,000,000.00	
0.00.2.18.01.2.03.10	Penyediaan Alat Tulis Kantor				Jumlah jenis ATK yang disediakan	54 jenis			20,000,000.00	50,000,000.00	
0.00.2.18.01.2.03.11	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan				Jumlah barang yang dicetak,digandakan dan diilid	11 jenis			15,000,000.00	25,000,000.00	
0.00.2.18.01.2.03.12	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor				Jumlah komponen instalasi listrik yang disediakan	13 jenis			15,000,000.00	20,000,000.00	
0.00.2.18.01.2.03.13	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor				Jumlah peralatan dan perlengkapan kantor yang diadakan	10 jenis			40,000,000.00	150,000,000.00	
0.00.2.18.01.2.03.15	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan				Jumlah bahan bacaan yang disediakan	2 jenis,730 eksemplar			4,000,000.00	4,000,000.00	
0.00.2.18.01.2.03.17	Penyediaan Makanan dan Minuman				Jumlah porsi makanan dan minuman/ snack yang disediakan	340 porsi makan, 340 porsi minum/ snack dan 250 air galon			15,000,000.00	30,000,000.00	
0.00.2.18.01.2.03.18	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah				Jumlah rapat koordinasi dan konsultasi dalam dan keluar daerah yang dilaksanakan	50 kali			100,000,000.00	100,000,000.00	
0.00.2.18.01.2.03.22	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor				Jumlah perlengkapan gedung kantor yang diadakan	3 unit			45,000,000.00	150,000,000.00	
0.00.2.18.01.2.03.25	Pengadaan Mebeleur				Jumlah mebeleur yang diadakan	3 unit			45,000,000.00	150,000,000.00	
0.00.2.18.01.2.03.30	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional				Jumlah kendaraan dinas yang dilakukan pemeliharaan dan THL sopir yang dibayarkan gajinya	4 unit roda 4, 13 unit roda 2 dan THL sopir 1 orang			95,500,000.00	147,161,804.00	
0.00.2.18.01.2.03.32	Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor				Jumlah pengisian ulang tabung racun api	5 tabung racun api			2,500,000.00	2,500,000.00	
0.00.2.18.01.2.04	Peningkatan Disiplin dan Kapasitas Sumber Daya Aparatur				Persentase ASN berpakaian dinas dengan atribut lengkap	100 %			27,000,000.00	27,000,000.00	DPM&PTSP
0.00.2.18.01.2.04.02	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya				Jumlah pakaian dinas beserta kelengkapannya yang diadakan	60 stel			27,000,000.00	27,000,000.00	
2.18.02	PROGRAM PENGEMBANGAN IKLIM PENANAMAN MODAL	02.	Nilai realisasi investasi (milyar) Jumlah investor	200,9 milyar 1321 orang			Jumlah kerjasama investasi Jumlah investor	8 kerjasama, 1321 orang	70,000,000.00	150,000,000.00	DPM&PTSP
2.18.02.2.02	Pembuatan Peta Potensi Investasi Kabupaten/Kota				Persentase peluang investasi yang telah divalidasi	25 %			70,000,000.00	150,000,000.00	DPM&PTSP
2.18.02.2.02.02	Penyediaan Peta Potensi dan Peluang Usaha Kabupaten/Kota				Jumlah peta potensi dan peluang usaha yang disusun	1 peta			70,000,000.00	150,000,000.00	

KODE	Urusan Pemerintah Daerah/ Program/ Kegiatan	Prioritas	Indikator Kinerja						Dana Indikatif 2021	Prakiraan Maju Tahun 2022 (n+1)	Penanggung Jawab
			Capaian Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				
			Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target			
2.18.03	PROGRAM PROMOSI PENANAMAN MODAL	02.	Jumlah investor Nilai realisasi investasi	1321 orang 200,9 milyar			Jumlah promosi investasi	5 kali	40,000,000.00	40,000,000.00	DPM&PTSP
2.18.03.2.01	Penyelenggaraan Promosi Penanaman Modal yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/ Kota				Persentase penyelenggaraan promosi penanaman modal	50 %			40,000,000.00	40,000,000.00	DPM&PTSP
2.18.03.2.01.02	Pelaksanaan Kegiatan Promosi Penanaman Modal Daerah Kabupaten/Kota				Jumlah promosi penanaman modal yang dilaksanakan	1 kali promosi			40,000,000.00	40,000,000.00	
2.18.04	PROGRAM PELAYANAN PENANAMAN MODAL	04.	Jumlah penurunan pengaduan perijinan masyarakat IKM	4 pengaduan 82,6			Persentase penertiban dokumen perijinan dan non perijinan sesuai SOP	100%, 100%	825,103,552.00	475,103,452.00	DPM&PTSP
2.18.04.2.01	Pelayanan Perizinan dan Nonperizinan Secara Terpadu Satu Pintu Dibidang Penanaman Modal yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/ Kota				Persentase dokumen perizinan dan non perizinan yang sesuai dengan SOP	80 %			825,103,552.00	475,103,452.00	DPM&PTSP
2.18.04.2.01.01	Penyediaan Pelayanan Terpadu Perizinan dan Nonperizinan berbasis Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik				Jumlah jenis izin yang dikeluarkan dan THL Mal Pelayanan Publik yang dibayarkan gajinya	87 jenis dan 13 THL			780,103,552.00	435,103,452.00	
2.18.04.2.01.02	Pemantauan Pemenuhan Komitmen Perizinan dan Nonperizinan Penanaman Modal				Jumlah survey perizinan yang dilakukan	150 kali survey rekomendasi perizinan			25,000,000.00	20,000,000.00	
2.18.04.2.01.03	Penyediaan Layanan Konsultasi dan Pengelolaan Pengaduan Masyarakat terhadap Pelayanan Terpadu Perizinan dan Nonperizinan				Jumlah layanan konsultasi dan penyelesaian pengaduan masyarakat	4 pengaduan			20,000,000.00	20,000,000.00	
2.18.05	PROGRAM PENGENDALIAN PELAKSANAAN PENANAMAN MODAL	02.	Jumlah investor	1321 orang			- Persentase peluang investasi yang telah divalidasi - Nilai icor	25%, <1%	40,000,000.00	40,000,000.00	DPM&PTSP
2.18.05.2.01	Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota				Persentase perusahaan yang menyampaikan Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM)	60 % dari perusahaan yang terdaftar			40,000,000.00	40,000,000.00	DPM&PTSP
2.18.05.2.01.01	Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan Pelaksanaan Penanaman Modal				Persentase pemantauan perusahaan yang telah mendapatkan izin berusaha	50 % perusahaan yang terdaftar			20,000,000.00	20,000,000.00	
2.18.05.2.01.02	Koordinasi dan Sinkronisasi Pembinaan Pelaksanaan Penanaman Modal				Jumlah perusahaan yang dilakukan pembinaan dalam menyampaikan Laporan Kegiatan Penanaman Modal	20 perusahaan			20,000,000.00	20,000,000.00	
2.18.06	PROGRAM PENGELOLAAN DATA DAN SISTEM INFORMASI PENANAMAN MODAL	04.	Nilai IKM	82.60			Persentase ketersediaan data dan informasi perizinan dan non perizinan	80 %	25,000,000.00	25,000,000.00	DPM&PTSP
2.18.06.2.01	Pengelolaan Data dan Informasi Perizinan dan Nonperizinan yang Terintegrasi Pada Tingkat Daerah Kabupaten/Kota				Persentase capaian ketersediaan data dan informasi perizinan dan non perizinan	50 %			25,000,000.00	25,000,000.00	DPM&PTSP
2.18.06.2.01.01	Pengolahan, Penyajian dan Pemanfaatan Data dan Informasi Perizinan dan Nonperizinan berbasis Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik				Jumlah data dan informasi perizinan dan non perizinan yang tertata dan terdokumentasikan dengan baik	1 dokumen			25,000,000.00	25,000,000.00	

KODE	Urusan Pemerintah Daerah/ Program/ Kegiatan	Prioritas	Indikator Kinerja				Dana Indikatif 2021	Prakiraan Maju Tahun 2022 (n+1)	Penanggung Jawab		
			Capaian Program		Keluaran Kegiatan					Hasil Kegiatan	
			Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target				Tolok Ukur	Target
2.19	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA						13,449,833,793.00	17,319,509,800.00	DISPARPORA		
2.19.02	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN	01.	Peringkat pemuda pelopor yang sampai tingkat Nasional	1 orang			Jumlah pemuda pelopor yang sampai ke Tingkat Nasional Persentase pemuda yang berwirausaha Jumlah organisasi kepemudaan yang aktif	2 orang; 65%;27 buah	1,090,917,428.00	1,240,000,000.00	DISPARPORA
2.19.02.2.01	Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota				Jumlah pelaksanaan pemberdayaan pemuda, organisasi pemuda, wirausaha muda dan pelatihan paskibraka	4 kali			447,000,000.00	740,000,000.00	DISPARPORA
2.19.02.2.01.01	Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Pelopor				Jumlah pemuda pelopor yang dibina	5 orang			22,000,000.00	22,000,000.00	
2.19.02.2.01.02	Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Wira Usaha Pemula				Jumlah pemuda yang mengikuti pelatihan/ keterampilan	60 orang			125,000,000.00	145,000,000.00	
2.19.02.2.01.08	Peningkatan Kepemimpinan, Kepeloporan dan Kesukarelawanan Pemuda				Jumlah kegiatan peningkatan kepemimpinan, kepeloporan, dan kesukarelawanan pemuda yang dilaksanakan	3 kegiatan			300,000,000.00	573,000,000.00	
2.19.02.2.02	Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota				Jumlah pelaksanaan monev, pelatihan paskibraka dan pembinaan organisasi kepemudaan	4 kali			643,917,428.00	500,000,000.00	DISPARPORA
2.19.02.2.02.01	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemberdayaan Pemuda atau Organisasi Kepemudaan Melalui Kemitraan dengan Dunia Usaha				Jumlah monitoring dan evaluasi terhadap organisasi kepemudaan	4 kali			125,000,000.00	107,000,000.00	
2.19.02.2.02.02	Peningkatan Kapasitas Pemuda dan Organisasi Kepemudaan Kabupaten/Kota				Jumlah organisasi kepemudaan yang ditingkatkan kapasitasnya; Jumlah hibah yang diberikan (KMPI, Pramuka);	4 OKP; 2 organisasi;			518,917,428.00	393,000,000.00	
2.19.03	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN	01.	Jumlah atlet berprestasi tingkat nasional	18 atlet			1. Jumlah medali pada event olahraga tingkat daerah 2. Jumlah penyelenggaraan event olahraga rekreasi 3. Persentase sarana prasarana olahraga dalam kondisi baik 4. Jumlah sarana prasarana olahraga yang dibangun	1. 33 medali; 2. 12 event; 3. 87%; 4. 5 unit	12,358,916,365.00	16,079,509,800.00	DISPARPORA
2.19.03.2.01	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan Pada Jenjang Pendidikan yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota				Jumlah jenis olahraga yang diikuti pelajar dalam kompetisi olahraga Tingkat Provinsi dan Nasional	20 cabang olahraga			140,000,000.00	140,000,000.00	DISPARPORA
2.19.03.2.01.02	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga dan Penyelenggaraan Kompetisi Oleh Satuan Pendidikan Dasar				Jumlah jenis olahraga yang diikuti pelajar dalam kompetisi olahraga Tingkat Provinsi dan Nasional	20 cabang olahraga			140,000,000.00	140,000,000.00	
2.19.03.2.02	Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota				Jumlah kompetisi/event olahraga yang diselenggarakan	8 event			650,000,000.00	700,000,000.00	DISPARPORA

KODE	Urusan Pemerintah Daerah/ Program/ Kegiatan	Prioritas	Indikator Kinerja						Dana Indikatif 2021	Prakiraan Maju Tahun 2022 (n+1)	Penanggung Jawab
			Capaian Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				
			Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target			
2.19.03.2.02.01	Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota				Jumlah pembinaan atlit dan event olahraga yang dilaksanakan, jumlah hibah yang diberikan	8 event, 1 organisasi (KONI)			400,000,000.00	150,000,000.00	
2.19.03.2.02.02	Penyelenggaraan Kejuaraan dan Pekan Olahraga Tingkat Kab/Kota				Jumlah kompetisi olahraga yang diikuti	37 cabor			150,000,000.00	400,000,000.00	
2.19.03.2.02.03	Partisipasi dan Keikutsertaan dalam Penyelenggaraan Kejuaraan				Jumlah keikutsertaan pada kejuaraan tingkat daerah	5 event			100,000,000.00	150,000,000.00	
2.19.03.2.05	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi				Jumlah olahraga rekreasi yang diselenggarakan	7 event			11,568,916,365.00	15,239,509,800.00	DISPARPO RA
2.19.03.2.05.01	Penyelenggaraan, Pengembangan dan Pemasalan Festival dan Olahraga Rekreasi				Jumlah olahraga rekreasi yang diselenggarakan	5 event			200,000,000.00	400,000,000.00	
2.19.03.2.05.04	Penyediaan, Pengembangan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Olahraga Rekreasi				Jumlah sarana prasarana yang diadakan dan dipelihara	5 unit			11,368,916,365.00	14,839,509,800.00	
2.20	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG STATISTIK								75,000,000.00	77,997,350.00	DISKOMINFO
2.20.02	PROGRAM PENYELENGGARAAN STATISTIK SEKTORAL	04.	Jumlah dokumen statistik yang tersedia	4 buah			persentase kebijakan penyelenggaraan statistik sektoral yang tersedia	90%	75,000,000.00	77,997,350.00	DISKOMINFO
2.20.02.2.01	Penyelenggaraan Statistik Sektoral di Lingkup Daerah Kabupaten/Kota				persentase partisipasi perangkat daerah dalam penyelenggaraan statistik sektoral	90%			75,000,000.00	77,997,350.00	DISKOMINFO
2.20.02.2.01.01	Koordinasi dan Sinkronisasi Pengumpulan, Pengolahan, Analisis dan diseminasi Data Statistik Sektoral				Jumlah publikasi statistik	400 buku			75,000,000.00	77,997,350.00	
2.21	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERSANDIAN								73,027,448.00	72,711,098.00	DISKOMINFO
2.21.02	PROGRAM PENYELENGGARAAN PERSANDIAN UNTUK PENGAMANAN INFORMASI	04.	Persentase perangkat daerah yang telah terintegrasi TI	100%			1. Jenis informasi berklasifikasi persandian yang diamankan 2. Persentase penanganan cyber attack	1 set, 85%	73,027,448.00	72,711,098.00	DISKOMINFO
2.21.02.2.01	Penyelenggaraan Persandian Untuk Pengamanan Informasi Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota				jumlah SDM yang mengikuti pelatihan cyber attack dan persandian	70%			73,027,448.00	72,711,098.00	DISKOMINFO
2.21.02.2.01.04	Penyediaan Layanan Keamanan Informasi Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota				Jumlah layanan helpdesk, penanganan serangan siber, Call Center 112 dan monitoring keamanan informasi yang dilaksanakan	1 layanan dan 2 movev			73,027,448.00	72,711,098.00	
2.22	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KEBUDAYAAN								925,500,000.00	900,000,000.00	DISPARPO RA
2.22.02	PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN	05.	Persentase lembaga adat yang aktif	100%			Jumlah pemangku adat yang aktif pada kegiatan adat dan budaya daerah Jumlah kelompok seni dan budaya yang aktif Jumlah penyelenggaraan festival budaya	26 orang; 73 kelompok; 12 event	830,000,000.00	801,150,000.00	DISPARPO RA
2.22.02.2.01	Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota				Jumlah pengelolaan kegiatan kebudayaan daerah	7 event			330,000,000.00	350,894,000.00	DISPARPO RA
2.22.02.2.01.01	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan				Jumlah kegiatan kebudayaan dan atraksi budaya yang difasilitasi	6 event			330,000,000.00	350,894,000.00	

KODE	Urusan Pemerintah Daerah/ Program/ Kegiatan	Prioritas	Indikator Kinerja						Dana Indikatif 2021	Prakiraan Maju Tahun 2022 (n+1)	Penanggung Jawab
			Capaian Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				
			Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target			
2.22.02.2.02	Pelestarian Kesenian tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota				Jumlah kegiatan pelestarian kesenian tradisional	4 event			275,000,000.00	124,462,650.00	DISPARPO RA
2.22.02.2.02.01	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya				Jumlah fasilitasi kesenian daerah yang difasilitasi penyelenggaraannya	6 event			275,000,000.00	124,462,650.00	
2.22.02.2.03	Pembinaan Lembaga Adat yang Penganutnya dalam Daerah Kabupaten/Kota				Jumlah pembinaan lembaga adat	10 nagari			225,000,000.00	325,793,350.00	DISPARPO RA
2.22.02.2.03.01	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Lembaga Adat				Jumlah pasukuan yang terdata	11 per nagari			125,000,000.00	125,032,450.00	
2.22.02.2.03.02	Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Adat				Jumlah lembaga adat yang difasilitasi kegiatannya	22 lembaga			100,000,000.00	200,760,900.00	
2.22.05	PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA	05.	Persentase lembaga adat yang aktif	100%			Jumlah benda cagar budaya yang dilindungi	26 BCB	95,500,000.00	98,850,000.00	DISPARPO RA
2.22.05.2.01	Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota				Jumlah cagar budaya yang dilindungi	24 BCB			95,500,000.00	98,850,000.00	DISPARPO RA
2.22.05.2.01.01	Register Cagar Budaya				Jumlah registrasi dan pendataan warisan budaya di kota payakumbuh	10 bcb			95,500,000.00	98,850,000.00	
2.23	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERPUSTAKAAN								2,916,875,518.00	3,666,356,755.00	DISPERPU S&ARSIP
0.00.2.23.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	04.	Nilai evaluasi AKIP oleh inspektorat	A			Nilai IKM	89	2,563,414,018.00	3,259,876,030.00	DISPERPU S&ARSIP
0.00.2.23.01.2.01	Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah				Persentase sasaran, program dan kegiatan Renja yang selaras dengan Renstra DPK	100 %			3,599,845.00	3,599,845.00	DISPERPU S&ARSIP
0.00.2.23.01.2.01.01	Penyusunan Renstra dan Renja Perangkat Daerah				Jumlah dokumen perencanaan yang disusun	1 doc			1,000,000.00	1,000,000.00	
0.00.2.23.01.2.01.04	Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Perangkat Daerah				Jumlah rapat yang dilaksanakan	1 kali			1,599,845.00	1,599,845.00	
0.00.2.23.01.2.01.05	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah				Jumlah dokumen evaluasi kinerja yang disusun	1 dokumen			1,000,000.00	1,000,000.00	
0.00.2.23.01.2.02	Administrasi Keuangan				1.Persentase kelengkapan dokumen penatausaha keuangan yang diterima BKD 2.Persentase capaian realisasi keuangan program dan kegiatan DPK	1.100% 2.100%			2,108,448,458.00	2,736,205,613.00	DISPERPU S&ARSIP
0.00.2.23.01.2.02.01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN				Jumlah ASN yang dibayarkan gaji dan tunjangan	18 ASN			2,108,448,458.00	2,736,205,613.00	
0.00.2.23.01.2.03	Administrasi Umum				1.Persentase kondisi sarana dan prasarana kantor dalam kondisi baik 2.Persentase layanan umum DPK sesuai standar	1.100 % 2.100%			440,565,715.00	507,650,572.00	DISPERPU S&ARSIP
0.00.2.23.01.2.03.01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat				Jumlah benda pos dan buku cek yang dibeli	Benda pos 270 bh, buku cek 12 buku			2,311,000.00	2,657,650.00	
0.00.2.23.01.2.03.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik				Jumlah rekening air, listrik telpon yang dibayarkan	4 rekening, 12 bulan			21,000,000.00	24,150,000.00	
0.00.2.23.01.2.03.04	Penyediaan Jasa Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Pns				Persentase ASN yang dibayarkan jaminan pemeliharaan kesehatan	100%			1,000,000.00	1,000,000.00	
0.00.2.23.01.2.03.05	Penyediaan Jasa Jaminan Barang Milik Daerah				Jumlah tenaga penjaga kantor yang disediakan	1 org			31,161,816.00	35,836,088.00	
0.00.2.23.01.2.03.06	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional				Jumlah kendaraan dinas yang bayar pajak dan KIR nya	8 unit, 1 unit			3,870,000.00	4,450,500.00	

KODE	Urusan Pemerintah Daerah/ Program/ Kegiatan	Prioritas	Indikator Kinerja						Dana Indikatif 2021	Prakiraan Maju Tahun 2022 (n+1)	Penanggung Jawab	
			Capaian Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan					
			Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target				
0.00.2.23.01.2.03.07	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan				Jumlah pengelola administrasi keuangan yang dibayarkan jasa nya	19 org			126,000,000.00	146,050,000.00		
0.00.2.23.01.2.03.08	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor				Jumlah bahan kebersihan yang dibeli dan tenaga kebersihan yang dibayar iasanya	18 jenis dan 1 org			34,000,000.00	39,100,000.00		
0.00.2.23.01.2.03.09	Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja				Jumlah peralatan kerja yang diperbaiki	21 unt			6,674,600.00	7,675,790.00		
0.00.2.23.01.2.03.10	Penyediaan Alat Tulis Kantor				Jumlah ATK yang disediakan	35 Jenis			9,921,300.00	11,409,495.00		
0.00.2.23.01.2.03.11	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan				Jumlah barang yang di cetak, di gandakan dan di jilid	Cetak 3 jns, fotocopy 28000 lbr, iilid 45 bh			8,000,000.00	9,200,000.00		
0.00.2.23.01.2.03.12	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor				Jumlah Komponen intalasi listrik yang disediakan	5 jenis			1,380,000.00	1,587,000.00		
0.00.2.23.01.2.03.15	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan				Jumlah bahan bacaan yang disediakan	13 jenis, 2010 eksemplar			13,246,999.00	15,234,049.00		
0.00.2.23.01.2.03.17	Penyediaan Makanan dan Minuman				Jumlah porsi makanan dan minuman/snack yang disediakan	300 porsi, 423 porsi, 423 porsi			10,000,000.00	11,500,000.00		
0.00.2.23.01.2.03.18	Rapat-Rapat Kordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah				Jumlah rapat koordinasi dan konsultasi dalam dan luar daerah yang dilaksanakan	50 kali , 12 kali			100,000,000.00	115,000,000.00		
0.00.2.23.01.2.03.22	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor				Jumlah peralatan kantor yang disediakan	1 jenis			1,000,000.00	1,150,000.00		
0.00.2.23.01.2.03.25	Pengadaan Mebeleur				Jumlah mobilier yang dibeli	Meja Kerja 3 unit, kursi kerja 3 unit dan Rak Siku Arsip			1,000,000.00	1,150,000.00		
0.00.2.23.01.2.03.30	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional				Jumlah pemeliharaan rutin kendaraan dinas	Roda 4 4 unit, roda 2 7 unit			70,000,000.00	80,500,000.00		
0.00.2.23.01.2.04	Peningkatan Disiplin dan Kapasitas Sumber Daya Aparatur				1.Persentase ASN yang hadir tepat waktu 2.Persentase ASN berpakaian dinas dengan atribut lengkap	1.100 % 2.100%			10,800,000.00	12,420,000.00	DISPERPUS&ARSIP	
0.00.2.23.01.2.04.02	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya				Jumlah Pakaian dinas	24 stel			10,800,000.00	12,420,000.00		
2.23.02	PROGRAM PEMBINAAN PERPUSTAKAAN	01.	Jumlah pengunjung perpustakaan	12.500				1.Persentase perpustakaan yang aktif 2.Jumlah anggota perpustakaan	1.100 % 2.1736	353,461,500.00	406,480,725.00	DISPERPUS&ARSIP
2.23.02.2.01	Pengelolaan Perpustakaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota				Jumlah perpustakaan yang dibina	47 Perpustakaan			298,461,500.00	343,230,725.00	DISPERPUS&ARSIP	
2.23.02.2.01.01	Pengembangan dan Pemeliharaan Layanan Perpustakaan Elektronik				Jumlah buku yang diotomasi	1500 eks			20,461,500.00	23,530,725.00		
2.23.02.2.01.04	Pembinaan Perpustakaan Pada Satuan Pendidikan Dasar di Seluruh Wilayah Kabupaten/Kota sesuai dengan Standar Nasional Perustakaan				Jumlah pembinaan perpustakaan	180 kali			140,000,000.00	161,000,000.00		
2.23.02.2.01.07	Pengembangan Layanan Perpustakaan Rujukan Tingkat Kabupaten/Kota				Jumlah Kunjungan Perpustakaan Keliling	180 kali			80,000,000.00	92,000,000.00		
2.23.02.2.01.08	Pengembangan Bahan Pustaka				Jumlah bahan perpustakaan yang disediakan	150 judul, 400 eksemplar 265 koleksi			15,000,000.00	17,250,000.00		
2.23.02.2.01.09	Pengelolaan dan Pengembangan Bahan Pustaka				Jumlah buku yang terpelihara dan terlestarikan	umum, 60 jilid koran, 25 jilid majalah			43,000,000.00	49,450,000.00		
2.23.02.2.02	Pembudayaan Gemar Membaca Tingkat Daerah Kabupaten/Kota				Jumlah peserta lomba literasi	120 org			55,000,000.00	63,250,000.00	DISPERPUS&ARSIP	

KODE	Urusan Pemerintah Daerah/ Program/ Kegiatan	Prioritas	Indikator Kinerja						Dana Indikatif 2021	Prakiraan Maju Tahun 2022 (n+1)	Penanggung Jawab
			Capaian Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				
			Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target			
2.23.02.2.02.01	Sosialisasi Budaya Baca dan Literasi Pada Satuan Pendidikan Dasar dan Pendidikan Khusus Serta Masyarakat				Jumlah lomba literasi	2 lomba			30,000,000.00	34,500,000.00	
2.23.02.2.02.04	Pengembangan Literasi Berbasis Inklusi Sosial				Jumlah kegiatan pelibatan masyarakat	80 kali			25,000,000.00	28,750,000.00	
2.24	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KEARSIPAN								207,054,131.00	261,633,202.00	DISPERPU S&ARSIP
2.24.02	PROGRAM PENGELOLAAN ARSIP	04.	Jumlah khasanah arsip	9000 berkas					50,505,000.00	81,601,700.00	DISPERPU S&ARSIP
2.24.02.2.01	Pengelolaan Arsip Dinamis Daerah Kabupaten/Kota				Persentase PD dan Kelurahan yang telah memiliki sarana dan prasarana pengelolaan arsip sesuai standar	25.64 %			17,505,000.00	20,130,750.00	DISPERPU S&ARSIP
2.24.02.2.01.02	Pemeliharaan dan Penyusutan Arsip Dinamis				Jumlah daftar arsip statis	9 OPD			17,505,000.00	20,130,750.00	
2.24.02.2.03	Pengelolaan Simpul Jaringan Informasi Kearsipan Nasional Tingkat Kabupaten/Kota				Persentase peserta sosialisasi yang meningkat pemahamannya dalam mengelola arsip	85 %			33,000,000.00	61,470,950.00	DISPERPU S&ARSIP
2.24.02.2.03.02	Pemberdayaan Kapasitas Unit Kearsipan dan Lembaga Kearsipan Daerah Kab/Kota				Jumlah OPD, dan Kelurahan yang diberikan sosialisasi / Bimtek	16 OPD, 47 kelurahan			33,000,000.00	61,470,950.00	
2.24.03	PROGRAM PERLINDUNGAN DAN PENYELAMATAN ARSIP	04.	Jumlah khasanah arsip	9000 berkas					156,549,131.00	180,031,502.00	DISPERPU S&ARSIP
2.24.03.2.01	Pemusnahan Arsip Dilingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota yang Memiliki Retensi di Bawah 10 (Sepuluh) Tahun				Jumlah arsip yang dilestarikan	1 dok			5,030,150.00	5,784,673.00	DISPERPU S&ARSIP
2.24.03.2.01.01	Penilaian dan Penetapan Pemusnahan Arsip yang Memiliki Retensi di Bawah 10 Tahun				Jumlah arsip usul simpan/musnah	710 berkas			5,030,150.00	5,784,673.00	
2.24.03.2.03	Penyelamatan Arsip Perangkat Daerah Kabupaten/Kota yang Digabung dan/atau Dibubarkan, dan Pemekaran Daerah Kecamatan dan Desa/Kelurahan				Jumlah dokumen/arsip yang diterima	760 berkas			46,095,477.00	53,009,799.00	DISPERPU S&ARSIP
2.24.03.2.03.01	Pendataan, Penyusunan Daftar dan Penilaian Serta Penyerahan atau Pemusnahan Arsip Bagi Penggabungan Perangkat Daerah Kabupaten/Kota				Jumlah arsip OPD /Kel yang ditata	1 OPD			46,095,477.00	53,009,799.00	
2.24.03.2.04	Autentikasi Arsip Statis dan Arsip Hasil Alih Media Kabupaten/Kota				Persentase PD yang mengelola arsip berbasis IT	3,20 %			65,423,504.00	75,237,030.00	DISPERPU S&ARSIP
2.24.03.2.04.01	penilaian dan Penetapan Autentisitas Arsip Statis sesuai Persyaratan Penjaminan Keabsahan Arsip				Jumlah OPD yang diawasi pengelolaan arsipnya sesuai perda	31 OPD			25,690,000.00	29,543,500.00	
2.24.03.2.04.02	penilaian dan Penetapan Hasil Alih Media sesuai Persyaratan Penjaminan Keabsahan Arsip				Jumlah arsip yang dialih mediakan	9.000 lembar			39,733,504.00	45,693,530.00	
2.24.03.2.05	Pencarian Arsip Statis Kabupaten/Kota yang Dinyatakan Hilang				Jumlah arsip yang dilestarikan	1 dokumen			40,000,000.00	46,000,000.00	DISPERPU S&ARSIP
2.24.03.2.05.01	Penilaian dan Penetapan Autentisitas Arsip Statis yang dinyatakan Hilang				Jumlah dokumen sejarah kota payakumbuh yang disusun	1 doc			40,000,000.00	46,000,000.00	

KODE	Urusan Pemerintah Daerah/ Program/ Kegiatan	Prioritas	Indikator Kinerja						Dana Indikatif 2021	Prakiraan Maju Tahun 2022 (n+1)	Penanggung Jawab	
			Capaian Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan					
			Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target				
3	URUSAN PEMERINTAHAN PILIHAN								26,338,155,540.00	32,476,157,895.40		
3.25	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KELAUTAN DAN PERIKANAN								425,000,000.00	632,500,000.00	PERTANIAN	
3.25.03	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA	02.	Produksi Ikan Konsumsi	550 Ton				1. Persentase pembudidaya yang menggunakan benih ikan unggul, 2. Persentase penggunaan pakan bermutu, 3. Persentase pembudidaya ikan yang menerapkan teknologi anjuran, 4. Persentase kematian ikan 5. Angka kesuburan ikan	1.70 %; 2.10 %; 3.35 %; 40 %; 34%	55,000,000.00	60,500,000.00	PERTANIAN
3.25.03.2.02	Pemberdayaan Pembudi Daya Ikan Kecil				1.Jumlah induk ikan unggul, 2.Jumlah jenis induk ikan unggul, 3.Jumlah jenis penerapan teknologi anjuran, 4.Jumlah pembudidaya yang menerapkan teknologi anjuran, 5.Jumlah benih ikan unggul yang dihasilkan pembudidaya, 6.Jumlah pembudidaya yang menggunakan pakan alternatif, 7.Jumlah pembudidaya yang memproduksi pakan alternatif	1. 7.000 ekor, 2. 3 jenis, 3. 2 jenis, 4. 15 pembudidaya, 5. 11 juta ekor, 6. 5 kelompok, 7. 5 Kelompok			35,000,000.00	38,500,000.00	PERTANIAN	
3.25.03.2.02.04	Pemberian Pendampingan, Kemudahan Akses Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Informasi, Serta Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan				1. Jumlah Lomba implementasi gemarikan pada kurikulum PAUD 2. Jumlah Lomba implementasi gemarikan pada kurikulum PAUD tingkat Provinsi 3. Jumlah lomba kinerja forikan kelurahan 4. Jumlah Lomba kinerja forikan kelurahan tingkat provinsi 5. Jumlah lomba masak sera ikan tingkat propinsi 6. Jumlah Lomba masak serba ikan tingkat kota 7. Jumlah pelatihan masak serba ikan tingkat propinsi 8. Jumlah rapat forikan 9. Jumlah Sosialisai Gemarikan	10 PAUD 1 paud 10 kel 1 forikan 5 kec 1 klp 5 kec 1 kali 775 org			35,000,000.00	38,500,000.00		
3.25.03.2.04	Pengelolaan Pembudidayaan Ikan				1. Jumlah benih ikan unggul yang dihasilkan BBI, 2. Jumlah lokasi budidaya yang memiliki kualitas air yang baik, 3. Jumlah pengendalian hama penyakit ikan	1. 725.000 ekor, 2. 10 lokasi, 3. 5 lokasi			20,000,000.00	22,000,000.00	PERTANIAN	
3.25.03.2.04.04	Pengelolaan Kesehatan Ikan dan Lingkungan Budidaya dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota				1. Jumlah pelatihan bagi petugas 2. Jumlah pelatihan bagi Pokdakan 3. Jumlah pengujian sampel ikan 4. Jumlah sampel pengujian kualitas air	1 kali 1 kali 1 paket 725000 ekor			20,000,000.00	22,000,000.00	PERTANIAN	
3.25.05	PROGRAM PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN	02.	Produksi Ikan Konsumsi	550 ton				Jumlah fasilitasi pemasaran hasil perikanan	1 kali	20,000,000.00	22,000,000.00	PERTANIAN
3.25.05.2.02	Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil				Pengawasan terhadap unit usaha	6 kali				20,000,000.00	22,000,000.00	PERTANIAN

KODE	Urusan Pemerintah Daerah/ Program/ Kegiatan	Prioritas	Indikator Kinerja				Dana Indikatif 2021	Prakiraan Maju Tahun 2022 (n+1)	Penanggung Jawab		
			Capaian Program		Keluaran Kegiatan					Hasil Kegiatan	
			Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target				Tolok Ukur	Target
3.25.05.2.02.01	Pelaksanaan Bimbingan dan Penerapan Persyaratan Atau Standar Pada Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil				1. Jumlah pelatihan pengolahan hasil perikanan 2. Jumlah Sosialisasi mutu dan keamanan pangan hasil perikanan 3. Bazar produk olahan perikanan	1 kali, 1 kali, 1 kali		20,000,000.00	22,000,000.00	PERTANIAN	
3.25.03	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA	02.	Meningkatnya Produksi Perikanan	Produksi Ikan Konsumsi 550 Ton			1. Persentase pembudidaya yang menggunakan benih ikan unggul, 2. Persentase penggunaan pakan bermutu, 3. Persentase pembudidaya ikan yang menerapkan teknologi anjuran, 4. Persentase Pemertanian Ikan	1. 65 %, 2. 10 %, 3. 10 %, 4. 5 %	350,000,000.00	550,000,000.00	UPTD PDP1
3.25.03.2.04	Pengelolaan Pembudidayaan Ikan				1. Jumlah benih ikan unggul yang dihasilkan BBI, 2. Jumlah lokasi budidaya yang memiliki kualitas air yang baik, 3. Jumlah pengendalian hama nenakik ikan	725.000 ekor, 10 lokasi, 5 lokasi		350,000,000.00	550,000,000.00	UPTD PDP1	
3.25.03.2.04.02	Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota				Jumlah sarana prasarana UPTD Perbenihan dan Pakan Ikan yang tersedia	1 tahun		350,000,000.00	550,000,000.00		
3.26	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PARIWISATA							7,596,172,045.00	9,024,065,201.00	DISPARPORA	
0.00.3.26.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	04.	Nilai evaluasi AKIP oleh Inspektorat	A			Nilai IKM	86	5,416,149,594.00	6,910,192,750.00	DISPARPORA
0.00.3.26.01.2.01	Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah				1. Persentase ketersediaan dokumen pelayanan publik 2. Persentase capaian kinerja program/kegiatan	1. 95% 2. 95%			40,000,000.00	40,000,000.00	DISPARPORA
0.00.3.26.01.2.01.01	Penyusunan Renstra dan Renja Perangkat Daerah				Jumlah dokumen yang disusun	3 dokumen			9,000,000.00	9,000,000.00	
0.00.3.26.01.2.01.02	Penyusunan Program dan Kegiatan Perangkat Daerah dalam Dokumen Perencanaan				Jumlah dokumen yang disusun	4 dokumen			5,000,000.00	5,000,000.00	
0.00.3.26.01.2.01.03	Penyusunan Dokumen Evaluasi Perangkat Daerah				Jumlah dokumen evaluasi perangkat daerah yang disusun	12 dokumen laporan bulanan, dan 4 dokumen laporan triwulan			5,000,000.00	5,000,000.00	
0.00.3.26.01.2.01.04	Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Perangkat Daerah				Jumlah dokumen koordinasi dan sinkronisasi perencanaan perangkat daerah yang disusun	6 dokumen			8,000,000.00	8,000,000.00	
0.00.3.26.01.2.01.05	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah				Jumlah dokumen evaluasi kinerja perangkat daerah	5 dokumen			13,000,000.00	13,000,000.00	
0.00.3.26.01.2.02	Administrasi Keuangan				Persentase ASN yang dibayarkan gaji dan tunjangan	100%			3,777,600,469.00	4,369,788,592.00	DISPARPORA
0.00.3.26.01.2.02.01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN				Jumlah ASN yang dibayarkan gaji dan tunjangan nya	35 orang			3,777,600,469.00	4,369,788,592.00	
0.00.3.26.01.2.03	Administrasi Umum				Persentase kondisi sarana dan prasarana perkantoran dalam kondisi baik	80%			1,580,549,125.00	2,480,404,158.00	DISPARPORA
0.00.3.26.01.2.03.01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat				Jumlah peranko, materai dan buku cek yang dibeli	398 buah materai, 11 blok buku cek			2,643,000.00	2,643,000.00	

KODE	Urusan Pemerintah Daerah/ Program/ Kegiatan	Prioritas	Indikator Kinerja						Dana Indikatif 2021	Prakiraan Maju Tahun 2022 (n+1)	Penanggung Jawab
			Capaian Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				
			Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target			
0.00.3.26.01.2.03.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik				Jumlah rekening telepon, air dan listrik yang dibayarkan	7 rekening listrik, 1 rekening/paket listrik terutang, 2 rekening telepon. 6 rekening air			395,360,000.00	395,360,000.00	
0.00.3.26.01.2.03.04	Penyediaan Jasa Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Pns				Persentase ASN yang dibayarkan jaminan pemeliharaan kesehatan	100%			1,000,000.00	1,000,000.00	
0.00.3.26.01.2.03.06	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional				Jumlah kendaraan yang dibayarkan pajaknya	5 unit kendaraan roda 4, 16 unit kendaraan roda 2 dan 1 unit kendaraan roda 3			5,300,000.00	5,300,000.00	
0.00.3.26.01.2.03.07	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan				Jumlah pengelola administrasi keuangan yang dibayarkan	40 orang			308,928,000.00	308,928,000.00	
0.00.3.26.01.2.03.08	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor				Jumlah alat dan bahan kebersihan kantor yang dibeli	22 jenis			43,707,010.00	43,707,010.00	
0.00.3.26.01.2.03.09	Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja				Jumlah peralatan yang diperbaiki	45 unit			10,620,250.00	10,620,250.00	
0.00.3.26.01.2.03.10	Penyediaan Alat Tulis Kantor				Jumlah ATK yang disediakan	51 jenis			32,029,525.00	32,029,525.00	
0.00.3.26.01.2.03.11	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan				Jumlah cetak dan pengadaan serta jilid dan dokumen dinas yang disediakan	16 jenis cetak, 30343 lbs fotocopy, 22 jilid buku			32,327,990.00	32,327,990.00	
0.00.3.26.01.2.03.12	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor				jumlah jenis alat listrik yang dibeli	10 jenis			8,464,000.00	8,464,000.00	
0.00.3.26.01.2.03.13	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor				jumlah peralatan dan perlengkapan kantor yang dibeli	4 jenis			90,383,850.00	90,383,850.00	
0.00.3.26.01.2.03.15	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan				jumlah bahan bacaan dan peraturan perundang undangan yang disediakan	1250 eksemplar			6,233,000.00	6,233,000.00	
0.00.3.26.01.2.03.17	Penyediaan Makanan dan Minuman				jumlah porsi makan dan minum rapat/tamu yang disediakan	1100 porsi			15,705,000.00	15,705,000.00	
0.00.3.26.01.2.03.18	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah				jumlah koordinasi dan konsultasi keluar daerah yang diikuti	136 kali			308,000,000.00	365,000,000.00	
0.00.3.26.01.2.03.20	Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional				jumlah kendaraan dinas yang dibeli	5 unit			90,450,000.00	90,450,000.00	
0.00.3.26.01.2.03.22	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor				jumlah jenis perlengkapan	2 jenis			20,460,000.00	23,460,000.00	
0.00.3.26.01.2.03.25	Pengadaan Mebeleur				jumlah jenis mebeleur yang di beli	4 jenis			38,844,000.00	48,875,000.00	
0.00.3.26.01.2.03.28	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor				jumlah gedung kantor yang dilakukan pemeliharaan	1 unit			22,000,000.00	52,000,000.00	
0.00.3.26.01.2.03.30	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional				jumlah kendaraan dinas yang dilakukan pemeliharaan	23 unit			142,693,500.00	129,062,883.00	
0.00.3.26.01.2.03.32	Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor				jumlah perlengkapan gedung kantor (mebeleur) yang dilakukan pemeliharaan	10 unit			5,400,000.00	5,400,000.00	
0.00.3.26.01.2.04	Peningkatan Disiplin dan Kapasitas Sumber Daya Aparatur				Persentase ASN berpakaian dinas dengan atribut lengkap	100 %			18,000,000.00	20,000,000.00	DISPARPO RA
0.00.3.26.01.2.04.02	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perengkapannya				Jumlah pakaian dinas dan kelengkapan yang diadakan	45 stel			18,000,000.00	20,000,000.00	

KODE	Urusan Pemerintah Daerah/ Program/ Kegiatan	Prioritas	Indikator Kinerja						Dana Indikatif 2021	Prakiraan Maju Tahun 2022 (n+1)	Penanggung Jawab	
			Capaian Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan					
			Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target				
3.26.02	PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	02.	Persentase peningkatan kunjungan wisata	5.70%				1. Persentase objek wisata unggulan dalam kondisi baik 2. Jumlah pengembangan destinasi pariwisata	1.45% 2.1 ow	4,100,875.00	4,100,875.00	DISPARPO RA
3.26.02.2.03	Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota				Jumlah objek pariwisata unggulan yang dikembangkan	3 objek wisata				4,100,875.00	4,100,875.00	DISPARPO RA
3.26.02.2.03.03	Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota				Jumlah objek wisata yang dikembangkan	3 objek wisata				4,100,875.00	4,100,875.00	
3.26.03	PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	02.	Persentase peningkatan kunjungan wisata	5.70%				1. Persentase promosi kepariwisataan yang dilaksanakan 2. Rata-rata lama tinggal wisatawan 3. Jumlah kerjasama yang dilakukan dengan pelaku usaha jasa pariwisata	1. 75.00% ;2. 1.40 hari; 3. 6 kerjasama	700,000,000.00	563,850,000.00	DISPARPO RA
3.26.03.2.01	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota				Jumlah event kepariwisataan yang dilaksanakan	10 event				700,000,000.00	563,850,000.00	DISPARPO RA
3.26.03.2.01.01	Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik dalam dan Luar Negeri				Media informasi dan pemasaran pariwisata yang disediakan	100 keping DVD Promosi, 200 lbr leaflet, 200 buah booklet, 150 buah tas promosi, 200 bh kelender eksklusif, 150 bh baju kaus promosi dan 1 paket Brand Kota Payakumbuh				7,850,000.00	7,850,000.00	
3.26.03.2.01.02	Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik dalam dan Luar Negeri Bagi Industri Pariwisata Kabupaten/Kota				Jumlah fasilitasi kegiatan pemasaran pariwisata baik dalam dan luar negeri bagi industri pariwisata yang dilaksanakan	8 event				692,150,000.00	556,000,000.00	
3.26.05	PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	02.	Persentase peningkatan kunjungan wisata	5.70%				Jumlah karya ekonomi yang difasilitasi	6 fasilitasi	100,000,000.00	170,000,000.00	DISPARPO RA
3.26.05.2.01	Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar				Jumlah pelaku usaha pariwisata dan ekonomi kreatif yang difasilitasi	6 fasilitasi				100,000,000.00	170,000,000.00	DISPARPO RA
3.26.05.2.01.02	Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata				1. Jumlah peningkatan peran serta masyarakat dalam pengembangan kemitraan pariwisata 2. Data kunjungan /usaha pariwisata dan ekonomi kreatif yang dikumpulkan	1. 2 objek 2. 12 bulan				35,000,000.00	25,000,000.00	
3.26.05.2.01.05	Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi dan Konsepsi Ekonomi Kreatif				Jumlah fasilitasi ekonomi kreatif dan pembuatan pendukung Branding City of Randang	6 fasilitasi dan 2 buku				62,000,000.00	100,000,000.00	
3.26.05.2.01.06	Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif				Jumlah pembuatan Branding City of Randang	1 kegiatan				3,000,000.00	45,000,000.00	

KODE	Urusan Pemerintah Daerah/ Program/ Kegiatan	Prioritas	Indikator Kinerja				Dana Indikatif 2021	Prakiraan Maju Tahun 2022 (n+1)	Penanggung Jawab		
			Capaian Program		Keluaran Kegiatan					Hasil Kegiatan	
			Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target				Tolok Ukur	Target
3.26.02	PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	02.	Persentase peningkatan kunjungan wisata	5.70%			1. Persentase objek wisata unggulan dalam kondisi baik 2. Jumlah pengembangan destinasi pariwisata	1.45% 2.3 ow	1,375,921,576.00	1,375,921,576.00	UPTD POWDUP
3.26.02.2.03	Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota				Jumlah objek pariwisata unggulan yang dikembangkan	3 objek wisata			1,375,921,576.00	1,375,921,576.00	UPTD POWDUP
3.26.02.2.03.04	Pengadaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota				1 Jumlah peralatan kebersihan dan bahan pembersih yang dibeli 2. Jumlah bahan kimia yang dibeli 3. Jumlah THL Jasa Kebersihan yang dibayarkan 4. Jumlah THL Satgas Objek Wisata yang dibayarkan 5. Jumlah Premi asuransi yang dibayarkan 6. Jumlah sarana publik yang dilakukan pemeliharaan	1. 1 paket 2. 2 paket 3. 264 ob 4. 84 ob 5. 2 paket 6. 1 paket kawasan wisata			1,375,921,576.00	1,375,921,576.00	
3.27	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERTANIAN								16,274,867,703.00	21,115,230,266.40	PERTANIAN
0.00.3.27.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	04.	Nilai Evaluasi AKIP oleh Inspektorat	A			Nilai IKM	86	11,370,900,224.00	12,632,255,840.40	PERTANIAN
0.00.3.27.01.2.01	Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah				Persentase capaian kinerja program/kegiatan	90%			20,000,000.00	22,000,000.00	PERTANIAN
0.00.3.27.01.2.01.02	Penyusunan Program dan Kegiatan Perangkat Daerah dalam Dokumen Perencanaan				Jumlah Dokumen Program dan Kegiatan Perangkat Daerah yang disusun	2 Dokumen			20,000,000.00	22,000,000.00	
0.00.3.27.01.2.02	Administrasi Keuangan				Persentase realisasi keuangan terhadap aliran kas	90%			9,777,828,910.00	10,877,877,395.00	PERTANIAN
0.00.3.27.01.2.02.01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN				Jumlah PNS yang mendapatkan Gaji dan Tunjangan	90 PNS			9,777,828,910.00	10,877,877,395.00	
0.00.3.27.01.2.03	Administrasi Umum				1. Persentase kondisi sarana dan prasarana kantor dalam kondisi baik 2. Persentase pemenuhan ASN dalam perangkat daerah sesuai dengan Analisis Jabatan dan Analisis Beban Kerja 3. Persentase ketersediaan dokumen pelayanan publik 4. Persentase pengurusan KGB ASN tepat waktu	1. 90% 2. 90 % 3. 90% 4. 95%			1,572,071,314.00	1,731,278,445.40	PERTANIAN
0.00.3.27.01.2.03.01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat				Jumlah benda pos yang disediakan Jasa Pengiriman	525 lembar 9 kali			3,000,000.00	3,300,000.00	
0.00.3.27.01.2.03.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik				Jumlah rekening telepon, air, dan listrik	12 bulan			250,000,000.00	275,000,000.00	
0.00.3.27.01.2.03.04	Penyediaan Jasa Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Pns				Persentase ASN yang dibayarkan jaminan pemeliharaan kesehatan	100%			1,000,000.00	1,000,000.00	
0.00.3.27.01.2.03.05	Penyediaan Jasa Jaminan Barang Milik Daerah				Jumlah THL Keamanan yang dibayar	36 OB			93,600,000.00	102,960,000.00	
0.00.3.27.01.2.03.06	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional				Jumlah Kendaraan Dinas operasional yang dibayar KIR Jumlah Kendaraan Dinas yang dibayar Pajak Kendaraan Bermotor Jumlah THL Sopir yang dibayar	6 Unit, 1 unit roda 6, 8 unit roda 4, 5 unit bentor, 110 unit roda 2, 12 OB			67,000,000.00	73,700,000.00	
0.00.3.27.01.2.03.07	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan				Jumlah Pengelola Administrasi Keuangan	12 bulan			348,000,000.00	385,000,000.00	

KODE	Urusan Pemerintah Daerah/ Program/ Kegiatan	Prioritas	Indikator Kinerja						Dana Indikatif 2021	Prakiraan Maju Tahun 2022 (n+1)	Penanggung Jawab
			Capaian Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				
			Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target			
0.00.3.27.01.2.03.08	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor				Jumlah bahan dan alat kebersihan kantor yang dibeli Jumlah tenaga kebersihan kantor yang dibayar	30 item bahan dan alat kebersihan 48 OR			137,900,000.00	151,690,000.00	
0.00.3.27.01.2.03.09	Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja				Jumlah jasa perbaikan peralatan kerja	100 unit			20,000,000.00	22,000,000.00	
0.00.3.27.01.2.03.10	Penyediaan Alat Tulis Kantor				Jumlah Alat Tulis Kantor yang disediakan	57 jenis			30,000,000.00	33,000,000.00	
0.00.3.27.01.2.03.11	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan				Jumlah cetak spanduk, barang cetakan, fotokopi dan penjilidan yang disediakan	60 meter, 5 jenis cetakan, 10.000 lembar, 100 buah			20,000,000.00	22,000,000.00	
0.00.3.27.01.2.03.12	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor				Jumlah komponen instalasi listrik yang disediakan	12 item			5,000,000.00	5,500,000.00	
0.00.3.27.01.2.03.13	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor				Jumlah Peralatan Kantor yang disediakan Jumlah Perlengkapan Kantor yang disediakan	5 item 5 unit			1,000,000.00	1,100,000.00	
0.00.3.27.01.2.03.15	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan				Jumlah bahan bacaan yang disediakan	1.080 eksemplar			3,000,000.00	3,300,000.00	
0.00.3.27.01.2.03.17	Penyediaan Makanan dan Minuman				Jumlah porsi Makanan dan Minuman/Snack yang disediakan	60 Kotak air mineral 1.400 porsi makanan 1450 porsi minuman/snack			30,000,000.00	33,000,000.00	
0.00.3.27.01.2.03.18	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah				Jumlah perjalanan dinas, rapat koordinasi dan konsultasi dalam dan keluar daerah yang dilaksanakan	1 tahun			296,705,514.00	326,376,065.40	
0.00.3.27.01.2.03.30	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional				Jumlah kendaraan dinas yang dipelihara	1 unit truk, 8 unit roda 4, 5 unit bentor, 110 unit roda 2			264,865,800.00	291,352,380.00	
0.00.3.27.01.2.03.38	Rehabilitasi Sedang/Berat Rumah Gedung Kantor				Jumlah gedung kantor yang direhab	1 unit			1,000,000.00	1,000,000.00	
0.00.3.27.01.2.04	Peningkatan Disiplin dan Kapasitas Sumber Daya Aparatur				1. Persentase ASN yang hadir tepat waktu 2. Persentase ASN berpakaian dinas dengan atribut lengkap	90% 100%			1,000,000.00	1,100,000.00	PERTANIAN
0.00.3.27.01.2.04.02	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya				Jumlah pakaian dinas dan kelengkapannya yang diadakan	170 stel			1,000,000.00	1,100,000.00	
3.27.02	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	02.	1. Produksi Padi 2. Populasi sapi	1. 41.543 Ton 2. 6080 ekor			1. Produktivitas Padi, 2. Produktivitas Bawang Merah, 3. Produktivitas Cabe, 4. Produktivitas Kakao, 5. Produktivitas jagung; 6. Jumlah Kelahiran Sapi, 7. Jumlah ketersediaan bibit ternak, 8. Jumlah HPT yang berkualitas, 9. Populasi kambing	1. 5,17 ton/Ha, 2. 10,07 ton/Ha, 3. 6,84 ton/Ha, 4. 0,95 ton/Ha, 5. 7,77 ton/Ha, 6. 800 ekor, 7. 3500 dosis, 8. 3 jenis; 9. 4016 ekor	1,044,925,000.00	1,119,367,500.00	PERTANIAN

KODE	Urusan Pemerintah Daerah/ Program/ Kegiatan	Prioritas	Indikator Kinerja						Dana Indikatif 2021	Prakiraan Maju Tahun 2022 (n+1)	Penanggung Jawab
			Capaian Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				
			Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target			
3.27.02.2.01	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian				1. Jumlah pupuk UREA yang disalurkan 2. Jumlah pupuk SP 36 yang disalurkan 3. Jumlah pupuk ZA yang disalurkan 4. Jumlah pupuk NPK yang disalurkan 5. Jumlah pupuk Organik yang disalurkan 6. Persentase realisasi kebutuhan alsintan	1. 1.195 ton 2. 147 ton 3. 98 ton 4. 1.260 ton 5. 487 ton 6. 80%			440,000,000.00	453,950,000.00	PERTANIAN
3.27.02.2.01.01	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai Dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi				Jumlah Kecamatan Pemamfaatan Alsintan, Jumlah Penyusunan RDKK Pupuk Bersubsidi	5 Kecamatan			45,000,000.00	55,000,000.00	
3.27.02.2.01.02	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian				Jumlah sarana pendukung pertanian yang difasilitasi, Jumlah komoditi yang diolah di Terminal Agribisnis, Jumlah sarana pengolahan hasil yang pertanian yang diadakan, Jumlah THL yang dibayarkan	6 STA dan 1 TA, 3 jenis, 3 unit, 12 OB			395,000,000.00	398,950,000.00	
3.27.02.2.02	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/ Kota				1. Jumlah pemasaran hasil produk pertanian dari TA dan STA 2. Luas Tanam 3. Persentase penggunaan pupuk berimbang 4. Persentase penggunaan benih bersertifikat	1. 1 TA dan 6 STA 2. 7724 Ha 3. 50% 4. 75%			354,925,000.00	390,417,500.00	PERTANIAN
3.27.02.2.02.03	Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman				Jumlah Demplot Tanaman Hias, Luas Pengembangan Bawang, Luas Pengembangan Cabe, Luas Dem Area Padi, Jumlah expo/Pameran TK. / Florikultura Kota dan TK. Provinsi	1 keltan, 5 Ha, 5 Ha, 15 Ha, 2 kali			354,925,000.00	390,417,500.00	
3.27.02.2.05	Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak Dalam Daerah Kabupaten/ Kota				1. Jumlah ketersediaan bibit ternak 2. Jumlah pakan hijauan yang diadakan 3. Jumlah konsentrat yang diadakan	1. 130 ekor 2. 329.920 kg 3. 19.700 kg			250,000,000.00	275,000,000.00	PERTANIAN
3.27.02.2.05.05	Pengendalian Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak				1. Jumlah bibit ternak yang diproduksi 2. Jumlah pakan ternak yang diproduksi 3. Jumlah populasi sapi yang dipelihara	15 ekor 80 ton 130 ekor			250,000,000.00	275,000,000.00	
3.27.03	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	02.	Produksi Padi	41.543 Ton				1. Persentase ketersediaan air lahan pertanian 2. Persentase luas sawah yang memiliki akses JUT	1,788,000,000.00	3,134,100,000.00	PERTANIAN
3.27.03.2.01	Pengembangan Prasarana Pertanian				1. Dokumen LP2B	1 Dokumen			2,000,000.00	308,000,000.00	PERTANIAN
3.27.03.2.01.01	Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2B				Jumlah sosialisasi LP2B yang dilaksanakan	5 kali			1,000,000.00	110,000,000.00	
3.27.03.2.01.02	Penyusunan Peta Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B				Jumlah Pemetaan Lahan LP2B by Name by Address	1 Dokumen			1,000,000.00	198,000,000.00	
3.27.03.2.02	Pembangunan Prasarana Pertanian				1. Panjang Jalan Produksi dan JUT 2. Panjang jaringan irigasi tersier 3. RPH yang dipelihara 4. BPP yang dipelihara 5. Prasarana Pertanian lainnya yang dipelihara	1. 700 m 2. 700 m 3. 2 unit 4. 5 unit 5. 5 unit			1,786,000,000.00	2,826,100,000.00	PERTANIAN

KODE	Urusan Pemerintah Daerah/ Program/ Kegiatan	Prioritas	Indikator Kinerja						Dana Indikatif 2021	Prakiraan Maju Tahun 2022 (n+1)	Penanggung Jawab
			Capaian Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				
			Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target			
3.27.03.2.02.03	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani				Jumlah Jalan usaha tani yang bangunan, rehabilitasi dan dipelihara.	2 Paket			1,500,000,000.00	2,000,000,000.00	
3.27.03.2.02.07	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Potong Hewan				Jumlah Pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan Rumah Potong Hewan	1 Paket			251,000,000.00	276,100,000.00	
3.27.03.2.02.08	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Balai Penyuluh di Kecamatan serta sarana pendukungnya				Jumlah pemeliharaan BPP Jumlah Sarana pendukung BPP yang diadakan	5 Kecamatan 5 Kecamatan			35,000,000.00	550,000,000.00	
3.27.04	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	02.	Populasi Sapi	6080 ekor				1. Persentase pengendalian PHMS dan kesmavet 2. Persentase angka kematian ternak 3. Persentase fasilitasi pemasaran hasil produksi peternakan	96,000,000.00	1,033,463,200.00	PERTANIAN
3.27.04.2.01	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota				Jumlah penyakit hewan yang ditanggulangi	5 kelurahan			25,000,000.00	292,820,000.00	PERTANIAN
3.27.04.2.01.01	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis				Jumlah sosialisasi penyakit hewan Sosialisasi/Promosi Puskesmas Kota Payakumbuh Surveilans penyebaran penyakit hewan	5 Kegiatan, 5 Kegiatan, 4 jenis penyakit			25,000,000.00	292,820,000.00	
3.27.04.2.04	Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner				1. Jumlah unit usaha hasil olahan peternakan yang dipasarkan berupa daging yang dimonitoring 2. Jumlah unit usaha hasil olahan peternakan yang dipasarkan berupa telur yang dimonitoring 3. Jumlah unit usaha olahan peternakan yang dipasarkan berupa susu yang dimonitoring 4. Jumlah pembinaan yang dilakukan kepada pelaku usaha hasil peternakan	1. 30 unit 2. 18 unit 3. 4 unit 4. 50 unit			71,000,000.00	740,643,200.00	PERTANIAN
3.27.04.2.04.01	Pendampingan Unit Usaha Hewan dan Produk Hewan				Jumlah KIE penerapan pangan asuh Jumlah KIR sistem informasi pengolahan hasil peternakan Jumlah livestock expo dan kontes ternak	15 unit 15 unit 1 kali			51,000,000.00	56,100,000.00	
3.27.04.2.04.02	Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan				Jumlah produksi daging sapi/kerbau yang di potong di RPH Jumlah ternak masuk pasar ternak untuk perdagangkan	4000 ekor 20000 ekor			20,000,000.00	684,543,200.00	
3.27.05	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	02.	Produksi Padi	41.543 Ton				1. Produksi padi 2. Produksi bawang Merah 3. Produksi Cabe 4. Produksi Kakao 5. Produksi jagung	60,000,000.00	317,500,000.00	PERTANIAN
3.27.05.2.01	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota				1. Persentase luas lahan tanaman hortikultura yang menurun serangan hama dan penyakit 2. Jumlah petani yang mengikuti asuransi AUTP dan AUTS/K 3. Jumlah kelompok tani yang melaksanakan pembiayaan	1. 75% 2. 100 ekor / 200 Ha 3. 32 LKM-A			60,000,000.00	317,500,000.00	PERTANIAN

KODE	Urusan Pemerintah Daerah/ Program/ Kegiatan	Prioritas	Indikator Kinerja						Dana Indikatif 2021	Prakiraan Maju Tahun 2022 (n+1)	Penanggung Jawab	
			Capaian Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan					
			Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target				
3.27.05.2.01.01	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan				Jumlah peserta pelatihan pemangkas kakao Jumlah Lokasi Pengendalian OPT Pada Tanaman Kakao Jumlah pestisida untuk bantuan bencana alam	20 orang, 5 Kecamatan, 1 paket			45,000,000.00	302,500,000.00		
3.27.05.2.01.05	Penanggulangan Pasca Bencana Alam Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan dan Kesehatan Hewan				Jumlah layanan AUTP Jumlah layanan AUTS	300 Ha 100 ekor			15,000,000.00	15,000,000.00		
3.27.06	PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN	02.	Jumlah unit usaha pengelolaan hasil pertanian dan perikanan	76 unit usaha				1. Persentase fasilitasi pemasaran hasil produk pertanian 2. NTP	1. 29%; 2. 100,65;	20,000,000.00	82,500,000.00	PERTANIAN
3.27.06.2.01	Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya Dalam Daerah Kabupaten/Kota				Jumlah pemasaran hasil olahan pertanian	6 UP3HP			20,000,000.00	82,500,000.00	PERTANIAN	
3.27.06.2.01.03	Pembinaan dan Pengawasan Penerapan Izin Usaha Pertanian				Jumlah UP3HP	6 UP3HP			20,000,000.00	82,500,000.00		
3.27.07	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	02.	Produksi padi	41.543 ton				1. Persentase kelompok tani yang menerapkan teknologi anjuran 2. Persentase peningkatan kelas kemampuan kelompok tani	1. 55%, 2. 10%	377,000,000.00	513,700,000.00	PERTANIAN
3.27.07.2.01	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian				1. Persentase penyuluh yang mengikuti pelatihan 2. Persentase peningkatan kelas kemampuan kelompok tani	1. 50% 2. 20%			377,000,000.00	513,700,000.00	PERTANIAN	
3.27.07.2.01.01	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa				Jumlah kaji terap teknologi Jumlah ketersediaan data di BPP Jumlah pelatihan revitalisasi posluhdes Jumlah program penyuluhan tk kec Jumlah training penyuluh	5 unit 10 unit 2 kali 5 bh 12 kali			30,000,000.00	132,000,000.00		
3.27.07.2.01.02	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa				Jumlah kelompok tani yang di revitalisasi Jumlah LKMA yang direvitalisasi	15 klp 2 klp			151,000,000.00	166,100,000.00		
3.27.07.2.01.03	Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian				Jumlah drone yang diadakan Jumlah peralatan kantor pendukung kostra tani di BPP Jumlah perbaikan instalasi jaringan internet di BPP	5 unit 5 BPP 5 instalasi			196,000,000.00	215,600,000.00		
3.27.02	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	02.	Populasi Sapi	6080 ekor				1. Jumlah Kelahiran Sapi, 2. Jumlah ketersediaan bibit ternak, 3. Jumlah HPT yang berkualitas, 4. Populasi kambing	1. 800 ekor; 2. 3500 dosis; 3. 3 jenis; 4. 4016 ekor	465,312,479.00	511,843,726.00	BLUD PDPT
3.27.02.2.05	Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak Dalam Daerah Kabupaten/ Kota				1. Jumlah ketersediaan bibit ternak 2. Jumlah pakan hijauan yang diadakan 3. Jumlah konsentrat yang diadakan	130 ekor, 329.920 kg, 19.700 kg			465,312,479.00	511,843,726.00	BLUD PDPT	
3.27.02.2.05.06	Pengawasan Produksi Benih/Bibit Ternak dan HPT, Bahan Pakan/Pakan				Jumlah ketersediaan bibit ternak, jumlah konsentrat yang diadakan, jumlah pakan hijauan yang diadakan	130 ekor, 19.700 kg, 329.920 kg			465,312,479.00	511,843,726.00		

KODE	Urusan Pemerintah Daerah/ Program/ Kegiatan	Prioritas	Indikator Kinerja						Dana Indikatif 2021	Prakiraan Maju Tahun 2022 (n+1)	Penanggung Jawab	
			Capaian Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan					
			Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target				
3.27.04	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	02.	Produksi Daging	1.150 ton				1. Persentase pengendalian PHMS dan kesmavet 2. Persentase angka kematian ternak 3. Persentase fasilitasi pemasaran hasil produksi peternakan	1. 20%, 2. 0,35%, 3. 20%	299,000,000.00	610,500,000.00	UPTD PUSKESWAN
3.27.04.2.01	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota				Produksi Daging	1150 ton				284,000,000.00	297,000,000.00	UPTD PUSKESWAN
3.27.04.2.01.02	Pembebasan Penyakit Hewan Menular dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota				Jumlah HPR liar yang dieliminasi, Jumlah HPR yang disterilisasi, Jumlah HPR yang divaksinasi, Jumlah kandang yang di desinfeksi, Jumlah sosialisasi rabies rakor puskesmas	20 ekor, 5 kelurahan, 3000 ekor, 5 kandang, 1 kali				284,000,000.00	297,000,000.00	
3.27.04.2.03	Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota				1. Jumlah gangguan reproduksi terlayani 2. Jenis layanan kesehatan hewan	1. 292 ekor 2. 1000 ekor				15,000,000.00	313,500,000.00	UPTD PUSKESWAN
3.27.04.2.03.02	Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner									15,000,000.00	313,500,000.00	
3.27.02	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	02.	Produksi Padi	41.543 Ton				1. Produktivitas Padi, 2. Produktivitas Bawang Merah, 3. Produktivitas Cabe, 4. Produktivitas Kakao, 5. Jumlah Kelahiran Sapi, 6. Jumlah ketersediaan bibit ternak, 7. Jumlah HPT yang berkualitas, 8. Persentase ketersediaan air lahan pertanian, 9. Persentase luas sawah yang memiliki akses JUT	1. 5,69 ton/Ha, 2. 13,00 ton/Ha, 3. 11,00 ton/Ha, 4. 1,33 ton/Ha, 5. 800 ekor, 6. 3500 dosis, 7. 3 jenis, 8. 94,98%, 9. 23,63%	320,000,000.00	500,000,000.00	UPTD PDJA
3.27.02.2.02	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/ Kota				1. Jumlah pemasaran hasil produk pertanian dari TA dan STA 2. Luas Tanam 3. Persentase penggunaan pupuk berimbang 4. Persentase penggunaan benih bersertifikat	1. 1 TA dan 6 STA 2. 7724 Ha 3. 50% 4. 75%				320,000,000.00	500,000,000.00	UPTD PDJA
3.27.02.2.02.02	Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman				Jumlah Opkup GKP calon benih padi Jumlah Benih Padi Berlabel / Bersertifikat Jumlah Honor THL	18.000 Kg 13.500 Kg 48 OB				320,000,000.00	500,000,000.00	
3.27.04	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	02.	Populasi Sapi	6080 ekor				1. Persentase pengendalian PHMS dan kesmavet 2. Persentase angka kematian ternak 3. Persentase fasilitasi pemasaran hasil produksi peternakan	1. 20%, 2. 0,35%, 3. 20%	433,730,000.00	660,000,000.00	UPTD RDPT
3.27.04.2.02	Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota				Jumlah ternak yang diawasi pada ternak Jumlah ternak yang dipotong pada RPH	30.000 ekor 3000 ekor				433,730,000.00	660,000,000.00	UPTD RDPT

KODE	Urusan Pemerintah Daerah/ Program/ Kegiatan	Prioritas	Indikator Kinerja						Dana Indikatif 2021	Prakiraan Maju Tahun 2022 (n+1)	Penanggung Jawab
			Capaian Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				
			Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target			
3.27.04.2.02.02	Pengawasan atas Penerapan Persyaratan Teknis untuk Pemasukan dan/atau Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan				Jumlah ternak yang diawasi pada ternak, Jumlah ternak yang dipotong pada RPH	30 ekor 3 ekor			433,730,000.00	660,000,000.00	
3.30	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERDAGANGAN							1,189,753,364.00	-	DKUKM	
3.30.02	PROGRAM PERIZINAN DAN PENDAFTARAN PERUSAHAAN	02.	1. Kontribusi Sektor Perdagangan Terhadap PDRB, 2. Persentase Tingkat Stabilitas Harga Bahan Kebutuhan Pokok Tertentu di Kota Pavakumbuh	1. 24,12 % 2. 100 %			Persentase Perusahaan yang memiliki izin usaha	50%	19,681,017.00	-	DKUKM
3.30.02.2.06	Pengendalian Fasilitas Penyimpanan Bahan Berbahaya dan Pengawasan Distribusi, Pengemasan dan Pelabelan Bahan Berbahaya Di tingkat Daerah Kabupaten/ Kota				1. Persentase Penurunan Kasus Akibat Penggunaan Bahan Berbahaya Dalam Pangan 2. Jumlah Pengawasan Distribusi Peredaran Barang Kebutuhan Pokok	- 100 % - 24 Kali			19,681,017.00	-	DKUKM
3.30.02.2.06.03	Pengawasan Distribusi, Pengemasan dan Pelabelan Bahan Berbahaya Terhadap Pengguna Akhir Bahan Berbahaya (PA-B2) Maupun Produsen B2 (P-B2)				- Jumlah Monitoring Pengawasan Barang Beredar yang Dilaksanakan - Jumlah Pengawasan Bahan Berbahaya yang Disalahgunakan Dalam Pangan yang Dilaksanakan	- 22 Kali - 2 Kali			19,681,017.00	-	
3.30.03	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DISTRIBUSI PERDAGANGAN	02.	1. Kontribusi Sektor Perdagangan Terhadap PDRB, 2. Persentase Peningkatan Pedagang yang Berjualan	1. 24,12 % 2. 25,00 %			Persentase Pedagang Kaki Lima dan Asongan yang Mematuhi SOP	85%	861,952,665.00	-	DKUKM
3.30.03.2.01	Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan				Jumlah Saran Distribusi Perdagangan yang Disediakan	1 Paket			860,688,590.00	-	DKUKM
3.30.03.2.01.01	Penyediaan Sarana Distribusi Perdagangan				Persentase kualitas sarana prasarana pasar yang sesuai standar SNI	80%			600,000,000.00	-	
3.30.03.2.01.02	Fasilitasi Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan				Jumlah Sarana Distribusi Perdagangan yang Difasilitasi Pengelolaannya	1 Paket			260,688,590.00	-	
3.30.03.2.02	Pembinaan Terhadap Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan Masyarakat Di Wilayah Kerjanya				Persentase pelanggaran perda no 19 tahun 2011 tentang retribusi jasa usaha; Persentase pelanggaran perda no 13 tahun 2016 tentang pasar tradisional; Persentase pelanggaran perda no 9 tahun 2010 tentang pedagang kaki lima; Persentase pelanggaran perda no 10 tahun 2010 tentang kawasan pasar	5%; 5%; 5%; 5%;			1,264,075.00	-	DKUKM
3.30.03.2.02.01	Pembinaan dan Pengendalian Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan				Jumlah Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan yang Dikendalikan dan Dibina	60 Orang			1,264,075.00	-	
3.30.04	PROGRAM STABILISASI HARGA BARANG KEBUTUHAN POKOK DAN BARANG PENTING	02.	1. Kontribusi Sektor Perdagangan Terhadap PDRB, 2. Persentase Tingkat Stabilitas Harga Bahan Kebutuhan Pokok Tertentu di Kota Pavakumbuh	1. 24,12 % 2. 100 %			Persentase Peningkatan Jumlah Komoditi yang Diperdagangkan	85%	34,376,354.00	-	DKUKM

KODE	Urusan Pemerintah Daerah/ Program/ Kegiatan	Prioritas	Indikator Kinerja						Dana Indikatif 2021	Prakiraan Maju Tahun 2022 (n+1)	Penanggung Jawab
			Capaian Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				
			Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target			
3.30.04.2.02	Pengendalian Harga, dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting Di Tingkat Pasar Kabupaten/Kota				Persentase penurunan harga dari komoditi operasi pasar murah	100%			19,681,018.00	-	DKUKM
3.30.04.2.02.01	Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting Pada Pelaku Usaha Distribusi Barang Dalam 1 (Satu) Kabupaten/Kota				Jumlah Monitoring Harga Sembako di Tingkat Pelaku Usaha yang Dilaksanakan	225 Kali			9,840,509.00	-	
3.30.04.2.02.02	Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting Pada Pasar Rakyat yang Terintegrasi Dalam Sistem Informasi Perdagangan				Jumlah Monitoring Harga Sembako pada Pasar Rakyat yang Dilaksanakan	225 Kali			9,840,509.00	-	
3.30.04.2.03	Pengawasan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi di Tingkat Daerah Kabupaten/Kota				Jumlah pengawasan terhadap perizinan usaha (SIUP, TDP, TDI, SITU/HO, TDG) yang dikeluarkan oleh DPMPSTP	24 kali			14,695,336.00	-	DKUKM
3.30.04.2.03.01	Pemeriksaan Kelengkapan Legalitas Dokumen Perizinan				Jumlah Kelengkapan Legalitas Dokumen Perizinan yang Diperiksa	1 Paket			7,347,668.00	-	
3.30.04.2.03.03	Pengawasan Penyaluran dan Penggunaan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi				Jumlah Kelengkapan Legalitas Dokumen Perizinan yang Diperiksa	1 Paket			7,347,668.00	-	
3.30.05	PROGRAM PENGEMBANGAN EKSPOR	02.	- Kontribusi Sektor Perdagangan Terhadap PDRB, - Nilai Ekspor Makanan Olahan, - Nilai Ekspor Industri Kerajinan	- 24,12 % - 0,00 % - 0,00 %			1. Jumlah Kerjasama Perdagangan 2. Volume perdangan luar negeri	1. 5 Kerjasama; 2. 2 ton	1,000,000.00	-	DKUKM
3.30.05.2.01	Penyelenggaraan Promosi dan Misi Dagang Bagi Produk Ekspor Unggulan yang Terdapat Pada 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota				Jumlah barang yang diperdagangkan	20 jenis			1,000,000.00	-	DKUKM
3.30.05.2.01.01	Pembinaan dan Pengembangan Usaha Produk Ekspor Unggulan Kabupaten/Kota				Jumlah Produk Ekspor yang Dikembangkan dan Dibina	1			1,000,000.00	-	
3.30.06	PROGRAM STANDARDISASI DAN PERLINDUNGAN KONSUMEN	02.	- Kontribusi Sektor Perdagangan Terhadap PDRB, - Persentase Tingkat Stabilitas Harga Bahan Kebutuhan Pokok Tertentu di Kota Payakumbuh	- 24,12 % - 100 %			Persentase Pelaku Usaha yang Tertib Niaga	75 %	61,319,500.00	-	DKUKM
3.30.06.2.01	Pelaksanaan Metrologi Legal Berupa Tera, Tera Ulang, dan Pengawasan				Jumlah Alat UTTP yang Dilakukan Tera Ulang	1750 Unit			61,319,500.00	-	DKUKM
3.30.06.2.01.01	Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang				Jumlah Alat UTTP yang ditera/ di tera Ulang	80%			60,319,500.00	-	
3.30.06.2.01.02	Pengawasan/ Penyuluhan Metrologi Legal				Jumlah Peserta Sosialisasi Metrologi Legal	120 Orang			1,000,000.00	-	
3.30.07	PROGRAM PENGGUNAAN DAN PEMASARAN PRODUK DALAM NEGERI	02.	- Kontribusi Sektor Perdagangan Terhadap PDRB, - Nilai Perdagangan Antar Provinsi	- 24,12 % - 294,603.26			Jumlah Kerjasama dengan pihak swasta	34 Kerjasama	1,000,000.00	-	DKUKM
3.30.07.2.01	Pelaksanaan Promosi, Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri				Jumlah event yang dilaksanakan	9 Kali			1,000,000.00	-	DKUKM
3.30.07.2.01.03	Peningkatan Sistem dan Jaringan Informasi Perdagangan				Jumlah Event Pasar Lelang Dalam/ Luar Daerah yang Diikuti	9 Kali			1,000,000.00	-	

KODE	Urusan Pemerintah Daerah/ Program/ Kegiatan	Prioritas	Indikator Kinerja				Dana Indikatif 2021	Prakiraan Maju Tahun 2022 (n+1)	Penanggung Jawab		
			Capaian Program		Keluaran Kegiatan					Hasil Kegiatan	
			Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target				Tolok Ukur	Target
3.30.05	PROGRAM PENGEMBANGAN EKSPOR	02.	- Kontribusi Sektor Perdagangan Terhadap PDRB - Nilai Ekspor Makanan Olahan - Nilai Ekspor Industri Kerajinan	- 24,12 % - 0 % - 0 %			- Volume Perdagangan Luar Negeri - Jumlah Kerjasama Perdagangan	- 2 Ton - 5 Kerjasama	2,000,000.00	-	UPTD DKUKM
3.30.05.2.01	Penyelenggaraan Promosi dan Misi Dagang Bagi Produk Ekspor Unggulan yang Terdapat Pada 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota						- Jumlah Kegiatan Pameran Dagang Tingkat Nasional yang Dilaksanakan	- 1 Kali	2,000,000.00	-	UPTD DKUKM
3.30.05.2.01.02	Pameran Dagang Nasional						Jumlah Kegiatan Pameran Dagang Tingkat Nasional yang Dilaksanakan	1 Kali	1,000,000.00	-	
3.30.05.2.01.03	Pameran Dagang Lokal						Jumlah Kegiatan Pameran Dagang Lokal yang Dilaksanakan	1 Kali	1,000,000.00	-	
3.30.07	PROGRAM PENGGUNAAN DAN PEMASARAN PRODUK DALAM NEGERI	02.	- Kontribusi Sektor Perdagangan Terhadap PDRB - Nilai Perdagangan Antar Provinsi	- 24,12 % - 294.603,26			Jumlah kerjasama dengan pihak swasta	5 Kerjasama	208,423,828.00	-	UPTD DKUKM
3.30.07.2.01	Pelaksanaan Promosi, Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri						Jumlah event yang dilaksanakan	12 Kali	208,423,828.00	-	UPTD DKUKM
3.30.07.2.01.01	Pelaksanaan Promosi Penggunaan Produk Dalam Negeri Di Tingkat Kabupaten/Kota						Jumlah Promosi Produk UMKM Tingkat Kabupaten/ Kota	12 kali	208,423,828.00	-	
3.31	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERINDUSTRIAN								852,362,428.00	1,704,362,428.00	DISNAKER PERIN
3.31.02	PROGRAM PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN INDUSTRI	02.	1. Kontribusi Sektor Industri Pengolahan Terhadap PDRB, 2. Persentase Peningkatan Nilai Produksi	1. 6,11 % 2. 2,50 %			Persentase Industri Yang Menerapkan Teknologi Tepat Guna	3,30 %	260,362,278.00	1,112,362,278.00	DISNAKER PERIN
3.31.02.2.01	Penyusunan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota						Jumlah pelaku industri yang memiliki sertifikasi	40 IKM	260,362,278.00	1,112,362,278.00	DISNAKER PERIN
3.31.02.2.01.02	Koordinasi dan Sinkronisasi Penyusunan Kebijakan dalam Rangka Mendukung Penguatan Industri Nasional dan Perwilayahan Industri						Sinergisitas pembinaan dan pengembangan IKM dengan Dekranasda Kota Payakumbuh	1 tahun	1,000,000.00	850,000,000.00	
3.31.02.2.01.03	Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Sumber Daya Industri						Jumlah peserta pelatihan/workshop penguatan peralatan produksi bagi IKM melalui TTG	10 IKM	49,883,625.00	49,883,625.00	
3.31.02.2.01.05	Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Rencana Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat						Jumlah IKM yang mengikuti pembinaan keterkaitan produksi industri dari hulu ke hilir	30 IKM	209,478,653.00	212,478,653.00	
3.31.03	PROGRAM PENGENDALIAN IZIN USAHA INDUSTRI KABUPATEN/KOTA	02.	1. Kontribusi Sektor Industri Pengolahan Terhadap PDRB, 2. Persentase Peningkatan Nilai Produksi	1. 6,11 % 2. 2,50 %			Persentase Industri Yang Menerapkan Standarisasi Mutu Produk	2.50 %	38,000,150.00	38,000,150.00	DISNAKER PERIN
3.31.03.2.01	Penerbitan Izin Usaha Industri (IUI) Kecil dan IUI Menengah						Jumlah pelaku industri yang difasilitasi	10 IKM	38,000,150.00	38,000,150.00	DISNAKER PERIN
3.31.03.2.01.01	Fasilitasi Pemenuhan Komitmen Perolehan (IUI) Kewenangan Kabupaten/Kota, Dalam Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik						Jumlah peningkatan daya saing melalui pelaksanaan sertifikasi, legalitas dan jaminan mutu produk dengan kegiatan sbb : Jumlah fasilitasi sertifikasi halal	1. 10 IKM	38,000,150.00	38,000,150.00	

KODE	Urusan Pemerintah Daerah/ Program/ Kegiatan	Prioritas	Indikator Kinerja				Dana Indikatif 2021	Prakiraan Maju Tahun 2022 (n+1)	Penanggung Jawab		
			Capaian Program		Keluaran Kegiatan					Hasil Kegiatan	
			Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target				Tolok Ukur	Target
3.31.02	PROGRAM PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN INDUSTRI	01., 02.	1. Kontribusi Sektor Industri Pengolahan Terhadap PDRB 2. Persentase Peningkatan Nilai Produksi	1. 6,11 % 2. 2,50 %			Persentase Industri Yang Menerapkan Teknologi Tepat Guna	3,30%	554,000,000.00	554,000,000.00	UPTD RENDANG
3.31.02.2.01	Penyusunan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota				Jumlah pelaku industri yang memiliki sertifikasi	1 Tahun			554,000,000.00	554,000,000.00	UPTD RENDANG
3.31.02.2.01.04	Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Sarana dan Prasarana Industri				1. Operasional sentra IKM rendang (UPTD P3R) 2. Jumlah pengadaan peralatan pendukung produksi	1. 1 tahun 2. 1 paket			554,000,000.00	554,000,000.00	
4	UNSUR PENDUKUNG URUSAN PEMERINTAHAN								57,972,952,113.00	69,359,251,876.00	
4.01	SEKRETARIAT DAERAH								27,603,858,721.00	29,608,746,698.00	SETDAKO
0.00.4.01.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	04.	IKM	81,35			- Persentase pemenuhan kebutuhan kepada Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah - Persentase layanan perkantoran yang terfasilitasi dengan baik - Persentase sarana dan prasarana kantor serta rumah dinas yang terpelihara dengan baik	100%; 100%; 85%	8,903,039,566.00	9,420,139,424.00	BAG UMUM
0.00.4.01.01.2.03	Administrasi Umum				-Persentase layanan umum yang dilakukan dengan baik, -Jumlah peralatan dan perlengkapan yang disediakan, -Jumlah asset lingkup Setdako yang tercatat, -Persentase kendaraan dinas roda dua dan roda empat dalam kondisi baik, -Persentase pelayanan kedinasan/ tamu kepala daerah yang terlayani dengan baik, - Persentase pelayanan rumah tangga Kepala Daerah dengan baik	- 90%, - 100 unit, - 1502 unit, - 90%, - 85%, - 85%			8,747,539,566.00	9,256,864,424.00	BAG UMUM
0.00.4.01.01.2.03.01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat				Jumlah benda pos yang tersedia dan jumlah surat yang terkirim	3400 lembar			19,998,000.00	20,997,900.00	
0.00.4.01.01.2.03.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik				Jumlah rekening telepon, air, televisi berlangganan dan listrik yang dibayarkan	4 rekening			1,109,000,000.00	1,165,500,000.00	
0.00.4.01.01.2.03.03	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor				Persentase lancarnya aktivitas perkantoran	100%			306,132,500.00	321,439,125.00	
0.00.4.01.01.2.03.05	Penyediaan Jasa Jaminan Barang Milik Daerah				Pembayaran honor THL pengamanan sarana dan prasarana kantor dan rumah dinas	2 orang			89,425,476.00	93,896,750.00	
0.00.4.01.01.2.03.06	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional				Jumlah kendaraan dinas operasional yang pajaknya dibayarkan	85 unit			601,042,460.00	601,042,460.00	
0.00.4.01.01.2.03.08	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor				Jumlah jasa kebersihan yang tersedia	12 bulan			1,792,580,000.00	1,883,259,000.00	
0.00.4.01.01.2.03.09	Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja				Jumlah peralatan kerja yang diperbaiki	30 unit			19,994,610.00	20,994,341.00	
0.00.4.01.01.2.03.10	Penyediaan Alat Tulis Kantor				Jumlah alat tulis kantor yang disediakan	45 item			34,354,575.00	36,072,304.00	

KODE	Urusan Pemerintah Daerah/ Program/ Kegiatan	Prioritas	Indikator Kinerja						Dana Indikatif 2021	Prakiraan Maju Tahun 2022 (n+1)	Penanggung Jawab	
			Capaian Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan					
			Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target				
0.00.4.01.01.2.03.11	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan				Jumlah dokumen yang dicetak dan digandakan	13 item			60,721,915.00	63,758,011.00		
0.00.4.01.01.2.03.12	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor				Jumlah komponen instalasi listrik yang disediakan	1039 unit			43,381,500.00	45,550,575.00		
0.00.4.01.01.2.03.13	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor				Jumlah peralatan dan perlengkapan kantor yang tersedia	3 unit			36,206,300.00	38,016,615.00		
0.00.4.01.01.2.03.15	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan				Jumlah bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan yang disediakan	2 jenis			7,000,000.00	7,350,000.00		
0.00.4.01.01.2.03.17	Penyediaan Makanan dan Minuman				Jumlah makan dan minum yang disediakan dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas	2500 porsi			1,000,000,000.00	1,050,000,000.00		
0.00.4.01.01.2.03.18	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah				Jumlah rapat koordinasi dan konsultasi dalam dan luar daerah yang dilaksanakan	430 kali			1,170,000,000.00	1,228,500,000.00		
0.00.4.01.01.2.03.21	Pengadaan Perlengkapan Rumah Jabatan/Dinas				Jumlah perlengkapan rumah jabatan/ dinas yang di sediakan	3 unit			250,000,000.00	262,500,000.00		
0.00.4.01.01.2.03.22	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor				Jumlah perlengkapan gedungkantor yang di adakan	1 unit			216,050,000.00	226,852,500.00		
0.00.4.01.01.2.03.23	Pengadaan Peralatan Rumah Jabatan/Dinas				Jumlah peralatan rumah jabatan/ dinas yang di sediakan	5 unit			282,368,000.00	396,486,400.00		
0.00.4.01.01.2.03.24	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor				Jumlah peralatan gedung kantor yang di sediakan	1 unit			74,100,000.00	77,805,000.00		
0.00.4.01.01.2.03.26	Pemeliharaan Rutin/Berkala Rumah Jabatan				Jumlah Rumah jabatan yang di lakukan pemeliharaan	3 unit			282,492,350.00	296,616,968.00		
0.00.4.01.01.2.03.28	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor				Jumlah pemeliharaan rutin kantor	1 unit			129,700,000.00	136,185,000.00		
0.00.4.01.01.2.03.29	Pemeliharaan Rutin/Berkala Mobil Jabatan				Jumlah pemeliharaan rutin Mobil Jabatan	5 unit			300,000,000.00	315,000,000.00		
0.00.4.01.01.2.03.30	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional				Jumlah kendaraan dinas / operasional yang di lakukan pemeliharaan	80 unit			691,233,280.00	725,794,944.00		
0.00.4.01.01.2.03.31	Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Rumah Jabatan/Dinas				Jumlah Perlengkapan rumah jabatan yang di lakukan pemeliharaan rutin	3 unit			21,848,400.00	22,940,820.00		
0.00.4.01.01.2.03.32	Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor				Jumlah perlengkapan gedunbg kantor yang dilakukan pemeliharaan rutin.	1 unit gedung			125,500,000.00	131,775,000.00		
0.00.4.01.01.2.03.33	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Rumah Jabatan/Dinas				Jumlah peralatan rumah jabatan/ dinas yang dilakukan pemeliharaan rutin	50 unit			42,025,350.00	44,126,618.00		
0.00.4.01.01.2.03.34	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor				Jumlah peralatan rumah jabatan/ dinas yang di lakukan pemeliharaan rutin.	10 unit			40,384,850.00	42,404,093.00		
0.00.4.01.01.2.03.37	Rehabilitasi Sedang/Berat Rumah Dinas				Jumlah fasilitas rumah dinas yang direhab	1 paket			1,000,000.00	1,000,000.00		
0.00.4.01.01.2.03.38	Rehabilitasi Sedang/Berat Rumah Gedung Kantor				Jumlah Rumah Gedung Kantor yang di Rehab	80%			1,000,000.00	1,000,000.00		
0.00.4.01.01.2.04	Peningkatan Disiplin dan Kapasitas Sumber Daya Aparatur				Persentase layanan umum yang dilakukan dengan baik	90%			155,500,000.00	163,275,000.00	BAG UMUM	
0.00.4.01.01.2.04.02	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya				Jumlah pakaian dinas yang disediakan	210 stel			155,500,000.00	163,275,000.00		
4.01.04	PROGRAM ADMINISTRASI UMUM	04.	IKM	81,35				Persentase sarana dan prasarana kantor serta rumah dinas yang terpelihara dengan baik	85%	72,000,000.00	75,600,000.00	BAG UMUM

KODE	Urusan Pemerintah Daerah/ Program/ Kegiatan	Prioritas	Indikator Kinerja						Dana Indikatif 2021	Prakiraan Maju Tahun 2022 (n+1)	Penanggung Jawab
			Capaian Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				
			Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target			
4.01.04.2.01	Pelaksanaan Administrasi Umum				- Persentase pemeliharaan gedung kantor - Persentase pemeliharaan rumah dinas	- 100% - 100%			72,000,000.00	75,600,000.00	BAG UMUM
4.01.04.2.01.02	Pengelolaan Perlengkapan				Jumlah pemeliharaan gedung kantor selama 1 tahun	1 gedung			36,000,000.00	37,800,000.00	
4.01.04.2.01.03	Pengelolaan Rumah Tangga				Jumlah pemeliharaan rumah dinas/jabatan	3 gedung			36,000,000.00	37,800,000.00	
4.01.02	PROGRAM PEMERINTAHAN DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT	04.	Persentase penyelesaian masalah hukum yang diproses secara non litigasi	85%			- Persentase produk hukum daerah yang ditetapkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan - Persentase kasus bantuan hukum yang tertangani - Persentase perda yang dibahas di DPRD setelah diusulkan pemrakarsa - Persentase peraturan perundang-undangan yang dipublikasikan ke masyarakat	100%; 75%; 80%; 100%	470,000,000.00	493,500,000.00	BAG HUKUM
4.01.02.2.03	Koordinasi Penyusunan Kebijakan Daerah				- Persentase rancangan produk hukum daerah yang diharmonisasi - Jumlah ranperda yang diusulkan untuk dibahas pada tahun n - Jumlah perda yang dibahas di DPRD - Jumlah produk hukum yang ditetapkan : Perda; Perwako; SK - Jumlah kerjasama yang ditindaklanjuti terkait masalah hukum - Jumlah bantuan hukum yang diberikan untuk masyarakat miskin - Jumlah rencana aksi penyelesaian masalah hukum yang ditindaklanjuti - Jumlah sosialisasi hukum dan peraturan Perundang-undangan - Jumlah pembuatan lembaran daerah, berita daerah, panduan hukum - Jumlah peraturan perundang-undangan yang dipublikasikan melalui JDH	- 100% - 6 buah - 6 buah - 6 Perda; 50 Perwako; 800 SK - 3 permasalahan - 4 perkara - 2 kegiatan - 2 kali - 100 buku - 56 peraturan			470,000,000.00	493,500,000.00	BAG HUKUM
4.01.02.2.03.01	Fasilitasi Penyusunan Produk Hukum Daerah				1. Jumlah rancangan peraturan perundang-undangan 2. Jumlah sosialisasi peraturan perundang-undangan yang dilaksanakan 3. Jumlah peraturan perundang-undangan yang diterbitkan	1. 6 Ranperda 2. 2 kali 3. 3 kajian			70,000,000.00	73,500,000.00	
4.01.02.2.03.02	Fasilitasi Bantuan Hukum				1. Jumlah perkara hukum yang ditangani 2. Jumlah perkara masyarakat miskin yang mendapat bantuan hukum	1. 3 perkara 2. 4 perkara			330,000,000.00	346,500,000.00	
4.01.02.2.03.03	Pendokumentasian Produk Hukum dan Pengelolaan Informasi Hukum				1. Jumlah peraturan perundang-undangan yang dipublikasi	100 peraturan			70,000,000.00	73,500,000.00	

KODE	Urusan Pemerintah Daerah/ Program/ Kegiatan	Prioritas	Indikator Kinerja						Dana Indikatif 2021	Prakiraan Maju Tahun 2022 (n+1)	Penanggung Jawab	
			Capaian Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan					
			Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target				
4.01.02	PROGRAM PEMERINTAHAN DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT	05.	- Persentase lembaga keagamaan (MUI) yang aktif - Persentase peningkatan zakat/wakaf yang dikumpulkan melalui lembaga/bada zakat/waqaf	- 80% - 4,60%				- Persentase Organisasi Sosial Yang Aktif - Persentase masjid yang dikelola secara optimal - Persentase Pegawai Negeri Sipil yang menyalurkan zakat/wakaf melalui lembaga badan zakat/wakaf - Persentase MUI Kecamatan dan Lembaga Keagamaan Pendukung MUI yang aktif - Jumlah sekolah/ madrasah yang meningkatkan strata UKS/M pada tahun n	77%; 15%; 80%; 80%; 4 sekolah	1,145,015,250.00	1,170,766,013.00	BAG KESEJAHTERAAN RAKYAT
4.01.02.2.02	Evaluasi Pelaksanaan Kebijakan Kesejahteraan Rakyat				- Persentase peningkatan Kompetensi Guru TPQ/ MDTA - Jumlah Lembaga Didikan Subuh yang difasilitasi dan dibina - Jumlah kegiatan pembinaan pendidikan keagamaan yang difasilitasi - Jumlah Masjid yang melaksanakan Magrib Mengaji - Persentase Masjid yang memiliki imam dan khatib tetap - Jumlah Masjid Yang dikunjungi Tim Ramadhan - Jumlah Kampung al Qur'an yang dibina - Persentase terlaksananya cabang perlombaan MTQ Nasional Tk. Kota - Jumlah MUI Kecamatan dan Lembaga Keagamaan Pendukung MUI yang terfasilitasi - Persentase proposal bantuan hibah yang diproses - Persentase organisasi sosial yang dibina dan difasilitasi - Jumlah ASN yang menyalurkan zakat/wakaf selama tahun n - Jumlah sekolah/ madrasah yang mengikuti lomba UKS Tk. Propinsi pada tahun n				- 80% - 6 LDS - 2 Kali - 48 Masjid - 50% - 20 Masjid - 1 Kampung Al Quran - 100% - 6 lembaga - 100% - 80% - 2.400 ASN - 4 Sekolah	1,145,015,250.00	1,170,766,013.00	BAG KESEJAHTERAAN RAKYAT

KODE	Urusan Pemerintah Daerah/ Program/ Kegiatan	Prioritas	Indikator Kinerja						Dana Indikatif 2021	Prakiraan Maju Tahun 2022 (n+1)	Penanggung Jawab
			Capaian Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				
			Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target			
4.01.02.2.02.01	Fasilitasi Pengelolaan Bina Mental Spiritual				- Jumlah pelatihan kompetensi guru TPQ/MDTA yang dilaksanakan - Jumlah Lembaga Didikan Subuh yang difasilitasi dan dibina - Jumlah koordinasi dan pelaksanaan kebijakan pembangunan bidang pendidikan, keagamaan - Jumlah sosialisasi penganangan maghrib mengaji yang dilaksanakan - Jumlah pelaksanaan pelatihan imam dan khatib yang dilaksanakan - Pelaksanaan persiapan kunjungan tim ramadhan yang dilaksanakan - Pelaksanaan pembinaan terhadap kampung Al Quran yang telah ditetapkan - Jumlah Cabang MTQ yang dilombakan - Jumlah MUI Kecamatan dan lembaga pendukung MUI yang terfasilitasi kegiatannya - Jumlah pembinaan, monitoring dan evaluasi hibah bansos	- 1 kali - 6 LDS - 4 kali - 1 kali - 1 kali - 2 kali - 1 kegiatan - 18 cabang - 5 MUI Kecamatan - 12 kali			400,000,000.00	420,000,000.00	
4.01.02.2.02.02	Evaluasi, Pelaksanaan Kebijakan dan Capaian Kinerja terkait Kesejahteraan Sosial			Jumlah organisasi sosial yang dilakukan pembinaan; Jumlah hibah yang diberikan (Baznas)	6 organisasi; 1 paket;			444,481,000.00	435,205,050.00	BAG KESEJAHTERAAN RAKYAT	
4.01.02.2.02.03	Evaluasi, Pelaksanaan Kebijakan dan Capaian Kinerja terkait Kesejahteraan Masyarakat			1. Jumlah rakor UKS TK Kecamatan yang dilaksanakan 2. Jumlah Rakerda UKS TK Kota yang dilaksanakan 3. Jumlah Rakerda UKS TK Propinsi yang diikuti 4. Jumlah sekolah yang dibina untuk lomba sekolah sehat TK. Provinsi 5. Jumlah sekolah yang dibina untuk lomba sekolah sehat tk nasional 6. Jumlah sekolah yang dibina untuk lomba sekolah sehat TK Kota 7. Jumlah peserta yang difasilitasi untuk mengikuti jambore UKS tk propinsi dan nasional	- 1 kali - 1 kali - 1 kali - 4 sekolah - 1 sekolah - 16 sekolah - 9 orang			300,534,250.00	315,560,963.00		
4.01.04	PROGRAM ADMINISTRASI UMUM	04.	- Nilai AKIP - IKM	- A - 81,35			-Nilai Evaluasi SAKIP Komponen Pelaporan Kinerja Oleh Kemenpan RB, -Persentase Perangkat Daerah yang dibentuk sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan, -Persentase Perangkat Daerah yang memiliki IKM dengan kategori BAIK pada tahun n, -Persentase Unit Pelayanan Publik Dengan Kategori Pelayanan Baik	12,50; 100%; 93,55%;100 %	420,869,000.00	441,912,450.00	BAG ORGANISASI

KODE	Urusan Pemerintah Daerah/ Program/ Kegiatan	Prioritas	Indikator Kinerja						Dana Indikatif 2021	Prakiraan Maju Tahun 2022 (n+1)	Penanggung Jawab
			Capaian Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				
			Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target			
4.01.04.2.02	Penataan Organisasi				-Persentase usulan Perwako Tusi Perangkat Daerah yang difasilitasi, - Persentase jabatan pada organisasi Perangkat Daerah yang telah di ANJAB dan ABK, -Persentase jabatan yang telah ditetapkan kelas jabatannya oleh Kemenpan RB, -Persentase Perangkat Daerah yang melaksanakan dan menyusun Survey IKM sesuai pedoman, -Persentase Perangkat Daerah yang penyelenggaraan pelayanan publiknya dengan kategori BAIK, -Persentase PD yang menyusun dokumen ketatalaksanaan sesuai dengan pedoman, -Persentase PD yang menyampaikan dokumen LKJIP tepat waktu, -Persentase Perangkat Daerah yang nilai komponen pelaporan kinerja dalam kategori BAIK	- 100% - 100% - 100% - 100% - 85% - 64,52% - 100% - 100%			420,869,000.00	441,912,450.00	BAG ORGANISASI
4.01.04.2.02.01	Pengelolaan Kelembagaan dan Analisis Jabatan				-Jumlah Ranperda/Perda/Perwako yang disusun, -Jumlah dokumen Anjab dan ABK Perangkat Daerah yang disusun	100%			85,000,000.00	89,250,000.00	
4.01.04.2.02.02	Fasilitasi Pelayanan Publik dan Tata Laksana				-Jumlah Laporan SKM yang disusun, - Jumlah sosialisasi pelayanan publik yang dilaksanakan, -Jumlah laporan kompetisi inovasi publik (KIPP) yang disusun	- 1 dokumen, - 1 kali, - 3 OPD			195,869,000.00	205,662,450.00	
4.01.04.2.02.03	Peningkatan Kinerja dan Reformasi Birokrasi				Jumlah Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) dan Laporan Kinerja Instansi (LKJIP)	2 dokumen			140,000,000.00	147,000,000.00	
4.01.02	PROGRAM PEMERINTAHAN DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT	04.	Peringkat LPPD	13			- Nilai LPPD Kota Payakumbuh - Persentase penyelenggaraan pemerintahan kecamatan dan kelurahan yang baik - Persentase masalah kewilayahan yang ditangani	3.00; 100%; 90%	970,358,982.00	1,018,876,931.00	BAG PEMERINTAHAN

KODE	Usuran Pemerintah Daerah/ Program/ Kegiatan	Prioritas	Indikator Kinerja						Dana Indikatif 2021	Prakiraan Maju Tahun 2022 (n+1)	Penanggung Jawab
			Capaian Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				
			Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target			
4.01.02.2.01	Administrasi Tata Pemerintahan				- Persentase lembaga kemasyarakatan yang aktif - Persentase LPM yang berprestasi - Persentase penyelenggaraan kelurahan dalam kategori baik - Persentase RT/RW yang tertib administrasi - Persentase permasalahan tapal batas yang terselesaikan - Persentase data rupa bumi yang diinventarisir - Persentase Aparatur Kecamatan dan Kelurahan yang berkinerja baik - Persentase Camat dan Lurah yang berprestasi tingkat Payakumbuh - Jumlah laporan penyelenggaraan pemerintahan daerah yang disampaikan tepat waktu	- 100% - 100% - 100% - 80% - 80% - 50% - 100% - 100% - 5 dok			947,858,982.00	995,251,931.00	BAG PEMERINTAHAN
4.01.02.2.01.01	Penataan Administrasi Pemerintahan			- Pelaksanaan kegiatan pembinaan lembaga/ organisasi masyarakat - Pelaksanaan pembinaan dan lomba LPM berprestasi - Pelaksanaan lomba kelurahan berprestasi - Jumlah dokumen adm RT/RW di Kota Payakumbuh	- 1 kegiatan - 1 kegiatan - 1 kegiatan - 1 dokumen			398,945,202.00	418,892,462.00		
4.01.02.2.01.02	Pengelolaan Administrasi Kewilayahan			- Jumlah dokumen tapal batas yang diinventarisir - Jumlah dokumen data rupa bumi yang diinventarisir - Jumlah peserta Pelatihan Peningkatan Kompetensi Aparatur Pemerintahan Kecamatan dan Kelurahan - Terpilihnya camat dan lurah terbaik di Kota Payakumbuh	- 2 dokumen - 2 dokumen - 52 orang - 2 orang			173,913,780.00	182,609,469.00		
4.01.02.2.01.03	Fasilitasi Pelaksanaan Otonomi Daerah			Jumlah laporan penyelenggaraan pemerintahan daerah yang disampaikan tepat waktu	5 dokumen			375,000,000.00	393,750,000.00		
4.01.02.2.04	Fasilitasi Kerjasama Daerah			Persentase MoU yang ditindaklanjuti dengan Perjanjian Kerjasama	100 %			22,500,000.00	23,625,000.00	BAG PEMERINTAHAN	
4.01.02.2.04.01	Fasilitasi Kerja Sama Dalam Negeri			Jumlah MoU/PKS Dalam Negeri yang difasilitasi	5 MoU/PKS			15,000,000.00	15,750,000.00		
4.01.02.2.04.03	Evaluasi Pelaksanaan Kerja Sama			Jumlah dokumen evaluasi kerjasama yang disusun	1 dokumen			7,500,000.00	7,875,000.00		
4.01.03	PROGRAM PEREKONOMIAN DAN PEMBANGUNAN	04.	Persentase jumlah paket lelang yang melalui elektronik	100%			- Persentase pengelolaan kegiatan yang tertib administrasi sesuai aturan - Persentase tender/seleksi yang terselesaikan melalui UKPBJ	100%; 100%	685,000,000.00	719,250,000.00	BAG PEMBANGUNAN
4.01.03.2.02	Administrasi Pembangunan			- Persentase pencapaian realisasi fisik kegiatan pembangunan - Persentase capaian realisasi keuangan	- 100% - 100%			35,000,000.00	36,750,000.00	BAG PEMBANGUNAN	
4.01.03.2.02.03	Pengelolaan Evaluasi dan Pelaporan Pelaksanaan Pembangunan			Jumlah laporan pelaksanaan kegiatan pembangunan yang disusun	12 dokumen			35,000,000.00	36,750,000.00		

KODE	Urusan Pemerintah Daerah/ Program/ Kegiatan	Prioritas	Indikator Kinerja						Dana Indikatif 2021	Prakiraan Maju Tahun 2022 (n+1)	Penanggung Jawab	
			Capaian Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan					
			Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target				
4.01.03.2.03	Pengadaan Barang dan Jasa				- Persentase pengadaan barang/ jasa yang dilakukan melalui UKPBJ - Persentase Pengadaan Barang/Jasa yang dilakukan melalui elektronik	- 100% - 100%			650,000,000.00	682,500,000.00	BAG PEMBANGUNAN	
4.01.03.2.03.01	Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa				persentase pelaksanaan pengadaan barang dan jasa di lingkungan pemerintah kota Payakumbuh sesuai peraturan perundang-undangan	100%			420,000,000.00	441,000,000.00		
4.01.03.2.03.02	Pengelolaan Layanan Pengadaan Secara Elektronik				persentase paket pengadaan barang/jasa yang metode pelaksanaannya wajib dilakukan melalui LPSE	100%			230,000,000.00	241,500,000.00		
4.01.03	PROGRAM PEREKONOMIAN DAN PEMBANGUNAN	04.	IKM	81,35				- Persentase terlaksananya strategi pengendalian inflasi - Persentase terlaksananya penyajian data/ informasi bidang ekonomi - Persentase terlaksananya kebijakan ekonomi & SD energi dan mineral - Persentase BUMD yang sehat dan menguntungkan	100%; 100%; 100%; 100%	180,000,000.00	184,500,000.00	BAG PEREKONOMIAN
4.01.03.2.01	Evaluasi Pelaksanaan Kebijakan Perekonomian				- Jumlah rekomendasi strategi pengendalian inflasi (4K) yang ditindaklanjuti - Jumlah dokumen pembentukan dan pembinaan BUMD - Persentase rekomendasi hasil koordinasi bidang ekonomi yang ditindak lanjuti - Persentase lembaga yang memanfaatkan data perkembangan produksi daerah	- 3 - 2 dokumen - 80% - 80%			170,000,000.00	174,000,000.00	BAG PEREKONOMIAN	
4.01.03.2.01.01	Koordinasi, Sinkronisasi dan Evaluasi Kebijakan Pengelolaan BUMD dan BLUD				Jumlah pembinaan, pengawasan dan monitoring BUMD dan BLUD	4 kali			80,000,000.00	84,000,000.00		
4.01.03.2.01.02	Pengendalian dan Distribusi Perekonomian				- Jumlah Rapat Koordinasi Pelaksanaan Kebijakan Pembangunan Bidang Ekonomi, pengendalian inflasi - Jumlah Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah - Jumlah Buku Produksi Daerah Bidang Ekonomi Yang Disusun	- 12 Kali - 5 kali - 4 Dokumen			90,000,000.00	90,000,000.00		
4.01.03.2.04	Pemantauan Kebijakan Terkait Sumber Daya Alam				Jumlah dokumen kebijakan bidang pertambangan energi yang disusun	4 dokumen			10,000,000.00	10,500,000.00	BAG PEREKONOMIAN	
4.01.03.2.04.03	Koordinasi, Sinkronisasi dan Evaluasi Kebijakan Energi dan Air				Jumlah pembinaan, pengawasan dan monitoring usaha di bidang Energi Sumber Daya Mineral	4 kali			10,000,000.00	10,500,000.00		

KODE	Urusan Pemerintah Daerah/ Program/ Kegiatan	Prioritas	Indikator Kinerja						Dana Indikatif 2021	Prakiraan Maju Tahun 2022 (n+1)	Penanggung Jawab	
			Capaian Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan					
			Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target				
0.00.4.01.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	04.	1. Nilai Evaluasi AKIP Setdako oleh Inspektorat dan IKM Kota Payakumbuh 2. IKM	1. A; 2. 81,35				- Persentase ketepatan penyelesaian dokumen SAKIP Setdako sesuai pedoman; - Persentase sasaran, program dan kegiatan Renja yang selaras dengan Renstra; - IKM Sekretariat Daerah;	100%; 100%; 81,35	11,315,007,008.00	11,841,602,790.00	BAG ANGGARAN
0.00.4.01.01.2.01	Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah							- Persentase keselarasan dokumen perencanaan dengan perundang-undangan yang berlaku; - Persentase dokumen perencanaan yang disampaikan tepat waktu; - Persentase Ketersediaan dokumen Pelayanan Publik	- 100% - 100% - 100%	33,000,000.00	45,000,000.00	BAG ANGGARAN
0.00.4.01.01.2.01.01	Penyusunan Renstra dan Renja Perangkat Daerah							Jumlah dokumen perencanaan yang disusun	2 dokumen	10,000,000.00	15,000,000.00	
0.00.4.01.01.2.01.03	Penyusunan Dokumen Evaluasi Perangkat Daerah							Jumlah dokumen evaluasi, pelaporan dan dokumen pelayanan publik yang disusun	7 dokumen	15,000,000.00	15,000,000.00	
0.00.4.01.01.2.01.05	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah							Jumlah rapat-rapat evaluasi kinerja yang dilaksanakan	4 kali	8,000,000.00	15,000,000.00	
0.00.4.01.01.2.02	Administrasi Keuangan							Persentase kesesuaian penatausahaan keuangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku	100%	10,713,007,008.00	11,197,102,790.00	BAG ANGGARAN
0.00.4.01.01.2.02.01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN							- jumlah asn yang dibayarkan gaji dan tunjanganannya - jumlah kdh/wkdh yang dibayarkan	85 orang 12 bulan	10,713,007,008.00	11,197,102,790.00	
0.00.4.01.01.2.03	Administrasi Umum							- Persentase realisasi keuangan terhadap aliran kas - Persentase capaian kinerja program/ kegiatan	- 100% - 100%	569,000,000.00	599,500,000.00	BAG ANGGARAN
0.00.4.01.01.2.03.04	Penyediaan Jasa Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Pns							- Persentase ASN yang dibayarkan jaminan pemeliharaan kesehatan - Persentase kepala daerah Persentase ASN yang dibayarkan jaminan pemeliharaan kesehatan	100% 100%	1,000,000.00	1,000,000.00	
0.00.4.01.01.2.03.07	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan							Jumlah penyedia administrasi keuangan yang dibayarkan	84 orang	568,000,000.00	598,500,000.00	
4.01.04	PROGRAM ADMINISTRASI UMUM	04.	Nilai IKM	81,35				Persentase pelayanan kedinasan kepala daerah/ wakil kepala daerah sesuai SOP	100%	1,000,000.00	628,951,729.00	BAG ANGGARAN
4.01.04.2.04	Perencanaan dan Keuangan							Persentase perencanaan dan keuangan yang dilaporkan	100%	1,000,000.00	628,951,729.00	BAG ANGGARAN
4.01.04.2.04.02	Pengelolaan Keuangan							Jumlah gaji KDH/WKDH yang dibayarkan	12 Bulan	1,000,000.00	628,951,729.00	
4.01.04	PROGRAM ADMINISTRASI UMUM	04.	IKM	81,35				- Persentase pelayanan kedinasan Kepala Daerah/ Wakil Kepala Daerah yang sesuai SOP, - Persentase pelayanan informasi kegiatan Kepala Daerah/ Wakil Kepala Daerah yang dipublikasikan	100%; 100%	3,441,568,915.00	3,613,647,361.00	BAG PROTOKOLER

KODE	Urusan Pemerintah Daerah/ Program/ Kegiatan	Prioritas	Indikator Kinerja						Dana Indikatif 2021	Prakiraan Maju Tahun 2022 (n+1)	Penanggung Jawab
			Capaian Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				
			Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target			
4.01.04.2.01	Pelaksanaan Administrasi Umum				-Persentase kelengkapan administrasi kegiatan kedinasan Kepala Daerah/ Wakil Kepala Daerah sesuai SOP, - Persentase sambutan/ pidato/ paparan Kepala Daerah yg disiapkan dengan baik, -Persentase agenda/ kegiatan kedinasan Kepala Daerah/ Wakil Kepala Daerah yg terlaksana	- 100% - 100% - 100%			1,420,179,815.00	1,491,188,806.00	BAG PROTOKOLER
4.01.04.2.01.01	Fasilitasi Tata Usaha Pimpinan, Staf Ahli dan Kepegawaian				-Jumlah kelengkapan administrasi kunjungan Kerja/ Inspeksi Kepala Daerah/ Wakil Kepala Daerah yg disiapkan, -Jumlah Non PNS yg dijamin pemeliharaan kesehatannya, -Jumlah staf ahli yg difasilitasi kegiatannya	- 90 kali, - 4 org, - 3 orang			1,420,179,815.00	1,491,188,806.00	
4.01.04.2.03	Protokol dan Komunikasi Pimpinan				-Persentase acara keumasan (seremonial keprotokolan) yg difasilitasi dengan baik, -Persentase Rapat Koordinasi yg difasilitasi dengan baik, -Persentase Kegiatan Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah yg didokumentasikan dengan baik, - Persentase Kegiatan Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah yg dipublikasikan dengan baik	- 100% - 100% - 100% - 100%			2,021,389,100.00	2,122,458,555.00	BAG PROTOKOLER
4.01.04.2.03.01	Fasilitasi Keprotokolan				-Jumlah jadwal kegiatan Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah yang disusun, -Jumlah Rapat Koordinasi Pejabat Pemerintah Daerah yang dilaksanakan	- 24 dokumen - 18 Kali			188,906,100.00	198,351,405.00	
4.01.04.2.03.02	Fasilitasi Komunikasi Pimpinan				Jumlah Koordinasi dengan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah Lainnya	90 kali			1,382,483,000.00	1,451,607,150.00	
4.01.04.2.03.03	Pendokumentasian Tugas Pimpinan				Jumlah dokumen kegiatan Kepala Daerah/ Wakil Kepala Daerah yang didokumentasi dan publikasikan	432 dokumen			450,000,000.00	472,500,000.00	
4.02	SEKRETARIAT DPRD								30,369,093,392.00	39,750,505,178.00	SEKWAN
0.00.4.02.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	04.	Nilai Evaluasi AKIP oleh Inspektorat	A			Nilai AKIP	A	7,897,819,223.00	9,835,092,227.00	SEKWAN
0.00.4.02.01.2.01	Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah				Persentase capaian kinerja program/kegiatan	90%			123,664,000.00	673,664,000.00	SEKWAN
0.00.4.02.01.2.01.01	Penyusunan Renstra dan Renja Perangkat Daerah				Jumlah dokumen perencanaan OPD	2 dokumen			50,664,000.00	200,664,000.00	
0.00.4.02.01.2.01.03	Penyusunan Dokumen Evaluasi Perangkat Daerah				Jumlah dokumen evaluasi OPD	4 dokumen			73,000,000.00	473,000,000.00	
0.00.4.02.01.2.02	Administrasi Keuangan				Persentase realisasi keuangan	90%			2,721,084,938.00	2,598,627,210.00	SEKWAN
0.00.4.02.01.2.02.01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN				Jumlah ASN yang dibayarkan gaji dan tunjangan	26 orang			2,721,084,938.00	2,598,627,210.00	
0.00.4.02.01.2.03	Administrasi Umum				Persentase realisasi keuangan	90%			5,030,570,285.00	6,562,801,017.00	SEKWAN
0.00.4.02.01.2.03.01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat				Jumlah materai, perangkat dan buku cek yang dibeli	1800 Materai 6000, 1400 Materai 3000			11,000,000.00	11,000,000.00	
0.00.4.02.01.2.03.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik				Jumlah rekening yang dibayar	8 rekening 12 bulan			215,000,000.00	215,000,000.00	

KODE	Urusan Pemerintah Daerah/ Program/ Kegiatan	Prioritas	Indikator Kinerja						Dana Indikatif 2021	Prakiraan Maju Tahun 2022 (n+1)	Penanggung Jawab	
			Capaian Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan					
			Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target				
0.00.4.02.01.2.03.04	Penyediaan Jasa Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Pns				Persentase ASN yang dibayarkan jaminan pemeliharaan kesehatan	100%			1,000,000.00	1,000,000.00		
0.00.4.02.01.2.03.06	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional				Jumlah kendaraan dinas yang pajaknya dibayarkan	20 unit			698,804,000.00	698,804,000.00		
0.00.4.02.01.2.03.07	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan				Jumlah pengelola administrasi keuangan yang dibayarkan	30 orang			121,858,000.00	121,858,000.00		
0.00.4.02.01.2.03.08	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor				Jumlah bahan kebersihan dan alat kebersihan yang dibayarkan	32 jenis			488,952,990.00	722,650,740.00		
0.00.4.02.01.2.03.09	Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja				Terpenuhinya peralatan kerja yang siap pakai	30 unit			32,389,750.00	35,000,000.00		
0.00.4.02.01.2.03.10	Penyediaan Alat Tulis Kantor				Jumlah ATK yang dibayarkan	55 jenis			44,643,050.00	44,832,975.00		
0.00.4.02.01.2.03.11	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan				Jumlah barang cetak, foto copty dan jilid yang dibayarkan	12 jenis cetak, 19090 lembar dan 600 buku			55,588,890.00	80,000,000.00		
0.00.4.02.01.2.03.12	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor				Jumlah alat listrik dan elektronik yang dibayarkan	20 jenis			20,996,900.00	22,000,000.00		
0.00.4.02.01.2.03.13	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor				Jumlah perlengkapan dan peralatan dinas yang dibayarkan	5 jenis			30,250,000.00	30,250,000.00		
0.00.4.02.01.2.03.15	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan				Jumlah media cetak dan buku peraturan tentang keuangan yang dibayarkan	36625 surat kabar dan 1560 majalah			338,860,425.00	346,250,000.00		
0.00.4.02.01.2.03.17	Penyediaan Makanan dan Minuman				Jumlah porsi makan yang dibayarkan	25000 porsi			254,026,000.00	363,035,574.00		
0.00.4.02.01.2.03.18	Rapat-Rapat Kordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah				Jumlah aparatur yang mengikuti rapat-rapat koordinasi konsultasi luar daerah	26 orang			1,922,955,000.00	1,923,955,000.00		
0.00.4.02.01.2.03.28	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor				Jumlah jenis pemeliharaan yang dilaksanakan	1tahun			79,194,500.00	79,194,500.00		
0.00.4.02.01.2.03.30	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional				Jumlah kendaraan yang dilakukan pemeliharaan	22 unit			430,931,110.00	872,850,558.00		
0.00.4.02.01.2.03.32	Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor				Jumlah jenis pemeliharaan yang dilaksanakan	1 tahun			68,860,000.00	79,860,000.00		
0.00.4.02.01.2.03.38	Rehabilitasi Sedang/Berat Rumah Gedung Kantor				Jumlah jenis pemeliharaan yang dilaksanakan	1 tahun			215,259,670.00	915,259,670.00		
0.00.4.02.01.2.04	Peningkatan Disiplin dan Kapasitas Sumber Daya Aparatur				Jumlah pakaian dinas yang diadakan	50 stel			22,500,000.00	-	SEKWAN	
0.00.4.02.01.2.04.02	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya				Jumlah Pakaian dinas yang diadakan	50 stel			22,500,000.00	-		
4.02.02	PROGRAM LAYANAN DAN ADMINISTRASI KEUANGAN	04.	Indek kepuasan Pimpinan dan Anggota DPRD terhadap pelayanan Sekretariat DPRD	80				Nilai IKD	80	12,197,179,651.00	11,721,700,951.00	SEKWAN
4.02.02.2.01	Layanan Administrasi DPRD				Persentase pelaksanaan layanan administrasi DPRD	100%			418,430,000.00	298,252,251.00	SEKWAN	
4.02.02.2.01.01	Penyelenggaraan Administrasi, Ketatausahaan Dan Kepegawaian DPRD				Jumlah ATK yang disediakan	55 jenis			15,525,000.00	98,252,251.00		
4.02.02.2.01.02	Fasilitasi Rapat DPRD				Jumlah rekomendasi yang dihasilkan	1 tahun			402,905,000.00	200,000,000.00		
4.02.02.2.02	Layanan Keuangan dan Kesejahteraan DPRD				Persentase realisasi keuangan dan kesejahteraan DPRD	100%			11,778,749,651.00	11,423,448,700.00	SEKWAN	
4.02.02.2.02.01	Penyelenggaraan administrasi keuangan DPRD				Jumlah Anggota Dewan yang dibayarkan gaji dan tujuannya	25 orang			11,561,249,651.00	11,205,948,700.00		
4.02.02.2.02.02	Penyediaan Pakaian Dinas dan Atribut DPRD				Jumlah Pakaian dinas yang diadakan	25 stel			212,500,000.00	212,500,000.00		

KODE	Urusan Pemerintah Daerah/ Program/ Kegiatan	Prioritas	Indikator Kinerja						Dana Indikatif 2021	Prakiraan Maju Tahun 2022 (n+1)	Penanggung Jawab
			Capaian Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				
			Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target			
4.02.02.2.02.03	Pelaksanaan Medical Check Up DPRD				Jumlah Anggota DPRD yang dibayarkan jaminan kesehatannya	25 orang			5,000,000.00	5,000,000.00	
4.02.03	PROGRAM DUKUNGAN PELAKSANAAN TUGAS DAN FUNGSI DPRD	04.	Meningkatnya Kapasitas Lembaga Perwakilan Rakyat	100%			Jumlah Pembahasan produk hukum terkait legislasi, penganggaran dan pengawasan yang difasilitasi	30 kali	10,274,094,518.00	18,193,712,000.00	SEKWAN
4.02.03.2.01	Pembentukan Perda dan Peraturan DPRD				Jumlah fasilitasi rapat penyusunan Ranperda yang tepat sasaran	30 kali			255,234,609.00	603,705,000.00	SEKWAN
4.02.03.2.01.01	Penyusunan dan Pembahasan Program Pembentukan Peraturan Daerah				Jumlah dokumen yang dihasilkan	2 dokumen			79,900,000.00	-	
4.02.03.2.01.02	Pembahasan Rancangan Perda				Jumlah produk hukum yang dihasilkan	10 ranperda			114,864,609.00	443,235,000.00	
4.02.03.2.01.05	Penyusunan Tata Tertib DPRD				Jumlah tatib yang dihasilkan	1 tata tertib			60,470,000.00	160,470,000.00	
4.02.03.2.02	Pembahasan Kebijakan Anggaran				Jumlah Fasilitasi rapat penganggaran APBD yang tepat sasaran	5 kali			247,527,500.00	350,000,000.00	SEKWAN
4.02.03.2.02.01	pembahasan KUA dan PPAS				Jumlah dokumen yang dihasilkan	2 dokumen			47,527,500.00	-	
4.02.03.2.02.02	pembahasan KUPA dan PPAS Perubahan				Jumlah dokumen yang dihasilkan	2 dokumen			50,000,000.00	50,000,000.00	
4.02.03.2.02.03	Pembahasan APBD				Jumlah dokumen yang dihasilkan	1 dokumen			50,000,000.00	100,000,000.00	
4.02.03.2.02.04	Pembahasan APBD Perubahan				Jumlah dokumen yang dihasilkan	1 dokumen			50,000,000.00	100,000,000.00	
4.02.03.2.02.06	Pembahasan Pertanggungjawaban APBD				Jumlah dokumen yang dihasilkan	1 dokumen			50,000,000.00	100,000,000.00	
4.02.03.2.03	Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan				Jumlah fasilitasi rapat pengawasan DPRD yang tepat sasaran	15 kali			210,584,000.00	916,447,000.00	SEKWAN
4.02.03.2.03.01	Pengawasan Urusan Pemerintahan bidang Pemerintahan dan Hukum				Jumlah laporan / rekomendasi yang dihasilkan	1 dokumen			50,584,000.00	196,447,000.00	
4.02.03.2.03.02	Pengawasan Urusan Pemerintahan Bidang Infrastruktur				Jumlah laporan/rekomendasi yang dihasilkan	1 dokumen			40,000,000.00	180,000,000.00	
4.02.03.2.03.03	Pengawasan Urusan Pemerintahan Bidang Kesejahteraan Rakyat				Jumlah laporan / rekomendasi yang dihasilkan	1 dokumen			40,000,000.00	180,000,000.00	
4.02.03.2.03.04	Pengawasan Urusan Pemerintahan Bidang Perekonomian				Jumlah laporan / rekomendasi yang dihasilkan	1 dokumen			40,000,000.00	180,000,000.00	
4.02.03.2.03.05	Pengawasan Urusan Pemerintahan Bidang Sumber Daya Alam				Jumlah laporan/rekomendasi yang dihasilkan	1 dokumen			40,000,000.00	180,000,000.00	
4.02.03.2.04	Peningkatan Kapasitas DPRD				Persentase fasilitasi rapat dan persidangan DPRD tepat waktu	100			2,409,018,309.00	960,000,000.00	SEKWAN
4.02.03.2.04.02	Bimbingan Teknis DPRD				Jumlah Bimtek yang diikuti	6 kali			1,684,321,000.00	-	
4.02.03.2.04.03	Publikasi dan Dokumentasi Dewan				Jumlah jenis infomasi yang disediakan	3 jenis			493,697,309.00	750,000,000.00	
4.02.03.2.04.05	Penyediaan Tenaga Ahli Fraksi				Jumlah tenaga ahli fraksi yang disediakan	7 orang			231,000,000.00	210,000,000.00	
4.02.03.2.05	Penyerapan dan Penghimpunan Aspirasi Masyarakat				Persentase aspirasi yang masyarakat yang disalurkan ke dprd	100			3,949,634,100.00	9,381,344,000.00	SEKWAN
4.02.03.2.05.01	Kunjungan Kerja dalam Daerah				Jumlah kunjungan kerja dalam daerah dan luar daerah yang diikuti	33 kali			2,267,760,000.00	6,695,669,000.00	
4.02.03.2.05.03	Pelaksanaan Reses				Jumlah reses yang dilaksanakan 1 tahun	3 kali			1,681,874,100.00	2,685,675,000.00	
4.02.03.2.08	Fasilitasi Tugas Pimpinan DPRD				Jumlah koordinasi dan konsultasi DPRD yang difasilitasi	141 kali			3,202,096,000.00	5,982,216,000.00	SEKWAN
4.02.03.2.08.01	Koordinasi dan Konsultasi Pelaksanaan Tugas DPRD				Jumlah Anggota DPRD yang mengikuti rapat - rapat konsultasi dan koordinasi ke luar daerah	25 orang			3,202,096,000.00	5,982,216,000.00	
5	UNSUR PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN								33,205,303,088.00	45,341,014,502.00	
5.01	PERENCANAAN								6,562,324,545.00	8,486,460,764.00	BAPPEDA

KODE	Usuran Pemerintah Daerah/ Program/ Kegiatan	Prioritas	Indikator Kinerja						Dana Indikatif 2021	Prakiraan Maju Tahun 2022 (n+1)	Penanggung Jawab
			Capaian Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				
			Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target			
0.00.5.01.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	04.	Nilai Evaluasi AKIP Bappeda oleh Inspektorat	A			1. Persentase sasaran, program dan kegiatan Renja Bappeda yang selaras dengan Renstra Bappeda 2. Persentase capaian realisasi keuangan program kegiatan 3. Nilai IKM 4. Persentase Aparatur perencana yang memiliki sertifikat perencanaan 5. Nilai evaluasi AKIP Bappeda oleh Inspektorat 6. Persentase kondisi sarana dan prasarana perkantoran dalam keadaan baik 7. Persentase ASN berpakaian dinas dengan atribut lengkap 8. Jumlah ASN yang mengikuti kegiatan	1. 86,36%; 2. 44.12%; 3.86,00; 4. 44.12% 5. A, 6. 80%, 7. 100%, 8. 3 Orang	5,634,536,180.00	6,644,721,173.00	BAPPEDA
0.00.5.01.01.2.01	Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah				1. Persentase capaian kinerja program / kegiatan 2. Persentase ketersediaan dokumen pelayanan publik	1. 100% 2. 100%		12,238,400.00	12,238,400.00	BAPPEDA	
0.00.5.01.01.2.01.01	Penyusunan Renstra dan Renja Perangkat Daerah				Jumlah dokumen perencanaan dan pelayanan publik yang tersusun	4 dokumen		4,307,900.00	4,307,900.00		
0.00.5.01.01.2.01.03	Penyusunan Dokumen Evaluasi Perangkat Daerah				Jumlah laporan kinerja perangkat daerah yang disusun	6 laporan		3,530,500.00	3,530,500.00		
0.00.5.01.01.2.01.04	Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Perangkat Daerah				Jumlah Rapat Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Perangkat Daerah yang dilaksanakan	4 kali		4,400,000.00	4,400,000.00		
0.00.5.01.01.2.02	Administrasi Keuangan				1. Persentase realisasi keuangan terhadap aliran kas 2. Persentase TLHP yang diselesaikan	1. 95% 2. 100%		4,165,228,886.00	5,000,000,000.00	BAPPEDA	
0.00.5.01.01.2.02.01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN				Jumlah ASN yang dibayarkan gaji dan tunjangannya	34 orang		4,165,228,886.00	5,000,000,000.00		
0.00.5.01.01.2.03	Administrasi Umum				1. Persentase layanan umum Bappeda sesuai standar; 2. Persentase kondisi sarana dan prasarana kantor dalam kondisi baik	1. 100% 2. 80%		1,438,168,894.00	1,609,982,773.00	BAPPEDA	
0.00.5.01.01.2.03.01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat				Jumlah benda pos, cek giro yang dibeli dan jasa pengiriman yang dibayar	benda pos 300 lembar, cek giro 10 buku, paket pengiriman 15 kg		2,387,000.00	3,177,097.00		
0.00.5.01.01.2.03.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik				Jumlah rekening air, listrik, telpon yang dibayarkan	4 rekening, 12 bulan		79,500,000.00	133,099,995.00		
0.00.5.01.01.2.03.04	Penyediaan Jasa Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Pns				Persentase ASN yang dibayarkan jaminan pemeliharaan kesehatan	100%		1,000,000.00	100,000.00		
0.00.5.01.01.2.03.05	Penyediaan Jasa Jaminan Barang Milik Daerah				Jumlah tenaga penjaga kantor yang dibayarkan	1 orang		31,161,804.00	31,161,804.00		

KODE	Urusan Pemerintah Daerah/ Program/ Kegiatan	Prioritas	Indikator Kinerja						Dana Indikatif 2021	Prakiraan Maju Tahun 2022 (n+1)	Penanggung Jawab
			Capaian Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				
			Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target			
0.00.5.01.01.2.03.06	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional				Jumlah kendaraan dinas yang dibayar pajaknya dan jumlah tenaga sopir yang dibayarkan	24 unit; 1 orang			45,875,000.00	7,154,125.00	
0.00.5.01.01.2.03.07	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan				Jumlah pengelola administrasi keuangan yang dibayarkan jasanya	32 orang			339,672,000.00	615,682,001.00	
0.00.5.01.01.2.03.08	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor				Jumlah bahan-bahan kebersihan kantor yang dibeli, jumlah tenaga kebersihan kantor yang dibayar	17 jenis, 2 orang			68,188,341.00	78,007,695.00	
0.00.5.01.01.2.03.09	Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja				Jumlah peralatan kerja yang diperbaiki	56 unit			11,695,500.00	23,972,641.00	
0.00.5.01.01.2.03.10	Penyediaan Alat Tulis Kantor				Jumlah jenis ATK yang disediakan	59 jenis			17,078,100.00	40,594,435.00	
0.00.5.01.01.2.03.11	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan				Jumlah barang yang dicetak, digandakan dan dijilid	8 jenis, 50.000 lembar, 200 buku			11,522,195.00	23,984,525.00	
0.00.5.01.01.2.03.12	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor				Jumlah komponen instalasi listrik yang disediakan	2 jenis			5,554,500.00	7,453,600.00	
0.00.5.01.01.2.03.13	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor				Jumlah peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan	1 unit			1,000,000.00	1,000,000.00	
0.00.5.01.01.2.03.15	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan				Jumlah bahan bacaan yang disediakan	3.600 eksemplar; 48 buku			20,493,000.00	28,110,720.00	
0.00.5.01.01.2.03.17	Penyediaan Makanan dan Minuman				Jumlah porsi makanan; dan minuman/snack yang disediakan	574 porsi; 967 porsi; 63 galon			15,931,000.00	21,202,830.00	
0.00.5.01.01.2.03.18	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah				Jumlah rapat koordinasi dan konsultasi dalam dan keluar daerah yang dilaksanakan	40 kali; 25 kali			457,760,869.00	382,894,094.00	
0.00.5.01.01.2.03.20	Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional				Jumlah Kendaraan Dinas/Operasional yang diadakan	1 unit			1,000,000.00	-	
0.00.5.01.01.2.03.25	Pengadaan Mebeleur				Jumlah mobiler yang diadakan	1 paket			1,000,000.00	1,000,000.00	
0.00.5.01.01.2.03.30	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional				Jumlah kendaraan dinas yang dilakukan pemeliharaan	21 unit kendaraan roda dua; 4 unit kendaraan roda empat			127,349,585.00	211,387,211.00	
0.00.5.01.01.2.03.38	Rehabilitasi Sedang/Berat Rumah Gedung Kantor				Jumlah gedung kantor yang direhab	1 unit gedung			200,000,000.00	-	
0.00.5.01.01.2.04	Peningkatan Disiplin dan Kapasitas Sumber Daya Aparatur				Persentase ASN berpakaian dinas dengan atribut lengkap	100%			18,900,000.00	22,500,000.00	BAPPEDA
0.00.5.01.01.2.04.02	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya				Jumlah pakaian dinas dan kelengkapannya yang diadakan	48 Stel			18,900,000.00	22,500,000.00	

KODE	Urusan Pemerintah Daerah/ Program/ Kegiatan	Prioritas	Indikator Kinerja						Dana Indikatif 2021	Prakiraan Maju Tahun 2022 (n+1)	Penanggung Jawab	
			Capaian Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan					
			Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target				
5.01.02	PROGRAM PERENCANAAN, PENGENDALIAN DAN EVALUASI PEMBANGUNAN DAERAH	04.	1. Persentase konsistensi program RKPd terhadap program RPJMD 2. Persentase Pagu Belanja Langsung dalam RKPd yang mengakomodir usulan masyarakat 3. Persentase Indikator RPJMD yang tercapai atau melebihi target	1. 98.20% 2. 35.00% 3. 93.39%				1. Persentase konsistensi program pada Renja Perangkat Daerah dengan program pada Renstra Perangkat Daerah lingkup bidang ekonomi 2. Persentase kesesuaian prioritas pembangunan daerah lingkup bidang ekonomi dengan provinsi, nasional, kab/kota wilayah perbatasan kota 3. Persentase Usulan Masyarakat dan stakeholder yang sesuai dengan prioritas pembangunan daerah 4. Persentase tingkat ketersediaan data pembangunan daerah 5. Tingkat aksesibilitas data 6. Persentase PD yang mencapai target kinerja tahunan rata-rata minimal 90% 7. Persentase data capaian kinerja PD yang akuntabel 8. Persentase faskel yang menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik 9.	1. 91.78%; 2. 89.25%; 3. 86,36%; 4. 96.23%; 5. 100.00%; 6. 90.00%; 7. 96,05%; 8. 93.62; 9.98.20; 10. 100%;	852,684,670.00	1,490,520,137.00	BAPPEDA
5.01.02.2.01	Koordinasi Perencanaan Pembangunan Daerah				1. Persentase usulan yang diterima di tingkat kecamatan 2. Persentase tahapan perencanaan yang telah menerapkan sistim informasi 3. Persentase kelurahan yang melaksanakan musrenbang sesuai dengan SOP 4. Persentase kehadiran peserta musrenbang 5. Persentase keterisian elemen data dalam SIPD 6. Persentase data series pembangunan yang dapat diakses 7. Jumlah informasi perencanaan pemerintah pusat dan provinsi yang diakses oleh perangkat	1. 58.57% 2. 66.67% 3. 100.00% 4. 87,5% 5. 85,68% 6. 100.00% 7. 100.00%				542,500,160.00	1,216,063,962.00	BAPPEDA
5.01.02.2.01.01	Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah (RPJPD, RPJMD dan RKPd) Kabupaten/Kota				Jumlah dokumen perencanaan pembangunan yg disusun	3 Dokumen				211,633,300.00	237,875,000.00	
5.01.02.2.01.03	Koordinasi Pelaksanaan Musrenbang Kabupaten/Kota				Jumlah hari pelaksanaan Musrenbang RKPd	2 hari				75,193,380.00	311,175,989.00	
5.01.02.2.01.05	Pengintegrasian Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah dengan Rencana Perangkat Daerah dan Rencana Pembangunan Lainnya				Jumlah dokumen yang disusun dengan aplikasi SIPPD	2 dokumen				140,574,775.00	341,898,387.00	

KODE	Urusan Pemerintah Daerah/ Program/ Kegiatan	Prioritas	Indikator Kinerja						Dana Indikatif 2021	Prakiraan Maju Tahun 2022 (n+1)	Penanggung Jawab
			Capaian Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				
			Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target			
5.01.02.2.01.06	Identifikasi Permasalahan Pembangunan Daerah				Jumlah Peserta Sosialisasi Kebijakan Perencanaan Pembangunan Daerah	47 orang			106,577,005.00	208,415,567.00	
5.01.02.2.01.09	Pengumpulan dan Analisis Data dan Informasi Pembangunan untuk Perencanaan Pembangunan Daerah				Jumlah Dokumen Data dan Informasi Perencanaan Pembangunan Daerah Yang disusun	1 dokumen			8,521,700.00	116,699,019.00	
5.01.02.2.02	Perencanaan Pendanaan Pembangunan Daerah				1. Persentase kesesuaian pelaksanaan forum perencanaan dengan time schedule 2. Persentase ketersediaan informasi agenda perencanaan	1. 100% 2. 100%			294,736,250.00	263,903,775.00	BAPPEDA
5.01.02.2.02.01	Koordinasi Penyusunan Pagu Indikatif Pembangunan Daerah				1. Jumlah draft dokumen rancangan awal RKPD yang tersusun 2. Jumlah Koordinasi Penyusunan Pagu Indikatif Pembangunan Daerah	1. 1 dokumen 2. 6 kali			272,736,250.00	225,041,487.00	
5.01.02.2.02.02	Koordinasi dan Sinkronisasi Kebijakan Penganggaran di daerah				Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Kebijakan Penganggaran di daerah	6 kali			22,000,000.00	38,862,288.00	
5.01.02.2.03	Pengendalian, Evaluasi dan Pelaporan Pembangunan Daerah				1. Persentase PD dengan rata-rata pencapaian kinerja program/kegiatan minimal 90% 2. Persentase rekomendasi hasil monev yang ditindaklanjuti 3. Persentase data capaian kinerja PD yang tersedia 4. Persentase Laporan Yang Menggunakan Sistem/Aplikasi	1. 90% 2. 100% 3. 100% 4. 100%			15,448,260.00	10,552,400.00	BAPPEDA
5.01.02.2.03.04	Penyusunan Pelaporan Capaian Pembangunan Daerah				Jumlah Dokumen Evaluasi, Pengendalian, Pelaporan dan Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah	3 Dokumen			15,448,260.00	10,552,400.00	

KODE	Urusan Pemerintah Daerah/ Program/ Kegiatan	Prioritas	Indikator Kinerja				Dana Indikatif 2021	Prakiraan Maju Tahun 2022 (n+1)	Penanggung Jawab		
			Capaian Program		Keluaran Kegiatan					Hasil Kegiatan	
			Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target				Tolok Ukur	Target
5.01.03	PROGRAM PERENCANAAN PEMERINTAHAN DAN PEMBANGUNAN MANUSIA	04.	1. Persentase konsistensi program RKPD terhadap program RPJMD 2. Persentase Pagu Belanja Langsung dalam RKPD yang mengakomodir usulan masyarakat 3. Persentase Indikator RPJMD yang tercapai atau melebihi target	1. 98.20% 2. 35.00% 3. 93.39%			1. Persentase Pagu Belanja Langsung dalam RKPD yang mengakomodir usulan masyarakat bidang sosial budaya 2. Persentase konsistensi Program RKPD terhadap Program RPJMD terkait bidang sosial budaya 3. Persentase Indikator RPJMD yang Tercapai atau melebihi target terkait bidang sosial budaya 4. Persentase konsistensi program pada Renja PD dengan program pada renstra PD lingkup bidang sosial budaya 5. Persentase kesesuaian prioritas pembangunan daerah bidang sosial budaya dengan provinsi, nasional, kab/kota wilayah perbatasan kota. 6. Persentase PD lingkup bidang sosial dan budaya yang telah memiliki dokumen perencanaan yang baik, konsisten dan selaras 7. Persentase	1. 3.50%; 2. 43.90%; 3. 44.27%; 4. 100%; 5. 100%; 6. 100%; 7. 100%	31,989,230.00	313,747,104.00	BAPPEDA
5.01.03.2.01	Fasilitasi dan Monev Penyusunan Dokumen Perencanaan Bidang Pemerintahan			1. Persentase PD dengan konsistensi program Renja PD sub bidang pemerintahan dan kessos terhadap program Renstra PD minimal 90% 2. Persentase hasil koordinasi sub bidang pemerintahan dan kessos yang ditindaklanjuti 3. Persentase PD sub bidang pemerintahan dan kessos dengan rata-rata pencapaian kinerja program/kegiatan minimal 90%	1. 100.00% 2. 100.00% 3. 100.00%			11,809,400.00	173,100,000.00	BAPPEDA	
5.01.03.2.01.01	Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah (RPJPD, RPJMD dan RKPD) Bidang Pemerintahan			Jumlah rapat koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Bidang Pemerintahan yang dilaksanakan	4 kali rapat			10,809,400.00	133,100,000.00		
5.01.03.2.01.03	Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah (RPJPD, RPJMD dan RKPD) Bidang Pemerintahan			1. Jumlah koordinasi dan pelaporan HAM yang dilakukan 2. Jumlah koordinasi dan pelaporan aplikasi pencegahan yang dilakukan	1.3 pelaporan 2.3 pelaporan			1,000,000.00	40,000,000.00		

KODE	Urusan Pemerintah Daerah/ Program/ Kegiatan	Prioritas	Indikator Kinerja						Dana Indikatif 2021	Prakiraan Maju Tahun 2022 (n+1)	Penanggung Jawab	
			Capaian Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan					
			Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target				
5.01.03.2.02	Fasilitasi dan Monev Penyusunan Dokumen Perencanaan Bidang Pembangunan Manusia				1. Persentase PD dengan konsistensi program Renja PD subbid pendidikan dan Pengembangan SDM terhadap program Renstra PD minimal 90% 2. Persentase hasil koordinasi sub bidang pendidikan dan Pengembangan SDM yang ditindaklanjuti 3. Persentase PD sub bidang pendidikan dan Pengembangan SDM dengan rata-rata pencapaian kinerja program/kegiatan minimal 90%	1. 100.00% 2. 100.00% 3. 100.00%			8,580,000.00	44,000,000.00	BAPPEDA	
5.01.03.2.02.01	Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah (RPJPD, RPJMD dan RKPd) Bidang Pembangunan Manusia				Jumlah Rapat Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Bidang Pembangunan Manusia (Jumlah Rapat Koordinasi dan pelaporan Aksi PUG)	4 kali rapat; 1 kali pelaporan			7,580,000.00	22,000,000.00		
5.01.03.2.02.03	Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah (RPJPD, RPJMD dan RKPd) Bidang Pembangunan Manusia				Jumlah Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Bidang Pembangunan Manusia	4 kali rapat			1,000,000.00	22,000,000.00		
5.01.03.2.03	Fasilitasi dan Monev Penyusunan Dokumen Perencanaan Bidang Kesejahteraan Masyarakat				1. Persentase PD dengan konsistensi program Renja PD sub bidang kesehatan dan kependudukan terhadap program Renstra PD minimal 90%. 2. Persentase hasil koordinasi sub bidang kesehatan dan kependudukan yang ditindaklanjuti. 3. Persentase PD sub bidang kesehatan dan kependudukan dengan rata-rata pencapaian kinerja program/kegiatan minimal 90%	1. 100% 2. 100% 3. 100%			11,599,830.00	96,647,104.00	BAPPEDA	
5.01.03.2.03.01	Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah (RPJPD, RPJMD dan RKPd) Bidang Kesejahteraan Masyarakat				1. Jumlah Rapat Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan 2. Jumlah Dokumen LP2KD yang dibuat	1. 3 Kali 2. 1 Dokumen			11,599,830.00	96,647,104.00		
5.01.04	PROGRAM PERENCANAAN PEREKONOMIAN DAN SUMBER DAYA ALAM	04.	1. Persentase konsistensi program RKPd terhadap program RPJMD 2. Persentase Pagu Belanja Langsung dalam RKPd yang mengakomodir usulan masyarakat 3. Persentase Indikator RPJMD yang tercapai atau melebihi target	1. 98.20% 2. 35.00% 3. 93.39%				1. Persentase Pagu Belanja Langsung dalam RKPd terkait bidang ekonomi yang mengakomodir usulan masyarakat 2. Persentase konsistensi Program RKPd terkait bidang ekonomi terhadap Program RPJMD 3. Persentase Indikator RPJMD terkait bidang ekonomi yang Tercapai atau melebihi target 4. Persentase PD lingkup bidang ekonomi yang telah memiliki dokumen perencanaan yang baik, konsisten dan selaras	1. 7%; 2. 27.73%; 3. 27.53%; 4. 100%	11,913,040.00	-	BAPPEDA

KODE	Urusan Pemerintah Daerah/ Program/ Kegiatan	Prioritas	Indikator Kinerja						Dana Indikatif 2021	Prakiraan Maju Tahun 2022 (n+1)	Penanggung Jawab
			Capaian Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				
			Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target			
5.01.04.2.02	Fasilitasi dan Monev Penyusunan Dokumen Perencanaan Bidang Ekonomi Kreatif				1. Persentase PD dengan konsistensi program Renja PD sub bidang Pengembangan Kewirausahaan dan Ekonomi Kreatif terhadap program Renstra PD minimal 90% 2. Persentase hasil koordinasi sub bidang Pengembangan Kewirausahaan dan Ekonomi Kreatif yang ditindaklanjuti 3. Persentase PD sub bidang Pengembangan Kewirausahaan dan Ekonomi Kreatif dengan rata-rata pencapaian kinerja program/kegiatan	1. 100.00% 2. 100.00% 3. 100.00%			5,428,860.00	-	BAPPEDA
5.01.04.2.02.01	Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah (RPJPD, RPJMD dan RKPD) Bidang Ekonomi Kreatif				Jumlah koordinasi sub bidang kewirausahaan dan ekonomi kreatif	4 kali			5,428,860.00	-	
5.01.04.2.03	Fasilitasi dan Monev Penyusunan Dokumen Perencanaan Bidang Sumber Daya Alam				1. Persentase PD dengan konsistensi program Renja PD sub bidang pengembangan sumber daya alam terhadap program Renstra PD minimal 90% 2. Persentase hasil koordinasi sub bidang pengembangan sumber daya alam yang ditindaklanjuti 3. Persentase PD sub bidang pengembangan sumber daya alam dengan rata-rata pencapaian kinerja program/kegiatan minimal 90%	1. 100% 2. 100% 3. 100%			6,484,180.00	-	BAPPEDA
5.01.04.2.03.01	Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah (RPJPD, RPJMD dan RKPD) Bidang Sumber Daya Alam				Jumlah rapat-rapat koordinasi perencanaan pembangunan sub bidang pengembangan SDA	4 kali			6,484,180.00	-	

KODE	Urusan Pemerintah Daerah/ Program/ Kegiatan	Prioritas	Indikator Kinerja						Dana Indikatif 2021	Prakiraan Maju Tahun 2022 (n+1)	Penanggung Jawab	
			Capaian Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan					
			Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target				
5.01.05	PROGRAM PERENCANAAN INFRASTRUKTUR DAN KEWILAYAHAN	04.	1. Persentase konsistensi program RKPD terhadap program RPJMD 2. Persentase Pagu Belanja Langsung dalam RKPD yang mengakomodir usulan masyarakat 3. Persentase Indikator RPJMD yang tercapai atau melebihi target	1. 98.20% 2. 35.00% 3. 93.39%				1. Persentase pagu belanja langsung dalam RKPD terkait Bidang IPW yang mengakomodir usulan masyarakat 2. Persentase konsistensi program RKPD terkait Bidang IPW terhadap program RPJMD 3. Persentase indikator RPJMD terkait Bidang IPW yang tercapai atau melebihi target 4. Persentase konsistensi program pada Renja Perangkat Daerah dengan Program Pada Renstra PD lingkup Bidang IPW 5. Persentase kesesuaian prioritas pembangunan daerah bidang IPW dengan Provinsi, Nasional, Kab/Kota wilayah perbatasan 6. Tingkat Kesesuaian Rencana Pembangunan Daerah Dengan Rencana Tata Ruang Wilayah 7. Persentase PD bidang IPW yang telah memiliki dokumen perencanaan	1. 24.50%; 2. 26.57%; 3. 21.59%; 4. 90%; 5. 80%; 6. 100%; 7. 100%; 8. 100%	31,201,425.00	37,472,350.00	BAPPEDA
5.01.05.2.01	Fasilitasi dan Monev Penyusunan Dokumen Perencanaan Bidang Sumber Daya Air dan Lingkungan Hidup				1. Persentase PD dengan konsistensi program renja PD Sub.Bidang Pengembangan Wilayah & LH terhadap program Renstra minimal 90% 2. Persentase hasil koordinasi Sub.Bidang Pengembangan Wilayah & LH yang ditindaklanjuti 3. Persentase PD Sub.Bidang Pengembangan Wilayah & LH dengan rata-rata capaian kinerja program/ minimal 90%	1. 100% 2. 100% 3. 100%			16,438,800.00	22,510,200.00	BAPPEDA	
5.01.05.2.01.01	Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah (RPJPD, RPJMD dan RKPD) Bidang Sumber Daya Air dan Lingkungan Hidup				jumlah rapat-rapat koordinasi pengentasan masalah air minum dan sanitasi tingkat kota propinsi dan pusat	4 kali			15,438,800.00	15,638,800.00		
5.01.05.2.01.02	Asistensi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah (RPJPD, RPJMD dan RKPD) Bidang Sumber Daya Air dan Lingkungan Hidup				Jumlah Rapat-Rapat dan Koordinasi penataan, pencegahan dan peningkatan kualitas kawasan kumuh tingkat kota propinsi dan pusat	4 kali			1,000,000.00	6,871,400.00		

KODE	Usuran Pemerintah Daerah/ Program/ Kegiatan	Prioritas	Indikator Kinerja						Dana Indikatif 2021	Prakiraan Maju Tahun 2022 (n+1)	Penanggung Jawab
			Capaian Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				
			Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target			
5.01.05.2.02	Fasilitasi dan Monev Penyusunan Dokumen Perencanaan Bidang Kebinamargaan dan Perhubungan				1. Persentase PD dengan konsistensi program renja PD Sub.Bidang Perhubungan, Komunikasi, Informasi dan Kebencanaan terhadap program Renstra minimal 90% 2. Persentase hasil koordinasi Sub.Bidang Perhubungan, Komunikasi, Informasi dan Kebencanaan yang ditindaklanjuti 3. Persentase PD Sub.Bidang Perhubungan, Komunikasi, Informasi dan Kebencanaan dengan rata-rata capaian kinerja program/ minimal 90% 4. Persentase PD dengan konsistensi program renja PD Sub.Bidang Infrastruktur dan Penataan Ruang terhadap program Renstra minimal 90% 5. Persentase PD Sub.Bidang Infrastruktur dan Penataan Ruang dengan rata-rata capaian kinerja program/ minimal 90% 6. Persentase PD dengan konsistensi program renja PD Sub.Bidang Infrastruktur dan Penataan Ruang terhadap program Renstra minimal 90%	1. 100% 2. 100% 3. 100% 4. 100% 5. 100% 6.100%			8,560,150.00	8,760,150.00	BAPPEDA
5.01.05.2.02.01	Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah (RPJPD, RPJMD dan RKPD) Bidang Kebinamargaan dan Perhubungan				Jumlah rapat-rapat koordinasi, monitoring dan evaluasi pembangunan bidang infrastruktur dan pengembangan wilayah Tingkat Kota, provinsi dan pusat	3 kali			8,560,150.00	8,760,150.00	
5.01.05.2.03	Fasilitasi dan Monev Penyusunan Dokumen Perencanaan Bidang Keciaptakaryaan dan Kewilayahan				1. Persentase PD dengan konsistensi program renja PD Sub.Bidang Infrastruktur dan Penataan Ruang terhadap program Renstra minimal 90% 2. Persentase hasil koordinasi Sub.Bidang Infrastruktur dan Penataan Ruang yang ditindaklanjuti 3. Persentase PD Sub.Bidang Infrastruktur dan Penataan Ruang dengan rata-rata capaian kinerja program/ minimal 90%	1. 100% 2. 100% 3. 100%			6,202,475.00	6,202,000.00	BAPPEDA
5.01.05.2.03.01	Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah (RPJPD, RPJMD dan RKPD) Bidang Keciaptakaryaan dan Kewilayahan				Jumlah Rapat-Rapat Koordinasi Pemanfaatan Ruang Wilayah Strategis dan Cepat Tumbuh tingkat kota, provinsi dan pusat	4 kali			6,202,475.00	6,202,000.00	
5.02	KEUANGAN								17,841,414,057.00	24,930,211,082.00	BKD

KODE	Urusan Pemerintah Daerah/ Program/ Kegiatan	Prioritas	Indikator Kinerja						Dana Indikatif 2021	Prakiraan Maju Tahun 2022 (n+1)	Penanggung Jawab
			Capaian Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				
			Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target			
0.00.5.02.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	04.	Nilai evaluasi AKIP oleh Inspektorat	A			Nilai IKM Nilai evaluasi AKIP oleh Inspektorat Persentase realisasi keuangan PD Persentase sasaran, program dan kegiatan Renja yang selaras dengan Renstra dan RKPD Persentase ketersediaan dokumen perencanaan	90% A 95% 100% 100%	11,999,616,194.00	17,714,055,650.00	BKD
0.00.5.02.01.2.01	Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah					Persentase ketersediaan dokumen perencanaan	100%		4,000,000.00	3,000,000.00	BKD
0.00.5.02.01.2.01.01	Penyusunan Renstra dan Renja Perangkat Daerah					Jumlah dokumen yang dihasilkan	2 dokumen		4,000,000.00	3,000,000.00	
0.00.5.02.01.2.02	Administrasi Keuangan					Persentase realisasi keuangan PD terhadap aliran kas	95%		8,511,821,674.00	9,822,300,623.00	BKD
0.00.5.02.01.2.02.01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN					Jumlah ASN yang dibayarkan gaji dan tunjangan	62 ASN		8,506,746,744.00	9,817,174,944.00	
0.00.5.02.01.2.02.06	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD					Jumlah dokumen laporan capaian kinerja dan realisasi keuangan	4 dokumen		5,074,930.00	5,125,679.00	
0.00.5.02.01.2.03	Administrasi Umum					Persentase kondisi sarana dan prasarana perkantoran dalam keadaan baik	80%		3,300,044,520.00	7,742,520,027.00	BKD
0.00.5.02.01.2.03.01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat					Jumlah materai, peranko, buku cek yang dibeli	materai 1062 lembar, peranko 40 lembar dan buku cek 10		5,516,000.00	6,688,275.00	
0.00.5.02.01.2.03.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik					jumlah rekening yang dibayar, astinet	1 rekening x 12 bulan, 12 bln kawat/faximili /internet		243,200,000.00	3,920,000,000.00	
0.00.5.02.01.2.03.04	Penyediaan Jasa Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Pns					Jumlah ASN yang dibayarkan Jaminan Kesehatannya	62 ASN		48,000,000.00	48,000,000.00	
0.00.5.02.01.2.03.06	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional					jumlah kendaraan dinas yang pajaknya dibayarkan	44 unit roda 2 dan 11 unit roda 4		12,356,850.00	25,475,340.00	
0.00.5.02.01.2.03.07	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan					jumlah pengelola administrasi keuangan yang dibayarkan	66 orang		1,650,000,000.00	975,599,042.00	
0.00.5.02.01.2.03.08	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor					jumlah bahan kebersihan dan alat pembersih yang dibayarkan	4 jenis dan 4 orang		170,000,000.00	277,888,842.00	
0.00.5.02.01.2.03.09	Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja					Terpenuhinya peralatan kerja yang siap pakai	5 jenis		15,000,000.00	35,000,000.00	
0.00.5.02.01.2.03.10	Penyediaan Alat Tulis Kantor					jumlah ATK yang dibayarkan	38 jenis		35,800,000.00	75,649,548.00	
0.00.5.02.01.2.03.11	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan					jumlah barang cetakan, fotocopy dan jilid yang dibayarkan	10 jenis cetak, 70,000 lbr fotocopy dan 250 jilid		35,000,000.00	76,461,957.00	
0.00.5.02.01.2.03.12	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor					jumlah alat listrik dan elektronik yang dibayarkan	alat listrik dan elektronik		3,000,000.00	20,000,000.00	
0.00.5.02.01.2.03.13	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor					jumlah perlengkapan dan peralatan dinas yang dibayarkan	13 unit		115,000,000.00	300,000,000.00	
0.00.5.02.01.2.03.15	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan					jumlah media cetak dan buku peraturan tentang keuangan yang dibayarkan	1,800 exp padang expres		5,000,000.00	9,856,055.00	

KODE	Urusan Pemerintah Daerah/ Program/ Kegiatan	Prioritas	Indikator Kinerja						Dana Indikatif 2021	Prakiraan Maju Tahun 2022 (n+1)	Penanggung Jawab
			Capaian Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				
			Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target			
0.00.5.02.01.2.03.17	Penyediaan Makanan dan Minuman				jumlah porsi makanan yang dibayarkan	2500 porsi			80,475,000.00	133,096,517.00	
0.00.5.02.01.2.03.18	Rapat-Rapat Kordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah				jumlah aparatur yang mengikuti rapat-rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah	70 orang			550,399,670.00	1,355,437,160.00	
0.00.5.02.01.2.03.30	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional				jumlah kendaraan dinas roda 2 dan roda 4 yang dibayarkan	roda 2 44 unit, roda 4 11 unit			331,297,000.00	483,367,291.00	
0.00.5.02.01.2.04	Peningkatan Disiplin dan Kapasitas Sumber Daya Aparatur				Persentase ASN berpakaian dinas dengan atribut lengkap	100%			183,750,000.00	146,235,000.00	BKD
0.00.5.02.01.2.04.02	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya				Jumlah pakaian dinas BKD	65 stel			33,750,000.00	45,000,000.00	
0.00.5.02.01.2.04.10	Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan				Jumlah ASN yang mengikuti bimtek	75 peserta			50,000,000.00	101,235,000.00	
0.00.5.02.01.2.04.11	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-undangan				Jumlah peserta yang ikut Bimtek	150 peserta			100,000,000.00	-	
5.02.02	PROGRAM PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH	04.	Opini laporan keuangan pemerintah daerah Penetapan APBD tepat waktu	WTP 20-Des			Persentase realisasi belanja terhadap anggaran belanja Persentase SILPA tahun lalu terhadap APBD Laporan keuangan berbasis akrual	95%, <10%, ada	2,748,781,207.00	2,866,783,920.00	BKD
5.02.02.2.01	Koordinasi dan Penyusunan Rencana Anggaran Daerah				Jumlah dokumen pengendalian anggaran yang diterbitkan Jumlah dokumen penyusunan rancangan peraturan KDH ttg penjabaran APBD Jumlah dokumen Perda ttg APBD dan APBD-P Jumlah dokumen rancangan regulasi Jumlah dokumen standard biaya	10 dokumen 7 dokumen 8 dokumen 3 dokumen 4 dokumen			1,250,661,977.00	1,401,884,100.00	BKD
5.02.02.2.01.01	Penyusunan KUA dan PPAS				Jumlah dokumen yang dihasilkan	2 Dokumen			10,783,750.00	139,033,750.00	
5.02.02.2.01.02	Penyusunan Perubahan KUA dan Perubahan PPAS				Jumlah dokumen yang dihasilkan	2 Dokumen			10,835,500.00	137,085,500.00	
5.02.02.2.01.03	Penyusunan dan Review RKA SKPD/Perubahan RKA SKPD				Jumlah dokumen yang dihasilkan	1 dokumen			14,308,760.00	152,685,665.00	
5.02.02.2.01.04	Penyusunan dan Review DPA SKPD/Perubahan DPA SKPD				Jumlah dokumen yang dihasilkan	1 dokumen			9,483,670.00	149,058,690.00	
5.02.02.2.01.05	Penyusunan peraturan daerah tentang APBD dan Peraturan Kepala Daerah tentang penjabaran APBD				Jumlah Ranperda tentang APBD yang dibayarkan	4 jenis dokumen			912,750,000.00	342,466,300.00	
5.02.02.2.01.06	Penyusunan peraturan daerah tentang Perubahan APBD dan Peraturan Kepala Daerah tentang penjabaran Perubahan APBD				Jumlah Ranperda tentang perubahan APBD yang dibayarkan	4 jenis dokumen			103,632,500.00	334,273,995.00	
5.02.02.2.01.08	Penyusunan Regulasi Bidang Anggaran				Jumlah dokumen yang dihasilkan	3 dokumen			188,867,797.00	147,280,200.00	
5.02.02.2.02	Koordinasi dan Pengelolaan Perbendaharaan Daerah				Frekuensi pembinaan pengelolaan keuda Jumlah SP2D yang terbit dan dibukukan Jumlah laporan dana transfer Jumlah laporan penerimaan pengeluaran dan pembiayaan yang akurat Jumlah pelaksanaan pengelolaan manajemen kasda dalam bentuk deposito	12 kali 3500 dok 60 laporan 120 buku 3 kali			250,000,000.00	217,092,321.00	BKD
5.02.02.2.02.01	Koordinasi dan Pengelolaan Kas Daerah				Jumlah pelaksanaan pengelolaan manajemen kas dlm bentuk deposito	3 kali			5,379,900.00	6,508,590.00	

KODE	Urusan Pemerintah Daerah/ Program/ Kegiatan	Prioritas	Indikator Kinerja						Dana Indikatif 2021	Prakiraan Maju Tahun 2022 (n+1)	Penanggung Jawab	
			Capaian Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan					
			Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target				
5.02.02.2.02.03	Koordinasi Pengelolaan Dana Perimbangan dan Dana Transfer Lainnya				Jumlah/Hasil Rekonsiliasi Data	12 kali			27,962,940.00	29,300,200.00		
5.02.02.2.02.05	Koordinasi Pelaksanaan dan Penelitian Kelengkapan Dokumen SPP dan SPM, Pemberian Pembebanan Rincian Penggunaan Atas Pengesahan SPJ Gaji dan Non Gaji, Serta Penerbitan SKPP				Jumlah pembinaan yang dilakukan kepada SKPD dalam setahun	4 kali			72,816,660.00	110,961,477.00		
5.02.02.2.02.08	Rekonsiliasi Data Penerimaan dan Pengeluaran Kas Serta Pemungutan dan Pemotongan Atas SP2D Dengan Instansi Terkait				Jumlah/hasil Rekonsiliasi dan laporan penyusunan penerimaan dan pengeluaran	120 buku			68,840,500.00	24,157,650.00		
5.02.02.2.02.10	Pelaksanaan Pengendalian dan Penerbitan Anggaran Kas dan SPD				Jumlah SK, UP, SPD, Perwako Anggaran Kas	110 dokumen			75,000,000.00	46,164,404.00		
5.02.02.2.03	Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Daerah				Persentase Operator yang paham sistem informasi keuda dan kebijakan keuda Persentase sarana dan prasarana TI yang tersedia dan terintegrasi dengan SIPKD Persentase penurunan jumlah temuan pemeriksaan Persentase laporan keuangan Pemda yang selesai Persentase tersusunnya kebijakan pengelolaan keuda yang mengikuti aturan dan kebijakan baru Persentase pengawasan penatausahaan keuda	80% 80% 10% 100% 80% 80%			1,248,119,230.00	1,247,807,499.00	BKD	
5.02.02.2.03.02	Koordinasi Penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD				Jumlah Peserta yang ikut Bimtek Akuntansi berbasis Akrua	45 peserta			15,000,000.00	27,000,000.00		
5.02.02.2.03.04	Koordinasi dan Penyusunan Rancangan Peraturan Daerah Tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Provinsi dan Kabupaten/Kota				Jumlah buku Perda yang dibayarkan	1 dokumen			683,754,305.00	277,310,589.00		
5.02.02.2.03.05	Konsolidasi Laporan Keuangan SKPD, BLUD dan Laporan Keuangan PEMDA				Jumlah buku Perda yang dibayarkan	160 buku			28,960,973.00	109,048,797.00		
5.02.02.2.03.06	Penyusunan Tanggapan/Tindak Lanjut terhadap LHP BPK atas Laporan Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD				Jumlah Sidang Majelis TPTGR	12 kali			22,818,900.00	14,542,972.00		
5.02.02.2.03.07	Rekonsiliasi Realisasi Pendapatan dan Belanja Serta Pembiayaan				Jumlah laporan keuangan triwulan, semesteran dan tahunan	4 dokumen			32,072,737.00	102,790,401.00		
5.02.02.2.03.09	Penyusunan Kebijakan dan Panduan Teknis Operasional Penyelenggaraan Akuntansi Pemerintah Daerah				Jumlah kebijakan dan panduan teknis penyelenggaraan akuntansi daerah	1 buku			15,000,000.00	27,000,000.00		
5.02.02.2.03.10	Penyusunan Sistem dan Prosedur Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah				Jumlah dokumen yang dibayarkan	1 dokumen, 1 paket aplikasi			275,359,985.00	455,114,740.00		
5.02.02.2.03.12	Pelaksanaan Pembinaan dan Sosialisasi Tentang Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Sesuai Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah				Jumlah Peserta yang ikut Bimtek Akuntansi berbasis Akrua	1 kegiatan			175,152,330.00	235,000,000.00		
5.02.03	PROGRAM PENGELOLAAN BARANG MILIK DAERAH	04.	Opini Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	WTP				Persentase PD dengan laporan aset sesuai peraturan pengelolaan BMD	90,32%	641,264,000.00	838,566,000.00	BKD

KODE	Urusan Pemerintah Daerah/ Program/ Kegiatan	Prioritas	Indikator Kinerja						Dana Indikatif 2021	Prakiraan Maju Tahun 2022 (n+1)	Penanggung Jawab
			Capaian Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				
			Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target			
5.02.03.2.01	Pengelolaan Barang Milik Daerah				Persentase BMD yang dicatat di MIA dan laporan KIB PD Jumlah SKPD yang rekonsiliasi tepat waktu Jumlah buku SSHB yang dihasilkan Persentase RKBMD yang diakomodir dalam APBD Persentase BMD yang dihapus dibandingkan total usulan	100% 25 PD 1 Buku 100% 80%			641,264,000.00	838,566,000.00	BKD
5.02.03.2.01.01	Koordinasi dan Penyusunan Standar Harga Berdasarkan Jenis dan Tipe Barang				Jumlah buku Standar Satuan Harga yang dibayarkan	2 dokumen SSH 2021			58,800,000.00	75,815,000.00	
5.02.03.2.01.03	Koordinasi dan Penyusunan Rencana Kebutuhan Barang Milik Daerah				Jumlah SKPD yang melakukan penyusunan daftar BMD	31 skpd			22,750,000.00	45,700,000.00	
5.02.03.2.01.04	Koordinasi dan Penyusunan Rencana Pemeliharaan/Perawatan Barang Milik Daerah				Jumlah SKPD yang melakukan pemeliharaan perawatan BMD	31 skpd			20,750,000.00	50,350,000.00	
5.02.03.2.01.05	Penatausahaan Barang Milik Daerah				Jumlah SKPD yang melakukan penatausahaan BMD	31 SKPD			119,136,000.00	221,350,000.00	
5.02.03.2.01.07	Koordinasi Pelaksanaan Pengamanan Fisik, Administrasi dan Hukum Barang Milik Daerah				Jumlah laporan BMD yang terlindungi	12 Laporan			50,000,000.00	79,800,500.00	
5.02.03.2.01.08	Koordinasi Hasil Penilaian Barang Milik Daerah				Jumlah laporan BMD yang tercatat	12 Laporan			40,000,000.00	64,950,000.00	
5.02.03.2.01.09	Koordinasi, pengawasan dan pengendalian atas Penggunaan, Pemanfaatan, Pemusnahan dan Penghapusan Barang Milik Daerah				Jumlah pelaksanaan penghapusan aset	4 Kali			45,000,000.00	47,500,000.00	
5.02.03.2.01.10	Koordinasi, pengawasan dan pengendalian atas Pemindahtanganan Barang Milik Daerah				Jumlah pelaksanaan penataan aset	4 Kali			45,000,000.00	48,500,000.00	
5.02.03.2.01.11	Koordinasi Pelaksanaan Rekonsiliasi dalam Rangka Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah				Jumlah SKPD yang melakukan penyusunan laporan daftar BMD	31 skpd			184,900,000.00	101,200,500.00	
5.02.03.2.01.12	Konsolidasi Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah dari SKPD				Jumlah SKPD yang melakukan penyusunan laporan daftar BMD	4 SKPD			9,928,000.00	13,500,000.00	
5.02.03.2.01.13	Koordinasi dan Pembinaan Pengelolaan Barang Milik Daerah				Jumlah SKPD yang dibina	31 SKPD			45,000,000.00	89,900,000.00	
5.02.04	PROGRAM PENGELOLAAN PENDAPATAN DAERAH	04.	Kontribusi PAD terhadap pendapatan daerah	12%			Persentase realisasi PAD	100%	598,116,400.00	799,858,069.00	BKD
5.02.04.2.02	Perencanaan, Pengembangan, Pengendalian dan Evaluasi Pendapatan Daerah				Persentase peningkatan penerimaan pajak dan retribusi daerah Jumlah SMI yang terintegrasi Persentase data WP yang memiliki NPWPD Persentase pemutakhiran data Subjek dan Objek Pajak Daerah jumlah regulasi pajak yang dihasilkan Persentase realisasi WP yang tepat waktu dan membayar piutang	5 % 2 aplikasi 98% 90% 75% 1 regulasi			598,116,400.00	799,858,069.00	BKD
5.02.04.2.02.02	Penyusunan Kebijakan Tentang Intensifikasi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah				Persentase objek pajak yang dilakukan pendataan	90%			126,722,830.00	197,785,200.00	
5.02.04.2.02.06	Perumusan Kebijakan Pelayanan Pajak dan Retribusi Daerah Yang Berbasis Teknologi Informasi				Jumlah dokumen yang dihasilkan	1 Dokumen			137,668,170.00	246,484,962.00	
5.02.04.2.02.09	Pemeliharaan dan Pemutakhiran Basis Data Pajak Daerah dan Retribusi Daerah				Jumlah objek pajak yang dilakukan pendataan	5 objek pajak			198,116,400.00	209,615,806.00	

KODE	Urusan Pemerintah Daerah/ Program/ Kegiatan	Prioritas	Indikator Kinerja						Dana Indikatif 2021	Prakiraan Maju Tahun 2022 (n+1)	Penanggung Jawab
			Capaian Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				
			Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target			
5.02.04.2.02.11	Monitoring dan Evaluasi Pemungutan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah				Persentase realisasi PAD yang ditargetkan	90%			135,609,000.00	145,972,101.00	
5.02.02	PROGRAM PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH	04.	Kontribusi PAD terhadap pendapatan daerah	12%			Persentase fasilitasi pembiayaan yang lancar dari total pembiayaan	80%	1,200,000,000.00	1,200,000,000.00	UPTD PEMBIAYAAN
5.02.02.2.02	Koordinasi dan Pengelolaan Perbendaharaan Daerah				Jumlah masyarakat atau nasabah yang menerima manfaat dari BLUD	delapan ratus pemanfaat			1,200,000,000.00	1,200,000,000.00	UPTD PEMBIAYAAN
5.02.02.2.02.02	Penatausahaan Pembiayaan Daerah				Persentase laporan pembiayaan yang akurat	100%			1,200,000,000.00	1,200,000,000.00	
5.02.04	PROGRAM PENGELOLAAN PENDAPATAN DAERAH	04.	Kontribusi PAD Terhadap Pendapatan Daerah	12%			Persentase realisasi PAD	100%	203,636,256.00	409,473,082.00	UPTD PAJAK DAERAH
5.02.04.2.02	Perencanaan, Pengembangan, Pengendalian dan Evaluasi Pendapatan Daerah				Jumlah ketercapaian terhadap pelayanan pajak	90%			203,636,256.00	409,473,082.00	UPTD PAJAK DAERAH
5.02.04.2.02.10	Pemeriksaan Pajak Daerah				Jumlah ketercapaian terhadap pelayanan pajak	90%			203,636,256.00	409,473,082.00	
5.02.05	PPKD	04.	Opini laporan keuangan pemma	WTP			Jumlah BTT yang dianggarkan	1 paket	450,000,000.00	1,101,474,361.00	PPKD
5.02.05.2.01	PPKD				Jumlah bantuan yang tersalurkan	2 jenis bantuan			450,000,000.00	1,101,474,361.00	PPKD
5.02.05.2.01.01	PPKD				Jumlah bantuan yang tersalurkan	2 jenis bantuan			450,000,000.00	1,101,474,361.00	
5.03	KEPEGAWAIAN								8,216,035,626.00	11,075,839,331.00	BKPSDM
0.00.5.03.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	04.	Nilai Evaluasi AKIP oleh Inspektorat	A			Nilai IKM	83,85	7,634,009,831.00	10,487,993,278.00	BKPSDM
0.00.5.03.01.2.01	Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah				Persentase capaian kinerja program/kegiatan	90%			4,000,000.00	4,040,000.00	BKPSDM
0.00.5.03.01.2.01.01	Penyusunan Renstra dan Renja Perangkat Daerah				Jumlah dokumen perencanaan yang disusun	2 Dokumen			2,000,000.00	2,020,000.00	
0.00.5.03.01.2.01.02	Penyusunan Program dan Kegiatan Perangkat Daerah dalam Dokumen Perencanaan				Jumlah dokumen program dan kegiatan yang disusun	2 dokumen			2,000,000.00	2,020,000.00	
0.00.5.03.01.2.02	Administrasi Keuangan				Persentase realisasi keuangan terhadap aliran kas	90%			6,749,053,221.00	9,593,187,101.00	BKPSDM
0.00.5.03.01.2.02.01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN				Jumlah Pegawai yang menerima gaji	64 orang			6,743,053,221.00	9,587,127,101.00	
0.00.5.03.01.2.02.06	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD				Jumlah Dokumen laporan capaian kinerja dan realisasi keuangan yang dihasilkan	2 dokumen			6,000,000.00	6,060,000.00	
0.00.5.03.01.2.03	Administrasi Umum				Persentase kondisi gedung kantor, peralatan dan perlengkapan kerja/kantor dalam kondisi baik	80%			862,956,610.00	872,586,177.00	BKPSDM
0.00.5.03.01.2.03.01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat				Jumlah benda pos dan paket pengiriman yang dilaksanakan	400 materai dan paket pengiriman selama 1 tahun			3,100,000.00	3,131,000.00	
0.00.5.03.01.2.03.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik				Jumlah tagihan rekening yang dibayarkan	3 rekening			54,000,000.00	54,540,000.00	
0.00.5.03.01.2.03.04	Penyediaan Jasa Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Pns				Persentase ASN yang dibayarkan jaminan pemeliharaan kesehatan	100%			1,000,000.00	1,000,000.00	
0.00.5.03.01.2.03.06	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional				Jumlah pembayaran pajak kendaraan dinas/ operasional	13 unit			3,500,000.00	3,535,000.00	
0.00.5.03.01.2.03.07	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan				Jumlah pengelolaan administrasi keuangan yang dibayarkan jasanya	35 orang			244,864,000.00	247,312,640.00	
0.00.5.03.01.2.03.08	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor				Jumlah alat kebersihan, peralatan dan bahan pembersih kantor yang disediakan	28 jenis			35,798,810.00	36,156,798.00	

KODE	Urusan Pemerintah Daerah/ Program/ Kegiatan	Prioritas	Indikator Kinerja						Dana Indikatif 2021	Prakiraan Maju Tahun 2022 (n+1)	Penanggung Jawab
			Capaian Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				
			Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target			
0.00.5.03.01.2.03.09	Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja				Jumlah peralatan kerja yang diperbaiki	26 unit			4,000,000.00	4,040,000.00	
0.00.5.03.01.2.03.10	Penyediaan Alat Tulis Kantor				Jumlah Alat Tulis Kantor yang disediakan	52 jenis			15,000,000.00	15,150,000.00	
0.00.5.03.01.2.03.11	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan				Jumlah barang cetakan dan penggandaan yang tersedia	12 bulan			15,000,000.00	15,150,000.00	
0.00.5.03.01.2.03.12	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor				Jumlah komponen instalasi listrik yang tersedia	8 item			4,000,000.00	4,040,000.00	
0.00.5.03.01.2.03.13	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor				Jumlah peralatan gedung kantor yang disediakan	10 item			1,000,000.00	1,010,000.00	
0.00.5.03.01.2.03.15	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan				Jumlah bahan bacaan	3 media			4,511,450.00	4,556,565.00	
0.00.5.03.01.2.03.17	Penyediaan Makanan dan Minuman				Jumlah makanan dan minuman yang tersedia dalam rangka pelaksanaan tugas	250 porsi, 250 porsi dan 66 galon			7,000,000.00	7,070,000.00	
0.00.5.03.01.2.03.18	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah				Jumlah rapat-rapat koordinasi luar daerah dan dalam daerah	30 kali; 20 kali			393,500,000.00	398,445,000.00	
0.00.5.03.01.2.03.22	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor				Jumlah pengadaan perlengkapan gedung kantor	2 item			1,000,000.00	1,010,000.00	
0.00.5.03.01.2.03.24	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor				Jumlah peralatan gedung kantor yang diadakan	2 item			1,000,000.00	1,010,000.00	
0.00.5.03.01.2.03.30	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional				Jumlah pemeliharaan rutin / berkala kendaraan dinas / operasional	3 unit roda 4, 13 unit roda 2			74,682,350.00	75,429,174.00	
0.00.5.03.01.2.04	Peningkatan Disiplin dan Kapasitas Sumber Daya Aparatur				Persentase pemenuhan pendukung kinerja PNS BKPSDM dan Persentase ASN berpakaian dinas dengan atribut lengkap	100% dan 100%			18,000,000.00	18,180,000.00	BKPSDM
0.00.5.03.01.2.04.02	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya				Jumlah pakaian dinas beserta kelengkapannya	40 Stel			18,000,000.00	18,180,000.00	
5.03.02	PROGRAM KEPEGAWAIAN DAERAH	04.	Persentase Indeks Kepuasan Pelayanan Administrasi Kepegawaian	83.85			Persentase database kepegawaian yang tersedia secara lengkap, Persentase laporan kesalahan data kepegawaian yang ditindaklanjuti, Persentase penyelesaian produk layanan, Persentase penerimaan PNS sesuai dengan formasi yang dibutuhkan, Persentase penyusunan formasi yang sesuai dengan analisis jabatan, Persentase prestasi kerja PNS yang bernilai baik	100%, 100%, 100%, 100%, 100%, 99.40%	582,025,795.00	587,846,053.00	BKPSDM
5.03.02.2.01	Pengelolaan Data dan Informasi ASN				Jumlah pegawai yang datanya akurat	1 dokumen			5,000,000.00	5,050,000.00	BKPSDM
5.03.02.2.01.01	Pengembangan Sistem Informasi Manajemen ASN dan Manajemen Naskah dan Dokumen ASN				Jumlah dokumen informasi pegawai yang diterbitkan, persentase karpeg yang diterbitkan	3 dokumen, 100%			5,000,000.00	5,050,000.00	

KODE	Urusan Pemerintah Daerah/ Program/ Kegiatan	Prioritas	Indikator Kinerja						Dana Indikatif 2021	Prakiraan Maju Tahun 2022 (n+1)	Penanggung Jawab
			Capaian Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				
			Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target			
5.03.02.2.02	Administrasi Kepegawaian				Persentase formasi yang diisi dan Persentase penyelesaian administrasi pensiun dan kenaikan pangkat pegawai tepat waktu	80% dan 100%			11,867,830.00	11,986,508.00	BKPSDM
5.03.02.2.02.01	Penyusunan Analisis Kebutuhan, Formasi, dan Pelaksanaan Pengadaan ASN				persentase pengisian formasi pegawai	100%			5,000,000.00	5,050,000.00	
5.03.02.2.02.04	Penyelesaian Pemberhentian dan Pemberian Pensiun				Jumlah SK Pensiun dan Kartu Taspen yang diterbitkan	2 jenis Dokumen			1,867,830.00	1,886,508.00	
5.03.02.2.02.10	Pengelolaan Kenaikan Pangkat ASN				Jumlah Sk kenaikan pangkat yang diterbitkan tepat waktu	2 jenis dokumen			5,000,000.00	5,050,000.00	
5.03.02.2.03	Peningkatan Kapasitas ASN				Persentase ASN yang berkinerja baik yang mendapat kompensasi kinerja	90%			527,790,615.00	533,068,521.00	BKPSDM
5.03.02.2.03.02	Pengembangan Penilaian Kinerja ASN				Persentase SKP yang sesuai ketentuan perundang-undangan	100%			4,000,000.00	4,040,000.00	
5.03.02.2.03.04	Fasilitasi Kelembagaan Profesi ASN (KORPRI dan lembaga profesi ASN lainnya)				Jumlah kegiatan KORPRI yang difasilitasi	3 kegiatan			5,000,000.00	5,050,000.00	
5.03.02.2.03.05	Fasilitasi Profesi ASN				Jumlah kegiatan KORPRI yang difasilitasi melalui dana hibah	2 kegiatan			1,000,000.00	1,010,000.00	
5.03.02.2.03.06	Pengelolaan Administrasi Diklat dan Sertifikasi ASN				Persentase penyelesaian dokumen sertifikasi	100%			1,000,000.00	1,010,000.00	
5.03.02.2.03.07	Pengelolaan Pendidikan Lanjutan ASN				Jumlah PNS yang difasilitasi tugas belajar dan izin belajar sesuai formasi	20 orang			515,790,615.00	520,948,521.00	
5.03.02.2.03.08	Koordinasi dan Kerjasama Pelaksanaan Diklat				Jumlah Koordinasi dan kerjasama diklat yang dilakukan	20 kali			1,000,000.00	1,010,000.00	
5.03.02.2.04	Pengembangan Karir ASN				Jumlah jabatan yang diisi sesuai dengan kompetensi	100%			31,000,000.00	31,310,000.00	BKPSDM
5.03.02.2.04.01	Pengembangan Karir dan Promosi ASN				Jumlah dokumen pengisian jabatan struktural yang disusun	3 Dokumen			30,000,000.00	30,300,000.00	
5.03.02.2.04.02	Penyusunan Pedoman Pola Pengembangan Karir				Jumlah dokumen pedoman pola pengembangan karir	1 dokumen			1,000,000.00	1,010,000.00	
5.03.02.2.05	Pembinaan ASN				Persentase penurunan pelanggaran disiplin PNS	70%			6,367,350.00	6,431,024.00	BKPSDM
5.03.02.2.05.01	Pembinaan Disiplin ASN				Persentase penanganan kasus, pembekalan pernikahan/mediasi perceraian, penyampian LHKPN, pengurusan karis/karsu	100%			4,000,000.00	4,040,000.00	
5.03.02.2.05.03	Penegakkan Disiplin, Pemberian Penghargaan dan Perlindungan				Jumlah PNS yang diusulkan untuk mendapatkan penghargaan	350 Orang			2,367,350.00	2,391,024.00	
5.04	PENDIDIKAN DAN PELATIHAN								4,000,000.00	4,040,000.00	BKPSDM
5.04.02	PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA	04.	1. Persentase Pegawai yg memiliki sertifikat diklat peningkatan kompetensi manajerial; 2. Persentase pegawai yg memiliki sertifikat diklat peningkatan kompetensi teknis; 3. Persentase pegawai yg memiliki sertifikat diklat peningkatan kompetensi teknis dan indeks	94,47%, 58,23%, 85,79%, 63,63% dan 57,65%			Persentase jabatan yang diisi sesuai dengan kompetensi	55,00%	4,000,000.00	4,040,000.00	BKPSDM

KODE	Urusan Pemerintah Daerah/ Program/ Kegiatan	Prioritas	Indikator Kinerja						Dana Indikatif 2021	Prakiraan Maju Tahun 2022 (n+1)	Penanggung Jawab
			Capaian Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				
			Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target			
5.04.02.2.01	Pengembangan Kompetensi Teknis				Persentase penataan PNS sesuai kebutuhan dan kompetensi teknis	100%			1,000,000.00	1,010,000.00	BKPSDM
5.04.02.2.01.03	Penyelenggaraan Pengembangan Kompetensi Teknis Umum, Inti, dan Pilihan Bagi Jabatan Administrasi Penyelenggara Urusan Pemerintahan Konkuren, Perangkat Daerah Penunjang, dan Urusan Pemerintahan Umum				Jumlah Pegawai yang memiliki sertifikat diklat peningkatan kompetensi teknis dan fungsi	95 orang			1,000,000.00	1,010,000.00	
5.04.02.2.02	Sertifikasi, Kelembagaan, Pengembangan Kompetensi Manajerial dan Fungsional				Persentase penataan PNS sesuai kebutuhan dan kompetensi manajerial dan fungsional	100%			3,000,000.00	3,030,000.00	BKPSDM
5.04.02.2.02.03	Pelaksanaan Sertifikasi Kompetensi di Lingkungan Pemerintah Provinsi dan Kabupaten/Kota				Persentase sertifikasi kompetensi lembaga yang diterbitkan	100%			1,000,000.00	1,010,000.00	
5.04.02.2.02.07	Penyelenggaraan Pengembangan Kompetensi Bagi Pimpinan Daerah, Jabatan Pimpinan Tinggi, Jabatan Fungsional, Kepemimpinan, dan Prajabatan				Persentase Pegawai yang memiliki sertifikat diklat peningkatan kompetensi dasar	100%			1,000,000.00	1,010,000.00	
5.04.02.2.02.08	Pembinaan, Pengoordinasian, Fasilitasi, Pemantauan, Evaluasi, dan Pelaporan Pelaksanaan Sertifikasi, Pengelolaan Kelembagaan dan Tenaga Pengembang Kompetensi, Pengelolaan Sumber Belajar, dan Kerjasama, Serta Pengembangan Kompetensi Pimpinan Daerah, Jabatan Pimpinan Tinggi, Kepemimpinan, dan Prajabatan				Persentase Pegawai yang memiliki sertifikat diklat peningkatan kompetensi manajerial	100%			1,000,000.00	1,010,000.00	
5.05	PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN								581,528,860.00	844,463,325.00	BAPPEDA
5.05.02	PROGRAM PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH	04.	Persentase hasil kelitbangan yang dijadikan dasar dalam perumusan kebijakan	90%					581,528,860.00	844,463,325.00	BAPPEDA
5.05.02.2.01	Penelitian dan Pengembangan Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pengkajian Peraturan				Jumlah Usulan Rencana Kelitbangan Perangkat Daerah	3 usulan			1,000,000.00	-	BAPPEDA
5.05.02.2.01.02	Fasilitasi, Pelaksanaan dan Evaluasi Penelitian dan Pengembangan Bidang Pemerintahan Umum				Jumlah Fasilitasi dan Evaluasi penelitian dan pengembangan bidang pemerintahan umum yang dilaksanakan	3 kali fasilitasi			1,000,000.00	-	

KODE	Urusan Pemerintah Daerah/ Program/ Kegiatan	Prioritas	Indikator Kinerja						Dana Indikatif 2021	Prakiraan Maju Tahun 2022 (n+1)	Penanggung Jawab
			Capaian Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				
			Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target			
5.05.02.2.02	Penelitian dan Pengembangan Bidang Sosial dan Kependudukan				1. Jumlah usulan rencana kelitbangan Perangkat Daerah 2. Jumlah rekomendasi hasil kelitbangan perangkat daerah 3. Persentase Perangkat Daerah yang melakukan kegiatan kelitbangan melalui mekanisme satu pintu	1. 3 kegiatan 2. 2 rekomendasi 3. 100%			85,388,780.00	230,000,000.00	BAPPEDA
5.05.02.2.02.03	Penelitian dan Pengembangan Pendidikan dan Kebudayaan				Jumlah dokumen penelitian kebijakan perencanaan Pemerintahan dan Sosial Budaya yang disusun	1 dokumen			85,388,780.00	230,000,000.00	
5.05.02.2.03	Penelitian dan Pengembangan Bidang Ekonomi dan Pembangunan				1. Jumlah rekomendasi hasil kelitbangan yang diterbitkan oleh pelaku kelitbangan 2. Jumlah hasil penelitian yang dikerjasamakan dengan perguruan tinggi	2 rekomendasi 2 dokumen			277,000,000.00	356,463,325.00	BAPPEDA
5.05.02.2.03.01	Penelitian dan Pengembangan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah				Jumlah dokumen penelitian kebijakan perencanaan ekonomi pembangunan daerah dan kewilayahan yang disusun	1 dokumen			101,000,000.00	250,000,000.00	
5.05.02.2.03.04	Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Perkebunan dan Pangan				Jumlah dokumen indeks Nilai Tukar	1 Dok			176,000,000.00	106,463,325.00	
5.05.02.2.04	Pengembangan Inovasi dan Teknologi				1. Jumlah PD yang memiliki inovasi 2. Jumlah inovasi daerah terapan yang difasilitasi 3. Jumlah dokumen data pendukung inovasi daerah	1. 31 PD 2. 7 inovasi 3. 3 dokumen			218,140,080.00	258,000,000.00	BAPPEDA
5.05.02.2.04.01	Penelitian, Pengembangan, dan Perekayasaan di Bidang Teknologi dan Inovasi				Jumlah perangkat daerah yang difasilitasi untuk berinovasi	25 perangkat daerah			101,000,000.00	148,000,000.00	
5.05.02.2.04.02	Uji Coba dan Penerapan Rancang Bangun/Model Replikasi dan Inovasi di Bidang Difusi Inovasi dan Penerapan Teknologi				Jumlah Fasilitas Inovasi dan Teknologi Tepat Guna daerah	3 kali fasilitas			117,140,080.00	110,000,000.00	
6	UNSUR PENGAWASAN URUSAN PEMERINTAHAN								9,941,852,924.00	18,725,846,048.00	
6.01	INSPEKTORAT DAERAH								9,941,852,924.00	18,725,846,048.00	INSPEKTORAT
0.00.6.01.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	04.	Nilai Evaluasi AKIP Inspektorat yang diberikan oleh Tim Evaluasi AKIP	A			Nilai IKM	81.35	7,828,972,199.00	14,783,503,575.00	INSPEKTORAT
0.00.6.01.01.2.01	Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah				Persentase Ketersediaan Dokumen Pelayanan Publik	100%			6,000,000.00	9,000,000.00	INSPEKTORAT
0.00.6.01.01.2.01.01	Penyusunan Renstra dan Renja Perangkat Daerah				Jumlah Dokumen Renstra dan Renja yang disusun	3 Dokumen			2,000,000.00	3,000,000.00	
0.00.6.01.01.2.01.02	Penyusunan Program dan Kegiatan Perangkat Daerah dalam Dokumen Perencanaan				Jumlah Dokumen PKPT serta RTP yang disusun	2 Dokumen			2,000,000.00	3,000,000.00	
0.00.6.01.01.2.01.03	Penyusunan Dokumen Evaluasi Perangkat Daerah				Jumlah Dokumen Evaluasi yang disusun	5 Dokumen			2,000,000.00	3,000,000.00	
0.00.6.01.01.2.02	Administrasi Keuangan				Persentase Capaian Realisasi Keuangan Program Kegiatan	90%			5,480,652,096.00	8,142,113,616.00	INSPEKTORAT
0.00.6.01.01.2.02.01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN				Jumlah Gaji dan Tunjangan ASN yang dibayarkan	50 ASN			5,476,652,096.00	8,139,113,616.00	

KODE	Urusan Pemerintah Daerah/ Program/ Kegiatan	Prioritas	Indikator Kinerja						Dana Indikatif 2021	Prakiraan Maju Tahun 2022 (n+1)	Penanggung Jawab
			Capaian Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				
			Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target			
0.00.6.01.01.2.02.06	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD				Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan ikhtisar Realisasi Kinerja yang disusun	5 Laporan			4,000,000.00	3,000,000.00	
0.00.6.01.01.2.03	Administrasi Umum				1. Persentase layanan umum dan kepegawaian Inspektorat yang sesuai standar 2. Persentase Kondisi Sarana dan Prasarana Kantor dalam kondisi baik 3. Persentase Laporan BMD yang tepat waktu	1. 100% 2. 80% 3. 100%			1,217,688,482.00	2,535,889,959.00	INSPEKTORAT
0.00.6.01.01.2.03.01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat				Jumlah materai, perangko, buku cek yang dibeli	802 lembar, 4 buku, 7 kali			4,233,000.00	6,750,000.00	
0.00.6.01.01.2.03.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik				Jumlah rekening Listrik dan Telepon yang dibayar	2 rekening 12 bulan			43,000,000.00	69,000,000.00	
0.00.6.01.01.2.03.04	Penyediaan Jasa Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Pns				Persentase ASN yang dibayarkan jaminan pemeliharaan kesehatan	100%			1,000,000.00	1,000,000.00	
0.00.6.01.01.2.03.06	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional				Jumlah kendaraan dinas yang pajaknya dibayarkan	30 unit			9,000,000.00	18,000,000.00	
0.00.6.01.01.2.03.07	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan				Jumlah pengelola administrasi keuangan yang dibayarkan	26 orang			263,343,608.00	450,000,000.00	
0.00.6.01.01.2.03.08	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor				Jumlah bahan kebersihan dan alat pembersih yang dibayarkan	18 jenis, 1 orang, 12 bulan			37,083,724.00	55,625,586.00	
0.00.6.01.01.2.03.09	Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja				Jumlah peralatan kerja yang diperbaiki	113 unit, 12 kali			56,755,180.00	85,132,770.00	
0.00.6.01.01.2.03.10	Penyediaan Alat Tulis Kantor				Jumlah ATK yang dibayarkan	45 jenis, 8 jenis			66,777,675.00	174,140,603.00	
0.00.6.01.01.2.03.11	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan				Jumlah barang cetakan, fotocopy dan jilid yang dibayarkan	20 kotak, 62 buku, 3000 lembar, 12 rim			11,853,330.00	22,500,000.00	
0.00.6.01.01.2.03.12	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor				Jumlah alat listrik dan elektronik yang dibayarkan	57 buah, 12 pasang dan 6 rol			1,992,950.00	3,000,000.00	
0.00.6.01.01.2.03.13	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor				Jumlah perlengkapan dan peralatan dinas yang dibayarkan	20 unit			90,000,000.00	281,587,500.00	
0.00.6.01.01.2.03.15	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan				Jumlah media cetak dan buku peraturan tentang keuangan yang dibayarkan	1.488 Eksemplar			9,936,000.00	14,904,000.00	
0.00.6.01.01.2.03.17	Penyediaan Makanan dan Minuman				Jumlah porsi makanan yang dibayarkan	950 bks, 950 porsi, 52 kg, 24 ktk, 198 galon			29,373,000.00	44,059,500.00	
0.00.6.01.01.2.03.18	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah				Jumlah aparatur yang mengikuti rapat-rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah	Dalam daerah 250 kali, Luar daerah 30 kali			349,000,000.00	975,000,000.00	
0.00.6.01.01.2.03.25	Pengadaan Mebeleur				Jumlah Meubiler yang diadakan	8 unit			23,460,000.00	35,190,000.00	
0.00.6.01.01.2.03.30	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional				Jumlah Kendaraan Dinas/Operasional yang dilakukan pemeliharaan	41 unit, 1 orang			220,880,015.00	300,000,000.00	
0.00.6.01.01.2.04	Peningkatan Disiplin dan Kapasitas Sumber Daya Aparatur				1. Persentase APIP yang mengikuti Bimtek/Pelatihan 2. Persentase ASN dokumen kepegawaiannya lengkap	1. 100% 2. 100%			1,124,631,621.00	4,096,500,000.00	INSPEKTORAT
0.00.6.01.01.2.04.02	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya				Jumlah pakaian dinas beserta kelengkapan yang diadakan	110 stel			50,250,000.00	46,500,000.00	
0.00.6.01.01.2.04.09	Pendidikan dan Pelatihan Formal				Persentase APIP yang mengikuti Pendidikan Pembentukan dan Penjenjangan	80%			350,000,000.00	1,125,000,000.00	

KODE	Usuran Pemerintah Daerah/ Program/ Kegiatan	Prioritas	Indikator Kinerja						Dana Indikatif 2021	Prakiraan Maju Tahun 2022 (n+1)	Penanggung Jawab
			Capaian Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				
			Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target			
0.00.6.01.01.2.04.10	Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan				Persentase APIP yang mengikuti Sosialisasi dan Workshop	90%			174,381,621.00	1,125,000,000.00	
0.00.6.01.01.2.04.11	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-undangan				Persentase APIP yang mengikuti Bimtek/Pelatihan	90%			550,000,000.00	1,800,000,000.00	
6.01.02	PROGRAM PENYELENGGARAAN PENGAWASAN	04.	1. Persentase Perangkat Daerah yang bebas temuan keuangan 2. Persentase Perangkat Daerah yang bebas temuan aset	1. 54.84 % 2. 54.84 %			1. Persentase Rekomendasi hasil pemeriksaan Eksternal yang ditindaklanjuti 2. Persentase Rekomendasi hasil pemeriksaan Internal yang ditindaklanjuti 3. Tingkat/Level Kapabilitas APIP	1. 59% 2. 60% 3. 3	1,242,000,375.00	1,863,000,563.00	INSPEKTORAT
6.01.02.2.01	Penyelenggaraan Pengawasan Internal				Persentase pelaksanaan pengawasan internal	90%			1,043,585,000.00	1,565,377,500.00	INSPEKTORAT
6.01.02.2.01.01	Audit Kinerja dan Keuangan				Jumlah Audit Kinerja dan keuangan Pengawasan Internal yang dilakukan	31 obrik			916,585,000.00	1,374,877,500.00	
6.01.02.2.01.02	Review Kinerja dan Keuangan				Jumlah Reviu Kinerja dan keuangan Pengawasan Internal yang dilakukan	10 obrik			50,000,000.00	75,000,000.00	
6.01.02.2.01.03	Pemantauan Kinerja dan Keuangan				Persentase Pemantauan Kinerja dan Keuangan Pengawasan Dengan Tujuan Tertentu yang dilakukan	80%			65,000,000.00	97,500,000.00	
6.01.02.2.01.04	Evaluasi Kinerja dan Keuangan				Jumlah Evaluasi Kinerja dan keuangan Pengawasan Internal yang dilakukan	5 Dokumen			12,000,000.00	18,000,000.00	
6.01.02.2.02	Penyelenggaraan Pengawasan Dengan Tujuan Tertentu				Persentase Pelaksanaan pengawasan dengan tujuan tertentu	90%			198,415,375.00	297,623,063.00	INSPEKTORAT
6.01.02.2.02.01	Audit Kinerja dan Keuangan				Jumlah Audit Kinerja dan keuangan Pengawasan Dengan Tujuan Tertentu yang dilakukan	20 obrik			25,000,000.00	37,500,000.00	
6.01.02.2.02.02	Review Kinerja dan Keuangan				Jumlah Reviu Kinerja dan keuangan Pengawasan Internal yang dilakukan	10 obrik			25,000,000.00	37,500,000.00	
6.01.02.2.02.03	Pemantauan Kinerja dan Keuangan				Jumlah Evaluasi Kinerja dan keuangan Pengawasan Internal yang dilakukan	31 OPD			123,415,375.00	185,123,063.00	
6.01.02.2.02.04	Evaluasi Kinerja dan Keuangan				Jumlah Evaluasi Kinerja dan keuangan Pengawasan Dengan Tujuan Tertentu yang dilakukan	10 Dokumen			25,000,000.00	37,500,000.00	
6.01.03	PROGRAM PERUMUSAN KEBIJAKAN, PENDAMPINGAN DAN ASISTENSI	04.	Nilai Indeks Reformasi	65			Persentase penyelesaian pengaduan gratifikasi yang ditindaklanjuti di Lingkungan Pemerintah Kota Pavakumbuh	100%	870,880,350.00	2,079,341,910.00	INSPEKTORAT
6.01.03.2.02	Asistensi dan Pendampingan				1. Persentase Asistensi dan Pendampingan yang dilaksanakan 2. Persentase Penyelesaian Pengaduan Gratifikasi yang ditindaklanjuti di Lingkungan Pemerintah Kota Pavakumbuh	1. 100% 2. 100%			870,880,350.00	2,079,341,910.00	INSPEKTORAT
6.01.03.2.02.01	Tindak Lanjut Pengaduan Masyarakat				Persentase Penyelesaian Pengaduan Gratifikasi yang ditindaklanjuti di Lingkungan Perangkat Daerah	100%			585,880,350.00	1,636,744,185.00	

KODE	Urusan Pemerintah Daerah/ Program/ Kegiatan	Prioritas	Indikator Kinerja						Dana Indikatif 2021	Prakiraan Maju Tahun 2022 (n+1)	Penanggung Jawab
			Capaian Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				
			Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target			
6.01.03.2.02.02	Asistensi dan Pendampingan				Jumlah Pengawasan yang lebih Komprehensif yang diadakan dan Jumlah Perangkat Daerah yang diverifikasi LHKASNnya	31 OPD			285,000,000.00	442,597,725.00	
7	UNSUR KEWILAYAHAN							63,055,303,513.00	47,889,874,052.00		
7.01	KECAMATAN							63,055,303,513.00	47,889,874,052.00		
0.00.7.01.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	04.	Hasil penilaian AKIP Kecamatan Payakumbuh Barat oleh Inspektorat	A				IKM kecamatan (Nilai IKM pelayanan Internal Kecamatan)	12,104,375,399.00	1,000,000.00	PAYAKUMBUH BARAT
0.00.7.01.01.2.01	Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah				persentase capaian kinerja program kegiatan	95%			3,375,000.00	-	PAYAKUMBUH BARAT
0.00.7.01.01.2.01.01	Penyusunan Renstra dan Renja Perangkat Daerah				Jumlah jenis dokumen yang disusun	2 dokumen			1,125,000.00	-	
0.00.7.01.01.2.01.02	Penyusunan Program dan Kegiatan Perangkat Daerah dalam Dokumen Perencanaan				Jumlah jenis dokumen yang disusun	2 dokumen			1,125,000.00	-	
0.00.7.01.01.2.01.03	Penyusunan Dokumen Evaluasi Perangkat Daerah				Jumlah jenis Dokumen yang disusun	2 dokumen			1,125,000.00	-	
0.00.7.01.01.2.02	Administrasi Keuangan				Persentase Realisasi Keuangan terhadap aliran kas	90%			11,175,652,873.00	-	PAYAKUMBUH BARAT
0.00.7.01.01.2.02.01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN				Jumlah asn yang dibayarkan gaji dan tunjangan	105 orang			11,171,402,873.00	-	
0.00.7.01.01.2.02.04	Penyusunan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan				Jumlah jenis dokumen yang disusun	3 dokumen (Fungsional, LRA dan Lap. Keuangan)			2,125,000.00	-	
0.00.7.01.01.2.02.06	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD				Jumlah dokumen Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja yang disusun	5 dokumen (LKJIP, LKPJ, EKPD, Monev Renja, Laporan R Aksi)			2,125,000.00	-	
0.00.7.01.01.2.03	Administrasi Umum				Persentase kondisi sarana dan prasarana perkantoran dalam keadaan baik	95%			871,347,526.00	1,000,000.00	PAYAKUMBUH BARAT
0.00.7.01.01.2.03.01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat				Jumlah benda pos dan buku cek yang dibeli	1110 lembar			4,125,000.00	-	
0.00.7.01.01.2.03.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik				Jumlah Jenis rekening	3 rekening			66,213,600.00	-	
0.00.7.01.01.2.03.03	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor				Jumlah jenis peralatan dan perlengkapan yang disediakan	4 jenis			4,188,250.00	-	
0.00.7.01.01.2.03.04	Penyediaan Jasa Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Pns				Persentase ASN yang dibayarkan jaminan pemeliharaan kesehatan	100%			1,000,000.00	1,000,000.00	
0.00.7.01.01.2.03.06	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional				Jumlah kendaraan dinas yang dibayar pajaknya	66 unit			10,200,000.00	-	
0.00.7.01.01.2.03.07	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan				Jumlah tenaga pengelola administrasi keuangan yang dibayar honoranya	47 orang			250,736,000.00	-	
0.00.7.01.01.2.03.08	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor				Jumlah THL kebersihan yang dibayarkan jasanya dan jenis peralatan kebersihan yang dibeli	6 orang 16 jenis			130,847,441.00	-	
0.00.7.01.01.2.03.09	Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja				Jumlah jenis peralatan yang diperbaiki	7 jenis			10,424,000.00	-	

KODE	Urusan Pemerintah Daerah/ Program/ Kegiatan	Prioritas	Indikator Kinerja						Dana Indikatif 2021	Prakiraan Maju Tahun 2022 (n+1)	Penanggung Jawab
			Capaian Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				
			Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target			
0.00.7.01.01.2.03.10	Penyediaan Alat Tulis Kantor				Jumlah jenis ATK yang dibeli	22 jenis			24,143,443.00	-	
0.00.7.01.01.2.03.11	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan				Jumlah jenis barang yang dicetak, penggandaan dan jilid	4,1,2 jenis			10,585,865.00	-	
0.00.7.01.01.2.03.12	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor				Jumlah jenis komponen listrik yang dibeli	10 jenis			3,756,500.00	-	
0.00.7.01.01.2.03.15	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan				Jumlah jenis surat kabar yang disediakan	1 jenis			4,209,000.00	-	
0.00.7.01.01.2.03.17	Penyediaan Makanan dan Minuman				Jumlah porsi Makanan dan snack yang disediakan	9.000 porsi			46,610,000.00	-	
0.00.7.01.01.2.03.18	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah				Jumlah perjalanan dinas yang dilakukan	34 kali			89,308,427.00	-	
0.00.7.01.01.2.03.30	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional				Jumlah kendaraan dinas yang diberikan pemeliharaan	47 unit			190,000,000.00	-	
0.00.7.01.01.2.03.34	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor				Jumlah gedung kantor yang diberikan pemeliharaan	5 unit			25,000,000.00	-	
0.00.7.01.01.2.04	Peningkatan Disiplin dan Kapasitas Sumber Daya Aparatur				Persentase ASN berpakaian dinas dengan atribut lengkap	100%			54,000,000.00	-	PAYAKUM BUH BARAT
0.00.7.01.01.2.04.02	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya				Jumlah pakaian dinas yang disediakan	95%			54,000,000.00	-	
7.01.02	PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK	04.	1) IKM Kecamatan 2) Persentase lembaga kemasyarakatan yang aktif	1)89 2)100%			1. Persentase masyarakat yang menyampaikan usulan dalam musrenang 2. Persentase pengaduan pelayanan masyarakat yang ditindaklanjuti	1) 65% 2)100%	99,397,530.00	-	PAYAKUM BUH BARAT
7.01.02.2.01	Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan				Persentase Kehadiran Peserta Musrenbang	100%			31,602,780.00	-	PAYAKUM BUH BARAT
7.01.02.2.01.01	Koordinasi/Sinergi Perencanaan dan Pelaksanaan Kegiatan Pemerintahan Dengan Perangkat Daerah dan Instansi Vertikal Terkait				Jumlah Kegiatan Musrenbang yang dilaksanakan	1 kegiatan			31,602,780.00	-	
7.01.02.2.02	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang tidak Dilaksanakan oleh Unit Kerja Perangkat Daerah yang Ada di Kecamatan				Persentase dokumen pelayanan yang diproses	1) 100%			67,794,750.00	-	PAYAKUM BUH BARAT
7.01.02.2.02.03	Peningkatan Efektifitas Pelaksanaan Pelayanan Kepada Masyarakat di Wilayah Kecamatan				Jumlah jenis kegiatan PATEN yang dilaksanakan	16 Jenis			67,794,750.00	-	
7.01.03	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	04.	1) IKM Kecamatan 2) Persentase lembaga kemasyarakatan yang aktif	90 100%			1. IKM Kelurahan 2. Persentase Masyarakat yang menyampaikan usulan dalam musrenbang kelurahan 3. Persentase lembaga kemasyarakatan yang aktif "	1) 90 2) 65% 3) 100%	680,461,215.00	-	PAYAKUM BUH BARAT
7.01.03.2.02	Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan				1. Persentase Kehadiran Peserta Musrenbang Kelurahan 2. Persentase lembaga kemasyarakatan yang aktif	1) 100% 2) 100%			680,461,215.00	-	PAYAKUM BUH BARAT
7.01.03.2.02.01	Peningkatan partisipasi masyarakat dalam forum musyawarah perencanaan pembangunan di kelurahan				Jumlah Kegiatan Musrenbang tk. Kelurahan yang dilaksanakan	17 kegiatan			123,718,540.00	-	

KODE	Urusan Pemerintah Daerah/ Program/ Kegiatan	Prioritas	Indikator Kinerja						Dana Indikatif 2021	Prakiraan Maju Tahun 2022 (n+1)	Penanggung Jawab
			Capaian Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				
			Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target			
7.01.03.2.02.03	Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan				Jumlah Organisasi Kemasyarakatan yang dibina	95%			556,742,675.00	-	
7.01.04	PROGRAM KOORDINASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM	04.	IKM kecamatan	90			Persentase pengaduan masyarakat yang ditindak lanjuti	100%	12,359,205.00	-	PAYAKUM BUH BARAT
7.01.04.2.02	Koordinasi Penerapan dan Penegakan Perda dan Perkada				Persentase Kegiatan lingkup rantip yang difasilitasi	100%			12,359,205.00	-	PAYAKUM BUH BARAT
7.01.04.2.02.01	Koordinasi/Sinergi Dengan Perangkat Daerah yang Tugas dan Fungsinya di Bidang Penegakan Peraturan Perundang-Undangan dan/atau Kepolisian Negara Republik Indonesia				Jumlah kegiatan yang dilaksanakan	2 kegiatan			12,359,205.00	-	
7.01.05	PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM	04.	1) IKM Kecamatan 2) Persentase lembaga kemasyarakatan yang aktif	1)90 2)100%			1. Persentase santri yang berkualitas 2) Persentase kegiatan kemasyarakatan yang berkualitas	1. 100% 2. 90	88,360,587.00	-	PAYAKUM BUH BARAT
7.01.05.2.01	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum sesuai Penugasan Kepala Daerah				Persentase kegiatan lingkup kesos yang difasilitasi	100%			88,360,587.00	-	PAYAKUM BUH BARAT
7.01.05.2.01.07	Pelaksanaan Semua Urusan Pemerintahan yang Bukan Merupakan Kewenangan Daerah dan Tidak Dilaksanakan Oleh Instansi Vertikal				jumlah kegiatan yang dilaksanakan	3 kegiatan (Keagamaan, Pokja Kec Sehat, dan UKS)			88,360,587.00	-	
7.01.03	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	04.	1. IKM Kecamatan 2. Persentase Lembaga Kemasyarakatan yang aktif	90 100%			1. IKM Kelurahan 2. Persentase Masyarakat yang menyampaikan usulan dalam musrenbang kelurahan 3. Persentase lembaga kemasyarakatan yang aktif	1) 90 2) 65% 3) 100%	424,463,004.00	-	BULAKAN BALAI KANDI
7.01.03.2.02	Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan				1. Persentase Dokumen pelayanan lingkup kelurahan yang diproses sesuai standar 2. Persentase kegiatan lingkup kesos dan ekbang tingkat kelurahan yang difasilitasi 3. Persentase kegiatan lingkup Pemberdayaan tingkat kelurahan yang difasilitasi 4. persentase kegiatan lingkup pemberdayaan masyarakat yang difasilitasi	1) 100% 2) 100% 3) 100% 4) 100%			424,463,004.00	-	BULAKAN BALAI KANDI
7.01.03.2.02.02	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan				jumlah kegiatan yang diaksakan	12 bulan			305,000,000.00	-	
7.01.03.2.02.03	Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan				jumlah kegiatan yang diaksakan	12 bulan			119,463,004.00	-	
7.01.03	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	04.	1. IKM Kecamatan 2. Persentase Lembaga Kemasyarakatan yang aktif	90 100%			1. Persentase lembaga kemasyarakatan yang aktif 2. IKM Kecamatan	1. 100% 2. 90	426,618,409.00	-	IBUH

KODE	Urusan Pemerintah Daerah/ Program/ Kegiatan	Prioritas	Indikator Kinerja						Dana Indikatif 2021	Prakiraan Maju Tahun 2022 (n+1)	Penanggung Jawab	
			Capaian Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan					
			Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target				
7.01.03.2.02	Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan				1. Persentase Dokumen pelayanan lingkup kelurahan yang diproses sesuai standar 2. Persentase kegiatan lingkup kesos dan ekbang tingkat kelurahan yang difasilitasi 3. Persentase kegiatan lingkup Pemberdayaan tingkat kelurahan yang difasilitasi 4. persentase kegiatan lingkup pemberdayaan masyarakat yang difasilitasi	1) 100% 2) 100% 3) 100% 4) 100%			426,618,409.00	-	IBUH	
7.01.03.2.02.02	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan				jumlah kegiatan yang diaksakan	12 bulan			310,000,000.00	-		
7.01.03.2.02.03	Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan				jumlah kegiatan yang diaksakan	12 bulan			116,618,409.00	-		
7.01.03	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	04.	1. IKM Kecamatan 2. Persentase Lembaga Kemasyarakatan yang aktif	90 100%				1. IKM Kelurahan 2. Persentase Masyarakat yang menyampaikan usulan dalam musrenbang kelurahan 3. Persentase lembaga kemasyarakatan yang aktif	1) 90 2) 65% 3) 100%	409,493,519.00	-	KOTO TANGAH
7.01.03.2.02	Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan				1. Persentase Dokumen pelayanan lingkup kelurahan yang diproses sesuai standar 2. Persentase kegiatan lingkup kesos dan ekbang tingkat kelurahan yang difasilitasi 3. Persentase kegiatan lingkup Pemberdayaan tingkat kelurahan yang difasilitasi 4. persentase kegiatan lingkup pemberdayaan masyarakat yang difasilitasi	1) 100% 2) 100% 3) 100% 4) 100%			409,493,519.00	-	KOTO TANGAH	
7.01.03.2.02.02	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan				jumlah kegiatan yang dilaksanakan	12 bulan			290,000,000.00	-		
7.01.03.2.02.03	Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan				jumlah kegiatan yang diaksakan	12 bulan			119,493,519.00	-		
7.01.03	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	04.	1. IKM Kecamatan 2. Persentase Lembaga Kemasyarakatan yang aktif	90 100%				1. IKM Kelurahan 2. Persentase Masyarakat yang menyampaikan usulan dalam musrenbang kelurahan 3. Persentase lembaga kemasyarakatan yang aktif "	1) 90 2) 65% 3) 100%	409,045,540.00	-	KUBU GADANG
7.01.03.2.02	Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan				1. Persentase Dokumen pelayanan lingkup kelurahan yang diproses sesuai standar 2. Persentase kegiatan lingkup kesos dan ekbang tingkat kelurahan yang difasilitasi 3. Persentase kegiatan lingkup Pemberdayaan tingkat kelurahan yang difasilitasi 4. persentase kegiatan lingkup pemberdayaan masyarakat yang difasilitasi	1) 100% 2) 100% 3) 100% 4) 100%			409,045,540.00	-	KUBU GADANG	
7.01.03.2.02.02	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan				jumlah kegiatan yang diaksakan	12 Bulan			285,000,000.00	-		
7.01.03.2.02.03	Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan				jumlah kegiatan yang dilaksanakan	12 bulan			124,045,540.00	-		

KODE	Urusan Pemerintah Daerah/ Program/ Kegiatan	Prioritas	Indikator Kinerja				Dana Indikatif 2021	Prakiraan Maju Tahun 2022 (n+1)	Penanggung Jawab		
			Capaian Program		Keluaran Kegiatan					Hasil Kegiatan	
			Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target				Tolok Ukur	Target
7.01.03	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	04.	1. IKM Kecamatan 2. Persentase Lembaga Kemasyarakatan yang aktif	90 100%			1. IKM Kelurahan 2. Persentase Masyarakat yang menyampaikan usulan dalam musrenbang kelurahan 3. Persentase lembaga kemasyarakatan yang aktif	1) 90 2) 65% 3) 100%	409,223,444.00	-	LABUAH BASILANG
7.01.03.2.02	Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan				1. Persentase Dokumen pelayanan lingkup kelurahan yang diproses sesuai standar 2. Persentase kegiatan lingkup kesos dan ekbang tingkat kelurahan yang difasilitasi 3. Persentase kegiatan lingkup Pemberdayaan tingkat kelurahan yang difasilitasi 4. persentase kegiatan lingkup pemberdayaan masyarakat yang difasilitasi	1) 100% 2) 100% 3) 100% 4) 100%			409,223,444.00	-	LABUAH BASILANG
7.01.03.2.02.02	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan				jumlah kegiatan yang diaksakan	12 Bulan			295,000,000.00	-	
7.01.03.2.02.03	Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan				jumlah kegiatan yang diaksakan	12 bulan			114,223,444.00	-	
7.01.03	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	04.	1. IKM Kecamatan 2. Persentase Lembaga Kemasyarakatan yang aktif	90 100%			1. IKM Kelurahan 2. Persentase Masyarakat yang menyampaikan usulan dalam musrenbang kelurahan 3. Persentase lembaga kemasyarakatan yang aktif	1) 90 2) 65% 3) 100%	409,999,839.00	-	SUBARANG BATUANG
7.01.03.2.02	Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan				1. Persentase Dokumen pelayanan lingkup kelurahan yang diproses sesuai standar 2. Persentase kegiatan lingkup kesos dan ekbang tingkat kelurahan yang difasilitasi 3. Persentase kegiatan lingkup Pemberdayaan tingkat kelurahan yang difasilitasi 4. persentase kegiatan lingkup pemberdayaan masyarakat yang difasilitasi	1) 100% 2) 100% 3) 100% 4) 100%			409,999,839.00	-	SUBARANG BATUANG
7.01.03.2.02.02	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan				jumlah kegiatan yang diaksakan	12 bulan			295,000,000.00	-	
7.01.03.2.02.03	Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan				jumlah kegiatan yang diaksakan	12 bulan			114,999,839.00	-	
7.01.03	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	04.	1. IKM Kecamatan 2. Persentase Lembaga Kemasyarakatan yang aktif	90 100%			1. IKM Kelurahan 2. Persentase Masyarakat yang menyampaikan usulan dalam musrenbang kelurahan 3. Persentase lembaga kemasyarakatan yang aktif	1) 90 2) 65% 3) 100%	468,738,053.00	-	NUNANG DAYA BANGUN

KODE	Urusan Pemerintah Daerah/ Program/ Kegiatan	Prioritas	Indikator Kinerja						Dana Indikatif 2021	Prakiraan Maju Tahun 2022 (n+1)	Penanggung Jawab	
			Capaian Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan					
			Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target				
7.01.03.2.02	Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan				1. Persentase Dokumen pelayanan lingkup kelurahan yang diproses sesuai standar 2. Persentase kegiatan lingkup kesos dan ekbang tingkat kelurahan yang difasilitasi 3. Persentase kegiatan lingkup Pemberdayaan tingkat kelurahan yang difasilitasi 4. persentase kegiatan lingkup pemberdayaan masyarakat yang difasilitasi	1) 100% 2) 100% 3) 100% 4) 100%			468,738,053.00	-	NUNANG DAYA BANGUN	
7.01.03.2.02.02	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan				jumlah kegiatan yang diaksakan	12 bulan			340,000,000.00	-		
7.01.03.2.02.03	Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan				jumlah kegiatan yang diaksakan	12 bulan			128,738,053.00	-		
7.01.03	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	04.	1. IKM Kecamatan 2. Persentase Lembaga Kemasyarakatan yang aktif	90 100%				1. IKM Kelurahan 2. Persentase Masyarakat yang menyampaikan usulan dalam musrenbang kelurahan 3. Persentase lembaga kemasyarakatan yang aktif	1) 90 2) 65% 3) 100%	485,812,123.00	-	PADANG ATA TANAHMATI
7.01.03.2.02	Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan				1. Persentase Dokumen pelayanan lingkup kelurahan yang diproses sesuai standar 2. Persentase kegiatan lingkup kesos dan ekbang tingkat kelurahan yang difasilitasi 3. Persentase kegiatan lingkup Pemberdayaan tingkat kelurahan yang difasilitasi 4. persentase kegiatan lingkup pemberdayaan masyarakat yang difasilitasi	1) 100% 2) 100% 3) 100% 4) 100%			485,812,123.00	-	PADANG ATA TANAHMATI	
7.01.03.2.02.02	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan				jumlah kegiatan yang diaksakan	12 Bulan			355,000,000.00	-		
7.01.03.2.02.03	Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan				jumlah kegiatan yang diaksakan	12 Bulan			130,812,123.00	-		
7.01.03	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	04.	1. IKM Kecamatan 2. Persentase Lembaga Kemasyarakatan yang aktif	90 100%				1. IKM Kelurahan 2. Persentase Masyarakat yang menyampaikan usulan dalam musrenbang kelurahan 3. Persentase lembaga kemasyarakatan yang aktif	1) 90 2) 65% 3) 100%	482,537,008.00	-	PADANG TINGGI PILIANG
7.01.03.2.02	Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan				1. Persentase Dokumen pelayanan lingkup kelurahan yang diproses sesuai standar 2. Persentase kegiatan lingkup kesos dan ekbang tingkat kelurahan yang difasilitasi 3. Persentase kegiatan lingkup Pemberdayaan tingkat kelurahan yang difasilitasi 4. persentase kegiatan lingkup pemberdayaan masyarakat yang difasilitasi	1) 100% 2) 100% 3) 100% 4) 100%			482,537,008.00	-	PADANG TINGGI PILIANG	
7.01.03.2.02.02	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan				Jumlah Kegiatan yang dilaksanakan	12 Bulan			350,000,000.00	-		
7.01.03.2.02.03	Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan				jumlah kegiatan yang diaksakan	12 bulan			132,537,008.00	-		

KODE	Urusan Pemerintah Daerah/ Program/ Kegiatan	Prioritas	Indikator Kinerja				Dana Indikatif 2021	Prakiraan Maju Tahun 2022 (n+1)	Penanggung Jawab		
			Capaian Program		Keluaran Kegiatan					Hasil Kegiatan	
			Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target				Tolok Ukur	Target
7.01.03	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	04.	1. IKM Kecamatan 2. Persentase Lembaga Kemasyarakatan yang aktif	90 100%			1. IKM Kelurahan 2. Persentase Masyarakat yang menyampaikan usulan dalam musrenbang kelurahan 3. Persentase lembaga kemasyarakatan yang aktif	1) 90 2) 65% 3) 100%	478,225,542.00	-	PADANGTONGAH BALAINAN DUO
7.01.03.2.02	Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan				1. Persentase Dokumen pelayanan lingkup kelurahan yang diproses sesuai standar 2. Persentase kegiatan lingkup kesos dan ekbang tingkat kelurahan yang difasilitasi 3. Persentase kegiatan lingkup Pemberdayaan tingkat kelurahan yang difasilitasi 4. persentase kegiatan lingkup pemberdayaan masyarakat yang difasilitasi	1) 100% 2) 100% 3) 100% 4) 100%			478,225,542.00	-	PADANGTONGAH BALAINAN DUO
7.01.03.2.02.02	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan				jumlah kegiatan yang diaksakan	12 bulan			345,000,000.00	-	
7.01.03.2.02.03	Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan				jumlah kegiatan yang dilaksanakan	12 bulan			133,225,542.00	-	
7.01.03	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	04.	1. IKM Kecamatan 2. Persentase Lembaga Kemasyarakatan yang aktif	90 100%			1. IKM Kelurahan 2. Persentase Masyarakat yang menyampaikan usulan dalam musrenbang kelurahan 3. Persentase lembaga kemasyarakatan yang aktif	1) 90 2) 65% 3) 100%	409,181,034.00	-	PAKAN SINAYAN
7.01.03.2.02	Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan				1. Persentase Dokumen pelayanan lingkup kelurahan yang diproses sesuai standar 2. Persentase kegiatan lingkup kesos dan ekbang tingkat kelurahan yang difasilitasi 3. Persentase kegiatan lingkup Pemberdayaan tingkat kelurahan yang difasilitasi 4. persentase kegiatan lingkup pemberdayaan masyarakat yang difasilitasi	1) 100% 2) 100% 3) 100% 4) 100%			409,181,034.00	-	PAKAN SINAYAN
7.01.03.2.02.02	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan				jumlah kegiatan yang diaksakan	12 bulan			295,000,000.00	-	
7.01.03.2.02.03	Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan				jumlah kegiatan yang diaksakan	12 bulan			114,181,034.00	-	
7.01.03	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	04.	1. IKM Kecamatan 2. Persentase Lembaga Kemasyarakatan yang aktif	90 100%			1. IKM Kelurahan 2. Persentase Masyarakat yang menyampaikan usulan dalam musrenbang kelurahan 3. Persentase lembaga kemasyarakatan yang aktif	1) 90 2) 65% 3) 100%	409,191,089.00	-	PARAK BATUANG

KODE	Urusan Pemerintah Daerah/ Program/ Kegiatan	Prioritas	Indikator Kinerja						Dana Indikatif 2021	Prakiraan Maju Tahun 2022 (n+1)	Penanggung Jawab	
			Capaian Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan					
			Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target				
7.01.03.2.02	Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan				1. Persentase Dokumen pelayanan lingkup kelurahan yang diproses sesuai standar 2. Persentase kegiatan lingkup kesos dan ekbang tingkat kelurahan yang difasilitasi 3. Persentase kegiatan lingkup Pemberdayaan tingkat kelurahan yang difasilitasi 4. persentase kegiatan lingkup pemberdayaan masyarakat yang difasilitasi	1) 100% 2) 100% 3) 100% 4) 100%			409,191,089.00	-	PARAK BATUANG	
7.01.03.2.02.02	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan				jumlah kegiatan yang diaksakan	12 bulan			295,000,000.00	-		
7.01.03.2.02.03	Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan				jumlah kegiatan yang diaksakan	12 bulan			114,191,089.00	-		
7.01.03	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	04.	1. IKM Kecamatan 2. Persentase Lembaga Kemasyarakatan yang aktif	90 100%				1. IKM Kelurahan 2. Persentase Masyarakat yang menyampaikan usulan dalam musrenbang kelurahan 3. Persentase lembaga kemasyarakatan yang aktif	1) 90 2) 65% 3) 100%	424,202,444.00	-	PARIK RANTANG
7.01.03.2.02	Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan				1. Persentase Dokumen pelayanan lingkup kelurahan yang diproses sesuai standar 2. Persentase kegiatan lingkup kesos dan ekbang tingkat kelurahan yang difasilitasi 3. Persentase kegiatan lingkup Pemberdayaan tingkat kelurahan yang difasilitasi 4. persentase kegiatan lingkup pemberdayaan masyarakat yang difasilitasi	1) 100% 2) 100% 3) 100% 4) 100%			424,202,444.00	-	PARIK RANTANG	
7.01.03.2.02.02	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan				jumlah kegiatan yang diaksakan	12 bulan			305,000,000.00	-		
7.01.03.2.02.03	Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan				jumlah kegiatan yang diaksakan	12 bulan			119,202,444.00	-		
7.01.03	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	04.	1. IKM Kecamatan 2. Persentase Lembaga Kemasyarakatan yang aktif	90 100%				1. IKM Kelurahan 2. Persentase Masyarakat yang menyampaikan usulan dalam musrenbang kelurahan 3. Persentase lembaga kemasyarakatan yang aktif	1) 90 2) 65% 3) 100%	423,788,539.00	-	PAYOLAN SEK
7.01.03.2.02	Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan				1. Persentase Dokumen pelayanan lingkup kelurahan yang diproses sesuai standar 2. Persentase kegiatan lingkup kesos dan ekbang tingkat kelurahan yang difasilitasi 3. Persentase kegiatan lingkup Pemberdayaan tingkat kelurahan yang difasilitasi 4. persentase kegiatan lingkup pemberdayaan masyarakat yang difasilitasi	1) 100% 2) 100% 3) 100% 4) 100%			423,788,539.00	-	PAYOLAN SEK	
7.01.03.2.02.02	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan				jumlah kegiatan yang diaksakan	12 bulan			305,000,000.00	-		
7.01.03.2.02.03	Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan				jumlah kegiatan yang diaksakan	12 bulan			118,788,539.00	-		

KODE	Urusan Pemerintah Daerah/ Program/ Kegiatan	Prioritas	Indikator Kinerja				Dana Indikatif 2021	Prakiraan Maju Tahun 2022 (n+1)	Penanggung Jawab		
			Capaian Program		Keluaran Kegiatan					Hasil Kegiatan	
			Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target				Tolok Ukur	Target
7.01.03	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	04.	1. IKM Kecamatan 2. Persentase Lembaga Kemasyarakatan yang aktif	90 100%			1. IKM Kelurahan 2. Persentase Masyarakat yang menyampaikan usulan dalam musrenbang kelurahan 3. Persentase lembaga kemasyarakatan yang aktif	1) 90 2) 65% 3) 100%	410,393,484.00	-	TALANG
7.01.03.2.02	Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan				1. Persentase Dokumen pelayanan lingkup kelurahan yang diproses sesuai standar 2. Persentase kegiatan lingkup kesos dan ekbang tingkat kelurahan yang difasilitasi 3. Persentase kegiatan lingkup Pemberdayaan tingkat kelurahan yang difasilitasi 4. persentase kegiatan lingkup pemberdayaan masyarakat yang difasilitasi	1) 100% 2) 100% 3) 100% 4) 100%			410,393,484.00	-	TALANG
7.01.03.2.02.02	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan				jumlah kegiatan yang diaksakan	12 bulan			295,000,000.00	-	
7.01.03.2.02.03	Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan				jumlah kegiatan yang diaksakan	12 bulan			115,393,484.00	-	
7.01.03	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	04.	1. IKM Kecamatan 2. Persentase Lembaga Kemasyarakatan yang aktif	90 100%			1. IKM Kelurahan 2. Persentase Masyarakat yang menyampaikan usulan dalam musrenbang kelurahan 3. Persentase lembaga kemasyarakatan yang aktif	1) 90 2) 65% 3) 100%	410,518,374.00	-	TANJUNGG PAUAH
7.01.03.2.02	Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan				1. Persentase Dokumen pelayanan lingkup kelurahan yang diproses sesuai standar 2. Persentase kegiatan lingkup kesos dan ekbang tingkat kelurahan yang difasilitasi 3. Persentase kegiatan lingkup Pemberdayaan tingkat kelurahan yang difasilitasi 4. persentase kegiatan lingkup pemberdayaan masyarakat yang difasilitasi	1) 100% 2) 100% 3) 100% 4) 100%			410,518,374.00	-	TANJUNGG PAUAH
7.01.03.2.02.02	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan				jumlah kegiatan yang diaksakan	12 bulan			295,000,000.00	-	
7.01.03.2.02.03	Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan				jumlah kegiatan yang diaksakan	12 bulan			115,518,374.00	-	
7.01.03	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	04.	1. IKM Kecamatan 2. Persentase Lembaga Kemasyarakatan yang aktif	90 100%			1. IKM Kelurahan 2. Persentase Masyarakat yang menyampaikan usulan dalam musrenbang kelurahan 3. Persentase lembaga kemasyarakatan yang aktif		474,937,128.00	-	TANJUNGGODANG SUNGAIPINAGO

KODE	Urusan Pemerintah Daerah/ Program/ Kegiatan	Prioritas	Indikator Kinerja						Dana Indikatif 2021	Prakiraan Maju Tahun 2022 (n+1)	Penanggung Jawab	
			Capaian Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan					
			Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target				
7.01.03.2.02	Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan				1. Persentase Dokumen pelayanan lingkup kelurahan yang diproses sesuai standar 2. Persentase kegiatan lingkup kesos dan ekbang tingkat kelurahan yang difasilitasi 3. Persentase kegiatan lingkup Pemberdayaan tingkat kelurahan yang difasilitasi 4. persentase kegiatan lingkup pemberdayaan masyarakat yang difasilitasi	1) 100% 2) 100% 3) 100% 4) 100%			474,937,128.00	-	TANJUAN GODANG SUNGAIPI NAGO	
7.01.03.2.02.02	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan				jumlah kegiatan yang diaksakan	12 Bulan			345,000,000.00	-		
7.01.03.2.02.03	Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan				jumlah kegiatan yang dilaksanakan	12 bulan			129,937,128.00	-		
0.00.7.01.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	04.	Hasil Penilaian AKIP Kecamatan Payakumbuh Timur oleh Inspektorat.	A				Nilai IKM Pelayanan Internal Kecamatan.	89	7,986,527,238.00	8,327,861,399.00	PAYAKUM BUH TIMUR
0.00.7.01.01.2.01	Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah				Persentase capaian kinerja program kegiatan	95 %			6,000,000.00	6,000,000.00	PAYAKUM BUH TIMUR	
0.00.7.01.01.2.01.01	Penyusunan Renstra dan Renja Perangkat Daerah				Jumlah jenis dokumen yang disusun	2 Dokumen			2,000,000.00	2,000,000.00		
0.00.7.01.01.2.01.02	Penyusunan Program dan Kegiatan Perangkat Daerah dalam Dokumen Perencanaan				Jumlah Dokumen yang disusun	2 Dokumen			2,000,000.00	2,000,000.00		
0.00.7.01.01.2.01.03	Penyusunan Dokumen Evaluasi Perangkat Daerah				Jumlah jenis dokumen yang disusun	2 Dokumen			2,000,000.00	2,000,000.00		
0.00.7.01.01.2.02	Administrasi Keuangan				Persentase realisasi keuangan terhadap aliran kas	90%			6,781,262,716.00	7,111,596,877.00	PAYAKUM BUH TIMUR	
0.00.7.01.01.2.02.01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN				jumlah asn yang dibayarkan gaji dan tunjangan	65 orang			6,773,772,206.00	7,104,106,367.00		
0.00.7.01.01.2.02.06	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD				Jumlah dokumen Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja yang disusun	4 dokumen (LKJIP,EKPPD,LAP ORAN,R.Aksi,Lap Dalminbang)			4,198,102.00	4,198,102.00		
0.00.7.01.01.2.02.07	Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Semesteran				Jumlah jenis dokumen yang disusun	3 dokumen (fungsional LRA, dan Lap Keuangan)			3,292,408.00	3,292,408.00		
0.00.7.01.01.2.03	Administrasi Umum				Persentase kondisi sarana dan prasarana perkantoran dalam kondisi baik	80%			1,153,914,522.00	1,164,914,522.00	PAYAKUM BUH TIMUR	
0.00.7.01.01.2.03.01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat				Jumlah Benda Pos dan Cek Yang dibeli	Benda Pos 829 buah, cek giro 10 bh			4,383,000.00	4,383,000.00		
0.00.7.01.01.2.03.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik				Jumlah rekening listrik, air, telepon yang dibayarkan	10 rekening air, 10 rekening listrik dan 10 rekening telepon			73,400,000.00	73,400,000.00		
0.00.7.01.01.2.03.03	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor				Jumlah jenis jasa peralatan dan perlengkapan kantor yang dibayar	37 kali			20,000,000.00	20,000,000.00		
0.00.7.01.01.2.03.04	Penyediaan Jasa Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Pns				Persentase ASN yang dibayarkan jaminan pemeliharaan kesehatan	100%			1,000,000.00	1,000,000.00		
0.00.7.01.01.2.03.05	Penyediaan Jasa Jaminan Barang Milik Daerah				Jumlah Jasa Pengamanan dan Premi Asuransi yang dibayarkan	4 orang			123,278,000.00	123,278,000.00		

KODE	Urusan Pemerintah Daerah/ Program/ Kegiatan	Prioritas	Indikator Kinerja						Dana Indikatif 2021	Prakiraan Maju Tahun 2022 (n+1)	Penanggung Jawab
			Capaian Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				
			Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target			
0.00.7.01.01.2.03.06	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional				Jumlah kendaraan dinas yang dibayarkan pajaknya	31 unit			5,680,000.00	5,680,000.00	
0.00.7.01.01.2.03.07	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan				Jumlah Jasa pengelola administrasi keuangan yang dbayarkan jasanya	40 orang			180,000,000.00	180,000,000.00	
0.00.7.01.01.2.03.08	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor				Jumlah Honor Petugas Kebersihan dan Alat Kebersihan Kantor yang disediakan	4 orang petugas kebersihan, 26 jenis alat dan bahan kebersihan			130,396,112.00	130,396,112.00	
0.00.7.01.01.2.03.09	Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja				Jumlah jenis Jasa Perbaikan Peralatan Kerja yang dibayar	6 jenis (sev komp, printer, monitor, mesin tik, AC, mesin potong rumput)			2,431,943.00	2,431,943.00	
0.00.7.01.01.2.03.10	Penyediaan Alat Tulis Kantor				Jumlah jenis ATK yang disediakan	45 Jenis			20,000,000.00	30,000,000.00	
0.00.7.01.01.2.03.11	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan				Jumlah cetak jilid dan penggantian yang disediakan	8 item cetak, 55,303 penggandaan, 160 jilid			15,000,000.00	15,000,000.00	
0.00.7.01.01.2.03.12	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor				Jumlah jenis komponen instalasi listrik/penerangan yang disediakan	18 jenis			5,000,000.00	5,000,000.00	
0.00.7.01.01.2.03.15	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan				jumlah bahan bacaan yang disediakan	3441 eksemplar			20,000,000.00	20,000,000.00	
0.00.7.01.01.2.03.17	Penyediaan Makanan dan Minuman				jumlah porsi makanan, minuman/snack yang disediakan	2377 porsi makan minum rapat/tamu/goro dan 196 air galon			60,000,000.00	60,000,000.00	
0.00.7.01.01.2.03.18	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah				Jumlah rapat koordinasi, dan konsultasi dalam dan keluar daerah yang dilaksanakan	28 kali dalam daerah, 14 kali luar daerah			155,443,039.00	155,443,039.00	
0.00.7.01.01.2.03.20	Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional				jumlah kendaraan dinas yang diadakan	2 unit			43,000,000.00	43,000,000.00	
0.00.7.01.01.2.03.25	Pengadaan Mebeleur				Jumlah Jenis mobilair yang diadakan	2 jenis (Kursi Kerja, Lemari arsip)			35,000,000.00	35,000,000.00	
0.00.7.01.01.2.03.28	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor				Jumlah pemeliharaan gedung kantor yang dilaksanakan	1 Unit			10,000,000.00	10,000,000.00	
0.00.7.01.01.2.03.30	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional				Jumlah kendaraan dinas yang dilakukan pemeliharaan	35			249,902,428.00	250,902,428.00	
0.00.7.01.01.2.04	Peningkatan Disiplin dan Kapasitas Sumber Daya Aparatur				Jumlah Pakaian dinas ASN dan THL	112 stel			45,350,000.00	45,350,000.00	PAYAKUM BUH TIMUR
0.00.7.01.01.2.04.02	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya				Jumlah Pakaian Dinas yang di sediakan	112 stell			45,350,000.00	45,350,000.00	
7.01.02	PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK	04.	1) IKM Kecamatan. 2) Persentase lembaga Kemasyarakatan yang Aktif	1) 89% 2)100%			1) Persentase Pengaduan pelayanan masyarakat yang ditindaklanjuti. 2) Persentase masyarakat yang menyampaikan usulan dalam.	1)100% 2)65%	100,000,000.00	100,000,000.00	PAYAKUM BUH TIMUR
7.01.02.2.01	Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan				Jumlah kegiatan yang dilaksanakan	2 kegiatan musrembang dan 30 jenis pelayanan			50,000,000.00	50,000,000.00	PAYAKUM BUH TIMUR

KODE	Usuran Pemerintah Daerah/ Program/ Kegiatan	Prioritas	Indikator Kinerja					Dana Indikatif 2021	Prakiraan Maju Tahun 2022 (n+1)	Penanggung Jawab	
			Capaian Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				
			Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur				Target
7.01.02.2.01.01	Koordinasi/Sinergi Perencanaan dan Pelaksanaan Kegiatan Pemerintahan Dengan Perangkat Daerah dan Instansi Vertikal Terkait				Jumlah kegiatan musrenbang yang dilaksanakan	2 kegiatan		50,000,000.00	50,000,000.00		
7.01.02.2.02	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang tidak Dilaksanakan oleh Unit Kerja Perangkat Daerah yang Ada di Kecamatan				Persentase dokumen pelayanan yang diproses	100%		50,000,000.00	50,000,000.00	PAYAKUMBUH TIMUR	
7.01.02.2.02.03	Peningkatan Efektivitas Pelaksanaan Pelayanan Kepada Masyarakat di Wilayah Kecamatan				Jumlah jenis kegiatan PATEN yang dilaksanakan	18 Jenis dan 1 (satu) orang THL petugas Paten		50,000,000.00	50,000,000.00		
7.01.03	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	04.	1) Persentase lembaga kemasyarakatan (LPM,PKK, RT/RW) yang aktif 2)IKM Kecamatan	1) 89 2) 100%			1. IKM Kelurahan 2. Persentase Masyarakat yang menyampaikan usulan dalam musrenbang kelurahan 3. Persentase lembaga kemasyarakatan yang aktif	1) 89 2) 65% 3) 100%	434,759,200.00	434,759,200.00	PAYAKUMBUH TIMUR
7.01.03.2.02	Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan				1. Persentase Kehadiran Peserta Musrenbang Kelurahan 2. Persentase lembaga kemasyarakatan yang aktif	1) 100% 2) 100%		434,759,200.00	434,759,200.00	PAYAKUMBUH TIMUR	
7.01.03.2.02.01	Peningkatan partisipasi masyarakat dalam forum musyawarah perencanaan pembangunan di kelurahan				Jumlah Kegiatan Musrenbang yang dilaksanakan	10 kegiatan		68,759,200.00	68,759,200.00		
7.01.03.2.02.03	Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan				Jumlah Organisasi Kemasyarakatan yang dibina	3 ormas		366,000,000.00	366,000,000.00		
7.01.04	PROGRAM KOORDINASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM	04.	IKM Kecamatan	89			Persentase pengaduan masyarakat yang ditindaklanjuti.	100%	19,433,924.00	19,433,924.00	PAYAKUMBUH TIMUR
7.01.04.2.02	Koordinasi Penerapan dan Penegakan Perda dan Perkada				Persentase kegiatan lingkup trantib yang dilaksanakan	100%		19,433,924.00	19,433,924.00	PAYAKUMBUH TIMUR	
7.01.04.2.02.01	Koordinasi/Sinergi Dengan Perangkat Daerah yang Tugas dan Fungsinya di Bidang Penegakan Peraturan Perundang-Undangan dan/atau Kepolisian Negara Republik Indonesia				Jumlah kegiatan kemananan dan ketertiban yang dilaksanakan	2 Kegiatan		19,433,924.00	19,433,924.00		
7.01.05	PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM	04., 05.	1) IKM Kecamatan. 2) Persentase lembaga Kemasyarakatan yang Aktif	1) 89 2)100%			1) persentase santri yang berkualitas . 2) Persentase kegiatan kemasyarakatan yang berkualitas	1)75 2) 75%	79,300,000.00	79,300,000.00	PAYAKUMBUH TIMUR
7.01.05.2.01	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum sesuai Penugasan Kepala Daerah				Persentase kegiatan lingkup kesos yang difasilitasi	100 %		79,300,000.00	79,300,000.00	PAYAKUMBUH TIMUR	
7.01.05.2.01.07	Pelaksanaan Semua Urusan Pemerintahan yang Bukan Merupakan Kewenangan Daerah dan Tidak Dilaksanakan Oleh Instansi Vertikal				jumlah kegiatan yang dilaksanakan	3 kegiatan (Keagamaan/Pokja/UKS)		79,300,000.00	79,300,000.00		
0.00.7.01.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	04.	Hasil penilaian AKIP Kecamatan Payakumbuh Timur oleh Inspektorat	A			A	89	412,345,187.00	412,345,187.00	PAYAKUMBUH TIMUR

KODE	Urusan Pemerintah Daerah/ Program/ Kegiatan	Prioritas	Indikator Kinerja						Dana Indikatif 2021	Prakiraan Maju Tahun 2022 (n+1)	Penanggung Jawab	
			Capaian Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan					
			Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target				
7.01.03	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	03., 04.	Persentase lembaga kemasyarakatan (LPM,PKK, RT/RW) yang aktif	1) 89 2) 100%				1.IKM Kelurahan, 2.Persentase Masyarakat yang menyampaikan usulan dalam musrenbang kelurahan, 3.Persentase lembaga kemasyarakatan yang aktif	1) 89 2) 65% 3) 100%	412,345,187.00	412,345,187.00	BALAI JARING
7.01.03.2.02	Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan				1.Persentase Dokumen pelayanan lingkup kelurahan yg diproses sesuai standar, 2.Persentase kegiatan lingkup kesos dan ekbang tingkat kelurahan yg difasilitasi, 3.Persentase kegiatan lingkup Pemberdayaan tingkat kelurahan yg difasilitasi, 4.persentase kegiatan lingkup pemberdayaan masyarakat yg difasilitasi	1) 100% 2) 100% 3) 100% 4) 100%				412,345,187.00	412,345,187.00	
7.01.03.2.02.02	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan				jumlah kegiatan yang dilaksanakan	12 Bulan				295,843,772.00	295,843,772.00	
7.01.03.2.02.03	Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan				jumlah kegiatan yang dilaksanakan	12 Bulan				116,501,415.00	116,501,415.00	
7.01.03	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	03., 04.	Persentase lembaga kemasyarakatan (LPM,PKK, RT/RW) yang aktif	1) 89 2) 100%				1. IKM Kelurahan 2. Persentase Masyarakat yang menyampaikan usulan dalam musrenbang kelurahan 3. Persentase lembaga kemasyarakatan yang aktif	1) 89 2) 65% 3) 100%	412,103,909.00	412,103,909.00	KOTO BARU
7.01.03.2.02	Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan				1.Persentase Dokumen pelayanan lingkup kelurahan yg diproses sesuai standar, 2.Persentase kegiatan lingkup kesos dan ekbang tingkat kelurahan yg difasilitasi, 3.Persentase kegiatan lingkup Pemberdayaan tingkat kelurahan yg difasilitasi, 4.persentase kegiatan lingkup pemberdayaan masyarakat yg difasilitasi	1) 100% 2) 100% 3) 100% 4) 100%				412,103,909.00	412,103,909.00	KOTO BARU
7.01.03.2.02.02	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan				jumlah kegiatan yang dilaksanakan	12 Bulan				287,033,911.00	287,033,911.00	
7.01.03.2.02.03	Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan				jumlah kegiatan yang dilaksanakan	12 Bulan				125,069,998.00	125,069,998.00	
7.01.03	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	03., 04.	Persentase lembaga kemasyarakatan (LPM,PKK, RT/RW) yang aktif	1) 89 2) 100%				1. IKM Kelurahan 2. Persentase Masyarakat yang menyampaikan usulan dalam musrenbang kelurahan 3. Persentase lembaga kemasyarakatan yang aktif	1) 89 2) 65% 3) 100%	445,288,675.00	445,288,675.00	KOTO PANJANG

KODE	Urusan Pemerintah Daerah/ Program/ Kegiatan	Prioritas	Indikator Kinerja						Dana Indikatif 2021	Prakiraan Maju Tahun 2022 (n+1)	Penanggung Jawab
			Capaian Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				
			Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target			
7.01.03.2.02	Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan				1.Persentase Dokumen pelayanan lingkup kelurahan yg diproses sesuai standar, 2.Persentase kegiatan lingkup kesos dan ekbang tingkat kelurahan yg difasilitasi, 3.Persentase kegiatan lingkup Pemberdayaan tingkat kelurahan yg difasilitasi, 4.persentase kegiatan lingkup pemberdayaan masyarakat yg difasilitasi	1) 100% 2) 100% 3) 100% 4) 100%			445,288,675.00	445,288,675.00	KOTO PANJANG
7.01.03.2.02.02	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan				jumlah kegiatan yang dilaksanakan	12 Bulan			304,616,984.00	304,616,984.00	
7.01.03.2.02.03	Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan				jumlah kegiatan yang dilaksanakan	12 Bulan			140,671,691.00	140,671,691.00	
7.01.03	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	03., 04.	Persentase lembaga kemasyarakatan (LPM,PKK, RT/RW) yang aktif	1) 89 2) 100%			1. IKM Kelurahan 2. Persentase Masyarakat yang menyampaikan usulan dalam musrenbang kelurahan 3. Persentase lembaga kemasyarakatan yang aktif	1) 89 2) 65% 3) 100%	484,690,415.00	484,690,415.00	PADANG ALAI BODI
7.01.03.2.02	Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan				1.Persentase Dokumen pelayanan lingkup kelurahan yg diproses sesuai standar, 2.Persentase kegiatan lingkup kesos dan ekbang tingkat kelurahan yg difasilitasi, 3.Persentase kegiatan lingkup Pemberdayaan tingkat kelurahan yg difasilitasi, 4.persentase kegiatan lingkup pemberdayaan masyarakat yg difasilitasi	1) 100% 2) 100% 3) 100% 4) 100%			484,690,415.00	484,690,415.00	PADANG ALAI BODI
7.01.03.2.02.02	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan				jumlah kegiatan yang dilaksanakan	12 Bulan			356,673,102.00	356,673,102.00	
7.01.03.2.02.03	Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan				jumlah kegiatan yang dilaksanakan	12 Bulan			128,017,313.00	128,017,313.00	
7.01.03	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	03., 04.	Persentase lembaga kemasyarakatan (LPM,PKK, RT/RW) yang aktif	1) 89 2) 100%			1. IKM Kelurahan 2. Persentase Masyarakat yang menyampaikan usulan dalam musrenbang kelurahan 3. Persentase lembaga kemasyarakatan yang aktif	1) 89 2) 65% 3) 100%	412,103,510.00	412,103,510.00	PADANG TANGAH PAYOBADAR
7.01.03.2.02	Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan				1.Persentase Dokumen pelayanan lingkup kelurahan yg diproses sesuai standar, 2.Persentase kegiatan lingkup kesos dan ekbang tingkat kelurahan yg difasilitasi, 3.Persentase kegiatan lingkup Pemberdayaan tingkat kelurahan yg difasilitasi, 4.persentase kegiatan lingkup pemberdayaan masyarakat yg difasilitasi	1) 100% 2) 100% 3) 100% 4) 100%			412,103,510.00	412,103,510.00	PADANG TANGAH PAYOBADAR
7.01.03.2.02.02	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan				jumlah kegiatan yang dilaksanakan	12 Bulan			299,108,510.00	299,108,510.00	
7.01.03.2.02.03	Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan				jumlah kegiatan yang dilaksanakan	12 Bulan			112,995,000.00	112,995,000.00	

KODE	Urusan Pemerintah Daerah/ Program/ Kegiatan	Prioritas	Indikator Kinerja						Dana Indikatif 2021	Prakiraan Maju Tahun 2022 (n+1)	Penanggung Jawab	
			Capaian Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan					
			Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target				
7.01.03	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	03., 04.	Persentase lembaga kemasyarakatan (LPM,PKK, RT/RW) yang aktif	1) 89 2) 100%				1. IKM Kelurahan 2. Persentase Masyarakat yang menyampaikan usulan dalam musrenbang kelurahan 3. Persentase lembaga kemasyarakatan yang aktif	1) 89 2) 65% 3) 100%	484,690,413.00	484,690,413.00	PADANG TIAKAR
7.01.03.2.02	Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan				1.Persentase Dokumen pelayanan lingkup kelurahan yg diproses sesuai standar, 2.Persentase kegiatan lingkup kesos dan ekbang tingkat kelurahan yg difasilitasi, 3.Persentase kegiatan lingkup Pemberdayaan tingkat kelurahan yg difasilitasi, 4.persentase kegiatan lingkup pemberdayaan masyarakat yg difasilitasi	1) 100% 2) 100% 3) 100% 4) 100%			484,690,413.00	484,690,413.00	PADANG TIAKAR	
7.01.03.2.02.02	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan				jumlah kegiatan yang dilaksanakan	12 Bulan			342,133,984.00	342,133,984.00		
7.01.03.2.02.03	Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan				jumlah kegiatan yang dilaksanakan	12 Bulan			142,556,429.00	142,556,429.00		
7.01.03	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	03., 04.	Persentase lembaga kemasyarakatan (LPM,PKK, RT/RW) yang aktif	1) 89 2) 100%				1. IKM Kelurahan 2. Persentase Masyarakat yang menyampaikan usulan dalam musrenbang kelurahan 3. Persentase lembaga kemasyarakatan yang aktif	1) 89 2) 65% 3) 100%	412,345,232.00	412,345,232.00	PAYOBASUNG
7.01.03.2.02	Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan				1.Persentase Dokumen pelayanan lingkup kelurahan yg diproses sesuai standar, 2.Persentase kegiatan lingkup kesos dan ekbang tingkat kelurahan yg difasilitasi, 3.Persentase kegiatan lingkup Pemberdayaan tingkat kelurahan yg difasilitasi, 4.persentase kegiatan lingkup pemberdayaan masyarakat yg difasilitasi	1) 100% 2) 100% 3) 100% 4) 100%			412,345,232.00	412,345,232.00	PAYOBASUNG	
7.01.03.2.02.02	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan				jumlah kegiatan yang dilaksanakan	12 Bulan			299,350,232.00	299,350,232.00		
7.01.03.2.02.03	Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan				jumlah kegiatan yang dilaksanakan	12 Bulan			112,995,000.00	112,995,000.00		
7.01.03	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	03., 04.	Persentase lembaga kemasyarakatan (LPM,PKK, RT/RW) yang aktif	1) 89 2) 100%				1. IKM Kelurahan 2. Persentase Masyarakat yang menyampaikan usulan dalam musrenbang kelurahan 3. Persentase lembaga kemasyarakatan yang aktif	1) 89 2) 65% 3) 100%	469,167,795.00	469,167,795.00	SICINCIN

KODE	Urusan Pemerintah Daerah/ Program/ Kegiatan	Prioritas	Indikator Kinerja						Dana Indikatif 2021	Prakiraan Maju Tahun 2022 (n+1)	Penanggung Jawab
			Capaian Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				
			Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target			
7.01.03.2.02	Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan				1.Persentase Dokumen pelayanan lingkup kelurahan yg diproses sesuai standar, 2.Persentase kegiatan lingkup kesos dan ekbang tingkat kelurahan yg difasilitasi, 3.Persentase kegiatan lingkup Pemberdayaan tingkat kelurahan yg difasilitasi, 4.persentase kegiatan lingkup pemberdayaan masyarakat yg difasilitasi	1) 100% 2) 100% 3) 100% 4) 100%			469,167,795.00	469,167,795.00	SICINCIN
7.01.03.2.02.02	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan				jumlah kegiatan yang dilaksanakan	12 Bulan			325,177,503.00	325,177,503.00	
7.01.03.2.02.03	Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan				jumlah kegiatan yang dilaksanakan	12 Bulan			143,990,292.00	143,990,292.00	
7.01.03	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	03., 04.	Persentase lembaga kemasyarakatan (LPM,PKK, RT/RW) yang aktif	1) 89 2) 100%			1. IKM Kelurahan 2. Persentase Masyarakat yang menyampaikan usulan dalam musrenbang kelurahan 3. Persentase lembaga kemasyarakatan yang aktif	1) 89 2) 65% 3) 100%	483,713,426.00	483,713,426.00	TIAKAR
7.01.03.2.02	Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan				1.Persentase Dokumen pelayanan lingkup kelurahan yg diproses sesuai standar, 2.Persentase kegiatan lingkup kesos dan ekbang tingkat kelurahan yg difasilitasi, 3.Persentase kegiatan lingkup Pemberdayaan tingkat kelurahan yg difasilitasi, 4.persentase kegiatan lingkup pemberdayaan masyarakat yg difasilitasi	1) 100% 2.) 100% 3.) 100% 4) 100%			483,713,426.00	483,713,426.00	TIAKAR
7.01.03.2.02.02	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan				jumlah kegiatan yang dilaksanakan	12 Bulan			348,348,984.00	348,348,984.00	
7.01.03.2.02.03	Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan				jumlah kegiatan yang dilaksanakan	12 Bulan			135,364,442.00	135,364,442.00	
0.00.7.01.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	04.	Hasil Penilaian AKIP Kecamatan Payakumbuh Utara oleh Inspektorat	A			Nilai IKM pelayanan internal Kecamatan	90	8,021,677,972.00	9,137,888,870.00	PAYAKUMBUH UTARA
0.00.7.01.01.2.01	Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah				Persentase capaian kinerja program kegiatan	95%			12,000,000.00	15,000,000.00	PAYAKUMBUH UTARA
0.00.7.01.01.2.01.01	Penyusunan Renstra dan Renja Perangkat Daerah				Jumlah jenis dokumen yang disusun	2 Dokumen			4,000,000.00	5,000,000.00	
0.00.7.01.01.2.01.02	Penyusunan Program dan Kegiatan Perangkat Daerah dalam Dokumen Perencanaan				Jumlah jenis dokumen yang disusun	2 Dokumen			4,000,000.00	5,000,000.00	
0.00.7.01.01.2.01.03	Penyusunan Dokumen Evaluasi Perangkat Daerah				Jumlah jenis Dokumen yang disusun	2 Dokumen			4,000,000.00	5,000,000.00	
0.00.7.01.01.2.02	Administrasi Keuangan				Persentase realisasi Keuangan terhadap aliran kas	90%			6,651,088,572.00	7,450,149,200.00	PAYAKUMBUH UTARA
0.00.7.01.01.2.02.01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN				Jumlah ASN yang dibayarkan gaji dan tunjangan	60 Orang			6,643,088,572.00	7,440,149,200.00	
0.00.7.01.01.2.02.06	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD				Jumlah jenis dokumen laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja yang disusun	4 Dokumen			4,000,000.00	5,000,000.00	
0.00.7.01.01.2.02.07	Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Semesteran				Jumlah jenis dokumen Laporan keuangan yang disusun	3 Dokumen			4,000,000.00	5,000,000.00	

KODE	Urusan Pemerintah Daerah/ Program/ Kegiatan	Prioritas	Indikator Kinerja						Dana Indikatif 2021	Prakiraan Maju Tahun 2022 (n+1)	Penanggung Jawab
			Capaian Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				
			Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target			
0.00.7.01.01.2.03	Administrasi Umum				Persentase kondisi sarana dan prasarana perkantoran dalam keadaan baik	80%			1,326,589,400.00	1,639,409,670.00	PAYAKUMBUH UTARA
0.00.7.01.01.2.03.01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat				Jumlah benda pos dan buku cek yang dibeli	1674 lembar dan 10 buku			8,220,000.00	8,304,220.00	
0.00.7.01.01.2.03.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik				Jumlah rekening air, listrik, telepon yang dibayar	30 Rekening			62,500,000.00	68,162,880.00	
0.00.7.01.01.2.03.03	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor				Jumlah jenis jasa peralatan dan perlengkapan kantor yang dibayar	6 Jenis			6,000,000.00	12,644,500.00	
0.00.7.01.01.2.03.04	Penyediaan Jasa Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Pns				Persentase ASN yang dibayarkan jaminan pemeliharaan kesehatan	100%			1,000,000.00	1,000,000.00	
0.00.7.01.01.2.03.05	Penyediaan Jasa Jaminan Barang Milik Daerah				Jumlah THL Pengamanan yang dibayar iasanya	2 Orang			62,725,000.00	62,725,000.00	
0.00.7.01.01.2.03.06	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional				Jumlah kendaraan dinas yang dibayar pajaknya	41 Unit			9,950,000.00	10,500,000.00	
0.00.7.01.01.2.03.07	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan				Jumlah pengelola administrasi keuangan yang dibayar iasanya	33 orang			322,583,000.00	337,331,920.00	
0.00.7.01.01.2.03.08	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor				Jumlah THL Kebersihan dan Peralatan kebersihan yang disediakan	6 THL dan 20 jenis			208,025,400.00	208,514,000.00	
0.00.7.01.01.2.03.09	Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja				Jumlah peralatan kerja yang diperbaiki	72 unit			13,405,000.00	15,150,000.00	
0.00.7.01.01.2.03.10	Penyediaan Alat Tulis Kantor				Jumlah jenis ATK yang dibeli	51 jenis			20,000,000.00	45,089,000.00	
0.00.7.01.01.2.03.11	Penyediaan Barang Cetak dan Pengandaan				Jumlah jenis barang yang dicetak, digandakan dan dijilid	5 jenis, 130000 lembar, 252 buku			22,000,000.00	35,350,000.00	
0.00.7.01.01.2.03.12	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor				Jumlah jenis komponen listrik yang dibeli	15 jenis			6,500,000.00	12,120,000.00	
0.00.7.01.01.2.03.13	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor				Jumlah peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan	2 jenis (Gorden dan Vertical Blink)			35,000,000.00	60,000,000.00	
0.00.7.01.01.2.03.15	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan				Jumlah jenis surat kabar yang disediakan	1456 eksemplar			25,600,000.00	41,979,000.00	
0.00.7.01.01.2.03.17	Penyediaan Makanan dan Minuman				Jumlah porsi Makanan dan snack yang disediakan	5560 porsi			55,000,000.00	73,139,150.00	
0.00.7.01.01.2.03.18	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah				Jumlah perjalanan dinas yang dilakukan	100 x dalam daerah dan 30 x luar daerah			140,000,000.00	220,000,000.00	
0.00.7.01.01.2.03.24	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor				Jumlah Jenis Peralatan gedung kantor yang diadakan	5 Jenis			65,000,000.00	80,000,000.00	
0.00.7.01.01.2.03.25	Pengadaan Mebeleur				Jumlah jenis mebeleur yang diadakan	6 jenis			40,000,000.00	75,000,000.00	
0.00.7.01.01.2.03.28	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor				Jumlah gedung kantor yang dipelihara	10 unit			40,000,000.00	60,000,000.00	
0.00.7.01.01.2.03.30	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional				Jumlah kendaraan dinas yang dilakukan pemeliharaan	32 unit			182,000,000.00	210,000,000.00	
0.00.7.01.01.2.03.32	Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor				Jumlah perlengkapan gedung kantor yang dipelihara	2 jenis			1,081,000.00	2,400,000.00	
0.00.7.01.01.2.04	Peningkatan Disiplin dan Kapasitas Sumber Daya Aparatur				Persentase ASN berpakaian dinas dengan atribut lengkap	100%			32,000,000.00	33,330,000.00	PAYAKUMBUH UTARA
0.00.7.01.01.2.04.02	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya				Jumlah pakaian dinas yang disediakan	71 Stel			32,000,000.00	33,330,000.00	

KODE	Urusan Pemerintah Daerah/ Program/ Kegiatan	Prioritas	Indikator Kinerja						Dana Indikatif 2021	Prakiraan Maju Tahun 2022 (n+1)	Penanggung Jawab
			Capaian Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				
			Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target			
7.01.02	PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK	04.	IKM Kecamatan dan Persentase lembaga kemasyarakatan yang aktif	90, 100%			IKM Kecamatan, Persentase pengaduan masyarakat yang ditindak lanjuti, Persentase masyarakat yang menyampaikan usulan pada musrenbang	90, 100%, 25%	75,000,000.00	112,000,000.00	PAYAKUM BUH UTARA
7.01.02.2.01	Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan				Persentase kehadiran peserta musrenbang	95%			45,000,000.00	62,000,000.00	PAYAKUM BUH UTARA
7.01.02.2.01.01	Koordinasi/Sinergi Perencanaan dan Pelaksanaan Kegiatan Pemerintahan Dengan Perangkat Daerah dan Instansi Vertikal Terkait				Jumlah kegiatan musrenbang yang dilaksanakan	1 Laporan			45,000,000.00	62,000,000.00	
7.01.02.2.02	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang tidak Dilaksanakan oleh Unit Kerja Perangkat Daerah yang Ada di Kecamatan				Persentase dokumen pelayanan yang di proses	100%			30,000,000.00	50,000,000.00	PAYAKUM BUH UTARA
7.01.02.2.02.03	Peningkatan Efektifitas Pelaksanaan Pelayanan Kepada Masyarakat di Wilayah Kecamatan				Jumlah jenis kegiatan paten yang dilaksanakan	10 Jenis			30,000,000.00	50,000,000.00	
7.01.03	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	04.	IKM Kecamatan dan Persentase lembaga kemasyarakatan yang aktif	90, 100%			IKM Kelurahan, Persentase Masyarakat yang menyampaikan usulan dalam musrenbang kelurahan dan Persentase lembaga kemasyarakatan yang aktif	90, 25%, 100%	632,500,000.00	682,000,000.00	PAYAKUM BUH UTARA
7.01.03.2.02	Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan				Persentase kehadiran peserta musrenbang kelurahan, Persentase kegiatan lingkup pemberdayaan masyarakat yang di fasilitasi	100%, 100%			632,500,000.00	682,000,000.00	PAYAKUM BUH UTARA
7.01.03.2.02.01	Peningkatan partisipasi masyarakat dalam forum musyawarah perencanaan pembangunan di kelurahan				Jumlah Kegiatan musrenbang yang dilaksanakan	9 Kegiatan			87,500,000.00	92,000,000.00	
7.01.03.2.02.03	Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan				Jumlah Kegiatan yang dilaksanakan	1 Kegiatan			545,000,000.00	590,000,000.00	
7.01.04	PROGRAM KOORDINASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM	04.	IKM Kecamatan	90			Persentase pengaduan Pelayanan masyarakat yang ditindak lanjuti	100%	25,000,000.00	29,000,000.00	PAYAKUM BUH UTARA
7.01.04.2.02	Koordinasi Penerapan dan Penegakan Perda dan Perkada				Persentase kegiatan lingkup trantib yang difasilitasi	2 kegiatan			25,000,000.00	29,000,000.00	PAYAKUM BUH UTARA
7.01.04.2.02.01	Koordinasi/Sinergi Dengan Perangkat Daerah yang Tugas dan Fungsinya di Bidang Penegakan Peraturan Perundang-Undangan dan/atau Kepolisian Negara Republik Indonesia				Jumlah kegiatan kemananan dan ketertiban yang dilaksanakan	2 Kegiatan			25,000,000.00	29,000,000.00	
7.01.05	PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM	04.	IKM Kecamatan dan Persentase lembaga kemasyarakatan yang aktif	90, 100%			Persentase Santri berkualitas dan Persentase kegiatan kemasyarakatan yang berkualitas	70%, 100%	159,185,390.00	270,000,000.00	PAYAKUM BUH UTARA
7.01.05.2.01	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum sesuai Penugasan Kepala Daerah				Persentase Kegiatan lingkup kesos dan pemerintahan yang difasilitasi	100%, 100%			159,185,390.00	270,000,000.00	PAYAKUM BUH UTARA

KODE	Urusan Pemerintah Daerah/ Program/ Kegiatan	Prioritas	Indikator Kinerja						Dana Indikatif 2021	Prakiraan Maju Tahun 2022 (n+1)	Penanggung Jawab	
			Capaian Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan					
			Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target				
7.01.05.2.01.07	Pelaksanaan Semua Urusan Pemerintahan yang Bukan Merupakan Kewenangan Daerah dan Tidak Dilaksanakan Oleh Instansi Vertikal				Jumlah kegiatan yang dilaksanakan	2 Kegiatan			139,185,390.00	225,000,000.00		
7.01.05.2.01.08	Pelaksanaan Tugas Forum Koordinasi Pimpinan di Kecamatan				Jumlah kegiatan yang dilaksanakan	12 Kegiatan			20,000,000.00	45,000,000.00		
7.01.03	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	04.	IKM Kecamatan, Persentase lembaga kemasyarakatan yang aktif	90, 100%				IKM Kecamatan, Persentase pengaduan masyarakat yang ditindak lanjuti, Persentase masyarakat yang menyampaikan usulan pada musrenbang	90, 100%, 25%	469,107,500.00	489,107,500.00	BALAI TONGAH KOTO
7.01.03.2.02	Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan				Persentase layanan umum lingkup kelurahan Utara sesuai standar, Persentase kegiatan lingkup pemerintahan dan trantibum tingkat kelurahan yang difasilitasi, Persentase kegiatan lingkup kesos dan ekbang tingkat kelurahan yang difasilitasi, Persentase kegiatan lingkup pemberdayaan masyarakat tingkat kelurahan yang difasilitasi	100%, 100%, 100%,100%			469,107,500.00	489,107,500.00	BALAI TONGAH KOTO	
7.01.03.2.02.02	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan				Jumlah Kegiatan yang dilaksanakan	1 Kegiatan			325,707,500.00	335,707,500.00		
7.01.03.2.02.03	Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan				Jumlah Kegiatan yang dilaksanakan	1 Kegiatan			143,400,000.00	153,400,000.00		
7.01.03	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	04.	IKM Kecamatan, Persentase lembaga kemasyarakatan yang aktif	90, 100%				IKM Kecamatan, Persentase pengaduan masyarakat yang ditindak lanjuti, Persentase masyarakat yang menyampaikan usulan pada musrenbang	90, 100%, 25%	469,107,138.00	489,107,138.00	IKUA KOTO DIBALAI
7.01.03.2.02	Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan				Persentase layanan umum lingkup kelurahan Utara sesuai standar, Persentase kegiatan lingkup pemerintahan dan trantibum tingkat kelurahan yang difasilitasi, Persentase kegiatan lingkup kesos dan ekbang tingkat kelurahan yang difasilitasi, Persentase kegiatan lingkup pemberdayaan masyarakat tingkat kelurahan yang difasilitasi	100%, 100%, 100%,100%			469,107,138.00	489,107,138.00	IKUA KOTO DIBALAI	
7.01.03.2.02.02	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan				Jumlah Kegiatan yang dilaksanakan	1 Kegiatan			325,607,138.00	335,607,138.00		
7.01.03.2.02.03	Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan				Jumlah Kegiatan yang dilaksanakan	1 Kegiatan			143,500,000.00	153,500,000.00		
7.01.03	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	04.	IKM Kecamatan, Persentase lembaga kemasyarakatan yang aktif	90, 100%				IKM Kecamatan, Persentase pengaduan masyarakat yang ditindak lanjuti, Persentase masyarakat yang menyampaikan usulan pada musrenbang	90, 100%, 25%	469,107,343.00	489,107,343.00	KAPALO KOTO DIBALAI

KODE	Urusan Pemerintah Daerah/ Program/ Kegiatan	Prioritas	Indikator Kinerja						Dana Indikatif 2021	Prakiraan Maju Tahun 2022 (n+1)	Penanggung Jawab	
			Capaian Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan					
			Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target				
7.01.03.2.02	Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan				Persentase layanan umum lingkup kelurahan Utara sesuai standar, Persentase kegiatan lingkup pemerintahan dan trantibum tingkat kelurahan yang difasilitasi, Persentase kegiatan lingkup kesos dan ekbang tingkat kelurahan yang difasilitasi, Persentase kegiatan lingkup pemberdayaan masyarakat tingkat kelurahan yang difasilitasi	100%, 100%, 100%, 100%			469,107,343.00	489,107,343.00	KAPALO KOTO DIBALAI	
7.01.03.2.02.02	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan				Jumlah Kegiatan yang dilaksanakan	1 Kegiatan			327,257,343.00	337,257,343.00		
7.01.03.2.02.03	Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan				Jumlah Kegiatan yang dilaksanakan	1 Kegiatan			141,850,000.00	151,850,000.00		
7.01.03	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	04.	IKM Kecamatan, Persentase lembaga kemasyarakatan yang aktif	90, 100%				IKM Kecamatan, Persentase pengaduan masyarakat yang ditindak lanjuti, Persentase masyarakat yang menyampaikan usulan pada musrenbang	90, 100%, 25%	469,052,194.00	489,052,194.00	KOTO KOCIAK KUBU TAPAK RAJO
7.01.03.2.02	Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan				Persentase layanan umum lingkup kelurahan Utara sesuai standar, Persentase kegiatan lingkup pemerintahan dan trantibum tingkat kelurahan yang difasilitasi, Persentase kegiatan lingkup kesos dan ekbang tingkat kelurahan yang difasilitasi, Persentase kegiatan lingkup pemberdayaan masyarakat tingkat kelurahan yang difasilitasi	100%, 100%, 100%, 100%			469,052,194.00	489,052,194.00	KOTO KOCIAK KUBU TAPAK RAJO	
7.01.03.2.02.02	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan				Jumlah Kegiatan yang dilaksanakan	1 Kegiatan			320,092,194.00	330,092,194.00		
7.01.03.2.02.03	Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan				Jumlah Kegiatan yang dilaksanakan	1 Kegiatan			148,960,000.00	158,960,000.00		
7.01.03	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	04.	IKM Kecamatan, Persentase lembaga kemasyarakatan yang aktif	90, 100%				IKM Kecamatan, Persentase pengaduan masyarakat yang ditindak lanjuti, Persentase masyarakat yang menyampaikan usulan pada musrenbang	90, 100%, 25%	419,098,489.00	439,098,489.00	NAPAR
7.01.03.2.02	Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan				Persentase layanan umum lingkup kelurahan Utara sesuai standar, Persentase kegiatan lingkup pemerintahan dan trantibum tingkat kelurahan yang difasilitasi, Persentase kegiatan lingkup kesos dan ekbang tingkat kelurahan yang difasilitasi, Persentase kegiatan lingkup pemberdayaan masyarakat tingkat kelurahan yang difasilitasi	100%, 100%, 100%, 100%			419,098,489.00	439,098,489.00	NAPAR	
7.01.03.2.02.02	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan				Jumlah Kegiatan yang dilaksanakan	1 Kegiatan			296,648,489.00	306,648,489.00		
7.01.03.2.02.03	Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan				Jumlah Kegiatan yang dilaksanakan	1 Kegiatan			122,450,000.00	132,450,000.00		

KODE	Urusan Pemerintah Daerah/ Program/ Kegiatan	Prioritas	Indikator Kinerja				Dana Indikatif 2021	Prakiraan Maju Tahun 2022 (n+1)	Penanggung Jawab		
			Capaian Program		Keluaran Kegiatan					Hasil Kegiatan	
			Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target				Tolok Ukur	Target
7.01.03	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	04.	IKM Kecamatan, Persentase lembaga kemasyarakatan yang aktif	90, 100%			IKM Kecamatan, Persentase pengaduan masyarakat yang ditindak lanjuti, Persentase masyarakat yang menyampaikan usulan pada musrenbang	90, 100%, 25%	469,084,757.00	1,875,084,759.00	OMPANG TANAH SIRAH
7.01.03.2.02	Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan				Persentase layanan umum lingkup kelurahan Utara sesuai standar, Persentase kegiatan lingkup pemerintahan dan trantibum tingkat kelurahan yang difasilitasi, Persentase kegiatan lingkup kesos dan ekbang tingkat kelurahan yang difasilitasi, Persentase kegiatan lingkup pemberdayaan masyarakat tingkat kelurahan yang difasilitasi	100%, 100%, 100%,100%			469,084,757.00	1,875,084,759.00	OMPANG TANAH SIRAH
7.01.03.2.02.02	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan				Jumlah Kegiatan yang dilaksanakan	1 Kegiatan			325,084,757.00	335,084,757.00	
7.01.03.2.02.03	Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan				Jumlah Kegiatan yang dilaksanakan	1 Kegiatan			144,000,000.00	1,540,000,002.00	
7.01.03	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	04.	IKM Kecamatan, Persentase lembaga kemasyarakatan yang aktif	90, 100%			IKM Kecamatan, Persentase pengaduan masyarakat yang ditindak lanjuti, Persentase masyarakat yang menyampaikan usulan pada musrenbang	90, 100%, 25%	479,873,688.00	499,873,688.00	TIGO KOTO DIATE
7.01.03.2.02	Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan				Persentase layanan umum lingkup kelurahan Utara sesuai standar, Persentase kegiatan lingkup pemerintahan dan trantibum tingkat kelurahan yang difasilitasi, Persentase kegiatan lingkup kesos dan ekbang tingkat kelurahan yang difasilitasi, Persentase kegiatan lingkup pemberdayaan masyarakat tingkat kelurahan yang difasilitasi	100%, 100%, 100%,100%			479,873,688.00	499,873,688.00	TIGO KOTO DIATE
7.01.03.2.02.02	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan				Jumlah Kegiatan yang dilaksanakan	1 Kegiatan			350,273,688.00	360,273,688.00	
7.01.03.2.02.03	Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan				Jumlah Kegiatan yang dilaksanakan	1 Kegiatan			129,600,000.00	139,600,000.00	
7.01.03	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	04.	IKM Kecamatan, Persentase lembaga kemasyarakatan yang aktif	90, 100%			IKM Kecamatan, Persentase pengaduan masyarakat yang ditindak lanjuti, Persentase masyarakat yang menyampaikan usulan pada musrenbang	90, 100%, 25%	479,029,146.00	499,029,146.00	TIGO KOTO DIBARUAH
7.01.03.2.02	Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan				Persentase layanan umum lingkup kelurahan Utara sesuai standar, Persentase kegiatan lingkup pemerintahan dan trantibum tingkat kelurahan yang difasilitasi, Persentase kegiatan lingkup kesos dan ekbang tingkat kelurahan yang difasilitasi, Persentase kegiatan lingkup pemberdayaan masyarakat tingkat kelurahan yang difasilitasi	100%, 100%, 100%,100%			479,029,146.00	499,029,146.00	TIGO KOTO DIBARUAH

KODE	Urusan Pemerintah Daerah/ Program/ Kegiatan	Prioritas	Indikator Kinerja					Dana Indikatif 2021	Prakiraan Maju Tahun 2022 (n+1)	Penanggung Jawab	
			Capaian Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				
			Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur				Target
7.01.03.2.02.02	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan				Jumlah Kegiatan yang dilaksanakan	1 Kegiatan		349,529,146.00	359,529,146.00		
7.01.03.2.02.03	Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan				Jumlah Kegiatan yang dilaksanakan	1 Kegiatan		129,500,000.00	139,500,000.00		
7.01.03	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	04.	IKM Kecamatan, Persentase lembaga kemasyarakatan yang aktif	90, 100%			IKM Kecamatan, Persentase pengaduan masyarakat yang ditindak lanjuti, Persentase masyarakat yang menyampaikan usulan pada musrenbang	90, 100%, 25%	469,102,637.00	489,102,637.00	TARATAK PADANG KAMPUANG
7.01.03.2.02	Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan				Persentase layanan umum lingkup kelurahan Utara sesuai standar, Persentase kegiatan lingkup pemerintahan dan trantibum tingkat kelurahan yang difasilitasi, Persentase kegiatan lingkup kesos dan ekbang tingkat kelurahan yang difasilitasi, Persentase kegiatan lingkup pemberdayaan masyarakat tingkat kelurahan yang difasilitasi	100%, 100%, 100%, 100%		469,102,637.00	489,102,637.00	TARATAK PADANG KAMPUANG	
7.01.03.2.02.02	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan				Jumlah Kegiatan yang dilaksanakan	1 Kegiatan		325,602,637.00	335,602,637.00		
7.01.03.2.02.03	Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan				Jumlah Kegiatan yang dilaksanakan	1 Kegiatan		143,500,000.00	153,500,000.00		
0.00.7.01.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	04.	Hasil Penilaian AKIP Kecamatan Payakumbuh Selatan oleh Inspektorat	A			Nilai IKM pelayanan Internal Kecamatan	89	5,595,062,343.00	6,681,390,280.00	PAYAKUMBUH SELATAN
0.00.7.01.01.2.01	Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah				persentase capaian kinerja program kegiatan	95%		3,375,000.00	3,712,500.00	PAYAKUMBUH SELATAN	
0.00.7.01.01.2.01.01	Penyusunan Renstra dan Renja Perangkat Daerah				Jumlah jenis dokumen yang disusun	2 Dokumen		1,125,000.00	1,237,500.00		
0.00.7.01.01.2.01.02	Penyusunan Program dan Kegiatan Perangkat Daerah dalam Dokumen Perencanaan				Jumlah Dokumen yang disusun	2 Dokumen		1,125,000.00	1,237,500.00		
0.00.7.01.01.2.01.03	Penyusunan Dokumen Evaluasi Perangkat Daerah				Jumlah jenis Dokumen yang disusun	2 Dokumen		1,125,000.00	1,237,500.00		
0.00.7.01.01.2.02	Administrasi Keuangan				Persentase realisasi Keuangan terhadap aliran kas	90%		4,856,807,539.00	5,871,401,995.00	PAYAKUMBUH SELATAN	
0.00.7.01.01.2.02.01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN				Jumlah ASN yang dibayarkan gaji dan tunjangan	46 orang		4,854,557,539.00	5,868,926,995.00		
0.00.7.01.01.2.02.06	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD				Jumlah jenis dokumen laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja yang disusun	4 Dokumen		1,125,000.00	1,237,500.00		
0.00.7.01.01.2.02.07	Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Semesteran				Jumlah jenis dokumen Laporan keuangan yang disusun	3 Dokumen		1,125,000.00	1,237,500.00		
0.00.7.01.01.2.03	Administrasi Umum				Persentase kondisi sarana dan prasarana perkantoran dalam keadaan baik	80%		711,029,804.00	780,040,785.00	PAYAKUMBUH SELATAN	
0.00.7.01.01.2.03.01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat				Jumlah benda pos dan cek yang dibeli	Benda Pos 878 buah cek giro 7 buah		4,875,000.00	5,362,500.00		
0.00.7.01.01.2.03.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik				Jumlah rekening listrik, air, telepon yang dibayarkan	9 rekening air, 9 rekening listrik, 1 rekening telepon		34,440,000.00	37,884,000.00		

KODE	Urusan Pemerintah Daerah/ Program/ Kegiatan	Prioritas	Indikator Kinerja						Dana Indikatif 2021	Prakiraan Maju Tahun 2022 (n+1)	Penanggung Jawab
			Capaian Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				
			Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target			
0.00.7.01.01.2.03.03	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor				Jumlah jenis jasa peralatan dan perlengkapan kantor yang dibayar	2 jenis		5,508,000.00	6,058,800.00		
0.00.7.01.01.2.03.04	Penyediaan Jasa Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Pns				Persentase ASN yang dibayarkan jaminan pemeliharaan kesehatan	100%		1,000,000.00	1,000,000.00		
0.00.7.01.01.2.03.05	Penyediaan Jasa Jaminan Barang Milik Daerah				Jumlah jasa pengamanan dan premi asuransi yang dibayarkan	1 orang		31,161,804.00	34,277,984.00		
0.00.7.01.01.2.03.06	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional				Jumlah kendaraan dinas yang dibayarkan pajaknya	53 unit		8,960,000.00	9,856,000.00		
0.00.7.01.01.2.03.07	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan				Jumlah jasa pengelola administrasi keuangan yang dibayarkan iasannya	40 orang		210,005,000.00	232,105,500.00		
0.00.7.01.01.2.03.08	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor				Jumlah honor petugas kebersihan dan alat kebersihan kantor yang disediakan	5 orang petugas kebersihan, 18 jenis alat dan bahan kebersihan		161,027,950.00	177,130,745.00		
0.00.7.01.01.2.03.09	Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja				Jumlah jenis jasa perbaikan peralatan kerja yang dibayar	6 jenis		7,215,750.00	7,937,325.00		
0.00.7.01.01.2.03.10	Penyediaan Alat Tulis Kantor				Jumlah jenis ATK yang disediakan	26 jenis ATK 6 jenis Aksesoris Komputer		16,047,675.00	17,652,443.00		
0.00.7.01.01.2.03.11	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan				Jumlah Cetak, jilid dan penggandaan yang disediakan	119 cetak, 20.025 jilid		15,134,575.00	16,648,033.00		
0.00.7.01.01.2.03.12	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor				Jumlah jenis Komponen instalasi listrik/penerangan yang disediakan	10 jenis		3,011,850.00	313,035.00		
0.00.7.01.01.2.03.15	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan				Jumlah bahan bacaan yang disediakan	2320 Esemplar		13,340,000.00	14,674,000.00		
0.00.7.01.01.2.03.17	Penyediaan Makanan dan Minuman				Jumlah porsi makanan/minuman/snack yang disediakan	2072 porsi, 86 air galon		28,415,000.00	31,256,500.00		
0.00.7.01.01.2.03.18	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah				Jumlah rapat Koordinasi dan konsultasi dalam dan keluar daerah yang dilaksanakan	10 kali dalam daerah, 1 kali luar daerah		50,449,000.00	55,493,900.00		
0.00.7.01.01.2.03.30	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional				Jumlah kendaraan dinas yang dilakukan pemeliharaan	32 unit		119,518,200.00	131,470,020.00		
0.00.7.01.01.2.03.32	Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor				Jumlah tabung racun api yang diadakan	2 tabung		920,000.00	920,000.00		
0.00.7.01.01.2.04	Peningkatan Disiplin dan Kapasitas Sumber Daya Aparatur				Persentase ASN berpakaian dinas dengan atribut lengkap	100%		23,850,000.00	26,235,000.00	PAYAKUM BUH SELATAN	
0.00.7.01.01.2.04.02	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya				Jumlah pakaian dinas yang disediakan	53 stel		23,850,000.00	26,235,000.00		
7.01.02	PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK	04.	1) IKM Kecamatan 2) Persentase Lembaga Masyarakat yang aktif	1) 89 2) 100%			1) Persentase pengaduan pelayanan masyarakat yang ditindaklanjuti 2) Persentase masyarakat yang menyampaikan usulan dalam musrenbang	1) 100 2) 65%	28,588,550.00	31,447,405.00	PAYAKUM BUH SELATAN
7.01.02.2.01	Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan				Persentase kehadiran peserta musrenbang	100 %		22,976,550.00	25,274,205.00	PAYAKUM BUH SELATAN	
7.01.02.2.01.01	Koordinasi/Sinergi Perencanaan dan Pelaksanaan Kegiatan Pemerintahan Dengan Perangkat Daerah dan Instansi Vertikal Terkait				Jumlah kegiatan musrenbang yang dilaksanakan	1 Kegiatan		22,976,550.00	25,274,205.00		

KODE	Urusan Pemerintah Daerah/ Program/ Kegiatan	Prioritas	Indikator Kinerja						Dana Indikatif 2021	Prakiraan Maju Tahun 2022 (n+1)	Penanggung Jawab
			Capaian Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				
			Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target			
7.01.02.2.02	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang tidak Dilaksanakan oleh Unit Kerja Perangkat Daerah yang Ada di Kecamatan				Persentase dokumen pelayanan yang di proses	100 %			5,612,000.00	6,173,200.00	PAYAKUM BUAH SELATAN
7.01.02.2.02.03	Peningkatan Efektifitas Pelaksanaan Pelayanan Kepada Masyarakat di Wilayah Kecamatan				Jumlah jenis kegiatan paten yang dilaksanakan	18 Jenis			5,612,000.00	6,173,200.00	
7.01.03	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	04.	1) Persentase Lembaga Kemasyarakatan yang aktif 2) IKM Kecamatan	1) 100% 2) 89			1) Persentase masyarakat yang menyampaikan usulan dalam musrenbang kelurahan 2) Persentase Lembaga Kemasyarakatan yang aktif 3) IKM Kelurahan	1) 65% 2) 100% 3) 89	315,487,355.00	347,036,091.00	PAYAKUM BUAH SELATAN
7.01.03.2.02	Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan				1) Persentase kehadiran peserta musrenbang kelurahan 2) Persentase kegiatan lingkup pemberdayaan masyarakat yang di fasilitasi	1)100% 2)100%			315,487,355.00	347,036,091.00	PAYAKUM BUAH SELATAN
7.01.03.2.02.01	Peningkatan partisipasi masyarakat dalam forum musyawarah perencanaan pembangunan di kelurahan				Jumlah Kegiatan musrenbang yang dilaksanakan	6 Kegiatan			71,195,350.00	78,314,885.00	
7.01.03.2.02.03	Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan				Jumlah organisasi kemasyarakatan yang dibina	3 Ormas			244,292,005.00	268,721,206.00	
7.01.04	PROGRAM KOORDINASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM	04.	IKM Kecamatan	89			Persentase pengaduan masyarakat yang ditindak lanjuti	100%	3,086,000.00	3,394,600.00	PAYAKUM BUAH SELATAN
7.01.04.2.02	Koordinasi Penerapan dan Penegakan Perda dan Perkada				Persentase kegiatan lingkup trantib yang difasilitasi	100%			3,086,000.00	3,394,600.00	PAYAKUM BUAH SELATAN
7.01.04.2.02.01	Koordinasi/Sinergi Dengan Perangkat Daerah yang Tugas dan Fungsinya di Bidang Penegakan Peraturan Perundang-Undangan dan/atau Kepolisian Negara Republik Indonesia				Jumlah kegiatan yang dilaksanakan	2 kegiatan			3,086,000.00	3,394,600.00	
7.01.05	PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM	04.	1) IKM Kecamatan 2) Persentase Lembaga Kemasyarakatan yang aktif	1) 89 2) 100%			1)Persentase santri yang berkualitas 2) Persentase kegiatan kemasyarakatan yang berkualitas	1) 75% 2)75%	62,515,625.00	68,767,188.00	PAYAKUM BUAH SELATAN
7.01.05.2.01	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum sesuai Penugasan Kepala Daerah				Persentase Kegiatan lingkup kesos yang difasilitasi	100%			62,515,625.00	68,767,188.00	PAYAKUM BUAH SELATAN
7.01.05.2.01.07	Pelaksanaan Semua Urusan Pemerintahan yang Bukan Merupakan Kewenangan Daerah dan Tidak Dilaksanakan Oleh Instansi Vertikal				Jumlah kegiatan yang dilaksanakan	3 kegiatan			62,515,625.00	68,767,188.00	
0.00.7.01.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	04.	Hasil Penilaian AKIP Kecamatan payakumbuh selatan oleh inspektorat	A			IKM Kecamatan	89	410,000,000.00	450,970,000.00	PAYAKUM BUAH SELATAN

KODE	Urusan Pemerintah Daerah/ Program/ Kegiatan	Prioritas	Indikator Kinerja				Dana Indikatif 2021	Prakiraan Maju Tahun 2022 (n+1)	Penanggung Jawab		
			Capaian Program		Keluaran Kegiatan					Hasil Kegiatan	
			Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target				Tolok Ukur	Target
7.01.03	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	04.	1) IKM Kecamatan 2) Persentase Lembaga Kemasyarakatan Yang Aktif	1) 89 2) 100			1. IKM Kelurahan 2. Persentase Masyarakat yang menyampaikan usulan dalam musrenbang kelurahan 3. Persentase lembaga kemasyarakatan yang aktif	1) 89 2) 65% 3) 100%	410,000,000.00	450,970,000.00	BALAI PANJANG
7.01.03.2.02	Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan				1. Persentase Dokumen pelayanan lingkup kelurahan yang diproses sesuai standar 2. Persentase kegiatan lingkup kesos dan ekbang tingkat kelurahan yang difasilitasi 3. Persentase kegiatan lingkup Pemberdayaan masyarakat tingkat kelurahan yang difasilitasi 4. persentase kegiatan lingkup pemerintahan dan trantibum tingkat kelurahan yang difasilitasi	1) 100% 2) 100% 3) 100% 4) 100%			410,000,000.00	450,970,000.00	BALAI PANJANG
7.01.03.2.02.02	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan				Jumlah Kegiatan Yang Dilaksanakan	12 bulan			293,555,400.00	322,910,940.00	
7.01.03.2.02.03	Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan				Jumlah Kegiatan Yang dilaksanakan	12 bulan			116,444,600.00	128,059,060.00	
7.01.03	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	04.	1) IKM Kecamatan 2) Persentase Lembaga Kemasyarakatan yang Aktif	1) 89 2) 100%			1. IKM Kelurahan 2. Persentase Masyarakat yang menyampaikan usulan dalam musrenbang kelurahan 3. Persentase lembaga kemasyarakatan yang aktif	1) 89 2) 65% 3) 100%	480,000,000.00	528,000,000.00	KOTO TUO LIMO KAMPUAN G
7.01.03.2.02	Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan				1. Persentase Dokumen pelayanan lingkup kelurahan yg diproses sesuai standar 2. Persentase kegiatan lingkup kesos dan ekbang tingkat kelurahan yang difasilitasi 3. Persentase kegiatan lingkup Pemberdayaan masyarakat tingkat kelurahan yg difasilitasi 4. persentase kegiatan lingkup pemerintahan dan trantibum tingkat kelurahan yg difasilitasi	1) 100% 2) 100% 3) 100% 4) 100%			480,000,000.00	528,000,000.00	KOTO TUO LIMO KAMPUAN G
7.01.03.2.02.02	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan				Jumlah Kegiatan Yang Dilaksanakan	12 bulan			340,000,000.00	374,000,000.00	
7.01.03.2.02.03	Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan				Jumlah Kegiatan Yang Dilaksanakan	12 bulan			140,000,000.00	154,000,000.00	
7.01.03	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	04.	1) IKM Kecamatan 2) Persentase Lembaga Kemasyarakatan yang aktif	1) 89 2) 100 %			1) IKM Kelurahan 2) Persentase masyarakat yang menyampaikan usulan dalam musrenbang Kelurahan 3) Persentase lembaga kemasyarakatan yang aktif	1) 89 2) 65% 3) 100%	410,000,000.00	451,000,000.00	LIMBUKAN

KODE	Urusan Pemerintah Daerah/ Program/ Kegiatan	Prioritas	Indikator Kinerja						Dana Indikatif 2021	Prakiraan Maju Tahun 2022 (n+1)	Penanggung Jawab
			Capaian Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				
			Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target			
7.01.03.2.02	Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan				1. Persentase Dokumen pelayanan lingkup kelurahan yang diproses sesuai standar 2. Persentase kegiatan lingkup kesos dan ekbang tingkat kelurahan yang difasilitasi 3. Persentase kegiatan lingkup Pemberdayaan masyarakat tingkat kelurahan yang difasilitasi 4. persentase kegiatan lingkup pemerintahan dan trantibum tingkat kelurahan yang difasilitasi	1) 100 2) 100 3) 100 4) 100			410,000,000.00	451,000,000.00	LIMBUKAN
7.01.03.2.02.02	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan				Jumlah Kegiatan yang dilaksanakan	12 Bulan			289,800,000.00	318,780,000.00	
7.01.03.2.02.03	Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan				Jumlah Kegiatan Yang laksanakan	12 Bulan			120,200,000.00	132,220,000.00	
7.01.03	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	04.	1) IKM Kecamatan 2) Persentase Lembaga Kemasyarakatan yang Aktif	1) 89 2) 100%			1) IKM Kelurahan 2) Persentase Masyarakat Yang Menyampaikan Usulan dalam Musrenbang Kelurahan 3) Persentase Lembaga Kemasyarakatan yang Aktif	1) 89 2) 65 % 3)100%	410,000,000.00	451,000,000.00	PADANG KARAMBI A
7.01.03.2.02	Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan				1. Persentase Dokumen pelayanan lingkup kelurahan yang diproses sesuai standar 2. Persentase kegiatan lingkup kesos dan ekbang tingkat kelurahan yang difasilitasi 3. Persentase kegiatan lingkup Pemberdayaan masyarakat tingkat kelurahan yang difasilitasi 4. persentase kegiatan lingkup pemerintahan dan trantibum tingkat kelurahan yang difasilitasi	1) 100% 2) 100% 3) 100% 4) 100%			410,000,000.00	451,000,000.00	PADANG KARAMBI A
7.01.03.2.02.02	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan				Jumlah Kegiatan yang dilaksanakan	12 bulan			290,820,000.00	319,902,000.00	
7.01.03.2.02.03	Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan				Jumlah Kegiatan yang dilaksanakan	12 bulan			119,180,000.00	131,098,000.00	
7.01.03	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	04.	1) IKM Kecamatan 2) Persentase Lembaga Kemasyarakatan Yang Aktif	1) 89 2) 100 %			1. IKM Kelurahan 2. Persentase Masyarakat yang menyampaikan usulan dalam musrenbang kelurahan 3. Persentase lembaga kemasyarakatan yang aktif	1)89 2) 65% 3)100%	480,000,000.00	528,000,000.00	SAWAH PADANG AUA KUNIANG
7.01.03.2.02	Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan				Persentase Dokumen pelayanan lingkup kelurahan yang diproses sesuai standar, Persentase kegiatan lingkup kesos dan ekbang tingkat kelurahan yang difasilitasi, Persentase kegiatan lingkup Pemberdayaan masyarakat tingkat kelurahan yang difasilitasi, persentase kegiatan lingkup pemerintahan dan trantibum tingkat kelurahan yang difasilitasi	1) 100% 2) 100% 3) 100% 4) 100%			480,000,000.00	528,000,000.00	SAWAH PADANG AUA KUNIANG
7.01.03.2.02.02	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan				Jumlah Kegiatan Yang dilaksanakan	12 bulan			336,219,500.00	369,841,450.00	

KODE	Urusan Pemerintah Daerah/ Program/ Kegiatan	Prioritas	Indikator Kinerja						Dana Indikatif 2021	Prakiraan Maju Tahun 2022 (n+1)	Penanggung Jawab
			Capaian Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				
			Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target			
7.01.03.2.02.03	Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan				Jumlah Kegiatan Yang dilaksanakan	12 bulan			143,780,500.00	158,158,550.00	
7.01.03	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	04.	1) IKM Kecamatan 2) Persentase Lembaga Kemasyarakatan yang Aktif	1) 89 2) 100 %			1. IKM Kelurahan 2. Persentase Masyarakat yang menyampaikan usulan dalam musrenbang kelurahan 3. Persentase lembaga kemasyarakatan yang aktif	1)89 2) 65% 3)100%	480,000,000.00	528,000,000.00	KAPALO KOTO AMPANGAN
7.01.03.2.02	Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan				1. Persentase Dokumen pelayanan lingkup kelurahan yang diproses sesuai standar 2. Persentase kegiatan lingkup kesos dan ekbang tingkat kelurahan yang difasilitasi 3. Persentase kegiatan lingkup Pemberdayaan masyarakat tingkat kelurahan yang difasilitasi 4. persentase kegiatan lingkup pemerintahan dan trantibum tingkat kelurahan yang difasilitasi	1. 100% 2.100% 3. 100% 4. 100%			480,000,000.00	528,000,000.00	KAPALO KOTO AMPANGAN
7.01.03.2.02.02	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan				Jumlah Kegiatan Yang dilaksanakan	12 bulan			346,100,000.00	380,710,000.00	
7.01.03.2.02.03	Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan				Jumlah Kegiatan Yang dilaksanakan	12 bulan			133,900,000.00	147,290,000.00	
0.00.7.01.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	04.	Hasil Penilaian AKIP Kecamatan Lamposi Tigo Nagori Kota Payakumbuh oleh inspektorat	A			IKM Kecamatan	86	5,373,745,308.00	5,802,307,542.00	LAMPOSI TIGO NAGORI
0.00.7.01.01.2.01	Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah				Persentase capaian kinerja Program Kegiatan	95%			5,887,140.00	5,887,140.00	LAMPOSI TIGO NAGORI
0.00.7.01.01.2.01.01	Penyusunan Renstra dan Renja Perangkat Daerah				Jumlah Dokumen yang disusun	2 Dokumen (Renja, Renstra)			1,962,380.00	1,962,380.00	
0.00.7.01.01.2.01.02	Penyusunan Program dan Kegiatan Perangkat Daerah dalam Dokumen Perencanaan				Jumlah Dokumen yang berhasil disusun	1 Dokumen			1,962,380.00	1,962,380.00	
0.00.7.01.01.2.01.03	Penyusunan Dokumen Evaluasi Perangkat Daerah				Jumlah Dokumen yang disusun	2 Dokumen (Lamp. Monev Renja, LKIP)			1,962,380.00	1,962,380.00	
0.00.7.01.01.2.02	Administrasi Keuangan				Persentase realisasi keuangan terhadap aliran kas	90%			4,744,566,841.00	4,820,209,332.00	LAMPOSI TIGO NAGORI
0.00.7.01.01.2.02.01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN				Jumlah ASN yang dibayarkan Gaji dan Tunjangan	44 Orang			4,740,642,081.00	4,816,284,572.00	
0.00.7.01.01.2.02.06	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD				Jumlah Dokumen Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar realisasi kinerja yang disusun	2 Dokumen			1,962,380.00	1,962,380.00	
0.00.7.01.01.2.02.07	Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Semesteran				Jumlah Dokumen Laporan capaian Kinerja dan Ikhtisar realisasi kinerja yang disusun	3 Dokumen (Lap. Keuangan, Lap. Fungsional, LRA)			1,962,380.00	1,962,380.00	
0.00.7.01.01.2.03	Administrasi Umum				Persentase kondisi sarana dan prasarana perkantoran dalam keadaan baik	80%			601,691,327.00	950,286,058.00	LAMPOSI TIGO NAGORI
0.00.7.01.01.2.03.01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat				Jumlah benda Pos dan cek yang dibeli	Benda Pos 500lbr, Cek Giro 10 buku			2,328,000.00	2,694,951.00	

KODE	Urusan Pemerintah Daerah/ Program/ Kegiatan	Prioritas	Indikator Kinerja						Dana Indikatif 2021	Prakiraan Maju Tahun 2022 (n+1)	Penanggung Jawab
			Capaian Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				
			Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target			
0.00.7.01.01.2.03.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik				Jumlah rek listrik, air, telepon yang dibayar, 12 bulan	12 bulan			25,200,000.00	44,452,800.00	
0.00.7.01.01.2.03.03	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor				Jumlah jenis peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan	3 unit tabung, 100M spanduk			3,174,000.00	4,630,500.00	
0.00.7.01.01.2.03.04	Penyediaan Jasa Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Pns				Persentase ASN yang dibayarkan jaminan pemeliharaan kesehatan	100%			1,000,000.00	1,000,000.00	
0.00.7.01.01.2.03.05	Penyediaan Jasa Jaminan Barang Milik Daerah				Jumlah jasa pengamanan dan premi asuransi yang dibayarkan	1 orang			31,161,904.00	30,005,640.00	
0.00.7.01.01.2.03.06	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional				Jumlah kendaraan dinas yang dibayarkan pajaknya	17 unit kendaraan roda 2, 1 unit kendaraan roda 4			2,700,000.00	2,425,500.00	
0.00.7.01.01.2.03.07	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan				Jumlah jasa pengelola administrasi keuangan yang dibayarkan iasanya	43 orang			201,335,000.00	175,044,476.00	
0.00.7.01.01.2.03.08	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor				Jumlah honor petugas kebersihan dan alat kebersihan kantor yang disediakan	27 jenis, 1 orang petugas kebersihan			37,083,456.00	40,516,875.00	
0.00.7.01.01.2.03.09	Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja				Jumlah jenis jasa perbaikan peralatan kerja yang dibayar	6 jenis			8,739,000.00	18,522,000.00	
0.00.7.01.01.2.03.10	Penyediaan Alat Tulis Kantor				Jumlah jenis ATK yang disediakan	48 jenis			20,755,285.00	38,201,625.00	
0.00.7.01.01.2.03.11	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan				Jumlah cetak, jilid dan penggandaan yang disediakan	6 jenis cetak, 60000 lbr fotocopy, 127 jilid			9,796,850.00	18,597,246.00	
0.00.7.01.01.2.03.12	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor				Jumlah jenis komponen instalasi listrik/penerangan yang disediakan	8 jenis			4,035,350.00	5,554,053.00	
0.00.7.01.01.2.03.15	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan				Jumlah bahan bacaan yang disediakan	2 jenis			14,352,000.00	23,238,164.00	
0.00.7.01.01.2.03.17	Penyediaan Makanan dan Minuman				Jumlah porsi makanan, minuman/ snack yang disediakan	100 galon, 120 kardus air, 2725 bks nasi, 2900 porsi snack			60,000,000.00	113,939,241.00	
0.00.7.01.01.2.03.18	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah				Jumlah rapat koordinasi dan konsultasi dalam dan keluar daerah yang dilaksanakan	12 bulan			71,819,607.00	253,398,049.00	
0.00.7.01.01.2.03.24	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor				Jumlah jenis peralatan gedung kantor yang disediakan	1 jenis (sound system)			5,000,000.00	5,000,000.00	
0.00.7.01.01.2.03.28	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor				Jumlah pemeliharaan gedung kantor yang dilaksanakan	7 unit			20,000,000.00	20,258,438.00	
0.00.7.01.01.2.03.30	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional				Jumlah kendaraan dinas yang dilakukan pemeliharaan, penggantian suku cadang, dan BBM	17 unit kendaraan roda 2, 1 unit kendaraan roda 4			83,210,875.00	152,806,500.00	
0.00.7.01.01.2.04	Peningkatan Disiplin dan Kapasitas Sumber Daya Aparatur				Persentase ASN berpakaian Dinas dengan Atribut lengkap	100%			21,600,000.00	25,925,012.00	LAMPOSI TIGO NAGORI
0.00.7.01.01.2.04.02	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya				Jumlah pakaian dinas beserta kelengkapannya yang disediakan	46 stel			21,600,000.00	25,925,012.00	

KODE	Urusan Pemerintah Daerah/ Program/ Kegiatan	Prioritas	Indikator Kinerja				Dana Indikatif 2021	Prakiraan Maju Tahun 2022 (n+1)	Penanggung Jawab		
			Capaian Program		Keluaran Kegiatan					Hasil Kegiatan	
			Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target				Tolok Ukur	Target
7.01.02	PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK	04.	1. Nilai IKM Kecamatan 2. Persentase Lembaga Kemasyarakatan yang aktif	1. 86 2.100%			1. IKM Kecamatan 2. Persentase kehadiran Peserta Musrenbang 3. Persentase Masyarakat yang menyampaikan usulan dalam Musrenbang	1. 86,00 2. 100% 3. 65%	25,000,510.00	133,426,815.00	LAMPOSI TIGO NAGORI
7.01.02.2.01	Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan				Persentase Kehadiran peserta Musrenbang	100%			20,250,510.00	95,980,309.00	LAMPOSI TIGO NAGORI
7.01.02.2.01.01	Koordinasi/Sinergi Perencanaan dan Pelaksanaan Kegiatan Pemerintahan Dengan Perangkat Daerah dan Instansi Vertikal Terkait				Jumlah Kegiatan Musrenbang yang dilaksanakan	1 Kegiatan			20,250,510.00	95,980,309.00	
7.01.02.2.02	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang tidak Dilaksanakan oleh Unit Kerja Perangkat Daerah yang Ada di Kecamatan				Persentase Dokumen Pelayanan yang diproses	100%			4,750,000.00	37,446,506.00	LAMPOSI TIGO NAGORI
7.01.02.2.02.03	Peningkatan Efektifitas Pelaksanaan Pelayanan Kepada Masyarakat di Wilayah Kecamatan				Jumlah jenis kegiatan PATEN yang dilaksanakan	Jenis pelayanan			4,750,000.00	37,446,506.00	
7.01.03	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	04.	1. IKM Kecamatan 2. Persentase Lembaga Kemasyarakatan yang aktif	1. 86,00 2. 100%			1. IKM Kelurahan 2. Persentase Masyarakat yang menyampaikan usulan dalam Musrenbang Kelurahan 3. Persentase Lembaga Kemasyarakatan yang aktif	1. 86, 00 2. 65% 3.100%	313,259,600.00	313,259,600.00	LAMPOSI TIGO NAGORI
7.01.03.2.02	Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan				1. Persentase Kehadiran Peserta Musrenbang Kelurahan 2. Persentase Lembaga Kemasyarakatan yang aktif	1. 100% 2. 100%			313,259,600.00	313,259,600.00	LAMPOSI TIGO NAGORI
7.01.03.2.02.01	Peningkatan partisipasi masyarakat dalam forum musyawarah perencanaan pembangunan di kelurahan				Jumlah Kegiatan Musrenbang Kelurahan yang dilaksanakan	6 Kegiatan			28,800,000.00	28,800,000.00	
7.01.03.2.02.03	Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan				Jumlah Orgasinsasi Kemasyarakatan yang dibina	3 Organisasi Kemasyarakatan			284,459,600.00	284,459,600.00	
7.01.04	PROGRAM KOORDINASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM	04.	IKM Kecamatan	86,00			Persentase Pengaduan Masyarakat yang ditindak lanjuti	100%	27,106,010.00	55,885,157.00	LAMPOSI TIGO NAGORI
7.01.04.2.02	Koordinasi Penerapan dan Penegakan Perda dan Perkada				Persentase Kegiatan lingkup Trantibum yang difasilitasi	100%			27,106,010.00	55,885,157.00	LAMPOSI TIGO NAGORI
7.01.04.2.02.01	Koordinasi/Sinergi Dengan Perangkat Daerah yang Tugas dan Fungsinya di Bidang Penegakan Peraturan Perundang-Undangan dan/atau Kepolisian Negara Republik Indonesia				Jumlah Kegiatan yang dilaksanakan	2 Kegiatan			27,106,010.00	55,885,157.00	
7.01.05	PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM	04.	1. IKM Kecamatan 2. Persentase Lembaga Kemasyarakatan yang aktif	1. 86,00 2. 100%			1. Persentase santri yang berkualitas 2. Persentase Kegiatan Kemasyarakatan yang berkualitas	1. 75% 2. 75%	83,090,095.00	83,090,095.00	LAMPOSI TIGO NAGORI
7.01.05.2.01	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum sesuai Penugasan Kepala Daerah				Persentase Kegiatan Lingkup Kesos yang difasilitasi	100%			83,090,095.00	83,090,095.00	LAMPOSI TIGO NAGORI

KODE	Usuran Pemerintah Daerah/ Program/ Kegiatan	Prioritas	Indikator Kinerja						Dana Indikatif 2021	Prakiraan Maju Tahun 2022 (n+1)	Penanggung Jawab
			Capaian Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				
			Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target			
7.01.05.2.01.07	Pelaksanaan Semua Urusan Pemerintahan yang Bukan Merupakan Kewenangan Daerah dan Tidak Dilaksanakan Oleh Instansi Vertikal				1. IKM Kecamatan 2. Persentase Lembaga Kemasyarakatan yang aktif	1. 86,00 2. 100%			83,090,095.00	83,090,095.00	
7.01.03	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	04.	1. IKM Kecamatan 2. Persentase Lembaga Kemasyarakatan yang aktif	1. 86,00 2. 100%			1. IKM Kecamatan (IKM Kelurahan) 2. Persentase Lembaga Kemasyarakatan yang aktif (Persentase Lembaga Kemasyarakatan Kelurahan yang aktif)	1. 86,00 2. 100%	409,895,054.00	409,895,054.00	KOTO PANJANG DALAM
7.01.03.2.02	Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan				1. Persentase Dokumen pelayanan lingkup Kelurahan yang diproses sesuai standar 2. Persentase Kegiatan lingkup Kesos dan Ekbang tingkat Kelurahan yang difasilitasi 3. Persentase Kegiatan lingkup Pemberdayaan tingkat Kelurahan yang difasilitasi 4. Persentase Kegiatan lingkup Pemberdayaan Masyarakat yang difasilitasi	1. 100% 2. 100% 3. 100% 4. 100%			409,895,054.00	409,895,054.00	KOTO PANJANG DALAM
7.01.03.2.02.02	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan				jumlah kegiatan yang dilaksanakan	12 bulan			322,395,054.00	322,395,054.00	
7.01.03.2.02.03	Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan				jumlah kegiatan yang dilaksanakan	12 bulan			87,500,000.00	87,500,000.00	
7.01.03	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	04.	1. IKM Kecamatan 2. Persentase Lembaga Kemasyarakatan yang aktif	1. 86,00 2. 100%			1. IKM Kecamatan 2. Persentase Masyarakat yang menyampaikan usulan dalam Musrenbang Kelurahan 3. Persentase Lembaga Kemasyarakatan yang aktif	1. 86,00, 65% 3. 100%	409,388,504.00	409,388,504.00	
7.01.03.2.02	Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan				1. Persentase Dokumen pelayanan lingkup Kelurahan yang diproses sesuai standar 2. Persentase Kegiatan lingkup Kesos dan Ekbang tingkat Kelurahan yang difasilitasi 3. Persentase Kegiatan lingkup Pemberdayaan tingkat Kelurahan yang difasilitasi 4. Persentase Kegiatan lingkup Pemberdayaan Masyarakat yang difasilitasi	1. 100% 2. 100% 3. 100% 4. 100%			409,388,504.00	409,388,504.00	
7.01.03.2.02.02	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan				jumlah kegiatan yang dilaksanakan	12 bulan			321,888,504.00	321,888,504.00	
7.01.03.2.02.03	Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan				jumlah kegiatan yang dilaksanakan	12 bulan			87,500,000.00	87,500,000.00	
7.01.03	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	04.	1. IKM Kecamatan 2. Persentase Lembaga Kemasyarakatan yang aktif	1. 86,00 2. 100%			1. IKM Kecamatan 2. Persentase Masyarakat yang menyampaikan usulan dalam Musrenbang Kelurahan 3. Persentase Lembaga Kemasyarakatan yang aktif	1. 86,00 2. 65% 3. 100%	412,046,954.00	412,046,954.00	PADANG SIKABU

KODE	Urusan Pemerintah Daerah/ Program/ Kegiatan	Prioritas	Indikator Kinerja						Dana Indikatif 2021	Prakiraan Maju Tahun 2022 (n+1)	Penanggung Jawab	
			Capaian Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan					
			Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target				
7.01.03.2.02	Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan				1. Persentase Dokumen pelayanan lingkup Kelurahan yang diproses sesuai standar 2. Persentase Kegiatan lingkup Kesos dan Ekbang tingkat Kelurahan yang difasilitasi 3. Persentase Kegiatan lingkup Pemberdayaan tingkat Kelurahan yang difasilitasi 4. Persentase Kegiatan lingkup Pemberdayaan Masyarakat yang difasilitasi	1. 100% 2. 100% 3. 100% 4. 100%			412,046,954.00	412,046,954.00	PADANG SIKABU	
7.01.03.2.02.02	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan				jumlah kegiatan yang dilaksanakan	12 bulan			324,546,954.00	324,546,954.00		
7.01.03.2.02.03	Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan				jumlah kegiatan yang dilaksanakan	12 bulan			87,500,000.00	87,500,000.00		
7.01.03	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	04.	1. IKM Kecamatan 2. Persentase Lembaga Kemasyarakatan yang aktif	1. 86,00 2. 100%				1. IKM Kecamatan 2. Persentase Masyarakat yang menyampaikan usulan dalam Musrenbang Kelurahan 3. Persentase Lembaga Kemasyarakatan yang aktif	1. 86,00 2. 65% 3. 100%	404,878,860.00	404,878,860.00	PARAMBAHAN
7.01.03.2.02	Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan				1. Persentase Dokumen pelayanan lingkup Kelurahan yang diproses sesuai standar 2. Persentase Kegiatan lingkup Kesos dan Ekbang tingkat Kelurahan yang difasilitasi 3. Persentase Kegiatan lingkup Pemberdayaan tingkat Kelurahan yang difasilitasi 4. Persentase Kegiatan lingkup Pemberdayaan Masyarakat yang difasilitasi	1. 100% 2. 100% 3. 100% 4. 100%			404,878,860.00	404,878,860.00	PARAMBAHAN	
7.01.03.2.02.02	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan				jumlah kegiatan yang dilaksanakan	12 bulan			317,378,860.00	317,378,860.00		
7.01.03.2.02.03	Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan				jumlah kegiatan yang dilaksanakan	12 bulan			87,500,000.00	87,500,000.00		
7.01.03	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	04.	1. IKM Kecamatan 2. Persentase Masyarakat yang menyampaikan usulan dalam Musrenbang Kelurahan 3. Persentase Lembaga Kemasyarakatan yang aktif	1. 86,00 2. 65% 3. 100%				1. IKM Kecamatan (IKM Kelurahan) 2. Persentase Lembaga Kemasyarakatan yang aktif (Persentase Lembaga Kemasyarakatan di Kelurahan yang aktif)	1. 86,00 2. 100%	418,794,754.00	418,794,754.00	SUNGAI DURIAN
7.01.03.2.02	Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan				1. Persentase Dokumen pelayanan lingkup Kelurahan yang diproses sesuai standar 2. Persentase Kegiatan lingkup Kesos dan Ekbang tingkat Kelurahan yang difasilitasi 3. Persentase Kegiatan lingkup Pemberdayaan tingkat Kelurahan yang difasilitasi 4. Persentase Kegiatan lingkup Pemberdayaan Masyarakat yang difasilitasi	1. 100% 2. 100% 3. 100% 4. 100%			418,794,754.00	418,794,754.00	SUNGAI DURIAN	
7.01.03.2.02.02	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan				jumlah kegiatan yang dilaksanakan	12 bulan			331,294,754.00	331,294,754.00		
7.01.03.2.02.03	Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan				jumlah kegiatan yang dilaksanakan	12 bulan			87,500,000.00	87,500,000.00		

KODE	Urusan Pemerintah Daerah/ Program/ Kegiatan	Prioritas	Indikator Kinerja				Dana Indikatif 2021	Prakiraan Maju Tahun 2022 (n+1)	Penanggung Jawab		
			Capaian Program		Keluaran Kegiatan					Hasil Kegiatan	
			Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target				Tolok Ukur	Target
7.01.03	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	04.	1. IKM Kecamatan 2. Persentase Lembaga Kemasyarakatan yang aktif	1. 86,00 2. 100%			1. IKM Kecamatan 2. Persentase Masyarakat yang menyampaikan usulan dalam Musrenbang Kelurahan 3. Persentase Lembaga Kemasyarakatan yang aktif	1. 86,00 2. 65% 3. 100%	409,640,304.00	409,640,304.00	PARIK MUKO AIA
7.01.03.2.02	Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan						1. Persentase Dokumen pelayanan lingkup Kelurahan yang diproses sesuai standar 2. Persentase Kegiatan lingkup Kesos dan Ekbang tingkat Kelurahan yang difasilitasi 3. Persentase Kegiatan lingkup Pemberdayaan tingkat Kelurahan yang difasilitasi 4. Persentase Kegiatan lingkup Pemberdayaan Masyarakat yang difasilitasi	1. 100% 2. 100% 3. 100% 4. 100%	409,640,304.00	409,640,304.00	PARIK MUKO AIA
7.01.03.2.02.02	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan						jumlah kegiatan yang dilaksanakan	12 bulan	322,140,304.00	322,140,304.00	
7.01.03.2.02.03	Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan						jumlah kegiatan yang dilaksanakan	12 bulan	87,500,000.00	87,500,000.00	
8	UNSUR PEMERINTAHAN UMUM								3,332,111,515.00	2,765,328,877.00	
8.01	KESATUAN BANGSA DAN POLITIK								3,332,111,515.00	2,765,328,877.00	KESBANG POL
0.00.8.01.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	04.	Nilai evaluasi Sakip oleh Inspektorat	A			Nilai IKM	87	1,782,329,022.00	1,867,020,745.00	KESBANG POL
0.00.8.01.01.2.01	Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah						1. Persentase capaian kinerja program/ kegiatan 2. Persentase ketersediaan dokumen pelayanan publik	-90 % - 100 %	4,999,825.00	4,999,825.00	KESBANG POL
0.00.8.01.01.2.01.02	Penyusunan Program dan Kegiatan Perangkat Daerah dalam Dokumen Perencanaan						Jumlah Dokumen perencanaan yang disusun	5 dokumen	4,999,825.00	4,999,825.00	
0.00.8.01.01.2.02	Administrasi Keuangan						Persentase capaian realisasi keuangan program/ kegiatan	92 %	1,212,827,227.00	1,297,968,950.00	KESBANG POL
0.00.8.01.01.2.02.01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN						Jumlah ASN yang dibayarkan gaji dan tunjangan	12 ASN	1,207,827,367.00	1,292,969,090.00	
0.00.8.01.01.2.02.06	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD						jumlah laporan yang disusun	5 dokumen	4,999,860.00	4,999,860.00	
0.00.8.01.01.2.03	Administrasi Umum						Persentase sarana dan prasarana kantor dalam kondisi baik	90%	558,201,970.00	558,201,970.00	KESBANG POL
0.00.8.01.01.2.03.01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat						jumlah materi , peranko dan buku cek yang dibeli	materai 142 lembar dan buku cek 4 buku	999,000.00	999,000.00	
0.00.8.01.01.2.03.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik						jumlah rekening yang dibayar, astinet	3 rekening	24,000,000.00	24,000,000.00	
0.00.8.01.01.2.03.04	Penyediaan Jasa Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Pns						Jumlah ASN yang dibayarkan Jaminan Kesehatannya	12 ASN	43,769,376.00	43,769,376.00	
0.00.8.01.01.2.03.05	Penyediaan Jasa Jaminan Barang Milik Daerah						jumlah gaji penjaga kantor	1 orang	29,808,492.00	29,808,492.00	
0.00.8.01.01.2.03.06	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional						Jumlah kendaraan dinas yang pajak dibayarkan	8 unit kendaraan	1,725,000.00	1,725,000.00	
0.00.8.01.01.2.03.07	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan						jumlah pengelola administrasi keuangan yang dibayarkan	8 orang	105,723,182.00	105,723,182.00	
0.00.8.01.01.2.03.08	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor						jumlah bahan kebersihan dan alat pembersih yang dibayarkan	16 jenis dan 1 orang	33,762,880.00	33,762,880.00	

KODE	Urusan Pemerintah Daerah/ Program/ Kegiatan	Prioritas	Indikator Kinerja						Dana Indikatif 2021	Prakiraan Maju Tahun 2022 (n+1)	Penanggung Jawab
			Capaian Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				
			Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target			
0.00.8.01.01.2.03.09	Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja				Jumlah peralatan kerja dalam kondisi baik	48 unit			5,433,750.00	5,433,750.00	
0.00.8.01.01.2.03.10	Penyediaan Alat Tulis Kantor				jumlah ATK yang dibayarkan	48 jenis			15,627,775.00	15,627,775.00	
0.00.8.01.01.2.03.11	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan				jumlah barang cetakan, fotocopy dan jilid yang dibayarkan	25145 lembar, dan 8 jilid buku			10,707,475.00	10,707,475.00	
0.00.8.01.01.2.03.12	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor				jumlah alat listrik dan elektronik yang dibayarkan	8 jenis			4,746,050.00	4,746,050.00	
0.00.8.01.01.2.03.15	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan				jumlah media cetak dan buku peraturan tentang keuangan yang dibayarkan	1080 expl			5,759,200.00	5,759,200.00	
0.00.8.01.01.2.03.17	Penyediaan Makanan dan Minuman				jumlah porsi makan minum yang dibayarkan	696 porsi			7,570,000.00	7,570,000.00	
0.00.8.01.01.2.03.18	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah				jumlah aparatur yang mengikuti rapat-rapat koordinasi dalam dan keluar daerah	64 kali			208,000,000.00	208,000,000.00	
0.00.8.01.01.2.03.28	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor				jumlah pemeliharaan gedung kantor yang dibayarkan	1 unit			10,000,000.00	10,000,000.00	
0.00.8.01.01.2.03.30	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional				jumlah kendaraan dinas roda 2 dan roda 4 yang dilakukan pemeliharaannya	8 unit			50,569,790.00	50,569,790.00	
0.00.8.01.01.2.04	Peningkatan Disiplin dan Kapasitas Sumber Daya Aparatur				1. Persentase ASN yang hadir tepat waktu 2. Persentase ASN berpakaian dinas atribut lengkap	100% 100%			6,300,000.00	5,850,000.00	KESBANG POL
0.00.8.01.01.2.04.02	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya				Jumlah pakaian dinas berserta kelengkapannya yang di adakan	14 stel			6,300,000.00	5,850,000.00	
8.01.02	PROGRAM Penguatan Ideologi Pancasila dan Karakter Kebangsaan	04.	1.Persentase penanganan konflik yang terjadi ditengah masyarakat 2. Persentase ormas yang aktif	1. 100% 2. 90,64%			presentase pemahaman masyarakat tentang wawasan kebangsaan	90 %	39,230,400.00	39,230,400.00	KESBANG POL
8.01.02.2.01	Perumusan Kebijakan Teknis dan pemantapan pelaksanaan Bidang ideologi Pancasila dan Karakter Kebangsaan				Jumlah sosialisasi wawasan kebangsaan yang dilaksanakan	3 kali			39,230,400.00	39,230,400.00	KESBANG POL
8.01.02.2.01.03	Pelaksanaan Koordinasi di Bidang Ideologi Wawasan Kebangsaan, Bela Negara, Karakter Bangsa, Pembauran Kebangsaan, Bineka Tunggal Ika dan Sejarah Kebangsaan				jumlah sosialisasi, forum pembauran dan bela negara yang dilaksanakan	5 kali			39,230,400.00	39,230,400.00	
8.01.03	PROGRAM PENINGKATAN PERAN PARTAI POLITIK DAN LEMBAGA PENDIDIKAN MELALUI PENDIDIKAN POLITIK DAN PENGEMBANGAN ETIKA SERTA BUDAYA POLITIK	04.	1.Persentase penanganan konflik yang terjadi ditengah masyarakat 2. Persentase ormas yang aktif	1. 100% 2. 90,64%			persentase partai politik dan ormas yang aktif	90,64%	745,957,676.00	94,483,315.00	KESBANG POL
8.01.03.2.01	Perumusan Kebijakan Teknis Dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Pendidikan Politik, Etika Budaya Politik, Peningkatan Demokrasi, Fasilitasi Kelembagaan Pemerintahan, Perwakilan dan Partai Politik, Pemilihan Umum/Pemilihan Umum Kepala Daerah, serta Pemantauan Situasi Politik				Jumlah laporan Parpol dan ormas yang di evaluasi dan terverifikasi sesuai aturan yang berlaku	10 laporan parpol			745,957,676.00	94,483,315.00	KESBANG POL

KODE	Urusan Pemerintah Daerah/ Program/ Kegiatan	Prioritas	Indikator Kinerja						Dana Indikatif 2021	Prakiraan Maju Tahun 2022 (n+1)	Penanggung Jawab
			Capaian Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				
			Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target			
8.01.03.2.01.03	Pelaksanaan Kebijakan Di Bidang Pendidikan Politik, Etika Budaya Politik, Peningkatan Demokrasi, Fasilitas Kelembagaan Pemerintahan, Perwakilan dan Partai Politik, Pemilihan Umum/Pemilihan Umum Kepala Daerah, Serta Pemantauan Situasi Politik Di Daerah				jumlah bantuan kepada partai politik serta sosialisasi peraturan tentang politik	15 partai 5 kali			738,957,731.00	87,483,370.00	
8.01.03.2.01.05	Pelaksanaan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan di Bidang Pendidikan Politik, Etika Budaya Politik, Peningkatan Demokrasi, Fasilitas Kelembagaan Pemerintahan, Perwakilan dan Partai Politik, Pemilihan Umum/Pemilihan Umum Kepala Daerah, Serta Pemantauan Situasi Politik di Daerah				jumlah monitoring yang dilakukan	180 kali			6,999,945.00	6,999,945.00	
8.01.05	PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN KETAHANAN EKONOMI, SOSIAL, DAN BUDAYA	04.	1.Persentase penanganan konflik yang terjadi ditengah masyarakat 2. Persentase ormas yang aktif	1. 100 % 2. 90,64%			presentase rekomendasi FKUB, Pakem dan tim narkoba yang ditindak lanjuti	90 %	102,702,918.00	102,702,918.00	KESBANG POL
8.01.05.2.01	Perumusan Kebijakan Teknis Dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Ketahanan Ekonomi, Sosial Dan Budaya				Jumlah rekomendasi FKUB, Pakem dan tim narkoba yang dikeluarkan	11 rekomendasi			102,702,918.00	102,702,918.00	KESBANG POL
8.01.05.2.01.03	Pelaksanaan Kebijakan di Bidang Ketahanan Ekonomi, Sosial, Budaya dan Fasilitas Pencegahan Penyalagunaan Narkotika, Fasilitas Kerukunan Umat Beragama dan Penghayat Kepercayaan di Daerah				jumlah sosialisasi narkoba dan rapat tim FKUB dan Pakem	5 kali sosialisasi dan 8 kali rapat tim			102,702,918.00	102,702,918.00	
8.01.06	PROGRAM PENINGKATAN KEWASPADAAN NASIONAL DAN PENINGKATAN KUALITAS DAN FASILITASI PENANGANAN KONFLIK SOSIAL	04.	1.Persentase penanganan konflik yang terjadi ditengah masyarakat 2. Persentase ormas yang aktif	1. 100% 2. 90,64%			presentase penanganan konflik yang terjadi ditengah masyarakat	100 %	661,891,499.00	661,891,499.00	KESBANG POL
8.01.06.2.01	Perumusan Kebijakan Teknis dan Pelaksanaan Pemantapan Kewaspadaan Nasional dan Penanganan Konflik Sosial				Jumlah informasi konflik sosial yang ditindak lanjuti	10 kasus			661,891,499.00	661,891,499.00	KESBANG POL
8.01.06.2.01.03	Pelaksanaan Kebijakan di Bidang Kewaspadaan Dini, Kerjasama Intelijen, Pemantauan Orang Asing, Tenaga Kerja Asing dan Lembaga Asing, Kewaspadaan Perbatasan Antar Negara, Fasilitas Kelembagaan Bidang Kewaspadaan, serta Penanganan Konflik di Daerah				Jumlah rapat tim PKS, pengamanan lebaran dan akhir tahun , dan tim bela negara	13 kali			633,266,559.00	633,266,559.00	
8.01.06.2.01.04	Pelaksanaan Koordinasi di Bidang Kewaspadaan Dini, Kerjasama Intelijen, Pemantauan Orang Asing, Tenaga Kerja Asing dan Lembaga Asing, Kewaspadaan Perbatasan Antar Negara, Fasilitas Kelembagaan Bidang Kewaspadaan, serta Penanganan Konflik di Daerah				jumlah rapat tim FKDM	4 kali			28,624,940.00	28,624,940.00	
TOTAL									652,045,111,586.00	760,851,852,400.40	

TABEL V.2
REKAPITULASI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN PRIORITAS DAERAH TAHUN ANGGARAN 2021
MENURUT URUSAN

KODE	URUSAN	PERANGKAT DAERAH	PAGU
1	2	3	4
1	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR		381,863,837,087.00
01:01	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENDIDIKAN		98,451,379,284.00
1.01.1.01.0.00.0.00.01		DINAS PENDIDIKAN	98,451,379,284.00
01:02	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN		149,924,043,071.00
1.02.1.02.0.00.0.00.01		DINAS KESEHATAN	149,924,043,071.00
01:03	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG		101,020,643,650.00
1.03.1.03.2.10.0.00.01		DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	101,020,643,650.00
01:04	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN		11,380,731,878.00
1.04.1.04.1.03.0.00.01		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN	11,380,731,878.00
01:05	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KETENTERAMAN DAN KETERTIBAN UMUM SERTA PERLINDUNGAN MASYARAKAT		16,760,904,698.00
1.05.1.05.0.00.0.00.03		SATUAN POLISI PAMONG PRAJA DAN PEMADAM KEBAKARAN	11,309,439,633.00
1.05.1.05.0.00.0.00.04		BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	5,451,465,065.00
01:06	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG SOSIAL		4,326,134,506.00
1.06.1.06.0.00.0.00.01		DINAS SOSIAL	4,326,134,506.00
2	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG TIDAK BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR		76,335,595,806.00
02:07	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG TENAGA KERJA		3,676,442,764.00
2.07.2.07.3.31.0.00.02		DINAS TENAGA KERJA DAN PERINDUSTRIAN	3,676,442,764.00
02:08	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK		5,004,864,495.00
2.08.2.08.2.13.2.14.08		DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN, PERLINDUNGAN ANAK DAN PENGENDALIAN PENDUDUK, KELUARGA BERENCANA	5,004,864,495.00

02:09	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PANGAN		3,314,825,478.00
2.09.2.09.0.00.0.00.01		DINAS KETAHANAN PANGAN	3,314,825,478.00
02:10	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERTANAHAN		181,000,000.00
2.10.1.03.2.10.0.00.01		DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	181,000,000.00
02:11	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG LINGKUNGAN HIDUP		13,824,980,165.00
2.11.2.11.0.00.0.00.01		DINAS LINGKUNGAN HIDUP	13,824,980,165.00
02:12	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL		4,451,927,918.00
2.12.2.12.0.00.0.00.03		DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	4,451,927,918.00
02:14	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA		291,179,726.00
2.14.2.08.2.13.2.14.08		DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN, PERLINDUNGAN ANAK DAN PENGENDALIAN PENDUDUK, KELUARGA BERENCANA	291,179,726.00
02:15	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERHUBUNGAN		7,438,761,670.00
2.15.2.15.0.00.0.00.01		DINAS PERHUBUNGAN	7,438,761,670.00
02:16	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA		6,523,066,818.00
2.16.2.16.2.20.2.21.01		DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	6,523,066,818.00
02:17	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KOPERASI, USAHA KECIL, DAN MENENGAH		8,582,177,436.00
2.17.2.17.3.30.0.00.01		DINAS KOPERASI USAHA KECIL DAN MENENGAH	8,582,177,436.00
02:18	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENANAMAN MODAL		5,399,078,446.00
2.18.2.18.0.00.0.00.23		DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU	5,399,078,446.00
02:19	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA		13,449,833,793.00
2.19.3.26.2.19.2.22.02		DINAS PARIWISATA PEMUDA DAN OLAHRAGA	13,449,833,793.00
02:20	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG STATISTIK		75,000,000.00

2.20.2.16.2.20.2.21.01		DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	75,000,000.00
02:21	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERSANDIAN		73,027,448.00
2.21.2.16.2.20.2.21.01		DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	73,027,448.00
02:22	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KEBUDAYAAN		925,500,000.00
2.22.3.26.2.19.2.22.02		DINAS PARIWISATA PEMUDA DAN OLAHRAGA	925,500,000.00
02:23	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERPUSTAKAAN		2,916,875,518.00
2.23.2.23.2.24.0.00.02		DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN	2,916,875,518.00
02:24	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KEARSIPAN		207,054,131.00
2.24.2.23.2.24.0.00.02		DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN	207,054,131.00
3	URUSAN PEMERINTAHAN PILIHAN		26,338,155,540.00
03:25	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KELAUTAN DAN PERIKANAN		425,000,000.00
3.25.3.27.0.00.0.00.01		DINAS PERTANIAN	425,000,000.00
03:26	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PARIWISATA		7,596,172,045.00
3.26.3.26.2.19.2.22.02		DINAS PARIWISATA PEMUDA DAN OLAHRAGA	7,596,172,045.00
03:27	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERTANIAN		16,274,867,703.00
3.27.3.27.0.00.0.00.01		DINAS PERTANIAN	16,274,867,703.00
03:30	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERDAGANGAN		1,189,753,364.00
3.30.2.17.3.30.0.00.01		DINAS KOPERASI USAHA KECIL DAN MENENGAH	1,189,753,364.00
03:31	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERINDUSTRIAN		852,362,428.00
3.31.2.07.3.31.0.00.02		DINAS TENAGA KERJA DAN PERINDUSTRIAN	852,362,428.00
4	UNSUR PENDUKUNG URUSAN PEMERINTAHAN		57,972,952,113.00
04:01	SEKRETARIAT DAERAH		27,603,858,721.00
4.01.4.01.0.00.0.00.01		SEKRETARIAT DAERAH	27,603,858,721.00
04:02	SEKRETARIAT DPRD		30,369,093,392.00
4.02.4.02.0.00.0.00.01		SEKRETARIAT DPRD	30,369,093,392.00
5	UNSUR PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN		33,205,303,088.00
05:01	PERENCANAAN		6,562,324,545.00
5.01.5.01.5.05.0.00.01		BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	6,562,324,545.00

05:02	KEUANGAN		17,841,414,057.00
5.02.5.02.0.00.0.00.10		BADAN KEUANGAN DAERAH	17,391,414,057.00
5.02.5.02.0.00.0.00.11		PPKD	450,000,000.00
05:03	KEPEGAWAIAN		8,216,035,626.00
5.03.5.03.5.04.0.00.02		BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA	8,216,035,626.00
05:04	PENDIDIKAN DAN PELATIHAN		4,000,000.00
5.04.5.03.5.04.0.00.02		BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA	4,000,000.00
05:05	PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN		581,528,860.00
5.05.5.01.5.05.0.00.01		BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	581,528,860.00
6	UNSUR PENGAWASAN URUSAN PEMERINTAHAN		9,941,852,924.00
06:01	INSPEKTORAT DAERAH		9,941,852,924.00
6.01.6.01.0.00.0.00.01		INSPEKTORAT	9,941,852,924.00
7	UNSUR KEWILAYAHAN		63,055,303,513.00
07:01	KECAMATAN		63,055,303,513.00
7.01.7.01.0.00.0.00.01		KECAMATAN PAYAKUMBUH BARAT	20,351,322,509.00
7.01.7.01.0.00.0.00.02		KECAMATAN PAYAKUMBUH TIMUR	12,636,468,924.00
7.01.7.01.0.00.0.00.03		KECAMATAN PAYAKUMBUH UTARA	13,105,926,254.00
7.01.7.01.0.00.0.00.04		KECAMATAN PAYAKUMBUH SELATAN	8,674,739,873.00
7.01.7.01.0.00.0.00.05		KECAMATAN LAMPOSI TIGO NAGARI	8,286,845,953.00
8	UNSUR PEMERINTAHAN UMUM		3,332,111,515.00
08:01	KESATUAN BANGSA DAN POLITIK		3,332,111,515.00
8.01.8.01.0.00.0.00.02		KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	3,332,111,515.00
Total			652,045,111,586

REKAPITULASI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN PRIORITAS DAERAH TAHUN ANGGARAN
2021 MENURUT PERANGKAT DAERAH

KODE	PERANGKAT DAERAH	PAGU
1	2	3
1.01.0.00.0.00.01.00	DINAS PENDIDIKAN	98,451,379,284.00
1.02.0.00.0.00.01	DINAS KESEHATAN	149,924,043,071.00
1.03.2.10.0.00.01	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	101,201,643,650.00
1.04.1.03.0.00.01.00	DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN	11,380,731,878.00
1.05.0.00.0.00.03.00	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA DAN PEMADAM KEBAKARAN	11,309,439,633.00
1.05.0.00.0.00.04.00	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	5,451,465,065.00
1.06.0.00.0.00.01.00	DINAS SOSIAL	4,326,134,506.00
2.07.3.31.0.00.02	DINAS TENAGA KERJA DAN PERINDUSTRIAN	4,528,805,192.00
2.08.2.13.2.14.08.00	DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPOAN, PERLINDUNGAN ANAK DAN PENGENDALIAN PENDUDUK, KELUARGA REPERENCANA	5,296,044,221.00
2.09.0.00.0.00.01.00	DINAS KETAHANAN PANGAN	3,314,825,478.00
2.11.0.00.0.00.01	DINAS LINGKUNGAN HIDUP	13,824,980,165.00
2.12.0.00.0.00.03.00	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	4,451,927,918.00
2.15.0.00.0.00.01	DINAS PERHUBUNGAN	7,438,761,670.00
2.16.2.20.2.21.01.00	DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	6,671,094,266.00
2.17.3.30.0.00.01	DINAS KOPERASI USAHA KECIL DAN MENENGAH	9,771,930,800.00
2.18.0.00.0.00.23.00	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU	5,399,078,446.00
2.23.2.24.0.00.02.00	DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN	3,123,929,649.00
3.26.2.19.2.22.02	DINAS PARIWISATA PEMUDA DAN OLAHRAGA	21,971,505,838.00
3.27.0.00.0.00.01	DINAS PERTANIAN	16,699,867,703.00
4.01.0.00.0.00.01	SEKRETARIAT DAERAH	27,603,858,721.00
4.02.0.00.0.00.01.00	SEKRETARIAT DPRD	30,369,093,392.00

5.01.5.05.0.00.01.00	BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	7,143,853,405.00
5.02.0.00.0.00.10	BADAN KEUANGAN DAERAH	17,391,414,057.00
5.02.0.00.0.00.11	PPKD	450,000,000.00
5.03.5.04.0.00.02.00	BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA	8,220,035,626.00
6.01.0.00.0.00.01.00	INSPEKTORAT	9,941,852,924.00
7.01.0.00.0.00.01	KECAMATAN PAYAKUMBUH BARAT	20,351,322,509.00
7.01.0.00.0.00.02	KECAMATAN PAYAKUMBUH TIMUR	12,636,468,924.00
7.01.0.00.0.00.03	KECAMATAN PAYAKUMBUH UTARA	13,105,926,254.00
7.01.0.00.0.00.04	KECAMATAN PAYAKUMBUH SELATAN	8,674,739,873.00
7.01.0.00.0.00.05	KECAMATAN LAMPOSI TIGO NAGARI	8,286,845,953.00
8.01.0.00.0.00.02.00	KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	3,332,111,515.00
TOTAL		652,045,111,586.00

BAB 6

KINERJA PENYELENGGARA PEMERINTAHAN DAERAH



6.1. Indikator Kinerja Utama

Pengukuran keberhasilan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMD) dalam pencapaian sasaran strategis dapat dirumuskan berdasarkan hasil analisis pengaruh dari satu atau lebih indikator capaian kinerja daerah secara makro. Hal ini ditunjukkan dari akumulasi pencapaian indikator *outcome* program pembangunan daerah setiap tahun atau indikator capaian yang bersifat mandiri setiap tahun yang dituangkan dalam Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD). Untuk meningkatkan fokus pembangunan pemerintah dalam rangka pencapaian visi misi tersebut maka ditetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) sehingga kondisi kinerja yang diinginkan pada akhir periode RPJMD dapat dicapai. Dalam penyusunan RKPD Tahun 2021 berikut adalah target capaian kinerja Tahun 2021 dan perkiraan maju tahun 2021 menurut tujuan dan sasaran pada setiap misi yang disajikan dalam Tabel VI.1

Tabel VI.1
Target Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Kota Payakumbuh Tahun 2021-2022

NO	INDIKATOR	TARGET CAPAIAN	
		TAHUN	
		2021	2022
Misi I : Mewujudkan SDM yang handal, sehat dan kompetitif			
1	Jumlah sekolah (SD, SMP) yang berakreditasi A	80	82
2	Angka Usia Harapan Hidup	74,30	74,50
3	Indeks Pemberdayaan Gender (IDG)	61,92	62,50
4	Tingkat Kemiskinan	5,54	5,00
5	Tingkat Pengangguran	5,90	5,80
6	Jumlah Atlet berprestasi tingkat Nasional.	18	20
Misi II : Membangun Perekonomian yang Tangguh, Unggul, Berdaya Saing dan Berkeadilan dengan Berbasis Ekonomi Kerakyatan dengan Memunculkan Gerakan Ekonomi Bersama			
1	Kontribusi Sektor Perdagangan terhadap PDRB	24,12	24,17

NO	INDIKATOR	TARGET CAPAIAN	
		TAHUN	
		2021	2022
2	Kontribusi Sektor Industri Pengolahan terhadap PDRB	6,11	6,12
3	Kontribusi Sektor Sektor Pertanian terhadap PDRB	7,46	7,47
4	Persentase peningkatan kunjungan wisata	5,70	7,50
5	Nilai Realisasi Investasi (Miliar Rupiah)	200,90	202,00
6	Persentase Usaha Kecil Menengah terhadap UMKM	29,18	29,70
7	Persentase Peningkatan SHU Koperasi	16,40	18,30
Misi III : Meningkatkan Penataan Kota, Ketersediaan Infrastruktur dan Fasilitas Umum yang Nyaman dan Berkelanjutan			
1	Persentase pelayanan air minum	99,67	100
2	Persentase panjang jalan status Kota dalam kondisi mantap	77,56	80,31
3	Persentase sistem drainase skala kota	48,91	50,44
4	Persentase kesesuaian pemanfaatan ruang	79,80	80,10
5	Persentase daerah irigasi berkinerja baik	84,21	86,58
6	Persentase ketersediaan fasilitas umum perkotaan	94,44	94,44
7	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	57,75	58,00
8	Persentase luas permukiman kumuh	1,32	1,17
Misi IV : Menghadirkan Tata Kelola Pemerintah yang Baik dan Bersih			
1	Nilai Evaluasi AKIP Kota	A	A
2	Opini BPK	WTP	WTP
3	Persentase Perangkat Daerah yang telah terintegrasi TI	100,00	100,00
4	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	81,35	81,85
5	Indeks Reformasi Birokrasi	65,00	70,00
Misi V : Mewujudkan Masyarakat Yang Berakhlak Mulia Dan Berbudaya Berdasarkan Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah			
1	Persentase sekolah dengan pendidikan karakter berkategori baik	43,62	51,00
2	Persentase peningkatan zakat/wakaf yang dikumpulkan melalui lembaga/ Badan Zakat/ Wakaf	4,60	5,00
3	Persentase lembaga keagamaan (MUI) yang aktif	80,00	100,00
4	Persentase lembaga adat (KAN) yang aktif	100,00	100,00



6.2. Indikator Kinerja Daerah

Indikator kinerja (IKD) daerah adalah alat ukur kuantitatif untuk mengetahui dampak dari pembangunan daerah yang telah dilaksanakan. Tujuan dalam penetapan Indikator Kinerja Daerah (IKD) adalah memberi gambaran tentang pencapaian visi, misi kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih. Indikator Kinerja Daerah dapat (IKD) juga dikatakan sebagai Indikator Utama (IKU) bagi kepala daerah karena dapat menggambarkan kondisi yang diharapkan pada keadaan akhir periode RPJMD.

Keberhasilan pencapaian visi, misi tersebut harus mampu dan terukur dengan keberhasilan pencapaian kinerja pada aspek kesejahteraan, pelayanan umum dan daya saing daerah. Keberhasilan kinerja dapat ditunjukkan dengan akumulasi pencapaian indikator *outcome* dari sasaran pembangunan daerah atau ditunjukkan dengan pencapaian indikator sehingga dapat terukur setiap tahunnya.

Aspek Kesejahteraan Masyarakat diukur melalui indikator makro yang merupakan kebutuhan dasar bagi masyarakat Kota Payakumbuh. Aspek pelayanan umum merupakan segala bentuk pelayanan yang dilakukan oleh pemerintah daerah Kota Payakumbuh sesuai dengan kewenangan atau urusan sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang meliputi indikator kinerja dalam penyelenggaraan Pelayanan Urusan Wajib dan Pelayanan Urusan Pilihan. Sedangkan aspek daya saing daerah adalah merupakan indikator yang mengukur kemampuan daerah Kota Payakumbuh dalam pencapaian volume komoditi sesuai dengan potensi, kekhasan dan unggulan daerah. Suatu daya saing merupakan salah satu faktor kunci keberhasilan pembangunan ekonomi yang berhubungan dengan tujuan pembangunan daerah dalam mencapai tingkat kesejahteraan yang tinggi dan berkelanjutan.

Tabel VI.2
Target Capaian Indikator Kinerja Daerah (IKD) Kota Payakumbuh Tahun 2021-2022

NO	BIDANG URUSAN/INDIKATOR	SATUAN	TARGET CAPAIAN	
			TAHUN	
			2021	2022
A.	ASPEK KESEJAHTERAAN MASYARAKAT			
1	Laju Pertumbuhan Ekonomi	%	4,18	6,38
2	Laju Inflasi	%	3,38	2,85
3	PDRB (ADHB) Perkapita (2010=100)	(Rp /juta)	45,70	47,89
4	Nilai Koefisien Gini	Nilai	0,273	0,300
5	Tingkat Kemiskinan	%	5,54	5,00
6	Tingkat Pengangguran	%	5,90	5,80
7	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	Skor	79,33	79,63
8	Angka Rata-rata Lama Sekolah	Tahun	10,80	10,90
9	Angka Harapan Lama Sekolah (HLS)	Tahun	14,67	14,77
10	Angka Usia Harapan Hidup (AHH)	Tahun	74,30	74,50
B.	ASPEK PELAYANAN UMUM			
I.	Layanan Urusan Wajib Terkait Pelayanan Dasar			

NO	BIDANG URUSAN/INDIKATOR	SATUAN	TARGET CAPAIAN	
			TAHUN	
			2021	2022
1	Urusan Pendidikan			
1.1	Angka Partisipasi Kasar			
1.1.1	APK PAUD	%	76,10	76,30
1.1.2	APK SD/MI/Paket A	%	130,10	132,75
1.1.3	APK SMP/MTs/Paket B	%	161,15	162,10
1.2	Angka Partisipasi Murni			
1.2.1	Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A	%	112,05	113,80
1.2.2	Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B	%	122,10	124,15
1.2.3	Jumlah Prestasi Siswa Tingkat Provinsi	Prestasi	17	18
1.2.4	Jumlah Prestasi Siswa Tingkat Nasional	Prestasi	3	4
1.2.5	Jumlah sekolah (SD, SMP) yang berakreditasi A	sekolah	80	82
1.2.6	Jumlah Lembaga PAUD dan Dikmas yang terakreditasi	sekolah	11	12
1.2.7	Angka kelulusan	%	100,00	100,00
1.2.8	Rata-rata nilai Nasional SD	Nilai	7,80	7,90
1.2.9	Rata-rata Nilai ujian Nasional SMP	Nilai	6,00	6,10
2	Urusan Kesehatan			
2.1	Jumlah Kasus Kematian Bayi	jumlah	24	23
2.2	Jumlah Kasus Kema-tian Ibu melahirkan	jumlah	3	3
2.3	Persentase Balita Gizi Buruk	%	<3	<3
2.4	Jumlah kasus Kematian Balita	jumlah	<9	<8
2.5	Persentase Penanganan Kasus Penyakit Menular berpotensi KLB	%	100	100
2.6	Persentase Penanganan Kasus Penyakit Tidak Menular	%	100	100
2.7	Persentase cakupan pelayanan kesehatan dasar	%	94,00	95,00
2.8	Cakupan pelayanan kesehatan rujukan	%	100,00	100,00
2.9	Persentase Kelurahan STBM	%	93	95
2.10	Persentase Kemandirian Masyarakat Hidup Sehat	%	85	87
2.11	Persentase Peningkatan Mutu Pengelolaan Obat dan Perbelkes	%	90	93
2.12	Persentase IRTP sesuai standar kesehatan	%	75	80
3	Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang			
3.1	Persentase rumah yang terlayani air minum perpipaan	%	94,26	94,89



NO	BIDANG URUSAN/INDIKATOR	SATUAN	TARGET CAPAIAN	
			TAHUN	
			2021	2022
3.2	persentase irigasi dengan kondisi baik	%	84,21	86,58
3.3	Persentase Penataan sungai	%	24,81	26,37
3.4	Persentase panjang jalan status Kota dalam kondisi mantap	%	77,56	80,31
3.5	Persentase jalan kota yang memiliki drainase	%	48,91	50,44
3.6	Persentase Kepatuhan Pembangunan sesuai dokumen tata ruang	%	33,46	34,18
4	Urusan Perumahan dan Kawasan Permukiman			
4.1	Persentase Rumah Layak Huni	%	95,92	96,98
4.2	Persentase pengurangan Backlog	%	3,08	2,06
4.3	Persentase rumah bersanitasi layak	%	94,25	95,76
4.4	Luas Pengurangan kawasan kumuh	Ha	5,40	5,30
4.5	Persentase penyerahan PSU Perumahan oleh Pengembangan	%	5,88	7,84
4.6	Persentase Pengelolaan PSU Perumahan	%	2,94	4,90
5	Urusan Ketentraman, Ketertiban Umum, dan Perlindungan Masyarakat			
5.1	Pengakkan Perda	%	100,00	100,00
5.2	Rasio jumlah polisi pamong praja per 10.000 penduduk	Rasio	13,00	13,00
5.3	Jumlah Linmas per jumlah 10.000 penduduk	Rasio	48,00	48,00
5.4	Rasio pos siskamling per jumlah desa/ kelurahan	Unit	2,00	2,00
5.5	Cakupan pelayanan penanganan kebakaran	%	124,33	124,33
5.6	Persentase aparaturnya pemadam kebakaran yang memenuhi standar kualifikasi	%	40,91	40,91
6	Urusan Sosial			
6.1	Tingkat Kemiskinan	%	5,54	5,00
6.2	Persentase Rumah Tangga sasaran (RTS) yang keluar dari basis data terpadu	%	0,80	1,00
6.3	Persentase PSKS yang berdaya dalam penyelenggaraan kesos	%	65,00	70,00
6.4	Persentase PMKS yang tertangani oleh PSKS	%	99,90	100,00
II	Layanan Urusan Wajib Terkait Non Pelayanan Dasar			
1	Urusan Ketenagakerjaan			
1.1	Tingkat Pengangguran	%	5,90	5,80
1.2	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	%	71,44	71,50
2	Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak			
2.1	Indeks Pembangunan gender (IPG)	Nilai	98,62	98,62

NO	BIDANG URUSAN/INDIKATOR	SATUAN	TARGET CAPAIAN	
			TAHUN	
			2021	2022
2.2	Tingkat Kateori Capaian Anugerah Parahita Ekapraya (APE)	Kategori	-	Mentor
2.3	Tingkat Kategori Capaian Kota Layak Anak (KLA)	Kategori	Nindya	-
2.4	Jumlah Kebijakan terkait hak dan perlindungan anak	Jumlah	2	2
2.5	Persentase Penanganan kasus kekerasan terhadap perempuan & anak (termasuk TPPO)	%	100	100
2.6	Persentase perempuan yang duduk dalam legislatif (DPRD)	%	12,00	12,00
2.7	Persentase kekerasan terhadap anak	%	0,035	0,026
2.8	Persentase kekerasan terhadap perempuan	%	0,055	0,04
3	Urusan Pangan			
3.1	Skor Pola Pangan Harapan (PPH) berbasis ketersediaan	skor	94,00	96,50
3.2	Skor PPH Konsumsi	skor	90,50	93,00
3.3	Tingkat Keamanan Pangan	Indeks	tinggi	Tinggi
3.4	Stabilisasi harga			
	a. Beras	%	≤10	≤10
	b. Cabe	%	≤25	≤25
	c. Bawang	%	≤10	≤10
3.5	Stabilisasi Pasokan	%	≥77	≥77
4	Urusan Pertanahan			
4.1	Persentase sertifikasi aset tanah dan bangunan pemko	%	62,27	63,64
5	Urusan Lingkungan Hidup			
5.1	Persentase RTH Publik	%	16,75	17,00
5.2	Indeks Kualitas Air	%	75,00	75,00
5.3	Indeks Kualitas udara	%	80,00	80,00
5.4	Persentase Usaha yang memenuhi baku mutu lingkungan hidup	%	55,03	60,01
5.5	Persentase cakupan pelayanan persampahan	%	93,30	95,34
6	Urusan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana			
6.1	<i>Contracepsi Prevalens Rate</i>	%	77,05	77,10
6.2	Cakupan Pelayanan Program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga (KKBPK)	%	85,00	90,00
7	Urusan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil			
7.1	Cakupan kepemilikan KTP	%	90,00	91,00
7.2	Cakupan kepemilikan Akte kelahiran (0 – 18 Tahun)	%	91,00	92,00
7.3	Cakupan kepemilikan KK	%	100,00	100,00
7.4	Cakupan kepemilikan akte kematian	%	52,00	62,00



NO	BIDANG URUSAN/INDIKATOR	SATUAN	TARGET CAPAIAN	
			TAHUN	
			2021	2022
7.5	Persentase penduduk yg memiliki dokumen kependudukan	%	83,25	86,25
7.6	Persentase Penyelesaian Penerbitan dokumen kependudukan tepat waktu	%	95,00	98,00
7.7	Rata-rata lama waktu penyelesaian pengurusan dokumen	hari	1	1
8	Perhubungan			
8.1	Persentase masyarakat yang menggunakan sarana angkutan umum	%	72,72	75,84
8.2	Persentase ketersediaan terminal angkutan penumpang	%	71,45	71,55
8.3	Jumlah rute pelayanan angkutan umum dalam kota	Rute	13,00	13,00
8.4	Nilai survey IKM Pelayanan transportasi	angka	100,00	100,00
8.5	Persentase Penurunan angka kecelakaan lalu lintas	%	78,15	80,21
9	Urusan Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah			
9.1	Persentase UKM terhadap UMKM	%	29,18	29,70
9.2	Persentase pertumbuhan tenaga kerja sektor UMKM	%	18,00	20,00
9.3	Persentase Peningkatan SHU Koperasi	%	16,40	18,30
9.4	Persentase pertumbuhan aset koperasi	%	10,58	12,60
10	Urusan Penanaman Modal			
10.1	Jumlah investor	orang	1.321	1.451
10.2	Nilai Survey kepuasan masyarakat	Nilai	82,60	82,80
10.3	Jumlah penurunan pengaduan perizinan masyarakat	pengaduan	4	3
10.4	Nilai Realisasi Investasi	(Miliar Rupiah)	200,90	202,00
11	Urusan Kepemudaan dan Olahraga			
11.1	Peringkat pemuda pelopor tingkat nasional	Peringkat	1	1
11.2	Peringkat pramuka tk. Propinsi	Regu	2	2
11.3	Peringkat pemuda pada lomba wirausaha muda tk. Propinsi dan tk.nasional	Peringkat	1	1
11.4	Jumlah organisasi kepemudaan yang aktif	organisasi	27	30
11.5	Jumlah medali pada even olahraga tingkat daerah	Medali	33	170
12	Urusan Statistik			
12.1	Jumlah dokumen statistik yang tersedia	Buah	4	4
13	Urusan Komunikasi dan Informatika			
13.1	Persentase Perangkat Daerah yang telah terintegrasi TI	%	100,00	100,00
14	Urusan Kebudayaan			

NO	BIDANG URUSAN/INDIKATOR	SATUAN	TARGET CAPAIAN	
			TAHUN	
			2021	2022
14.1	Jumlah Benda Cagar Budaya (BCB) yang dilindungi	unit	26	28
14.2	Jumlah kelompok seni dan budaya yang aktif	grup	73	74
15	Urusan Perpustakaan			
15.1	Jumlah pengunjung perpustakaan	orang	12.500	13.000
16	Urusan Kearsipan			
16.1	Jumlah khasanah arsip	berkas	9.000	9.500
III	Layanan Urusan Pilihan			
1	Urusan Kelautan dan Perikanan			
1.1	Produksi ikan konsumsi	Ton	550,00	560,00
1.2	Angka Konsumsi Ikan	%	34,00	35,00
2	Urusan Pariwisata			
2.1	Persentase Peningkatan Kunjungan wisatawan	%	5,70	7,50
3	Urusan Pertanian			
3.1	Kontribusi Sektor Sektor Pertanian terhadap PDRB	%	7,46	7,47
3.2	Produksi padi	Ton	41.543	43.000
3.3	Produksi cabe	Ton	990	990
3.4	Produksi bawang	Ton	500	600
3.5	Produksi Kakao	Ton	1.170	1.230
3.6	Jumlah sapi	Ekor	6.080	6.200
4	Urusan Perdagangan			
4.1	Persentase pertumbuhan omset	%	33,00	35,00
4.2	Kontribusi sektor Perdagangan terhadap PDRB (2010=100)	%	24,12	24,17
5	Urusan Perindustrian			
5.1	Kontribusi sektor Industri Pengolahan terhadap PDRB (2010=100)	%	6,11	6,12
5.2	Persentase peningkatan nilai produksi	%	2,50	3,00
5.3	Jumlah Produk Industri Yang Mendapatkan Sertifikat Industri	Buah	15,00	15,00
IV	Fungsi Pendukung			
1	Kesekretariatan Daerah			
1.1	Nilai akuntabilitas kinerja instansi pemerintah	Nilai	A	A
1.2	Peringkat LPPD	Peringkat	13	12
1.3	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Kategori	Baik	Baik
1.4	Persentase jumlah paket lelang yang melalui elektronik	%	100,00	100,00



NO	BIDANG URUSAN/INDIKATOR	SATUAN	TARGET CAPAIAN	
			TAHUN	
			2021	2022
1.5	Persentase penyelesaian masalah hukum yang diproses secara non litigasi	%	85,00	90,00
2	Kesekretariatan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah			
2.1	Indeks kepuasan pimpinan dan anggota DPRD terhadap pelayanan Sekretariat DPRD	Skor	80,00	81,00
2.2	Persentase aspirasi masyarakat yang ditanggapi DPRD	%	86,00	88,00
V	Fungsi Penunjang			
1	Inspektorat			
1.1	Persentase Perangkat Daerah yang akuntabilitas kerjanya meningkat per tahun	%	90,30	96,70
1.2	Indeks Reformasi Birokrasi	Indeks	65,00	70,00
1.3	Persentase pelaksanaan PKPT per tahun	%	100,00	100,00
1.4	Persentase pengaduan masyarakat yang diproses/ diperiksa	%	100,00	100,00
1.5	Persentase pemeriksaan dengan tujuan tertentu (khusus) yang diproses/ diperiksa	%	100,00	100,00
1.6	Persentase Perangkat Daerah yang akuntabilitas keuangannya baik	%	100,00	100,00
1.7	Persentase Perangkat Daerah yang taat terhadap hasil pembinaan pengawasan yang lebih komprehensif	%	100,00	100,00
2	Perencanaan			
2.1	Persentase Pagu Belanja Langsung dalam RKPD yang mengakomodir usulan masyarakat	%	35,00	36,00
2.2	Persentase konsistensi program RKPD terhadap program RPJMD	%	98,20	98,80
2.3	Persentase Indikator RPJMD yang tercapai atau melebihi target	%	93,39	97,22
3	Keuangan			
3.1	Opini laporan keuangan pemerintah daerah	Opini	WTP	WTP
3.2	Penetapan Perda APBD tepat waktu	Waktu	20 Des	20 Des
3.3	Kontribusi PAD terhadap pendapatan Daerah	%	12,00	12,00
4	Kepegawaian			
4.1	Persentase Pegawai yang memiliki sertifikat diklat peningkatan kompetensi manajerial	%	94,47	100,00
4.2	Persentase pegawai yang memiliki sertifikat diklat peningkatan kompetensi teknis	%	85,79	98,28
4.3	Persentase Indeks Kepuasan Pelayanan Administrasi Kepegawaian	%	83,85	85,00
5	Penelitian dan Pengembangan			

NO	BIDANG URUSAN/INDIKATOR	SATUAN	TARGET CAPAIAN	
			TAHUN	
			2021	2022
5.1	Persentase hasil kelitbangan yang dijadikan dasar dalam perumusan kebijakan	%	90,00	95,00
6	Kesatuan Bangsa dan Politik			
6.1	Persentase penanganan konflik yang terjadi di tengah masyarakat	%	100,00	100,00
6.2	Persentase ormas yang aktif	%	90,64	90,64
7	Penanggulangan Bencana Daerah			
7.1	Persentase kelompok masyarakat di daerah rawan bencana yang siap menghadapi bencana	%	18,36	18,36
7.2	Persentase kejadian bencana yang bisa ditangani sesuai standar kapasitas penanggulangan bencana	%	100,00	100,00
8	Kewilayahan			
8.1	Persentase pengaduan pelayanan masyarakat yang ditindaklanjuti	%	100,00	100,00
8.2	Persentase lembaga kemasyarakatan (LPM, PKK, RT/RW) yang aktif	%	100,00	100,00
C	ASPEK DAYA SAING DAERAH			
1	Produktivitas Total Daerah	Rp. Jt	101,23	106,93
2	Pengeluaran konsumsi rumah tangga per kapita	Rp. Jt	2165,69	2271,42
3	Nilai Tukar Petani	%	100,80	101,00
4	Rasio Ketergantungan	%	54.43	54,44

6.3. Inovasi Daerah Kota Payakumbuh Tahun 2020

Inovasi merupakan kunci untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, daya saing daerah dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pemerintah daerah menjadi salah satu ujung tombak pelayanan publik yang wajib melakukan inovasi. Dari realisasi kinerja dan keuangan Kota Payakumbuh tahun 2019, dilakukan akselerasi melalui beberapa inovasi pada tahun 2020 dalam pelaksanaan program dan kegiatan terutama yang berhubungan dengan pelayanan langsung masyarakat di Kota Payakumbuh. Dengan sumberdaya yang tersedia, pelayanan masyarakat tetap menjadi fokus utama dalam pemerintahan.

Daftar dan jenis inovasi yang telah dilahirkan di Kota Payakumbuh selama tahun 2020 dapat dilihat pada Tabel VI.3

Tabel VI.3
Inovasi Kota Payakumbuh Tahun 2020

No.	Nama Inovasi	Perangkat Daerah	Jenis Inovasi	Latar Belakang	Tujuan Manfaat	Tahun	Kondisi Saat ini
1.	Pemberian dana Alokasi Anggaran Kelurahan	Kecamatan	Tata Kelola	Untuk stimulan bagi kelurahan karena kelurahan tidak mendapatkan dana desa dari kementerian desa	mendukung untuk operasional kelurahan	2019	Tahap Implementasi
2.	<i>Payakumbuh Action Research (PARE)</i>	Dinas Pendidikan	Pelayanan Publik	<p>Keterbatasan kemampuan guru dalam menulis dan melakukan penelitian menjadi masalah utama yang dihadapi. Disamping keterbatasan kemampuan juga disebabkan keterbatasan waktu. Para guru yang telah tersertifikasi bahkan wajib mengajar 24 jam perminggu. Disisi lain, untuk membuat karya tulis hasil penelitian misalnya Penelitian Tindakan Kelas (PTK) butuh waktu yang cukup lama. Proses PTK dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan hasil. Selain itu para guru juga memiliki kendala dalam proses menuangkan hasil PTK tersebut dalam bentuk naskah publikasi yang diterbitkan dalam jurnal ilmiah maupun karya ilmiah populer yang dimuat dalam surat kabar .</p> <p>Berdasarkan hal tersebut Pemerintah Kota Payakumbuh melalui Dinas Pendidikan merancang suatu program/kegiatan yang bertujuan memberi bimbingan untuk melahirkan karya tulis ilmiah dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas untuk guru, Penelitian Tindakan Sekolah untuk Kepala Sekolah dan Pengawas. Bimbingan penulisan penelitian tindakan kelas/sekolah dimulai dari sosialisasi, penyusunan rencana penelitian,</p>	<p>Tujuan dari Pare (<i>Payakumbuh Action Reserach</i>) adalah : Meningkatkan kompetensi guru melakukan penelitian (PTK/PTS) dalam rangka mewujudkan tenaga pendidik yang profesional.</p> <p>Manfaat yang diperoleh antara lain sebagai berikut Membantu guru mendapatkan poin untuk angka kredit pengusulan kenaikan pangkat dan Masukan bagi guru dan sekolah untuk evaluasi / perbaikan proses belajar mengajar</p>	2019	Tahap Implementasi

No.	Nama Inovasi	Perangkat Daerah	Jenis Inovasi	Latar Belakang	Tujuan Manfaat	Tahun	Kondisi Saat ini
				proses penelitian, penulisan laporan hasil penelitian serta memfasilitasi publikasi dalam jurnal ilmiah.			
3.	Alih Media Dokumen dan Arsip Daerah	Dinas Perpustakaan & Kearsipan	Inovasi Bentuk Lainnya	Dalam rangka penyelamatan dan pelestarian dokumen dan arsip daerah	Terselamatkannya dokumen dan arsip daerah	2019	Tahap Implementasi
4.	Gebu Masyarakat BPJS	Dinas Kesehatan	Pelayanan Publik	Jaminan kesehatan yang belum terjangkau oleh program kesehatan Masyarakat	Membantu masyarakat kelurahan Payobasung dalam hal penanganan masyarakat	2019	Tahap Implementasi
5.	ANJALI " Antar Jemput Layanan Persalinan"	Dinas Kesehatan	Pelayanan Publik	<p>Untuk Kota Payakumbuh kasus kematian ibu melahirkan masih dibawah angka nasional maupun propinsi, akan tetapi hal ini tetap perlu menjadi perhatian khusus, dan diharapkan tidak ada lagi kasus kematian ibu melahirkan yang disebabkan faktor-faktor kesehatan dan kelalaian dalam antisipasi.</p> <p>Pada lima tahun terakhir dari kasus kematian ibu hamil, melahirkan dan kematian bayi baru lahir terus terjadi disebabkan tiga terlambat yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terlambat mengenai tanda bahaya dan keputusan 2. Terlambat mencapai fasilitas kesehatan, dan 3. Terlambat dalam menangani kegawat daruratan adalah terlambatnya proses penanganan. 	<p>Tujuan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Percepatan program nasional dalam upaya menekan angka kematian ibu melahirkan dan bayi baru lahir - Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat khusus pelayanan kesehatan ibu dan anak <p>Manfaat :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menekan kasus kematian ibu melahirkan/bersalin yang disebabkan keterlambatan mendapatkan akses pelayanan di Faskes - Mengatasi masalah modal transportasi untuk ibu bersalin 	2019	Tahap Implementasi
6.	GESIT KEJAR DAKU "BANG"	Disdukcapil	Pelayanan Publik	Kepemilikan dokumen akta kelahiran anak yang berusaha 0-18 tahun Kota Payakumbuh	Pencapaian target nasional kepemilikan angka kelahiran anak	2019	Tahap Implementasi

No.	Nama Inovasi	Perangkat Daerah	Jenis Inovasi	Latar Belakang	Tujuan Manfaat	Tahun	Kondisi Saat ini
				pada akhir tahun 2016, tercatat hanya pada angka 69%. angka ini masih jauh dibawah target Kementerian Dalam Negeri melalui Ditjen Dukcapil yang berada pada angka 75%.	usia 0-18 tahun sebesar 90%		
7.	Kartu Identitas Pengusaha (KIP)	Disdukcapil	Pelayanan Publik	Berkas untuk proses pengurusan izin usaha sudah banyak, diperlukan penyimpanan data-data permohonan secara elektronik/e-arsip (menyimpan data hasil scan) sehingga mempermudah pelaku usaha mendapatkan data-data permohonannya kembali ketika yang akan memperbarui/memperpanjang izin usahanya.	Meningkatkan pelayanan perizinan kepada masyarakat/pelaku usaha; Manfaat dari sisi pemohon, yang sudah pernah mengurus izin usaha, maka tidak perlu berulang kali melengkapi berkas yang sama, pemohon hanya perlu melengkapi bahan/data yang belum ada pada arsip yang ada di DPMPTSP.	2019	Tahap Implementasi
8.	One Day Service (ODS)	DPMPTSP	Pelayanan Publik	Dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan perizinan kepada masyarakat/pelaku usaha, DPMPTSP membuat kegiatan pelayanan perizinan jemput bola, satu hari jadi yang disebut One Day Service untuk beberapa jenis izin yang tidak memerlukan rekomentasi kajian Teknis dari dinas/usaha mikro.	Mewujudkan pelayanan perizinan yang cepat, tepat dan transparan. manfaat : memudahkan masyarakat/ pelaku usaha dalam mengurus perizinan dan mempersingkat waktu pelayanan perizinan waktu pelayanan perizinan.	2019	Tahap Implementasi
9.	SI CECE URUS KAKEKKU (Siap Cerai Cepat Urus KArtu KEluarga KU)	Disdukcapil	Pelayanan Publik	Rendahnya kesadaran masyarakat untuk pengurusan pisah KK anggota keluarganya yang telah bercerai	menggiatkan pelayanan dokumen administrasi kependudukan	2019	Tahap Implementasi
10.	SINI KAKEK SELEB (Slap	Disdukcapil	Pelayanan Publik	Rendahnya kesadaran masyarakat untuk pengurusan pisah KK anggota keluarganya	Menggiatnya pelayanan dokumen	2019	Tahap Implementasi

No.	Nama Inovasi	Perangkat Daerah	Jenis Inovasi	Latar Belakang	Tujuan Manfaat	Tahun	Kondisi Saat ini
	Nikah KARTu KEluarga Ku SElesai diBuat)			yang telah menikah	administrasi kependudukan		
11.	SORE JK (SOSialisasikan , REkam KTP- el, Jemput berKas akta kelahiran)	Disdukcapil	Pelayanan Publik	Gerakan Indonesia Sadar Administrasi kependudukan (GISA), pelaksanaan pileg dan pilpres 2019	Pemuktahiran dokumen kependudukan di Kelurahan Sadar Administrasi Kependudukan	2019	Tahap Implementasi
12.	PELAKOR TUA dan DISABILITAS (PELAYanan KTP ORang TUA dan DISABILITAS)	Disdukcapil	Pelayanan Publik	Capaian perekaman KTP el bagi penduduk Wajib KTP El Kota Payakumbuh	Pencapaian 100% target nasional tentang perekaman KTP el bagi penduduk wajib KTP el Kota Payakumbuh	2019	Tahap Implementasi
13.	SIWARTA	Diskominfo	Pelayanan Publik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proses distribusi pemberitaan dari pembangunan selama ini baru melibatkan komponen penyusunan relis berita saja. 2. Belum adanya proses evaluasi yang baik dari segi penyimpanan relis berita, keaktifan wartawan dan registrasi pewarta. 3. Belum adanya peran OPD dalam menyampaikan pemberitaan atas kegiatan OPD masing-masing. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk percepatan distribusi berita pembangunan kepada wartawan 2. Untuk bahan evaluasi, penyimpanan relis berita, keaktifan wartawan dan registrasi pewarta. 3. Untuk menjembatani relis berita antara OPD dengan bidang kehumasan dan wartawan. 	2019	Tahap Implementasi
14.	e-SPPD (Elektronik	Diskominfo	Tata Kelola	1. Proses Pengajuan izin pengurusan perjalanan dinas luar daerah secara online	1. Untuk percepatan proses pengurusan telaahan staf	2019	Tahap Implementasi

No.	Nama Inovasi	Perangkat Daerah	Jenis Inovasi	Latar Belakang	Tujuan Manfaat	Tahun	Kondisi Saat ini
	Surat Perintah Perjalanan Dinas)			2. Pengawasan terhadap Telaahan staf yang membutuhkan waktu 3. Adanya kemungkinan terlewatnya salah satu birokrasi ketika pengurusan izin manual 4. Pengikut kegiatan/perjalanan dinas tidak tepat sasaran 5. Belum optimalnya pelaporan perjalanan dinas 6. Terjadinya penumpukan telaahan staf di meja pimpinan	2. Untuk kesesuaian peruntukan perjalanan dinas' 3. Untuk pendokumentasian perjalanan dinas dari proses pengajuan izin sampai pelaporan kembali		(Tahun 2020 dilakukan Pengembangan)
15.	Manajemen "SIKAT HABIS "	Dinas Kesehatan	Inovasi Bentuk Lainnya	<p>Pembangunan kesehatan masyarakat merupakan suatu rangkaian kegiatan yang holistik. Pelayanan kesehatan dipandang sebagai upaya paripurna, yakni promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif. Upaya-upaya ini membutuhkan sinergisme dalam pelaksanaannya, sehingga peningkatan derajat kesehatan masyarakat menjadi lebih nyata dapat diwujudkan.</p> <p>Sinergisitas pembangunan kesehatan dapat diwujudkan apabila pelaku pelayanan kesehatan memiliki satu visi, satu pandangan dan semangat yang sama dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan. Untuk itu guna membangkitkan motivasi dan semangat pelayanan kesehatan perlu dikembangkan suatu sistem atau manajemen pengembangan kualitas mental SDM dengan membuat motto yang menggelorakan sikap petugas dalam melaksanakan fungsinya, yang dinamai "SIKAT HABIS " yang merupakan singkatan dari "Selalu Ingin Kesehatan Anda</p>	1. memberikan tekad yang kuat pada jajaran Dinas Kesehatan termasuk unit pelaksana teknis melalui kesepakatan gerak langkah pembangunan kesehatan di Payakumbuh; 2. meningkatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, dengan memberikan tekad yang kuat dalam pengelolaan komitmen jajaran kesehatan di Kota Payakumbuh; 3. sebagai pemupuk dan pemersatu semangat kerja jajaran Dinas Kesehatan Kota Payakumbuh termasuk unit-unit pelaksana teknis dalam lingkup kerjanya.	2019	Tahap Implementasi

No.	Nama Inovasi	Perangkat Daerah	Jenis Inovasi	Latar Belakang	Tujuan Manfaat	Tahun	Kondisi Saat ini
				<p>Terpelihara, Harus Bisa!</p> <p>Dalam perwujudannya, Motto dan Logo ini akan menjadi penyemangat dan penyatuan gerak langkah para petugas kesehatan dalam memberikan pelayanan kesehatan masyarakat secara holistik dan paripurna.</p> <p>Permasalahan :</p> <p>Dalam melaksanakan pembangunan kesehatan dan pelayanan kesehatan kepada masyarakat secara langsung, dukungan sarana prasarana, pembiayaan maupun tingkat kompetensi SDM tidak akan memberikan hasil yang optimal jika tidak dibarengi dengan komitmen dan motivasi dari SDM itu sendiri.</p> <p>Masih rendah semangat, motivasi dan komitmen dalam melaksanakan tugas dan fungsi dalam pelayanan kesehatan menjadi salah satu penyebab tidak tercapainya target-target kinerja yang telah ditetapkan.</p>			
16.	Relawan Pemantau Peduli Hipertensi “Repetisi”	Dinas Kesehatan	Pelayanan Publik	<p>Perubahan paradigma dalam pelayanan kesehatan mengalami perubahan secara significant, dengan diberlakukannya UU No. 40 tahun 2004 tentang SJSN dan diperkuat dengan pelaksanaan UU No. 24 Tahun 2011 tentang BPJS (Badan Pelaksanan Jaminan Sosial) Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) .</p> <p>Konsepsi dasar dalam pelaksanaan undang-undang ini adalah, bagaimana pelaksanaan sistem “<i>Managed Care</i>” atau Pemeliharaan kesehatan merupakan pilar utama dalam penjaminan kesehatan masyarakat. Dimana pada prinsip ini, pelayanan kesehatan terlihat</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pencegahan dan penanggulangan peningkatan kasus hipertensi 2. Mencegah munculnya kasus-kasus penyakit tidak menular lainnya yang disebabkan oleh hipertensi 3. Meningkatkan kualitas dan derajat kesehatan masyarakat <p>Mamfaat Inovasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menekan prevalensi hipertensi dan kasus penyakit lainnya yang disebabkan. 	2019	Tahap Implementasi

No.	Nama Inovasi	Perangkat Daerah	Jenis Inovasi	Latar Belakang	Tujuan Manfaat	Tahun	Kondisi Saat ini
				<p>dalam satu kebulatan utuh antara pelayanan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif tidak bisa dipisahkan satu sama lainnya. Terutama untuk penyakit-penyakit Catastrophy (penyakit yang menimbulkan kecacatan dan penggunaan biaya besar) seperti Hipertensi dan resikonya.</p> <p>Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2007 menunjukkan prevalensi Hipertensi sebanyak 31,7%. Hipertensi menjadi salah satu penyebab kematian utama di perkotaan maupun perdesaan pada usia 55-64 tahun. Dan dalam beberapa tahun terakhir Hipertensi sudah mulai terindikasi diderita oleh kelompok umur yang lebih muda antara usia 30-40 tahun. Dari data tersebut dapat terlihat bahwa satu dari tiga orang dewasa Indonesia menderita Hipertensi, bahkan di kalangan usia 50 tahun keatas satu dari dua orang.</p> <p>Permasalahan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya kasus hipertensi yang disebabkan pola dan perilaku hidup yang tidak sehat 2. Kurangnya kepedulian masyarakat terhadap hipertensi <p>Masih rendahnya intervensi untuk penanggulangan penyakit hipertensi yang disebabkan sebahagian masyarakat tidak menyadari kalau dirinya mengidap atau beresiko tinggi hipertensi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 2. Meningkatkan produktifitas masyarakat 		
17.	Pedoman Teknis	Bappeda	Tata Kelola	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masih rendahnya usulan masyarakat dan pemangku kepentingan yang sesuai dengan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kualitas usulan masyarakat dan pemangku 	2019	Tahap Implementasi

No.	Nama Inovasi	Perangkat Daerah	Jenis Inovasi	Latar Belakang	Tujuan Manfaat	Tahun	Kondisi Saat ini
	Perencanaan Partisipatif			<p>kebijakan pembangunan daerah; Dalam Musrenbang tahun 2017, dari 864 usulan yang diterima pada proses perencanaan partisipatif dimana hanya 260 usulan atau 30,09% usulan yang sesuai dengan kebijakan pemerintah. Hal ini menunjukkan bahwa usulan yang disampaikan belum sepenuhnya mempedomani prioritas pembangunan daerah dan belum berdasarkan kebutuhan.</p> <p>2. Belum optimalnya peran serta masyarakat dalam tahapan perencanaan <i>bottom-up</i> (bawah-atas); Pada setiap tahapan musrenbang, keterlibatan dan peran aktif stakeholder sangat dibutuhkan, mengingat stakeholder tersebut yang memahami dan mengetahui kondisi di lapangan. Peran aktif stakeholder tersebut tercermin dalam kehadiran dan kualitas usulan yang disampaikan. Untuk tingkat kehadiran pada musrenbang RKPD tahun 2017, dari 154 unsur masyarakat yang diundang, hanya dihadiri 106 unsur atau 68,83% dari total undangan. Sementara untuk kualitas usulan, usulan –usulan yang disampaikan masih dominan untuk pembangunan fisik daripada pembangunan manusia dan ekonomi.</p>	<p>kepentingan yang sesuai dengan kebijakan pembangunan daerah;</p> <p>2. Mengoptimalkan peran serta masyarakat dalam tahapan perencanaan <i>bottom-up</i> (bawah-atas);</p>		
18.	Gerakan Terpadu Pengembangan Ekonomi Masyarakat	Bappeda & Dis Nakerperin	Tata Kelola	Melalui penelitian yang telah dilakukan Pemerintah Kota Payakumbuh dengan berbagai pihak terkait baik perguruan tinggi ataupun Balitbang Provinsi Sumatera Barat, ditetapkanlah makanan khas minangkabau dari daerah Kota Payakumbuh berupa rendang	1. Membangun Branding Image “Payakumbuh Kota Randang” / “Payakumbuh The City of Randang” bertujuan untuk menciptakan produk unggulan Kota Payakumbuh yang dikenal	2019	Tahap Implementasi (Tahun 2020 dilakukan Pengembangan)

No.	Nama Inovasi	Perangkat Daerah	Jenis Inovasi	Latar Belakang	Tujuan Manfaat	Tahun	Kondisi Saat ini
	Menuju Payakumbuh Kota Randang "GARDU EMAS MAK RANDANG"			sebagai produk unggulan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, rendang memiliki peluang yang cukup besar untuk mampu bersaing secara nasional ataupun internasional. Jadi rendang yang merupakan produk lokal diharapkan dapat menjadi branding image Kota Payakumbuh kedepannya.	secara global sehingga memiliki daya jual yang tinggi. 2. Mengembalikan identitas kuliner rendang sebagai kuliner milik Indonesia. 3. Meningkatkan Perekonomian masyarakat Kota Payakumbuh melalui mutualisme sektor pertanian dan sektor IKM di Kota Payakumbuh.		
19.	Penyusunan Kajian Resiko dan Rencana Penanggulangan Bencana Daerah Kota Payakumbuh	BPBD	Pelayanan Publik	Dengan tumbuh dan berkembangnya pembangunan Kota Payakumbuh maka perlu dilakukan Kajian Resiko Bencana untuk dasar pengembangan pembangunan yang berkelanjutan	Untuk mengetahui Peta Resiko Bencana Kota Payakumbuh	2019	Tahap Implementasi
19	Sistem Informasi Manajemen (SIM) PKK	Kecamatan	Pelayanan Publik	Aplikasi Pendataan dan Kegiatan warga di Kelompok Dasa Wisma	1. Untuk mendapatkan data yang akurat terkait dengan anggota kelompok Dasa Wisma 2. Informasi kegiatan warga kelompok Dasa Wisma meliputi 10 Program Pokok PKK	2019	Tahap Implementasi
20	Patent Kecamatan dan Kelurahan melalui IT sederhana (WA)	Kecamatan	Pelayanan Publik	Melayani masyarakat melalui WA Grup dalam pengurusan Dokumen perencanaan	1. Mempermudah/ meringankan masyarakat dalam waktu dan biaya 2. Mewujudkan pelayanan publik yang efektif, efisien dan ekonomis	2019	Tahap Implementasi

No.	Nama Inovasi	Perangkat Daerah	Jenis Inovasi	Latar Belakang	Tujuan Manfaat	Tahun	Kondisi Saat ini
21.	Pembentukan Sekolah Pelaksanaan Pendidikan Inklusi Kota Payakumbuh Tahun 2019	Dinas Pendidikan	Pelayanan Publik	<p>1. Amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 5 menyatakan bahwa, "warga negara yang memiliki kelainan fisik, emosional, mental, intelektual sosial berhak untuk memperoleh pendidikan khusus dan pelayanan pendidikan khusus.</p> <p>2. Untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan pendidikan inklusi maka dipandang perlu untuk membentuk sekolah pelaksana pendidikan inklusif di Kota Payakumbuh.</p>	Memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada anak-anak yang memiliki keterbatasan untuk dapat memperoleh pendidikan bermutu sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan yang dimiliki	2019	Tahap Implementasi
22.	SIGELI RUPA (Sinergi Gerakan Penelitian Guru Payakumbuh)	Dinas Pendidikan	Pelayanan Publik	<p>Sebagai sarana bagi guru di dalam melakukan kajian ilmiah pendidikan sehingga dapat menghasilkan suatu penelitian yang bertujuan memajukan pendidikan di Kota Payakumbuh. Sementara untuk membuat suatu karya tulis yang bersifat ilmiah bukanlah suatu pekerjaan yang mudah bagi sebagian besar tenaga pendidik, sehingga mereka kesulitan untuk memperoleh angka kredit dari Karya Tulis Ilmiah (KTI) akibatnya mereka proses kenaikan pangkat kejenjang berikutnya terhenti.</p> <p>Pada tahun 2017 dari jumlah 1065 guru di Kota Payakumbuh hanya 25 orang yang melakukan pengurusan kenaikan pangkat dari III/b ke pangkat selanjutnya. Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh merancang suatu program/kegiatan yang bertujuan membantu, membimbing tenaga pendidik untuk melahirkan karya tulis ilmiah dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas/Sekolah untuk guru, kepegk dan pengawas.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat berbagi pengalaman, saling membantu dalam melakukan penelitian; 2. Memotivasi guru untuk melakukan kajian ilmiah; 3. Mengasah kemampuan menulis; 4. Memberi dan menambah pengetahuan yang dapat mengubah pola pikir; 5. Membantu proses karier kepangkatan bagi guru. 	2019	Tahap Implementasi

No.	Nama Inovasi	Perangkat Daerah	Jenis Inovasi	Latar Belakang	Tujuan Manfaat	Tahun	Kondisi Saat ini
				Bimbingan penulisan penelitian, proses penelitian, penulisan laporan hasil penelitian serta memfasilitasi publikasi dalam jurnal ilmiah. Dengan demikian proses krier mereka tidak terhenti serta mendorong mereka untuk melakukan evaluasi dan inovasi atas proses pembelajaran yang dilaksanakan.			
23.	OPA BOS (Optimalisasi Pelayanan Administrasi Biaya Operasional Sekolah)	Dinas Pendidikan	Pelayanan Publik	Pengembangan aplikasi SIPKD dalam pelayanan proses penyusunan RKAS dan pelaporan BOS.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menciptakan efisiensi dan efektifitas dalam pengelolaan Dana BOS; 2. Penyusunan RKAS SD dan SMP. 	2019	Tahap Implementasi
24	ESKUL	Dinas Pendidikan	Pelayanan Publik	Aplikasi yang digunakan untuk memproses pengelolaan Dana BOS mulai dari penyusunan RKAS sampai dengan penyusunan laporan pertanggungjawaban keuangan	Tersedianya laporan/ dokumen terkait dengan Dana BOS	2019	Tahap Implementasi
25	Pengembangan Aplikasi BLUD	BKD	Tata Kelola	<p>Aplikasi yang dibangun sebagai tindak lanjut atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah.</p> <p>Pengoptimalisasian pengelolaan keuangan daerah yang transparan, akuntable, untuk mendukung upaya pemda dalam menciptakan birokrasi yang bersih dan efisien serta dapat menekan kesalahan dan penyalahgunaan dalam penerimaan dan pencairan kas daerah.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. proses pengelolaan keuangan yang cepat, transparan dan dapat dipertanggung jawabkan. 2. proses pencairan SP2D bisa lebih. 	2019	Tahap Implementasi

No.	Nama Inovasi	Perangkat Daerah	Jenis Inovasi	Latar Belakang	Tujuan Manfaat	Tahun	Kondisi Saat ini
26.	Sitem Informasi Pendapatan Asli Daerah	BKD	Tata Kelola	Sistem yang di bangun guna memberikan informasi dalam melakukan input Pendapatan Asli Daerah sehingga	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terciptanya transparansi pengelolaan dan peningkatan PAD; 2. Mempermudah layanan kepada wajib pajak dalam pendafaran, pembayaran secara online. 3. Mengantisipasi kebocoran Penapatan Asli Daerah; 4. Mengetahui laporan dari berbagai data PAD berdasarkan kepada data awal yang diinput; 	2019	Tahap Implementasi (Tahun 2020 dilakukan Pengembangan)
27	Pengembangan Aplikasi layanan SP2D Online	BKD	Tata Kelola	Pengoptimalisasian pengelolaan keuangan daerah yang transparan, akuntable, untuk mendukung upaya pemda dalam menciptakan birokrasi yang bersih dan efisien serta dapat menekan kesalahan dan penyalahgunaan dalam penerimaan dan pencairan kas daerah.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperlancar serta mempermudah pelaksanaan pencairan SP2D; 2. Mengurangi/memperkecil kesalahan dalam pencairan keuangan; 3. Dapat memantau kondisi keuangan terkini secara real-time. 	2019	Tahap Implementasi (Tahun 2020 dilakukan Pengembangan)
28	BLU-e (Bukti Lulus Uji Elektronik)	Dinas Perhubungan	Pelayanan Publik	Aplikasi administrasi penyelenggaraan Pengujian Kendaraan Bermotor pada Dinas Perhubungan Kota Payakumbuh.	Memberikan kemudahan dalam pelayanan pengujian kendaraan bermotor.	2019	Tahap Implementasi
29	STR (Story Telling Reward)	Dinas Kearsipan & Perputakaan	Pelayanan Publik	Untuk menstimuli anak-anak usia dini (PAUD) agar gemar membaca dan merangsang motorik anak supaya perkembangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menarik minat baca pada anak sedini mungkin; 2. Berharap terbentuk karakter 	2019	Tahap Implementasi

No.	Nama Inovasi	Perangkat Daerah	Jenis Inovasi	Latar Belakang	Tujuan Manfaat	Tahun	Kondisi Saat ini
				intelektualnya menjadi lebih brilliant, sehingga buku tidak lagi menjadi sesuatu yang membosankan dan menakutkan.	<p>anak dari tokoh-tokoh cerita yang disampaikan;</p> <p>3. Meningkatkan intelektual anak sesuai dengan tumbuh kembangnya;</p> <p>4. Meningkatkan kemampuan berbahasa pada anak;</p> <p>5. Menggali kreatifitas anak;</p> <p>6. Kecerdasan emosional anak.</p>		
30	Pelayanan Kesehatan Hewan Terpadu (Posyanwandu)	Dinas Pertanian	Pelayanan Publik	Perlunya pelayanan langsung kemasyarakat untuk kemudahan bagi peternak melalui pelayanan keswan terpadu berupa mobil keswan keliling ke kecamatan-kecamatan berupa vaksinasi, pengobatan, konsultasi reproduksi dan registrasi HPR, penangkapan HPR, KHE.	Meningkatkan status sehat pada hewan dan masyarakat mealalui program pencegahan dan penanggulangan penyakit hewan menular;	2019	Tahap Implementasi
31	Sitem Online Pengendalian Laporan Administrasi Pembangunan (SODAP)	Bag. Dalbang	Tata Kelola	<p>Aplikasi pelaporan pelaksanaan kegiatan pembangunan Pemerintah Kota Payakumbuh permasalahan :</p> <p>1. Dalam pengoperasian, aplikasi SODAP belum sempurna karena masih terdapat kendala dalam menginput realisasi pelaksanaan kegiatan;</p> <p>2. Belum adanya komitmen dengan perangkat daerah terkait sesuai dengan Instruksi Walikota Payakumbuh;</p> <p>3. Pengelolaan aplikasi SODAP belum sepenuhnya diserahkan kepada Bagian PBJ dan Dalbang;</p>	<p>1. Mendukung penerapan e_Government di Lingkungan Pemerintah Kota Payakumbuh untuk meningkatkan akuntabilitas di kinerja masing-masing perangkat daerah</p> <p>2. Mengukur kinerja pencapaian target kegiatan dengan memanfaatkan teknologi informasi berbasis web dan online</p> <p>3. Memudahkan penentuan pencapaian target kegiatan</p> <p>4. Memfasilitasi Perangkat Daerah untuk saling</p>	2019	Tahap Implementasi (Tahun 2020 dilakukan Pengembangan)

No.	Nama Inovasi	Perangkat Daerah	Jenis Inovasi	Latar Belakang	Tujuan Manfaat	Tahun	Kondisi Saat ini
					berintegrasi dalam menyampaikan permasalahan pelaksanaan kegiatan 5. Transparansi informasi yang sudah menjadi kebutuhan semua pihak baik Pemerintah, swasta maupun masyarakat.		
32	Pemilahan Sampah dan Penyetoran Sampah Terpilah Untuk Tabungan Pembayaran PBB Masyarakat	Kecamatan Payakumbuh Barat	Pelayanan Publik	Pemilahan sampah dan penyetoran sampah terpilah untuk tabungan pembayaran PBB masyarakat.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan realisasi pembayaran PBB melalui tabungan 2. Mengurangi sampah yang dihasilkan masyarakat di Tingkat Rumah Tangga 3. Meningkatkan capaian PBB 4. Meningkatkan kebersihan dan pelayanan terhadap masyarakat 	2019	Tahap Implementasi
33.	Aplikasi Tata Naskah Berbasis Simpeg Online	BKPSDM	Tata Kelola	Dengan bergulirnya reformasi birokrasi, telah menuntut Pemerintah Kota Payakumbuh untuk melakukan penyimpanan dan pengelolaan arsip tata naskah berbasis sistem informasi kepegawaian online. Dan pada tahun 2009 Badan Kepegawaian Negara (BKN) telah mengembangkan sebuah sistem pengelolaan kepegawaian yang diberi nama SAPK (Sistem Aplikasi Pengelolaan Kepegawaian) sebagai suatu sistem pengelolaan data kepegawaian PNS seluruh Indonesia dan mengharuskan seluruh proses pengelolaan kepegawaian di tingkat pusat dan daerah menggunakan sistem tersebut. Guna mewujudkan hal tersebut, maka pada	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terselenggaranya kelancaran pengelolaan data PNS se-Kota Payakumbuh yang bersumber dari SIMPEG atau data akhir SAPK BKN. 2. Terbentuknya kerjasama yang baik antara pemerintah pusat dan daerah dalam pengelolaan data kepegawaian PNS sehingga tersedianya data kepegawaian yang akurat dan <i>up to date</i>. 	2019	Tahap Implementasi

No.	Nama Inovasi	Perangkat Daerah	Jenis Inovasi	Latar Belakang	Tujuan Manfaat	Tahun	Kondisi Saat ini
				tahun 2014 Pemerintah Kota Payakumbuh mencoba merancang sistem kepegawaian yang databse nya sudah di mulai dari tahun 2009. Namun 2017 diimplementasikan oleh Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) dan Dinas Komunikasi Kota Payakumbuh.			
34.	Aplikasi Tap Cash BNI untuk pemungutan PAD retribusi masuk kolam renang	Disparpora	Pelayanan Publik	Pemungutan retribusi masuk kolam renang Ngalau Indah biasanya menggunakan karcis dan uang tunai kemudian di setor ke kas daerah, untuk itu dilakukan inovasi pemungutan retribusi secara non tunai dengan menggunakan tap cash BNI, selanjutnya ditransfer dari BNI ke kas daerah di Bank Nagari.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi kemudahan dalam pemungutan retribusi dan penyetoran PAD karena dilakukan secara elektronik (non tunai); 2. Menciptakan sistem pengumpulan dan penyetoran PAD yang lebih efisien dan transparan. 	2019	Tahap Implementasi
35.	Aplikasi Penilaian Kinerja Daerah	Diskominfo	Tata Kelola	Aplikasi yang digunakan untuk melaporkan aktifitas dan kegiatan PNS Kota Payakumbuh sebagai dasar pembayaran tunjangan kinerja yang dibayarkan tiap bulannya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk pembayaran tunjangan kinerja sesuai dengan kinerja kinerja pegawai; 2. Untuk memudahkan dalam melakukan penilaian kinerja; 	2019	Tahap Implementasi (Tahun 2020 dilakukan Pengembangan)
36.	Aplikasi e-Musrenbang	Bappeda	Tata Kelola	E-Musrenbang adalah proses penyusunan perencanaan pemerintah daerah yang pelaksanaannya dilakukan secara elektronik yang berbasis web/internet dengan memanfaatkan fasilitas teknologi komunikasi dan informasi yang meliputi pengajuan usulan prioritas kelurahan, usulan prioritas kecamatan dan prioritas pembangunan tingkat Kota Payakumbuh.	Proses penyusunan rencana pembangunan secara partisipatif dengan menggunakan sistem e-musrenbang dapat lebih meningkatkan transparansi, akuntabilitas, efektifitas dan efisiensi dari anggaran pendapatan dan belanja daerah.	2019	Tahap Implementasi (Tahun 2020 dilakukan Pengembangan)

No.	Nama Inovasi	Perangkat Daerah	Jenis Inovasi	Latar Belakang	Tujuan Manfaat	Tahun	Kondisi Saat ini
37.	Aplikasi e-Pokir	Bappeda	Pelayanan Publik	E-Pokir adalah proses penyusunan perencanaan pemerintah daerah yang pelaksanaannya dikaukan secara elektronik yang berbasis web/internet dengan memanfaatkan fasilitas teknologi komunikasi dan informasi yang meliputi pengajuan usulan pokok-pokok pikiran dari anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD).	Meningkatkan efisiensi efektifitas transparansi, akuntabilitas dalam perumusan dan penyusunan Anggaran Pembangunan dan Belanja Daerah Kota Payakumbuh.	2019	Tahap Implementasi (Tahun 2020 dilakukan Pengembangan)
38.	Investigasi Usulan Musrenbang	Bappeda	Pelayanan Publik	Usulan musrenbang kelurahan selama ini belum diketahui secara pasti, lokasi dan permasalahannya dilapangan karena usulan tersebut adalah usulan mentah diatas kertas sesuai kebutuhan dan keinginan masyarakat di kelurahan sehingga sebagian besar usulan tersebut tidak dapat direalisasikan. berdasarkan hal tersebut Bappeda melakukan inivasi berupa survei awal usulan musrenbang kelurahan berupa kegiatan yang dinamakan investigasi usulan kegiatan pembangunan.	Untuk mengetahui lebih awal usulan musrenbang kelurahan sehingga dihasilkan usulan yang berkualitas dan prioritas yang menunjang terhadap visi misi kepala daerah.	2019	Tahap Implementasi
39.	Sentra Industri Tenun	Dinas Nakerin	Pelayanan Publik	Sentra Industri Tenun (Kampung Tenun Payakumbuh), berlokasi di kelurahan Balai Panjang kecamatan Payakumbuh Selatan sentra industri tenun sangat potensial untuk dikembangkan menjadi sentra-sentra produksi bagi industri kecil sejenis yang memiliki produktifitas yang tinggi, karena pola pembinaan dan pengembangannya didukung oleh pelaksanaan program yang lebih intensif, terarah dan terpadu dalam satu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberdayaan masyarakat secara terpadu terhadap pengembangan usaha kecil dan menengah khususnya di bidang industri tenun yang difasilitasi oleh Dinas Nakerperin; 2. Mempermudah wisatawan lokal/nasional mencari bahan tenunan di Kota Payakumbuh; 3. Meningkatkan PAD Kota 	2019	Tahap Implementasi (Tahun 2020 dilakukan Pengembangan)

No.	Nama Inovasi	Perangkat Daerah	Jenis Inovasi	Latar Belakang	Tujuan Manfaat	Tahun	Kondisi Saat ini
				kawasan/lingkungan produksi yang jelas dan pasti.	Payakumbuh.		
40.	Sentra Industri Kerajinan Bambu	Dinas Nakerin	Pelayanan Publik	Sentra Industri Kerajinan Bambu (Kampung Kerajinan Bambu), berlokasi di kelurahan Aur Kuning kecamatan Payakumbuh Selatan sentra industri Kampung Bambu sangat potensial untuk dikembangkan menjadi sentra-sentra produksi bagi industri kecil sejenis yang memiliki produktifitas yang tinggi, karena pola pembinaan dan pengembangannya didukung oleh pelaksanaan program yang lebih intensif, terarah dan terpadu dalam satu kawasan/lingkungan produksi yang jelas dan pasti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberdayaan masyarakat secara terpadu terhadap pengembangan usaha kecil dan menengah khususnya di bidang industri Kerajinan Bambu yang difasilitasi oleh Dinas Nakerperin; 2. Untuk meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar dengan objek wisata kampung bambu; 3. Menggali potensi wisata lokal lewat kerajinan bambu. 	2019	Tahap Implementasi (Tahun 2020 dilakukan Pengembangan)
41.	Sentra Industri rendang	Dinas Nakerin	Pelayanan Publik	Sentra Industri Rendang (Kampung Rendang), berlokasi di kelurahan Sungai Durian Lampasi kecamatan Lampasi Tigo Nagori /Latina. sentra industri rendang potensial untuk dikembangkan menjadi sentra-sentra produksi bagi industri kecil sejenis yang memiliki produktifitas yang tinggi, karena pola pembinaan dan pengembangannya didukung oleh pelaksanaan program yang lebih intensif, terarah dan terpadu dalam satu kawasan/lingkungan produksi yang jelas dan pasti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberdayaan masyarakat secara terpadu terhadap pengembangan usaha kecil dan menengah khususnya di bidang industri rendang yang difasilitasi oleh Dinas Nakerperin. 2. Mempermudah bagi wisatawan lokal/nasional yang berkunjung ke Kota Payakumbuh untuk memperoleh Rendang sebagai buah tangan; 3. Meningkatkan pendapatan masyarakat setempat; 4. Meningkatkan PAD Kota Payakumbuh. 	2019	Tahap Implementasi (Tahun 2020 dilakukan Pengembangan)

No.	Nama Inovasi	Perangkat Daerah	Jenis Inovasi	Latar Belakang	Tujuan Manfaat	Tahun	Kondisi Saat ini
42.	Sentra Makanan Ringan	Dinas Nakerin	Pelayanan Publik	<p>Sentra Makanan Ringan, berlokasi di kelurahan Bulakan Balai Kandi Koto Nan Ampek dan Kelurahan Payolansek Kecamatan Payakumbuh Barat.</p> <p>Sentra industri makanan ringan sangat potensial untuk dikembangkan menjadi sentra-sentra produksi bagi industri kecil sejenis yang memiliki produktifitas yang tinggi, karena pola pembinaan dan pengembangannya didukung oleh pelaksanaan program yang lebih intensif, terarah dan terpadu dalam satu kawasan/lingkungan produksi yang jelas dan pasti.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberdayaan masyarakat secara terpadu terhadap pengembangan usaha kecil dan menengah khususnya di bidang industri tenun yang difasilitasi oleh Dinas Nakerperin; 2. Meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar melalui kunjungan wisatawan lokal/nasional ke Kota Payakumbuh; 3. Meningkatkan PAD Daerah. 	2019	Tahap Implementasi (Tahun 2020 dilakukan Pengembangan)
43.	SiPaduko	Diskominfo	Pelayanan Publik	<p>Puskesmas Ibuah Kota Payakumbuh melaunching program digital versi android si Paduko (Sistem Informasi Puskesmas Terpadu Kota Payakumbuh) untuk memberikan layanan optimal dan mempermudah akses masyarakat ke Puskesmas Ibuah.</p> <p>Pasien bisa mendownload aplikasi dan masyarakat bisa mendaftar berobat dan memilih layanan yang dituju ke puskesmas Ibuah secara online dan aplikasi ini bisa mengakses informasi tentang kesehatan/buletin PRIMA keluaran puskesmas Ibuah secara digital.</p>	Untuk mempermudah secara administrasi/paperless layanan dalam gedung puskesmas Ibuah baik mulai dari registrasi, rekam medikdigital, poli umum poli gigi, poli KIA, poli Konsultasi, laboratorium, sampai pengambilan obat di apotik, sehingga lebih praktis dan menghemat waktu.	2019	Tahap Implementasi
44.	Si-PREN (Sistem Informasi Presensi Integrasi ASN Note)	Diskominfo	Tata Kelola	<p>SI-PREN merupakan sistem informasi aplikasi pencatatan kehadiran/absensi pegawai yang digunakan oleh seluruh ASN dan THL Kota Payakumbuh.</p> <p>Aplikasi ini tersambung mesin finger print tersebar diseluruh OPD dan kelurahan di</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengukur tingkat kehadiran ASN dan THL 2. Memudahkan OPD dalam rekapitulasi dan pelaporan kehadiran 3. Memudahkan pimpinan dalam 	2019	Tahap Implementasi (Tahun 2020 dilakukan Pengembangan)

No.	Nama Inovasi	Perangkat Daerah	Jenis Inovasi	Latar Belakang	Tujuan Manfaat	Tahun	Kondisi Saat ini
				Lingkungan Pemerintah Kota Payakumbuh. Melalui sistem informasi ini pimpinan dapat mengetahui persensi kehadiran ASN dan tenaga kontrak di Pemerintah Kota Payakumbuh.	pengambilan keputusan 4. Meningkatkan kedisiplinan ASN dan tenaga kontrak		
45.	e-Sakip	Bappeda	Tata Kelola	Aplikasi e-sakip adalah aplikasi yang digunakan untuk menilai akuntabilitas kinerja pemerintah Kota Payakumbuh. Kota Payakumbuh sudah menerapkan aplikasi ini sejak tahun 2017, sebagai implementasi dari pengukuran kinerja dari kementerian PAN-RB. Semenjak menerapkan aplikasi ini penilaian akuntabilitas Kota Payakumbuh melejit, dari CC tahun 2017, menjadi BB pada tahun 2018. dengan adanya aplikasi ini, kinerja masing-masing perangkat daerah dapat dievaluasi oleh pimpinan daerah secara elektronik (via hp android) sehingga sasaran strategis pemerintah daerah selama periode sekarang lebih terarah sesuai dengan yang digariskan dalam RPJMD 2017-2022.	Memberi kemudahan terhadap mengukur akuntabilitas kinerja perangkat daerah	2019	Tahap Implementasi (Tahun 2020 dilakukan Pengembangan)
46.	Technical support jaringan	Diskominfo	Tata Kelola	Dalam memonitoring kondisi jaringan tim teknis harus turun ke OPD-OPD sehingga dirasakan tidak efektif. Oleh karenanya dilaksanakan semacam layanan gangguan dan konsultasi melalui call center sehingga : 1. Tim teknis cukup melakukan monitoring kondisi jaringan internet melalui front office kominfo payakumbuh 2. front office melakukan analisa dan konsultasi teknis terhadap laporan gangguan jaringan internet dari seluruh	Untuk meminimalisir gangguan internet di seluruh seluruh OPD, kelurahan, puskesmas serta penataan antrian layanan gangguan	2019	Tahap Implementasi

No.	Nama Inovasi	Perangkat Daerah	Jenis Inovasi	Latar Belakang	Tujuan Manfaat	Tahun	Kondisi Saat ini
				OPD, kelurahan, puskesmas setelah melakukan koordinasi terhadap tim teknis untuk ditindaklanjuti			
47.	"BASAMO MANGKO JADI" Rumah Tidak Layak Huni (RTLH).	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman	Pelayanan Publik	Undang-Undang Nomor 1 tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman, mengamanatkan bahwa negara/pemerintah bertanggungjawab melindungi segenap bangsa Indonesia melalui penyelenggaraan perumahan dan kawasan permukiman agar masyarakat kurang mampu bertempat tinggal serta menghuni rumah yang layak dan terjangkau di dalam perumahan yang sehat, aman, harmonis, dan berkelanjutan di seluruh wilayah Indonesia.	Menaikan kesejahteraan hidup masyarakat yang berpenghasilan rendah melalui program stimulan pembangunan rumah layak huni.	2019	Tahap Implementasi
48	Sistem Informasi ASN	BKPSDM	Tata Kelola	Perangkat Daerah tidak memiliki data pegawai yang akurat, hal ini dapat menjadi fatal ketika diminta data pegawai secara rahasia, Perangkat Daerah tersebut justru bertanya kepada pegawai langsung. Sistem aplikasi kepegawaian ini terkoneksi antara BKPSDM dan seluruh OPD sehingga seluruh OPD termasuk BKPSDM dapat mengakses data kepegawaian kapan saja dan dimana saja	Tujuan inovasi adalah Kemudahan BKPSDM untuk mengakses data kepegawaian seluruh OPD, sedangkan mamfaat yang dicapai adalah Untuk meningkatkan pelayanan publik yang terhubung secara sinergis dan terintegrasi	2020	Tahap Implementasi (Tahun 2020 dilakukan Pengembangan)
49	Portal BKPSDM	BKPSDM	Tata Kelola	Informasi kepegawaian masih bersifat manual dan tidak tepat sasaran, Sistem informasi ini berbasis WEB dimana seluruh ASN dapat mengakses informasi kepegawaian seperti persyaratan kenaikan pangkat, pensiun, KGB, pengurusan Karpeg, karsu/karis, tugas belajar,	Tujuan dari inovasi adalah agar terwujudnya Transparansi informasi kepegawaian, sedangkan mamfaat dicapai Seluruh ASN dapat mengakses informasi kepegawaian tanpa	2020	Tahap Implementasi (Tahun 2021 dilakukan Pengembangan)

No.	Nama Inovasi	Perangkat Daerah	Jenis Inovasi	Latar Belakang	Tujuan Manfaat	Tahun	Kondisi Saat ini
				inpassing, dll	harus bertatap muka dengan pejabat kepegawaian		
50	Sistem Kenaikan Gaji Berkala Online	BKPSDM	Tata Kelola	Sistem Kenaikan Gaji Berkala saat ini masih dilakukan secara manual dengan mengantarkan berkas-berkas langsung ke bagian kepegawaian, sehingga membutuhkan waktu yang agak lama. Sistem ini menggunakan media Android untuk mengirimkan berkas-berkas ke bagian kepegawaian.	Tujuan dari inovasi adalah Terwujudnya Pelayanan semakin efektif dan efisien Sedangkan mamfaat yang dicapai adalah terciptanya Pelayanan menjadi lebih prima, cepat dan mudah	2020	Tahap Implementasi (Tahun 2021 dilakukan Pengembangan)
51	Cuti Online	BKPSDM	Tata Kelola	Pengurusan Surat Cuti ASN selama ini dilakukan secara manual sehingga membutuhkan waktu yang lama. Sistem ini menggunakan media Android untuk mengirimkan berkas-berkas ke bagian kepegawaian.	Tujuan dari inovasi adalah Terwujudnya Pelayanan semakin efektif dan efisien, Sedangkan mamfaat yang dicapai adalah Pelayanan menjadi lebih prima, cepat dan mudah	2020	Tahap Implementasi (Tahun 2021 dilakukan Pengembangan)
52	Orientasi persiapan pensiun (OPP)	BKPSDM	Tata Kelola	Kebanyakan ASN pasca pensiun mengalami post power syndrome, oleh karenanya perlu dilakukan Pembekalan kepada ASN yang akan pensiun	Tujuan dari inovasi adalah Terwujudnya Menumbuhkan jiwa kemandirian, Sedangkan mamfaat yang dicapai adalah ASN Pasca pensiun lebih mandiri dan percaya diri	2020	Tahap Implementasi (Tahun 2021 dilakukan Pengembangan)
53	pelaporan pajak melalui aplikasi e-sptpd	BKD		Dikarenakan keterlambatan WP dalam pelaporan kewajiban perpajakannya. Dengan alasan jarak tempuh atau aktifitas WP sebagai pengusaha atau pekerja yang memiliki sedikit waktu, Dengan adanya sistem ini, manajemen pelaporan SPTPD bisa dilakukan oleh WP melalui Komputer maupun android	Tujuan dari inovasi adalah Mempercepat dan memudahkan WP dalam pelaporan SPTPD, Sedangkan mamfaat yang dicapai adalah Meningkatkan Penerimaan Pajak Daerah serta pelaporan dan penyetoran pajak yang tepat	2020	Tahap Implementasi (Tahun 2021 dilakukan Pengembangan)

No.	Nama Inovasi	Perangkat Daerah	Jenis Inovasi	Latar Belakang	Tujuan Manfaat	Tahun	Kondisi Saat ini
				dimanapun WP tersebut berada, WP akan langsung menerima kode bayar untuk menyetorkan kewajibannya sesuai dengan SPTPD dimaksud.	waktu dan penyetoran		
54	Pelaporan BPHTB melalui aplikasi e-BPHTB	BKD	Tata kelola	Karena banyaknya berkas masuk dan PPAT sulit untuk melihat apakah berkas sudah di validasi apa belum sehingga memakan waktu untuk PPAT kembali ke BKD , Wajib Pajak juga tidak bolak-balik ke BKD jika pejabat yang berwenang tidak ada di tempat untuk menandatangani berkas. Dengan adanya aplikasi ini PPAT bisa memasukkan berkas tanpa harus mendatangi BKD, PPAT juga bisa memantau posisi berkas apakah sudah selesai atau belum, PPAT juga bisa langsung membayar pajaknya tanpa harus mendatangi BKD .	Tujuan dari inovasi adalah Mempercepat proses penerbitan SSPD BPHTB ,sehingga PPAT bisa memantau dari Aplikasi posisi berkas Permohonan SSPD yang diproses, Sedangkan mamfaat yang dicapai Meningkatkan Penerimaan Pajak Daerah karena penyetoran bisa dilakukan setelah berkas divalidasi tanpa harus menunggu dokumen dari BKD	2020	Tahap Implementasi (Tahun 2021 dilakukan Pengembangan)
55	Pengembangan aplikasi e-PAD	BKD	Tata kelola	Untuk level pimpinan saat ini masih belum bisa mendapatkan informasi realtime berapa jumlah PAD yang telah masuk ke kas daerah karena tidak adanya sistem informasi yang mendukung itu. Sistem ini bisa menampilkan Informasi PAD secara keseluruhan dan informasi PAD melalui rincian seperti daari Pajak,Retribusi,Lain-lain PAD yang sah serta dapat ditampilkan dalam bentuk grafik dan chart	Tujuan dari inovasi adalah Untuk menampilkan kondisi PAD secara realtime, mamfaat yang dicapai yaitu untuk pengambilan keputusan bagi pimpinan karena bisa menampilkan sektor2 PAD yang sudah mencapai target dan yang belum mencapai target	2020	Tahap Implementasi (Tahun 2021 dilakukan Pengembangan)
56	Pembuatan SMS center dan SMS	BKD	Tata kelola	Belum adanya media komunikasi antara wajib pajak dan Badan Keuangan Daerah untuk menyampaikan aspirasi,saran dan masukkan	Tujuan dari inovasi adalah Wajib Pajak bisa menyampaikan Aspirasi,Keluhan dan Informasi Ke	2020	Tahap Implementasi (Tahun 2021

No.	Nama Inovasi	Perangkat Daerah	Jenis Inovasi	Latar Belakang	Tujuan Manfaat	Tahun	Kondisi Saat ini
	notifikasi pajak daerah			<p>untuk perbaikan Sistem di BKD, sehingga perlu disediakan media center berupa sms untuk menampung keluhan, saran dan informasi dari wajib pajak, Tebatasnya personil BKD untuk memberikan Surat Teguran, Informasi Jatuh Tempo dan Tagihan yang harus dibayar dengan objek pajak yang begitu banyak sehingga perlu alat untuk menginformasikan ke Wajib Pajak berupa SMS Notifikasi. Inovasi ini bisa menampung Aspirasi, Keluhan dan Informasi dari Wajib Pajak dan sebagai media komunikasi antara wajib pajak daerah, SMS yang dikirimkan ke Wajib Pajak merupakan SMS resmi karena memakai sender ID BKD Kota Payakumbuh, Untuk Objek Pajak yang akan jatuh tempo, Wajib Pajak yang belum membayar Tagihan Pajaknya dan Wajib Pajak yang belum MELaporkan SPTPD nya maka sistem akan otomatis mengirimkan Pesan KeWajib Pajak dengan FOrmat yang berbeda sampai wajib pajak melakukan Kewajibannya</p>	<p>Badan Keungan Daerah, Segala Informasi bisa lebih cepat sampai ke Wajib Pajak melalui SMS Notifikasi, mamfaat yang dicapai yaitu Meningkatkan Penerimaan Pajak Daerah Karena Informasi untuk mengingatkan Wajib Pajak untuk melaksanakan Kewajibannya bisa disampaikan secara kontiniu, Saran, Keluhan, informasi dari wajib pajak bisa ditindak lanjtui dengan segera untuk perbaikan Sistem di BKD</p>		dilakukan Pengembangan)
57	Pembuatan payment gateway pembayaran pajak daerah secara online	BKD	Tata kelola	<p>Dengan berkembangnya teknologi saat ini, maka semua transaksi harus berjalan lebih mudah, laporan realisasi penerimaan pajak daerah sering selisih antara bank dengan sistem, penginputan manual pembayaran di sistem membuat laporan tidak realtime Wajib Pajak juga mengalami kesulitan jika harus mendatangi BKD untuk melakukan pembayaran dengan adanya peraturan Pemerintah untuk melakukan transaksi non tunai dari segi Penerimaan Daerah.</p>	<p>Tujuan dari inovasi adalah untuk mendukung Peraturan Pemerintah mengenai Transaksi Non Tunai, memudahkan Wajib Pajak untuk melakukan pembayaran Pajak Daerah dimana saja melalui Echannel dan Teller, mamfaat yang dicapai yaitu meningkatkan Penerimaan Pajak Daerah karen semakin banyaknya alat pembayaran yang bisa diakses</p>	2020	Tahap Implementasi (Tahun 2021 dilakukan Pengembangan)

No.	Nama Inovasi	Perangkat Daerah	Jenis Inovasi	Latar Belakang	Tujuan Manfaat	Tahun	Kondisi Saat ini
				Sistem Payment Gateway ini Terkoneksi secara Host TO Host dari Database BKD dengan Database Di Bank Nagari, Setiap Transaksi yang diinputkan melalui Teller ataupun Channel Pembayaran Bank Nagari Langsung tercatat status bayarnya di Database BKD, sehingga bisa dipantau Penerimaan yang masuk di KAs Daerah dan yang terekam di Sistem BKD	Wajib Pajak, Pembukuan Penerimaan Daerah Lebih Rapi Karena sudah terekam dari Sistem		
58	Pembuatan website interaktif badan keuangan daerah	BKD	Tata kelola	Belum adanya media informasi yang bisa diakses oleh Masyarakat terkait Pengelolaan Keuangan Daerah terutama kebutuhannya mengenai Informasi Keuangan, Realisasi Pendapatan, Dokumen Pelaksanaan Anggaran serta download Aturan mengenai Pengelolaan Keuangan Daerah serta informasi lainnya mengenai Pengurusan Pelayanan Pajak Daerah. Website Interaktif Badan Keuangan Daerah menampilkan Layout yang interaktif yang bisa diakses dari Komputer maupun android di dalam Website ini masyarakat bisa mendapatkan segala informasi mengenai Keuangan Daerah, Pelayanan Pajak Daerah, Aturan-aturan Pajak Daerah, serta sebagai media Promosi Objek Pajak Daerah seperti Data Hotel, Restoran, Hiburan dll	Tujuan inovasi adalah Untuk menyediakan Media Informasi yang bisa diakses oleh masyarakat dan penyebaran Informasi ke Masyarakat terkait Pengelolaan Keuangan Daerah serta sebagai media untuk menyampaikan informasi dari masyarakat ke Badan Keuangan Daerah, Bisa sebagai media Promosi Objek Pajak Hotel dan Restoran untuk menampilkan Informasi mengenai Fasilitas dan Menu2 yang ada, sedangkan mamfaat yang dicapai yaitu Penyebaran Informasi Dapat lebih cepat dan efisien karena bisa diakses oleh masyarakat luas, Meningkatkan Penerimaan Daerah Karena berfungsi sebagai media Promosi Objek Pajak Daerah	2020	Tahap Implementasi (Tahun 2021 dilakukan Pengembangan)
59	Pengawasan Wajib Pajak	BKD	Tata kelola	Lemahnya pengawaan terhadap pelaksanaan kewajiban perpajakan daerah dalam	Tujuan inovasi adalah Optimalisasi pengawasan penerimaan pajak	2020	Tahap Implementasi

No.	Nama Inovasi	Perangkat Daerah	Jenis Inovasi	Latar Belakang	Tujuan Manfaat	Tahun	Kondisi Saat ini
	menggunakan tapping box			penerapan Self Assesment ,System seperti keterbatasan personil, Mengantisipasi terjadinya penggelapan pajak dan tidak terpantaunya secara menyeluruh proses pemungutan pajak. Dengan adanya tapping box setiap transaksi bisa terekam dan terkoneksi ke sistem yang ada di BKD sehingga jumlah realtime transaksi yang terjadi bisa langsung diketahui. Dan semoga tidak ditemukan lagi indikasi penyelewengan terhadap pemungutan pajak	daerah, Sedangkan mamfaat yang dicapai terlaksananya penerimaan Pajak yang optimal		(Tahun 2021 dilakukan Pengembangan)
60	Pembuatan aplikasi BLUD	BKD	Tata kelola	Pengelolaan Keuangan dana BLUD yang masih tidak akurat dan lambat proses layanan masih dilaksanakan secara manual. Aplikasi yang dirancang untuk proses penganggaran, penatausahaan dan pertanggungjawaban keuangan BLUD	Tujuan inovasi adalah Agar tersedianya sistem yang dapat membantu pengelola keuangan BLUD dan akrual, mamfaat yang dicapai adalah terciptanya sistem pengelolaan keuangan BLUD yang akurat tepat dan dapat dipertanggungjawabkan	2020	Tahap Pengembangan
61	Pembuatan aplikasi ESKUL	BKD	Tata kelola	Pengelolaan Keuangan dana BOS yang masih tidak akurat dan lambat dan lambat proses layanan masih dilaksanakan secara manual. Aplikasi yang digunakan untuk proses pengelolaan dana BOS mulai dari penyusunan RKAS sampai dengan penyusunan laporan pertanggungjawabannya.	Tujuan inovasi adalah Agar tersedianya sistem yang dapat menghasilkan laporan terkait dana BOS mamfaat yang dicapai adalah Memberi kemudahan dalam proses pengelolaan dana BOS	2020	Tahap Pengembangan
62	Pengembangan aplikasi SP2D online	BKD	Tata kelola	Pengelolaan Keuangan OPD yang lambat dan belum dapat dipertanggungjawabkan. Sistem SP2D online dikembangkan dalam rangka mempercepat proses pencairan SP2D	Tujuan inovasi adalah Proses pengelolaan keuangan yang cepat, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan, mamfaat	2020	Tahap Pengembangan

No.	Nama Inovasi	Perangkat Daerah	Jenis Inovasi	Latar Belakang	Tujuan Manfaat	Tahun	Kondisi Saat ini
				OPD yang terintegrasikan dengan sistem SIPKD di Bank Nagari	yang dicapai adalah Proses pencairan SP2D bisa lebih cepat		
63	Pengembangan sistem koordinasi tanggap darurat yang terintegrasi	BPBD	Pelayanan Publik	Masih kurangnya pengetahuan dan pemahaman stakeholder terkait dan masyarakat tentang mitigasi bencana, adapun tahapan Pengembangan sistem koordinasi tanggap darurat yang terintegrasi antara lain melakukan sosialisasi serta menyusun tahapan mitigasi bencana sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing stakeholder terkait	Tujuan inovasi adalah Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman stakeholder terkait dan masyarakat tentang mitigasi bencana, sedangkan mamfaat yang dicapai adalah Terkoordinasinya kegiatan mitigasi bencana, Timbulnya kesadaran masyarakat pentingnya mitigasi bencana, Terlaksananya SPM dan Terlaksananya amanat UU Penanggulangan Bencana dan Perka BNPB terkait mitigasi.	2020	Tahap Implementasi
64	Pengembangan layanan informasi, komunikasi dan edukasi masyarakat bagi kelompok rentan yang berkelanjutan	BPBD	Pelayanan Publik	Penanggulangan Bencana bukan lagi menjadi tanggung jawab pemerintah saja tapi adalah tanggung jawab kita semua, untuk pelaksanaan kejadian tanggap darurat saat terjadinya bencana dan pasca bencana semuanya telah tau dengan tugas dan fungsi masing-masing. Tahapan layanan layanan informasi, komunikasi dan edukasi masyarakat bagi kelompok rentan yang berkelanjutan mencakup kepada kegiatan Melakukan sosialisasi dan Menyusun tahapan pelaksanaan tanggap darurat sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing stakeholder terkait serta Melakukan simulasi tanggap darurat	Tujuan inovasi adalah Meningkatkan koordinasi dengan stakeholder terkait kebencanaan, sedangkan mamfaat yang dicapai adalah Terjalinnnya kerjasama dengan stakeholder terkait dalam pengurangan resiko bencana, Terlaksananya SPM dan Terlaksananya amanat UU Penanggulangan Bencana dan Perka BNPB terkait tanggap darurat	2020	Tahap Implementasi

No.	Nama Inovasi	Perangkat Daerah	Jenis Inovasi	Latar Belakang	Tujuan Manfaat	Tahun	Kondisi Saat ini
65	Pengadaan/pe mbuatan audio visual dan alat peraga edukasi untuk anak sekolah	BPBD	Pelayanan Publik			2020	Tahap Implementasi
66	Perencanaan Penanggulangan an Bencana berbasis masyarakat	BPBD	Pelayanan Publik	Belum tersedianya layanan informasi dan sarana komunikasi bagi kelompok rentan, adapun tahapan yang dilakukan antara lain Menyusun dan menyiapkan bahan informasi (buku saku kebencanaan, leaflet, pamflet, media elektronik serta lainnya) ,Menggunakan mobil informasi keliling dan Melaksanakan pertemuan dan sosialisasi kepada masyarakat secara periodik	Tujuan inovasi adalah Menyediakan layanan informasi bagi masyarakat kelompok rentan, adapun mamfaat yang dicapai adalah Peningkatan pengetahuan pemahaman dan kesadaran masyarakat serta diberdayakan bagi kelompok rentan dalam penanggulangan bencana serta Terlaksana program atau kegiatan sesuai SPM	2020	Tahap Implementasi
67	Manajemen posko informasi bencana	BPBD	Pelayanan Publik	Sering kali terjadi kesimpang siuran tentang informasi kebencanaan, oleh karenanya perlu dilakukan disusun tahapan-tahapan pelaksanaannya yaitu Masyarakat menginformasikan terjadinya bencana kepada BPBD, BPBD melakukan Assesment di daerah bencana, BPBD melakukan koordinasi dengan OPD terkait, Penetapan status tanggap darurat dan Melakukan evakuasi dan penanganan tanggap darurat	Tersedianya media dan layanan informasi bagi masyarakat, mamfaat yang dicapai adalah . Masyarakat memperoleh informasi yang akurat tentang kebencanaan, Terlaksananya SPM dan Terlaksananya amanat UU Penanggulangan bencana.	2020	Tahap Implementasi

No.	Nama Inovasi	Perangkat Daerah	Jenis Inovasi	Latar Belakang	Tujuan Manfaat	Tahun	Kondisi Saat ini
68	Pengembangan sistem peringatan dini Bencana banjir	BPBD	Tata Kelola	Belum tersedianya alat pendeteksi bencana banjir, oleh karenanya untuk pelaksanaan perlu dilaksanakan tahapan-tahapan sebagai berikut yaitu Melakukan pemetaan lokasi rawan bencana, Pengadaan / pembuatan alat peringatan dini, Penempatan alat Pemantauan, menginformasi serta menghimbau masyarakat untuk siaga dan menentukan titik evakuasi	Tujuan inovasi adalah Tersedianya peralatan sistem peringatan dini modern di lokasi Rawan bencana dan sistem peringatan dini tradisional di masyarakat untuk bencana banjir, mamfaat yang dicapai yaitu Dengan adanya sistem peringatan dini diharapkan masyarakat selalu siap siaga terhadap ancaman bencana yang ada di daerah masing masing, Terlaksananya SPM dan terlaksananya amanat UU Penanggulangan Bencana	2020	Tahap Implementasi
69	Latihan Gabungan dan Simulasi Penanggulangan Bencana di sekolah	BPBD	Tata Kelola	Dalam rangka meningkatkan kemampuan dalam penanggulangan bencana perlu dilakukan simulasi dan latihan mitigasi secara rutin dan kontiniu di sekolah sekolah, Kegiatan yang dilakukan yaitu Melaksanakan sosialisasi kebencanaan dan Dilanjutkan dengan latgap dan simulasi	Tujuan inovasi adalah Terciptanya sekolah siaga/ tangguh bencana, mamfaat yang dicapai adalah Sekolah bisa melakukan pengembangan kemampuan siswa/ murid dalam Penanggulangan Bencana dan Terjalin koordinasi dengan OPD dan instansi terkait	2020	Tahap Implementasi
70	KIPU (Klinik Inkubasi Pendampingan UMKM	Dinas Koperasi dan UKM	Tata Kelola	Target pencapaian IKU Kota Payakumbuh yaitu persentase pertumbuhan UKM terhadap UMKM sebesar 29,7% pada tahun 2022 masih jauh dicapai pada tahun 2018 yang baru tercapai sebesar 15,27%, butuh percepatan dan Pendampingan inkubator UMKM dari UNAND sejak 2019 melalui LPPM. Adapun tahapan yang dilakukan yaitu Menyiapkan posko klinik konsultasi dan	Tujuan inovasi adalah Meningkatkan persentase UKM terhadap UMKM melalui penyelesaian masalah permodalan, pendampingan pasar, promosi dan lain-lain. Mamfaat yang dicapai yaitu bagipengusaha : kemudahan untuk scalling up (untuk	2020	Tahap Implementasi

No.	Nama Inovasi	Perangkat Daerah	Jenis Inovasi	Latar Belakang	Tujuan Manfaat	Tahun	Kondisi Saat ini
				inkubasi untuk mendampingi para pelaku UMKM terkait akses pinjaman modal, pemasaran, kemasan, kewirausahaan, dll. Posko buka senin sampai dengan Jumat dengan target sasaran para wirausaha UMKM yang memiliki omset kurang dari 200 jt, Kolaborasi dengan Dinas tenaga kerja dan perindustrian, Dinas kesehatan, LIPI, Dinas Pariwisata	peningkatan skala pengembangan usaha), bagi pemko : untuk pencapaian target RPJMD		
71	Coaching Laporan Keuangan Koperasi by aplikasi (Aplikasi Generik Koperasi) SILAKOP (Sistem Informasi Pelaporan Koperasi)	Dinas Koperasi dan UKM	Tata kelola	Terbatasnya koperasi yang mampu menyusun laporan secara baik, dari 80 koperasi yang aktif hanya 66 koperasi yang mampu menyusun laporan dengan benar dan tepat waktu (sebelum 30 Maret), maka butuh pedoman secara online menggunakan aplikasi. Dampak dari tidak baiknya laporan koperasi mengakibatkan rendahnya tingkat kepercayaan anggota koperasi terhadap pengurus koperasi, selanjutnya SDM pengurus dan pengawas koperasi yang umumnya adalah generasi tua. Adapun Aplikasi yang dibuat berisi step by step pedoman penyusunan formulir laporan tahunan yang dientri setiap bulan oleh koperasi	Tujuan dari inovasi adalah mempermudah koperasi dalam menyiapkan laporan tahunan sehingga keaktifan koperasi meningkat, Mamfaat yang dicapai yaitu RAT (Rapat Anggota Tahunan) Koperasi dapat terselenggara tepat waktu, Peningkatan capaian IKU koperasi aktif , Meningkatnya akuntabilitas laporan keuangan koperasi, Meningkatnya kepercayaan anggota terhadap koperasi, Terwujudnya optimalisasi pemanfaatan dana dan. Terciptanya efektivitas pembinaan	2020	Tahap Pengembangan
72	Sistem Informasi Harga Sembako (SIHARKO) Sistem Informasi	Dinas Koperasi dan UKM	Layanan Publik	Fluktuasi harga sembako yang dipantau oleh Dinas Koperasi dan UKM perlu disampaikan kepada masyarakat untuk memberikan layanan keterbukaan informasi harga barang perdagangan, oleh karenanya perlu Upaya monitoring pengendalian harga bahan pokok oleh pemerintah serta Laporan pemantauan	Tujuan Inovasi adalah Memberikan layanan informasi sesaat kepada konsumen di area pasar, Mamfaat yang dicapai adalah terdapatnya Pengendalian harga dan persiapan operasi pasar	2020	Tahap implementasi

No.	Nama Inovasi	Perangkat Daerah	Jenis Inovasi	Latar Belakang	Tujuan Manfaat	Tahun	Kondisi Saat ini
	Harga Komoditi Sembak			harga sampai ke masyarakat konsumen. Inovasi yang dilakukan adalah dengan menggunakan SMS Centre dengan radius 50 meter dari titik spot Pasar Ibh Barat dan Timur yg ditentukan akan mendapatkan info harga sembako secara otomatis ke HP konsumen			
73	Posko Metrologi Buat Pedagang dan Pasar, (POMET)	Dinas Koperasi dan UKM	Layanan Publik	IKM dari sektor perdagangan, pengalaman pelayanan KIR alat-alat kemetrolgian hanya dilakukan 1 kali setahun secara insidental, oleh karenanya perlu dibentuk posko layanan setiap hari untuk melayani pengaduan BPSK, Penyelesaian Konflik, Tera Ukur, dll	Tujuan inovasi adalah Meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan kemetrolgian, mamfaat yang dicapai yaitu Untuk menghindari adanya upaya Memperdaya ukuran dan menghilangkan kepercayaan	2020	Tahap implementasi
74	Couching Online Promosi Produk UMKM (P3UMKM) (Pos Pelayanan Promosi Produk UMKM)	Dinas Koperasi dan UKM	Layanan publik	Terbatasnya sarana Promosi produk yang baru dimanfaatkan oleh para pelaku UMKM selama ini hanya melalui pondok promosi, bukalapak dan tokopedia. Promosi tersebut belum dioptimalisasi per target market . Oleh karenanya perlu membentuk posko layanan setiap hari di Pondok Promosi bagi para pelaku UMKM yang akan mempromosikan produk melalui Media Sosial (Facebook Ads) (dgn market yg ter-target, berkolaborasi dengan Dinas terkait (Dinas Pariwisata, Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian)	Tujuan inovasi adalah Peningkatan distribusi produk UMKM domestic, sedangkan mamfaat yang dicapai adalah Peningkatan status UMKM menjadi UKM (dalam mencapai IKU Kota Payakumbuh)	2020	Tahapan implementasi
75	TEMU ASMARA	Dinas Koperasi dan	Layanan publik	Terbatasnya kesempatan pedagang untuk bertemu dengan pemerintah Kota, Oleh	Tujuan Inovasi adalah Meningkatkan pemahaman	2020	Tahapan implementasi

No.	Nama Inovasi	Perangkat Daerah	Jenis Inovasi	Latar Belakang	Tujuan Manfaat	Tahun	Kondisi Saat ini
	(pertemuan antara PEMKO dengan pedagang, UMKM, koperasi dan pengusaha untuk menjangkau aspirasi masyarakat)	UKM		karenanya perlu agenda pertemuan rutin setelah zuhur setiap hari rabu di mesjid sekitar pasar dan berbincang terkait persoalan pasar antar pedagang, pemerintah, jajaran keamanan dan kebersihan	masyarakat tentang hak dan kewajibannya sebagai pedagang, Mamfaat yang dicapai yaitu Meningkatnya pembangunan sesuai dengan kebutuhan masyarakat		
76	Temu Entrepreneur UKM, (entrepreneur gathering)	Dinas Koperasi dan UKM	Layanan publik	Masih rendahnya capacity building dari pelaku UMKM (wirausaha baru) untuk bersaing di bisnis yang lebih luas dibuktikan dengan persentase UKM terhadap UMKM sebesar 15,27%	Tujuan Inovasi adalah Ajang tukar informasi dan membangun jejaring bisnis sesama pelaku UMKM, mamfaat yang dicapai yaitu Peningkatan status UMKM menjadi UKM (dalam mencapai IKU Kota Payakumbuh)	2020	Tahapan implementasi
77	Hallo BPSK (Layanan Call Center Perlindungan Konsumen)	Dinas Koperasi dan UKM	Layanan publik	Pos pelayanan pengaduan konsumen sudah ada (BPSK), namun belum mampu melayani pengaduan konsumen secara cepat karena membutuhkan waktu untuk konsumen melaporkan permasalahannya ke sekretariat BPSK	Tujuan inovasi adalah Mempermudah konsumen yang merasa haknya dirugikan melakukan pengaduan tanpa mendatangi Dinas Koperasi dan UKM, mamfaat yang dicapai Meningkatnya pelayanan dan perlindungan terhadap konsumen	2020	Tahapan implementasi
78	E-Monitoring Ketersediaan Pupuk, Beras dan Hasil Bumi	Dinas Koperasi dan UKM	Tata kelola	Belum tersedia layanan e-monitoring sebagai sarana dalam mengefisienkan update data terhadap ketersediaan pupuk, beras dan hasil bumi	Tujuan inovasi adalah Mempercepat proses update data ketersediaan pupuk, beras dan hasil bumi dan bisa langsung	2020	Tahapan implementasi

No.	Nama Inovasi	Perangkat Daerah	Jenis Inovasi	Latar Belakang	Tujuan Manfaat	Tahun	Kondisi Saat ini
					diakses oleh masyarakat yang membutuhkan, mamfaat yang dicapai adalah Meningkatnya pelayanan dan perlindungan terhadap konsumen		
79	ASA BEKU (Asesmen Anak Berkebutuhan Khusus)	Dinas Pendidikan	Layanan publik	Seiring dengan semua sekolah di Kota Payakumbuh adalah sekolah inklusi, maka setiap sekolah wajib menerima siswa yang berkebutuhan khusus. Setelah dilakukan pendataan di sekolah setiap tahunnya, ada yang masuk ke sekolah sebagai siswa anak berkebutuhan khusus (lambat belajar, kesulitan belajar, dan lain-lain)	Asesmen anak berkebutuhan khusus bertujuan untuk menentukan bagaimana keadaan siswa saat ini baik kemampuan, kesulitan maupun kebutuhan belajarnya sehingga dapat dilakukan kegiatan asesmen melalui psycholog (phsiciater) terhadap anak-anak yang mengalami kesulitan dalam belajar. Kegiatan asesmen dilakukan bermanfaat sekali terutama: dapat mengklasifikasikan anak yang berkebutuhan, orang tua dapat mengerti atau paham terhadap anaknya, guru/pendidik dapat mengerti, paham dan menentukan metode pendekatan yang akan dilakukan terhadap anak, dapat meningkatkan kepedulian terhadap anak sehingga dapat meningkatkan hasil belajar anak, target dinas pendidikan dalam rata-rata nilai UN dan US tingkat SD dapat tercapai dengan baik.	2020	Tahapan implementasi

No.	Nama Inovasi	Perangkat Daerah	Jenis Inovasi	Latar Belakang	Tujuan Manfaat	Tahun	Kondisi Saat ini
80	BILIK RUPA (Bimbingan Penelitian Karya Ilmiah untuk Guru Payakumbuh)	Dinas Pendidikan	Tata kelola	<p>Banyak guru , kepala sekolah dan beberapa pengawas yang tidak bisa naik pangkat dan karirnya terpaksa berhenti di golongan IV.a selama bertahun-tahun. Salah satu penyebabnya adalah guru tidak mampu memperoleh nilai kredit point dari kegiatan karya ilmiah. Hal ini disebabkan oleh ketidakmampuan guru, kepala sekolah dan pengawas dalam melakukan penelitian tindakan, menyusun laporan tertulis penelitian dan membuat karya tulis yang bisa diterbitkan di jurnal maupun mengarang buku yang ber-ISBN. Jadi dibutuhkan peningkatan kemampuan guru, kepala sekolah dan pengawas untuk mampu membuat karya tulis termasuk karya tulis ilmiah.</p> <p>Dinas Pendidikan merancang sebuah bentuk inovasi pelayanan berupa bimbingan melakukan penelitian terhadap guru, kepala sekolah dan pengawas untuk menulis, melakukan penelitian tindakan serta melahirkan karya inovatif yang dapat diakui nilai kredit pointnya untuk persyaratan naik pangkat. Bimbingan yang diberikan berupa pelatihan dan pendampingan dari ahlinya dan tim Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh. Untuk pelaksanaan kegiatan pelatihan, bimbingan dan pendampingan tersebut diundang para ahli dari Perguruan Tinggi seperti dari UNP dan LPMP serta Tenaga Kompeten Internal Dinas Pendidikan sebagai narasumber, sebagai pembimbing, pelatih dan tempat berkonsultasi oleh para guru , kepala sekolah dan pengawas.</p>	Bimbingan penelitian karya ilmiah ini bertujuan untuk membantu guru, kepala sekolah dan pengawas agar mudah dalam membuat karya tulis ilmiah sebagai nilai kredit point untuk persyaratan naik pangkat. Mamfaat yang dicapai Dengan banyaknya karya ilmiah dan buku-buku karya guru, kepala sekolah dan pengawas yang diterbitkan maka aktifitas literasi meningkat sehingga kegiatan perpustakaan berjalan baik di sekolah. Selain itu, akan banyak guru, kepala sekolah dan pengawas yang naik pangkat.	2020	Tahapan implementasi

No.	Nama Inovasi	Perangkat Daerah	Jenis Inovasi	Latar Belakang	Tujuan Manfaat	Tahun	Kondisi Saat ini
81	TERASI UDIN (Literasi Usia Dini)	Dinas Pendidikan	Layanan publik	<p>Dengan perkembangan teknologi yang cukup tinggi pada saat ini, anak-anak banyak yang lebih tertarik menggunakan gadget dan malah ada pula yang sampai kecanduan main gadget. Selain itu, masih sepiunya anak-anak khususnya pelajar yang duduk ataupun nongkrong di perpustakaan dibandingkan di cafe. Hal ini dikarenakan minat baca yang rendah dan banyak anak-anak kita yang tidak memanfaatkan buku yang telah tersedia di perpustakaan.</p> <p>Literasi usia dini dilakukan dalam bentuk kegiatan kunjungan ke perpustakaan daerah oleh seluruh lembaga PAUD di Kota Payakumbuh. Di perpustakaan tersebut, anak-anak dikenalkan dengan buku-buku yang ada di perpustakaan dan bentuk-bentuk layanan di perpustakaan serta juga dilakukan pemutaran film anak.</p>	Literasi usia dini bertujuan untuk menumbuhkan minat baca dan rasa cinta akan buku kepada anak usia dini, Inovasi ini bermanfaat untuk anak agar mempunyai pengetahuan yang luas dan juga bermanfaat bagi Dinas Pendidikan dalam meningkatkan kompetensi anak PAUD.	2020	Tahapan implementasi
82	BAKOTEK (Pengembangan Kompetensi Tenaga Pendidik PAUD)	Dinas Pendidikan	Layanan publik	<p>Pendidikan anak usia dini bertujuan untuk mempersiapkan anak mengikuti pendidikan dasar. Oleh karena itu pendidiknya perlu dipersiapkan secara baik melalui pelaksanaan diklat peningkatan mutu, karena pada umumnya pendidik PAUD masih terdiri dari tamatan SLTA dan S1 Non PAUD. Oleh karena itu dipandang perlu melaksanakan diklat mahir yang merupakan lanjutan dari diklat dasar dan diklat lanjut yang telah dilaksanakan agar tercapai pendidik PAUD yang profesional.</p> <p>Diklat mahir adalah tingkatan tertinggi dari diklat berjenjang yang dilakukan untuk mencapai kompetensi yaitu kompetensi</p>	Menyiapkan pendidik PAUD yang profesional dan meningkatkan kompetensi dan wawasan sebagai Pendidik PAUD, Pengembangan kompetensi tenaga pendidik PAUD bermanfaat untuk terciptanya tenaga pendidik PAUD yang berkompeten dan berkualitas. Dan anak-anak PAUD memiliki kompetensi yang lebih karena kompetensi gurunya sudah meningkat,	2020	Tahapan implementasi

No.	Nama Inovasi	Perangkat Daerah	Jenis Inovasi	Latar Belakang	Tujuan Manfaat	Tahun	Kondisi Saat ini
				pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional yang nantinya dijabarkan dalam 71 indikator sesuai dengan Permendiknas No 58 Tahun 2009. Belum ada satu daerahpun di Sumatera Barat yang melaksanakan Diklat Mahir. Dinas Pendidikan sedang dalam proses persiapan pelaksanaan Diklat Mahir diantaranya pencarian narasumber tingkat pusat, provinsi maupun internal dari kota Payakumbuh. Dengan melaksanakan diklat mahir ini diharapkan pendidik PAUD di Kota Payakumbuh sudah bisa menjadi guru PAUD Profesional.			
83	PAPA BOS (Pendampingan Pengelola Dana Bantuan Operasional Sekolah)	Dinas Pendidikan	Layanan publik	Dana BOS diperuntukkan bagi setiap sekolah tingkat dasar (SD dan SMP) dengan tujuan untuk meningkatkan beban biaya pendidikan demi tuntasnya wajib belajar 9 tahun yang bermutu. Namun pengelolaan dana BOS di sekolah masih terdapat kendala mulai dari perencanaan (penyusunan RKAS), pencairan dana atau pembelanjaan melalui SPJ, pengklasifikasi aset dari belanja modal pada RKAS dan pelaporan keuangan dana BOS. Sehingga dinas pendidikan melakukan pendampingan setiap proses dalam pengelolaan dana BOS. Ini bertujuan agar tidak terjadi lagi kesalahan sekolah dalam pengelolaan dana BOS. Kegiatan pendampingan pengelola dana BOS dilakukan oleh Dinas Pendidikan kepada pengelola dana BOS di sekolah yang terdiri dari Kepala Sekolah, Bendahara Bos dan	Tujuan dari pendampingan pengelola Dana Bos adalah agar pengelolaan dana BOS di sekolah dapat dilakukan secara baik dan benar. Pendampingan pengelola Dana BOS bermanfaat bagi Kepala Sekolah, Bendahara dan Operator BOS dalam pengelolaan BOS secara baik dan benar sehingga Dinas Pendidikan dapat menyajikan laporan keuangan terkait dana BOS secara lengkap, baik, benar dan tepat waktu.	2020	Tahapan implementasi

No.	Nama Inovasi	Perangkat Daerah	Jenis Inovasi	Latar Belakang	Tujuan Manfaat	Tahun	Kondisi Saat ini
				Operator BOS. Kegiatan pendampingan ini dilakukan dengan diadakannya sosialisasi mengenai penyusunan RKAS, perpajakan, aset dan aplikasi ekskul (aplikasi BOS). Selain itu juga dilakukan verifikasi setiap triwulan baik verifikasi RKA, SPJ, Aset dan Laporan Keuangan.			
84	IKOSARASO (Informasi Kondisi Sarana dan Prasarana Sekolah)	Dinas Pendidikan	Layanan publik	Data sarana dan prasarana pendidikan khususnya di SD dan SMP belum tersedia secara valid, lengkap dan tepat waktu. Sehingga menjadi kendala untuk menyusun program dan mengambil kebijakan. Di dalam data pokok pendidikan (dapodik) yang dikelola oleh Kemendikbud RI memang sudah tersedia fitur untuk data pokok pendidikan tentang sarana dan prasarana namun belum valid dan up to date sesuai dengan waktunya. Untuk itu diperlukan alternatif data dan informasi sarana dan prasarana sekolah yang dapat cepat diakses dan mudah dipergunakan. IKOSARASO merupakan sebuah aplikasi yang dapat dipergunakan untuk menginput data sarana dan prasarana oleh sekolah dan terkoneksi ke dinas pendidikan. Sehingga data dan informasi mengenai sarana prasarana sekolah dapat diperoleh secara valid, lengkap dan <i>up to date</i> .	IKOSARASO (Informasi Kondisi Sarana dan Prasarana Sekolah) bertujuan untuk menyediakan data dan informasi sarana dan prasarana sekolah yang valid dan up to date. Manfaat dari IKOSARASO untuk sekolah adalah melalui aplikasi ini sekolah dapat menyajikan data dan informasi sarana dan prasarana sekolah. Manfaat untuk dinas pendidikan dapat digunakan data tersebut untuk penyusunan, program dan kebijakan mengenai pendidikan	2020	Tahapan implementasi
85	Pelanaku (Pelayanan Kesehatan Hewan Terpadu)	Dinas Pertanian	Pelayanan Publik	Mayoritas peternak yang tinggal dipelosok, kesulitan dalam mendapat pelayanan kesehatan hewan, baik berupa Pengobatan, Inseminasi Buatan (IB), dan Konsultasi terkait permasalahan keswan	Tujuan inovasi ini adalah Untuk Memudahkan dalam melakukan pelayanan bagi peternak, sedangkan mamfaat yang dicapai yaitu Semua masyarakat yang	2020	Tahapan implementasi

No.	Nama Inovasi	Perangkat Daerah	Jenis Inovasi	Latar Belakang	Tujuan Manfaat	Tahun	Kondisi Saat ini
				Adapun Petugas datang dengan kendaraan Puskesmas keliling ke Kelurahan dengan jadwal yang ditentukan, lengkap dengan logistik dan peralatan pelayanan, dimana langsung memberikan pelayanan secara terpadu sekaligus sosialisasi kepada masyarakat seputar kesehatan hewan	tidak punya transportasi / ternaknya tidak bisa diantar ke Puskesmas bisa mendapatkan pelayanan kesehatan hewan dengan kegiatan Pelanaku (Pelayanan Kesehatan Hewan Terpadu) keliling		
86	Sistem Penebaran Larva tanpa sentuh (Sinela Patuh)	Dinas Pertanian	Tata Kelola	Pembenih masih melaksanakan teknologi tradisional. Strategi yang dilakukan adalah Menebar larva dari kolam / bak penetasan ke kolam pendederan tanpa ditangkap dengan menggunakan pipanisasi yang baru akan dilaksanakan di UPTD Pembibitan dan Pakan Ikan	Tujuan inovasi adalah Meningkatkan produksi benih ikan dan menghindari tingkat kegagalan penebaran larva secara tradisional, sedangkan mamfaat yang dicapai yaitu Peningkatan pendapatan, Pelaksanaan lebih praktis, Waktu singkat dan Tingkat kebersihan tinggi	2020	Tahapan implementasi
87	Quick Respon Online (WA Group) "Brigade MELATA"	Dinas Pertanian	Pelayanan Publik	Sering lambat proses pelayanan peminjaman Alsintan dengan prosedur yang berbelit-belit. Dalam hal ini Petani dapat langsung meminjam Alsintan tanpa melalui Prosedur yang panjang sekaligus dilakukan pembinaan, pelatihan dan Penyampaian SOP Peminjaman Alsintan	Tujuan dari inovasi adalah Mempercepat pelayanan Peminjaman Pembinaan dan Pengawasan Pemakaian Alsintan, sedangkan mamfaat yang dicapai yaitu Petani dapat segera memakai Alsintan yang dibutuhkan	2020	Tahapan implementasi
88	Pertanian Bersiar (Berkala Siap Antar)	Dinas Pertanian	Tata kelola	Belum optimalnya pelayanan pembuatan KGB ASN Dinas Pertanian namun masih tergolong lambat prosesnya. Dalam hal ini Dinas Pertanian mengupayakan pembuatan KGB ASN dibuat oleh Dinas Pertanian dan diterima ASN tepat waktu.	Tujuan dari inovasi adalah Terpenuhinya KGB ASN tepat waktu, mamfaat yang dicapai yaitu Memfasilitasi kebutuhan / hak ASN dan memberikan kemudahan kepada ASN	2020	Tahapan implementasi

No.	Nama Inovasi	Perangkat Daerah	Jenis Inovasi	Latar Belakang	Tujuan Manfaat	Tahun	Kondisi Saat ini
89	Penggunaan Irigasi Tetes (IRIT)	Dinas Pertanian	Pelayanan Publik	Masih adanya lahan pertanian yang tidak teraliri irigasi atau lahan yang sumber airnya jauh dari lokasi budidaya. Adapun strategi yang dilakukan yaitu melakukan Pemasangan irigasi tetes pada OPAL (Obor Pangan Lestari) dan pekarangan Dinas Pertanian sehingga air dapat mengalir dengan baik.	Tujuan inovasi adalah Solusi bercocok tanam diperkotaan yang memiliki lahan pertanian terbatas dan kurang subur, sedangkan mamfaat yang dicapai yaitu Efektifitas waktu dan tenaga untuk pengairan lahan kering hortikultura	2020	Tahapan implementasi
90	IB (Inseminasi Buatan) Sexing	Dinas Pertanian	Pelayanan Publik	Dengan adanya Undang-undang No. 41 tahun 2014 dilarang memotong betina produktif maka kita kembangkan IB (Inseminasi Buatan) Sexing yaitu pemisahan bibit jantan dan betina. Oleh karenanya perlu dilakukan Pengadaan bibit Sexing yang disuntikan kebetina produktif sesuai dengan Jenis Kelamin yang di Pilih (Jantan / Betina)	Tujuan inovasi adalah Meningkatkan Populasi Khususnya Kelahiran Ternak Jantan, sedangkan mamfaat yang dicapai yaitu Supaya terpenuhinya kebutuhan daging / produksi hewani	2020	Tahapan implementasi
91	Jempol Kanan (Jemput Bola Kekerasan Pada Anak)	DP3P2KB	Pelayanan Publik	Banyaknya terjadi kasus kekerasan pada anak yang tidak terungkap. Dalam hal ini Tim turun ke Kelurahan setiap minggu untuk memantau kasus kekerasan pada anak yang terjadi di kelurahan.	Tujuan inovasi adalah Teratasinya Kasus yang terjadi pada anak. Sedangkan mamfaat yang dicapai yaitu Kasus kekerasan terhadap anak dapat diatasi dengan segera.	2020	Tahapan implementasi
92	Membentuk Satgas Perempuan dan Anak di Kecamatan dan kelompok curhat	DP3P2KB	Pelayanan Publik	Masih banyak korban kekerasan terhadap perempuan dan anak yang tidak tahu harus menyampaikan permasalahannya. Adapun inovasi yang dibuat merupakan wadah bagi masyarakat yang ingin menyampaikan permasalahan bisa mendatangi kelompok curhat yang ada pada masing-masing	Tujuan dari inovasi adalah Tersalurkan permasalahan yang dialami oleh Perempuan dan Anak di tingkat Kecamatan dan Kelurahan, sedangkan mamfaat yang dicapai adalah Dengan adanya satgas dan kelompok	2020	Tahapan implementasi

No.	Nama Inovasi	Perangkat Daerah	Jenis Inovasi	Latar Belakang	Tujuan Manfaat	Tahun	Kondisi Saat ini
	permasalahan kekerasan terhadap perempuan dan anak di masing-masing Kelurahan di Kota Payakumbuh			Kelurahan, akan dijamin kerahasiaannya, dicarikan solusinya. Jika permasalahannya tidak bisa diselesaikan kelompok curhat tersebut akan menyampaikan kepada satgas Kecamatan, jika tidak menemukan solusi bisa menyampaikan kepada P2TP2A Kota Payakumbuh	curhat permasalahan perempuan dan anak dapat diselesaikan ditingkat Kecamatan dan Kelurahan		
93	SAKOPA (Sasar Ke Sekolah Tentang Perlindungan Anak).	DP3P2KB	Pelayanan Publik	Masih banyaknya kasus terhadap anak (pelecehan seksual, kekerasan, dll) akibat kurangnya pengetahuan guru dan orang tua murid terhadap perlindungan anak dan pola asuh yang baik. Kegiatan yang dilakukan adalah Turun ke sekolah-sekolah untuk mensosialisasikan tentang perlindungan anak dan pola asuh.	Tujuan inovasi adalah terlaksananya sosialisasi tentang perlindungan anak dan pola asuh. Sedangkan mamfaat yang dicapai adalah Guru dan Wali murid memahami tentang perlindungan anak dan pola asuh yang baik.	2020	Tahapan implementasi
94	Mentor Teman Sebaya.	DP3P2KB	Pelayanan Publik	Siswa-siswi malu mengungkapkan permasalahannya kepada orang tua dan guru di sekolah. Oleh karenanya inovasi ini merupakan strategi untuk siswa-siswi yang menghadapi masalah dapat menghubungi mentor teman sebaya di sekolahnya untuk menampung curhatan yang bersangkutan	Tujuan inovasi adalah Siswa-siswi yang menghadapi permasalahan bisa mengungkapkannya kepada mentor teman sebaya. Mamfaat yang dicapai adalah Siswa-siswi yang menghadapi permasalahan dapat mengurangi beban pikirannya kekerasan pada anak	2020	Tahapan implementasi
95	Optimalisasi Kampung KB	DP3P2KB	Pelayanan Publik	Belum berjalannya kampung KB sesuai yang di harapkan perlu melibatkan semua lintas sektor atau OPD Terkait dalam penggarapan	Tujuan inovasi adalah Mengoptimalkan Fungsi Kampung KB, sedangkan mamfaat yang	2020	Tahapan implementasi

No.	Nama Inovasi	Perangkat Daerah	Jenis Inovasi	Latar Belakang	Tujuan Manfaat	Tahun	Kondisi Saat ini
				<p>kampung KB hal ini dikarenakan Belum semua kampung KB yang mempunyai Rumah Dataku yang Representif hal ini berakibat kepada Belum optimalnya dukungan pemerintah kota dan OPD terkait dalam pelaksanaan kampung KB.</p> <p>Dalam hal ini untuk inovasi dalam hal ini untuk mensiasati Pelaksanaan kampung KB yang optimal diharapkan mampu meningkatkan cangkupan pelayanan dan pembangunan keluarga yang ada di kampung KB menjadi lebih baik serta diharapkan mampu meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.</p>	<p>dicapai adalah Meningkatkan cakupan pelayanan keluarga berencana, Terjaminnya validitas data kampung KB, Terintegrasinya program KKBPK di lintas sektor terait, Optimalnya pelaksanaan kelompok kegiatan atau poktan di kampung KB.</p>		
96	Kegiatan Bulan Bakti Kelompok Dasa Wisma	DP3P2KB	Pelayanan Publik	<p>Kelompok Dasa Wisma merupakan ujung tombak gerakan PKK di tingkat Kelurahan, adapun Kelompok Dasa Wisma terdiri dari 10 sampai 20 rumah. Kelompok dasa wisma bersentuhan langsung dengan keluarga-keluarga dan Belum semua anggota dasa wisma dapat memanfaatkan pekarangan. Masing-masing Kelompok Dasa Wisma melaksanakan kegiatan sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pendataan dan pencatatan warga. • Melaksanakan kegiatan yang meliputi gotong royong, membersihkan lingkungan, memanfaatkan lahan pekarangan, mengadakan kegiatan keterampilan serta berperilaku hidup bersih dan sehat. 	<p>Kegiatan bulan bati Kelompok Dasa Wisma bertujuan memberdayakan masyarakat dalam kegiatan sepuluh program pokok PKK, sedangkan mamfaat yang dicapai yaitu Melalui kegiatan bulan bati dasa wisma dapat meningkat kankan peran aktif masyarakat untuk mewujudkan kesejahteraan keluarga</p>		Tahapan implementasi

No.	Nama Inovasi	Perangkat Daerah	Jenis Inovasi	Latar Belakang	Tujuan Manfaat	Tahun	Kondisi Saat ini
97	Pembuatan Aplikasi SIM PKK	DP3P2KB	Pelayanan Publik	Belum akuratnya data keluarga di Kelompok dasa Wisma G130 sertanya banyak Kelompok dasa Wisma yang tidak melakukan pendataan di wilayahnya dan Pendataan secara manual sulit diakses dan data belum di manfaatkan secara optimal. Adapun strategi yang dicapai adalah Masing-masing PKK Kelurahan mempunyai tenaga entri data untuk pengisian data dasa wisma dan kegiatan PKK kelurahan sehingga Aktivitas PKK Kelurahan dapat diakses	Tujuan inovasi adalah Diperoleh data akurat dari warga dasa wisma dan dapat di akses oleh seluruh elemen, sedangkan mamfaat yang dicapai adalah Diperoleh data akurat dari warga dasa wisma dan dapat di akses oleh seluruh elemen serta Mempermudah pengisian data dan efesiensi waktu	2020	Tahapan implementasi
98	Laporan Kewaspadaan Dini Masyarakat (SILADI)	Kesbangpol	Pelayanan Publik	Format laporan kewaspadaan Dini masyarakat masih manual, perlu dirancang aplikasi sistem. Oleh karenanya perlu dibuatkan aplikasi dapat diunggah di geoogle, play store disediakan format laporannya sehingga dapat di upload setiap hari oleh masyarakat	Tujuan inovasi adalah Untuk cepat dan tanggap atas laporan kewaspadaan dini, sedangkan mamfaat yang dicapai adalah memudahkan masyarakat menyampaikan laporan sehingga dapat dilakukan pencegahan secara dini	2020	Tahapan Pengembangan
99	Pendaftaran Ormas Secara Online	Kesbangpol	Pelayanan Publik	saat sekarang proses pendaftaran Ormas masih dilakukan secara manual dan tergolong lambat. Oleh karenanya perlu dibuatkan layanan pendaftaran yang berbasis online dan dapat diakses oleh masyarakat.	Tujuan dari inovasi adalah memudahkan masyarakat mendaftar ormas di Kesbangpol melalui aplikasi online, sedangkan mamfaat yang dicapai adalah Lebih Efisien dan efektif dan tidak perlu datang lagi ke kesbangpol	2020	Tahapan Pengembangan
100	Optimalisasi PPE Perkembangan Politik	Kesbangpol	Tata Kelola	Kegiatan pemantauan pelaporan dan evaluasi perkembangan politik masih manual dan konvensional. Perlu Optimilisasi PPE Perkembangan Politik	Tujuan dari inovasi adalah untuk mengoptimalkan kegiatan perkembangan politik di daerah, sedangkan mamfaat yang dicapai	2020	Tahapan implementasi

No.	Nama Inovasi	Perangkat Daerah	Jenis Inovasi	Latar Belakang	Tujuan Manfaat	Tahun	Kondisi Saat ini
				menggunakan media sosial Whatsapp yang melibatkan seluruh komponen yang ada dikota payakumbuh	adalah PPE perkembangan politik lebih tertip, teroordinasi dan kesinambungan		
101	Kelurahan Merah Putih	Kesbangpol	Inovasi lainnya	Dalam Rangka menambahkan semangat cinta tanah air dan menguatkan kecintaan terhadap NKRI perlu dilakukan inovasi-inovasi yang menarik untuk menuangkan kreativitas masyarakat. Hal ini dilakukan dengan menyulap rumah-rumah penduduk dicat dengan tema merah putih termasuk dengan pagar atribut lainnya .dipasangin bendera merah putih, umbul umbul dan lainnya ,sehingga dapat menumbuhkan rasa cinta tanah air di tengah	Tujuan inovasi adalah Dalam upaya mempertahankan keutuhan NKRI akan dipilih kelurahan yang penduduknya heterogen, sedangkan mamfaat yang dicapai Akan terjadi pembauran penduduk dikelurahan tersebut, sehingga dapat dijaga persatuan dan kesatuan bangsa	2020	Tahapan rencana implementasi
102	Kampung Pembauran (KAUR KOPAY)	Kesbangpol	Inovasi lainnya	Dalam rangka menjaga semangat persatuan dan kesatuan di tengah - tengah keberagaman suku dan etnis di masyarakat kota payakumbuh dirasa perlu dibentuk sebuah kelurahan percontohan yang masyarakatnya terdiri dari berbagai suku agama dan etnis yang berbeda -beda	Tujuan inovasi adalah untuk meningkatkan rasa persatuan dan kesatuan serta pentingnya menjaga bhineka tunggal ika di tengah tengah masyarakat kota payakumbuh, sedangkan mamfaat yang dicapai adalah terciptanya rasa cinta tanah air dan meningkatnya semangat persatuan dan kesatuan ditengah masyarakat kota payakumbuh	2020	Tahapan rencana implementasi
103	MARI KESORGA	Puskesmas Parit Rantang	Pelayanan Publik	Kesehatan merupakan kebutuhan dasar setiap manusia, penyakit hipertensi termasuk dalam SPM kesehatan ,di Puskesmas Parit Rantang pasien yang berobat secara teratur tahun 2018 tidak mencapai target sehingga perlu di	Tujuan inovasi adalah Menurunkan angka penderita hipertensi, sedangkan mamfaat yang dicapai Agar penyakit hipertensi dapat di kendalikan	2020	Tahapan implementasi

No.	Nama Inovasi	Perangkat Daerah	Jenis Inovasi	Latar Belakang	Tujuan Manfaat	Tahun	Kondisi Saat ini
				lakukan kegiatan inovasi untuk pencapaian target tersebut.	Menekan prevalensi penderita penyakit tidak menular keluarga yang berkualitas		
104	GEGARA CINTA (Giat Edukasi Keluarga Berencana dan Calon Pengantin Sehat Bahagia)	Puskesmas Parit Rintang	Pelayanan Publik	Kurangnya pengetahuan catin terhadap pentingnya menjaga kesehatan selama masa pra pernikahan, dan juga masih ditemukan ibu dengan status 4T, Sehingga dapat meningkatkan angka kesakitan dan angka kematian ibu dan bayi. Oleh karena itu, dibutuhkan inovasi untuk mengatasi hal tersebut	Tujuan inovasi adalah Memberikan edukasi kepada catin dan PUS Tentang perencanaan keluarga, sedangkan mamfaat yang dicapai Menekan angka kesakitan dan angka kematian ibu dan Bayi dengan perencanaan keluarga yang berkualitas	2020	Tahapan implementasi
105	Debat Berharga (Kader Sehat Bersama Keluarga)	Puskesmas Parit Rintang	Pelayanan Publik	Keluarga merupakan awal kehidupan, pemerintah ikut andil dalam penyehatan keluarga dalam bentuk program PIS-PK. Diwilayah kerja Puskesmas Parit rantang masih banyak keluarga yang menunjukkan angka IKS dibawah kategori sehat, Oleh karena itu dibutuhkan inovasi dalam usaha peningkatan angka IKS	Tujuan inovasi adalah Meningkatkan Angka IKS Wilayah kerja Puskesmas Parit Rintang kedalam kategori Sehat, mamfaat yang dicapai	2020	Tahapan implementasi
106	SAPA KITA (Sayangi Paru Keluarga Kita)	Puskesmas Parit Rintang	Pelayanan Publik	Kementerian Kesehatan RI mengingatkan masyarakat untuk menjaga kesehatan melalui Gerakan Hidup Sehat (GERMAS), Dalam kegiatan ini Puskesmas Parit Rintang ikut andil dalam GERMAS salah satunya 'EnyahkanAsapRokok' dengan memunculkan Inovasi Klinik Berhenti Merokok (SAPA KITA)	Setiap pasien yang di rujuk ke klinik Sapa Kita, berhenti merokok secara konsisten	2020	Tahapan implementasi
107	GELISAH (Gerakan Lihat	Puskesmas Parit	Pelayanan Publik	Lingkungan merupakan faktor terbesar dalam upaya peningkatan derajat kesehatan	Tujuan inovasi Masyarakat peduli dan berkomitmen dalam	2020	Tahapan implementasi

No.	Nama Inovasi	Perangkat Daerah	Jenis Inovasi	Latar Belakang	Tujuan Manfaat	Tahun	Kondisi Saat ini
	Sampah Ambil)	Rantang		masyarakat, salah satu permasalahan terbesar dilingkungan adalah masalah sampah. Wilayah kerja Puskesmas parit rantang merupakan wilayah yang padat penduduk, sehingga timbul sampah menjadi hal yang perlu jadi perhatian, oleh karena itu Puskesmas Parit Rantang memunculkan inovasi Gelisah (Gerakan Lihat Sampah Ambil) dalam upaya meminimalisir penebaran sampah dilingkungan Wilayah Kerja Puskesmas Parit rantang.	penangan sampah dilingkungan mereka, mamfaat yang dicapai Mengurangi penebaran sampah serta mengurangi prevalensi penyakit yang dapat ditimbulkan sampah		
108	Klinik Simansur	Puskesmas Parit Rantang	Pelayanan Publik	Pemanfaatan Herbal/Toga dan Aku presure sebagai obat alternative bagimasyarakat. Aku presure dilakukan dengan cara memberikan tekanan dibagian tubuh tertentu, dan aku presuresering kali dinamakan akupuntur tanpa jarum dan telah digunakan sejak ribuan tahun yang lalu di Tiongkok. Pengobatan ini juga dipercaya baik untuk merelaksasi dan mengobati beragam jenis penyakit. Sejak ratusan tahun lalu nenek moyang kitasudah terkenal pandai memijat dan meracik obat - obatan tradisionalseperti : jamu yang berasal dari berbagai macam jenis tumbuhan. Namun, trengaya saat ini mengarah kembali kealam (back to nature) membuktikan bahwahal – hal yang alami bukanlah hal yang kempungan atau ketinggalan zaman dan tanaman obat memang memiliki kandungan zat – zat atau senyawa secara klinis terbukti bermanfaat bagi kesehatan. Untuk itu Puskesmas Parit Rantang membuka Klinik untuk menyarankan masyarakat dengan penyakit ringan	Tujuan inovasi adalah Masyarakat dengan penyakit ringan dapat memanfaatkan Toga / Aku presure dan berkurangnya angka kunjungan penyakitringan di Puskesmas Parit Rantang, mamfaat yang dicapai Dapat mengurangi pemakaian obat kimia dan mempertahankan kantra disisuatu tempat dalam pengobatan tradisional	2020	Tahapan implementasi

No.	Nama Inovasi	Perangkat Daerah	Jenis Inovasi	Latar Belakang	Tujuan Manfaat	Tahun	Kondisi Saat ini
				mempergunakan Toga danaku presure terlebih dahulu.			
109	Klinik TOP BINGIDZ (Temukan, Obati, Peduli serta Bina Orang Dengan HIV dan Pengguna NAPZA)	Puskesmas Air Tabik	Pelayanan Publik	Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi program P2M tentang indikator SPM Tahun 2017 yaitu Pelayanan kesehatan orang dengan resiko terinfeksi HIV belum tercapai sesuai dengan target SPM yaitu 100 %.	Tujuan inovasi yang adalah Tercapainya Pelayanan Kesehatan orang dengan TB Paru, Tercapainya penjarangan suspek TB Paru, Terlaksananya Posyandu Sehat TB Paru, Terlaksananya Kunjungan rumah Pasien TB paru, Membentuk kelompok Peduli TB paru. Mamfaat yang dicapai yaitu Semua orang dan kelompok beresiko terinfeksi HIV di lakukan pemeriksaan, Memberikan edukasi dan motivasi kepada ODHA dan keluarganya untuk melakukan pengobatan secara teratur ,Memberikan edukasi kepada masyarakat tentang stigma yang salah seputar HIV/AIDS	2020	
110	Poli Kiper Baru (Perangi Bahaya TB Paru)	Puskesmas Air Tabik	Pelayanan Publik	Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi program TB Paru tentang indikator SPM Tahun 2017 yaitu Pelayanan kesehatan orang dengan TB Paru belum tercapai sesuai dengan target SPM yaitu 100 %.	Tujuan dari inovasi adalah Tercapainya Pelayanan Kesehatan orang dengan TB Paru, Tercapainya penjarangan suspek TB Paru , Terlaksananya Posyandu Sehat TB Paru, Terlaksananya Kunjungan rumah Pasien TB paru, Membentuk kelompok Peduli TB paru. Mamfaat yang dicapai yaitu	2020	Tahapan implementasi

No.	Nama Inovasi	Perangkat Daerah	Jenis Inovasi	Latar Belakang	Tujuan Manfaat	Tahun	Kondisi Saat ini
					Semua pasien TB Paru terobati sampai tuntas, Memberikan edukasi dan motivasi kepada pasien TB Paru untuk melakukan pengobatan secara teratur, Terbentuknya kelompok masyarakat yang mendukung pasien TB paru, Deteksi dini Penyakit TB paru sebagai langkah memutuskan rantai penularan		
111	LIHAT AKU SOBAT (Awali Hidup Sehat Dengan Akupresure dan Tanaman Obat)	Puskesmas Air Tabik	Pelayanan Publik	Dengan Gencarnya Gerakan Masyarakat Cerdas Menggunakan Obat atau Gema Cermat meminta masyarakat untuk teliti dengan penggunaan obat secara benar untuk mengurangi konsumsi obat kimia terhadap penyakit ringan,dan masyarakat cukup memanfaatkan Tanaman obat di sekitar perkarangannya.	Tujuan dari inovasi adalah Tercapainya Program PTM Hipertensi sesuai target, Memaksimalkan Potensi dirinya agar bisa membawa perubahan bagi dirinya sendiri,teman temanya dan masyarakat sekitarnya, Semua Remaja sadar akan bahaya penyakit tidak Menular khususnya Hipertensi, Remaja dapat melakukan aksi sosial pengukuran tensi pada masyarakat dan mensosialisasikan pada masyarakat tentang penyakit tidak menular. Mamfaat yang dicapai yaitu Meningkatkan ekonomi keluarga, Penghijauan pekarangan, Meningkatkan Ekonomi keluarga dan Mengurangi pemakaian obat kimia untuk megatasi masalah kesehatan ringan	2020	Tahapan implementasi

No.	Nama Inovasi	Perangkat Daerah	Jenis Inovasi	Latar Belakang	Tujuan Manfaat	Tahun	Kondisi Saat ini
112	GELAR TIKAR	Puskesmas Air Tabik	Pelayanan Publik	Berdasarkan pencapaian program PTM (Hipertensi) belum tercapai 100 % sesuai dengan target SPM,karena penderita Hipertensi ini Beragam usianya mulai dari usia 15 tahun (remaja) hingga diatas 60 tahun (lansia),apalagi di usia remaja mereka tidak mengetahui dirinya terdiagnosis penyakit hipertensi.GELAR TIKAR adalah singkatan Gerakan Remaja Sadar Penyakit Tidak Menular	Tujuan dari inovasi adalah Untuk Meningkatkan angka Cakupan tidak merokok pada masyarakat. Mamfaat yang dicapai yaitu Semua Remaja sadar akan bahaya penyakit tidak Menular khususnya Hipertensi, Remaja dapat melakukan aksi sosial pengukuran tensi pada masyarakat dan mensosialisasikan pada masyarakat tentang penyakit tidak menular.	2020	Tahapan implementasi
113	SEPASAR (Semangat Tanpa Asap Rokok)	Puskesmas Air Tabik	Pelayanan Publik	Masih rendahnya cakupan PHBS RT khususnya pada indikator merokok Puskesmas Air Tabit membuat Inovasi yang bernama Gerakan SEPASAR (Semangat Tanpa Asap Rokok)	Tujuan dari inovasi adalah Tercapainya Pelayanan Kesehatan orang dengan TB Paru, Tercapainya penjarangan suspek TB Paru, Terlaksananya Posyandu Sehat TB Paru, Terlaksananya Kunjungan rumah Pasien TB paru, Membentuk kelompok Peduli TB paru	2020	Tahapan implementasi
114	POL PP GO TO SCHOOL (PGTS)	SATPOL PP dan DAMKAR	Pelayanan Publik	Untuk mengatasi pelajar atau siswa bermaalah, salah satunya seperti : Masih banyaknya para siswa yang terjaring melanggar Perda pekat dan tibum akibat ketidaktahuan terhadap aturan-aturan yang ada dalam peraturan daerah tersebut. Masih ada siswa yang bolos pada jam pelajaran dan tidak mengikuti pelajaran pada jam pelajaran.	Tujuan inovasi adlah Meningkatkan pemahaman para siswa tentang Peraturan daerah (Pekat dan Tibum) dan mengurangi kenakalan siswa, mamfaat yang dicapai adalah	2020	Tahapan implementasi

No.	Nama Inovasi	Perangkat Daerah	Jenis Inovasi	Latar Belakang	Tujuan Manfaat	Tahun	Kondisi Saat ini
115	POL PP BERSERAGAM (Berdayakan Tokoh Adat dan Agama)	SATPOL PP dan DAMKAR	Pelayanan Publik	Adanya peningkatan jumlah Perda larangan yang memuat sanksi, sementara tenaga sosialisasi terbatas, sehingga belum banyak masyarakat yang memahami tentang Perda, khususnya Perda pekat dan ketertiban umum. Tokoh adat dan tokoh agama yang menjadi panutan bagi masyarakat dan anak kemenakannya, banyak yang belum tahu tentang perda-perda larangan yang memuat sanksi.	Tujuan inovasi adalah Melibatkan tokoh adat dan agama dalam mensosialisasikan Perda - perda yang bersiap larangan dan memuat sanksi, mamfaat yang dicapai adalah Berkurangnya pelanggaran terhadap Perda Pekat dan Tibum. Meningkatnya kepatuhan siswa pada Peraturan Daerah.	2020	Tahapan implementasi
116	Linmas Aktif Lingkungan Kondusif	SATPOL PP dan DAMKAR	Tata Kelola	Linmas kota Payakumbuh kurang dari 25 % yang aktif, sehingga perlu terobosan untuk mengaktifkan dan membudidayakan Linmas tersebut	Tujuan inovasi adalah Mengaktifkan Linmas secara bertahap 20% per tahun, mamfaat yang dicapai adalah Membantu menjaga ketentraman dan ketertiban masyarakat di lingkungan masing - masing (Kelurahan)	2020	Tahapan implementasi
117	Sistem Informasi Penegakan Perda (SIMGAKDA)	SATPOL PP dan DAMKAR	Pelayanan Publik	Belum tertibnya administrasian penegakan Perda, adanya arsip terkait penegakan Perda yang bersifat larangan dan memuat sanksi, seperti : Surat Teguran I / Surat Peringatan I, II dan III tidak terdokumentasi dengan baik (secara manual), sehingga sulit menentukan para pelanggar perda untuk dilanjutkan ke penindakan yustisi/ sidang tipiring. Anggota Operasional dilapangan kesulitan akan memberikan Surat Peringatan kepada objek pelanggar perda karena arsip surat peringatan sebelumnya begitu banyak dan sulit untuk dibawa ke lapangan dan lama membolak balikkan untuk mencari surat	Tujuan inovasi adalah Tertib administrasi dalam penegakan Perda dan cepat dalam memberikan pelayanan seperti surat teguran, surat peringatan dan laporan dari Provinsi atau Pusat. Adanya data base yang dikeluarkan oleh Satpol PP penegak Perda. Memudahkan Satpol PP untuk melakukan tindak lanjut dari surat. mamfaat yang dicapai adalah Untuk mempermudah tindakan selanjutnya (Surat peringatan I, II	2020	Tahapan implementasi

No.	Nama Inovasi	Perangkat Daerah	Jenis Inovasi	Latar Belakang	Tujuan Manfaat	Tahun	Kondisi Saat ini
				peringatan sebelumnya yang berada di kantor	dan III) dan mempermudah melaporkan/ membuat laporan seperti : jenis pelanggaran, waktu pelanggaran dan lain-lain baik ke Provinsi maupun Pusat. Adanya keakuratan data yang dilakukan oleh Satpol PP		
118	Kadu Tanggap Berekasi Lebih Cepat (KATABELECE)	SATPOL PP dan DAMKAR	Pelayanan Publik	Enggannya masyarakat memberikan informasi atau mengadakan suatu pelanggaran perda yang terjadi dilingkungannya yang meresahkan masyarakat dikarenakan tidak tahu dilaporkan kemana. Masyarakat merasa takut melaporkan pelanggaran perda yang ada disekitarnya karena takut diancam oleh orang yang melanggar tersebut	Tujuan inovasi adalah Agar laporan dan pengaduan dari masyarakat dapat tertampung dan untuk dapat ditindak lanjuti dengan cepat dan masyarakat dapat melaporkannya secara cepat. mamfaat yang dicapai adalah Mamfaat bagi Satpol PP dapat menerima informasi setiap pelanggaran di masyarakat untuk dapat ditindaklanjuti dengan cepat dan Mamfaat bagi masyarakat memudahkan menyampaikan laporan atau pengaduan dengan cepat	2020	Tahapan implementasi
119	POL PP Muslimah (Himbauan Shalat Jumat berjamaah di Masjid)	SATPOL PP dan DAMKAR	Tata Kelola	Masih ada umat muslim laki-laki yang masih melakukan aktifitas ketika sudah di kumandangkan adzan pertanda waktu shalat jumat masuk dan bahkan ada yang tidak melaksanakan shalat jumat berjamaah di masjid	Tujuan inovasi adalah Menghimbau kepada seluruh umat muslim yang laki-laki menghentikan seluruh kegiatan ketika sudah dikumandangkan adzan shalat jumat supaya menghentikan seluruh kegiatannya dan bersiap-siap pergi ke masjid untuk menunaikan shalat jumat berjamaah. mamfaat	2020	Tahapan implementasi

No.	Nama Inovasi	Perangkat Daerah	Jenis Inovasi	Latar Belakang	Tujuan Manfaat	Tahun	Kondisi Saat ini
					yang dicapai adalah		
120	Pengendalian Kebakaran Lorong (Pekarong)	SATPOL PP dan DAMKAR	Pelayanan Publik	Dalam kondisi tertentu tidak mudah bagi Pemadam Kebakaran dalam melaksanakan operasional pelayanan Pemadaman Kebakaran seperti pada pemukiman padat untuk meningkatkan kinerja operasional pemadaman kebakaran maka perlu adanya program pekarong ini sebagai salah satu upaya pemadam kebakaran dalam melakukan antisipasi dan pemadaman awal kebakaran di pemukiman padat dengan melibatkan warga masyarakat itu sendiri (swadaya masyarakat)	Tujuan inovasi adalah Cepat tanggapnya para personil dalam memberikan pelayanan penanggulangan bahaya kebakaran. mamfaat untuk meminimalisir kebakaran di Lorong sempit/pemukiman padat yang tidak bisa dijangkau oleh pemadam kebakaran	2020	Tahapan implementasi
121	Aplikasi Inovasi Pemadam Kebakaran (Api Pakar)	SATPOL PP dan DAMKAR	Pelayanan Publik	Ketika kebakaran masyarakat terkadang lambat dalam menghubungi petugas pemadam kebakaran sehingga kebakaran menjadi luas, hal itu terjadi karena ketidaktahuan dari amsyarakat untuk menghubungi Petugas Pemadam kebakaran. Untuk itu perlu diterapkan Aplikasi Damkar payakumbuh sehingga masyarakat mudah dalam menghubungi Petugas Pemadam kebakaran	Tujuan inovasi adalah Memudahkan masyarakat menyampaikan aspirasi baik secara lisan maupun tertulis mamfaat yang dicapai Memberikan penanggulangan Bahaya kebakaran dengan cepat di Wilayah Payakumbuh	2020	Tahapan implementasi
122	MELATI RENGGAR (Monitoring, Evaluasi Dan Pelaporan Terintegrasi Perencanaan dan Anggaran)	Sekretaris Daerah Kota Payakumbuh	Tata Kelola	Sekretariat Daerah sebagai lembaga penyelenggara pelayanan public sudah menyusun dokumen standar pelayanan tetapi belum lengkap dan belum disajikan atau diinformasikan secara terbuka kepada masyarakat yang dilayani.	Tujuan inovasi ini adalah : a. Evaluasi berkala terhadap perencanaan dan anggaran dilingkungan Sekretariat Daerah • Menemukan akar permasalahan terhadap pelaksanaan perencanaan program/kegiatan serta pelaporan keuangan	2020	Tahapan implementasi

No.	Nama Inovasi	Perangkat Daerah	Jenis Inovasi	Latar Belakang	Tujuan Manfaat	Tahun	Kondisi Saat ini
					<ul style="list-style-type: none"> Memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada Mamfaat yang dicapai : <ul style="list-style-type: none"> Percepatan dan pencapaian target kinerja Sekretariat daerah. Meningkatkan akuntabilitas kinerja dilingkungan sekretariat daerah 		
123	Data Informasi Standar Pelayanan Publik Sekretariat Daerah	Sekretaris Daerah Kota Payakumbuh	Tata Kelola	ASN sebagai pelaksanaan pelayan belum memahami sepenuhnya maksud dan tujuan penyusunan standar pelayanan	Tujuan inovasi adalah: <ul style="list-style-type: none"> Memberikan informasi kepada masyarakat tentang jenis dan standar pelayanan serta bidang/bagian yang bertanggung jawab memberikan pelayanan tersebut dilingkung Sekretariat daerah Efisiensi dan efektifitas pelayanan publik Manfaat yang dicapai yaitu : <ul style="list-style-type: none"> Memberikan informasi dan kemudahan bagi masyarakat untuk mendapatkan pelayanan Meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan dilingkungan Sekretariat daerah Percepatan dan tercapainya target kinerja Sekretariat daerah. 	2020	Tahapan implementasi
124	LIAN MUMI	Sekretaris	Tata Kelola	Banyaknya permasalahan yang tidak bisa	Tujuan inovasi adalah :	2020	Tahapan

No.	Nama Inovasi	Perangkat Daerah	Jenis Inovasi	Latar Belakang	Tujuan Manfaat	Tahun	Kondisi Saat ini
	(Lembar Informasi Agar Pekerjaan Mudah Dipahami)	Daerah Kota Payakumbuh		diselesaikan oleh Perangkat Daerah maupun Kabupaten/ Kota menuntuk Perangkat Daerah maupun Kabupaten / Kota untuk mencari referensi atau bertukar pikiran terkait permasalahan yang dihadapi.	Memberikan bantuan layanan informasi kepada Perangkat Daerah Mamfaat inovasi yaitu : Membantu Perangkat Daerah dalam penyusunan dokumen kelembagaan, ketatalaksanaan, pelayanan publik dan kinerja		implementasi
125	MUKA SELF (Multi Kartu Segala Fungsi)/ Kartu Akses Segala Fungsi	Sekretaris Daerah Kota Payakumbuh	Tata Kelola	Bagian Organisasi merupakan pembinaan teknis dibidang kelembagaan, ketatalaksanaan dan kinerja. Dengan banyaknya data dan informasi yang dibutuhkan oleh Perangkat Daerah dalam membantu penyusunan dokumen tersebut, membuat Perangkat Daerah membutuhkan banyak informasi dari Bagian Organisasi terkait dengan penyelesaian dokumen tersebut dalam menunjang pelaksanaan tugas dimasing-masing Perangkat Daerah	Tujuan inovasi adalah : <ul style="list-style-type: none"> • Membatasi akses ke ruangan kerja • Memudahkan pegawai dalam mengelola data kepegawaian Mamfaat inovasi yaitu : Dengan satu kartu dapat digunakan berbagai macam fungsi	2020	Tahapan implementasi
126	E-Booking (Aplikasi Pemakaian Aula Dan Sound System)	Sekretaris Daerah Kota Payakumbuh	Tata Kelola	Banyaknya orang yang tidak berkepentingan masuk ke ruangan kerja serta Seringnya bentrok penggunaan ruangan dan perlengkapan karena booking manual karena tidak bisa diakses langsung dari OPD	Tujuan inovasi adalah : Memberikan informasi pengaturan penggunaan aula/ ruangan dan perlengkapan kantor. Mamfaat inovasi yaitu : Tidak berbenturan lagi jadwal pemakaian aula dan peralatan sound system	2020	Tahapan implementasi
127	e-Disposisi (Aplikasi Disposisi)	Sekretaris Daerah Kota Payakumbuh	Tata Kelola	Disposisi yang masih manual dan berpotensi lambat untuk ditindaklanjuti	Tujuan inovasi adalah : Proses disposisi surat lebih cepat Mamfaat yang dicapai :	2020	Tahapan implementasi

No.	Nama Inovasi	Perangkat Daerah	Jenis Inovasi	Latar Belakang	Tujuan Manfaat	Tahun	Kondisi Saat ini
	Persuratan)				Menjamin keberlangsungan proses disposisi surat		
128	SIAKODA (Sistem Informasi Agenda Kepala Daerah Kota Payakumbuh)	Sekretaris Daerah Kota Payakumbuh	Tata Kelola	Peningkatan Akses Informasi dan Agenda Daerah yang belum up to date karena Kurangnya ruang Akses Informasi Agenda Kepala Daerah yang akan datang dan yang telah dilaksanakan hal ini disebabkan karena Belum tersedianya Media Informasi dalam bentuk Visual/Elektronik	<p>Tujuan inovasi adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan informasi kepada OPD lainnya tentang Kegiatan/acara Pimpinan Daerah • Memberikan informasi Agenda Daerah selama 1 Tahun kedepan • Memberikan Informasi dengan menampilkan foto-foto dan video Kegiatan Pimpinan yang sudah berlangsung <p>Mamfaat yang dicapai yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memudahkan bagi OPD lainnya untuk mengetahui jadwal kegiatan Pimpinan Daerah • Agar OPD mengetahui dan bertanggung jawab atas kegiatan agenda daerah dalm 1 Tahun kedepan • Meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan dilingkungan Sekretariat Daerah 	2020	Tahapan implementasi
129	PROMOTOR KOMPAK (Program Monitoring Kelurahan, Kecamatan	Sekretaris Daerah Kota Payakumbuh	Tata Kelola	Belum optimalnya penyelenggaraan pemerintahan kecamatan, kelurahan dan lembaga kemasyarakatan	<p>Tujuan inovasi adalah :</p> <p>Mengatur, mengendalikan dan memonitor penggunaan energi di OPD.</p> <p>Mamfaat yang dicapai adalah :</p> <p>Penghematan energi listrik dan</p>	2020	Tahapan implementasi

No.	Nama Inovasi	Perangkat Daerah	Jenis Inovasi	Latar Belakang	Tujuan Manfaat	Tahun	Kondisi Saat ini
	Dan Lembaga Masyarakat)				Air		
130	SIHAPA (Informasi Harga Pangan)	Sekretaris Daerah Kota Payakumbuh	Pelayanan Publik	Peta Jalan Pengendalian Inflasi Nasional dan Daerah Tahun 2019 – 2021 mengacu kepada empat pilar yaitu : Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi dan Komunikasi Efektif.	<p>Tujuan inovasi adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan layanan data produksi bidang ekonomi secara berkala • Menyajikan kajian informasi perkembangan produksi daerah secara periodic <p>Mamfaat yang dicapai yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sebagai salah satu alat analisis dalam pengambilan keputusan/kebijakan • Membantu pemerintah dalam melihat keadaan perekonomian suatu daerah 	2020	Tahapan implementasi
131	Tim/Satgas Penghematan Energi Listrik dan Air	Sekretaris Daerah Kota Payakumbuh	Tata Kelola	<ul style="list-style-type: none"> • Instruksi Presiden (INPRES) No.13 Tahun 2011, yang bertujuan untuk mencapai penghematan energi listrik sebesar 20%, air sebesar 10% dan BBM sebesar 10%. • Kebutuhan energi nasional terus meningkat dari waktu ke waktu sejalan dengan pertumbuhan pembangunan dan penambahan jumlah penduduk. • Hemat energi masih belum disadari manfaat dan peran strategisnya. • Belum ada pengawasan pelaksanaan hemat energy 	<p>Tujuan Inovasi adalah:</p> <p>Mengatur, mengendalikan dan memonitor penggunaan energi di OPD.</p> <p>Mamfaat yang dicapai yaitu :</p> <p>Penghematan energi listrik dan Air</p>	2020	Tahapan implementasi
132	DAPOER BI	Sekretaris	Tata Kelola	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberlakuan UU No. 23 Tahun 2014 	Tujuan Inovasi adalah :	2020	Tahapan

No.	Nama Inovasi	Perangkat Daerah	Jenis Inovasi	Latar Belakang	Tujuan Manfaat	Tahun	Kondisi Saat ini
	EKO (Data Produksi Bidang Ekonomi)	Daerah Kota Payakumbuh		<p>tentang pemerintahan Daerah menuntut pemerintah daerah untuk melaksanakan desentraliasi dan memicu pertumbuhan ekonomi guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dalam upaya tersebut pemerintah daerah beserta partisipasi masyarakatnya dan dengan menggunakan sumber daya yang ada diperlukan untuk merancang dan membangun perekonomian daerah khususnya dalam pengembangan ekonomi daerah yang berbasis produk unggulan yang dimiliki 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan layanan data produksi bidang ekonomi secara berkala • Menyajikan kajian informasi perkembangan produksi daerah secara periodic <p>Mamfaat yang dicapai :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sebagai salah satu alat analisis dalam pengambilan keputusan/kebijakan • Membantu pemerintah dalam melihat keadaan perekonomian suatu daerah 		implementasi
133	SUPER ZAKAT (Sarana Untuk Mempermudah Zakat)	Sekretaris Daerah Kota Payakumbuh	Tata Kelola	<ul style="list-style-type: none"> • Menurunnya Penyaluran zakat ASN Pemko melalui BAZNAS Kota Payakumbuh • Banyaknya pasien dari keluarga miskin di RSUD Adnaan WD yang menunggak biaya pengobatan dan tidak tersentuh layanan Baznas Kota Payakumbuh 	<p>Tujuan inovasi adalah : Meningkatkan Pengelolaan Zakat ASN Pemko.</p> <p>Mamfaat yang dicapai: Meningkatkan kesadaran dan kepercayaan ASN untuk menyalurkan zakat melalui Baznas Kota Payakumbuh Meningkatkan cakupan masyarakat penerima manfaat zakat ASN Pemko Payakumbuh yang dikelola oleh BAZNAS terutama untuk mustahik dari pasien RSUD Adnaan WD yang menunggak biaya pengobatan Mengurangi beban tunggakan piutang RSUD Adnaan WD</p>	2020	Tahapan implementasi
134	SILAREHO	Sekretaris	Tata Kelola	Amanat Jaringan Dokumentasi dan Informasi	Tujuan inovasi adalah :	2020	Tahapan

No.	Nama Inovasi	Perangkat Daerah	Jenis Inovasi	Latar Belakang	Tujuan Manfaat	Tahun	Kondisi Saat ini
	(Sistem Pelayanan Regulasi Hukum Online)	Daerah Kota Payakumbuh		Hukum	Memberikan pelayanan Jaringan Dokumentasi Dan Informasi Hukum (JDIH) untuk masyarakat secara online. Mamfaat yang dicapai : Mempermudah akses masyarakat untuk mendapatkan Perda		implementasi
135	Mobil Keliling Penyaluran Aspirasi Masyarakat	Sekretariat DPRD Kota Payakumbuh	Pelayanan Publik	Masyarakat malas/enggan datang ke kantor DPRD untuk menyalurkan aspirasinya. Dengan adanya Mobil Keliling Penyaluran Aspirasi Masyarakat yang langsung turun ke lapangan akan memudahkan masyarakat untuk menyalurkan aspirasinya sehingga aspirasi yang ditampung oleh DPRD lebih optimal (banyak)	Memudahkan masyarakat Tujuan inovasi adalah : menyampaikan aspirasi baik secara lisan maupun tertulis, sedangkan mamfaatnya adalah : Banyak aspirasi yang bisa ditampung oleh DPRD	2020	Tahapan implementasi
136	Rewarning/ Notifikasi Rapat-Rapat Dewan	Sekretariat DPRD Kota Payakumbuh	Tata Kelola	Rapat-Rapat DPRD tidak tepat waktu, Dengan adanya Rewarning/Notifikasi/Pengingat Awal bagi anggota DPRD melalui sms/wa/telpon maka dapat diberitahukan kepada peserta rapat jumlah anggota DPRD yang bisa hadir (memenuhi kuorum) sehingga rapat bisa dilanjutkan atau ditunda.	Tujuan inovasi adalah Agar pelaksanaan rapat tepat waktu, sedangkan mamfaatnya adalah : Jika Rapat-rapat dilaksanakan tepat waktu (sesuai jadwal) maka pemanfaatan jam kerja di kantor lebih optimal	2020	Tahapan implementasi
137	Website Khusus DPRD	Sekretariat DPRD Kota Payakumbuh	Tata Kelola	Belum adanya akses informasi tentang DPRD Kota Payakumbuh melalui situs internet (website), Dengan adanya website Khusus DPRD Kota Payakumbuh maka penyebaran informasi ke publik lebih optimal sehingga memudahkan masyarakat memdapatkan informasi tentang DPRD, Anggota DPRD, Jadwal Rapat-rapat/Sidang dan kegiatan-	Tujuan inovasi adalah : Informasi tentang DPRD dan Kegiatan Dewan bisa diakses/didapatkan lebih cepat, sedangkan mamfaatnya adalah : <ul style="list-style-type: none"> • Penyebarluasan informasi lebih optimal. • Memudahkan masyarakat 	2020	Tahapan implementasi

No.	Nama Inovasi	Perangkat Daerah	Jenis Inovasi	Latar Belakang	Tujuan Manfaat	Tahun	Kondisi Saat ini
				kegiatan lainnya di DPRD.	mendapatkan informasi tentang DPRD (Anggota DPRD, Kegiatan/Jadwal Rapat/Sidang) • Meningkatkan kepercayaan masya		
138	Bus Sekolah gratis	Dinas Perhubungan	Layanan Publik	<ul style="list-style-type: none"> • Perubahan pola moda transportasi masyarakat yaitu terjadinya kecenderungan penggunaan kendaraan pribadi terutama kendaraan roda dua sebagai alat mobilitas menyebabkan terjadinya penurunan kinerja angkutan umum, sehingga belum terwujud penyediaan angkutan umum yang benar-benar layak bagi masyarakat. • Belum tersedianya angkutan masal di Kota Payakumbuh. • Dengan jumlah pelajar/mahasiswa sebanyak 42.595 orang dibandingkan jumlah angkutan umum yang ada sangat tidak berimbang, sehingga penggunaan sepeda motor sangat dominan. Sebagai dampaknya tingkat kecelakaan lalu lintas semakin tinggi. • Masih banyak terdapat sekolah yang belum dilalui lintasan trayek angkutan kota. • Kurangnya minat investor/pengusaha angkutan dalam mengembangkan usaha angkutan karena jumlah penumpang hanya tinggi pada jam-jam tertentu sementara di jam lain sangat sepi. • Kondisi keuangan daerah yang tidak memadai, sehingga kebijakan berupa insentif maupun subsidi terhadap angkutan umum belum bisa dilaksanakan 	<p>Tujuan inovasi adalah : untuk meningkatkan pelayanan umum dengan angkutan umum massal dalam bentuk Bus Sekolah, sehingga benar benar terwujud angkutan yang aman,nyaman, tepat waktu dan bersih.</p> <p>Mamfaat yang dicapai :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sebagai alat tranportasi para pelajar. • Digunakan sebagai alat tranportasi saat acara masyarakat • mempermudah transportasi pelajar di wilayah Kota Payakumbuh, sehingga tidak ada lagi pelajar yang terkendala masalah transportasi 	2020	Tahapan implementasi

No.	Nama Inovasi	Perangkat Daerah	Jenis Inovasi	Latar Belakang	Tujuan Manfaat	Tahun	Kondisi Saat ini
139	BLU-e (Bukti Lulus Uji Elektronika	Dinas Perhubungan	Layanan Publik	<ul style="list-style-type: none"> • Merupakan Amanah Peraturan Perundang-undangan Nomor : 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Angkutan Jalan dan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik • Tahun 2020 bukti lulus uji berupa BLU-e (Bukti lulus uji elektronik) yang terdiri dari kartu uji dan tanda uji, dimana penggunaan bukti lulus uji berupa buku uji, tanda uji dan tanda samping tidak dipergunakan lagi. 	<p>Tujuan inovasi adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • BLUe juga sebagai langkah antisipasi dari banyaknya pemalsuan dokumen yang selama ini masih banyak dilakukan oleh para pengendara motor dan mobil • Meningkatkan pelayanan dalam pengurusan pengujian kendaraan bermotor. • Penerapan sistem online untuk uji KIR ini ditargetkan bisa menambah Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) <p>Mamfaat yang dicapai:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Adanya jaminan keaslian Tanda Bukti Lulus Uji (BLU-e). • Tidak mudah dipalsukan. • Dapat terintegrasi secara nasional. • Dapat dijalankan secara online • Pengoperasian Aplikasi cukup mudah. • Proses pelayanan lebih cepat. • Pengawasan dijalan lebih mudah karena ada indikator warna yang setiap 6 bulan sekali otomatis berubah. • Bentuk BLU-e simple bisa dibawa di dompet. • Tidak mudah rusak. 		Tahapan implementasi
140	ATCS (Area	Dinas	Layanan	<ul style="list-style-type: none"> • Dengan berkembang pesatnya pertumbuhan 	Tujuan inovasi adalah :	2020	Tahapan

No.	Nama Inovasi	Perangkat Daerah	Jenis Inovasi	Latar Belakang	Tujuan Manfaat	Tahun	Kondisi Saat ini
	Traffic Control System	Perhubungan	Publik	<p>kota dan pergerakan manusia, serta ruang lingkup kehidupan yang ditunjukkan dengan bertambahnya populasi penduduk, kendaraan, penghasilan dan tenaga kerja. Maka dari itu permintaan akan transportasi umum juga ikut meningkat, tingkat efisiensi dalam bidang lalu lintas dan angkutan jalan sangat di perlukan untuk memenuhi lalu lintas yang lancar aman, serta tertib. Oleh karena itu dibutuhkan sarana dan prasarana transportasi yang layak untuk digunakan dimasa yang akan datang. Muncul usulan untuk menggunakan ATCS dalam sebuah Sistem Transportasi Cerdas Intelligent Transport System.</p> <ul style="list-style-type: none"> Dengan ATCS, penataan siklus lampu lalu lintas dilakukan berdasar input data lalu lintas yang diperoleh secara real time, pemantau lalu lintas pada titik-titik persimpangan. Penentuan waktu siklus lampu persimpangan dapat diubah berkali-kali dalam satu hari sesuai kebutuhan lalu lintas paling efisien yang mencakup keseluruhan wilayah tersebut 	<ul style="list-style-type: none"> Mengatur waktu sinyal dipersimpangan secara responsif dan terkoordinasi Dalam keadaan tertentu memberikan waktu hijau pada kendaraan yang memiliki prioritas (kendaraan pemadam, ambulance, VVIP, Konvoi, dll) Menyampaikan informasi kondisi lalu lintas dan alternatif lintasan Menyediakan rekaman data lalu lintas, kejadian kecelakaan, dan kejadian lainnya di persimpangan <p>Mamfaat yang dicapai :</p> <ul style="list-style-type: none"> Terciptanya optimasi kinerja jaringan jalan Mewujudkan sistem lalu lintas dan angkutan jalan yang aman, selamat dan berwawasan lingkungan Mengurangi jumlah dan beban tugas pengatur lalu lintas di persimpangan 		implementasi
141	Taman Lalu lintas	Dinas Perhubungan	Layanan Publik	<p>Pengenalan rambu-rambu lalu lintas sejak dini layak diberikan pada anak-anak setingkat PAUD, TK, dan SD. maka tidak ada salahnya Kota Payakumbuh mulai memikirkan tentang taman lalu lintas. Sarana bermain berlalu-lintas tersebut sekaligus sebagai sarana pembelajaran di usia</p>	<p>Tujuan inovasi adalah : supaya memiliki kesadaran dan peningkatan pemahaman berlalu-lintas yang baik dan Menjadi contoh dan teladan bagi para siswa agar taat aturan berlalulintas.</p> <p>Mamfaat yang dicapai yaitu :</p>	2020	Tahap rencana Pengembangan

No.	Nama Inovasi	Perangkat Daerah	Jenis Inovasi	Latar Belakang	Tujuan Manfaat	Tahun	Kondisi Saat ini
				dini. Mereka kelak setelah dewasa dapat menjadi pengguna jalan yang taat lalu-lintas dan sopan. Kendaraan yang harus dipersiapkan antara lain: sepeda, sepeda motor kecil, mobil-mobilan dan sebagainya yang dipandu petugas. Sekali-kali ada polisi atau polwannya.	Menekan kecelakaan lalulintas, mengurangi vitalitas kecelakaan, mendukung program pemerintah di bidang pendidikan, dan menjamin keselamatan bagi pengguna jalan.		
142	Parkir secara elektronik	Dinas Perhubungan	Layanan Publik	Umumnya area parkir masih menggunakan sistem konvensional yaitu melalui security atau petugas parkir yang telah ditentukan di lokasi masing-masing area parkir. Jika area parkir memiliki lokasi parkir yang kecil mungkin tidak bermasalah, akan tetapi bagi area parkir yang besar seperti pada lokasi rekreasi, pusat perbelanjaan, dan lain-lain tidak dapat hanya dikendalikan oleh petugas parkir saja, karena jumlah kendaraan yang hendak parkir dan keluar sangat banyak dan tidak menentu waktunya.	Tujuan inovasi adalah : <ul style="list-style-type: none"> • Untuk menghitung jumlah dan membatasi kendaraan masuk dan jumlah kendaraan keluar dalam suatu lapangan parkir dengan menggunakan mikrokontroler. • Untuk mengetahui cara kerja indikator suara pada sistem parkir elektronik otomatis dengan menggunakan wave player. Manfaat yang dicapai yaitu : <ul style="list-style-type: none"> • Dapat mempermudah pengemudi saat memarkirkan kendaraannya. • Dapat membantu pekerjaan manusia dengan mempermudah perhitungan jumlah kendaraan yang ada dan membatasi kendaraan yang masuk jika lahan parkir telah penuh dengan menggunakan mikrokontroler. • Mampu memberikan tempat 	2020	Tahap rencana Pengembangan

No.	Nama Inovasi	Perangkat Daerah	Jenis Inovasi	Latar Belakang	Tujuan Manfaat	Tahun	Kondisi Saat ini
					lahan parkir yang efektif, efisien dan terstruktur dengan baik sehingga proses pemarkiran dapat berlangsung cepat.		
143	Diversifikasi Rendang SARANPAK (Saos Randang Payakumbuh)	Dinas Nakerperin	Layanan Publik	Rendang menjadi salah satu potensi industri di Kota Payakumbuh - UPTD IKM Sentra Rendang mau membuat produk turunan dari Rendang - UPTD IKM Sentra Rendang mempunyai Teknologi Tepat Guna/TTG yang dapat digunakan menjadi produk turunan	Tujuan inovasi adalah : Adanya produk diversifikasi rendang dan Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna/TTG yang dimiliki UPTD IKM Sentra Rendang Mamfaat yang dicapai yaitu : Meningkatkan nilai tambah pengusaha rendang	2020	Tahapan implementasi
144	PACARBASI (Pupuk Organik Cair dari limbah Singkong)	Dinas Nakerperin	Layanan Publik	Banyak industri makanan ringan yang bahan bakunya dari singkong - Limbah cair dari hasil perasan dan pencucian singkong dibuang langsung ke drainase / got dan menimbulkan bau yang menyengat	Tujuan inovasi adalah : Terolahnya limbah dari industri makanan ringan yang berbahan baku singkong Manfaat inovasi yang dicapai : Menjadikan Limbah cair singkong menjadi pupuk organik cair yang bermanfaat bagi pertanian dan masyarakat - menjadi solusi pencemaran lingkungan yang terjadi di kawasan industri	2020	Tahapan implementasi
145	Diversifikasi kulit singkong (GUCAKUSI) Gula cair dari kulit singkong	Dinas Nakerperin	Layanan Publik	Banyak industri makanan ringan yang bahan bakunya dari singkong - Kulit singkong ditinggal dikebun atau di manfaatkan untuk makanan ternak	Tujuan inovasi adalah : Terolahnya kulit singkong menjadi gula cair dan meningkatkan ekonomi masyarakat. Mamfaat yang dicapai :	2020	Tahapan implementasi

No.	Nama Inovasi	Perangkat Daerah	Jenis Inovasi	Latar Belakang	Tujuan Manfaat	Tahun	Kondisi Saat ini
					Kulit singkong bisa menjadi tambahan pendapatan bagi pelaku usaha industri		
146	Diversifikasi Tenun RATUKOPAY (Ragam Tenun Kota Payakumbuh)	Dinas Nakerperin	Layanan Publik	Masih belum beragamnya produk turunan tenun, dalam hal ini diversifikasi merupakan Sisa kain tenun diolah menjadi produk baru dengan mengkombinasikan dengan bahan-bahan lainnya. Seperti, tenun dikombinasikan dengan kulit menjadi sebuah tas, dompet, dll.	Tujuan yang dicapai adalah : Untuk dapat memenuhi permintaan pasar Manfaat yang dicapai : Membuka peluang bagi pengrajin pemula untuk dapat berwirausaha	2020	Tahapan implementasi
147	Peran Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian serta Dinas UKM dalam Pemberdayaan n Penenun	Dinas Nakerperin	Layanan Publik	Peran Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian serta Dinas UKM dalam Pemberdayaan Penenun Kain Tenun khas Kota Payakumbuh cukup potensial dan menjanjikan bila diberi sebuah inovasi dalam bentuk sarana dan pemberdayaan SDM penenun agar dapat bersaing dengan Produk khas daerah lain untuk peningkatan taraf hidup masyarakat dan menjaga eksistensi tenun khas Payakumbuh di Sumatera Barat , tetapi fakta dilapangan menunjukkan bahwa untuk pemenuhan permintaan pasar masih terkendala disebabkan oleh kualitas SDM di kota Payakumbuh yang kurang mampu dalam menciptakan produk tenun yang dapat mengikuti perubahan modernisasi, serta kurangnya pelatihan SDM penenun agar dapat mengembangkan kemampuan tenunnya.	Tujuan yang dicapai adalah : Untuk dapat mempermudah atau memberikan informasi secara langsung kepada masyarakat Mamfaat yang dicapai yaitu : untuk dapat membuka wawasan masyarakat untuk bisa berfikir lebih luas lagi - untuk dapat Meningkatkan kepercayaan diri pencari Kerja	2020	Tahapan implementasi
148	Peran serta Pemerintah Kota	Dinas Nakerperin	Layanan Publik	Peluang Kesempatan Kerja yang ditawarkan oleh pemerintah bagi masih masyarakat di Kota Payakumbuh cukup besar, dengan besar	Tujuan inovasi adalah : untuk dapat mencarikan peluang Kerja bagi masyarakat/para	2020	Tahapan implementasi

No.	Nama Inovasi	Perangkat Daerah	Jenis Inovasi	Latar Belakang	Tujuan Manfaat	Tahun	Kondisi Saat ini
	Payakumbuh dalam Penyediaan Bursa Kerja bagi Masyarakat di Kota Payakumbuh			nya potensi kesempatan kerja yang ada di kota Payakumbuh diharapkan dapat memperkecil tingkat pengangguran di Kota Payakumbuh. Hal ini sejalan dengan misi dari Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kota Payakumbuh untuk memperluas kesempatan kerja bagi masyarakat yang membutuhkan. Tetapi dalam kenyataan nya yang terjadi di lapangan, masyarakat kurang mengetahui dan kurang mendapatkan pelatihan skill dan keterampilan untuk pengembangan kualitas tenaga kerja siap pakai. Berdasarkan permasalahan diatas maka diharapkan adanya sebuah kerja sama antara Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kota Payakumbuh dengan StekeHolder seperti Kelurahan, LPM, dan Tokoh Masyarakat agar informasi tentang pelatihan dan pengembangan skill dan keterampilan yang telah disediakan oleh pemerintah dapat tersampaikan secara langsung dan tepat sasaran kepada masyarakat	lulusan SMK/ sederajat dan untuk membuka seluas-luasnya kesempatan penempatan Tenaga Kerja. Mamfaat yang dicapai yaitu : Dengan dilaksanakannya MOU Penempatan tenaga kerja tersebut maka secara otomatis angka pengangguran akan berkurang yang setiap tahunnya terus		
149	Peranan Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Terhadap Penyediaan Lapangan Pekerjaan dan Tenaga Kerja Siap Pakai di Kota Payakumbuh	Dinas Nakerperin	Layanan Publik	Masalah Pengangguran memang selalu menjadi suatu persoalan yang perlu dipecahkan sehingga tingkat kemiskinan dapat berkurang di lingkungan masyarakat, jika tingkat pengangguran dapat diperkecil melalui penyediaan tenaga kerja siap pakai oleh pemerintah. Kota Payakumbuh memiliki jumlah masyarakat yang lulusan SMK/ sederajat cukup banyak yang belum memiliki pekerjaan dalam artian masih menganggur, dengan banyak nya jumlah masyarakat yang masih menganggur	Tujuan inovasi adalah : <ul style="list-style-type: none"> • untuk dapat mencarikan peluang Kerja bagi masyarakat/para lulusan SMK/ sederajat • Untuk membuka seluas-luasnya kesempatan penempatan Tenaga Kerja Mamfaat yang dicapai : Dengan dilaksanakannya MOU Penempatan tenaga kerja tersebut maka secara otomatis	2020	Tahapan implementasi

No.	Nama Inovasi	Perangkat Daerah	Jenis Inovasi	Latar Belakang	Tujuan Manfaat	Tahun	Kondisi Saat ini
				<p>diharapkan adanya upaya dari pemerintah dalam penyediaan lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Pemerintah Kota Payakumbuh dalam hal ini memiliki peran yang sangat penting dalam pemenuhan tenaga kerja siap pakai dan perluasan kesempatan kerja bagi masyarakat yang belum memiliki kesempatan untuk bekerja. Adapun langkah yang akan dilaksanakan oleh Pemerintah Kota Payakumbuh untuk menjalin kerja sama dengan pihak-pihak terkait dalam hal ini perusahaan yang membutuhkan tenaga kerja yang siap pakai. Sehingga akan tercapai tujuan pemerintah untuk mengurangi jumlah pengangguran di Kota Payakumbuh</p>	<p>angka pengangguran akan berkurang yang setiap tahunnya terus</p>		

BAB 7

PENUTUP



Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kota Payakumbuh Tahun 2021 merupakan dokumen rencana operasional pembangunan di Tahun 2021, memusatkan pada pencapaian arah, tujuan, sasaran dan target prioritas rencana pembangunan jangka pendek Tahun 2021. Penetapan prioritas rencana pembangunan Tahun 2021, mengacu pada isu-isu strategis serta pendekatan kewilayahan, yang kemudian difokuskan pada program dan kegiatan bagi pencapaian prioritas rencana pembangunan.

Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) sendiri salah satu tahapan dalam sistem perencanaan pembangunan daerah yang dimulai dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD), Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW), Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dan melalui tahap penyesuaian dengan berbagai kebijakan Pembangunan Nasional dengan Nawacita yang tercantum dalam RPJMN, kebijakan pembangunan Provinsi Sumatera Barat yang tercantum dalam RPJMD Sumatera Barat, baik yang bersifat *Common goals* maupun kebijakan tematik kewilayahan. RKPD Kota Payakumbuh Tahun 2021 menjadi pedoman dan acuan dalam penyusunan Renja Perangkat Daerah Kota Payakumbuh Tahun 2021 maupun masyarakat termasuk dunia usaha sehingga tercapai sinergi dalam pelaksanaan program pembangunan. Dalam rangka pencapaian sasaran program-program yang direncanakan dalam RKPD Kota Payakumbuh Tahun 2021, seluruh jajaran pemerintah daerah hendaknya menerapkan prinsip-prinsip efisien, efektif, transparan, akuntabel dan partisipatif dalam melaksanakan kegiatannya. Pelaksanaan semua kegiatan, baik dalam “kerangka regulasi” maupun dalam “kerangka anggaran”, penting untuk memperhatikan keterpaduan dan sinkronisasi antar kegiatan, baik diantaranya kegiatan dalam satu program maupun kegiatan antar program, dalam satu instansi dan antar instansi, dengan tetap memperhatikan peran/tanggungjawab/tugas yang melekat pada masing-masing Perangkat Daerah sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Pembangunan Kota Payakumbuh dilakukan secara terencana dalam upaya menuju perkembangan yang lebih baik bagi masyarakat Kota Payakumbuh. Upaya tersebut di susun dalam kerangka perencanaan pembangunan daerah dengan memanfaatkan berbagai sumber daya yang ada, dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penyusunan RKPD merupakan bagian dari siklus perencanaan pembangunan daerah, yang mana dalam proses penyusunannya dimulai dari : Mufakat RW, Musrenbang tingkat

Kelurahan, Musrenbang tingkat Kecamatan dan Musrenbang tingkat Kota. Selain itu juga memperhatikan renja Perangkat Daerah, arahan Walikota, dan aspirasi dari Legislatif melalui mekanisme reses dan e-pokir serta kebijakan dari pusat. Semoga apa yang telah dilaksanakan bersama-sama selama ini memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi masyarakat Kota Payakumbuh.

Di samping itu RKPD Tahun 2021 merupakan acuan bagi Perangkat Daerah dan masyarakat termasuk dunia usaha sehingga tercapai sinergi dalam pelaksanaan program pembangunan. Untuk menjamin terlaksananya dan terwujudnya sinergitas kinerja pembangunan bagi semua pihak terkait.

WALIKOTA PAYAKUMBUH



RIZA FALEPI

BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
[BAPPEDA] KOTA PAYAKUMBUH

Jl. H. Rky. Rasuna Said Telp. [0752] 92779 Fax : [0752] 92779